



PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG (PUSRI)

# CONTINUOUS INNOVATION FOR BETTER CUSTOMER SATISFACTION

INOVASI BERKELANJUTAN UNTUK  
KEPUASAN PELANGGAN YANG LEBIH BAIK

**BUMN**  
*Hadir untuk negeri*



**PUPUK SRIWIDJAJA  
PALEMBANG**



## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perusahaan” atau “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Pupuk Sriwidjaja Palembang atau yang biasa disebut PUSRI yang bergerak pada industri pupuk. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pupuk Sriwidjaja Palembang secara umum.

This Annual Report contains various statements regarding the Company’s financial conditions, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward statements in the implementation of applicable laws and regulations. These statements have the prospect of risk and uncertainty, to the possibility of differences with actual developments.

Various prospective statements in this Annual Report were prepared based on assumptions regarding the current conditions, as well as projections on future situations related to the Company’s business environment. The Company cannot guarantee that documents whose validity have been confirmed will bring definite results.

This Annual Report contains the word “Company”, which refers to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang or commonly known as PUSRI, that is engaged in the fertilizer industry. In addition, the word “We” is also used on several occasions with the same function, due to the ease of mentioning PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



## TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2018

### ABOUT 2018 ANNUAL REPORT

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun buku 2018 dengan tema “Inovasi Berkelanjutan untuk Kepuasan Pelanggan yang Lebih Baik”. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2018 serta masa depan keberlanjutan bisnisnya. Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun buku 2018 menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja produksi dan operasional, pemasaran, dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perusahaan pada tahun 2018.

Welcome to PT Pupuk Sriwidjaja 2018 Annual Report with the theme “Continuous Innovation for Better Customer Satisfaction”. The theme was chosen based on studies and facts from the Company’s business development in 2018 and its business continuity in the future. The main objective of preparing this Annual Report is to improve the Company’s information disclosure to relevant authorities and to become an annual that can create pride and solidarity among employees.

The Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for fiscal year 2018 is a source of comprehensive documentation containing information about the Company’s performance in a year. The information contains complete documentation that describes the Company profile; production and operational, marketing and financial performance; information about the duties, roles and structural functions of the Company’s organization that apply the best practice concept and the principles of Good Corporate Governance.

In addition, this Annual Report also aims to enhance an understanding and trust on the Company by providing appropriate, balanced and relevant information. Shareholders and all other stakeholders can obtain adequate information regarding policies that have been and will be carried out and the success of Company’s achievements in 2018.

## TEMA DAN PENJELASAN

THEME EXPLANATION



# CONTINUOUS INNOVATION FOR BETTER CUSTOMER SATISFACTION

INOVASI BERKELANJUTAN UNTUK KEPUASAN PELANGGAN YANG LEBIH BAIK





# CONTINUOUS INNOVATION FOR BETTER CUSTOMER SATISFACTION

## INOVASI BERKELANJUTAN UNTUK KEPUASAN PELANGGAN YANG LEBIH BAIK

Membangun dan mengembangkan sebuah usaha tentunya membutuhkan upaya yang cermat, efektif dan jitu, agar proses pengembangan tersebut dapat menghasilkan output sesuai dengan target yang telah dicanangkan. Kunci utama mencapai keberhasilan adalah kemampuan untuk menjawab tantangan yang ada, yang pada akhirnya mampu membawa usaha tersebut mencapai visi dan misi yang diharapkan.

Menjawab tantangan pengembangan usaha di sektor manufaktur produk pupuk tentu membutuhkan upaya-upaya yang tepat. Tantangan dari luar, seperti harga pupuk dunia yang menentukan harga jual produk pupuk serta persaingan pasar yang terus mengalami peningkatan, harus dapat dijawab dengan berbagai inovasi strategi yang tepat sasaran. Demikian pula dengan tantangan dari dalam, seperti efisiensi pabrik yang telah berumur serta harga gas bumi sebagai penentu harga pokok produksi, harus menjadi pelecut bagi seluruh insan PUSRI untuk dapat menciptakan proses bisnis yang mampu mendukung pertumbuhan Perusahaan. Selain itu, berbagai upaya seperti inovasi pada sistem seperti e-PAS maupun inovasi produk PUSRI, dan harga yang kompetitif, menjadi komitmen PUSRI untuk dapat terus-menerus meningkatkan kepuasan pelanggan.

Tema “Inovasi Berkelanjutan untuk Kepuasan Pelanggan yang Lebih Baik” menjadi gambaran besar tentang perjalanan Perusahaan dan berbagai inovasi strategi yang dikembangkan di sepanjang tahun 2018. Tujuan besar untuk memenuhi kepuasan pelanggan tersebut menjadi fokus arah bagi seluruh pengembangan yang dilakukan, yang akan menopang perjalanan Perusahaan hingga di masa-masa yang akan datang.

Building and developing a business certainly requires careful, effective and precise efforts, so that the development process can produce outcome that is in accordance with the planned target. The key to achieving success is the ability to answer existing challenges, which in the end will bring those efforts to achieve the desired vision and mission.

Answering the challenges of business development in the sector of fertilizer product manufacturing certainly requires appropriate measures. External challenges, such as world fertilizer prices that determine the selling price of fertilizer products as well as continually increasing market competition, must be responded with a variety of strategic innovations that are right on target. Likewise with internal challenges, such as the efficiency of old plants and natural gas prices as determinant of cost of production, maintaining product quality at competitive price to meet customer needs, should be a driving force for all PUSRI people to create a business process that is capable of supporting the Company's growth. In addition, a variety of efforts such as system innovation such as e-PAS and PUSRI product innovation, as well as competitive prices, have become PUSRI's commitment to continuously improve customer satisfaction.

The theme of “Continuous Innovation for Better Customer Satisfaction” becomes a big picture of the Company's journey and various strategic innovations made in 2018. The goal of fulfilling customer satisfaction becomes the focus of direction for all developments undertaken, which will sustain the Company's journey in the years ahead.

## KESINAMBUNGAN TEMA

### THEME CONTINUITY

**2014**



### DAYA SAING SEJATI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

TRUE COMPETITIVENESS FOR SUSTAINABLE GROWTH

Tahun 2014 membawa tantangan yang tidak kecil bagi PUSRI dalam melewati persaingan baik di tingkat nasional maupun global, namun PUSRI mencatat bahwa persaingan tersebut juga menawarkan peluang pertumbuhan yang tidak kecil pula. Selaku pelaku usaha terkemuka di bidang industri pupuk, PUSRI berhasil memanfaatkan peluang usaha di tahun 2014 tersebut untuk membangun landasan kokoh yang diperlukan guna menopang percepatan pertumbuhan PUSRI di tahun 2015 dan tahun-tahun mendatang.

Year of 2014 has brought prominent challenge for PUSRI in overcoming the competition both in national and global levels. Despite these challenges, PUSRI has also noted that the condition also offered promising growth opportunity. As a leading player in fertilizer industry, PUSRI has managed to address every business challenge took place in 2014 to build firm foundation to support the Company's growth acceleration in 2015 and years to come.

**2015**



### MENGUBAH TANTANGAN MENJADI PELUANG PERTUMBUHAN

ALTERING CHALLENGE INTO GROWTH OPPORTUNITY

Sejak berdiri pada tahun 1959, PUSRI senantiasa menjadi bagian dari dinamika pembangunan nasional Pertanian di Indonesia. Dalam kurun waktu tersebut, PUSRI juga telah tumbuh dan berkembang menjadi Perusahaan yang solid dengan pertumbuhan keuangan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang "Menjadi perusahaan Pupuk Terkemuka Tingkat Regional", PUSRI senantiasa mencari dan mengembangkan peluang-peluang yang ada dengan selalu siap menghadapi berbagai tantangan serta menjadikan strategi pengembangan dan rencana bisnis ke depan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Since established in 1959, PUSRI is always part of national agricultural development dynamics in Indonesia. Over years, PUSRI has also grown and been developed into a solid company with sustainable financial growth. As a Company to be "Reputable Fertilizer Company at Regional Level," therefore PUSRI always seeks and develops existing opportunity and is being ready to deal with various challenges and prepared development strategy and business plan ahead to achieve sustainable growth.



## SINERGI DAN INOVASI UNTUK KEBERLANJUTAN

SYNERGY AND INNOVATION FOR SUSTAINABILITY

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) pada tahun 2016 memfokuskan diri pada upaya-upaya penguatan fundamental agar dapat menjaga nilai yang berkelanjutan menuju PUSRI JAYA 2030. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan sinergi seluruh pemangku kepentingan, melakukan berbagai inovasi berupa diversifikasi produk dan pengembangan pasar antara lain dengan memproduksi NPK, mendirikan PUSRI Mart, konversi energi batubara sebagai pengganti gas bumi serta ke depannya menghasilkan multi produk Agrochemical, Biochemical dan Bio Petrochemical.

In 2016, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI) focused on fundamental consolidation initiatives to maintain sustainable values towards PUSRI JAYA 2030. This initiative is implemented by strengthening synergy with all Stakeholders, performing innovation as product diversification and market development namely NPK production, establishment of PUSRI Mart, coal energy conversion as alternative of natural gas and manufacturing of Agrochemical, Biochemical and Bio Petrochemical products in the future.

2016



## INOVASI BERKELANJUTAN UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING

CONTINUOUS INNOVATION TO ENHANCE COMPETITIVENESS

Inovasi di sisi teknologi telah dilakukan melalui pembangunan pabrik berteknologi baru yaitu PUSRI II B. Dengan kemampuan produksi yang lebih efektif dan efisien, pabrik PUSRI II B mampu mendorong peningkatan jumlah produksi pupuk Urea dan Amonia; sekaligus memberikan proyeksi positif atas produktivitas PUSRI di tahun-tahun mendatang. Demikian pula dengan beberapa pengembangan proyek seperti pabrik NPK Fusion II, proyek Steam Turbine Generator (STG) dan Boiler Batubara, yang diharapkan dapat memperkuat posisi PUSRI sebagai pelaku industri pupuk di Indonesia.

Innovation in technology has been carried out by building a plant with new technology, namely PUSRI II B. With more effective and efficient production capability, PUSRI II B plant is able to boost the increase of Urea and Ammonia fertilizer production; while providing positive projection of PUSRI's productivity in the upcoming years. Similarly, several project developments such as NPK Fusion II plant, Steam Turbine Generator (STG) and Coal Boiler project, are expected to strengthen PUSRI's position as a fertilizer industry player in Indonesia.

2017



## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2
Tentang Laporan Tahunan 2018 about 2018 Annual Report	3
Tema dan Penjelasan Theme Explanation	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	6
Daftar Isi Table Of Contents	8
Pusri Selayang Pandang Pusri At A Glance	10
Kekuatan Sarana Dan Prasarana Produksi Strength Of Production Facilities And Infrastructure	12
Jejak Langkah Milestones	14
Kemajuan Proyek Pengembangan Progress Of Development Projects	16
Konsep Pengembangan Solusi Digital Digital Solution Development Concept	18
Mantri Tani	22
Pernyataan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Statement	25
PUSRIMART	27
Pencapaian 2018 2018 Achievement	28

### PERFORMA 2018 2018 PERFORMANCE

Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights	32
Ikhtisar OPERASIONAL Operational Highlights	39
Ikhtisar Saham Share Highlights	46
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sharia Bonds, or Convertible Bonds Highlights	47
Informasi Sumber Pendanaan lainnya Information on Other Funding Sources	47
Kilas Peristiwa Event Highlights	48

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	55
Laporan Direksi Board of Directors Report	65
Surat Pernyataan Statements	78

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan General Information and Corporate Identity	82
Riwayat Singkat PUSRI PUSRI Brief History	84
Bidang Usaha Line Of Business	88
Struktur Organisasi Organizational Structure	95
Visi, Misi Dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission And Corporate Value	96
Makna Logo Perusahaan Meaning Of Company Logo	104
Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioners Profile	106
Profil Direksi Board Of Director Profile	112
Pejabat Eksekutif Executive Officials	118
Demografi Karyawan Dan Pengembangan Kompetensi Employee Demographics And Competency Development	124
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	131
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Entitas Asosiasi/joint venture (JV)/special purpose vehicle (SPV) Subsidiaries and Associates/Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV)	135
Struktur Grup PUSRI PUSRI Group Structure	146
Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Saham Share Listing and Issuance Chronology	147
Informasi Tentang Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing and Issuance Chronology	147
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession and Institution	148
Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification	152
Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat entitas anak, kantor cabang serta kantor perwakilan Operational Area, Business Network, and Address of Subsidiaries, Branch Offices, Representative Offices	158
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company's Website	162
Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	164





## ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Dan Industri Economic And Industry Review	172
Kebijakan Strategis 2018 2018 Strategic Policy	177
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segments	183
Tinjauan Keuangan Financial Review	205
Prospek Usaha Business Prospect	238

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	242
Tinjauan Keuangan Lainnya Other Financial Review	257
Informasi kelangsungan usaha: Tingkat Kesehatan Perusahaan Information on Business Continuity: Soundness Level of The Company	271
Peta Jalan Usaha: Rencana Jangka Panjang Business Road Map: Long-term Plan	273

## FUNGSI PENUNJANG BISNIS BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

Sumber Daya Manusia Dan Pengelolaan Talenta Human Capital And Talent Management	280
Riset & Pengembangan Research And Development	304
Teknologi Informasi Information Technology	312

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	599
Corporate Social Responsibility	611
Perkara Penting dan Permasalahan Hukum Litigation and Permasalahan Hukum	612
Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Data and Information Access	617
Kode Etik Code of Conduct	633
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN)	650
Whistleblowing System	654
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors	660
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency of Bad Governance Practice	666
Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS)	668

## TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik General Principles of Good Corporate Governance	322
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Pusri Development of Good Corporate Governance in Pusri	324
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik Structure of Good Corporate Governance Bodies	377
Manajemen Risiko Risk Management	576

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Prinsip Umum dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan General Principles and Policies of Corporate Social Responsibility Implementation	688
Kebijakan dan Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Pusri Policies and Governance of Pusri Social Responsibility	691
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia Corporate Social Responsibility on Human Rights Fulfillment	702
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility on Fair Operations	703
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility on Environment	704

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Ketenagakerjaan, keselamatan dan Kesehatan Kerja Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety	717
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen Dan Mitra Kerja Corporate Social Responsibility on Responsibility to Products/Services, Customers, and Business Partners	734
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup pengembangan sosial dan masyarakat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup pengembangan sosial dan masyarakat	747



## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

## PUSRI SELAYANG PANDANG

### PUSRI AT A GLANCE

Pusri menjalankan operasi bisnisnya dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya pada industri pupuk dan produk agribisnis lainnya.

Selama lebih dari 50 tahun, PUSRI telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan industri pupuk, ketahanan pangan dan kemakmuran nasional.

Pusri carries out its business operations with the main objective to implement and support government policies and programs in the field of economy and national development, especially in the fertilizer and other agribusiness products.

For more than 50 years, Pusri has contributed significantly to the advancement of fertilizer industry, food security and national prosperity.



**“Pabrik Pupuk Pertama di Indonesia, didirikan pada tahun 1959”**

“First Fertilizer Plant in Indonesia, was established in 1959”



PUSRI SELAYANG PANDANG  
PUSRI AT A GLANCE

Peran dan kontribusi PUSRI dalam memenuhi kebutuhan pupuk nasional telah mendorong PUSRI untuk terus melakukan inovasi tiada henti.

The role and contribution of PUSRI in meeting the needs of national fertilizers has encouraged PUSRI to continue to innovate on an ongoing basis.



“PUSRI untuk Kemandirian Pangan dan Kehidupan yang Lebih Baik”  
“PUSRI for Food Self-Sufficiency and Better Life”

## KEKUATAN SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI

STRENGTH OF PRODUCTION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE



### Pabrik Urea & Amonia

Urea & Ammonia Plant  
 PUSRI III, IV, IB, & IIB

▶ **Produksi Pupuk Urea (ton/tahun)**  
 Urea Fertilizer Production (tons/year)  
**2.170.103**

▶ **Produksi Amonia (ton/tahun)**  
 Ammonia Production (tons/year)  
**1.530.203**

▶ **Rasio Konsumsi Gas untuk Urea**  
 Gas Consumption Ratio for Urea (MMBTU/ton)  
**30,32**

▶ **Rasio Konsumsi Gas untuk Amonia**  
 Gas Consumption Ratio for Ammonia (MMBTU/ton)  
**37,54**



### Pabrik NPK

NPK Plant  
 NPK Fusion I

▶ **Produksi pupuk NPK (ton/tahun)**  
 NPK Fertilizer Production (tons/year)  
**104.578**

▶ **Steam Granulation (Fusion/Blending)**

▶ Urea/ton NPK (BB/ton NPK)	<b>0,22</b>
▶ KCI/ton NPK (BB/ton NPK)	<b>0,26</b>
▶ DAP/ton NPK (BB/ton NPK)	<b>0,32</b>
▶ Clay/ton NPK (BB/ton NPK)	<b>0,22</b>
▶ Rock Phospate (BB/ton NPK)	<b>0,01</b>
▶ Brucite (BB/ton NPK)	<b>0,00</b>

### Penyimpanan

Storage

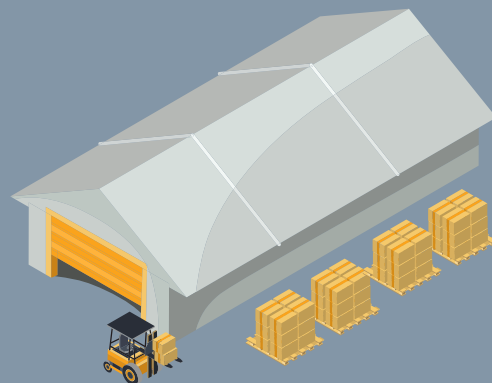
Gudang Lini II/III  
 Warehouse 2nd/3rd Line

▶ **Milik**  
 Owned  
**117** gudang  
 warehouses

**Kapasitas**  
 Capacity  
**549.435** ton  
 tons

▶ **Sewa**  
 Rental  
**32** gudang  
 warehouses

**Kapasitas**  
 Capacity  
**50.022** gudang  
 warehouses







KEKUATAN SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI  
STRENGTH OF PRODUCTION FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

## Jaringan Pemasaran

Marketing Network

PPD (Pemasaran Pusri Daerah)  
PPD (Regional Pusri Marketing)

▶ Rayon Cluster

**8 PPD**

▶ Non Rayon / Non Cluster

**9 PPD**

(termasuk KPJ)  
(including KPJ)

## Teknologi Pengantongan

Bagging Technology

▶ Lini I (2D, BS 2 & BS ¾)

Kapasitas / Capacity

**1.460.000** ton/tahun  
tons/year

▶ Lini II (UPP Semarang, UPP Cilacap, UPP Belawan, UPP Meneng)

Kapasitas / Capacity

**1.460.000** ton/tahun  
tons/year

## Kapal Distribusi

Kapal Distribusi

KM PUSRI Indonesia 1\*

▶ Daya angkut

Carrying capacity

**8.500 - 11.000** ton/tons



\*Per 31 Desember 2018 KM PUSRI Indonesia beroperasi dibawah pengelolaan entitas asosiasi, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)  
\*As of December 31, 2018 KM PUSRI Indonesia operated under the management of an associate, PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)

## Jaringan Distribusi

Distribution Network

Dermaga PUSRI  
PUSRI Port

Dermaga 1 Port 1	Pupuk <i>In Bag</i> < 1.000 ton & NH <sub>3</sub> Fertilizer In Bag < 1,000 tons & NH <sub>3</sub>
Dermaga 2 Port 2	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 3 Port 3	Pupuk <i>In Bag</i> > 1.000 ton Fertilizer In Bag > 1,000 tons
Dermaga 4 Port 4	Pupuk <i>In Bag</i> > 1.000 ton Fertilizer In Bag > 1,000 tons
Dermaga 5 Port 5	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 6 Port 6	Bongkar Muat STG Batubara Loading and Unloading STG Coal
Dermaga 7/Jetty Construction Port 7/Jetty Construction	Pupuk <i>In Bag</i> < 1.000 ton Fertilizer In Bag < 1,000 tons

## JEJAK LANGKAH

### MILESTONES

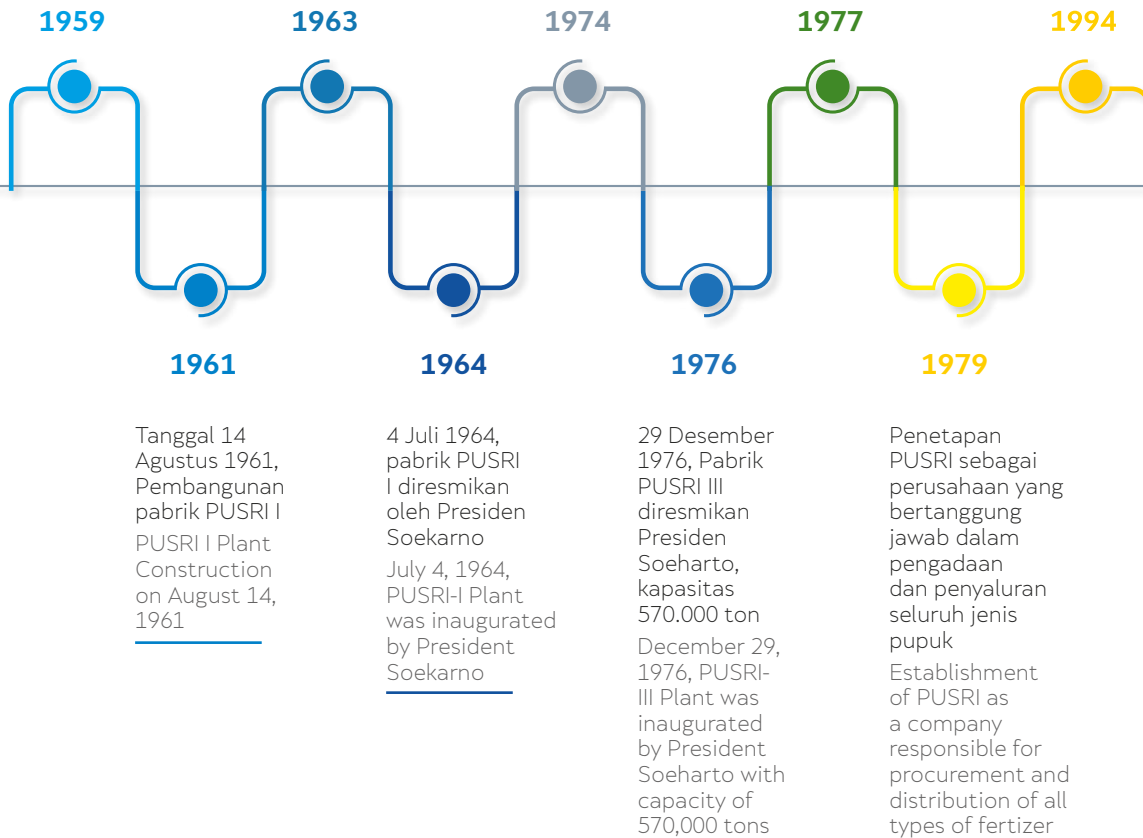
PT Pupuk Sriwidjaja didirikan tanggal 24 Desember 1959  
 PT Pupuk Sriwijaya was established on December 24, 1959

Pusri-I mulai beroperasi dengan kapasitas terpasang sebesar 100.000 ton per tahun  
 Pusri-I commenced its operation with installed capacity of 100,000 tons per year

8 Agustus 1974, Pabrik PUSRI II diresmikan oleh Presiden Soeharto, kapasitas 380.000 ton  
 August 8, 1974, PUSRI-II Plant was inaugurated by President Soeharto, with capacity of 380,000 tons per year

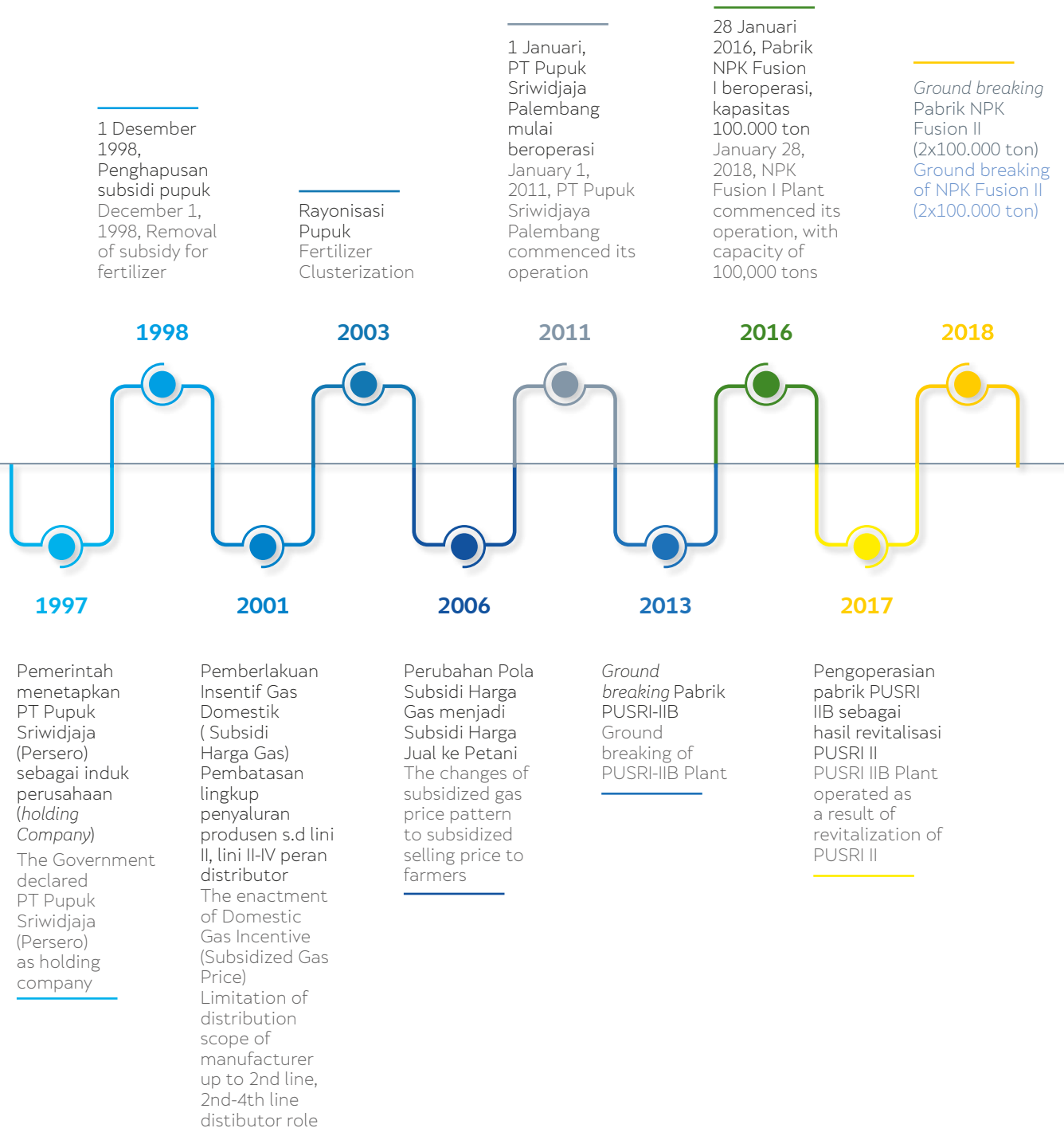
26 November, Pabrik PUSRI IV diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton  
 November 26, 1977, PUSRI-IV Plant was inaugurated by President Soeharto, with capacity of 570,000 tons

22 Desember 1994, Pabrik PUSRI I-B diresmikan Presiden Soeharto, kapasitas 570.000 ton, PUSRI I dihentikan operasinya.  
 December 22, 1994, PUSRI-IB Plant was inaugurated by President Soeharto, with capacity of 570,000 tons, Pusri I stopped operating.





JEJAK LANGKAH  
MILESTONES



## KEMAJUAN PROYEK PENGEMBANGAN

### PROGRESS OF DEVELOPMENT PROJECTS



#### Proyek Steam Turbine Generator (STG) & Boiler Batubara (BB)

Proyek STG & Boiler Batubara merupakan upaya konversi bahan bakar pembangkit steam dan listrik yang selama ini menggunakan gas bumi menjadi batubara. Besarnya ketersediaan cadangan batubara di wilayah Sumatera Selatan mendasari pengembangan proyek ini. Boiler untuk pembangkit steam menggunakan teknologi Pulverized Coal Boiler dengan kapasitas 2 x 240 ton/jam yang dirangkai dengan STG berkapasitas sebesar 1 x 23 MW nett. Selain pembangkit steam dan listrik, proyek ini juga meliputi pembangunan dermaga khusus yang dilengkapi gudang batubara dan conveyor system untuk unloading batubara. Proyek ini dibangun di area kompleks PT Pusri Palembang, dan telah mendapatkan rekomendasi penambahan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) dari Syahbandar Palembang dan persetujuan pengelolaan TUKS dari Dirjen Perhubungan Laut.

Progress keseluruhan Proyek STG & Boiler Batubara hingga akhir tahun 2018 sebesar 99,950% dengan rincian sebagai berikut :

- *Progress Engineering* telah mencapai 100% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Procurement* telah mencapai 100% hingga akhir tahun 2018.

#### Steam Turbine Generator (STG) & Coal Boiler (BB) Project

STG & Boiler Coal project is an effort to convert fuel for steam and electricity generation, which up to now has been using natural gas to coal. The large availability of coal reserves in South Sumatra underlies the development of this project. Boiler for steam plant using Pulverized Coal Boiler technology with a capacity of 2 x 240 tons/hour coupled with STG capacity of 1 x 23 MW nett. In addition to steam and electricity generation, the project also includes the construction of a special port equipped with a coal warehouse and conveyor system for unloading coal. This project is built in the complex area of PT Pusri Palembang, and has received recommendation to add Terminal For Self Interest (TUKS) from Syahbandar Palembang and approval of TUKS management from Directorate General of Sea Transportation.

The progress of the entire STG & Coal Boiler Project by the end of 2018 is 99.950% with the following details:

- Progress of Engineering has reached 100% until the end of 2018.
- Progress of Procurement has reached 100% until the end of 2018.





- *Progress Construction* telah mencapai 100% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Precommissioning & Commissioning* telah mencapai 98,817% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Training* telah mencapai 99,250% hingga akhir tahun 2018.

### Pabrik NPK Fusion II & III

Meningkatnya luas lahan perkebunan dan pertanian serta kecenderungan beralihnya pemupukan dari pupuk tunggal ke pupuk majemuk mengilhami PUSRI untuk membangun Pabrik NPK Fusion II dengan kapasitas 2 x 100.000 ton/tahun. Proyek ini menjadi bagian dari rencana strategis tentang diversifikasi produk.

*Progress* keseluruhan Proyek NPK Fusion II hingga akhir tahun 2018 sebesar 60,014%, *ahead* dari rencana dengan selisih sebesar 7,323%. Berikut rincian *progress* proyek pada akhir tahun 2018.

- *Progress Engineering* telah mencapai 4,518% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Procurement* telah mencapai 42,449% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Construction* telah mencapai 13,047% hingga akhir tahun 2018.
- *Progress Precommissioning & Commissioning* akan dilakukan pada tahun 2019.

- *Progress of Construction* has reached 100% until the end of 2018.
- *Progress of Precommissioning & Commissioning* has reached 98.817% until the end of 2018.
- *Progress of Training* has reached 99,250% until the end of 2018.

### NPK Fusion II & III Plant

The increasing area of plantation and agricultural land and the tendency to switch from single fertilizer to compound fertilizer inspired PUSRI to build NPK Fusion II Plant with a capacity 2 x 100,000 tons/year. This project is part of a strategic plan on product diversification.

The overall *progress* of NPK Fusion II Project until the end of 2018 is 60.014%, *ahead* of the plan with a difference of 7.323%. The following are the *progress* details of the project at the end of 2018.

- *Progress of Engineering* has reached 4.518% by the end of 2018.
- *Progress of Procurement* has reached 42.44% by the end of 2018.
- *Progress of Construction* has reached 13,047% by the end of 2018.
- *Progress of Precommissioning & Commissioning* will be conducted in 2019.

## KONSEP PENGEMBANGAN SOLUSI DIGITAL

### DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT CONCEPT

Di tahun 2017, PUSRI melakukan inovasi program digitalisasi Pusri *Agribusiness Solution* “e-PAS” (Agribisnis 4.0), sebuah bentuk transformasi bisnis yang dilakukan PUSRI dengan menciptakan bisnis model baru yang mengubah konsep bisnis selama ini, dari *Product Oriented* (Marketing 1.0) menjadi konsep bisnis *Value Centric & Digitalisasi* (sesuai konsep Revolusi Industri 4.0 dan Marketing 4.0). Program yang telah dirintis semenjak pertengahan tahun 2017, dan menjadi bagian dari target 2018 ini dilakukan untuk mempersiapkan PUSRI dalam menghadapi pencabutan/pengalihan subsidi pupuk, sekaligus menghadapi tantangan dan perubahan dunia bisnis yang sangat cepat seperti digitalisasi.

In 2017, PUSRI made an innovation in digitalization program, Pusri *Agribusiness Solution* “e-PAS” (Agribusiness 4.0), a form of business transformation by creating a new business model that changed the business concept from *Product Oriented* (Marketing 1.0) to *Value Centric & Digitalization* (according to the Industrial Revolution 4.0 and Marketing 4.0 concept). The program that has been pioneered since mid-2017, and is part of the 2018 target, aims to prepare PUSRI in facing the revocation/transfer of subsidized fertilizers as well as facing the challenges and very fast changes of the business world such as digitalization.

#### Integrasi Platform e-PAS

e-PAS Platform Integration

- *Integrated Corporate Farming System* (PTPN, Perusahaan Perkebunan Swasta, KUD/Plasma, start up pertanian)
- *Integrated Seed Producers Collaboration* (PT SHS dan mitra afiliasi PT Pusri lainnya)
- *Integrated Fertilizer Producers Collaboration* (PT Pusri, 3 mitra afiliasi PT Pusri lainnya)
- *Integrated Pest & Crop Management System* (PPKS, PT PAL, BASF)
- *Integrated Logistics Collaboration* (PT Pos, PT Pos Logistics, BGR)
- *Integrated Payment System* (Bank Inbara/Bank Mandiri dan BRI)
- *Integrated Research System* (RPN/PPKS)
- *Integrated Digital Farming System* (PAS Precision & Predictive Analytics)
- *Integrated QC System* (Sucofindo & Surveyor Indonesia)

#### Segmen Pasar Program e-PAS

e-PAS Program Market Segment

- Pasar Korporasi (perusahaan Perkebunan, Plasma/ KUD, Industri)
- Pasar Retail (pangan dan hortikultura)
- Pasar Luar Negeri
- Corporate Market (Plantation company, Plasma/KUD, Industry)
- Retail Market (food and horticulture)
- Foreign Market

#### Jejak Langkah Pengembangan Platform e-PAS

e-PAS Platform Milestone Development

##### 2017

- Pembangunan aplikasi *platform*
- Kerjasama mitra afiliasi
- Application platform development
- Affiliate partners cooperation

##### 2018

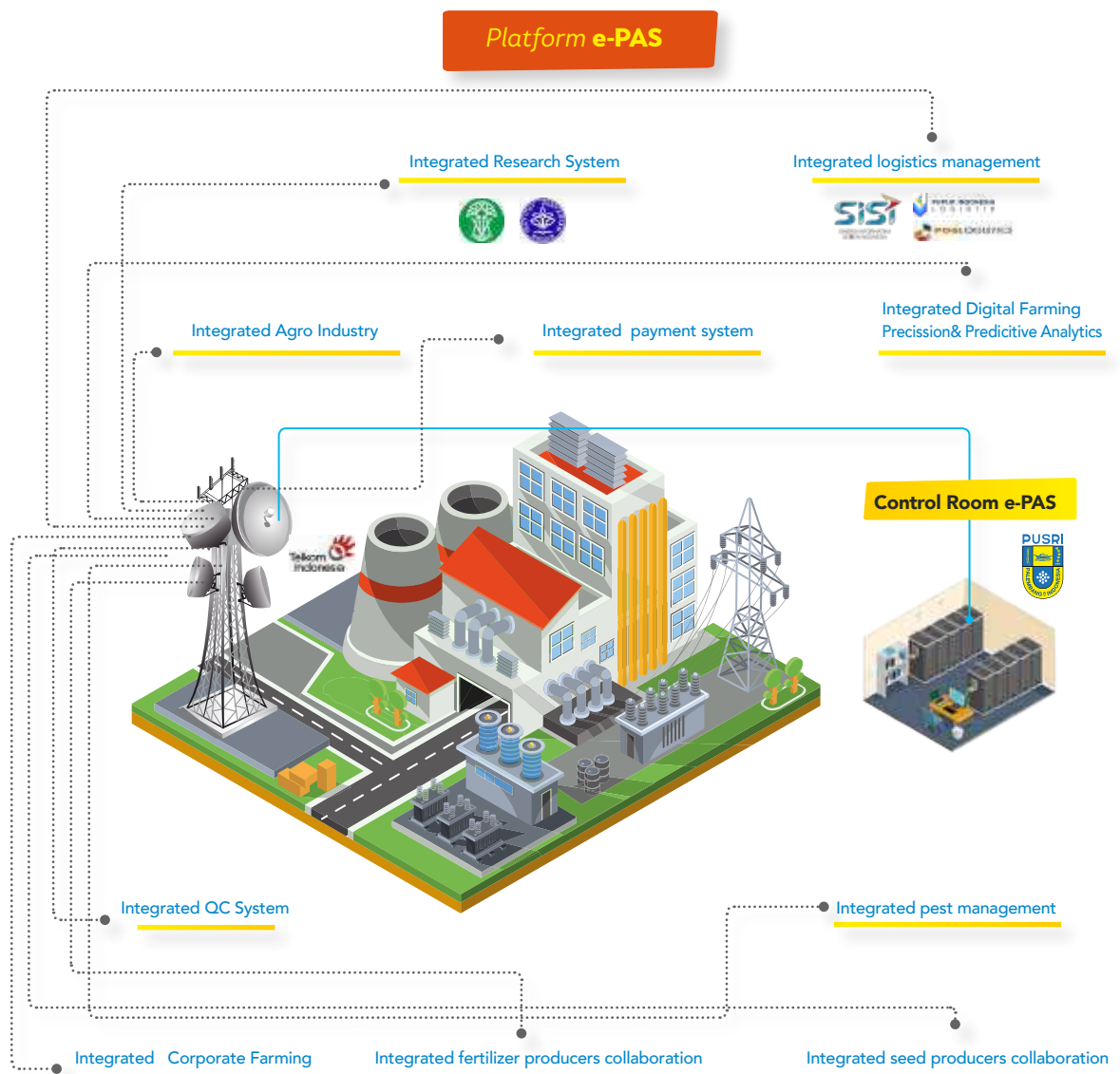
- Uji coba manual & *digital* (*pilot project*)
- Pengembangan aplikasi dan afiliasi *platform* e-PAS
- Manual & digital pilot (*pilot project*)
- Development of e-PAS application and platform affiliation



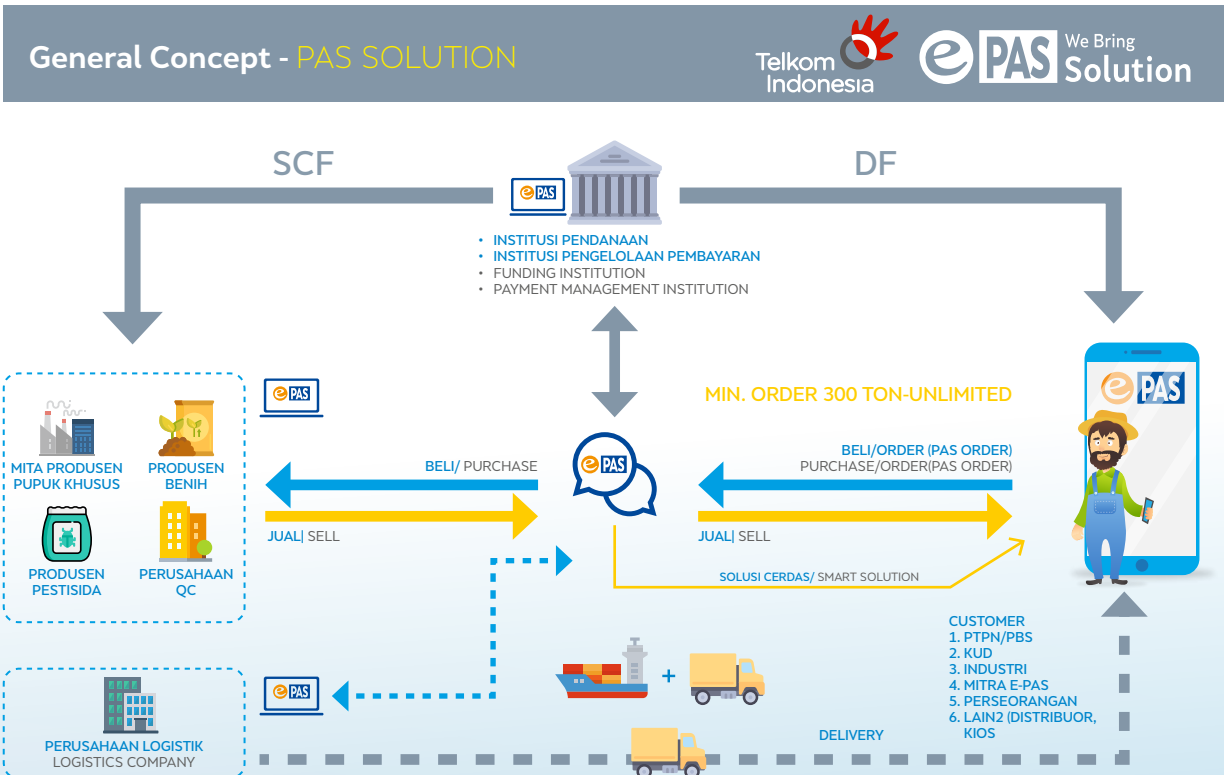
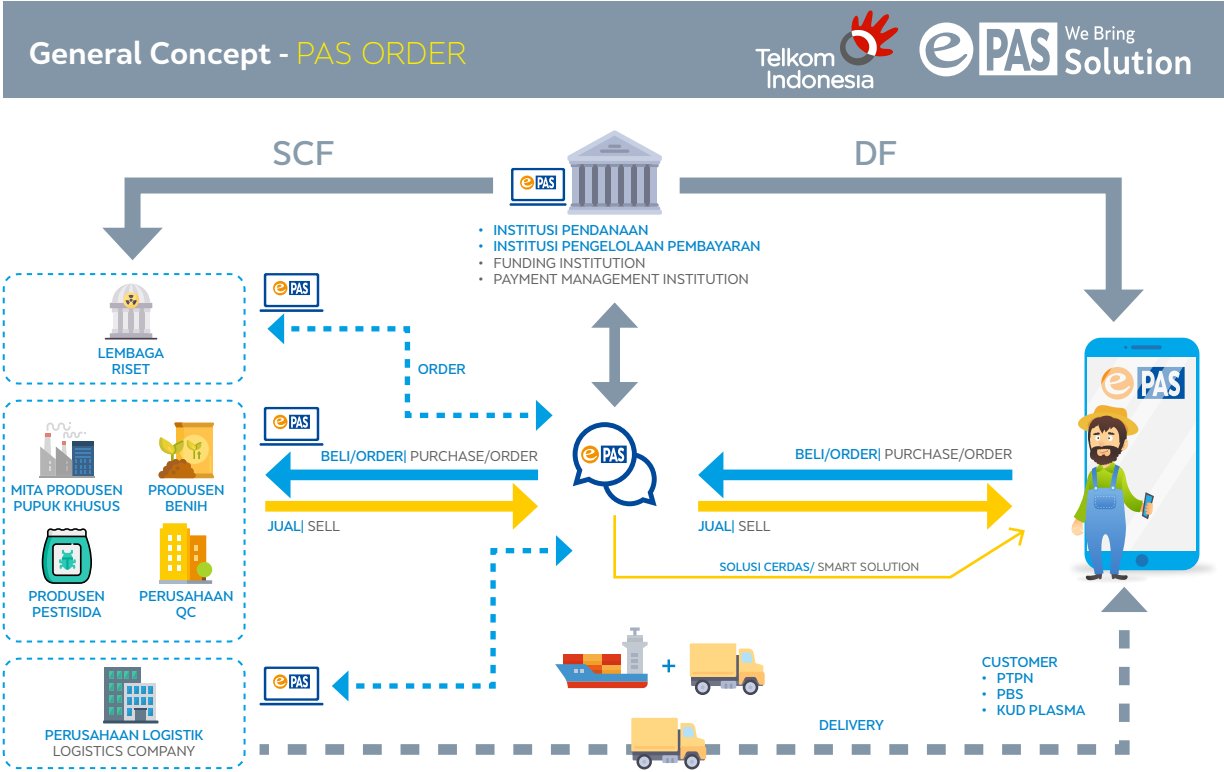
## KONSEP PENGEMBANGAN SOLUSI DIGITAL DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT CONCEPT

Platform e-PAS telah masuk dalam salah satu *grand design* konsep SOE Indonesia *Digital and Big Data Collision* Kementerian BUMN yang juga merupakan *grand design* digitalisasi sinergi BUMN, di mana platform e-PAS mengintegrasikan bisnis proses dari berbagai entitas bisnis yang berbeda dalam sektor agribisnis.

The e-PAS platform has been included in one of grand design of SOE Indonesia Digital and Big Data Collision concept of Ministry of SOE, which is also a grand design of SOE synergy digitalization, where e-PAS platform integrates business processes from different business entities in the agribusiness sector.



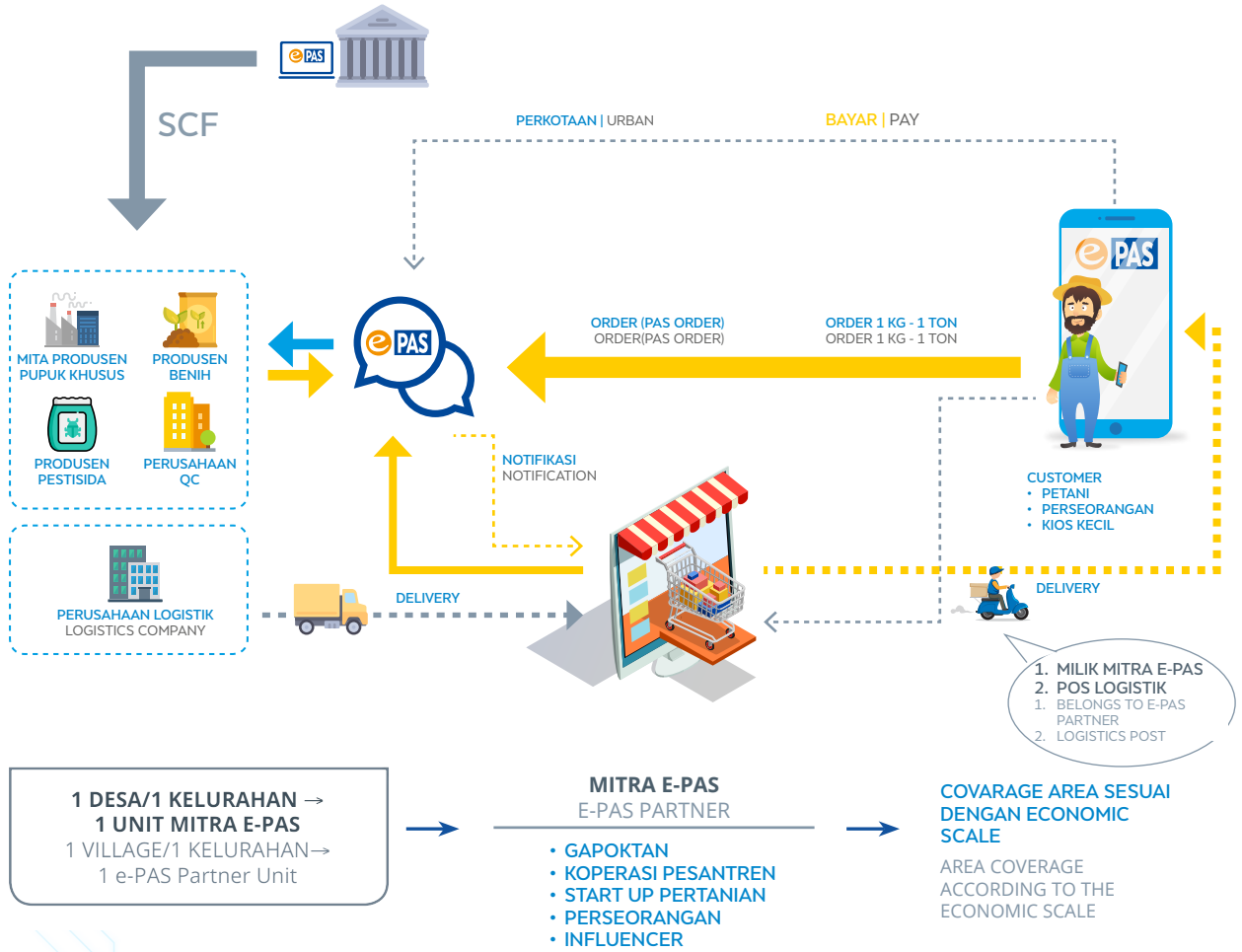
KONSEP PENGEMBANGAN SOLUSI DIGITAL  
 DIGITAL SOLUTION DEVELOPMENT CONCEPT







### General Concept - PAS KIOS



## MANTRI TANI

MANTRI TANI



Program kegiatan Mantri Tani  
 The activities of Mantri Tani program

### Mantri Tani: Program Jemput Bola PUSRI

Mantri Tani merupakan program yang dicituskan PUSRI untuk dapat membantu petani dalam menggunakan pupuk yang tepat guna dan tepat jumlah. Program Mantri Tani berwujud petugas penyuluh yang berfungsi sebagai “dokter” pertanian dengan berbasis pada produk PUSRI. Tujuannya petugas dapat memberikan rekomendasi pupuk atau produk lainnya sesuai hasil analisa yang dilakukan pada lahan. Hasil rekomendasi berupa produk yang diproduksi maupun dipasarkan oleh PUSRI.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Mantri Tani akan berkeliling dari desa ke desa dengan mendatangi petani untuk memberikan layanan konsultasi seputar pertanian dan juga melakukan pengujian kandungan hara tanah sekaligus menghitung jumlah kebutuhan nutrisi pupuk yang dibutuhkan oleh tanaman, selanjutnya Mantri Tani akan merekomendasikan PUSRI yang cocok digunakan untuk kebutuhan petani tersebut yang dapat dibeli di kios-kios tani dan di “Toko Pertanian PUSRIMART”.

### Mantri tani: pusri’s program of being proactive

Mantri Tani (“Farm Doctor”) is a program initiated by PUSRI to help farmers in using the appropriate fertilizer with the right amount. Mantri Tani program is counseling officers who function as agricultural “doctors” based on PUSRI products and provide recommendations regarding fertilizer or other products according to the results of analysis conducted on the land. Recommendations are in form of products manufactured or marketed by PUSRI.

In carrying out their duties, Mantri Tani will travel from village to village by visiting farmers to give consultation services about agriculture and also testing soil nutrient content as well as calculate the amount of fertilizer nutrients needed by the plant. Then based on the farmer’s need, Mantri Tani will recommend the most suitable PUSRI’s products hat can be bought at farm stalls and at “PUSRIMART Farming Shop”.



Kegiatan layanan uji tanah yang diberikan kepada petani  
Land testing service activities provided to farmers

#### PROGRAM MANTRI TANI

- Memberikan jasa pelayanan pertanian yang dibutuhkan petani seperti pengujian kandungan unsur hara dalam tanah dengan peralatan soil test kit.
- Memberikan rekomendasi kebutuhan dosis pupuk atas hasil pengujian kandungan hara.
- Memberikan solusi terhadap gejala defisiensi unsur hara dan penanggulangan hama/penyakit pada tanaman.
- Merekomendasikan produk-produk perusahaan kepada petani sesuai kebutuhan petani.
- Sebagai penghubung antara petani dengan perusahaan terhadap keluhan dan aspirasi petani terkait hal-hal seputar pertanian.

#### MANTRI TANI PROGRAM

- Provide agricultural services needed by farmers such as testing the nutrient contents in the soil with soil test kit equipment.
- Provide recommendation on fertilizer dose requirement according to the nutrient test result.
- Provide solutions to the symptoms of nutrient deficiency and pest/disease prevention in plants.
- Recommend the company's products that are suitable for the farmers' needs.
- As a liaison between farmers and the company on complaints and aspirations of farmers related to agricultural matters.

#### Demplot (Demonstrasi Plot)

Program Demplot (Demonstrasi Plot) PUSRI dengan lokasi pemupukan yang spesifik, bertujuan untuk mengedukasi petani tentang pentingnya penggunaan dosis pupuk yang benar sesuai dengan kandungan unsur hara tanah yg dibutuhkan oleh tanaman. Program ini mulai dijalankan sejak tahun 2017, yang juga digunakan sebagai penetrasi pasar PUSRI di sektor perkebunan. Demplot tanaman perkebunan telah dilakukan di beberapa tempat, seperti di perkebunan kepala sawit dan karet di Kabupaten Musi Banyuasin kerja sama antara PUSRI dengan PT Sentosa Mulia Bahagia; dan perkebunan kopi di Kabupaten Lahat bekerja sama dengan Dinas Perkebunan setempat.

#### Demplot (Plot Demonstration)

Demplot (Plot Demonstration) program of PUSRI with specific fertilizer location, aims to educate farmers about the importance of using the correct dosage of fertilizer in accordance with the soil nutrient content needed by the plant. This program took place since 2017, which is also used as PUSRI's market penetration in the plantation sector. Demplot of plantation crops have been executed in several places, such as in oil palm and rubber plantations in Musi Banyuasin Regency in cooperation between PUSRI and PT Sentosa Mulia Bahagia; and coffee plantations in Lahat Regency in cooperation with the local Plantation Office.



MANTRI TANI  
MANTRI TANI



Sosialisasi rutin kepada kelompok tani  
Routine socialization to farmer group



## Laboratorium Uji Tanah

Program Mantri Tani juga memberikan layanan uji tanah kepada para petani. PUSRI mengambil sampel tanah untuk dilakukan uji kadar hara untuk kemudian dosis anjuran pemupukan spesifik lokasi seluruh desa dalam 1 (satu) kecamatan (diprioritaskan daerah sub-optimal).

Layanan uji tanah yang dikembangkan PUSRI tidak hanya diperuntukkan bagi tanaman pangan semata, tetapi juga diberikan kepada konsumen perkebunan, tanaman hortikultura, dan jenis tanaman lainnya.

## Sosialisasi Rutin Kelompok Tani

Melalui program Mantri Tani, PUSRI melakukan kunjungan ke kelompok tani di seluruh desa dalam 1 (satu) kecamatan setiap awal musim tanam untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang terdapat pada kelompok tani tersebut. Kunjungan juga dilakukan di setiap bulan untuk mensosialisasikan berbagai hal terkait pengolahan tanaman oleh kelompok tani.

### KUNJUNGAN DI SETIAP AWAL MUSIM TANAM

- Informasi kelompok tani
- Budidaya tanaman, potensi luasan dan produktivitasnya
- Dosis penggunaan pupuk
- Permasalahan terkait pupuk dan pemupukan serta serangan hama & penyakit tanaman

### VISIT AT THE BEGINNING OF EVERY PLANTING SEASON

- Information on farmer groups
- Plant cultivation, potential area and productivity
- Dosage of fertilizer use
- Problems related to fertilizers and fertilization and pest & plant disease attacks

## Soil Test Laboratory

The Mantri Tani program also provides land testing services to farmers. PUSRI takes soil samples to conduct nutrient test for the recommended dosage of location-specific fertilization of all villages in 1 (one) sub-district (with sub-optimal area as priority).

Land testing services developed by PUSRI are not only intended for food crops, but are also given to consumers of plantations, horticulture plants, and other types of plants.

## Farmer Group Routine Socialization

Through the Mantri Tani program, PUSRI conducts visits to farmer groups in all villages in 1 (one) sub-district at the beginning of the planting season to find out the potential and problems found in the farmer group. Visits are also done every month to socialize various matters related to crop processing by farmer groups.

### KUNJUNGAN BULANAN

- Pemupukan berimbang (hasil uji tanah)
- Produk-produk PT Pusri Palembang
- Teknologi Budidaya Tanaman
- Hama dan Penyakit Tanaman
- Teknologi pupuk dan pemupukan

### MONTHLY VISIT

- Balanced fertilization (soil test results)
- PT Pusri Palembang's products
- Plant Cultivation Technology
- Pests and Plant Diseases
- Fertilizer and fertilization technology



## PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER'S STATEMENT



### Bapak Sutrisno

Petani Padi di Kabupaten Belitang  
Rice farmer in Belitang district

**Peserta Program Demonstrasi Plot (Demplot) PT Pusri Palembang**  
Participants of Plot demonstration Program of PT Pusri Palembang

Dengan dilakukannya Program Demplot di lahan saya, saya menyadari pentingnya menggunakan pupuk yang tepat dan pola pemupukan yang berimbang untuk memperoleh hasil panen yang maksimal. Saat ini hasil panen kami meningkat dan kualitas tanaman menjadi lebih baik. Terima kasih Pusri, semoga Pusri selalu menjadi Keluarga Petani!!!

With Demplot Program on my land, I realized the importance of using the right fertilizer and balanced fertilization pattern to achieve maximum yield. Today, our crops are increasing, and the quality are better. Thank you Pusri, hopefully Pusri can always be a part of Farmers' Family!!!



### Bapak Uci

Petani Kopi di Kecamatan Gumay Ulu, Lahat  
Coffee farmer in Gumay Ulu District, Lahat

**Konsumen Pupuk NPK Pusri**  
Consumer NPK Pusri Fertilizer

"Sejak memakai Pupuk NPK Pusri, tanaman kopi saya menjadi lebih cepat berkembang, lebih cepat berbuah, dalam setahun sudah banyak buahnya. Kemudian dahan-dahannya tumbuh lebih panjang, batangnya lebih cepat besar. Saya yakin hasil yang didapatkan akan lebih baik. NPK Pusri, Mantap...!"

"Since using NPK Pusri fertilizer, my coffee plants are growing and producing coffee beans faster. In a year, the plants are already covered with lots of coffee beans. Then, the branches grow longer, the trunks are also getting bigger in shorter time. I believe the yields will be better. NPK Pusri, Awsome...!"



### Nadina Salim

Pengrajin Sepatu & Tas dari Bahan Kain Songket Palembang  
Shoes and Bag Craftsmen from Songket fabrics Palembang

**Mitra Binaan PKBL PT Pusri Palembang**  
Fostered partner of PKBL PT Pusri Palembang

Ditengah kecemasan dan kegelisahan pengrajin tenun songket atas mulai jenuhnya industri kain songket di Palembang, PT Pusri Palembang hadir dalam memberikan support dan dukungan kepada kami untuk terus berusaha melestarikan salah satu ikon mode Kota Palembang ini sesuai dengan perkembangan zaman. Selama menjadi mitra binaan PKBL PT Pusri Palembang, kami mendapat banyak pengalaman dan kesempatan untuk terus berkembang dan berjuang di industri usaha kain songket ini. Mulai dari kesempatan dalam mendapatkan pelatihan/workshop, ikut serta dalam pameran, bantuan dana, dan masih banyak lagi manfaat yang kami dapatkan, menjadikan IKM kami lebih percaya diri dalam menghadapi dunia usaha. Terima kasih banyak PT Pusri Palembang, semoga semakin jaya.

Amid the anxiety and restlessness of songket weaving craftsmen regarding the saturated market of songket fabrics in Palembang, PT Pusri Palembang is present and support us to continue to preserve one of the fashion icons of Palembang City, by keeping update with the development of the time. As a PKBL fostered partner of PT Pusri Palembang, we got a lot of experience and opportunity to continue to grow and strive in the songket fabrics industry. Starting from the opportunity to be involved in training/workshop, participating in exhibitions, funding assistance, and many more benefits, have made our IKM more confident in facing the business world. Thank you very much PT Pusri Palembang, and hopefully can become a better company in the future.



PERNYATAAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
 STAKEHOLDER'S STATEMENT



**Izul Mabruroh**

Penerima Bantuan CSR PT Pusri Palembang  
 Recipient of CSR Assistance of PT Pusri Palembang

**Program Beasiswa "Anak Petani Jadi Sarjana"**  
 "Anak Petani Jadi Sarjana" scholarship Program

"Program Beasiswa "Anak Petani Jadi Sarjana" merupakan program unggulan CSR yang dijalankan oleh PT Pusri Palembang sebagai bentuk kepedulian PT Pusri Palembang kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan. Dengan adanya program beasiswa ini, alhamdulillah, saya mampu menyelesaikan program studi S1 saya dan menyandang gelar Sarjana Teknologi Pertanian dengan Predikat "Lulusan Tercepat". Terima kasih PT Pupuk Sriwidjaja Palembang."

"Anak Petani Jadi Sarjana (Farmer's Children Become Bachelor)" scholarship program is the flagship CSR program organized by PT Pusri Palembang as a form of PT Pusri Palembang's concern to the community, especially in the field of education. With this scholarship program, praise to the God, I was able to complete my study and held a bachelor degree of agricultural technology with the predicate "fastest graduates". Thank you PT Pupuk Sriwidjaja Palembang."



**Al-Ittifaqiyah**

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya  
 Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya

Kami dari Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya mengucapkan terimakasih kepada PT Pusri Palembang yang telah memberikan ilmu dan kesempatan kepada kami untuk membuat kerajinan dari bambu. Semoga ilmu ini dapat bermanfaat dan terus dikembangkan. Agar tidak hanya kami yang mendapatkan ilmu ini, tetapi berkembang lagi untuk santri-santri lain di Sumatera Selatan.

We from Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah Indralaya would like to thank PT Pusri Palembang which has given us knowledge and opportunity to make crafts from bamboo. Hopefully this knowledge can be useful and can be spread wider to other students in all Islamic boarding schools in South Sumatera.



**Arsun Sahadi, SE., MSi.**

(Lurah Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni)  
 (Head of Selayur River Village, Kalidoni District)

"Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepedulian PT Pusri Palembang terhadap lingkungan, terutama di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang. Program PT Pusri Palembang terhadap lingkungan tidak hanya difokuskan pada bantuan kesehatan, tetapi juga dibidang pendidikan, bantuan sarana ibadah, prasarana umum, bidang sosial dan lain-lain. Semoga PT Pusri Palembang semakin responsif terhadap kebutuhan warga lingkungan dan Semakin Jaya...!!

"We would like to express our deepest gratitude for PT Pusri Palembang's concern for the environment, especially in Sungai Selayur Village, Kalidoni District, Palembang City. PT Pusri Palembang's program for the environment is not only focused on health assistance, but also in education, worship facilities, public infrastructure, social affairs and others. Hopefully, PT Pusri Palembang can be more responsive to the needs of the people and more successful in the future!!



**PUSRIMART**  
PUSRIMART



TOKO PERTANIAN PUSRIMART MERUPAKAN SALAH SATU INOVASI PUSRI UNTUK MERAH PASAR RITEL PUPUK.

"PUSRIMART FARMING SHOP IS ONE OF PUSRI INNOVATIONS TO REACH THE FERTILIZER RETAIL MARKET."



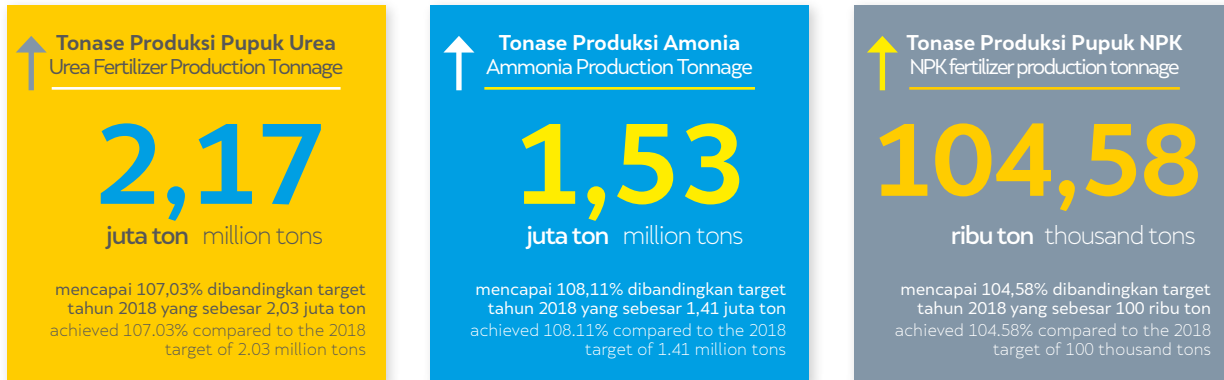
Toko Pertanian PUSRIMART merupakan salah satu jaringan pemasaran PUSRI yang telah diluncurkan pada tanggal 3 Oktober 2016 di kantor PPD Jawa Tengah. Toko Pertanian PUSRIMART sendiri merupakan sarana penjualan produk-produk komersil PUSRI yang dapat dibeli oleh masyarakat secara eceran. Hingga akhir tahun 2017 Toko Pertanian PUSRIMART telah dibuka di 23 lokasi di wilayah pemasaran PUSRI, antara lain di Sumatera Selatan, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat, Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

PUSRIMART Farming Shop is one of PUSRI's marketing networks that has been launched on October 3, 2016 in PPD Central Java office. PUSRIMART Farming Shop itself is a means of selling PUSRI's commercial products that can be purchased by public in retail. Until the end of 2017, PUSRIMART Farming Shop has been opened in 23 locations in PUSRI marketing area, among others in South Sumatera, Bengkulu, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, West Kalimantan, Central Java and Yogyakarta.

## PENCAPAIAN 2018

### 2018 ACHIEVEMENT

#### Pencapaian Kinerja Produksi Production Performance Achievement



#### Pencapaian Kinerja Penjualan Sales Performance Achievement



#### Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

**91,20**

Hasil self assessment Penerapan GCG Tim Assesor GCG Pupuk Indonesia Group, dengan kategori "Sangat Baik".  
 The results of GCG self assessment, by Pupuk Indonesia Group GCG Assesor Team, with "Excellent" category.

**581,25**

Hasil penilaian Kriteria Penilaian Kinerja unggul (KPKU) Tahun 2017\* dengan kategori "Emerging Industry Leader"  
 The results of 2017 Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) with "Emerging Industry Leader" category

\* Pada tahun 2018 sesuai arahan Kementerian BUMN, KPKU tidak dilaksanakan.  
 \*KPKU in 2018 was not held, with the provision of using 2017 KPKU results as an assessment

#### "Indonesia Trusted Company"

Penilaian penerapan GCG dengan metode Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang dilakukan oleh The Indonesian's Institute for Corporate Governance (IICG) dan majalah SWA.

GCG Assessment of with Corporate Governance Perception Index (CGPI) method conducted by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA magazine

#### "ASEAN Risk Awards 2018"

Runner-up untuk kategori Risk Innovation oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA)  
 Runner-up for Risk Innovation category by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA)



## Pencapaian Kinerja Keuangan Financial Performance Achievement



Pendapatan  
Revenue

mencapai 111,00% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp9,97 triliun  
Revenue in 2018, achieved 111.00% compared to 2017 of Rp9.97 trillion

**Rp11,07**  
triliun | trillion



Laba Bruto  
Gross Profit

mencapai 115,39% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,94 triliun  
Gross profit in 2018, achieved 106.18% compared to 2017 of Rp1.94 trillion

**Rp 2,24**  
triliun | trillion



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk  
Profit for the year attributable to Owners of The Parent Entity  
mencapai 106,18% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp521,02 miliar  
achieved 106.18% compared to 2017 of Rp521.02 billion

**Rp553,25**  
miliar | billion



Pertumbuhan jumlah Aset (CAGR)  
Growth in the number of Assets (CAGR)  
sejak tahun 2013 hingga akhir tahun 2018  
since 2013 until the end of 2018

**15,40%**  
(CAGR)



Pertumbuhan jumlah Ekuitas (CAGR)  
Growth in the amount of Equity (CAGR)  
sejak tahun 2013 hingga akhir tahun 2018  
since 2013 until the end of 2018

**13,37%**  
(CAGR)

## Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) "Partnership and Community Development Program (PKBL)"

**Rp30,23**  
miliar | billion

Penyaluran pinjaman modal kerja Kemitraan tahun 2018 untuk 388 Mitra Binaa  
Disbursement of Partnership working capital loans in 2018 for 388 Fostered Partners

**Rp7,77**  
miliar | billion

Penyaluran program Bina Lingkungan  
Disbursement of Community Development program

## Kinerja Lingkungan dan K3 "Environmental and K3 Performance"

### Sertifikasi IFA Protect and Sustain Kategori Excellence

IFA Protect and Sustain Certification Excellence Category

Diberikan oleh IFA (International Fertilizer Association) atas pengelolaan manufaktur pupuk berbasis lingkungan  
Awarded by IFA (International Fertilizer Association) for managing environmental-based fertilizer manufacturing

Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan hidup oleh Kementerian Lingkungan Hidup dengan peringkat "Hijau" sejak tahun 2010 hingga 2018.  
Award for the Corporate Performance Rating Program (PROPER) in environmental management by the Ministry of Environment with "Green" predicate from 2010 to 2018.

**PROPER Hijau 2018**

PROPER "Green" 2018

Jumlah jam kerja aman tahun 2018, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 58.929.155,3 jam.

The number of safe working hours in 2018, increased compared to 2017 of 58,929,155.3 hours.

**66.728.072,5**  
jam | hours

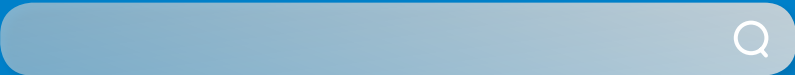




**STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MEMPERKUAT  
INOVASI YANG BERKESINAMBUNGAN, MAMPU  
MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN YANG  
BERKELANJUTAN.**

THE COMPANY'S STRATEGY IN STRENGTHENING CONTINUOUS INNOVATION IS  
ABLE TO IMPROVE SUSTAINABLE PERFORMANCE OF THE COMPANY





# PERFORMA 2018

2018 PERFORMANCE

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### FINANCIAL HIGHLIGHTS

#### LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

#### CONSOLIDATED COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016	2015*	2014*	2013*	YoY 2017-2018		CAGR 2013-2018	
							(%)		(%)	
Pendapatan Revenue	11.068.131	9.970.848	8.415.717	8.568.734	8.486.082	7.325.617	11,00%	↑	7,12%	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.827.551)	(8.029.104)	6.732.730	7.116.191	6.913.599	5.733.935	9,94%	↑	7,46%	↑
Laba Bruto Gross Profit	2.240.580	1.941.744	1.682.987	1.452.543	1.572.483	1.591.682	15,39%	↑	5,86%	↑
Laba Usaha Operating Profit	1.548.881	1.386.900	1.045.529	781.535	846.587	917.997	11,68%	↑	9,11%	↑
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	716.283	676.037	727.416	606.195	877.832	1.081.321	5,95%	↑	-6,63%	↓
Beban Pajak Tax Expense	(164.571)	(155.657)	134.831	105.514	176.794	198.538	5,73%	↑	-3,08%	↓
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	551.712	520.380	592.585	500.681	701.038	882.783	6,02%	↑	-7,54%	↓
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(53.768)	(88.918)	7.633.760	158.913	(185.273)	(69.459)	39,53%	↑	-4,18%	↓
Laba Komprehensif Comprehensive Income	497.944	431.462	8.226.345	659.594	515.765	813.324	15,41%	↑	-7,85%	↓
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:										
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	553.247	521.022	591.876	500.234	701.038	882.783	6,18%	↑	-7,49%	↓
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1.535)	(642)	709	447	-	-	139,10%	↑	N/A	
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income Attributable to:										
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	499.479	432.104	8.225.636	659.147	515.765	813.324	15,59%	↑	-7,80%	↓
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1.535)	(642)	709	447	-	-	139,10%	↑	N/A	

\*) Laba tahun 2013-2015 cenderung mengalami penurunan yang disebabkan adanya kenaikan biaya gas bumi dan semakin melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap USD, serta harga jual urea internasional yang cenderung mengalami penurunan yang disebabkan adanya oversupply produsen-produsen besar dunia khususnya China. Selain itu, Mulai tahun 2014 perusahaan juga dibebankan biaya bunga untuk Kredit Investasi atas Proyek Pengembangan PIIB

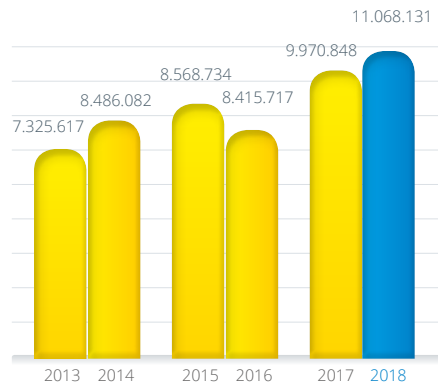
\*) The 2013-2015 profit tended to decrease due to the increase in natural gas costs and the weakening of Rupiah exchange rate against USD, and the selling price of international urea which tended to decline due to the oversupply of the world's major producers, especially China. In addition, starting in 2014, the Company was also charged an interest fee for Investment Credit for the PIIB Development Project



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

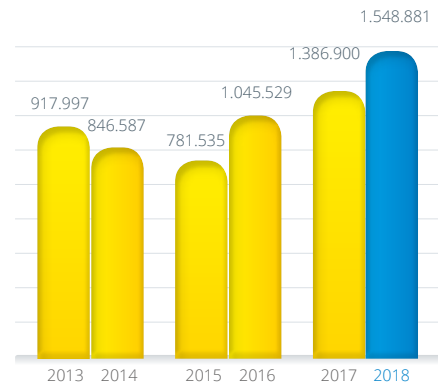
PENDAPATAN  
REVENUE

(Rp-juta)  
(Rp-million)



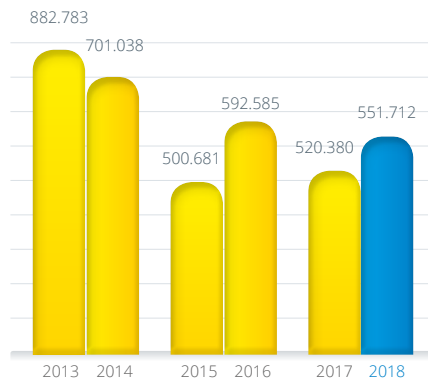
LABA USAHA  
OPERATING PROFIT

(Rp-juta)  
(Rp-million)



LABA TAHUN BERJALAN  
PROFIT FOR THE YEAR

(Rp-juta)  
(Rp-million)



POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018	CAGR 2013-2018
							(%)	(%)
<b>Aset</b> Assets								
Aset Lancar Current Assets	7.891.248	7.826.103	7.774.216	6.344.294	6.145.693	5.867.972	0,83% ↑	5,06% ↑
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	147.225	141.844	133.100	121.679	4.500	4.683	3,79% ↑	77,65% ↑
Aset Tetap Fixed Assets	20.639.499	20.960.318	20.796.159	11.101.612	8.014.948	3.116.600	-1,53% ↓	37,04% ↑
Aset Tidak Lancar* Non-current Assets*	20.928.880	21.310.457	21.574.440	11.795.884	8.785.503	3.479.697	-1,79% ↓	34,86% ↑
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>28.820.128</b>	<b>29.136.560</b>	<b>29.348.656</b>	<b>18.140.178</b>	<b>14.931.196</b>	<b>9.347.669</b>	<b>-1,09% ↓</b>	<b>20,64% ↑</b>

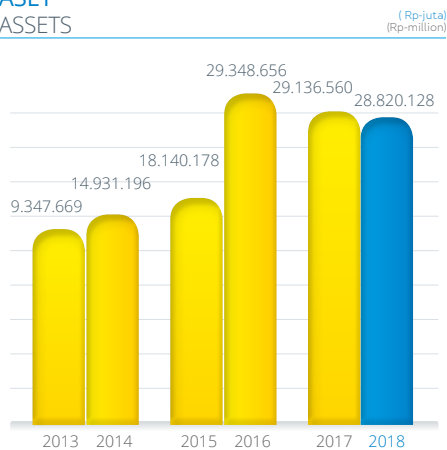
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
FINANCIAL HIGHLIGHTS

**POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

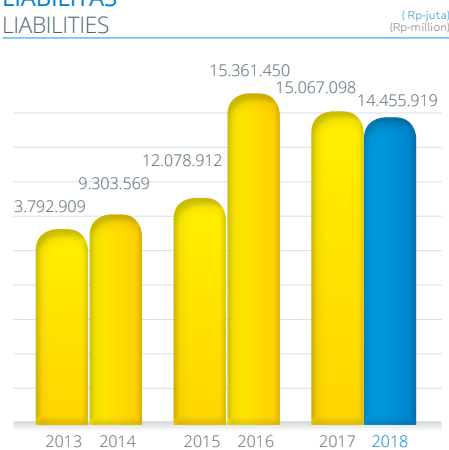
(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018	CAGR 2013-2018
							(%)	(%)
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b> Liabilities and Equity								
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.240.116	7.090.266	7.184.281	4.299.415	3.594.056	1.707.936	-54,30% ↓	11,26% ↑
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	11.215.803	7.976.832	8.177.169	7.779.497	5.709.513	2.084.973	40,60% ↑	32,37% ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.455.919	15.067.098	15.361.450	12.078.912	9.303.569	3.792.909	-4,06% ↓	24,98% ↑
Ekuitas* Equity	14.364.209	14.069.462	13.987.206	6.061.266	5.627.627	5.554.760	2,09% ↑	17,16% ↑
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	28.820.128	29.136.560	29.348.656	18.140.178	14.931.196	9.347.669	-1,09% ↓	20,64% ↑

\*Pada tahun 2016 terdapat revaluasi aset tetap berupa tanah senilai Rp7,76 triliun yang berdampak terhadap total aset dan ekuitas  
\* In 2016 there was a revaluation of fixed assets in the form of land worth Rp7.76 trillion, which had an impact on total assets and equity

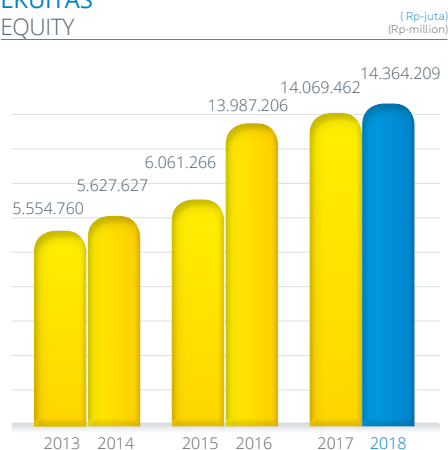
**ASET**  
ASSETS



**LIABILITAS**  
LIABILITIES



**EKUITAS**  
EQUITY



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
FINANCIAL HIGHLIGHTSARUS KAS KONSOLIDASIAN  
CONSOLIDATED CASH FLOWS

(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million Rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018		CAGR 2013-2018	
							(%)		(%)	
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	1.764.258	1.602.529	(2.002.034)	(414.719)	(617.730)	309.116	10,09%	↑	33,68%	↑
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(318.110)	(875.268)	(711.929)	(2.721.128)	(3.986.156)	(2.159.330)	63,66%	↑	-27,33%	↓
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(794.468)	(83.108)	3.002.113	3.010.158	2.942.256	611.060	855,95%	↑	N/A	
Kenaikan/penurunan bersih kas dan setara kas Increase/decrease in net cash and cash equivalents	651.680	644.153	288.150	(125.689)	(1.661.630)	(1.220.817)	1,17%	↑	N/A	
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(17.794)	(901)	(5.074)	28.759	8.420	33.383	-1.874,92%	↓	N/A	
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	1.393.903	750.651	467.575	564.505	2.217.715	3.405.149	85,69%	↑	-13,83%	↓
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	2.027.789	1.393.903	750.651	467.575	564.505	2.217.715	45,48%	↑	-1,48%	↓

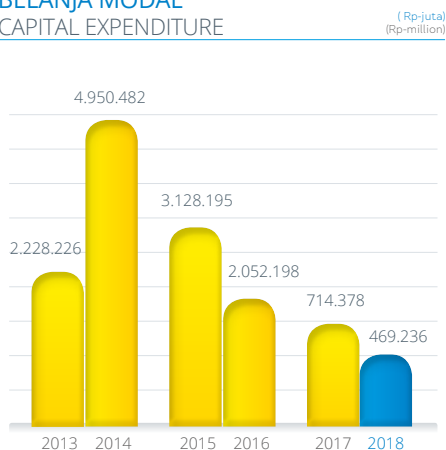


IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

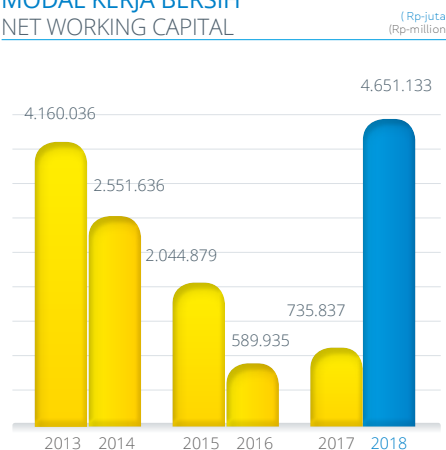
(Dalam Jutaan Rupiah) (In Million rupiah)	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018	CAGR 2013-2018
							(%)	(%)
<b>Belanja Modal (Rp-juta)</b> Capital Expenditure (Rp-million)	469.236	714.378	2.052.198	3.128.195	4.950.482	2.228.226	-34,32% ↓	-22,87% ↓
<b>Modal Kerja Bersih (Rp-juta)</b> Net Working Capital (Rp-million)	4.651.133	735.837	589.935	2.044.879	2.551.636	4.160.036	532,09% ↑	1,88% ↑
<b>Laba Per Saham (Rp)</b> Earnings Per Share (Rp)	130.487	123.077	140.154	118.418	165.805	226.077	6,02% ↑	-8,75% ↓
<b>Rating Pefindo*</b> Pefindo Rating*	-	id AA-	id AA-	id AA	id AA+	id AA+		

\*) Untuk tahun 2018, tidak dilakukan pemeringkatan oleh Pefindo terhadap PUSRI  
 \*) For 2018, Pefindo did not conduct rating on PUSRI

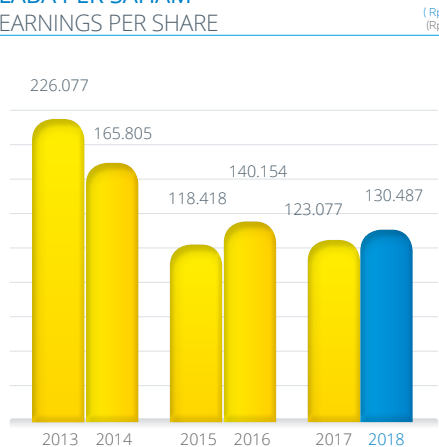
**BELANJA MODAL**  
 CAPITAL EXPENDITURE



**MODAL KERJA BERSIH**  
 NET WORKING CAPITAL



**LABA PER SAHAM**  
 EARNINGS PER SHARE



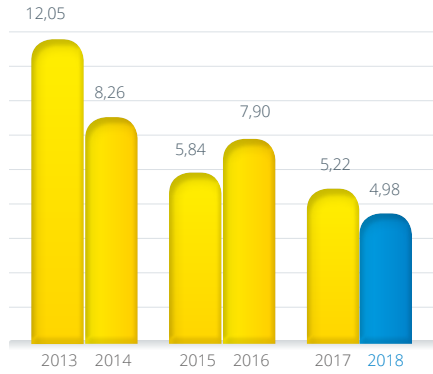
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
FINANCIAL HIGHLIGHTSRASIO-RASIO KEUANGAN  
FINANCIAL RATIO

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017- 2018	CAGR 2013- 2018
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset (ROA)* Return on Assets (ROA) Ratio	(%)	1,91	2,32	2,48	3,34	5,88	11,57	-17,67% ↓	-25,91% ↓
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Return on Revenue/Sales Ratio	(%)	4,98	5,22	7,90	5,84	8,26	12,05	-4,60% ↓	-13,68% ↓
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(%)	100,64	107,09	109,83	199,28	165,32	68,28	-6,02% ↓	6,68% ↑
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset* Debt to Assets Ratio	(%)	50,16	51,71	52,34	66,59	62,31	40,58	-3,00% ↓	3,60% ↑
Imbalan kepada Pemegang Saham (Return On Equity/ ROE)*	(%)	4,60	4,29	6,29	19,54	33,72	32,00	7,23% ↑	-27,63% ↓
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	(%)	8,73	7,20	7,63	10,55	14,33	15,78	21,25% ↑	-9,40% ↓
Rasio Kas Cash Ratio	(%)	62,58	19,66	10,45	10,04	17,14	116,50	218,31% ↑	-9,84% ↓
Rasio Lancar Current Ratio	(%)	243,55	110,38	108,21	143,93	177,48	308,26	120,65% ↑	-3,85% ↓
Collection Period Collection Period	(hari) (days)	20,75	20,51	8,94	2,82	10,13	16,95	1,17% ↑	3,43% ↑
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	(hari) (days)	35,35	51,54	62,40	49,97	36,85	52,12	-31,41% ↓	-6,26% ↓
Perputaran Total Aset (TATO) Total Asset Turnover (TATO)	(%)	43,62	38,50	49,92	101,23	118,56	109,26	13,30% ↑	-14,19% ↓
Rasio Modal terhadap Total Aset (TMS) Capital to Total Assets (TMS) Ratio	(%)	48,82	47,26	46,58	32,63	39,42	29,07	3,30% ↑	9,03% ↑

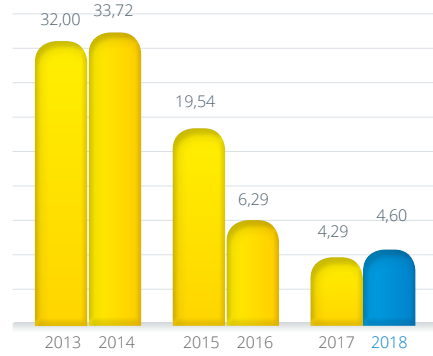
\*Pada tahun 2016 terdapat revaluasi aset tetap berupa tanah senilai Rp7,76 triliun yang berdampak terhadap total aset dan ekuitas  
\* In 2016 there was a revaluation of fixed assets in the form of land worth Rp7.76 trillion, which had an impact on total assets and equity

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING  
 FINANCIAL HIGHLIGHTS

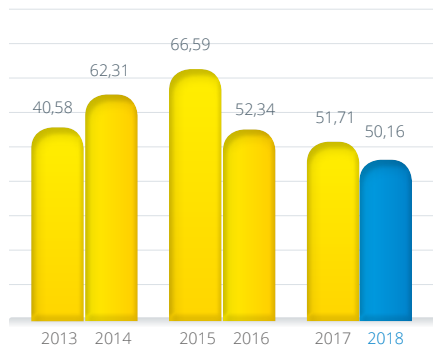
**RASIO LABA (RUGI) TERHADAP PENDAPATAN/PENJUALAN**  
 RETURN ON REVENUE/SALES RATIO (%) (%)



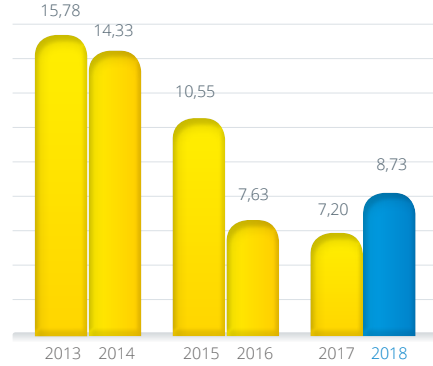
**IMBALAN KEPADA PEMEGANG SAHAM**  
 RETURN ON EQUITY (%) (%)



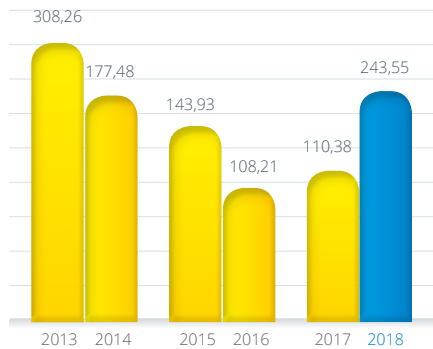
**RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET**  
 DEBT TO ASSET RATIO (%) (%)



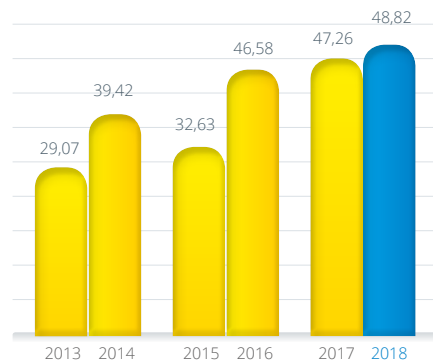
**IMBALAN INVESTASI**  
 RETURN ON INVESTMENT (%) (%)



**RASIO LANCAR**  
 CURRENT RATIO (%) (%)



**RASIO MODAL TERHADAP TOTAL ASET (TMS)**  
 CAPITAL TO TOTAL ASSETS RATIO (TMS) (%) (%)



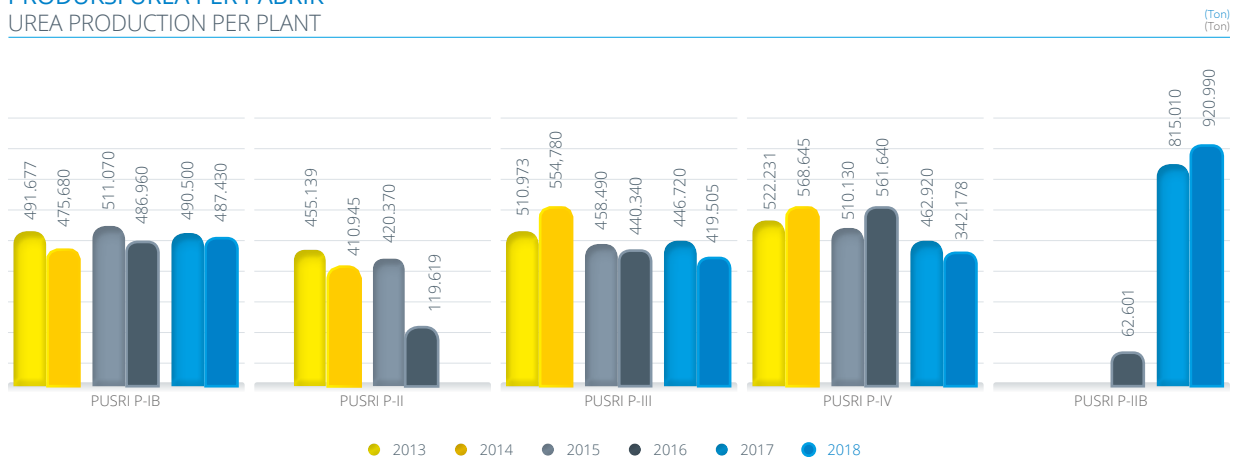


## IKHTISAR OPERASIONAL OPERATIONAL HIGHLIGHTS

### IKHTISAR OPERASIONAL PRODUKSI PRODUCTION OPERATIONS HIGHLIGHTS

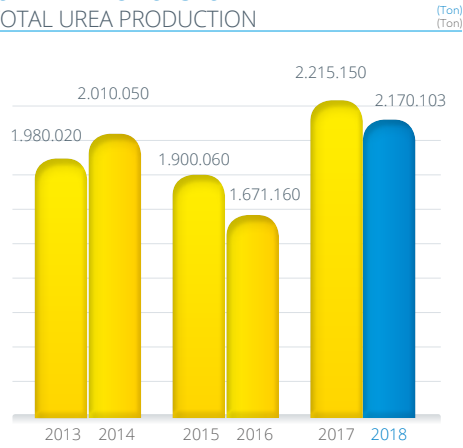
(dalam ton) (in tons)	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017- 2018 (%)	CAGR 2013- 2018 (%)
<b>Urea</b>								
PUSRI P-IB	487.430	490.500	486.960	511.070	475.680	491.677	-0,63% ↓	-0,14% ↓
PUSRI P-II	-	-	119.619	420.370	410.945	455.139	N/A	N/A
PUSRI P-III	419.505	446.720	440.340	458.490	554.780	510.973	-6,09% ↓	-3,23% ↓
PUSRI P-IV	342.178	462.920	561.640	510.130	568.645	522.231	-26,08% ↓	-6,80% ↓
PUSRI P-IIB	920.990	815.010	62.601	-	-	-	13,00% ↑	N/A
Jumlah Total	2.170.103	2.215.150	1.671.160	1.900.060	2.010.050	1.980.020	-2,03% ↓	1,54% ↑
<b>Amonia Ammonia</b>								
PUSRI P-IB	396.920	413.190	354.510	397.260	378.180	393.950	-3,94% ↓	N/A
PUSRI P-II	-	-	127.752	232.700	225.605	222.116	N/A	N/A
PUSRI P-III	364.051	304.820	332.280	333.450	386.620	337.688	19,43% ↑	1,26% ↑
PUSRI P-IV	157.362	120.260	360.910	333.020	344.695	332.306	30,85% ↑	-11,71% ↓
PUSRI P-IIB	611.870	693.550	46.448	-	-	-	-11,78% ↓	N/A
Jumlah Total	1.530.203	1.531.820	1.221.900	1.296.430	1.335.100	1.286.060	-0,11% ↓	2,94% ↑
<b>NPK</b>								
NPK Fusion	104.578	89.520	71.810	-	-	-	16,82% ↑	N/A

### PRODUKSI UREA PER PABRIK UREA PRODUCTION PER PLANT

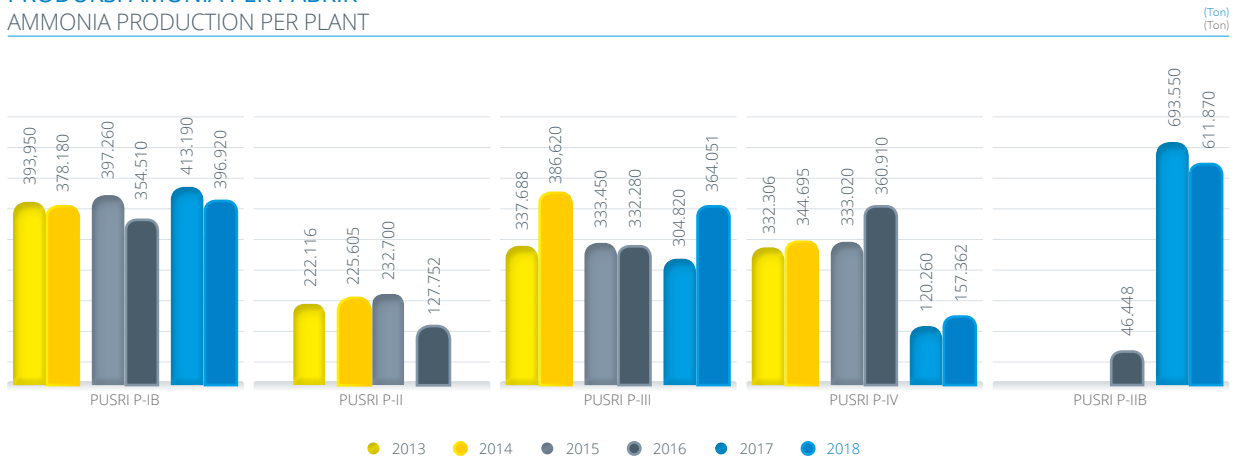


IKHTISAR OPERASIONAL  
 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

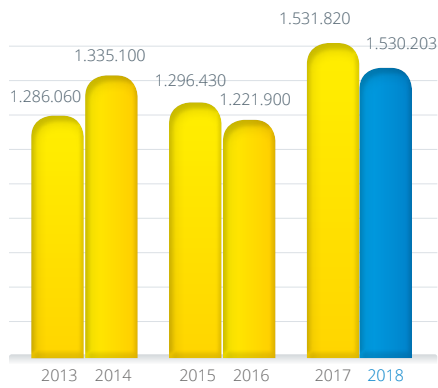
**JUMLAH PRODUKSI UREA**  
**TOTAL UREA PRODUCTION**



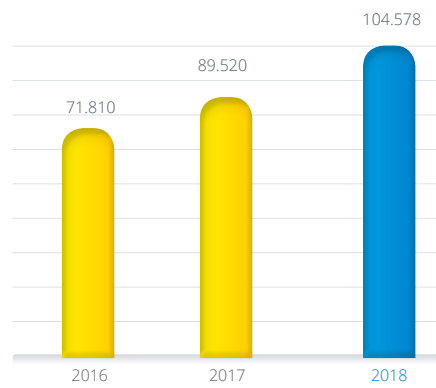
**PRODUKSI AMONIA PER PABRIK**  
**AMMONIA PRODUCTION PER PLANT**



**JUMLAH PRODUKSI AMONIA**  
**TOTAL AMMONIA PRODUCTION**



**JUMLAH PRODUKSI NPK FUSION**  
**TOTAL NPK FUSION PRODUCTION**





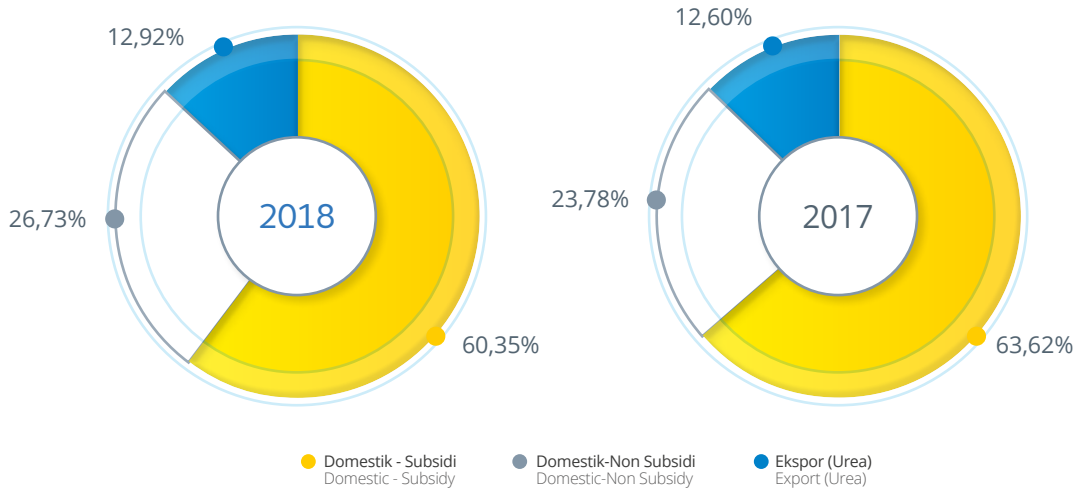


IKHTISAR OPERASIONAL PENJUALAN  
SALES OPERATIONS HIGHLIGHTS

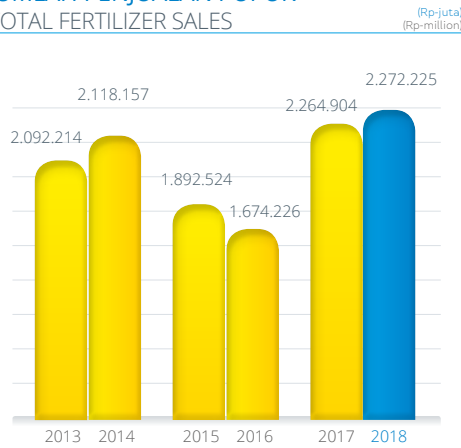
Pupuk Fertilizer	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018 (%)	CAGR 2013-2018 (%)
<b>Penjualan Pupuk (Ton)</b> Fertilizer Sales (Tons)								
<b>Domestik – Subsidi</b> Domestic – Subsidy								
Urea	1.278.162	1.321.371	1.291.167	1.209.126	1.290.171	1.274.604	-3,27% ↓	0,05% ↑
NPK	93.155	88.376	67.866	-	-	-	5,41% ↑	N/A
Organik Organic	-	31.168	40.138	54.363	56.386	13.088	-100,00% ↓	N/A
Jumlah Penjualan Domestik Subsidi Total Domestic Subsidy Sales	1.371.317	1.440.916	1.399.171	1.263.489	1.346.557	1.287.692	-4,83% ↓	1,05% ↑
<b>Domestik-Non Subsidi</b> Domestic – Non-Subsidy								
<b>Urea</b>								
Kebun Plantation	458.158	342.741	198.589	369.930	481.102	464.983	33,67% ↑	-0,25% ↓
Industri Industry	146.591	193.894	40.043	179.374	180.970	141.543	-24,40% ↓	0,59% ↑
Non Urea	2.545	1.889	1.282	3.506	3.386	3.368	34,73% ↑	-4,56% ↓
Jumlah Penjualan Domestik Non Subsidi Total Domestic Non-Subsidy Sales	607.294	538.525	239.914	552.81	665.458	609.894	12,77% ↑	-0,07% ↓
Ekspor (Urea) Export (Urea)	293.614	285.463	35.141	76.225	106.142	194.628	2,86% ↑	7,09% ↑
Total Jumlah Penjualan Pupuk Total Fertilizer Sales	2.272.225	2.264.904	1.674.226	1.892.524	2.118.157	2.092.214	0,32% ↑	1,39% ↑
<b>Nilai Penjualan Pupuk (Juta Rupiah)</b> Fertilizer Sales Value (million Rupiah)								
Pendapatan Penjualan Sales Revenue	5.528.220	4.873.636	2.907.498	4.234.495	4.757.940	4.929.188	13,43% ↑	1,93% ↑
Pendapatan Subsidi Subsidy Revenue	4.606.682	4.321.228	4.601.178	3.554.515	3.006.881	1.965.029	6,61% ↑	15,26% ↑
Jumlah Total	10.134.902	9.194.864	7.508.676	7.789.010	7.764.821	6.894.217	10,22% ↑	6,63% ↑

IKHTISAR OPERASIONAL  
 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

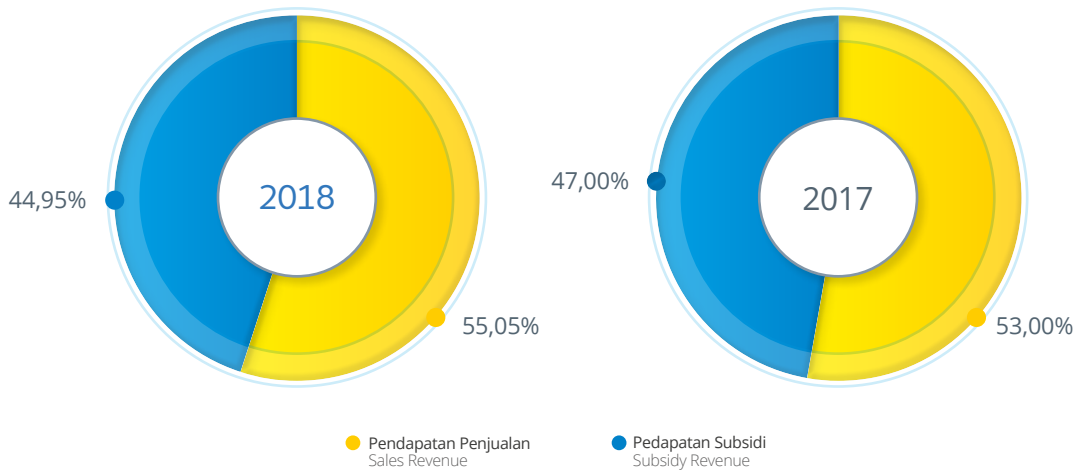
**KOMPOSISI PENJUALAN PUPUK**  
 COMPOSITION OF FERTILIZER SALES



**JUMLAH PENJUALAN PUPUK**  
 TOTAL FERTILIZER SALES

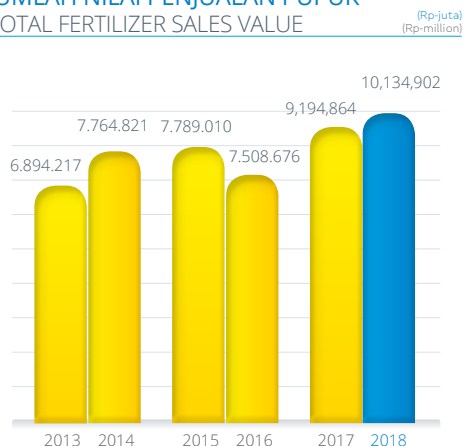


**KOMPOSISI NILAI PENJUALAN PUPUK**  
 COMPOSITION OF FERTILIZER SALES VALUE





JUMLAH NILAI PENJUALAN PUPUK  
TOTAL FERTILIZER SALES VALUE



Amonia Ammonia	2018	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2017-2018 (%)	CAGR 2013-2018 (%)
----------------	------	------	------	------	------	------	-------------------	--------------------

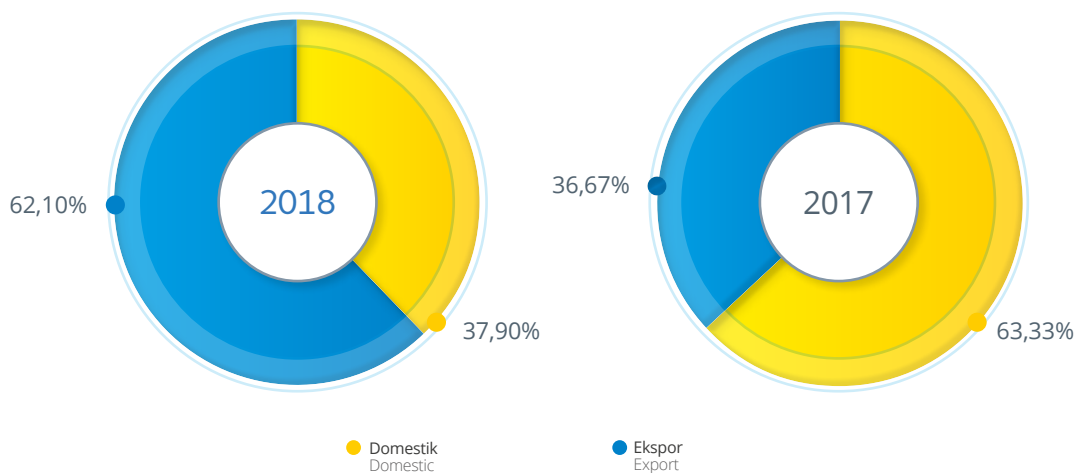
Penjualan Amonia (Ton)  
Ammonia Sales (Tons)

Domestik Domestic	64.085	109.241	96.055	31.393	54.214	48.573	-41,34% ↓	4,73% ↑
Ekspor Export	105.010	63.262	82.087	79.917	36.827	8.324	65,99% ↑	52,57% ↑
Jumlah Total	169.095	172.504	178.142	111.310	91.041	56.897	-1,98% ↓	19,91% ↑

Nilai Penjualan Amonia (Juta Rupiah)  
Ammonia Sales Value (million Rupiah)

Domestik Domestic	319.019	512.049	442.392	201.974	351.941	270.095	-37,70% ↓	2,81% ↑
Ekspor Export	500.841	263.935	357.746	466.622	249.987	49.386	89,76% ↑	47,12% ↑
Jumlah Total	819.861	775.984	800.138	668.596	601.928	319.481	5,65% ↑	17,01% ↑

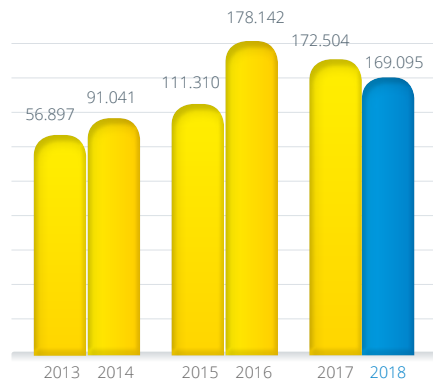
KOMPOSISI PENJUALAN AMONIA  
COMPOSITION OF AMMONIA SALES



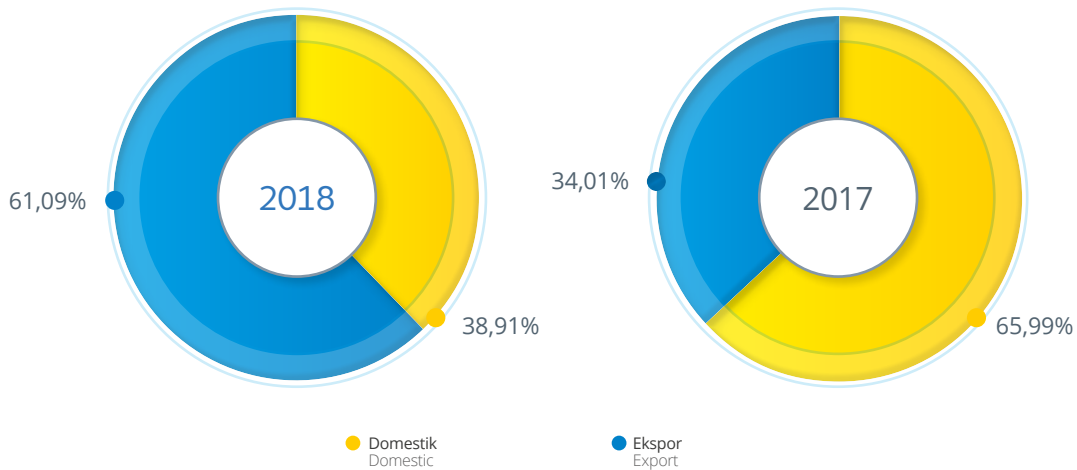
IKHTISAR OPERASIONAL  
 OPERATIONAL HIGHLIGHTS

**JUMLAH PENJUALAN AMONIA**  
 TOTAL AMMONIA SALES

(Rp-juta)  
 (Rp-million)

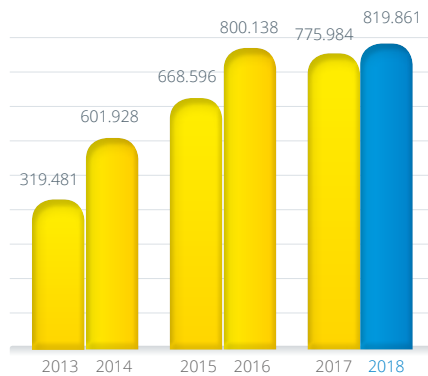


**KOMPOSISI NILAI PENJUALAN AMONIA**  
 COMPOSITION OF AMMONIA SALES VALUE



**JUMLAH NILAI PENJUALAN AMONIA**  
 COMPOSITION OF AMMONIA SALES VALUE

(Rp-juta)  
 (Rp-million)





**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN, ASSESSMENT PENERAPAN GCG DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)**

SOUNDNESS LEVEL ASSESSMENT, GCG ASSESSMENT AND EXCELLENCE PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA (KPKU)

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014	2013
<b>Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan*</b> Company's Soundness Level Assessment*						
Skor Score	74,50	70,00	65,50	85,80	90,50	94,25
Kategori Category	"A"	"A"	"A"	"AA"	"AA"	"AA"
	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy
Assessment Penerapan GCG** GCG Assessment**	91,20	89,31	87,16	83,06	88,74	84,04
Skor KPKU*** KPKU Score***	-	581,25	579,75	551,50	534,00	510,00

\*) Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

\*\*\*) Menggunakan metode penilaian berdasarkan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik di Badan Usaha Milik Negara.

\*\*\*\*) Berdasarkan metode penilaian Kementerian BUMN, terakhir diperbarui melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. S-45/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Kriteria Penilaian Kinerja Unggulan (KPKU) BUMN pada 2016. Pada tahun 2018, Kementerian BUMN melakukan evaluasi KPKU untuk semua BUMN, berdasarkan surat edaran Forum Keunggulan BUMN No. S08/D7.MBU/01/2019 tanggal 23 Januari 2019.

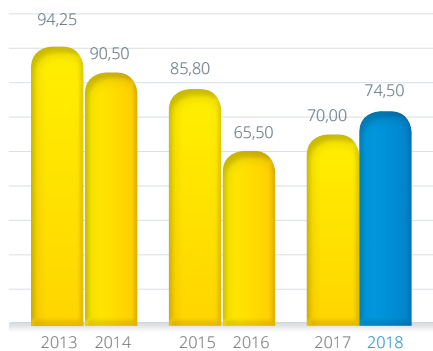
\*) In accordance with the Decree of Minister of SOE No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 on SOE Soundness Level Assessment.

\*\*\*) Using assessment method based on the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises.

\*\*\*\*) Based on assessment method of Ministry of SOE, last updated through the Decree of Secretary of Ministry of SOE No. S-45/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Excellence Performance Assessment Criteria (KPKU) of SOE in 2016. In 2018, the Ministry of SOE did conduct carry out KPKU evaluation to all SOEs, based on the circular letter of SOE Excellence Forum No.S08/D7.MBU/01/2019 dated January 23, 2019.

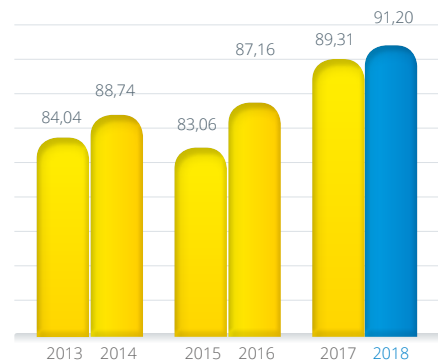
**SKOR PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN**

SCORE OF COMPANY'S SOUNDNESS LEVEL (2013-2018)



**ASSESSMENT PENERAPAN GCG**

GCG ASSESSMENT (2013-2018)





## IKHTISAR SAHAM

### SHARE HIGHLIGHTS

#### Jumlah Saham

Jumlah saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebanyak 5.800.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9998% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI sebesar 0,0002%. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat

#### Informasi Perdagangan Saham Kepada Publik dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2018 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018).

#### Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2018 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2017-2018).

#### Dividen

Pembagian Dividen untuk tahun buku 2016 yang dilakukan di tahun 2017 dan Dividen untuk tahun buku 2017 yang dibagikan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Dividen Dividend	2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017) (for Dividend of Fiscal Year 2017)	2017 (untuk Dividen Tahun Buku 2016) (for Dividend of Fiscal Year 2016)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Cash Dividend Distributed (Rp-billion)	203	349	-41,83% ↓
Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	48.059	82.592	-41,81% ↓
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	39	59	-33,90% ↓
Tanggal Pengumuman Announcement Date	9 Mei 2018 May 9, 2018	16 Mei 2017 May 16, 2017	
Tanggal Pembayaran Payment date	6 Juni, 8 Juni, 4 Juli, dan 6 Agustus 2018 June 6, June 8, July 4, and August 6, 2018	12 Juni, 10 Juli, dan 10 Agustus 2017 June 12, July 10, and August 10, 2017	

#### Number of Shares

Total shares of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang are 5,800,00 shares, with ownership of PT Pupuk Indonesia (Persero) by 99.9998% and Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (Pusri Employee Welfare Foundation) by 0.0002%. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang does not trade its shares to public.

#### Information on Share Trading to Public and Share Ownership by Public

Until December 31, 2018, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not trade its shares to the public. Thus, there are no information regarding share trading that contains market capitalization based on the price at the Stock Exchange where its shares are listed; highest, lowest, and closing prices at the Stock Exchange where its shares are listed; trading volume of shares on the Stock Exchange where its shares are listed; and information in graphical form containing at least the closing price based on the price at the Stock Exchange where its shares are listed and the trading volume of shares on the Stock Exchange where its shares are listed, for each quarter in the last 2 (two) fiscal years; including temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years (2017-2018).

#### Information on Corporate Action

Throughout 2018, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not perform any corporate action such as stock split, reverse stock, bonus shares, or declining stock par value in the last 2 (two) years (2017-2018).

#### Share Dividend

Share Dividend for fiscal year 2016 carried out in 2017 and Share Dividend for fiscal year 2017 distributed in 2018 are as follows:



## IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI BONDS, SHARIA BONDS, OR CONVERTIBLE BONDS HIGHLIGHTS

Hingga 31 Desember 2018 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk.

As of December 31, 2018, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang did not perform any listing of bonds, sharia bonds or convertible bonds, or other securities. Accordingly, there are no information regarding the number of outstanding bonds/sharia bonds/convertible bonds, interest rate/return, due date, bonds/sharia bonds rating.

## INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

Pada Tahun 2018, tidak ada sumber pendanaan lainnya yang diperoleh Perusahaan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah dan sumber pendanaan lainnya.

In 2018, no other funding sources obtained by the Company. Thus, there are no information regarding the amount and other sources of funding.

## KILAS PERISTIWA

### EVENT HIGHLIGHTS



Tanggal Date	Keterangan Description
14 Februari February 14	Dalam rangka HUT PIKPP (Persatuan Istri Karyawan PT Pusri Palembang) ke-7, PIKPP laksanakan Baksos berupa pembagian sembako di Panti Asuhan sekitar perusahaan. In the 7th anniversary of PIKPP (PT Pusri Palembang Employee's Wives Association), PIKPP held a Social Service activity in the form of distributing basic necessities at the Orphanage around the Company.
21 Februari February 21	Penandatanganan MoU antara PT Pusri Palembang dengan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan terkait pengamanan kegiatan operasional, produksi serta distribusi pupuk. Penandatanganan dilaksanakan oleh Kapolda Sumsel dan Direktur Utama PT Pusri Palembang. The signing of MoU between PT Pusri Palembang and the Regional Police of South Sumatra related to safeguarding operations, production and distribution of fertilizers. The signing was carried out by the Chief of South Sumatra Regional Police and the President Director of PT Pusri Palembang.
5 Maret March 5	PT Pusri Palembang menerima penghargaan Pembayar Wajib Pajak Terbesar di Sumsel yang diberikan langsung oleh Gubernur Sumsel dan diterima oleh Direktur Komersil PT Pusri Palembang. PT Pusri Palembang was awarded the biggest tax payer in South Sumatra that was given directly by the Governor of South Sumatra and received by the Commercial Director of PT Pusri Palembang.



Tanggal Date	Keterangan Description
8 April April 8	<p>Dalam rangka HUT BUMN ke- 20, PT Pusri Palembang melaksanakan Program Padat Karya Tunai yang di digelar di Sungai Rengas, Sungai Taligawe, dan di Kampung Lorong, Batu Ampar, Kecamatan Ilir 1, Kota Palembang yang dihadiri oleh Direksi dan Pimpinan dari masing-masing BUMN yang ada di Palembang.</p> <p>In the framework of 20th SOE Anniversary, PT Pusri Palembang organized Padat Karya Tunai program at Rengas River, Taligawe River, and in Kampung Lorong, Batu Ampar, Ilir 1 Subdistrict, Palembang City which was attended by Directors and Managers of each SOE in Palembang.</p>
9 April April 9	<p>PT Pusri Palembang meraih Padmamitra Award Forum CSR, Kesejahteraan Sosial dari Pemprov Sumsel yang diterima oleh Direktur SDM &amp; Umum. Penghargaan diberikan kepada dunia usaha yang berjasa dan berprestasi dalam melaksanakan tanggung jawab sosial di bidang kesejahteraan sosial.</p> <p>PT Pusri Palembang won Padmamitra Award of CSR Forum, Social Welfare from the South Sumatra Provincial Government which was received by the Human Capital &amp; General Affairs Director. The award is given to the business world that has merit and excellence in carrying out social responsibility in the field of social welfare</p>
11 Mei May 11	<p>Pencanangan Proyek NPK 2,4 Juta Ton, Groundbreaking Proyek NPK Fusion II serta Peresmian Pabrik Pusri IIB yang dilaksanakan oleh Kementerian BUMN, Kementerian Perindustrian, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pusri Palembang dan Direktur Utama PT Pusri Palembang.</p> <p>Laying the first stone of NPK 2.4 Million Project, Groundbreaking of NPK Fusion II Project and Inauguration of Pusri IIB Plant carried out by Ministry of SOE, Ministry of Industry, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero), President Director of PT Pusri Palembang.</p>
30 Mei May 30	<p>Direktur SDM &amp; Umum didampingi Sekretaris Perusahaan &amp; TK berikan bantuan berupa uang tunai dan AL-Qur'an kepada masjid dan musholla serta pemberian paket Ramadhan &amp; Idul Fitri 1439 H untuk dhuafa di lingkungan sekitar PT Pusri Palembang.</p> <p>The HC &amp; General Director accompanied by the Corporate Secretary &amp; Governance provided assistance in the form of cash and AL-Qur'an to mosques and prayer rooms and the provision of Ramadan &amp; Eid al-Fitr packages 1439 H for the poor in the neighborhood of PT Pusri Palembang.</p>
31 Mei May 31	<p>Direktur Utama PT Pusri Palembang didampingi jajaran Direksi dan Eselon I laksanakan pelepasan Pasar Murah Ramadhan dengan total paket sembako sebanyak 21.197 paket yang diberikan kepada warga lingkungan sekitar perusahaan.</p> <p>The President Director of PT Pusri Palembang was accompanied by Board of Directors and Echelon I officials to carrying out the release of the Ramadhan Low-Cost Market with a total of 21,197 packages of basic necessities given to residents in the surrounding environment of the Company.</p>
5 Juni June 5	<p>Sebanyak 1.000 anak yatim partisipasi pada Do'a dan Buka Puasa Bersama yang dihadiri oleh Direksi, Eselon I, II PT Pusri Palembang dan Muspika Kalidoni. Pada acara ini juga dilaksanakan pemberian berupa paket sembako dan paket alat tulis.</p> <p>1,000 orphans participated in Do'a and Buka Puasa Bersama which were attended by Board of Directors, Echelon I and II officials from PT Pusri Palembang and Muspika Kalidoni. At this event there was also a gift in the form of basic food packages and stationery packages.</p>
16 Juli July 16	<p>Pembukaan Pelatihan kerajinan Bambu dan Budidaya Lele Ponpes Al-ithifaqiyah yang merupakan salah satu Program CSR PT Pusri Palembang. Acara dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan &amp; Tata Kelola didampingi Manager Humas, PKBL dan Riset.</p> <p>Opening of Bamboo Craft and Catfish Cultivation Training in Al-ithifaqiyah Islamic Boarding School which is one of PT Pusri Palembang CSR Programs. The event was attended by the Corporate Secretary &amp; Governance accompanied by the Public Relations, PKBL and Research Manager.</p>



**KILAS PERISTIWA**  
**EVENT HIGHLIGHTS**



Tanggal Date	Keterangan Description
2 Agustus August 2	Melalui Dept. PKBL, PT Pusri Palembang Peduli Kemanusiaan berikan bantuan kepada korban kebakaran di Jl. Aiptu A Wahab Kel. 15 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang. Through the PKBL Department, PT Pusri Palembang Care for Humanity provided assistance to fire victims on Jl. Aiptu A Wahab Kel. 15 Ulu Kec. Seberang Ulu I Palembang.
13 Agustus August 13	PT Pusri Palembang laksanakan Pelatihan Daur Ulang Koran Bekas dan Pembuatan Dekomposer kepada mitra binaan Pusri di Kampung. PT Pusri Palembang held a Training on Recycling Used Newspapers and Decomposer Making for Pusri's fostered partners in the village.
15 Agustus August 15	PT Pusri Palembang mendapat penghargaan Tata Kelola CSR Terbaik tahun 2018 dari Pemprov Sumatra Selatan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Sumsel. Penghargaan diberikan oleh Gubernur Sumsel dan diterima oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. PT Pusri Palembang was awarded the Best CSR Governance in 2018 from the South Sumatra Provincial Government through South Sumatra's Capital Investment and One Stop Service (DPMPSTP). The award was given by the Governor of South Sumatra and received by the HC & General Affairs Director of PT Pusri Palembang.
21 Agustus August 21	Pemberian Bantuan Sapi Kurban yang dilakukan oleh Departemen PKBL kepada warga lingkungan. The donation of Sacrifice Animal (Cow) carried out by the PKBL Department to the people around the Company's environment.
13 September September 13	Pusri Peduli Pendidikan, Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang berikan bantuan beasiswa tingkat perguruan tinggi, SMA, SMP & Bantuan vokasi SMK serta pelatihan operator alat-alat berat untuk masyarakat Sumsel. Human Capital & General Affairs Director of PT Pusri Palembang through Pusri Peduli Pendidikan program, provided scholarship at college, high school, junior high school & vocational school, as well as heavy equipment operator training for the people of South Sumatra.
1 Oktober October 1	Peresmian Gedung Sharing Knowledge yang dilaksanakan oleh Direktur Utama PT Pusri Palembang didampingi jajaran Direksi serta Eselon I. The inauguration of Sharing Knowledge Building by the President Director and accompanied by the Board of Directors and officials of Echelon I of PT Pusri Palembang.
31 Oktober October 31	Pembukaan Pusri Open Se-Sumbagsel yang dilakukan oleh Direktur SDM & Umum PT Pusri Palembang. The opening of Pusri Sumbagsel Open by the Human Capital & General Affairs Director of PT Pusri Palembang.
2 November November 2	Dalam rangka HUT Pusri Palembang ke-59, PT Pusri Palembang menggelar program Berobat Gratis yang diberikan kepada masyarakat sekitar Perusahaan. In the framework of the 59th Anniversary of Pusri Palembang, PT Pusri Palembang held Free Medication program for communities around the Company.
15 November November 15	PT Pusri Palembang meraih penghargaan Siddhakarya yang diterima oleh Direktur Produksi PT Pusri Palembang. Penghargaan ini merupakan penghargaan produktivitas tingkat provinsi yang diberikan oleh Kepala Daerah atau Gubernur pada setiap tahun genap. PT Pusri Palembang won the Siddhakarya award, which was received by the Production Director of PT Pusri Palembang. This award is a provincial level productivity award given by the Regional Head or Governor in even number of years.





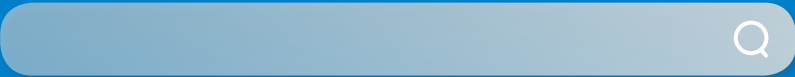
Tanggal Date	Keterangan Description
22 November November 22	Excercise ISPS-Code & Simulasi Penanggulangan Ancaman Bom di PT Pusri Palembang bekerjasama dengan KSOP Palembang, Brimob Polda Sumsel, Polsek Kalidoni dan RS Graha Pusri Medika. The ISPS-Code Excercise & Bomb Threat Mitigation Simulation at PT Pusri Palembang were held in collaboration with Palembang KSOP, South Sumatra Regional Police Mobile Brigade, Kalidoni Police Station and Graha Pusri Medika Hospital.
9 Desember December 9	Acara jalan sehat dalam rangka HUT Pusri ke-59 diikuti oleh seluruh masyarakat sekitar PT Pusri Palembang dan dilanjutkan dengan pembagian doorprize utama yaitu sepeda motor dan doorprize menarik lainnya. Healthy walk event in the framework of the 59th Anniversary of Pusri were attended by communities around PT Pusri Palembang and continued with the distribution first door prize in the form of motorbike and other attractive door prizes.
22 Desember December 22	Khitanan Massal dalam rangka HUT PT Pusri Palembang diikuti oleh anak-anak dari warga lingkungan di sekitar perusahaan. Mass circumcision in the context of PT Pusri Palembang's Anniversary which was attended by children from the community around the Company.
24 Desember December 24	Acara Do'a Bersama 1000 Anak Yatim yang dilaksanakan dalam rangka HUT Pusri ke-59 yang dihadiri oleh Direksi PT Pusri Palembang dan diikuti oleh 1000 Anak Yatim dari panti asuhan sekitar Perusahaan. The event of Do'a with 1000 Orphans was held in the framework of Pusri's 59th Anniversary which was attended by the Board of Directors of PT Pusri Palembang and attended by 1000 orphans from orphanages around the Company
24 Desember December 24	Launching aplikasi E-PAS (Pusri Agro Solution) yang bertepatan dengan HUT PT Pusri Palembang ke-59. Aplikasi E-PAS merupakan sebuah solusi bagi masalah pertanian dan agroindustri lainnya. The launching of E-PAS application (Pusri Agro Solution) which coincided with the 59th anniversary of PT Pusri Palembang. E-PAS application is a solution to other agricultural and agro-industry problems.
24 Desember December 24	Peresmian Pilot Plant Pupuk Hayati yang dilaksanakan oleh Direksi PT Pusri Palembang bertepatan dengan HUT Pusri ke-59. The inauguration of Biofertilizer Pilot Plant by the Board of Directors of PT Pusri Palembang, coincided with Pusri's 59th anniversary.
24 Desember December 24	Usai melaksanakan Pengantongan Pupuk Terakhir di Tahun 2018, Direksi beserta jajarannya melaksanakan Pengantongan Pupuk Perdana di Tahun 2019. Selain jajaran Direksi, acara ini juga dihadiri oleh Dewan Komisaris beserta Eselon I dan Eselon II PT Pusri Palembang. After carrying out the Final Fertilizer Bagging in 2018, the Board of Directors and their staffs carried out the First Fertilizer Bagging in 2019. In addition to the Board of Directors, this event was also attended by the Board of Commissioners along with Echelon I and Echelon II of PT Pusri Palembang.
26 Desember December 26	PT Pusri Palembang menggelar acara malam ramah tamah dalam rangka HUT PT Pusri Palembang ke- 59 yang dihadiri oleh Tata Janeeta, Asidat Band dan bintang tamu lainnya. Pada acara ini juga dilaksanakan pembagian doorprize dan dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi serta Karyawan PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang held a welcoming evening event on the occasion of PT Pusri's 59th Anniversary which was attended by Tata Janeeta, Asidat Band and other guest stars. At this event, there were also door prizes and attended by all Directors and Employees of PT Pusri Palembang



STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MEMPERKUAT INOVASI DAN EFISIENSI SECARA EFEKTIF, MAMPU MENINGKATKAN PERFORMA PERUSAHAAN DI TAHUN 2018, DENGAN PENDAPATAN YANG MENCAPAI 102,42% DARI RKAP SERTA LABA TAHUN BERJALAN YANG MENGALAMI PENCAPAIAN 103,00% TERHADAP TARGET RKAP.

THE COMPANY'S STRATEGY TO EFFECTIVELY STRENGTHEN INNOVATION AND EFFICIENCY, RESULTED IN IMPROVED PERFORMANCE IN 2018, WITH REVENUE ACHIEVING 102.42% FROM THE RKAP AND PROFIT FOR THE YEAR ACHIEVING 103.00% OF THE RKAP TARGET.





# LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



FUNGSI PENGAWASAN YANG DIJALANKAN DEWAN KOMISARIS MERUPAKAN BAGIAN DARI ASPIRASI DAN AMANAT PEMEGANG SAHAM, YANG PADA AKHIRNYA AKAN MEMBERIKAN DAMPAK KEBERLANJUTAN BAGI KINERJA PERUSAHAAN.

THE SUPERVISORY FUNCTION CARRIED OUT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IS PART OF SHAREHOLDERS' ASPIRATION AND MANDATE, WHICH WILL ULTIMATELY HAVE A SUSTAINABLE IMPACT ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA  
KOMISARIS UTAMA  
**President Commissioners**





# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menjadi salah satu mata rantai dalam industri pertanian dan perkebunan Indonesia, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” atau “PUSRI”, memiliki peran yang cukup besar bagi perkembangan sektor agro di Indonesia.

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2018 sebagai gambaran tentang kinerja Perusahaan di sepanjang tahun 2018. Laporan tahunan ini sekaligus menjadi dokumentasi perjalanan dan pencapaian Perusahaan, yang menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan.

### Pandangan Umum terhadap Kondisi Perekonomian dan Industri Tahun 2018

Meski perekonomian global sudah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, berbagai risiko di tahun 2018 masih harus diwaspadai. Perbaikan ekonomi Amerika Serikat telah mendorong bank sentral AS, Federal Reserve (The Fed) mengambil langkah normalisasi kebijakan moneter yang berpotensi menimbulkan pembalikan arus modal ke Amerika Serikat dan mendorong penguatan mata uang dolar AS. Di samping itu, kebijakan proteksionisme yang dilakukan oleh Amerika Serikat yang berpotensi memicu perang dagang dengan Tiongkok dapat menghambat pertumbuhan perdagangan internasional serta situasi geopolitik yang makin memanas di berbagai belahan dunia, terutama di kawasan Timur Tengah berisiko menimbulkan tekanan pada harga komoditas minyak.

Kondisi perekonomian Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2013-2017 menunjukkan kinerja yang relatif baik, meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015 yang merupakan periode konsolidasi berakhirnya masa commodity boom. Namun demikian, sejak akhir tahun 2016 pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbaikan yang didorong membaiknya permintaan domestik dan pertumbuhan perdagangan internasional yang sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi global serta tingginya pertumbuhan investasi yang berlanjut hingga sepanjang tahun 2017. Potensi penggerak motor pertumbuhan tersebut diperkirakan tetap berlanjut dan mendorong kinerja ekonomi di tahun 2018.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is one of the supply chains in Indonesian agriculture and plantation industry, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “Company” or “PUSRI”, has a significant role in the development of agro sector in Indonesia.

Please allow me to represent the Board of Commissioners in delivering the Company’s 2018 Annual Report as an illustration of the Company’s performance throughout 2018. This annual report is also a documentation of the Company’s journey and achievements, which are part of the management’s accountability in managing the Company.

### General View on Economic and Industrial Conditions in 2018

Even though the global economy has shown signs of recovery, several risks in 2018 still need to be cautiously attended to. The United States’ economic improvement has encouraged its central bank, the Federal Reserve (Fed) to take the action of monetary policy normalization which has the potential to lead to a reversal of capital flows to the United States and encourage the strengthening of US dollar. In addition, the protectionism policy carried out by the United States that has the potential to trigger a trade war with China and hinder the growth of international trade as well as the increasingly heated geopolitical situation in various parts of the world, especially in the Middle East, possessed the risk to cause a pressure on oil commodity prices.

For the past 5 (five) years, from 2013-2017, Indonesia’s economic conditions showed a relatively favorable performance, although experienced a decline in 2014 and 2015, which was the period of consolidation when the commodity boom period ended. However, since the end of 2016 the economic growth has shown an improvement, driven by improved domestic demand and international trade growth in line with the improvement in global economic growth and high investment growth that continued throughout 2017. The potential for these growth driving factors was expected to continue and boosted economic performance in 2018.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Di awal tahun 2018, perekonomian Indonesia menghadapi beberapa tantangan yang memberikan tekanan pada stabilitas ekonomi. Dampak kebijakan pemerintah dan bank sentral Amerika Serikat telah menimbulkan sentimen pelaku pasar dan terjadinya capital outflow di pasar saham. Pada saat yang sama, pelemahan kinerja perdagangan internasional yang terjadi di awal tahun 2018 turut berimbas bagi penurunan kinerja ekspor Indonesia. Perkembangan-perkembangan tersebut telah menyebabkan terjadinya tekanan pada nilai tukar Rupiah dan mata uang banyak negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 sebesar 5,06% (yoy) yang didukung oleh permintaan domestik dengan investasi domestik yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Adapun inflasi Indonesia pada triwulan I 2018 sebesar 3,40% (yoy) yang masih berada dalam kisaran sasaran sebesar  $3,50 \pm 1,00\%$ . IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 sebesar 5,3% dan inflasi sebesar 3,5%. Adapun asumsi dasar ekonomi makro tahun 2019 untuk pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%-5,8%, inflasi sebesar 2,5%-4,5%, tingkat suku bunga SPN-3 bulan sebesar 4,6%-5,2%, nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar Rp13.700-Rp14.000 per USD, harga minyak mentah Indonesia sebesar USD60-70 per barel, lifting minyak mentah sebanyak 722-805 ribu barel per hari, dan lifting gas sebanyak 1.210-1.300 ribu barel setara minyak per hari.

#### Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Pembentukan organ Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan merupakan bagian dari kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berperan mengelola operasi dan bisnis Perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris memiliki peran untuk mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Hubungan kerja antara kedua organ ini dibangun dengan saling menghormati antar keduanya. Terdapat batasan dari tanggung jawab dan peran yang dijalankan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG).

In early 2018, Indonesia's economy dealt with several challenges that have put a pressure on economic stability. The impact of policies taken by the government and the central bank of the United States has led to market sentiment and capital outflows on the stock market. At the same time, the weakening of international trade performance that occurred in early 2018 also affected a decline in Indonesia's export performance. These developments have caused pressure on Rupiah exchange rate and currencies of many countries. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2018 was 5.06% (yoy), supported by domestic demand with rising domestic investment and strong private consumption. Indonesia's inflation in the first quarter of 2018 was 3.40% (yoy), which was still within the target range of  $3.50 \pm 1.00\%$ . The IMF estimated that Indonesia's economic growth in 2018 is 5.3% and inflation is 3.5%. While the basic macroeconomic assumptions for 2019 are economic growth at 5.4% -5.8%, inflation at 2.5% -4.5%, 3-month SPN interest rates at 4.6% -5.2%, the exchange rate of Rupiah against USD at Rp. 13,700-Rp. 14,000 per USD, Indonesia's crude oil price at USD 60-70 per barrel, crude oil lifting at 722-805 thousand barrels per day, and gas lifting at 1,210-1,300 thousand barrels equivalent oil per day.

#### Board of Commissioners Supervisory Function and Work Relationship with Board of Directors

The formation of Board of Commissioners and Board of Directors as the major bodies of the Company is part of compliance with the applicable laws and regulations, especially Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the role of managing the Company's operations and business, while the Board of Commissioners has the role to oversee the management of operations and business carried out by the Board of Directors.

The working relationship between these two organs is built with mutual respect between the two. There are limitations to the responsibilities and roles carried out by both Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners has the duty to supervise the Company's management by Board of Directors, provide advice to Board of Directors, and ensure that the Company implements Good Corporate Governance (GCG).



Bentuk pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi. Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menggelar 13 kali rapat internal dan 20 kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kemajuan transformasi serta operasi dan bisnis Perusahaan, perkembangan investasi, penanganan permasalahan, penerapan GCG, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), serta sistem teknologi dan informasi di lingkup Perusahaan.

Beberapa catatan penting yang diberikan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris mengapresiasi pengendalian manajemen melalui efektivitas unit kerja Satuan Pengawasan Intern.
2. Perlu dilakukan peningkatan kegiatan *preventive & predictive maintenance* pabrik yang dimiliki Perusahaan.
3. Mengoptimalkan penjualan melalui penjualan pupuk ritel, serta menggarap sektor perkebunan rakyat non PSO.
4. Optimalisasi aset Perusahaan.
5. Upaya penyelesaian proyek pengembangan khususnya untuk proyek STG-BB tetap menjadi prioritas utama sehingga di tahun 2019 proyek-proyek di-maksud sudah dapat memberikan return kepada Perusahaan.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari aspirasi dan amanat pemegang saham. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan pemegang saham untuk mengawasi pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan; tentunya dengan batas-batas hak, wewenang dan kewajiban yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perusahaan.

The form of supervision is carried out through meetings held by the Board of Commissioners, both internal meetings and joint meetings by inviting Board of Directors or attending invitations from Board of Directors. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 13 internal meetings and 20 Joint Meetings by inviting Board of Directors. These meetings became a forum for Board of Commissioners to conduct intensive and in-depth evaluations on the Corporate Long-Term Plan (RJPP), the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the progress of Company's transformation as well as its operations and business, investment development, problem solving, GCG implementation, Human Capital (HC) management, and technology and information systems within the Company.

Some important notes given by the Board of Commissioners in supervising the Company's management carried out by Board of Directors are as follows:

1. The Board of Commissioners appreciates the management control through the effectiveness of Internal Audit Unit.
2. The Company's preventive & predictive maintenance activities need to be improved.
3. Optimizing sales through retail fertilizer sales, and working on non-PSO community plantation sector.
4. Optimizing assets owned by the Company.
5. The completion of development projects, especially STG-BB project, remains a top priority so that in 2019, those projects can provide returns to the Company.

The supervisory function carried out by Board of Commissioners is part of shareholders' aspirations and mandate. Board of Commissioners, both directly and indirectly, becomes a representation of the shareholders' interests to oversee the Company's management carried out by Board of Directors. The competencies of Board of Commissioners members allow the Board to provide input to Board of Directors regarding the direction and strategy in managing the Company; of course, within the boundaries of rights, authority and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors.

By developing synergic relationship based on an accountable organizational structure, the Board of Commissioners hopes that the supervisory function can run effectively and comprehensively, which will ultimately bring a positive impact on the Company's performance.

### Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Sebagai representasi dari kepentingan pemegang saham, Dewan Komisaris memantau proses dan hasil penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi ditetapkan oleh pemegang saham, yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) berdasarkan Kontrak Manajemen tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. KPI tersebut menjadi dasar penilaian keberhasilan Direksi dalam menjalankan roda usaha PUSRI.

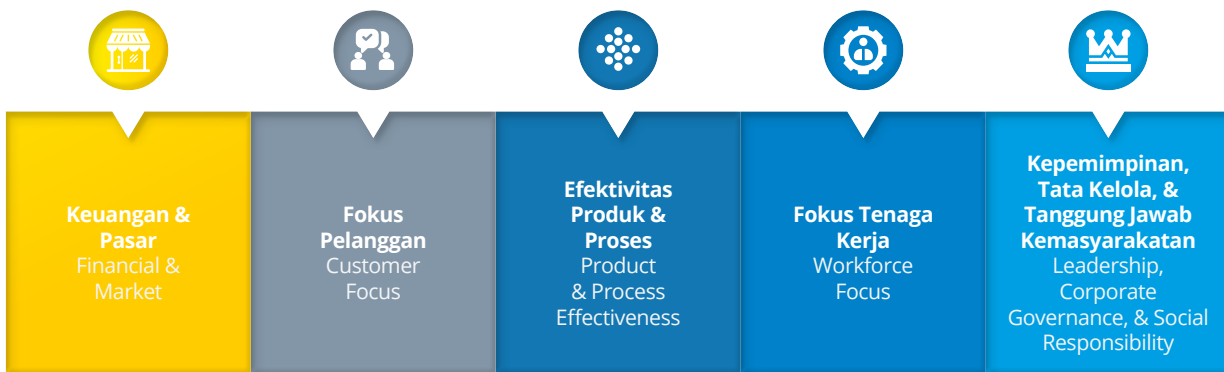
KPI didasarkan pada kemampuan produksi dan perkiraan pasar yang akan terjadi pada tahun mendatang, dengan asumsi-asumsi dan tantangan yang dihadapi serta keunggulan yang dimiliki Perusahaan. KPI bertujuan menjadi panduan untuk mengarahkan seluruh sumber daya Perusahaan yang ada secara sistematis dalam mencapai visi-nya.

### Board of Directors Performance Appraisal and Basis of Appraisal

As a representation of shareholders' interests, the Board of Commissioners monitors the process and outcome of Board of Directors' performance appraisal. The performance appraisal of Board of Directors is determined by shareholders, as contained in the Key Performance Indicator (KPI) based on the 2018 Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners with the Shareholders. The KPI became the basis for evaluating the success of Board of Directors in running PUSRI's wheel of business.

KPI is based on the production capability and market forecast that will occur in the coming year, along with the assumptions and challenges faced and the advantages possessed by the Company. KPI aims to be a guideline to systematically direct all Company's resources in achieving its vision.

#### INDIKATOR PENILAIAN KINERJA PERFORMANCE APPRAISAL INDICATORS



Target KPI tahun 2018 telah diputuskan melalui mekanisme Keputusan RUPS RKAP tanggal 25 Januari 2018 tentang Persetujuan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun Buku 2018.

Dari ke-5 indikator penilaian kinerja di atas, pencapaian tercatat sebesar 103,70% dengan predikat "Sukses", di atas target yang sebesar 100%. Aspek keuangan dan pasar mencatat nilai KPI 21,93% dari bobot target 20%, aspek fokus pelanggan mencatat nilai KPI 21% dari bobot target 20%, aspek efektivitas produk dan proses mencatat nilai KPI 30,46% dari bobot target 30%, dan aspek fokus tenaga kerja mencatat nilai KPI 15,20% dari bobot target 15%.

The targets of 2018 KPI have been decided through the mechanism of RKAP GMS resolution dated January 25, 2018 concerning the Approval of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) for the fiscal year 2018.

Of the 5 performance appraisal indicators above, the achievement was 103.70% with "Success" predicate, above the target of 100%. The financial and marketing aspect recorded a KPI score of 21.93% from the target weight of 20%, the customer focus aspect recorded a KPI score of 21% from the target weight of 20%, the product and process effectiveness recorded a KPI score of 30.46% from the target weight of 30%, the manpower focus recorded a KPI score of 15.20% from the target weight of 15%.



Di samping itu, metode dan bobot penilaian di atas juga diterapkan hingga ke masing-masing Direktorat, dengan proporsi yang saling berbeda-beda. Penilaian ini menjadi kontrak manajemen yang diberlakukan kepada masing-masing Direktorat, dengan harapan seluruh realisasi program dan kebijakan strategis yang diambil Direksi akan memberikan dampak terhadap kinerja PUSRI. Penilaian dilakukan oleh entitas induk, PT Pupuk Indonesia (Persero), melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Realisasi hasil penilaian Direksi membukukan pencapaian 103,19%, dengan pencapaian masing-masing Direktorat adalah Direktur Utama 103,15% terhadap target, Direktur Produksi 103,07% terhadap target, Direktur Komersial 103,60%, Direktur Teknik dan Pengembangan 102,62% dan Direktur SDM dan Umum 103,51% terhadap target 2018.

Secara khusus, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap upaya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Terdapat beberapa catatan atas pencapaian KPI tahun 2018 yang diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi Direksi untuk dapat meningkatkan kinerja di tahun 2019.

#### Pandangan atas Prospek Usaha

Tahun 2019 akan menjadi tahun yang cukup menantang bagi Perusahaan. Dengan sejumlah kendala yang harus menjadi tantangan bagi manajemen, Perusahaan dihadapkan pada adanya peluang-peluang yang potensial, khususnya pada eksternal. Meningkatnya harga Amonia dan Urea internasional di tahun 2019 diharapkan mampu memberikan daya dorong bagi perkembangan bisnis Perusahaan. Selain itu, pertumbuhan permintaan pupuk dari sektor perkebunan menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan optimisme bagi bisnis Perusahaan di tahun 2019.

Dewan Komisaris memandang target produksi Urea tahun 2019 sebesar 2,03 juta ton dan target produksi Amonia sebesar 1,47 juta ton, serta target pendapatan mencapai Rp11,47 triliun merupakan hal yang realistis. Rencana beroperasi komersilnya Pabrik NPK Fusion II pada bulan Oktober 2019 diharapkan mampu menciptakan peluang pertumbuhan bisnis Perusahaan yang akan berdampak terhadap kinerja bisnis secara keseluruhan.

In addition, the above appraisal method and weighting are also applied to each Directorate, with different proportions. This appraisal becomes a management contract that applies to each Directorate, with the expectation that all program realization and strategic policies taken by the Board of Directors will have an impact on PUSRI's performance. The appraisal was carried out by the parent entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), through an audit process by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners.

The realization of Board of Directors' appraisal results recorded an achievement of 103,19%, with each Directorate's performance: President Director 103,15% of the target, Production Director 103,07% of the target, Commercial Director 103,60%, Technical and Development Director 102,62%, and HC and General Affairs Director 103,51% of the 2018 target.

In particular, the Board of Commissioners gives an appreciation on the efforts undertaken by the Board of Directors in managing the Company. There are some notes on the achievement of 2018 KPI which is expected to be an evaluation material for the Board of Directors to improve performance in 2019.

#### View on Business Prospects

2019 will be a challenging year for the Company. With various obstacles that would certainly be a challenge for the management, the Company is facing a number of potential opportunities, especially coming from external. The increased international Ammonia and Urea prices in 2019 is expected to be a driving force for the development of Company's business. Besides that, the growth of fertilizer demand from the plantation sector is one of the factors that bring an optimism for the Company's business in 2019.

The Board of Commissioners views that the 2019 Urea production target of 2.03 million tons and Ammonia production target of 1.47 million tons, and revenue target of Rp. 11.47 trillion are realistic. The plan of commencing commercial operation of NPK Fusion II Plant in October 2019 is expected to be able to create growth opportunity for the Company's business which will have an impact on overall business performance.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu 2 (dua) organ pendukung, yaitu Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (*management control proses*); dan Komite Investasi & Manajemen Risiko yang membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

Penilaian terhadap kinerja kedua Komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan rapat-rapat, serta rekomendasi dan pelaporan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Baik Komite Audit maupun Komite Investasi & Manajemen Risiko secara dinamis telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugasnya di tahun 2018.

### Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Serta Peran Dewan Komisaris dalam Sistem WBS

Salah satu bentuk penerapan praktik GCG di lingkup PUSRI dilakukan dengan pengimplementasian Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau Whistleblowing System (WBS). Mekanisme WBS memungkinkan pemangku kepentingan dan pihak yang berhubungan dengan Perusahaan turut serta melakukan pengawasan dan pelaporan atas kemungkinan praktik kecurangan maupun pelanggaran kode etik yang terjadi.

Perusahaan telah memiliki mekanisme pelaporan dan penanganan dalam hal adanya indikasi terjadinya suatu pelanggaran maupun kecurangan di lingkungan Perusahaan. Pelaporan tersebut dapat dilakukan oleh setiap insan PUSRI dan oleh pemangku kepentingan lainnya.

### Performance Appraisal of Committees Under Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 2 (two) supporting bodies, namely the Audit Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out management control processes; and the Investment & Risk Management Committee that assists the Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policies, reviewing the completeness, adequacy and effectiveness of the implementation of risk management processes, and providing recommendations for improvement to the Board of Commissioners regarding Investment and risk management.

The performance appraisal of these two Committees is based on the implementation of meetings, as well as recommendations and reporting provided to the Board of Commissioners. Those recommendation act as a reference for the Board of Commissioners in providing direction and advice to the Board of Directors. Both Audit Committee and Investment & Risk Management Committee have dynamically provided valuable input to the Board of Commissioners to support its duties implementation in 2018.

### View on the Implementation of Corporate Governance Principles and the Management of Whistleblowing System (WBS) as well as Board of Commissioners' Role in the WBS System

One form of applying GCG practices within PUSRI's scope is done by implementing the Whistleblowing System (WBS). The WBS mechanism enables stakeholders and other parties having relationship with the Company to participate in monitoring and reporting on possible fraudulent practices and violations of the code of ethics.

The Company already has a reporting and handling mechanism in the event of any indication of a violation or fraud within the Company. Such reporting can be made by every PUSRI people as well as by other stakeholders.





Berdasarkan pedoman WBS Perusahaan, dalam Rapat Khusus bersama Direksi, Dewan Komisaris berperan sebagai pengambil keputusan dari kasus yang dilaporkan dan memiliki bukti pelanggaran. Rapat Khusus adalah rapat yang khusus membahas masalah pengaduan yang diterima dan membahas tindak lanjut hasil pembahasan laporan dan investigasi. Tindak lanjut disini meliputi sanksi yang dijatuhkan oleh Perusahaan kepada terlapor dan tindakan-tindakan pendukung yang diperlukan untuk mencegah kasus yang sama terjadi kembali. Hasil penelitian/pemeriksaan kemudian harus diterbitkan dengan keputusan Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Dengan keterlibatan Dewan Komisaris pada level tersebut, mekanisme WBS Perusahaan akan dapat berjalan dengan baik, yang tentunya akan memberikan metode pendeteksian dini jika terjadi kemungkinan praktik kecurangan.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2018

Sesuai keputusan pemegang saham, di tahun 2018 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Pada 6 November 2018 terjadi pergantian susunan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Komisaris Independen, Mustoha Iskandar tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Independen sebagai bagian dari kebijakan restrukturisasi organisasi dan manajemen entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Hartono Laras diangkat menjadi Komisaris
- Muhammad Najib Matjan yang semula menjabat sebagai Komisaris, diangkat menjadi Komisaris Independen.

Sehingga, susunan Dewan Komisaris di akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Achmad Tossin Sutawikara; masa jabatan 20 April 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-2.
- Komisaris, Hilman Taufik; masa jabatan 17 November 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Komisaris, Irwan Baharuddin; masa jabatan 4 Mei 2017 s.d RUPS Tahun 2022, periode jabatan ke-1.
- Komisaris, Hartono Laras; masa jabatan 6 November 2018 s. RUPS Tahun 2023, periode jabatan ke-1.
- Komisaris Independen, Muhammad Najib Matjan; masa jabatan 20 April 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.

Based on the Company's WBS guidelines, in a Special Meeting with the Board of Directors, the Board of Commissioners acts as the decision maker of reported cases with sufficient evidence of violation. The Special Meeting refers to a meeting that is specially held to discuss incoming report and follow-up to the results of discussion on reports and investigation. The follow-up includes sanction imposed by the Company to the defendant as well as necessary supporting actions to prevent recurring case. The results of the research/examination will be published attached with Board of Directors Decree and approval from Board of Commissioners.

With the involvement of Board of Commissioners at such level, the Company's WBS mechanism will work well, which will certainly provide an early detection method in case of possible fraudulent practices.

#### Changes in Board of Commissioners Composition in 2018

Pursuant to the shareholders' decision, there was a change in the composition of Board of Commissioners in 2018. On November 6, 2018, there were changes in the composition of Board of Commissioners as follows:

- Independent Commissioner, Mustoha Iskandar no longer served as Independent Commissioner as part of the organizational and management restructuring policies of subsidiaries from PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Hartono Laras was appointed as Commissioner
- Muhammad Najib Matjan, who previously served as Commissioner, was appointed as Independent Commissioner.

Thus, the Board of Commissioners composition at the end of 2018 is as follows:

- President Commissioner, Achmad Tossin Sutawikara; tenure April 20, 2016 until 2021 GMS, 2nd service period.
- Commissioner, Hilman Taufik; tenure November 17, 2016 until 2021 GSM, 1st service period.
- Commissioner, Irwan Baharuddin; tenure May 4, 2017 until 2022 GMS, 1st service period.
- Commissioner, Hartono Laras; tenure November 6, 2018 until 2023 GMS, 1st service period.
- Independent Commissioner, Muhammad Najib Matjan; tenure April 20, 2016 until 2021 GMS, 1st service period.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Pengangkatan Muhammad Najib Matjan dari Komisaris menjadi Komisaris Independen telah menyertakan surat pernyataan independensi dari beliau. Tentang pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, PT Pupuk Indonesia (Persero).

### Penutup

Kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk dan pemegang saham, Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator dan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan yang telah diberikan. Kepada Direksi dan karyawan, izinkan Dewan Komisaris menyampaikan rasa bangga atas sinergi yang telah tercipta. Semoga hubungan yang harmoni ini mampu menjadi dasar bagi Perusahaan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

A statement of independent has been attached in the appointment of Muhammad Najib Matjan from formerly a Commissioner to an Independent Commissioner. Regarding the changes in Board of Commissioners composition are entirely the right of major/controlling shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero).

### Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to thank PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity and shareholder, for the trust that has been given. Likewise to the regulators and stakeholders, the Board of Commissioners would like to send a gratitude for the support that that has been provided. To the Board of Directors and all employees, please allow the Board of Commissioners to say that the Board is feeling very proud upon the the synergy that has been created. Hopefully this harmonious relationship can become a stepping stone for the Company to continue to grow sustainably and provide added value to the shareholders and all stakeholders.

Jakarta, 22 April 2019  
Atas nama jajaran Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA  
**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioners





INOVASI DAN EFISIENSI MENJADI STRATEGI BESAR YANG DITEMPUH PUSRI DI TAHUN 2018, YANG TERLIHAT DARI BEROPERASINYA PABRIK PUSRI IIB SERTA KEMAJUAN PROYEK KONVERSI BAHAN BAKAR STEAM TURBINE GENERATOR DAN BOILER BATUBARA.

INNOVATION AND EFFICIENCY ARE THE MAJOR STRATEGIES PURSUED BY PUSRI IN 2018, AS CAN BE SEEN IN THE OPERATIONAL COMMENCEMENT OF PUSRI IIB PLANT AS WELL AS THE PROGRESS OF FUEL CONVERSION PROJECT OF STEAM TURBINE GENERATOR AND COAL BOILER.



MULYONO PRAWIRO  
DIREKTUR UTAMA  
President Director



# LAPORAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,  
Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2018 menjadi tahun penuh tantangan bagi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, disebut juga “Perusahaan” atau “PUSRI”. Namun, di tengah tantangan tersebut, Perusahaan justru mampu mencatatkan kenaikan pendapatan dan laba bersih, yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Laporan tahunan tahun 2018 menjadi gambaran tentang perjalanan bisnis di sepanjang tahun 2018, sekaligus menjadi bagian dari laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan Perusahaan.

### Kondisi Umum Industri Pupuk Tahun 2018

Situasi industri pupuk di sepanjang tahun 2018 memiliki tantangan yang cukup besar. Bahan baku gas merupakan porsi terbesar dalam biaya produksi pupuk, lebih kurang mencapai 70%. Tingginya harga gas bumi berdampak pada nilai jual produk pupuk. Di samping itu, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat memberikan dampak yang nyata terhadap tingginya Harga Pokok Produksi Amonia dan Urea. Namun di sisi lain, harga pasar pupuk urea dan amonia internasional mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2017.

Pada pasar internasional harga gas rata-rata lebih rendah dari harga gas Perusahaan terutama di Qatar dan Saudi Arabia. Harga gas Perusahaan juga terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Harga pupuk urea internasional pada tahun 2018 untuk pasar South East Asia yakni berkisar FOB USD 285/ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD239 per ton. Untuk harga rata-rata amonia pada pasar South East Asia tahun 2018 berada pada kisaran USD333 per ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD276 per ton.

### Kebijakan Strategis Tahun 2018

Penyusunan kebijakan strategis tahun 2018 tak lepas dari perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilakukan pada akhir tahun 2017 hingga awal tahun 2018. Dalam penyusunan RKAP, kebijakan strategis dirumuskan berdasarkan 2 (dua) perspektif, yaitu evaluasi atas isu dan tantangan yang ditemui di sepanjang tahun 2017, serta proyeksi usaha tahun 2018.

2018 was a challenging year for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, also referred to “Company” or “PUSRI”. Nonetheless, amid the challenges, the Company managed to record an increase in revenue and net profit, which could provide added value to the shareholders.

The 2018 Annual Report provides an overview of the business journey throughout 2018, as well as being part of the management accountability report for the Company’s management.

### General Conditions of Fertilizer Industry in 2018

Throughout 2018, the fertilizer industry dealt with considerable challenges. Gas raw material is the largest portion of fertilizer production costs, reaching approximately 70%, hence the high price of natural gas has an impact on the selling value of fertilizer products. In addition, the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar significantly impacted the high production cost of Ammonia and Urea. But on the other hand, the international market price of urea and ammonia fertilizers has improved compared to 2017.

On the international market, on average, gas prices were lower than the Company’s gas prices, especially in Qatar and Saudi Arabia. The Company’s gas prices also continued to increase significantly compared to previous years. In 2018, the international price of urea fertilizer for South East Asia market was in the range of FOB USD 285/ton, which was better than 2017 at USD239 per ton. The average ammonia price for South East Asia market in 2018 was in the range of USD333 per ton, which was better than 2017 at USD276 per ton.

### 2018 Strategic Policy

The formulation of 2018 strategic policy was inseparable from the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) that was prepared at the end of 2017 until the beginning of 2018. In the RKAP preparation, strategic policy was formulated based on 2 (two) perspectives, namely evaluation of issues and challenges encountered throughout 2017, and business projections in 2018.



LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Dari evaluasi atas situasi eksternal dan kinerja Perusahaan di tahun 2017, manajemen menemukan adanya beberapa tantangan yang akan menjadi prioritas bagi penyusunan langkah-langkah strategis di tahun 2018, yaitu:

- Perhatian pada pemenuhan target produksi dalam 2 (dua) tahun terakhir.
- Kecenderungan realisasi penjualan urea yang masih didominasi penyaluran sektor *Public Service Obligation* (PSO)
- Perhatian pada tren peningkatan Harga Pokok Penjualan (HPP) dan tingginya piutang subsidi dari Pemerintah.
- Aspek permodalan, khususnya pada pinjaman modal kerja.

Selain itu, Perusahaan dihadapi pada beberapa tantangan eksternal, seperti rerata harga gas Perusahaan yang hampir 2 (dua) kali lipat dibandingkan harga jual internasional, serta tren penurunan harga jual amonia internasional yang harus menjadi perhatian atas penjualan produk amonia Perusahaan.

Dengan rumusan isu dan tantangan tersebut, Perusahaan kemudian menekankan pada strategi yang berfokus pada kemampuan Perusahaan untuk menghadapi persaingan ke depan, seperti penyusunan kebutuhan bahan baku gas dan mode operasi sesuai proyeksi kebutuhan konsumen, overall cost leadership melalui efisiensi biaya operasional terutama dengan optimalisasi moda produksi, serta melakukan diferensiasi dan inovasi pada seluruh aspek baik itu produk, proses maupun pasar.

Untuk itu, Perusahaan merumuskan dan menjalankan inisiasi strategis di sepanjang tahun 2018 seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

From the evaluation of external situation and Company's performance in 2017, the management discovered several challenges that would be a priority for the preparation of strategic measures in 2018, including:

- The fulfillment of production targets in the last 2 (two) years.
- The tendency of urea sales realization that is still dominated by the distribution of Public Service Obligation (PSO) sector.
- The increasing trend of Cost of Goods Sold (HPP) and high subsidy receivables from the Government.
- The Capital aspect, especially working capital loans.

In addition, the Company is faced with several external challenges, such as the Company's average gas price which is almost 2 (two) times higher than the international selling prices, as well as the downward trend in international ammonia selling prices that must be a concern for the sales of Company's ammonia products.

By formulating these issues and challenges, the Company then emphasized on a strategy that focuses on its ability to face future competition, such as the preparation of gas raw material requirements and operating modes according to the projected customer needs, overall cost leadership through operational cost efficiency especially by optimizing production modes, and performing differentiation and innovation in all aspects, both products, processes and markets.

For this reason, the Company formulated and executed the following strategic initiatives throughout 2018 as seen in the chart below.

**INISIASI STRATEGIS 2018**  
2018 STRATEGIC INITIATIVES





Pengembangan pabrik NPK dan produk riset menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk dapat memperkuat portofolionya. Di samping itu, Perusahaan mengupayakan perluasan penguasaan pasar pupuk Urea Dalam Negeri melalui penetrasi penjualan langsung kepada pengguna akhir serta penjualan melalui pemanfaatan jaringan distribusi yang dimiliki. Perusahaan juga berupaya melakukan ekstensifikasi pasar melalui perluasan pasar dan pencarian pelanggan baru serta intensifikasi pasar regional di Asia Tenggara.

Salah satu kekuatan sekaligus keuntungan yang dimiliki Perusahaan adalah posisinya sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero). Sinergi dalam PI Group dilakukan baik dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dalam ekosistem PI Group, sekaligus meningkatkan sinergi kegiatan bisnis antar entitas dalam PI Group seperti *trading* dan *makloon*. Perusahaan juga melakukan kegiatan *trading* dan *makloon* kepada produsen/penyedia saprodi pertanian diluar PI Group.

Pada aspek operasional, Perusahaan melakukan berbagai langkah optimalisasi, seperti penghematan bahan baku dan bahan penolong dengan melakukan modifikasi alat atau pemasangan alat baru dan peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya *downtime*.

Pada aspek pengelolaan permodalan, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal.

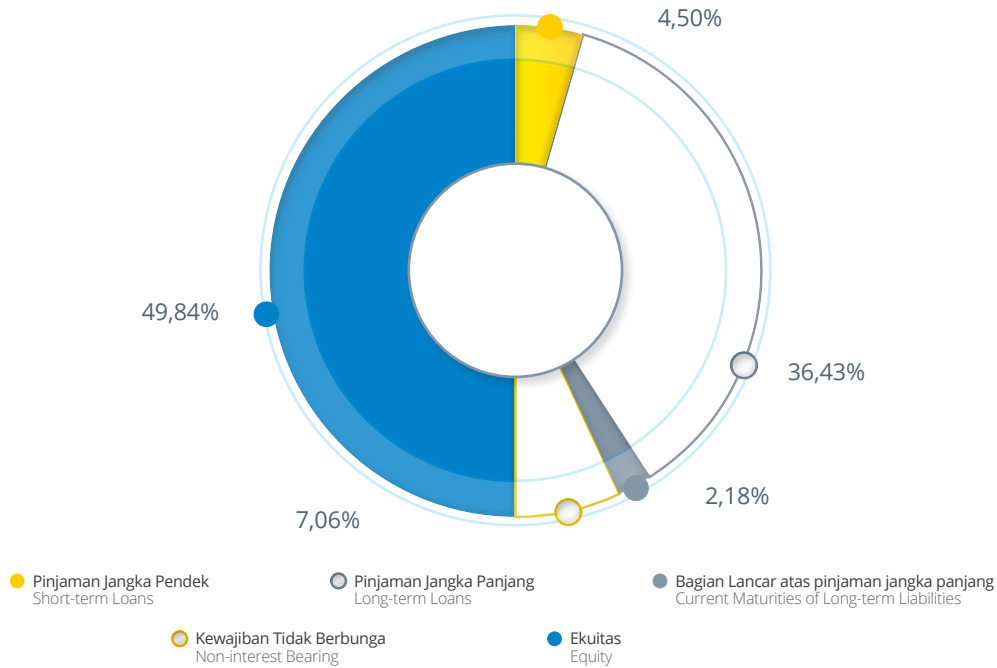
The development of NPK plant and product research is one of the Company's strategies to strengthen its portfolio. Besides that, attempts were made by the Company to expand the domestic market share of Urea fertilizer through direct sales penetration to end users and sales through the utilization of owned distribution network. The Company also conducted market extensification by expanding market and seeking new customers as well as intensifying regional market in Southeast Asia.

One of the strengths and advantages possessed by the Company is its position as part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group. Synergy in PI Group is carried out, with the purpose of increasing added value in the ecosystem of PI Group and at once increasing the synergy of business activities between subsidiaries in PI Group such as trading and custom work. The Company also conducted trading and customer work activities for producers/providers of agricultural production facilities outside PI Group.

In the operational aspect, the Company carried out various steps of optimization, such as saving raw materials and auxiliary materials by modifying tools or installing new tools and increasing the reliability of plant operations to reduce the possibility of downtime.

In the capital management aspect, the Company continues to maintain business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and routinely reviews and manages its capital to ensure an optimal capital structure and return for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure, and considering future capital requirements. The Company also strives to maintain a balance between loan level and equity position to ensure optimal capital structure and returns.

**STRUKTUR DAN KOMPOSISI PERMODALAN TAHUN 2018**  
STRUCTURE AND COMPOSITION OF CAPITAL IN 2018



Seperti terlihat pada bagan di atas, komposisi struktur permodalan Perusahaan di tahun 2018 terdiri dari 50,16% berasal dari Liabilitas dan 49,84% berupa ekuitas. Jika dibandingkan komposisi struktur permodalan tahun 2017 mengalami sedikit pergeseran, dimana liabilitas mengalami penurunan sedangkan modal dari ekuitas mengalami peningkatan. Perubahan ini disebabkan adanya peningkatan modal saham yang dilakukan pemegang saham di tahun 2018.

As shown in the chart above, the composition of Company's capital structure in 2018 consisted of 50.16% originating from Liabilities and 49.84% in the form of Equity. This composition was slightly changed compared to the composition of capital structure in 2017, in which liabilities decreased while capital from equity increased. This change was due to an increase in share capital by shareholders in 2018.

Di sepanjang tahun 2018, realisasi produksi pupuk Urea sebesar 2,17 juta ton, mengalami sedikit penurunan 2,03% dibandingkan produksi tahun 2017 yang sebesar 2,21 juta ton. Hal ini terutama disebabkan *on stream days* pabrik Urea Pusri-III tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017, dimana terdapat perbaikan reaktor selama bulan Oktober, November dan Desember 2018. Sedangkan produksi NPK mengalami peningkatan, dari 89,52 ribu ton di tahun 2017 menjadi 104,58 ribu ton di tahun 2018.

Throughout 2018, the realization of Urea fertilizer production amounted to 2.17 million tons, experiencing a slight decline of 2.03% compared to 2017 production of 2.21 million tons. This was mainly due to lower *on stream days* of Pusri-III Urea in 2018 than 2017, because the repairment of reactors during October, November and December 2018. Whereas NPK production has increased, from 89.52 thousand tons in 2017 to 104.58 thousand tons in 2018.

Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2018 sebesar 2,27 juta ton, sedikit di bawah tahun 2017 dengan total tonase penjualan sebesar 2,30 juta ton. Namun di sisi lain nilai penjualan lebih meningkat disebabkan lebih optimalnya hasil penjualan urea ekspor

The total sales tonnage for all types of fertilizers in 2018 was 2.27 million tons, slightly below 2017 with a total sales tonnage of 2.30 million tons. In the other side sales was increased due to more optimal sales of exported urea and sales of NPK, increased selling

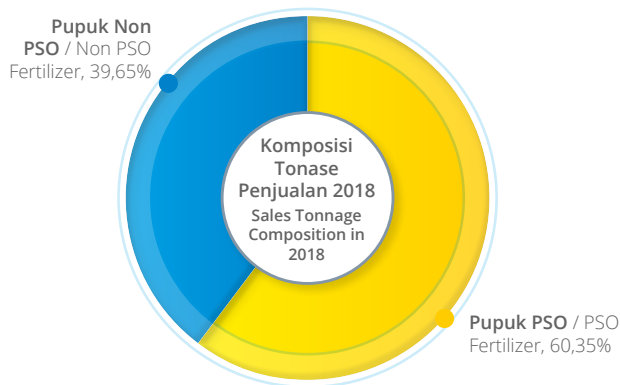


dan penjualan NPK, kenaikan harga jual, dan nilai HPP subsidi per ton tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Dari total tonase penjualan tersebut, Pupuk PSO mendominasi dengan komposisi 60,35%, sedangkan Pupuk Non PSO sebesar 39,65%. Namun, jika dibandingkan tahun 2017, tonase penjualan Pupuk PSO justru mengalami penurunan; hal sebaliknya justru terjadi pada Pupuk Non PSO.

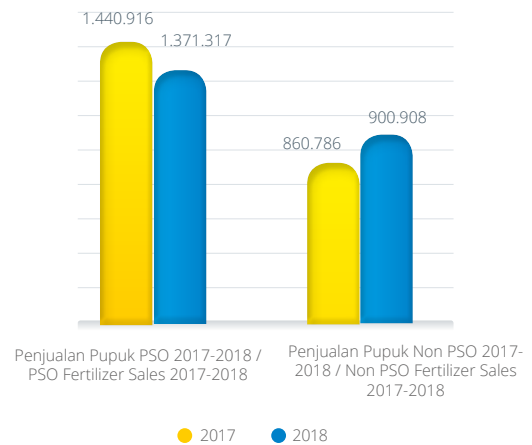
prices, and higher value of subsidy HPP per ton in 2018 than 2017.

From the total sales tonnage, PSO Fertilizer was dominating with a composition of 60.35%, while Non PSO Fertilizer was 39.65%. However, when compared to 2017, the sales tonnage of PSO Fertilizer actually decreased; while the opposite happened for Non PSO Fertilizer.



Perbandingan Tonase Penjualan 2017-2018  
Comparison of Sales Tonnage in 2017-2018

(ton)



Sedangkan pada Amonia sebagai produk non pupuk yang dikembangkan Perusahaan, realisasi produksi Amonia tahun 2018 sebesar 1,530 juta ton, sedikit mengalami penurunan 0,11% dibandingkan produksi tahun 2017 yang sebesar 1,531 juta ton. Hal ini terutama disebabkan belum optimalnya rate operasi karena tingginya level tangki amoniak dan menurunnya performa 105-D pada pabrik Pusri-IB.

Dengan catatan produksi dan penjualan di atas, Perusahaan membukukan pendapatan tahun 2018 Rp11,07 triliun, meningkat 11,00% dibandingkan pendapatan tahun 2017 yang sebesar Rp9,97 triliun. Meningkatnya pendapatan disebabkan oleh penjualan Urea Komersil yang meningkat jika dibanding tahun 2017 dan peningkatan tren harga jual produk dibandingkan tahun 2017, khususnya pada produk Urea Komersil dan Amonia.

Dengan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi yang masing-masing meningkat 7,53% dan 5,17% serta beban-beban dan pendapatan lainnya, Perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan tahun 2018 Rp551, 71 miliar, meningkat 6,02% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp520,38 miliar.

Whereas for Ammonia as a non-fertilizer product developed by the Company, the realization of Ammonia production in 2018 amounted to 1.530 million tons, slightly decreased by 0.11% compared to 2017 production of 1.531 million tons. This was mainly due to the operational rate that has not yet optimum because of high ammonia tank level and decreased performance of 105-D performance in Pusri-IB plant.

By means of the above record of production and sales, the Company posted 2018 revenue of Rp11.07 trillion, an increase of 11.00% compared to 2017 revenue of Rp9.97 trillion. The increase in revenue was driven by increasing sales of Commercial Urea compared to 2017 and increasing trend of selling price of products compared to 2017, especially on Commercial and Ammonia Urea products.

With an increase in cost of revenue and general and administrative expenses, which increased by 7.53% and 5.17% respectively and other income/expenses, the Company was able to record profit for the year 2018 of Rp551.71 billion, an increase of 6.02% compared to 2017 amounted to Rp520.38 billion. Whereas profit for

Sedangkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan 6,18%, dari Rp521,02 miliar di tahun 2017 menjadi Rp553,25 miliar di tahun 2018.

### Pencapaian atas Target Perusahaan Tahun 2018

- **Kinerja Produksi**  
Realisasi produksi Urea tahun 2018 sebesar 2,17 juta ton atau 107,03% dari target RKAP tahun 2018 sebesar 2,03 juta ton. Pencapaian di atas target ini terutama disebabkan pengoperasian Pabrik Pusri-IV. Keputusan untuk mengoperasikan pabrik tersebut telah didukung kajian internal yang menyatakan bahwa pengoperasian pabrik tersebut akan mendatangkan profit yang lebih tinggi dan telah disetujui pemegang saham.

Realisasi produksi Amonia tahun 2018 sebesar 1,53 juta ton atau 108,11% dari rencana sebesar 1,41 juta ton, yang disebabkan peningkatan penjualan Amonia ekspor yang sejalan dengan tren harga Amonia yang cenderung tinggi di sepanjang tahun 2018.

- **Kinerja Keuangan**  
Realisasi pendapatan tahun 2018 senilai Rp11,07 triliun atau 102,42% dari RKAP yang senilai Rp10,81 triliun. Hal ini dikarenakan tonase penjualan Urea Komersil yang terealisasi melebihi RKAP. Selain itu, harga jual Urea Komersil dan Amonia juga terealisasi lebih tinggi dibanding harga jual RKAP.

Realisasi beban pokok pendapatan sebesar Rp8,83 triliun atau 105,78% dari RKAP sebesar Rp8,34 triliun. Selain dipengaruhi tonase penjualan pupuk yang lebih tinggi, peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan biaya produksi Urea dan Amoniak. Lebih tingginya biaya produksi terutama disebabkan oleh dampak kenaikan kurs dalam pembelian bahan baku gas bumi.

Dengan pencapaian tersebut, realisasi laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp551,71 miliar tercatat mengalami pencapaian 103,00% terhadap target RKAP yang sebesar Rp535,83 triliun.

Untuk posisi keuangan, realisasi total aset tahun 2018 sebesar Rp28,82 triliun atau 98,79% dibanding RKAP tahun 2018. Aset lancar lebih sebesar Rp7,89 triliun atau 99,69% dari RKAP, yang terutama disebabkan oleh pencairan piutang subsidi dan atas pencairan tersebut hanya sebagian yang ditahan

the year attributable to owners of the parent entity increased by 6.18%, from Rp521.02 billion in 2017 to Rp553.25 billion in 2018.

### Achievement of 2018 Corporate Targets

- **Production Performance**  
The realization of Urea production in 2018 amounted to 2.17 million tons or 107.03% of the 2018 RKAP target of 2.03 million tons. This above-the-target achievement was mainly due to the operation of Pusri-IV Plant. The decision to commence this plant's operation has been supported by an internal study stating that the operation of the plant will bring higher profit and has been approved by the shareholders.

The realization of Ammonia production in 2018 amounted to 1.53 million tons or 108.11% of the plan of 1.41 million tons, caused by an increase in Ammonia export sales which was in line with the upward trend of Ammonia prices throughout 2018.

- **Financial Performance**  
In 2018, Revenue was realized at Rp11.07 trillion or 102.42% of the RKAP at Rp10.81 trillion. This was driven by the realization of sales tonnage of Commercial Urea that exceeded the RKAP. Besides that, the selling price of Commercial and Ammonia Urea was also realized higher than the RKAP selling price.

Cost of revenue was realized at Rp8.83 trillion or 105.78% of the RKAP of Rp8.34 trillion. Besides being influenced by higher fertilizer sales tonnage, this increase was also caused by an increase in production cost of Urea and Ammonia. Higher production costs were mainly impacted by the increased exchange rate in purchasing natural gas raw material.

With this achievement, the realization of profit for the year 2018 amounting to Rp551.71 billion or achieving 103.00% of the RKAP target of Rp535.83 trillion.

For financial position, the realization of total assets in 2018 amounted to Rp28.82 trillion or 98.79% compared to the 2018 RKAP. Current assets amounted to Rp7.89 trillion or 99.69% of the RKAP, which was mainly due to the disbursement of subsidy receivables and only some portion of the





sebagai kas, sedangkan sebagian lagi digunakan untuk pelunasan pinjaman.

Realisasi jumlah liabilitas tahun 2018 sebesar Rp14,46 triliun atau 98,31% dibanding target RKAP tahun 2018 yang sebesar Rp14,70 triliun. Liabilitas jangka pendek lebih rendah atau 45% dibanding RKAP sedangkan liabilitas jangka panjang lebih tinggi atau 148% dari RKAP, yang terutama disebabkan adanya reklasifikasi hutang jangka pendek ke utang jangka panjang sebesar Rp5,1 triliun.

Sedangkan realisasi jumlah ekuitas tahun 2018 sebesar Rp14,36 triliun 99,28% dibanding target RKAP tahun 2018 yang sebesar Rp14,47 triliun. Lebih rendahnya ekuitas disebabkan adanya kerugian aktuarial yang tidak dianggarkan dalam RKAP dan lebih rendahnya saldo laba kepentingan non pengendali dikarenakan laba dari entitas anak yang tidak mencapai target.

#### Kendala dan Tantangan yang Dihadapi dan Solusinya

Tantangan utama dari pengelolaan bisnis PUSRI adalah harga beli gas bumi. Gas bumi menjadi salah satu komponen utama dalam proses produksi yang dilakukan Perusahaan. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, isu harga beli gas bumi telah dialami Perusahaan pada beberapa waktu terakhir. Harga beli gas bumi Perusahaan lebih tinggi dari harga gas bumi internasional sehingga menyebabkan HPP Perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing di luar negeri. Di samping itu, harga gas bumi yang dibeli Perusahaan dibayar dalam mata uang dolar AS sehingga apabila terjadi penguatan mata uang dolar AS terhadap Rupiah yang disebabkan oleh risiko perekonomian global dapat meningkatkan HPP amonia dan urea sehingga semakin mempersulit kondisi Perusahaan.

Selain itu pabrik yang dimiliki Perusahaan sebagian besar merupakan teknologi lama dengan penggunaan bahan baku gas yang cukup tinggi; termasuk biaya pemeliharaan yang tinggi jika dibandingkan pabrik dengan teknologi terbaru. Baik harga beli gas bumi yang tinggi, maupun biaya produksi dan pemeliharaan dari pabrik yang dimiliki Perusahaan yang juga tinggi, kemudian berdampak terhadap HPP yang akan memengaruhi daya saing Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan serangkaian upaya untuk dapat menciptakan solusi atas tantangan di atas, baik

disbursement was held as cash, while the remaining was used for repayment of loans.

In 2018, the realization of total liabilities amounted to Rp14.46 trillion or 98.31% compared to the 2018 RKAP target of Rp14.70 trillion. Current liabilities were lower or 45% compared to the RKAP while non-current liabilities were higher or 148% of the RKAP, which was mainly caused by the reclassification of short-term debt to long-term debt amounted to Rp5.1 trillion.

While the realization of total equity in 2018 amounted to Rp14.36 trillion or 99.28% compared to the 2018 RKAP target of Rp14.47 trillion. The lower equity was driven by actuarial losses that were not budgeted in the RKAP and lower retained earnings of non-controlling interests due to profit from subsidiaries that did not reach the target.

#### Constraints, Challenges, and the Solutions

The main challenge in PUSRI's business management is the purchase price of natural gas. Natural gas is one of the main components in the production process carried out by the Company. As explained earlier, the issue of natural gas purchase price has been experienced by the Company in recent times. The purchase price of the Company's natural gas is higher than the international natural gas price, causing the Company's HPP to be higher compared to its overseas competitors. In addition, the price of natural gas purchased by the Company is paid in US dollars so that in the event of a strengthening of US dollar against Rupiah due to the risk of global economy, the HPP of ammonia and urea will increase and further complicate the Company's condition.

Apart from that, the plants owned by the Company are mostly old technology with high use of gas raw material; including high maintenance costs compared to the plants with latest technology. Both high purchase price of natural gas, as well as high production and maintenance costs of the Company's owned plants, led to high HPP that eventually affect the Company's competitiveness.

The Company has made several solutions to the above challenges, both short-term and long-term solutions,

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

solusi jangka pendek maupun jangka panjang, seperti melakukan improvement untuk meningkatkan efisiensi dan reliabilitas pabrik, Meningkatkan *preventive* dan *predictive maintenance*, serta melakukan *hedging forward* untuk kebutuhan pembiayaan gas bumi.

### Prospek Usaha Tahun 2019

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, Perusahaan tetap memandang optimis atas perkembangan di tahun 2019, khususnya peluang-peluang yang potensial seperti proyeksi meningkatnya harga amonia dan urea internasional. Harga Amonia dan Urea internasional yang sejak tahun 2011 turun hingga tahun 2016 mulai mengalami kenaikan tahun 2017 dan diproyeksikan meningkat di sepanjang tahun 2018 dan berlanjut di tahun 2019. Harga Amonia di Asia Tenggara maupun Timur Tengah diproyeksikan di tahun 2019 meningkat menjadi USD315 per ton dan USD310 per ton. Adapun harga Urea di Tiongkok maupun Timur Tengah diproyeksikan di tahun 2019 meningkat menjadi USD290 per ton dan USD240 per ton.

Di samping proyeksi meningkatnya harga Amonia dan Urea, potensi permintaan pupuk untuk sektor perkebunan diproyeksikan juga mengalami peningkatan. Perusahaan menargetkan produksi Urea tahun 2019 sebesar 2,03 juta ton, dan target produksi Amonia sebesar 1,47 juta ton. Peningkatan target produksi Urea dan Amoniak disebabkan hari operasi yang lebih tinggi.

Pendapatan tahun 2019 ditargetkan mencapai Rp11,47 triliun. Peningkatan pendapatan dikarenakan lebih tingginya asumsi tonase penjualan NPK pasca berkomersilnya Pabrik NPK Fusion II di bulan Oktober 2019.

### Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi seluruh kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini, yang dilandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, telah dijalankan Perusahaan, dan berdampak positif terhadap pola pengelolaan Perusahaan oleh manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perusahaan yang lebih

such as improving the efficiency and reliability of the plants, improving preventive and predictive maintenance, and performing hedging forward for natural gas financing needs.

### Business Prospects in 2019

Despite facing a number of challenges, the Company continues to be optimistic about its development in 2019, in particular potential opportunities such as projected increase in international prices for ammonia and urea. The international Ammonia and Urea prices, which have been falling since 2016, begun to increase in 2017 and are projected to increase throughout 2018 and continue in 2019. Ammonia prices in Southeast Asia and the Middle East are projected to increase to USD315 per ton and USD310 per ton in 2019. Urea prices in China and the Middle East are projected to increase to USD290 per ton and USD240 per ton in 2019.

Besides the projected increase in the price of Ammonia and Urea, the potential demand for fertilizers in the plantation sector is also projected to increase. In 2019, the Company is targeting Urea production to reach 2.03 million tons and Ammonia production to reach 1.47 million tons. Increased production targets for Urea and Ammonia due to higher operating days.

Revenue in 2019 is targeted to reach Rp11.47 trillion. The increase in revenue is due to higher assumption of NPK sales tonnage after the commercial commencement of NPK Fusion II Plant in October 2019.

### Development of Corporate Governance Implementation

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, the Company is obliged to fulfill all compliance with applicable laws and regulations. This compliance, which is based on 5 (five) basic principles of Good Corporate Governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has been carried out by the Company, and has a positive impact on the management pattern of the Company by the management. Strategic partnerships through supervision by the Board of Commissioners led to a more balanced management of the Company. The



berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perusahaan telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang berfungsi layaknya 2 sisi 1 mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perusahaan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan. Terutama dengan profil risiko dari kapasitas produksi Perusahaan yang cukup besar, pengelolaan risiko telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola sebagai sebuah Divisi dalam struktur organisasi PUSRI, Perusahaan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Kunci keberhasilan penerapan praktik dan prinsip GCG adalah pemahaman pemangku kepentingan, khususnya karyawan, terhadap penerapan GCG di lingkup Perusahaan. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan sosialisasi dan/atau *workshop* GCG Reguler untuk karyawan sebanyak 5 (lima) kali dengan Survei Pemahaman GCG yang dilakukan terhadap peserta di 5 (lima) angkatan tersebut. Hasil survei menunjukkan perolehan hasil rata-rata indeks skor sebesar 4,27 dengan kategori "Baik". Sementara itu, Perusahaan juga

General Meeting of Shareholders (GMS) that acts as a forum for shareholders to make strategic decisions also encourages the practice of applying GCG principles based on transparency and accountability.

The Company has equipped itself with risk management and internal audit. The two approaches that function like two sides of a coin serve to provide early detection of possible risks faced by the Company, while providing evaluation and supervision on ongoing business processes. Especially with the risk profile of Company's large production capacity, risk management has become an inevitable requirement.

The transparency of information to shareholders is also a concern of the management. Through the Corporate Secretary and Governance function as a Division within PUSRI organizational structure, the Company provides comprehensive information to shareholders and all stakeholders. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of sustainability development, which is supported by stakeholders' engagement in the indirect supervision process.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by public accountant. The appointment of public accountant is also carried out through a series of tiered mechanisms, which involve shareholders through the GMS. This is done to maintain the independence of public accountant, which in the end will provide opinion in accordance with the provisions of Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

The key to the successful implementation of GCG practices and principles is the understanding possessed by stakeholders, especially employees, on GCG implementation in the Company. In 2018, the Company held GCG socialization and/or regular workshop for employees for 5 (five) times with GCG Understanding Survey conducted on participants in the 5 (five) classes. The survey results show the average score index of 4.27 with "Good" category. Meanwhile, the Company also

LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT

melakukan sosialisasi GCG kepada pemangku kepentingan lainnya yang dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

Agar penerapan prinsip GCG dapat terukur, Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik tahunan. *Assessment* ini, baik *assessment* oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, akan menjadi evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di lingkup Perusahaan. Untuk *assessment* tahun ukur 2018 dilakukan melalui metode *self assessment* oleh Tim *Assessor* GCG Pupuk Indonesia Group dengan hasil 91,20 dengan kategori “Sangat Baik”.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Penerapan prinsip dan praktik GCG juga tak lepas dari konsep pembangunan berkelanjutan yang mempersyaratkan entitas usaha untuk memiliki dan mewujudkan aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penerapan program CSR didasarkan pada 4 (empat) aspek utama, yaitu aspek lingkungan, aspek ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), aspek sosial dan pemberdayaan masyarakat, serta aspek tanggung jawab terhadap konsumen.

conducted GCG socialization to other stakeholders, which was carried out 7 (seven) times.

For measurable GCG principles implementation, the Company conducts annual periodic assessment. This assessment, both an assessment by an independent party and a self-assessment by an internal team, will be an evaluation and input for improving the implementation of GCG principles within the Company. The assessment for 2018 measurement year assessment was carried out through self-assessment method by GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group, obtained a score of 91.20 with “Very Good” category.

**Corporate Social Responsibility**

The implementation of GCG principles and practices is also inseparable from the concept of sustainable development that requires business entities to possess and materialize Corporate Social Responsibility (CSR). The implementation of CSR program is based on 4 (four) main aspects, namely environment, employment, occupational safety and health (K3), social and community empowerment, and responsibility to customers aspect.





Keempat aspek di atas sesungguhnya dilandasi oleh keterikatan pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam proses bisnis Perusahaan, khususnya pengawasan tidak langsung. Melalui aspek-aspek tersebut, akan tercipta sebuah hubungan yang harmonis, yang akan menjadi landasan bagi pembangunan berkelanjutan.

Ke-4 aspek di atas telah menjadi perhatian Perusahaan. Pada aspek lingkungan, Perusahaan telah melengkapi pabrik pupuknya dengan standar ISO lingkungan, khususnya dalam pengelolaan limbah buangan hasil produksi. Pada aspek ketenagakerjaan dan K3, Perusahaan menaruh perhatian terhadap aspek K3 khususnya terkait keselamatan kerja. Proses produksi pupuk Perusahaan melibatkan teknologi yang terukur, yang memungkinkan sosialisasi K3 dapat dilakukan lebih terarah. Di samping itu, pemenuhan aspek ketenagakerjaan dilakukan dengan pemenuhan hak dan kesejahteraan karyawan, serta pengembangan kompetensi yang akan berdampak positif terhadap pengembangan talenta setiap individu karyawan.

Untuk aspek sosial kemasyarakatan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar lokasi usaha untuk dapat terlibat sebagai tenaga kerja. Di samping efisiensi biaya, keterlibatan masyarakat sekitar lokasi usaha akan mendorong tingkat perekonomian setempat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik. Selain itu, Perusahaan juga menggelar sejumlah kegiatan donasi untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

Secara khusus, Perusahaan melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai bagian dari program perwujudan hadirnya BUMN secara nyata kepada masyarakat. Pelaksanaan program ini khususnya pada hal pendanaan bersifat akuntabel, dengan adanya audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan PKBL.

Pada aspek tanggung jawab terhadap konsumen, Perusahaan memberikan informasi produk yang jelas dalam kemasan produk, termasuk diantaranya kandungan yang terdapat dalam produk. Perusahaan

The four aspects above are essentially based on the engagement of shareholders and stakeholders in the Company's business processes, especially indirect supervision. Through these aspects, a harmonious relationship will be created, which will become a foundation for sustainable development.

These 4 aspects have become one of the Company's attention. In the environment aspect, the Company has complemented its fertilizer plant with environmental ISO standards, especially in the management of waste produced from production. In the employment and K3 aspect, the Company pays attention to K3 aspect, specifically related to work safety. The Company's fertilizer production process involves measurable technology, which enables K3 socialization to be more directed. Moreover, the fulfillment of employment aspect is carried out by fulfilling employees' rights and welfare, as well as competency development that will positively impact the development of talents for each employee.

For the social community aspect, the Company provides an opportunity for the community around its business location to be involved as workers. In addition to cost efficiency, the involvement of the community around business location will boost the level of local economy, which will ultimately improve the quality of life. In addition, the Company also held a number of donation activities to provide direct assistance to the community.

In particular, the Company carries out the Partnership and Community Development Program (PKBL) as part of the program to realize the presence of SOE with real impact to the community. The implementation of this program, especially in terms of funding, is accountable, with an audit from the Public Accounting Firm (KAP) on PKBL financial statements.

In the responsibility to customers aspect, the Company provides clear product information in product packaging, including the content contained in the product. The Company also equips itself with responsive customer



juga melengkapi dirinya dengan layanan pelanggan yang responsif. Seluruh pelaksanaan program CSR Perusahaan diharapkan dapat menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### Informasi Tentang Perubahan Komposisi Direksi di Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sama, yaitu:

- Direktur Utama, Mulyono Prawiro; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Filius Yuliandi; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Listyawan Adi Pratisto; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Muhammad Romli HM; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-2.
- Direktur, Bob Indiarso; masa jabatan 20 April 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/184/2016 tanggal 21 April 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, pembagian tugas dan fungsi direktorat oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Mulyono Prawiro menjabat Direktur Utama
- Filius Yuliandi menjabat Direktur Produksi
- Listyawan Adi Pratisto menjabat Direktur Teknik dan Pengembangan
- Muhammad Romli HM menjabat Direktur Komersil
- Bob Indiarso menjabat Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

service. The entire implementation of Company's CSR program is expected to create harmonious relationship with shareholders and stakeholders.

### Information on Changes in Board of Directors Composition in 2018

Throughout 2018, there was no change in the composition of Board of Directors. Accordingly, the composition and structure of Board of Directors as of December 31, 2017 and December 31, 2018 are the same:

- Direktur Utama, Mulyono Prawiro; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Filius Yuliandi; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Listyawan Adi Pratisto; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.
- Direktur, Muhammad Romli HM; masa jabatan 13 Januari 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-2.
- Direktur, Bob Indiarso; masa jabatan 20 April 2016 s.d RUPS Tahun 2021, periode jabatan ke-1.

Based on Decree No. SK/DIR/184/2016 dated April 21, 2016 regarding the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Directors of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, the division of Directorate's tasks and functions of by the Board of Directors are as follows:

- Mulyono Prawiro is serving as President Director
- Filius Yuliandi is serving as Production Director
- Listyawan Adi Pratisto is serving as Technical and Development Director
- Muhammad Romli HM is serving as Commercial Director
- Bob Indiarso is serving as Human Capital and General Affairs Director



Tentang pergantian Direksi sepenuhnya menjadi hak dari pemegang saham utama/pengendali, PT Pupuk Indonesia (Persero).

#### Penutup

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero), atas sinergi dan kepercayaan yang telah terjalin selama ini. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras dan kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga perjalanan tahun 2018 dapat memberikan fondasi yang baik bagi seluruh elemen dalam Perusahaan untuk dapat terus bekerja bersama dan mewujudkan visi dan misi PUSRI.

Regarding changes in the Board of Directors is entirely the right of the major/controlling shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero).

#### Final Words

The Board of Directors would like to send a respect and gratitude to the Board of Commissioners and the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), for the synergy and trust that has been established over the years. The same gesture also goes to the regulators, customers, suppliers and business partners, for the cooperation that has been created. To all employees, the Board of Directors highly appreciates all the hard work and smart work that has been shown. Hopefully, the journey in 2018 can become a good foundation for all elements in the Company to continue working hand in hand and realizing PUSRI's vision and mission.

Jakarta, 22 April 2019  
Atas nama jajaran Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

MULYONO PRAWIRO

**DIREKTUR UTAMA**  
President Director

# **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

## **STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Dewan Komisaris  
Board of Commissioner

Jakarta, 22 April 2019  
Jakarta, April 22, 2019

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner

HILMAN TAUFIK  
**KOMISARIS**  
Commissioner

HARTONO LARAS  
**KOMISARIS**  
Commissioner

MUHAMMAD NAJIB MATJAN  
**KOMISARIS INDEPENDEN**  
Independent Commissioner

IRWAN BAHARUDDIN  
**KOMISARIS**  
Commissioner



# SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

## STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Direksi  
Board of Director

Jakarta, 22 April 2019  
Jakarta, April 22, 2019

MULYONO PRAWIRO

**DIREKTUR UTAMA**  
President Director

FILIUS YULIANDI

**DIREKTUR PRODUKSI**  
Production Director

LISTYAWAN ADI PRATISTO

**DIREKTUR TEKNIK DAN PENGEMBANGAN**  
Engineering & Development Director

MUHAMMAD ROMLI HM

**DIREKTUR KOMERSIL**  
Commercial Director

BOB INDIARTO

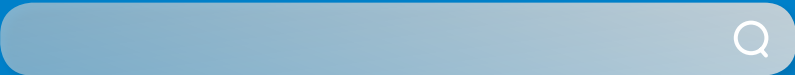
**DIREKTUR SDM DAN UMUM**  
HR & General Affairs Director



SALAH SATU KEKUATAN SEKALIGUS KEUNTUNGAN  
YANG DIMILIKI PERUSAHAAN ADALAH POSISINYA  
SEBAGAI BAGIAN DARI KELOMPOK USAHA  
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO).

ONE OF THE STRENGTHS AND ADVANTAGES THAT THE COMPANY HAS IS  
ITS POSITION AS PART OF PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)  
BUSINESS GROUP.





# PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

## INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

<b>Nama Perusahaan</b> Company Name	: PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
<b>Nama Inisial</b> Initial	: PUSRI
<b>Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial</b> Date of Establishment and Operational Commencement	: 12 November 2010 November 12, 2010
<b>Dasar Hukum Pembentukan</b> Legal Basis of Establishment	: Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan Surat Keputusan No. AHU-57993 AH.01.01 tahun 2010 tanggal 13 Desember 2010 Deed No. 14 dated November 12, 2010 made before Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-57993 AH.01.01 year 2010 dated December 13, 2010
<b>Bidang Usaha</b> Line of Business	: Industri, perdagangan, jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agro industri dan kimia, lainnya Industry, trading, services in fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro industry and chemicals, others
<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership	: PT Pupuk Indonesia (Persero) : 99,9998% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI : 0,0002%
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	: Rp 15.000.000.000.000,00 Rp 15.000.000.000.000,00
<b>Modal Ditempatkan</b> Issued Capital	: Rp 5.800.000.000.000,00, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000 Rp 5.800.000.000.000,00, atau 5.800.000 lembar saham masing-masing senilai Rp1.000.000
<b>Jumlah Karyawan</b> Number of Employees	: 2.129 orang (2018) 2,129 employees (2018)





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN  
GENERAL INFORMATION AND CORPORATE IDENTITY

**Jaringan Usaha dan Produksi**  
Business Network and  
Production

: Pupuk dan Amonia  
Fertilizer and Ammonia

**Entitas Anak dan Asosiasi**  
Subsidiaries and Associates

: Entitas Anak:  
Subsidiaries:  
PT PUSRI Agro Lestari

Entitas Asosiasi:  
Associates:  
PT Pupuk Indonesia Logistik  
PT Pupuk Indonesia Energi  
PT Puspelindo  
PT Pupuk Indonesia Pangan

**Kontak Pusat**  
Head Office

: Jl. Mayor Zen  
Palembang 30118, Indonesia  
Tel.: 62-(711)-712222 / 712111  
Fax.: 62-(711)-712100 / 712020  
Email: info@pusri.co.id

**Kantor Perwakilan Jakarta**  
Jakarta Representative Office

: Jl. Taman Anggrek,  
Kemanggisian Jaya,  
Jakarta 11480-Indonesia  
Tel.: 62-(21)-5481208  
Fax.: 62-(21)-5305281 / 5480607

**Situs Web**  
Website

www.pusri.co.id

**Kontak Perusahaan**  
Company Contact

: R.A Rahim  
Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola  
Corporate Secretary & Governance  
Tel.: +62-(711) 712222 / +62-(0711) 712111  
Fax.: +62-(711) 712100 / +62-(0711) 712020  
Email: sekper@pusri.co.id

**Layanan Pengaduan**  
Customer Care

: Hallo PUSRI 08001200011  
: Hallo PUSRI 08001200011





## RIWAYAT SINGKAT PUSRI

### PUSRI BRIEF HISTORY

#### SEKILAS TENTANG PUSRI

Sejarah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, selanjutnya disebut sebagai “PUSRI” atau “Perusahaan”, berawal dari pendirian Pabrik Urea pertama di Indonesia yang bernama PT Pupuk Sriwidjaja, yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan PUSRI, pada akhir tahun 1959 di Palembang, Sumatera Selatan.

Pada kuartal akhir 2010, PUSRI didirikan berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian tersebut merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (spin off). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang tetap disebut sebagai PUSRI, menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif sejak 1 Januari 2011 sedangkan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi perusahaan induk. Terhitung sejak tanggal 5 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kemudian secara resmi berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (“PIHC”).

#### PUSRI AT A GLANCE

The history of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, hereinafter referred to as “PUSRI” or “Company”, began with the establishment of the first Urea Plant in Indonesia called PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), which was later known as PUSRI, at the end of 1959 in Palembang, South Sumatera.

At the last quarter of 2010, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established under Notarial Deed No. 14 dated November 12, 2010, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The establishment was as part of spin off mechanism from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which maintains the name PUSRI, became a subsidiary company and effectively in operation from January 1, 2011, while PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) became a holding company. In April 5, 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) officially changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) or also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC).



RIWAYAT SINGKAT PUSRI  
 PUSRI BRIEF HISTORY

Setelah diresmikan, PIHC mulai melakukan restrukturisasi dengan memisahkan aktiva dan pasiva Perusahaan. PIHC berkedudukan di Jakarta dan membawahi 7 (tujuh) anak usaha, diantaranya adalah PT Rekayasa Industri yang merupakan anak usaha penyertaan langsung dan bergerak di bidang Engineering, Procurement, Construction (EPC) dan PT Mega Eltra yang bergerak di bidang usaha perdagangan umum.

Untuk menunjang kinerja operasional jangka panjang, Perusahaan melakukan pembangunan Pabrik PUSRI-II-B. Acara peresmian tiang pancang (ground breaking) dilaksanakan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat itu dijabat Dahlan Iskan, pada tanggal 8 April tahun 2013. Pabrik PUSRI-II-B merupakan pabrik yang pertama kali dibangun atas nama PUSRI dan didesain ramah lingkungan serta hemat energi. Pabrik PUSRI-II-B mulai memproduksi secara commissioning pada akhir tahun 2016.

Once it was official, PIHC began to restructure its assets and liabilities. PIHC is domiciled in Jakarta and oversees 7 (seven) subsidiaries. One of them is PT Rekayasa Industri, a direct investment subsidiary company engaged in Engineering, Procurement & Construction (EPC) and PT Mega Eltra that is operated in general trading business.

To support long-term operational plan, the Company started to build another manufacturing facility, Pusri II-B. The ground breaking ceremony was attended by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE) Dahlan Iskan, on April 8, 2013. Pusri II-B plant is the first plant built under PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and designed as an eco-friendly and energy-saving plant facility. Pusri II-B is scheduled to begin production on commissioning in the end of 2016.





## RIWAYAT SINGKAT PUSRI PUSRI BRIEF HISTORY

Ketika masih menjadi satu dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan pada tahun 1959, perusahaan ini mendapat tugas melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang industri pupuk dan industri kimia lainnya untuk menunjang ekonomi dan pembangunan nasional. PT Pupuk Sriwidjaja memiliki 1 (satu) unit pabrik berkapasitas 100 ribu ton urea per tahun. Namun sepanjang tahun 1972 hingga 1994 PT Pupuk Sriwidjaja mengalami perkembangan pesat. Dari waktu ke waktu, beberapa pabrik baru kemudian didirikan untuk meningkatkan kapasitas produksi hingga mencapai kapasitas terpasang 2,26 juta ton urea per tahun.

Seiring dengan pembangunan pabrik-pabrik baru dan munculnya sejumlah pabrik pupuk lain di Indonesia, persaingan industri pupuk mulai ketat. PT Pupuk Sriwidjaja kemudian mulai mengubah orientasi dari produksi ke pasar. Untuk itu, PT Pupuk Sriwidjaja mulai membangun jaringan distribusi dan pemasaran serta sarana dan prasarana pendukungnya hingga menjangkau segenap pelosok Nusantara.

Sejak tahun 1979, Pemerintah menugaskan PT Pupuk Sriwidjaja untuk mendistribusikan dan memasarkan pupuk bersubsidi ke seluruh wilayah Indonesia. Pada periode tersebut ada pembebasan tata niaga pupuk namun kemudian mulai tahun 2003 Pemerintah membentuk rayonisasi wilayah pemasaran dan distribusi pupuk bersubsidi. Sejak tahun 2011, setelah dilakukan spin-off, PUSRI bertanggung jawab menangani produksi, distribusi, dan pemasaran pupuk dengan wilayah pemasaran Sumatera bagian Selatan, Jawa Tengah, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten dan DKI Jakarta.

Sebagai perintis perusahaan pupuk di Indonesia, PUSRI menjadi pemasok tenaga-tenaga ahli perpupukan yang handal bagi perusahaan-perusahaan pupuk lain di Indonesia. PUSRI juga terus melakukan pembinaan sumber daya manusia agar sanggup menangani pemeliharaan dan perbaikan pabrik pupuk secara mandiri. Pembinaan juga dilakukan sejalan dengan proses regenerasi sumber daya manusia sehingga PUSRI dapat melakukan alih teknologi secara berkesinambungan.

While still being one with the name of PT Pupuk Sriwidjaja which was founded in 1959, the Company was mandated to implement and support government policies and programs in fertilizer and another chemicals industry, in order to sustain national economy and development. Back then, PT Pupuk Sriwidjaja owned 1 (one) plant facility with a production capacity of 100,000 tons per year. During the year of 1972 to 1994, PT Pupuk Sriwidjaja grew rapidly. From time to time, several new plants are then built to increase production capacity to reach an installed capacity of 2.26 million tons of urea per year.

With the development of new plants and the emergence of other fertilizer plants in Indonesia, the fertilizer industry became an intensely competitive business. PT Pupuk Sriwidjaja then changed its business orientation from production-only company to include market. To that end, PT Pupuk Sriwidjaja started to build its distribution and marketing network as well as the supporting facilities and infrastructure to reach all regions of Indonesia.

Since 1979, the Government also assigned PT Pupuk Sriwidjaja to distribute and market subsidized fertilizer across Indonesia. This was a period where there was an exemption on fertilizer trade administration. However in 2003, the Government designed a marketing and distribution clusterization for subsidized fertilizer. In 2011, right after the spin-off, PUSRI became a subsidiary company that was responsible for production, distribution, and marketing management of fertilizer with marketing area covering Southern part of Sumatera, Central Java, Yogyakarta, Banten, and DKI Jakarta.

As a pioneer of fertilizer company in Indonesia, PUSRI is also known to provide skilled worker and experts to other fertilizer companies in Indonesia. PUSRI also continues to develop human resources to be able to independently handle the maintenance and repair of fertilizer plants. This development is also aimed to align with the process of human resources regeneration so that PUSRI can carry out technology transfer sustainably.



Terlebih lagi, sejalan dengan pertumbuhan industri pupuk, PUSRI mengembangkan kegiatan usaha dan produksinya agar bernilai tambah tinggi dengan memanfaatkan teknologi. Salah satunya adalah teknologi proses produksi urea ACES 21 yang dikenal efisien dan hemat energi. Teknologi ini merupakan hasil riset dan pengembangan PUSRI bekerja sama dengan Toyo Engineering Corporation (TEC) dari Jepang.

ACES 21 merupakan sebuah inovasi dengan visi jauh ke depan yang menjadikan PUSRI sebagai produsen pupuk yang memiliki technical know-how dalam pengelolaan dan pemeliharaan pabrik secara efisien. Kombinasi keunggulan di bidang produksi, distribusi, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi menjadikan PUSRI sebagai perusahaan pupuk terkemuka yang diperhitungkan di industri pupuk nasional.

#### INFORMASI TENTANG PERUBAHAN NAMA DAN/ATAU STATUS BADAN HUKUM

PUSRI didirikan berdasarkan Akta No. 14 Tanggal 12 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta. Pendirian Perusahaan merupakan bagian dari mekanisme pemisahan tidak murni (spin off) atas pembentukan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi holding yang kemudian berubah nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), disebut juga sebagai Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Sejak berdirinya di tahun 2010, Perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama dan/atau status badan hukumnya.

In line with the growth of fertilizer industry, PUSRI developed its business and production activities in order to have high added value by taking advantage of new technology. One of which is ACES 21 urea production process technology which is famed for efficient and energy-saving technology. This technology was a result of PUSRI's research and development in collaboration with Toyo Engineering Corporation (TEC) from Japan.

ACES 21 is an innovation with long-term vision of making PUSRI not only a leader in fertilizer industry but also a company that holds technical know-how on efficient plant management and maintenance. The combination of excellence in production, distribution, marketing, human resources, and technology has made PUSRI a leading fertilizer company in Indonesia.

#### INFORMATION ON CHANGES IN NAME AND/OR LEGAL STATUS

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was established under Notarial Deed No. 12 dated November 12, 2010 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary domiciled in Jakarta. The Company's establishment was as part of spin-off mechanism for the formation of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to become a holding company and later changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero), also known as Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC). Since its establishment in 2010, the Company has not made any change in its name and/or status of its legal entity.

## BIDANG USAHA

### LINE OF BUSINESS

#### KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta No. 26 yang dibuat di hadapan Lumassia SH. Tanggal 19 Januari 2011, Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-08848 tanggal 13 Maret 2011, kegiatan usaha utama dalam Pasal 3 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perusahaan yaitu perdagangan dan industri pupuk, serta jasa lainnya.

#### LINE OF BUSINESS ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

According to the Company's Articles of Association under Deed No. 26 made before Lumassia SH on January 19, 2011, Notary in Jakarta that had been approved by the Minister of Law and Human Rights RI under Decree No. AHU-AH.01.10-08848 dated March 13, 2011, the main business activities in Article 3 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association are fertilizer trading and industry, and other services.



#### MAKSUD DAN TUJUAN SESUAI ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN PASAL 3:

**Berusaha dalam Bidang Perdagangan dan Industri Pupuk, serta Jasa Lainnya**

PURPOSE AND OBJECTIVES ACCORDING TO THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION ARTICLE 3:

Engaged in the business of trade and fertilizer industry, as well as other services

Berikut disampaikan rincian kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Anggaran Dasar, dan pelaksanaannya hingga akhir tahun 2018.

The following are the details of business activities of the Company based on the Articles of Association, and the implementation until the end of 2018.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Implemented	Keterangan Description
<b>Kegiatan Usaha Utama</b> Core Business Activity		
Industri Industry	v	PUSRI melakukan kegiatan usaha pengolahan bahan baku menjadi produk yang dibutuhkan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya. Selain itu, PUSRI juga memproduksi pupuk dan produk kimia lain serta produk turunannya. PUSRI is operating business activity of processing raw material into intermediary materials needed for manufacturing fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry and other chemicals. In addition, PUSRI also manufactures fertilizer and other chemical products as well as its derivatives.
Perdagangan Trading	v	PUSRI mendistribusikan dan memperdagangkan produknya ke dalam dan luar negeri bagi pengguna akhir atau pelaku usaha di industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lain. Selain itu, PUSRI juga dapat melakukan kegiatan impor bahan baku, bahan pembantu, peralatan produksi dan bahan kimia lainnya yang dibutuhkan untuk menjalankan usahanya. PUSRI distributes and trades its products domestically and internationally for end users or business players in the fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry. In addition, PUSRI can also import raw materials, intermediary materials, production equipment and other chemical materials to meet its business needs.



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities based on Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Implemented	Keterangan Description
<p>Jasa Lainnya Other Services</p>	v	<p>PUSRI melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung usaha perusahaan, yaitu penelitian dan pengembangan, pelatihan dan pendidikan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, dan pemeliharaan. Selain itu, sebagai salah satu perintis industri pupuk nasional, PUSRI menyediakan jasa konsultasi dan teknis untuk industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan industri kimia lainnya serta bidang pertanian dan perkebunan, terutama yang terkait dengan pupuk.</p> <p>To support the core business, PUSRI manages other business activities such as research and development, education and training, engineering design, bagging station, construction, management, plant operation, repair and maintenance. As a national pioneer in fertilizer industry, PUSRI also provides consulting and technical services for fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals industry as well as for agricultural and plantations business that are closely related to the fertilizer industry.</p>

**Kegiatan Usaha Penunjang**  
Supporting Business Activities

<p>Pengangkutan Transportation</p>	v	<p>Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.</p> <p>Conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing as well as other activities that are the means of equipment to facilitate and carry out such business activities.</p>
<p>Pertanian dan Perkebunan Agriculture and Plantation</p>	v	<p>Menjalankan usaha dalam bidang pertanian dan perkebunan serta industri pengolahan hasil pertanian dan perkebunan.</p> <p>Conducting business in the field of agriculture and plantation and processing industries of agricultural and plantation products.</p>
<p>Dalam rangka melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk kawasan industri, real estate, pergudangan, pariwisata, resort, olah raga dan rekreasi, rumah sakit, Pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, perkebunan, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki dan/atau dikuasai Perusahaan.</p> <p>In order to optimize the utilization of its owned resources for industrial area, real estate, warehousing, tourism, resort, sport and recreation, hospital, education and research, telecommunication and energy resources, plantation, leasing and concession of facilities and infrastructure owned and/or controlled by the Company.</p>	v	<p>Mendirikan kompleks perumahan karyawan, resort wisata, fasilitas olah raga (gymnasium, kolam renang, sasana tinju, hall badminton, lapangan tennis, golf range, lapangan basket), rumah sakit dan sekolah.</p> <p>Building employee housing complexes, tourist resorts, sport facilities (gymnasium, swimming pool, boxing gym, badminton hall, tennis court, golf range, basketball field), hospitals and schools.</p>
<p>Melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi dan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Carry out the assignment in executing the distribution of subsidized fertilizers in accordance with the principles of corporation and legislation.</p>	v	<p>Menyalurkan pupuk urea dan NPK bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan pemerintah dan menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Distributing subsidized urea and NPK fertilizers based on the allocations determined by the government and in accordance with the applicable laws and regulations.</p>

**BIDANG USAHA**  
**LINE OF BUSINESS**

**PRODUK DAN JASA**

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu:

**PRODUCT AND SERVICE**

In conducting its business, the Company has 2 (two) products, namely:



**PRODUK UTAMA | MAIN PRODUCT**

**Mencakup Pupuk Urea, Pupuk NPK dan Amoniak**

Includes Urea Fertilizer, NPK Fertilizer and Ammonia



**PRODUK SAMPING | SIDE PRODUCT**

**Mencakup CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen**

Includes liquid CO2, solid CO2 or dry ice, as well as Nitrogen and Oxygen

Selain memiliki produk utama, yaitu pupuk urea dan amoniak, PUSRI menghasilkan dan menjual produk samping. Saat ini, ada empat pabrik utama, yaitu PUSRI-IB, II, III dan IV yang memproduksi produk utama, sedangkan produk samping dihasilkan oleh beberapa pabrik kecil lainnya. Produk samping PUSRI yaitu CO2 cair, CO2 padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen yang keduanya berbentuk cair. Selain itu, PUSRI juga memproduksi dan menjual pupuk organik sebagai salah satu produk samping.

Besides its main products, namely urea fertilizer and ammonia, PUSRI also produces and sells side products. At the moment, there are 4 main plants, PUSRI I-B, II, III and IV that are responsible in manufacturing these main products, while the side products are manufactured in smaller scale plants. These side products include liquid CO2, solid CO2 or dry ice, as well as liquid Nitrogen and liquid Oxygen. In addition, PUSRI also produces and sells organic fertilizer as one of its side products.

**PRODUK UTAMA**

Produk utama yang dihasilkan PUSRI adalah pupuk urea, amoniak dan pupuk NPK.

**MAIN PRODUCTS**

The main products produced by PUSRI are urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer.

**Pupuk Urea**

Pupuk Urea merupakan salah satu jenis pupuk kimia yang terbentuk dari reaksi antara amoniak dengan karbon dioksida melalui proses kimia. Produk urea yang dihasilkan PUSRI berbentuk butiran curah (urea prill) berukuran 6-8 Mesh dengan kandungan utama nitrogen minimum 46%, Biuret maksimum 1% dan kandungan air maksimum 0,5%. Dalam pertanian, produk pupuk urea yang mengandung kadar Nitrogen tinggi sangat diperlukan tanaman sebagai zat hara. Urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan merk dagang Pupuk Indonesia, sedangkan urea nonsubsidi yang berwarna putih dipasarkan dengan merk dagang PUSRI.

**Urea Fertilizer**

Urea fertilizer is one type of chemical fertilizer that is formed from chemical reaction between ammonia and carbon dioxide. Urea product that is produced by PUSRI Palembang is urea prill with the size of 6-8 Mesh and main contents of nitrogen minimum 46%, Biuret maximum 1% and water content maximum 0.5%. In the agriculture sector, urea fertilizer product contains high Nitrogen content that is needed by crops as nutrients. The subsidized urea is pink-colored and marketed with Pupuk Indonesia brand, while non-subsidized urea is white-colored and marketed with PUSRI brand.

**Amoniak**

PUSRI memproduksi amoniak yang merupakan bahan baku utama dalam pembuatan pupuk urea. Untuk keperluan komersil, jenis amoniak yang diproduksi dan dijual adalah amoniak anhidrat yang tidak mengandung air. PUSRI memproduksi amoniak anhidrat dalam bentuk cair pada temperatur -33 derajat Celcius. Amoniak tersebut memiliki kandungan Nitrogen minimum 99,5%, kadar air maksimum 0,5%, dan kandungan minyak maksimum 5ppm.

**Ammonia**

PUSRI produces ammonia as main raw material in urea fertilizer manufacturing process. For commercial purpose, the type of ammonia that is produced and sold is anhydrate ammonia without water content. PUSRI produces liquid anhydrate ammonia at -33 Celsius degree temperature. The ammonia has Nitrogen content minimum 99.5%, water content maximum 0.5% and oil content maximum 5 ppm.





### Pupuk NPK

Pupuk NPK adalah pupuk majemuk yang mengandung unsur hara N (Nitrogen), P (Phospat), dan K (Kalium) yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Jenis NPK yang diproduksi PUSRI Palembang adalah NPK fusion dengan keunggulan teknologi pabrik yang lebih fleksibel untuk dapat memproduksi berbagai macam formula pupuk NPK dengan biaya investasi yang rendah. Di sektor subsidi, Produk pupuk NPK produksi PUSRI adalah NPK formula 15-15-15 di sektor non subsidi, NPK dapat dijual dengan berbagai formula sesuai dengan permintaan pasar.

### PRODUK SAMPING

Produk samping PUSRI adalah sebagai berikut:

#### CO2 Cair dan CO2 Padat (Es Kering)

Sejak tahun 1983, PUSRI memproduksi CO2 cair dan CO2 padat atau es kering. PUSRI mampu memproduksi CO2 cair sampai dengan kapasitas 55 Ton CO2 per hari. Untuk produksi es kering, kapasitas saat ini telah mencapai 4,8ton per hari. Bahan baku produksi CO2 cair dan es kering diperoleh dari kelebihan produksi CO2 gas di Pabrik Amoniak. Produk CO2 cair umumnya digunakan dalam industri minuman dan blanket. Produk es kering yang dijual PUSRI memiliki manfaat dalam pengawetan hasil pertanian dan perikanan untuk mengurangi persentase kerusakan produk. Pendinginan atau pengawetan bahan makanan juga dapat menggunakan es kering, namun harus dilakukan dengan teknik yang benar, dimana bahan makanan tidak boleh tersentuh langsung oleh es kering. Untuk beberapa industri lainnya, es kering merupakan bahan yang dibutuhkan dalam proses produksi.

#### Oksigen (O2) dan Nitrogen (N2)

PUSRI memproduksi Oksigen dan Nitrogen dari udara menggunakan prinsip fraksinasi. Proses tersebut dilakukan dalam unit Air Separation di pabrik dengan teknologi dari Process System Incorporated. Oksigen dan Nitrogen kemudian dapat digunakan untuk keperluan pabrik maupun dijual sebagai Oksigen cair, Oksigen gas, Nitrogen cair, dan Nitrogen gas.

### NPK Fertilizer

NPK Fertilizer is compound fertilizer containing nutrients such as N (Nitrogen), P (Phosphate) and K (Potassium) that are needed by crops. The type of NPK produced by PUSRI Palembang is NPK Fusion with more flexible plant technology feature to produce various NPK fertilizer formula with low investment expense. In subsidy sector, NPK fertilizer product of PUSRI is NPK Formula 15-15-15, and in non-subsidy sector, NPK is sold with various formula based on market demand.

### SIDE PRODUCTS

Side products of PUSRI are as follows:

#### Liquid CO2 and Solid CO2 (Dry Ice)

Since 1983, PUSRI manufactures Liquid CO2 and Solid CO2 or dry ice. PUSRI is able to produce liquid CO2 with capacity up to 55 Tons CO2 per day. For dry ice production, current capacity has reached 4.8 tons per day. Raw materials for liquid CO2 and dry ice are supplied from gas CO2 production excess at Ammonia Plant. The liquid CO2 product is generally used in beverages and blanket industries. The dry ice product sold by PUSRI is commonly used for preservation of agriculture and fishery products to reduce product damage. The cooling or preservation of food can also use dry ice, but must be done with the correct technique, where the food should not be touched directly by dry ice. For some other industries, dry ice is a necessary ingredient in the production process.

#### Oxygen (O2) and Nitrogen (N2)

PUSRI produces Oxygen and Nitrogen from air using fractionation principle. The process is done in Air Separation Unit at the plant with Process System Incorporated technology. The Oxygen and Nitrogen is next available to be used as plants' requirement or sold as Liquid Oxygen, Gas Oxygen, Liquid Nitrogen and Gas Nitrogen.

BIDANG USAHA  
 LINE OF BUSINESS

Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Urea</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urea Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi)</li> <li>• Urea Pusri (untuk produk non subsidi)</li> <li>• Urea Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product)</li> <li>• Urea Pusri (for non-subsidized product)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertumbuhan akar, batang dan daun tanaman menjadi optimal (tanaman akan lebih tinggi, jumlah anakan dan cabang banyak).</li> <li>• Membuat daun tanaman menjadi hijau segar serta memperkuat akar dan batang tanaman.</li> <li>• Meningkatkan aktivitas organisme dalam tanah penyebab kesuburan.</li> <li>• Menambah kandungan protein dalam tanaman.</li> <li>• Digunakan untuk semua jenis tanaman.</li> <li>• More optimum root, stems and leaves growth (crops with faster growth, more tillers and branches).</li> <li>• Turning the leaves into fresh green, strengthening root and stems of the plants.</li> <li>• Increasing in-soil organism activities as fertility factor.</li> <li>• Increasing protein contents in crops.</li> <li>• Suitable for all types of plants.</li> </ul>
<p>NPK</p> 	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (untuk produk subsidi)</li> <li>• NPK Pusri (untuk produk non subsidi)</li> <li>• Phonska Pupuk Indonesia Holding Company (for subsidized product)</li> <li>• NPK Pusri (for non-subsidized product)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memacu pembentukan bunga dan pematangan biji</li> <li>• Mengefisiensikan penggunaan pupuk</li> <li>• Formula dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen</li> <li>• Pemupukan lebih efektif</li> <li>• Stimulating flower growth and seed maturation.</li> <li>• More efficient fertilizer use.</li> <li>• Adjustable formula with customer's requirements.</li> <li>• More effective fertilizer.</li> </ul>
<p>Pupuk Organik Cair                      Liquid Organic Fertilizer</p> 	<p>Pusri Organik Cair                      Pusri Organic Fertilizer</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengefektifkan penyerapan pupuk kimia</li> <li>• Mengandung ZPT</li> <li>• Meningkatkan hasil panen</li> <li>• Memperbaiki kondisi tanah</li> <li>• Tanaman lebih sehat dan lebih tahan terhadap penyakit</li> <li>• Effective absorption of chemical fertilizers</li> <li>• Containing ZPT</li> <li>• Increasing crop yields</li> <li>• Improving soil conditions</li> <li>• Plants are healthier and more resistant to disease</li> </ul>
<p>Pupuk Hayati                      Bio Fertilizer</p> 	<p>Pusri Bioripah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan hara N,P, K dalam tanah</li> <li>• Meningkatkan ketahanan tanaman dari hama dan penyakit</li> <li>• Tidak mengandung bahan kimia beracun</li> <li>• Aplikasi mudah</li> <li>• Increasing N, P, K nutrients in soil</li> <li>• Increasing crops resilience from pest and disease</li> <li>• Not containing toxic chemical</li> <li>• Easy application</li> </ul>
<p>Pupuk Hara Mikro                      Micro Nutrient Fertilizer</p> 	<p>Pusri Nutremag</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersifat slow release</li> <li>• Cocok digunakan pada tanah masam</li> <li>• Dosis rendah</li> <li>• Aplikasi mudah</li> <li>• Slow-release</li> <li>• Suitable for use in sour soil</li> <li>• Low-dose</li> <li>• Easy application</li> </ul>



Produk Product	Brand Brand	Keunggulan dan Manfaat Features and Benefits
<p>Dekomposer Decomposer</p> 	Pusri Sridek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat mendegradasi sampah rumah tangga, rumput, dedaunan dan bahan organik lainnya</li> <li>• Dapat mendegradasi bahan dari lignin seperti tandan kosong kelapa sawit</li> <li>• Lebih ramah lingkungan</li> <li>• Menghasilkan kompos yang berkualitas dan cocok untuk pertumbuhan tanaman</li> <li>• Can degrade household waste, grass, leaves and other organic materials</li> <li>• Can degrade materials from lignin such as empty palm oil bunches</li> <li>• More eco-friendly</li> <li>• Produce quality compost and suitable for plant growth</li> </ul>
<p>Nutrisi Hidroponik Hydroponic Nutrients</p> 	Pusri Hydro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusri Hydro merupakan formula nutrisi yang dibutuhkan tanaman agar dapat tumbuh dengan baik di media air atau tanaman hidroponik</li> <li>• Pusri Hydro menyuplai semua unsur penting baik unsur makro maupun mikro</li> <li>• Pusri Hydro is nutrient formula that plants need to grow well in water or hydroponic plants</li> <li>• Pusri Hydro supplies all essential elements both macro and micro elements</li> </ul>
<p>Pupuk Urea Humat Humic Urea Fertilizer</p> 	Pusri Urea Humat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusri Urea Humat adalah urea prill yang dilapisi dengan coating agent yang ditambah bahan bermanfaat bagi tanaman seperti humic acid dan unsur mikro.</li> <li>• Target pasar urea humat untuk sektor : urban farming, hortikultura, perkebunan, serta ekspor</li> <li>• Urea Humat (N 45% + Asam Humat 4000 ppm)</li> <li>• Pusri Urea Humat is urea prill coated with coating agent plus useful nutrient for plants such as humic acid and micro element.</li> <li>• Target market of humic urea: urban farming, horticulture, plantation, and export</li> <li>• Humic Urea (N 45% + Humic Acid 4000 ppm)</li> </ul>



**MULYONO PRAWIRO**

**DIREKTUR UTAMA**  
*President Director*



**FILIUS YULIANDI**

**DIREKTUR PRODUKSI**  
*Production Director*



**SHOLIKIN**

**GENERAL MANAGER OPERASI**  
*General Manager of Operation*

**ALFA WIDYAWAN**  
 MANAGER OPERASI PUSRI III  
*PUSRI III Plant Manager*

**ANDRI WIBAWA SYARIP**  
 MANAGER OPERASI PUSRI IV  
*PUSRI IV Plant Manager*

**BISTOK B. A. SILALAH**  
 MANAGER OPERASI PUSRI IB  
*PUSRI IB Plant Manager*

**ANDRI AZMI**  
 MANAGER OPERASI PUSRI IIB  
*PUSRI IIB Plant Manager*

**MASBIHURI**  
 MANAGER OPERASI & PENGANTONGAN  
*Operation & Bagging Plant Manager*

**NASRUL AZHAR**  
 MANAGER STG & BOILER BATUBARA  
*STG & Coal Boiler Plant Manager*



**ZULYAN IMANSYAH**

**GENERAL MANAGER TEKNOLOGI**  
*General Manager of Technology*

**AGUS WALUYO**  
 MANAGER RENDAL PRODUKSI  
*Production Planning & Controlling Manager*

**RADEN SUMITRO**  
 MANAGER LABORATORIUM  
*Laboratorium Manager*

**YUSMAN ARULLAH**  
 MANAGER K3 & LINGKUNGAN HIDUP  
*Health, Safety & Environment Manager*

**EKO SUGIHARTO**  
 MANAGER INSPEKSI TEKNIK  
*Technical Inspection Manager*



**IBNU WIDAGDO**

**GENERAL MANAGER PEMELIHARAAN**  
*General Manager of Maintenance*

**LANTIP CATUR KADIYANTO**  
 MANAGER MEKANIKAL  
*Mechanical Manager*

**KODRAT ANDI**  
 MANAGER PERBENGKELAN  
*Workshop Manager*

**ZULKARNAIN T.**  
 MANAGER RENDAL PEMELIHARAAN  
*Maintenance Planning & Controlling Manager*

**DIKDIK YULIANA**  
 MANAGER RELIABILITY  
*Reliability Manager*

**AGUNG PRASETYANTO N.**  
 MANAGER LISTRIK  
*Electrical Manager*

**DIPA ASIANTARA**  
 MANAGER INSTRUMEN  
*Instrument Manager*



**BOB INDIARTO A.S.**

**DIREKTUR SDM & UMUM**  
*HR & General Affairs Director*



**DEDDY NIFYANDI**

**GM SUMBER DAYA MANUSIA**  
*GM of Human Resources*

**ERMAN FIRDAUS**  
 MANAGER PSDM & ORGANISASI  
*HR Development & Organization Manager*

**APEP KURNIALY**  
 MANAGER PENDIDIKAN & PELATIHAN  
*Education & Training Manager*

**ANSORI TOYIB**  
 MANAGER KETENAGAKERJAAN  
*Employment Manager*



**BALIA AKHMAD**

**GENERAL MANAGER UMUM**  
*GM of General Affairs*

**AMAN SUPRATMAN**  
 MANAGER SARANA & UMUM  
*Facility & General Affairs Manager*

**KEMAS MUHAMMAD AMIN**  
 MANAGER SEKURITI  
*Security Manager*

**HARNOFA**  
 MANAGER PENGELOLAAN ASET  
*Legal Manager*

**ALWI SHAHAB**  
 KEPALA KANTOR PERWAKILAN JAKARTA  
*Head of Jakarta Representative Office*



**R.A. RAHIM**

**SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA**  
*Corporate Secretary & Governance*

**HERNAWAN L. SYAMSUDDIN**  
 MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT  
*Public Relation Manager*

**SOERJO HARTONO**  
 MANAGER TATA KELOLA & MANJ. RISIKO  
*Governance & Risk Manager*

**HANDRA PANDU PRADANA**  
 MANAGER HUKUM  
*Legal Manager*

**HERI SUHARSONO**  
 MANAGER PK & BINA LINGKUNGAN  
*Partnership & Community Development Manager*



**BAGIJO BUDI SULAKSONO**

**KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN**  
*Head of Internal Audit Unit*

**SYAFRIN THOMAS**  
 MANAGER PENGAWASAN OPERASIONAL  
*Operational Audit Manager*

**LUMARTA UDAYANA**  
 MANAGER PENGAWASAN KEUANGAN  
*Financial Audit Manager*



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang per 31 Desember 2018 yang disusun berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang yang terakhir diaddendum dengan SK/DIR/167/2017 tanggal 3 November 2016.

Organizational Structure of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang as of December 31, 2018, which is formulated based on the Board of Directors Decree No. SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 on the Improvement of Organizational Structure of PT Pusri Palembang with last addendum under SK/DIR/167/2017 dated November 3, 2016.



## **VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN**

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

# Visi

VISION

**MENJADI PERUSAHAAN  
PUPUK TERKEMUKA TINGKAT  
REGIONAL**

TO BE A LEADING FERTILIZER  
COMPANY AT REGIONAL LEVEL

# Misi

MISSION

**MEMPRODUKSI SERTA  
MEMASARKAN PUPUK DAN  
PRODUK AGRIBISNIS SECARA  
EFISIEN, BERKUALITAS DAN  
MEMUASKAN PELANGGAN**

TO MANUFACTURE AND MARKET  
EXCELLENT QUALITY FERTILIZERS  
AND OTHER AGRICULTURAL  
PRODUCTS IN AN EFFICIENT  
MANNER TO SATISFY CUSTOMERS





VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN  
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

# Tata Nilai

## VALUES



INTEGRITAS  
INTEGRITY



PROFESIONAL  
PROFESSIONALISM



FOKUS PADA  
PELANGGAN  
CUSTOMER FOCUS



LOYALITAS  
LOYALTY



BAIK SANGKA  
POSITIVE THINKING

PUSRI untuk Kemandirian Pangan  
dan Kehidupan yang Lebih Baik.

PUSRI FOR FOOD SELF-RELIANCE  
AND A BETTER LIFE.

MAKNA  
Meaning

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN  
VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

### PENJELASAN VISI

Terkemuka yang terdapat dalam visi memiliki makna Efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan, sebagaimana yang diuraikan sebagai berikut:

#### Efisien:

1. Finansial
  - a. Pengelolaan dana dengan prinsip maksimum profitable
  - b. Tingkat Kesehatan Perusahaan Minimal Kategori AA
2. Proses produksi dan pengembangan
  - a. Produksi pupuk dan pengembangan usaha dilakukan dengan prinsip penggunaan sumberdaya dan teknologi yang efisien.
  - b. Rasio rata-rata Gas Alam (MMBTU/Ton) setelah P-IIIB berproduksi secara komersial (Urea : 32,82. Amonia : 39,45)
3. Manajemen
  - a. Prosedur yang lebih efisien dan pemangkasan birokrasi yang tidak perlu.

#### Berkualitas :

1. Produk
  - a. Produk sesuai dengan standar ISO 9001:2008 & SNI
  - b. Pengembangan Produk dengan teknologi ramah lingkungan (green technology)
2. Pelayanan Pemasaran
  - a. Memenuhi harapan pelanggan
  - b. Bertanggung jawab dalam penanganan keluhan pelanggan
  - c. Menciptakan kepuasan & loyalitas pelanggan
3. SDM
  - a. SDM yang kompeten berdasarkan System Human Capital dan sertifikasi keahlian

#### Memuaskan Pelanggan

Memuaskan pelanggan dengan prinsip 6 tepat, yaitu:

1. Tepat Waktu
2. Tepat Jumlah
3. Tepat Jenis
4. Tepat Mutu
5. Tepat tempat
6. Tepat harga

Adapun kata Tingkat Regional yang terdapat pada visi Perusahaan sama artinya dengan kawasan Asia Tenggara

### VISION EXPLANATION

Leading stated in the vision defines efficient, high quality and satisfying the customers, as described below:

#### Efficient:

1. Financial
  - a. Fund management under maximum profitable principle
  - b. Company soundness level minimum AA Category
2. Production and development process
  - a. Fertilizer production and business development done under efficient resources allocation and technology implementation
  - b. Average Natural Gas ratio (MMBTU/Ton) after P-IIIB commenced its commercial production (Urea: 32.82, Ammonia: 39.45)
3. Management
  - a. More efficient procedure by cutting unnecessary bureaucracy.

#### Quality:

1. Product
  - a. Product according to ISO 9001:2008 and SNI standards.
  - b. Product development using environmental friendly technology (green technology).
2. Marketing service
  - a. Fulfilling customer's expectation
  - b. Responsible in handling customer's complaint
  - c. Bringing customer satisfaction and loyalty
3. Human Resources
  - a. Competent HR based on Human Capital System and Competency Certification

#### Satisfying the Customers

Satisfying the customers with "6 tepat" (6 correct) principle, which are:

1. Correct Time
2. Correct Quantity
3. Correct Type
4. Correct Quality
5. Correct Place
6. Correct Price

Meanwhile, Regional Level stated in the vision refers to Southeast Asia region.



### PENJELASAN MISI

Untuk menjadi perusahaan pupuk terkemuka maka efisiensi, orientasi kualitas prima dengan hasil mutu menyeluruh dan kepuasan pelanggan menjadi Misi dalam mencapai Visi tersebut.

### PERNYATAAN BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya dan etika bisnis perusahaan merupakan aspek-aspek yang memiliki tujuan dan peran yang sama dalam menjalankan tata nilai perusahaan.

“Budaya perusahaan” bertujuan dan berperan mempersamakan sikap dan cara bertindak dalam pelaksanaan tugas dan hubungan antar organ perusahaan. Budaya perusahaan dapat dilihat sebagai penjabaran dari visi dan misi perusahaan, memuat seperangkat nilai-nilai dan norma yang mendasari interaksi antar semua anggota dalam organisasi.

Sementara “etika bisnis” bertujuan dan berperan untuk memagari setiap individu supaya berperilaku tidak menyimpang dari aturan, ketentuan dan norma. Etika bisnis itu sendiri merupakan bagian dari pedoman yang memberikan petunjuk bagi pelaku bisnis, pemegang saham dan stakeholders lainnya untuk lebih memahami dan mengenal hal-hal yang baik dan benar.

Pembudayaan nilai-nilai etika bisnis seperti kejujuran, keteladanan, keterbukaan, integritas dan kerjasama di dalam aktivitas bisnis perusahaan yang sesuai dengan prinsip corporate governance akan menghadirkan ikatan emosional yang kuat dalam melaksanakan aktivitas bisnis yang sehat. Nilai-nilai etika tersebut adalah nilai-nilai yang diyakini perusahaan sebagai sumber kekuatan penting dan berharga yang dijunjung oleh setiap insan perusahaan dan merasa terikat kepadanya serta di anut kuat dalam mengambil sikap, tindakan dan keputusan untuk menjalankan bisnis dalam pencapaian visi perusahaan.

PUSRI menyadari pentingnya budaya perusahaan untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendorong terciptanya kinerja perusahaan yang optimal.

Untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan pupuk terkemuka di tingkat regional, PUSRI memiliki aturan Tata Nilai yang mencakup beberapa bagian, yaitu Integritas, Profesionalitas, Fokus pada Pelanggan, Loyalitas, dan Baik Sangka. Dalam setiap aturan Tata Nilai, dinyatakan hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari.

### MISSION EXPLANATION

To be a Leading Fertilizer Company, efficiency, excellent quality orientation with intact quality outcome and customer satisfaction become the mission in achieving the vision.

### CORPORATE CULTURE STATEMENTS

Corporate culture and business ethics are aspects with similar objectives and role in implementing corporate values.

“Corporate Culture” aims and contributes to align attitude and conducts in carrying out duty and mechanism among the corporate bodies. The Corporate culture is also treated as description of vision and mission, disclosing set of values and norms as basis for interaction among all members in the organization.

While “business ethics” aims and contributes to safeguard every individual to have good conducts that are not violating the regulations, provisions and norms. The business ethics is part of a guideline that provides direction to the business players, shareholders and other stakeholders to further understand and acknowledge good and correct things.

Internalization of business ethics value, among others, honesty, role model, transparency, integrity and team work in corporate business activity that complies with corporate governance principle will bring strong emotional bonding in exercising fair business activity. The ethical values are set of values that are believed as source of key and precious strength for the Company to be uphold by every Company People with high sense of engagement as well as firmly adapted in exercising conducts, action and decision to run the business in achieving the Company’s vision.

PUSRI realizes the importance of corporate culture to build a conducive working climate and encourage optimum performance of the Company.

To achieve its vision as a leading fertilizer company at regional level, PUSRI has values that cover several aspects, including Integrity, Professionalism, Customer Focus, Loyalty and Positive Thinking. In every values, following are the do’s and don’ts.

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN  
 VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE



**INTEGRITAS**  
 INTEGRITY

**Lakukan**  
 Do's

- Berkata dan Bertindak jujur tanpa menyembunyikan fakta yang ada.
- Berani melaporkan kesalahan dan kecurangan yang terjadi sesuai data dan fakta yang sebenarnya.
- Konsisten bertindak sesuai perkataan.
- Bekerja dengan ikhlas.
- Bekerja bertanggung jawab sebagai ibadah.
- Speak and act honestly without hiding any fact.
- Have courage to report any fraud and violation based on factual data and information.
- Consistent between action and saying.
- Sincere working.
- Responsible work as worship.

**Hindari**  
 Dont's

- Melakukan kecurangan yang merugikan perusahaan.
- Menyalahgunakan aset dan kewenangan perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- Mudah berubah pendirian dan mangkir dari perkataannya sendiri.
- Pihak lain untuk hal yang menyalahi prosedur.
- Bekerja malas, semaunya tanpa mengindahkan peraturan dan perintah atasan.
- Committing any fraud that bring loss to the Company.
- Abuse of corporate assets and authority for personal interest.
- Being wishy washy and violating own saying.
- Other parties in any event that violating the procedure.
- Lazy and careless work without obeying the regulation and order from superordinate.



**PROFESIONAL**  
 PROFESSIONALISM

**Lakukan**  
 Do's

- Berani bertindak secara benar, tepat dan cepat untuk kepentingan perusahaan
- Melaksanakan tugas hingga tuntas dengan bertanggung jawab
- Senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan
- Berpikir kreatif dan menyampaikan gagasan inovatif.
- Act correctly, accurately and fastly for the Company's interest.
- Carry out the duties completely with full responsibility.
- Always develop competency and knowledge.
- Creative thinking and giving innovative idea.

**Hindari**  
 Dont's

- Malas dan menunda penyelesaian tugas.
- Membiarkan keadaan lama berlangsung dan enggan menghasilkan hal baru yang kreatif.
- Enggan menyesuaikan diri pada kompetensi dan keahlian sesuai perkembangan teknologi yang berlangsung.
- Bekerja mengabaikan peraturan dan prosedur yang ada.
- Mudah puas dan nyaman dengan pencapaian yang ada.
- Being lazy and procrastinating.
- Prolonged and not willing to generate innovative and creative idea.
- Not willing to adjust competency and expertise according to current technology advance.
- Work by violating prevailing regulations and procedures.
- Easily satisfied and comfortable with existing achievement.





FOKUS PADA  
PELANGGAN  
CUSTOMER FOCUS

Lakukan  
Do's

- Memperhatikan dan tanggap terhadap keluhan dan kebutuhan pelanggan.
- Memotong birokrasi yang tidak perlu.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan pelanggan (maintaining networking).
- Menjadikan proses selanjutnya sebagai pelanggan (next process is our customer).
- Concern and responsive with customer's complaint and needs.
- Cut unnecessary bureaucracy.
- Fast in giving solution and anticipating any possible issue.
- Maintain harmonious relationship with customers (maintaining networking).
- Bring next process as customers.

Hindari  
Dont's

- Acuh tak acuh tanpa respek menanggapi pelanggan.
- Berbelit-belit dan menunda respon pelayanan.
- Membiarkan pelanggan menunggu tanpa tindakan pelayanan.
- Menyalahkan pelanggan atas keluhan yang disampaikan.
- Mengabaikan potensi pelanggan sebagai faktor keberlangsungan usaha.
- Pocourante without any respect in dealing with the customers.
- Cumbersome and delaying service response.
- Letting customers waiting without any service follow-up.
- Blaming customers upon their complaints.
- Ignoring customer's potential as business sustainability factors.



LOYALITAS  
LOYALTY

Lakukan  
Do's

- Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi, golongan dan kelompok.
- Taat Peraturan dan Prosedur yang ada serta konsisten menjalankannya.
- Patuh pada pimpinan dan lini manajemen eksekutif perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan dan citra baik perusahaan dengan penuh tanggungjawab.
- Menjunjung tinggi kehormatan dan nilai- nilai perusahaan.
- Prioritizing interest of the Company beyond personal, group and team interests.
- Compliance with prevailing regulations and procedures with consistent practice.
- Obey the supervisor and executive management line in the Company.
- Protect corporate confidentiality and image with full responsibility.
- Uphold honor and values of the Company.

Hindari  
Dont's

- Mementingkan diri sendiri dan mencari keuntungan demi kepentingan pribadi dan golongan.
- Membocorkan rahasia perusahaan.
- Menjelekkan nama baik perusahaan dengan sengaja atau dengan tindakan pribadi yang melanggar moral.
- Mencuri, menggunakan semena-mena serta merusak aset-aset perusahaan.
- Menyebarkan isu negatif yang mengakibatkan perpecahan dalam perusahaan.
- Being selfish and seek for personal or group interests.
- Leaking the Company's confidentiality.
- Demonize reputation of the Company intentionally or under personal action that violating the regulation.
- Stealing, using and undermining the Company's assets.
- Disseminating negative issues that lead to splitting in the Company.



**BAIK SANGKA**  
 POSITIVE THINKING

**Lakukan**  
 Do's

- Mengedepankan asas percaya.
- Bersedia mendengarkan pendapat dengan obyektif dan sepenuhnya.
- Memiliki empati saat berinteraksi dengan orang lain.
- Menempatkan diri untuk memahami secara utuh sebelum menyimpulkan pendapat.
- Prioritizing trust principle.
- Willing to hear opinion objectively and sincerely.
- Having empathy when interacting with others.
- Adapting to fully understand before taking conclusion.

**Hindari**  
 Dont's

- Mudah curiga dan berprasangka negatif sebelum menerima informasi lengkap.
- Memandang rendah orang lain karena asumsi yang tidak berdasar.
- Menghakimi tanpa kejelasan fakta dan percaya sepihak saja.
- Merespons segala sesuatu dengan prasangka buruk serta berpusat pada hal-hal negatif saja.
- Mudah menyerah pada tantangan, keadaan sulit dan kondisi yang berubah.
- Being easily suspicious and negative thinking before receiving full information.
- Underestimating others under irrelevant assumption.
- Judging without clear facts and partial conviction.
- Responding every issue with negative thinking and focusing only in negative aspects.
- Easily give up on challenge, burden and changing condition.



VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN  
 VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE

Sebagai upaya untuk internalisasi budaya perusahaan, telah dilakukan sosialisasi kepada karyawan dengan memasang *banner* tentang budaya perusahaan yang ditempatkan di setiap unit kerja. Untuk lebih memperdalam pemahaman karyawan, dalam setiap pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan, disampaikan juga materi tentang budaya perusahaan.

As corporate culture internalization effort, socialization to employees have been carried out by placing banner about corporate culture located in every working unit. To deepen employee's understanding, in every education and training program held by the Company, material about corporate culture is also presented.

Sasaran menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan antara lain:

Objectives to bring GCG as corporate culture are including:

1. Mengurangi terjadinya berbagai penyimpangan perilaku bisnis yang dapat merugikan bisnis perusahaan itu sendiri serta sekaligus memberi perlindungan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan.
2. Mencapai pertumbuhan perusahaan yang konsisten dan berkesinambungan yang direfleksikan dari rasio margin yang semakin membaik seperti peningkatan aset, pendapatan usaha, pangsa pasar dan ekuitas.
3. Meningkatnya kepercayaan *stakeholders*.
4. Kemudahan mencari pelanggan dan mitra kerja dalam setiap kegiatan usaha perusahaan.
5. Memiliki karyawan yang berkualitas dari aspek *hard skills* maupun *soft skills*.
6. Menjadi perusahaan yang dapat dijadikan tolok ukur baik di industrinya maupun secara umum.
7. Pencapaian visi dan misi perusahaan lebih mudah karena manajemen dan karyawan memiliki komitmen dan paradigma yang sama.
8. Pelaksanaan program kerja dapat lebih efektif dan efisien karena sistem dan prosedur kerja yang telah disusun berdasarkan kaidah GCG.

1. Reducing business conducts violation that may bring loss to the Company's business as well as providing protection for the Company in encountering challenge from changing environmental condition.
2. Achieve the Company's consistent and sustainable growth as reflected from higher margin ratio including assets, revenue, market share and equity growth.
3. Higher stakeholders' trust.
4. Easiness to acquire customers and business partners from every business activity of the Company.
5. Having high quality employees in terms of hard skills and soft skills.
6. Being a Company as role model in the industry or in general as well.
7. Achievement of Company's vision and mission will be easier due the management and employee are having the same commitment and paradigm.
8. Work program implementation to be more effective and efficient after the work system and procedure are prepared based on GCG principles.

## MAKNA LOGO PERUSAHAAN

### MEANING OF COMPANY LOGO

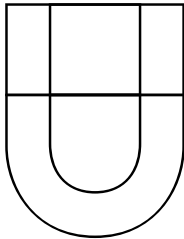


Nama Sriwidjaja diabadikan di PUSRI untuk mengenang dan mengangkat kembali masa kejayaan kerajaan maritim pertama di Indonesia yang termahsyur di seluruh penjuru dunia. Dalam Bahasa Sansekerta, Sri mempunyai arti “bercahaya” atau “gemilang”, dan Widjaja berarti “kemenangan” atau “kejayaan”. Secara penuh, nama “Sriwidjaja” mempunyai arti “Kejayaan atau Kemenangan yang Gilang-Gemilang”. Sebuah penghormatan kepada leluhur yang pernah membuktikan bahwa Indonesia adalah bangsa yang besar. Pendirian pabrik pupuk dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah warisan yang sekaligus menjadi visi bangsa Indonesia terhadap kekuatan, kesatuan, dan ketahanan wawasan Nusantara.

The name of Sriwidjaja is enshrined in PUSRI to commemorate and re-establish the glorious period of the first maritime kingdom in Indonesia whose fame is known across the world. In Sanskrit, Sri means “luminous” or “glorious”, and Widjaja means “victory” or “triumph”. In full, the name “Sriwidjaja” means “Glorious Victory”. A tribute to the ancestors who once proved that Indonesia is a great nation. The establishment of fertilizer plant under the name of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang is a legacy that is also a vision of Indonesian nation towards its strength, unity, and resilience of the archipelago insight.



DETAIL ELEMEN VISUAL LOGO PERUSAHAAN  
DETAIL OF VISUAL ELEMENTS OF COMPANY LOGO



LAMBANG PUSRI YANG BERBENTUK HURUF "U" MELAMBANGKAN SINGKATAN "UREA". LAMBANG INI TELAH TERDAFTAR DI DITJEN HAKI DEP. KEHAKIMAN & HAM NO. 021391

PUSRI symbol in the form of letter "U" represents the abbreviation "Urea". This symbol has been registered in Directorate General Intellectual Property Rights of Department of Justice & Human Rights No. 021391



SETANGKAI PADI DENGAN JUMLAH BUTIRAN 24 MELAMBANGKAN TANGGAL AKTE PENDIRIAN PUSRI.

A sprig of rice with 24 grains represents the date of deed of establishment of PUSRI.



BUTIRAN-BUTIRAN UREA BERWARNA PUTIH SEJUMLAH 12, MELAMBANGKAN BULAN DESEMBER PENDIRIAN PUSRI.

12 white urea granules symbolize the month of December when PUSRI was established.



SETANGKAI KAPAS YANG MEKAR DARI KELOPAKNYA. BUTIR KAPAS YANG MEKAR BERJUMLAH 5 BUAH KELOPAK YANG PECAH BERBENTUK 9 RETAKAN INI, MELAMBANGKAN ANGKA 59 SEBAGAI TAHUN PENDIRIAN PUSRI (1959).

A sprig of cotton blooming from its petals. The 5 blooming cotton grains and Broken petals into 9 cracks symbolize the number 59 as the year when PUSRI was established (1959).



PERAHU KAJANG, MERUPAKAN LEGENDA RAKYAT DAN CIRI KHAS KOTA PALEMBANG YANG TERLETAK DI TEPIAN SUNGAI MUSI. PERAHU KAJANG JUGA DIANGKAT SEBAGAI MERK DAGANG PT PUPUK SRIWIDJAJA.

Kajang boat, is a folk legend and a unique characteristic of Palembang city located on the banks of Musi River. Kajang boat is also made into a trademark of PT Pupuk Sriwidjaja.



KUNCUP TERATAI YANG AKAN MEKAR, MERUPAKAN IMAJINASI PENCIPTA AKAN PROSPEK PERUSAHAAN DI MASA DATANG.

Lotus buds that will bloom is the creator's imagination of future prospects of the company.



KOMPOSISI WARNA LAMBANG KUNING DAN BIRU BENHUR DENGAN DIBATASI GARIS-GARIS HITAM TIPIS (UNTUK LEBIH MENJELASKAN GAMBAR) YANG MELAMBANGKAN KEAGUNGAN, KEBEBASAN CITA-CITA, SERTA KESUBURAN, KETENANGAN, DAN KETABAHAN DALAM MENGEJAR DAN MEWUJUDKAN CITA-CITA ITU.

The color composition of yellow and blue underlined with thin black lines (to further enhance the image) symbolizes the majesty, freedom of aspirations, as well as fertility, tranquility, and fortitude in pursuing and realizing those aspirations.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



MUHAMMAD NAJIB MATJAN  
**KOMISARIS INDEPENDEN**  
Independent Commissioner

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA  
**KOMISARIS UTAMA**  
President Commissioner

IRWAN BAHARUDDIN  
**KOMISARIS**  
Commissioner

HARTONO LARAS  
**KOMISARIS**  
Commissioner

HILMAN TAUFIK  
**KOMISARIS**  
Commissioner



**ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA**  
KOMISARIS UTAMA  
PRESIDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Kedua  
Service Period: April 20, 2016 – 2021 GMS, Second Period

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 60 tahun | 60 years old  
Kelahiran Bandung, 1 Mei 1958 | Born in Bandung, May 1, 1958

**Domisili | Domicile**

Bandung, Jawa Barat, Indonesia | Bandung, West Java, Indonesia

**Riwayat Penunjukan | Appointment History**

Menjabat sebagai Komisaris Utama mulai tanggal 3 Oktober 2012 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 3 Oktober 2012 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris, di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kemudian diangkat kembali sebagai Komisaris Utama pada tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris, di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-2 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Served as President Commissioner starting October 3, 2012 pursuant to EGMS resolution on October 3, 2012 and legalized by Deed No. 05 dated October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary, in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners. Then reappointed as President Commissioner on April 20, 2016 based on EGMS resolution on April 20, 2016 and legalized by Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary, in Jakarta. This position is the 2nd period in the Company's Board of Commissioners.

**Pendidikan | Education**

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi-Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)
- Magister (S2) Manajemen Pemasaran, Universitas ST PPM, Jakarta (1993-1995)
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics-Padjadjaran University, Bandung (1976-1983)
- Master of Marketing Management, University of ST PPM, Jakarta (1993-1995)

**Keahlian | Expertise**

Akuntansi dan Manajemen Pemasaran  
Accounting and Marketing Management

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Berkecimpung pada industri pupuk sejak tahun 2000, diantaranya sebagai Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004), Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010), Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017).

Has been working in the fertilizer industry since 2000, including as Chairman of Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004), President Commissioner of PT Peroxide Indonesia Pratama (2004-2010), President Director of PT Pupuk Kujang (2010-2012), Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), HC & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017).

**Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

Direktur Pemasaran - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)  
Marketing Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-now)

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali, melalui jabatan Direksi pada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan. Rangkap jabatan ini merupakan bagian dari representasi manajerial dalam PI Group. Selain itu, Achmad Tossin Sutawikara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya atau Direksi.

Has an affiliation relationship with the Major/Controlling Shareholder, through the position of Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Company's Major/Controlling Shareholder. This concurrent position is part of managerial representative in PI Group. Besides that, Achmad Tossin Sutawikara has no affiliation with other Board of Commissioners or Board of Directors.

**Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership**

Tidak memiliki saham Perusahaan | Does not own shares of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**HILMAN TAUFIK**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

Periode Jabatan: 17 November 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: November 17, 2016 – 2021 GMS, First Period

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 53 tahun | 53 years old  
Kelahiran Sukabumi, 4 Juni 1965 | Born in Sukabumi, June 4, 1965

**Domisili | Domicile**

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia | Bekasi, West Java, Indonesia

**Riwayat Penunjukan | Appointment History**

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 17 November 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 17 November 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Served as Commissioner since November 17, 2016 based on the resolution of EGM on November 17, 2016 under Deed No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners.

**Pendidikan | Education**

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Padjajaran Bandung (1998)
- Magister (S2) Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta (2000)
- Bachelor of Accounting Economics, Padjajaran University Bandung (1998)
- Master of Management, PPM Jakarta College of Management (2000)

**Keahlian | Expertise**

Akuntansi dan Manajemen Keuangan  
Accounting and Financial Management

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Dipercaya menjadi Direktur Komersial PUSRI (2010-2012), kemudian Komisaris Utama PT Sigma Utama (2013-2016), Direktur Operasi PT Mega Eltra (2012-2014), Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014-2016).  
Entrusted to serve as Commercial Director of PUSRI (2010-2012), then President Commissioner of PT Sigma Utama (2013-2016), Operations Director of PT Mega Eltra (2012 – 2014), Finance Director of PT Mega Eltra (2014 – 2016).

**Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no current positions

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

**Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership**

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company





## IRWAN BAHARUDDIN

KOMISARIS  
COMMISSIONER

Periode Jabatan: 4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022, Periode Pertama  
Service Period: May 4, 2017 – 2022 GMS, First Period

### Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 37 tahun | 37 years old  
Kelahiran Arasoe, 5 Mei 1981 | Born in Arasoe, May 5, 1981

### Domisili | Domicile

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia | Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

### Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 4 Mei 2017 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 4 Mei 2017 yang dikuatkan dengan Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. | Appointed as Commissioner since May 4, 2017 pursuant to EGMS Resolution on May 4, 2017 and legalized under Deed No. 01 dated May 4, 2017, made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners.

### Pendidikan | Education

- AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program)
- STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program)
- Universitas Pelita Harapan, 2016 (Master Program)
- AKPAR Makassar, 2000 (Diploma Program)
- STIE NOBEL Indonesia, 2010 (Graduate Program)
- Pelita Harapan University, 2016 (Master Program)

### Keahlian | Expertise

Sales & Marketing dan Business Strategy | Sales & Marketing and Business Strategy

### Pengalaman Kerja | Work Experience

Vifa Holiday Indonesia, International relation officer, (2009 -2012), Vifa Holiday Indonesia, Management Advisor (2012 – 2014), Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 – sekarang), Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016 - 2017), Komisaris - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang).

Vifa Holiday Indonesia, International Relation Officer, (2009 -2012), Vifa Holiday Indonesia, Management Advisor (2012 - 2014), Special Staff of Minister of Agriculture in the field of Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - now), Commissioner - Kaltim Industrial Estate (2016 - 2017), Commissioner - PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016 - now)

### Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014 – sekarang)
- Special Staff of Minister of Agriculture in the field of Public Administration at the Ministry of Agriculture (2014 - now)

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



**HARTONO LARAS**  
KOMISARIS  
COMMISSIONER

Periode Jabatan: 6 November 2018 - RUPS Tahun 2023, Periode Pertama  
Service Period: November 6, 2018 – 2023 GMS, First Period

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 55 tahun | 55 years old  
Kelahiran Klaten, 6 Maret 1963 | Born in Klaten, March 6, 1963

**Domisili | Domicile**

Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

**Riwayat Penunjukan | Appointment History**

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 6 November 2018 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 6 November 2018 yang dikuatkan dengan Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.  
Served as Commissioner since November 6, 2018 pursuant to EGMS resolution on November 6, 2018 and legalized under Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners.

**Pendidikan | Education**

- Sarjana (S1) Sosial Politik, Jurusan Administrasi Negara, Universitas Prof. Dr Moestopo, Jakarta 1987.
- Magister (S2) Administrasi Publik, Universitas Krisnadwipayana, Jakarta, 2000
- Bachelor of Social Politics, majoring in Public Administration, Prof. Dr. Moestopo University, Jakarta 1987.
- Master of Public Administration, Krisnadwipayana University, Jakarta, 2000

**Keahlian | Expertise**

Kebijakan Publik dan Perencanaan Pembangunan Nasional  
Public Policy and National Development Planning

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Memiliki pengalaman yang panjang di Kementerian Sosial, sebagai Kasubag Perumusan Program Bagian Program dan Laporan Ditjen Bina Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial (1995-2001), Kepala Bagian Program dan Informasi Ditjen Pemberdayaan Sosial (2001 – 2006), Kepala Subdit Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Tanda Jasa Ditjen Pemberdayaan Sosial (2006 – 2007), Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Ditjen Pemberdayaan Sosial (2007 – 2008), Direktur Bantuan Sosial Korban Bencana Sosial, Ditjen Bantuan dan Jaminan Sosial (2008 – 2009), Sekretaris Ditjen Pemberdayaan Sosial (2009 – 2012), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan (2012 – 2015), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial (2015 – 2017), Plt. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (2016 - November 2017), Plt. Inspektur Jenderal (November 2017 - Mei 2017).

Has a long experience at the Ministry of Social Affairs, as Head of Program Formation Subdivision of Program and Report Division at Directorate General of Social Welfare of the Ministry of Social Affairs (1995-2001), Head of Program and Information Division at Directorate General of Social Empowerment (2001 - 2006), Head of Sub-directorate General of Heroism, Pioneering and Merit at Directorate General of Social Empowerment (2006 - 2007), Director of Remote Indigenous Community Empowerment (PKAT) at Directorate General of Social Empowerment (2007 - 2008), Director of Social Assistance for Social Disaster Victims at Directorate General of Social Assistance and Security (2008 - 2009), Secretary of Directorate General of Social Empowerment (2009 - 2012), Director General of Social Empowerment and Poverty Reduction (2012 - 2015), Director General of Social Empowerment (2015 - 2017), Acting Director General of Social Rehabilitation (2016 - November 2017), Acting Inspector General (November 2017 - May 2017).

**Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017 – sekarang)  
Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017 - present)

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors or Major and Controlling Shareholders.

**Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership**

Tidak memiliki saham Perusahaan | Do not own shares of the Company





**M. NAJIB MATJAN**  
KOMISARIS INDEPENDEN  
INDEPENDENT COMMISSIONER

Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 65 tahun | 65 years old  
Kelahiran Palembang, 22 September 1953 | Born in Palembang, September 22, 1953

**Domisili | Domicile**

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

**Riwayat Penunjukan | Appointment History**

Menjabat sebagai Komisaris mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan. Kemudian diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 6 November 2018 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 6 November 2018 yang dikuatkan dengan Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Komisaris Perusahaan.

Appointed as Commissioner since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution on April 20, 2016 and legalized under Deed No. 6 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Commissioners. Then he was appointed as Independent Commissioner on November 6, 2018 based on EGMS resolution on November 6, 2018 and legalized under Deed No. 02 on November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This position is the 1st period in the Company's Board of Commissioners

**Pendidikan | Education**

- Sarjana (S1) Ekonomi Perbankan, Universitas Tridinanti (1984)
- Sarjana (S1) Hukum, Universitas Sjahkyakirti (2007)
- Bachelor of Banking Economy, Tridinanti University (1984)
- Bachelor of Law, Sjahkyakirti University (2007)

**Keahlian | Expertise**

Ekonomi Perbankan dan Bidang Hukum  
Banking Economy and Legal

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Memiliki pengalaman yang panjang pada organisasi industri khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Sempat menjabat Sekretaris Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Daerah Sumatera Selatan (1985-1995), Ketua Umum KADIN Sumatera Selatan (1995-2000), Ketua Dewan Pertimbangan - KADIN Sumatera Selatan (2000-sekarang), Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang), dan sempat dipercaya menjabat sebagai Direksi dan Komisaris pada beberapa perusahaan. Sempat pula menjabat Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan periode 2009-2014. Has long experience in industrial organization, especially in South Sumatera area. Had served as General Secretary of Indonesian Construction Contractor Association of South Sumatera Province (1995-2000), Vice Chairman of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (1985-1995), Chairman of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (1995-2000), Chairman of Advisory Council of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) of South Sumatra (2000-now), Vice Chairman of Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatra Province (2009-now), as well as Director and Commissioner in several companies. Had also served as member of DPRD of South Sumatera Province (2009-2014).

**Rangkap Jabatan | Concurrent Positions**

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no current positions

**Hubungan Afiliasi | Affiliation**

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

**Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership**

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company

## PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR PROFILE



FILIUS YULIANDI  
**DIREKTUR PRODUKSI**  
Production Director

MULYONO PRAWIRO  
**DIREKTUR UTAMA**  
President Director

MUHAMMAD ROMLI HM  
**DIREKTUR KOMERSIL**  
Commercial Director

LISTYAWAN ADI PRATISTO  
**DIREKTUR TEKNIK DAN PENGEMBANGAN**  
Engineering & Development Director

BOB INDIARTO  
**DIREKTUR SDM DAN UMUM**  
HR & General Affairs Director



**MULYONO PRAWIRO**  
DIREKTUR UTAMA  
PRESIDENT DIRECTOR

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 60 tahun | 60 years old  
Kelahiran Semarang, 30 Januari 1958 | Born in Semarang, January 30, 1958

Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Utama mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.  
Appointed as President Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution on January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Pendidikan | Education

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1982)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2008)
- Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB) (1982)
- Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2008)

Keahlian | Expertise

Manajemen dan Teknik Kimia  
Management and Chemical Engineering

Pengalaman Kerja | Work Experience

Telah lama berkecimpung pada industri petrokimia. Dipercaya menjabat Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), dan Plt. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).  
Has long working period in the petrochemicals industry. Entrusted as Production Director of PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), and Acting President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company

PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR PROFILE



**FILIUS YULIANDI**  
DIREKTUR PRODUKSI  
PRODUCTION DIRECTOR

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: January 12, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 51 tahun | 51 years old  
Kelahiran Palembang, 5 Juli 1967 | Born in Palembang, July 5, 1967

Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Produksi mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan.

Appointed as Production Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Pendidikan | Education

- Insinyur (S1) Teknik Elektro, Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang (1992)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Tridinanti Palembang (2004)
- Bachelor of Electrical Engineering, Sriwijaya University (UNSRI) Palembang (1992)
- Master of Management, Tridinanti University Palembang (2004)

Keahlian | Expertise

Manajemen dan Teknik Elektro  
Management and Electrical Engineering

Pengalaman Kerja | Work Experience

Berkarir di PUSRI, hingga kemudian dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemeliharaan (2013- 2016).  
Pursuing his career at PUSRI, and then entrusted as Maintenance General Manager (2013-2016)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company





## LISTYAWAN ADI PRATISTO

DIREKTUR TEKNIK & PANGEMBANGAN  
TECHNICAL & DEVELOPMENT DIRECTOR

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

### Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 57 tahun | 57 years old  
Kelahiran Kediri, Jawa timur, 30 Juli 1961 | Born in Kediri, East Java, July 30, 1961

### Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

### Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Teknik & Pengembangan mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan

Appointed as Technical & Development Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

### Pendidikan | Education

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta (1987)
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya (2001).
- Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta (1987)
- Master of Management, Prasetiya Mulya Management Institute (2001)

### Keahlian | Expertise

Manajemen dan Teknik Kimia  
Management and Chemical Engineering

### Pengalaman Kerja | Work Experience

Berkarir di kelompok usaha Pupuk Indonesia, dan dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemeliharaan PT Pupuk Kujang (2009-2010) serta General Manager Produksi PT Pupuk Kujang (2010-2014), dan Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016).

Pursuing his career at Pupuk Indonesia business group, and entrusted to serve as Maintenance General Manager of PT Pupuk Kujang (2009-2010), Production General Manager of PT Pupuk Kujang (2010-2014), and Production, Technical & Development Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016).

### Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no concurrent positions

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company



PROFIL DIREKSI  
BOARD OF DIRECTOR PROFILE



**MUHAMMAD ROMLI HM**

DIREKTUR KOMERSIL  
COMMERCIAL DIRECTOR

Periode Jabatan: 13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: January 13, 2016 – 2021 GMS, First Period

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen

Usia 60 tahun | 60 years old

Kelahiran Semangus, Sumatera Selatan, 25 Desember 1958 | Born in Semangus, South Sumatera, December 25, 1958

Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Komersil mulai tanggal 13 Januari 2016 berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 13 Januari 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Direksi Perusahaan

Appointed as Commercial Director since January 13, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated January 13, 2016 and legalized under Deed No. 5 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

Pendidikan | Education

- Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi, Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang (1987)
- Magister (S2) Manajemen, Universitas Sriwijaya (UNSRI) Palembang (2003)
- Bachelor of Economic Accounting, Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (1987)
- Master of Management, Sriwijaya University (UNSRI), Palembang (2003)

Keahlian | Expertise

Manajemen dan Akuntansi  
Management and Accounting

Pengalaman Kerja | Work Experience

Berkarir di PUSRI, dan dipercaya menjabat sebagai General Manager Pemasaran (2003-2010), hingga dipercaya sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PUSRI (2012-2016). Sebelumnya pernah juga menjabat sebagai Direktur PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998), dan Direktur Operasi PT Mega Eltra (2010-2012)

Pursuing his career at PUSRI and entrusted to serve as Marketing General Manager (2003-2010) and Human Resources and General Affairs Director of PUSRI (2012-2016). Previously, had held the position as Director of PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998) and Operations Director of PT Mega Eltra (2010-2012).)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company



## BOB INDIARTO A. SUSATYO

DIREKTUR SDM DAN UMUM  
HR AND GENERAL AFFAIRS DIRECTOR

Periode Jabatan: 20 April 2016 - RUPS Tahun 2021, Periode Pertama  
Service Period: April 20, 2016 – 2021 GMS, First Period

### Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 57 tahun | 57 years old  
Kelahiran Bandung, Jawa Barat, 8 Agustus 1961 | Born in Bandung, West Java, August 8, 1961

### Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia | Palembang, South Sumatera, Indonesia

### Riwayat Penunjukan | Appointment History

Menjabat sebagai Direktur SDM dan Umum mulai tanggal 20 April 2016 berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 April 2016 yang dikuatkan dengan Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta. Jabatan ini merupakan periode ke-1 dalam jajaran Dewan Direksi Perusahaan

Appointed as HC & General Affairs Director since April 20, 2016 pursuant to EGMS Resolution dated April 20, 2016 and legalized under Deed No. 07 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta. This is his 1st period serving in the Company's Board of Directors.

### Pendidikan | Education

- Insinyur (S1) Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada (UGM), Jogjakarta (1987)
- Magister (S2) Manajemen Universitas Tridinanti Palembang (2006)
- Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University (UGM), Jogjakarta (1987)
- Master of Management, Tridinanti University, Palembang (2006)

### Keahlian | Expertise

Manajemen dan Teknik Kimia  
Management and Chemical Engineering

### Pengalaman Kerja | Work Experience

Berkarir di PUSRI, hingga kemudian dipercaya menjabat sebagai General Manager Operasi (2014-2016).  
Pursuing his career at PUSRI, and then entrusted to serve as Operations General Manager (2014-2016).

### Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan  
Holds no concurrent positions

### Hubungan Afiliasi | Affiliation

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders.

### Kepemilikan Saham PUSRI | PUSRI Share Ownership

Tidak memiliki saham Perusahaan  
Does not own shares of the Company

## PEJABAT EKSEKUTIF

PEJABAT EKSEKUTIF



### BAGIJO BUDI SULAKSONO

KEPALA SATUAN PENGAWAS INTERN  
HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

MENJABAT SEJAK 1 MEI 2016  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JUNI 1993  
SERVED SINCE MAY 1, 2016  
JOINED PUSRI SINCE JUNE 1, 1993



### R.A. RAHIM

SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA  
CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE

MENJABAT SEJAK 1 MEI 2016  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JUNI 1993  
SERVED SINCE MAY 1, 2016  
JOINED PUSRI SINCE JUNE 1, 1993



### SHOLIKIN

GENERAL MANAGER OPERASI  
GENERAL MANAGER OF OPERATIONS

MENJABAT SEJAK 1 NOVEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 2000  
SERVED SINCE NOVEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 2000



PEJABAT EKSEKUTIF  
PEJABAT EKSEKUTIF



## ZULYAN IMANSYAH

GENERAL MANAGER TEKNOLOGI  
GENERAL MANAGER OF TECHNOLOGY

MENJABAT SEJAK 1 NOVEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 2000  
SERVED SINCE NOVEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 2000



## IBNU WIDAGDO

GENERAL MANAGER PEMELIHARAAN  
GENERAL MANAGER OF MAINTENANCE

MENJABAT SEJAK 1 NOVEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JUNI 1993  
SERVED SINCE NOVEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE JUNE 1, 1993



## HASANAL KEMAL

GENERAL MANAGER RISET & PENGEMBANGAN  
GENERAL MANAGER OF RESEARCH & DEVELOPMENT

MENJABAT SEJAK 1 MEI 2015  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JUNI 1993  
SERVED SINCE MAY 1, 2015  
JOINED PUSRI SINCE JUNE 1, 1993

PEJABAT EKSEKUTIF  
PEJABAT EKSEKUTIF



### **RACHMAT HAMDANI**

GENERAL MANAGER PENGADAAN  
GENERAL MANAGER OF PROCUREMENT

MENJABAT SEJAK SATURDAY 1 SEPTEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 AGUSTUS 1997  
SERVED SINCE SATURDAY SEPTEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE AUGUST 1, 1997



### **AGUS MULYADI**

GENERAL MANAGER TEKNIK & SISTEM INFORMASI  
GENERAL MANAGER OF ENGINEERING & INFORMATION SYSTEM

MENJABAT SEJAK 1 NOVEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 2000  
SERVED SINCE NOVEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 2000



### **MARVIANSYAH**

GENERAL MANAGER ADMINISTRASI KEUANGAN  
GENERAL MANAGER OF FINANCIAL ADMINISTRATION

MENJABAT SEJAK 1 NOVEMBER 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JANUARI 2004  
SERVED SINCE NOVEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE JANUARY 1, 2004





PEJABAT EKSEKUTIF  
PEJABAT EKSEKUTIF



## RIZAL

GENERAL MANAGER PENJUALAN PRODUK KOMERSIL  
GENERAL MANAGER OF SALES OF COMMERCIAL PRODUCTS

MENJABAT SEJAK 12 JULI 2017  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 1990  
SERVED SINCE JULY 12, 2017  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 1990



## DHAIS IBRAHIM

GENERAL MANAGER PENJUALAN PRODUK PSO  
GENERAL MANAGER OF SALES OF PSO PRODUCTS

MENJABAT SEJAK 23 AGUSTUS 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 JUNI 1993  
SERVED SINCE AUGUST 23, 2018  
JOINED PUSRI SINCE JUNE 1, 1993



## MOCHAMAD ARIF ANSORI

GENERAL MANAGER DISTRIBUSI & PEMASARAN  
GENERAL MANAGER OF DISTRIBUTION & MARKETING

MENJABAT SEJAK 23 AGUSTUS 2018  
BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 23 NOVEMBER 1987  
SERVED SINCE AUGUST 23, 2018  
JOINED PUSRI SINCE NOVEMBER 23, 1987

PEJABAT EKSEKUTIF  
PEJABAT EKSEKUTIF



**DEDDY NIFYANDI**

GENERAL MANAGER SDM  
GENERAL MANAGER OF HUMAN CAPITAL

**MENJABAT SEJAK 1 OKTOBER 2017**  
**BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 1990**  
SERVED SINCE OCTOBER 1, 2017  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 1990



**BALIA AKHMAD**

GENERAL MANAGER UMUM  
GENERAL MANAGER OF GENERAL AFFAIRS

**MENJABAT SEJAK 1 DESEMBER 2018**  
**BERGABUNG DI PUSRI SEJAK 1 MEI 2000**  
SERVING SINCE DECEMBER 1, 2018  
JOINED PUSRI SINCE MAY 1, 2000



## DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

#### Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 2.129 orang, mengalami penurunan 5,46% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2017 yang sebanyak 2.252 orang.

Penurunan ini disebabkan pensiun normal dari karyawan yang sebagian besar telah memasuki masa pensiun.

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

#### Employee Demographics

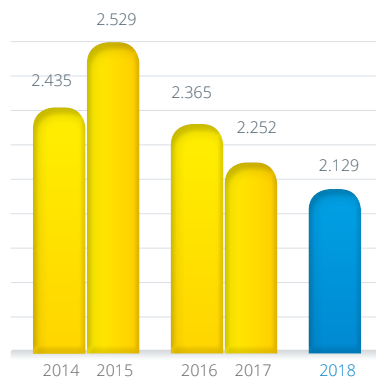
As of December 31, 2018, the Company has 2,129 employees, decreasing by 5.46% compared to 2,252 employees as at Decemberr 31, 2016.

This decrease was due to the normal retirement of employees who had mostly entered their pension age.

The Company's employee demographics profile can be seen in following table and chart.

**PERGERAKAN JUMLAH KARYAWAN**  
NUMBER OF EMPLOYEES IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS

dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir  
(2014-2018)  
in the last 5 (Five) Years  
(2014-2018)



**DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI (ORANG)**  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY ORGANIZATION LEVEL (PERSON)

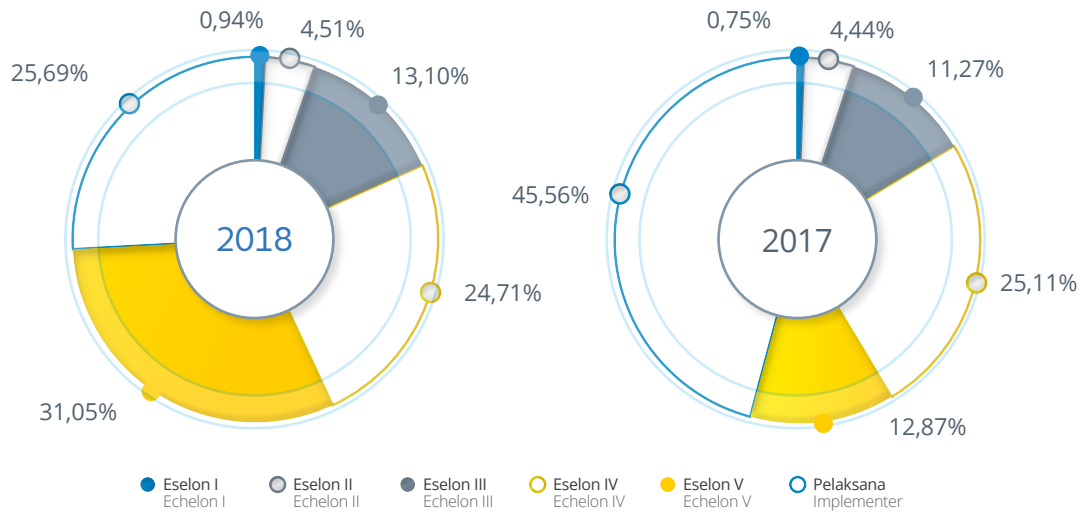
Level Organisasi Organization Level	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Eselon I Echelon I	20	0	20	0,94%	15	2	17	0,75%	↑
Eselon II Echelon II	85	11	96	4,51%	89	11	100	4,44%	↓
Eselon III Echelon III	226	53	279	13,10%	209	45	254	11,27%	↑
Eselon IV Echelon IV	468	58	526	24,71%	497	69	566	25,11%	↓
Eselon V Echelon V	590	71	661	31,05%	244	46	290	12,87%	↑
Pelaksana Implementer	542	5	547	25,69%	983	42	1.025	45,56%	↓
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.931</b>	<b>198</b>	<b>2.129</b>	<b>100,00%</b>	<b>2.037</b>	<b>215</b>	<b>2.252</b>	<b>100,00%</b>	<b>↓</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female





DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



Dari komposisi berdasarkan level organisasi, terjadi penurunan cukup signifikan pada level pelaksana, berbanding lurus dengan kenaikan signifikan pada level Eselon IV yang disebabkan promosi yang terjadi pada pengelolaan SDM Perusahaan.

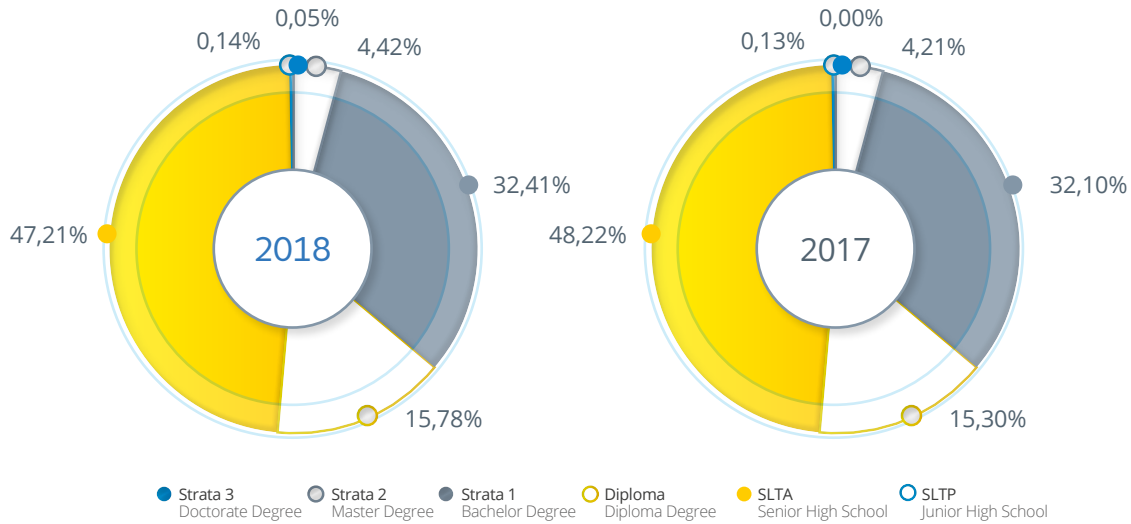
From the composition by organization level, there was a significant decline at the implementer level, directly proportional to the significant increase in the Echelon IV level due to promotions that occurred in the Company's Human Capital management.

DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN (ORANG)  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATION LEVEL (PERSONS)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018				2017				
	Produksi Production	Non Produksi Non- Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Produksi Production	Non Produksi Non- Production	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Strata 3 Doctorate Degree	-	1	1	0,05%	-	-	-	-	↑
Strata 2 Master Degree	27	67	94	4,42%	26	69	95	4,21%	↓
Strata 1 Bachelor Degree	325	365	690	32,41%	325	398	723	32,10%	↓
Diploma Diploma Degree	179	157	336	15,78%	187	158	345	15,30%	↓
SLTA Senior High School	788	217	1.005	47,21%	828	258	1.086	48,22%	↓
SLTP Junior High School	-	3	3	0,14%	-	3	3	0,13%	
Jumlah Total	1.319	810	2.129	100,00%	1.366	886	2.252	100,00%	↓



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



Pada demografi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan terjadi penurunan di hampir seluruh rentang tingkat pendidikan. Penurunan jumlah karyawan tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 terjadi pada hampir seluruh rentang tingkat pendidikan.

In employee demographics by education level, there has been a decline in almost all ranges of education level. The decline in the number of employees in 2018 compared to 2017 occurred in almost all ranges of education level.

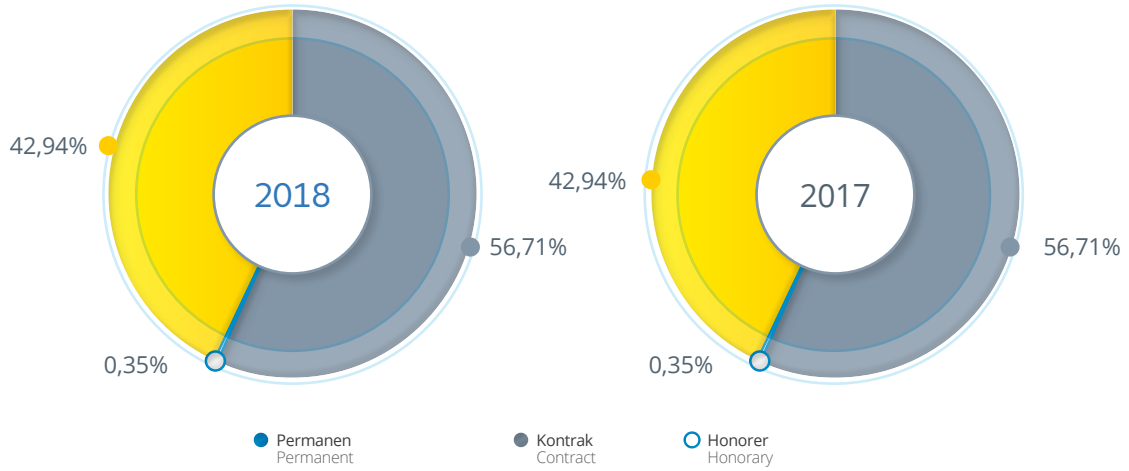
DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employment Status	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Permanen/Organik Permanent	1.931	198	2.129	54,69%	2.037	215	2.252	56,71%	↓
Kontrak Contract	14	-	14	0,36%	13	1	14	0,35%	
Non Organik Honorary	-	-	1.700	44,95%	-	-	1.752	42,94%	↓
Jumlah Total	1.945	198	3.843	100,00%	2.050	216	4.018	100,00%	↓

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

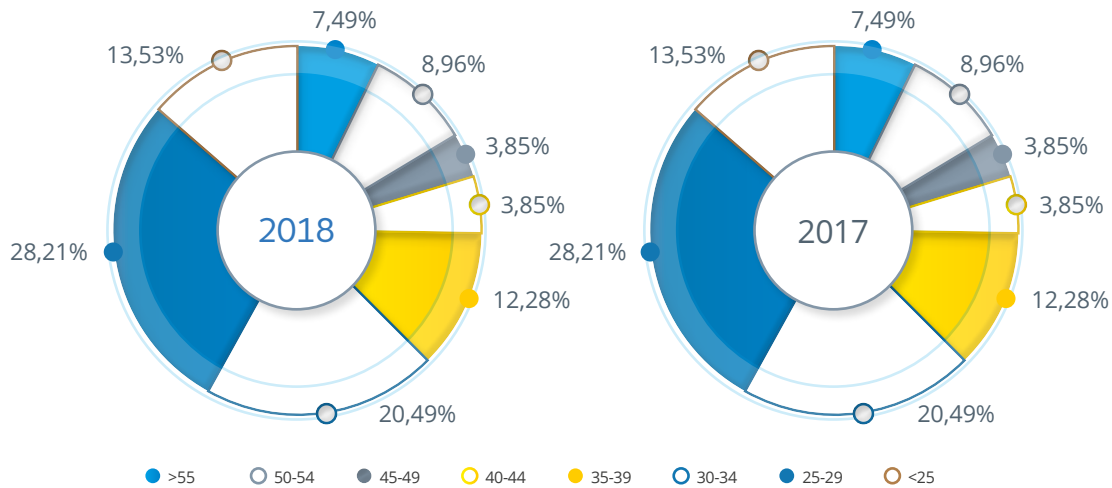


DEMOGRAFI KARYAWAN BERDASARKAN RENTANG USIA (ORANG)  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE (PERSON)

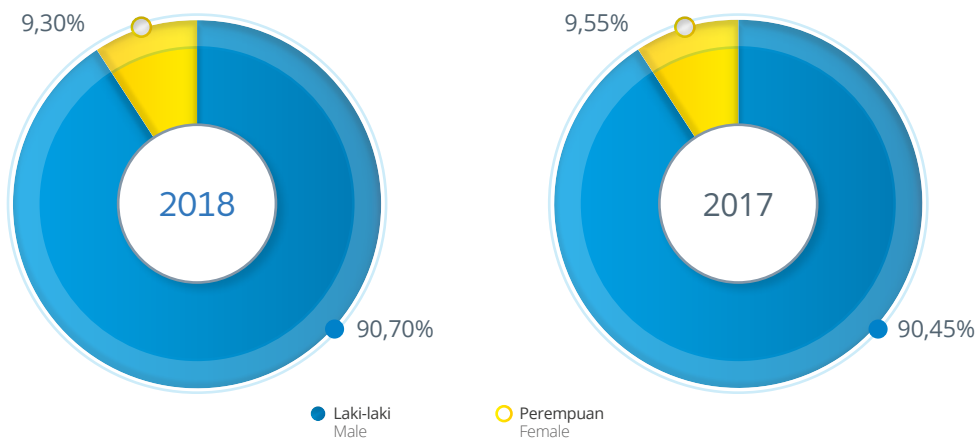
Rentang Usia Age Range	2018				2017				
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
>55	128	18	146	6,86%	149	20	169	7,49%	↓
50-54	117	20	137	6,43%	172	30	202	8,96%	↓
45-49	86	-	86	4,04%	86	1	87	3,85%	↓
40-44	136	15	151	7,09%	105	11	116	5,14%	↑
35-39	247	29	276	12,96%	247	29	276	12,28%	
30-34	471	55	526	24,71%	406	56	462	20,49%	↑
25-29	580	58	638	29,97%	579	56	635	28,21%	↑
<25	166	3	169	7,94%	293	12	305	13,53%	↓
Jumlah Total	1.931	198	2.129	100,00%	2.037	215	2.252	100,00%	↓

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT



Gender	2018		2017		
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	
Laki-laki Male	1.931	90,70%	2.037	90,45%	↓
Perempuan Female	198	9,30%	215	9,55%	↓
Jumlah Total	2.129	100,00%	2.252	100,00%	↓



Berdasarkan komposisi gender atau jenis kelamin, terjadi penurunan baik pada karyawan laki-laki maupun perempuan. Komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan gender didominasi oleh karyawan laki-laki.

Based on the composition of gender, there was a decrease in both male and female employees. The composition of the Company's employees by gender is dominated by male employees.



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Pengembangan kompetensi di PT Pusri Palembang dilaksanakan melalui Sistem Manajemen SDM berbasis Human Capital terintegrasi, yang telah dimulai sejak karyawan masuk sebagai Management Trainee di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan asesmen kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta soft competency yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Hasil asesmen akan dikombinasikan dengan Performance Management melalui Penilaian Prestasi Kerja. Kombinasi hasil penilaian ini akan menjadi landasan objektif perusahaan dalam melakukan kegiatan pengembangan SDM melalui pola 70-20-10, yaitu Peningkatan Kompetensi berbentuk Pelatihan/Sertifikasi, proses mentoring/coaching, dan melalui mekanisme penugasan khusus, penugasan ke proyek-proyek, dan sebagainya. Selain itu, karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki prestasi akan difasilitasi menjadi calon-calon pemimpin, dengan jenjang karir dan remunerasi yang kompetitif, dan akan diperlakukan sebagai Future Talent.

**Employee Competency Development**

Competency development at PT Pusri Palembang is carried out through an integrated Human Capital based-HR Management System, which has been started since employee entered as Management Trainee at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. His/her competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual potential, leadership, and soft competencies needed to achieve expected performance. The assessment results will be combined with Performance Management through Performance Appraisal. The combination of these assessment results will act as an objective basis for the Company to execute Human Capital development activities through 70-20-10 pattern, which is Competency Development in the form of Training/Certification, mentoring/coaching process, and through the mechanism of special assignment, assignment to projects, and so on. In addition, employees with high competencies and achievement will be facilitated to become prospective leaders, with a career path and competitive remuneration, and will be treated as Future Talent.

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018**  
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2018

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Eselon 1 Echelon 1	Managerial & Leadership Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5	Managerial & Leadership Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 bertujuan untuk Pemenuhan soft competency dan hard competency bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan. Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 aim to fulfill soft competency and hard competency for Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 officials, especially related to managerial and leadership skills..	874
2	Eselon 2 Echelon 2	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti. Training and Certification of Core Competencies	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti bertujuan untuk pemenuhan hard competency di Bidang proses Bisnis Inti Perusahaan yaitu bidang Produksi, Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi. Training and Certification of Core Competencies aim to fulfill the hard competency in Core Business processes of the Company, namely Production, Sales, Marketing, and Distribution.	
3	Eselon 3 Echelon 3	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang. Training and Certification of Supporting Competencies	Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang bertujuan untuk pemenuhan hard competency di Bidang Proses Bisnis Penunjang Perusahaan yaitu Bidang SDM, Hukum, Pengadaan, Keuangan, audit Internal, Rancang Bangun, Tata Kelola, Perencanaan Perusahaan, dll. Training and Certification of Supporting Competencies aim to fulfill the hard competency in supporting business processes of the Company, namely human resources, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning, and others.	

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS AND COMPETENCY DEVELOPMENT

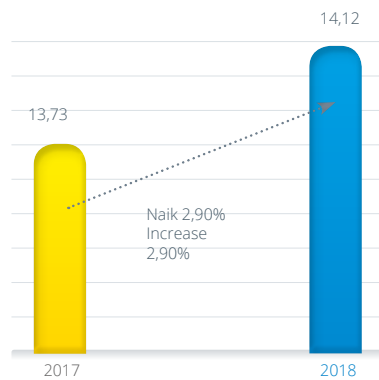
**PENGEMBANGAN KOMPETENSI BERDASARKAN LEVEL JABATAN TAHUN 2018**  
COMPETENCY DEVELOPMENT BY POSITION LEVEL IN 2018

No	Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pelatihan dan Pelatihan Purpose of Education and Training	Jumlah Peserta Number of Participants
4	Eselon 4 Echelon 4	Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen. Training Based on Assessment Results	Pelatihan Beradasrkan Hasil Asesmen bertujuan untuk pemenuhan soft competency karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang didapat dari hasil asesmen (terdapat Gap Kompetensi antara KI dan KKJ). Training Based on Assessment Results aim to fulfill employee's soft competency in accordance with Job Competency Requirements (KKJ) demands that obtained from the assessment (competency gap between KI and KKJ).	2.142
5	Eselon 5 Echelon 5	Pelatihan Talent Development. Talent Development Training	Pelatihan Talent Development bertujuan untuk pengembangan soft dan hard competency Talent Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini. Talent Development Training aim to develop soft and hard competency of Talent Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 to position/grade above their current position.	
6	Pelaksana Implementer	Pelatihan Purna Tugas. Post-Employment Training	Pelatihan Purna Tugas bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun. Post-Employment Training aim to provide knowledge and mental readiness for employees who will face retirement.	

	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Peningkatan Increase	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	14.123.535.827	13.725.414.113	398.121.714	2,90% ↑

**PERBANDINGAN BIAYA  
PENGEMBANGAN KOMPETENSI**  
COMPARISON OF COST OF  
COMPETENCY DEVELOPMENT

(Rp-miliar)  
(Rp-Billion)



Uraian lengkap terkait kebijakan PUSRI dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

Complete description related to PUSRI's policy in managing and developing HC competency can be seen in the Human Capital section of Business Support Function chapter in this Annual Report.





## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER COMPOSITION

### KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI

Kepemilikan saham PUSRI adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 5.799.986 lembar saham atau senilai Rp5.799.986.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 99,9998%, dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI 14 lembar saham atau senilai Rp14.000.000,- dengan kepemilikan sebesar 0,0002%.

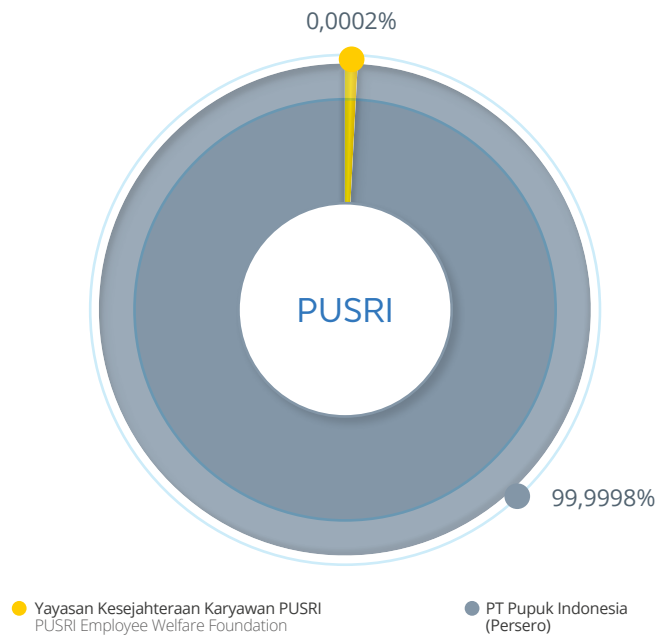
### PUSRI SHARE OWNERSHIP

Share ownership of PUSRI is PT Pupuk Indonesia (Persero) owning 5,799,986 shares or Rp5,799,986,000,000, with ownership of 99.9998%, and Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI owning 14 shares or Rp14,000,000, with ownership of 0.0002%.

### KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2018 SHARE OWNERSHIP OF PUSRI AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp1.000.000/lembar saham Par Value of Shares = Rp1,000,000/share			
<b>Kepemilikan saham 5% atau lebih Share Ownership of 5% or more</b>			
PT Pupuk Indonesia (Persero)	5.799.986	5.799.986.000.000	99,9998%
<b>Kepemilikan di bawah 5% Ownership below 5%</b>			
Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI	14	14.000.000	0,0002%
Jumlah Total	5.800.000	5.800.000.000.000	100,00%

### KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2018 COMPOSITION OF PUSRI SHAREHOLDERS AS OF DECEMBER 31, 2018



**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDER COMPOSITION**
**KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI OLEH  
MANAJEMEN KUNCI**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki saham dengan jumlah 5% atau lebih dari modal terseter pada PUSRI. Anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain yang dibuktikan dengan surat pernyataan. Adapun daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**PUSRI SHARE OWNERSHIP BY KEY  
MANAGEMENT**

All members of Board of Commissioners and Board of Directors do not own shares of 5% or more of the paid-up capital in PUSRI. Members of Board of Directors either individually or collectively do not own shares exceeding 25% of the paid-up capital in another company as evidenced by a statement letter. The list of share ownership of members of Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

**KEPEMILIKAN SAHAM PUSRI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
PUSRI SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

Nama Name	Jabatan Position	2018		2017	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners					
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
Hartono Laras	Komisaris Commissioner	x	x	x	x
M. Najib Matjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x
<b>Direksi</b> Board of Directors					
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	x	x	x	x
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Production Director	x	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Technical & Development Director	x	x	x	x
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Commercial Director	x	x	x	x
Bob Indiarso A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum HC & General Affairs Director	x	x	x	x

x = Nihil/tidak memiliki saham PUSRI  
x = Nil / does not own PUSRI shares



**INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR**

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PI”) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99,9998%. Sementara entitas pemilik akhir dari PI adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh (100,00%) saham PI.

**Sekilas tentang Pupuk Indonesia**

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PI”) adalah BUMN yang bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, steam (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). Pada tanggal 3 April 2012, sebagai *Investment and Strategic Holding*, nama Perusahaan resmi menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero).

PI merupakan produsen pupuk terbesar di Asia dengan total aset pada tahun 2015 sebesar Rp. 93,13 triliun dan total kapasitas produksi pupuk mencapai 12,6 juta ton per-tahun. Dalam mengemban tugas bagi ketahanan pangan nasional, PI dan 10 anak usahanya merupakan produsen pupuk terbesar di Asia yang terdiri dari pupuk urea, NPK, ZK, ZA, dan SP-36 dengan yang tersebar di pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan. Kelompok usaha PI memiliki fasilitas pendukung antara lain berupa pelabuhan dan sarananya, kapal angkutan, pergudangan, unit pengantungan pupuk dan perbengkelan yang memperlancar proses produksi dan distribusi pupuk. Kegiatan operasional kelompok usaha PI bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, steam (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC.

**INFORMATION ON MAJOR/CONTROLLING SHAREHOLDER TO NAME OF END-OWNER**

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PI”) is the major and controlling shareholder of the Company with 99.9998% ownership. While the end owner entity of PI is the Government of the Republic of Indonesia which is owning all (100.00%) PI shares.

**Pupuk Indonesia At A Glance**

PT Pupuk Indonesia (Persero) (“PI”) is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in the fertilizer, petrochemical and agrochemical industries, steam and electricity, transportation and distribution, trading as well as *Engineering, Procurement and Construction* (EPC). On April 3, 2012, as an *Investment and Strategic Holding*, its name officially became PT Pupuk Indonesia (Persero).

PI is the largest fertilizer producer in Asia with total assets in 2015 amounting to Rp. 93.13 trillion and total fertilizer production capacity reaching 12.6 million tons per year. To fulfill the mandate for national food security, PI and its 10 subsidiaries are Asia’s largest fertilizer producer consisting of urea, NPK, ZK, ZA, and SP-36 fertilizers spread over Java, Sumatera and Kalimantan islands. PI business group has supporting facilities such as port and its facilities, transportation ship, warehouse, fertilizer bagging and workshop units that facilitate fertilizer production and distribution process. PI business group operates in fertilizer, petrochemical and agrochemical, steam and electricity, transportation and distribution, trading and EPC industries.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
SHAREHOLDER COMPOSITION

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUPUK INDONESIA (PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN) PER 31 DESEMBER 2018**

PUPUK INDONESIA SHAREHOLDER COMPOSITION (MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDER) AS OF DECEMBER 31, 2018



**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) PER 31 DESEMBER 2018**

THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS OF PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) AS OF DECEMBER 31, 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<b>Bungaran Saragih (Komisaris Utama)</b> (President Commissioner)	<b>Aas Asikin Idat (Direktur Utama)</b> (President Director)
<b>Widharma Raya Dipodiputro (Komisaris)</b> (Commissioner)	<b>Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)</b> (Marketing Director)
<b>Yanuar Rizky (Komisaris)</b> (Commissioner)	<b>Winardi Sunoto (Direktur SDM dan Tata Kelola)</b> (Human Resources and Governance Director)
<b>Sukriansyah S. Latief (Komisaris)</b> (Commissioner)	<b>M. Djohan Safri (Direktur Teknologi)</b> (Technology Director)
<b>Anwar Sanusi (Komisaris)</b> (Commissioner)	<b>Gusrizal (Direktur Investasi)</b> (Investment Director)
<b>Ony Suprihartono (Komisaris)</b> (Commissioner)	<b>Indarto Pamoengkas (Direktur Keuangan)</b> (Finance Director)
	<b>Nugroho Christijanto (Direktur Transformasi Bisnis)</b> (Business Transformation Director)



## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV) SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

### ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdir Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan oleh PUSRI Ownership by PUSRI (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)		Status Operasi Operational Status
						2018	2017	2018	2017	
PT Pusri Agro Lestari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Industri pestisida dan agrokimia lainnya</li> <li>Industri pupuk dan bahan senyawa nitrogen</li> <li>Pesticide and other agrochemicals industry</li> <li>Fertilizer and nitrogen compounds material industry</li> </ul>	Jakarta	2015	2015	2015	51,00%	51,00%	54.515	55.881	Ber operasi Operating

### ENTITAS ASOSIASI ASSOCIATES

Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdir Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyer-taan Modal Year of Equity Capital	Kepemilikan Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (USD) Total Assets Before Elimination (USD)		Status Operasi Operational Status
						2018	2017	2018	2017	
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jasa pelayaran atau jasa angkutan laut Shipping or Marine Transportation Service	Jakarta	2013	2015	2013	44,23%	44,23%	656.598	469.872	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Energi	Penyediaan energi Energy Supply	Jakarta	2014	2018	2014	7,00%	10,00%	1.878.004	1.633.555	Beroperasi Operating
PT Puspertino	Pabrikasi peralatan Equipment Fabrication	Gresik	1990	1991	1990	2,31%	5,13%	67.470	76.080	Beroperasi Operating
PT Pupuk Indonesia Pangan	Agribisnis dan mekanisasi pertanian Agrobusiness and Agricultural Automation	Jakarta	2015	2018	2015	10,00%	2,28%	283.233	171.392	Beroperasi Operating



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

**PT PUSRI AGRO LESTARI (“PAL”)**  
 Entitas Anak

PT Pusri Agro Lestari (“PAL”) didirikan pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari No. 2 tanggal 2 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0015102.AH.01.01. Tahun 2015 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pusri Agro Lestari tanggal 6 April 2015.

PAL merupakan bagian dari inisiasi strategis PUSRI dalam pengembangan pasar lahan tanaman pangan di daerah Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Jawa Tengah dan sebagian Kalimantan dengan luas jumlah lahan mencapai 1,39 juta hektar, dimana lebih kurang 400.000 hektar diantaranya adalah lahan binaan. Lahan tanaman pangan tersebut menjadi potensi dalam menyerap produksi pestisida. PUSRI melihat peluang tersebut dan melakukan pengembangan usaha dibidang agrokimia antara lain dalam bidang pestisida bekerja sama dengan Comeco Gulf W.L.L, sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi intelektual dibidang pengembangan produksi pestisida, dan kemudian mendirikan PAL.

PUSRI memiliki 51,00% saham PAL, sementara 49,00% dimiliki oleh Comeco Gulf W.L.L.

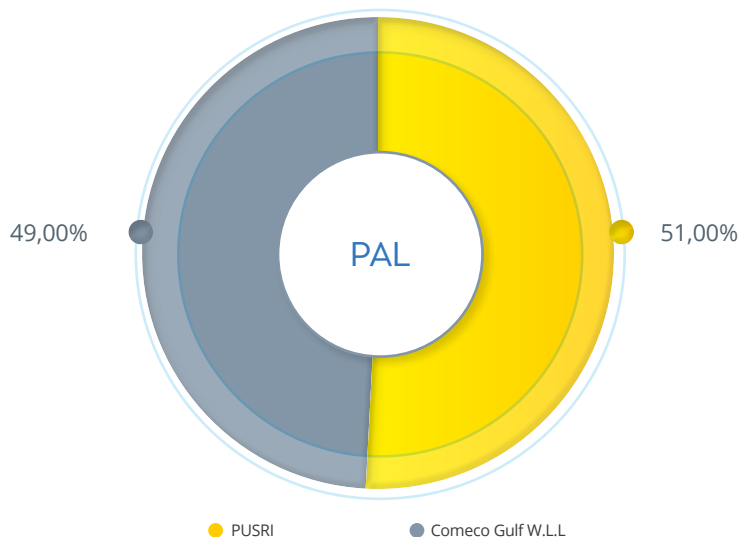
**PT PUSRI AGRO LESTARI (“PAL”)**  
 Subsidiary

PT Pusri Agro Lestari (“PAL”) was established in 2015 based on Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari No. 2 dated March 2, 2015 made before Notary Lumassia, SH., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree no. AHU-0015102.AH.01.01. Year 2015 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pusri Agro Lestari dated April 6, 2015.

PAL is part of PUSRI's strategic initiatives to expand food crop land market in Bengkulu, Jambi, South Sumatra, Bangka-Belitung, Lampung, Yogyakarta, Central Java and parts of Kalimantan with a total land area of 1.39 million hectares, of which approximately 400,000 hectares is development land. The food crop land becomes a potential to absorb pesticide production. PUSRI saw this opportunity and undertook business development in the field of agrochemicals, among others, in the field of pesticides in collaboration with Comeco Gulf W.L.L, a company that has the intellectual competency in the field of pesticide production development, and then founded PAL.

PUSRI owns 51.00% of PAL shares, while 49.00% is owned by Comeco Gulf W.L.L.

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUSRI AGRO LESTARI**  
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUSRI AGRO LESTARI





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PAL  
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PAL

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	
Pendapatan Revenue	8.812	12.950	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(5.043)	(5.169)	↓
Laba Kotor Gross Profit	3.768	7.781	↓
Beban Usaha Operating Expenses	(7.982)	(10.066)	↓
Laba Usaha Operating Income	(4.213)	(2.285)	↓
Laba Bersih Net Income	(3.132)	(1.309)	↓
Aset Assets	54.515	55.881	↓
Liabilitas Liabilities	4.087	2.320	↑
Ekuitas Equity	50.428	53.561	↓

MANAJEMEN KUNCI PAL  
KEY MANAGEMENT OF PAL

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lolita (Komisaris Utama) (President Commissioner)
	Rizal (Komisaris) (Commissioner)
	Jos Darmanto (Komisaris) (Commissioner)
Direksi Board of Directors	Dani Bahar (Direktur Utama) (President Director)
	Fredrik Gunawan (Direktur Produksi) (Production Director)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

**PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (“PILOG”)**  
 Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) didirikan melalui Akta No. 211 tanggal 23 Desember 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nur Isminingsih SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-05986.AH.01.01. Tahun 2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Pupuk Indonesia Logistik tanggal 12 Februari 2014.

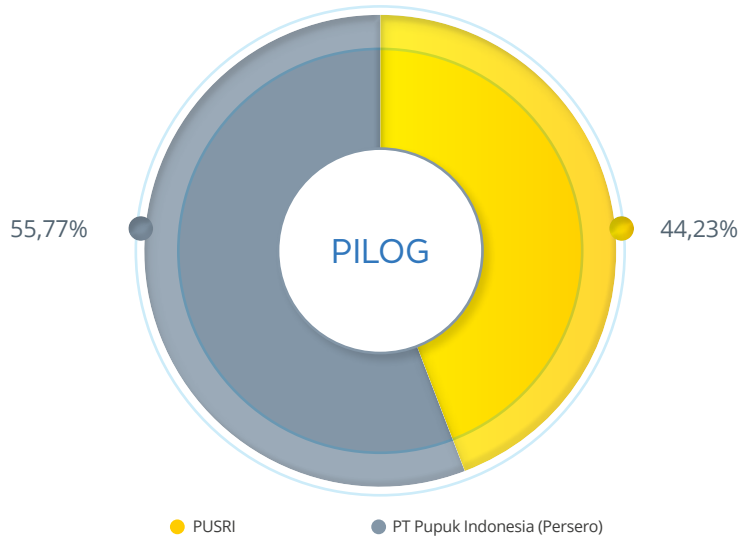
Pendirian perusahaan dilatar belakangi kebutuhan usaha di bidang jasa pelayaran atau jasa angkutan laut dengan menjalankan usaha pelayaran/ angkutan laut untuk barang yang dilakukan untuk umum, kepentingan grup dan afiliasi Perusahaan secara tidak tetap dan tidak teratur.

**PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (“PILOG”)**  
 Associate

PT Pupuk Indonesia Logistik (“PILOG”) was established under Deed No. 211 dated December 23, 2013 made before Notary Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-05986.AH.01.01 dated February 12, 2014. Year 2014 on Legalization of the Establishment of Limited Liability Company PT Pupuk Indonesia Logistik dated February 12, 2014.

The background of establishing this company was business needs in shipping or maritime services by operating shipping/maritime cargo of goods for public needs, as well as for the interest of Company’s group and affiliations occasionally and irregularly.

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**  
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PILOG  
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PILOG

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	
Pendapatan Revenue	407.948	467.887	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(359.113)	(393.357)	↓
Laba Kotor Gross Profit	48.836	74.530	↓
Beban Usaha Operating Expenses	(25.865)	(30.554)	↓
Laba Usaha Operating Income	22.971	43.976	↓
Laba Bersih Net Income	11.709	22.573	↓
Aset Assets	656.598	469.872	↑
Liabilitas Liabilities	393.366	218.805	↑
Ekuitas Equity	263.232	251.067	↑

MANAJEMEN KUNCI PILOG  
KEY MANAGEMENT OF PILOG

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Bambang Lesmoko (Komisaris Utama) (President Commissioner)
	Asep Syaifullah (Komisaris) (Commissioner)
Direksi Board of Directors	Ahmadi Hasan (Direktur Utama) (President Director)
	Teguh Hidayat (Direktur Administrasi & Keuangan) (Administration & Finance Director)
	Budiarto (Direktur Operasional) (Operations Director)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI (“PIE”)**  
 Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Energi (“PIE”) didirikan melalui Akta Pendirian No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

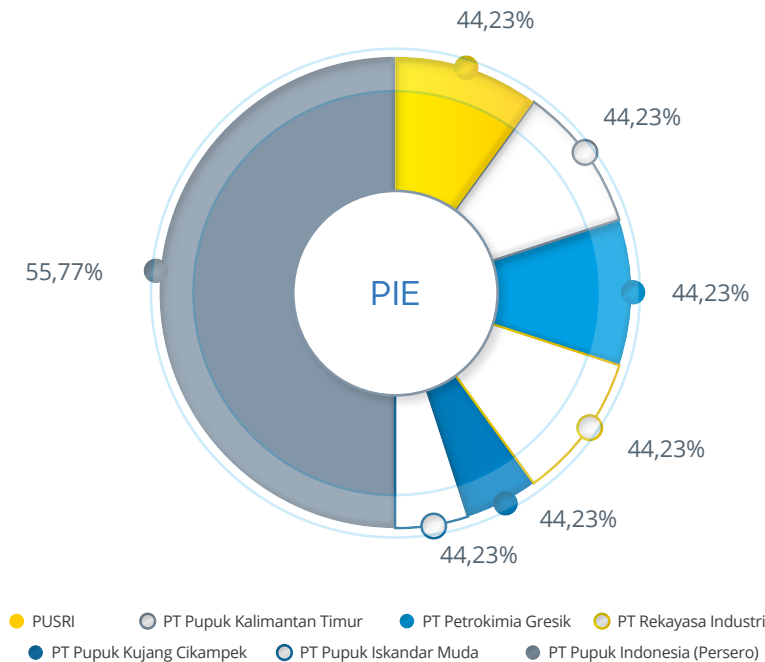
PT Pupuk Indonesia Energi didirikan untuk menjadi perusahaan energi yang efisien dan mendukung bisnis utama PIHC beserta anak usahanya. Bidang usaha PT Pupuk Indonesia Energi adalah penyediaan energi. PT Pupuk Indonesia Energi diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional serta menjaga pelestarian lingkungan.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI (“PIE”)**  
 Associate

PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) was established under Deed of Establishment No. 11 dated August 18, 2014 made before Notary Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as per Decree No. AHU-23002.40.10.2014 September 3, 2014.

PT Pupuk Indonesia Energi was established to become an energy efficient company and support the core business of PIHC and its subsidiaries. The line of business of PT Pupuk Indonesia Energi is energy supply. PT Pupuk Indonesia Energi is expected to contribute to national energy security and environment preservation.

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA ENERGI**  
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI







DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	
Pendapatan Revenue	822.246	481.210	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(584.711)	(349.327)	↑
Laba Kotor Gross Profit	237.536	131.883	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(88.022)	(76.743)	↑
Laba Usaha Operating Income	149.514	55.140	↑
Laba Bersih Net Income	72.290	38.505	↑
Aset Assets	1.878.004	1.633.554	↑
Liabilitas Liabilities	1.277.161	1.109.181	↑
Ekuitas Equity	600.842	524.373	↑

MANAJEMEN KUNCI PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
KEY MANAGEMENT OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Winardi (Komisaris Utama) (President Commissioner)
	Dana Sudjana (Komisaris) (Commissioner)
Direksi Board of Directors	Tentaminarto T.F. (Direktur Utama) (President Director)
	Kuntari L. Wahyuningdyah (Direktur Operasional) (Operations Director)
	Nendroyogi Hadiputro (Direktur Keuangan) (Finance Director)

ENTITAS ANAK PT PUPUK INDONESIA ENERGI  
SUBSIDIARY OF PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Jumlah Entitas Anak di Bawah PT Pupuk Indonesia Energi Number of Subsidiary under PT Pupuk Indonesia Energi	: 1 perusahaan 1 company
--	-----------------------------

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
 SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

**PT PUSPETINDO (“PUSPETINDO”)**  
 Entitas Asosiasi

PT Puspetindo (“Puspetindo”) didirikan melalui Akta Pendirian No. 30 tanggal 22 Maret 1990 yang dibuat dihadapan Notaris Soeleman Ardjasasmita SH, Notaris di Gresik, Jawa Timur. Puspetindo bergerak dibidang usaha industri mesin-mesin pengolahan logam dan permesinan umum (*workshop*) antara lain pembuatan tower, bejana tekanan (*pressure vessel*) dan alat penukaran panas (*heat exchanger*), memasarkan dan atau memperdagangkan hasil-hasil usaha tersebut untuk pasar dalam negeri dan ekspor.

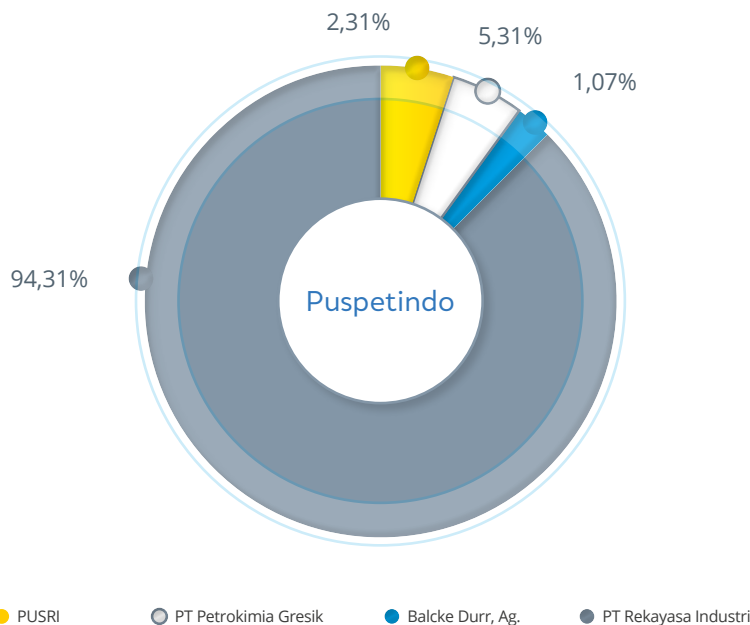
Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Puspetindo tanggal 14 Maret 2018 Nomor 21 mengenai debt to *equity swap* piutang pemegang saham mayoritas, PT Rekayasa Industri, menjadi tambahan modal disetor dan tambahan setoran modal PT Rekayasa Industri berdampak kepada perubahan struktur kepemilikan pemegang saham Puspetindo sehingga mengubah anggaran dasar Puspetindo. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya Nomor AHU-0007521.AH.01.02 Tahun 2018.

**PT PUSPETINDO (“PUSPETINDO”)**  
 Associate

PT Puspetindo (“Puspetindo”) was established through Deed of Establishment No. 30 dated March 22, 1990 made before Notary Soeleman Ardjasasmita SH, Notary in Gresik, East Java. Puspetindo is engaged in the business of metal processing machinery and general machinery (*workshop*) including making tower, pressure vessel and heat exchanger, market and or trade these business outcomes for domestic and export market.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Puspetindo on March 14, 2018 Number 21 regarding debt to equity swap, the receivables of major shareholder, PT Rekayasa Industri, became additional paid-in capital and this additional capital an impact on changes to the ownership structure of Puspetindo’s shares thus changing Puspetindo’s Articles of Association. Such changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decree No. AHU-0007521.AH.01.02 Year 2018.

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUSPETINDO**  
 SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUSPETINDO





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PUSPETINDO  
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PUSPETINDO

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	
Pendapatan Revenue	51.189	78.075	↓
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(41.754)	(68.252)	↓
Laba Kotor Gross Profit	9.435	9.824	↓
Beban Usaha Operating Expenses	(7.446)	(7.125)	↑
Laba Usaha Operating Income	1.989	2.699	↓
Laba Bersih Net Income	1.412	1.976	↓
Aset Assets	67.470	76.079	↓
Liabilitas Liabilities	32.127	42.198	↓
Ekuitas Equity	35.343	33.881	↑

MANAJEMEN KUNCI PUSPETINDO  
KEY MANAGEMENT OF PUSPETINDO

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Saud SH Saragih (Komisaris Utama) (President Commissioner)
	Mochammad Arif Ansori (Komisaris) (Commissioner)
Direksi Board of Directors	Agung Immanuel Dwi P. (Plt. Direktur Utama) (Acting President Director)
	Muhammad Fauzi (Direktur Operasional) (Operations Director)
	Andry Hindratno (Plt. Direktur Keuangan) (Acting Finance Director)

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN (“PIP”)**  
Entitas Asosiasi

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) didirikan melalui Akta Nomor 14 tanggal 30 April 2015 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-2438224.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015.

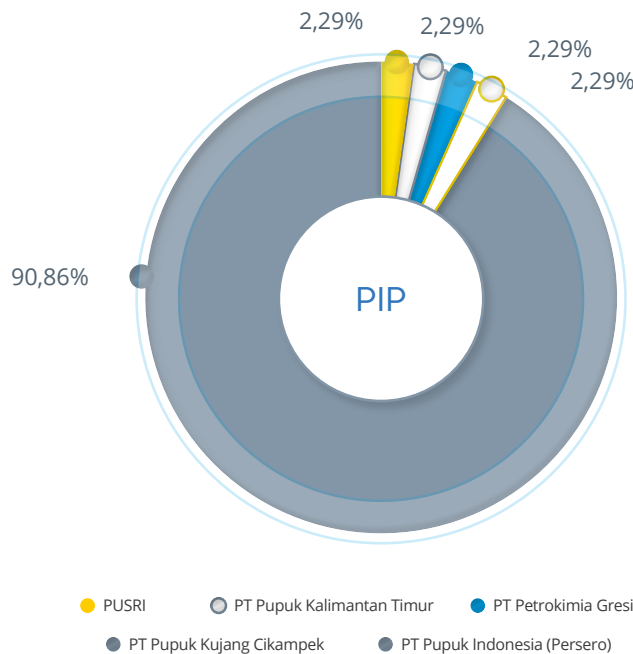
Pendirian PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan upaya untuk melakukan usaha di bidang agribisnis yang terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan petani, meningkatkan ketersediaan pangan, dan mendukung bisnis utama PIHC. Usaha Agribisnis dilakukan dari hulu ke hilir melalui *cluster* pangan. Selain itu, PT Pupuk Indonesia Pangan melakukan usaha jasa mekanisasi pertanian. Seluruh usaha tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ketersediaan pangan khususnya beras dalam mendukung ketahanan pangan nasional.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN (“PIP”)**  
Associate

PT Pupuk Indonesia Pangan (“PIP”) was established under Deed No. 14 dated April 30, 2015 made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-2438224.AH.01.01 year 2015 dated May 11, 2015.

The establishment of PT Pupuk Indonesia Pangan is an effort to operate business in integrated agribusiness sector to increase income of the farmer, increase food availability, and support the core business of PIHC. Agribusiness is conducted from upstream to downstream through food cluster. In addition, PT Pupuk Indonesia Pangan also undertakes agricultural mechanization services business. All the initiatives are expected to contribute to food availability, especially rice in supporting national food security.

**KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PT PUPUK INDONESIA PANGAN**  
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)  
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

IKHTISAR KEUANGAN PT PUPUK INDONESIA PANGAN  
FINANCIAL HIGHLIGHTS OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN

	2018 (Rp-juta) (Rp-juta)	2017 (Rp-juta) (Rp-juta)	
Pendapatan Revenue	138.628	50.054	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(135.934)	(48.898)	↑
Laba Kotor Gross Profit	2.694	1.156	↑
Beban Usaha Operating Expenses	(10.238)	(12.891)	↓
Laba Usaha Operating Income	(7.544)	(11.735)	↓
Laba Bersih Net Income	700	(6.878)	↑
Aset Assets	283.233	171.392	↑
Liabilitas Liabilities	27.122	5.981	↑
Ekuitas Equity	256.110	165.411	↑

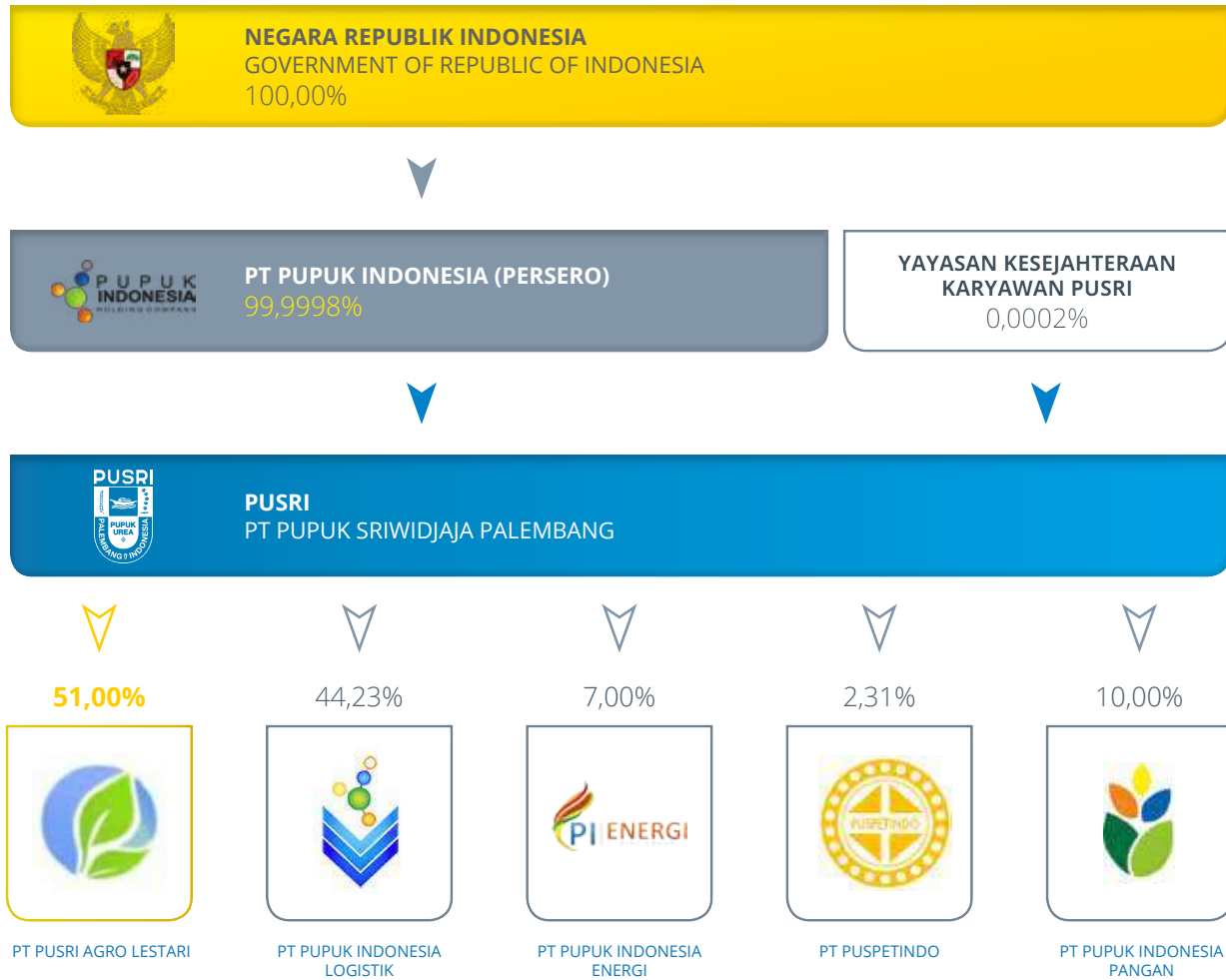
MANAJEMEN KUNCI PT PUPUK INDONESIA PANGAN  
KEY MANAGEMENT OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Subhan (Komisaris) (Commissioner)
Direksi Board of Directors	Mamat Ahmad Sowi (Direktur Utama) (President Director)
	Arief Prapsoedi (Direktur Operasional) (Operations Director)
	Darwisi Kemis (Direktur Komersil) (Commercial Director)



## STRUKTUR GRUP PUSRI

### STRUKTUR GRUP PUSRI



**Keterangan**  
 Annotation

- Entitas Pemilik Akhir  
End Owner Entity

---

- Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Major/Controlling Shareholder

---

- Entitas Anak  
Subsidiary

---

- Entitas Asosiasi  
Associate



## INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

### SHARE LISTING AND ISSUANCE CHROLOGY

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak menerbitkan saham kepada publik dan tidak mencatat/memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun. Jumlah saham Perusahaan sebanyak 5.800.000 lembar saham, dengan kepemilikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar 99,9998% dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI sebesar 0,0002%. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan nama bursa dimana saham Perusahaan dicatatkan.

As of December 31, 2018, the Company did not issue shares to the public and did not list/trade its shares in any stock exchange. Total number of the Company's shares amounted to 5,800,000 shares, with 99.9998% ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.0002% ownership by Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI. Accordingly, there are no information about the year of share issuance, number of shares, par value of share, and share offering price for each corporate action; number of shares listed after each corporate action; and name of the stock exchange in which the Company's shares are listed.

## INFORMASI TENTANG PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

### OTHER SECURITIES LISTING AND ISSUANCE CHRONOLOGY

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerbitkan Efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek.

Until the end of 2018, the Company did not issue Securities in any form. Accordingly, there are no information about the name of other securities, year of other securities issuance, interest rate/return of other securities, maturity date of other securities, offering value of other securities, name of the stock exchange in which the other securities are listed, and the securities rating.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

### SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTION

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan JL. Jend Sudirman Kav 59 Plaza ABDA Lt 10-11 12190, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Central Jakarta City, Jakarta 12190 Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar &amp; Rekan JL. Jend Sudirman Kav 59 Plaza ABDA Lt 10-11 12190, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Central Jakarta City, Jakarta 12190</p>	<p>Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2018 yang mencakup audit Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018. Review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/ MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan). Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern. General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year which includes a Consolidated audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. General Audit of the 2018 Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL). Review of the Company Performance Report for Fiscal Year 2018 in accordance with the Regulations of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with the new provisions if there are changes). Compliance Audit of Internal Regulations and Control applied by the Company for the year ended December 31, 2018 implemented under PSA 62 concerning Compliance Audit of legislation and internal control.</p>	<p>Rp624.910.000 dengan PPN Rp624,910,000 included VAT</p>	<p>22 November 2018 - 28 Februari 2019 November 22, 2018 - February 28, 2019</p>
<p>Akuntan Saptoto Agustomo</p>	<p>Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern. General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year which includes a Consolidated audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. General Audit of the 2018 Financial Statements of the Partnership and Community Development Program (PKBL). Review of the Company Performance Report for Fiscal Year 2018 in accordance with the Regulations of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with the new provisions if there are changes). Compliance Audit of Internal Regulations and Control applied by the Company for the year ended December 31, 2018 implemented under PSA 62 concerning Compliance Audit of legislation and internal control.</p>	<p>Rp624.910.000 dengan PPN Rp624,910,000 included VAT</p>	<p>22 November 2018 - 28 Februari 2019 November 22, 2018 - February 28, 2019</p>



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG  
SUPPORTING PROFESSION AND INSTITUTION

DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL  
LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period	
Konsultan Hukum Legal Consultant	Mustoha Iskandar n Partners Law Firm. Gedung Manggala Wanabakti, Blok IV, Lantai 3, Ruang 311. Manggala Wanabakti Jalan Jenderal Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 12190	Legal consultancy and advisory Legal Consultancy and Advisory.	Rp. 540.000.000,-	2018 - 2019
	Balakosa Law Firm. Pelangi Building, 2nd - 3rd floor. Jl. Angkatan 45 P30 Palembang.		Rp. 252.000.000,-	
	Mustoha Iskandar n Partners Law Firm. Gedung Manggala Wanabakti, Blok IV, Lantai 3, Ruang 311.Manggala Wanabakti Jalan Jenderal Gatot Subroto, RT.1/RW.3, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta City, Jakarta 12190			
	Balakosa Law Firm. Pelangi Building, 2nd - 3rd floor. Jl. Angkatan 45 P30 Palembang.			

**DAFTAR LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**  
**LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS**

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type and Form of Service	Biaya Fee (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
<p>Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. C Jl. HR. Rasuna Said BLPK X-1 Kav. 1 &amp; 2 Kuningan Jakarta 12950 – Indonesia Telp. 021 52907304-6 Fax. 021 5261136 Email: fhchozie@gmail. com</p>			
<p>Lumassia, SH Jl. Danau Poso E-II No. 84 Pejompongan – Bendungan Hilir Jakarta 10210 – Indonesia Telp. 021 5722941 Fax. 021 5722944 Email: mays@indosat. net.id</p>			
<p>Notaris Notary</p> <p>Khairina, SH Jl. Empang Tiga Dalam No. 17 Pejaten Timur – Ps. Minggu Jakarta 12510 – Indonesia Telp./Fax. 021 7990803 Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. C Jl. HR. Rasuna Said BLPK X-1 Kav. 1 &amp; 2 Kuningan Jakarta 12950 – Indonesia Telp. 021 52907304-6 Fax. 021 5261136 Email: fhchozie@gmail. com</p>	<p>Jasa pembuatan akta Perusahaan serta jasa kenotariatan lainnya Making Corporate certificates and other notary services</p>	<p>Sesuai dengan tarif jasa In accordance with service rates</p>	<p>Berdasarkan dengan kebutuhan Perusahaan Based on Company's needs</p>
<p>Lumassia, SH Jl. Danau Poso E-II No. 84 Pejompongan – Bendungan Hilir Jakarta 10210 – Indonesia Telp. 021 5722941 Fax. 021 5722944 Email: mays@indosat. net.id</p>			
<p>Khairina, SH Jl. Empang Tiga Dalam No. 17 Pejaten Timur – Ps. Minggu Jakarta 12510 – Indonesia Telp./Fax. 021 7990803</p>			





DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN 6 (ENAM) TAHUN TERAKHIR 2013-2018  
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND ACCOUNTANTS LAST 6 (SIX) YEAR 2013-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service	Opini Opinion	Biaya Cost
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2018 General audit of financial statements for fiscal year 2018	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, A Rating for Company Performance	Rp 624.910.000 dengan PPN with VAT
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Yanto	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 General audit of financial statements for fiscal year 2017	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, AA Rating for Company Performance	Rp828.300.000 dengan PPN with VAT
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2016 General audit of financial statements for fiscal year 2016	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, AA Rating for Company Performance	Rp776.600.000 dengan PPN with VAT
2015	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2015 General audit of financial statements for fiscal year 2015	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, AA Rating for Company Performance	Rp697.000.000 dengan PPN with VAT
2014	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2014 General audit of financial statements for fiscal year 2014	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, AA Rating for Company Performance	Rp647.000.000 dengan PPN with VAT
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2013 General audit of financial statements for fiscal year 2013	Wajar dalam semua hal yang material, nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material respects, AA Rating for Company Performance	Rp376.500.000 tanpa PPN with VAT

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### AWARD AND CERTIFICATION



**5 Maret 2018**  
 March 5, 2018

**Penghargaan Wajib Pajak sebagai Wajib Pajak  
 Pembayar Pajak Terbesar oleh Kanwil DJP Sumatera  
 Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung**  
 Taxpayer's Award as the Largest Taxpayer by DGT Regional  
 Office of South Sumatra and Bangka Belitung Islands



**9 April 2018**  
 April 9, 2018

**Padmamitra Award, Penghargaan pada kategori  
 Forum Corporate Social Responsibility Kesejahteraan  
 Sosial Sumsel oleh Kementerian Sosial RI**  
 Padmamitra Award, Award in Corporate Social Responsibility  
 Forum for South Sumatera Social Welfare by RI Ministry of Social  
 Affairs



**25 April 2018**  
 April 25, 2018

**Indonesia Green Award 2018, Penghargaan pada  
 Kategori Mempelopori Pencegahan Polusi, Rekayasa  
 Teknologi dalam Menghemat Energi, Mengembangkan  
 Keanekaragaman Hayati, Penyelamatan Sumber Daya  
 Air dan Mengembangkan Pengelolaan Sampah Terpadu  
 oleh La Tofi School of CSR**

Indonesia Green Award 2018, Award in the Category of  
 Pioneering Pollution Prevention, Engineering Technology in  
 Saving Energy, Developing Biodiversity, Saving Water Resources  
 and Developing Integrated Waste Management by La Tofi  
 School of CSR



**26 April 2018**  
 April 26, 2018

**Revolusi Mental BUMN Award, Silver  
 Winner - Kategori Indonesia Bersatu  
 Terbaik oleh BUMN Track**  
 Mental Revolution SOE Award, Silver Winner –  
 Category of Best United Indonesia by BUMN Track



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
AWARD AND CERTIFICATION



7 Mei 2018  
May 7, 2018

HR Excellence Award, Kategori HR Transformation dan HR Technology oleh Majalah SWA  
HR Excellence Award, Category of HR Transformation and HR Technology by SWA Magazine



20 Juni 2018  
June 20, 2018

IFA Protect & Sustain Award 2018, IFA Protect & Sustain Hall of Fame oleh International Fertilizer Association (IFA)  
IFA Protect & Sustain Award 2018, IFA Protect & Sustain Hall of Fame by International Fertilizer Association (IFA)



15 Agustus 2018  
August 15, 2018

South Sumatera Investment Forum, Penghargaan Tata Kelola CSR Terbaik oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemprov Sumsel  
South Sumatera Investment Forum, Penghargaan Tata Kelola CSR Terbaik by One Stop Integrated Investment and Services, South Sumatera Provincial Government



10 September 2018  
September 10, 2018

Apresiasi Pendukung Keberhasilan Penyelenggaraan Asian Games XVIII oleh Kementerian PUPR RI  
Appreciation as Supporters of the Success of Organizing the Asian Games XVIII by the Ministry of PUPR RI

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
AWARD AND CERTIFICATION



**18 September 2018**  
September 18, 2018

Pupuk Indonesia Innovation Days 2018, Penghargaan pada Kategori:

- Terbaik ke-3 kategori PI Mart Competition 2018
- Predikat Sangat Baik pada kategori Tata Kelola Korporasi 2017
- Pada Kategori Best Growth Assessment KPKU mendapatkan level Emerging Industry Leader
- Predikat Mature Defined di kategori PMPR 2017
- Predikat Gold pada kategori Pupuk Indonesia Quality Improvement"

Diberikan Oleh PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pupuk Indonesia Innovation Days 2018, Awarded to Category:

- The third best in PI Mart Competition 2018 category
- Excellent Predicate in Corporate Governance category 2017
- In KPKU Best Growth Assessment Category
- Obtained Emerging Industry Leader level
- Mature Defined Predicate in PMPR 2017 category
- Predicate Gold in Indonesia Fertilizer Quality Improvement category

Awarded By PT Pupuk Indonesia (Persero)



**27 September 2018**  
September 27, 2018

**Warta Ekonomi Social Business Innovation Award,  
"Penghargaan TOP 4 Social Business Inovation  
Company, Category : Basic Industry and Chemicals" u  
oleh La Tofi School of CSR oleh Warta Ekonomi**

Warta Ekonomi Social Business Innovation Award ,  
"Penghargaan TOP 4 Social Business Inovation Company,  
Category : Basic Industry and Chemicals" u oleh La Tofi School of  
CSR by Warta Ekonomi



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
AWARD AND CERTIFICATION



15 Oktober 2018  
October 15, 2018

**Penghargaan Kinerja Perusahaan Siddhakarya Tahun 2018, Penghargaan Kategori Pembina Perusahaan Kategori Emerging Leader oleh Pemerintah Provinsi Sumsel**

Siddhakarya Company Performance Award in 2018, Award in Corporate Development Award for Emerging Leader Category by South Sumatera Provincial Government



21 November 2018  
November 21, 2018

**SNI Award, Peringkat Emas oleh Badan Standar Nasional**  
SNI Award, Peringkat Emas by National Standard Agency



6 Desember 2018  
December 6, 2018

**ASEAN Risk Awards 2018, Runner-Up Kategori Risk Innovation oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA)**

2018 ASEAN Risk Awards, Runner-Up Risk Innovation Category by Enterprise Risk Management Academy (ERMA)



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
 AWARD AND CERTIFICATION



12 Desember 2018  
 December 12, 2018

Anugerah Industri Hijau 2018 kategori Level 5 oleh  
 Kementerian Perindustrian  
 Green Industry Award 2018 Level 5 category by the Ministry of  
 Industry



19 Desember 2018  
 December 19, 2018

Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018, Perusahaan  
 Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate  
 Governance Perception Index (CGPI) oleh The Indonesian Institute for  
 Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA  
 Indonesia 2018 Most Trusted Companies Award, Trusted Company based  
 on the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI) by The  
 Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA  
 Magazine



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI  
AWARD AND CERTIFICATION



27 Desember 2018  
December 27, 2018

Anugerah Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) 2018, PROPER Nasional peringkat Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI

Award for 2018 Corporate Performance in Environmental Management Rating Program (PROPER), Green National PROPER by RI Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU HINGGA TAHUN 2018  
VALID CERTIFICATION UNTIL 2018

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
8 Mei 2018 8 Mei 2018	Sertifikat ISO 9001:2015	SGS Indonesia	10 Maret 2021 10 Maret 2021
4 Mei 2018 4 Mei 2018	IFA Protect & Sustain	IFA (International Fertilizer Association)	3 Mei 2021 3 Mei 2021
2 Mei 2018 2 Mei 2018	Sertifikat ISO 14001:2015	SGS Indonesia	28 April 2021 28 April 2021
22 Februari 2017 22 Februari 2017	SPPT SNI Pupuk Urea	LSPro Balai Sertifikasi Industri	21 Maret 2021 21 Maret 2021
21 September 2016 21 September 2016	Sertifikat Akreditasi Lab Kalibrasi	KAN	20 Sept 2020 20 Sept 2020
16 Mei 2016 16 Mei 2016	Sertifikat SMK 3	Kemenaker	16 Mei 2019 16 Mei 2019
25 Januari 2016 25 Januari 2016	SPPT SNI Pupuk NPK	LSPro BIPA	24 Januari 2020 24 Januari 2020
29 Juli 2015 29 Juli 2015	Sertifikat Akreditasi Lab Penguji	KAN	28 Juli 2019 28 Juli 2019

## **WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN**

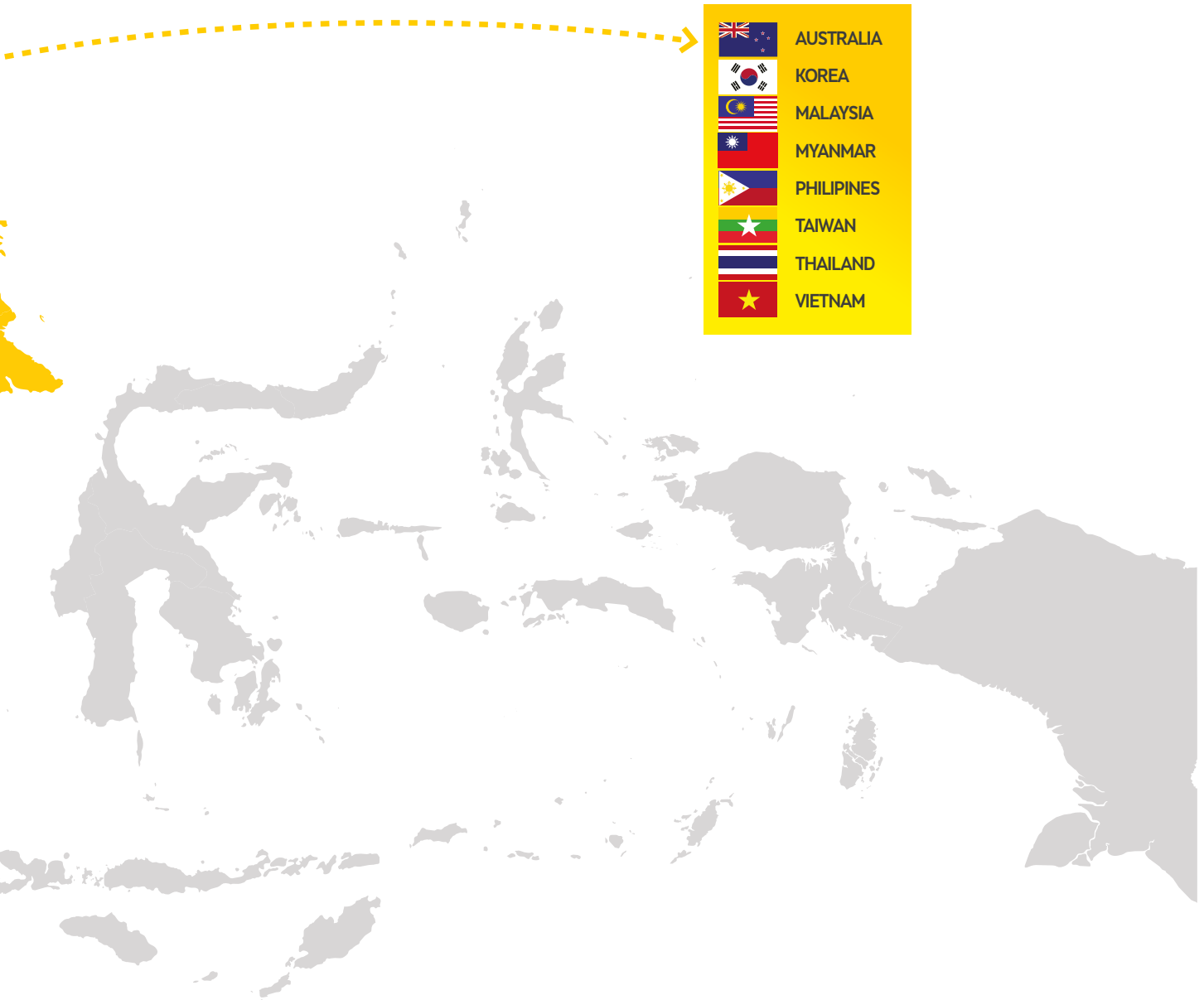
**OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, REPRESENTATIVE OFFICES**



- **AREA PEMASARAN PUPUK BERSUBSIDI (PSO) DAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)**  
MARKETING AREA OF SUBSIDIZED FERTILIZER (PSO) AND COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)
- **AREA PEMASARAN PUPUK KOMERSIL (NON PSO)**  
MARKETING AREA OF COMMERCIAL FERTILIZER (NON PSO)
- **NEGARA TUJUAN EKSPOR PUPUK**  
COUNTRIES OF FERTILIZER EXPORT DESTINATION



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN  
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, REPRESENTATIVE OFFICES



-  AUSTRALIA
-  KOREA
-  MALAYSIA
-  MYANMAR
-  PHILIPPINES
-  TAIWAN
-  THAILAND
-  VIETNAM

WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN  
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, REPRESENTATIVE OFFICES

KANTOR PUSAT PUSRI  
PUSRI HEAD OFFICE  
Jl Mayor Zen Palembang 30118  
E-mail : [humas@pusri.co.id](mailto:humas@pusri.co.id)  
Web : <http://www.pusri.co.id>  
Tlp : 0711-712111, 712222  
Fax : 0711-712100, 712020

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA  
JAKARTA REPRESENTATIVE OFFICE  
Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta 11480  
E-mail : [kpj@pusri.co.id](mailto:kpj@pusri.co.id)  
Tlp : 021 – 5481208  
Fax : 021 – 5305281, 5480607

ENTITAS ANAK  
SUBSIDIARIES  
PT PUSRI Agro Lestari Gedung PUSRI 101, lantai 1  
Jl. LetJend S. Parman Kav. 101  
Jakarta Barat 11440, Indonesia

PT Puspertino  
Manyar Resort Blok A1/07  
Jl. Raya Sukomulyo Gresik,  
East Java, Indonesia  
PO. BOX 176 Gresik 61101  
Jawa Timur, Indonesia  
Telephone : 031-99103048  
E-mail : [info@puspetindo.com](mailto:info@puspetindo.com)  
Homepage : [www.puspetindo.com](http://www.puspetindo.com)

ENTITAS ASOSIASI  
ASSOCIATES  
PT Pupuk Indonesia Logistik  
Gedung PUSRI 101, lantai 2 & 3  
Jl. LetJend S. Parman Kav. 101  
Jakarta Barat 11440, Indonesia  
Telp (021) 22631881 - 83  
Homepage : [www.pi-logistik.com](http://www.pi-logistik.com)

PT Pupuk Indonesia Energi  
Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik  
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160  
Telp : +62 21 344 6678 Fax : +62 21 345 2609  
E-mail : [info@pi-energi.com](mailto:info@pi-energi.com)

PT Pupuk Indonesia Pangan  
Gedung Kantor Perwakilan Jakarta - Petrokimia Gresik  
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160  
Telepon: (62-21) 3446460 Fax: (62-21) 3446460  
E-mail: [info@pi-pangan.com](mailto:info@pi-pangan.com)  
[www.pi-pangan.com](http://www.pi-pangan.com)

KANTOR PENJUALAN PUSRI DAERAH (PPD  
PUSRI REGIONAL SALES OFFICE (PPD))  
PPD – Aceh  
Jl. Tengku H.M. Daud Beureueuh No. 2  
Banda Aceh 23121  
E-mail : [aceh@PUSRI.ac.id](mailto:aceh@PUSRI.ac.id)  
Tlp : 0651 – 29094  
Fax : 0651 – 33823

PPD – Sumatera Utara  
Jl. Gajah Mada No. 19/25 Medan 20153  
E-mail : [sumut@pusri.co.id](mailto:sumut@pusri.co.id)  
Tlp : 061 – 4157760, 4554221, 4555758  
Fax : 061 – 4520550, 4143738

PPD – Sumatera Barat  
Jl. H. Agus Salim No.4 Padang 25121  
E-mail : [sumbar@pusri.co.id](mailto:sumbar@pusri.co.id)  
Tlp : 0751 – 22807, 32655  
Fax : 0751 – 37181

PPD – Riau  
Jl. Soekarno Hatta No. 88 Pekanbaru 28294  
E-mail : [riau@pusri.co.id](mailto:riau@pusri.co.id)  
Tlp : 0761 – 61014, 61015  
Fax : 0761 – 61018

PPD – Jambi  
Jl H. Agus Salim Kota Baru Jambi 36122  
E-mail : [jambi@pusri.co.id](mailto:jambi@pusri.co.id)  
Tlp : 0741 – 444145  
Fax : 0741 – 44146

PPD – Bengkulu  
Jl. Pangeran Natadirdja No.93A Bengkulu 38225  
E-mail : [bengkulu@pusri.co.id](mailto:bengkulu@pusri.co.id)  
Tlp : 0736 – 21397  
Fax : 0736 – 21326

PPD – Sumatera Selatan  
Jl. Naskah Km 7 Palembang 30152  
E-mail : [ppdsumsel@pusri.co.id](mailto:ppdsumsel@pusri.co.id)  
Tlp : 0711 – 417530, 411079, 417876  
Fax : 0711 – 410185

PPD – Bangka Belitung  
Jl. Raden Abdullah No. 188, Rt/Rw 004/001 Desa  
OpasIndah Kec. Taman Sari - Kota Pangkal Pinang  
E-mail : [ppd-babel@pusri.co.id](mailto:ppd-babel@pusri.co.id)  
Tlp : 0717 – 424942  
Fax : 0717 – 433448





WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN  
OPERATIONAL AREA, BUSINESS NETWORK, AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, BRANCH OFFICES, REPRESENTATIVE OFFICES

PPD – Lampung  
Jl. Dr. Susilo No. 57 Bandar Lampung 35214  
E-mail : lampung@pusri.co.id  
Tlp : 0721 – 262166, 262786  
Fax : 0721 – 250444, 261112

PPD – Sulawesi Selatan  
Jl. A.P. Pettarani Panakukang Makasar 90222  
E-mail : sulsel@pusri.co.id  
Tlp : 0411 – 440127, 440129  
Fax : 0411 – 443662

PPD – Kalimantan Barat  
Jl. Adisucipto Km 4 Pontianak 78124  
E-mail : kalbar@pusri.co.id  
Tlp : 0561 – 732731, 736376  
Fax : 0561 – 732673

UNIT PENGAN TONGAN PUPUK (UPP)  
FERTILIZER BAGGING UNIT (UPP)  
UPP – Belawan  
Jl Sulawesi II Belawan 20411  
E-mail : upp\_belawan@pusri.co.id  
Tlp : 061 – 6941913, 6941624, 6941672  
Fax : 061 – 6941918

PPD – Kalimantan Selatan  
Jl. Brigjen Hasan Basri Kayutangi No. 4 Banjarmasin 70123  
E-mail : kalsel@pusri.co.id  
Tlp : 0511 – 305125, 304382  
Fax : 0511 – 3305124

UPP – Cilacap  
Jl. DI Panjaitan No. 58 Cilacap 53213  
E-mail : upp\_cilacap@pusri.co.id  
Tlp : 0282 – 534505, 533768  
Fax : 0282 – 536327

PPD – Banten  
Jl. Jend Sudirman (Kesuren Sumur Pecung) Serang  
E-mail : banten@pusri.co.id  
Tlp : 0254 – 207898  
Fax : 0254 – 207998

UPP – Meneng  
Jl. Raya Situbondo Tanjung Wangi 68423  
E-mail : upp\_meneng@pusri.co.id  
Tlp : 0333 – 510011, 510014  
Fax : 0333 – 510355

PPD – Jawa Barat  
Jl. Soekarno-Hatta No. 223 By-Pass Bandung 40233  
E-mail : jabar@pusri.co.id  
Tlp : 022 – 6030195, 6037512, 6122710  
Fax : 022 – 6017277

UPP – Semarang  
Jl. Deli Baru No. 5 Tanjung EmaS Semarang 50174  
E-mail : upp\_semarang@pusri.co.id  
Tlp : 024 – 3561617  
Fax : 024 – 3540612

PPD – D.I. Yogyakarta  
Jl. Arteri Ringroad Maguwoharjo Sleman Yogyakarta 55282  
E-mail : yogya@pusri.co.id  
Tlp : 0274 – 489063  
Fax : 0274 – 4884376

PPD – Jawa Tengah  
Jl. Imam Bonjol No. 208 Semarang 50132  
E-mail : jateng@pusri.co.id  
Tlp : 024 – 3547702, 3565071, 3518208, 3545810  
Fax : 024 – 3544150

PPD – Jawa Timur  
Jl. Genteng Kali No. 55-57 Surabaya 60275  
E-mail : jatim@pusri.co.id  
Tlp : 031 – 5322567, 5322568, 5340281,  
Fax : 031 – 5346240, 5471608

## INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

### INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website PUSRI menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, kliping berita media, soft copy Info PUSRI, soft copy data perusahaan (annual report, sustainability report), pengumuman peledangan dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat dimanapun mereka berada. PUSRI juga menyediakan alamat email [humas@pusri.co.id](mailto:humas@pusri.co.id) bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan PUSRI.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang PUSRI. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Web Site of Issuer or Public Company encourages the transparency of information on the website of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website at [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) that has been equipped with various information about the corporate.

PUSRI website presents information related to the Company, corporate events, news publication collage, soft copy of PUSRI Information, soft copy of corporate data (annual report, sustainability report), tender announcement and other information that can be accessed easily by public anywhere. PUSRI also provides email address [humas@pusri.co.id](mailto:humas@pusri.co.id) for public who want to submit inquiry related to PUSRI.

The dissemination of information via website to all stakeholders is an important part to strengthen the information transparency principle that is expected to support, develop knowledge, understanding and positive perceptions about PUSRI. The Company's website becomes an authorized open-access corporate digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.

Informasi Website Information on Website	Tujuan Komunikasi Communication Objectives
Perusahaan Corporate	<p>Memberikan informasi mengenai Profil Perusahaan, Informasi pemegang saham, Struktur grup perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Identitas Perusahaan, Informasi mengenai Manajemen baik profil Dewan Komisaris maupun profil Direksi, Informasi mengenai Sistem Pengadaan Barang dan Jasa, Visi dan Misi Perusahaan, serta Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu.</p> <p>Providing information on Company Profile, Shareholders, Company Group Structure, Corporate Values, Corporate Identity, Information about Management, both profile of Board of Commissioners and Board of Directors, Information on Procurement System, Vision and Mission, and Shareholders Information up to individual end owner.</p>
Produk Product	<p>Penjelasan mengenai produk PUSRI baik Urea maupun Amonia.</p> <p>Explanation about PUSRI products either Urea or Ammonia.</p>
Distribusi & Penjualan Distribution & Sales	<p>Distribusi &amp; Penjualan berisi informasi mengenai mekanisme distribusi produk PUSRI.</p> <p>Distribution &amp; Sales presents information on PUSRI's products distribution mechanism.</p>
Laporan Report	<p>Laporan berisi informasi mengenai Laporan Keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir), Laporan Produksi, Laporan Penjualan serta Laporan Tahunan PUSRI.</p> <p>Reports contain information on separated Annual Financial Statements (for the last 5 years), Production Report, Sales Report as well as PUSRI Annual Report.</p>



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN  
INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Informasi Website Information on Website	Tujuan Komunikasi Communication Objectives
GCG	<p>Informasi mengenai <i>soft structure</i> kelengkapan GCG PUSRI seperti, Pedoman GCG, Board Manual/ Piagam Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Unit Audit Internal, Isi Kode Etik, Pakta Integritas, Manajemen Risiko PUSRI, serta informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan.</p> <p>Information on soft structure of PUSRI GCG such as, Code of GCG, Board Manual/Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Unit, Code of Conduct Contents, Integrity Pact, PUSRI Risk Management, and information related to General Meeting of Shareholders (GMS) including GMS agenda, summary of GMS minutes, and important date information, namely the date of GMS announcement, the date of GMS invitation, the date of GMS and the publication date of summary of GMS minutes.</p>
CSR	<p>Berisi informasi mengenai kegiatan CSR yang dilakukan PUSRI.</p> <p>Contains information on CSR activities conducted by PUSRI.</p>
Berita & Kegiatan News & Activity	<p>Berisi kegiatan kegiatan PUSRI yang dipublikasikan kepada masyarakat.</p> <p>Contains PUSRI activities published to the public.</p>
Hubungi Kami Contact Us	<p>Berisi informasi mengenai kontak person yang dapat dihubungi oleh pemangku kepentingan apabila memiliki pertanyaan dan keluhan mengenai PUSRI.</p> <p>Contains information on contact person who can be contacted by stakeholders should they have questions and complaints about PUSRI.</p>
Layanan Pelanggan Customer Service	<p>Merupakan layanan yang disediakan untuk menampung pertanyaan dan informasi yang dibutuhkan seputar pemasaran dan penjualan PUSRI</p> <p>A service provided to accommodate the questions and information needed with due regard to marketing and sales of PUSRI</p>

Berikut disampaikan kesesuaian situs web Perusahaan dengan kebutuhan informasi kepada publik, khususnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The following is conformity of the Company's website with the public information needs, in particular shareholders and stakeholders.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remark
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholder up to the individual end owner	v	Terdapat di menu Perusahaan > Profil > Sekilas Perusahaan Available in the Company menu > Profile > Company Overview
Struktur grup perusahaan Company group structure	v	Terdapat di menu Perusahaan > Profil > Sekilas Perusahaan Available in the Company menu > Profile > Company Overview
Analisis kinerja keuangan Financial performance analysis	v	Terdapat di menu Laporan Available in the Report menu
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	v	Terdapat di menu Laporan > Keuangan Available in the Report menu > Finance
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	v	Terdapat di menu Perusahaan > Manajemen Available in the Company menu > Management

v = tersedia pada situs web Perusahaan  
v = available on Company website

x = belum tersedia pada situs web Perusahaan  
x = not yet available on Company website

## PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

### EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan SDM. Untuk Direksi dan Dewan Komisaris, kebijakan tentang pendidikan dan pelatihan diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/201/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang Pedoman Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi (*Competency Based Training*) pasal 6.1a terkait pendidikan dan pelatihan untuk bukan karyawan.

Untuk pelatihan dan pendidikan bagi Kepala Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan diatur melalui Surat Keputusan yang sama, pasal 3 tentang pendidikan untuk *talent* dan karyawan.

Pendidikan dan pelatihan dalam pengelolaan SDM menjadi tanggung jawab Perusahaan, termasuk dalam hal penganggaran dan pembiayaan. Baik Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern, maupun karyawan lainnya yang mendapatkan fasilitas pendidikan dan pelatihan, wajib menyusun laporan dan membagi pengetahuan kepada insan PUSRI lainnya.

The company has policies related to education and training in Human Capital management. For the Board of Directors and the Board of Commissioners, the policy on education and training are regulated through Board of Directors Decree No. SK/DIR/201/2015 dated June 4, 2015 concerning the Guidelines for Competency Based- Education and Training article 6.1a related to education and training for non-employees.

For training and education of Head of Internal Audit Unit and Corporate Secretary are regulated through the same Decree, article 3 concerning education for talents and employees.

The education and training in Human Capital management becomes the Company's responsibility, including in terms of budgeting and financing. Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Head of Internal Audit Unit, and other employees who receive education and training facilities, are required to prepare report and share knowledge with other PUSRI people.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
---------------------------------------	--	---	------------------------------	----------------------------

#### Dewan Komisaris Board of Commissioners

Mustoha Iskandar (Komisaris) (Commissioner)	Seminar	Expand Leadership Program for BOD/BOC	8 - 9 Maret 2018 di Hotel Sheraton, Bali Kuta Resort March 8-9, 2018 at Sheraton Hotel, Bali Kuta Resort	Corporate Leadership Developmnet Institute (CLDI)
	Workshop	Workshop "Penerapan Standar Penilaian Asesment GCG dengan pendekatan substantif di BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop "Implementation of GCG Assessment Standards with a substantive approach in SOEs and Subsidiaries"	9-10 Agustus 2018 di Bandung	HC BUMN
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Seminar	Technology Opputunities for Accounting and Finance Function	3 Mei 2018 di Ballroom Ayana Hotel, Jakarta May 3, 2018 at Ayana Hotel Ballroom, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL  
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Workshop	Workshop "Penerapan Standar Penilaian Asesment GCG dengan pendekatan substantif di BUMN dan Anak Perusahaan" Workshop "Implementation of GCG Assessment Standards with a substantive approach in SOEs and Subsidiaries"	9-10 Agustus 2018 di Bandung August 9-10, 2018 in Bandung	HC BUMN

**Direksi**  
Board of Directors

Filius Yuliandi (Direktur) (Director)	Workshop	Engineering Man Equipment Discussion	2-8 September 2018 di Shanghai, Cina May 7-12, 2018 in China	UI
Bob Indiarso (Direktur) (Director)	Seminar	Strategic Briefing on BUMN & Business Network to China	7-12 May 2018 di Cina May 7-12, 2018 in China	IFA
	Seminar	Seminar IFA Seminar IFA	12 November 2018 di Cina November 12, 2018 in China	WIKA

**Komite Audit**  
Audit Committee

Pada Tahun 2018 tidak terdapat pelatihan untuk anggota Komite Audit  
In 2018, there was no training for members of Investment and Risk Management Committee

**Komite Investasi dan Manajemen Risiko**  
Investment and Risk Management Committee

Pada Tahun 2018 tidak terdapat pelatihan untuk anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko  
In 2018, there was no training for members of Audit Committee

**Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola**  
Corporate Secretary & Governance

R.A Rahim	Pelatihan Training	Business Coaching & Strategic Leadership Program	20 - 22 Januari 2018, di Jakarta January 20-22, 2018, in Jakarta	LM FEB UI
	Pelatihan Training	ELDP Angkatan 3/2018	16 - 20 Juli 2018, di Jakarta July 16-20, 2018, in Jakarta	Pupuk Indonesai
	Pelatihan Training	Pelatihan Intensif Bersertifikasi Series 1 Iso 31000 Standar International Manajemen Risiko Fundamentar Erm	3 - 8 Desember 2018, di Jogjakarta December 3-8, 2018, in Jogjakarta	CRMS



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL  
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Triana Rospita	Pelatihan Training	Business Coaching & Strategic Leadership Program	20 – 22 Januari 2018, di Jakarta January 20-22, 2018, in Jakarta	LM FEB UI
	Pelatihan Training	Entreprise Risk Governance Masater Class	5 – 6 Maret 2018, di Jordania March 5-6, 2018, in Jordan	CRMS
<b>Audit Internal</b> Internal Audit				
Rully Nugraha	Pelatihan Training	Audit Tingkat Dasar I Basic Level I Audit	12 - 23 November 2018, di Jakarta November 12 – 23, 2018, in Jakarta	YPIA
	Pelatihan Training	Audit Tingkat Dasar I Basic Level I Audit	10 - 21 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 21, 2018, in Jakarta	YPIA
Rizki Agung Ponco Utomo	Pelatihan Training	Audit Tingkat Dasar I Basic Level I Audit	29 Oktober – 9 November 2018, di Jakarta October 29 – November 9, 2018, in Jakarta	YPIA
Rachmawati Oktavia	Pelatihan Training	Audit Tingkat Dasar I Basic Level I Audit	29 Oktober – 9 November 2018, di Jakarta October 29 – November 9, 2018, in Jakarta	YPIA
Nyoman Pramesti	Pelatihan Training	Audit Tingkat Dasar I Basic Level I Audit	10 – 21 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 21, 2018, in Jakarta	YPIA
Rene Rabiaturun	Pelatihan Training	Audit Tingkat Lanjutan I Advance Level I Audit	10 – 21 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 21, 2018, in Jakarta	YPIA
Mutia Lamora	Pelatihan Training	Audit Tingkat Lanjutan I Advance Level I Audit	10 – 21 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 21, 2018, in Jakarta	YPIA
Muchammad Syufni	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA



PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL  
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Abdul Hakim	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	12 – 22 November 2018, di Jakarta November 12 – 22, 2018, in Jakarta	YPIA
Mukhrizal	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	12 – 22 November 2018, di Jakarta November 12 – 22, 2018, in Jakarta	YPIA
Robian Toyski	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
Livia Sarita	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
Firdy Ikhwany	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
Rosmaida	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
M. Awaluddin Alfarisi	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
Agung Gunawan	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
A.Rachman Dani	Pelatihan Training	Audit Tingkat Manajerial Managerial Level Audit	10 – 19 Desember 2018, di Jakarta December 10 – 19, 2018, in Jakarta	YPIA
Muhammad Natsir Hakiki	Kompetensi Penunjang Kompetensi Penunjang	Auditor Energi Industri Industrial Energy Auditor	Jakarta, 2 - 7 April 2018 Jakarta, 2 - 7 April 2018	'Ppsdm Kebtke
Harry Margatama	Kompetensi Penunjang Kompetensi Penunjang	Auditor Energi Industri Industrial Energy Auditor	Jakarta, 2 - 7 April 2018 Jakarta, 2 - 7 April 2018	'Ppsdm Kebtke

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWANKOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL  
EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Gusneri Harianto	Kompetensi Penunjang Kompetensi Penunjang	Auditor Internal Lab. Iso/lec 17025; 17 Auditor Internal Lab. Iso/lec 17025; 17	Bogor, 26 - 27 November 2018 Bogor, 26 - 27 November 2018	Rumah Mutu
Sapto Adi	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Auditor Isps Code Auditor Isps Code	Jakarta, 3 - 5 Oktober 2018 Jakarta, 3 - 5 Oktober 2018	Bki
Ahmad Zaky Luthfi	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Energy Manager Energy Manager	Jakarta, 16 - 19 April 2018 Jakarta, 16 - 19 April 2018	Matsushita
Dwi Rachmah	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Ade Meiyos Wanda	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Joni Ismantoro	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Muhammad Barli Halim	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Gede Sutrisna Adi Wiguna	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya



PENDIDIKANDAN/ATAUPELATIHANDEWANKOMISARIS,DIREKSI,KOMITE-KOMITE,SEKRETARISPERUSAHAAN,DANUNITAUDITINTERNAL  
EDUCATIONAND/ORTRAININGOFBOARDOF COMMISSIONERS,BOARD OF DIRECTORS,COMMITTEES,CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT UNIT

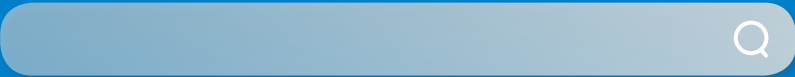
Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Venue/Date	Penyelenggara Organizer
Handono Rakhmadi	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Ian Rivai Primadi	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Pebrianto Harnawan	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Mauris Albari	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Ikhwan Agus Purnanto	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Achmad Gunawan	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya
Makrusy Eko Prayudi	Kompetensi Penunjang Supporting Competencies	Internal Auditor Sistem Manajemen Energi Iso 50001 Internal Auditor for Energy Management System ISO 50001	Palembang, 12 - 14 November 2018 Palembang, 12 - 14 November 2018	Premysis Consulting Surabaya



DI TAHUN 2018, PERUSAHAAN BERHASIL MEMBUKUKAN PENINGKATAN PENJUALAN SEBESAR 11,00% ATAU SENILAI RP1,097 TRILIUN DIBANDINGKAN TAHUN 2017.

IN 2018, THE COMPANY MANAGED TO RECORD AN 11.00% INCREASE IN SALES OR EQUIVALENT TO RP1,097 TRILLION COMPARED TO 2017.





# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

## TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

### ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW



#### Kondisi Perekonomian Umum

Berdasarkan Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal Tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia kondisi perekonomian Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan perekonomian global, baik dari perkembangan ekonomi mancanegara, pasar keuangan, maupun perdagangan internasional yang saat ini menunjukkan perubahan dinamika arah kebijakan dan telah menciptakan keseimbangan baru yang berdampak bagi perekonomian nasional.

#### General Economic Conditions

Based on the Macro Economic Framework and Principles of Fiscal Policy in 2019 issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Indonesia's economic conditions are influenced by global economic developments, both from foreign economic development, financial market, and international trade, which currently shows a change in the dynamics of policy direction and has created a new balance that has impacted the national economy.





Dinamika perekonomian global terlihat pada pertumbuhan perdagangan internasional dan harga komoditas mulai bergerak pada tren positif sejak pertengahan 2016 dan berlanjut di tahun 2017. Pemulihan perekonomian global juga terefleksi pada peningkatan aktivitas manufaktur, khususnya di negara-negara besar seperti Amerika Serikat, Zona Euro, Jepang, dan Tiongkok.

Meski perekonomian global sudah menunjukkan tanda-tanda pemulihan, berbagai risiko masih harus diwaspadai. Perbaikan ekonomi AS mendorong bank sentral AS, Federal Reserve (The Fed) mengambil langkah normalisasi kebijakan moneter yang berpotensi menimbulkan pembalikan arus modal ke Amerika Serikat dan mendorong penguatan mata uang dolar AS. Di samping itu, kebijakan proteksionisme yang dilakukan oleh Amerika Serikat yang berpotensi memicu perang dagang dengan Tiongkok dapat menghambat pertumbuhan perdagangan internasional serta situasi geopolitik yang makin memanas di berbagai belahan dunia, terutama di kawasan Timur Tengah berisiko menimbulkan tekanan pada harga komoditas minyak.

Kondisi perekonomian Indonesia selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2013-2017 menunjukkan kinerja yang relatif baik, meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2015 yang merupakan periode konsolidasi berakhirnya masa commodity boom. Namun demikian, sejak akhir tahun 2016 pertumbuhan ekonomi menunjukkan perbaikan yang didorong membaiknya permintaan domestik dan pertumbuhan perdagangan internasional yang sejalan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi global serta tingginya pertumbuhan investasi yang berlanjut hingga sepanjang tahun 2017. Potensi penggerak motor pertumbuhan tersebut diperkirakan tetap berlanjut dan mendorong kinerja ekonomi di tahun 2018.

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global meningkat dari 3,8% pada tahun 2017 menjadi 3,9% pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi global tahun ini didukung oleh pertumbuhan, baik kelompok negara maju maupun berkembang. Adapun harga komoditas global di tahun 2018 secara umum diproyeksikan melanjutkan tren peningkatan yang terjadi sejak pertengahan tahun 2016 yang didukung oleh pemulihan tingkat permintaan dunia. Disamping itu, perkembangan harga komoditas juga dibayangi potensi kenaikan seiring dengan beberapa ketegangan geopolitik yang terjadi, khususnya di beberapa negara penghasil minyak dunia.

The dynamics of global economy can be seen in the growth of international trade and commodity prices, which began to progress on a positive trend since mid-2016 and continued in 2017. The global economic recovery was also reflected in the increase in manufacturing activities, especially in large countries such as the United States, Euro Zone, Japan, and China.

Even though the global economy has shown signs of recovery, several risks in 2018 still need to be cautiously attended to. The United States' economic improvement has encouraged its central bank, the Federal Reserve (Fed) to take the action of monetary policy normalization which has the potential to lead to a reversal of capital flows to the United States and encourage the strengthening of US dollar. In addition, the protectionism policy carried out by the United States that has the potential to trigger a trade war with China and hinder the growth of international trade as well as the increasingly heated geopolitical situation in various parts of the world, especially in the Middle East, possessed the risk to cause a pressure on oil commodity prices.

For the past 5 (five) years, from 2013-2017, Indonesia's economic conditions showed a relatively favorable performance, although experienced a decline in 2014 and 2015, which was the period of consolidation when the commodity boom period ended. However, since the end of 2016 the economic growth has shown an improvement, driven by improved domestic demand and international trade growth in line with the improvement in global economic growth and high investment growth that continued throughout 2017. The potential for these growth driving factors was expected to continue and boosted economic performance in 2018.

The International Monetary Fund (IMF) estimated the global economic growth to increase from 3.8% in 2017 to 3.9% in 2018. This year's global economic growth is supported by the growth in both developed and developing countries. The global commodity prices in 2018 were generally projected to continue the increasing trend that has occurred since mid-2016, which is supported by the recovery in global demand. In addition, the developments in commodity prices were also shadowed by potential increases along with some geopolitical tensions that have occurred, especially in several world's oil-producing countries.

Di awal tahun 2018, perekonomian Indonesia menghadapi beberapa tantangan yang memberikan tekanan pada stabilitas ekonomi. Dampak kebijakan pemerintah dan bank sentral Amerika Serikat telah menimbulkan sentimen pelaku pasar dan terjadinya capital outflow di pasar saham. Pada saat yang sama, pelemahan kinerja perdagangan internasional yang terjadi di awal tahun 2018 turut berimbas bagi penurunan kinerja ekspor Indonesia. Perkembangan-perkembangan tersebut telah menyebabkan terjadinya tekanan pada nilai tukar Rupiah dan mata uang banyak negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2018 sebesar 5,06% (yoy) yang didukung oleh permintaan domestik dengan investasi domestik yang naik dan konsumsi swasta yang tetap kuat. Adapun inflasi Indonesia pada triwulan I 2018 sebesar 3,40% (yoy) yang masih berada dalam kisaran sasaran sebesar  $3,50 \pm 1,00\%$ . IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 sebesar 5,3% dan inflasi sebesar 3,5%. Adapun asumsi dasar ekonomi makro tahun 2019 untuk pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%-5,8%, inflasi sebesar 2,5%-4,5%, tingkat suku bunga SPN-3 bulan sebesar 4,6%-5,2%, nilai tukar Rupiah terhadap USD sebesar Rp13.700-Rp14.000/USD, harga minyak mentah Indonesia sebesar 60-70 USD/barel, lifting minyak mentah sebanyak 722-805 ribu barel per hari, dan lifting gas sebanyak 1.210-1.300 ribu barel setara minyak per hari.

### Industri Pupuk Tahun 2018

Pada tahun 2018, kondisi Perusahaan masih dalam keadaan penuh tantangan. Salah satu tantangan yang masih dihadapi yaitu harga gas bumi. Bahan baku gas merupakan porsi terbesar dalam biaya produksi pupuk (sekitar 70%). Harga gas bumi perusahaan yang lebih tinggi dari harga gas dunia menyebabkan Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga melemahkan daya saing perusahaan baik di pasar domestik maupun internasional. Selain itu, pada tahun 2018, perusahaan dihadapi dengan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD yang mengakibatkan semakin tingginya HPP Amonia dan Urea perusahaan. Namun di sisi lain, harga pasar pupuk urea dan amonia internasional mengalami perbaikan dibandingkan tahun 2017.

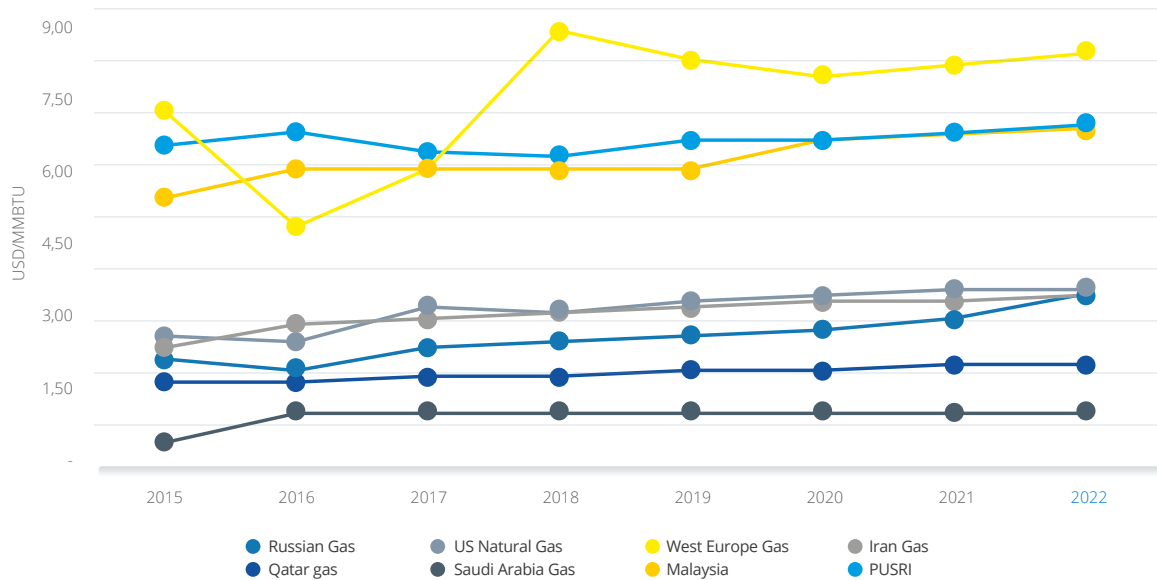
In early 2018, Indonesia's economy dealt with several challenges that have put a pressure on economic stability. The impact of policies taken by the government and the central bank of the United States has led to market sentiment and capital outflows on the stock market. At the same time, the weakening of international trade performance that occurred in early 2018 also affected a decline in Indonesia's export performance. These developments have caused pressure on Rupiah exchange rate and currencies of many countries. Indonesia's economic growth in the first quarter of 2018 was 5.06% (yoy), supported by domestic demand with rising domestic investment and strong private consumption. Indonesia's inflation in the first quarter of 2018 was 3.40% (yoy), which was still within the target range of  $3.50 \pm 1.00\%$ . The IMF estimated that Indonesia's economic growth in 2018 is 5.3% and inflation is 3.5%. While the basic macroeconomic assumptions for 2019 are economic growth at 5.4% -5.8%, inflation at 2.5% -4.5%, 3-month SPN interest rates at 4.6% -5.2%, the exchange rate of Rupiah against USD at Rp. 13,700-Rp. 14,000 per USD, Indonesia's crude oil price at USD 60-70 per barrel, crude oil lifting at 722-805 thousand barrels per day, and gas lifting at 1,210-1,300 thousand barrels equivalent oil per day

### Fertilizer Industry in 2018

In 2018, the Company's condition was still in a challenging situation. One of the challenges faced was the price of natural gas. Raw material of gas is the largest portion in the production cost of fertilizer (around 70%). The price of Company's natural gas, which was higher than the price of world gas, has caused the Company's Cost of Goods Sold (COGS) to be higher, thus weakening the competitiveness of the Company both in the domestic and international market. Moreover, in 2018, the Company dealt with the weakening of rupiah exchange rate against US dollar which resulted in higher Ammonia and Urea COGS of the Company. But on the other hand, the market price of international urea and ammonia fertilizer has improved compared to 2017



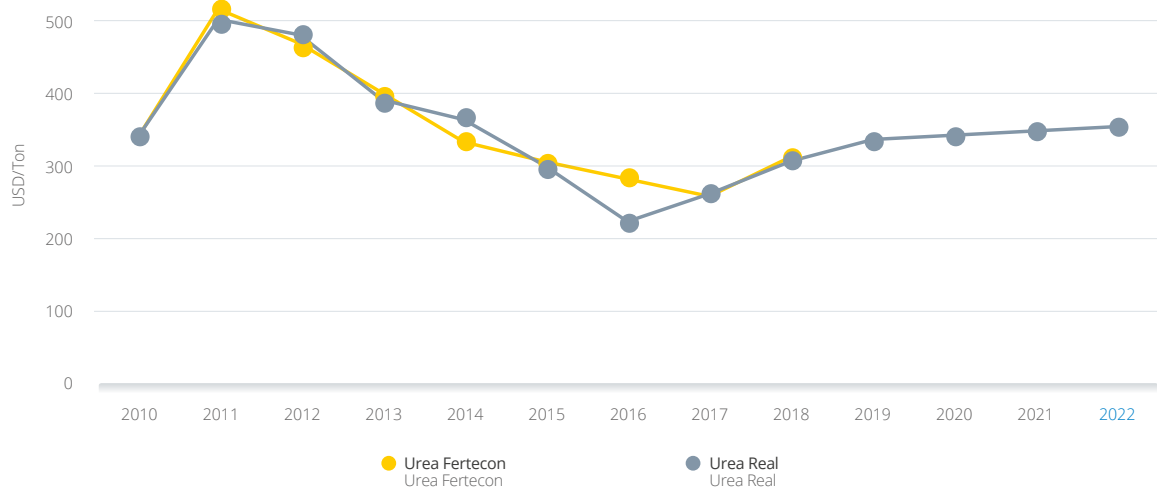
TREND HARGA GAS  
GAS PRICE TREND



Pada pasar internasional harga gas rata-rata lebih rendah dari harga gas Pusri terutama di Qatar dan Saudi Arabia. Harga gas Pusri juga terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

On the international market, average gas price was lower than Pusri's gas price, especially in Qatar and Saudi Arabia. Pusri's gas price also continued to increase significantly compared to previous years.

TREND HARGA UREA  
UREA PRICE TREND



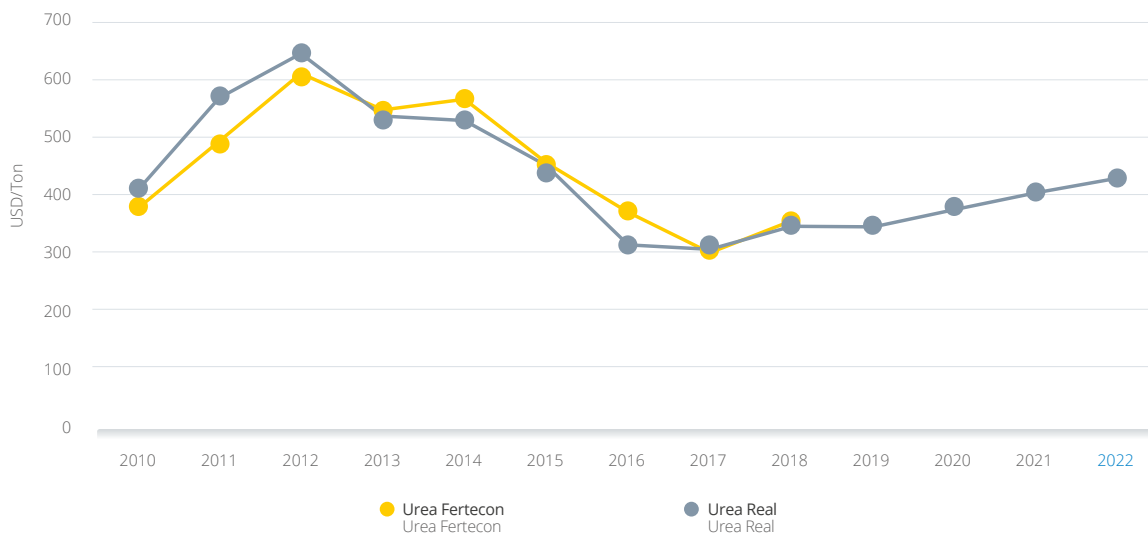


TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI  
 ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Harga pupuk urea internasional pada tahun 2018 untuk pasar South East Asia yakni berkisar FOB USD 285/ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD 239/ton.

The international price of urea fertilizer in 2018 for the South East Asia market was around FOB USD 285/ton, which was better than 2017 of USD 239/ton.

**TREND HARGA AMONIA**  
 AMMONIA PRICE TREND



Untuk harga rata-rata amonia pada pasar South East Asia tahun 2018 berada pada kisaran USD 333/ton dimana lebih baik dibanding tahun 2017 sebesar USD 276/ton.

Average ammonia price for the South East Asia market in 2018 was in the range of USD 333/ton, better than 2017 of USD 276/ton



## KEBIJAKAN STRATEGIS 2018

### 2018 STRATEGIC POLICY



Di setiap akhir tahun, manajemen menyusun dan merumuskan rencana kerja strategis dan capaian yang ingin diraih Perusahaan untuk 1 (satu) tahun ke depan, yang disebut juga dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Pengesahan RKAP dilakukan melalui mekanisme RUPS, dan menjadi target yang akan dicapai Perusahaan untuk dapat mengukur kinerjanya. Untuk RKAP tahun 2018 telah disahkan melalui keputusan RUPS RKAP tanggal 25 Januari 2018 tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun Buku 2018.

At the end of each year, the management prepares and formulates a strategic work plan and achievements that the Company wants to achieve for the next 1 (one) year, also called the Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Approval on the RKAP is carried out through GMS mechanism, and becomes the target to be achieved by the Company and is used to measure the Company's performance. 2018 RKAP has been ratified through the resolution of RKAP GMS on January 25, 2018 concerning the Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (RKA PKBL) for 2018 Fiscal Year.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2018  
 2018 STRATEGIC POLICY

Asumsi-asumsi umum yang mendasari penyusunan RKAP 2018 adalah sebagai berikut:

General assumptions underlying the preparation of 2018 RKAP are as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	RKAP 2018 1
<b>Nilai Tukar Rupiah Terhadap Rupiah Exchange Rate Against</b>	
USD USD	13.500
Tingkat Inflasi (%) Inflation Rate (%)	5,00
<b>Bunga Deposito Deposit Interest</b>	
Rupiah (%)	6,75
USD (%)	0,50
<b>Bunga Pinjaman Loan Interest</b>	
Rupiah (%)	9,00
USD (%)	3,50
Harga Minyak Dunia (USD/Barrel) World Oil Price (USD/Barrel)	45
Dividen (proporsional dari laba) (%) Dividend (proportional from profit) (%)	30
Harga Gas Bumi Natural Gas Price	5,73
<b>HET Pupuk Bersubsidi (Rp/Ton) HET Subsidized Fertilizer (Rp/Ton)</b>	
Urea Urea	1.800.000
NPK	2.300.000
<b>Harga Jual/Tebus Sektor Pangan (Rp/Ton) Selling Price / Redemption of Food Sector (Rp/Ton)</b>	
Urea Urea	1.499.532
NPK	1.900.000
<b>Harga Jual Pupuk Non Subsidi Asumsi FOB (Rp/Ton) Non-Subsidized Fertilizer Selling Price FOB Assumption (Rp/Ton)</b>	
Urea Urea	3.307.500
NPK	5.062.500
<b>Harga Jual Pupuk Non Subsidi Asumsi Inc. By Distribusi (Rp/Ton) Inc. Assumption of Selling Price of Non-Subsidized Fertilizers by Distribution (Rp/Ton)</b>	
<b>Sektor Perkebunan Plantation Sector</b>	
Urea Urea	3.627.475
NPK	5.253.170
<b>Sektor Industri Industrial Sector</b>	
Urea	3.693.336



KETERANGAN DESCRIPTION	RKAP 2018
	1
<b>Harga Jual Amoniak Asumsi FOB (Rp/Ton)</b> Ammonia Selling Price FOB Assumption (Rp/Ton)	
Dalam Negeri Domestic	3.915.000
<b>Harga Jual Amoniak Asumsi Inc. By Distribusi (Rp/Ton)</b> Ammonia Selling Price Inc. Assumption by Distribution (Rp/Ton)	
Dalam Negeri Domestic	4.478.096

Target-target yang disusun untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut: The targets compiled for 2018 are as follows:

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	RKAP
<b>I. Produksi</b> I. Production		
<b>A. Tonase Produksi</b> A. Production Tonnage		
1. Bahan Kimia Dasar 1. Basic Chemicals		
a. Amoniak a. Ammonia	Ton	1.415.400
<b>Subtotal</b>	Ton	1.415.400
2. Produk Pupuk 2. Fertilizer Product		
a. Urea	Ton	2.027.500
b. NPK	Ton	100.00
<b>Subtotal</b>	Ton	2.127.500
3. Produk Non Pupuk 3. Non-Fertilizer Product		
a. CO2 Cair a. Liquid CO2	Ton	1.643
<b>Subtotal</b>	Ton	1.643
<b>Total Tonase Produksi</b> Total Production Tonnage	Ton	3.542.900
<b>B. Rasio Konsumsi Bahan Baku Per Ton</b> B. Raw Material Consumption Ratio Per Ton		
1. Gas Bumi/Ton Amoniak 1. Natural Gas/Ton Ammonia	MMBTU	35,85
2. Gas Bumi/Ton Urea 2. Natural Gas/Ton Urea	MMBTU	28,44
3. Amoniak/Ton Urea 3. Ammonia/Ton Urea	Ton	0,58
4. NPK		
a. Urea/Ton NPK	Ton	0,19
b. DAP/Ton NPK	Ton	0,32
c. KCL/Ton NPK	Ton	0,27
d. Clay/Ton NPK	Ton	0,21

**KEBIJAKAN STRATEGIS 2018  
2018 STRATEGIC POLICY**

KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	RKAP
e. ZA/Ton NPK	Ton	0,03
f. Lainnya/Ton NPK f. Others/Ton NPK	Ton	0,00
<b>II. Pemasaran</b> <b>II. Marketing</b>		
<b>A. Volume Penjualan</b> <b>A. Sales Volume</b>		
<b>1. Bahan Kimia Dasar</b> <b>1. Basic Chemical Materials</b>		
a. Amoniak a. Ammonia	Ton	201.740
<b>Subtotal</b>	<b>Ton</b>	<b>201.740</b>
<b>2. Produk Pupuk</b> <b>2. Fertilizer Product</b>		
<b>a. PSO</b>		
- Urea	Ton	1.294.350
- NPK	Ton	89.324
- Organik - Organic	Ton	-
<b>b. Komersil</b> <b>b. Commercial</b>		
- Urea Kebun & Industri - Plantation & Industrial Urea	Ton	664.250
- Urea Kebun (Ritel) - Plantation Urea (Retail)	Ton	100.000
- Urea Ekspor - Exported Urea	Ton	-
- NPK	Ton	60676
- NPK Ritel - Retail NPK	Ton	50.000
<b>Subtotal</b>	<b>Ton</b>	<b>2.258.600</b>
<b>III. Investasi</b> <b>III. Investment</b>		
A. Rutin A. Routine	Rp Juta Rp Million	159.894
B. Pengembangan B. Development	Rp Juta Rp Million	316.000
C. Penyertaan C. Participation	Rp Juta Rp Million	22.500





KETERANGAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	RKAP
<b>IV. Laporan Keuangan</b> IV. Financial Statements		
<b>A. Laba/(Rugi) Per Sektor Sebelum Pajak</b> A. Profit/(Loss) Per Sector Before Tax		
1. PSO	Rp Juta Rp Million	498.272
2. Komersil 2. Commercial	Rp Juta Rp Million	168.130
3. Total L/R sebelum Pajak (Konsolidasi) 3. Total P/L before Tax (Consolidated)	Rp Juta Rp Million	683.239
<b>B. Laba/(Rugi) Bersih Konsolidasi</b> B. Consolidated Net Profit/(Loss)		
1. Laba(Rugi) Sebelum Pajak 1. Profit (Loss) Before Tax	Rp Juta Rp Million	683.239
2. Pajak Penghasilan 2. Income Tax	Rp Juta Rp Million	147.608
3. Laba(Rugi) Tahun Berjalan 3. Profit (Loss) of the Year	Rp Juta Rp Million	535.630
<b>C. Posisi Keuangan</b> C. Financial Position		
a. Aset a. Assets	Rp Juta Rp Million	29.172.266
b. Liabilitas b. Liabilities	Rp Juta Rp Million	14.703.753
c. Ekuitas c. Equity	Rp Juta Rp Million	14.468.513
<b>V. Kinerja Perusahaan</b> V. Corporate Performance		
<b>A. Tingkat Kesehatan</b> A. Soundness Level		
1. Skor 1. Score		70,50
2. Kriteria 2. Criteria		Sehat A Healthy A
<b>B. KPI</b>		
1. Skor 1. Score		100,00
2. Kriteria 2. Criteria		Baik Good

KEBIJAKAN STRATEGIS 2018  
2018 STRATEGIC POLICY

Untuk mewujudkan visi dan misi serta untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, maka perlu ditetapkan strategi korporasi untuk meningkatkan nilai perusahaan seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

To realize the vision and mission and to achieve the Company's long-term goals, it is necessary to establish a corporate strategy to increase corporate value as shown in the chart below.





## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

### OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS



Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan belum menggunakan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Untuk dapat menjelaskan segmen usaha, Perusahaan menggunakan struktur pendapatan yang terdiri dari 3 (tiga) segmen, yaitu:

- Segmen usaha berdasarkan produk yang dihasilkan, meliputi produk Pupuk dan Non Pupuk.
- Segmen usaha berdasarkan wilayah, mencakup penjualan domestik dan ekspor.
- Segmen usaha berdasarkan hubungan dengan pembeli, yaitu dengan Pemerintah Republik Indonesia, dengan pihak berelasi, dan pihak ketiga.

The Company's consolidated financial statements have not yet used PSAK 5 regarding the Operating Segment. To be able to explain business segments, the Company uses the revenue structure that consists of 3 (three) segments, namely:

- Business segment based on the products produced, including Fertilizer and Non-Fertilizer products.
- Business segment based on area, including domestic and export sales.
- Business segment based on relationships with buyers, namely with Government of the Republic of Indonesia, with related parties, and with third parties.

## SEGMENT USAHA BERDASARKAN PRODUK YANG DIHASILKAN

Perusahaan merupakan pelopor produsen pupuk urea di Indonesia dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya, selain sebagai produsen pupuk nasional, Perusahaan juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk untuk menunjang program Ketahanan Pangan Nasional.

### Produk yang Dihasilkan, Unit Produksi, dan Proses Produksi

Perusahaan memiliki 2 (dua) produk usaha, yaitu produk utama mencakup Pupuk Urea dan Amoniak, serta produk samping yang mencakup CO<sub>2</sub> cair, CO<sub>2</sub> padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen.

## BUSINESS SEGMENT BASED ON PRODUCTS PRODUCED

The Company is the pioneer of urea fertilizer manufacturer in Indonesia with main purpose to implement and support Government's policy and program in economy and national development sectors, particularly in fertilizer and other chemical industries, besides as national fertilizer manufacturer, the Company is also mandated to operate trading, services and other businesses that are related with fertilizer industry to support National Food Security Program.

### Products, Production Units, and Production Processes

The Company has 2 (two) business products, namely the main products include Urea Fertilizer and Ammonia, as well as side products include liquid CO<sub>2</sub>, solid CO<sub>2</sub> or dry ice, Nitrogen and Oxygen.



#### PRODUK UTAMA | MAIN PRODUCT

### Mencakup Pupuk Urea dan Amoniak

Includes Urea Fertilizer and Ammonia



#### PRODUK SAMPING | SIDE PRODUCT

### Mencakup CO<sub>2</sub> cair, CO<sub>2</sub> padat atau es kering, serta Nitrogen dan Oksigen

Includes liquid CO<sub>2</sub>, solid CO<sub>2</sub> or dry ice, as well as Nitrogen and Oxygen

Untuk dapat menghasilkan produk-produk tersebut, Perusahaan mengoperasikan 4 (empat) unit pabrik dengan masing-masing pabrik terdiri atas 3 (tiga) bagian sebagai berikut:

#### 1. Pabrik Amoniak

Pabrik amoniak PUSRI menghasilkan amoniak dengan kapasitas total mencapai 1,83 juta ton per tahun. Bahan baku pembuatan amoniak adalah gas alam, uap air (steam) dan udara. Secara garis besar, proses di pabrik amoniak dibagi menjadi empat unit dengan urutan sebagai berikut:

##### a. Unit Feed Treating

Gas alam yang masih mengandung kotoran (impurities) harus dibersihkan dahulu di unit ini, agar tidak menimbulkan keracunan pada katalis di unit Reforming.

##### b. Unit Reforming

Gas alam yang sudah bersih direaksikan dengan steam di Primary Reformer kemudian dengan udara di Secondary Reformer pada temperatur tinggi. Hasil reaksi berupa gas hidrogen dengan hasil samping gas karbon dioksida dan nitrogen.

In order to produce these products, the Company operates 4 (four) units of plant with each plant consisting of 3 (three) parts as follows:

#### 1. Ammonia Plant

PUSRI Ammonia Plant produces ammonia with total capacity achieved 1.83 million ton per year. Ammonia raw material is natural gas, steam and air. In general, the process at ammonia plant is divided into 4 (four) units with sequence as follows:

##### a. Feed Treating Unit

Natural gas that still contains impurities must be first purified in this unit, so as not to cause poisoning on the catalyst in the Reforming Unit.

##### b. Reforming Unit

Natural gas that has been purified with steam at Primary Reformer is next processed with air at Secondary Reformer with high temperature. The reaction results are hydrogen gas with side products of carbon dioxide and nitrogen.



- c. Unit Purifikasi & Metanasi  
Karbon dioksida hasil reaksi yang terbawa dalam gas proses, dipisahkan di unit ini karena berpotensi membentuk karbamat dan meracuni katalis di Reaktor Amoniak.
  - d. Unit Compression Synloop & Refrigerasi  
Gas Proses direaksikan dengan tekanan tinggi di Reaktor Amoniak sehingga terbentuk gas amoniak. Gas amoniak ini kemudian masuk ke Unit Refrigerasi sehingga diperoleh amoniak dalam fasa cair.
2. Pabrik Urea  
Kapasitas pabrik urea PUSRI mencapai 2,62 juta ton per tahun. Proses pembuatan Urea menggunakan bahan baku amoniak cair dan gas karbon dioksida yang disuplai dari pabrik amoniak. Proses pembuatan urea ini terbagi menjadi enam unit, yaitu:
    - a. Unit Sintesa  
Unit ini berfungsi membentuk larutan urea dengan mereaksikan amoniak cair dan gas karbon dioksida pada tekanan 175 Kg/cm<sup>2</sup> G. Hasil samping dari reaksi ini adalah ammonium karbamat.
    - b. Unit Purifikasi  
Ammonium karbamat yang tidak terkonversi dan kelebihan amoniak di unit Sintesa diuraikan dan dipisahkan dengan cara penurunan tekanan dan pemanasan.
    - c. Unit Kristalizer  
Larutan urea dari unit purifikasi dikristalkan dibagian ini secara vacuum dengan pemanasan, kemudian kristal ureanya dipisahkan di Centrifuge.
    - d. Unit Prilling  
Kristal urea keluaran Centrifuge dikeringkan sampai kandungan air 0,2% berat dan dikirimkan ke bagian atas Prilling Tower untuk dilelehkan dan didistribusikan merata ke seluruh distributor. Dari distributor, lelehan urea dijatuhkan ke bawah sambil didinginkan oleh udara dari bawah Tower sehingga menghasilkan produk urea butiran (prill).
    - e. Unit Recovery  
Gas amoniak dan gas karbon dioksida yang dipisahkan di bagian Purifikasi diambil kembali dengan dua langkah absorpsi, kemudian di-recycle kembali ke unit Sintesa.
    - f. Unit Process Kondensat Treatment  
Sejumlah kecil urea, amoniak, dan karbon dioksida yang terbawa kondensat di Kristalizer diolah dan dipisahkan di stripper dan hydrolizer. Gas karbon dioksida dan gas amoniak tersebut dikirim kembali ke bagian purifikasi untuk di-recovery, sedangkan air kondensatnya dikirim ke utilitas.
- c. Purifying & Methanator Unit  
Carbon Dioxide as reaction result that is contained in the process gas is separated in this unit due to carrying potential of carbamate reaction and poisoning catalyst at Ammonium Reactor.
  - d. Compression Synloop & Refrigerator  
Process gas is reacted with high pressure at Ammonia Reactor, hence creates ammonia gas. This ammonia gas is next processed at Refrigerator Unit to produce liquid phase ammonia.
2. Urea Plant  
The capacity of PUSRI urea plant reaching 2.62 million ton per year. Urea manufacturing process uses liquid ammonia and carbon dioxide gas as raw materials that are supplied from the ammonia plant. This urea manufacturing process is divided into six units, including:
    - a. Synthesis Unit  
This unit is functioned as liquid urea by reacting liquid ammonia and carbon dioxide gas at 175 Kg/Cm<sup>2</sup> G pressure. Side result of this reaction is Ammonium Carbamate.
    - b. Purifying Unit  
Unconverted ammonium carbamate and excessive ammonia at Synthesis Unit is decomposed by pressure and heating.
    - c. Crystallizer Unit  
Urea solution from Purification unit is crystallized in this unit on vacuum basis with heating, then crystallized urea is detached at Centrifuge unit
    - d. Prilling Unit  
Crystallized urea as output from Centrifuge unit is dried to 0.2% weigh with hot air, then delivered to the upper part of Prilling Tower to be melted and distributed evenly to all distributors, and from distributor is dropped down while being cooled by air from below and produces urea prill.
    - e. Recovery Unit  
Ammonia and carbon dioxide gases detached in purification unit are taken back by 2 absorption steps, which are then recycled to the synthesis unit.
    - f. Condensate Process Treatment Unit  
Small part of urea, ammonia and carbon dioxide that are also carried away and condensated in Crystallized, then processed and decomposed in stripper and hydrolyzer. Carbon dioxide and ammonia gases are re-sent to the purification unit for being recovered, and the condensate water is sent to the utility.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

3. Pabrik Utilitas

Merupakan pabrik yang menghasilkan bahan-bahan pembantu maupun energi yang dibutuhkan oleh Pabrik Amoniak dan Pabrik Urea PUSRI. Produk yang dihasilkan dan diolah dari Pabrik Utilitas ini antara lain sebagai berikut:

- a. Air Bersih
- b. Air Pendingin
- c. Air Demin
- d. Udara Pabrik dan instrumen
- e. Listrik
- f. Steam
- g. Tenaga Listrik
- h. Uap Air

4. Pabrik NPK

Pabrik NPK fusion PUSRI menggunakan Teknologi Steam Fused Granulation dengan kapasitas produksi sebesar 100.000 ton per tahun. Bahan baku utama yang digunakan adalah urea produksi PUSRI, Diammonium Phosphate (DAP), dan Kalium Clorida (KCl). Pengoperasian pabrik NPK dilakukan secara kontinyu. Bahan baku diumpangkan menggunakan weigh feeder untuk kemudian digranulasi, dikeringkan, didinginkan dan diayak sesuai ukuran produk. Selanjutnya, produk NPK dilapisi coating oil sebelum dikantongi.

Mulanya Perusahaan hanya memiliki 1 (satu) pabrik dengan kapasitas terpasang 100.000 ton urea per tahun. Kemudian dalam periode 1972-2016 menjadi 2.617.500 ton urea, dan hingga 2018 tercatat sebesar 2.617.500 ton urea dengan rincian sebagai berikut:

3. Utility Plant

A plant that manufactures supporting materials and energy that are required by Ammonia Plant and Urea Plant of PUSRI. The products that are manufactured and processed in this Utility Plant are as follows:

- a. Clean Water
- b. Cooling Water
- c. Demin Water
- d. Plant Air and Instrument
- e. Electricity
- f. Steam
- g. Power Plant
- h. Water Steam

4. NPK Plant

PUSRI's NPK Fusion Plant applies Steam Fused Granulation Technology with production capacity of Rp100,000 tons per year. Main raw materials that are used including PUSRI urea products, Diammonium Phosphate (DAP) and Calcium Chloride (KCl). NPK plant operations is done continuously. The feed raw material is using weigh feeder to be later granulated, dried, cooling down and sieved according to product size. Next, the NPK product is coated with coating oil before bagged.

Initially, the Company only has 1 (one) plant with an installed capacity of 100,000 tons of urea per year. Then in 1972-2016 period became 2,617,500 tons of urea, and until 2017 recorded at 2,618,000 tons of urea with the following details:

Pabrik PUSRI PUSRI Plant	Kapasitas Terpasang Urea (ton/tahun) Urea Installed Capacity (tons/year)	Kapasitas Terpasang Amonia (ton/tahun) Ammonia Installed Capacity (tons/year)	Terpasang NPK (ton/tahun) NPK Installed (tons/year)	Nilai Pabrik **** (Rp/USD) Plant Value ***** (Rp/USD)	Mulai Produksi Start Production
I (*)	100.000	59.400	-	USD34.363.511	Oktober   October 1963
II (**)	552.000	262.000	-	Rp3.651.063.140	Agustus   August 1974
III (***)	570.000	396.000	-	USD85.734.452	Desember   December 1976
IV (***)	570.000	396.000	-	USD192.000.000	Oktober   October 1977
IB	570.000	445.500	-	USD326.883.626	Maret   March 1994
IIB (****)	907.500	660.000	-	USD657.091.278	Oktober   October 2016
NPK	-	-	100.000	Rp169.691.059.202	Februari   February 2016

Ket:  
(\*) PUSRI-I diganti dengan PUSRI-IB karena usia pabrik telah tua dan tidak efisien  
(\*\*) Telah dilakukan Proyek Optimalisasi Pabrik Urea (UOP) dan Amonia (AOP)  
(\*\*\*) Telah dilakukan optimalisasi khusus pabrik Amonia (AOP)  
(\*\*\*\*) Nilai estimasi pada tahun 1994 kecuali P-IIB  
(\*\*\*\*\*) Produksi *Commissioning*

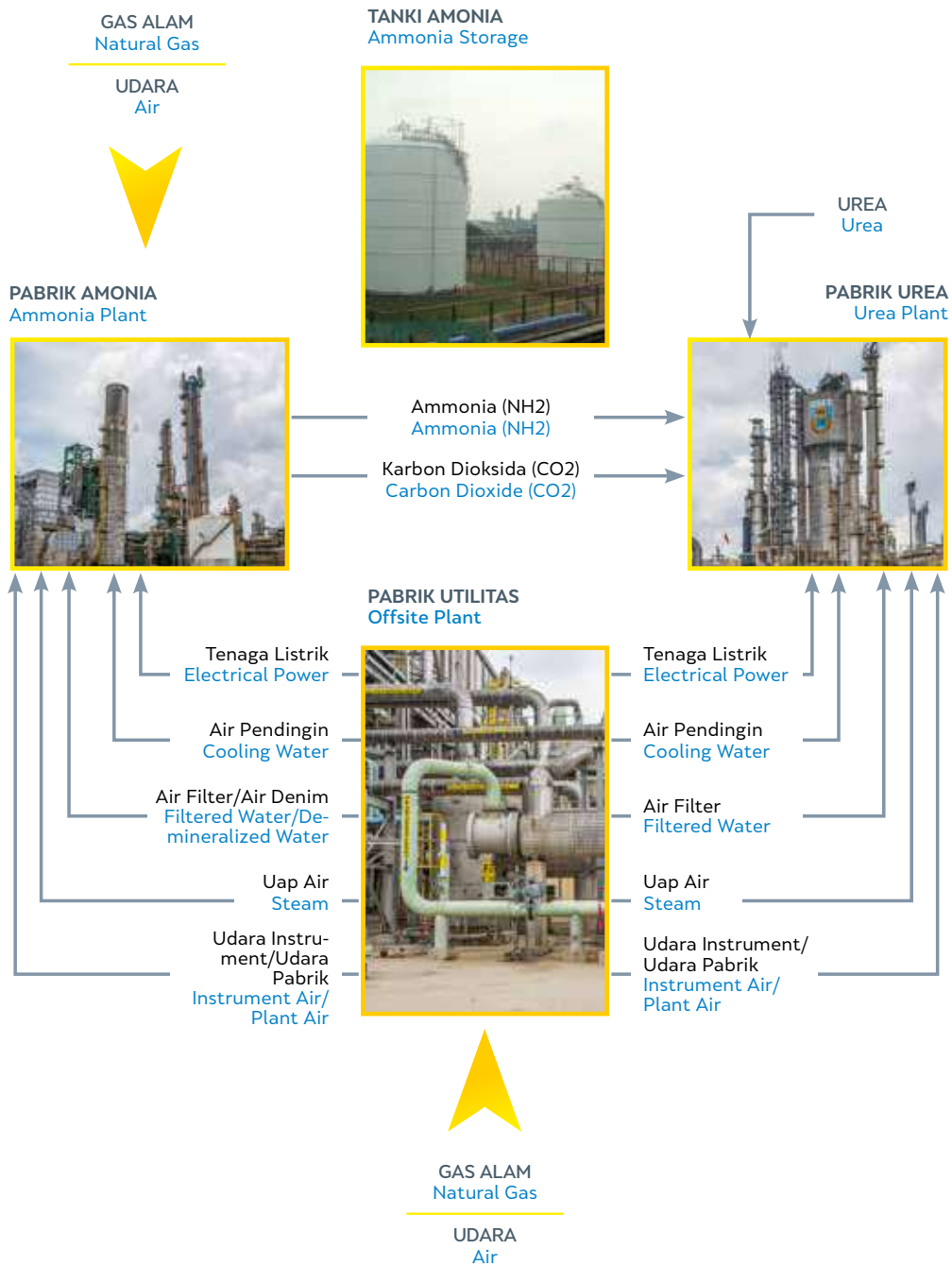
Note:  
(\*) PUSRI-I was replaced with PUSRI-IB because the plant has been old and inefficient  
(\*\*) Urea (UOP) and Ammonia (AOP) Plant Optimization Project have been conducted  
(\*\*\*) Ammonia (AOP) Plant Special Optimization has been conducted  
(\*\*\*\*) Estimation value in 1994 except P-IIB  
(\*\*\*\*\*) Commissioning Production



Berikut diagram keseluruhan proses produksi di Pabrik PUSRI untuk menghasilkan baik produk Pupuk Urea maupun Pupuk Amonia.

The following diagram describes the whole production process at PUSRI Plant to produce Urea Fertilizer and Ammonia Fertilizer.

PROSES PRODUKSI PUPUK DI PUSRI  
FERTILIZER PRODUCTION PROCESS IN PUSRI

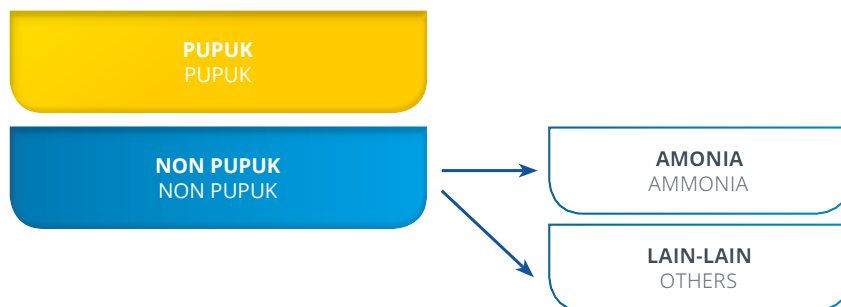


**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan, Perusahaan membagi segmen usaha ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu Pupuk dan Non Pupuk. Produk Pupuk mencakup produk Pupuk Urea, sementara produk Non Pupuk terdiri dari Pupuk Amonia, dan lain-lain.

Based on the products and services produced, the Company divides its business segment into 2 (two) categories, namely Fertilizer and Non-Fertilizer. Fertilizer segment includes Urea Fertilizer products, while Non-Fertilizer segment consists of Ammonia Fertilizer, and others.

**JENIS PRODUK YANG DIHASILKAN PUSRI**  
PUSRI'S TYPE OF PRODUCTS



Gambaran profitabilitas masing-masing produk dan kontribusinya terhadap pendapatan Perusahaan dapat dilihat di bawah ini.

An overview of the profitability of each segment and its contribution to the Company's revenue can be seen below.

**PENDAPATAN PER PRODUK DAN KONTRIBUSINYA**  
REVENUE PER PRODUCT AND ITS CONTRIBUTION

Produk Product	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp- million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Jumlah (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Selisih (Rp-juta) Selisih (Rp-juta)	Persentase Persentase (%)	
<b>Pupuk</b> Fertilizer							
Subsidi Subsidized	6.627.396	59,88%	6.407.624	64,26%	219.772	3,32%	↑
Non Subsidi Non Subsidized	3.507.506	31,69%	2.701.089	27,09%	806.417	29,86%	↑
<b>Jumlah Pupuk</b> Total Fertilizer	<b>10.134.902</b>	<b>91,57%</b>	<b>9.108.713</b>	<b>91,35%</b>	<b>1.026.189</b>	<b>11,27%</b>	<b>↑</b>
<b>Non Pupuk</b> Non-Fertilizer							
Amonia Ammonia	819.861	7,41%	775.985	7,78%	43.876	5,65%	↑
Lain-lain Others	113.368	1,02%	86.150	0,86%	27.218	31,59%	↑
<b>Jumlah Non Pupuk</b> Total Non-Fertilizer	<b>933.229</b>	<b>8,43%</b>	<b>862.135</b>	<b>8,65%</b>	<b>71.094</b>	<b>8,25%</b>	<b>↑</b>
<b>Jumlah Pendapatan</b> Total Revenue	<b>11.068.131</b>	<b>100,00%</b>	<b>9.970.848</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.097.283</b>	<b>11,00%</b>	<b>↑</b>

Hasil penjualan tahun 2018 naik 11,00% atau senilai Rp1,097 triliun dibandingkan tahun 2017. Meningkatnya kinerja penjualan terutama disebabkan harga jual yang

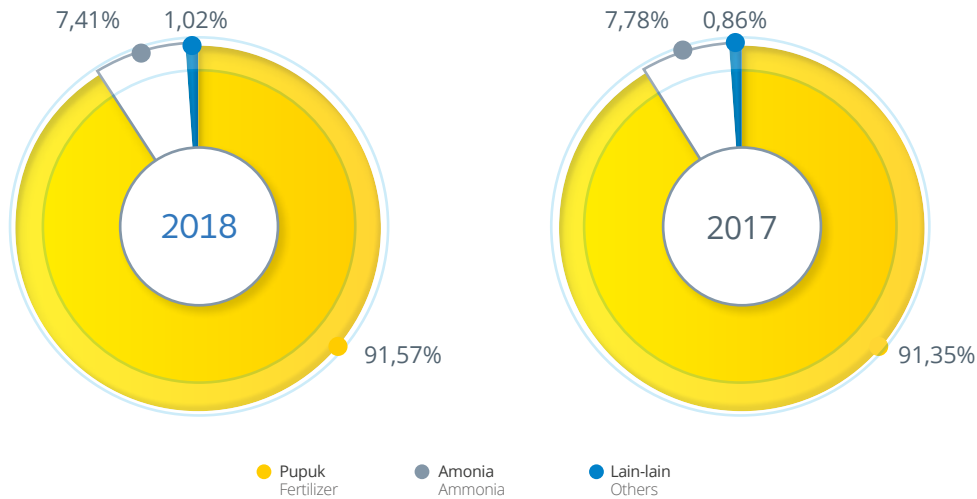
In 2018, sales revenue rose by 11,00% or Rp1.097 trillion compared to 2017. The increase in sales performance was mainly driven by better selling prices due to the



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

lebih baik dikarenakan tingginya permintaan urea dan adanya kebijakan Pemerintah Cina yang membatasi produksi dan penggunaan urea.

high demand for urea and the existence of Chinese Government policies that limit the production and use of urea.



**PUPUK**

Proses pada produk Pupuk mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk Pupuk yaitu Urea dan NPK. Produk Pupuk tersebut merupakan hasil dari produksi pabrik Perusahaan yang dijual ke sektor *Public Service Obligation* (PSO) dan non PSO (dalam negeri dan ekspor). Selain urea dan NPK, Perusahaan juga menjual pupuk organik yang merupakan organik produksi dari mitra.

**FERTILIZER**

The process for Fertilizer products includes the production and sales of Fertilizer products, namely Urea and NPK. The fertilizer products are outcomes of PUSRI plant production that are sold to Public Service Obligation (PSO) and Non-PSO sectors (domestic and overseas). Besides urea and NPK, PUSRI also offers organic product as organic production of PUSRI's partners.

**Produksi**

Produk urea dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi.

**Production**

Urea product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector.

Pabrik Plant	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
<b>Urea</b>								
PUSRI-IB (ton)	487.430	526.700	92,54%	↓	490.500	(3.070)	-0,63%	↓
PUSRI-II (ton)	-	-	-		-	-	-	
PUSRI-III (ton)	419.505	558.400	75,13%	↓	446.720	(27.215)	-6,09%	↓
PUSRI-IV (ton)	342.178	-	-		462.920	(120.742)	-26,08%	↓
PUSRI-IIB (ton)	920.990	942.400	97,73%	↓	815.010	105.980	13,00%	↑
Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) Total Urea Production Tonnage (ton)	2.170.103	2.027.500	107,03%	↑	2.215.150	(45.047)	-2,03%	↓

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Pabrik Plant	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
Kapasitas Produksi urea (ton) Urea Production Capacity (ton)	2.617.500	2.617.500	100,00%	↑	2.617.500	-	0,00%	
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	30,32	28,44	106,66%	↑	30,00	0,32	1,07%	↑
Biaya Produksi Urea (Rp/ton) Urea Production Cost (Rp/ton)	3.289.281	2.678.038	122,82%	↑	3.081.109	208.172	6,76%	↑
<b>NPK</b>								
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) Total NPK Production Tonnage (ton)	104.578	100.000	104,58%	↑	89.520	15.058	16,82%	↑
Kapasitas Produksi (ton/tahun) Production Capacity (ton/year)	100.000	100.000	100,00%		100.000	-	0,00%	
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production Tonnage (ton)	2.274.681	2.127.500	106,92%	↑	2.304.670	(29.989)	-1,30%	↓

Keterangan: Produksi PUSRI IIB telah memperhitungkan produk commissioning.

Note: The production of PUSRI IIB has taken into account the commissioning products

Realisasi produksi urea tahun 2018 lebih rendah 2,03% dibandingkan dengan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan on stream days pabrik urea P-III tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017, dimana terdapat perbaikan reaktor selama bulan Oktober, November dan Desember 2018.

The realization of urea production in 2018 was lower by 2.03% compared to 2017. This was mainly due to lower on-stream days of P-III urea plant in 2018 than in 2017, because the repairment of reactors during October, November and December 2018.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada aspek operasional, maka perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

To improve the Company's performance on the operational aspect, the following steps need to be done:

1. Penghematan bahan baku dan bahan penolong dengan melakukan modifikasi alat atau pemasangan alat baru.
2. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya downtime.
3. Melaksanakan program pengelolaan dan pelestarian lingkungan yang meliputi aspek fisik kimia tentang pengendalian pencemaran/pengawasan dan pengukuran kualitas lingkungan dampak dari kegiatan industri/produksi serta aspek sosial budaya yang menyangkut program pembinaan PUSRI.
4. Melaksanakan program keselamatan dan kesehatan kerja.

1. Savings of raw materials and supporting materials by modifying equipment or installing new equipment.
2. Improving the reliability of plant operations to reduce the likelihood of down time.
3. Carry out environmental management and conservation programs covering physical chemical aspects regarding pollution control and environmental quality measurement of impacts of industrial/production activities and socio-cultural aspects regarding PUSRI development programs.
4. Implement occupational health and safety programs.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

5. Pemanfaatan kembali bahan-bahan yang terbuang.
6. Peningkatan keandalan operasi pabrik untuk mengurangi kemungkinan terjadinya downtime.
5. Re-use of wasted materials.
6. Improving the reliability of plant operations to reduce the likelihood of down time.

Penjualan

Sales

Uraian Description	2018	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=2-1)	(3:2)	

Tonase Penjualan (ton)  
Sales Tonnage (ton)

Pupuk PSO PSO Fertilizer	1.371.317	1.440.916	1.399.172	(69.599)	-4,83%	↓
Pupuk Non PSO Non-PSO Fertilizer	900.908	860.786*	275.054**	40.121	4,66%	↑
Jumlah Total	2.272.225	2.301.702	1.674.226	(29.478)	-1,28%	↓

Nilai Penjualan (Rp juta)  
Sales Value (Rp million)

Pupuk PSO PSO Fertilizer	2.020.714	2.086.395	2.012.342	(65.681)	-3,15%	↓
Subsidi Pupuk Subsidized Fertilizer	4.606.682	4.321.229	4.601.178	285.453	6,61%	↑
Pupuk Non PSO Non-PSO Fertilizer	3.507.506	2.701.089	895.156	806.417	29,86%	↑
Jumlah Total	10.134.902	9.108.713	7.508.676	1.026.188	11,27%	↑
Tonase Produksi (ton) Production Tonnage (ton)						
NPK	104.578	89.520	71.810	15.058	16,82%	↑

Rasio Gas Bumi (MMBTU/Ton)  
Natural Gas Ratio (MMBTU/Ton)

NPK	1,02	1,03	1,12	(0,01)	-0,97%	↓
-----	------	------	------	--------	--------	---

Harga Pokok Penjualan (Rp/ton)  
Cost of Goods Sold (Rp/ton)

NPK	4.970.922	4.467.917	5.553.341	503.005	11,26%	↑
-----	-----------	-----------	-----------	---------	--------	---

Kapasitas Produksi (ton/tahun)  
Production Capacity (ton/year)

NPK	100.000	100.000	100.000	-	0,00%	
-----	---------	---------	---------	---	-------	--

\*) Termasuk urea commissioning sebesar 36.798 ton  
\*\*) Termasuk urea commissioning sebesar 43.454 ton

\*) Including urea commissioning amounted to 36,798 tons  
\*\*) Including urea commissioning amounted to 43,454 tons

Total realisasi hasil penjualan selama tahun 2018 turun sebesar 29.478 ton atau senilai Rp10,13 triliun atau lebih tinggi 11,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, namun nilai penjualan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan lebih optimalnya hasil penjualan urea ekspor dan penjualan NPK, kenaikan harga jual, dan nilai HPP subsidi per ton tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan tahun 2017.

Total realization of sales in 2018 decreased by 29,478 tons or equivalent to Rp10.13 trillion or 11.27% higher compared to the realization in 2017, due to urea sales and NPK sales that were more optimum, an increase in selling prices, and HPP value subsidy per ton in 2018 was higher than in 2017.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Realisasi produksi urea tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih rendah 2,03% atau sebesar 45.047 ton. Perbedaan tersebut sebagian besar disebabkan on stream days pabrik urea P-III tahun 2018 yang lebih rendah dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan adanya perbaikan reaktor selama bulan Oktober, November dan Desember 2018. Realisasi rasio gas bumi per ton urea tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih tinggi 0,32 MMBTU/ton, hal ini sebagian besar disebabkan *shutdown* karena perbaikan-perbaikan di pabrik amonia P-IB, dan P-IIB.

Biaya produksi urea per ton tahun 2018 terealisasi sebesar Rp3,29 juta/ton atau lebih tinggi sebesar 6,76% dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kurs dan tingginya rasio konsumsi bahan baku. Biaya produksi NPK kantong per ton tahun 2018 terealisasi sebesar Rp4,97 juta/ton atau lebih tinggi 11,26% dibandingkan dengan tahun 2017, hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar.

The realization of urea production in 2018 compared to 2017 was 2.03% lower or 45,047 tons. The difference was because on stream days of P-III urea plant in 2018 was lower than in 2017, due to reactors repairment during October, November and December 2018. The realization of natural gas ratio per ton of urea in 2018 compared to 2017 was 0.32 MMBTU/ton higher, because of the shutdown due to improvements in P-IB ammonia plant, and P-IIB.

In 2018, the production cost of urea per ton was realized at Rp3.29 million/ton or higher by 6.76% compared to 2017, mainly due to the increase in exchange rate and the high ratio of raw materials consumption. The production cost of NPK bags per ton in 2018 was realized at Rp4.97 million/ton or higher by 11.26% compared to 2017, mainly due to the increase in raw material prices and the weakening of rupiah exchange rate against dollar.

Uraian Description	2018			2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(2:1)	(3)	(4=1-3)	(4:3)	

**Sektor Pangan**  
Food Sector

Urea Urea	1.278.162	1.294.350	98,75%	↓	1.321.371	(43.209)	-3,27%	↓
NPK	93.155	89.324	104,29%	↑	88.377	4.779	5,41%	↑
Organik Organic	-	-	-		31.168	-	-	
Jumlah Penjualan Sektor Pangan Total Sales of Food Sector	1.371.317	1.383.674	99,11%	↓	1.440.916	(69.599)	-4,83%	↓

**Sektor Komersil**  
Commercial Sector

Urea								
Kebun Plantation	458.158	614.250	74,59%	↓	361.166	96.992	26,86%	↑
Industri Industry	146.591	150.000	97,73%	↓	207.268	(47.303)	-22,82%	↓
Ekspor Export	293.614	-	-		290.462	3.151	1,08%	↑
Jumlah Penjualan Urea Komersil (ton) Total Sales of Commercial Urea (ton)	898.369	764.250	117,55%	↑	858.897	39.472	4,59%	↑



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Uraian Description	2018			2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi Realization	Selisih Difference	Pencapaian Achievement (%)	
	(1)	(2)	(2:1)	(3)	(4=1-3)	(4:3)	
NPK	2.545	110.676	2,30%	1.114	1.431	28,46%	↑
Organik Industri Industry Organic	-	-	-	776	-	-	
Jumlah Penjualan Sektor Komersil (ton) Total Sales of Commercial Sector (ton)	900.908	874.926	102,97%	860.786*	40.122	4,66%	↑
Jumlah Penjualan (ton) Total Sales	2.272.225	2.258.600	100,60%	2.301.702	(29.477)	-1,28%	↓

\*) termasuk Urea Commissioning sebesar 36.798 ton.

\*) Include urea commissioning of 36,798 tons

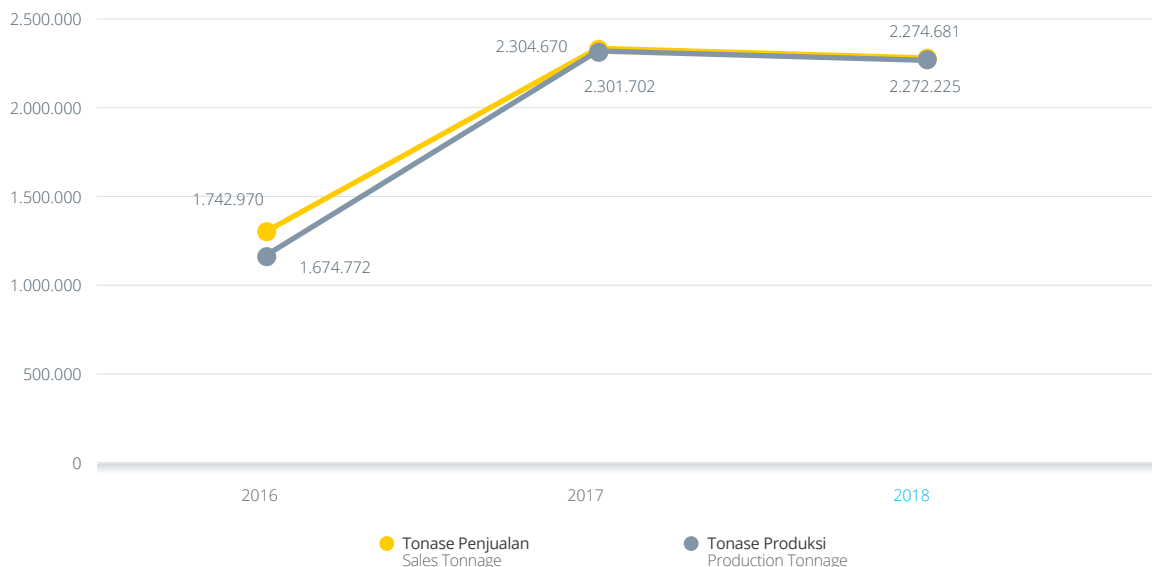
Total tonase penjualan seluruh jenis pupuk tahun 2018 sebesar 2.272.225 ton atau 101% dari RKAP yang sebesar 2.258.600 ton. Penjualan tahun 2018 mencapai target RKAP sebagian besar didukung oleh penjualan urea ekspor yang tidak direncanakan dalam RKAP dan harga jual yang lebih tinggi dari RKAP

In 2018, total sales tonnage for all types of fertilizers amounted to 2,272,225 tons or 101% of RKAP amounted to 2,258,600 tons. Sales in 2018 managed to reach the target of RKAP, mostly supported by export urea sales that were not planned in RKAP and higher selling prices than RKAP.

Dibandingkan dengan realisasi tahun 2017, total realisasi hasil penjualan selama tahun 2018 turun sebesar 29.477 ton (termasuk urea Commissioning). Jika tanpa urea commissioning, hasil penjualan selama tahun 2018 naik sebesar 7.320 ton disebabkan lebih optimalnya hasil penjualan urea ekspor dan penjualan NPK.

Compared to the 2017 realization, total realization of sales in 2018 fell by 29,477 tons (including urea Commissioning). If without urea commissioning, the proceeds from sales in 2018 will increase by 7,320 tons due to more optimal sales of exported urea and sales of NPK.

TREN PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN PENJUALAN UREA 2016-2018  
TREND OF UREA PRODUCTION AND SALES GROWTH 2016-2018



### Distribusi

Dalam melaksanakan penyaluran pupuk sampai ke tangan petani Perusahaan memiliki perangkat dan sarana:

- Kantor Perwakilan  
Perusahaan memiliki kantor perwakilan di setiap ibukota provinsi yang disebut dengan Kantor PUSRI Penjualan Daerah (PPD) yang berada untuk wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan. Kantor Perwakilan berfungsi sebagai pelaksana teknis dalam penjualan produk dan mewakili kepentingan perusahaan di daerah.
- Dermaga/Pelabuhan  
Perusahaan memiliki 5 (lima) dermaga untuk kepentingan sendiri (DUKS), guna mengeluarkan hasil produksi dari pabrik di Palembang, selain melalui jalur darat (via truck). Dermaga/pelabuhan ini sewaktu-waktu bisa digunakan juga sebagai pelabuhan bongkar, selain berfungsi sebagai pelabuhan/ dermaga pemuatan produk urea dan amonia, yang berada di tepi Sungai Musi, dengan panjang keseluruhan  $\pm 760$  meter. Kelima dermaga tersebut, terdiri dari 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) curah yang masing-masing dilengkapi dengan QSL (Quadrant Ship Loader) dan PS (Portal Scrapper), 2 (dua) dermaga pemuatan pupuk (urea) kantong yang masing-masing dilengkapi dengan BSL (Bag Ship Loader), serta 1 (satu) dermaga untuk pemuatan amonia cair yang berdampingan dengan pemuatan pupuk (urea) kantong secara konvensional.
- Unit Pengantongan  
Selain dari unit pengantongan yang ada di Unit Produksi Palembang, Perusahaan juga memiliki 5 (lima) unit pengantongan di daerah yaitu Unit Pengantongan Pupuk (UPP) di Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi dan Perwakilan Semarang, yang beberapa diantaranya dilengkapi dengan dermaga. Untuk pembongkaran pupuk di Pelabuhan Cigading provinsi Banten menggunakan Mobile Bagging System (MBS).
- Gudang Penampungan/Penyimpanan  
Untuk menjaga ketersediaan Pupuk, Perusahaan memiliki Gudang Penyimpanan Pupuk (GPP) di masing-masing Kabupaten/Kotamadya di seluruh Indonesia, sebanyak 111 unit, belum termasuk gudang sewa.

### Distribution

In carrying out fertilizer distribution until received by the farmers, the Company has the following facilities and infrastructures:

- Representative Office  
The Company has representative office in every Provincial Capital known as PUSRI Regional Sales Office (PPD), located in Sumatera, Java, East Kalimantan and South Kalimantan area. The representative offices are functioned as technical executor in the product sales and representing the Company's interest at regional level.
- Harbor/Port  
The Company has 5 (five) self-interest ports (DUKS), in order to deliver production outcomes from plants in Palembang, besides land transportation (via trucks). This harbor/port is available anytime to be used as unloading port besides also functioned as urea and ammonia products loading port/harbor, located at the river bank of Musi River, with total length  $\pm 760$  meter. All of the five ports consist of 2 (two) bulk fertilizer (urea) loading that is, respectively, equipped with QSL (Quadrant Ship Loader) and PS (Portal Scrapper), 2 (two) bag fertilizer (urea) loading ports which is, respectively, equipped with BSL (Bag Ship Loader), and 1 (one) port for liquid ammonia loading that is side by side with conventional bag fertilizer (urea) loading.
- Bagging Unit  
Besides the bagging unit in Palembang Production Unit, the Company also has 5 (five) bagging units at regional levels, such as Fertilizer Bagging Unit (UPP) in Belawan, Cilacap, Surabaya, Meneng/Banyuwangi and Semarang Representatives, some of the units are equipped with ports. The fertilizer unloading at Cigading Port, Banten Province, applies Mobile Bagging System (MBS).
- Buffer/Stockist Warehouse  
To maintain the availability of Fertilizer, the Company has Fertilizer Warehouse (GPP) in each municipal across Indonesia reaching to 111 units, excluded rental warehouse.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Profitabilitas

Profitability

	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	10.134.902	9.108.713	1.026.189	11,27%	↑
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	8.168.007	7.419.297	748.710	10,09%	↑
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	1.966.895	1.689.416	277.479	16,42%	↑
Margin Laba Kotor (%) Gross Margin (%)	19,41%	18,55%	0,86	4,64%	↑
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	91,57%	91,35%	0,22	0,24%	↑

Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2018, manajemen melakukan penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta CRP agar laba bruto Perusahaan lebih tinggi 16,42% dari capaian tahun 2017.

In the face of market conditions and competitive level in 2018, the management applied the optimization of production modes and the implementation of sales strategies and CRP, so that the Company's gross profit was achieved at 16.42% higher than the 2017 achievement.

NON PUPUK

NON-FERTILIZER

AMONIA

AMMONIA

Kegiatan pada produk Non Pupuk berupa Amonia mencakup kegiatan produksi dan penjualan produk Amonia. Produk Amonia dijual dalam negeri (dalam bentuk botol dan tangki) dan ekspor.

Activities in Non-Fertilizer products are Ammonia, including ammonia products production and sales activities. Ammonia product is sold domestically (in bottle and tank packages) and exported.

Produksi

Production

Produk Amonia dihasilkan dari Pabrik P-IB, Pabrik P-II, Pabrik P-III, Pabrik P-IV dan Pabrik P-IIB dimana pabrik-pabrik tersebut memiliki penilaian dan tingkat kesehatan pabrik bidang produksi (aspek operasional).

Ammonia product is manufactured at P-IB, P-II, P-III, P-IV and P-IIB Plants where the plants hold plant healthy assessment and rating in production sector (operational aspect).

Pabrik Plants	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(2:1)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
PUSRI-IB (ton)	396.920	384.300	103,28%	↑	413.190	(16.270)	-3,94%	↓
PUSRI-II (ton)	-	-	-		-	-	-	
PUSRI-III (ton)	364.051	363.100	100,26%	↑	304.820	59.231	19,43%	↑
PUSRI-IV (ton)	157.362	-	-		120.260	37.102	30,85%	↑
PUSRI-IIB (ton)	611.870	668.000	91,60%	↓	693.550	(81.680)	-11,78%	↓
Jumlah Total	1.530.203	1.415.400	108,11%	↑	1.531.820	(1.617)	-0,11%	↓



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Pabrik Plants	2018				2017			
	Realisasi Realization	RKAP	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi Realization	Selisih Difference	Persentase Percentage (%)	
	(1)	(2)	(2:1)		(3)	(4=1-3)	(4:3)	
Kapasitas Produksi (ton/ tahun) Production Capacity (ton/ year)	1.898.000	1.898.000	100,00%	↑	1.766.000	132.000	107,47%	↑
Rasio Gas Bumi (MMBTU/ ton) Natural Gas Ratio (MMBTU/ ton)	37,54	35,85	104,71%	↑	36,15	1,69	4,67%	↑
Biaya Produksi (Rp/ton) Production Cost (Rp/ton)	4.351.267	3.918.182	111,05%	↑	3.809.826	541.441	14,21%	↑

Realisasi produksi amonia tahun 2018 sebesar 1.530.203 ton atau 108,11% dari rencana sebesar 1.415.400 ton. Dari 4 pabrik, 1 pabrik tidak mencapai target yakni Pusri-IB yaitu sebesar 91,60% disebabkan adanya gangguan operasional produksi sehingga berpengaruh pada kehilangan potensi produksi amonia sebesar 32.006 ton.

The realization of ammonia production in 2018 amounted to 1,530,203 tons or 108.11% of the plan amounted to 1,415,400 tons. Of the 4 plants, 1 plant did not reach the target, which is Pusri-IB of 91.60%, due to a disruption in production operations, which affected the loss of ammonia production potential by 32,006 tons.

Realisasi produksi amonia tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 lebih rendah 0,11% atau sebesar 1.617 ton dari realisasi tahun 2017. Perbedaan tersebut terutama disebabkan tidak optimalnya rate operasi karena tingginya level tangki amoniak dan menurunnya performa 105-D pada pabrik Pusri-IB.

The realization of ammonia production in 2018 was lower by 0.11% or 1,617 tons compared to the realization in 2017. This difference was mainly because the operations rate was not optimum due to high level of ammonia tank and declining 105-D performance at Pusri-IB plant.

**Penjualan**

**Sales**

Uraian Uraian	2018	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)		(3=2-1)	(3:2)

**Tonase Penjualan (ton)**  
Sales Tonnage (ton)

Dalam Negeri Domestic	64.085	126.718	96.055	(62.633)	-49,43%	↓
Ekspor Export	105.010	77.268	82.087	27.742	35,90%	↑
Jumlah Total	169.095	203.986*	178.142*	(34.891)	-17,10%	↓

**Nilai Penjualan (Rp juta)**  
Sales Value (Rp million)

Dalam Negeri Domestic	319.019	512.049	442.392	(193.030)	-37,69%	↓
Ekspor Export	500.841	263.936	357.746	236.905	89,76%	↑
Jumlah Total	819.861	775.985	800.138	43.966	5,67%	↑

\*) termasuk Amonia Commissioning sebesar 31.483 ton.

\*) including Amonia Commissioning of 31,483 tons.

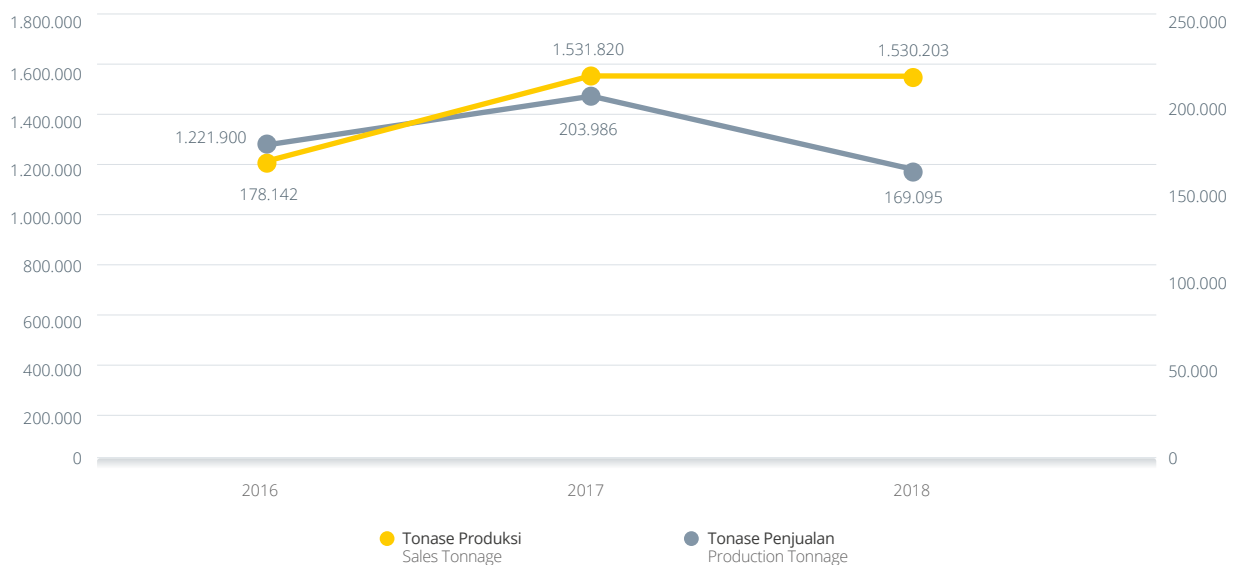


TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Pencapaian tonase penjualan tahun 2018 menurun sebesar 17,10% dari tahun sebelumnya namun dari sisi pendapatan mengalami kenaikan sebesar 43.966 ton atau 5,67% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan harga jual internasional tahun 2018 yang lebih baik dibandingkan tahun 2017.

The achievement of sales tonnage in 2018 decreased by 17.10% from the previous year, but in terms of revenue increased by 43,966 tons or 5.67% from the previous year. This was due to better international selling prices in 2018 than in 2017.

TREN PERTUMBUHAN PRODUKSI DAN PENJUALAN AMONIA 2016-2018  
TREND OF AMMONIA PRODUCTION AND SALES GROWTH 2016-2018



Profitabilitas

Profitability

	2018	2017	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Penjualan (Rp-juta) Sales (Rp-million)	819.861	775.985	43.876	5,65%	↑
Harga Pokok Penjualan (Rp-juta) Cost of Goods Sold (Rp-million)	635.004	571.681	63.323	11,08%	↑
Laba Bruto (Rp-juta) Gross Profit (Rp-million)	184.856	204.304	(19.448)	-9,52%	↓
Margin Laba Kotor (%) Gross Margin (%)	22,55%	26,33%	(3,78)	-14,36%	↓
Kontribusi terhadap Pendapatan (%) Contribution to Revenue (%)	7,407%	7,778%	(0,371)	-4,77%	↓

Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2018, manajemen melakukan penerapan optimalisasi moda produksi dan penerapan strategi penjualan serta sehingga margin laba dapat dicapai lebih optimal.

In the face of market conditions and competitive level in 2018, the management applied the optimization of production modes and the implementation of sales strategies, so that the Company's gross profit can be more optimally achieved.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

### LAIN-LAIN

Pendapatan lain-lain didapatkan dari penjualan dan pendapatan Perusahaan yang tidak dapat dikategorikan pada pendapatan dari penjualan pupuk dan non pupuk. Di tahun 2018, pendapatan lain-lain Perusahaan senilai Rp113,37 miliar, yang didapatkan dari beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Non EPC yang didapatkan dari jasa pengantongan, jasa laboratorium, jasa keahlian dan jasa *engineering* dengan nilai sebesar Rp30,33 miliar.
- Pendapatan sewa dari sewa properti, sewa alat berat dan pabrikasi dengan nilai sebesar Rp53,91 miliar.
- Pendapatan denda dan klaim dari denda keterlambatan, klaim muat barang dan klaim kantong dengan nilai sebesar Rp8,67 miliar.
- Pendapatan Jasa Umum yang berupa kompensasi penempatan pegawai ke yayasan dengan nilai sebesar Rp492,54 juta.
- Penjualan dari anak perusahaan PT Pusri Agro Lestari sebesar Rp8,81 miliar.
- Penjualan utilitas yaitu listrik dan air sebesar Rp11,15 miliar.

### SEGMENT USAHA BERDASARKAN WILAYAH

Perusahaan juga mencatatkan pendapatannya berdasarkan wilayah pemasaran, yaitu domestik dan ekspor, dengan penjelasan peta pasar sebagai berikut ini.

#### Pasar Domestik

Potensi penjualan pasar domestik untuk produk Urea berada di wilayah yang cukup strategis, dimana wilayah tersebut dekat dengan keberadaan Perusahaan. Di wilayah rayon Perusahaan tidak hanya menyalurkan pupuk bersubsidi, namun juga menyalurkan pupuk Non Subsidi yang tersebar dari wilayah Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Selatan dan Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Timur, Banten, Jambi, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, Jawa Tengah dan D.I Yogyakarta.

#### Pasar Internasional

Berdasarkan hasil analisa Fertecon selama tahun 2018, dapat diketahui bahwa rata-rata harga urea prill di Asia Tenggara pada awal tahun 2018 adalah sebesar USD273,5/MT, lebih tinggi dibandingkan rata-rata harga urea prill di Asia Tenggara pada awal tahun 2017 yang mencapai USD227,5/MT. Secara umum kondisi pasar

### OTHERS

Other revenues are earned from the Company's sales and revenues that can not be categorized as revenue from the sales of fertilizers and non-fertilizers. In 2018, the Company's other revenues amounted to Rp113.37 billion, derived from the following activities:

- Non-EPC Service Revenue, earned from bagging services, laboratory services, expertise and engineering services amounting to Rp30.33 billion.
- Rental income from property rental, heavy equipment and manufacturing rental amounting to Rp53.91 billion.
- Fines and claims revenue from late fines, loading claims and bag claims amounting to Rp8.67 billion.
- General Service Revenues in the form of compensation for employee placement to the foundation amounting to Rp492.54 million.
- Sales from a subsidiary, PT Pusri Agro Lestari, amounting to Rp8.81 billion.
- Sales of utilities, namely electricity and water, amounting to Rp11.15 billion.

### BUSINESS SEGMENT BASED ON AREA

The company also records its revenue based on marketing area, namely domestic and export, with an explanation of market map as follows.

#### Domestic Market

The domestic market sales potential for Urea products is in a fairly strategic area, in which the area is close to the Company's location. In the cluster area, the Company does not only distribute subsidized fertilizers, but also Non-Subsidized fertilizers, which is spread from North Sumatra, West Sumatra, Riau, South and Southeast Kalimantan, West Kalimantan, East Java, Banten, Jambi, Bengkulu, South Sumatra, Bangka Belitung, Lampung, Central Java and DI Yogyakarta.

#### International market

Based on the results of Fertecon analysis during 2018, it can be seen that the average prill urea price in Southeast Asia at the beginning of 2018 was USD273.5/MT, higher than the average urea prill price in Southeast Asia in early 2017 which reached USD227.5/MT. In general, the urea market condition was quite good in 2018, with

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

urea cukup baik di tahun 2018 dengan pencapaian harga rata-rata Asia Tenggara tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2018 dengan harga USD312,5/MT.

Faktor pemicu baiknya kondisi pasar urea sepanjang tahun 2018 salah satunya adalah kebijakan pembatasan produksi oleh Tiongkok akibat permasalahan lingkungan yang sedang dihadapi. Selain itu, keterbatasan stok akibat diberikannya sanksi pelarangan ekspor urea Iran oleh Amerika Serikat juga menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya harga urea dunia. Adapun harga jual rata-rata urea prill Perusahaan adalah sebesar USD280,8/MT

Sama halnya dengan urea prill, pasar Amonia juga cenderung lebih baik dari tahun sebelumnya dengan harga rata-rata tertinggi Asia Tenggara yang mencapai USD365/MT dan harga terendah sebesar USD275/MT. Membaiknya kondisi pasar Amonia sepanjang tahun 2018 lebih didorong karena keterbatasan stok Amonia dunia akibat terhambatnya pasokan gas, khususnya di wilayah Eropa dan Rusia. Adapun harga jual rata-rata Amonia Perusahaan selama tahun 2018 adalah sebesar USD322,8/MT.

Dalam menghadapi kondisi harga pasar yang cenderung lebih baik, Perusahaan tetap berusaha untuk menjaga loyalitas pelanggan yang selama ini telah bekerjasama dengan baik dengan mengutamakan pelayanan sebelum dan purna jual untuk kepuasan pelanggan.

#### Profitabilitas

Pendapatan pada tahun 2018 baik domestik maupun ekspor lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yaitu mengalami peningkatan 11%. Tonase penjualan domestik pada tahun 2018 lebih rendah dibandingkan pada tahun 2017 dikarenakan pada tahun 2017 terdapat penjualan commissioning namun di sisi lain nilai pendapatan meningkat disebabkan harga jual pada tahun 2018 yang lebih baik. Pendapatan ekspor 2018 lebih baik dibandingkan tahun 2017 dikarenakan lebih optimalnya penjualan ekspor dan harga jual yang lebih baik.

the highest Southeast Asian average price occurring in October 2018 at a price of USD312.5/MT.

One of the triggers for the good condition of urea market throughout 2018 was the policy of limiting production by China due to environmental problems being faced. In addition, limited stock due to the imposition of sanctions for Iranian urea exports banning by the United States was also one of the factors driving the increase in world urea prices. The average selling price of the Company's urea prill was USD280.8/MT

Similar as the urea prill, the Ammonia market also tended to be better than the previous year with the highest Southeast Asian average price reaching USD365/MT and the lowest price of USD275/MT. The improved condition of the Ammonia market throughout 2018 was driven by the limitation of the world's Ammonia stock due to gas supply constraints, especially in Europe and Russia. The average Ammonia selling price of the Company during 2018 was USD 322.8/MT.

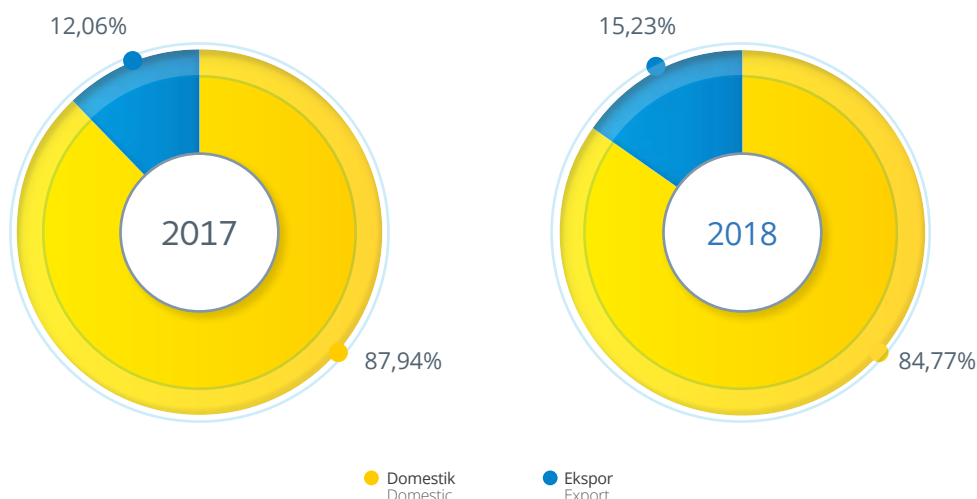
In the face of better market conditions, the Company strives to maintain customer loyalty which has been cooperating well with prioritizing before and after sales services for customer satisfaction.

#### Profitability

Revenue in 2018, both domestic and export, were higher than in 2017, which increased by 11%. The domestic sales tonnage in 2018 was lower than in 2017 because in 2017 there were commissioning sales, but on the other hand the value of revenue increased due to better selling prices in 2018. 2018 export revenue was higher than 2017 due to more optimal export sales and better selling prices.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Domestik Domestic	9.382.822	84,77%	8.767.973	87,94%	614.848	7,01%	↑
Ekspor Export	1.685.309	15,23%	1.202.875	12,06%	482.434	40,11%	↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	11.068.131	100,00%	9.970.848	100,00%	1.097.282	11,00%	↑



Hasil penjualan tahun 2018 naik 11% atau senilai 1,097 triliun dibandingkan tahun 2017. Kenaikan yang signifikan diperoleh dari pendapatan ekspor yaitu naik sebesar Rp482,43 miliar atau naik 40,11% dari tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan penjualan ekspor yang lebih optimal dengan kondisi harga jual internasional yang lebih baik dibandingkan tahun 2017.

**SEGMENT USAHA BERDASARKAN HUBUNGAN DENGAN PEMBELI**

Produk Perusahaan diserap oleh 3 (tiga) jenis pembeli, yaitu Pemerintah Republik Indonesia, Pihak-pihak Berelasi (sesuai PSAK 7 tentang Pihak-pihak Berelasi) yang terdiri dari Kementerian, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan entitas dalam kelompok usahanya, serta Pihak Ketiga yang merupakan distributor serta pengguna akhir.

Sales in 2018 increased by 11% or equivalent to 1.097 trillion compared to 2017. This significant increase was obtained from export revenues, which rose by Rp482.43 billion, 40.11% higher from 2017, mainly due to more optimal export sales with better international selling prices than 2017.

**BUSINESS SEGMENT BASED ON RELATIONSHIP WITH BUYERS**

The Company's products are absorbed by 3 (three) types of buyers, namely the Government of the Republic of Indonesia, Related Parties (in accordance with PSAK 7 concerning Related Parties) consisting of Ministries, State-Owned Enterprises (SOEs) and entities in their business groups, and Third Parties which are distributor as well as end users.





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

- Pemerintah**  
 Dalam menyalurkan pupuk bersubsidi PT Pupuk Indonesia (Persero) mendapatkan penugasan dari pemerintah untuk bertanggung jawab melakukan pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi di seluruh Indonesia. Perusahaan mendapatkan wilayah tanggung jawab pupuk subsidi untuk daerah Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Jateng, D.I Yogyakarta dan Kalimantan Barat dengan alokasi tahun 2018 sebanyak 1.146.174 ton.
- Pihak Berelasi**  
 Untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi maupun non subsidi di sektor Nasional dilakukan sinergi antar anak usaha dari Pupuk Indonesia Group dengan tujuan pemenuhan sektor pupuk untuk kebutuhan Nasional. Di tahun 2018 Perusahaan berperan penting melakukan sinergi antar anak usaha Pupuk Indonesia Group khususnya di sektor penjual. Adapun realisasi sinergi tersebut di tahun 2018 sebagai berikut:
- Government**  
 In distributing subsidized fertilizers, PT Pupuk Indonesia (Persero) received an assignment from the government to be responsible for fulfilling the needs of subsidized fertilizers throughout Indonesia. The Company's responsibility of subsidized fertilizer is for the regions of South Sumatra, Bangka Belitung, Bengkulu, Lampung, Central Java, D.I Yogyakarta and West Kalimantan with the allocation of 1,146,174 tons in 2018.
- Related Parties**  
 To meet the needs of subsidized and non-subsidized fertilizers in the National sector, synergy between subsidiaries of Pupuk Indonesia Group is carried out with the aim of fulfilling the fertilizer sector for National needs. In 2018, the Company has an important role in synergizing between subsidiaries of Pupuk Indonesia Group, especially in the seller sector. The realization of synergy in 2018 is as follows:

Sektor Sektor	Volume (ton)
Subsidi Subsidi	29.051
Non Subsidi Dalam Negeri Non Subsidi Dalam Negeri	172.333

- Pihak Ketiga**  
 Selain dari Pemerintah dan Pihak Berelasi, proses penyerapan produk Perusahaan juga bekerjasama dengan distributor. Saat ini distributor Perusahaan berperan aktif dalam mewujudkan terlaksananya proses penyaluran produk Perusahaan, baik pupuk subsidi maupun non subsidi. Perusahaan juga melayani proses pembelian langsung dari End User atau pengguna akhir produk PUSRI.
- Third party**  
 Apart from the Government and the Related Parties, the process of absorbing the Company's products is also carried out by collaborating with distributors. Currently, the Company's distributors play an active role in realizing the implementation of the Company's product distribution process, both subsidized and non-subsidized fertilizers. The Company also serves the process of direct purchase from end users of PUSRI products.

**Penjualan Pupuk Bersubsidi**

Sebagai produsen pupuk yang mendapat penugasan dari Pemerintah, prioritas penjualan hasil produksi urea adalah untuk memenuhi kebutuhan penyaluran sektor pertanian (subsidi) untuk mendukung program pangan Pemerintah. Pemenuhan kebutuhan sektor komersil (kebun, industri dan ekspor) dilakukan setelah kebutuhan sektor pertanian terpenuhi. Penjualan dan penyaluran pupuk ke konsumen dan petani dilakukan dengan prinsip 6 (enam) tepat. Di samping itu,

**Sales of Subsidized Fertilizer**

As a fertilizer company with assignment from the Government, the priority of urea production sales is to fulfill agriculture (subsidized) sector distribution to support the Government's food program. The fulfillment of commercial sector (plantation, industry and export) will be done after the agriculture sector need is fulfilled. Fertilizer sales and distribution to the customers and farmers are carried out under 6 (six) corrects principle. On the other hand, the Company

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**  
**OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS**

Perusahaan memproduksi amonia sebagai bahan baku urea, kelebihan produksi amonia yang digunakan untuk bahan baku akan dijual untuk memenuhi kebutuhan amonia dalam negeri dan ekspor.

also produces ammonia as urea raw material, ammonia production excess that is used as raw material will be sold to fulfill domestic and exported ammonia demands.

**Penugasan Pemerintah/PSO**

Pemerintah memberikan penugasan atau Public Service Obligation (PSO) kepada produsen pupuk untuk melakukan pengadaan dan penyaluran pupuk sampai ke tangan Petani dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat waktu, tepat harga, tepat jenis, tepat jumlah, tepat tempat dan tepat mutu. PT Pupuk Indonesia (Persero) menerima penugasan dari Pemerintah mengenai pengadaan dan pendistribusian pupuk PSO melalui Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

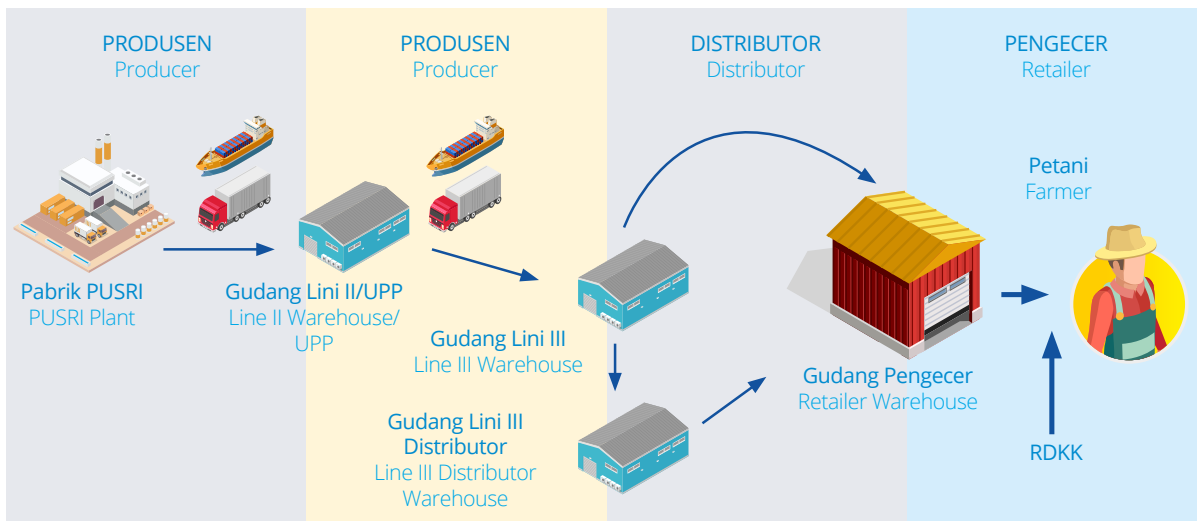
**Government Assignment/PSO**

The Government delegated assignment or Public Service Obligation (PSO) to fertilizer manufacturer to carry out fertilizer procurement and distribution until received by the Farmers with 6 (six) corrects principle, which are correct time, correct price, correct type, correct amount, correct place and correct quality. PT Pupuk Indonesia (Persero) was mandated the Government's assignment on PSO fertilizer procurement and distribution under RI Minister of Trading Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013 regarding Subsidized Fertilizer Supply and Distribution for Agriculture Sector.

Guna menjamin ketersediaan stok pupuk bersubsidi di setiap lini distribusi, PUSRI melakukan perencanaan untuk pengadaan. Perencanaan tersebut dimulai dari ketersediaan stok di Lini I, kesiapan armada kapal dan truk, bongkar muat di pelabuhan tujuan, sampai dengan kesiapan sarana pergudangan, Perencanaan ini dilakukan untuk memenuhi ketentuan stok minimum di Lini III untuk kebutuhan 2 (dua) minggu mendatang dan 3 (tiga) minggu mendatang pada puncak musim tanam bulan November sampai dengan Januari. Perencanaan ini dilakukan sesuai Pasal 10 Permendag RI No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013.

In order to guarantee the availability of subsidized fertilizer stocks in every distribution line, PUSRI formulates procurement planning. The planning is started from stock availability at 1st Line, readiness of ship and truck fleets, loading and unloading at destination port, up to readiness of warehouse facility. The planning is implemented to fulfill minimum stock requirement at the 3rd Line for the next 2 (two) weeks and 3 (three) weeks demands during the planting season from November until January. The planning is carried out pursuant to Article 10 of RI Minister of Trading No. 15/M-DAG/PER/4/2013 dated April 1, 2013.

**SKEMA ALUR DISTRIBUSI PUPUK**  
**FERTILIZER DISTRIBUTION FLOW SCHEME**



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

Guna menjamin distribusi pupuk urea bersubsidi dan mencegah terjadinya penyimpangan penyaluran di lapangan, PUSRI menerapkan sistem penyaluran tertutup dalam mendistribusikan pupuk bersubsidi secara dengan dasar penebusan menggunakan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang dibuat oleh kelompok tani di lini empat pengecer.

Manfaat dari Sistem Distribusi Tertutup dengan pola RDKK ini adalah:

- Mempermudah pengawasan distribusi pupuk bersubsidi
- Memenuhi kebutuhan dan ketersediaan pupuk bagi petani sesuai kebutuhannya
- Menciptakan penyaluran pupuk yang lebih efektif.
- Sistem ini mengharuskan para petani sebagai konsumen pupuk bersubsidi untuk membuat kelompok-kelompok serta menyusun rencana kebutuhan pupuk bagi kelompoknya. Rencana tersebut dituangkan dalam form RDKK yang diketahui oleh petugas Dinas Pertanian setempat, dari RDKK inilah penyaluran pupuk PSO dilakukan, kelengkapan dan keakuratan data menjadi kunci keberhasilan aplikasi sistem RDKK.

#### Sistem Penebusan Pupuk Bersubsidi

Ketepatan dan kecepatan waktu penyaluran pupuk bersubsidi merupakan aspek penting dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada distributor mitra. PUSRI memenuhi tantangan tersebut dengan menyempurnakan mekanisme penebusan melalui sistem dalam jaringan (daring) atau online. Dengan sistem tersebut, PUSRI bekerjasama dengan bank mitra secara host to host, antara sistem transaksi di bank dengan sistem penebusan pupuk bersubsidi di PUSRI.

Pada penebusan pupuk bersubsidi, delivery order (DO) pupuk disatukan dengan faktur pajak sehingga dapat lebih menyederhanakan alur penyerahan dokumen penebusan pupuk bersubsidi kepada distributor.

For securing subsidized urea fertilizer distribution and prevention any distribution deviation in the field, PUSRI adopted a policy to apply a closed Subsidized Fertilizer Distribution system by means of Group Need Definitive Plan (RDKK) made by farmer groups as the penetration basis to official kiosks.

The advantage of Closed Distribution System under this RDKK system is:

- Ease supervision on subsidized fertilizer distribution
- Meet fertilizer demand and supply for farmer as per their requirements.
- Create more effective fertilizer distribution.
- This system requires farmers as subsidized fertilizer consumer to establish farmer groups and prepare fertilizer need plan for their groups. The plan shall be drawn up in the RDKK form upon the knowledge of local Agriculture Service officer. The distribution of PSO fertilizer will be carried out based on the RDKK, and the completeness and administration record shall be the success key of RDKK system application.

#### Redemption System for Subsidized Fertilizer

Speed and time accuracy in subsidized fertilizer distribution schedule become the most important aspect in improving service to partner distributor. PUSRI answers this challenge by improving redemption mechanism using online system and network. Within this system, PUSRI cooperates with partner bank by host to host, between bank transaction system and subsidized fertilizer redemption system applied in PUSRI.

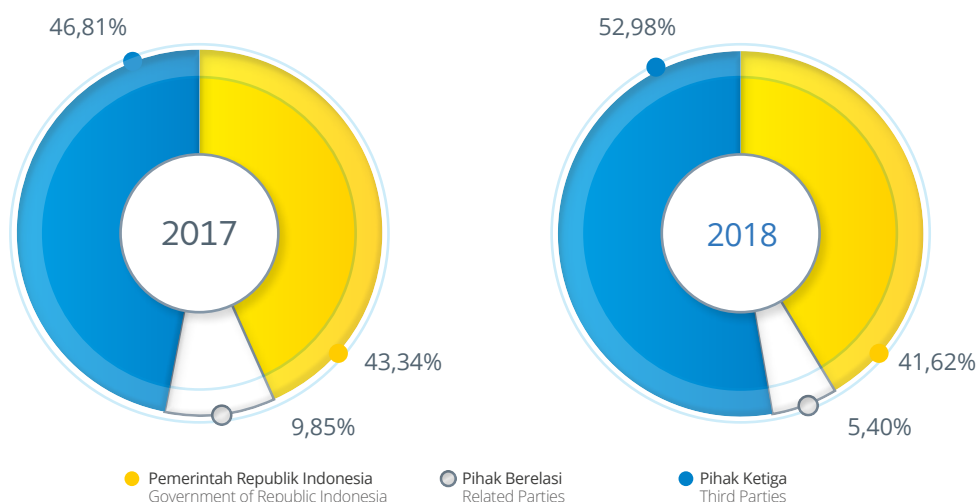
In the subsidized fertilizer redemption, the fertilizer delivery order (DO) is joined with tax invoice to simplify subsidized fertilizer redemption document submission to the distributor.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA  
OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENTS

**Profitabilitas**

**Profitability**

	2018		2017		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp- million)	Komposisi Composition (%)	Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
	(1)		(2)		(3=1-2)	(3:2)	
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic Indonesia	4.606.682	41,62%	4.321.228	43,34%	285.454	6,61%	↑
Pihak Berelasi Related Parties	597.169	5,40%	982.234	9,85%	(385.065)	-39,20%	↓
Pihak Ketiga Third Parties	5.864.280	52,98%	4.667.386	46,81%	1.196.894	25,64%	↑
Jumlah Pendapatan Total Revenue	11.068.131	100,00%	9.970.848	100,00%	1.097.282	11,00%	↑



Dalam menghadapi kondisi pasar dan tingkat persaingan di tahun 2018, manajemen melakukan optimisasi strategi penjualan sehingga pencapaian penjualan tahun 2018 dapat lebih baik dibandingkan tahun 2017.

In facing the market conditions and the level of competition in 2018, the management optimized the sales strategy so that the achievement of sales in 2018 can be better than in 2017.



## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

### STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

### INFORMATION PRESENTATION STANDARD AND CONFORMITY WITH SAK

The analysis and discussion of financial performance in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2018 and December 31, 2017, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) on "Presentation of Financial Statements".

### POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

"JUMLAH ASET DAN LIABILITAS PERUSAHAAN TAHUN 2018 MENGALAMI PENURUNAN, MASING-MASING 1,09% DAN 4,06%, SEDANGKAN EKUITAS PERUSAHAAN MENGALAMI PENINGKATAN 2,09%."

"IN 2018, THE COMPANY'S TOTAL ASSETS AND LIABILITIES DECREASED BY 1.09% AND 4.06%, RESPECTIVELY, WHILE THE COMPANY'S EQUITY INCREASED BY 2.09%."

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
<b>Aset</b> Assets					
Jumlah aset lancar Total current assets	7.891.248	7.826.103	65.146	0,83%	↑
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	20.928.880	21.310.457	(381.577)	-1,79%	↓
Jumlah aset Total assets	28.820.128	29.136.560	(316.432)	-1,09%	↓
<b>Liabilitas</b> Liabilities					
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	3.240.116	7.090.266	(3.850.150)	-54,30%	↓
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	11.215.803	7.976.832	3.238.971	40,60%	↑
Jumlah liabilitas Total liabilities	14.455.919	15.067.098	(611.179)	-4,06%	↓
Jumlah ekuitas Total equity	14.364.209	14.069.462	294.747	2,09%	↑
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	28.820.128	29.136.560	(316.433)	-1,09%	↓



**ASET**

**ASSETS**

“JIKA DIBANDINGKAN TAHUN 2017, JUMLAH ASET TAHUN 2018 MENGALAMI PENURUNAN 1,09%. PELUNASAN PENCAIRAN SUBSIDY UNTUK TAHUN 2014 DAN 2015 MENJADI SALAH SATU FAKTOR UTAMA YANG MENYEBABKAN ADANYA PENURUNAN JUMLAH ASET PERUSAHAAN”.

“COMPARED TO 2017, TOTAL ASSETS IN 2018 DECREASED BY 1.09%. THE REPAYMENT OF SUBSIDY INVOICE FOR 2014 AND 2015 WAS ONE OF THE MAIN FACTORS CAUSING A DECREASE IN THE COMPANY'S TOTAL ASSETS”.

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
<b>Aset lancar</b> Current assets					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	2.027.789	1.393.903	633.886	45,48%	↑
Piutang usaha Trade Receivables					
Pihak ketiga Third parties	230.643	159.611	71.032	44,50%	↑
Pihak berelasi related party	136.653	157.660	(21.007)	-13,32%	↓
Piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia Subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia	2.969.958	4.252.264	(1.282.306)	-30,16%	↓
Piutang subsidi yang belum ditagih Unbilled Subsidy Receivables	177.375	137.522	39.853	28,98%	↑
Persediaan Inventories	1.701.311	1.408.206	293.105	20,81%	↑
Pajak dibayar dimuka Prepaid taxes					
Pajak penghasilan Corporate income tax	178.811	123.836	54.975	44,39%	↑
Pajak lain-lain Other taxes	42.060	38.882	3.178	8,17%	↑
Uang muka & biaya dibayar dimuka Advances and Prepayment	176.106	108.771	67.335	61,91%	↑
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	250.542	45.448	205.094	451,27%	↑
Jumlah aset lancar Total current assets	7.891.248	7.826.103	65.145	0,83%	↑
<b>Aset tidak lancar</b> Non-current assets					
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	147.225	141.844	5.381	3,79%	↑
Aset keuangan tidak lancar lainnya Other non-current financial assets	63.040	25.535	37.505	146,88%	↑



	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Properti investasi Investment property	6.821	7.046	(225)	-3,19%	↓
Aset tetap Fixed assets	20.639.499	20.960.318	(320.819)	-1,53%	↓
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	-	119.522	(119.522)	-100%	↓
Aset imbalan pascakerja Post-employment benefits assets	-	-	-	-	
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	55.170	56.192	(1.022)	-1,82%	↓
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	20.928.880	21.310.457	(381.577)	-1,79%	↓
<b>Jumlah aset Total assets</b>	<b>28.820.128</b>	<b>29.136.560</b>	<b>(316.431)</b>	<b>-1,09%</b>	<b>↓</b>

Aset Perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang dapat diukur secara finansial dan terdiri atas aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset tahun 2018 senilai Rp28,82 triliun, turun 1,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp29,14 triliun. Hal ini disebabkan salah satunya terdapat pelunasan pencairan subsidi untuk tahun 2014 dan 2015 sebesar Rp1,9 triliun.

#### Aset Lancar

Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Saldo aset lancar tahun 2018 senilai Rp7,89 triliun, meningkat 0,83% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang senilai Rp7,83 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya kas dan setara kas senilai Rp633,89 miliar atau 45,48%, meningkatnya persediaan senilai Rp293,11 miliar atau 20,81% dan aset keuangan lancar lainnya senilai Rp205,09 miliar atau 451,27% dari tahun sebelumnya, namun diikuti juga penurunan yang signifikan pada piutang subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia senilai Rp1,28 triliun dikarenakan adanya pelunasan pencairan subsidi untuk tahun 2014 dan 2015.

#### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri atas kas kecil, kas di bank dan deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan. Saldo Kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2,03 triliun, meningkat 45,48% dari tahun 2017 yang senilai Rp1,39 triliun.

The Company's assets are Company-owned resources that can be measured financially and consist of current assets and non-current assets. Total assets in 2018 were Rp28.82 trillion, a decrease of 1.09% compared to the previous year amounted to 29.14 trillion. This was due to the payment of subsidy invoice for 2014 and 2015 amounting to Rp1.9 trillion.

#### Current Assets

Current assets are assets that are expected to be used within a period of less than 1 (one) year. The balance of current assets in 2018 amounted to Rp7.89 trillion, an increase of 0.83% compared to previous year of Rp7.83 trillion. This increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp633.89 billion or 45.48%, an increase in inventories of Rp293.11 billion or 20.81% and other current financial assets of Rp205.09 billion or 451.27% of from previous year, but also followed by a significant decrease in subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia of Rp1.28 trillion due to the repayment of subsidy invoice for 2014 and 2015.

#### Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents consist of petty cash, cash in banks and time deposits of less than 3 (three) months. Cash and cash equivalents at the end of 2018 amounted to Rp2.03 trillion, an increase of 45.48% from 2017 amounted to Rp1.39 trillion. This

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

Hal ini disebabkan meningkatnya penerimaan dari pelanggan sebesar Rp6,81 triliun dan penerimaan subsidi sebesar Rp5,85 triliun serta adanya peningkatan pinjaman Bank, namun diikuti juga pada penurunan pengeluaran atas pembelian aset tetap seiring dengan selesainya Proyek PIIB.

**Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah klaim atau tagihan kepada pihak pelanggan atas transaksi kegiatan operasional utama Perusahaan yaitu penjualan produk pupuk dan amonia dan terdiri atas piutang kepada pihak ketiga dan berelasi. Posisi piutang usaha pihak ketiga pada tahun 2018 adalah Rp230,64 miliar, mengalami peningkatan 44,50% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp159,61 miliar. Saldo piutang berelasi mengalami penurunan menjadi Rp136,65 miliar atau turun 13,32% dari tahun 2017 yang senilai Rp157,66 miliar. Meningkatnya piutang usaha pihak ketiga dikarenakan meningkatnya penjualan pupuk ekspor.

**Piutang Subsidi dari Pemerintah**

Piutang subsidi merupakan tagihan kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan. Saldo piutang subsidi pada tahun 2018 senilai Rp2,97 triliun atau lebih rendah 30,16% dari tahun 2017 yang senilai Rp4,25 triliun. Penurunan piutang subsidi disebabkan adanya pelunasan piutang subsidi tahun 2014 dan 2015 sejumlah Rp2,1 triliun.

was caused by an increase in receipts from customer and receipts of subsidy amounting to Rp5.85 trillion and an increase in bank loans, but was also followed by a decrease in expenditure on the purchase of fixed assets in line with the completion of PIIB Project.

**Trade Receivables**

Trade receivables are claims or bills to customers for transactions of main operational activities of the Company, namely the sales of fertilizer and ammonia products and comprise receivables to third parties and related parties. The third party trade receivables in 2018 was Rp231.98 billion, increased by 45.34% compared to 2017 of Rp159.61 billion. The balance of related party trade receivables decreased to Rp135.31 billion, down by 14.17% from Rp157.66 billion in 2017 the increased third party trade receivables was driven by the increase in sales of export fertilizer.

**Subsidy Receivables from the Government**

Subsidy receivables are bills to the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidized urea, NPK and organic fertilizers by the Company. The balance of subsidy receivables in 2018 amounted to Rp2.97 trillion or 102.39% lower than Rp4.25 trillion in 2017. The decrease in subsidy receivables was due to the payment of subsidy receivables in 2014 and 2015 totaling Rp2.1 trillion.

Uraian Description	2018 (Rp Juta) (Rp million)	2017 (Rp Juta) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp Juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Piutang subsidi tahun 2014 2014 Subsidy receivables	-	1.586.564	(1.586.564)	-100%	↓
Piutang subsidi tahun 2015 2015 Subsidy receivables	1.138.107	1.703.093	(564.986)	-33,17%	↓
Piutang subsidi tahun 2016 2016 Subsidy receivables	1.387.708	1.387.834	(126)	-0,009%	↓
Piutang subsidi tahun 2018 2018 Subsidy receivables	741.139	-	741.139	100%	↑
PPN Subsidi Subsidized VAT	(296.996)	(425.227)	(128.231)	-30,16%	↓
Jumlah Piutang Subsidi Total Subsidy Receivables	2.969.958	4.252.264	(1.282.306)	-30,16%	↓



### Piutang Subsidi Belum Ditagih

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani. Saldo piutang subsidi yang belum ditagih pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp177,38 miliar atau naik sebesar 28,98% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp137,52 miliar.

### Persediaan

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari persediaan barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan persediaan lainnya. Total nilai persediaan pada tahun 2018 mencapai Rp1,70 triliun, naik 20,81% dibandingkan dengan tahun 2017 yang senilai Rp1,41 triliun. Peningkatan nilai persediaan ini disebabkan oleh harga pokok produksi pupuk yang mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017.

### Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri atas Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Pada tahun 2018 Pajak dibayar dimuka mengalami peningkatan menjadi Rp220,87 miliar atau meningkat 35,74% dari tahun 2017 yang senilai Rp162,72 miliar. Kondisi ini disebabkan belum diterimanya sebagian besar bukti potong atas PPh pasal 22 Wapu dari transaksi dengan pihak berelasi.

### Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang muka terdiri atas uang muka kontraktor, uang muka pembelian, uang muka operasional, dan uang muka non operasional. Sementara beban dibayar dimuka terdiri atas beban dibayar dimuka asuransi, sewa, dan kontrak dibayar dimuka. Pada tahun 2018 uang muka dan beban dibayar dimuka mengalami peningkatan menjadi Rp176,11 miliar atau naik sebesar 61,91% dibandingkan tahun 2017 senilai Rp108,77 miliar. Kondisi tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka pembelian menjadi Rp131,09 miliar dari tahun sebelumnya Rp36,29 miliar dan juga meningkatnya beban dibayar dimuka untuk pembayaran sewa lahan PT Kereta Api Indonesia untuk periode pemakaian sampai dengan Desember 2022.

### Unbilled Subsidized Receivables

Unbilled subsidized receivables represent revenue from sales of subsidized fertilizers to distributors but not yet distributed to farmers. The balance of unbilled subsidy receivables in 2018 has increased to Rp177.38 billion or up by 28.98% compared to 2017 amounting to Rp137.52 billion

### Inventories

Inventories owned by the Company consist of inventories of finished goods, semi-finished goods, spare parts and other inventories. The total value of inventories in 2018 reached Rp1.70 trillion, increased by 20.81% compared to 2017 of Rp1.41 trillion. This increase in inventory value was due to the increase in production cost of fertilizers compared to 2017.

### Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of Income Tax (PPH) and Value Added Tax (PPN). In 2018, prepaid taxes increased to Rp220.87 billion, rose by 35.74% from 2017 amounted to Rp162.72 billion. This condition was mainly due to the fact that most of certificate of withholding tax of Income Tax article 22 has not been received from related party transactions.

### Advances and Prepaid Expenses

Advances consist of contractor advances, purchase advances, operational advances, and non-operational advances. While prepaid expenses consist of prepaid expenses for insurance, rent, and contracts. In 2018, advances and prepaid expenses increased to Rp.176.11 billion or up by 61.91% compared to 2017 amounted to Rp108.77 billion. This condition was mainly caused by an increase in purchase advances to Rp131.09 billion from Rp36.29 billion in the previous year and also an increase in prepaid expenses for land rental payments to PT Kereta Api Indonesia for usage period up to December 2022.

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

### Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya yang dimiliki Perusahaan terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Pada tahun 2018 aset keuangan lancar lainnya mengalami peningkatan signifikan menjadi Rp250,54 miliar atau naik sebesar 451,27% dari tahun 2017 senilai Rp45,45 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh piutang atas penjualan kapal SPUB (KM Pusri Indonesia) ke PT Pupuk Indonesia Logistik senilai Rp152,89 miliar.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar adalah aset yang diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018 aset tidak lancar mengalami penurunan menjadi Rp20,93 miliar atau turun sebesar 1,79% dari tahun sebelumnya senilai Rp21,31 miliar. Penurunan ini disebabkan terutama oleh adanya penjualan kapal SPUB (KM Pusri Indonesia) ke PT Pupuk Indonesia Logistik sehingga nilai aset tetap pada tahun 2018 menjadi senilai Rp20,64 triliun di tahun 2018 dari tahun 2017 yang senilai Rp20,96 triliun. Penurunan juga disebabkan tidak terdapat pencatatan atas aset pajak tangguhan pada tahun 2018.

### Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi adalah investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan namun tidak mengendalikan. Perusahaan memiliki investasi pada PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") dengan kepemilikan sebesar 44,23%. Pada tahun 2018 investasi pada PILOG menurun 3,19% menjadi Rp6,82 miliar. Penurunan investasi tersebut disebabkan oleh menurunnya laba bersih PILOG dari senilai Rp9,89 miliar di tahun 2017 menjadi Rp5,38 miliar di tahun 2018.

### Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik, kapal dan sarana, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor, aset penyangga, serta aset dalam penyelesaian.

### Other Current Financial Assets

Other current financial assets held by the Company consist of other receivables to third parties and related parties. In 2018, other current financial assets increased significantly to Rp250.54 billion, up by 451.27% from 2017 amounted to Rp45.45 billion. This increase was mainly due to receivables from the sales of SPUB ship (KM Pusri Indonesia) to PT Pupuk Indonesia Logistik worth Rp152.89 billion.

### Non-Current Assets

Non-current assets are assets that are expected to be used within a period of more than 1 (one) year. In 2018, non-current assets decreased to Rp 21.31 billion or down by 1.79% from the previous year of Rp 21.31 billion. This decrease was mainly caused by the sale of SPUB ship (KM Pusri Indonesia) to PT Pupuk Indonesia Logistic, hence fixed assets in 2018 became Rp20.64 trillion from 2017 of Rp20.96 trillion. The decrease was also due to the absence of record of deferred tax assets in 2018.

### Investment in Associates

Investments in associates are investments in entities where the Company has significant but non-controlling influence. The Company has investments in PT Pupuk Indonesia Logistik ("PILOG") with ownership of 44.23%. In 2018, investment in PILOG decreased by 3.19% to Rp6.82 billion. The decrease in investment was due to the decline in PILOG's net profit from Rp9.89 billion in 2017 to Rp5.38 billion in 2018.

### Fixed Assets

The fixed assets owned by the Company consist of land, buildings, machinery and plant equipment, ships and facilities, vehicles and heavy equipment, office supplies, supporting assets, and construction in progress.





Uraian Description	2018 (Rp Juta) (Rp Million)	2017 (Rp Juta) (Rp Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp Juta) Difference (Rp Million)	(%)	
Tanah Land	8.024.160	8.024.160	-	-	
Bangunan Building	504.631	550.562	(45.931)	-8,34%	↓
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and plant equipment	8.712.796	9.213.253	(500.457)	-5,43%	↓
Kapal dan sarana Ships and facilities	1.268	160.793	(159.525)	-99,21%	↓
Kendaraan dan alat berat Vehicles and heavy equipment	5.536	7.466	(1.930)	-25,85%	↓
Perlengkapan kantor Office supplies	47.438	60.241	(12.803)	-21,25%	↓
Aset penyangga Supporting assets	21.349	36.824	(15.475)	-42,02%	↓
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	3.322.321	2.907.019	415.302	14,29%	↑
<b>Total Aset Tetap</b> <b>Total Fixed Assets</b>	<b>20.639.499</b>	<b>20.960.318</b>	<b>(320.819)</b>	<b>-1,53%</b>	<b>↓</b>

Pada tahun 2018 total aset tetap mengalami penurunan yaitu sebesar 1,53% dari tahun 2017. Penurunan yang signifikan yaitu pada mesin dan peralatan pabrik dikarenakan adanya koreksi atas nilai aset Pabrik PIIB, serta penurunan pada kapal dan sarana dengan adanya penjualan kapal SPUB (KM Pusri Indonesia) ke PT Pupuk Indonesia Logistik. Namun, diiringi juga dengan peningkatan pada aset dalam penyelesaian yaitu naik 14,29% disebabkan Proyek *Steam Turbin Generator* (STG) Batubara yang belum komersil.

#### Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tahun 2018 bernilai nihil atau tidak terdapat transaksi dibandingkan tahun 2017 dengan nilai Rp119,52 miliar. Posisi pengakuan pajak tangguhan tahun 2018 tercatat pada liabilitas pajak tangguhan yang sebagian besar disebabkan oleh koreksi fiskal negatif atas penyusutan aset tetap.

By 2018, total fixed assets decreased by 1.53% from 2017. A significant decrease was in the plant machinery and equipment due to a correction on the value of assets of PIIB Plant, as well as the decline in ships and facilities with the sale of SPUB ship (KM Pusri Indonesia) to PT Pupuk Indonesia Logistik. However, this was accompanied by an increase in construction in progress, which was up by 14.29% due to the non-commercial Coal Steam Turbine Generator (STG) project.

#### Deferred Tax Assets

In 2018, deferred tax assets in 2018 were nil or there were no transactions compared to 2017 amounting to Rp119.52 billion. The position of recognition of deferred tax in 2018 was recorded in deferred tax liabilities, mostly due to negative fiscal correction on depreciation of fixed assets.

LIABILITAS

LIABILITIES

“LIABILITAS PERUSAHAAN MENGALAMI PENURUNAN 4,06% SEJALAN DENGAN PENURUNAN PADA LIABILITAS JANGKA PENDEK, TERUTAMA PADA PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK.”

“THE COMPANY’S LIABILITIES DECREASED BY 4.06%, IN LINE WITH THE DECLINE IN CURRENT LIABILITIES, ESPECIALLY IN SHORT-TERM BANK LOANS.”

	2018 (Rp Juta) (Rp Million)	2017 (Rp Juta) (Rp Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp Juta) Difference (Rp Million)	(%)	
<b>Liabilitas</b> Liabilities					
<b>Liabilitas jangka pendek</b> Current liabilities					
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	1.297.000	4.987.734	(3.690.734)	-74%	↓
<b>Utang usaha</b> Trade payables					
- Pihak ketiga - Third party	26.285	42.539	(16.254)	-38,21%	↓
- Pihak berelasi - Related party	15.478	39.825	(24.347)	-61,13%	↓
Utang subsidi kepada Pemerintah Subsidized payables to the Government	-	82.138	(82.138)	-100%	↓
Utang pajak Tax liabilities	22.510	37.882	(15.372)	-40,58%	↓
Beban akrual Accrued expenses	832.801	929.180	(96.379)	-10,37%	↓
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	177.645	185.756	(8.111)	-4,37%	↓
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang Current maturity of long-term bank loans	627.154	639.504	(12.350)	-1,93%	↓
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities	241.243	145.708	95.535	65,57%	↑
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b> Total current liabilities	<b>3.240.116</b>	<b>7.090.266</b>	<b>(3.850.150)</b>	<b>-54,30%</b>	<b>↓</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b> Non-current liabilities					
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term bank loans net current maturity	10.497.793	7.348.480	3.149.313	42,86%	↑
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefits liabilities	542.994	494.106	48.888	9,89%	↑
Utang Retensi Retention payables	153.055	134.246	18.809	14,01%	↑



	2018 (Rp Juta) (Rp Million)	2017 (Rp Juta) (Rp Million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp Juta) Difference (Rp Million)	(%)	
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax Liabilities	21.961	0	21.961	100%	↑
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	11.215.803	7.976.832	3.238.971	40,60%	↑
<b>Jumlah liabilitas</b> Total liabilities	<b>14.455.919</b>	<b>15.067.098</b>	<b>(611.179)</b>	<b>-4,06%</b>	<b>↓</b>

Liabilitas yang dimiliki Perusahaan terdiri atas liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2018 total liabilitas mengalami penurunan menjadi Rp14,46 triliun, turun 4,06% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp15,07 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh turunnya beberapa komponen pada liabilitas jangka pendek.

#### Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018 liabilitas jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp3,24 triliun atau turun sebesar 54,30% dari tahun 2017 yang senilai Rp7,09 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman Kredit Modal Kerja menjadi pinjaman jangka panjang sesuai tenor pada surat perjanjian dan diikuti juga penurunan komponen liabilitas jangka pendek lainnya.

#### Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman jangka pendek merupakan pinjaman atas Kredit Modal Kerja (KMK) dari pihak bank. Pada tahun 2018 pinjaman jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp3,69 triliun atau turun 74% dari tahun 2017 yang senilai Rp4,99 triliun. Hal tersebut disebabkan oleh reklasifikasi pinjaman Kredit Modal Kerja yang diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang sesuai tenor pada surat perjanjian.

#### Utang Usaha

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pihak ketiga. Pada tahun 2018 utang usaha mengalami penurunan menjadi Rp41,76 miliar atau turun sebesar 61,13%. Penurunan utang usaha tersebut dikarenakan telah dilakukan pembayaran sebagian utang usaha baik ke pihak ketiga maupun ke pihak relasi.

The Company's liabilities consist of current liabilities and non-current liabilities. In 2018, total liabilities decreased to Rp14.46 trillion, down by 4.06% compared to 2017 amounting to Rp15.07 trillion. This was due to a decline in several components in current liabilities.

#### Current Liabilities

Current liabilities are the Company's liabilities that which are expected to be settled in less than 1 (one) year. In 2018, current liabilities decreased to Rp3.24 trillion or down by 54.30% from 2017 amounting to Rp7.09 trillion. This decrease was mainly due to the realization of working capital loans which were classified as long-term loans in accordance with the tenor of agreement and followed by a decrease in other components of non-current liabilities.

#### Short-term Loans

Short-term loans are Working Capital Loan (KMK) from the bank. In 2018, short-term loans experienced a decrease to Rp3.69 trillion, down by 74% from 2017 amounted to Rp4.99 trillion. This was caused by the realization of working capital loans which were classified as long-term loans according to the tenor of agreement.

#### Trade Payables

Trade payables represent payables on purchase of raw materials and spare parts from third parties. In 2018, trade payables decreased to Rp41.76 billion or down by 61.13%. The decrease in trade payables was due to the payment of several trade payables to third parties and related parties.

### Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia

Utang subsidi merupakan kelebihan klaim subsidi yang harus dikembalikan kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2018 tidak terdapat lagi utang subsidi kepada pemerintah Indonesia yang disebabkan telah dibayarkan oleh Perusahaan pada bulan Agustus 2018.

### Utang Pajak

Utang pajak terdiri atas PPh badan perusahaan dan atas pajak lainnya. Pada tahun 2018 utang pajak mengalami penurunan menjadi Rp22,51 miliar dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp37,88 miliar. Turunnya utang pajak disebabkan Perusahaan mengalami rugi fiskal pada tahun 2018 sehingga tidak terdapat utang pajak atas PPh pasal 25 atau pembayaran PPh badan secara angsuran.

### Beban Akruak

Beban akrual merupakan beban yang masih harus dibayar yang terdiri atas akrual gas bumi, akrual proyek, distribusi, bunga pinjaman, dan lain-lain. Pada tahun 2018 beban akrual mengalami penurunan menjadi Rp832,80 miliar atau turun sebesar 10,37% dari tahun 2017 senilai Rp929,18 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya beban akrual gas bumi, akrual proyek dan bunga pinjaman bank.

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan audit. Pada tahun 2018 liabilitas imbalan kerja jangka pendek mengalami penurunan menjadi Rp177,65 miliar atau turun 4,37% dari tahun 2017 yang senilai Rp185,76 miliar. Turunnya liabilitas imbalan kerja jangka pendek disebabkan oleh provisi atas bonus yang rendah dibandingkan tahun 2017.

### Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang merupakan bagian dari pinjaman Kredit Investasi yang akan jatuh tempo ditahun 2020. Pada tahun 2018 bagian lancar atas jangka panjang menurun menjadi Rp627,15 miliar atau menurun 1,93% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp639,50 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh adanya angsuran pelunasan pokok Kredit Investasi pada tahun 2018 sehingga jumlah bagian lancar atas pinjaman KI tersebut juga ikut turun.

### Subsidized Payables to the Government of Indonesia

Subsidized payables are excess of subsidy claims that must be returned to the Government of the Republic of Indonesia. In 2018, there were no subsidized payables to the Indonesian government because have been paid by the Company in August 2018.

### Tax Liabilities

Tax liabilities consist of corporate income tax and other taxes. In 2018, tax liabilities decreased to Rp22.51 billion compared to 2017 amounting to Rp37.88 billion. The decrease in tax liabilities was because the Company experienced fiscal loss in 2018, hence there was no tax liabilities on article 25 Income Tax or payment of corporate income tax in installments.

### Accrued Expenses

Accrued expenses consisting of accrued expenses of natural gas, project, distribution, loan interest, and others. In 2018, the accrued expenses decreased to Rp832.80 billion or fell by 10.37% from Rp929.18 billion in 2017. This condition was caused by a decrease in the accrued expenses of natural gas, project and bank loan interest.

### Short-term Employee Benefit Liabilities

Short-term employee benefit liabilities are the provision of operating services and achievement incentive benefits will be paid after finalization of audited financial statements. In 2018, short-term employee benefit liabilities decreased to Rp177.65 billion, down by 4.37% from 2017 amounting to Rp185.76 billion. The decrease in short-term employee benefit liabilities was due to the lower provision of bonus compared to 2017.

### Current Maturity of Long-Term Loans

Current maturity of long-term liabilities is part of the Investment Credit loan that will mature in 2020. In 2018, current maturity of long-term loans decreased to Rp 627.15 billion or fell by 1.93% compared to 2017 amounted to Rp639.50 billion. The decrease was due to installments in principal repayment of Investment Loan (KI) in 2018, so that the current portion of KI loan also decreased.



### Liabilitas Keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan utang lain-lain yang terdiri atas utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan operasional utama Perusahaan. Pada tahun 2018 liabilitas keuangan lainnya mengalami peningkatan menjadi Rp241,24 miliar atau naik 65,57% dari tahun 2017 yang senilai Rp145,71 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya utang lain-lain pihak ketiga.

### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban Perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Pada tahun 2018 liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp3,24 triliun atau naik 40,60% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp7,98 triliun. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman jangka panjang sebesar 42,86%, liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 9,89%, dan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar 14,01% adanya pencatatan liabilitas pajak tangguhan di tahun 2018.

### Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang Perusahaan terdiri atas pinjaman atas Kredit Investasi (KI), pinjaman KMK jangka panjang, dan pinjaman dari induk Perusahaan. Pada tahun 2018 pinjaman jangka panjang mengalami peningkatan menjadi Rp10,49 triliun atau naik 42,86% dari tahun 2017 yang senilai Rp7,35 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang sesuai tenor pada surat perjanjian.

### Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja terdiri atas provisi imbalan kerja untuk program pensiun, manfaat kesehatan pascakerja, program pesangon, dan program lainnya. Pada tahun 2018 liabilitas imbalan pascakerja mengalami peningkatan menjadi Rp542,99 miliar atau naik 9,89% dari tahun 2017 yang senilai Rp494,11 miliar. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya nilai aset imbalan pasca kerja sebagai pengurang liabilitas imbalan pasca kerja..

### Utang Retensi

Utang retensi merupakan utang dalam rangka proyek Pabrik P-IIB dan STG Boiler Batu Bara kepada kontraktor yang ditahan sebesar 5% dari setiap tagihan sebagai jaminan atas pelaksanaan proyek. Pada tahun 2018 utang retensi mengalami peningkatan menjadi Rp153,06 miliar atau naik 14,01% dari tahun 2017 yang senilai Rp134,25 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya retensi dalam rangka proyek NPK Fusion II.

### Other Financial Liabilities

Other financial liabilities represent other liabilities consisting of liabilities to third parties and related parties outside the Company's main operational activities. In 2018, other financial liabilities increased to Rp241.24 billion, up by 65.57% from 2017 of Rp145.71 billion. This was caused by an increase in other liabilities of third parties.

### Non-current Liabilities

Non-current liabilities are the Company's obligations that are expected to be settled within a period of more than 1 (one) year. In 2018, non-current liabilities increased to Rp3.24 trillion, rose by 40.60% compared to 2017 amounting to Rp7.98 trillion. This condition was driven by an increase in long-term loans of 42.86%, post-employment benefits liabilities of 9.89%, and other non-current liabilities of 14.01% and recording of deferred tax liabilities that were not available in 2017.

### Long-term Loans

The Company's long-term loans consist of loans on Investment Credit (KI), long-term KMK loans, and loans from the parent company. In 2018, long-term loans increased to Rp10.49 trillion, up by 42.86% from 2017 amounting to Rp7.35 trillion. This was due to the reclassification of the realization of short-term bank loans to long-term loans in accordance with the tenor of agreement.

### Post-employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities consist of provision of employee benefits for pension plan, post-employment health benefits, severance pay programs, and other programs. In 2018, post-employment benefit liabilities increased to Rp542.99 billion or up by 9.89% from 2017 amounted to Rp494.11 billion. This was caused by a decrease in the value of post-employment benefit assets as a deduction from post-employment benefit liabilities.

### Retention Payables

Retention payables are payables in P-IIB Plant project and STG Coal Boiler to contractors, which were retained at 5% of each bill as collateral for project implementation. In 2018, the retention payables increased to Rp153.06 billion or rose by 14.01% from 2017 amounting to Rp134.25 billion. This increase was caused by retention in NPK Fusion II project.



**EKUITAS**

**EQUITY**

“EKUITAS PERUSAHAAN MENGALAMI KENAIKAN SEIRING DENGAN PENINGKATAN MODAL SAHAM YANG DILAKUKAN OLEH PEMEGANG SAHAM.”

“THE COMPANY'S EQUITY HAS INCREASED ALONG WITH THE INCREASE IN SHARE CAPITAL EXECUTED BY SHAREHOLDERS.”

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> Equity attributable to owners of the parent entity					
Modal saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh Share capital - issued and fully paid	5.800.000	4.228.086	1.571.914	37,18%	↑
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	(333.876)	(333.876)	-	-	↑
Saldo laba Retained earnings					
- Dicadangkan - Appropriated	1.087.186	2.341.277	(1.254.091)	-53,56%	↓
- Belum dicadangkan - Unappropriated	523.445	491.218	32.227	6,56%	↑
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.262.745	7.316.513	(53.768)	-0,73%	↓
<b>Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b> Total equity attributable to owners of the parent entity	<b>14.339.500</b>	<b>14.043.218</b>	<b>296.282</b>	<b>2,11%</b>	<b>↑</b>
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	24.709	26.244	(1.535)	-5,85%	↓
<b>Jumlah ekuitas</b> Total equity	<b>14.364.209</b>	<b>14.069.462</b>	<b>294.747</b>	<b>2,09%</b>	<b>↑</b>

Ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 2,09% dari tahun 2017 atau senilai Rp294,75 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan modal saham oleh pemegang saham.

The Company's equity in 2018 experienced a 2.09% increase from 2017 or Rp294.75 billion. This increase was mainly due to an increase in share capital by shareholders.

**Modal Saham – Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Modal ditempatkan dan disetor penuh merupakan saham biasa yang memberikan hak untuk membawa 1 (satu) suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen. Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2018 sebesar Rp5,8 triliun, mengalami peningkatan 37,18% dari tahun 2017 sebesar Rp4,23 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan modal disetor oleh PTPI dan

**Share Capital - Issued and Fully Paid**

Issued and fully paid capital is ordinary shares that entitle to bring 1 (one) vote per share and participate in dividends. The issued and fully paid capital of 2018 amounted to Rp5.8 trillion, an increase of 37.18% from 2017 of Rp4.23 trillion. This was due to an increase in paid-in capital by PTPI and YKKP amounted to Rp1,571,914,000,000, which was originating from the



YKKP senilai Rp1.571.914.000.000 yang berasal dari kapitalisasi laba ditahan sesuai Akta No. 4 tanggal 28 Desember 2018 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tentang Persetujuan Penambahan Modal ditempatkan dan modal disetor.

#### Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor 2018 dan 2017 sebesar minus Rp333,88 miliar yang berasal dari transaksi *spin-off* dan transaksi inbreng dari entitas sepengendali sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi.

#### Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan terdiri atas cadangan revaluasi aset tanah dan pengukuran kembali imbalan pasca kerja. Penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan menjadi Rp7,26 triliun atau turun 0,73% dari tahun 2017 senilai Rp7,32 triliun. Hal ini disebabkan oleh adanya Kerugian Aktuaria setelah pajak sebesar minus Rp53,77 miliar yang merupakan selisih atas pengukuran kembali imbalan pasca kerja oleh aktuaris.

#### Saldo Laba

Saldo laba terdiri atas saldo laba yang telah dicadangkan dan yang belum dicadangkan. Pada tahun 2018 saldo laba yang telah dicadangkan menurun menjadi Rp1,09 triliun atau turun 53,56% dari tahun 2017 yang senilai Rp2,34 triliun, dimana penurunan terjadi disebabkan adanya kapitalisasi laba ditahan yang diakui sebagai Modal disetor sebesar Rp1,57 triliun. Sementara saldo laba belum dicadangkan berasal dari kontribusi laba ditahan 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp52,44 miliar atau 107% dibandingkan dengan tahun 2017.

### LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

capitalization of retained earnings in accordance with Deed No. 4 dated December 28, 2018 concerning Decision of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on the Agreement of Adding Issued and Paid-in Capital.

#### Additional Paid-in Capital

Additional paid in capital of 2018 and 2017 amounted to minus Rp333.88 billion, derived from spin-off transactions and inbreng transactions from entities under common control, hence there was a difference between the amount of the benefits transferred and the carrying amount of the investment.

#### Other Comprehensive Income

The Company's other comprehensive income consists of revaluation of land assets and remeasurement of post-employment benefits. Other comprehensive income declined to Rp7.26 trillion, down by 0.73% from 2017 amounting to Rp7.32 trillion. This was driven by the existence of Actuarial Losses after tax amounted to minus Rp53.77 billion, which was the difference in measurement of post-employment benefits by actuaries.

#### Retained Earnings

Retained earnings consist of appropriated and unappropriated retained earnings. In 2018, the appropriated retained earnings decreased to Rp1.09 trillion, fell by 53.56% from 2017 of Rp2.34 trillion. The decline occurred due to the capitalization of retained earnings which were recognized as paid-in capital amounted to Rp1.57 trillion. Meanwhile, unappropriated retained earnings from the contribution of profit in 2018 increased to Rp52.44 billion or 107% compared to 2017.

### CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

"PERUSAHAAN MENCATATKAN KENAIKAN PENDAPATAN HINGGA 11,00% DAN LABA TAHUN BERJALAN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG MENINGKAT HINGGA 6,18%."

"THE COMPANY RECORDED AN INCREASE IN REVENUE OF UP TO 11.00% AND PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY OF UP TO 6.18%."

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Pendapatan Revenue	11.068.131	9.970.848	1.097.282	11,00%	↑
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(8.827.551)	(8.209.104)	(798.447)	9,94%	↑
Laba bruto Gross profit	2.240.580	1.941.744	298.836	15,39%	↑
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(332.358)	(316.022)	(16.336)	5,17%	↑
Beban penjualan Selling expenses	(333.313)	(302.492)	(30.821)	10,19%	↑
Pendapatan bunga Interest income	29.326	13.035	16.292	124,99%	↑
Beban bunga Interest expenses	(867.305)	(733.784)	(133.521)	18,20%	↑
Bagian laba dari entitas asosiasi Share in net earnings of associates	5.381	9.886	(4.505)	-45,57%	↓
Pendapatan lainnya, bersih Other income, net	(26.028)	63.670	(89.698)	-140,88%	↓
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	716.283	676.037	40.246	5,95%	↑
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(164.571)	(155.657)	(8.914)	5,73%	↑
Laba tahun berjalan Profit for the year	551.712	520.380	31.332	6,02%	↑
Laba komprehensif lain tahun berjalan Other comprehensive income for the year					

Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:  
Items that will not be reclassified to profit or loss:

Pengukuran kembali imbalan pascakerja, bersih Remeasurement of post-employment benefits, net	(71.690)	(118.557)	46.866	-39,53%	↓
Pajak penghasilan terkait Related income tax	17.922	29.639	(11.717)	-39,53%	↓
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Total other comprehensive income for the year, net of tax	(53.678)	(88.918)	35.150	-39,63%	↓
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	497.944	431.462	66.482	15,41%	↑

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:  
Profit for the year attributable to:

Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	553.247	521.022	32.225	6,18%	↑
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(1.535)	(642)	(893)	139,10%	↑
	551.712	520.380	31.332	6,02%	↑



	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada</b> Total comprehensive income for the year attributable to					
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	499.479	432.104	67.375	15,59%	↑
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	(1.535)	(642)	(893)	139,10%	↑
	497.944	431.462	66.482	15,41%	↑

### Pendapatan

Pendapatan tahun 2018 terdiri atas penjualan pupuk dan penjualan non pupuk. Pendapatan usaha meningkat 11,00% menjadi Rp11,07 triliun dari tahun 2017 senilai Rp9,97 triliun. Meningkatnya pendapatan disebabkan oleh penjualan Urea Komersil yang terealisasi 129,66% dibanding tahun 2017 dan peningkatan nilai pendapatan subsidi menjadi Rp4,61 triliun dari Rp4,32 triliun pada tahun 2017.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri atas bahan baku dan bahan pembantu, biaya penyusutan, gaji dan upah, biaya pemindahan pupuk, biaya pemeliharaan, lain-lain dan persediaan. Pada tahun 2018 tercatat beban pokok pendapatan senilai Rp8,83 triliun, meningkat 9,94% dibandingkan periode sebelumnya yang senilai Rp8,03 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya bahan baku menjadi Rp7,12 triliun dari sebelumnya Rp6,35 triliun di tahun 2017 serta dampak kenaikan kurs rata-rata dari Rp13.548 per USD tahun 2017 menjadi Rp14.267 per USD tahun 2018.

### Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri atas beban gaji dan kesejahteraan, operasional perkapalan dan pengantongan, gaji dan upah, jasa konsultan dan profesi, pemeliharaan, penyusutan, pajak dan asuransi, transportasi, perjalanan dinas dan komunikasi, dan lain-lain. Pada tahun 2018, beban umum dan administrasi mengalami kenaikan 5,17%, dari Rp316,02 miliar di tahun 2017 menjadi Rp332,36 miliar. Peningkatan disebabkan oleh banyak factor, yaitu kenaikan beban insentif kinerja pada komponen beban gaji dan kesejahteraan, dan perjalanan dinas, adanya unscheduled shutdown sehingga mengakibatkan kenaikan beban suku cadang, kenaikan beban sewa gudang, dan adanya pengembangan system e-Pas yang mengakibatkan naiknya beban penelitian dan penyuluhan.

### Revenue

The 2018 revenue consist of sales of fertilizer and non-fertilizer. Revenue increased by 11.00% to Rp11.07 trillion from Rp9.97 trillion in 2017. The increase in revenue was caused by the 129.66% realization of sales of Commercial Urea compared to 2017 and the increasing subsidy receipts to Rp4.61 trillion from Rp4.32 trillion in 2017.

### Cost of Revenue

Cost of revenue comprise raw materials and supporting materials, depreciation, salaries and wages, fertilizer handling expenses, maintenance others, and inventories. In 2018, the cost of revenue was recorded at Rp8.83 trillion, an increase of 7.53% compared to the previous period at Rp8.03 trillion. This increase was due to an increase in raw material costs to Rp7.12 trillion from previously Rp6.35 trillion in 2017, and the impact of average exchange rate increase from Rp13,548 per USD in 2017 to Rp14,267 per USD in 2018.

### General and Administrative Expenses

General and administrative expenses consist of salary and welfare expenses, operating shipping and bagging services, salaries and wages, consulting and professional services, maintenance, depreciation, taxes and insurance, transportation, business trip and communication, and others. In 2018, general and administrative expenses increased by 5.17%, from Rp316.02 billion in 2017 to Rp332.36 billion. The increase was caused by many factors, namely the increase in performance incentive expenses on the component of salaries and welfare expenses, and business trip, unscheduled shutdown that caused an increase in spare part expenses, increase in warehouse rental expenses, and the development of E-Pass system that brought an increase in research & counseling expenses.

### Beban Penjualan

Beban penjualan terdiri atas kesejahteraan, gaji dan upah, bongkar muat pupuk, sewa gudang, lainnya. Beban penjualan tahun 2018 tercatat Rp333,31 miliar, meningkat 10,19% dari tahun sebelumnya yang senilai Rp302,49 miliar. Peningkatan disebabkan oleh kenaikan biaya distribusi sebesar Rp31,42 miliar pada tahun 2018.

### Pendapatan/Beban Bunga dan Bagian Laba dari Entitas Asosiasi

Pos ini terdiri atas pendapatan bunga, beban bunga, serta bagian laba (rugi) neto dari entitas asosiasi. Pendapatan bunga tahun 2018 meningkat dari Rp13,04 miliar menjadi Rp29,33 miliar. Beban bunga meningkat 18,2% menjadi Rp867,31 miliar dari tahun 2017 yang senilai Rp733,78 miliar. Peningkatan pendapatan bunga disebabkan oleh peningkatan suku bunga deposito dan meningkatnya jumlah nominal deposito dari *sinking fund* untuk obligasi. Sedangkan peningkatan beban bunga disebabkan meningkatnya suku bunga pinjaman modal kerja.

Pada tahun 2018, Perusahaan mencatat bagian laba dari entitas asosiasi senilai Rp5,38 miliar, mengalami penurunan dari tahun 2017 yang senilai Rp9,89 miliar. Penurunan ini disebabkan tidak tercapainya laba anak perusahaan yaitu PT Pupuk Indonesia Logistik dikarenakan berkurangnya armada PT PILOG sehingga target pengapalan tidak tercapai.

### Pendapatan/(Beban) Lainnya, Bersih

Pendapatan/(beban) lainnya terdiri atas pendapatan dan beban selisih kurs dan pendapatan dan/atau beban lain-lain. Pada tahun 2018 Perusahaan mencatat beban lain-lain bersih senilai Rp26,03 miliar, turun 140,88% dari tahun 2017 yang mencatatkan pendapatan lain-lain bersih senilai Rp63,67 miliar. Penurunan ini disebabkan tingginya rugi selisih kurs yaitu sebesar Rp45,33 miliar dan penurunan pada pos pendapatan lain-lain sebesar Rp66,48 miliar dikarenakan pada tahun 2017 terdapat pencatatan pendapatan atas settlement PKHT sebesar Rp56,94 miliar.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan mengalami peningkatan yang disebabkan kenaikan laba sebelum pajak. Beban pajak penghasilan tahun 2018 tercatat Rp164,57 miliar, meningkat 5,95% dibandingkan tahun 2017 senilai Rp155,66 miliar.

### Selling Expenses

Selling expenses consist of welfare, salaries and wages, loading and unloading of fertilizer, rental of warehouse, others. Selling expenses in 2018 stood at Rp333.31 billion, an increase of 10.19% from Rp302.49 billion in the previous year. The increase was caused by an increase in distribution costs amounted to Rp31.42 billion in 2018.

### Interest Income/Expenses and Shares in Net Earnings of Associates

This account consists of interest income, interest expense, and shares in net income (loss) of associates. In 2018, interest income increased from Rp13.03 billion to Rp29.33 billion. Interest expense increased by 18.39% to Rp877.85 billion from 2017 of Rp741.50 billion. The increase in interest income was due to an increase in deposit rate and an increase in nominal amount of deposit from sinking fund for bonds. While the increase in interest expenses was due to the increase in interest rate on working capital loans.

In 2018, the Company recorded shares in net earnings of associates amounting to Rp5.38 billion, experienced a decrease from 2017 which amounted to Rp9.89 billion. This decrease was due to the failure of subsidiary, PT Pupuk Indonesia Logistik, to achieve profit due to the reduction in fleets of PT PILOG so that the shipping target was not achieved.

### Other Income/(Expenses), Net

Other income/(expenses) consist of foreign exchange income and expenses and other income and/or expenses. In 2018, the Company recorded other net expenses of Rp15.48 billion, a decrease of 121.69% from 2017 of Rp71.38 billion. This decrease was due to the high foreign exchange loss of Rp45.33 billion and a decrease in other income account of Rp66.48 billion, because in 2017 there was a record of income from PKHT settlement amounted to Rp56.94 billion.

### Income Tax Expenses

Income tax expenses experienced an increase due to an increase in profit before tax. Income tax expenses for 2018 was recorded at Rp163.57 billion, up by 5.73% compared to 2017 at Rp155.56 billion.





### Laba Tahun Berjalan Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba Tahun Berjalan tahun 2018 tercatat senilai Rp551,71 miliar. Dari total laba tahun berjalan tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk adalah senilai Rp553,25 miliar, naik dari tahun 2017 yang senilai Rp521,02 miliar. Kepentingan non pengendali tahun 2018 tercatat rugi senilai Rp1,53 miliar, naik 139,10% dari rugi tahun sebelumnya. Kenaikan rugi pada kepentingan non pengendali terkait oleh penurunan laba dari entitas anak, PT Pupuk Agro Lestari, dibandingkan tahun 2017.

### Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Profit for the year 2018 was stood at Rp551.71 billion. Of the total profit of the year, the amount attributable to Owners of the Parent Entity amounted to Rp553.25 billion, increased from Rp5,21.02 billion in 2017. The non-controlling interests in 2018 recorded a loss of Rp1.53 billion, up by 139.10% from the previous year's loss. Increase in loss on non-controlling interests related to the declining profit from subsidiary, PT Pupuk Agro Lestari, compared to 2017.

### Laba Komprehensif Diatribusikan kepada Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Laba komprehensif tahun 2018 senilai Rp497,94 miliar. Dari total laba komprehensif tersebut, jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah senilai Rp499,48 miliar, meningkat 15,59% dari tahun 2017 senilai Rp432,46 miliar. Hal ini disebabkan peningkatan laba tahun berjalan dan penurunan kerugian aktuaria pada pendapatan/beban komprehensif lainnya.

### Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Comprehensive income for 2018 was recorded at Rp497.94 billion. Of the total comprehensive income, the amount attributable to owners of the parent entity amounted to Rp4,499.48 billion, an increase of 15.59% from Rp432.46 billion in 2017. This was due to an increase in profit for the year and a decrease in actuarial losses on other comprehensive income/expenses.

## ARUS KAS KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED CASH FLOWS

"KAS DAN SETARA KAS DI AKHIR TAHUN MENGALAMI PENINGKATAN 45,48% DIBANDINGKAN AWAL TAHUN 2018. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI MENGALAMI PENINGKATAN, ARUS KAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI MENGALAMI PENURUNAN, SEDANGKAN ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN MENGALAMI KENAIKAN."

"CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR INCREASED BY 45.48% COMPARED TO THE BEGINNING OF THE YEAR OF 2018. CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES EXPERIENCED AN INCREASE, CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES EXPERIENCED A DECREASE, WHILE CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES EXPERIENCED AN INCREASE."

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	1.764.258	1.602.529	161.729	10,09%	↑
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(318.110)	(875.268)	557.158	63,66%	↑
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(794.468)	(83.108)	(711.360)	855,95%	↑
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas Increase/(decrease) in cash and cash equivalents	651.680	644.153	7.527	1,17%	↑

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Dampak perubahan nilai kurs terhadap kas dan setara kas Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(17.794)	(901)	(16.893)	-1.874,92%	↓
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	1.393.903	750.651	643.252	85,69%	↑
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of the year	2.027.789	1.393.903	633.886	45,48%	↑

Arus kas Perusahaan di tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2017, dimana saldo awal tahun senilai Rp1,39 triliun dan pada akhir tahun menjadi Rp2,03 triliun. Hal ini disebabkan peningkatan arus kas operasional dari penerimaan kas atas penjualan tunai dan penerimaan subsidi.

In 2018, the Company's cash flows experienced an increase compared to 2017, where the balance at beginning of the year stood at Rp1.39 trillion and at the end of the year at Rp2.03 trillion. This was caused by an increase in operational cash flow from cash receipts on sales and subsidy receipts.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Penerimaan dari pelanggan Cash receipts from customers	6.814.373	5.429.947	1.384.426	25,50%	↑
Penerimaan dari subsidi Subsidy receipts	5.849.022	4.933.264	915.758	18,56%	↑
Pembayaran kepada pemasok Cash paid to suppliers	(8.676.558)	(7.042.774)	(1.633.784)	23,20%	↑
Pembayaran kepada karyawan Cash paid to employees	(740.002)	(621.907)	(118.095)	18,99%	↑
Penerimaan bunga Interest receipts	28.133	13.035	15.098	115,83%	↑
Pembayaran beban keuangan Payment of finance costs	(890.597)	(995.627)	105.030	-10,55%	↓
Pembayaran pajak penghasilan Payment of income taxes	(620.113)	(171.371)	(448.742)	261,85%	↑
Penerimaan restitusi pajak penghasilan Penerimaan restitusi pajak penghasilan	-	57.962	(57.962)	-	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	1.764.258	1.602.529	161.729	10,09%	↑

Pada tahun 2018 penerimaan dari aktivitas operasi senilai Rp12,69 triliun dan pembayaran senilai Rp10,9 triliun, sehingga total arus kas neto dari aktivitas operasi adalah Rp1,76 triliun, naik signifikan sebesar 10,09% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mengalami

In 2018, receipts from operating activities amounted to Rp12.69 trillion and payments amounted to Rp10.9 trillion, bringing the total net cash flow from operating activities to Rp1.76 trillion, a significant increase of 10.09% compared to 2017 with a surplus of Rp1.60



surplus senilai Rp1,60 triliun. Peningkatan paling besar dikontribusikan oleh meningkat penerimaan dari pelanggan sebesar 25,50% dan penerimaan subsidi meningkat 18,56% dimana terdapat penerimaan atas piutang subsidi ex tahun 2014 dan tahun 2015. Sementara itu pembayaran kepada pemasok juga mengalami peningkatan sebesar 23,20% dibandingkan dengan tahun 2017 yang terutama disebabkan peningkatan pembayaran gas bumi sejalan dengan peningkatan tonase produksi dan dampak kenaikan kurs.

trillion. The biggest increase was contributed by 25.50% increase in receipts from customers and 18.56% increase in subsidy receipts, in which there were receipts from subsidized receivables ex 2014 and 2015. Meanwhile cash paid to suppliers also increased by 23.20% compared to 2017, which was mainly due to an increase in natural gas payments in line with the increase in production tonnage and the impact of increased exchange rate.

#### Arus Kas dari Aktivitas Investasi

#### Cash Flows from Investing Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Penjualan aset tetap Sales of fixed assets	-	4.099	(4.099)	-100,00%	
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(317.816)	(880.510)	562.694	-63,91%	↓
Penerimaan dividen kas Cash dividend receipts	-	1.143	(1.143)	-100,00%	
Perolehan/Pelepasan Aset Tak Berwujud Acquisition/Release of Intangible Assets	(294)	-	(294)	-	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(318.110)	(875.268)	557.158	63,66%	↓

Arus kas investasi pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi defisit Rp318,11 miliar, naik Rp557,16miliar dari tahun 2017 yang senilai defisit Rp880,51 miliar. Hal ini disebabkan lebih rendahnya pembelian aset tetap dimana di tahun 2017 terdapat pengeluaran kas untuk aktivitas investasi yang signifikan terkait perolehan pabrik Pusri-IIB yang telah komersial di tahun 2017.

In 2018, investing cash flows rose to a deficit of Rp318,11 billion, increased by 557,16 billion from 2017 with a deficit of Rp880.51 billion. This was caused by lower purchase of fixed assets, where in 2017 there was a significant cash outflows for investing activities related to the acquisition of Pusri-IIB plant that has been commercial since 2017.

#### Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

#### Cash Flows from Financing Activities

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Receipts of short-term bank loans	33.908.025	27.297.908	6.610.117	24,21%	↓
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang Receipts of long-term bank loans	11.199.000	1.000.000	10.199.000	1.019,90%	↑
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Repayment of short-term bank loans	(37.598.759)	(28.180.301)	(9.418.458)	33,42%	↓
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Repayment of long-term bank loans	(8.062.037)	(3.675.009)	(4.387.028)	119,37%	↑

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)
Penerimaan pinjaman pemegang saham jangka panjang Receipts of long-term shareholder loans	-	3.823.500	(3.823.500)	100%
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Asosiasi Additional Paid-in Shares in Associates	(37.500)	-	(37.500)	-
Pembayaran dividen kas Cash dividend paid	(203.197)	(349.206)	146.009	-41,81% ↓
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided from financing activities	(794.468)	(83.108)	(711.360)	855,95% ↑

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan turun menjadi defisit Rp794,47 miliar atau meningkat 855,95% dari tahun 2017 senilai defisit Rp83,11 miliar. Penerimaan arus kas pendanaan mengalami penurunan defisit Rp711,36 miliar.

Net cash flows from financing activities fell to a deficit of Rp794.47 billion, an increase of 855.95% from 2017 with a deficit of Rp83.11 billion. The receipts of financing cash flows experienced a decreased in deficit by Rp711.36 billion.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Kemampuan Membayar Utang

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan melakukan pengawasan jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan serta menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan juga berupaya untuk mempertahankan kemampuannya dalam mencari sumber pendanaan dengan biaya yang rendah.

Tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan seperti pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman pemegang saham dan pinjaman investasi.

Dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang, Perusahaan melakukan evaluasi melalui rasio solvabilitas dan rasio likuiditas.

### Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas diantaranya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO

### Solvency

The Company manages its liquidity risk by monitoring the maturity of loans and sources of funding as well as maintaining sufficient balance of cash and cash equivalents. The Company also seeks to maintain its ability to find sources of funding at a low cost.

The maturity of financial liabilities such as short-term bank loans and trade payables are less than one year, except for financial liabilities such as shareholder loans and investment loans.

In measuring the company's ability to repay debts and analyze its collectibility, the Company carries out an evaluation through solvency ratio and liquidity ratio.

### Solvency Ratio

Solvency ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay its current and non-current liabilities by using assets or capital owned. The financial ratio used in the solvency calculation include Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) and Interest Coverage Ratio (ICR).



Berikut perhitungan atas Rasio Solvabilitas:

The calculation of Solvency Ratio is as follows,

Keterangan Description	2018 (%)	2017 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	100,64%	107,09%	(6,45)	-6,02%	↓
<i>Debt to Aset Ratio (DAR)</i>	50,16%	51,71%	(1,55)	-3,00%	↓
<i>Interest Coverage Ratio (ICR)</i>	253,27%	182,23%	71,04	38,98%	↑

Debt to Equity Ratio (DER) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2018 DER tercatat 100,64% atau turun 6,02% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 107,09%. Penurunan ini menandakan peningkatan kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki.

Debt to Equity Ratio (DER) is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its own capital. In 2018, DER was recorded at 100.64% or a decrease of 6.02% from 2017 at 107.09%. This decline indicated better abilities possessed by the Company to repay all its debts by using its own capital.

Debt to Assets Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Pada tahun 2018 DAR tercatat 50,16% atau turun 3,00% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 51,71%. Penurunan ini menggambarkan peningkatan kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki.

Debt to Assets Ratio (DAR) is used to measure the Company's ability to repay all its debts using its assets. In 2018, DAR was recorded at 50.16% or a decrease of 3.00% from 2017 at 51.71%. This decline was showing an increase in the Company's abilities to repay all its debts by using its assets.

Pada Interest Coverage Ratio (ICR), porsi laba sebelum pajak, bunga, penyusutan, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) digunakan untuk mengukur pembayaran bunga pinjaman. ICR tahun 2018 tercatat sebesar 253,27% atau naik 38,98% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 182,23%. Hal ini disebabkan peningkatan laba sebelum pajak, beban bunga, beban penyusutan, dan beban amortisasi tahun 2018.

In Interest Coverage Ratio (ICR), the portion of profit before tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) is used to measure the payment of loan interest. In 2018, ICR was recorded at 253.27% or an increase of 39.98% from 2017 at 182.23%. This was attributable to the increase in profit before tax, interest expenses, depreciation, and amortization expenses in 2018.

Periode 24 Mei 2017 hingga 1 Mei 2018, PEFINDO memberikan peringkat "idAA-" dengan status Stable Outlook". PEFINDO menilai bahwa Perusahaan dengan peringkat "idAA" memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan, dan memiliki kemampuan yang "sangat kuat" untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang relatif dibandingkan terhadap perusahaan lainnya. Tanda kurang ("-") menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. RC-465/PEFDIR/V/2017 tanggal 26 Mei 2017.

For the period of May 24, 2017 to May 1, 2018, PEFINDO gave "idAA-" rating with Stable Outlook status ". PEFINDO considers that a company with "idAA" rating have a slight difference with the highest rating given and has a "very strong" ability to fulfill long-term financial commitments relative to other companies. The minus sign ("-") indicate that the rating given is relatively weak and below the average of the category. The rating result was delivered through Pefindo Letter No. RC-465/PEFDIR/V/2017 dated May 26, 2017.



TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

Dari hasil evaluasi kemampuan membayar pinjaman, peringkat Perusahaan serta struktur pinjaman dan ekuitas, Manajemen meyakini bahwa Perusahaan memiliki kemampuan yang cukup andal untuk melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan tanggal jatuh temponya.

**Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas digunakan Perusahaan untuk mengevaluasi kemampuannya dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Dalam melakukan evaluasinya, Perusahaan menggunakan rasio kas, rasio lancar dan rasio cepat.

Based on the evaluation on the ability to pay its loans, the Company's rating as well as the structure of loans and equity, the Management believes that the Company has sufficient ability to pay off all its short-term and long-term debts in accordance with the maturity date.

**Liquidity Ratio**

Liquidity Ratio is used by the Company to evaluate its ability to pay off current liabilities using its current assets. In conducting the evaluation, the Company uses cash ratio, current ratio and quick ratio.

Keterangan Description	2018 (%)	2017 (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Rasio Kas Cash Ratio	62,58%	19,66%	42,92	218,31%	↑
Rasio Lancar Current Ratio	243,55%	110,38%	133,17	120,65%	↑
Rasio Cepat Quick Ratio	191,04%	90,52%	100,52	111,05%	↑

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya menggunakan modal yang dimiliki. Pada tahun 2018 rasio kas tercatat 62,58% atau naik 218,31% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 19,66%. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan saldo kas perusahaan yang disebabkan peningkatan penerimaan pada arus kas operasional dan penurunan liabilitas lancar akibat adanya reklasifikasi hutang jangka menengah yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas lancar menjadi liabilitas tidak lancar sebesar Rp5,1 triliun.

Cash ratio is used to measure the Company's ability to repay all its liabilities by using its own capital. In 2018, the cash ratio was recorded at 62.58% or increased by 218.31% from 19.66% in 2017. This increase was in line with the increase in the Company's cash balance due to an increase in receipts from operating cash flows and a decrease in current liabilities due to the reclassification of medium-term debts which were previously recognized as current liabilities to non-current liabilities of Rp.5.1 trillion.

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan menggunakan aset yang dimiliki. Pada tahun 2018 rasio lancar tercatat 243,55% atau naik 120,65% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 110,38%. Meningkatnya rasio lancar karena menurunnya liabilitas lancar. Menurunnya liabilitas lancar terkait dengan adanya reklasifikasi hutang jangka menengah yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas lancar menjadi liabilitas tidak lancar sebesar Rp5,1 triliun.

Current ratio is used to measure the Company's ability to repay all its debts by using its assets. In 2018, the current ratio was recorded at 243.55%, increased by 120.65% from 2017 at 110.38%. The increased current ratio was due to decreasing current liabilities. The decrease in current liability was related to the reclassification of medium-term debts which were previously recognized as current liabilities to non-current liabilities of Rp 5.1 trillion.

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya dengan

Quick Ratio is used to measure the Company's ability to repay all its debts by using cash, trade receivables,



menggunakan kas, piutang, dan persediaan pada aset lancar. Pada tahun 2018 Rasio Cepat tercatat 191,04% atau naik 111,05% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar 100,52%. Meningkatnya rasio cepat juga dikarenakan menurunnya liabilitas lancar akibat reklasifikasi hutang jangka menengah yang sebelumnya diakui sebagai liabilitas lancar menjadi liabilitas tidak lancar.

#### Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian jual beli pupuk, non pupuk, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Pada tahun 2018 kolektibilitas piutang tercatat sebesar 20,75 hari atau naik 1,17% dibanding tahun 2017 yang tercatat sebesar 20,51 hari. Turunnya tingkat kolektibilitas pada tahun 2018 karena meningkatnya piutang usaha sejalan dengan peningkatan nilai penjualan komersil.

and inventories in current assets. In 2018, the Quick Ratio was recorded at 191.04%, up by 111.05% from 2017 which was recorded at 100.52%. The increased quick ratio was also caused by the decrease in liabilities due to the reclassification of medium-term debts that were previously recognized as current liabilities to non-current liabilities.

#### Receivables Collectibility Ratio

The receivables collectibility ratio is used to describe the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Thus, the Company becomes more selective in choosing customers, sales agreement of fertilizers, non-fertilizers, other services and products, as well as reviewing historical data on receivables.

In 2018, the receivables collectibility was recorded at 20.75 days, an increase of 1.17% compared to 2017 at 20.51 days. The decrease in receivables collectibility in 2018 was due to the increase in trade receivables in line with the increase in commercial sales value.

	2018 (hari) (days)	2017 (hari) (days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability	20,75	20,51	0,24	1,17%	↑

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Liabilitas terdiri dari jangka panjang dan jangka pendek, sedangkan ekuitas terdiri dari saham disetor dan laba ditahan.

### Struktur Modal dan Perubahannya

Struktur Modal Capital Structure	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					(Rp-juta) (Rp-million)	(%)	
Kewajiban Berbunga Liabilities with Interest							
Pinjaman Jangka Pendek Short-term loans	1.297.000	4,50%	4.987.734	17,12%	(3.690.734)	-74,00%	↓

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

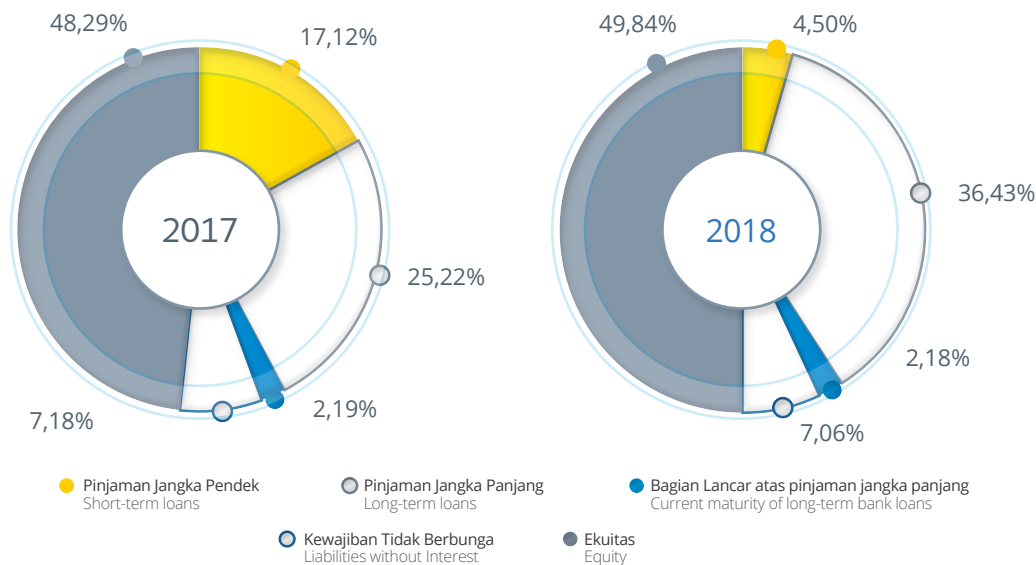
### Company's Capital Structure

Capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity. Liabilities consist of current and non-current liabilities, equity consists of paid-in shares and retained earnings.

### Capital Structure and the Amendments

TINJAUAN KEUANGAN  
FINANCIAL REVIEW

Struktur Modal Capital Structure	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Komposisi Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) (Rp-juta) Increase (Decrease) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) (%)	
Pinjaman Jangka Panjang Long-term loans	10.497.793	36,43%	7.348.480	25,22%	3.149.313	42,86%	↑
Bagian Lancar atas pinjaman jangka panjang Current maturity of long- term bank loans	627.154	2,18%	639.504	2,19%	(12.350)	-1,93%	↓
Kewajiban Tidak Berbunga Liabilities without Interest	2.033.972	7,06%	2.091.380	7,18%	(57.408)	-2,74%	↓
<b>Jumlah Kewajiban</b> Total Liabilities	<b>14.455.919</b>	<b>50,16%</b>	<b>15.067.098</b>	<b>51,71%</b>	<b>(611.179)</b>	<b>-4,06%</b>	↓
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>14.364.209</b>	<b>49,84%</b>	<b>14.069.462</b>	<b>48,29%</b>	<b>294.747</b>	<b>2,09%</b>	↑
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>28.820.128</b>	<b>100,00%</b>	<b>29.136.560</b>	<b>100,00%</b>	<b>(316.432)</b>	<b>-1,09%</b>	↓



**Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**

Komposisi struktur modal tahun 2018 yang dimiliki oleh PUSRI adalah 50,16% berasal dari Liabilitas dan 49,84% berupa ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan sebesar 4,06% sedangkan modal dari ekuitas meningkat 2,09%. Dengan demikian, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan PUSRI mengalami penurunan sebesar 1,09%. Perubahan ini disebabkan adanya peningkatan modal saham yang dilakukan pemegang saham, yang berdampak terhadap kenaikan jumlah ekuitas Perusahaan.

**Management Policy on Capital Structure**

In 2018, the composition of capital structure owned by PUSRI was 50.16% derived from Liabilities and 49.84% in the form of equity. The composition of capital structure derived from liabilities decreased by 4.06% while capital from equity increased by 2.09%. Thus, total capital invested by PUSRI decreased by 1.09%. This amendment was due to an increase in share capital by shareholders, which has an impact on the increase in equity of the Company.



Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

In managing capital, the Company safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to its shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

Perusahaan juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Company also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

### IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pihak 1 1st Party	Pihak 2 2nd Party	Investasi dan Tujuan Ikatan Investment and Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Protection of Foreign Currency Risk
PUSRI	PT Rekayasa Industri	Proyek STG dan Boiler Batu Bara dimulai tahun 2013 dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2(dua) unit Steam Boiler Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam STG and Coal Boiler project started in 2013 with a capacity of 23 Megawatts and 2 (two) Steam Boiler Coal units with capacity of 240 tons/hour respectively	Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70% berupa pinjaman dalam negeri Source of funds is from internal by 30% and external by 70% in the form of domestic loan	USD127,83 juta dan Rp483,92 juta USD127.83 million and Rp483.92 million	Untuk melindungi risiko dari mata uang asing yang terkait, Perusahaan melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban di masa mendatang To protect against risks from related foreign currencies, the Company entered into natural hedging transactions by purchasing foreign currency to pay its future liabilities
PUSRI	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Proyek Pabrik NPK Fusion II (NPK II) dimulai tahun 2017 dengan total kapasitas NPK 2 x 100.000 (dua kali seratus ribu) ton per metrikper tahun. NPK Fusion II (NPK II) Plant project started in 2017 with a total capacity of 2 x 100,000 NPK (two hundred thousand) tons per metricper year.	Sumber dana berasal dari internal sebesar 30% dan eksternal sebesar 70% berupa pinjaman dalam negeri Source of funds is from internal by 30% and external by 70% in the form of domestic loan	USD5,03 juta dan Rp356,06 juta USD5.03 million and Rp356.06 million	Untuk melindungi risiko dari mata uang asing yang terkait, Perusahaan melakukan transaksi natural hedging dengan cara membeli valuta asing untuk membayar kewajiban di masa mendatang To protect against risks from related foreign currencies, the Company entered into natural hedging transactions by purchasing foreign currency to pay its future liabilities

## REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

## REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
Mesin dan peralatan pabrik Machinery and plant equipment	Sarana operasional produksi Production operational facilities	20.500
Perlengkapan kantor Office supplies	Operasional kantor Office operations	5.592
Aset penyangga Assets buffer	Peralatan Pendukung Produksi Operational supporting equipment	5.097
Aset dalam penyelesaian Assets under construction	Revitalisasi dan Pembangunan Aset baru Revitalization and construction of new assets	438.047
<b>Jumlah</b> Total		<b>469.236</b>

Perbandingan realisasi investasi barang modal tahun 2017 dan 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Comparison of the realization of capital goods investments in 2017 and 2018 can be seen in the table below.

	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (Rp-juta) Difference (Rp-million)	(%)	
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	469.236	714.378	(245.142)	-34,32%	↓

Realisasi investasi barang modal Perusahaan tahun 2018 sebesar Rp469,24 miliar, turun 34,32% dari tahun 2017 yang sebesar Rp714,38 miliar. Hal ini disebabkan penurunan aset dalam penyelesaian yang telah diakui sebagai aset tetap.

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2018.





### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal yang terjadi di tahun 2018.

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

There was no material information regarding investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, and/or debt/capital restructuring that occurred in 2018.

### PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN 2018 DENGAN REALISASI 2018, DAN PROYEKSI 2019

### COMPARISON BETWEEN 2018 BUDGET TARGET WITH 2018 REALIZATION, AND 2018 PROJECTION 2018, DAN PROYEKSI 2019

	Realisasi 2018 (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Target 2018 (Rp-juta) Target (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2018 Achievement of 2018 Realization to RKAP (%)		Proyeksi 2019 (Rp-juta) Projection (Rp-million)	Proyeksi 2019 Terhadap Realisasi 2018 2019 Projection to 2018 Realization (%)		Proyeksi 2019 Terhadap Target 2018 2019 Projection to 2018 Target (%)
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)

#### Volume Produksi dan Rasio Gas Bumi Production Volume and Natural Gas Ratio

Jumlah Tonase Produksi Urea (ton) Urea Production Tonnage (tons)	2.170.103	2.027.500	107,03% ↑		2.034.000	93,73% ↓		100,32% ↑
Jumlah Tonase Produksi NPK (ton) NPK Production Tonnage (tons)	104.578	100.000	104,58% ↑		140.000	133,87% ↑		140,00% ↑
Jumlah Tonase Produksi Pupuk (ton) Total Fertilizer Production Tonnage (tons)	2.274.681	2.127.500	106,92% ↑		2.174.000	95,57% ↓		102,19% ↑
Jumlah Tonase Produksi Amoniak (ton) Total Ammonia Production Tonnage (tons)	1.530.203	1.415.400	108,11% ↑		1.472.000	96,20% ↓		104,00% ↑
Rasio Gas Bumi Urea (MMBTU/ton) Urea Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	30,32	28,43	106,65% ↑		28,31	93,37% ↓		99,58% ↓
Rasio Gas Bumi Amoniak (MMBTU/ton) Ammonia Natural Gas Ratio (MMBTU/ton)	37,54	35,85	104,71% ↑		35,62	94,89% ↓		99,36% ↓

**TINJAUAN KEUANGAN**  
**FINANCIAL REVIEW**

	Realisasi 2018 (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Target 2018 (Rp-juta) Target (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2018 Achievement of 2018 Realization to RKAP (%)		Proyeksi 2019 (Rp-juta) Projection (Rp-million)	Proyeksi 2019 Terhadap Realisasi 2018 2019 Projection to 2018 Realization (%)	Proyeksi 2019 Terhadap Target 2018 2019 Projection to 2018 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)	(3:2)	

**Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income**

Pendapatan Revenue	11.068.131	10.806.545	102,42%	↑	11.466.162	103,60%	↑	106,10%	↑
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(8.827.551)	(8.344.997)	105,78%	↑	(8.973.221)	101,65%	↑	107,53%	↑
Laba Bruto Gross Profit	2.240.579	2.461.548	91,02%	↓	2.492.941	111,26%	↑	101,28%	↑
Laba Usaha Operating Profit	1.574.908	1.615.246	97,50%	↓	1.754.548	111,41%	↑	108,62%	↑
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	716.283	683.239	104,84%	↑	862.188	120,37%	↑	126,19%	↑
Beban Pajak Tax Expenses	(164.571)	(147.608)	111,49%	↑	(182.107)	110,66%	↑	123,37%	↑
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	551.712	535.630	103,00%	↑	680.081	123,27%	↑	126,97%	↑
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	(53.678)	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	497.944	535.530	92,98%	↓	680.081	136,58%	↑	126,99%	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:									
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	553.247	530.369	104,31%	↑	679.003	122,73%	↑	128,02%	↑
Kepentingan Non Pengendali Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1.535)	5.262	-29,17%	↓	1.078	70,23%	↓	20,49%	↓
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Profit Attributable to:									
	497.944	535.630	92,96%	↓	680.081	136,58%	↑	126,97%	↑



	Realisasi 2018 (Rp-juta) Realization (Rp-million)	Target 2018 (Rp-juta) Target (Rp-million)	Pencapaian Realisasi Terhadap RKAP 2018 Achievement of 2018 Realization to RKAP (%)		Proyeksi 2019 (Rp-juta) Projection (Rp-million)	Proyeksi 2019 Terhadap Realisasi 2018 2019 Projection to 2018 Realization (%)		Proyeksi 2019 Terhadap Target 2018 2019 Projection to 2018 Target (%)	
	1	2	(1:2)		3	(3:1)		(3:2)	
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	499.479	530.360	94,18%	↓	679.003	135,94%	↑	128,03%	↑
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interests	(1.535)	5.262	-29,17%	↓	1.078	70,23%	↑	20,49%	↑
<b>Posisi Keuangan Konsolidasian</b> Consolidated Financial Position									
Aset Assets									
Aset Lancar Current Assets	7.891.248	7.915.820	99,69%	↓	7.029.295	89,08%	↓	88,80%	↓
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	147.225	159.743	92,16%	↓	179.169	121,70%	↑	112,16%	↑
Aset Tetap Fixed Assets	20.639.499	20.927.794	98,62%	↓	20.383.749	98,76%	↓	97,40%	↓
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	142.156	38.466	369,56%	↑	97.676	68,71%	↓	253,93%	↑
Jumlah Aset Total Assets	28.820.128	29.172.266	98,79%	↓	27.689.889	96,08%	↓	94,92%	↓
Liabilitas Liabilities									
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.240.116	7.131.386	45,43%	↓	6.677.208	206,08%	↑	93,63%	↓
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	11.215.803	7.566.367	148,23%	↑	5.991.144	53,42%	↓	79,18%	↓
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	14.455.919	14.703.753	98,31%	↓	12.668.351	87,63%	↓	86,16%	↓
Ekuitas Equity	14.364.209	14.468.513	99,28%	↓	15.021.538	104,58%	↑	103,82%	↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	28.820.128	29.172.266	98,79%	↓	27.689.889	96,08%	↓	94,92%	↓

### Pencapaian Realisasi dan Target Tahun 2018

- **Produksi**  
 Realisasi produksi urea tahun 2018 sebesar 2,17 juta ton atau 107,03% dari target RKAP sebesar 2,03 juta ton. Hal ini terutama disebabkan pengoperasian Pabrik Pusri-IV yang tidak dianggarkan dalam RKAP. Keputusan untuk mengoperasikan pabrik tersebut telah didukung kajian internal yang menyatakan bahwa pengoperasian pabrik tersebut akan mendatangkan profit yang lebih tinggi dan telah disetujui PTPI sebagai Pemegang Saham.

Realisasi produksi amoniak tahun 2018 sebesar 1,53 juta ton atau 108,11% dari rencana sebesar 1,41 juta ton, dikarenakan peningkatan penjualan Amoniak ekspor yang sejalan dengan tren harga Amoniak yang cenderung tinggi di sepanjang tahun 2018.

- **Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
 Realisasi pendapatan tahun 2018 senilai Rp11,07 triliun atau 102,42% dari RKAP yang senilai Rp10,81 triliun. Hal ini dikarenakan tonase penjualan Urea Komersil yang terealisasi melebihi RKAP. Selain itu, harga jual Urea Komersil dan Amoniak juga terealisasi lebih tinggi dibanding harga jual RKAP.

Realisasi beban pokok pendapatan sebesar Rp8,83 triliun atau 105,78% dari RKAP sebesar Rp8,34 triliun. Selain dipengaruhi tonase penjualan pupuk yang lebih tinggi, peningkatan ini juga disebabkan oleh peningkatan biaya produksi Urea dan Amoniak. Lebih tingginya biaya produksi terutama disebabkan oleh dampak kenaikan kurs dalam pembelian bahan baku gas bumi.

Realisasi pendapatan dan beban lain-lain terealisasi sebesar defisit Rp858,62 miliar dari RKAP sebesar defisit Rp932,01 miliar. Lebih rendahnya realisasi beban bunga sebesar Rp136,35 miliar dari RKAP yang disebabkan oleh lebih rendahnya outstanding pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pelunasan pinjaman didukung dengan meningkatnya penerimaan arus kas operasional dari penerimaan penjualan dan pendapatan subsidi.

### Achievement of 2018 Realization and Target

- **Production**  
 The realization of urea production in 2018 amounted to 2.17 million tons or 107.03% of the RKAP target of 2.03 million tons. This was mainly due to the operation of Pusri-IV Plant which was not budgeted in the RKAP. The decision to operate the plant has been supported by an internal review stating that the operation of the plant will bring higher profits and has been approved by PTPI as the Shareholder.

The realization of ammonia production in 2018 amounted to 1.53 million tons or 108.11% of the plan of 1.41 million tons, due to the increase in sales of exported Ammonia which was in line with the increasing trend of Ammonia prices throughout 2018.

- **Consolidated Profit or Loss and Comprehensive Income**  
 The realization of revenue in 2018 amounted to Rp11.07 trillion or 102.42% of the RKAP of Rp10.81 trillion. This was because the realization of sales tonnage of Commercial Urea exceeded the RKAP. In addition, the realization of selling price of Commercial and Ammonia Urea was also higher than the selling price of the RKAP.

The realization of cost of revenue amounted to Rp8.83 trillion or 105.78% of the RKAP of Rp8.34 trillion. Besides being affected by higher fertilizer sales tonnages, this increase was also caused by the increase in the production costs of Urea and Ammonia. Higher production costs were mainly due to the impact of high exchange rate in purchasing natural gas raw materials.

The realization of other revenues and expenses were realized at a deficit of Rp858.62 billion from the RKAP at a deficit of Rp932.01 billion. Lower realization of interest expenses amounted to Rp136.35 billion from the RKAP due to lower outstanding of short-term and long-term loans. Repayment of loans was supported by an increase in receipts of operating cash flows from sales receipts and subsidy receipts.



- Posisi Keuangan Konsolidasian

Realisasi total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp28,82 triliun atau 98,79% dibanding RKAP tahun 2018. Aset lancar lebih sebesar Rp7,89 triliun atau 99,69% dari RKAP, yang terutama disebabkan oleh pencairan piutang subsidi dan atas pencairan tersebut hanya sebagian yang ditahan sebagai kas, sedangkan sebagian lagi digunakan untuk pelunasan pinjaman.

Investasi penyertaan tahun 2018 sebesar Rp147,22 miliar atau 92% dari RKAP. Rendahnya realisasi investasi penyertaan dikarenakan lebih rendahnya realisasi laba PT PILOG dibanding RKAP dikarenakan adanya pengurangan armada PT PILOG sehingga target pengapalan tidak tercapai. Sementara pencapaian aset tetap sebesar Rp20.639.499 Juta atau 99% dibanding RKAP yang disebabkan lebih rendahnya realisasi investasi rutin dan progress proyek tahun 2018 dibanding RKAP.

Realisasi jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp14.455.919 Juta atau 98% dibanding RKAP. Liabilitas jangka pendek lebih rendah atau 45% dibanding RKAP sedangkan liabilitas jangka panjang lebih tinggi atau 148% dari RKAP, yang terutama disebabkan adanya reklasifikasi hutang jangka pendek ke hutang jangka panjang sebesar Rp5,1 Triliun.

Realisasi jumlah ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp14.364.209 atau 99% dibanding RKAP. Lebih rendahnya ekuitas disebabkan adanya kerugian aktuarial yang tidak dianggarkan dalam RKAP dan lebih rendahnya saldo laba kepentingan non pengendali dikarenakan laba PT PILOG yang tidak mencapai target.

- Consolidated Financial Position

The realization of total assets as of December 31, 2018 was Rp28.82 trillion or 98.79% compared to the 2018 RKAP. Current assets were higher by Rp7.89 trillion or 99.69% of the RKAP, which was mainly due to the disbursement of subsidy receivables and from the disbursement, only some portion was held as cash and some other portion was used for repayment of loans.

In 2018, investments amounted to Rp147.22 billion or 92% of the RKAP. The low realization of investment was due to lower realization of PT PILOG's profit compared to the RKAP due to a reduction in fleets of PT PILOG so that the shipping target was not achieved. While the achievement of fixed assets was Rp20,639,499 million or 99% compared to the RKAP due to lower realization of routine investment and project progress in 2018 compared to the RKAP.

The realization of total liabilities as of December 31, 2018 amounted to Rp14,455,919 million or 98% compared to the RKAP. Current liabilities were lower or 45% compared to the RKAP while non-current liabilities were higher or 148% of the RKAP, which was mainly due to the reclassification of current liabilities to non-current liabilities of Rp5.1 Trillion.

The realization of total equity as of December 31, 2018 amounted to Rp14,364,209 or 99% compared to RKAP. Lower equity was due to actuarial losses that are not budgeted in the RKAP and lower retained earnings for non-controlling interests due to the failure of PT PILOG's profit to reach the target.



### Proyeksi Tahun 2019

- Proyeksi Produksi Tahun 2019**  
 Target produksi urea tahun 2019 sebesar 2.034.000 ton atau 100% dibandingkan dengan target 2018 sebesar 2.027.500 ton dan target produksi amonia tahun 2019 sebesar 1.472.000 ton atau 104% dibandingkan dengan target 2018 sebesar 1.415.400 ton. Peningkatan target produksi Urea dan Amoniak disebabkan hari operasi yang lebih tinggi. Pada tahun 2018 dilaksanakan Turn Around pada pabrik PIIB dan PIV dimana pabrik PIIB memproduksi Urea dan Amoniak paling banyak dibanding pabrik lainnya, sedangkan di tahun 2019 pelaksanaan turn around direncanakan terlaksana untuk pabrik Pusri IB dan Amoniak Pusri III

Target rasio gas bumi urea pada tahun 2019 sebesar 28,31 MMBTU/Ton atau 100% dibandingkan target tahun 2018 sebesar 28,43 MMBTU/Ton. dan target rasio gas bumi amonia pada tahun 2019 sebesar 35,62 MMBTU/Ton atau 99% dibandingkan target tahun 2018 sebesar 35,85 MMBTU/Ton. Baik target rasio efisiensi Urea dan rasio Amoniak tahun 2019 tidak berubah signifikan dibanding target efisiensi tahun 2018 disebabkan asumsi produksi yang digunakan relative sama.

- Proyeksi Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2019**  
 Target pendapatan tahun 2019 senilai Rp11.466.162 Juta atau 106% dibandingkan target tahun 2018 yang senilai Rp10.806.545 Juta. Peningkatan pendapatan dikarenakan lebih tingginya asumsi tonase penjualan NPK pasca berkomersilnya Pabrik NPK Fusion II di bulan Oktober 2019.

Target beban pokok pendapatan tahun 2019 sebesar Rp8.973.221 Juta atau 108% dibandingkan target 2018 sebesar Rp8.344.997 Juta. Kenaikan tersebut juga seiring dengan kenaikan target tonase penjualan.

### 2019 Projections

- Projection of Production in 2019**  
 The target of urea production in 2019 is 2,034,000 tons or 100% compared to the 2018 target of 2,027,500 tons and the target of ammonia production in 2019 is 1,472,000 tons or 104% compared to the 2018 target of 1,415,400 tons. The increased production target for Urea and Ammonia is due to higher operating days. In 2018, Turn Around was carried out at PIIB and PIV plant, where PIIB plant produced the most amount of Urea and Ammonia compared to other plants, while in 2019 the turn around is planned to be carried out at Pusri IB and Pusri III Ammonia plant.

The target of urea natural gas ratio in 2019 is 28.31 MMBTU/Ton or 100% compared to the 2018 target of 28.43 MMBTU/Ton, and the target of ammonia natural gas ratio in 2019 is 35.62 MMBTU/Ton or 99% compared to the 2018 target of 35.85 MMBTU/Ton. Both the target of Urea efficiency ratio and Ammonia ratio in 2019 have not changed significantly compared to the efficiency target in 2018 because of the same production assumptions used.

- Projection of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2019**  
 The target of revenue in 2019 is Rp11,466,162 million or 106% compared to the 2018 target of Rp10,806,545 million. The increased revenue is due to higher assumption of NPK sales tonnage after the commercial commencement of NPK Fusion II Plant in October 2019.

The target of cost of revenue in 2019 is Rp8,973,221 Million or 108% compared to the 2018 target of Rp8,344,997 Million. The increase is also in line with the increase in sales tonnage target.



- Proyeksi Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2019  
Proyeksi total aset per 31 Desember 2019 lebih rendah yaitu sebesar Rp27.689.889 Juta atau 95% dibandingkan RKAP tahun 2018. Aset lancar lebih rendah yaitu sebesar Rp7.029.295 Juta atau 89% dibandingkan target 2018, yang terutama disebabkan oleh lebih tinggi asumsi pencairan subsidi sehingga outstanding piutang subsidi di posisi keuangan lebih rendah.
- Projection of Consolidated Financial Position in 2019  
The projection of total assets as of December 31, 2019 are Rp27,689,889 million or 95% lower compared to the 2018 RKAP. Current assets are Rp7,029,295 million or 89% lower compared to the 2018 target, which is mainly due to higher subsidy disbursement so that outstanding of subsidy receivables in financial position was lower.

Target aset tetap tahun 2019 lebih rendah dibandingkan dengan target tahun 2018 dikarenakan dampak akumulasi penyusutan pabrik Pusri-III. Target jumlah liabilitas dan ekuitas per 31 Desember 2019 lebih rendah yaitu sebesar Rp27.648.145 Juta atau 95% dibandingkan dengan target pada tahun 2018. Target Liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang tahun 2019 lebih rendah dikarenakan adanya pelunasan pinjaman yang sejalan dengan asumsi pencairan subsidi.

The target of fixed assets for 2019 is lower than the 2018 target due to the accumulated depreciation of Pusri-III plant. The target for total liabilities and equity as of December 31, 2019 is lower at Rp27,648,145 million or 95% compared to the 2018 target. Current and non-current liabilities in 2019 are lower due to the repayment of loans in line with the assumption of subsidy disbursement.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018, yaitu tanggal 27 Maret 2019.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

There were no material information and facts occurred after the date of accountant's report in the Company's 2018 financial statements, dated March 27, 2019.

## DAMPAK NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

## IMPACT OF FOREIGN CURRENCY EXCHANGE RATE

Changes in exchange rates have been and are predicted to continue to affect the Company's business and cash flows. Some capital expenditures and purchases of raw materials in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in the United States Dollars.

## PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT



Di awal tahun 2018, perekonomian Indonesia menghadapi beberapa tantangan yang memberikan tekanan pada stabilitas ekonomi. Dampak kebijakan pemerintah dan bank sentral Amerika Serikat telah menimbulkan sentimen pelaku pasar dan terjadinya capital outflow di pasar saham. Pada saat yang sama, pelemahan kinerja perdagangan internasional yang terjadi di awal tahun 2018 turut berimbas bagi penurunan kinerja ekspor Indonesia. Perkembangan-perkembangan tersebut telah menyebabkan terjadinya tekanan pada nilai tukar Rupiah dan mata uang banyak negara. Lonjakan nilai tukar Rupiah memberi dampak yang cukup signifikan bagi perusahaan dikaitkan dengan pembelian gas bumi sebagai bahan baku produk saat ini dalam mata uang Dollar. Hal ini berdampak langsung bagi kenaikan biaya produksi yang kemudian memperkecil margin penjualan produk. Perusahaan melakukan upaya-upaya antisipasi dengan merumuskan program-program strategis yang

At the beginning of 2018, the Indonesian economy was facing several challenges that put a pressure on economic stability. The impact of policies of the United States government and central bank has led to market sentiment and capital outflows on the stock market. At the same time, the weakening of international trade performance that occurred in early 2018 also affected the decline in Indonesia's export performance. These developments have caused pressure on the exchange rate of Rupiah and currencies of many countries. The surge in Rupiah exchange rate has a significant impact on the Company, related to the purchase of natural gas as a raw material for products are currently done in Dollar currency. This has a direct impact on the increase in production costs, which then reduced the sales margin of products. The Company undertook anticipatory efforts by formulating strategic programs contained in the recovery plan throughout 2018. The program

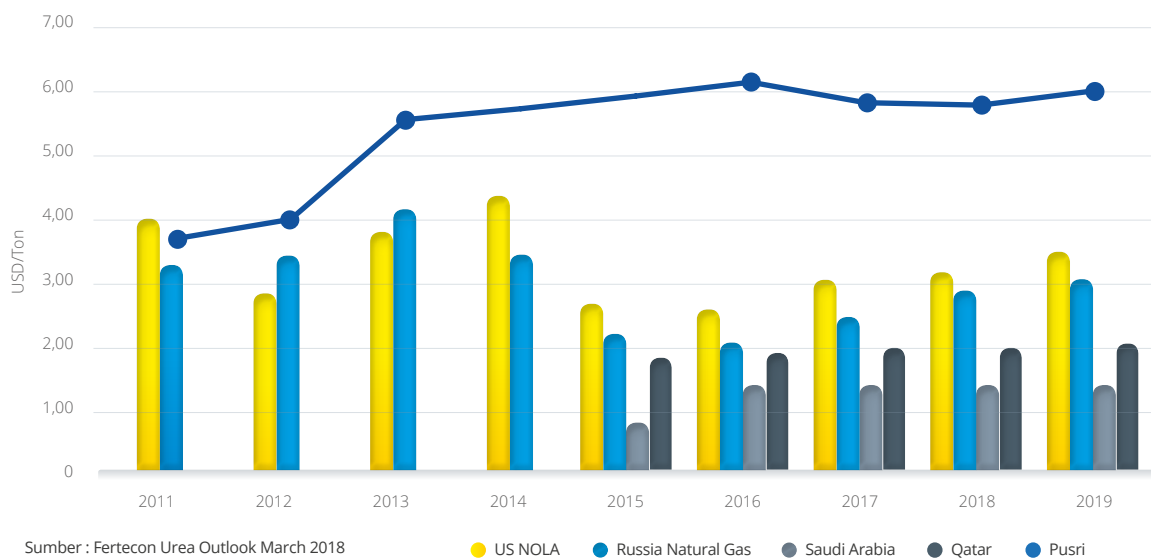


terkandung dalam recovery plan di sepanjang tahun 2018. Program tersebut terutama merupakan program yang mendukung Cost Reduction Program (CRP) perusahaan, dimana perusahaan berusaha melakukan efisiensi pada biaya non bahan baku. Adapun upaya-upaya recovery plan yang dilakukan perusahaan selama tahun 2018 telah memberikan hasil positif, dimana laba perusahaan tahun 2018 dapat mencapai target yang ditetapkan pada RKAP 2018, dan tetap lebih tinggi dibanding tahun 2017. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan masih dalam posisi growth walaupun mengalami banyak tantangan.

was mainly a program that supports the Company's Cost Reduction Program (CRP), in which the Company tried to make efficiency on non-raw material costs. The recovery plan efforts carried out by the Company during 2018 have brought positive results, where the Company's profit in 2018 was able to reach the target set in the 2018 RKAP, and remained to be higher than in 2017. This proves that the Company is still in a growth position despite experiencing numerous challenges.

Memasuki tahun 2019, perusahaan menghadapi kondisi yang penuh tantangan yang terutama masih terkait dengan gas bumi. Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan saat ini, yaitu harga gas bumi. Harga beli gas bumi perusahaan saat ini lebih tinggi dari harga gas bumi internasional sehingga menyebabkan HPP perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing di luar negeri. Disamping itu, harga gas bumi yang dibeli perusahaan dibayar dalam mata uang dolar AS sehingga apabila terjadi penguatan mata uang dolar AS terhadap Rupiah yang disebabkan oleh risiko perekonomian global dapat meningkatkan HPP amonia dan urea sehingga semakin mempersulit kondisi perusahaan. Berikut adalah proyeksi perbandingan harga gas bumi internasional jika dibandingkan dengan harga gas perusahaan:

Entering 2019, the Company is facing challenging conditions, particularly still related to natural gas. One of the challenges that the Company has to deal with today is the price of natural gas. Currently, the purchase price of Company's natural gas is higher than the international price of natural gas, causing the Company's HPP to be higher than its overseas competitors. In addition, the price of natural gas purchased by the Company is paid in US dollar, hence the strengthening of US dollar against Rupiah due to the risk of the global economy can increase the HPP of ammonia and urea, which further complicates the Company's conditions. The following is a projection of the comparison of international natural gas prices when compared to the Company's gas prices:



Sumber : Fertecon Urea Outlook March 2018  
Source : Fertecon Urea Outlook March 2018

Keterangan : P = Proyeksi  
Annotation: P = Projection



PROSPEK USAHA  
BUSINESS PROSPECT

Di samping tingginya harga beli gas bumi perusahaan, perusahaan masih mengoperasikan pabrik yang kurang efisien, yaitu Pabrik Pusri III dan Pusri IV, yang efisiensi bahan baku gasnya lebih tinggi termasuk biaya pemeliharannya dibandingkan dengan pabrik dengan teknologi terbaru. Hal-hal tersebut akan mendorong HPP amonia dan urea menjadi kurang kompetitif.

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan, terdapat pula peluang-peluang yang berpotensi memberikan keuntungan bagi perusahaan di tahun 2019 diantaranya proyeksi meningkatnya harga amonia dan urea internasional. Harga amonia dan urea internasional yang semenjak tahun 2011 menurun sampai tahun 2016 mulai mengalami kenaikan tahun 2017 dan diproyeksikan meningkat di tahun 2018 dan berlanjut di tahun 2019. Harga amonia di Asia Tenggara maupun Timur Tengah diproyeksikan di tahun 2019 meningkat menjadi 315 USD/Ton dan 310 USD/Ton. Adapun Harga urea di Tiongkok maupun Timur Tengah diproyeksikan di tahun 2019 meningkat menjadi 290 USD/Ton dan 240 USD/Ton.

Di samping proyeksi meningkatnya harga amonia dan urea, potensi permintaan pupuk untuk sector perkebunan diproyeksikan juga meningkat. Luas lahan perkebunan kelapa sawit terutama di Jawa, Kalimantan, dan Sumatera serta Kepulauan Bangka Belitung dan Riau diproyeksikan meningkat. Perkebunan sawit lebih membutuhkan pupuk NPK dibandingkan urea sehingga dengan proyeksi meningkatnya lahan kelapa sawit akan berpotensi meningkatkan pemakaian pupuk NPK. Selain itu terdapat pula dampak atas strategi Kementerian Pertanian Republik Indonesia dalam perlindungan, pelestarian, dan perluasan areal pertanian terutama di luar Jawa sebagai kompensasi alih fungsi lahan terutama Jawa salah satunya melalui pencetakan sawah baru seluar 1 (satu) Juta hektar diluar Jawa memberikan peluang bagi perusahaan untuk memasarkan produk pupuk.

In addition to the high purchase price of the Company's natural gas, the Company still operates less efficient plants, namely Pusri III and Pusri IV Plant, whose gas raw material efficiency and maintenance costs are higher compared to the plants with the latest technology. These will make the HPP of ammonia and urea to be less competitive.

Despite facing a number of challenges, there are also opportunities that have the potential to provide benefits for the Company in 2019, including the projection of increasing international prices of ammonia and urea. International prices of ammonia and urea which have declined since 2016 began to increase in 2017 and are projected to increase in 2018 and continue in 2019. Ammonia prices in Southeast Asia and Middle East are projected to increase to 315 USD/Ton and 310 USD/Ton in 2019. The prices of urea in China and Middle East are projected to increase to 290 USD/Ton and 240 USD/Ton in 2019.

Besides the projected increase in the price of ammonia and urea, the potential demand for fertilizers in the plantation sector is also projected to increase. The area of oil palm plantations, especially in Java, Kalimantan and Sumatra as well as Bangka Belitung Islands and Riau are projected to increase. Oil palm plantations require NPK fertilizer more than urea, so that the projected increase in oil palm land will potentially increase the use of NPK fertilizer. In addition, there is also an impact on the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia strategy in protecting, preserving and expanding agricultural areas, especially outside Java as compensation for land conversion, especially Java, one of which is the creating of 1 (one) million hectares new ricefields outside Java, provides an opportunity for the Company to market its fertilizer products.



PROSPEK USAHA  
BUSINESS PROSPECT

PT Pupuk Sriwidjaja telah menyiapkan diri untuk tetap bertumbuh di tengah tantangan dan peluang bisnis yang ada saat ini dengan merumuskan program-program strategis yang akan dijalankan di tahun 2019. Perusahaan juga akan mengoptimalkan peroperasian Pusri-IIB yang lebih efisien dalam pemakaian gas bumi serta pengoperasian STG & Boiler Batubara sebagai bentuk energy mix melalui pemakaian batubara untuk mengurangi pemakaian gas bumi dalam memproduksi amonia dan urea sehingga HPP amonia dan urea perusahaan lebih efisien.

Masih dalam upaya efisiensi pemakaian gas bumi, perusahaan juga merencanakan untuk melaksanakan optimalisasi pabrik amonia melalui revamp untuk meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi yang persiapannya telah dilakukan di tahun 2018.

Untuk meningkatkan daya saing, perusahaan akan terus melakukan diversifikasi produk, baik pupuk NPK maupun produk hasil riset. Perusahaan di tahun 2018 telah melakukan pre-marketing produk hasil riset serta melakukan pembangunan pilot plant pabrik pupuk hayati dan mikro yang direncanakan di tahun 2019 sudah mulai berproduksi. Disamping itu, untuk mendukung diversifikasi produk serta kelangsungan usaha, perusahaan sedang membangun pabrik NPK Fusion II dengan kapasitas 2 x 100.000 ton di tahun 2018 dan direncanakan selesai di bulan September 2019.

PT Pupuk Sriwidjaja has prepared itself to continue to grow amid the business challenges and opportunities that exist today by formulating strategic programs that will be executed in 2019. The Company will also optimize the operation of Pusri-IIB, which is more efficient in the use of natural gas, and the operation of STG & Coal Boilers as a form of energy mix by using coal to reduce the use of natural gas in producing ammonia and urea so that the HPP of Company's ammonia and urea can be more efficient.

In an effort to efficiently use natural gas, the Company is also planning to optimize the ammonia plant through revamp to improve the efficiency of the use of natural gas raw materials for which preparations have been made in 2018.

To increase competitiveness, the Company will continue to conduct product diversification, both NPK fertilizers and research products. In 2018, the Company has carried out pre-marketing of research products as well as building biological and micro fertilizer pilot plant, which is planned to begin its production in 2019. Moreover, to support product diversification and business continuity, the Company is building NPK Fusion II plant with a capacity of 2 x 100,000 tons in 2018 and is planned to be completed in September 2019.

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT



### JARINGAN DISTRIBUSI

#### Dermaga

Sistem Distribusi dan Pemasaran yang dilakukan PT Pusri Palembang untuk mendistribusikan pupuk dengan mengutamakan terpenuhinya supply stok pupuk dalam Negeri Khususnya di wilayah rayon subsidi PT Pusri Palembang, dan mendukung penguatan ketahanan pangan secara nasional dan memastikan kebutuhan stok Nasional terpenuhi.

Untuk mendukung proses pendistribusian pupuk baik Domestik maupun Ekspor, PT Pusri Palembang saat ini memiliki 7 (tujuh) Dermaga untuk kepentingan sendiri guna mengeluarkan hasil produksi di Lini I Pabrik selain menggunakan jalur darat (Via Truk). Dermaga ini juga sewaktu-waktu dapat digunakan juga sebagai pelabuhan bongkar untuk bahan baku, maupun Batu Bara. Adapun dermaga dan kapasitas muat adalah sebagai berikut:

### DISTRIBUTION NETWORK

#### Port

The Distribution and Marketing System carried out by PT Pusri Palembang to distribute fertilizer prioritizes the fulfillment of domestic fertilizer stocks supply, especially within the subsidized cluster area of PT Pusri Palembang, and supports national food security strengthening and ensuring that national stock needs are met.

To support the fertilizer distribution process, both Domestic and Export, PT Pusri Palembang currently has 7 (seven) self-interest ports in order to deliver production results in 1st Line Plant in addition to distributing via land (using Truck). This port can also be used at any time as an loading port for raw materials, as well as coal. The port and loading capacity are as follows:



## DERMAGA PT PUSRI PALEMBANG

PT PUSRI PALEMBANG'S PORTS

Dermaga 1 Port 1	Pupuk In Bag < 1.000 ton & NH3 Fertilizer In Bag <1,000 tons & NH3
Dermaga 2 Port 2	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 3 Port 3	Pupuk In Bag > 1.000 ton Fertilizer In Bag > 1,000 tons
Dermaga 4 Port 4	Pupuk In Bag > 1.000 ton Fertilizer In Bag > 1,000 tons
Dermaga 5 Port 5	Pupuk Curah Bulk Fertilizer
Dermaga 6 Port 6	Bongkar Muat STG Batubara Coal STG Loading & Unloading
Dermaga 7/Jetty Construction Port 7/Jetty Construction	Pupuk In Bag < 1.000 ton Fertilizer In Bag > 1,000 tons

### Unit Pengantongan

Untuk menjaga kualitas pupuk subsidi maupun non subsidi maka PT Pusri Palembang melakukan pengiriman pupuk curah dari Palembang yang selanjutnya akan di suplai ke unit pengantongan yang ada di beberapa daerah dengan rincian:

### Bagging Unit

To maintain the quality of subsidized and non-subsidized fertilizers, PT Pusri Palembang carries out bulk fertilizer shipments from Palembang, which will then be supplied to bagging unit in several areas with details:

Lini I (2D, BS 2 & BS ¾) 1st Line (2D, BS 2 & BS ¾)	Kap. 1.460.000 ton/tahun Kap. 1,460,000 tons/year
Lini II (UPP Semarang, UPP Cilacap, UPP Belawan, UPP Meneng) 2nd Line (UPP Semarang, UPP Cilacap, UPP Belawan, UPP Meneng)	Kap. 1.900.000 ton/tahun Kap. 1,900,000 tons/year

### Gudang Lini II/III

Dalam rangka menjalankan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/2013, bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Tepat), yaitu : Tepat Jenis, Tempat, Harga, Mutu, Waktu, Jumlah, dan produsen wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi dengan memiliki /menguasai gudang Lini III pada wilayah tanggung jawabnya, maka saat ini gudang yang di operasikan oleh PT Pusri Palembang untuk wilayah subsidi dan non subsidi baik gudang milik maupun sewa, adalah sebagai berikut:

### 2nd/3rd Line Warehouse

In order to carry out the Minister of Trade Regulation No. 15/2013, that PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of domestic subsidized fertilizer for agricultural sector nationally starting from 1st Line to 4th Line in accordance with 6 (Corrects) principle, namely: Correct Type, Place, Price, Quality, Time, Amount, and producers must guarantee the smooth distribution of subsidized fertilizers by owning/controlling 3rd Line warehouse in their area of responsibility, hence currently the warehouses operated by PT Pusri Palembang for subsidized and non-subsidized areas, both owned and leased warehouses, are as follows:

Milik (35 gudang yang digunakan oleh PT Pusri) Owned (35 warehouses used by PT Pusri)	Stock Holder oleh Pusri Stockholder by Pusri Pengelola TKBM oleh pihak ke-3 TKBM Management by third party
Sewa (39 gudang) Leased (39 warehouses)	Stock Holder & Pengelola TKBM oleh pihak ke-3 Stockholder & TKBM Management by third party

**ASPEK PEMASARAN  
MARKETING ASPECT**
**Distributor dan Pengecer**

Saat ini untuk menjalankan Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/2013 dan membantu penyaluran pupuk baik Subsidi maupun Non Subsidi dalam Negeri PT Pusri Palembang memiliki jaringan Distribusi yang membantu untuk menyalurkan pupuk tersebut ke Petani, PT Pusri Palembang pada tahun 2018 memiliki Jumlah Distributor dan Pengecer untuk pupuk Subsidi yang ada di wilayah rayon adalah sebanyak:

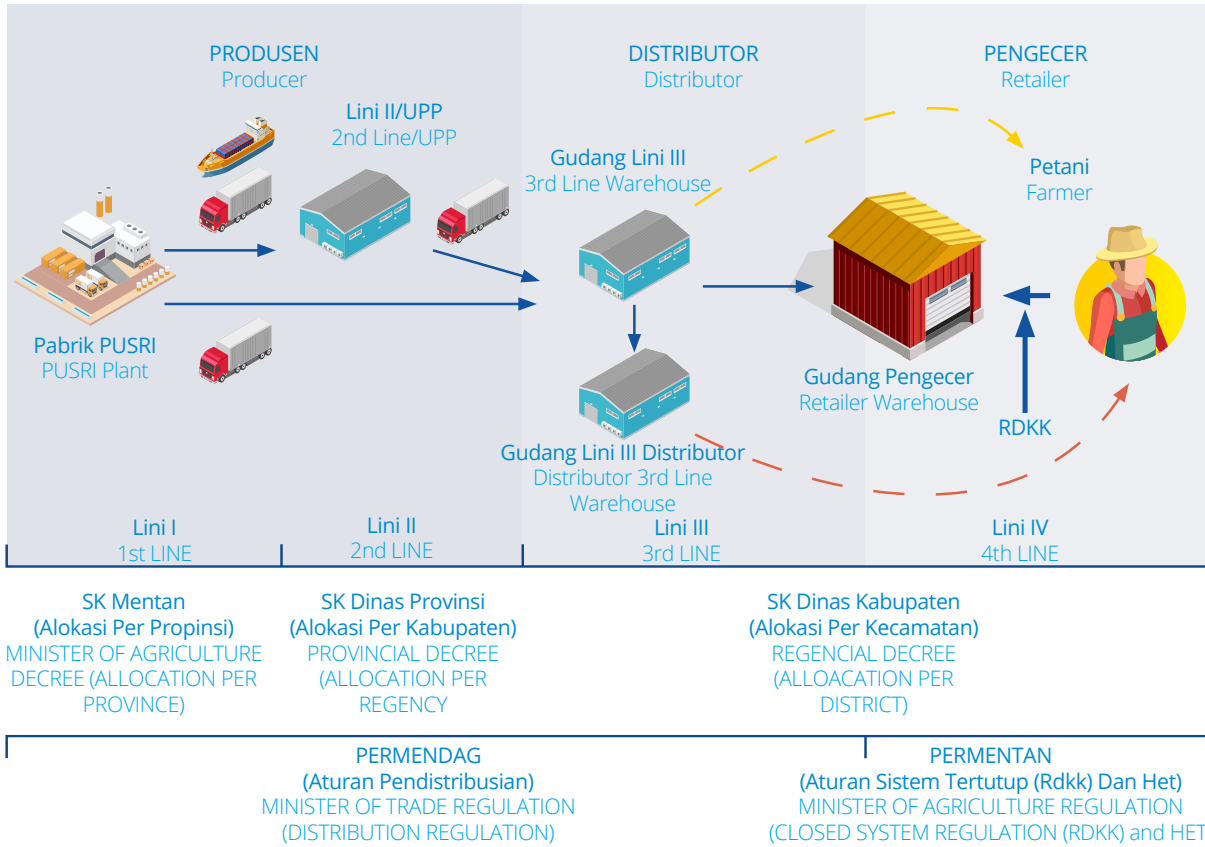
**Distributor and Retailer**

At present, to carry out the Minister of Trade Regulation No. 15/2013 and to assist the distribution of domestic fertilizers, both Subsidies and Non-Subsidies, PT Pusri Palembang has a distribution network that helps to distribute these fertilizers to farmers. In 2018, the number of PT Pusri Palembang's Distributors and Retailers for Subsidized fertilizer within cluster area are:

No	Provinsi Province	Jumlah Total	
		Distributor Distributors	Pengecer Retailers
1	Jambi	4	128
2	Sumsel South Sumatera	32	614
3	Bengkulu	5	395
4	Lampung	40	1.413
5	Babel	3	230
Total Wilayah I Total Area I		84	2.780
6	Jateng Central Java	163	5.127
7	DIY	13	191
8	Kalbar West Kalimantan	14	211
Total Wilayah II Total Area II		190	5.529
Grand Total		274	8.309



ALUR DISTRIBUSI PUPUK PSO  
PSO FERTILIZER DISTRIBUTION FLOW



**Keterangan | Keterangan**  
 ➡ Alur Distribusi Normal | Alur Distribusi Normal  
 ➡ Alur Distribusi Operasi Pasar  
 ➡ Alur Distribusi Program Khusus Pertanian

- Sesuai Permendag 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.  
Pursuant to the Minister of Trade Regulation 15/2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) regulates the procurement and distribution of domestic subsidized fertilizers for agriculture sector nationally starting from 1st Line to 4th Line in accordance with 6 (Six) Corrects principle, namely Correct Type, Amount, Price, Place, Time and Quality.
- Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.  
Producers must guarantee the smooth distribution of subsidized fertilizer based on the 6 (Six) correct principle and have/control the 3r Line warehouse within its area of responsibility.
- Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.  
Distributors carry out distribution of subsidized fertilizers from 3rd Line to 4th Line.
- Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDCK.  
Retailers carry out distribution of subsidized fertilizer by referring to the 6 (Six) correct principle to farmers and/or Farmer Groups based on RDCK.
- Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.  
Distribution of fertilizer to farmers/farmer groups starts from tiered submission ranging from Retailers to Producers.



ASPEK PEMASARAN  
MARKETING ASPECT

### PENYALURAN SUBSIDI

Berdasarkan Surat Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada PT Pusri Palembang nomor U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 03 Desember 2015 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, bahwa PT Pusri Palembang bertanggung jawab “Memenuhi kebutuhan pupuk Bersubsidi di wilayah tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku”.

#### Pupuk Urea Subsidi

Kebijakan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi:

1. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 03 Desember 2015 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
2. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1298/A00.UM/2016 tanggal 27 Juli 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Barat.
3. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1674/A00.UM/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Perubahan Wilayah Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Provinsi Jambi.

### SUBSIDY DISTRIBUTION

Based on the Assignment Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) to PT Pusri Palembang No. U-1797/A00000.UM/2015 dated December 3, 2015 concerning Party in Charge for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector, PT Pusri Palembang is responsible for “Fulfilling Subsidized fertilizer needs within its area of responsibility in accordance with applicable provisions “.

#### Subsidized Urea Fertilizers

Policies Subsidized Urea Fertilizers Distribution:

1. Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1797/A00000.UM/2015 dated December 3, 2015 concerning Party in Charge for Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for Agricultural Sector.
2. Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1298/A00.UM/2016 dated July 27, 2016 concerning Changes in the Areas of Responsibility of Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizers for Agriculture Sector in West Kalimantan Province.
3. Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1674/A00.UM/2016 dated September 26, 2016 concerning Changes in the Areas of Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizers for Agricultural Sector in Jambi Province.


### RAYONISASI PENYALURAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUBSIDIZED UREA FERTILIZERS DISTRIBUTION CLUSTER



● PT PUPUK ISKANDAR MUDA ● PT PUSRI PALEMBANG ● PT PUPUK KUJANG ● PT PUPUK PETROKIMIA GERSIK ● PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR



ASPEK PEMASARAN  
MARKETING ASPECT

Urea Subsidi Subsidized Area	Provinsi Province	Alokasi Allocation
	Babel	24.343
	Bengkulu	21.820
	Sumsel South Sumatera	107.790
	Lampung	258.377
	Jateng Central Java	679.347
	DI Yogyakarta	36.989
	Kalbar West Kalimantan	17.508
	Total	1.146.174

Permentan No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 tgl 30 Nov 2018  
Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated Nov 30, 2018

PENJUALAN UREA PSO VS MENTAN  
TREND OF SUBSIDIZED UREA SALES

No	Provinsi Province	TAHUN YEAR								
		2014			2015			2016		
		Mentan Minister of Agriculture	Real	%	Mentan Minister of Agriculture	Real	%	Mentan Minister of Agriculture	Real	%
1	Lampung	244.000,00	238.773,25	98	244.880,00	229.728,85	94	268.245,00	238.924,00	89
2	Sulsel South Sulawesi	160.240,00	160.240,00	93	147.000,00	121.054,80	82	145.752,25	133.451,30	92
3	Babel	18.000,00	16.905,65	94	17.700,00	17.433,60	98	19.894,00	19.894,15	100
4	Jambi	27.000,00	26.018,75	96	26.000,00	25.352,00	98	31.792,90	28.128,10	88
5	Bengkulu	22.000,00	20.585,20	94	21.000,00	17.822,40	85	20.904,40	18.990,20	91
6	Banten/DKI	62.360,00	61.274,70	98	62.200,00	55.475,00	89	-	1.282,10	-
7	Jateng Central Java	832.160,00	739.487,11	89	822.190,00	706.481,15	86	831.058,55	807.755,30	97
8	DIY	40.000,00	39.236,15	98	40.500,00	40.198,40	99	43.285,70	41.846,05	97
9	Kalbar West Kalimantan	-	-	-	-	-	-	10.634,30	10.634,10	100
Total		1.405.760,00	1.291.560,01	92	1.381.470,00	1.213.546,20	88	1.371.567,10	1.300.905,50	95

**PENJUALAN UREA PSO VS MENTAN**  
TREND OF SUBSIDIZED UREA SALES

No	Provinsi Province	TAHUN YEAR					
		2017			2018		
		Mentan Minister of Agriculture	Real	%	Mentan Minister of Agriculture	Real	%
1	Lampung	275.000,00	275.000,00	100	283.415,00	273.415,00	100
2	Sulsel South Sulawesi	160.000,00	159.053,30	99	149.356,00	149.203,75	100
3	Babel	24.758,00	24.758,00	100	26.193,00	26.028,40	99
4	Jambi	-	-	-	-	-	-
5	Bengkulu	23.715,00	23.690,10	100	21.820,00	21.547,30	99
6	Banten/DKI	-	-	-	-	-	-
7	Jateng Central Java	813.000,00	756.199,00	93	768.603,00	747.504,90	97
8	DIY	37.171,00	36.639,50	99	39.000,00	36.722,65	94
9	Kalba West Kalimantan	40.000,00	40.000,00	100	39.000,00	35.199,50	90
Total		1.373.644,00	1.315.339,90	96	1.317.387,00	1.289.621,50	98

PT Pusri Palembang menaruh perhatian besar terhadap supply pupuk untuk kebutuhan penyaluran pupuk Urea PSO (Public Service Obligation) khususnya untuk wilayah rayon PT Pusri Palembang itu sendiri. Dapat dilihat untuk realisasi penyaluran pupuk urea subsidi dari tahun 2014-2018 setiap tahunnya mengalami peningkatan untuk ditingkat Provinsinya, pada tahun 2018 sendiri PT Pusri Palembang berhasil menyalurkan pupuk urea subsidi dengan 100 % pencapaian di Provinsi Lampung dan Sumsel, untuk Provinsi lainnya pada pertengahan tahun sudah mencapai hampir 100 % namun pada tahun 2018 terjadi Realokasi terhadap permentan yang mendasari PT Pusri Palembang dalam hal penyaluran, Realokasi tersebut terjadi pada bulan November tahun 2018, PT Pusri Palembang telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penyaluran sampai dengan 100 % dengan waktu yang cukup singkat tersebut, di beberapa Provinsi untuk penyaluran subsidi ada yang masih di angka 94% namun secara total penyaluran PT Pusri Palembang sudah melakukan Penyaluran 98 % di tahun 2018, dan merupakan peningkatan untuk penyaluran pupuk urea subsidi dari tahun sebelumnya yang hanya 96 %.

**Pupuk NPK Phonska Subsidi**

Kebijakan Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi:

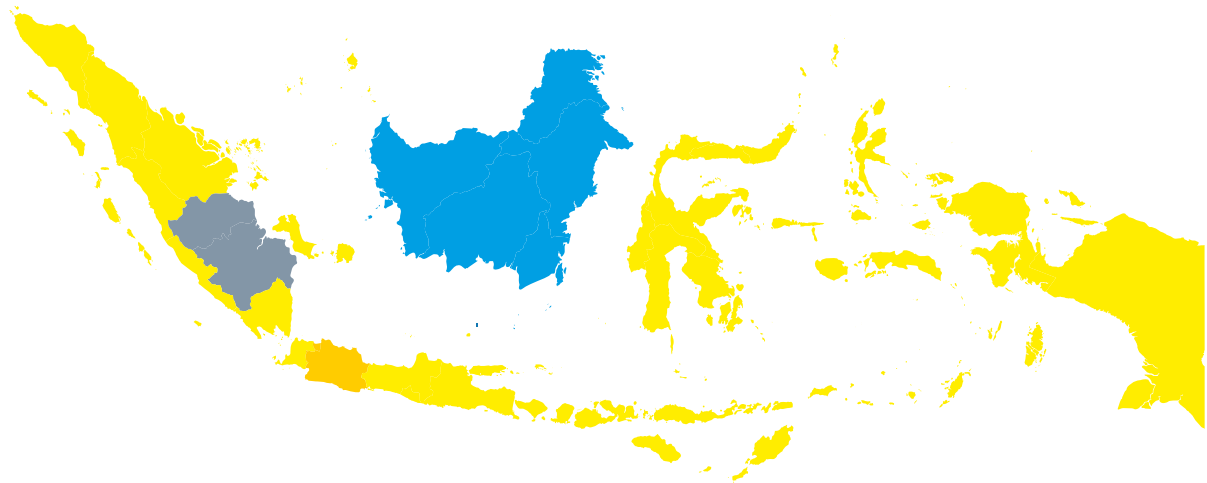
1. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) nomor U-1925/A00.UM/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penanggungjawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi.

PT Pusri Palembang paid great attention to fertilizer supply for the need of PSO (Public Service Obligation) urea fertilizer distribution, especially for cluster area under PT Pusri Palembang. As seen above, the realization of subsidized urea fertilizers distribution from 2014-2018 has increased every year for Provincial level. In 2018, PT Pusri Palembang managed to distribute subsidized urea fertilizers with 100% achievement in Lampung and South Sumatra Provinces, and has reaching almost 100% by mid-year for other provinces. But in 2018, specifically in November 2018, there was reallocation of the Minister of Agriculture Regulation underlying PT Pusri Palembang in terms of distribution. PT Pusri Palembang had made every effort to carry out distribution to 100% with such a short amount of time. In several provinces, the distribution of subsidy was still at 94%, but total distribution of PT Pusri Palembang has reached 98% in 2018, and this was an increase in subsidized urea fertilizer distribution from the previous year which was only 96%.

**Phonska Subsidized NPK fertilizer**

Policy for Subsidized NPK Fertilizer distribution:

1. Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-1925/A00.UM/2016 dated November 8, 2016 concerning Party in Charge for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Fertilizers.



● PT PUPUK ISKANDAR MUDA ● PT PUSRI PALEMBANG ● PT PUPUK KUJANG ● PT PUPUK PETROKIMIA GERSIK ● PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

NPK Subsidi Subsidized NPK	Provinsi Province	Alokasi Allocation
	Sumatera Selatan South Sumatera	21.919
	Jambi	50.347
	<b>Total</b>	<b>72.266</b>

Permentan No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 tgl 30 Nov 2018  
Minister of Agriculture Regulation No. 47/Permentan/SR.310/11/2018 dated Nov 30, 2018

**PENJUALAN NPK PSO VS MENTAN PERIODE TAHUN 2016 - 2018**  
SALES OF PSO NPK VS MINISTRY OF AGRICULTURE FOR 2016 - 2018 PERIOD

NO	Provinsi Province	TAHUN YEAR								
		2016			2017			2018		
		Mentan Minister of Agriculture	Real	%	Mentan Minister of Agriculture	Real	%	Mentan Minister of Agriculture	Real	%
1	Lampung	36.826,00	35.139,05	95	-	-	-	-	-	-
2	Sumsel	43.174,00	32.743,60	76	67.983,44	67.059,05	99	71.148,00	71.129,15	100
3	Jambi	-	-	-	21.433,90	21.355,80	100	21.918,90	21.891,10	100
<b>TOTAL</b>		<b>80.000,00</b>	<b>67.882,65</b>	<b>85</b>	<b>89.417,34</b>	<b>88.414,85</b>	<b>99</b>	<b>93.066,90</b>	<b>93.020,25</b>	<b>100</b>

## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

PT Pusri Palembang mulai melakukan penyaluran pupuk NPK PSO (Public Service Obligation) pada tahun 2016 di 3 Provinsi Lampung dan Sumsel, pada tahun 2017 untuk rayon NPK Subsidi Lampung di alihkan ke PT Petrokimia Gresik dan PT Pusri Palembang bertanggung jawab untuk supply kebutuhan pupuk NPK di Provinsi Jambi, dilihat dari Jumlah penyaluran pupuk NPK Bersubsidi dari tahun ke tahun hal tersebut mengalami peningkatan yang cukup Signifikan, contohnya pada tahun 2016 PT Pusri Palembang hanya mampu menyalurkan pupuk NPK Subsidi sebesar 85 % dari total alokasi, di tahun 2017 PT Pusri Palembang mampu menyalurkan pupuk NPK sebesar 99% dan di tahun 2018 sudah mencapai 100 %, hal ini dikarenakan adanya peningkatan produksi pupuk NPK itu sendiri khususnya Pabrik NPK yang mana pada tahun 2018 pabrik NPK Fusion I sudah dilakukan Upgrading sehingga terjadi peningkatan ditingkat produksi pupuk NPK itu sendiri.

### Pupuk Urea dan NPK Komersil

Selain menyalurkan pupuk subsidi untuk mensuplay kebutuhan pemupukan di luar wilayah rayon pupuk bersubsidi dan melengkapi kebutuhan petani yang belum mendapatkan pupuk bersubsidi ataupun kekurangan pupuk yang diakibatkan oleh kebutuhan nutrisi dari tanaman dan kurangnya alokasi pupuk bersubsidi dari pemerintah, PT Pusri Palembang juga menyediakan produk pupuk Komersil (Non-Subsidi), yang saat ini telah disalurkan ke wilayah-wilayah potensial dengan rincian wilayah sebagai berikut:

NO	Wilayah Kerja Work Area	Provinsi Province
1	Komersil Wilayah I Commercial Area I	Jambi, Babel, Bengkulu, Sumsel, Lampung, Banten, Jabar, Jateng, Jatim, DI Yogyakarta Jambi, Babel, Bengkulu, South Sumatera, Lampung, Banten, West Java, Central Java, East Java, DI Yogyakarta
2	Komersil Wilayah II Komersil Wilayah II	Sumut, Sumbar, Riau, Kalbar, Kalsel North Sumatera, West Sumatera, Riau, West Kalimantan, South Kalimantan

### PANGSA PASAR/POTENSI PASAR

Kondisi pasar untuk kebutuhan pupuk Urea dan NPK di Indonesia saat ini cukup tinggi, untuk memenuhi kebutuhan tersebut saat ini PT Pusri Palembang memiliki empat pabrik utama, yaitu PUSRI-IB, III, IV dan IIB yang memproduksi produk urea dan ammonia, satu pabrik NPK Fusion I yang memproduksi produk NPK, dan untuk Pabrik NPK Fusion II yang di rencanakan akan mulai produksi akhir tahun 2019 serta Pabrik NPK Fusion III operasi pada tahun 2020, adapun potensi kebutuhan pasar Urea dan NPK tahun 2018 sbb:

PT Pusri Palembang began distributing Public Service Obligation (NPK) fertilizer in 2016 in Lampung and South Sumatra Provinces. In 2017, Lampung Subsidized NPK cluster was diverted to PT Petrokimia Gresik and PT Pusri Palembang was responsible for supplying NPK fertilizer needs in Jambi Province. As can be seen from the amount of subsidized NPK fertilizer distribution from year to year, it showed a significant increase. For example, in 2016, PT Pusri Palembang was only able to distribute 85% of Subsidized NPK fertilizer of total allocation, in 2017 PT Pusri Palembang was able to distribute 99% of NPK fertilizer and in 2018 has reached 100%. This was due to an increase in NPK fertilizer production, especially NPK plant, in which NPK Fusion I plant has been upgraded in 2018 and resulted in an increase in NPK fertilizer production rate.

### Commercial Urea and NPK Fertilizers

In addition to distributing subsidized fertilizer to supply fertilizer needs outside the subsidized fertilizer cluster area and complementing the needs of farmers who have not yet received subsidized fertilizer or lack of fertilizer due to nutritional needs of the plant and the lack of subsidized fertilizer allocation from the government, PT Pusri Palembang also provides Commercial fertilizer products (Non-Subsidy), which nowadays have been distributed to potential areas with details as follows:

### MARKET SHARE/MARKET POTENTIAL

The current market conditions for Urea and NPK fertilizer needs are quite high. In order to meet these needs, PT Pusri Palembang currently has four main plants, namely PUSRI-IB, III, IV and IIB that produce urea and ammonia products, one NPK Fusion I plant that produces NPK products, and NPK Fusion II Plant which is planned to start production in late 2019 and NPK Fusion III in 2020. The potential market needs for Urea and NPK in 2018 is as follows:



NO	Provinsi Province	Potensi Kebutuhan Urea (Ton/Ha) Potensi Kebutuhan NPK (Ton/Ha)			Total	Potensi Kebutuhan NPK (Ton/Ha) Potential Needs for NPK (Ton / Ha)			Total
		Pangan Food	Kebun Plantation	Industri Industry		Pangan Food	Kebun Plantation	Industri Industry	
1	Jambi	44.880	689.829	6.000	740.710	41.112	1.607.361	6.000	1.654.473
2	Sumatera Selatan South Sumatera	282.859	966.994	97.600	1.347.454	280.856	2.203.423	97.600	2.581.879
3	Bengkulu	48.170	64.232	-	112.402	54.134	181.427	-	235.561
4	Lampung	391.208	392.516	-	783.723	359.426	1.095.713	-	1.455.139
5	Babel	5.111	229.157	-	234.269	6.434	661.066	-	667.500
6	Banten	60.506	13.542	63.000	137.048	18.152	19.511	63.000	100.663
7	Jateng Central Java	917.898	85.009	6.000	1.008.907	1.026.039	125.607	6.000	1.157.646
8	D.I. Yogyakarta	83.068	-	-	83.086	90.810	-	-	90.810
9	Jawa Timur East Java	454.370	87.485	108.000	649.855	416.080	127.627	108.000	651.707
10	Kalimantan Barat West Kalimantan	297.216	560.018	12.000	869.234	297.216	1.604.713	12.000	1.913.929
11	Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	314.244	-	314.244	-	853.089	-	853.089
12	Sumatera Utara North Sumatera	311.516	901.062	24.000	1.236.578	292.223	2.205.458	24.000	2.521.681
13	Sumatera Barat West Sumatera	357.672	138.194	-	495.866	685.327	383.257	-	1.068.584
14	Riau	42.002	1.240.310	120.000	1.402.312	45.484	3.457.232	120.000	3.622.717

### ORIENTASI TERHADAP PELANGGAN

Untuk menjaga hubungan antara PT Pusri Palembang dengan pelanggan PT Pusri Palembang melakukan program promosi yang mana program-program tersebut memberikan dampak positif bagi pengetahuan pelanggan terhadap produk-produk baik pupuk maupun produk inovasi PT Pusri Palembang, rata-rata realisasi pengeluaran dana promosi dari tahun 2017-2018 adalah sebesar Rp. 663.788.892,-.

### CUSTOMER ORIENTATION

To maintain the relationship between PT Pusri Palembang and its customers, the Company carries out promotional programs that have a positive impact on customers' knowledge of both fertilizer products and innovative products of PT Pusri Palembang. The average realization of spending on promotional funds from 2017 -2018 is Rp663,788,892,-.

### MANTRI TANI

Program Mantri adalah program yang dilaksanakan oleh PT Pusri Palembang untuk membantu customer dalam hal ini Petani untuk menggunakan pupuk yang berimbang tepat guna dan tepat jumlah, dan juga bersungsi sebagai petugas penyuluhan layaknya seorang Mantri (Dokter) untuk memberikan rekomendasi sesuai hasil uji tanah dan analisa yang dilakukan oleh seorang mantra tani, dalam pelaksanaan tugasnya mantra tani langsung mendatangi Petani yang membutuhkan bantuan sesuai dengan panggilan:

### MANTRI TANI

Mantri Program is a program carried out by PT Pusri Palembang to help customers, in this case farmers, to use fertilizer in a balance manner as well as precise in purpose and in number, and also serves as an officer like a Mantri (Doctor) to provide recommendations according to the results of soil testing and analysis conducted. In carrying out its duties, Mantri Tani directly visits the Farmer who needs help in accordance with the call:



## ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Tugas Mantri Tani adalah sebagai berikut:

- Memberikan jasa pelayanan yang dibutuhkan oleh Petani seperti Uji Tanah dengan menggunakan perangkat uji tanah Soil Test Kit.
- Merekomendasikan kebutuhan pemupukan berimbang hasil dari Uji Tanah.
- Memberikan arahan untuk kegiatan pemeliharaan pada tanaman, dan perlakuan-perlakuan yang harus dilakukan untuk penanggulangan hama/penyakit tanaman.
- Sebagai penghubung antara petani dengan PT Pusri Palembang terhadap keluhan-keluhan dan aspirasi dalam hal pertanian terkait dengan Perusahaan.

### KEGIATAN PELAYANAN PELANGGAN

Untuk membangun komunikasi antara Produsen dengan konsumen, maka PT Pusri Palembang menyediakan fasilitas yang ditujukan untuk menampung keluhan, masukan dan saran dari konsumen, serta meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, dengan beberapa program sbb:

1. Customer Call  
Telepon bebas pulsa di nomor 0800 12 000 11 (Halo Pusri)
2. Customer Correspondency
  - Email: niaga@pusri.co.id
  - Alamat surat:  
Manager Perencanaan & Pengendalian Pemasaran  
Divisi Distribusi & Pemasaran  
Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang  
Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

Tahun 2018 PT Pusri Palembang menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 145 respon, melalui telepon bebas pulsa : 145 respon, terbanyak menanyakan mengenai dosis pemakaian pupuk npk untuk tanaman bunga kualitas pupuk, perihal prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk dan perihal informasi magang dan rekrutmen.

Mantri Tani's duties are as follows:

- Providing services needed by Farmers such as Soil Test by using Soil Test Kit.
- Giving recommendation on the need for balanced fertilization from the results of Soil Test.
- Provide direction for maintenance activities on plants, and treatments that must be carried out to control plant pests/diseases.
- As a liaison between farmers and PT Pusri Palembang on complaints and aspirations in terms of agriculture related to the Company.

### CUSTOMER SERVICE ACTIVITIES

To establish communication between producers and consumers, PT Pusri Palembang provides facilities intended to accommodate complaints, input and suggestions from customers, and improve service quality to customers, with several programs as follows:

1. Customer Call  
Toll-free telephone number 0800 12 000 11 (Hello Pusri)
2. Customer Correspondency
  - Email: niaga@pusri.co.id
  - Mailing Address:  
Marketing Planning & Control Manager  
  
Distribution & Marketing Division  
5th Floor of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Head Office  
Jl. Major Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118

In 2018, PT Pusri Palembang received 145 responses from customer service facilities, via toll-free telephone: of the 145 responses, most asking about NPK fertilizer usage doses for flower plants, fertilizer quality, redemption procedure, distribution or sales of fertilizer, fertilizer prices as well as apprenticeship and recruitment information.



No	Uraian/Klasifikasi Pertanyaan Description/Classification of Questions	2018		
		s.d November until November	Desember December	Total
1	Kesesuaian jumlah pupuk dalam kantong Suitability of the amount of fertilizer in the bag	0	0	0
2	Mutu dan kualitas butiran (menggumpal, berdebu dll) Quality and quality of granules (lumpy, dusty etc.)	0	0	0
3	Harga pupuk Fertilizer prices	2	0	0
4	Kualitas kantong Bag quality	1	0	1
5	Ketersediaan pupuk Availability of fertilizers	0	0	0
6	Kendala dalam pembelian Problems in purchasing	0	0	0
7	Kendala penyaluran/distribusi Problems in distribution	2	0	0
8	Pelayanan Service	0	0	0
9	Pertanyaan yang berkaitan dengan pemasaran dan penjualan Questions related to marketing and sales	38	3	41
10	Saran Suggestion	1	0	1
11	Informasi Information	61	1	62
12	Lain-lain Others	33	3	36
<b>Total</b>		<b>138</b>	<b>7</b>	<b>145</b>

### STRATEGI PEMASARAN GUNA MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN

Untuk meningkatkan Penjualan dan kegiatan Pemasaran Divisi Distribusi dan Pemasaran menyiapkan Program Kerja untuk tahun 2018:

1. Pemenuhan stok pupuk retail dan produk inovasi di gudang-gudang daerah.
2. Pelaksanaan kegiatan pameran di beberapa event nasional.
3. Pelaksanaan Demplot bersinergi dengan Dept. Riset, Dept. Penjualan PSO dan Komite GP3K.
4. Bersama Departemen PKBL melaksanakan promosi penjualan produk ritel.
5. Koordinasi dengan pihak Swasta (PT Agrim, PT Sentana Adidaya Pratama dan PT Saraswanti) dalam rencana trading pupuk NPK di tahun 2018.
6. Pelaksanaan layanan pelanggan dengan melakukan pendataan pembeli dan menghubungi pembeli terhadap layanan PT PSP untuk menerima saran dan perbaikan.

### MARKETING STRATEGY TO INCREASE SALES VOLUME

To increase Sales and Marketing activities, Distribution and Marketing Division prepared the 2018 Work Program:

1. Fulfillment of stocks of retail fertilizers and innovation products in regional warehouses.
2. Implementation of exhibition activities at several national events.
3. Carry out demonstration plot with a synergy with Research Dept., PSO Sales Dept. and GP3K Committee.
4. Together with PKBL Department, carry out promotions on sales of retail products.
5. Coordination with the private sector (PT Agrim, PT Sentana Adidaya Pratama and PT Saraswanti) in NPK fertilizer trading plan in 2018.
6. Implementation of customer service by collecting buyer data and contacting buyer regarding PT PSP services to obtain suggestions and improvements.

ASPEK PEMASARAN  
 MARKETING ASPECT



7. Bekerjasama dengan pemerintah daerah kabupaten Musi Banyuasin untuk launching program Klinik Tani dan Mantri Tani.
8. Sosialisasi demplot kerjasama dengan Dirjen Hortikultura di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.
9. Pelaksanaan kegiatan Minangkabau Expo di Sumatera Barat.
10. Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan dan Sosialisasi penyaluran pupuk hasil rapat DPR RI di Pekalongan, Pemalang, Temanggung dan Kendal.
11. Sosialisasi produk retail dan inovasi di Padang Sidempuan Sumatera Utara.
12. Pelaksanaan pasar murah pupuk Urea kerjasama dengan Kementan di Sumatera Utara dan DIY.
13. Pelaksanaan pembekalan Mantri Tani di wilayah rayon.
14. Pelaksanaan Pameran Forum CSR Sumatera Selatan di Benteng Kuto Besak Palembang.
15. Pelaksanaan Panen Raya di provinsi DIY.
16. Pemenuhan stok pupuk Urea dan NPK Non Subsidi sebesar 200 kg per jenis pupuk untuk setiap Kios
17. Penambahan tenaga asisten lapangan (Aslap/AAE) sebanyak 30 Aslap di beberapa kabupaten.
18. Penambahan gudang di beberapa kabupaten sebanyak 41 gudang.
19. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan dan Survey Produk & Layanan tahun 2017 di wilayah Rayon PT Pusri Palembang.
7. Collaborate with the regional government of Musi Banyuasin regency to launch Klinik Tani and Mantri Tani program.
8. Socialization of demonstration plot in collaboration with Director General of Horticulture in East Java and South Sulawesi.
9. Hold Minangkabau Expo activity in West Sumatra.
10. Organize Customer Gathering and socialization of fertilizer distribution activities as a result of DPR RI meeting in Pekalongan, Pemalang, Temanggung and Kendal.
11. Socialization of retail and innovation products in Padang Sidempuan North Sumatra.
12. Organize cheap market for Urea fertilizer in collaboration with Ministry of Agriculture in North Sumatra and DIY.
13. Hold Mantri Tani briefing in the cluster area.
14. Hold South Sumatra CSR Forum Exhibition at Benteng Kuto Besak Palembang.
15. Execute Panen Raya (Great Harvest) in DIY province.
16. Fulfillment of Non-Subsidized Urea and NPK fertilizer stocks of 200 kg per fertilizer type for each Kiosk
17. Addition of 30 field assistants (Aslap/AAE) in several regencies.
18. Addition of 41 warehouses in several regencies.
19. Carry out 2017 Customer Satisfaction Survey and Product & Service Survey in the cluster area of PT Pusri Palembang.





- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>20. Pelaksanaan Program Peremajaan Sawit Rakyat di Desa Sukamaju, Riau.</li> <li>21. Pelaksanaan Program Pasar Murah Pupuk Non Subsidi di Kabupaten Boyolali Jawa Tengah.</li> <li>22. Membentuk Tim Penetrasi Pasar dan melakukan mapping pasar NPK Non Subsidi bersama Departemen Rendal Pemasaran, Departemen Penjualan Komersil Wilayah I, Komite GP3K dan Departemen Penjualan PSO Wilayah I.</li> <li>23. Melaksanakan sosialisasi terib administrasi distributor dan pengecer sebagai bentuk mitigasi terhadap temuan Audit BPK RI.</li> <li>24. Pemasangan spanduk Selamat Hari Raya Idul Fitri di setiap daerah.</li> <li>25. Melakukan penilaian kinerja distributor semester 1 sesuai dengan format ISO.</li> <li>26. Mengikuti tender-tender untuk penjualan pupuk NPK Komersil di PT PN.</li> <li>27. Melakukan customer visit ke PT Mega Eltra Palembang.</li> <li>28. Implementasi sistem penjualan yang difokuskan untuk pelayanan ke customer premium.</li> <li>29. Peninjauan stok pupuk di gudang-gudang Kalselteng dan tinjauan kondisi market pupuk komersil di Kalbar dan Kalselteng.</li> <li>30. Stock opname sekaligus canvassing pupuk komersil ke pengecer-pengecer di wilayah Sumut, Sumbar dan Riau.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>20. Carry out People's Oil Palm Rejuvenation Program in Sukamaju Village, Riau.</li> <li>21. Organize Non-subsidized Fertilizer Cheap Market Program in Boyolali Regency, Central Java.</li> <li>22. Establish a Market Penetration Team and conduct Non-subsidized NPK market mapping with Marketing Planning &amp; Control Department, Region I Commercial Sales Department, GP3K Committee and Region I PSO Sales Department.</li> <li>23. Conducting a socialization on orderly administration of distributors and retailers as a form of mitigation against the findings of BPK RI Audit.</li> <li>24. Installing banners of Happy Eid Al-Fitr in each area.</li> <li>25. Conduct assessment of distributor performance in semester 1 in accordance with ISO format.</li> <li>26. Participate in tenders for the sales of Commercial NPK fertilizer at PT PN.</li> <li>27. Conduct customer visit to PT Mega Eltra Palembang.</li> <li>28. Implementation of a sales system that is focused on serving premium customers.</li> <li>29. Review fertilizer stocks in Kalimantan warehouses and review the conditions of commercial fertilizer market in West Kalimantan and South Kalimantan.</li> <li>30. Stock opname and commercial fertilizer canvassing to retailers in North Sumatra, West Sumatra and Riau areas.</li> </ol> |
|---|---|







## TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

### OTHER FINANCIAL REVIEW



#### KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

##### Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dividen hanya boleh dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

##### Pembagian Dividen di Tahun 2018

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2018 dengan agenda pertanggungjawaban manajemen untuk tahun 2017 menetapkan penggunaan laba tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebesar Rp521.022.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

#### DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

##### Basic Policy of Dividend Distribution

All net profit after deducting the allowance for loss reserves are distributed to Shareholders as dividends unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders. Dividend may only be distributed if the Company has positive retained earnings.

##### Dividend Distribution in 2018

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, under the agenda of the management accountability for 2017 stipulated the use of profit for the fiscal year ending December 31, 2017 amounted to Rp521,022,000,000 with the following details:



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA  
OTHER FINANCIAL REVIEW

- |  |   |
|--|---|
| <p>a. Dividen sebesar Rp203.198.580.000 dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp203.198.099.000 merupakan dividen bagian PT Pupuk Indonesia</li> <li>• Sebesar Rp481.000 merupakan dividen bagian Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri</li> </ul> <p>b. Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk cadangan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan PSP</p> | <p>a. Dividend amounting to Rp203,198,580,000 with details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp203,198,099,000 is dividend for PT Pupuk Indonesia</li> <li>• Rp481,000 is dividend for Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri</li> </ul> <p>b. The remainders were allocated as retained earnings for reserves in supporting PSP operational and development activities.</p> |
|--|---|

Pembagian dividen di tahun 2018 untuk tahun dividen 2017 sebagai berikut:

Dividend distribution in 2018 for 2017 dividend year as follows:

Dividen kas yang dibagikan Cash dividend distributed	Rp203.198.580.000
Dividen per lembar saham Dividend per share	Rp48.059
Rasio pembagian Dividen Dividend distribution ratio	39%
Tanggal pengumuman Announcement date	9 Mei 2018 May 9, 2018
Tanggal Pembayaran Payment date	6 Juni, 8 Juni, 4 Juli, 6 Agustus 2018 6 Juni, 8 Juni, 4 Juli, 6 Agustus 2018

**Riwayat Pembagian Dividen**

Riwayat pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2013 untuk tahun dividen 2012 hingga tahun 2018 untuk tahun dividen 2017 adalah sebagai berikut,

**Dividend Distribution Historical**

The history of dividend distribution and payment in 2013 for 2012 dividend year until in 2018 for 2017 dividend year are as follows,

Tahun Dividen Year of Dividend	Tahun Dibagikannya Dividen Year of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Distributed Cash Dividend (Rp-billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Rasio Pembagian Dividen (%)
2017	2018	9 Mei 2018 May 9, 2018	Tahap I: 6 dan 8 Juni 2018 Tahap II: 4 Juli 2018 Tahap III: 6 Agustus 2018 Phase I: June 6,8, 2018 Phase II: July 4, 2018 Phase III: August 6, 2018	203	48.059	39%
2016	2017	16 Mei 2017 May 16, 2017	Tahap I: 12 Juni 2017 Tahap II: 10 Juli 2017 Tahap III: 10 Agustus 2017 Phase I: June 12, 2017 Phase II: July 10, 2017 Phase III: August 10, 2017	349	82.592	59%
2015	2016	30 Juni 2016 Juni 30, 2016	Tahap I: 12 Juli 2016 Tahap II: 10 Agustus 2016 Tahap III: 9 September 2016 Phase I: July 12, 2016 Phase II: August 10, 2016 Phase III: September 9, 2016	300	71.051	51%
2014	2015	17 November 2015 November 17, 2015	Tahap I: 2 Desember 2015 Tahap II: 4 Desember 2015 Phase I: December 2, 2015 Phase II: December 4, 2015	322	76.157	64%



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA  
OTHER FINANCIAL REVIEW

Tahun Dividen Year of Dividend	Tahun Dibagikannya Dividen Year of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp-miliar) Distributed Cash Dividend (Rp-billion)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Dividend per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen Rasio Pembagian Dividen (%)
2013	2014	21 April 2014 April 21, 2014	Tahap I: 7 Mei 2014 Tahap II: 9 Juni 2014 Tahap III: 30 Desember 2014 Phase I: May 7, 2014 Phase II: June 9, 2014 Phase III: December 30, 2014	443	113.451	51%
2012	2013	29 April 2013 April 29, 2013	Tahap I: 20 dan 29 Mei 2013 Tahap II: 18 Juni 2013 Tahap III: 18 Juli 2013 Tahap IV: 19 Agustus 2013 Phase I: May 20, 2013 and May 29, 2013 Phase II: June 18, 2013 Phase III: July 18, 2013 Phase IV: August 19, 2013	557	142.689	43%

### KONTRIBUSI TERHADAP NEGARA

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2018, PUSRI berkontribusi terhadap negara sebesar Rp659,492 miliar.

### CONTRIBUTION TO THE STATE

PUSRI is highly committed to comply with all applicable laws and regulations. As of December 31, 2018, PUSRI has provided a contribution to the state amounting to Rp659.492 billion.

No	Uraian Description	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
I	<b>Pajak Daerah Tk. I Prop. Sumsel :</b> Regional Tax I of South Sumatera Province:		
1.	Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	390	647
2.	Pajak Kendaraan diatas air On Water Vehicle Tax	15	-
3.	Pajak Alat Alat Berat Heavy Equipment Tax	57	198
4.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB)	495	707
5.	Pajak Air Permukaan Surface Water Tax	1.212	1.197
	Sub-Total Sub-Total	2.169	2.749
II	<b>Pajak Daerah Tk. II Pemkot Palembang :</b> Regional Tax II of Palembang City		
1	Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	18.440	17.864
2	Pajak Hotel Hotel Tax	46	42
3	Pajak Penerangan Jalan Street Lighting Tax	3.729	3.729
4	Retribusi Kebersihan Hygiene Levies	20	20

**TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA**  
**OTHER FINANCIAL REVIEW**

No	Uraian Description	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
	<b>Sub-Total</b> Sub-Total	22.235	21.655
	<b>TOTAL PAJAK DAERAH (PEMDA SUMSEL)</b> TOTAL REGIONAL TAX (SOUTH SUMATERA PROVINCIAL GOVERNMENT)	24.404	24.404
<b>III</b>	<b>Pajak Daerah (Pemda setempat Lokasi PPD/Upp) :</b> Local Tax (Local Government of PPD/Upp Location):		
1.	Pajak Bumi & Bangunan (PBB) Land & Building Tax (PBB)	1.875	2.221
2.	Pajak Kendaraan Bermotor Vehicle Tax	167	138
3.	Pajak Sumur Bor Drilling Well Tax	0	340
4.	Retribusi Kebersihan Hygiene Levies	-	1
	<b>TOTAL PAJAK DAERAH (PEMDA SETEMPAT)</b> TOTAL LOCAL TAX (LOCAL GOVERNMENT)	2.042	2.701
<b>IV</b>	<b>PAJAK PUSAT :</b> CENTRAL TAX		
1.	Kewajiban PPh Badan Dibayar Sendiri : Corporate Income Tax Obligations:		
a.	PPh Pasal 22 Impor dan Pertamina Income Tax Article 22 Import and Pertamina	7.342	2.455
b.	PPh Pasal 22 dipungut oleh WAPU Income Tax Article 22 is collected by WAPU	11.405	10.715
c.	PPh Pasal 22 dipungut oleh Bendaharawan Subsidi Income Tax Article 22 collected by the Subsidy Treasurer	27.788	-
d.	PPh Pasal 23 Jasa Income Tax Article 23 Services	257	268
e.	PPh Pasal 25 Badan Income Tax Article 25 Corporate	10.840	108.169
f.	PPh Pasal 29 Kurang Bayar (PPh pasal 28 Lebih Bayar) Income Tax Article 29 Underpayment (Income Tax Article 28 Overpayment)	-	59.699
	<b>Sub-Total</b> Sub-Total	57.632	181.307
2.	Kewajiban PPh Final Dibayar Sendiri : Final Income Tax Obligations		
a.	Pendapatan Bunga Deposito Deposit Interest Income	7.687	2.231
b.	Pendapatan Bunga Jasa Giro Current Account Interest Income	478	324
c.	Pendapatan Kapal Milik Owned Ship Revenue	-	-
d.	Pendapatan Sewa Tanah/Bangunan Rental/Land Revenue	1.502	2.699
e.	Pengalihan Hak Tanah/Bangunan Transfer of Land/Building Rights	200	-
f.	PPh Final Revaluasi Aset Final Income Tax Assets Revaluation	-	-
	<b>Sub-Total</b> Sub-Total	9.867	5.255



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA  
OTHER FINANCIAL REVIEW

No	Uraian Description	2018 (Rp-juta) (Rp-million)	2017 (Rp-juta) (Rp-million)
3.	Kewajiban PPh Potong Pungut : Withholding Income Tax Obligations:		
a.	PPH Pasal 21 Penghasilan Karyawan Income Tax Article 21 Employee Income	109.189	105.589
b.	PPH Pasal 22 Income Tax Article 22	14.112	7.300
c.	PPH Pasal 23 Jasa dan Sewa Penggunaan Harta Income Tax Article 23 Service and Lease of Property Use	19.804	9.135
d.	PPH Final pasal 4 (2) Sewa Tanah/Bangunan dan Konstruksi Final Income Tax Article 4 (2) Land / Building and Construction Lease	10.618	18.906
e.	PPH Final pasal 15 Pelayaran Final Income Tax Article 15 Shipping	4.206	3.754
f.	PPH Pasal 26 Jasa Luar Negeri Income Tax Article 26 Overseas Services	93	44
	Sub-Total Sub-Total	158.021	144.727
4.	PPN: *) VAT:		
a.	PPN Keluaran terhutang dipungut sendiri VAT Out payable on its own	436.066	395.300
b.	PPN Masukan dpt dikreditkan VAT In creditable	(232.430)	(184.751)
c.	Kompensasi PPN Masukan Bulan Sebelumnya VAT In Compensation of previous Month	-	-
	Total Kurang Bayar (Lebih Bayar) PPN VAT In Compensation of previous Month	203.636	210.549
	Sub-Total Sub-Total	867.438	790.357
5.	Pajak/Bea Lainnya : Other Tax/Charges:		
a.	PPN Masukan tidak dpt dikreditkan VAT In can not be credited	152	273
b.	Surat Tagihan/Ketetapan Pajak Collection Letter/Tax Assessment	0	48
c.	Bea Masuk Import duty	538	1.480
	Sub-Total Sub-Total	690	1.801
	Total Pajak Pusat Total Central Tax	429.846	543.638
V	Dividen Dividend	203.198	349.207
	Jumlah Total	659.492	919.950

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan atau manajemen (ESOP/MSOP). Perusahaan merupakan entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan kepemilikan saham 99,9998% oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI sebesar 0,0002%. Perusahaan tidak memperdagangkan sahamnya kepada masyarakat, dengan demikian tidak terdapat kepemilikan publik pada saham Perusahaan.

### REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maupun penawaran efek dalam bentuk apapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perusahaan telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2018.

#### Definisi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang didefinisikan, antara lain:

- Perusahaan di bawah pengendalian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak.
- Perusahaan asosiasi.
- Investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan.
- Perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam poin iii di atas.
- Karyawan kunci dan anggota keluarganya.
- Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

### EMPLOYEE/MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Until the end of 2018, the Company does not have an employee and/or management share ownership program (ESOP / MSOP). The Company is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), with 99.9998% share ownership by PT Pupuk Indonesia (Persero) and 0.0002% by Yayasan Kesejahteraan Karyawan PUSRI Employee. The company does not trade its shares to the public, thus there is no public ownership of the Company's shares.

### REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

As of December 31, 2018, the Company has not conducted Initial Public Offering (IPO) or securities trading in any form. As such, there is no information regarding the realization of the use of proceeds from public offering.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED/RELATED PARTIES

The Company has disclosed all nature and transactions with Related Parties as part of the Essential Accounting Policy related to Affiliated Relationship (Related Parties), which can be seen in the Company's 2018 Financial Statements.

#### Definition of Related Parties

The Company entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", which are defined, among others:

- Companies under the control of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.
- Associated entities.
- Investors who have voting rights, that are giving a significant influence for the investor.
- Companies under the control of investors described in point iii above.
- Key employees and their family members.
- Entities that are controlled, jointly controlled or significantly affected by the Government, namely the Minister of Finance or Regional Government which is the shareholder of the entity.





### Nama Pihak Bertransaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi

Tabel di bawah ini mengungkapkan Pihak-pihak yang Berelasi dan sifat hubungan serta sifat transaksi untuk periode tahun buku 2018.

### Name of Parties Conducting Transactions and Nature of Affiliate Relationship

The below table shows the Related Parties along with the nature of relationship and nature of transactions for fiscal year 2018.

#### PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
Pemegang saham induk Ultimate shareholders	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	Pelanggan/ <i>Customer</i> <i>Customer</i>
Entitas induk Parent entity	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman jangka panjang Dividend, trade receivables, other current financial assets, long-term loans
Entitas berelasi dengan Pemerintah Government-related entities	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, dan pengantongan Sales of urea fertilizer, transportation, and bagging
	Kementerian Perhubungan Ministry of Transport	Utang lain-lain Trade liabilities
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas di Bank, utang lain-lain, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Bank, other liabilities, time deposits and bank loans
	PT Bank Mandiri Syariah ("Mandiri Syariah")	Kas di Bank, deposito berjangka Cash in Bank, time deposits
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	Kantor Kas Negara State Treasury Office	Aset keuangan lancar lainnya, utang usaha Other current financial assets, trade payables
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	Kas di Bank, deposito berjangka dan pinjaman bank Cash in Banks, time deposits and bank loans
	PT Pertamina EP ("PEP")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi Purchase of goods and services for production activities
	PT Pertagas Niaga ("PN")	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi Purchase of goods and services for production activities
	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha Other receivables, other current financial assets, trade payables
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Penyedia jasa pergudangan dan logistik Provider of warehousing and logistics service
	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Utang usaha Trade payables

**PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI**  
DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan, aset keuangan lancar lainnya Trade receivables, other receivables, revenue, other current financial assets
	PT Sang Hyang Seri (Persero)	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya Other receivables, other current financial assets
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Surveyor Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain, utang usaha Other receivables, trade payables
	PT Puspetindo	Piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya Other receivables, other current financial assets
	Perum Perhutani	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Perkebunan Nusantara IV	Piutang usaha Trade receivables
	PT Perkebunan Nusantara V	Piutang usaha Trade receivables
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya, utang retensi Other current financial assets, retention payables
	PT Telekomunikasi Selular Tbk	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Piutang lain-lain Other receivables
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Slipi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Graha Sarana Gresik	Pendapatan, aset keuangan lancar lainnya Revenue, other current financial assets
	PT Pertamina UPPDN II	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets
	PT Krakatau Bandar Samudera	Utang usaha Trade payables
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha Trade payables
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan Revenue
Entitas sepengendali Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Pembelian pupuk urea, pengangkutan, sewa dan pengantongan, aset keuangan lancar lainnya dan utang lain-lain Purchase of urea fertilizer, transportation, leasing and bagging, other current financial assets and other liabilities



PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI  
DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
	PT Petrokimia Gresik	Penjualan pupuk urea, utang lain-lain, pengangkutan, pembelian, piutang usaha, sewa dan pengantongan Sales of urea fertilizer, other liabilities, transportation, purchases, trade receivables, leases and bagging
	PT Pupuk Kujang	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, sewa, pengantongan, utang lain-lain, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, pembelian Sales of urea fertilizers, transportation, leases, bagging, other liabilities, trade receivables, other current financial assets, purchases
	PT Pupuk Iskandar Muda	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, aset keuangan lancar lainnya Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payable, other current financial assets
	PT Mega Eltra	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, pembelian, aset keuangan lancar lainnya Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, purchases, other current financial assets
	PILOG	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, pembelian dan penyertaan saham Sales of urea, utilities, trade receivables, trade payables, other liabilities, other current financial assets, purchase and equity participation
	PT Rekayasa Industri	Utilitas, piutang usaha, utang retensi, utang usaha, utang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya Utilities, trade receivables, retention liabilities, trade payables, other liabilities and other current financial assets
	PT Pupuk Indonesia Energi	Penyertaan saham Investment in shares
	PT Pupuk Indonesia Pangan	Penyertaan saham Investment in shares
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Penjualan urea, utilitas dan piutang usaha Sales of urea, utilities and trade receivables
	PT Petrosida Gresik	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, aset keuangan lancar lainnya dan utang usaha Other short-term financial liabilities, other current financial assets and trade payables
	PT Sigma Utama	Utang lain-lain Other liabilities
	PT Tracon Industri	Piutang usaha Trade receivables
Entitas anak Subsidiaries	PT Pusri Agro Lestari	Sewa tanah dan bangunan Land and building lease
Program imbalan pascakerja Post-employment benefits program	Dapensri	Pembayaran iuran program pensiun manfaat pasti dan utang lain-lain Contribution fee of defined benefit pension plan and other liabilities
Pemegang Saham Shareholders	YKKP	Piutang usaha dan utang usaha Trade receivables and trade payables

**PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI**  
DISCLOSURE ON RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Entitas Berelasi Related Entity	Jenis Transaksi Type of Transaction
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan Entities that have the same key management personnel as the Company	Graha Pusri Medika	Bantuan tenaga kerja dan kesehatan karyawan Manpower and employee health assistance
	PT Sri Melamin Rejeki	Penjualan urea, utilitas, piutang usaha dan utang usaha Sales of urea, utilities, trade receivables and trade payables
	PT Sri Varia Wisata	Utang lain-lain Other liabilities
	Yayasan Amil Zakat Pusri	Utang lain-lain Other liabilities
	Koperasi Karyawan Pusri	Utang lain-lain Other liabilities

**Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi**

Secara substansial transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi, diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan standar PSAK 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Penjualan dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak penjualan dengan menggunakan harga pasar, tidak ada kebijakan khusus yang diberikan perusahaan terkait transaksi dengan pihak berelasi.

**Alasan Dilakukannya Transaksi**

Dalam kegiatan normal usaha transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan dan pembelian, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

**Realisasi Nilai Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2018**

Pada tahun 2018, PUSRI dan entitas anak telah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi/berelasi. Saldo dan transaksi pihak berelasi di sepanjang tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Explanation on Transaction Fairness**

substantially, transactions with related parties have been carried out under normal conditions as those with non-related parties, treated as transactions with related parties in accordance with standards of PSAK 7 on Related Party Disclosures.

Sales with related parties are determined based on sales contract using market prices, there are no specific policies given by the Company related to transactions with related parties.

**Reasons for Conducting Transactions**

In the normal course of business, these transactions mainly relate to the provision of construction, sales and purchase works, land leases and operational funds borrowing..

**Realization of Related Party Transactions Value in 2018**

In 2018, PUSRI and its subsidiaries have entered into transactions with affiliated/related parties. The balance and related party transactions throughout 2018 and comparison with 2017 can be seen in the



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA  
OTHER FINANCIAL REVIEW

Aset Assets	2018	2017	Persentase dari Jumlah Aset Percentage of Total Assets	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Jumlah Kas di Bank - Pihak Ketiga Total Cash in Bank - Third Party	163.103	1.149.106	0,56%	3,94%
Jumlah Deposito Berjangka - Pihak Ketiga Total Time Deposits - Third Parties	1.792.803	1.370.231	6,21%	4,70%
Piutang Usaha Trade Receivables	136.653	157.660	0,47%	0,54%
Piutang Subsidi Subsidy Receivables	2.969.958	4.252.264	10,31%	14,59%
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	222.149	36.603	0,76%	0,13%
Liabilitas Liabilities	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Loans	-	8.908.787	-	59,13%
Pinjaman Jangka Panjang Long-term Loans	3.823.500	3.823.500	26,45%	25,38%
Utang Usaha Trade Payables	15.478	39.825	0,10%	0,26%
Liabilitas Keuangan Lainnya Other Financial Liabilities	50.396	56.718	0,34%	0,38%
Utang Retensi Retention Payables	153.055	134.246	1,06%	0,89%
Pendapatan Revenue	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Pendapatan Revenue	5.203.851	5.303.462	47,02%	53,19%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Pembelian Purchase	5.117.087	4.931.408	57,98%	61,42%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	2018	2017	Persentase dari Jumlah Liabilitas Percentage of Total Liabilities	
			2018	2017
	Rp-juta Rp-million	Rp-juta Rp-million	%	%
Kompensasi Manajemen Kunci Key Management Compensation	25.682	23.919	7,73%	5,69%



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA  
OTHER FINANCIAL REVIEW

**KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI**

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

**PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT**

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi” dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

**INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI**

Perusahaan tidak menemukan adanya informasi keuangan di tahun 2018 yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN**

Penerapan peraturan dan/atau perundang-undangan di tahun 2018 yang berdampak terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut.

**COMPANY’S POLICY RELATED TO TRANSACTION REVIEW MECHANISM**

The fairness of transactions and fulfillment of regulations of related party transactions has been reviewed and audited by internal and external auditors. The Company’s transactions with related parties have been in accordance with PSAK No. 7 regarding Related Party Disclosures.

**FULFILLMENT OF RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS**

The fulfillment of relevant regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on “Related Party Disclosures” in the Company’s 2018 financial statements audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

**FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS**

In 2018, the Company did not find any financial information that contained extraordinary and rare events.

**CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY**

The application of regulation and/or legislation in 2018 which has an impact on the Company is as follows.

Perubahan Peraturan/Perundang-undangan Changes to Regulation/Legislation	Penjelasan Explanation	Dampaknya Terhadap Perusahaan The Impact on the Company
Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. P/93/MENLHK/SETJEN/KUM.I/8/2018 tentang Pemantauan Kualitas Air Limbah Secara Terus Menerus dan dalam Jaringan bagi Usaha dan/atau Kegiatan RI Minister of Environment and Forestry Regulation No. P/93/MENLHK/SETJEN/KUM.I/8/2018 concerning Continuous Monitoring of the Quality of Wastewater and in Networks for Businesses and/or Activities	Peraturan dimaksud menimbulkan kewajiban bagi setiap orang/perusahaan dalam industri tertentu, yang dalam proses bisnisnya menghasilkan air limbah untuk melakukan pengukuran dan pemantauan kualitas air limbah agar tidak melewati ambang batas yang diizinkan secara terus menerus dan dalam jaringan (menggunakan sistem informasi) This regulation creates an obligation for every person/company in a particular industry, which in its business process produces wastewater to measure and monitor the quality of wastewater so as not to exceed the permissible threshold continuously and in the network (using information systems)	Perusahaan melakukan penyesuaian proses serta mekanisme pengukuran dan pemantauan kualitas air limbah The Company adjusted the process and mechanism for measuring and monitoring the quality of wastewater



**PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN**

**CHANGES IN ACCOUNTING POLICY AND ITS IMPACT TO THE COMPANY**

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	Dampaknya Terhadap Perusahaan Impact for the Company
PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" PSAK 2 (Amendment 2016): "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"	Mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Requires the Company to provide disclosure to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities.
PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif" PSAK 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants"	Tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya. Did not have substantial impact on the amount reported in the current period or the previous year.
PSAK 69: "Agrikultur" PSAK 69: "Agriculture"	
PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi" PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Tax Assets for Unrealized Losses"	
PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi" PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property on Transfer of Investment Property"	
PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham" PSAK 53 (Amendment 2017): "Stock-Based Payment on Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions"	
PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" PSAK 15 (2017 Adjustment): "Investment in Associates and Joint Ventures"	
PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" PSAK 67 (2017 Adjustment): "Disclosure of Interest in Other Entities"	

Pengungkapan dampak atas PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan" dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang menggambarkan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian.

Disclosure of impact of PSAK 2 (Amendment 2016): "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives" can be seen in the table below, which describes investment and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, hence are not presented in the consolidated cash flow statement.

**TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA**  
 OTHER FINANCIAL REVIEW

	2018 Rp-million	2017 Rp-million
<b>Aktivitas investasi</b> Investment activity		
Perolehan Aset Dalam Pelaksanaan Melalui Utang Retensi Acquisition of Assets in Implementation Through Retention Debt	12.917	885
Perolehan Aset Tetap Melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman Acquisition of Fixed Assets Through Capitalization of Loan Costs	113.047	319.360
Perolehan Aset Tetap Dalam Pelaksanaan Melalui Uang Muka Acquisition of Fixed Assets in Implementation through Advances	25.456	-
Penjualan Aset Tetap Sales of Fixed Assets	195.503	-

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

The table below shows the reconciliation of liabilities arising from financing for the years ended December 31, 2018.

	2017 (Rp-juta) Rp-million	Arus Kas Cash Flow		Perubahan Non Kas Non-Cash Changes		2018 (Rp-juta) (Rp-million)
		Penerimaan (Rp-juta) Reception (Rp-million)	Pembayaran (Rp-juta) Pembayaran (Rp-million)	Pergerakan Valuta Asing Movement of Foreign Currency	Perubahan Nilai Wajar Changes in Fair Value	
<b>Utang Bank Jangka Pendek</b> Short-term Bank Loans	4.987.734	33.908.025	(37.598.759)	-	-	1.297.000
<b>Utang Bank Jangka Panjang</b> Long-term Bank Loans	7.987.984	11.199.000	(8.062.037)	-	-	11.124.947
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b> Total Liabilities from Financing Activities	12.975.718	45.107.025	(45.660.796)	-	-	12.421.947



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA: TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

### INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY: SOUNDNESS LEVEL OF THE COMPANY

Perusahaan memiliki laporan evaluasi kinerja sebagai bagian dari pengukuran terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Laporan evaluasi kinerja Perusahaan disusun berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP100/MBU/2002 tertanggal 4 Juni 2002 dan Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-0406/A00.UM/2018 tertanggal 28 Februari 2018 tentang Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

The Company has a performance evaluation report as part of the measurement of the Company's business continuity. The Company's performance evaluation report was prepared under the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. KEP100/MBU/2002 dated June 4, 2002 and Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. U-0406/A00.UM/2018 dated February 28, 2018 concerning Guidelines for Assessing Soundness Level of the Company.

Tingkat kesehatan Perusahaan pada tahun 2018 dikategorikan "SEHAT", tingkat penggolongan "A" dengan jumlah skor "74,50" (Dengan Revaluasi Aset Tetap). Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut:

The Company's soundness level in 2018 is categorized as "HEALTHY", with level of classification "A" and a score of "74.50" (With Revaluation of Fixed Assets). Details of the weights and scores of each aspect are as follows::

Indikator Penilaian Assessment Indicators	Bobot % Weight %	Skor Score	
		Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP
Aspek Keuangan Financial aspect	70,00	44,50	40,50
Aspek Operasional Operational aspect	15,00	15,00	15,00
Aspek Administrasi Administrative aspect	15,00	15,00	15,00
Jumlah Total	100,00	74,50	70,50

Berikut rincian skor tiap indicator dari aspek-aspek tersebut :

The following are details of the score of each indicator from these aspects:

1. Penilaian terhadap Aspek Keuangan  
Penilaian aspek keuangan didasarkan atas nilai dan skor delapan indikator keuangan dengan memperhitungkan unsur-unsur yang berkaitan. Hasil penilaian aspek keuangan adalah sebagai berikut:

1. Assessment of Financial Aspect  
The assessment of financial aspects is based on the values and scores of eight financial indicators taking into account the related elements. The assessment results of financial aspects are as follows:

No.	Penilaian Assessment	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score
a	Return on Equity ("ROE")	20,00	4,60%	7,00
b	Return on Investment ("ROI")	15,00	8,73%	6,00
c	Rasio kas Cash Ratio	5,00	62,58%	5,00
d	Rasio Lancar Current Ratio	5,00	243,55%	5,00
e	Collection periods	5,00	20,75%	5,00
f	Perputaran persediaan Inventory Turnover	5,00	35,35%	5,00

**INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA: TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN**  
**INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY: SOUNDNESS LEVEL OF THE COMPANY**

No.	Penilaian Assessment	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score
g	Total Asset Turnover ("TATO")	5,00	43,62	2,50
h	Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset ("TMS terhadap TA") Own Capital to Assets Ratio ("TMS to TA")	10,00	48,82	9,00
Jumlah Total		70,00		44,50

2. Penilaian terhadap Aspek Operasional  
 Hasil penilaian terhadap aspek operasional tahun 2018 meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasional sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Indikator dalam aspek operasional sesuai dengan RUPS atau Buku RKAP yang telah disahkan oleh Pemegang Saham. Penilaian untuk aspek operasional adalah sebagai berikut:

2. Assessment of Operational Aspects  
 The results of assessment of operational aspect in 2018 include the most dominant elements of activities in supporting operational success in line with the Company's vision and mission. Indicators in operational aspect are in accordance with the GMS or RKAP Book that has been ratified by the Shareholders. The assessment for operational aspect is as follows:

Penilaian Assessment	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score
Pencapaian Produksi ("PP") Production Achievement ("PP")	5,00	107,94%	5,00
Pencapaian Efisiensi Pemakaian Bahan Material Use Efficiency Achievement	5,00	96,24%	5,0
Baku Gas Bumi ("PE") Natural Gas Standard ("PE")	5,00	114,17%	5,00
Produktivitas Tenaga Kerja ("PTK") Manpower Productivity ("PTK")	15,00		15,00

3. Penilaian terhadap Aspek Administrasi  
 Hasil penilaian terhadap aspek administrasi tahun 2018 yang meliputi unsur-unsur kegiatan yang paling dominan dalam rangka menunjang kinerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

3. Assessment of Administrative Aspects  
 The results of assessment of administrative aspect in 2018 which include the most dominant elements of activities in supporting the Company's performance are as follows:

Penilaian Assessment	Bobot Weight	Hasil (%) Result (%)	Skor Score
Laporan perhitungan tahunan audited Audited annual calculation report	3,00	Tidak Terlambat Not delay	3,00
Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") Draft of Corporate Work Plan and Budget ("RKAP")	3,00	Tidak Terlambat Not delay	3,00
Laporan periodik Periodic report	3,00	Tidak Terlambat Not delay	3,00
Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Partnership and Community Development Program Performance ("PKBL")	3,00	98,50%	3,00
Efektifitas penyaluran dana Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman Effectiveness of fund distribution Collectability rate of loan repayments	3,00	71,77%	3,00
Jumlah Skor Total Score	15,00		15,00





## PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

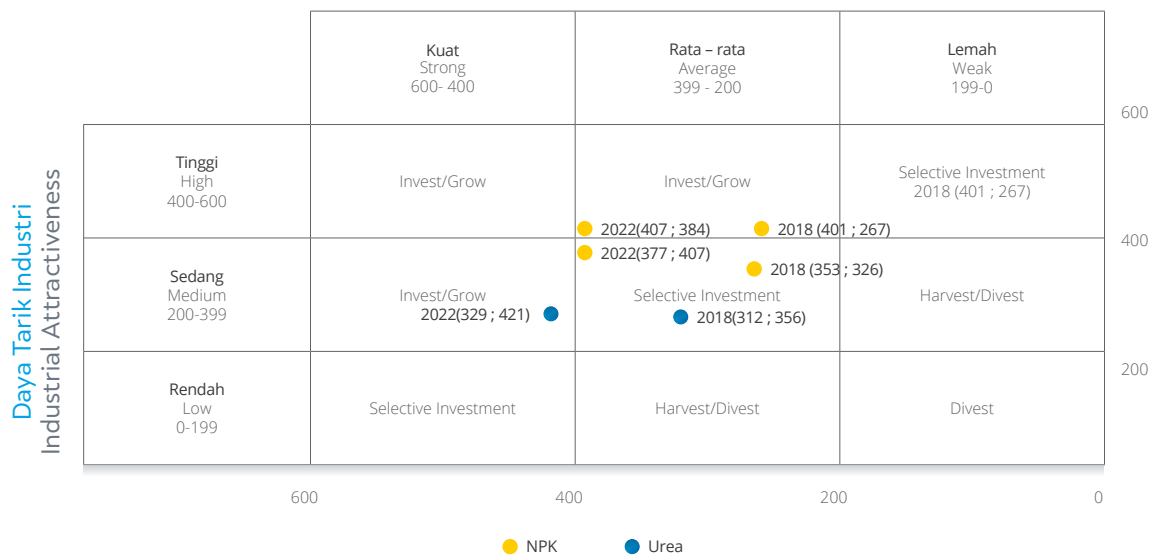
Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2018-2022 disusun selaras dengan RJPP entitas induk, PT Pupuk Indonesia tahun 2018-2022 yang telah disahkan oleh Kementerian BUMN. Pada periode ini, Perusahaan akan melakukan pengembangan pupuk NPK, pupuk hayati, pupuk mikro dan pengembangan dermaga eksisting serta revamping Pusri III/IV. Pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan pengembangan pasar NPK. Investasi penyertaan periode ini pada umumnya adalah penyertaan pada anak perusahaan milik PI Grup, yaitu PI Energi dan PI Pangan.

General Electric Matrix (GE Matrix) digunakan untuk mengukur posisi produk yang di hasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan antara Daya Tarik Industri & Kekuatan Perusahaan. Daya Tarik Industri adalah parameter yang diukur untuk menentukan nilai tawar dari suatu produk terhadap investor. Sedangkan Kekuatan Perusahaan adalah parameter yang diukur untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam menjalankan proses bisnis dibandingkan dengan pesaing.

The Company Long Term Plan (RJPP) for 2018-2022 is prepared in line with RJPP for 2018-2022 of the parent entity, PT Pupuk Indonesia, which has been approved by the Ministry of SOE. During this period, the Company will develop NPK fertilizers, biological fertilizers, micro fertilizers as well as developing existing ports and revamping Pusri III/IV. The development is carried out to improve Company's performance and NPK market expansion. Investment in this period is generally investments in subsidiaries owned by PI Group, namely PI Energy and Food PI.

General Electric Matrix (GE Matrix) is used to measure the position of product produced by a company by comparing between Industry Attractiveness & Company Strength. Industrial attractiveness is a measured parameter to determine the bargaining value of a product against an investor. Whereas Company Strength is a measured parameter to determine a company's capacity to carry out business processes compared to competitors.

### KEKUATAN BISNIS PERUSAHAAN COMPANY'S BUSINESS STRENGTH



Berdasarkan analisa GE Matrix yang mempertimbangkan Daya Tarik Industri dan Kekuatan Perusahaan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk urea pada tahun 2018 berada pada posisi *selective investment* dan strategi yang harus di tempuh melindungi program yang ada dan memusatkan investasi untuk mengembangkan produk dengan mempertimbangkan profitabilitas yang tinggi serta risiko bisnis yang relatif rendah.

Based on the GE Matrix analysis that considers Industrial Attractiveness and Company Strength, it can be summarized as follows:

1. Urea product in 2018 was in the position of selective investment and a strategy that must be taken is to protect existing programs and focus investment to develop products by taking into account high profitability and relatively low business risks.

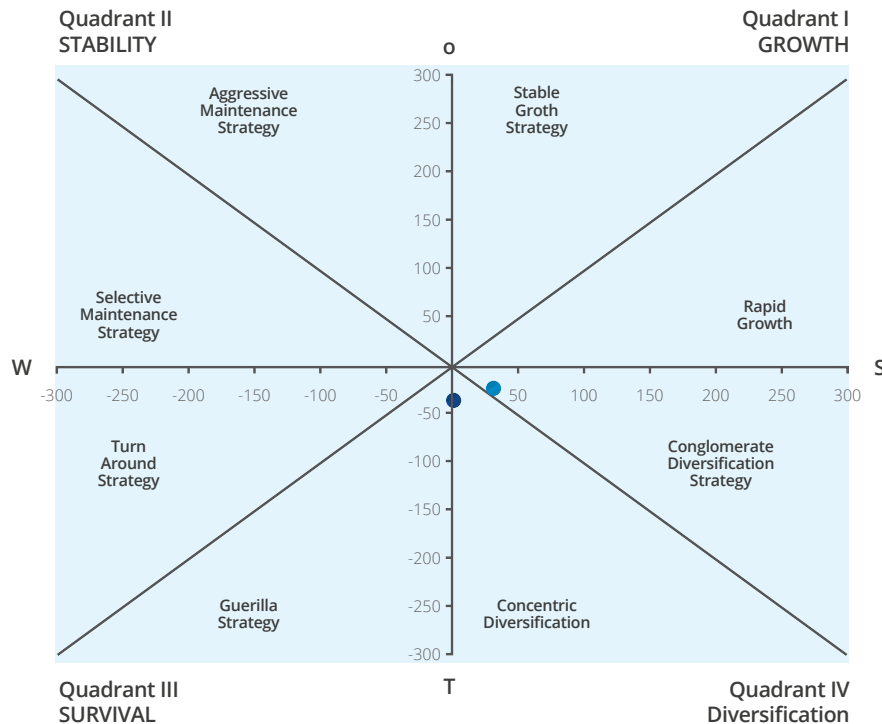
PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG  
BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

2. Produk NPK pada tahun 2018 berada pada posisi Invest/ Grow. Posisi ini menjanjikan keuntungan yang tinggi di masa depan. Perusahaan perlu mengalokasikan sumber daya yang besar untuk meningkatkan level kemampuan berkompetisi di masa depan, karena akan berkompetisi di industri yang berkembang dan diminati pesaing.

2. NPK product in 2018 was in the position of Invest/ Grow. This position promises high profit in the future. The Company needs to allocate large resources to increase its competitiveness level in the future, because will be competing in a growing industry and are in demand by competitors.

Sedangkan dengan menggunakan tools analisa SWOT, posisi Pusri berada pada transisi kuadran III *Survival* menuju kuadran IV *Diversification* sub *Concentric Diversification*. Kondisi ini didapatkan dengan mulai membaiknya kondisi internal perusahaan dan gangguan eksternal secara bertahap dapat ditanggulangi sehingga diharapkan dengan berbagai pengembangan yang dilakukan pada periode 2018-2022 posisi perusahaan dapat bergeser ke sub *Conglomerate Diversification*.

While using SWOT analysis tool, Pusri's position is in a transition of quadrant III Survival to quadrant IV Diversification sub Concentric Diversification. This condition is obtained due to the Company's internal conditions that are starting to get better and external disturbances that can be handled gradually, so that the various developments carried out in 2018-2022 period can move the Company's position to sub Conglomerate Diversification.



Berikut secara singkat penjabaran rencana pengembangan yang dilakukan di tahun 2018-2022 :

1. Strategi di kuadran *Concentric Diversification* adalah strategi pengembangan dengan melakukan diversifikasi produk eksisting perusahaan dan perbaikan kondisi internal perusahaan, antara lain dengan pembangunan pabrik NPK Fusion II, optimalisasi pabrik P-III/IV, pembangunan pabrik NPK III, perbaikan layanan pelanggan secara berkelanjutan, peremajaan fasilitas distribusi dan pergudangan.

The following is a brief description on the development plan carried out in 201-2022:

1. Strategy in Concentric Diversification quadrant is a development strategy by diversifying existing products and improving the Company's internal conditions, including the construction of NPK Fusion II plant, optimization of P-III/IV plant, construction of NPK III plant, continuous improvement of customer service, rejuvenation of distribution facilities and warehousing.



PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG  
BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

2. Strategi di kuadran *Conglomerate Diversification* adalah strategi pengembangan dengan melakukan diversifikasi produk agrokimia dan pupuk baru, antara lain dengan *scale up* pabrik pupuk hayati dan pabrik pupuk mikro, riset produk agrokimia sektor perkebunan, pengembangan *pilot plant* produk agrokimia/pupuk hasil riset yang prospektif, pengembangan aplikasi digital e-Pusri Agro Solution (e-PAS), dan penetrasi pasar produk non urea melalui *retail*.

2. Strategy in Conglomerate Diversification quadrant is a development strategy by diversifying agrochemicals and new fertilizers, including by scale-up of biofertilizers and micro-fertilizer plant, research on plantation sector agrochemical products, pilot plant development for prospective agrochemical/fertilizer products, development of digital application e-Pusri Agro Solution (e-PAS), and market penetration of non-urea products through retail.

Memperhatikan kondisi eksternal dan internal perusahaan serta lingkungan bisnis saat ini, maka sasaran perusahaan untuk 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

With due observance to the Company's external and internal conditions and the current business environment, the company's objectives for the next 5 years are as follows:

No	Keterangan Description	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021	2022
A	<b>Tonase Produksi Production Tonnage</b>	Ton	3.804.884	3.646.400	3.792.000	3.776.500	3.798.750
1	<b>Amoniak Ammonia</b>	Ton	1.530.203	1.472.000	1.463.200	1.454.500	1.463.200
2	<b>Urea</b>	Ton	2.170.103	2.034.000	2.027.900	2.015.200	2.027.900
3	<b>NPK</b>	Ton	104.578	140.000	300.000	300.000	300.000
4	<b>Scale Up produk Riset Scale Up of Research Products</b>	Ton	0	400	900	6.800	7.650
B	<b>Penjualan Sales</b>	Ton	2.441.319	2.366.636	3.037.623	3.032.077	2.989.773
1	<b>Penyaluran Pupuk Subsid Subsidized Fertilizer Distribution i</b>	Ton	1.371.317	1.375.034			
2	<b>Pupuk Urea Komersil Commercial Urea Fertilizer</b>	Ton	898.363	683.566	2.465.500	2.455.040	2.410.900
3	<b>Pupuk NPK Komersil Commercial NPK Fertilizer</b>	Ton	2.545	79.316	300.000	300.000	300.000
4	<b>Amoniak Ammonia</b>	Ton	169.095	228.320	271.223	270.237	271.223







PETA JALAN USAHA: RENCANA JANGKA PANJANG  
BUSINESS ROAD MAP: LONG-TERM PLAN

No	Keterangan Description	Satuan Unit	2018	2019	2020	2021	2022
5	Scale Up produk Riset Scale Up of Research Products	Ton	0	400	900	6.800	7.650
<b>C</b> <b>Keuangan Finance</b>							
1	Nilai pendapatan Revenue	Rp juta	10.709.392	12.072.668	13.798.922	14.202.400	14.469.483
2	Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit after Tax	Rp juta	551.712	680.081	1.055.563	1.357.256	1.819.943
3	EBITDA	Rp juta	2.225.792	2.628.216	2.775.449	3.082.235	3.681.672
4	Total Aset Perusahaan Company's Total Assets	Rp juta	28.820.120	27.689.889	25.324.330	25.560.544	26.002.397
5	Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan Score of Company's Soundness Level	Poin	74,50	71,50	79,50	82,00	85,50
6	Kreteria Tingkat Kesehatan Soundness Level Criteria	Kriteria	Sehat A	Sehat A	Sehat A	Sehat A	Sehat A
<b>D</b> <b>SDM &amp; Tata Kelola HC &amp; Governance</b>							
1	Jumlah Tenaga kerja Number of Employees	Orang	2.129	2.015	1.987	1.927	1.893
2	Skor GCG GCG Score	Poin	85	87	89	91	93



Secara ringkas, arah pengembangan perusahaan selama periode 2018 – 2022 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

In summary, the Company's development direction for the period of 2018 - 2022 can be seen in the picture below:

2018	Investasi Investment	2022
 <p><b>Penjualan(Ton)</b> Sales Urea : 2.176.524 Amoniak : Ammonia 169.095 NPK : 95.701</p>	<p><b>Pengembangan</b> Pabrik NPK Fusin II 2x 100.000 ton : 2018 – 2019 Optimalisasi Pabrik Pusri III/IV : 2020-2021 Pabrik Pupuk Hayati dan Mikro : 2020 Optimalisasi Operasional Shipping in-Out : 2020-2021 Pabrik NPK Fusion III 200.000 ton : 2021-2022 Development NPK Fusion II plant 2x 100,000 tons: 2018 - 2019 Optimization of Pusri III/IV Plant: 2020-2021 Biological and Micro Fertilizer Plant: 2020 Optimizing Shipping in-Out Operations: 2020-2021 NPK Fusion III plant 200,000 tons: 2021-2022</p>	 <p><b>Penjualan (Ton)</b> Sales Urea (produksi) : Urea (production) 1.887.100 Urea (trading) : 523.800 Amoniak : 271.223 Ammonia NPK : 300.000  Pupuk Hayati : 4.500 Biofertilizer Pupuk mikro : 3,150 Micro Fertilizer</p>
 <p><b>Produksi (Ton)</b> Production Urea : 2.170.103 Amoniak : Ammonia 1.530.203 NPK : 104.578</p>	 <p><b>Produksi (Ton)</b> Production Urea : 2.027.900 Amoniak : 1.463.200 Ammonia NPK : 300.000  Pupuk Hayati : 4.500 Biofertilizer Pupuk mikro : 3,150 Micro Fertilizer</p>	
 <p><b>Finance</b> Pendapatan : Revenue 10.709.392 Laba Bersih : Net Profit 551.712</p>	<p><b>Penyertaan</b> Equity Participation PT Pupuk Indonesia Pangan : 2018 PT Pupuk Indonesia Energi : 2019 -2022 JVC Gratifikasi Batubara : 2019</p>	 <p><b>Finance</b> Pendapatan : Revenue 14.469.483 Laba Bersih : 1.819.943 Net Profit</p>





PERUSAHAAN SENANTIASA BERUPAYA UNTUK MENAJAMKAN FOKUS DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS SDM SERTA SENANTIASA MENJAGA KESELARASAN DAN KESEIMBANGAN HUBUNGAN DINAMIS DENGAN KARYAWAN SERTA MENINGKATKAN INOVASI YANG EFISIEN DAN BERKELANJUTAN.

THE COMPANY STRIVES TO SHARPEN ITS FOCUS IN DEVELOPING THE QUALITY OF HUMAN CAPITAL, TO CONSTANTLY MAINTAIN HARMONY AND BALANCE OF DYNAMIC RELATIONSHIP WITH EMPLOYEES AS WELL AS TO IMPROVE EFFICIENTLY AND CONTINUOUSLY.



# FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSSINESS SUPPORTING FUNCTION



## SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA

### HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT



Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur terpenting dalam menggerakkan roda bisnis ditengah dunia industri yang terus berkembang. Dimana melalui pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi Perusahaan, akan mampu meningkatkan daya saing dan akselerasi kinerja Perusahaan. Bagi Perusahaan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan.

Perusahaan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang terkoordinasi dengan baik dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan. Memiliki SDM yang andal, loyal dan berkompeten merupakan modal utama Perusahaan guna meraih visi, misi dan kesuksesan usaha yang berkelanjutan.

The Company perceives Human Capital (HC) as one of the most important elements in steering the wheel of business amid a growing industrial world. An integrated HC management with the Company's strategy will improve the competitiveness and acceleration of the Company's performance. For the Company, Human Capital is a valuable asset whose existence has always received special attention both in the form of competency development and welfare level.

The Company believes that a well-coordinated HC management can support the corporate objectives achievement. Having reliable, loyal and competent Human Capital is the Company's main asset to achieve the vision, mission and sustainable business success.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Bagi Perusahaan, SDM adalah aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

PUSRI menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan strategis dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Seiring dengan berbagai tantangan dan perkembangan di bidang *Human Resources Management* (HRM), Perusahaan melakukan beberapa perubahan dalam pengelolaan SDM agar lebih efektif dan efisien.

PUSRI senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam pengembangan kualitas SDM serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Perusahaan pun menerapkan praktik-praktik sebagai berikut:

1. Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran;
2. Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman;
3. Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja;
4. Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif;
5. Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku;
6. Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha Perusahaan;
7. Karyawan di dorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi;
8. Karyawan diberikan perlindungan terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk setiap karya, kreasi dan inovasi yang telah diciptakan dan memberi kontribusi terhadap kemajuan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

For the Company, Human Capital is a valuable asset whose existence has always received special attention both in the form of competency development and welfare level . HC Management has the responsibility to form reliable and competent employees to be able to carry out their duties properly. This capability will enable the Company to progress and face numerous challenges in an all-competitive era.

PUSRI treats employees as a strategic stakeholder in achieving the Company's vision and mission. In line with various challenges and advancement in Human Resources Management aspect, the Company conducted several transformations in HC management to be more effective and efficient.

PUSRI strives to sharpen its focus on HC quality development and maintain harmonious and balance dynamic relationship between the Company and employees. In practice, the Company carries out the following:

1. Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, gender, religion and origin of birth;
2. Employees acquire safe and good working condition;
3. Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work;
4. Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through representative labor union;
5. Employees have the rights to enjoy the real benefits from the Company's increasing performance based on applicable remuneration scheme;
6. Employees have the opportunities to participate in advanced education, training, and development in line with their competencies and the Company's business needs;
7. Employees are encouraged to seize the opportunities to develop and pursue creativity and innovation;
8. Employees shall be protected against Intellectual Property Rights (HAKI) for every work, creation and innovation that has been created and contributed to the Company's progress in accordance with applicable laws and regulations.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
 HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

**Sekilas Perkembangan Demografi dan Komposisi SDM**

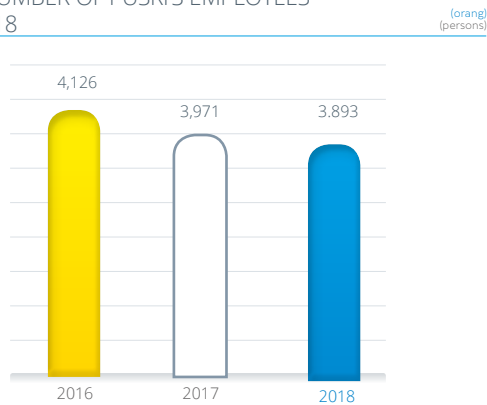
Sebagaimana yang telah diulas pada bagian Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini, jumlah seluruh karyawan Perusahaan hingga akhir tahun 2018 mencapai 2.129 orang yang merupakan karyawan permanen/organik. Jumlah karyawan tahun 2018 mengalami penurunan 123 orang atau 5,46% jika dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 2.252 orang. Penurunan ini disebabkan pensiun normal dari karyawan yang sebagian besar telah memasuki masa pensiun. Sementara karyawan kontrak Perusahaan di tahun 2018 mencapai 14 orang atau 0,36%, dan karyawan non organik mencapai 1.750 orang atau 44,95% dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan yang mencapai 3.893 orang. Komposisi ini mengalami perubahan, dimana pada tahun 2017 komposisi karyawan kontrak dan karyawan non organik masing-masing sebesar 0,35% dan 42,94% dengan jumlah keseluruhan karyawan mencapai yang 3.971 orang.

**Brief Overview on HC Demographic Development and Composition**

As has been discussed in the Employee Demographics and Competency Development section of the Company Profile in this Annual Report, total number of employees of the Company until the end of 2018 reached 2,129 employees, which entirely are permanent/organic employees. The number of employees in 2018 decreased by 123 employees or 5.46% compared to 2017 of 2,252 employees. This decrease was due to the normal retirement of employees who had mostly retired. While the Company's contract employees in 2018 reached 14 employees or 0,36%, and non-organic employees reached 1,750 employees or 44,95% of the Company's total employees reaching 3.893 employees. This composition has changed, where in 2017, the composition of contract employees and non-organic employees was respectively 0.35% and 42.94% with total number of employees reaching 3,971 employees.

**JUMLAH KESELURUHAN KARYAWAN PUSRI 2016-2018**

TOTAL NUMBER OF PUSRI'S EMPLOYEES 2016-2018







SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

DEMOGRAFI KESELURUHAN KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN 2016-2018 (ORANG)  
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS 2016-2018 (PERSONS)

Status Kepegawaian Employment Status	2018		2017		2016	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Permanen/Organik Permanent/Organic	2.129	54,69%	2.252	56,71%	2.364	57,30%
Kontrak Contract	14	0,36%	14	0,35%	10	0,24%
Non Organik Non-Organic	1.750	44,95%	1.705	42,94%	1.752	42,46%
Jumlah Total	3.893	100,00%	3.971	100,00%	4.126	100,00%

Jika dilihat dari grafik ataupun tabel di atas, terlihat adanya penurunan jumlah keseluruhan karyawan PUSRI dalam tiga tahun terakhir. Penurunan jumlah karyawan dalam tiga tahun terakhir ini, merupakan konsekuensi positif dari otomatisasi sejumlah proses bisnis organisasi, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan *eksisting*. Hal ini diimbangi dengan peningkatan kapabilitas SDM di seluruh lini. Namun demikian, apabila Perusahaan akan melakukan perluasan bisnis atau pelaksanaan *project*, maka kebijakan ini akan dievaluasi secara terus menerus.

Kegiatan rekrutmen untuk karyawan permanen/organik dilingkungan Perusahaan, dilaksanakan terakhir di tahun 2015, sedangkan di tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, berdasarkan arahan Pemegang Saham, Perusahaan tidak melaksanakan rekrutmen untuk karyawan permanen/organik. Hal ini dengan mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, di mana jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan.

Namun, jika dilihat dari tabel di atas, terdapat peningkatan jumlah karyawan kontrak dari tahun 2016 yang sebanyak 10 orang, menjadi 14 orang di tahun 2017 dan 2018. Sementara untuk karyawan non organik, meskipun sempat menurun 2,68% di tahun 2017 jika dibandingkan tahun 2016, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,64% atau bertambah sebanyak 45 orang dibanding tahun 2017, seiring dengan tingkat kebutuhan Perusahaan.

If seen from the graph or table above, total number of PUSRI employees experienced a decrease in the last three years. The declining number of employees in the last three years is a positive consequence of the automation of several organizational business processes, while increasing the productivity of existing employees. This is offset by an increase in Human Capital capabilities across all lines. However, if the Company will conduct business expansion or implement projects, this policy will be evaluated continuously.

The recruitment activities for permanent/organic employees in the Company environment were lastly carried out in 2015, while in 2016 until 2018, based on the Shareholders' directive, the Company did not carry out recruitment for permanent/organic employees, by taking into account the Manpower and Recruitment Planning for 2017-2021, in which the number of employees to be recruited from outside the Company shall be a maximum of 70% of the number of employees retiring in the current year.

However, if seen from the table above, there was an increase in the number of contract employees from 2016 which amounted to 10 employees, to 14 employees in 2017 and 2018. Meanwhile for non-organic employees, although had decreased by 2.68% in 2017 compared to 2016, in 2018 the number increased by 2.64% or 45 employees compared to 2017, in line with the requirement level of the Company.

### Perencanaan dan Strategi Manajemen SDM

Perusahaan memandang bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor kunci untuk menunjang pencapaian target dan kinerja optimal. Strategi Manajemen SDM mengarah pada peningkatan kapabilitas SDM yang berfokus pada kekuatan dan keunikan masing-masing individu, dengan tetap memiliki budaya & tata nilai sebagai insan PUSRI. Sebagai aset utama, Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. PUSRI percaya bahwa dengan SDM yang kuat, maka tujuan Perusahaan di masa mendatang dapat tercapai. Untuk itu, dengan jumlah tenaga kerja yang ada saat ini, diharapkan produktivitas karyawan dapat ditingkatkan melalui pola pengembangan komprehensif, yaitu menggunakan *best practice* strategi pengembangan SDM berupa 10% *Structure Learning* (melalui pelatihan, *e-learning*, seminar, *self study*), 20% *Learning from Others* (melalui proses *mentoring/coaching/feedback*), dan 70% *Learning from Experience* (melalui penugasan khusus, rotasi, *job enrichment*, *action learning & problem solving*).

Sesuai dengan komitmen pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perusahaan selalu berupaya menerapkan sistem manajemen SDM yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan berbagai program pengelolaan SDM unggul. Kegiatan pengembangan SDM ini didukung dengan berbagai perangkat Manajemen SDM yang telah tersedia, antara lain Kamus Kompetensi, Kebutuhan Kompetensi Jabatan, sistem *Competency-Based Training* (CBT), perangkat sertifikasi LSP-IPI (Lembaga Sertifikasi Profesi - Industri Pupuk Indonesia), perangkat pengukuran kompetensi yaitu *Digital Competency Assessment Center* (DCAC), sistem *Knowledge Management*, serta *Human Capital Management System* (HCMS). Dengan berbagai perangkat ini, maka penilaian kompetensi karyawan akan lebih objektif, dan pengembangan SDM Perusahaan lebih terarah sesuai dengan minat karir dan kompetensinya.

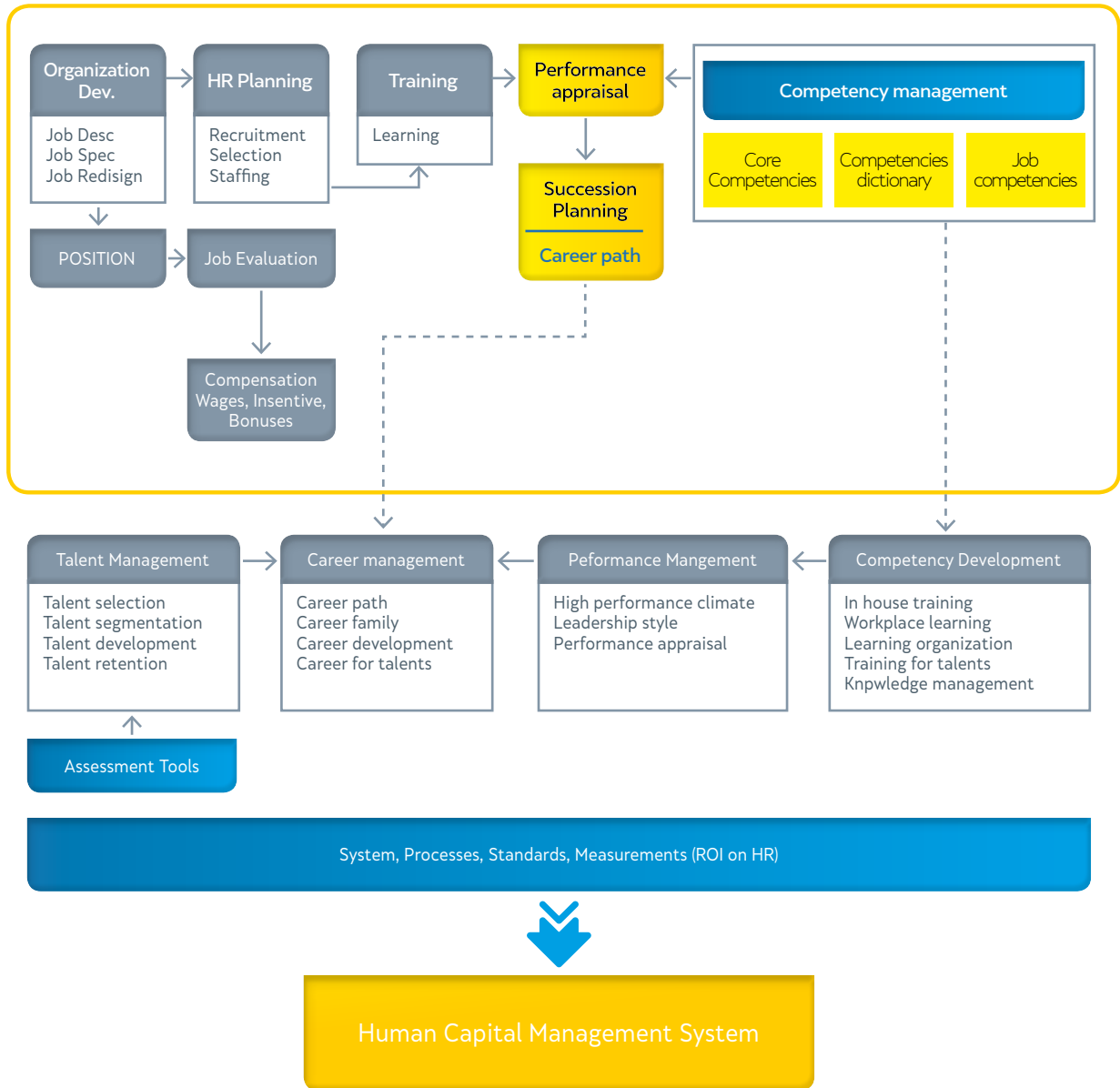
### HC Management Planning and Strategy

The Company sees the quality of Human Resources (HR) is a key factor to support the achievement of targets and optimal performance. The HC Management strategy leads to increasing the capabilities of Human Capital that focus on the strength and uniqueness of each individual, while still having culture & values as PUSRI people. As a major asset, the Company is committed to developing its Human Capital on an ongoing basis. PUSRI believes that with strong HC, the Company's future goals can be achieved. Therefore, with existing number of employees, it is expected that employee productivity can be improved through a comprehensive development pattern using the best practice of HC development strategy in the form of 10% Structure Learning (through training, e-learning, seminar, self-study) 20% Learning from Others (through mentoring/coaching/feedback), and 70% Learning from Experience (through special assignment, rotation, job enrichment, action learning & problem solving).

In accordance with the commitment to implement the principles of Good Corporate Governance, the Company strives to implement a HC management system that is transparent, measurable, and accountable, with a variety of excellent HC management programs. HC Development activities are supported by various available HC Management tools, among others, Competency Dictionary, Job Competency Requirement, Competency-Based Training (CBT) system, LSP-IPI certification instrument (Profession Certification Institute - Indonesian Fertilizer Industry), competency measurement tools including Digital Competency Assessment Center (DCAC), Knowledge Management system, and Human Capital Management System (HCMS). With these tools, the assessment of employee's competencies will be more objective, and the development of Company's Human Capital will be more targeted according to their career interests and competencies.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Pada tahun 2018, *Human Capital Management System* (HCMS) PUSRI telah mendapat Penghargaan HR Excellence Award 2018 pada Category “HR Technology” dengan Rating “A” yang diberikan oleh Majalah SWA, di Jakarta.

In 2018, PUSRI’s *Human Capital Management System* (HCMS) has received the 2018 HR Excellence Award on “HR Technology” Category with “A” Rating, awarded by SWA Magazine, in Jakarta.

**PENGHARGAAN HR EXCELLENCE AWARD 2018 KATEGORI HR TECHNOLOGY**  
2018 HR EXCELLENCE AWARD HR TECHNOLOGY CATEGORY



Lebih dari itu, Sistem *Knowledge Management* (KMS) PUSRI juga mendapat penghargaan HR Excellence Award 2018 di kategori lainnya yaitu “HR Transformation” dengan tema *Culture Transformation for Better Knowledge Management*, dan mendapatkan Rating “A” oleh Majalah SWA, di Jakarta.

Moreover, PUSRI’s *Knowledge Management System* (KMS) was also awarded the 2018 HR Excellence Award in another category, “HR Transformation” with the theme *Culture Transformation for Better Knowledge Management* and received an “A” Rating by SWA Magazine, in Jakarta.

**PENGHARGAAN HR EXCELLENCE AWARD 2018 KATEGORI HR TRANSFORMATION**  
2018 HR EXCELLENCE AWARD HR TRANSFORMATION CATEGORY





SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Komitment Management dalam mengembangkan SDM secara berkesinambungan untuk dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan SDM melalui Program Kerja Knowledge Management antara lain:

1. *Sharing Knowledge*, karyawan/ti melakukan berbagi ilmu pengetahuan kepada rekan kerja lain agar pengetahuan dapat tersebar dan dimiliki oleh banyak pekerja. Lebih dari itu, *sharing knowledge* tidak hanya dilakukan karyawan/ti saya, tetapi juga mendatangkan para *Expert* dibidangnya untuk berbagi ilmu pengetahuan di lingkungan perusahaan, contohnya mendatangkan *Expert* di bidang Boiler Batubara untuk memberikan pemahaman dan wawasan terhadap STG Boiler Batubara,
2. *Forum management*, kegiatan ini diadakan untuk memfasilitasi para pemimpin tingkat atas Eselon 2 ke atas) dalam mengangkat dan mendiskusikan isu-isu strategis yang sedang dialami perusahaan, serta bersama-sama mencari solusi demi peningkatan efektifitas dan kinerja perusahaan.
3. Bedah Buku, merupakan cara yang sangat efektif dalam menyampaikan ide dan pemikiran penulis sehingga terjadi transfer keilmuan, wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya.
4. *Community of Interest (Col)*, merupakan kegiatan yang menciptakan interaksi dan pertukaran pengetahuan diperusahan berdasarkan minat, hobi, atau komunitas secara informal yang dapat menciptakan kerekatan karyawan, dan ide-ide brilian serta inovasi dapat direalisasikan tanpa mengenal batas-batas jabatan atau senioritas. Col Pusri yang telah terlaksanakan yaitu Investasi Keuangan, *Fitness*, *Data Science*, *Internet of Things*, dll.

### Pengembangan Organisasi

Human Capital Management di PUSRI dimulai dari perancangan Struktur Organisasi yang selalu disesuaikan dengan arah bisnis dan strategi PUSRI di masa mendatang, evaluasi unit kerja terhadap efektivitas proses bisnis, serta mempertimbangkan aspek efisiensi. Di tahun 2018, Perusahaan melakukan proses restrukturisasi organisasi dengan melakukan penyempurnaan organisasi pada Divisi Operasi, Divisi Penjualan, Divisi Penjualan Komersil, Divisi Distribusi & Pemasaran, Divisi Keuangan, Divisi Pengadaan & Jasa, Divisi Renbang Usaha serta Proyek NPK. Adapun restrukturisasi organisasi yang dimaksud telah dilengkapi dengan surat keputusan yang memuat maksud dan tujuan dari restrukturisasi tersebut, antara lain:

Komitment Management dalam mengembangkan SDM secara berkesinambungan untuk dapat meningkatkan kompetensi dan pengetahuan SDM melalui Program Kerja Knowledge Management antara lain:

1. Knowledge Sharing, employees share knowledge with other colleagues so that knowledge can be spread and owned by many employees. More than that, knowledge sharing is not only done by employees, but also by bringing experts in their respective fields to share knowledge in the Company, for example experts in the field of Coal Boilers to enhance understanding and insight about STG Coal Boilers,
2. Forum management, this activity is held to facilitate leaders of Echelon 2 and above in raising and discussing strategic issues that are being faced by the Company, as well as jointly seeking solutions to improve the effectiveness and performance of the Company.
3. Book discussion, is a very effective way of conveying an author's ideas and thoughts so that there is a transfer of knowledge, insight and knowledge to the reader.
4. Community of Interest (Col) is an activity that creates interaction and exchange of knowledge in the Company based on interests, hobbies, or informal communities that can create employee engagement, and brilliant ideas and innovations can be produced without the limitation of position or seniority. Pusri Col that has been carried out is Financial Investment, Fitness, Data Science, Internet of Things, etc.

### Organizational Development

Human Capital Management in PUSRI starts from the design of Organizational Structure which is constantly adjusted to PUSRI's business direction and strategy in the future, evaluation of work unit to the effectiveness of business process, as well as considering efficiency aspect. In 2018, the Company performed an organizational restructuring process by improving the organization in Operations Division, Sales Division, Commercial Sales Division, Distribution & Marketing Division, Finance Division, Procurement & Services Division, Business Planning & Development Division and NPK Project. The organizational restructuring has been completed with a Decree containing the purposes and objectives of the restructuring, namely:

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

1. SK/DIR/081/2018 tanggal 21 Februari 2018 tentang Level Jabatan di Perusahaan Patungan Dapensri PPMP & Anak Perusahaan, Dapensri PPIP, Yayasan & Anak-Anak Perusahaan, dan Koperasi Karyawan Pusri (KKP) & Anak-Anak Perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang guna mendukung pengembangan karir karyawan melalui program rotasi/mutasi/promosi sekaligus penempatan di luar induk organisasi PT Pusri Palembang.
2. SK/DIR/198/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Penyempurnaan Tim Operasi Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, yang salah satu poinnya adalah menyempurnakan tugas pokok dan fungsi Tim Operasi Perkapalan terkait tugas Manajemen Keselamatan Kapal (ISM Code) dan Manajemen Keamanan Kapal (ISPS Code Kapal).
3. SK/DIR/253/2018 tanggal 25 Juli 2018 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Administrasi Keuangan yang mengubah nomenklatur Divisi Keuangan menjadi Divisi Administrasi Keuangan, pengalihan fungsi pengelolaan KPI ke Departemen Anggaran yang sebelumnya berada di Departemen Pengembangan Usaha dan Teknologi, serta melakukan efisiensi manning khususnya di Departemen Akuntansi.
1. SK/DIR/081/2018 dated February 21, 2018 concerning Position Level in Dapensri PMPP Joint Venture Companies & Subsidiaries, Dapensri PPIP, Foundations & Subsidiaries, and Pusri Employee Cooperatives (KKP) & Subsidiaries of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to support employee career development through rotation/transfer/promotion program as well as placement outside the organization of parent company, PT Pusri Palembang.
2. SK/DIR/198/2018 dated May 14, 2018 concerning the Improvement of Shipping Operations Team of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, which one of the points is refining the main duties and functions of Shipping Operations Team related to the duties of Ship Safety Management (ISM Code) and Ship Security Management (Ship ISPS Code).
3. SK/DIR/253/2018 dated July 25, 2018 concerning the Improvement of Organizational Structure of Financial Administration Division, which changed the nomenclature of Finance Division to Financial Administration Division, transferred KPI management function to the Budget Department from previously in the Business Development and Technology Department, and made manning efficiency especially in the Accounting Department.

### Rekrutmen

Perusahaan terus mengimbangi pemenuhan kebutuhan SDM baik yang sudah berpengalaman maupun *fresh graduate* agar selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Perekrutan SDM dilingkungan Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada proyeksi kebutuhan karyawan untuk tahun berjalan serta mengacu kepada standar kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dengan memegang teguh Nilai-nilai Perusahaan.

Perusahaan berharap, proses rekrutmen SDM yang dilakukan dapat menghasilkan karyawan yang kompeten, dapat dikembangkan serta dapat menumbuhkan loyalitas pada Perusahaan. PUSRI berusaha menempatkan orang yang tepat pada fungsi yang tepat, sehingga tercipta SDM berkualitas yang akan terus tumbuh dalam jangka waktu yang panjang.

Berdasarkan strategi dan kebutuhan bisnis perusahaan di masa mendatang, dan evaluasi kebutuhan eksisting, dibuatlah suatu perencanaan jumlah karyawan (**HR Planning**) baik dari segi jumlah maupun kualifikasi yang dibutuhkan, yang tertuang dalam Rencana Jangka

### Recruitment

The Company continues to balance the fulfillment of HR requirements, both experienced and fresh graduates, to be in line with the Company's business development and growth. HC recruitment within the Company is carried out by referring to projections of employee requirements for the current year and referring to the standards of competency as stated in the Company's Articles of Association by firmly upholding the Corporate Values.

The Company hopes that the Human Capital Recruitment process carried out can produce employees that are competent, potential to be developed, and loyal to the Company. PUSRI tries to put the right people on the right function, so as to create qualified human capital that will continue to grow in the long term.

Based on the Company's business strategy and needs in the future, and evaluation of the existing needs, an HR Planning on manpower is made in terms of quantity and qualification required, as stated in the Company's Long-term Plan. Employee fulfillment strategy is done





SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Panjang Perusahaan. Strategi pemenuhan kebutuhan karyawan dilakukan dengan dua metode utama, yaitu rekrutmen eksternal (berdasarkan SK/DIR/195/2011 tanggal 30 Juni 2011 tentang POB Rekrutmen Calon Karyawan) dan internal melalui proses promosi/rotasi/mutasi.

Kegiatan rekrutmen dilakukan melalui beberapa jalur, yaitu :

1. Rekrutmen Umum, yaitu rekrutmen yang dilakukan secara terbuka melalui media massa dan online.
2. Rekrutmen Roadshow, yaitu rekrutmen yang dilakukan langsung ke universitas dan sekolah yang memiliki kualifikasi khusus, misalnya Sekolah Analis Kimia, Sekolah STM Pembangunan.
3. Rekrutmen bersama PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, yaitu rekrutmen yang dilakukan bersama-sama dengan anggota holding di PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya.

Pada kegiatan rekrutmen eksternal, PUSRI bekerjasama dengan Konsultan rekrutmen independen yang dalam penunjukannya telah melalui seleksi beauty contest. Proses rekrutmennya pun bebas kepentingan, bebas tekanan, serta calon karyawan yang diperoleh memiliki kompetensi yang telah sesuai dengan kebutuhan PUSRI karena telah melalui serangkaian seleksi yang ketat, mulai dari seleksi administrasi, tes aptitude, tes keahlian (untuk jurusan tertentu seperti operator *crane* dan *welder*), psikotes, TPA, TOEFL, tes kesehatan, dan wawancara. Khusus untuk calon dari lulusan S1, Direksi secara khusus melakukan wawancara untuk memastikan agar calon karyawan yang diperoleh benar-benar mampu dan memiliki kualitas yang terbaik.

Selain itu, dalam rangka memberdayakan putra daerah, khusus untuk tingkat pendidikan SLTA yang direkrut melalui jalur Rekrutmen Umum, peserta dibatasi hanya berasal dari Sumatera Selatan. Hal ini diharapkan dapat mendukung program pemberdayaan masyarakat yang selama ini telah dilaksanakan oleh PUSRI.

Proses rekrutmen karyawan dilingkungan Perusahaan juga mempertimbangkan Perencanaan Tenaga Kerja dan Rekrutmen tahun 2017-2021, dimana jumlah karyawan yang akan direkrut dari luar Perusahaan maksimal sebesar 70% dari jumlah karyawan yang pensiun di tahun berjalan.

by two main methods, namely external recruitment (based on SK/DIR/195/2011 dated June 30, 2011 on POB Employee Recruitment) and internal recruitment through promotion/rotation/mutation process.

Recruitment activities are conducted through several channels, namely:

1. General Recruitment, i.e. recruitment conducted openly through mass media and online.
2. Roadshow recruitment, i.e. recruitment conducted directly to universities and schools that have special qualifications, such as School of Chemical Analyst, Development Vocational School.
3. Recruitment with PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, which is recruitment conducted jointly with other members in PT Pupuk Indonesia (Persero) holding.

In external recruitment activities, PUSRI cooperates with independent Recruitment Consultants, which is the appointment have been through beauty contest selection. The recruitment process is free of interest, free of pressure, and selected candidates possessed competencies that are in accordance with PUSRI's requirements because they have been passing through a series of tight selection, starting from administrative selection, aptitude test, skill test (for certain majors such as crane and welder operator), psychological test, TPA, TOEFL, medical test, and interviews. Especially for candidates with bachelor's degree, the Board of Directors is involved in conducting interview to ensure that the candidates are truly capable and have the best quality.

Besides that, in order to empower local people, especially for graduates of senior high school recruited through Public Recruitment, participants are limited to originating from South Sumatra. This is expected to support the community empowerment program that has been carried out by PUSRI.

The employee recruitment process within the Company also considers the 2017-2021 Manpower and Recruitment Planning, in which the maximum number of employees to be recruited from outside the Company is 70% of the number of employees retiring in the current year.

Berikut jumlah rekrutmen karyawan Perusahaan di sepanjang 2018.

The following is the Company's employee recruitment throughout 2018.

**REKRUTMEN KARYAWAN TETAP PER BULAN DI SEPANJANG TAHUN 2018 (ORANG)**  
 EMPLOYEE RECRUITMENT PER MONTH IN 2018 (PERSONS)

Bulan Month	Karyawan Permanen/ Organik Permanent/Organic Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee	Karyawan Non Organik Non-organic Employee
Januari January	-	5	-
Februari February	-	-	-
Maret March	-	-	-
April April	-	1	-
Mei May	-	-	-
Juni June	-	-	-
Juli July	-	-	-
Agustus August	-	1	-
September September	-	2	-
Oktober October	-	-	-
November November	-	2	-
Desember December	-	1	-
<b>Jumlah</b> Total		<b>12</b>	

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan melakukan rekrutmen sebanyak 12 karyawan baru yang seluruhnya merupakan karyawan dengan status kontrak.

Throughout 2018, the Company recruited 12 new employees, and all of them were employees with contract status.

#### Asessment Karyawan

Dalam upaya untuk mendukung peningkatan produktivitas karyawan, Perusahaan melaksanakan program asesment karyawan yang dilakukan secara periodik. Perusahaan melaksanakan penilaian atas unjuk kerja dan kompetensi karyawan yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan atas remunerasi dan pengembangan karyawan yang bersangkutan. PUSRI telah melaksanakan program asesment karyawan untuk mempermudah Perusahaan dalam menempatkan karyawan pada posisi yang tepat, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dalam menghadapi

#### Employee Assessment

In an effort to support employee productivity improvement, the Company carries out periodic employee assessment programs. The Company assesses the performance and competencies of employees, which is then used as a consideration for the remuneration and development of the employees concerned. PUSRI has implemented an employee assessment program to make it easier for the Company to place employees in the right position according to the Company's needs in facing increasingly competitive business development. The implementation of this program is intended to



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

perkembangan bisnis yang semakin kompetitif. Penerapan program ini ditujukan untuk mengukur sejauh mana kompetisi yang dimiliki karyawan dengan kebutuhan Perusahaan, serta untuk menentukan jenjang karir atau promosi jabatan seorang karyawan, atau untuk mengukur kelayakan seorang karyawan dalam memangku jabatan tertentu dilingkungan Perusahaan.

Saat ini hampir seluruh karyawan telah mengikuti kegiatan *assessment* karyawan untuk memetakan profil kompetensi karyawan. Untuk grade Eselon I-IV, pelaksanaan *assessment* karyawan dilakukan oleh Konsultan eksternal, sedangkan untuk grade Eselon V dan Pelaksana dilaksanakan secara internal menggunakan sistem *Digital Competency Assessment Center*. Setiap tahun, tidak kurang dari 500 orang karyawan mengikuti competency profiling. Hasil asesmen akan dikombinasikan dengan *Performance Management* melalui Penilaian Prestasi Kerja. Penilaian Kerja didasarkan atas penilaian objektif atas Kesepakatan Kerja antara atasan dengan karyawan dalam mencapai target setiap semester (KPI Individu), serta ditambah dengan evaluasi perilaku (integritas, kehandalan menghadapi tekanan, motivasi, penguasaan keahlian teknis, dll) oleh atasan, bawahan, diri sendiri, rekan sekerja, dan pelanggan (penilaian 360°). Pelaksanaan Penilaian ini dilakukan 6 bulan sekali.

Kombinasi kedua hasil penilaian yang berupa people matrix akan menjadi landasan objektif perusahaan dalam pengembangan karir karyawan. Seluruh kegiatan pengembangan karyawan tertuang dalam Individual Development Plan (IDP), dimana masing-masing karyawan memiliki IDP-nya, yang dapat dimonitor baik oleh karyawan sendiri, atasan, mentor, maupun Divisi SDM. Proses set up IDP dilakukan dengan melibatkan seluruh pihak tersebut, untuk memastikan agar karyawan benar-benar melaksanakan isi IDP sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

Karyawan juga diberikan *feedback*, baik oleh Konsultan eksternal maupun tim internal Perusahaan untuk memberikan pemahaman mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan potensi diri. Selain itu, atasan juga diberikan sesi *feedback* yang dilakukan oleh Departemen PSDM & Organisasi, yang bertujuan agar atasan mampu melakukan dan memfasilitas kegiatan pengembangan anggotanya. Kegiatan ini juga telah diformalkan dalam bentuk Juklak *Feedback* dan *Konseling Karyawan* No. 100A/T00000.KP/2016 tanggal 11 Juli 2016. Selain itu, bagi

measure the extent of employees' competitiveness compared with the Company's requirements, as well as to determine the career path or promotion of an employee, or to measure the feasibility of an employee in holding certain positions within the Company.

Currently, almost all employees have followed assessment activities to map the employee competency profiling. For Echelon I-IV grade, the assessment is conducted by an external Consultant, while for Echelon V and Implementer grade is conducted internally using the *Digital Competency Assessment Center* system. Every year, no less than 500 employees follow the competency profiling. The assessment results will be combined with *Performance Management* through *Performance Appraisal*. *Performance Assessment* is based on an objective assessment on *Working Agreement* between superordinate and employee in achieving the target each semester (Individual KPI), plus the behavioral evaluation (integrity, stress tolerance, motivation, mastery of technical expertise, etc.) by superordinate, subordinate, self, co-worker, and customers (360° rating). This assessment is done every 6 months.

The combination of assessment results in the form of people matrix will become the Company's objective base in employee career development. All employee development activities are contained in the Individual Development Plan (IDP), where each employee has his/her IDP, which can be monitored either by him/herself, superordinate, mentor, or HC Division. The process of setting up the IDP is involving all those parties, to ensure that employee actually implements the IDP contents so as to improve his/her competencies.

Employees are also given *feedback*, either by external consultant or Company's internal team to provide insight into ways that can be done to improve self-potential. In addition, superordinate is also given *feedback* session conducted by the PSDM & Organization Department, with the purpose of enabling superordinate to perform and facilitate the development activities of his/her members. This activity has also been formalized in the form of *Employee Feedback and Counseling Guidelines* No. 100A/T00000.KP/2016 dated July 11, 2016. Afterward, employees having the potential to

karyawan yang memiliki potensi untuk dikembangkan akan diperlakukan sebagai *Future Talent*.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program asesment karyawan yang bekerja sama dengan pihak ketiga. Program ini telah dilakukan terhadap 258 orang karyawan yang masing-masing antara lain:

1. LM FEB-UI: 198 Orang
2. Magna Penta: 315 orang
3. DCAC (Internal PUSRI): 158 orang

### Pengembangan Karir, Promosi dan Mutasi Karyawan

Untuk memastikan *Career Success Factor* (CSF) terpenuhi, maka Perusahaan melaksanakan kegiatan pengembangan karir yang sesuai dengan masing-masing faktor. Promosi dan mutasi menjadi bagian dari rangkaian pengelolaan SDM yang dapat menciptakan pengembangan talenta dari masing-masing karyawan. Promosi dan mutasi/rotasi diberlakukan dengan maksud memberikan pengalaman menyeluruh kepada setiap karyawan tentang keseluruhan operasional dan bisnis yang dikembangkan Perusahaan. Melalui kebijakan promosi dan mutasi ini, karyawan dapat mengenal prosedur, sistem, kebijakan, hingga kegiatan sehari-hari dan visi yang ingin dicapai Perusahaan.

Perusahaan sangat menjunjung tinggi kesamaan hak setiap karyawan dengan memberikan kesempatan setara pada seluruh karyawan untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya. Kesetaraan ini tidak mengenal gender, Suku, Agama, Ras dan Agama (SARA) namun semata-mata berdasarkan pada kemampuan individual karyawan. Setiap tahun Perusahaan menyelenggarakan pelatihan khusus dalam rangka promosi untuk mengisi jabatan tertentu dan sebagai bagian dari proses kaderisasi Karyawan.

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, implementasi program pengembangan karier yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan.

Karyawan yang telah masuk dalam Perusahaan akan mengikuti program on boarding berupa "Management Trainee" dimana karyawan dikenalkan dengan seluruh proses bisnis perusahaan, terutama pada pembentukan tata nilai dan budaya perusahaan. Kompetensinya akan dinilai melalui kegiatan asesmen kompetensi, untuk mengetahui potensi intelektual, kepemimpinan, serta

be further developed will be treated as Future Talent.

In 2018, the Company has conducted the employee assessment program by cooperating with third parties. This program has been carried out on 258 employees, each of which includes:

1. LM FEB-UI: 198 employees
2. Magna Penta: 315 employees
3. DCAC (Internal PUSRI): 158 employees

### Employee Career Development, Promotion and Transfer

To ensure that the Career Success Factor (CSF) is fulfilled, the Company carries out career development activities in accordance with each factor. Promotion and transfer are part of HC management that can develop the talent from each employee. Promotion and transfer are enforced with the intention of providing a comprehensive experience to each employee on overall operations and business developed by the Company. Through this promotion and transfer policy, employees can get to know the procedures, systems, policies, daily activities and the vision that the Company wants to achieve.

The Company strongly respects the equality of every employee's rights by giving equal opportunity to all employees to develop according to their competencies. This equality does not recognize Gender, Tribe, Race and Religion (SARA) but is based solely on employee's individual capabilities. Each year, the Company conducts special training in the framework of promotion to fill certain positions and as part of employees' regeneration process.

In order to develop competencies and motivate employees to improve their performance, the implementation of employee's development program shall be in line with business needs as well as the fulfillment of performance targets so as to support the achievement of Company's performance targets and objectives.

Employees joining the Company will participate in on boarding program in the form of "Management Trainee", where employees are introduced to the entire business processes of the company, especially in the establishment of corporate values and culture. Their competencies will be assessed through competency assessment activities, to determine the intellectual



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

soft competency yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja yang diharapkan.

Proses pengembangan karir dilaksanakan berdasarkan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016 tentang Peraturan Rotasi, Mutasi, dan Promosi Karyawan, serta Komite Jabatan dan Komite PSDM, dan SK/DIR/222/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Manajemen Karir Karyawan.

Melanjutkan program yang telah dilakukan di tahun sebelumnya, di tahun 2018 ini, Perusahaan melakukan pengembangan karier dan kompetensi karyawan yang didukung dengan program *Talent Management* yang merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, serta mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan Perusahaan.

Program *Talent Management* telah dimulai tahun 2014, dengan terbitnya SK/DIR/433/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang *Talent Management*, serta Juklak-juklak pendukungnya. Saat ini, total jumlah karyawan talent di PUSRI terdapat sebanyak 164 orang (eselon II-V), atau sekitar 7,79% dari total karyawan PUSRI.

Program *Talent Management* yang digagas PUSRI, serta sistem pendukungnya yaitu Human Capital Management System, telah diadopsi dan menjadi referensi dalam menyusun Panduan *Talent Management* PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, serta digunakan di seluruh anggota *holding*.

Perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh karyawan, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karier dari masing-masing karyawan. Di samping itu, promosi dan mutasi/rotasi juga diberlakukan dengan merujuk kepada penilaian kinerja dari setiap karyawan. Kepada karyawan dengan potensi talenta yang spesifik, pengelolaan SDM akan memberikan masukan untuk menempatkan karyawan tersebut pada posisi dan jabatan yang dapat mempercepat pengembangan talentanya. Pada tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program promosi dan mutasi/rotasi terhadap 1.454 orang karyawan atau 68,29% dari total karyawan PUSRI.

potential, leadership, and soft competency required to achieve the expected performance.

The career development process is carried out based on SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016 concerning the Rules of Rotation, Transfer and Promotion of Employees, as well as the Position Committee and PSDM Committee, and SK/DIR/222/2017 dated July 19, 2017 concerning Employee Career Management.

Continuing the programs that have been done in the previous year, in 2018, the Company carried out employee career and competency development supported by the Talent Management program, which is one of the Company's strategies in preparing candidates for leader to occupy the key positions within the Company, increasing employee motivation to compete in a healthy manner, and develop employees on the right target and according to the Company's needs.

The Talent Management program has been started in 2014, with the publication of SK/DIR/433/2104 dated December 18, 2014 on Talent Management, as well as its supporting Guidelines. Currently, the total number of talent employees in PUSRI is 164 employees (echelon II-V), or about 7,79% of PUSRI's total employees.

The Talent Management program initiated by PUSRI, and its supporting system i.e. Human Capital Management System, has been adopted and become a reference in developing Talent Management Guidance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, and used in all holding members.

The Company strives to improve the knowledge and skills of all employees, both in order to support the improvement of work quality and to develop the potential and careers of each employee. In addition, promotion and transfer are executed by referring to the performance appraisal of each employee. To employees with specific potential talents, HC management will give suggestion to place these employees in job and position that can accelerate the development of their talents. In 2018, the Company carried out promotion and transfer/rotation program for 1.454 employees or 68.29% of PUSRI's total employees.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
 HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Berikut disampaikan data perkembangan promosi, mutasi dan rotasi tahun 2017 - 2018.

Following is the data on promotions, transfers and rotations for 2017 - 2018.

**PROMOSI DAN MUTASI/ROTASI KARYAWAN**  
 EMPLOYEE PROMOTION AND TRANSFER/ROTATION

Hasil Review Review Results	2018	2017
Promosi Promotion	939	795
Mutasi/Rotasi Transfer/Rotation	515	1.008
Jumlah Total	1.454	1.803

**Pelaksanaan Pelatihan dan Pengembangan SDM 2018**

Pengembangan SDM bagi Perusahaan pada hakekatnya merupakan sebuah investasi yang ditujukan untuk memperbaiki produktivitas karyawan, melalui upaya peningkatan kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan kerja. Saat ini, Perusahaan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi para karyawan. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perusahaan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. PUSRI memberikan program pelatihan dan pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Pelatihan dan pengembangan tersebut ditujukan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan guna mendukung peningkatan jenjang karier, dan sasaran yang hendak dicapai Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang sangat peduli dalam melakukan pengembangan dan learning organization, Perusahaan berusaha untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya. Pendidikan dan pelatihan adalah cara untuk meningkatkan kompetensi karyawan demi tercapainya pengembangan profesionalisme karyawan dengan memfasilitasi karyawan yang memiliki kualifikasi dalam program-program profesi di segala bidang, baik dalam maupun luar negeri.

**HC Training and Development in 2018**

For the Company, Human Capital Development is an investment that is intended to improving employee's productivity, through efforts to improve welfare, education and job training. At the moment, PUSRI actively provides training and development programs for its employees. The training and development held allows the Company to keep up with the dynamic business development. PUSRI provides HC training and development programs as needed by the Company. These trainings and developments are aimed at improving employee's expertise and skills to support the upgrade of their career the and objectives to be achieved by the Company.

As a very concerned company in development and as a learning organization, the Company strives to continuously improve the quality of its Human Capital. Education and training are ways to improve employee's competencies in order to achieve employee's professional development by facilitating qualified employees in profession programs of all fields, both in and outside the country.





SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Adapun program pelatihan yang dijalankan Perusahaan di tahun 2018, adalah:

1. Managerial & Leadership Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* dan *hard competency* bagi pejabat Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 khususnya terkait kemampuan manajerial dan kepemimpinan.
2. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Inti (KI) Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di Bidang proses Bisnis Inti Perusahaan yaitu bidang Produksi, Penjualan, Pemasaran, dan Distribusi.
3. Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Penunjang Bertujuan untuk pemenuhan *hard competency* di bidang proses bisnis penunjang Perusahaan yaitu bidang SDM, hukum, pengadaan, keuangan, audit internal, rancang bangun, tata kelola, perencanaan Perusahaan, dan lain-lain.
4. Pelatihan Berdasarkan Hasil Asesmen Bertujuan untuk pemenuhan *soft competency* karyawan sesuai dengan tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) yang didapat dari hasil asesmen (terdapat gap kompetensi antara KI dan KKJ).
5. Pelatihan *Talent Development* Bertujuan untuk pengembangan *soft dan hard competency Talent* Eselon 1, 2, 3, 4, dan 5 menuju jabatan/grade setingkat di atas jabatan saat ini.
6. Pelatihan Purna Tugas Bertujuan untuk memberikan bekal ilmu dan kesiapan mental bagi karyawan yang akan menghadapi masa pensiun.

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan serangkaian program pelatihan dengan biaya pelatihan sebesar 86,36% dari RKAP, sebagai dampak dari program CRP Perusahaan, yang diikuti oleh total 3.016 peserta dari jumlah 2.129 karyawan.

Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut:

The training programs held by the Company in 2018 were:

1. Managerial & Leadership for Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 Aiming to fulfill *soft competency* and *hard competency* for Echelon 1, 2, 3, 4 and 5 officials, especially related to managerial and leadership skills.
2. Training and Certification of Core Competencies (KI) Aiming to fulfill the *hard competency* in the Company's Core Business process, namely Production, Sales, Marketing, and Distribution.
3. Training and Certification of Supporting Competencies Aiming to fulfill the *hard competency* in the Company's supporting business process, namely human capital, legal, procurement, finance, internal audit, design, governance, corporate planning, and others.
4. Training Based on Assessment Results Aiming to fulfill employee's *soft competencies* in accordance with Job Competency Requirements (KKJ) demands that are obtained from the assessment results (competency gap between KI and KKJ).
5. Talent Development Training Aiming to develop *soft and hard competencies* of Talent Echelon 1, 2, 3, 4, and 5 to position/grade above their current position.
6. Post-Employment Training Aiming to provide knowledge and mental readiness for employees who will face retirement.

In 2018, the Company held a series of training programs that costs 86,36% of RKAP, as a result of the Company's CRP program, which was attended by a total of 3,016 participants out of 2,129 employees.

The training programs that have been done are as follows:



Pelatihan Operator Crane  
Crane Operator Training



Forum Management Holding Company: Peran dan Kedudukan Hukum  
Forum Management Holding Company: Role and Legal position

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

1. Pelatihan Kompetensi Manajerial, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Manajerial karyawan. Kompetensi Manajerial terdiri dari :
  - a. Manajerial & Leadership Eselon I
  - b. Manajerial & Leadership Eselon II
  - c. Manajerial & Leadership Eselon III
  - d. Manajerial & Leadership Eselon IV
  - e. Manajerial & Leadership Eselon V
2. Pelatihan Kompetensi Bidang, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan. Jenis pelatihan tergantung kebutuhan kompetensi bidang masing-masing jabatan.

Secara rinci, pelatihan dan pengembangan SDM yang diikuti oleh pegawai beserta biaya pelatihan pada 2017 sebagai berikut:

1. Managerial Competency Training, which is aimed at improving employee's managerial skills. Managerial competency consists of:
  - a. Managerial & Leadership Echelon I
  - b. Managerial & Leadership Echelon II
  - c. Managerial & Leadership Echelon III
  - d. Managerial & Leadership Echelon IV
  - e. Managerial & Leadership Echelon V
2. Technical Competency Training, which is aimed to develop employee's technical skills. The type of training depends on the competency needs of each job/position.

In details, HC training and development attended by employees and the training costs in 2018 were as follows:

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Keterangan	Satuan	Direktorat Directorate				Total Total	RKAP RKAP	RKAP	%
		Utama Core	Produksi Production	Komersil Commercial	Tekbang Technology Development	SDM Umum SDM Umum	1	2	3=1:2
<b>Jenis Pelatihan</b>									
Dalam Negeri Domestic	(Mandays)	779	5229	1627	2662	716	11.013	10.000	110,13%
Luar Negeri Abroad	(Mandays)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	(Mandays)	<b>779</b>	<b>5229</b>	<b>1672</b>	<b>2662</b>	<b>715</b>	<b>11.013</b>	<b>10.000</b>	<b>110,13%</b>
<b>Beasiswa Sekolah</b>									
Dalam Negeri Domestic	(Orang) (People)	-	2	1	3	-	6	3	200,00%
Luar Negeri Abroad	(Orang) (People)	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	(Orang) (People)	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>6</b>	<b>3</b>	<b>200,00%</b>



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM BERDASARKAN KOMPETENSI  
HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT BASED ON COMPETENCY

Jenis Pelatihan Type of Training	Kompetensi yang Diharapkan Expected Competency	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jenjang Jabatan Peserta Jenjang Jabatan Peserta					Pelaksana Implementer	Jumlah Peserta Number of Trainings
			Eselon I Echelon I	Eselon II Echelon II	Eselon III Echelon III	Eselon IV Echelon IV	Eselon V Echelon V		
Diklat Managerial & Leadership Managerial & Leadership Training	<i>Soft Competency &amp; Hard Competency</i> terkait dengan managerial dan kepemimpinan Soft and Hard Competency related to managerial and leadership	12	22	12	78	139	121	0	372
Diklat Kompetensi Inti Perusahaan Supporting Competency Training	<i>Hard Competency</i> Khususnya terkait Produksi, Penjualan, Pemasaran & Distribusi Hard Competency related to Production, Sales, Marketing & Distribution	121	2	21	72	122	65	519	801
Diklat Kompetensi Penunjang Perusahaan Supporting Competency Training	<i>Hard Competency</i> Khususnya bidangbidang penunjang, Contoh: Keuangan, SDM, Hukum, Tata Kelola, Teknik, dan lain-lain Hard Competency in supporting sectors, for example: Finance, HC, Legal, Governance, Engineering, etc.	142	27	149	390	588	181	416	1751
Diklat Berdasarkan Hasil Asesment Training Based on Assessment Results	<i>Soft Competency</i> Soft Competency	8	-	-	45	41	4	2	92
Sertifikasi dan Pemeliharaan Sertifikasi Certification and Certification Maintenance	<i>Sertifikasi Hard Competency</i> Sertifikasi Hard Competency	38	-	1	18	39	22	185	265

**BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN**  
**COST OF EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT**

No	Kegiatan Activities	2018 (Rp)	2017 (Rp)	2016 (Rp)
	<b>Biaya Diklat Karyawan</b> Employee's Training Cost	5.897.961.500	7.020.963.500	10.673.296.000
1	<b>Program Inhouse</b> Inhouse Program	3.187.049.000	4.282.476.000	4.810.676.000
	<b>Program Outplant</b> Outplant Program	2.710.912.500	2.738.487.500	5.862.620.000
2	<i>Talent Development</i>	700.000.000	708.902.000	1.206.750.000
3	<i>Sharing Knowledge</i>		42.000.000	
4	<b>Kegiatan Knowledge Management Lainnya</b> Other Management Knowledge Activities	250.000.000	29.500.000	67.800.000
5	<b>Tugas Belajar (DN &amp; LN)</b> Study Assignment (Domestic & Abroad)	3.625.298.000	4.765.300.000	5.038.200.000
6	<b>Purna Tugas</b> Post Employment	1.606.000.000	1.136.000.000	1.164.000.000
7	<b>Lain-lain (dinas, tiket pesawat, honor instruktur, honor mentor)</b> Others (business trip, flight ticket, instructor honorarium, mentor honorarium)	2.044.276.327		
<b>Total</b>		<b>14.123.535.827</b>	<b>13.702.665.500</b>	<b>12.773.500.469</b>

**Penghargaan Kepada Karyawan**

Disamping memberikan hak-hak remunerasi karyawan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), guna memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dengan baik sekaligus sebagai stimulus dalam meningkatkan kinerja. Pada tahun 2018, Perusahaan memberikan *reward* dalam bentuk bonus untuk karyawan terbaik dan karyawan dengan masa kerja tertentu dengan total Rp32,56 miliar untuk 109 orang karyawan yang dinilai pantas mendapatkan penghargaan yang telah menunjukkan produktivitas dan loyalitasnya terhadap Perusahaan.

**Pemenuhan Hak Karyawan**

Salah satu bentuk upaya Perusahaan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada karyawan, dimana Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) wilayah masing-masing unit kerja Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan Perusahaan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. Seluruh kebijakan pengelolaan SDM, kesejahteraan dan fasilitas, diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2019 yang telah ditetapkan tanggal 24 Juli 2017.

**Appreciation to Employee**

Besides providing remuneration rights for employees as stated in the Collective Labor Agreement (PKB), in order to appreciate employees who have worked well as a stimulus to improve performance. In 2018, the Company provided reward in the form of bonus for best employees and employees with a specified service period with a total of Rp32.56 billion for 109 employees, who were deemed deserving of reward due to their productivity and loyalty to the Company.

**Fulfillment of Employee Rights**

An effort made by the Company to show its concern to the welfare of all employees is by providing remuneration for employees with satisfactory good performance every year. The employee remuneration or benefits provided by the Company is a form of service compensation commitment to employees, whereby the Company has fulfilled the provisions of Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) of each location of Company's work units determined by the Government. Compensation for the welfare programs and facilities of Company's employees refers to the Provisions and Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wages. All HC management, welfare and facilities policies are regulated in the 2017-2019 Collective Labor Agreement (PKB) which was stipulated on July 24, 2017.





SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

Sedangkan pedoman sistem penggajian PUSRI diatur dalam SK/DIR/357/2015 tanggal 30 September 2015 tentang Peraturan Gaji. Pada prinsipnya, sistem remunerasi PUSRI mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu tingkat inflasi, kemampuan finansial perusahaan, memperhatikan harmonisasi remunerasi PT Pupuk Indonesia (Persero), serta mampu membedakan karyawan yang memiliki kontribusi / prestasi tinggi dari karyawan lainnya.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan kepastian kesejahteraan karyawan berupa tunjangan-tunjangan bagi karyawan yang mencakup:

- Tunjangan jabatan, yang terdiri dari Tunjangan pimpinan dan Tunjangan pabrik ;
- Tunjangan risiko ;
- Tunjangan perbintam ;
- Tunjangan profesi ;
- Tunjangan rayon / kemahalan ;
- Tunjangan sarana, yang terdiri dari Tunjangan transport dan Tunjangan shift ;
- Tunjangan call out ;
- Tunjangan berlayar.
- Tunjangan Hari Raya (THR) ;
- Tunjangan pendidikan ;
- Tunjangan kesejahteraan hari tua;

Selain tunjangan-tunjangan di atas, beberapa remunerasi dan fasilitas lain yang diterima oleh karyawan PUSRI antara lain :

1. Insentif, yang diterima setiap tiga bulan sekali, atas pencapaian kinerja perusahaan, kinerja unit kerja, dan kinerja individu.
2. Jasa Operasi, yang diterima setiap tahunnya, atas pencapaian kinerja perusahaan dan tolak ukur lainnya.
3. Cuti tahunan setiap tahun dan bantuan biaya cuti.
4. Cuti besar dan bantuan biaya cuti setiap tiga tahun sekali.
5. Cuti lainnya, seperti cuti hamil dan melahirkan, cuti menikah, cuti menikahkan anak, cuti istri melahirkan, cuti keluarga inti meninggal, cuti haji, cuti khitan/baptis/mepades.
6. Pemeliharaan kesehatan, berupa BPJS Kesehatan dan top up menggunakan provider asuransi kesehatan.
7. Bantuan lainnya, seperti bantuan pernikahan, bantuan melahirkan, bantuan aqiqah/khitanan, membaptis, mepades, bantuan rekreasi, bantuan ibadah haji, dan bantuan kepemilikan rumah pribadi.
8. Jaminan Kecelakaan Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
9. Jaminan Kematian (BPJS Ketenagakerjaan) dan Asuransi Kematian

While PUSRI's payroll system guideline is regulated in SK/DIR/357/2015 dated September 30, 2015 on Salary Rules. In principle, PUSRI remuneration system takes into consideration several aspects, namely inflation rate, Company's financial ability, harmonization of PT Pupuk Indonesia (Persero) remuneration, as well as being able to distinguish employees who have high contribution/achievement from other employees.

In addition, the Company also provides employee welfare assurance in the form of benefits, which include:

- Position allowance, comprise Executive allowance and Plant allowance;
- Risk allowance;
- Perbintam allowance;
- Profession allowance;
- Cluster/expensive allowance;
- Facilities allowance, comprise Transportation allowance and Shift allowance
- Call out allowance;
- Shipping allowance;
- Religious Holiday allowance;
- Education allowance;
- Old age allowance

Apart from the above allowances, some other remuneration and facilities received by PUSRI employees include:

1. Incentives, received every three months, on the achievement of company performance, work unit performance, and individual performance.
2. Operations Services, received annually, for the achievement of company performance and other indicators.
3. Annual leave every year and leave assistance.
4. Long leave and leave assistance every three years.
5. Other leave, such as maternity leave and childbirth, marriage leave, marrying children leave, maternity leave for father, family death leave, hajj leave, sabbatical/baptism/mepades leave.
6. Health maintenance, in the form of BPJS Health and top up using health insurance provider.
7. Other assistance, such as marriage assistance, birth assistance, aqiqah/khitanan assistance, baptism, mepades, recreational assistance, hajj assistance, and private home ownership assistance.
8. Work Accident Security (BPJS Employment)
9. Death Security (BPJS Employment) and Death Insurance

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

- |  |  |
|--|--|
| <p>10. Fasilitas rumah dinas sesuai ketentuan.<br/>11. Fasilitas pakaian kerja dan kelengkapannya, peralatan kerja, dan pelindung keselamatan kerja.</p> | <p>10. Facilities of official housing facility as stipulated.<br/>11. Workwear and equipment fittings, work equipment, and safety shields.</p> |
|--|--|

**JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN**  
TOTAL REMUNERATION PROVIDED TO EMPLOYEES

<p><b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2017</b> Total Employee Remuneration in 2017 <b>Rp803,20 miliar</b></p>	<p>: Diberikan untuk 2.252 karyawan Given for 2.252 employees</p>
<p><b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2018</b> Total Employee Remuneration in 2018 <b>Rp887,27 miliar</b></p>	<p>: Diberikan untuk 2.129 karyawan Given for 2.129 employees</p>

**RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH**  
HIGHEST AND LOWEST SALARY RATION

Perihal About	2018	2017
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1: 0,85	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of Board of Commissioners	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to highest Employee	1: 0,2	1: 0,17
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to lowest Employee	1: 0,025	1: 0,024
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1: 0,125	1: 0,133
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest employee to UMP	1: 1,63	1: 1,71

**Program Kesehatan**

Untuk program pemeliharaan kesehatan karyawan dan keluarga yang dilaksanakan Perusahaan, bersifat preventif, kuratif dan rehabilitatif. Total realisasi biaya pemeliharaan kesehatan untuk tahun 2018 adalah Rp26 miliar dari anggaran sebesar Rp34,7 miliar yang meliputi biaya Medical Check Up untuk karyawan dan istri, Asuransi Kesehatan karyawan dan keluarga, luran BPJS Kesehatan, biaya pengobatan Direksi dan Komisaris, False Emergency dan Poli Pabrik, serta biaya klaim di luar Asuransi dan BPJS Kesehatan.

**Program Pensiun**

Selain memperhatikan kesejahteraan karyawan, PUSRI juga memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan pensiunan yang pada masa aktifnya telah memberikan kontribusinya terhadap perusahaan. Sementara program pensiun yang diberikan Perusahaan merujuk kepada UU Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Pasal 156, ayat 1 menyebutkan, "Dalam hal terjadi pemutusan

**Health Program**

Meanwhile, the Company's employee and family health care programs consist of preventive, curative and rehabilitative programs. Total realization of health care costs for 2018 was Rp26 billion from the budget of Rp34.7 billion, which includes medical check-up cost for employees and wives, employee and family health insurance, BPJS health contributions, medical expenses for Directors and Commissioners, the plant's false emergency and polyclinic, and claims other than Insurance and BPJS Health.

**Pension Program**

Besides paying attention to the welfare of employees, PUSRI also has a high concern for the welfare of pensioners who in their active period has contributed greatly to the Company. The pension program provided by the Company refers to Labor Law No. 13 of 2003, Article 156, paragraph 1 states, "In the event of termination of employment, the employer is obliged



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

hubungan kerja, pengusaha diwajibkan membayar pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak yang seharusnya diterima”.

Untuk itu, para pensiunan diberikan:

1. Pesangon, Penghargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak sesuai dengan Masa Kerjanya
2. Program Pensiun yaitu Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti
3. Pemeliharaan Kesehatan Hari Tua (PKHT)
4. Tabung Hari Tua (THT)
5. BPJS Ketenagakerjaan (Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun) yang dikelola baik oleh Dana Pensiun PUSRI, maupun oleh Pihak Ketiga yang ditunjuk melalui seleksi.

**Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif**

Pembentukan lingkungan kerja yang kondusif juga merupakan salah satu faktor peningkatan kesejahteraan Karyawan dimana berdasarkan teori pengelolaan SDM, lingkungan kerja yang kondusif cukup mempengaruhi tingkat kepuasan kerja dan kerekatan karyawan terhadap perusahaan. Untuk itu, PUSRI mendukung kebijakan work-life balance dengan menyediakan berbagai fasilitas ibadah, olahraga dan kesenian, antara lain adanya Masjid di dalam lingkungan kompleks yang dapat diakses baik oleh seluruh insan PUSRI, maupun komunitas di sekitar kompleks PUSRI, lengkap dengan berbagai kegiatan keagamaan di dalamnya.

Sedangkan untuk fasilitas olahraga, PUSRI menyediakan kolam renang, gedung bulutangkis, gedung olahraga, lapangan basket, gym, dan lainnya. Secara berkala, dilakukan senam setiap hari Jumat, serta mengadakan seminar kesehatan sebagai upaya preventif PUSRI dalam menjaga kesehatan karyawannya. Karyawan dan istri/ suami karyawan setiap tahun juga berhak atas medical check up untuk memastikan kondisi tubuh tetap prima.

to pay severance pay and or service period reward and right compensation money that should be received”.

For that, the pensioners are given:

1. Severance Pay, Service Period Reward and Right Compensation Money in accordance with Working Period
2. Pension Program, namely defined benefit pension plan and defined contribution pension program
3. Health Care of Old Age (PKHT)
4. Old Age Savings (ENT)
5. BPJS Employment (Old Age Insurance Program and Pension Security) managed either by Dana Pensiun PUSRI, or by Third Party appointed through a selection.

**Establishment of Conducive Work Environment**

The establishment of conducive work environment is also one of the factors that could increase employee welfare, since based on the theory of human capital management, a conducive work environment is influencing the level of job satisfaction and employee engagement to the Company. Therefore, PUSRI supports the work-life balance policy by providing various facilities of worship, sports and arts, among others, the existence of mosque within the complex that can be accessed by all PUSRI people, as well as communities around PUSRI complex, completed with various religious activities inside.

As for sport facilities, PUSRI provides swimming pool, badminton court, sport hall, basketball court, gym, and more. Periodically, gymnastics is held every Friday, and health seminar is organized as PUSRI's preventive effort in maintaining the health of its employees. Every year, employees and spouses are also entitled to a medical check-up to ensure the condition of their body remains excellent.



### Hubungan Industrial

PUSRI berupaya untuk mengelola hubungan dengan karyawan sebagai kerangka mitra dalam upaya mencapai visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan di bidang pertanian terkemuka dan paling dikagumi di Indonesia. Oleh sebab itu, Perusahaan berupaya membangun hubungan ketenagakerjaan yang sehat sesuai dengan aturan yang berlaku. Menyadari bahwa kompetensi dan kinerja karyawan sangat dipengaruhi pula oleh suasana dan lingkungan kerja yang ada, maka pengelolaan hubungan industrial dalam sistem pengelolaan SDM terpadu menjadi sebuah bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dengan sistem pengelolaan lainnya.

### Survei Engagement Karyawan

Survei Engagement karyawan dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan merujuk pada sikap umum seorang karyawan terhadap pekerjaan dan Perusahaan. Tingkat kepuasan dan keterikatan yang tinggi akan menunjukkan sikap yang positif terhadap pekerjaan tersebut. Sebaliknya, ketidakpuasan dan keterikatan karyawan menunjukkan sikap yang kontraproduktif terhadap pekerjaannya.

Pada tahun 2018, SDM mengadakan 4 (empat) jenis survei sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap kebijakan kegiatan manajemen SDM. Survei yang diadakan antara lain:

1. Survei Kepuasan Kerja Karyawan  
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2018 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "PUAS".
2. Survei Kerekatan Karyawan  
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat kerekatan karyawan dengan Perusahaan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2018 yaitu sebesar 79% atau masuk dalam kategori "TINGGI".
3. Survei Persepsi Karyawan terhadap Efektifitas Serikat Pekerja  
Survei ditujukan untuk mengetahui tingkat efektifitas Serikat Pekerja ditinjau dari persepsi karyawan secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2018 yaitu sebesar 75% atau masuk dalam kategori "EFEKTIF".

### Industrial Relations

PUSRI strives to manage relationships with its employees as a partner in the pursue of achieving the Company's vision to become a leading and most admired agricultural company in Indonesia. Therefore, the Company seeks to establish a sound employment relationship in accordance with the prevailing rules. Recognizing that employee competency and performance are strongly influenced by the atmosphere and work environment, the management of industrial relations in an integrated HC management system becomes an important part that cannot be separated from other management systems.

### Employee Engagement Survey

Employee Engagement survey was conducted to measure the level of employee's satisfaction and engagement to the Company. Employee's satisfaction and engagement level refers to employee's general attitude towards their job and the Company. The high level of satisfaction and engagement will show a positive attitude towards their job. Conversely, employee dissatisfaction and engagement show a counterproductive attitude towards their job.

In 2018, HC organized 4 (four) types of survey as one form of evaluation of the policy of HC management activities. Those surveys are:

1. Employee Job Satisfaction Survey  
The survey is intended to determine the level of job satisfaction in total and for each survey factor. The survey results for 2018 are 75% or included in "SATISFIED" category.
2. Employee Engagement Survey  
The survey is intended to determine the level of employee engagement to the Company in total and for each survey factor. The survey results for 2018 are 79% or fell into "HIGH" category.
3. Employee Perception Survey on Trade Union Effectiveness  
The survey is intended to determine the effectiveness of trade union in terms of overall employee perception and for each survey factor. The survey results for 2018 are 75% or included in "EFFECTIVE" category.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGELOLAAN TALENTA  
HUMAN CAPITAL AND TALENT MANAGEMENT

4. Survey Kepuasan Manajemen

Survey ditujukan untuk mengetahui tingkat kepuasan kerja manajemen secara keseluruhan dan untuk masing-masing faktor survei. Hasil survei tahun 2018 yaitu sebesar 76% atau masuk dalam kategori “PUAS”.

4. Management Job Satisfaction Survey

The survey is intended to determine the level of management’s job satisfaction in total and for each survey factor. The survey results for 2018 are 76% or fell into “SATISFIED” category

**Perkembangan Pengelolaan SDM ke Depan**

Arah pengembangan SDM mulai disesuaikan dengan perkembangan dunia saat ini, misalnya mulai mengadopsi perkembangan teknologi, serta telah membedakan proses pengembangan SDM per segmen usia/generasi.

**Development of Future HC Management**

The direction of HC development began to be adapted to the current global developments, for example, starting to adopt technological advancement, as well as differentiating the HC development process per age/generation segment.



## RISET & PENGEMBANGAN

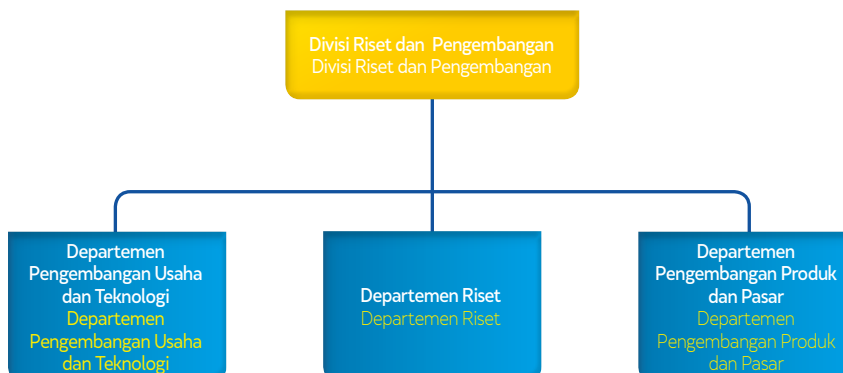
RESEARCH AND DEVELOPMENT



Dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen akan produk-produk pertanian yang unggul, Perusahaan memandang pentingnya riset bagi sebuah perusahaan untuk dapat bersaing dan mengikuti perubahan bisnis global. Untuk itu, Perusahaan telah memiliki divisi khusus yakni Divisi Riset & Pengembangan.

In carrying out its activities, the Research & Development Division refers to the Policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent of Fertilizer Companies, Company's Long-term Business Plan (RJPP) and Company's Work Plan & Budget (RKAP). Especially for product research activities, refer to the Research Road Map. The following are the scope of work of research and development.

### STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN RISET & PENGEMBANGAN ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF RESEARCH & DEVELOPMENT DEPARTMENT





RISET & PENGEMBANGAN  
RESEARCH AND DEVELOPMENT

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/271/2017 tanggal 1 September 2017, Perusahaan telah menunjuk Hasanal Kemal sebagai General Manager Riset dan Pengembangan, yang memimpin Departemen Riset & Pengembangan Perusahaan untuk menghasilkan produk-produk pertanian yang unggul.

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/271/2017 dated September 1, 2017, the Company has appointed Kemal Hasanal as the Research and Development General Manager, who leads the Company's Research & Development Department to produce superior agricultural products.



**HASANAL KEMAL**

GM RISET DAN PENGEMBANGAN  
GM RESEARCH AND DEVELOPMENT

Menjabat sejak 1 April 2015  
Served since April 1, 2015

[Data Pribadi | Personal Data](#)

Warga Negara Indonesia | Indonesian citizen  
Usia 51 tahun | 51 years old  
Kelahiran Palembang, 14 September 1967 | Born in Palembang, September 14, 1967

[Pendidikan | Education](#)

- S1 Teknik Kimia Universitas Sriwijaya (1991)
- S2 Manajemen Industri Institut Teknologi Bandung (2000)
- Bachelor of Chemical Engineering, Sriwijaya University (1991)
- Master of Industrial Management, Bandung Institute of Technology (2000)

[Pengalaman Kerja | Work Experience](#)

Memulai karir sebagai Staff of Production Departemen (Juni 1993 – Mei 1994), Staff of Pusri-III Ammonia Plant (Juni 1994 – September 1995), Section Head of Pusri-III Ammonia Plant (Oktober 1995 – Juni 1997), Shift Supervisor of Pusri-IV (Juli 1997 – Juni 1998), Assistant Superintendent of Pusri-IV Utility Plant (Juli 1998 – Januari 2001), Assistant Superintendent of Pusri-II Urea Plant (Februari 2001 – Juli 2001), Superintendent of Pusri-II Utility Plant (Agustus 2001 – Maret 2003), Superintendent of Pusri-II Urea Plant (April 2003 – Februari 2006), Group Leader of Production Material Engineer (Maret 2006 – Februari 2007), Plant Manager of Pusri-II (Maret 2007 – Oktober 2011), Plant Manager of Pusri-IV (November 2011 – Desember 2012), Manager of Production Planning and Control (Januari 2013 – Maret 2015), General Manager of Research and Development (April 2015 – sekarang)

Started his career as Staff of Production Department (June 1993 - May 1994), Staff of Pusri-III Ammonia Plant (June 1994 - September 1995), Section Head of Pusri-III Ammonia Plant (October 1995 - June 1997), Shift Supervisor of Pusri IV (July 1997 - June 1998), Assistant Superintendent of Pusri-IV Utility Plant (July 1998 - January 2001), Assistant Superintendent of Pusri-II Urea Plant (February 2001 - July 2001), Superintendent of Pusri-II Utility Plant ( August 2001 - March 2003), Superintendent of Pusri-II Urea Plant (April 2003 - February 2006), Group Leader of Production Material Engineers (March 2006 - February 2007), Plant Manager of Pusri-II (March 2007 - October 2011), Plant Manager of Pusri-IV (November 2011 - December 2012), Manager of Production Planning and Control (January 2013 - March 2015), General Manager of Research and Development (April 2015 - present)

## RISET & PENGEMBANGAN RESEARCH AND DEVELOPMENT

Dalam melaksanakan kegiatannya, Divisi Riset & Pengembangan mengacu pada Kebijakan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Induk Perusahaan Pupuk, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Khusus untuk kegiatan riset produk, kegiatan mengacu pada Road Map Riset. Adapun lingkup kerja riset dan pengembangan ialah sebagai berikut.

1. Perencanaan jangka panjang dan tahunan Perusahaan
2. Pengembangan usaha dan teknologi yang meliputi Perencanaan dan Studi Kelayakan Proyek-Proyek Pengembangan Usaha, serta Kajian/ Penelitian dalam Bidang Teknologi, Pertanian termasuk yang bekerjasama dengan Konsultan dan Lembaga Penelitian
3. Kegiatan penelitian/riset dan pengembangan produk pupuk baru dan pupuk hayati dan derivat-derivatnya, evaluasi penyempurnaan produk lama, kegiatan penelitian secara skala laboratorium, kegiatan penelitian produk agribisnis, kegiatan pemuliaan/ penangkaran benih dan bibit tanaman dan penelitian lainnya sesuai dengan yang ditetapkan Perusahaan
4. Pengkajian dan evaluasi pengembangan usaha secara korporat dan menajaki kemungkinan untuk pengembangan investasi sarana penunjang lainnya.
5. Analisa perkembangan proses bisnis perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja Tahunan, Rencana Kerja (RK)
6. Evaluasi dan analisa kegiatan usaha & keuangan Anak Perusahaan Pusri Palembang serta melakukan kendali kegiatan usaha anak perusahaan dalam bentuk analisa / evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)

### Konsep Riset dan Pengembangan

Konsep Riset yang dikembangkan oleh Perusahaan adalah applied research yang sudah diseleksi untuk dapat menghasilkan produk-produk yang dapat dikomersilkan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Dasar pemilihan kegiatan bidang-bidang riset yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Riset pasar di mana pasar masih terbuka, sehingga produk riset nantinya dapat dijual untuk dalam negeri maupun untuk ekspor.
2. Hasil penelitian dapat di scale-up
3. Hasil penelitian layak untuk komersialisasi.
4. Memberi nilai tambah/keuntungan bagi perusahaan.
5. Sinergi dengan anggota holding pupuk

In carrying out its activities, the Research & Development Division refers to the Policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Parent of Fertilizer Companies, Company's Long-term Business Plan (RJPP) and Company's Work Plan & Budget (RKAP). Especially for product research activities, refer to the Research Road Map. The following are the scope of work of research and development.

1. The Company's Long-term and annual plan
2. Business development and technology which includes Business Planning and Feasibility Studies of Business Development Projects, as well as Study/Research in the Field of Technology, Agriculture including those in collaboration with Research Consultants and Institutions
3. Research and development activities of new fertilizer products and biological fertilizers and its derivatives, evaluation of improvement of old products, research activities on a laboratory scale, agribusiness product research activities, breeding activities of plant seeds and other research as stipulated by the Company
4. Study and evaluate business development on a corporate scale and explore possibilities for investment development of other supporting facilities.
5. Analyze the development of the Company's business processes, the Company's Long-term Plan and Annual Work Plan, Work Plan (RK)
6. Evaluate and analyze the business & financial activities of Subsidiaries of Pusri Palembang and control the subsidiaries' business activities in the form of analysis/evaluation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP)

### Research and Development Concept

The research concept developed by the Company is applied research that has been selected to be able to produce commercial products to provide added value for the Company. The basis for selecting the field of research conducted is as follows:

1. Market research on the market which is still open, so that research products can be sold for domestic and export.
2. Research results can be scaled-up.
3. Research results are feasible for commercialization.
4. Give added value/profit to the Company.
5. Synergize with members of fertilizer holding.

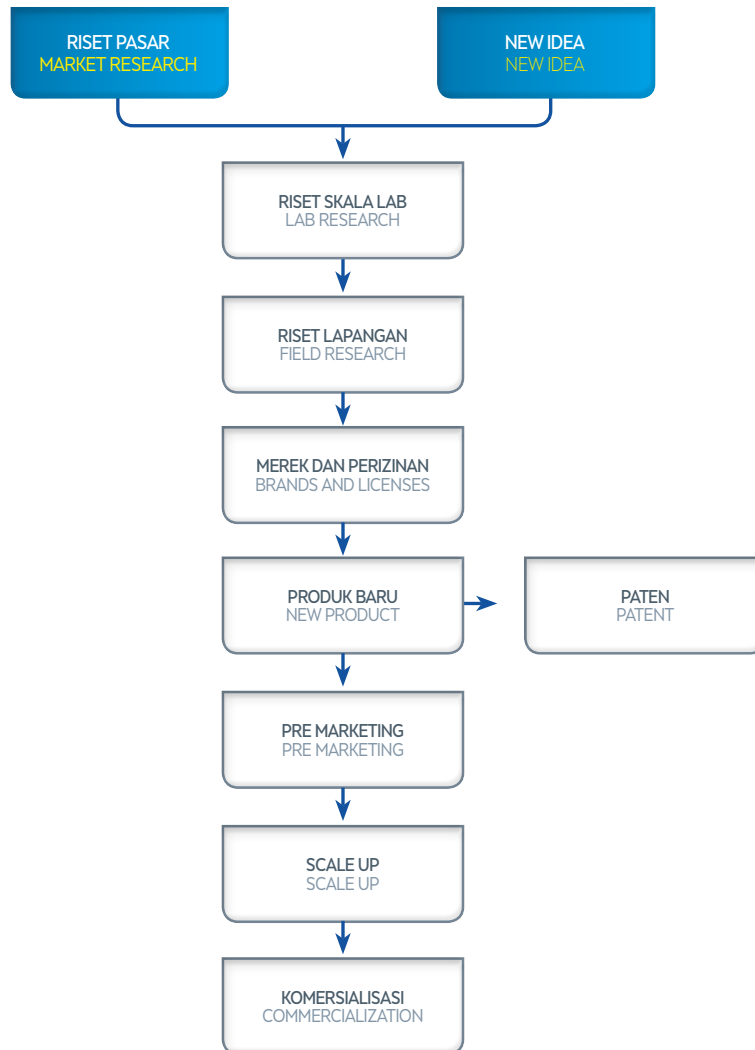


RISET & PENGEMBANGAN  
RESEARCH AND DEVELOPMENT

Inovasi, kebutuhan, dan solusi dari permasalahan pertanian menjadi tiga hal utama yang mendasari dilaksanakannya kegiatan penelitian yang aplikatif. Dalam proses pelaksanaan kegiatan riset tersebut, ada beberapa cara yang bisa dilaksanakan, yaitu swakelola, kerja sama dan membeli lisensi. Kegiatan Penelitian dilakukan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian seperti LIPI, BPPT, Badan Litbang Kementerian Pertanian dan Universitas terkemuka seperti IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri dan lain-lain.

Innovation, needs, and solutions of agricultural problems are the three main things that underlie the applied research activities. There are several ways in carrying out the research activities, i.e. self-managed, cooperation and purchase licenses. Research activities are conducted in collaboration with Research Institutions such as LIPI, BPPT, R&D of Ministry of Agriculture and leading universities such as IPB, ITB, Unpad, UGM, Unsri and others.

DIAGRAM ALUR PENCIPTAAN PRODUK BARU  
FLOW CHART OF NEW PRODUCT CREATION





RISET & PENGEMBANGAN  
RESEARCH AND DEVELOPMENT

Setelah melalui proses riset, produk riset tersebut akan dites pasar melalui premarketing. Produk yang dijual dalam premarketing dapat diproduksi sendiri melalui pendirian pilot plant atau melalui makloon dengan pihak ketiga. Apabila premarketing produk berjalan baik dengan terjualnya produk sebanyak volume target premarketing, produk siap diproduksi dalam skala besar melalui scale up produksi dari skala lab atau pilot ke skala komersil. Selain hasil riset produk, scale up produksi juga dapat didasarkan pada hasil riset pasar.

Scale up unit produksi melalui berbagai tahapan yang meliputi perencanaan dan studi kelayakan. Studi kelayakan meliputi aspek teknis, aspek pasar, aspek keekonomian, hingga aspek lingkungan. Scale up unit produksi harus dinyatakan layak di seluruh aspek-aspek tersebut sebelum dilaksanakan pengembangannya. Penyusunan studi kelayakan dapat dilakukan dengan menggunakan data yang diolah internal maupun melalui kerjasama dengan Konsultan dan Lembaga Penelitian yang dikelola oleh pihak eksternal.

Selain pengembangan produk dan proses produksi, pengembangan dilakukan untuk sarana penunjang lainnya yang dinilai strategis untuk meningkatkan daya saing perusahaan. Pengembangan juga dapat dilakukan dengan melibatkan mitra strategi baik untuk bidang usaha baru maupun perluasan bidang usaha yang berjalan saat ini. Seluruh pengembangan harus melalui kajian kelayakan dan dinyatakan layak secara teknis dan ekonomis untuk dapat ditindaklanjuti ke tahap berikutnya. Pengembangan yang dilakukan diselaraskan dengan visi perusahaan yang tertuang dalam rencana jangka panjang dan rencana tahunan perusahaan.

#### Sosialisasi Produk Inovasi

Sejauh ini Divisi Riset & Pengembangan telah menghasilkan produk dengan kualitas yang cukup maksimal dan dapat diterima di pasar, diantaranya adalah pupuk hayati Bioripah dan pupuk mikro Nutremag.

PUSRI melalui Divisi Riset & Pengembangan bersinergi dengan Departemen RENTAL Pemasaran, Departemen PKBL, Komite GP3K, dan Departemen lainnya telah melakukan kegiatan sosialisasi diberbagai daerah seperti di Bengkulu, Musi Rawas, dan Pontianak dengan tujuan untuk memperkenalkan produk-produk tersebut kepada petani, distributor dan pengecer binaan.

After going through the research process, the research products will be tested for market through premarketing. Products sold in premarketing can be self-produced through the establishment of a pilot plant or through custom work with third parties. If product premarketing went well and able to sale the number of products as targeted in the premarketing target volume, the products are ready to be produced on a large scale through production scale up from lab or pilot scale to commercial scale. Besides the results of product research, production scale up can also be based on the results of market research.

The scale up of production unit goes through several stages, including planning and feasibility studies. Feasibility studies cover the technical, market, economic, and environmental aspects. The scale up of production unit must be declared feasible in all aspects before the development is carried out. The feasibility studies can be prepared by using data that are processed internally as well as through collaboration with Research Consultants and Institutions managed by external parties.

In addition to product development and production process, development is carried out for other supporting facilities that are considered strategic to improve the Company's competitiveness. This development can also be carried out by involving strategic partners for both new business fields and expanding existing business fields. All development must go through feasibility studies and be declared technically and economically feasible to be followed up to the next stage. The development carried out is aligned with the Company's vision contained in the Corporate long-term plan and annual plan.

#### Socialization of Innovation Products

So far the Research & Development Division has produced products of sufficient quality and can be accepted in the market, including Bioripah biofertilizers and Nutremag micro fertilizers.

Pusri through the Research & Development Department in cooperation with Marketing Planning & Control Department, PKBL Department, GP3K Committee, and other Departments have conducted socialization activities in various areas such as Bengkulu, Musi Rawas and Pontianak with the purpose to introduce these products to farmers, distributors and fostered retailers.





**TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PUSRI TAHUN 2018**  
TABLE OF PUSRI'S INNOVATION PRODUCTS SOCIALIZATION IN 2018

Dokumentasi Documentation	Uraian Description
	<p>Lokasi : Temanggung, Jawa Tengah Waktu : Januari 2018 Acara : Sosialisasi Program Demplot Tanaman Cabai Location: Temanggung, Central Java Time: January 2018 Program: Socialization of Chili Plant Demonstration Program</p>
	<p>Lokasi : Sleman, DIY Waktu : Januari 2018 Acara : Sosialisasi Program Demplot Tanaman Cabai Location: Sleman, DIY Time: January 2018 Program: Socialization of Chili Plant Demonstration Program</p>
	<p>Lokasi : Lombok, NTB Waktu : Februari 2018 Acara : Sosialisasi Program Demplot Tanaman Cabai Location: Lombok, NTB Time: February 2018 Program: Socialization of Chili Plant Demonstration Program</p>
	<p>Lokasi : Semarang, Jawa Tengah Waktu : Februari 2018 Acara : Pembekalan Mantri Tani Location: Semarang, Central Java Time: February 2018 Event: Briefing of Mantri Tani</p>
	<p>Lokasi : Lampung Waktu : Februari 2018 Acara : Pembekalan Mantri Tani Location: Lampung Time: February 2018 Event: Briefing of Mantri Tani</p>
	<p>Lokasi : Pekalongan Waktu : Maret 2018 Acara : Narasumber Product Knowledge Location: Pekalongan Time: March 2018 Event: Product Knowledge with Resource Person</p>

**TABEL SOSIALISASI PRODUK INOVASI PUSRI TAHUN 2018**  
TABLE OF PUSRI'S INNOVATION PRODUCTS SOCIALIZATION IN 2018

Dokumentasi Documentation	Uraian Description
	<p>Lokasi : Sumatera Selatan Waktu : Oktober 2018 Acara : Temu Pelanggan Keliling Location: South Sumatra Time: October 2018 Event: Customer Gathering Roadshow</p>
	<p>Lokasi : Jambi Waktu : Oktober 2018 Acara : Temu Pelanggan Keliling Location: Jambi Time: October 2018 Event: Customer Gathering Roadshow</p>
	<p>Lokasi : Semarang, Jawa Tengah Waktu : Desember 2018 Location: Semarang, Central Java Time: December 2018 Event: Management of Regional 2 Fertilizer Warehouse</p>

### Pilot Plant Pupuk Hayati dan Pupuk Mikro

Untuk terus meningkatkan penjualan produk inovasi, PUSRI membangun *Pilot Plant* Pupuk Mikro Nutremag dan Pupuk Hayati Bioripah dengan kapasitas masing-masing sebesar 500 ton/tahun dan 400 ton/tahun. Pembangunan pilot plant ini merupakan scale up kapasitas produksi dari skala lab dengan kapasitas produksi pupuk hayati 72 ton per tahun dan pupuk mikro 9,6 ton per tahun.

*Pilot Plant* dibangun di Kawasan Industri PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Pilot Plant* telah diresmikan pada tanggal 24 Desember 2018, bertepatan dengan HUT PUSRI ke-59. Scale up produksi pupuk mikro dan pupuk hayati diharapkan dapat menjamin ketersediaan kedua produk pupuk ini di pasaran sehingga penjualan Nutremag dan Bioripah dapat terus meningkat.

### Pilot Plant for Biofertilizer and Micro Fertilizer

In order to continue increasing sales of innovation products, PUSRI built the *Pilot Plant* for Micro Nutremag Fertilizer and Bioripah Biological Fertilizer with a capacity of 500 tons/year and 400 tons/year respectively. The pilot plant construction is a scale up of production capacity from the lab scale with a capacity of 72 tons of biofertilizer per year and 9.6 tons of micro fertilizer per year.

The pilot plant was built in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Industrial Area. The *Pilot Plant* was inaugurated on December 24, 2018, to coincide with PUSRI's 59th Anniversary. The scale up production of micro fertilizer and biological fertilizer is expected to guarantee the availability of the two fertilizer products on the market, hence sales of Nutremag and Bioripah can continue to increase.



### Rencana Riset dan Pengembangan Produk Ke Depan

Pusri terus berkomitmen melakukan riset pengembangan produk baru, diferensiasi pupuk majemuk, dan produk pupuk ramah lingkungan, berbahan baku yang dapat diperbaharui dan mudah diperoleh tertuang di *Roadmap* 2016-2030 dan RJP 2018-2022 yaitu diantaranya pupuk organik cair, asam humat, biostimulan, NPK granul bebas klor, pupuk majemuk tablet dan briket, pupuk NPK granul berbagai formula, pupuk nano, dan pupuk daun padat.

### Product Research and Development Plan in the Future

Pusri continues to be committed to researching new product development, compound fertilizer differentiation, and environmentally friendly fertilizer products, with renewable and easily obtained raw materials as contained in 2016-2030 Roadmap and 2018-2022 RJP, including liquid organic fertilizer, humic acid, biostimulant, NPK chlorine-free granules, tablet and briquette compound fertilizer, NPK fertilizer granules of various formulas, nano fertilizer, and solid leaf fertilizer.

### Prestasi

### Achievement

Judul Tittle	Acara Event	Prestasi Achievement
<p><b>Peningkatan Pemanfaatan Fly Ash sebagai Campuran Media Tanam dalam Upaya Efisiensi Biaya Penanganan Ash di STG &amp; Boiler Batubara</b> Increasing the Utilization of Fly Ash as Mixed Planting Media in Ash Handling Cost Efficiency Efforts at STG &amp; Coal Boilers</p>	<p>Temu Karya Inovasi PT Pusri Palembang Innovation Works Gathering of PT Pusri Palembang</p>	<p>Kategori Gold, Terbaik 10 Gold Category, Best 10</p>
<p><b>Upaya Peningkatan Kapasitas Produksi pupuk hayati Bioripah untuk Memenuhi Target Premarketing dan Penjualan Produk Inovasi</b> Increasing Bioripah Biofertilizer Production Capacity to Meet Premarketing Targets and Innovation Product Sales</p>	<p>Temu Karya Inovasi PT Pusri Palembang Innovation Works Gathering of PT Pusri Palembang</p>	<p>Kategori Gold Gold Category</p>
<p><b>Pusri Farm and Energy Hive – Solusi Jangka Panjang untuk Mengatasi Kebutuhan Pangan dan Energi Listrik Kota Palembang</b> Pusri Farm and Energy Hive - Long-term Solutions to Overcome the Food and Electricity Needs of Palembang City</p>	<p>FertilInnovation PT Pupuk Indonesia (Persero) FertilInnovation PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>	<p>Empat Besar Kategori Fresh and Progressive Technology Research Best 4 in the category of Fresh and Progressive Technology Research</p>

## TEKNOLOGI INFORMASI

### INFORMATION TECHNOLOGY



#### Sistem Teknologi Informasi

Penerapan teknologi informasi (TI) dalam organisasi bisnis pada umumnya memiliki tiga sasaran utama, begitu juga di lingkungan PT Pusri Palembang. Sasaran yang pertama adalah memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan menyediakan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, memperbaiki daya saing atau meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara Perusahaan dalam berbisnis.

Ketiga sasaran tersebut dapat tercapai secara optimal bilamana ada jaminan keselarasan antara strategi teknologi informasi dan strategi bisnis. Peran strategi bisnis yaitu memberikan arahan terhadap tercapainya *goal* (sasaran) Perusahaan, sedangkan strategi teknologi informasi berperan dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian *goal* (sasaran) Perusahaan melalui penerapan teknologi informasi.

#### Information Technology System

Generally, the application of Information Technology (IT) in business organization has three main objectives. First, improving work efficiency by automating various processes of information management. Second, improving management effectiveness by providing information needs for decision making. Third, improving competitiveness or increasing competitive advantages of the organization by changing the company's style and ways of doing business.

All three objectives can be achieved optimally if there is a guarantee of harmony between information technology strategy with business strategy. The role of business strategy is providing direction towards the achievement of Company's goals, while the information technology strategy plays a role to provide support to the achievement of Company's goals through information technology application.





### Tata Kelola Informasi

Pelaksanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Perusahaan dilaksanakan untuk menyelaraskan (*alignment*) antara pengembangan teknologi informasi dengan bisnis, mengelola risiko-risiko bisnis dengan lebih baik, menyediakan layanan yang lebih baik, menekan biaya dan meningkatkan nilai (*value*) bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) khususnya konsumen. Dalam prosesnya, Perusahaan senantiasa mengembangkan sistem informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi dan misi penerapan sistem informasi dan teknologi, yakni mendukung pelayanan yang prima dengan menyiapkan sistem dan teknologi yang dapat diandalkan. Penerapan Sistem Teknologi Informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perusahaan.

Dukungan TI menjadi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan kapabilitas perusahaan melalui kontribusinya bagi penciptaan nilai tambah (*value added*) dan *service excellence*. Penerapan TI membuat operasional Perusahaan lebih efisien, efektif dan optimal. Perkembangan TI Perusahaan, selain menawarkan kemudahan, fleksibilitas, dan membuka potensi berbagai peluang bisnis baru, juga mempunyai risiko yang harus dikelola dengan optimal. Ditambah transformasi bisnis era *industry 4.0* yang menuntut digitalisasi sebagai alat persaingan bisnis, maka pengelolaan sistem informasi dan komunikasi yang efektif menjadi faktor penting bagi kesuksesan Perusahaan.

Tata Kelola Teknologi Informasi sangat berperan dalam mengarahkan penggunaan teknologi digital agar selaras dengan bisnis Perusahaan. Di sisi lain, Tata Kelola Teknologi Informasi juga penting dalam menciptakan dan memberikan kepuasan pada para pemangku kepentingan khususnya bagi para konsumen atau pelanggan.

### Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Dalam menghadapi tantangan bisnis dan tujuan Perusahaan, dibutuhkan fungsi teknologi informasi yang handal dan mampu mendukung kegiatan Perusahaan guna menghasilkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja setinggi-tingginya. Berdasarkan hal tersebut, maka pada tahun 2018, diterbitkan surat keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018 tentang penyempurnaan kedua surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero). Surat keputusan Direksi tersebut menetapkan perubahan struktur organisasi

### Information Governance

The purposes of Corporate Governance of Information Technology are the alignment of the development of information technology with business, better business risks management, providing better services, reducing costs and increasing value for stakeholders, especially customers. In the process, the Company develops the information system consistently and continuously with the aim to realize the vision and mission of information system and technology implementation, i.e. to support excellent services by preparing reliable systems and technologies. Information Technology System implementation is performed at operational and functional level by compiling work programs that support the Company's business strategy.

IT support becomes a crucial necessity in order to increase the Company's capability to provide contribution in creating value and service excellence. IT implementation will make the Company's operations to be more efficient, effective and optimal. The Company's IT development in addition to offering convenience, flexibility, and open-up the potential of new business opportunities, also have risks that must be managed optimally. Added with business transformation of 4.0 industrial era that demands digitalization as a means of business competition, the effective management of information and communication systems is an important factor for Company's success.

Information Technology Governance plays an important role in directing the use of digital technology to align with the Company's business. On the other hand, Information Technology Governance is also important in creating and giving satisfaction to the stakeholders, especially consumers or customers.

### Management of Information Technology Systems

In facing the business challenges and the Company's objectives, reliable information technology functions that are capable of supporting the activities of the Company are needed to produce highest effectiveness, efficiency and work productivity. Departing from this, in 2018, a Decree issued by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018 regarding the second refinement of the Decree of Board of Directors No. SK/DIR/011/2016 on Organization Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero). The Board of Directors Decree stipulated a change in the organization



**TEKNOLOGI INFORMASI**  
**INFORMATION TECHNOLOGY**

Kompartemen Teknologi Informasi (TI) PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berdampak pada sentralisasi pengelolaan TI disetiap anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

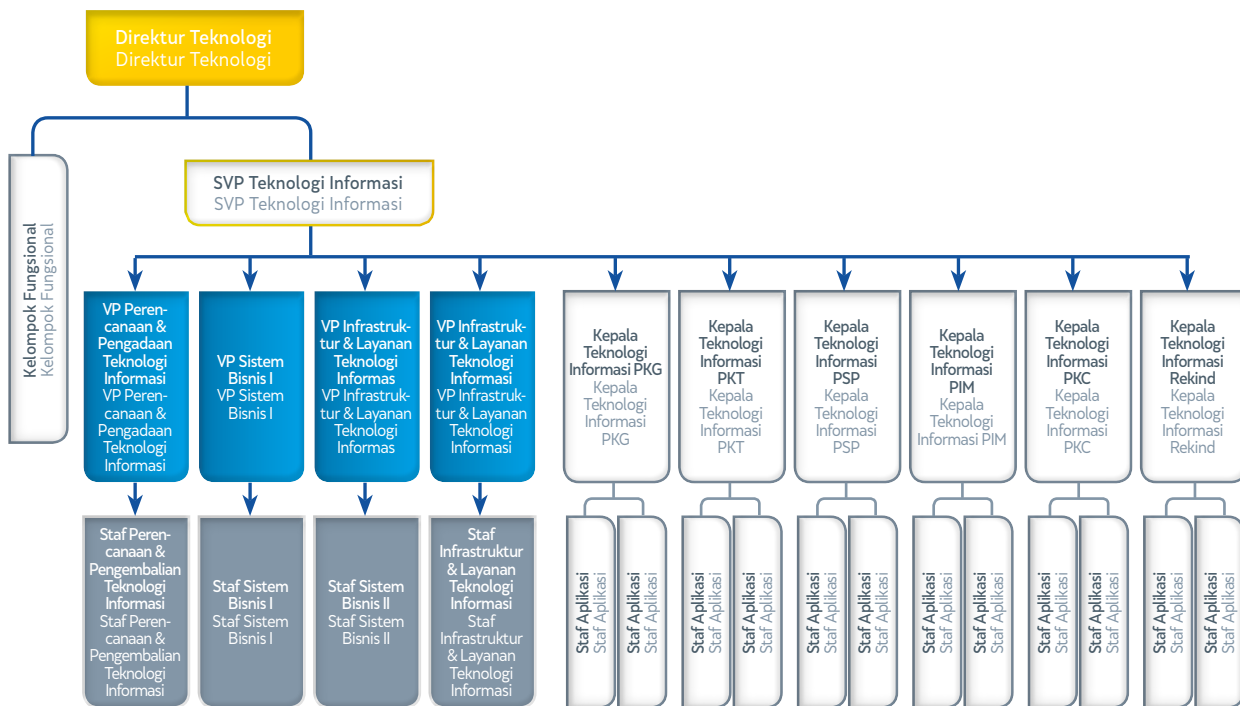
Selain itu, guna menindaklanjuti Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/003/2018, maka diterbitkan Surat Edaran No. SE-006/III/2018 perihal Kebijakan Struktur Organisasi Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018, maka struktur organisasi pengelolaan TI di Pupuk Indonesia group adalah sebagai berikut:

structure of Information Technology Compartment of PT Pupuk Indonesia (Persero) which had an impact on IT management centralizing in each subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Furthermore, to follow up the Board of Directors Decree No. SK/DIR/003/2018, Circular Letter No. SE-006/III/2018 was issued concerning Policy of Information Technology Organization Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.

Based on the Decree of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/003/2018, the organization structure of IT management at Pupuk Indonesia group is as follows:



Fungsi dan Tugas Pokok Kepala Teknologi Informasi Pupuk Indonesia group memiliki fungsi dan tugas pokok sebagai berikut:

1. Memimpin, Kepala Teknologi Informasi Anak Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada SVP Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Melakukan pengawasan dan memastikan penyediaan fasilitas dan infrastruktur TI di Anak Perusahaan seperti perangkat jaringan, perangkat *Video Conference*, Perangkat *End User Computing*, untuk tahapan perencanaan, instalasi, operasional dan pemeliharaan.

Head of Information Technology of Pupuk Indonesia group has the following main functions and duties:

1. Leading, Head of Information Technology of Subsidiaries is directly responsible to SVP Information Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Supervise and ensure the provision of IT facilities and infrastructure in subsidiaries such as network devices, Video Conference devices, End User Computing Devices, for the planning, installation, operational and maintenance stages.



3. Mengawasi dan memastikan adanya pelaksanaan pemeliharaan TI dan aplikasi spesifik khusus anak perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional, termasuk di dalamnya melakukan investigasi, analisis dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dan kegagalan komponennya.
4. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja TI di pusat terkait permintaan pengembangan solusi TI di Anak Perusahaan maupun penyelesaian permasalahan TI yang harus dieskalasi ke pusat.
5. Mengawasi dan memastikan transformasi solusi TI ke aktivitas operasional Business Process Owner melalui proses manajemen perubahan di Anak Perusahaan.
6. Memastikan pelaksanaan pemberian dukungan operasional infrastruktur TI dan aplikasi di Anak Perusahaan berjalan dengan baik.
7. Mengawasi dan memastikan pelaksanaan pengembangan aplikasi spesifik Anak Perusahaan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pengguna dan target waktu yang ditetapkan
8. Mengawasi dan memastikan komunikasi secara pro aktif dengan unit kerja di Anak Perusahaan, guna mendapatkan analisis dan identifikasi kebutuhan bisnis akan layanan TI, yang bersifat baru maupun perubahan.
9. Memastikan adanya proses monitoring SLA, termasuk hasil analisis dan evaluasi kinerja SLA, dan penyusunan laporan mengenai kinerja dan pencapaian layanan TI di perusahaan anak secara berkala.
3. Supervise and ensure the implementation of maintenance of IT and specific applications for subsidiaries in maintaining smooth operations, including conducting investigations, analyzing and resolving problems and component failure.
4. Coordinate with central IT Work Unit regarding requests for IT solution development in Subsidiaries as well as resolving IT issues that must be escalated to the central.
5. Supervise and ensure the transformation of IT solutions to operational activities of the Business Process Owner through a change management process in Subsidiaries.
6. Ensure the implementation of operational support for IT infrastructure and applications in Subsidiaries is running well.
7. Supervise and ensure the implementation of qualified development of specific Subsidiary applications in accordance with user needs and time target.
8. Supervise and ensure pro-active communication with work units in Subsidiaries, in order to obtain analysis and identification of business needs for IT services, both new or changes.
9. Ensure SLA monitoring process, including the results of SLA performance analysis and evaluation, and the preparation of reports on the performance and achievement of IT services in Subsidiaries on a regular basis.

#### Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Sistem Teknologi Informasi

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang Sistem Teknologi Informasi. Secara berkala. Perusahaan juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perusahaan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, SDM Sistem Teknologi Informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis Sistem Teknologi Informasi dan mampu melakukan perubahan serta menjawab tantangan dinamika bisnis yang semakin berkembang.

#### Training and Development of Information Technology System Human Capital

Reliable Human Capital (HC) is an important asset to support business operations in Information Technology System field. Periodically, the Company conducts external and internal training, both in technical and non-technical areas, to improve each individual competencies in accordance with system development direction within the Company's environment. By understanding the business processes integration, HC of Information System Technology is expected to be able to prepare Information Technology System strategic planning, initiate changes and address the growing challenges of business dynamics

**PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI 2018**  
 TRAINING AND DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM HUMAN CAPITAL IN 2018

Pelatihan Training	Jenis Pelatihan Type of Training
Bekraf Developer Day 2018	Outplant
Customer Service Orientation	Inhouse
Digital Marketing	Inhouse
Effective Communication Skill Angkatan I Effective Communication Skill Batch I	Inhouse
Erm Fundamental For Key Person	Inhouse
Finance For Non Finance	Inhouse
Java Programming Fundamental	Outplant
Managerial & Leadership Eselon III Angkatan II/2018 Managerial & Leadership Echelon III Batch II/2018	Inhouse
Managerial & Leadership Eselon IV Managerial & Leadership Echelon IV	Inhouse
Manajerial & Leadership Eselon III Angkatan I/ 2018 Managerial & Leadership Echelon III Batch I/ 2018	Inhouse
Mentor Bagi Talent Mentor for Talent	Inhouse
Membangun Komitmen & Perhatian Terhadap Kualitas Kerja Building Commitment & Attention to Work Quality	Inhouse
Pelatihan Leadership Development Program Eselon IV Angkatan I/ 2018 Leadership Development Program Echelon IV Batch I/ 2018	Inhouse
Pengendalian Mutu Terpadu (Pmt) Pemula Angkatan I Integrated Quality Control (PMT) for Beginner Batch I	Inhouse
Penulisan Makalah Quality Excellent Activity (QEA) Quality Excellent Activity (QEA) Paper Writing	Inhouse
Teamwork Building	Inhouse
Web Development Using HTML5 CSS3 & Javascript	Outplant

**Investasi Teknologi Informasi**

Dalam hal pengelolaan biaya-biaya dan investasi rutin untuk Teknologi Informasi, Perusahaan tetap memfokuskan pada pengalihan dari Capex menjadi Opex.

Pada tahun 2018, terjadi kenaikan angka realisasi sebesar 21,58% atau senilai Rp109.250.000 pada investasi rutin, yang dikarenakan terdapat pembelian server baru yang memiliki nilai cukup signifikan dalam anggaran investasi rutin TI tahun 2018. Pembelian server baru ini bertujuan untuk meningkatkan kehandalan TI dalam menyongsong PUSRI GO Digital 2030. Sedangkan untuk biaya rutin terjadi peningkatan angka realisasi sebesar 45,05% atau sebesar Rp2.397.421.284 oleh karena adanya peningkatan biaya operasional SAP.

**Information Technology Investment**

In terms of managing routine costs and investments for Information Technology, the Company continues to focus on transferring from Capex to Opex.

In terms of managing routine costs and investments for Information Technology, the Company remains focused on the transfer from Capex to Opex. In 2018, there was a 21.58% or Rp109,250,000 increase in the realization of routine investment, which was due to the purchase of new servers that had significant value in routine IT investment budget in 2018. The purchase of this new server aims to improve IT reliability in welcoming PUSRI GO Digital 2030. As for routine expenses, there was an increase in the realization amounted to 45.05% or Rp2,397,421,284, due to an increase in SAP operational costs.



Sebagai catatan tambahan, penggunaan cost center Departemen Teknologi Informasi dialihkan ke cost center Fungsional Teknologi Informasi sejak Januari 2019 sesuai dengan kebijakan sentralisasi pengelolaan TI oleh Pupuk Indonesia.

As an additional note, the use of cost center of Information Technology Department was transferred to the cost center of Information Technology Functional since January 2019, in accordance with the policy of centralizing IT management by Pupuk Indonesia.

Perihal Subject	2018 (Rp)	2017 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference (Rp)	Persentase Percentage (%)
Investasi Rutin (Capex) Routine Investment (Capex)	615.400.000	506.150.000	109.250.000	21,58%
Biaya Rutin (Opex) Routine Costs (Opex)	7.718.809.076	5.321.387.792	2.397.421.284	45,05%

### Laporan Kinerja TI 2018

Pada tahun 2018 Aplikasi Dashboard Performa Pusri II-B yang merupakan hasil kerjasama antara Departemen TI PUSRI dan Departemen Operasi 2B yang berfungsi memonitor performa pabrik dan mempercepat pengambilan tindakan yang tepat guna mempertahankan performa terbaiknya, diikuti dalam event Reinnovation 2018 yang diselenggarakan oleh PT. Rekayasa Industri di Jakarta.

Reinnovation merupakan event tahunan untuk mempertandingkan hasil karya inovasi sebuah perusahaan yang pada tahun ini bertema "Transform to Indonesia 4.0". Aplikasi Dashboard Performa Pusri II-B berhasil mendapatkan peringkat 3 pada *Category for Partners*. Aplikasi Dashboard Performa Pusri II-B menarik perhatian PT Pupuk Indonesia, sehingga PUSRI ditunjuk sebagai *pilot project* oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengembangkan dashboard performa yang akan diimplementasikan pada setiap anak perusahaan pupuk dibawah PT Pupuk Indonesia (Persero).

Aplikasi HCMS (*Human Capital Management System*) buatan Departemen TI PSP berkerjasama dengan Departemen PSDM berhasil mendapatkan penghargaan HR Excellent Award 2018 dari dalam katerogi HR Technology. Departemen TI mengirimkan timnya dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXII di Batam melalui PKM AKBI dan PKM Antigravity serta berhasil membawa pulang emas dari perhelatan tersebut.

### IT 2018 Performance Report

In 2018, Pusri II-B Performance Dashboard Application, as a result of collaboration between PUSRI IT Department and 2B Operations Department which functions to monitor plant performance and accelerate appropriate action to maintain its best performance, was included in the 2018 Reinnovation event held by PT. Rekayasa Industri in Jakarta.

Reinnovation is an annual event to compare the innovative works of a company, with this year's theme "Transform to Indonesia 4.0". Pusri II-B Performance Dashboard application managed to get 3rd place on *Category for Partners*. Pusri II-B Performance Dashboard application attracted the attention of PT Pupuk Indonesia, hence PUSRI was appointed as a pilot project by PT Pupuk Indonesia (Persero) to develop a performance dashboard that will be implemented for each fertilizer subsidiary under PT Pupuk Indonesia (Persero).

Human Capital Management System (HCMS) application, developed by PSP IT Department in collaboration with HRD Department won the 2018 HR Excellent Award in HR Technology category. IT Department sent its team in the 22nd National Quality and Productivity Meeting in Batam through PKM AKBI and PKM Antigravity and succeeded in bringing home gold from the event.

### Rencana Pengembangan TI 2019

Departemen TI, berkomitmen untuk mendukung kebijakan manajemen Perusahaan, yakni “Menuju PUSRI Go Digital 2018 – 2030”. Untuk itu, Departemen TI telah menyusun dan melakukan beberapa program kerja untuk tahun 2019, diantaranya:

### IT 2019 Development Plan

IT Department is committed to supporting the Company’s management policy, namely “Towards PUSRI Go Digital 2018 - 2030”. For this reason, IT Department has prepared and carried out several work programs for 2019, including:

Sasaran Goals	Strategi Strategy	Program Kegiatan Activity Program
Terlaksananya operasional SAP di PT Pusri Palembang dengan baik Proper implementation of SAP operations at PT Pusri Palembang	Optimum User License Usage	Melakukan review bersama Departemen PSDM & Organisasi untuk mendapatkan proyeksi perubahan lisensi berdasarkan informasi rotasi/mutasi/pensiun dan rencana perubahan organisasi Conduct joint review with HRD & OD Department to obtain projections of license changes based on information on rotation/transfer/retirement and the plan for organizational change
	Centralized license procurement	Koordinasi dengan PI terkait pengadaan lisensi bersama Coordinate with PI related to the procurement of joint licenses
	Zero Complaints	Sosialisasi helpdesk internal PT Pusri ke unit kerja serta pemanfaatan helpdesk PT Pupuk Indonesia untuk eskalasi isu ke PI. Zero Complaint Socialization of PT Pusri’s internal helpdesk to work units and utilization of PT Pupuk Indonesia’s helpdesk for escalation of issues to PI. Zero Complaint
Peningkatan daya saing Perusahaan dengan pengembangan aplikasi non SAP berbasis Sistem Informasi (SI), web, cloud, medsos, dan mobile yang fokus pada operasi produksi, penjualan office automation Increase the Company’s competitiveness by developing Information System, web, cloud, social and mobile based-non SAP application that focus on production operations, office automation sales	Office Automation dengan implementasi Cloud Storage & Communication serta pengembangan aplikasi non-SAP Office Automation with the implementation of Cloud Storage & Communication and non-SAP application development	Office Automation, DriveX (Cloud Storage & Online Collaboration) dan Pengukuran kinerja sebagai pendamping ERP SAP Office Automation, DriveX (Cloud Storage & Online Collaboration) and Performance measurement to complement SAP ERP
	Market Research & Market Intelligence using Big Data	Pengembangan Big Data untuk riset & intelijen pasar, selesai Juni 2019 Development of Big Data for research & market intelligence, completed in June 2019
	Employee services using chatbot technology	Pengembangan layanan karyawan berbasis chatbot pada aplikasi line/ facebook messenger seperti BCA dengan Vira, Unilever dengan Jemma, dan Telkomsel dengan Veronica Development of chatbot-based employee services on line/facebook messenger application such as BCA with Vira, Unilever with Jemma, and Telkomsel with Veronica
	Management report menggunakan Dashboard berbasis web dan mobile Management report using web and mobile based-Dashboard	Pengembangan fitur Dashboard mobile dengan Power BI dan pengembangan fitur tracking kapal pada web dashboard Development of mobile Dashboard feature with Power BI and development of ship tracking feature on web dashboard





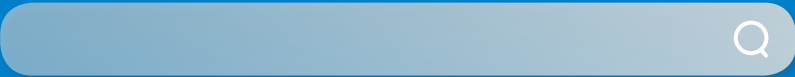
Sasaran Goals	Strategi Strategy	Program Kegiatan Activity Program
	<p>Melakukan pengembangan Sistem Informasi sesuai kebutuhan internal Carry out Information System development according to internal needs</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan SIPAP dengan penambahan modul secara lengkap dari proses usulan biaya, investasi hingga Proyeksi Laporan Keuangan Development of SIPAP, by adding complete module from the process of cost proposal, investment to Projection of Financial Statements</li> <li>• Pengembangan integrasi system SDM dengan pengembangan "Solution Centre for Employee" pada semester II 2019 Development of integrated HC system with "Solution Center for Employee" in the second semester of 2019</li> <li>• Pembaharuan Sistem Informasi (SI) Agenda Kegiatan Perusahaan, selesai Juni 2019 Update of Information System of Corporate Activities Agenda, completed in June 2019</li> <li>• Membangun sistem SI Audit SPI tahap I bersama unit terkait, target Desember 2019 Development of Information System of SPI Audit Phase I with related units, targeted in December 2019</li> <li>• Membangun Sistem Informasi Reminder Bon Sementara di Maret 2019 Development of Information System of Temporary Bill Reminder in March 2019</li> <li>• Pembuatan sistem informasi (web) untuk memonitor tindak lanjut audit internal dan rekomendasi K3, selesai bulan Juli 2019 Development of an information system (web) to monitor internal audit follow-up and K3 recommendations, completed in July 2019</li> </ul>



SELAIN MEMENUHI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, PERUSAHAAN MEMILIKI KOMITMEN YANG KUAT UNTUK MENERAPKAN PRAKTIK DAN PENGELOLAAN PRINSIP GCG BERLANDASKAN PADA STANDAR ETIKA TERTINGGI.

COMMITMENT TO PARTICIPATE IN IMPROVING THE PEOPLE'S WELFARE AND PRESERVING THE ENVIRONMENT IS A PART OF COMPANY'S FOCUS AND STRATEGY IN CONDUCTING ITS BUSINESS.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau sustainability development, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices has become a worldwide business requirement, including Indonesia. GCG are principles for the Company's management processes and mechanisms based on regulatory compliance and reflection of an ethical business world. In the concept of sustainable development, GCG becomes one of the main pillars that are expected to create the foundation of a healthy investment climate. In the future, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing the Company's sustainable performance in the future.



PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
GENERAL PRINCIPLES OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

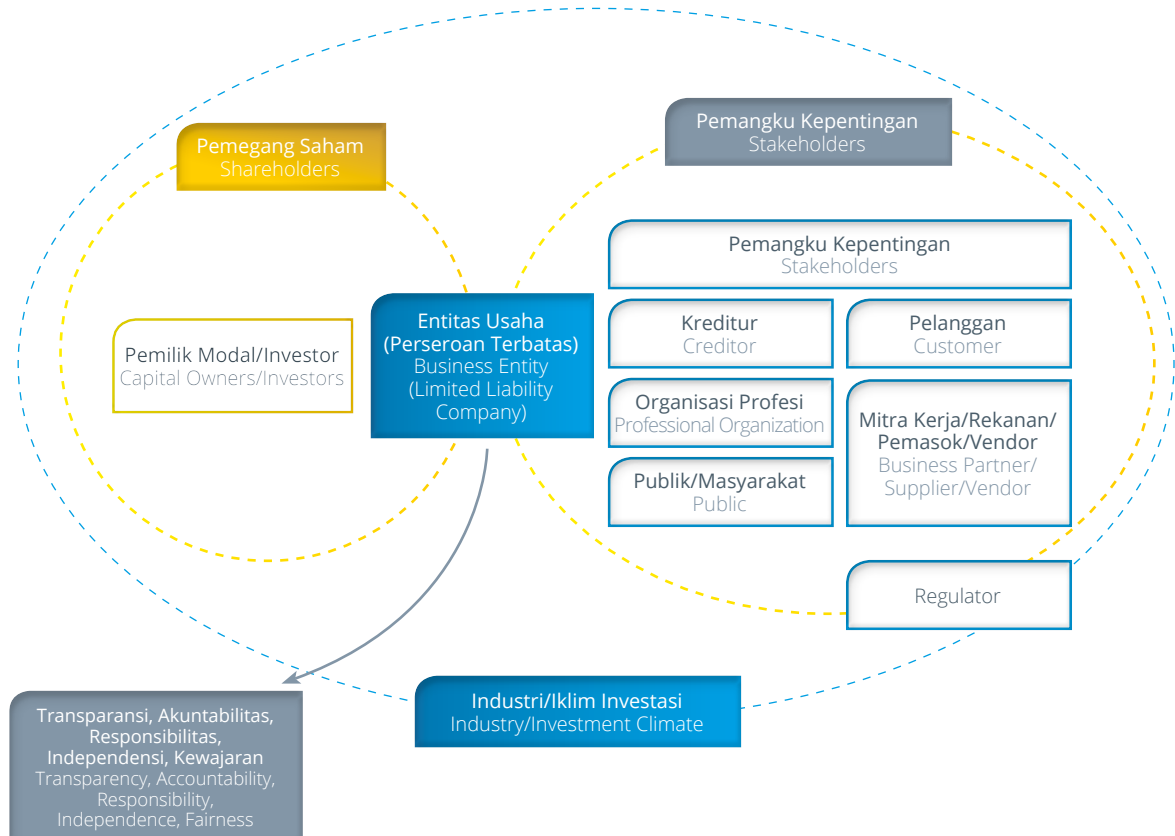
PENDEKATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
GOOD CORPORATE GOVERNANCE APPROACH



Regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

The regulators together with various parties concerned with the development of GCG encourage a strong affirmation on the importance of harmonious relationship between business entities and stakeholders. This harmonious relationship is expected to create a business world that avoids instant profit gain, but able to contribute to the surrounding social and environmental.

HARMONISASI ENTITAS USAHA DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN  
HARMONIZATION OF BUSINESS ENTITIES WITH SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS





## PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI

DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI



### KOMITMEN DAN DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

#### Komitmen Penerapan GCG PUSRI

Selain memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik dan pengelolaan prinsip GCG berlandaskan pada standar etika tertinggi. Komitmen ini menjadi salah satu fondasi bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen dan karyawan Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

### COMMITMENT AND BASIS IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

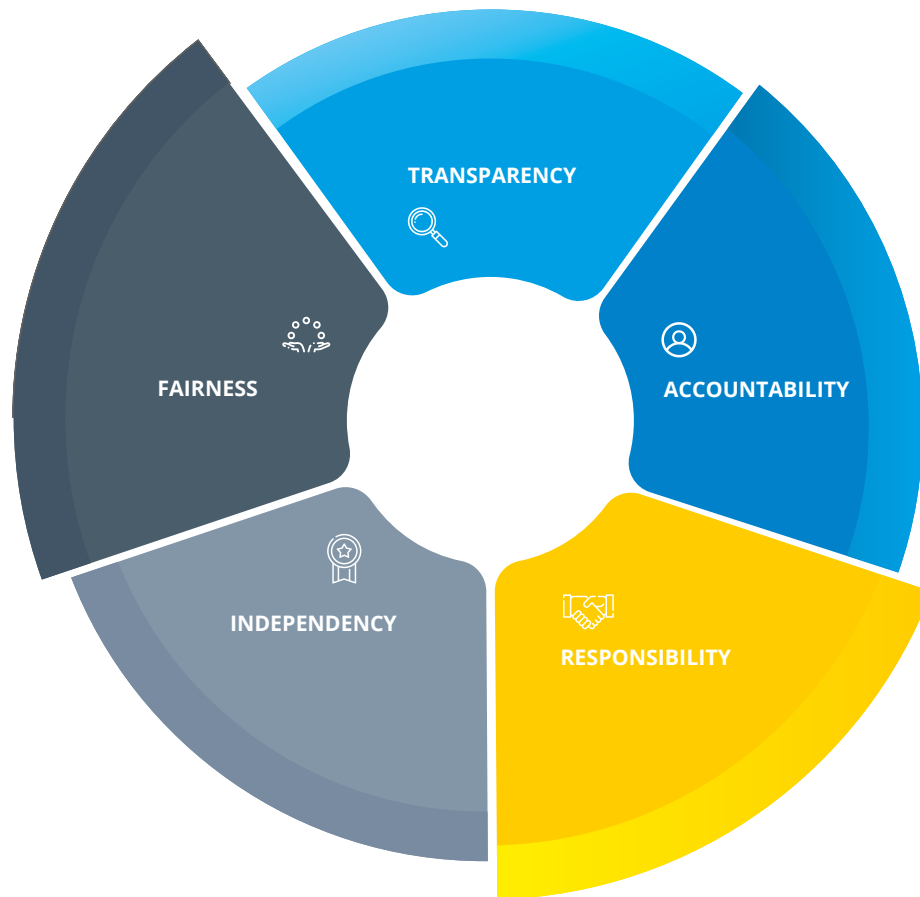
#### Commitment of PUSRI GCG Implementation

In addition to complying with applicable laws and regulations, the Company has a strong commitment to implement GCG principles and practices based on the highest ethical standards. This commitment is one of the foundations for sustainable business growth. In applying GCG principles, the Company's management and employees refer to five basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, as released in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

PRINSIP-PRINSIP GCG  
GCG PRINCIPLES



Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Transparansi Transparency	<p>Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.</p> <p>Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company.</p>	<p>Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan keterbukaan kepada semua stakeholders. Hal tersebut dilakukan melalui pengungkapan informasi yang dilakukan secara tepat waktu, relevan, akurat, dan berkualitas tentang perusahaan mulai dari kegiatan bisnis dan sosial masyarakat. Informasi disampaikan melalui tertulis seperti Annual Report, dan secara online melalui website <a href="http://www.pusri.co.id">www.pusri.co.id</a></p> <p>The company runs its business with transparency to all stakeholders. This is done through information disclosure carried out in a timely, relevant, accurate, and quality manner about both business and social activities of the Company. Written Information is delivered in the Annual Report, and online through the website <a href="http://www.pusri.co.id">www.pusri.co.id</a></p>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
 DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Prinsip/Azas Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan oleh PUSRI Implementation in PUSRI
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Clarity of function, implementation and accountability of the Company's structure to enable effective management of the Company.	Manajemen sebagai pengelola Perusahaan berjalan efektif karena dilaksanakan berdasarkan pada keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggungjawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya merupakan kunci keberhasilan Perusahaan. The management as the manager of the Company is effective because referring to the balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management and Auditors. Clarity of functions of each corporate bodies and accountability in carrying out their duties is the key success of the Company.
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Conformity in the Company's management to prevailing laws and regulations and sound corporate principles.	Pengejawantahan tanggungjawab Perusahaan sebagai bagian dari masyarakat diantaranya adalah dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, melaksanakan tugas yang diembannya sebagai sebuah perusahaan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Perusahaan selalu berusaha bertindak sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizen) The embodiment of the Company's responsibility as part of the community includes complying with applicable laws and regulations, carrying out its duties as a company and acting in accordance with community values. The Company constantly strives to act as a good corporate citizen.
Kemandirian Independency	Keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence or pressure from any party that violate the laws and regulations and healthy corporate principle.	Perusahaan mewajibkan organ perusahaan, terutama organ utama (RUPS, Dewan Komisaris, Dewan Direksi) untuk bertindak sesuai kewenangannya untuk semata-mata kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dengan tidak berpihak dan bebas intervensi dari pihak manapun. The Company requires the corporate bodies, especially the main bodies (GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) to act in accordance with their authority solely for the Company's interests while taking into account the interests of all other stakeholders with impartiality and free intervention from any party.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan didalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling rights of the Stakeholders arising from agreement and prevailing laws and regulations.	Perusahaan selalu bersikap dan bertindak adil dan wajar kepada semua stakeholdernya dan menjamin perlindungan terhadap perbuatan fraud (kecurangan), self-dealing dan penyimpangan lainnya untuk kepentingan sepihak yang dilakukan oleh insan PUSRI. The Company always shows fairly attitude and action to all its stakeholders and guarantees protection against fraud, self-dealing and other deviations for unilateral interests carried out by PUSRI people.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

### Tujuan Penerapan GCG

Sebagai anak usaha dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero), Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan merujuk terhadap tujuan penerapan GCG menurut Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang terutama adalah:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat dan handal, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efektif dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
- Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

### Dasar Hukum

Penerapan GCG di Perusahaan mengacu kepada beberapa ketentuan, peraturan, serta perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
  - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
  - b. Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang Undang Republik Indonesia No.31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
  - c. Undang Undang Republik Indonesia No.15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003.
  - d. Undang Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

### Purposes of GCG Implementation

As a subsidiary of State-Owned Enterprise (SOE), PT Pupuk Indonesia (Persero), the Company is committed to apply GCG principles consistently with reference to the purposes of GCG implementation according to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, which mainly are:

- Optimize the company's value hence the company can possess a strong and reliable competitiveness, both nationally and internationally, and able to maintain its existence and sustainability to achieve its goals and objectives.
- Encourage a professional, effective and efficient management of the company, as well empower the function and improve the independence of corporate bodies.
- Encourage corporate bodies to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders as well as environmental sustainability around the company.
- Increase the company's contribution in the national economy.
- Enhance a conducive climate for national investment growth.

### Legal Basis

GCG implementation in the Company refers to several prevailing rules, laws and regulations, as follows:

1. The Republic of Indonesia Law, among others:
  - a. The Republic of Indonesia Law Number 28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free of Corruption, Collusion and Nepotism.
  - b. The Republic of Indonesia Law Number 20 of 2001 on the Amendment to the Republic of Indonesia Law Number 31 of 1999 regarding Corruption Crime Erradication.
  - c. The Republic of Indonesia Law Number 15 of 2002 regarding Money-Laundering Crime as amended under the Republic of Indonesia Law Number 25 of 2003.
  - d. The Republic of Indonesia Law Number 19 of 2003 regarding State-Owned Enterprise.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

- |  |  |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.</li> <li>f. Undang Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.</li> <li>g. Undang Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi.</li> </ul> <p>2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.</li> </ul> <p>3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.</li> <li>c. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>e. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>f. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>g. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Pada Badan Usaha Milik Negara.</li> <li>h. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. The Republic of Indonesia Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.</li> <li>f. The Republic of Indonesia Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transaction.</li> <li>g. The Republic of Indonesia Law Number 14 of 2008 on Information Disclosure.</li> </ul> <p>2. Government Regulation, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Government Regulation Number 45 of 2005 regarding State-Owned Enterprise Establishment, Monitoring and Dismissal.</li> </ul> <p>3. Minister of State-Owned Enterprise Regulation, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned Enterprise.</li> <li>b. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-05/MBU/2008 regarding Products and Services Procurement in State-Owned Enterprise with the latest amendment under Regulation Number PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012.</li> <li>c. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Requirement and Mechanism of Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal in State-Owned Enterprise.</li> <li>d. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding Supporting Structure under Board of Commissioners/ Supervisory Board in State-Owned Enterprise.</li> <li>e. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-02/MBU/02/2015 regarding Board of Commissioners Members Appointment and Dismissal Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.</li> <li>f. Minister of SOE Regulation Number PER-03/MBU/02/2015 regarding of Board of Directors Members Appointment and Dismissal Requirement and Mechanism in State-Owned Enterprise.</li> <li>g. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise with the latest Amendment under Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-09/MBU/2012 on Amendment to Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise.</li> <li>h. Minister of State-Owned Enterprise Regulation Number PER-06/MBU/06/2018 concerning the third amendment to Minister of State-Owned</li> </ul> |
|--|--|





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

- i. Keputusan Sekretaris Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN.
- j. Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. (ada yang 2018?)

Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Policy for Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board in State-Owned Enterprise.

- i. Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprise Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation in SOEs.
- j. Letter of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprise Number S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 concerning SOEs Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) Implementation in 2016

Selain itu, Perusahaan melandaskan penerapan praktik GCG dengan menyesuaikan pada Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

In addition, the Company underlies the implementation of GCG practices by adjusting to Good Corporate Governance General Guidelines of the National Committee on Governance Policy (KNKG).

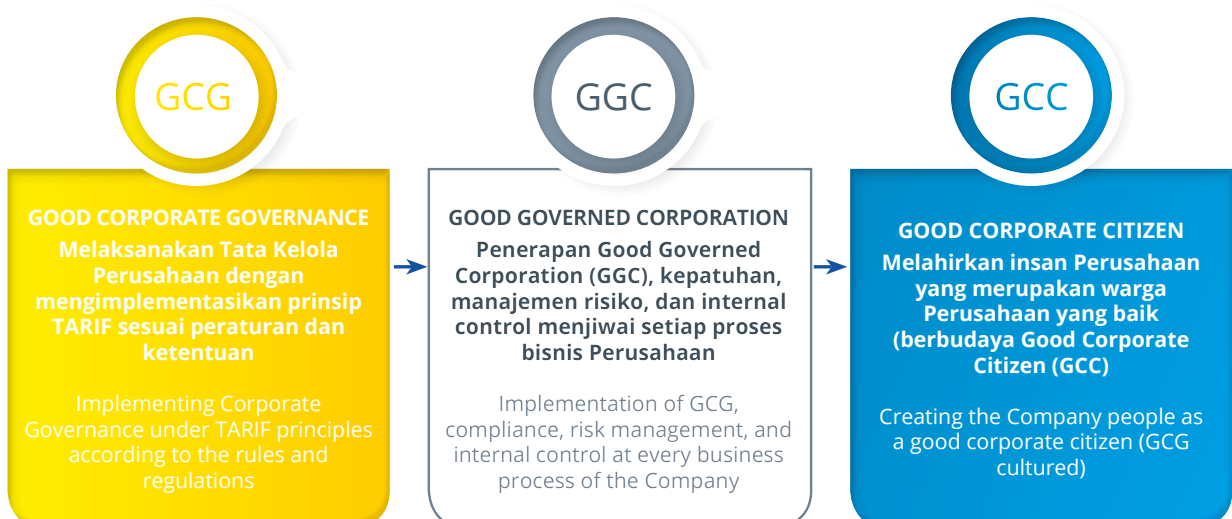
**PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

**ROAD MAP: GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN**

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa tuntutan dunia usaha dan perkembangan perekonomian dunia maupun regional mengharuskan Perusahaan menerapkan prinsip GCG secara berkesinambungan. 5 (lima) prinsip dasar GCG seperti yang telah disebutkan di atas diyakini mampu menjadi dasar bagi terbentuknya struktur, sistem dan budaya perusahaan yang kuat dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Strategi besar dan jejak langkah implementasi GCG tertuang dalam peta jalan atau *road map* GCG Perusahaan adalah berikut.

The Company fully realizes that business world demand and economic growth at global and regional levels require the Company to implement Good Corporate Governance in an ongoing basis. The 5 (five) basic GCG principles as mentioned above are believed will provide foundation for the establishment of robust structure, system and corporate culture to deal with changing and growing business environment. The big strategy and steps in GCG implementation that contained in the Corporate GCG road map are as follows.

ROADMAP GCG  
ROADMAP GCG



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Sebagai tindak lanjut dan komitmen yang tinggi atas kesinambungan praktik GCG di dalam setiap kegiatan Perusahaan, serta untuk mendukung pencapaian Roadmap GCG, maka Perusahaan merencanakan beberapa kegiatan penting terkait praktik GCG yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Melengkapi seluruh soft structures yang belum ada dan melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada demi meningkatkan kualitas penerapan GCG.
2. Melakukan monitoring pelaporan secara reguler dan review atas penerapan GCG.
3. Meningkatkan peran serta seluruh stakeholder agar lebih aktif dalam penerapan dan pengawasan praktik GCG dalam Perusahaan.
4. Turut serta dalam program BUMN bersih, sesuai dengan surat edaran Menteri BUMN No.SE-05/MBU/2013 tentang Roadmap Menuju BUMN Bersih.
5. Melakukan penilaian atas penerapan GCG (GCG Assessment) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
6. Memperbaharui infrastruktur GCG (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
7. Melakukan Sosialisasi tentang Penerapan Good Corporate Governance (GCG) kepada seluruh Pihak yang Berkepentingan (stakeholder) Perusahaan.
8. Melakukan Sosialisasi tentang Gratifikasi dan menyampaikan laporan Gratifikasi.
9. Meningkatkan efektifitas terhadap pengelolaan Whistleblowing System.
10. Mendorong & memonitor Kepatuhan Insan Perusahaan terkait Pelaporan LHKPN & Penandatanganan Pakta Integritas Online.
11. Membangun Fraud Control System yang terintegrasi.
12. Membangun Portal GCG

Selain rencana kegiatan di atas, Perusahaan terus berinisiatif dan mencari inovasi baru untuk mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance) yang akan menjadi pondasi Perusahaan dalam berperilaku dan melakukan bisnis.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2015-2020 (RJPP 2015-2020), Perusahaan akan terus mendorong implementasi GCG di setiap lini, melakukan sosialisasi GCG bagi Karyawan sebagai agenda rutin, serta melengkapi prosedur dan dokumen yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

As a follow-up and high commitment on sustainability of GCG practice in every activity of the Company, as well as to support the realization of GCG Roadmap, the Company has planned important activities related to GCG practice to be implemented, among others:

1. Complete all unavailable soft-structures and perform improvement in existing softstructures to improve the quality of GCG implementation.
2. Perform reporting monitoring regularly and GCG implementation review.
3. Intensify role of all Stakeholders to be more active in the implementation and monitoring of GCG practice in the Company.
4. Participate in Clean SOE program in accordance with Minister of SOE Circular Letter Number SE-05/MBU/2013 regarding Roadmap Towards Clean SOE.
5. Conduct assessmet of GCG implementation in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
6. Revise GCG Infrastructure (Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Manual) according to the Company's growth.
7. Conduct socialization on Good Corporate Governance (GCG) Implementation for all Company stakeholders.
8. Perform socialization on Gratification and submit Gratification Report
9. Increasing the effectiveness of Whistleblowing System management.
10. Encourage & monitor the compliance of Company People related to LHKPN Reporting & Signing of Online Integrity Pact.
11. Build an integrated Fraud Control System.
12. Build a GCG Portal

Other than the aforementioned activities, the Company keeps on having initiatives and seeks new innovation to achieve sustainable governance as a foundation for the Company in behaving and conducting business.

In line with the Company's Long Term Business Plan for 2015 – 2020 (RJPP 2015 – 2020), the Company will continuously encourage GCG implementation at all levels, perform GCG socialization for employees as regular agenda, and complete necessary procedure and document to support more effective GCG implementation.



## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Struktur Tata Kelola

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur keorganisasian sebuah Perseroan Terbatas mencakup kepentingan pemegang saham yang dituangkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola; serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Sistem kepengurusan PT menganut model 2 (dua) badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan.

#### 1. RUPS

Pada prinsipnya, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Wewenang RUPS di antaranya terkait dengan kebijakan pemberhentian dan penunjukan Dewan Komisaris dan/atau Direksi, arah dan strategi perusahaan dan keputusan strategis lainnya seperti investasi dan divestasi.

#### 2. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

#### 3. Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain organ utama, Perusahaan juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan organ pendukung Direksi adalah Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, Satuan Pengawasan Intern dan jajaran manajemen lainnya sesuai dengan fungsi-fungsi operasionalisasi Perusahaan.

## STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

### Governance Structure

Based on Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company (UU PT), the organizational infrastructure of a Limited Liability Company covers the interests of shareholders as cascaded in the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors with duties to manage; and Board of Commissioners that performs supervisory function. The management system of Limited Liability Company adheres to the two tier system model, where Board of Commissioners and Board of Directors has clear authority and responsibility according to its respective function as mandated in laws and regulations.

#### 1. GMS

Principally, GMS is the corporate body with authority that is neither held by Board of Directors and Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association. The GMS authority among others is to dismiss and appoint Board of Commissioners and/or Board of Directors, to set up direction and strategy of the Company and to stipulate other strategic decisions such as investment and divestment.

#### 2. Board of Commissioners

Board of Commissioners is the corporate body who is in charge of general and/or specific supervisory function in accordance with the Articles of Association and providing advise to Board of Directors.

#### 3. Board of Directors

Board of Directors is a corporate body which is in charge and fully responsible for the management of Company on behalf of the interest of organization and in line with the Company's purposes and objectives. Board of Directors also represents the Company in handling and/or settling any legal suits, both judicially and extra-judicially, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition to the major bodies, PUSRI also has supporting bodies of Board of Commissioners and Board of Directors. The supporting bodies of Board of Commissioners are Audit Committee and Investment & Risk Management Committee, while the supporting bodies of Board of Directors are Corporate Secretary, Internal Audit Unit and other management functions in accordance with the functions in Company's operations.

**STRUKTUR ORGAN GCG PUSRI**  
 STRUCTURE OF PUSRI'S GCG BODIES



**Mekanisme Tata Kelola: Softstructure dan Perangkat Kebijakan**

Sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan GCG melalui pengelolaan organisasi berbasis standar operasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan memberlakukan berbagai kebijakan seperti Pedoman GCG, Pedoman Etika & Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (*Board Manual*), Sistem Pengendalian Internal, serta Manajemen Risiko. Perusahaan juga menerapkan peraturan dan kebijakan-kebijakan lainnya (*Policies*) yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

**Governance Mechanism: Softstructure and Policy Instruments**

As a manifestation of Company's commitment to implement GCG through the management of organization based on accountable operational standards, the Company enacts various policies such as GCG Code, Code of Conduct, Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Commissioners (*Board Manual*), Internal Control System, and Risk Management. The Company also applies other regulations and policies that support consistent and sustainable GCG implementation.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Perusahaan telah menyusun, mengesahkan, menerapkan dan memperbaharui *softstructure* GCG, sebagai berikut:

The company has compiled, ratified, applied and updated the GCG structure, as follows:

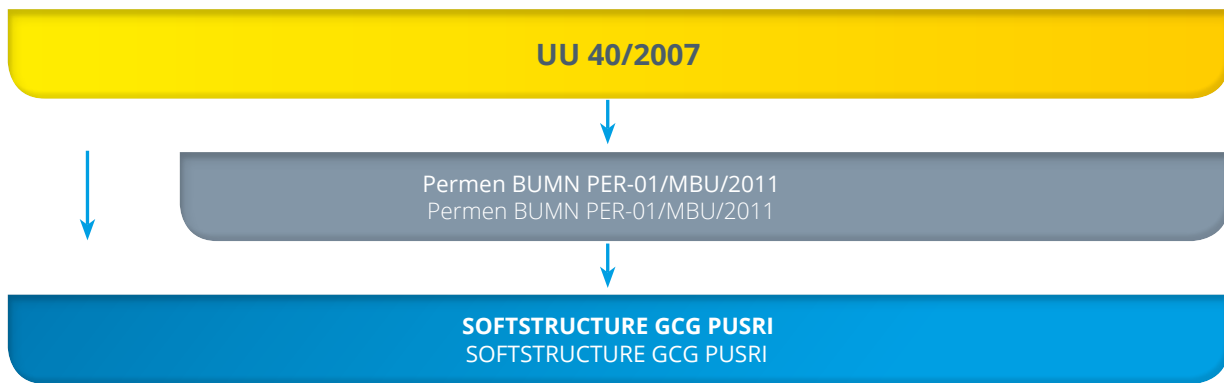
Perangkat Kebijakan Policy Instruments	Penetapan Establishment
Anggaran Dasar Perusahaan Company's Articles of Association.	Akta No. 26 tanggal 19 Januari 2011 Deed No. 26 dated January 19, 2011
Visi dan Misi Vision and Mission	SK/DIR/207/2012 tanggal 11 Juni 2012 SK/DIR/207/2012 dated June 11, 2012
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Code of Good Corporate Governance	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Februari 2017 Signed jointly by Board of Directors and Board of Commissioners on February 21, 2017
Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct/CoC) Code of Conduct/CoC	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Februari 2017 Signed jointly by Board of Directors and Board of Commissioners on February 21, 2017
Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board Manual	Telah ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 21 Februari 2017 Signed jointly by Board of Directors and Board of Commissioners on February 21, 2017
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/2014 tanggal 17 November 2014 PT Pusri Palembang Board of Commissioners decree Number: KEP-14/DEKOM/PUSRI/2014 dated November 17, 2014
Piagam Komite Investasi & Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee Charter	Keputusan Dewan Komisaris PT Pusri Palembang No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014 tanggal 22 April 2014 PT Pusri Palembang Board of Commissioners decree Number: KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014 dated April 22, 2014
Piagam Audit Internal/Piagam Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit Charter	SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016 SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016
Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Work Guidelines	SK/DIR/167/2017 tanggal 30 Juni 2017 SK/DIR/167/2017 dated June 30, 2017
Pedoman Sistem Pengendalian Internal Internal Control System Guidelines	SK/DIR/263/2016 tanggal 27 Juli 2016 SK/DIR/263/2016 dated July 27, 2016
Pedoman Manajemen Risiko Risk Management Guidelines	SK/DIR/102/2012 tanggal 20 Maret 2012 SK/DIR/102/2012 dated March 20, 2012
Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines on Procurement of Goods and Services	SK/DIR/403/2018 tanggal 5 November 2018 - Barang SK/DIR/303/2018 tanggal 10 Agustus 2018 - Jasa SK/DIR/403/2018 dated November 5, 2018 - Goods SK/DIR/303/2018 dated August 10, 2018 - Services
Pedoman Penandatanganan Pakta Integritas Guidelines on Integrity Pact Signing	SK/DIR/371/2016 tanggal 1 November 2016 SK/DIR/371/2016 dated November 1, 2016
Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) Guidelines on Conflict of Interest Handling	SK/DIR/59/2016 tanggal 18 Februari 2016 SK/DIR/59/2016 dated February 18, 2016
Pedoman Pengelolaan Gratifikasi Guidelines on Gratification Control	SK/DIR/188/2016 tanggal 18 Mei 2016 SK/DIR/188/2016 dated May 18, 2016
Pedoman Penanganan Pengaduan Pemangku Kepentingan (Whistleblowing System) Guidelines on Stakeholders' Complaint Handling (WBS)	SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Perangkat Kebijakan Policy Instruments	Penetapan Establishment
Pedoman Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials Wealth Report (LHKPN) Reporting Guidelines	SK/DIR/434/2017 tanggal 18 Desember 2017 SK/DIR/434/2017 dated December 18, 2017
Kebijakan Kepatuhan Hukum dan Perundang-undangan Policy on Compliance with Laws and Regulations	SK/DIR/504/2015 tanggal 8 Desember 2015 SK/DIR/504/2015 dated December 8, 2015

**HIRARKI KEBIJAKAN GCG PUSRI**  
PUSRI'S GCG POLICY HIERARCHY



**SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk terus mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di setiap proses bisnis Perusahaan dan dalam hubungan Perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), maka Perusahaan melakukan kegiatan sosialisasi/*workshop* GCG yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan peran serta seluruh *stakeholder* dalam penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perusahaan.

Sosialisasi/*workshop* GCG ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012 dan rutin dilakukan Perusahaan setiap tahunnya. Sosialisasi/*workshop* GCG ini dibagi menjadi 2 (dua) versi, yaitu sosialisasi/*workshop* GCG reguler dengan peserta merupakan karyawan Perusahaan, dan sosialisasi GCG kepada *stakeholders* dengan peserta merupakan pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap Perusahaan.

**SOCIALIZATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY**

As a manifestation of Company's commitment to continuously encourage Good Corporate Governance principles implementation in each of Company's business processes and in Company's relationship with stakeholders, the Company conducts GCG socialization/*workshop* activities aimed to increase understanding and participation of all stakeholders in GCG principles application within the Company.

This GCG socialization/*workshop* has been held since 2012 and is routinely carried out by the Company every year. The GCG socialization/*workshop* is divided into 2 (two) versions, namely regular GCG socialization/*workshop* with Company's employees as participants, and GCG socialization to stakeholders with external parties who had an interest in the Company as participants.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi/*workshop* GCG Reguler maupun sosialisasi GCG kepada *stakeholders*. Untuk sosialisasi/*workshop* GCG Reguler telah dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali dengan pelaksanaan sebagai berikut:

- Angkatan I dilaksanakan pada 13 Februari 2018 yang dihadiri sebanyak 29 orang karyawan.
- Angkatan II dilaksanakan pada 30 April, dihadiri sebanyak 11 orang karyawan.
- Angkatan III dilaksanakan pada 14 Mei 2018, dihadiri sebanyak 27 orang karyawan.
- Angkatan IV dilaksanakan pada 4 September 2018 yang dihadiri sebanyak 26 orang karyawan.
- Angkatan V dilaksanakan pada 5 September 2018, dihadiri sebanyak 31 orang karyawan.

Sesuai hasil Survey Pemahaman GCG yang dilakukan terhadap peserta di 5 (lima) angkatan tersebut, diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4,27 dengan kategori “Baik”.

Sementara itu, untuk sosialisasi GCG kepada *stakeholders*, Perusahaan telah melaksanakannya sebanyak 7 (tujuh) kali dengan pelaksanaan sebagai berikut:

- Distributor, pengecer, dan aslap di Daerah Pemasaran Jawa Tengah I pada tanggal 6 Juni 2018, dengan peserta sebanyak 40 orang.
- Distributor, pengecer, dan aslap di Daerah Pemasaran Jawa Tengah II pada tanggal 7 Juni 2018, dengan peserta sebanyak 37 orang.
- Distributor, pengecer, dan aslap di Daerah Pemasaran Jawa Tengah III pada tanggal 8 Juni 2018, dengan peserta sebanyak 43 orang.
- Distributor, pengecer, dan aslap di Daerah Pemasaran Bengkulu pada tanggal 23 Juli 2018 dengan peserta sebanyak 25 orang
- Mitra Binaan PKBL angkatan I pada tanggal 7 Agustus 2018 dengan peserta sebanyak 33 orang.
- Mitra Binaan PKBL angkatan II pada tanggal 24 Agustus 2018 dengan peserta sebanyak 15 orang.
- Vendor/Supplier pada acara Gathering Vendor pada tanggal 12 Desember 2018 dengan peserta sebanyak 92 orang.

Sesuai hasil Survey Pemahaman GCG yang telah dilakukan terhadap peserta di 7 (tujuh) angkatan tersebut, diperoleh hasil rata-rata indeks skor sebesar 4,11 dengan kategori “Baik”. Adapun narasumber/ instruktur pada sosialisasi GCG ini adalah dari Tim Instruktur GCG Internal PT Pusri Palembang yang dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi.

Throughout 2018, the Company has carried out Regular GCG socialization/*workshop* and GCG socialization to *stakeholders*. Regular GCG socialization/*workshop* has been carried out 5 (five) times as follows:

- Class I was held on February 13, 2018 attended by 29 employees.
- Class II was held on April 30, attended by 11 employees.
- Class III was held on May 14, 2018, attended by 27 employees.
- Class IV was held on September 4, 2018 attended by 26 employees.
- Class V was held on September 5, 2018, attended by 31 employees

In accordance with GCG Understanding Survey conducted on participants in these 5 (five) classes, the average score results index was 4.27 with “Good” category.

Meanwhile, GCG socialization to *stakeholders* has been held 7 (seven) times by the Company as follows:

- Distributors, retailers, and field assistants in Central Java Marketing Region I on June 6, 2018, with 40 participants.
- Distributors, retailers, and field assistant in Central Java Marketing Area II on June 7, 2018, with 37 participants.
- Distributors, retailers, and field assistant in Central Java Marketing Region III on June 8, 2018, with 43 participants.
- Distributors, retailers and field assistant in Bengkulu Marketing Area on July 23, 2018 with 25 participants.
- Class I of PKBL Fostered Partners on August 7, 2018 with 33 participants.
- Class II of PKBL Fostered Partners on August 24, 2018 with 15 participants.
- Vendors/Suppliers at Vendor Gathering on December 12, 2018 with 92 participants.

The GCG Understanding Survey conducted on participants in these 7 (seven) classes, the average score index results was 4.11 with “Good” category. The resource persons/instructors in this GCG socialization are from PT Pusri Palembang Internal GCG Instructor Team which was formed through a Board of Directors Decree.

## ASSESSMENT PENERAPAN GCG: PENILAIAN, EVALUASI, PEMANTAUAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Dasar Penilaian dan Metode

Perusahaan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan Presiden (Perpres) No. 192 Tahun 2014 tentang Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Peraturan Pemerintah (PP) No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Peraturan Menteri (Permen) BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perusahaan sebagai anak usaha BUMN sekaligus sebagai perusahaan terbuka wajib untuk melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang dilakukan melalui penilaian (*assessment*). Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan berbagai acuan standar praktik terbaik (*best practices*) yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012, Perusahaan melakukan pengukuran terhadap GCG sebagai berikut:

- Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan/*assessment* GCG dilakukan secara berkala oleh Perusahaan setiap 2 (dua) tahun sekali oleh *assessor* eksternal, dengan diselingi oleh *self assessment* yang dilakukan oleh *assessor* internal Perusahaan setiap tahun berikutnya.
- Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada *point* pertama, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

## GCG ASSESSMENT: APPRAISAL, EVALUATION, MONITORING, AND IMPROVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

### Basis and Method of Assessment

The Company is committed to implement the best governance standards by continuous attempt to implement good governance practices through various improvement and enhancement efforts, as well as referring to minimum standards and recommendations to be fulfilled.

Based on Presidential Regulation (PERPRES) No. 192 of 2014 on the Financial and Development Supervisory Board (BPKP), Government Regulation (PP) No. 60 of 2008 on Government Internal Control System, and Ministerial Decree (PERMEN) of SOE No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 on Amendment to Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as well as OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines of Public Company, the Company as a subsidiary of an SOE and as a public company shall be obliged to conduct measurements on GCG implementation through assessment. The Company undertakes the GCG assessment consistently each year to acknowledge the adequacy level of GCG implementation in the Company. Assessments conducted by the Company use various applicable best practice standards.

Based on Article 44 paragraph (1) of the Minister of SOE Regulation No. PER-09/MBU/2012, the Company conducts GCG assessment as follows:

- Corporate Governance/GCG Assessment is conducted periodically by the Company once every 2 (two) years by external assessor, interspersed with self assessment conducted by the Company's internal assessors each subsequent year.
- Evaluation (*review*), which is a program to describe the follow-up and implementation of GCG in the Company in the following year after the assessment as referred to in the first point, including evaluation of the assessment results and follow-up on the improvement recommendations.

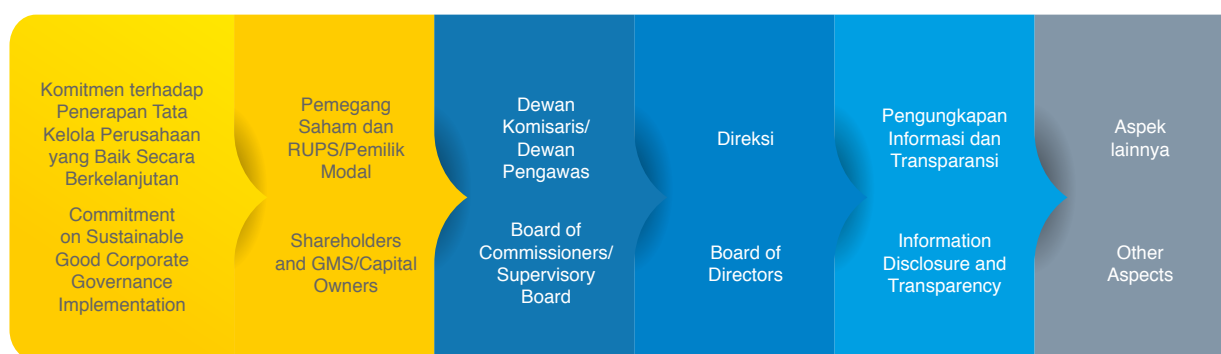


PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Pengukuran penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012.

GCG assessment in the Company refers to the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in SOEs. Assessment and evaluation method shall be carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as stipulated in the Decree of Secretary of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

6 ASPEK ASSESSMENT GCG (KEPUTUSAN SEKRETARIS KEMENTERIAN BUMN NO. SK-16/S.MBU/2012)  
6 ASPECTS OF GCG ASSESSMENT (DECREE OF SECRETARY OF MINISTER OF SOE NO. SK-16/S.MBU/2012)



Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017

Pelaksanaan assessment GCG Perusahaan untuk periode ukur penerapan tahun 2017 menunjukkan hasil dengan predikat “Baik” dengan capaian skor sebesar 89,31.

GCG Assessment of Measurement Year 2017

The Company's GCG assessment for the measurement period 2017 shows the results of “Good” predicate with a score of 89.31.

ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2017  
GCG ASSESSMENT OF MEASUREMENT YEAR 2017

Jenis Penilaian Assessment Type	: Penilaian Assessment
Penilai Assessor	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representative of South Sumatra Province
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2017 January 1 – December 31, 2017
Tahun Ukur Measurement Year	: 2017
Tempat Place	: PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang
Waktu Pengukuran Measurement Time	: 26 Oktober - 14 Desember 2017 October 26 – December 14, 2017
Waktu Terbit Laporan Report Issuance Date	: 22 Desember 2017 December 22, 2017

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 sebagai berikut:

Details of assessment results of the Company's GCG implementation for fiscal year 2017 are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Quality Predicate of GCG
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,66	95,14%	"Sangat Baik"
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	6,66	74,00%	"Cukup Baik"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	31,66	90,46%	"Sangat Baik"
Direksi Board of Directors	35,00	33,08	94,51%	"Sangat Baik"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,50	83,33%	"Baik"
<b>Sub Jumlah</b> Sub Total		<b>85,56</b>		
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00%	"Baik"
<b>Skor Keseluruhan</b> Total Score	<b>100,00</b>	<b>89,31</b>	<b>89,31%</b>	<b>"Baik"</b>

Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Remark:  
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Dari hasil *assessment* penerapan GCG untuk tahun ukur 2017, terdapat 67 rekomendasi terhadap area-area yang perlu perbaikan/penyempurnaan atau *Area of Improvement* (Aoi) untuk dibuat rencana aksi perbaikan/penyempurnaannya yang didasari dengan komitmen semua pihak terkait guna meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices* yang terus berkembang, sebagai berikut.

From the results of GCG assessment for the 2017 measurement year, there are 67 recommendations for areas that need to be improved or Area of Improvement (Aoi) to be made corrective/improvement action plan based on the commitment coming from all related stakeholders to improve the GCG practices implementation that refer to the best practices that continue to develop, as follows.

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
<b>I Aspek Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation Aspect</b>				
1	Melakukan survey pemahaman GCG, CoC, Gratifikasi, dan WBS sesuai materi pembelajaran masing-masing Conduct survey on GCG, CoC, Gratification, and WBS understanding according to each learning material	v	2018	Form Survey Pemahaman GCG telah dimodifikasi sesuai rekomendasi asesor. The Understanding GCG Survey Form has been modified according to the assessor's recommendations.





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
2	Semua karyawan melakukan penandatanganan pernyataan kepatuhan All employees are signing the compliance statement	v	2018	<p>Telah dilakukan Sosialisasi dan Himbauan untuk melakukan penandatanganan Pakta Integritas melalui email internal (members), PA System (paging), dan Surat ke Pimpinan Unit Kerja masing-masing. Progress sampai akhir tahun 2018 sudah mencapai 86% karyawan yang sudah menandatangani Pakta Integritas.</p> <p>Socialization and Appeals to sign the Integrity Pact have been conducted through internal e-mail (members), PA System (paging), and Letters to the respective Unit Managers. Until the end of 2018, 86% of employees have signed the Integrity Pact.</p>
3	Agar semua Penyelenggara Negara wajib menyusun LHKPN secara Tepat Waktu All State Officials should prepare LHKPN on time	v	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Himbau tertulis melalui Surat Direktur SDM &amp; Umum yang menginstruksikan kepada seluruh pejabat wajib lapor LHKPN untuk melakukan pengisian LHKPN telah dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali</li> <li>Himbau lisan Direktur SDM &amp; Umum pada saat Rapat Eselon I-II-III tanggal 15 Januari 2018 kepada seluruh pejabat wajib lapor LHKPN untuk melakukan pengisian LHKPN</li> <li>Melakukan paging setiap hari untuk mengingatkan pejabat wajib lapor melakukan pengisian LHKPN</li> <li>Melakukan asistensi pengisian LHKPN dengan cara <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka Klinik LHKPN di Dep. Tata Kelola &amp; Manajemen Risiko;</li> <li>Melakukan asistensi langsung di ruangan kerja pejabat wajib lapor;</li> <li>Melakukan Sharing Knowledge dan Asistensi di Ruang Komputer Dept. Diklat selama 4 hari dengan total pertemuan sebanyak 11 sesi.</li> </ol> </li> <li>Issued written appeal for 3 (three) times through the Letter of HC &amp; General Affairs Director that instructs all LHKPN compulsory officials to fill in LHKPN.</li> <li>HC &amp; General Affairs Director's Oral appeal at the Echelon I-II-III Meeting on January 15, 2018 to all compulsory LHKPN officials to report to fill in LHKPN</li> <li>Daily paging to remind LHKPN compulsory officials to fill in LHKPN</li> <li>Carry out the assistance to fill in LHKPN by <ol style="list-style-type: none"> <li>Open LHKPN Clinic at the Risk Governance &amp; Management Department;</li> <li>Conducting direct assistance in the work room of the compulsory official;</li> <li>Conducting Knowledge Sharing and Assistance in the Training Department's Computer Room for 4 days with a total of 11 sessions.</li> </ol> </li> </ul>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
4	Meningkatkan kepatuhan pejabat yang wajib melaporkan LHKPN Increase the compliance of compulsory officials to report LHKPN	V	2018	Tingkat kepatuhan Penyelenggara Negara dalam penyampaian LHKPN sampai akhir tahun 2018 telah 100% The State Officials compliance level in submitting LHKPN until the end of 2018 has been 100%
5	Memberikan sanksi bagi pejabat yang belum dan tidak tepat waktu dalam menyampaikan LHKPN Provide sanctions for officials who have not and not timely in submitting LHKPN	V	2018	Berdasarkan SK Direksi No. SK/DIR/434/2017 tanggal 18 Desember 2017 tentang POB Pelaporan Kekayaan Pejabat PT Pusri Palembang maka terhadap pejabat wajib lapor yang masih lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan satu bulan setelah teguran lisan telah diberikan sanksi teguran tertulis melalui Surat Direktur SDM & Umum No. 100/T000.UM/2018 tanggal 18 Mei 2018 Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/434/2017 dated December 18, 2017 regarding POB PT Pusri Palembang Officials Wealth Report, the compulsory officials who are still negligent in submitting wealth report at latest one month after a verbal warning have been given sanction in writing through the HC & General Director's Letter Number: 100/T000.UM/2018 dated May 18, 2018
6	Dalam pelaksanaan sosialisasi Gratifikasi, agar dilengkapi dengan survei atas tingkat pemahaman Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan terhadap kebijakan pengendalian gratifikasi secara terpisah dengan materi yang lain In the Gratification socialization, should be accompanied with a survey on the level of understanding of Board of Commissioners, Board of Directors, and employees on gratification control policies separately with different materials	v	2018	Form Survey Pemahaman GCG telah dimodifikasi sesuai rekomendasi asesor. The Understanding GCG Survey Form has been modified according to the assessor's recommendations.
7	Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi kebijakan whistle blowing system (WBS) kepada stakeholders Perusahaan, agar dilakukan survei atas tingkat pemahaman stakeholders terhadap kebijakan WBS In the whistle blowing system (WBS) socialization activities to the Company's stakeholders, should conduct a survey on the level of understanding of stakeholders on WBS policy	v	2018	Form Survey Pemahaman GCG telah dimodifikasi sesuai rekomendasi asesor. The Understanding GCG Survey Form has been modified according to the assessor's recommendations.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
<b>II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> Shareholders and GMS/Capital Owners				
8	Menetapkan jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh Direksi bila tidak terdapat benturan kepentingan Stipulate the number of concurrent positions that might be held by Board of Directors in the absence of conflict of interest	v	2018	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 10 ayat 34, pada dasarnya tidak terdapat ketentuan khusus mengenai maksimal jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh seorang anggota Direksi selama jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan. Namun rangkap jabatan yang dipegang oleh seorang anggota Direksi tersebut harus diluar dari jabatan-jabatan yang dilarang dirangkap sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. In accordance with the Articles of Association article 10 paragraph 34, basically there is no specific provision regarding the maximum number of positions that may be held by a member of Board of Directors as long as the positions do not cause a conflict of interest. However, concurrent positions held by a member of Board of Directors must be other than the positions that are prohibited from being held in accordance with the Company's Articles of Association and in accordance with the applicable laws and regulations.
9	Menetapkan maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris Stipulate the maximum number of positions as Commissioner that can be held by Board of Commissioners member	v	2018	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan pasal 14 ayat 32, pada dasarnya tidak terdapat ketentuan khusus mengenai maksimal jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh seorang anggota Dewan Komisaris selama jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan. Namun rangkap jabatan yang dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris tersebut harus diluar dari jabatan-jabatan yang dilarang dirangkap sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. In accordance with the Articles of Association article 14 paragraph 32, basically there is no specific provision regarding the maximum number of positions that may be held by a member of Board of Commissioners as long as the positions do not cause a conflict of interest. However, concurrent positions held by a member of the Board of Commissioners must be other than the positions that are prohibited from being held in accordance with the Company's Articles of Association and in accordance with the applicable laws and regulations.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
10	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu dan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal Stipulate guidelines for individual Board of Directors' performance appraisal and collegial Board of Commissioners' performance appraisal	v	2018	Pemegang Saham telah menetapkan sistem/ pedoman penilaian kinerja Direksi yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI Anak Perusahaan Nomor B22000-PP-091 yang telah dimutakhirkan menjadi Pedoman Penyusunan KPI dan Penilaian Anak Perusahaan Nomor: PI-AKT-PD-008 Rev. 0. Adapun Pedoman dimaksud masih memuat penilaian kinerja Direksi secara kolegal. The Shareholders have established a system/ guideline for evaluating the Board of Commissioners performance that stated in the Guidelines on Preparation and Evaluation of Subsidiary/ KPIs Number B22000-PP-091 which has been updated to become Guidelines on Subsidiary's KPIs Preparation and Evaluation Number: PI-AKT-PD-008 Rev.0. The guidelines still contain the Board of Directors' performance appraisal collegially.
11	Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual (penilaian kinerja per masing-masing Direksi) yang dituangkan dalam risalah RUPS Perform individual Board of Directors performance appraisal as outlined in the GMS minutes	v	2018	Saat ini sedang disosialisasikan case cading KPI manajemen kepada masing-masing Direktorat atau Direksi baik di Pupuk Indonesia maupun di Anper (oleh Kompartemen Akuntansi cq Dept Akuntansi dan KPI). Currently the Management KPI case cading is being disseminated to each Directorates or Directors both at Pupuk Indonesia and in Subsidiaries (by the Accounting Compartment cq Accounting and KPI Dept.).
12	Melakukan penilaian atas capaian kinerja kolegal Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam risalah RUPS Perform collegial Board of Directors' performance appraisal based on the performance report of Board of Commissioners as outlined in the GMS minutes	v	2018	Pemegang Saham telah menetapkan sistem/ pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI Anak Perusahaan Nomor B22000-PP-091 yang telah dimutakhirkan menjadi Pedoman Penyusunan KPI dan Penilaian Anak Perusahaan Nomor: PI-AKT-PD-008 Rev. 0 The Shareholders have established a system/ guideline for evaluating the Board of Commissioners performance that stated in the Guidelines on Preparation and Evaluation of Subsidiary/ KPIs Number B22000-PP-091 which has been updated to become Guidelines on Subsidiary's KPIs Preparation and Evaluation Number: PI-AKT-PD-008 Rev.0.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
13	Menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal Stipulate guidelines for external auditor appointment	v	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mekanisme tentang penunjukan Auditor Eksternal mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan pasal 15 ayat 2.b.10 dimana Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS. Hal ini sesuai dengan Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 pasal 31 ayat 1 bahwa Auditor eksternal ditunjuk oleh RUPS/Menteri dari calon-calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris.</li> <li>• Penunjukan Auditor Eksternal di PI Group mengacu pada Pedoman Umum Barang dan Jasa PT Pupuk Indonesia (Persero). Hal ini telah sesuai dengan Permen BUMN No. PER-01/MBU/2011 pasal 31 ayat 2 bahwa Dekom melalui Komite Audit melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa BUMN, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya.</li> <li>• The appointment mechanism for External Auditor refers to the Articles of Association article 15 paragraph 2.b.10 wherein the Board of Commissioners is obliged to propose Public Accountant to the GMS. This is in accordance with Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 article 31 paragraph 1 that the external Auditor is appointed by the GMS/Minister from the candidates submitted by the Board of Commissioners.</li> <li>• External Auditor Appointment in PI Group refers to the General Guidelines for Goods and Services of PT Pupuk Indonesia (Persero). This has been in accordance with Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 article 31 paragraph 2 that the Board of Commissioners through the Audit Committee conducts the appointment process of candidates for external auditor in accordance with the goods and services procurement provisions of SOEs, and if necessary can request assistance from the Board of Directors in the appointment process.</li> </ul>
14	Menetapkan Auditor Eksternal/ Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan dalam RUPS dengan memuat/mencakup besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal Appoint External Auditor/Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements in the GMS by including/covering the amount of honorarium/fee for external auditor	v	2018	<p>Pemegang Saham telah mencantumkan besarnya honorarium/imbal jasa untuk auditor eksternal di dalam kontrak kerja. Dalam RUPS Kinerja hanya menetapkan mekanisme penunjukan auditor. The Shareholders have included the amount of honorarium/reward for external auditors in the employment contract. In the Performance GMS only sets out the appointing auditors mechanism.</p>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
15	Menetapkan pedoman penyusunan laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Stipulate guidelines on the preparation of Board of Commissioners Supervisory report	x	2018	PT Pupuk Indonesia akan menyusun pedoman tentang penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. PT Pupuk Indonesia will draw up guidelines on the Board of Commissioners supervisory report preparation
16	Melakukan telaah terhadap laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Review Board of Commissioners supervisory report	v	2018	Pemegang Saham telah melakukan telaah atas laporan tugas pengawasan Dekom melalui mekanisme RUPS kinerja Anak Perusahaan. Adapun hasil telaahan dituangkan dalam Risalah RUPS berupa Keputusan RUPS yang telah memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dekom. Di dalam Keputusan RUPS telah memberikan pembebasan tanggung jawab terhadap pengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi dan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. The Shareholders have reviewed the Board of Commissioners supervisory report through the mechanism of GMS on Subsidiaries performance. The review results are set forth in the GMS Minutes in the form of a GMS Resolution which has given approval to the annual report including financial statements ratification as well as Board of Commissioners supervisory report. the GMS Resolution has also given the release of responsibility for the management that has been carried out by the Board of Directors and supervision carried out by the Board of Commissioners.
17	Dalam penetapan penggunaan laba bersih untuk dividen, menepati pemenuhan perjanjian pinjaman antara lain persyaratan perjanjian pinjaman terkait rasio keuangan (current ratio) yang seharusnya current ratio >1 In determining the use of net income for dividend, to fulfill the loan agreements, among others the terms of loan agreement related to current ratio that should be > 1	v	2018	Di dalam Anggaran Dasar Anak Perusahaan pasal 26 telah diatur mengenai penggunaan laba bersih/ Dividen. Dan penetapan penggunaan laba bersih untuk dividen untuk kinerja tahun 2017 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. In the Subsidiaries' Articles of Association article 26, net income/dividend use has been regulated. And the determination of net income use for 2017 performance dividend has been in accordance with applicable regulations.
18	Melakukan pembahasan/pengkajian dan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP periode 2017 s.d 2021 yang telah diajukan oleh Direksi sesuai ketentuan, yaitu selambat-lambatnya dalam waktu 60 (enam puluh) hari setelah diterimanya rancangan RJPP atau revisi RJPP Conduct discussion/review and ratification/approval of RJPP draft or Revised RJPP for 2017 - 2021 period that has been submitted by Board of Directors in accordance with the terms, which is no later than 60 (sixty) days after RJPP draft or Revised RJPP is received	x	2018	Anak perusahaan sampai saat ini belum menyampaikan buku RJP sehingga PI selaku PS belum melakukan pengesahan. Subsidiaries have not yet submitted the RJP book so that PI as a PS has not made a ratification.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
19	<p>Melakukan pengesahan RKAP tahun 2017 secara tepat waktu. Berdasarkan pedoman, seharusnya selambat-lambatnya pada akhir tahun sebelum tahun anggaran berjalan</p> <p>Conduct 2017 RKAP approval in a timely manner. Based on the guidelines, it should be no later than the end of the year before current budget year</p>	x	2018	<p>Kinerja Korporat akan mengajukan usulan agar RKAP anper disetujui terlebih dahulu oleh PI, sehingga tidak harus menunggu RKAP PI disetujui oleh Kementerian, agar aspek PS PI terpenuhi. Dilakukan penambahan klausul pada saat RUPS RKAP terkait penyesuaian RKAP Anper</p> <p>Corporate performance will propose that Subsidiary's RKAP should be approved in advance by PI, hence does not have to wait for PI's RKAP to be approved by the Ministry in order to fulfill PS PI aspect. Clause was added at the time of GMS on RKAP regarding the adjustment of Subsidiary's RKAP</p>
20	<p>Memberikan persetujuan/keputusan atas usulan aksi korporasi yang perlu mendapat persetujuan/keputusan RUPS/ Pemilik Modal tepat waktu</p> <p>Give approval/decision on proposed corporate actions that need an approval/ decision of GMS/Capital Owners on time</p>	v	2018	<p>Di dalam Anggaran Dasar tidak terdapat standar waktu proses pemberian persetujuan PI selaku Pemegang Saham atas aksi korporasi yang diusulkan oleh Anak Perusahaan. Terkait batasan waktu pemberian persetujuan, ditetapkan untuk pemberian keputusan/tanggapan Dewan Komisaris atas aksi korporasi Direksi yaitu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan/penjelasan dan dokumen secara lengkap dari Direksi.</p> <p>There is no standard time in the Articles of Association for PI to granting approval process as a Shareholder on corporate actions proposed by a Subsidiary. Regarding the granting approval time limit, it is stipulated that Board of Commissioners decision/response on Board of Directors' corporate actions is 30 (thirty) days after the receipt the proposal/explanation and full documents from Board of Directors.</p>
21	<p>Menyusun rencana tindak terhadap area of improvement yang dihasilkan dari assessment penerapan GCG yang terkait dengan Pemegang Saham, dan melakukan pemantauan atas realisasi progres pelaksanaan rencana tindak tersebut dengan menyusun laporan progres</p> <p>Prepare action plan for area of improvement resulting from GCG assessment related to Shareholders, and monitor the realization of the action plan progress by preparing progress report</p>	v	2018	<p>PI telah menyampaikan tindak lanjut Aol Aspek Pemegang Saham tahun 2016 kepada Anak Perusahaan melalui Surat SVP TTK Nomor U-028/E40.UM/2017 tanggal 03 Mei 2017 dan Nomor: U-022/E40.Um/2017 tanggal 24 maret 2017. Berdasarkan laporan hasil GCG Assessment masing-masing Anper tahun 2017, Kompartemen TTK telah melakukan kajian dan penyusunan area-area yang menjadi rekomendasi (Aol) pada Aspek Pemegang Saham di Anak Perusahaan. Rekomendasi/Aol yang disusun telah disampaikan dan dikoordinasikan dengan Unit Kerja terkait untuk dapat dilakukan tindak lanjutnya. Hal ini sebagai salah satu upaya PI selaku Pemegang Saham untuk melakukan perbaikan tata kelola berkelanjutan di Anak Perusahaan.</p> <p>PI has delivered a follow-up to the 2016 Aol on shareholders aspect to Subsidiaries through SVP TTK letter Number U-028/E40.UM/2017 dated May 3, 2017 and Number: U-022/E40.Um/2017 dated March 24, 2017. Based on the report of each Subsidiaries' GCG Assessment in 2017, the TTK Compartment has conducted a study and compiled areas of improvement (Aol) on Subsidiaries' Shareholders Aspect. The recommendations/Aol prepared have been submitted and coordinated with the relevant Work Units for follow up. This is one of PI's efforts as a Shareholder to improve sustainable governance in the Subsidiaries.</p>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
22	Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi Shareholders do not interfere with the Company's operations which is the responsibility of Board of Directors	v	2018	Pengangkatan dan pemberhentian Pejabat Grade 1 Struktural, Grade 1 Fungsional dan pengangkatan Grade 2 Struktural di Anak Perusahaan telah sesuai dengan Pasal 11 ayat 19 Juncto Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1 Anggaran Dasar Anak Perusahaan. Selain itu kebijakan tersebut juga telah tertuang dalam Keputusan RUPS RKAP Anper tahun 2017 untuk Bidang SDM dan kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya surat Direktur SDM & Tata Kelola Nomor: U-0555/E00.UM/2017 tanggal 03 April 2017 tentang Petunjuk Teknis Pengangkatan dan Pemberhentian Pejabat Grade 1 Struktural, Grade 1 Fungsional, dan Pengangkatan Pejabat Grade 2 Struktural di Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Appointment and dismissal of Grade 1 Structural Officials, Grade 1 Functional Officials, and appointment of Grade 2 Structural Officials in Subsidiaries have been in accordance with Article 11 clause 19 Juncto Article 11 paragraph (2) letter a number 1 of Articles of Association of Subsidiaries. In addition, the policy has also been stated in the resolution of 2017 GMS on Subsidiaries for the field of Human Capital and then followed up with the issuance of HC & Governance Director letter Number: U-0555/E00.UM/2017 April 3, 2017 concerning Technical Guidelines on Appointment and Dismissal of Grade 1 Structural Officials, Grade 1 Functional Officials, and appointment of Grade 2 Structural Officials in Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero)
23	Menetapkan sistem penerimaan laporan gejala penurunan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Establish an acceptance system of report on performance degradation of Board of Directors and Board of Commissioners	v	2018	Pemegang Saham telah menetapkan sistem penerimaan laporan gejala penurunan kinerja Direksi dan/atau Dekom dalam Kepmen BUMN No. KEP-211/M-PBUMN/1999 tanggal 24 September 1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN, yang mengatur kewajiban Dekom untuk melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perseroan Shareholders have established a system for accepting report on declining performance symptoms of Board of Directors and/or Board of Commissioners in the Ministry of SOEs Letter Number: KEP-211/M-PBUMN/1999 dated September 24, 1999 concerning the SOE Management Report, which regulates the Board of Commissioners' obligation to immediately report to the GMS if there are symptoms of a decline in the company's performance
<b>III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board</b>				
24	Merealisasikan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris sesuai rencana Put into action the Board of Commissioners' education and training as planned	v	2018	Pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Perangkat Dewan Komisaris telah dimasukkan dalam RKA Dekom 2018. Telah direalisasikan sesuai rencana. Training for Board of Commissioners and Board of Commissioners' staffs has been included in the Board of Commissioners 2018 RKA, and has been realized as planned.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
25	Dalam pelaksanaan mekanisme pengambilan keputusan, agar sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi In decision-making mechanism, should conform with the immediacy rules to communicate Board of Commissioners' decision to Board of Directors	v	2018	Dewan Komisaris telah melaksanakan mekanisme pengambilan keputusan sesuai dengan aturan tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi. The Board of Commissioners has implemented a decision-making mechanism in accordance with the immediacy rules to communicate the Board of Commissioners' decisions to the Board of Directors.
26	Tanggapan atas rancangan RKAP oleh Dewan Komisaris agar dibuat tepat waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual dan agar memuat simpulan apakah rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP Response to RKAP draft by Board of Commissioners should be made on time as stipulated in the Board Manual and to include the conclusion of whether RKAP draft is aligned and/or not aligned with RJPP	x	2018	Terdapat tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2018 PT PSP kepada pemegang saham melalui surat No. S-01/Dekom/Pusri/II/2018 tertanggal 12 Januari 2018. Dalam tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP 2018, belum ditemukan simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. There was a response from the Board of Commissioners on PT PSP's 2018 RKAP to shareholders through Board of Commissioners Letter number S-01/Dekom/Pusri/II/2018 dated January 12, 2018. In the Board of Commissioners' response to the 2018 RKAP draft, there is no conclusion about whether the RKAP draft is in aligned and/or not aligned with the RJPP
27	Menyerahkan tanggapan terhadap rancangan RJPP sebelum penyerahan rancangan RJPP ke Pemegang Saham Submit a response to RJPP draft prior to submitting the RJPP draft to the Shareholders	x	2018	Dewan Komisaris memberikan tanggapan yang dilakukan 4 bulan dari batas waktu penyampaian rancangan RJPP 2017-2021, dari surat pengajuan Direksi ke Dewan Komisaris tanggal 26 Oktober 2016 No. U-8402/A.00.OT/2016. Tanggapan diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai surat tanggal 27 Februari 2017 No. S-07A/DEKOM/PUSRI/II/2017. The Board of Commissioners gave a response that was made at 4 months from the deadline for 2017-2021 RJPP draft submission, from the Board of Directors submission letter to the Board of Commissioners on October 26, 2016 No. U-8402/A.00.OT/2016 responses were given with the Board of Commissioners letter dated February 27, 2017 No. S-07A/DECOM/PUSRI/II/2017.
28	Menyerahkan tanggapan terhadap rancangan RKAP sebelum penyerahan rancangan RKAP ke Pemegang Saham Submit a response to RKAP draft prior to submitting the RKAP draft to the Shareholders	v	2018	Terdapat Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2018 PT PSP kepada pemegang saham melalui surat No. S-01/Dekom/Pusri/II/2018 tertanggal 12 Januari 2018. Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2018. There was a response from the Board of Commissioners on PT PSP's 2018 RKAP to shareholders through Board of Commissioners' Letter number S-01/Dekom/Pusri/II/2018 dated January 12, 2018. The 2018 GMS on RKAP was held on January 25, 2018.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
29	Tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP agar memuat simpulan keselarasan RKAP dengan RJPP Response from Board of Commissioners on RKAP draft should contain the conclusion of RKAP's alignment with RJPP	x	2018	Dalam tanggapan Dewan Komisaris atas rancangan RKAP 2018, belum ditemukan simpulan bahwa rancangan RKAP selaras dan/atau tidak selaras dengan RJPP. In the Board of Commissioners' response to the 2018 RKAP draft, there is no conclusion whether the RKAP draft is aligned and/or not aligned with the RJPP
30	Menyatakan relevansi visi misi Perusahaan terhadap perubahan lingkungan bisnis Explain the relevance of the Company's mission vision to changes in the business environment	x	2018	Dewan Komisaris telah merespon isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya yang mempengaruhi usaha namun belum melakukan telaah kesesuaian visi dan misi Perusahaan dengan perubahan lingkungan bisnis tersebut. The Board of Commissioners has responded to issues of changing in the business environment and the problems that affect the Company's business but has not yet conducted a review on the suitability of Company's vision and mission with business environment changes.
31	Melakukan telaah terhadap kebijakan/ rancangan kebijakan mutu beserta pelaksanaannya Review the quality policy/policy draft and its implementation	v	2018	Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap kebijakan mutu & pelayanan beserta pelaksanaannya. The Board of Commissioners has reviewed the quality & service policies and their implementation.
32	Memberikan otorisasi atau rekomendasi tepat waktu, yaitu maksimal 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Komisaris Provide a timely authorization or recommendation, i.e. a maximum of 14 days from the proposal or complete document received by Board of Commissioners	x	2018	Terdapat satu dari beberapa persetujuan/ rekomendasi yang melewati batas waktu 14 hari sejak diusulkan. There is one out of several agreements/ recommendations that exceeded the 14 day deadline since it was proposed.





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
33	<p>Dewan Komisaris melalui Komite Audit agar melakukan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perusahaan. Apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya. Jika penunjukan kembali, harus berdasarkan evaluasi atas kinerja auditor eksternal berdasarkan kriteria yang jelas</p> <p>The Board of Commissioners through Audit Committee should conduct the appointment process of candidates for external auditor pursuant to the provisions of goods and services procurement of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. If necessary, may request assistance from Board of Directors in the appointment process. For re-appointment, should be based on an evaluation of the external auditor's performance based on clear criteria</p>	v	2018	<p>Telah dilakukan kesepakatan bersama antara PT Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan dalam rangka pelaksanaan pekerjaan audit laporan keuangan, laporan program kemitraan bina lingkungan, dan laporan lainnya tahun buku 2018 dan tercantum di dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 05/KEP.KOM/VII/2018 Nomor: SK/DIR/037/2018 tentang Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Tim Counterpart Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan, Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Laporan lainnya PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2018. Surat No. S-14/DEKOM/PUSRI/V/2018 tanggal 4 Mei 2018 perihal penilaian Komisaris atas pelaksanaan audit laporan keuangan &amp; Laporan lainnya tahun buku 2017</p> <p>A joint agreement has been made between PT Pupuk Indonesia and its Subsidiaries in the context of carrying out the audit on financial statements, partnership and community development program report, and other reports for the fiscal year 2018 and listed in the Joint Decree of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 05/KEP.KOM/VII/2018 Number: SK/DIR/037/2018 concerning Procurement Team Formation for Public Accountant Services and Counterpart Team for Audit on Financial Statements, Partnership and Community Development Program Report, Other Reports of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for fiscal year 2018. Letter No. S-14/DECOM/PUSRI/V/2018 dated May 4, 2018 regarding the Board of Commissioners' evaluation of the implementation of audit on financial statements &amp; other reports for the 2017 fiscal year</p>
34	<p>Menyertakan/melampirkan pakta integritas atas usulan Direksi yang membutuhkan persetujuan</p> <p>Include/attach integrity pact on Board of Directors' proposal requiring approval</p>	v	2018	<p>Dewan Komisaris telah melampirkan pakta integritas dalam persetujuan atas usulan penghapusan aset.</p> <p>The Board of Commissioners has attached an integrity pact in approval of asset write-off proposal.</p>
35	<p>Mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris serta melaporkan hasilnya dalam laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris</p> <p>Evaluate the performance of each member of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee and report the results in the Board of Commissioners supervisory report</p>	x	2018	<p>Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas belum mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam Laporan Tugas Pengawasan Dekom, sedangkan Komite Audit sudah melakukan Self Assessment</p> <p>Board of Commissioners or Committees of Board of Commissioners/Supervisory Board have not evaluated the performance achievement of each member of Board of Commissioners and reported in the Board of Commissioners Supervisory Report, while the Audit Committee has conducted a Self Assessment</p>

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
36	Menindaklanjuti seluruh area of improvement yang menjadi kewenangannya Follow up all areas of improvement within its authority	v	2018	Terdapat pembahasan mengenai Tindak Lanjut Aol tahun 2018 sesuai dengan risalah rapat Internal Dekom pada tanggal 11 April 2018, dan juga terdapat rencana tindak lanjut asesmen GCG pada RKA Dewan Komisaris tahun 2018 hal 5/ RKA 2019 hal 6 There was a discussion about the Aol Follow-Up in 2018 in accordance with the minutes of Board of Commissioners Internal Meeting on April 11, 2018, and there was also a plan for GCG assessment follow-up in the Board of Commissioners 2018 RKA p. 5/RKA 2019 p. 6
37	Menghadiri seluruh pelaksanaan rapat. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan mencantumkan alasan ketidakhadirannya dalam risalah rapat Attend all meetings. Board of Commissioners Member who is not present at the meeting shall provide a power of attorney to other Board of Commissioners member by stating the reasons for his/her absence in the minutes of meeting	v	2018	Rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris telah di monitor dan untuk Dewan Komisaris yang berhalangan hadir telah dilengkapi dengan Surat Kuasa. The Board of Commissioners attendance level recapitulation has been monitored and for the Board of Commissioners who were unable to attend has been equipped with a Power of Attorney.
38	Program kerja tahunan Komite Audit agar memuat self assessment kinerja Komite Audit Audit Committee's annual work program should include self-assessment of Audit Committee's performance	v	2018	Laporan Tahunan Komite Audit Tahun 2017 telah memuat hasil self assessment kinerja Komite Audit The Audit Committee 2017 Annual Report has contained the results of self-assessment of Audit Committee's performance
39	Komite Investasi dan Manajemen Risiko agar membuat laporan tahunan Investment and Risk Management Committee should make an annual report	v	2018	Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko telah membuat Laporan Triwulanan Tahunanyang ditandatangani oleh Ketua Komite masing-masing. The Audit Committee and Investment & Risk Management Committee have made a Quarterly Report that was signed by the Chairman of each Committee.
40	Melakukan pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan terkait dengan visi pengembangan usaha Perusahaan Conduct discussion on the management policies of subsidiaries/joint venture companies related to the vision of the Company's business development	v	2018	Terdapat pembahasan mengenai kebijakan pengelolaan perusahaan anak perusahaan/ perusahaan patungan dan pelaksanaannya seperti yang terdapat dalam Risalah rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi Tanggal 11 April 2018 point V (Pembahasan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi PT Pusri Palembang) There is a discussion about the management policy of a subsidiary/joint venture company and its implementation as contained in the minutes of Board of Commissioners-Board of Directors joint meeting on April 11, 2018 point V (Discussion on subsidiaries and affiliates of PT Pusri Palembang)



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
41	Melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan Conduct an evaluation on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary as well as provide a written stipulation (agree or disagree) on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiary	x	2018	Dewan Komisaris tidak melakukan penilaian terhadap pengangkatan direksi dan dewan komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan The Board of Commissioners does not evaluate the appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint venture companies
42	Melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham Conduct a review and/or research/examination of candidates for Director proposed by Board of Directors before being submitted to the Shareholders	x	2018	Dewan Komisaris belum melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal. Board of Commissioners has not conducted a review and/or research/examination of the candidates for Director proposed by the Board of Directors, before being submitted to the Shareholders/Capital Owners.
43	Mengusulkan calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS/Pemilik Modal. Proses terkait pengusulan dan pemilihan yang dilakukan oleh Pemegang Saham agar melibatkan Dewan Komisaris Propose candidates for new members of Board of Directors to the General Meeting of Shareholders/Capital Owners. The proposal and selection process by the Shareholders should involve Board of Commissioners	v	2018	Pengangkatan Direksi Anak Perusahaan mengacu pada Permen BUMN No. PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Direksi dan Dekom Anper BUMN. Di dalam pedoman tersebut belum termuat ketentuan dimana Dewan Komisaris Anak Perusahaan dapat melakukan Telaah dan atau memeriksa atas calon-calon Direksi Anak Perusahaan sesuai instansi masing masing, Appointment of Director refers to Ministry of SOEs Law No. PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners of SOE's Subsidiaries. The Guidelines has not yet contain provisions in which the Board of Commissioners of Subsidiaries can review and or examine candidates for Board of Directors in accordance with their respective agencies.
44	Memasukkan rencana Dewan Komisaris untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi dalam RKA Dewan Komisaris Incorporate Board of Commissioners' plan to review the proposed remuneration of Board of Directors in Board of Commissioners' RKA	v	2018	Rencana menelaah pengusulan remunerasi Direksi oleh Dewan Komisaris telah dimasukkan di RKA Dewan Komisaris. The plan to review the proposed remuneration of Board of Directors by Board of Commissioners has been included in the RKA.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
45	Melakukan telaah atas remunerasi Direksi Review the remuneration of Board of Directors	v	2018	Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi sesuai dengan Notulen Rapat Dekom-Direktur SDM & Umum PSP pada tanggal 2 Mei 2018. Dekom tidak melakukan pengusulan Tantiem atau insentif atas kinerja direksi Board of Commissioner reviews the proposed remuneration of Board of Directors in accordance with the minutes of meeting of Board of Commissioner, HC & General Affairs Director of PSP minutes on May 2, 2018. Board of Commissioner did not propose Tantiem or incentives for Board of Directors' performance
<b>IV Direksi</b> Board of Directors				
46	Menginstruksikan sosialisasi SOP di masing-masing unit kerja terkait Instruct SOP socialization in each related work unit	v	2018	Selama ini sosialisasi SOP/POB di Perusahaan dilakukan oleh Bagian Pengembangan Sistem selaku Pengelola POB Perusahaan melalui email internal ke seluruh karyawan. Seluruh POB Perusahaan dapat diakses melalui Catalog System yang dapat diakses melalui <a href="http://www.pusri.net">www.pusri.net</a> . So far, SOP/POB socialization in the Company has been conducted by Management System Development Section as Company's POB Manager through internal email to all employees. All Company POBs can be accessed via Catalog System. All POBs can be accessed through <a href="http://www.pusri.net">www.pusri.net</a> .
47	Menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP Instruct to all related units to refer to SOP in carrying out their tasks	v	2018	Semua POB inti Perusahaan telah dilaksanakan, namun masih ditemukan beberapa penyimpangan minor atas prosedur inti. All of the company's core POBs have been implemented, however some minor deviations on Company's core procedures were still found.
48	Meningkatkan kinerja, sehingga dapat meningkatkan capaian RKAP dan skor KPI Perusahaan Improve performance, so as to improve the achievement of RKAP and Corporate KPI score	v	2018	Realisasi KPI Individu Direksi Tahun 2017: 1. Direktur utama 94,19 2. Direktur Komersil 94,40 3. Direktur Tekbang 93,97 4. Direktur SDM&Umum 94,45 5. Direktur Produksi 95,89 Skor KPI Perusahaan tahun 2017: 94,57 Board of Directors Individual KPI Realization in 2017: 1. President Director 94.19 2. Commercial Director 94.40 3. Technical & Development Director 93.97 4. HC & General Director 94.45 5. Production Director 95.89 Corporate KPI score for 2017: 94.57



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
49	Memperbaiki pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak terdapat temuan SPI dan sanggahan dari rekanan Improve the implementation of goods and services procurement to avoid any SPI findings and disclaimers from partners	x	2018	Masih terdapat temuan audit yang bersifat administratif terkait proses pengadaan pada Laporan Hasil Audit Departemen Pengadaan Barang Tahun 2017 No. 19/LHA/AB000.PE/2017. Di tahun 2018 tidak terdapat sanggahan dari rekanan There are still administrative audit findings related to the procurement process in the Audit Report of Goods Procurement Department in 2017 number 19/LHA/AB000.PE/2017 in 2018, and there were no objections from the partners
50	Menetapkan Subsidiary Governance dalam RUPS Establish Subsidiary Governance in the GMS	x	2018	Subsidiary Governance telah disahkan oleh Direksi, selanjutnya akan dimasukkan dalam agenda RUPS Anak Perusahaan The Subsidiary Governance has been approved by the Board of Directors, then will be included in the agenda of GMS on Subsidiaries.
51	Mengangkat Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan melalui proses penjurangan, proses penilaian, dan proses penetapan Appoint Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries/joint venture companies through the process of selection, evaluation, and determination	v	2018	Proses Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan/perusahaan patungan, telah melalui proses penjurangan, proses penilaian, dan proses penetapan. The subsidiary/joint venture company's Board of Directors and Board of Commissioners appointment process has gone through the screening, assessment, and determination process.
52	Membuat penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan berdasarkan formula yang ditetapkan RUPS anak perusahaan Determine the remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and joint venture companies based on the formula set by the GMS on Subsidiary	v	2018	Penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan dan perusahaan patungan telah ditetapkan RUPS anak perusahaan. The remuneration of subsidiary and joint venture company's Board of Directors and Board of Commissioners was determined by the GMS on subsidiary.
53	Meningkatkan tingkat pelaksanaan tindak lanjut dari rekomendasi SPI dan auditor eksternal Improve the level of follow-up implementation of recommendations from SPI and external auditor	v	2018	Berdasarkan survey dan kuesioner, Direksi memiliki Komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti rekomendasi/temuan audit SPI dan eksternal auditor Based on surveys and questionnaires, the Board of Directors have a high commitment in following up on audit recommendations/findings by SPI and external auditor
54	Menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pihak lainnya Resolve issues related to other parties	x	2018	Tidak ada teguran, tuntutan maupun sanksi kepada perusahaan oleh otoritas/instansi yang berwenang di bidang usaha; masih terdapat sengketa/permasalahan yang belum diselesaikan per 31 Desember 2018 There were no warning, claims or sanctions to the Company by the authority/agency in the Company's line of business; There were disputes/issues that have not been resolved as of December 31, 2018



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
55	Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan Improve service to customers	v	2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana penanganan keluhan pelanggan: terdapat dalam form keluhan pelanggan yang dibuat setiap terdapat keluhan pelanggan.</li> <li>Realisasi keluhan yang telah ditindaklanjuti adalah 100%</li> <li>Customer complaint handling plan: listed in customer complaint form made every time a customer complaint received.</li> </ul> <p>The realization of complaints that have been followed up is 100%</p>
56	Meningkatkan pelayanan kepada pemasok Improve service to suppliers	v	2018	<p>Telah dilakukan survei tingkat kepuasan pemasok terhadap perusahaan Hasil Survey Kepuasan Pemasok Tahun 2017 sebesar 79% kategori Memuaskan.</p> <p>Supplier satisfaction survey towards the Company has been carried out. The 2017 Supplier Satisfaction Survey is 79% with Satisfied category.</p>
57	Membuat penetapan jenis kebijakan Perusahaan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya Determine the type of Corporate policy that should be communicated to employees and the type of policy that should involve employees in the formulation	v	2018	<p>Penetapan jenis kebijakan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya terdapat dalam pasal 98 Bab XXI Ketentuan Pelaksanaan dan Peralihan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2017-2019: " Surat Keputusan Direksi yang merupakan pelaksanaan isi Perjanjian Kerja Bersama yang berdampak terhadap kesejahteraan pekerja akan disepakati dengan Serikat Pekerja".</p> <p>The determination of type of policies that must involve employees in its formulation is contained in article 98 Chapter XXI of Provision for the Implementation and Transition of Collective Work Agreement (PKB) 2017-2019: "The Board of Directors Decree which is the Collective Labor Agreement implementation that has an impact on employees' welfare will be agreed with the Trade Union".</p>
58	Memenuhi harapan Pemegang Saham dengan kenaikan yang konsisten pada persentase dividen, laba per saham, dan nilai KPI Meet the expectations of Shareholders with a consistent increase in the percentage of dividend, earnings per share, and KPI score	x	2018	<p>Perusahaan belum sepenuhnya mampu memenuhi harapan Pemegang Saham disebabkan belum konsistennya kenaikan persentase dividen dari tahun 2015 Rp500,23 miliar; tahun 2016 Rp591,88 miliar, tahun 2017 Rp521,02 miliar, dan laba hingga bulan September 2018 sebesar Rp328,68 miliar dari RKAP Rp535,63 miliar. Tren laba Perusahaan masih fluktuatif.</p> <p>The Company has not been able to fully meet the Shareholders' expectations due to inconsistent increase in dividend percentage, from 2015: IDR500.23 billion; 2016 IDR591,88 billion, 2017 IDR521,02 billion, and profit until September 2018 IDR328,68 billion of IDR535,63 billion in the RKAP. The trend of Company's earnings is still fluctuating.</p>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
59	Meningkatkan efektivitas penagihan piutang macet Increase the effectiveness of bad debts collectability	v	2018	Tingkat kolektibilitas pengembalian dana pinjaman s.d triwulan III 2018 menghasilkan skor 3 atau dengan penilaian predikat "Baik", dengan persentase 70,10%. Tingkat efektivitas penyaluran pinjaman s.d triwulan III 2018 menghasilkan skor 3 atau dengan penilaian predikat "Baik", dengan persentase 90,23%. The collectability rate of loan repayments until the third quarter of 2018 produced a score of 3 or "Good" predicate, with a percentage of 70.10%. The distribution loan effectiveness level in the third quarter of 2018 produced a score of 3 or "Good" predicate, with a percentage of 90.23%.
v Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency				
60	Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dengan tepat waktu Submit Annual Report to the Shareholders on time	x	2018	Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan 1 & 2 tahun 2018 telah dilakukan tepat waktu, namun penyampaian Laporan Manajemen Tahun 2017 mengalami keterlambatan mencapai 4 bulan sejak berakhirnya tahun buku yaitu pada tanggal 30 April Tahun 2018 disebabkan adanya keterlambatan dari Kantor Akuntan Publik (KAP). The submission of Management Report of 1st & 2nd Quarter of 2018 has been carried out on time, but the submission of 2017 Management Report has been delayed for 4 months since the end of the fiscal year or on April 30, 2018 due to a delay from the Public Accounting Firm (KAP).
61	Melengkapi pengalaman profesional Sekretaris Perusahaan dalam bidang hukum dan pasar modal Complete the professional experience of Corporate Secretary in the field of legal and capital market	v	2018	Sekretaris Perusahaan telah memiliki kualifikasi yang memadai dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan oleh perusahaan serta telah mengikuti pelatihan yang diperlukan (sesuai CV Sekretaris Perusahaan yang baru). Sekretaris Perusahaan juga didukung oleh staf dengan kompetensi yang cukup memadai. The Corporate Secretary already has adequate qualification with educational background and experiences in accordance with the competency standards set by the Company and have taken necessary trainings (according to the Corporate Secretary new CV). The Corporate Secretary is also supported by staffs with adequate competencies.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
 DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
62	<p>Sekretaris Perusahaan menyusun dan melaporkan telaah terhadap tingkat kepatuhan Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> <p>Corporate Secretary prepares and reports review on the level of Company's compliance with applicable laws and regulations</p>	v/x	2018	<p>Sekretaris Perusahaan telah melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama dalam bentuk Laporan Bulanan. Sekretaris perusahaan telah membuat Laporan Kepatuhan Semesteran yang memuat hasil telaah terhadap peraturan perundang-undangan yang baru yang sesuai dengan core bisnis perusahaan, implementasi budaya kepatuhan perusahaan melalui sosialisasi kepatuhan, kepatuhan unit kerja atas pemenuhan laporan kepada pihak eksternal dan pejabat wajib lapor yang mengisi LHKPN.</p> <p>The corporate secretary has reported its duties implementation in Monthly Report to the President Director. The corporate secretary has made a semiannual compliance report that contains the review results of new legislation that is appropriate with the Company's core business, the implementation of company's compliance culture through compliance socialization, the compliance of work units on fulfilling reports to external parties and compulsory officials on filling out the LHKPN.</p>
63	<p>Melakukan pemanggilan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS</p> <p>Conduct GMS invitation within a period of at least 14 (fourteen) days before the date of the General Meeting of Shareholders is held, excluding the date of the invitation and the date of the General Meeting of Shareholders</p>	x	2018	<p>Pemanggilan RUPS RKAP dilakukan hanya 6 hari sebelum RUPS dan Pemanggilan RUPS Kinerja dilakukan hanya 2 hari sebelum RUPS. Berdasarkan best practices, jangka waktu penyampaian undangan RUPS paling lambat 14 hari sebelum tanggal RUPS diadakan, hal ini dikarenakan penyampaian pemanggilan RUPS dari Pemegang Saham yang terlambat. Pemanggilan RUPS dilakukan melalui surat undangan resmi kepada setiap peserta RUPS. Undangan RUPS telah mencantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai bahan yang akan dibahas dalam RUPS.</p> <p>The invitation for GMS on RKAP was only 6 days before the GMS and the invitation for GMS on Performance was carried out only 2 days before the GMS. Based on the best practices, the time period for submitting an invitation for GMS is no later than 14 days before the GMS date. This is due to the late GMS invitation from Shareholders. The GMS invitation was carried out by official invitation letter to each GMS participant. The GMS invitation has included the date, time, place and agenda accompanied by materials to be discussed in GMS.</p>



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
64	Mengupayakan penyelenggarakan RUPS pengesahan/persetujuan RJPP dan RKAP tepat waktu Seeks to hold the GMS on RJPP and RKAP approval/ratification on time	v	2018	RUPS RJPP periode 2018-2022 belum dilaksanakan. Seharusnya RUPS RJPP dilaksanakan paling lambat 60 hari setelah diterimanya Rancangan RJPP secara lengkap atau sebelum periode RJPP berikutnya berjalan. Pemegang saham telah melakukan RUPS/ Pengesahan rancangan RKAP 2019 sebelum masuk periode RKAP ( tepat waktu) The GMS on RJPP for 2018-2022 period has not been implemented. The GMS on RJPP should be implemented no later than 60 days after receiving the complete RJPP Draft or before the beginning of next RJPP period. The shareholders have conducted a GMS/Ratification of 2019 RKAP draft before entering the RKAP period (on time)
65	Penyempurnaan laporan tahunan Perusahaan dengan muatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi Perusahaan;</li> <li>Setiap perubahan komposisi Dewan Komisaris agar dimasukkan ke dalam annual report;</li> <li>Untuk Laporan Tahun 2017, agar melengkapi poin 4 (pengaruh perkara penting yang sedang dihadapi oleh Perusahaan dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan Perusahaan, mencakup antara lain pokok perkara/gugatan, kasus posisi, dan status penyelesaian perkara/ gugatan) terhadap kondisi keuangan Perusahaan</li> </ul> Complement the Company's annual report with: <ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion about the impact of price changes on the Company's profit;</li> <li>Any change in the composition of Board of Commissioners to be included in the annual report;</li> <li>For the 2017 Annual Report, to complete point 4 (the influence of litigations that are being faced by the Company and material claims filed by and/or against the Company, and the existing cases in the judiciary or arbitration bodies involving the Company, including lawsuit, case of position, and status of settlement of case/lawsuit) to the Company's financial conditions.</li> </ul>	v	2018	Penyusunan Annual Report 2018 telah menyesuaikan aturan dan best practice yang berlaku untuk kepentingan ARA. Poin a telah diakomodir di halaman 207. Poin b telah diakomodir di halaman 313-416 Poin c telah diakomodir di halaman 522-526.  The 2018 Annual Report preparation has adjusted to the rules and best practices that apply to ARA interests. Point a has been accommodated on page 207. Point b has been accommodated on pages 313-416 Point c has been accommodated on pages 522-526.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No.	Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Recommendation of 2017 GCG Assessment	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun Tahun 2018 Follow-Up to End of Year 2018		
		Status	Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-Up Forms/Reasons Not Yet Followed Up
66	Laporan Tahunan disempurnakan agar Perusahaan dapat memenangkan ARA Annual Report should be improved so that PUSRI can win ARA	v	2018	Sesuai Surat dari PT Inmark selaku konsultan PT Pusri Palembang nomor 002/MK-Pusri/IX/2018 tanggal 20 September 2018 yang menyampaikan perubahan mekanisme penilaian Annual Report Award yang sebelumnya dilakukan satu tahun sekali menjadi 2 tahun sekali dan tahun 2018 untuk penilaian Annual Report Award tahun 2017 tidak dilaksanakan. According to the letter from PT Inmark as PT Pusri Palembang's consultant number 002/MK-Pusri/IX/2018 dated September 20, 2018 that explained the changes in evaluation mechanism for Annual Report Award which previously done once a year to once in 2 years and the Annual Report Award for 2017 in 2018 was not held.
67	Perusahaan mengikuti dan memenangkan penghargaan lain dibidang publikasi dan keterbukaan informasi PUSRI participates and win other awards in the field of publication and information disclosure	v	2018	PT Pusri Palembang menerima penghargaan dari BUMN Track di tahun 2018 berupa penghargaan Silver Winner Revolusi Mental untuk kategori Indonesia Bersatu Terbaik pada tanggal 26 April 2018. PT Pusri Palembang received the Silver Winner of Mental Revolution for the Best United Indonesia category from BUMN Track on April 26, 2018.
VI	Aspek Lainnya Other Aspect			
-				

#### Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018

Sesuai dengan arahan dari pemegang saham, Perusahaan melakukan *assessment* secara periodik atau tahunan. *Assessment* penerapan GCG untuk tahun ukur 2018, dilakukan oleh Tim Asesor GCG Pupuk Indonesia Group.

#### GCG Assessment of Fiscal Year 2018

In accordance with the direction from shareholders, the Company conducts periodic or annual assessment. The GCG assessment for 2018 measurement year was carried out by GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group.

#### ASSESSMENT PENERAPAN GCG TAHUN UKUR 2018 GCG ASSESSMENT IN MEASUREMENT YEAR 2018

Jenis Penilaian Assessment Type	: Self Assessment (Evaluasi) Self-Assessment (Evaluation)
Penilai Assessor	: Tim Assesor GCG Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group
Periode Penerapan Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2018 January 1 - December 31, 2018
Tahun Ukur Measurement Year	: 2018 2018
Tempat Place	: PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang
Waktu Pengukuran Measurement Time	: 5 - 9 November 2018 November 5-9, 2018
Waktu Terbit Laporan Report Issuance Date	: 31 Desember 2018 December 31, 2018





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Berdasarkan hasil Self Assessment (Evaluasi) penerapan GCG tahun ukur 2018, kondisi penerapan GCG Perusahaan meningkat dari tahun sebelumnya dan mencapai predikat kategori “Sangat Baik” dengan skor 91,20. Adapun capaian skor untuk masing-masing aspek pengujian terinci sebagai berikut:

Based on the results of Self-Assessment (Evaluation) for GCG implementation of 2018, the Company's GCG implementation conditions have increased from the previous year and achieved “Excellent” predicate with a score of 91.20. The score for each of assessment aspect is detailed as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Quality Predicate of GCG
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,93	99,00	Sangat Baik Excellent
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	7,65	85,02	Sangat Baik Excellent
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	31,44	89,82	Sangat Baik Excellent
Direksi Board of Directors	35,00	33,16	94,74	Sangat Baik Excellent
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,27	91,93	Sangat Baik Excellent
Sub Jumlah Sub Total		87,45		
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00	Baik Good
<b>Skor Keseluruhan</b> Total Score		<b>100,00</b>	<b>91,20</b>	<b>Sangat Baik</b> Excellent

Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Remark:  
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Hasil *Area of Improvement* (AOI) atau rekomendasi atas *assessment* penerapan GCG yang dilakukan untuk tahun 2018, serta ada atau tidak adanya kesamaan dengan hasil *assessment* untuk tahun buku 2017 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Area of Improvement (AOI) or recommendations on GCG assessment carried out for 2018, and the presence or absence of similarities with the assessment results of fiscal year 2018 can be seen in the table below.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
<b>I</b> <b>Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan</b> <b>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</b>			
1	Agar semua karyawan menandatangani pakta integritas (Par-4) All employees should sign the integrity pact (Par-4)	v	Sosialisasi dan Himbauan untuk melakukan penandatanganan Pakta Integritas melalui email internal (members), dan PA System (paging) secara berkala. Monitoring mingguan dan Surat ke Pimpinan Unit Kerja masing-masing agar menghimbau personelnnya untuk melakukan penandatanganan. Socialization and Appeal to sign the Integrity Pact through internal email (members), and PA System (paging) on a regular basis. Weekly monitoring and Letter to the Head of respective Work Unit so as to call on their personnel to sign.
2	Seluruh Pejabat yang diwajibkan menyampaikan LHKPN agar menyampaikan LHKPN tepat waktu (Par 8) All officials who are required to submit LHKPN should submit LHKPN on time (Par 8)	v	<ul style="list-style-type: none"> <li>Himbau lisan dan tertulis Direktur SDM &amp; Umum yang menginstruksikan kepada seluruh pejabat wajib lapor LHKPN untuk melakukan pengisian LHKPN secara tepat waktu.</li> <li>Melakukan sosialisasi melalui jaringan email internal (members) dan PA System (paging) setiap hari untuk mengingatkan pejabat wajib lapor melakukan pengisian LHKPN</li> <li>Melakukan asistensi pengisian LHKPN dengan cara               <ol style="list-style-type: none"> <li>Membuka Klinik LHKPN di Dept. Tata Kelola &amp; Manajemen Risiko;</li> <li>Melakukan asistensi langsung di ruangan kerja pejabat wajib lapor;</li> <li>Melakukan Sharing Knowledge dan Asistensi di Ruang Komputer Dept. Diklat</li> </ol> </li> <li>Oral and written appeal from HC &amp; General Affairs Director that instructs all LHKPN compulsory officials to fill in the LHKPN in a timely manner.</li> <li>Conduct socialization through internal e-mail networks (members) and PA System (paging) every day to remind compulsory officials to fill in the LHKPN</li> <li>Carry out assistance for filling LHKPN by               <ol style="list-style-type: none"> <li>Open LHKPN Clinic at the Risk Governance &amp; Management Department;</li> <li>Conducting direct assistance in the work room of compulsory official;</li> <li>Conducting Knowledge Sharing and Assistance in the Training Department's Computer Room</li> </ol> </li> </ul>
<b>II</b> <b>Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal</b> <b>Shareholders and GMS/Capital Owners</b>			
1	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah maksimal jabatan rangkap Direksi yang tidak berbenturan kepentingan (Par 19) Shareholders should determine the maximum number of concurrent positions of Board of Commissioners, with the absence of conflict of interest (Par 19)	v	Merumuskan jumlah maksimal jabatan rangkap Direksi yang tidak berbenturan kepentingan dan ditetapkan menjadi acuan bagi seluruh Anak Perusahaan Formulate the maximum number of concurrent positions of Board of Directors that are free from conflict with interests and are stipulated to be a reference for all Subsidiaries



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
2	Pemegang Saham agar melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris (Par 23 FUK 2) Shareholders should conduct assessment on candidates for Board of Commissioners member (Par 23 FUK 2)	x	-
3	Pemegang Saham agar melakukan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris, penilaian mencakup semua kriteria penilaian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang ditetapkan dalam ketentuan perundang-undangan di bidang BUMN (Par 23 FUK 3) Shareholders should conduct assessment on candidates for Board of Commissioners member, the assessment includes all criteria of Board of Commissioners/Supervisory Board as stipulated in legislation on SOEs (Par 23 FUK 3)	x	-
4	Pemegang Saham agar melakukan penetapan Dewan Komisaris terpilih berdasarkan hasil akhir penilaian.(Par 23 FUK 4) Shareholders should determine the selected Board of Commissioners based on the final results of the assessment. (Par 23 FUK 4)	x	-
5	Dengan adanya surat pengunduran diri Komisaris Independen Bapak Dr. Ir. Mustoha Iskandar, SH. MDN pada tanggal 12 September 2018, seharusnya Pemegang Saham melakukan penetapan Dewan Komisaris melalui RUPS LB sebelum 30 hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. ( Par 24) With the resignation letter from Independent Commissioner, Dr. Ir. Mustoha Iskandar, SH. MDN on September 12, 2018, the Shareholders should determine the Board of Commissioners through Extraordinary GMS at latest 30 days after his tenure ends. (Par 24)	x	-
6	Pemegang Saham agar menetapkan jumlah jabatan rangkap Dewan Komisaris yang tidak berbenturan kepentingan (Par 25) Shareholders should determine the maximum number of concurrent positions of Board of Commissioners, with the absence of conflict of interests (Par 19)	v	Merumuskan jumlah maksimal jabatan rangkap Dewan Komisaris yang tidak berbenturan kepentingan dan ditetapkan menjadi acuan bagi seluruh Anak Perusahaan Formulate the maximum number of concurrent positions of Board of Commissioners that are free from conflict of interests and are stipulated to be a reference for all Subsidiaries

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Follow-up Plan (If included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment)
7	Pemegang Saham agar melakukan pengesahan terhadap RJPP periode 2018 - 2022 apabila sudah disampaikan oleh Manajemen Pusri. (Par 27 FUK 3) Shareholders should ratify the RJPP for 2018 - 2022 period, if has been submitted by Pusri Management. (Par 27 FUK 3)	x	-
8	Pemegang Saham agar melakukan pengesahan terhadap RJPP periode 2018 - 2022 tepat waktu. (Par 27 FUK 4) Shareholders should approve the RJPP for 2018-2022 period on time. (Par 27 FUK 4)	v	Menyelesaikan proses penyusunan RJPP 2018-2022 dan segera menyampaikan kepada Pemegang Saham untuk disahkan. Completing the RJPP 2018-2022 drafting process and immediately submitting it to the Shareholders to be ratified.
9	Pemegang Saham agar melakukan pengambilan keputusan atas aksi korporasi yang diajukan oleh Direksi secara tepat waktu. (Par 29 FUK 3) Shareholders should make decisions on corporate actions proposed by Board of Directors in a timely manner. (Par 29 FUK 3)	v	Menetapkan standar waktu proses pemberian persetujuan Pemegang Saham atas aksi korporasi yang diusulkan oleh Anak Perusahaan. Establish a standard time for granting Shareholders' approval process of corporate actions proposed by Subsidiary.
10	Pemegang Saham agar menetapkan Pedoman penilaian kinerja Direksi secara individu dan melakukan Penilaian kinerja Direksi bersifat individual serta dituangkan di dalam Risalah RUPS. (Par 30 FUK 1) Shareholders should set guidelines for Board of Directors individual performance appraisal and conducting Board of Directors individual performance appraisal that is included in the Minutes of GMS. (Par 30 FUK 1)	v	Melakukan case cading KPI manajemen kepada masing-masing Direktorat atau Direksi baik di Pupuk Indonesia maupun di Anper (oleh Kompartemen Akuntansi cq Dept Akuntansi dan KPI). " Conduct the Management's KPI case cading to each Directorates or Directors both at Pupuk Indonesia and in Subsidiary (by the Accounting Compartment cq Accounting and KPI Dept.).
11	Pemegang Saham agar melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dituangkan dalam RUPS (Par 30 FUK 2) Shareholders should conduct Board of Commissioners performance appraisal that is included in the GMS (Par 30 FUK 2)	v	Melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam agenda RUPS Conduct Board of Commissioners performance appraisal and included in the GMS
12	Pemegang Saham agar menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal (Par 32 FUK 1) Shareholders should set guidelines on external auditor appointment (Par 32 FUK 1)	v	Menetapkan pedoman penunjukan auditor eksternal dan disosialisasikan ke seluruh Anak Perusahaan Establish guidelines on external auditor appointment and socialize it to all Subsidiaries
13	Pemegang Saham agar menyusun pedoman tentang penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris. (Par 33) Shareholders should formulate guidelines on preparation of Board of Commissioners supervisory report. (Par 33)	v	Menetapkan pedoman tentang penyusunan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan disosialisasikan ke seluruh Anak Perusahaan Formulate the guidelines on preparation of Board of Commissioners and socialize it to all Subsidiaries



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
14	Pemegang Saham agar menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris (Par 40) Shareholders should establish an acceptance system for report regarding the performance degradation symptoms of Board of Directors and/or Board of Commissioners (Par 40)	v	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan disosialisasikan ke seluruh Anak Perusahaan Establish the acceptance system for report regarding the performance degradation symptoms of Board of Directors and/or Board of Commissioners and socialize it to all Subsidiaries
<b>III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board</b>			
1	Dewan Komisaris agar memberikan tanggapan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. (Par 47 FUK 3) Board of Commissioners should provide a response to the RJPP draft submitted by the Board of Directors. (Par 47 FUK 3)	x	-
2	Dewan Komisaris agar menyampaikan tanggapan atas rancangan RJPP ke Pemegang Saham. (Par 47 FUK 4) Board of Commissioners should submit a response to the RJPP draft to the Shareholders. (Par 47 FUK 4)	v	Menyampaikan tanggapan kepada Pemegang Saham atas rancangan RJPP yang disampaikan Direksi, secara tepat waktu. Delivering a response to the Shareholders on the RJPP draft submitted by Board of Directors, in a timely manner.
3	Tanggapan Dekom atas draft RKAP agar memuat keselarasan dan/atau tidak selaras RJPP. (PAR 48) Board of Commissioners' Response to RKAP draft should include the conclusion of whether RKAP draft is aligned and/or not aligned with RJPP	v	Melengkapi tanggapan Dekom atas draft RKAP dengan memuat telaah atas keselarasan dan/atau tidak selaras RJPP Complete the Board of Commissioners' Response to RKAP draft by including the conclusion of whether RKAP draft is aligned and/or not aligned with RJPP
4	Dewan Komisaris dalam merespon isu-isu perubahan lingkungan bisnis agar menyatakan relevansinya dengan Visi & Misi Perusahaan. (Par 49) Board of Commissioners in responding to changes in the business environment issues should express its relevance to the Company's Vision & Mission. (Par 49)	v	Melakukan pembahasan terkait isu-isu perubahan lingkungan bisnis dan relevansinya dengan Visi Misi Conduct discussion regarding changes in the business environment issues and its relevance to the Company's Vision & Mission
5	Dewan Komisaris agar dapat memberikan otorisasi atau rekomendasi atas usulan aksi korporasi Direksi paling lambat 14 hari sejak usulan diterima secara lengkap. (Par 60) Board of Commissioners should provide authorization or recommendation on Board of Directors' proposed corporate actions in maximum of 14 days from the proposal or complete document has been received	v	Memberikan otorisasi atau rekomendasi atas usulan aksi korporasi yang disampaikan Direksi secara tepat waktu. Provide authorization or recommendation on the Board of Directors' proposed corporate actions in a timely manner



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
6	Dewan Komisaris agar mengusulkan pencalonan Auditor Eksternal beserta besaran honorariumnya kepada Pemegang Saham. (Par 61) Board of Commissioners should propose the External Auditor nomination along with the amount of honorarium to the Shareholders. (Par 61)	v	Menyesuaikan dengan pedoman penunjukan auditor eksternal yang akan ditetapkan oleh Pemegang Saham Adjust to the external auditor appointment guidelines that will be determined by the Shareholders
7	Dewan Komisaris agar melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dekom Anper. (Par 65 FUK 2) Board of Commissioners should conduct an assessment on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries. (Par 65 FUK 2)	v	Melakukan pembahasan dan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Conduct an assessment and discussion on the appointment process of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries.
8	Dewan Komisaris agar melakukan penetapan tertulis terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan paling lambat 15 hari kalender terhitung sejak tanggal diterimanya calon Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan. (Par 65 FUK 3) Board of Commissioners should make a written stipulation on the appointment process of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners no later than 15 calendar days from the receipt date of prospective candidates of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners (Par 65 FUK 3)	v	Melakukan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Make written stipulation (agree or disagree) on the appointment process of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners.
9	Dewan Komisaris agar melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham (Par 66 FUK 2) Board of Commissioners should conduct a review and/or research/examination on the candidates of Board of Directors proposed by the Board of Directors, before submitted to the Shareholders (Par 66 FUK 2)	v	Melakukan telaah dan/atau penelitian/pemeriksaan terhadap calon-calon Direksi yang diusulkan Direksi, sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham Conduct a review and/or research/examination on the candidates of Board of Directors proposed by the Board of Directors, before submitted to the Shareholders
10	Dewan Komisaris agar melakukan usulan atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. (Par 66 FUK 3) Board of Commissioners should propose candidates for new member of Board of Directors to the GMS. (Par 66 FUK 3)	v	Melakukan usulan atas calon-calon anggota Direksi yang baru kepada RUPS. Propose candidates for new member of Board of Directors to the GMS.



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
11	Dewan komisaris agar melakukan penilaian secara individu atas kinerja Direksi (Par 67 FUK 3) Board of Commissioners should conduct individual assessment of Board of Directors' performance (Par 67 FUK 3)	x	-
12	Dewan komisaris agar menyampaikan penilaian secara individu atas kinerja Direksi kepada Pemegang Saham (Par 67 FUK 4) Board of Commissioners should submit individual assessment of Board of Directors' performance to the Shareholders (Par 67 FUK 4)	x	-
13	Rencana Kerja Dekom agar memuat rencana telaah atas pengusulan remunerasi Direksi (Par 68 FUK 2) Board of Commissioners' Work Plan should contains a review plan on proposed remuneration of Board of Directors (Par 68 FUK 2)	v	Memasukkan rencana telaah atas pengusulan remunerasi Direksi dalam RKA Dewan Komisaris Submit the review plan on proposed remuneration of Board of Directors
14	Dekom agar melakukan pengusulan Tantiem atau insentif atas kinerja direksi (Par 68 Fuk 3) Board of Commissioners should propose Tantiem or incentive on Board of Directors' performance (Par 68 Fuk 3)	v	Melakukan telaah dan melakukan pengusulan Tantiem atau insentif atas kinerja Direksi Conduct a review and propose Tantiem or incentive on Board of Directors' performance
15	Dewan Komisaris agar membuat Pakta Integritas dalam memberikan rekomendasi atas usulan tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham dan merespon usulan tersebut tepat waktu. (Par 69 Fuk 2) Board of Commissioners should make an Integrity Pact in providing recommendations on Board of Directors' proposed actions that require Shareholders' approval and respond to those proposals on time. (Par 69 Fuk 2)	v	Melengkapi dokumen Pakta Integritas untuk seluruh persetujuan atau rekomendasi atas usulan aksi korporasi Direksi Complete the Integrity Pact document for all approvals or recommendations for Board of Directors' proposed corporate actions
16	Dewan Komisaris dan Komite Dekom agar mengevaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dekom. (Par 71 FUK 3) Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee should evaluate the performance achievements of each member of Board of Commissioners.	v	Melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewab Komisaris dan Komite Conduct evaluation on performance achievements of each member of Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
17	Dewan Komisaris agar melaporkan hasil evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dekom dalam Laporan Tugas Pengawasan Dekom. (Par 71 FUK 4) Board of Commissioners should report the performance achievement evaluation results of each member of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Supervisory Report. (Par 71 FUK 4)	v	Memuat hasil evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Komite di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris. Include the performance achievements evaluation results of each member of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Supervisory Report
18	Dewan Komisaris agar menghadiri seluruh agenda Rapat Dekom (Par 73 FUK 3) Board of Commissioners should attend the entire agenda of Board of Commissioners Meeting (Par 73 FUK 3)	x	-
19	Ketidakhadiran Anggota Dekom dalam Rapat agar dilengkapi dengan Surat Kuasa (Par 73 FUK 4) The absence of Board of Commissioners members at the Meeting should be equipped with Power of Attorney (Par 73 FUK 4)	x	Melengkapi Ketidakhadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat dengan Surat Kuasa, serta mencantumkan alasan ketidakhadirannya. Completing the absence of Board of Commissioners member in the meeting with the power of attorney, and stating the reasons for the absence.
20	Dewan Komisaris agar melakukan pembahasan atas tindak lanjut hasil rapat sebelumnya dan dituangkan dalam Risalah Rapat. (Par 74 FUK 1) Board of Commissioners should discuss follow-up on results of previous meeting and set out in the Minutes of Meeting. (Par 74 FUK 1)	x	-
21	Dewan Komisaris agar melakukan tindak lanjut atas seluruh hasil rapat sebelumnya. (Par 74 FUK 2) Board of Commissioners should follow up all results of previous meeting. (Par 74 FUK 2)	x	-
22	Risalah Rapat Dekom agar mencantumkan (1) Pendapat yang berbeda (dissenting comments) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris (bila ada); (2) jalannya rapat (dinamika rapat); (3) Risalah hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya; (4) keputusan rapat. (Par 77 FUK 3) The minutes of Board of Commissioners' Meeting should include (1) dissenting comments with what is decided at Board of Commissioners Meeting (if any); (2) how the meeting goes (meeting dynamics); (3) summary of evaluation on the implementation of previous meeting's decisions; (4) meeting decisions. (Par 77 FUK 3)	x	-



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
23	Dekom agar melaporkan pengangkatan anggota Komite Dekom ke Pemegang Saham (Par 79 FUK 3) Board of Commissioners should report the appointment of member of Board of Commissioner Committee to the Shareholders (Par 79 FUK 3)	x	-
24	Komite Investasi & Manajemen Risiko agar memuat program self assessment kinerja Komite IMR dalam RKA Dekom. (Par 81) Investment & Risk Management Committee should include the self-assessment of IMR Committee's performance in Board of Commissioners RKA. (Par 81)	v	Memuat program self assessment kinerja Komite IMR dalam RKA Dewan Komisaris Include the self-assessment of IMR Committee's performance in Board of Commissioners RKA
25	Komite Dekom agar merealisasikan seluruh agenda rapat yang telah direncanakan dalam RKA. (Par 82) Board of Commissioners Committee should make the entire meeting agenda planned in the RKA into realization (Par 82)	x	-
26	Komite Audit agar menyusun Laporan Triwulanan tepat waktu (Par 83) Audit Committee should compile a Quarterly Report on time (Par 83)	x	-
IV	<b>Direksi</b> Board of Directors		
1	Direksi agar mengikuti program pelatihan sesuai rencana kerja (Par 85) Board of Directors should attend training programs according to work plans (Par 85)	x	-
2	Menginstruksikan kepada seluruh unit terkait agar dalam pelaksanaan tugas tetap mengacu kepada SOP. (Par 87) Instruct all related units to refer to the SOP in carrying out their tasks. (Par 87)	v	Melakukan Sosialisasi atas seluruh prosedur & aturan Perusahaan secara berkala melalui catalog sistem, email internal, dan pada saat sosialisasi GCG. Periodically disseminating all Company's procedures & rules through the catalog system, internal e-mail, and during GCG socialization.
3	Direksi agar segera menyelesaikan penyusunan RJPP sesuai arahan Pemegang Saham (Par 89 FUK 2) Board of Directors should immediately complete the RJPP preparation according to Shareholders' direction (Par 89 FUK 2)	x	-
4	Direksi agar menyampaikan rancangan RJPP kepada Pemegang Saham tepat waktu (Par 89 FUK 4) Board of Directors should deliver the RJPP draft to Shareholders on time (Par 89 FUK 4)	x	-

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
5	Direksi agar melakukan sosialisasi RJPP setelah mendapat pengesahan dari Pemegang Saham (Par 89 FUK 5) Board of Directors should conduct RJPP socialization after obtaining approval from the Shareholders (Par 89 FUK 5)	x	-
6	Direksi agar meningkatkan kualitas TI Perusahaan (Par 100) Board of Directors should improve the Company's IT quality (Par 100)	x	-
7	Direksi agar mempertimbangkan penerapan HPS terbuka (Par 102 FUK 5) Board of Directors should consider the open HPS application (Par 102 FUK 5)	x	-
8	Direksi agar memperbaiki pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar tidak terdapat temuan SPI (Par 102 FUK 7) Board of Directors should improve the goods and services procurement so that there are no SPI findings (Par 102 FUK 7)	v	Akan dilakukan perbaikan prosedur berdasarkan rekomendasi dari hasil Diagnostic Assessment Fraud Control Plan (FCP) Procedure improvements will be carried out based on recommendations from the results of Diagnostic Assessment Fraud Control Plan (FCP)
9	Direksi agar menetapkan Subsidiary Governance dalam RUPS. (Par 104 FUK 1) Board of Directors should establish a Subsidiary Governance at the GMS. (Par 104 FUK 1)	v	Penetapan Subsidiary Governance akan dimasukkan dalam agenda RUPS Anak Perusahaan Subsidiary Governance Establishment will be included in the agenda of GMS on Subsidiary
10	Direksi agar meningkatkan pelaksanaan tindak lanjut dan rekomendasi SPI dan auditor eksternal. (Par 108) Board of Directors should improve the follow-up and recommendations implementation from SPI and external auditors.	v	Pelaporan Monitoring Tindak Lanjut SPI disampaikan kepada Direksi secara berkala SPI Follow-Up monitoring report is periodically submitted to the Board of Directors
11	Direksi agar menyelesaikan seluruh sengketa/permasalahan dengan pihak lain. (Par 110 FUK 4) Board of Directors should resolve all disputes/problems with other parties. (Par 110 FUK 4)	v	Menyelesaikan seluruh sengketa/permasalahan dengan pihak lain Resolve all disputes/problems with other parties.
12	Direksi agar menjaga konsistensi kenaikan persentase dividen kepada Pemegang Saham (Par 117) Board of Directors should maintain a consistent increase in dividend percentage to Shareholders (Par 117)	v	Persentase dividen ditetapkan oleh Pemegang Saham Dividend percentage is determined by the Shareholders





PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
13	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan Manajemen Tahunan ke Dewan Komisaris (parameter 121 FUK 2). Board of Directors needs to improve time compliance in submitting Annual Management Reports to the Board of Commissioners (parameter 121 FUK 2).	v	Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan ke Dewan Komisaris secara tepat waktu Submit the Annual Management Report to the Board of Commissioners in a timely manner
14	Direksi perlu meningkatkan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan Manajemen Tahunan ke pemegang saham yaitu paling lambat tanggal 28 Februari 2018 (parameter 121 FUK 4). Board of Directors needs to improve time compliance in submitting Annual Management Reports to the shareholders, no later than February 28, 2018 (parameter 121 FUK 4).	v	Menyampaikan Laporan Manajemen Tahunan ke Pemegang Saham secara tepat waktu Submit the Annual Management Report to the shareholders in a timely manner
15	Direksi perlu memperhatikan kepatuhan unit kerja atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi SPI, dimana s.d bulan September 2018 prosentase pelaksanaan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi SPI di tahun 2017 baru mencapai 68,4% (parameter 130). Board of Directors needs to pay attention on work unit's compliance in follow-up SPI recommendations, where as of September 2018 the percentage of work unit's follow-up on SPI recommendations in 2017 only reached 68.4% (parameter 130).	x	-
16	Direksi agar melakukan pemanggilan/ undangan RUPS paling lambat 14 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (Par 134 FUK 1) Board of Directors should make the GMS call/invitation no later than 14 days before the date of the GMS (Par 134 FUK 1)	v	Tanggal penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh Pemegang Saham. The date of GMS is determined by the Shareholders.
17	Direksi agar melaksanakan RUPS RJPP 2018 -2022 tepat waktu (Par 134 FUK 2) Board of Directors should carry out the GMS on RJPP for 2018-2022 on time (Par 134 FUK 2)	v	Penyelenggaraan RUPS RJPP ditetapkan oleh Pemegang Saham. The date of GMS on RJPP is determined by the Shareholders.
18	Direksi agar menyediakan akses informasi mengenai rincian rencana kerja dalam penyelenggaraan RUPS RJPP (Par 135 FUK 3) Board of Directors should provide information access regarding work plan details at the GMS on RJPP (Par 135 FUK 3)	x	-

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

No	Hasil Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2018 Recommendations of GCG Assessment for 2018	Terdapat Dalam Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017 Included in the Recommendations of 2017 GCG Assessment	Rencana Tindak Lanjut (Jika Merupakan Rekomendasi Assessment Penerapan GCG Tahun Buku 2017) Follow-up Plan (If included in the Recommendations for 2017 GCG Assessment)
----	--	---	--

**v** Pengungkapan Informasi dan Transparansi  
Disclosure of Information and Transparency

1	<p>Meskipun penilaian Annual Report Award (ARA) pada tahun 2018 tidak dilaksanakan karena adanya perubahan mekanisme penilaian ARA yang sebelumnya dilakukan satu tahun sekali menjadi 2 tahun sekali, PT Pusri Palembang tetap perlu mengupayakan untuk memperoleh penghargaan ARA di tahun 2019 (parameter 153). Although the Annual Report Award (ARA) assessment in 2018 was not held because ARA assessment mechanism has changed from once a year to once every two years, PT Pusri Palembang still needs to put effort to obtain ARA award in 2019 (parameter 153).</p>	v	<p>Proses penyusunan Annual Report Tahun 2018 telah dimulai dengan bekerjasama dengan perusahaan penyedia jasa konsultan yang berpengalaman sebagai Juara ARA dan telah dibentuk tim internal yang bertugas untuk mensukseskan target Perusahaan untuk memenangkan ARA. The 2018 Annual Report preparation process has been initiated by collaborating with a consultant service provider company that is experienced as ARA Champion and an internal team has been formed whose task is to succeed the Company's target to win ARA.</p>
---	--	---	--

v = Terdapat dalam rekomendasi **assessment** penerapan GCG tahun buku 2017  
x = Tidak terdapat dalam rekomendasi **assessment** penerapan GCG tahun buku 2017

v = Included in recommendations of GCG assessment in 2017 fiscal year  
x = Not included in recommendations of GCG assessment in 2017 fiscal year

**Perkembangan Assessment Penerapan GCG PUSRI**

Sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap penerapan GCG dilingkungan Perusahaan, hingga saat ini, Perusahaan terus melakukan assessment terhadap penerapan GCG. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

**Development of PUSRI GCG Assessment**

As a form of Company's compliance with GCG implementation in the Company, to date, the Company continues to assess the implementation of GCG. This shows the Company's commitment to continue monitoring the GCG implementation.

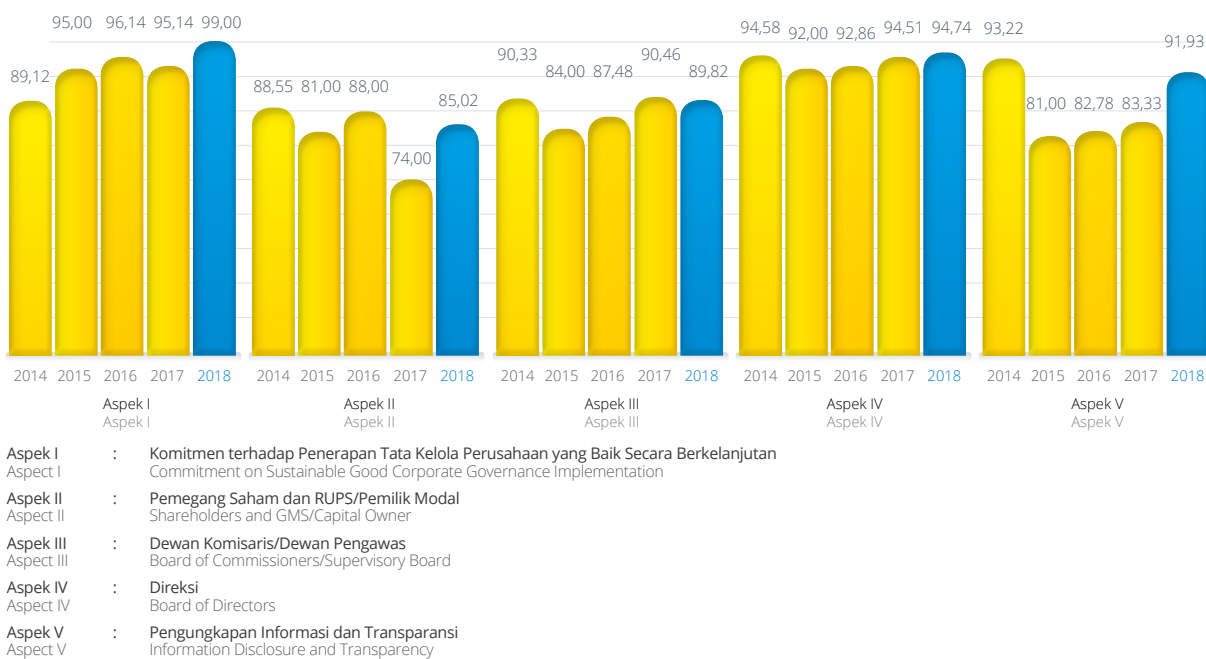
Jenis Pengukuran Measurement Type	Tahun Ukur Measurement Year	Assessor Assessor	Skor (%) Score (%)						Predikat Keseluruhan Overall Predicate	
			Aspek Aspect I	Aspek Aspect II	Aspek Aspect III	Aspek Aspect IV	Aspek Aspect V	Aspek Aspect VI		Jumlah Total
Self Assessment	2018	Tim Asesor GCG Pupuk Indonesia Group GCG Assessor Team of Pupuk Indonesia Group	99,00	85,02	89,82	94,74	91,93	75,00	91,20	"Sangat Baik" Excellent
Assessment	2017	BPKP Sumatera Selatan BPKP South Sumatra	95,14	74,00	90,46	94,51	83,33	75,00	89,31	"Baik" Good
Self Assessment	2016	Tim Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG Assessment Team of PT Pupuk Indonesia (Persero)	96,14	88,00	87,48	92,86	82,78	12,60	85,84	"Sangat Baik" Excellent



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

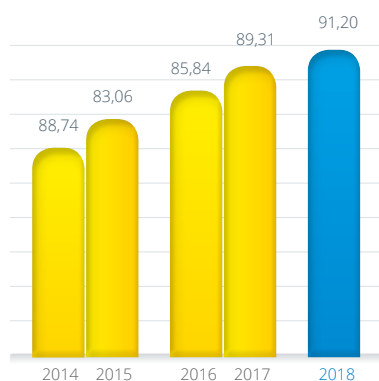
Jenis Pengukuran Measurement Type	Tahun Ukur Measurement Year	Assessor Assessor	Skor (%) Score (%)						Predikat Keseluruhan Overall Predicate	
			Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI		Jumlah Total
Assessment	2015	BPKP Sumatera Selatan BPKP South Sumatra	95,00	81,00	84,00	92,00	81,00	0,00	83,06	"Baik" Good
Self Assessment	2014	Tim Assessment GCG PT Pupuk Indonesia (Persero) GCG Assessment Team PT Pupuk Indonesia (Persero)	89,12	88,55	90,33	94,58	93,22	50,00	88,74	"Sangat Baik" Excellent

TREN PERKEMBANGAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG PER ASPEK 2014-2018  
TRENDS OF GCG ASSESSMENT RESULTS PER ASPECT 2014-2018



0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

TREN PERKEMBANGAN HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2014-2018  
TREND OF GCG ASSESSMENT RESULTS 2014-2018



## KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang untuk melakukan perbaikan.

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, dimana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbaharui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016. Dalam surat ini disebutkan bahwa evaluasi menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015, yaitu mengacu pada dokumen KPKU sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10//2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang mengadopsi dan mengadaptasi "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*".

Penyelenggaraan *Malcolm Baldrige National Quality Award* (MBNQA) bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan *role model* bagi perusahaan lain. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kriteria Malcolm Baldrige untuk menguatkan daya saing melalui upaya:

- Meningkatkan praktik kinerja organisasi, kemampuan dan hasil.
- Memfasilitasi komunikasi dan berbagi informasi tentang praktik terbaik di antara perusahaan-perusahaan dari semua jenis industri.
- Menyediakan sebuah alat untuk memahami dan mengelola kinerja perusahaan, juga sebagai alat untuk membimbing perencanaan dan meningkatkan pembelajaran.

Proses penerapan KPKU dilakukan melalui 2 (dua) tahapan besar, yaitu tahap "*Ondesk Review*" yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU pada tahun sebelumnya dan informasi pendukung ADLI; serta tahapan "*Site Visit*" ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi serta *Senior Leader* lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

## EXCELLENT PERFORMANCE APPRAISAL CRITERIA (KPKU)

The Company conducts the assessment of Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) with the purpose to assist the Company in evaluating improvement efforts, diagnosing overall performance management system, and identifying strengths and opportunities for improvement.

KPKU is one of the assessment instrument of performance and management of the entire organizational aspects from the Ministry of SOE, where in 2016 the Ministry of SOE has updated the KPKU assessment instrument through the Letter of Secretary of Ministry of SOEs No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 on Assessment of Excellent Performance Appraisal Criteria (KPKU) of SOE 2016. This letter stated that the evaluation is using the 2015 version KPKU criteria, which refers to KPKU documents as stipulated by the Ministry of SOE through the Letter of Secretary of Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 which adopted and adapted "*Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*".

The Malcolm Baldrige National Quality Award (MBNQA) aims to identify a company that can be a role model for other companies. In addition, the Company also applies Malcolm Baldrige's criteria to strengthen competitiveness through efforts to:

- Improve organizational performance, capabilities and outcomes.
- Facilitate communication and information sharing on best practices among companies of all types of industries.
- Provide a tool for understanding and managing company's performance, as well as a tool for guiding planning and improving learning.

The process of implementing KPKU is conducted through two major stages, namely "*Ondesk Review*" stage, which is a paper-based assessment based on KPKU response in the previous year and ADLI supporting information; and "*Site Visit*" stage to the company for interviews and clarifications on KPKU's response to Board of Directors and other Senior Leaders appointed by the company as well as verification of various data and information.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Berdasarkan kedua tahapan di atas kemudian disusun laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan *Opportunity for Improvements* (OFI) dan *Kekuatan* (*Strengths*) Perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan perbaikan, baik proses maupun peningkatan hasil-hasil bisnis.

Based on the above two stages, a report containing the Score and Feedback on the Company's Opportunity for Improvements (OFI) and Strengths can be used as a basis to improve the business process and outcomes.

Hasil skor atas penilaian penerapan KPKU adalah sebagai berikut:

The score results of KPKU assessment are as follows:

Skala Skor Score Scale	Kategori Category
876 - 1.000	<i>World Class Leader</i>
776 - 875	<i>Benchmark Leader</i>
676 - 775	<i>Industry Leader</i>
576 - 675	<i>Emerging Industry Leader</i>
476 - 575	<i>Good Performance</i>
376 - 475	<i>Early Improvement</i>
276 - 375	<i>Early Result</i>
0 - 275	<i>Early Development</i>

### Hasil Penerapan KPKU Tahun Ukur 2017 dan Tindak Lanjutnya di Tahun 2018

Penilaian penerapan KPKU tahun ukur 2017 di lingkup Perusahaan dilakukan pada tanggal 17-21 Juli 2017. Hasil penerapan KPKU tahun ukur 2017 adalah sebagai berikut:

### Results of KPKU Implementation in 2017 Assessment Year and its Follow-up in 2018

The assessment of KPKU implementation for 2017 assessment year in the Company was conducted on July 17-21, 2017. The results of KPKU implementation for 2017 assessment year are as follows:

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
<b>Kategori 1: Kepemimpinan</b> Category 1: Leadership			
1.1. Kepemimpinan Senior 1.1. Senior Leadership	70	65%	45,55
1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan 1.2. Governance and Social Responsibility	50	65%	32,50
<b>Kategori 2: Perencanaan Strategis</b> Category 2: Strategic Planning			
2.1. Pengembangan Strategi 2.1. Strategy Development	40	60%	27,00
2.2. Implementasi Strategi 2.2. Strategy Implementation	45	60%	24,00
<b>Kategori 3: Fokus Pelanggan</b> Category 3: Customer Focus			
3.1. Suara Pelanggan 3.1. Customer Voice	45	60%	24,00
3.2. Keterikatan ( <i>Engagement</i> ) Pelanggan 3.2. Customer Engagement	40	60%	27,00



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

Kategori Category	Maksimal Skor Score Maximum	Persentase Percentage (%)	Skor (nominal) Score (nominal)
	(1)	(2)	(3 = 1x2)
<b>Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan</b> Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management			
4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan 4.1. Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	55%	24,75
4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi 4.2. Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	60%	27,00
<b>Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja</b> Category 5: Labor Focus			
5.1. Lingkungan Tenaga Kerja 5.1. Labor Environment	40	60%	24,00
5.2. Keterikatan ( <i>Engagement</i> ) Tenaga Kerja 5.2. Labor Engagement	45	60%	27,00
<b>Kategori 6: Fokus Operasi</b> Operation Focus			
6.1. Proses Kerja 6.1. Work Process	45	60%	27,00
6.2. Efektivitas Operasional 6.1. Operational Effectiveness	40	60%	24,00
<b>Kategori 7: Dimensi Hasil</b> Category 7: Outcomes Dimension			
7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses 7.1. Outcomes/Performance of Product and Processes	120	55%	66,00
7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan 7.2. Outcomes/Performance of Customer Focus	80	55%	44,00
7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja 7.3. Outcomes/Performance of Labor Focus	80	55%	44,00
7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola 7.4. Outcomes/Performance of Leadership and Governance	80	55%	44,00
7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar 7.5. Outcomes/Performance of Financial and Market	90	55%	49,50
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.000</b>		<b>581,25</b>
<b>Kategori Category</b>	<i>"Emerging Industry Leader"</i>		

Rekomendasi Opportunity for Improvements atas hasil KPKU tahun ukur 2017 menjadi tolak ukur evaluasi bagi Perusahaan untuk meningkatkan kinerja guna mencapai visi dan misi Perusahaan di tahun selanjutnya. Perusahaan secara konsisten menindaklanjuti setiap hasil dari penilaian penerapan KPKU yang dianggap masih kurang sempurna. Pelaksanaan KPKU untuk tahun 2017 menghasilkan 88 Opportunity for Improvements yang seluruhnya telah ditindaklanjuti hingga akhir tahun 2018.

The recommendation of Opportunity for Improvements on 2017 KPKU results became a benchmark for Pusri's evaluation to improve performance in order to achieve the Company's vision and mission in the following year. The Company consistently follows up any result of KPKU assessment that is considered to be less than excellent. The following are KPKU recommendations and the follow-up by the Company.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI**Penerapan KPKU Tahun Ukur 2018**

Di tahun 2018 Kementerian BUMN tidak melaksanakan evaluasi KPKU kepada seluruh BUMN. Hal tersebut berdasarkan surat edaran Forum Ekselen BUMN No. S08/D7.MBU/01/2019 tanggal 23 Januari 2019. Selanjutnya di tahun 2019 penilaian implementasi KPKU akan dilakukan dengan berdasarkan dokumen dan kinerja Perusahaan periode Januari sd. Desember 2018 baik untuk penilaian proses berbasis ADLI maupun penilaian hasil berbasis LeTCI.

**Perkembangan Penerapan KPKU di Lingkup Perusahaan**

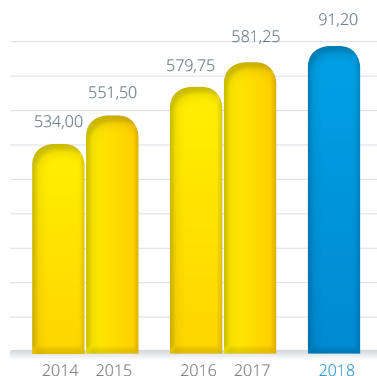
Melalui penerapan KPKU, Perusahaan memiliki perangkat untuk dapat melakukan evaluasi yang meliputi “Proses” dan “Hasil”, dimana kedua faktor ini mempengaruhi seluruh aspek baik kinerja maupun penerapan GCG yang berlandaskan kepatuhan. Tren skor *assessment* GCG periode 2014-2017 adalah sebagai berikut:

**KPKU Implementation for 2018 Assessment Year**

In 2018, the Ministry of SOE did not carry out KPKU evaluation to all SOEs, based on a circular letter from SOE Excellent Forum No. S08/D7.MBU/01/2019 dated January 23, 2019. Furthermore, in 2019, the assessment of KPKU implementation will be carried out based on the Company's documents and performance for the period of January to December 2018 both for assessing ADLI-based processes and evaluating LeTCI-based results.

**Development of KPKU Implementation in the Company**

Through KPKU implementation, the Company has a tool to evaluate the “Process” and “Outcome”, in which both of these factors affect all aspects of performance and GCG implementation based on compliance. The trend of GCG assessment score for 2014-2017 period is as follows:

**TREN PERKEMBANGAN SKOR PENERAPAN KPKU 2014-2017**  
TREND OF KPKU IMPLEMENTATION SCORE FOR 2014-2017**PERKEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2018**

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah berhasil melakukan beberapa perkembangan atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), antara lain:

- Peningkatan Skor GCG Perusahaan Hasil *Self Assessment* GCG Tahun 2018, merupakan pencapaian tertinggi Perusahaan dalam sejarah pelaksanaan penilaian penerapan GCG Perusahaan. Pencapaian skor 91,20 dengan kategori “Sangat Baik” yang berhasil dicapai di 2018, bahkan berhasil mengungguli pencapaian skor *Assessment* GCG Tahun 2017 yang mencapai skor 89,31 dengan Kategori “Baik”.

**DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2018**

Throughout 2018, the Company has succeeded in carrying out several developments on the implementation of Good Corporate Governance principles, including:

- Increased Corporate GCG Score  
The GCG Self Assessment results in 2018 was the highest achievement in the history of Company's GCG implementation. Achieving the score of 91.20 with “Very Good” category, even managed to surpass the 2017 GCG Assessment score achievement which reached a score of 89.31 with “Good” Category.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PUSRI  
 DEVELOPMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN PUSRI

- **Pelaporan LHKPN**  
 Seluruh Pejabat Wajib Laport LHKPN Perusahaan yang diwajibkan menyampaikan LHKPN telah menyampaikan LHKPN sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tercatat sebanyak 118 Pejabat eselon I dan II telah menyampaikan LHKPN-nya dan berhasil memenuhi target Perusahaan, yaitu 100%.
- **Penghargaan dibidang Keterbukaan Informasi**  
 Di tahun 2018, Perusahaan berhasil meraih penghargaan keterbukaan informasi dari BUMN Track, berupa penghargaan Silver Winner Revolusi Mental untuk kategori Indonesia Bersatu Terbaik pada tanggal 26 April 2018.
- **Pembangunan Sistem Anti Fraud (*Fraud Control System*)**  
 Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), di tahun 2018 Perusahaan telah melakukan *Pilot Project Gap Analysis* terkait Pembangunan Sistem Anti Fraud (*Fraud Control System*). Pelaksanaan *Fraud Control Plan* di lingkungan Perusahaan dimulai dengan melaksanakan *Diagnostic Assessment – Fraud Control Plan* pada Perusahaan yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Pelaksanaan *Diagnostic Assessment – Fraud Control Plan* di lingkungan Perusahaan ini menghasilkan 16 rekomendasi yang harus segera ditindaklanjuti dalam rangka memperbaiki sistem pengendalian *fraud* di Perusahaan.
- **Keikutsertaan dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)**  
 Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), di tahun 2018 Perusahaan telah mengikuti kegiatan penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan menggunakan metode *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian's Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA. Pada keikutsertaan yang pertama ini, Perusahaan berhasil mendapatkan Predikat "Indonesia Trusted Company".
- **LHKPN reporting**  
 All Compulsory Officials of the Company who are required to submit LHKPN have submitted the report in accordance with applicable laws and regulations. As many as 118 officials of echelon I and II have submitted their LHKPN and have successfully met the Company's target, which is 100%.
- **Awards in Information Disclosure**  
 In 2018, the Company won the information disclosure award from BUMN Track, in the form of Silver Winner Mental Revolution award for the Best United Indonesia category on April 26, 2018.
- **Fraud Control System Development**  
 As a form of Company's commitment in Good Corporate Governance implementation, the Company has conducted a Pilot Project Gap Analysis related to Fraud Control System development in 2018. The Fraud Control Plan implementation within the Company began with implementing a Diagnostic Assessment - Fraud Control Plan for the Company that is conducted by BPKP Representative of South Sumatra Province. The Diagnostic Assessment - Fraud Control Plan in the Company resulted in 16 recommendations that must be immediately followed up in order to improve the fraud control system in the Company.
- **Participation in the Corporate Governance Perception Index (CGPI)**  
 As a form of Company's commitment to improve Good Corporate Governance implementation, the Company participated in the Good Corporate Governance assessment in 2018, using the Corporate Governance Perception Index (CGPI) method organized by the Indonesian's Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine. On this first participation, the Company managed to obtain "Indonesia Trusted Company" Predicate.

Selain beberapa poin diatas, disepanjang tahun 2018 ini Perusahaan juga telah berhasil meraih beberapa penghargaan di berbagai bidang yang membuktikan bahwa pelaksanaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perusahaan telah mengalami kemajuan yang signifikan.

In addition to the above points, the Company has also won several awards in various fields throughout 2018, which prove that Good Corporate Governance implementation has experienced significant progress in the Company.



## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

##### Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

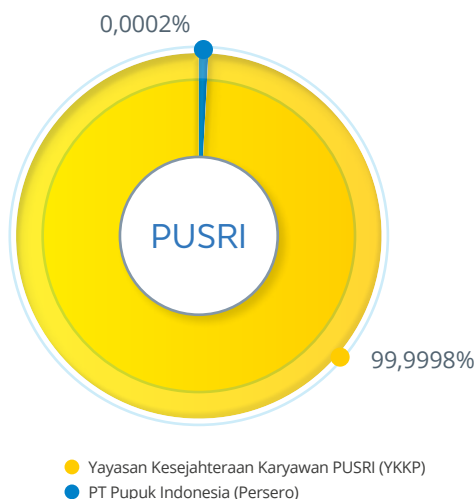
#### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

##### Shareholders

Shareholders are legal entity that legally own shares of the Company. Shareholders as capital owners have the rights and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

#### KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUSRI PER 31 DESEMBER 2018

PUSRI'S SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018



Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9998%.

Pemegang saham memiliki hak dalam perusahaan yang tidak dapat diganti/disubstitusi, yaitu :

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu RUPS.
2. Memperoleh informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur.
3. Menerima pembagian dari keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden dan pembagian dari keuntungannya lainnya berdasarkan keputusan RUPS, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya.
4. Melaksanakan hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan Peraturan Perundang-undangan.

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9998% ownership of the Company's shares.

Shareholders have rights in the Company that can not be replaced/substituted, as follows:

1. Attend and vote in GMS.
2. Acquire material information about the Company on timely, measurable and regular manner.
3. Receive shares from the Company's profit as dividend and other profit distribution based on GMS resolution, equal with total invested shares/capital.
4. Exercise other rights based on Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan menjelaskan bahwa kewenangan Pemegang Saham antara lain:

1. Mengangkat dan memberhentikan Komisaris dan Direksi perusahaan.
2. Dalam pengangkatan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme berikut:
  - a. Proses pemilihan yang terbuka atau transparan melalui RUPS.
  - b. Dalam hal PT Pupuk Indonesia (Persero) bertindak selaku RUPS, pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).
  - c. Melalui Uji Kelayakan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) oleh lembaga independen sebelum diangkat dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
  - d. Meminta Direksi dan Komisaris untuk menyiapkan Kontrak Manajemen atau Statement of Corporate Intent.
3. Jika diperlukan dapat mengangkat minimal 1 (satu) orang anggota Direksi yang bukan berasal dari dalam perusahaan atau independen.
4. Memberikan persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak terhadap atau penggunaan property (bukan inventaris) perusahaan secara keseluruhan atau sebagian sebagai jaminan, baik dalam satu transaksi atau menyangkut beberapa orang ataupun yang berkaitan.
5. Memberikan persetujuan untuk menjual atau menghapus aktiva di atas nilai yang ditetapkan.
6. Menilai kinerja Komisaris dan Direksi, baik secara kolektif maupun masing-masing anggota Komisaris dan anggota Direksi.
7. Jika memungkinkan dapat menetapkan kompensasi atau bonus kepada Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja tersebut di atas.
8. Memastikan penerapan akuntabilitas dan kinerja Komisaris dan Direksi, dalam memberhentikan Direksi tidak seluruhnya pada saat yang bersamaan.

In the Company's Corporate Governance Code, authorities of the Shareholders are as follows:

1. Appoint and dismiss the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The appointment of Board of Commissioners and Board of Directors is done through the following mechanism:
  - a. Open or transparent appointment process in GMS.
  - b. In the event of PT Pupuk Indonesia (Persero) acts as GMS, the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors are stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).
  - c. Through Fit and Proper Test by Independent Party prior appointed by considering integrity, dedication, understanding on managerial issues in the Company that are related with one of management's functions, having sufficient knowledge on the Company's line of business as well as can allocate sufficient time to perform the duties.
  - d. Request Board of Directors and Board of Commissioners to prepare Management Contract or Statement of Corporate Intent.
3. If necessary, may appoint minimum 1 (one) Board of Directors member who is not in any way connected or associated with the Company or independent.
4. Grant approval to transfer or release rights on or use of property (non-inventory) of the Company on the whole or partially as guarantee, in a single transaction or involving several people or related party.
5. Grant approval to sell or write-off assets with value exceeding the regulation.
6. Evaluate performance of Board of Commissioners and Board of Directors both collegially and individually for each member of Board of Commissioners and Board of Directors.
7. If possible, may stipulate compensation or bonus for Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance mentioned above.
8. Ensure the implementation of Board of Commissioners and Board of Directors accountability and performance in not dismissing the entire Directors at the same time.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ GCG tertinggi. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**General Meetings of Shareholders (GMS)**

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG body. The Company's Articles of Association regulates that the GMS is eligible to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, approve the amendment of Articles of Association, approve the Annual Report, appoint External Auditor, and determine the amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

**JENIS-JENIS PELAKSANAAN RUPS**

## TYPE OF GMS

**RUPS Tahunan**

yang diadakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perusahaan dan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.

**Annual GMS**

held to discuss annual report and annual calculation of the Company and carried out no later than 6 (six) months after the fiscal year.

**RUPS Lainnya**

yang dapat diadakan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan dalam RUPS Tahunan.

**Other GMS**

can be held at any time if deemed necessary by Board of Directors, Board of Commissioners or Shareholders to determine matters not included in the agenda of Annual GMS.

RUPS tahunan dilaksanakan tiap tahun untuk melakukan pembahasan antara lain persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan, pengesahan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, pengesahan laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), pemberian pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab kepada seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris, pembagian laba bersih, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL), penetapan KPI Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

Selain RUPS tahunan terdapat pula RUPS lainnya yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RUPS tahunan dan sesuai kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Annual GMS is held every year to discuss, among others approval of annual report and validation of financial statements, approval of Board of Commissioners supervisory report, approval of Partnership and Community Development Program (PKBL) financial statements, granting full responsibility release and discharge to all members of Board of Directors and Board of Commissioners, distribution of net profit, approval of Company's Work Plan and Budget as well as approval of Partnership & Community Development Program (PKBL) Budget Plan, stipulation of KPI for Board of Directors and Board of Commissioners and other issues requiring approval of GMS on behalf of the Company's interests.

Other than Annual GMS, there is also Extraordinary General Meeting of Shareholders which is held at anytime, if deemed necessary to determine or decide issues which is not administered in Annual GMS and as needed for the interest of the Company.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RUPS dapat dilakukan secara On Paper (sirkuler) yaitu pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham tanpa melakukan rapat secara fisik, dengan ketentuan semua pemegang saham telah diberitahu secara tertulis dan semua pemegang saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut dalam satu naskah/dokumen yang sama. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

### Tata Cara Pelaksanaan dan Pengambilan Keputusan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai berikut:

1. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perusahaan melakukan kegiatan usahanya yang utama.
2. Direksi menyelenggarakan RUPS dengan didahului pemanggilan RUPS. Penyelenggaraan RUPS dapat pula dilakukan atas permintaan :
  - a. Seorang atau lebih Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah, atau
  - b. Dewan Komisaris.
3. Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah mufakat.
4. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, maka diadakan keputusan diambil dengan pemungutan suara.
5. Hasil keputusan RUPS dituangkan dalam Risalah RUPS yang ditandatangani oleh Ketua dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk oleh peserta RUPS. Tanda tangan tidak disyaratkan apabila risalah RUPS tersebut dibuat dengan akta Notaris.

### Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun 2017 dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

GMS may be organized On Paper (circular), namely decision-making by the Shareholders without physical meeting with terms and condition that all Shareholders have been writtenly informed and submitted approval regarding the proposed agenda in written statement and signed the statement in a single paper/document. The resolutions taken in such mechsanim has equal legal force with resolution which was taken conventionally in the GMS.

### GMS Implementation Mechanism

The mechanism of GMS implementation is regulated based on the Company's Articles of Association, as follows:

1. GMS shall be held at the Company's domiclie or main operational area.
2. Board of Directors shall convene the GMS by first sending the GMS invitation. The GMS implementation may also be done upon request from:
  - a. One or more Shareholders representing at least 1/10 (one ten) of the total shares issued by PUSRI with legal voting rights, or
  - b. Board of Commissioners.
3. All resolutions are taken based on collective consensus.
4. In the case of collective consensus fails to be achieved, the resolutions will be taken by voting.
5. The GMS resolutions shall be stipulated in GMS Minutes of Meeting and signed by the Chairman and at least 1 (one) Shareholder appointed by the GMS participants. Signatures are not required if the GMS minutes are drafted under notarial deed.

### Results of Annual GMS and Extraordinary GMS in 2017 and its Follow-up by Management

As the highest forum that functions to make decisions regarding the interests of shareholders/capital owners, the GMS resolutions become mandates that must be implemented by the Company's Management. The non-performance of a GMS resolution will be part of Management's accountability to shareholders related to the management of the Company.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Di tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu RUPS Tahunan tanggal 9 Januari 2017 dan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2017, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa tanggal 4 Mei 2017

A. RUPS Tahunan tanggal 9 Januari 2017  
Tanggal: 9 Januari 2017  
Tempat: Ruang Rapat Lantai 8 Kantor Perwakilan Pusri Jakarta  
Agenda: Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2017  
Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.

In 2017, the Company held 2 (two) Annual GMS, namely Annual GMS on January 9, 2017 and Annual GMS on May 16, 2017, and 1 (one) Extraordinary GMS on May 4, 2017.

A. Annual GMS on January 9, 2017  
Date: January 9, 2017  
Venue: 8th Floor Meeting Room of Pusri Representative Office Jakarta  
Agenda: Approval of RKAP and RKA PKBL of 2017  
  
Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Annual GMS resolutions and the follow-up by the Company's Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 9 Januari 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 9, 2017 until the end of 2018
<p>Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.</p> <p>Hasil keputusan RUPS: Menyetujui RKAP Perusahaan tahun 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan.</p> <p>Approval of 2017 Company's Work Plan &amp; Budget (RKAP).</p> <p>GMS Resolution: Approved the Company's RKAP for fiscal year 2017 submitted by the Company's Board of Directors.</p>	v	<p>Manajemen telah melaksanakan RKAP tahun 2017.</p> <p>Management has carried out the 2017 RKAP</p>
<p>Melaksanakan RKAP 2017 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada <i>Key Performance Indicators</i> ("KPI") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risalah ini. KPI Perusahaan dapat disetujui sebagaimana Lampiran 6.</p> <p>Carried out the 2017 RKAP which has been ratified in the GMS and set forth in the Management Contract based on Key Performance Indicators ("KPI") and is an integral part of this Minutes. Corporate KPI may be approved as Appendix 6.</p>	v	<p>Lampiran 6 tidak ditemukan dalam Risalah RKAP 2017.</p> <p>Appendix 6 is not found in Minutes of 2017 RKAP</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 9 Januari 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 9, 2017 until the end of 2018										
<p>Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2017 Perusahaan dengan target penyaluran Program Kemitraan ("PK") sesuai dengan dana tersedia dan target penyaluran Bina Lingkungan ("BL") sebesar Rp6,012 miliar.</p> <p>Approved the Company's RKA PKBL of Fiscal Year 2017, with the target of Partnership Program ("PK") disbursement in accordance with available funds and target of Community Development ("BL") amounting to Rp6.012 billion.</p>	v	<p>Melaksanakan kegiatan rutinitas PK dan BL sampai dengan Triwulan IV 2017 sesuai RKA PKBL Tahun 2017 dan Kontrak Manajemen dalam KPI PKBL Tahun 2017 dengan realisasi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Kemitraan: Penyaluran dana PK (pinjaman modal dan beban pembinaan) sebesar Rp29,702 miliar atau 114,24% dari anggaran tahun 2017 sebesar Rp26 miliar.</li> <li>2. Program Bina Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyaluran Program BL sebesar Rp7,11 miliar atau 118,5% dari anggaran sebesar Rp6 miliar.</li> <li>• Penyaluran BL ini menggunakan sumber dana dari biaya perusahaan sebesar Rp6 miliar dan sisa saldo dana BL tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 sebesar Rp1,12 miliar.</li> </ul> </li> </ol> <p>Carried out routine PK and BL activities until the 4th Quarter of 2017 in accordance with 2017 PKBL RKA and Management Contract in 2017 PKBL KPI with the following realization:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partnership Program: PK funds distribution (capital loans and coaching expenses) amounted to Rp29.702 billion or 114.24% of the 2017 budget of Rp26 billion.</li> <li>2. Community Development Program: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribution of BL Program amounted to Rp7.11 billion or 118.5% of the budget of Rp.6 billion.</li> <li>• Distribution of BL used a source of funds from the Company's costs of Rp6 billion and the remaining balance of BL funds in 2016 up to 2017 is Rp12 billion.</li> </ul> </li> </ol>										
<p>Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut: Stipulated operational performance indicators of the Company's soundness level as follows:</p> <table border="1" data-bbox="145 1592 727 1910"> <thead> <tr> <th>Indikator Indicator</th> <th>Bobot Weight</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian Produksi Production Achievement</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td><b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b></td> <td><b>15,00</b></td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Indicator	Bobot Weight	Pencapaian Produksi Production Achievement	5,00	Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5,00	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5,00	<b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b>	<b>15,00</b>	v	<p>Pengukuran aspek operasional sesuai dengan indikator, telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2017. The measurement of operational aspects in accordance with indicators, has been determined in the 2017 RKAP.</p>
Indikator Indicator	Bobot Weight											
Pencapaian Produksi Production Achievement	5,00											
Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5,00											
Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5,00											
<b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b>	<b>15,00</b>											



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 9 Januari 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 9, 2017 until the end of 2018
<p>Atas Permohonan Keputusan Pemegang Saham sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghapusan aset idle eks sitaan;</li> <li>• Pelaksanaan penghapusbukuan atau pemindahtanganan dan pemusnahan aktiva tetap milik Perusahaan;</li> <li>• Pelaksanaan penghapusbukuan atau bongkar bangunan Pilot Plan Urea IB Perusahaan;</li> <li>• Pelaksanaan penghapusan dan pemindahtanganan aktiva tetap unit pengantongan pupuk ("UPP") Surabaya, akan dituangkan kedalam Keputusan Pemegang Saham tersendiri.</li> </ul> <p>On the Proposal of Shareholders Resolution as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Write-off of idle confiscated assets;</li> <li>• Execution of the write-off or handover and alienation of the Company's fixed assets;</li> <li>• Execution of the write-off or demolition of building of the Company's Pilot Plan Urea IB;</li> <li>• Execution of the write-off and alienation of fixed assets of Surabaya Fertilizer Bagging Unit ("UPP"), shall be outlined into a separate Shareholder Decision.</li> </ul>	v	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk pelaksanaan penghapusan penghapusan aset idle eks sitaan dan aktiva tetap umur ekonomis di atas 5 tahun, masih menunggu Keputusan Pemegang Saham. Untuk tindak lanjutnya, akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan Bagian Hukum dan Aset PIHC sebagai penanggung jawab.</li> <li>• Pelaksanaan penghapusan atau pembongkaran bangunan pilot plant telah selesai dilaksanakan dan telah dikeluarkan Keputusan Pemegang Saham tentang persetujuan penghapusan pilot plant urea Pusri IB pada tanggal 19 Juni 2017.</li> <li>• Pelaksanaan penghapusan dan pemindahtanganan aset UPP Surabaya telah selesai dilaksanakan sesuai SK No. SK/DIR/383/2017 tanggal 15 November 2017.</li> <li>• For the implementation of the write-off of idle confiscated assets and economic fixed assets over 5 years, they are still awaiting the Shareholders' Decree. For follow-up, it will be further coordinated with PIHC Legal and Asset Section as the unit in charge.</li> <li>• The implementation of the write-off or demolition of the pilot plant building has been completed and a Shareholder Decree has been issued regarding the approval of the write-off of Pusri IB urea pilot plant on June 19, 2017.</li> <li>• The implementation of the write-off and alienation of assets of UPP Surabaya has been completed according to Decree No. SK/DIR/383/2017 November 15, 2017.</li> </ul>
<p>Buku RKAP 2017 Perusahaan dan Arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS RKAP 2017.</p> <p>The Company's 2017 RKAP and the GMS Directives are an integral part of the 2017 GMS RKAP Resolution.</p>	v	<p>Buku RKAP Tahun 2017 Perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS 2017. Masing-masing arahan RUPS RKAP tahun 2017 telah ditindaklanjuti dan dilaporkan dalam kolom tersendiri.</p> <p>The Company's 2017 RKAP Book is an inseparable part of the 2017 AGM Resolution. Each directive of the 2017 GMS on RKAP has been followed up and reported in its own column.</p>

B. RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2017  
 Tanggal: 16 Mei 2017  
 Tempat: Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Perwakilan Pusri Jakarta  
 Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2016

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.

B. Annual GMS on May 16, 2017  
 Date: May 16, 2017  
 Venue: Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Perwakilan Pusri Jakarta  
 Agenda: Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report for Fiscal Year 2016

Attendees: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Annual GMS resolutions and the follow-up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 16, 2017 until the end of 2018
<p>Menyetujui Laporan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan yang terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan No. A170315019/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017 dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia";</li> <li>• Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Kinerja No. N20170315031/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017 dengan kategori "SEHAT", tingkat penggolongan "A" dengan total skor 65,50 (skor setelah revaluasi aset) dari RKAP dengan kategori "SEHAT", tingkat penggolongan "AA" dengan total skor 81,00;</li> <li>• Laporan Auditor Independen atas Laporan atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal No. N20170315032/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017;</li> <li>• Laporan Auditor Independen atas Laporan Key Performance Indicators (KPI) No. N20170315029/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017 dengan predikat "BAIK" dengan total skor 95,87 (skor setelah revaluasi aset) dari RKAP dengan predikat "BAIK" dengan total skor 100;</li> <li>• Laporan Auditor Independen atas Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut atas Arahan dan Keputusan RUPS-RKAP 2016 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2015 No. N20170315030/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017.</li> </ul> <p>Approved the Company's Consolidated Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016 and ratified the Financial Statements that ended on December 31, 2016 which were audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, consisted of:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Independent Auditor's Report on Financial Statements No. A170315019/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017 with the opinion "Fair, in all material respects in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia";</li> <li>• Independent Auditor's Report on Performance Evaluation Report No. N20170315031/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017 with "HEALTHY" category, "A" classification, and a total score of 65.50 (score after asset revaluation) from the RKAP with "HEALTHY" category, "AA" classification, and a total score of 81.00;</li> <li>• Independent Auditor's Report on Report on Compliance with Legislation and Internal Control No. N20170315032/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017;</li> <li>• Independent Auditor's Report on Key Performance Indicators (KPI) Report No. N20170315029/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017 with "GOOD" category and a total score of 95.87 (score after asset revaluation) from the RKAP with "GOOD" category and a total score of 100;</li> <li>• Independent Auditor's Report on Evaluation Report of Follow-Up Status on Directives and Decisions of 2016 GMS-RKAP and 2015 GMS-Performance No. N20170315030/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017.</li> </ul>	<p>v</p>	<p>Laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 telah disahkan melalui keputusan RUPS Kinerja tahun 2016. The Board of Commissioners supervisory report for the 2016 fiscal year has been ratified through the 2016 GMS on Performance.</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 16, 2017 until the end of 2018
<p>Mengesahkan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2016 sesuai surat Dewan Komisaris Perseroan No. S-10/DEKOM/PUSRI/III/2017 tanggal 17 Maret 2017. Ratified the Board of Commissioners 2016 Supervisory Report according to the letter of Company's Board of Commissioners No. S-10/DEKOM/PUSRI/III/2017 dated March 17, 2017.</p>	v	<p>Laporan Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016 telah disahkan melalui keputusan RUPS Kinerja tahun 2016. The Board of Commissioners supervisory report for the 2016 fiscal year has been ratified through the 2016 GMS on Performance.</p>
<p>Mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP;</li> <li>• Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana;</li> <li>• Catatan KAP ditindaklanjuti dan diselesaikan secara tuntas;</li> <li>• Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal atau kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dikemudian hari.</li> </ul> <p>3.1 Dalam hal laporan keuangan yang disediakan ternyata tidak benar, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng bertanggung jawab terhadap pihak yang dirugikan.</p> <p>3.2 Mengecualikan keputusan sebagaimana tersebut pada angka 3 di atas, terhadap piutang yang sudah dibukukan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan akan menimbulkan kerugian dan/atau tidak tertagih termasuk namun tidak terbatas pada provisi/cadangan kerugian sehingga tidak termasuk dalam <i>acquit et de charge</i>.</p> <p>3.3 Bilamana di kemudian hari ditemukan penyalahgunaan kewenangan dan/atau bertindak di luar kewenangannya dan perbuatan tersebut menimbulkan kerugian dan/atau bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) tersebut dinyatakan tidak berlaku.</p> <p>Ratified the Financial Statements ended on December 31, 2017 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan and granted full repayment and release of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to all Board of Directors for management actions and all Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out in the fiscal year ended on December 31, 2017, as long as:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• These actions are contained in the Annual Report and Financial Statements that have been audited by KAP;</li> <li>• Such action is not a criminal act;</li> <li>• KAP records are followed up and resolved thoroughly;</li> <li>• The Annual Report and Financial Reports contained actual matters or events so as not to cause a loss to the Company in the future.</li> </ul>	v	<p>Perusahaan telah mengesahkan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan melalui RUPS Kinerja tahun 2016.</p> <p>Namun, Perusahaan belum menindaklanjuti catatan KAP secara tuntas.</p> <p>The Company has ratified the Financial Statements that ended on December 31, 2016 which has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan through the 2016 GMS on Performance.</p> <p>However, the Company has not followed up on KAP's records thoroughly.</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

<p>Agenda dan Hasil Keputusan                      Agenda and Resolution</p>	<p>Sudah/                      Belum                      Terlaksana                      Has been/                      has not been                      Implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen                      atas Keputusan RUPS Tahunan                      16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun                      2018                      Management's Follow Up on                      Resolution of Annual GMS on May                      16, 2017 until the end of 2018</p>
<p>3.1 In the event that the financial statements are found to be incorrect, members of Board of Directors and members of Board of Commissioners are jointly responsible for the aggrieved party.</p> <p>3.2 Exclude the decision as referred to in number 3 above, for trade receivables that have been recorded in the Consolidated Financial Statements and will cause losses and/or uncollectible including but not limited to provision/reserve losses so that they are not included in acquit et de charge.</p> <p>3.3 If an abuse of authority and/or acting outside of his/her authority is found later and the action causes a loss and/or is contrary to the provisions of laws and regulations, then the full repayment and release of responsibility (acquit et de charge) shall be declared invalid.</p>		
<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL untuk Tahun Buku 2016 yang disampaikan Direksi dan telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan Auditor Independen atas Laporan PKBL No. A170315018/DC2/HSH/2017 tanggal 15 Maret 2017. Selanjutnya RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh Anggota Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan PKBL sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Tahunan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan prosedur hukum yang berlaku.</p> <p>Approved and ratified the Independent Auditor's Report on PKBL Report for the 2016 fiscal year submitted by the Board of Directors and audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan as contained in the Independent Auditor's Report on PKBL Report No. A170315018/DC2/HSH/2017 dated March 15, 2017. Furthermore, the GMS granted full repayment and release of responsibilities (acquit et de charge) to all Members of Board of Directors and all Members of Board of Commissioners for the management and supervision of PKBL as long as such actions in the PKBL Annual Report that has been audited by KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan, are not criminal act and did not violate the provisions of applicable legal procedures.</p>	<p>v</p>	<p>Telah diputuskan melalui RUPS kinerja tahun 2016.                      Has been decided through the 2016 GMS on Performance.</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 16, 2017 until the end of 2018
<p>Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar Rp591,876.000.000 (Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Miliar Delapan Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>a. Dividen sebesar Rp349.206.900.000 (Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Enam Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebesar Rp349.206.000.000 (Tiga Ratus Empat Puluh Sembilan Miliar Dua Ratus Enam Juta Rupiah). Dividen tersebut agar disetor ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta atas nama PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 116.00.9000.554.8 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, paling lambat 25 (dua puluh lima) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. <i>Copy</i> bukti setor dividen agar disampaikan kepada PIHC.</li> <li>• Sebesar Rp900.000 (Sembilan Ratus Ribu Rupiah) merupakan dividen bagian Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang agar disetor langsung ke Yayasan tersebut, paling lambat 25 (dua puluh lima) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. <i>Copy</i> bukti setor dividen agar disampaikan kepada PIHC.</li> </ul> <p>b. Sebesar Rp242.669.100.000 (Dua Ratus Empat Puluh Dua Miliar Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Seratus Ribu Rupiah) digunakan untuk cadangan.</p> <p>Approved and determined the use of consolidated profit for the year attributable to the owners of parent entity for the fiscal year ended December 31, 2016 amounted to Rp591,876,000,000 (Five Hundred Ninety One Billion Eight Hundred Seventy Six Million Rupiah) with details as follows:</p> <p>a. Dividend of Rp349,206,900,000 (Three Hundred Forty Nine Billion Two Hundred Six Million Nine Hundred Thousand Rupiahs) with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rp349,206,000,000 (Three Hundred Forty Nine Billion Two Hundred Six Million Rupiah) is to be deposited into Bank Mandiri account KCP Pusri Jakarta on behalf of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 116.00.9000.554.8 in accordance with the applicable provisions, no later than 25 (twenty five) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to PIHC.</li> <li>• Rp. 900,000 (Nine Hundred Thousand Rupiah) is dividend for Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang to be paid directly to the Foundation, no later than 25 (twenty five) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to PIHC.</li> </ul> <p>b. Rp222,669,100,000 (Two Hundred Forty-Two Billion Six Hundred Sixty Nine Million One Hundred Thousand Rupiahs) is used for reserves.</p>	v	<p>Perusahaan telah menyetujui dan menetapkan penggunaan laba tahun berjalan melalui RUPS Kinerja Tahun 2016.</p> <p>The Company has approved and determined the use of profit for the year through the 2016 GMS on Performance.</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

<p>Agenda dan Hasil Keputusan                      Agenda and Resolution</p>	<p>Sudah/                      Belum                      Terlaksana                      Has been/                      has not been                      Implemented</p>	<p>Tindak Lanjut oleh Manajemen                      atas Keputusan RUPS Tahunan                      16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun                      2018                      Management's Follow Up on                      Resolution of Annual GMS on May                      16, 2017 until the end of 2018</p>
<p>Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PIHC selaku Pemegang Saham mayoritas.                      Board of Directors' salary and Board of Commissioners' honorarium as well as allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year will be stipulated separately by PIHC as the major Shareholder.</p>	<p>v</p>	<p>Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 telah ditetapkan dalam surat PT. Pupuk Indonesia No. U.1682/A00.UM/2017 tentang Penetapan Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2016.                      Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Honorarium as well as allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2017 Fiscal Year have been stipulated in the letter of PT. Pupuk Indonesia No. U.1682/A00.UM/2017 concerning Stipulation of Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Salary Determination as well as allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year and Tantiem for 2016 Fiscal Year Performance.</p>
<p>Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh PIHC selaku Pemegang Saham mayoritas.                      Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 Fiscal Year will be stipulated later separately by PIHC as the major Shareholder.</p>	<p>v</p>	<p>Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 telah ditetapkan dalam surat PT. Pupuk Indonesia No. U.1682/A00.UM/2017 tentang Penetapan Penetapan Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 serta Tantiem Atas Kinerja Tahun Buku 2016                      Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners for the 2016 Fiscal Year has been stipulated in the letter of PT. Pupuk Indonesia No. U.1682/A00.UM/2017 concerning Stipulation of Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Salary as well as allowances and facilities for Board of Directors and Board of Commissioners for 2017 Fiscal Year and Tantiem for 2016 Fiscal Year Performance</p>





STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 16, 2017 until the end of 2018
<p>Menyetujui dan menetapkan jasa operasi karyawan sebesar Rp196.506.434.000- (Seratus Sembilan Puluh Enam Miliar Lima Ratus Enam Juta Empat Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Rupiah) sudah termasuk pajak. Approved and determined employee operating services amounting to Rp196,506,434,000 (One Hundred Ninety-Six Billion Five Hundred Six Million Four Hundred Thirty Four Thousand Rupiahs) including tax.</p>	v	<p>Telah diputuskan melalui RUPS Kinerja tahun 2016. Has been decided through the 2016 GMS on Performance.</p>
<p>Menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari jaringan global <i>PricewaterhouseCoopers</i> ("PwC") di Indonesia) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan Laporan PKBL Tahun Buku 2017, dengan ketentuan pelaksanaannya harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikoordinasikan oleh PIHC. Approved the reappointment of KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (member of global network <i>PricewaterhouseCoopers</i> ("PwC") in Indonesia) to audit the Financial Statements and PKBL Report of Fiscal Year 2017, in which the terms must be in accordance with the applicable laws and regulations and coordinated by PIHC.</p>	v	<p>Perusahaan telah menyetujui penunjukan kembali KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari jaringan global PwC) yang akan melakukan audit Laporan Keuangan dan Laporan PKBL Tahun buku 2017. The Company has approved the reappointment of KAP Tanudireja, Wibisana, Rintis dan Rekan (member of PwC global network) to audit Financial Statements and PKBL Report for the Fiscal Year 2017.</p>
<p>Tanggapan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Perseroan No. S-14/DEKOM/PUSRI/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini. Board of Commissioners' responses according to the Company's Board of Commissioners letter No. S-14/DEKOM/PUSRI/V/2017 dated May 15, 2017 and the GMS directives are an integral part of this GMS Resolution.</p>	v	<p>Penetapan Tanggapan Dewan Komisaris sesuai Surat No. S-14/DEKOM/PUSRI/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 dan arahan RUPS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS. Determination of Board of Commissioners' Response in accordance with Letter No. S-14/DEKOM/PUSRI/V/2017 dated May 15, 2017 and the GMS directives are an integral part of the GMS resolution.</p>

C. RUPS Luar Biasa tanggal 4 Mei 2017

Tanggal: 4 Mei 2017  
Tempat: Ruang Rapat Lantai 3 Kantor Perwakilan Pusri Jakarta  
Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2016

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

C. Extraordinary GMS on May 4, 2017

Date: May 4, 2017  
Venue: 3<sup>rd</sup> Floor Meeting Room of Pusri Jakarta Representative Office  
Agenda: Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report for Fiscal Year 2016

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang.

The resolutions of Extraordinary GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa 4 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Extraordinary GMS on May 4, 2017 until the end of 2018
<p>Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris. Hasil Keputusan RUPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberhentikan dengan hormat Spudnik Sujono Kamino sebagai anggota Dewan Komisaris yang disertai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan sumbangsinya terhadap Perusahaan selama ini sejak rapat ditutup.</li> <li>• Mengangkat Irwan sebagai anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun sejak rapat ditutup.</li> </ul> <p>Dismissal and appointment of PUSRI's Board of Commissioners Member.</p> <p>GMS Resolution:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Honorably dismissed Spudnik Sujono Kamino as the Company's Board of Commissioners member with gratitude for all energy and thoughts dedicated during his service since the closing of the meeting</li> <li>• Appointed Irwan as the Company's Board Commissioners member with tenure of 5 (five) years since the closing of the meeting.</li> <li>• Established Mustoha Iskandar as Independent Commissioner.</li> </ul>	v	<p>Telah didaftarkan ke Kementerian Hukum &amp; HAM (Kemenkumham) dan telah diaktakan melalui Akta No. 1 tanggal 4 Mei 2017 tentang Perubahan Susunan Komisaris Perusahaan yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>Has been registered with the Ministry of Law &amp; Human Rights (Kemenkumham) and has been notarized through Deed No. 1 dated May 4, 2017 concerning Amendment to the Company's Board of Commissioners composition made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta</p>

Selain itu, juga terdapat keputusan pemegang saham di luar mekanisme RUPS, dengan informasi sebagai berikut,

In addition, there were also shareholder decisions in lieu of GMS mechanism, with information as follows,

Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Shareholder Resolution in lieu of GMS	Tanggal Date
<p>Persetujuan Proyek NPK Fusion II Approval of NPK Fusion II Project</p>	<p>8 Mei 2017 May 8, 2017</p>

**Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2018**

Sebagai forum tertinggi yang berfungsi mengambil keputusan terkait kepentingan pemegang saham/pemilik modal, hasil keputusan RUPS menjadi mandat yang harus dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan. Belum terlaksananya sebuah hasil keputusan RUPS akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban Manajemen terhadap pemegang saham terkait pengelolaan Perusahaan.

Di tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan yaitu RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2018 dan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018, dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 6 November 2018.

**GMS in 2018**

As the highest forum that functions to make decisions related to the interests of shareholders/capital owners, the resolutions of GMS are mandates that must be carried out by the Company's Management. A GMS resolution that has not yet implemented will be part of Management's accountability to the shareholders regarding the management of the Company.

In 2018, the Company held 2 (two) Annual GMS, namely the Annual GMS on January 25, 2018 and the Annual GMS on May 9, 2018, and 1 (one) Extraordinary GMS held on 6 November 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

A. RUPS Tahunan tanggal 25 Januari 2018

Tanggal: 25 Januari 2018  
Tempat: Ruang Rubi 1, Hotel Gumaya Semarang  
Agenda: Persetujuan RKAP dan RKA PKBL Tahun 2018  
Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. Annual GMS on January 25, 2018

Date: January 25, 2018  
Venue: Rubi Room 1, Gumaya Hotel Semarang  
Agenda: Approval of 2018 RKAP and PKBL RKA

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang.

The resolutions of Annual GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 25 Januari 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 25, 2018 until the end of 2018
<p>Pengesahan Buku Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018.</p> <p>Hasil keputusan RUPS: Menyetujui RKAP Perusahaan tahun 2018 yang telah disampaikan oleh Direksi Perusahaan.</p> <p>Approval of 2018 Company's Work Plan &amp; Budget (RKAP).</p> <p>GMS resolutions: Approved the Company's 2018 RKAP 2018 that has been submitted by the Company's Board of Directors.</p>	v	<p>Manajemen telah melaksanakan RKAP tahun 2018.</p> <p>The Management has carried out the 2018 RKAP.</p>
<p>Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2018, dengan target penyaluran Program Kemitraan sesuai dengan dana yang tersedia dan target penyaluran Program Bina Lingkungan sebesar Rp7,666 miliar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018.</p> <p>Approved the 2018 PKBL RKA, with the target of distributing Partnership Program in accordance with the available funds and the distribution target of Community Development Program amounting to Rp7.666 billion as stated in the 2018 RKAP.</p>	v	<p>Melaksanakan kegiatan rutinitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sampai dengan Desember 2018 sesuai RKA PKBL Tahun 2018 dengan realisasi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Kemitraan (PK) Penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp31,87 miliar atau 98,50% dari total dana tersedia sebesar Rp32,36 miliar.</li> <li>• Program Bina Lingkungan (BL) Penyaluran Program Bina Lingkungan (BL) sebesar Rp7,770 Miliar atau 101,36% dari anggaran sebesar Rp7,666 miliar.</li> </ul> <p>Carried out routine activities of Partnership and Community Development Program until December 2018 in accordance with the 2018 PKBL RKA with the following realization:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Partnership Program (PK) Distribution of Partnership Program amounting to Rp31.87 billion or 98.50% of the total available funds of Rp32.36 billion.</li> <li>• Community Development Program (BL) Distribution of Community Development Program (BL) amounting to Rp7,770 billion or 101.36% of the budget of Rp7.666 billion.</li> </ul>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 25 Januari 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 25, 2018 until the end of 2018										
<p>Melaksanakan RKAP 2018 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada KPI dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Risalah RUPS RKAP Tahun 2018. KPI PSP dapat disetujui sebagaimana Lampiran 8 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018.</p> <p>Carry out the 2018 RKAP that has been ratified in the GMS and set forth in the Management Contract based on KPI and is an integral part of the Minutes of 2018 GMS on RKAP. PSP KPI can be approved as Appendix 8 to the Minutes of 2018 GMS on RKAP.</p>	v	<p>Pelaksanaan RKAP 2018 telah dilaporkan pada laporan manajemen secara periodik ke Pemegang Saham. Pencapaian KPI juga telah dilaporkan secara periodik ke Pemegang Saham berdasarkan kontrak manajemen dan risalah RUPS RKAP 2018 serta mengacu pada prosedur penyusunan dan penilaian Cascading KPI Holding dan Anak Perusahaan Pupuk Indonesia</p> <p>The implementation of 2018 RKAP has been reported on the periodic management report to the Shareholders. KPI achievements have also been reported periodically to the Shareholders based on management contract and the minutes of 2018 GMS on RKAP and refer to the compilation and assessment procedures of Cascading of KPI Holding and Subsidiaries of Pupuk Indonesia</p>										
<p>Menetapkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan Perusahaan sebagai berikut:                      Stipulated operational performance indicators of the Company's soundness level as follows:</p> <table border="1" data-bbox="145 1137 727 1451"> <thead> <tr> <th>Indikator Indicator</th> <th>Bobot Weight</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pencapaian Produksi Production Achievement</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td>Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td>Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity</td> <td>5,00</td> </tr> <tr> <td><b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b></td> <td><b>15,00</b></td> </tr> </tbody> </table>	Indikator Indicator	Bobot Weight	Pencapaian Produksi Production Achievement	5,00	Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5,00	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5,00	<b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b>	<b>15,00</b>	v	<p>Indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan telah sesuai dengan risalah RUPS RKAP 2018. Adapun pencapaian untuk aspek operasional sampai dengan Desember 2018 sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian produksi bobot 5,00</li> <li>• Efisiensi pemakaian bahan baku bobot 5,00</li> <li>• Produktivitas Tenaga Kerja bobot 5,00</li> </ul> <p>The operational aspect indicators of the Company's soundness level are in accordance with the minutes of 2018 GMS on RKAP. The achievements for the operational aspects up to December 2018 are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production achievement with weight 5.00</li> <li>• Raw material usage efficiency with weight 5.00</li> <li>• Workforce productivity with weight 5.00</li> </ul>
Indikator Indicator	Bobot Weight											
Pencapaian Produksi Production Achievement	5,00											
Efisiensi Pemakaian Bahan Baku Raw Material Usage Efficiency	5,00											
Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity	5,00											
<b>Total Indikator Aspek Operasional</b> <b>Total Operational Indicator Aspects</b>	<b>15,00</b>											
<p>Menyetujui RKA serta KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL PSP tahun 2018.</p> <p>Approved the Board of Commissioners' RKA and KPI in supervising the Board of Directors on the implementation of RKAP and PSP PKBL activities in 2018.</p>	v	<p>Pada Triwulan IV/2018 untuk mendukung tugas-tugas, Dewan Komisaris telah melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program pengenalan perusahaan bagi Komisaris PT Pusri;</li> <li>• Perpanjangan masa jabatan Sekdekom PT Pusri;</li> <li>• Pemberhentian staf sekretariat Dekom PT Pusri.</li> </ul> <p>In the 4th Quarter/2018 to support its duties implementation, the Board of Commissioners has conducted:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Company introduction program for Commissioner of PT Pusri;</li> <li>• Extension of tenure of PT Pusri's Secretary of Board of Commissioners;</li> <li>• Dismissal of staff of PT Pusri's secretariat of Board of Commissioners.</li> </ul>										



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 25 Januari 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on January 25, 2018 until the end of 2018
<p>Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris non-honorarium sesuai Lampiran 6 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2018. The Board of Commissioners' non-honorarium operational cost budget is in accordance with Attachment 6 to the Minutes of 2018 GMS on RKAP.</p>	v	<p>Anggaran biaya operasional Dewan Komisaris untuk Pendidikan &amp; Pelatihan adalah sebesar Rp 100.000.000,- (Anggaran s.d Juni 2018 dari total anggaran Rp 125.000.000,-).</p> <p>Untuk Pelatihan: Expand Leadership Program for BOD/BOC pada tanggal 8-9 Maret 2018, yaitu Mustoha. Biaya pelatihan Rp 8.000.000,-.</p> <p>IAI-ACCA-AFA-Regional Joint Conference 2018 pada tanggal 3 Mei 2018, yaitu Hilman Taufik. Biaya pelatihan Rp 1.450.000,-.</p> <p>Workshop "Penerapan Standar Penilaian Asesment GCG dengan pendekatan substantif di BUMN dan Anak Perusahaan" diikuti oleh Natjib Macan &amp; Musthoha tgl 9-10 Agt di Bandung, Biaya Rp 4.500.000,-.</p> <p>The operational budget of Board of Commissioners' Education &amp; Training is Rp100,000,000 (Budget as of June 2018 from the total budget of Rp125,000,000).</p> <p>For Training: Expand Leadership Program for BOD/BOC on March 8-9, 2018, attended by Mustoha. Training fee is Rp8,000,000.</p> <p>IAI-ACCA-AFA-Regional Joint Conference 2018 on May 3, 2018, attended by Hilman Taufik. Training fee is Rp1,450,000.</p> <p>Workshop "Implementation of GCG Assessment Standards with a substantive approach in SOEs and Subsidiaries", attended by Natjib Macan &amp; Musthoha on Aug 9-10 in Bandung, Fee is Rp4,500,000</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

B. RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018

Tanggal: 9 Mei 2018  
Tempat: Ruang Rapat Lantai 8 Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta  
Agenda: Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan & Laporan PKBL Tahun Buku 2017

Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

B. Annual GMS on May 9, 2018

Date: May 9, 2018  
Venur: 8th Floor Meeting Room of Office of PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta  
Agenda: Approval of Annual Report, Ratification of Financial Statements & PKBL Report of Fiscal Year 2017

Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Management of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang.

The resolutions of Annual GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 9, 2018 until the end of 2018
<p>Menyetujui usulan ratifikasi terhadap realisasi biaya diatas pagu anggaran dalam RKAP tahun 2017 yang telah disetujui dalam RUPS RKAP tahun 2017 berdasarkan surat PSP Nomor U-2988/A.000.KU/2018 tanggal 4 Mei 2018. Kedepan, biaya-biaya yang sifatnya <i>controllable</i> tidak boleh melebihi pagu anggarannya.</p> <p>Approved the proposed ratification of the realization of costs above the budget ceiling in the 2017 RKAP which had been approved in the 2017 GMS on RKAP based on PSP letter No. U-2988/A.000.KU/2018 dated May 4, 2018. In the future, the controllable costs shall not exceed the budget ceiling.</p>	v	<p>Upaya pengendalian anggaran terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan pembagian anggaran periodik sesuai kebutuhan dan melakukan efisiensi. Realisasi biaya di luar bahan baku dan penolong sampai dengan Desember <i>audited</i> 2018 mencapai 86% dari RKAP Tahun 2018.</p> <p>Budget control efforts continue to be made, one of which is by dividing periodic budgets as needed and making efficiency. Realization of costs other than raw and supporting materials up to December audited 2018 reached 86% of 2018 RKAP.</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 9, 2018 until the end of 2018
<p>Dividen sebesar Rp 203.198.580.000,00 (Dua Ratus Tiga Milyar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp 203.198.580.000,00 (Dua Ratus Tiga Milyar Seratus Sembilan Puluh Delapan Juta Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) merupakan dividen bagian Pupuk Indonesia. Dividen tersebut agar disetor ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 116.00.9000.554.8 sesuai dengan ketentuan yang berlaku, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. Copy bukti setor dividen agar disampaikan kepada Pupuk Indonesia.</li> </ul> <p>Sebesar Rp 481.000,00 (Empat Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) merupakan dividen bagian Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Sriwidjaja Palembang agar disetor langsung ke Yayasan tersebut paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal RUPS ini. Copy bukti setor dividen agar disampaikan kepada Pupuk Indonesia.</p> <p>Sisanya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk cadangan dalam mendukung kegiatan operasional dan pengembangan PSP.</p> <p>Dividend amounting to Rp203,198,580,000 (Two Hundred Three Billion One Hundred Ninety Eight Million Five Hundred Eighty Thousand Rupiahs) with the following details:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rp203,198,580,000.00 (Two Hundred Three Billion Hundred Ninety Eight Million Five Hundred Eighty Thousand Rupiahs) is dividend for Pupuk Indonesia. dividend is to be deposited into the account of Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000.554.8 in accordance with the applicable provisions, no later than 30 (thirty) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to Pupuk Indonesia.</li> </ul> <p>Rp481,000 (Four Hundred Eighty One Thousand Rupiah) is dividend for Yayasan Kesejahteraan Karyawan Sriwidjaja Palembang to be paid directly to the Foundation no later than 30 (thirty) calendar days from the date of this GMS. Copy of dividend deposit proof to be submitted to Pupuk Indonesia.</p> <p>The remainder is set as retained earnings for reserves in supporting PSP's operational and development activities.</p>	v	<p>Telah dilakukan pembayaran dividen senilai Rp 203.198.099.000,- kepada PT Pupuk Indonesia (persero) dengan tiga tahap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap I pada tanggal 6 Juni 2018 senilai Rp 50.799.524.750,-</li> <li>Tahap II pada tanggal 4 Juli 2018 senilai Rp 76.199.287.125,-</li> <li>Tahap III pada tanggal 6 Agustus 2018 senilai Rp 76.199.287.125,-</li> </ul> <p>Telah dilakukan pembayaran dividen senilai Rp 481.000,- kepada YKKP pada tanggal 6 Juni 2018.</p> <p>Telah dicatat sebagai laba ditahan senilai Rp 17.823.420.000,- pada Laporan Keuangan PSP.</p> <p>Dividend payment amounted to Rp203,198,099,000 has been made to PT Pupuk Indonesia (Persero) in three phases:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Phase I on June 6, 2018 of Rp50,799,524,750</li> <li>Phase II on July 4, 2018 of Rp76,199,287,125</li> <li>Phase III on August 6, 2018 of Rp76,199,287,125</li> </ul> <p>Dividend payment amounted to Rp481,000 has been made to YKKP on June 6, 2018.</p> <p>Rp17,823,420,000 has been recorded as retained earnings in PSP Financial Statements.</p>
<p>Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PSP Tahun Buku 2017 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PSP untuk Tahun Buku 2018 akan ditetapkan kemudian secara terpisah dan tersendiri oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.</p> <p>Tantiem for PSP's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2017 and PSP's Board of Directors' salary and Board of Commissioners' Honorarium for fiscal year 2018 will be stipulated separately by Pupuk Indonesia as the major shareholder.</p>	v	<p>Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris PSP Tahun Buku 2017 serta gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PSP tahun buku 2018 telah ditetapkan pada bulan Juni 2018</p> <p>Tantiem for PSP Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2017 as well as PSP Board of Directors' salary and Board of Commissioners' Honorarium for the fiscal year 2018 have been stipulated in June 2018</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2017 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Annual GMS on May 9, 2018 until the end of 2018
<p>Menyetujui dan menetapkan Jasa Operasi Karyawan PSP sebesar Rp 153.557.000.000,00 (Seratus Lima Puluh Tiga Miliar Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Juta Rupiah) sudah termasuk pajak. Jasa Operasi diberikan kepada Karyawan PSP secara proporsional dengan memperhatikan masa kerja, kinerja dan tugas &amp; tanggungjawab.</p> <p>Approved and stipulated PSP Employee Operating Services of Rp153,557,000,000 (One Hundred and Fifty Three Billion Five Hundred and Fifty Seven Million Rupiah) including tax. Operating services are given to PSP employees proportionally by paying attention to the period of service, performance and duties &amp; responsibilities.</p>	v	<p>Jasa Operasi telah dibayarkan kepada karyawan pada bulan Mei 2018 Operating services have been paid to employees in May 2018</p>
<p>Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia harus disetor langsung ke ke rekening Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 116.00.9000.554.8 sebagai pendapatan lain-lain Pupuk Indonesia.</p> <p>Tantiem of Board of Commissioners coming from Board of Directors of Pupuk Indonesia must be deposited directly into the account of Bank Mandiri KCP Pusri Jakarta a.n. PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 116.00.9000,554.8 as other income for Pupuk Indonesia.</p>	v	<p>Pusri telah melakukan pembayaran Tantiem Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi Pupuk Indonesia pada tanggal 7 Juni 2018. Pusri has paid the Tantiem of Board of Commissioners coming from Board of Directors of Pupuk Indonesia on June 7, 2018.</p>
<p>Dewan Komisaris PSP agar melakukan seleksi terhadap KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta jasa atestasi/non-atestasi lainnya untuk periode tahun buku 2018 yang pelaksanaannya akan dikoordinir oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas. Selanjutnya Dewan Komisaris PSP melaporkan hasil seleksi dimaksud kepada RUPS agar mendapatkan penetapan secara definitif dengan memperhatikan GCG dan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku.</p> <p>PSP Board of Commissioners must select KAP that will audit the Company's Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program Financial Statements as well as other attestation/non-attestation services for the 2018 fiscal year which will be coordinated by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder. Furthermore, PSP Board of Commissioners reports the selection results to the GMS in order to obtain definitive determination by taking into account GCG and provisions of applicable laws and regulations.</p>	v	<p>Telah dilaksanakan pemilihan KAP bersama-sama dengan PIHC grup. The election of KAP has been carried out together with PIHC group.</p>

C. RUPS Luar Biasa tanggal 6 November 2018

Tanggal: 6 November 2018  
Tempat: Ruang Rapat Lantai 3 Gedung PUSRI Jakarta  
Agenda: Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris Perseroan  
Pihak yang Hadir: Pemegang Saham (Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero), Pengurus Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Dewan Komisaris dan Direksi PT Pusri Palembang, serta Undangan saudara Hartono Laras.

C. Extraordinary GMS on November 6, 2018

Venue: 3<sup>rd</sup> Floor Meeting Room of PUSRI Jakarta Building  
Agenda: Dismissal and Appointment of the Company's Board of Commissioners Members  
Attendees: Shareholders (Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), Board of Yayasan Kesejahteraan PT Pusri Palembang), Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pusri Palembang, and Hartono Laras as invitee.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut dan tindak lanjutnya oleh Manajemen Perusahaan adalah sebagai berikut:

The resolutions of Extraordinary GMS and the follow-up by the Company Management are as follows:

Agenda dan Hasil Keputusan Agenda and Resolution	Sudah/ Belum Terlaksana Has been/ has not been Implemented	Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Keputusan RUPS Luar Biasa 6 November 2018 Hingga Akhir Tahun 2018 Management's Follow Up on Resolution of Extraordinary GMS on November 6, 2018 until the end of 2018
<p>Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Hasil Keputusan RUPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menegaskan kembali pemberhentian dengan hormat Tuan Mustoha Iskandar sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 01 (satu) bulan Oktober tahun 2018 (duaribu delapanbelas), yang telah dituangkan dalam Akta Notaris Lumassia, Sarjana Hukum, Nomor 04, tanggal 30 (tigapuluh) bulan Oktober tahun 2018 (duaribudelapanbelas), dengan ucapan terima kasih atas segala pengabdian selama menjabat sebagai Komisaris di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.</li> <li>• Mengalihugaskan Tuan Haji Muhammad Najib Matjan, Bachelor of Science yang semula menjabat sebagai Komisaris Perseroan menjadi Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup, untuk masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya berdasarkan Akta Notaris Lumassia, Sarja Hukum, Nomor : 06, tanggal 20 (duapuluh) bulan April tahun 2016 (duaribu enambelas).</li> <li>• Mengangkat Tuan Hartono Laras sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak Rapat ini ditutup untuk masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</li> </ul> <p>Dismissal and appointment of Members of Board of Commissioners.</p> <p>GMS Resolution</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Honorably dismissed Mustoha Iskandar as a Member of the Company's Board of Commissioners since the 1st of November in 2018 (two thousand and eighteen), which has been stated in Notarial Deed Lumassia, Bachelor of Law, Number 04, dated 30th of October in 2018 (twelve-eighteen), with gratitude for all dedication while serving as Commissioner at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.</li> <li>• Transferring Haji Muhammad Najib Matjan, Bachelor of Science who previously served as the Company's Commissioner to become the Company's Independent Commissioner as of the closing of this Meeting, in which the term of office continuing his remaining tenure based on Notarial Deed of Lumassia, Bachelor of Hukum, Number: 06, dated 20th of April in 2016 (two thousand sixteen).</li> <li>• Appointed Hartono Laras as a Member of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this Meeting, in which the tenure is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.</li> </ul>		

RUPS Luar Biasa pemberhentian dan pengangkatan Anggota Dewan Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tanggal 6 November 2018 Nomor : 02 oleh Notaris Lumassia, SH.

Extraordinary GMS on dismissal and appointment of Members of Board of Commissioners has been stated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on November 6, 2018 Number: 02 by Notary Lumassia, SH.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Selain itu, juga terdapat keputusan pemegang saham di luar mekanisme RUPS, dengan informasi sebagai berikut,

In addition, there were also Shareholders' decisions in lieu of GMS mechanism, with information as follows,

Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS Shareholders' Decision in lieu of GMS	Tanggal Date
Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Pupuk Indonesia Pangan Addition of Equity Participation to PT Pupuk Indonesia Pangan	21 Desember 2018 December 21, 2018
Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Pupuk Indonesia Energi Agreement on Addition of Equity Participation to PT Pupuk Indonesia Energi	21 Desember 2018 December 21, 2018
Pelepasan dan Penghapusan Aktiva Tetap Release and Write-Off of Fixed Assets	21 Desember 2018 December 21, 2018
Persetujuan Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Approval of Addition of Issued and Paid-up Capital	27 Desember 2018 December 27, 2018

**DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional Perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

**Kriteria dan Prosedur Pengangkatan serta Pemberhentian Dewan Komisaris**

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Dewan Komisaris pasal 14 ayat 4, maka yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- a. Dinyatakan pailit;
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit; atau
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

**BOARD OF COMMISSIONERS**

Board of Commissioners is the corporate body in charge for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, advising Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles. Board of Commissioners is responsible to the Shareholders in terms of overseeing Board of Directors' policies on the Company's general operations which refer to the business plan that has been approved by Board of Commissioners and Shareholders, as well as ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

**Criteria and Procedures for Board of Commissioners Appointment and Dismissal**

Members of Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.

Pursuant to the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners Article 14 point 4, eligible Board of Commissioners candidate is individual with capacity to administer legal action, except within 5 (five) years prior the appointment had:

- a. Declared bankrupt;
- b. Being Board of Directors or Board of Commissioners or Supervisory Board member who is sentenced guilty in causing bankruptcy in the Company.
- c. Sentenced punishment for committing any crime that brought loss to the State Budget and/or related with financial sector.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Selain itu, harus pula memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh instansi teknis berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud, dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Dewan Komisaris dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Selain memenuhi kriteria tersebut di atas, pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

**Masa Jabatan Dewan Komisaris**

Sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali selama 1 (satu) kali masa jabatan. Anggota Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

**Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2018**

Sesuai keputusan pemegang saham, di tahun 2018 terdapat pergantian susunan Dewan Komisaris. Kronologi susunan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

In addition, must also meet other requirements stipulated by technical agencies based on legislation. The fulfillment of the requirements as concerned and proven by a statement letter signed by the candidate member of Board of Commissioners and the letter is archived by the Company

Besides fulfilling to the aforementioned criteria, the appointment of members of Board of Commissioners shall be conducted by considering integrity, dedication, understanding on the management issues of the Company relating to one of management functions, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and providing sufficient time to carry out its duties, as well as other requirements under laws and regulations.

**Board of Commissioners Tenure**

As stipulated in the Company's Articles of Association, the tenure of a Commissioner shall be 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) period. Any member of Board of Commissioners may at any time be dismissed based on the GMS resolution by stating the reasons.

**Board of Commissioners Composition and Membership in 2018**

In 2018, there were changes in the composition of Board of Commissioners. The chronology of Board of Commissioners composition throughout 2018 and the Company's Board of Commissioners composition as of December 31, 2018 are as follows:

**KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2018**  
CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2018

Periode 1 Januari - 6 November 2018 Period of January 1 – November 6, 2018	Periode 6 November - 31 Desember 2018 Period of November 6 – December 31, 2018	Keterangan Remark
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	M. Najib Matjan diangkat sebagai Komisaris Independen sejak 6 November 2018. M. Najib Matjan was appointed as Commissioners since November 6, 2018
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	-
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**KRONOLOGI SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DI SEPANJANG TAHUN 2018**  
CHRONOLOGY OF BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION THROUGHOUT 2018

Periode 1 Januari - 6 November 2018 Period of January 1 – November 6, 2018	Periode 6 November - 31 Desember 2018 Period of November 6 – December 31, 2018	Keterangan Remark
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Mustoha Iskandar tidak lagi menjabat Komisaris sejak 6 November 2018, dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi dan manajemen Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Mustoha Iskandar has no longer served as Commissioner since November 6, 2018, due to the restructuring of organization and management of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Subsidiaries
	Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Hartono Laras efektif menjabat Komisaris sejak 6 November 2018. Hartono Laras served as Commissioner since November 6, 2018.

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018**  
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Achmad Tossin Sutawikara	Komisaris Utama President Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-2 2nd	Periode ke-2: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Periode ke-1: Akta No. 05 tanggal 3 Oktober 2012 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta 2nd period: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta 1st period: Deed No. 05 October 3, 2012 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hilman Taufik	Komisaris Commissioner	17 November 2016 - RUPS Tahun 2021 November 17, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 04 tanggal 17 November 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 04 dated November 17, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Irwan Baharuddin	Komisaris Commissioner	4 Mei 2017 - RUPS Tahun 2022 May 4, 2017 – 2022 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 01 tanggal 4 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 01 dated May 4, 2017 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Hartono Laras	Komisaris Commissioner	6 November 2018 - RUPS Tahun 2023 November 6, 2018 – 2023 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta
M. Najib Matjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

**Board Manual: Pedoman Kerja Direksi & Dewan Komisaris**

Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2017. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Sekilas tentang isi dari Board Manual sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Dewan Komisaris
- Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
- Pembagian Kerja Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan
  - a. Penyelenggaraan RUPS
  - b. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris
  - c. Kewenangan Dewan Komisaris

**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan

The profile of all Board of Commissioners members can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

**Board Manual: Working Guidelines of Board of Directors & Board of Commissioners**

Board of Commissioners refers to Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on February 21, 2017. The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve the Company's Vision and Mission, so that expected to achieve high working standard in line with GCG principles.

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Commissioners is as follows:

- Functions of Board of Commissioners
- General Concept of Board of Commissioners Supervision
- Duties, Authorities & Obligations of Board of Commissioners
- Ethics of Membership of Board of Commissioners
- Division of Duty of Board of Commissioners
- Meeting of Board of Commissioners
- Supporting Bodies of Board of Commissioners
- Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors
- Activity Among Corporate Bodies
  - a. GMS Implementation
  - b. Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners
  - c. Authority of Board of Commissioners

**Board of Commissioners Duties and Responsibilities**

Board of Commissioners collective duties are supervising the Company's management by Board of Directors and providing recommendation on Board of Directors' policy related to the Company's development plan, annual Work Plan and Budget, implementaton of provisions

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi dan menyetujui RKAP yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerjanya (Board Manual), maka disusunlah wewenang dan tugas Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
4. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai masalah penting bagi pengelolaan perusahaan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai gejala menurunnya kinerja perusahaan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disusun dan dilaporkan Direksi.
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada pemegang saham melalui RUPS mengenai Laporan Tahunan.
8. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris yang dibuat secara terpisah untuk disajikan pada saat RUPS bersamaan dengan RKAP.
9. Membentuk Komite Audit.
10. Mengusulkan akuntan publik yang akan melakukan audit independen atau tugas terkait lainnya kepada pemegang saham melalui RUPS.

in the Articles of Association and GMS resolutions as well as other prevailing and relevant regulations. In addition, Board of Commissioners also oversees and evaluates GCG implementation, examines and reviews Annual Report prepared by Board of Directors and signs the report as long Board of Commissioners is agree on the contents of Annual Report.

Board of Commissioners also continuously supervises effectiveness of the Company's policy, performance and decision-making process by Board of Directors, including implementation of strategy to fulfill expectation of the Shareholders and other Stakeholders. The supervisory report attached with Board of Commissioners' review and opinion is submitted to the GMS as part of Board of Directors performance appraisal. Board of Commissioners also evaluate and approves RKAP that is prepared annually by Board of Directors.

According to the Article of Associations and Board Manual, authorities and duties of Board of Commissioners are described below:

1. Provide advise to Board of Directors in managing the Company.
2. Evaluate and review the Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and the Corporate Work Plan & Budget (RKAP) prepared by Board of Directors to be in line with the Articles of Association.
3. Provide opinion and recommendation to General Meeting of Shareholders (GMS) on Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP).
4. Follow up progress of Company's activities, as well as provide opinion and advice to the shareholders about important issues on Company's management in the GMS.
5. Report the factors indicating the decreasing of Company's performance to the shareholders in the GMS.
6. Assess and review regular and annual reports prepared and reported by Board of Directors.
7. Provide explanation, opinion, and recommendation to the shareholders through the GMS about Annual Report.
8. Prepare annual working plan of Board of Commissioners separately to be presented in the GMS concurrently with the RKAP.
9. Establish Audit Committee.
10. Recommend public accountant that will perform independent audit and other related tasks to the shareholders through the GMS.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.</li> <li>12. Melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain.</li> <li>13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada pemegang saham melalui RUPS.</li> <li>14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>11. Prepare Board of Commissioners minutes of meeting and archives the documents.</li> <li>12. Report to the Company about their and/or their families' share ownership on the Company or other companies.</li> <li>13. Report all supervisory activities undertaken to the shareholders through the GMS</li> <li>14. Carries out other assignments in order to complete supervisory and advisory duties, to the extent not contrary to the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS).</li> </ul> |
|--|---|

**Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antar Dewan Komisaris**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XII/2018 tanggal 27 Desember tahun 2018 tentang Pembagian Kerja Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Dewan Komisaris membagi lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

**Division of Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners**

Based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XII/2018 dated December 27, 2018 concerning Division of Duties of Members of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, the Board of Commissioners divide its scope of duties and responsibilities as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Mengkoordinir seluruh tugas dan fungsi anggota-anggota Dewan Komisaris dan segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Pemasaran dan Penjualan. Coordinating all duties and functions of members of Board of Commissioners and all aspects relating to the field of Marketing and Sales.
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	Merangkap selaku Ketua Komite Audit serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Keuangan & Akuntansi; Penelitian Pengembangan dan Pengawasan Internal. Concurrently as Chairman of Audit Committee and all aspects relating to the field of Finance & Accounting; Research & Development and Internal Audit.
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang K3 & Lingkungan Hidup serta Bidang Sistem dan Organisasi. In charge of all aspects relating to the field of K3 & Environment and System and Organization.
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Membidangi segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia; Hukum, Korporasi & Afiliasi; Umum & keamanan dan Pengadaan Barang & Jasa. In charge of all aspects related to the field of Human Capital Development; Legal, Corporation & Affiliation; General Affairs & Security and Procurement of Goods & Services.
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Merangkap selaku Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta segala aspek yang berkaitan dengan Bidang Produksi & Kualitas Produk; Teknik & Teknologi; Investasi dan Manajemen Risiko. Concurrently as Chairman of Investment and Risk Management Committee and all aspects relating to the field of Production & Quality of Products; Technical & Technology; Investment and Risk Management.



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

**Program Orientasi Bagi Komisaris Baru**

Program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga anggota Dewan Komisaris yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka program pengenalan Perusahaan kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan menggelar pengenalan Perusahaan kepada Hartono Laras yang menjabat Dewan Komisaris baru yang dilakukan pada tanggal 7 Desember 2018 di Palembang.

**Orientation Program For New Commissioner**

The Company's introduction program to new member of Board of Commissioners is intended to provide an understanding upon the Company's current conditions, so that the new member of the Board of Commissioners can obtain a comprehensive understanding upon Company's organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company's introduction program to the firstly appointed member of Board of Commissioners shall be the responsibility of Corporate Secretary.

The Company held Company's introduction to Hartono Laras who served as a new member of Board of Commissioners on December 7, 2018 in Palembang.



**Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris**

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yaitu:

- Diklat dalam negeri dalam bentuk Short Course, Seminar, workshop, Konferensi.
- Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

**Board of Commissioners Training and Competency Development**

The development program is intended to develop the insight and knowledge of Board of Commissioners in order to increase the ability to carry out their duties, functions and responsibilities. The forms of activity are:

- Training in the country in the form of Short Courses, Seminars, Workshops, Conferences.
- Comparative study abroad to find out the development of the world fertilizer industry (if deemed necessary).



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.
- The list of training and competency development activities that were attended by Board of Commissioners throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

## Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2018

Dalam pelaksanaan program kerja tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap jalannya Perusahaan. Pengawasan tersebut meliputi membaca dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi dan persetujuan Dewan Komisaris. Disamping itu Dewan Komisaris melakukan kunjungan langsung ke lokasi produksi Perusahaan untuk melihat lebih dekat kegiatan operasional Perusahaan.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2018 sebagai berikut:

## Board of Commissioners Duties Implementation in 2018

In implementing the 2018 work program, the Board of Commissioners has carried out supervisory and advisory duties to the Board of Directors on the management of the Company. The supervision includes reading and reviewing performance reports that are routinely submitted by the management, providing perspective, input and advice to the management in joint meetings of Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters of response, recommendation and approval of Board of Commissioners. In addition, Board of Commissioners carried out direct visits to the Company's production sites to take a closer look at the Company's operations.

The realization of duties implementation of Board of Commissioners refers to the Board of Commissioners 2018 Work Plan and Budget is as follows:

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual		
1	Evaluasi kebijakan, laporan manajemen, dan masalah khusus. Evaluation of policy, management reports, and special issues.	12	12	100	Dibahas dalam rapat bulanan Dewan Komisaris Discussed at Board of Commissioners monthly meeting
2	Evaluasi usulan mengenai KAP Evaluation of proposal on KAP	1	1	100	Atas hasil telaah Komite Audit Based on the results of Audit Committee's review
3	Evaluasi RKAP dan RJP Evaluation of RKAP and RJP	2	2	100	Atas hasil telaah Komite IMR Based on the results of IMR Committee's review
4	Pembahasan RKAP dan RJP Discussion of RKAP and RJP	2	2	100	Rapat mengundang Direksi Meeting by inviting Board of Directors
5	Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan) Discussion of management reports (monthly, quarterly, semester, yearly)	12	12	100	Rapat mengundang Direksi Meeting by inviting Board of Directors
6	Pembahasan kebijakan & masalah khusus Discussion of policies & special issues	2	2	100	-
7	Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP dan atau RJPP yang dilaksanakan dalam forum Pra RUPS dan RUPS. Discussion in the ratification of RKAP and/ or RJPP carried out in the Pre-GMS and GMS forums.	2	2	100	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		%	Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual		
8	Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan (Audited). Discussion of the ratification of Annual Report and Annual Financial Statements (Audited).	2	2	100	-
9	Pembahasan evaluasi atas Laporan Manajemen Perusahaan Semester I. Discussion of the evaluation of first Semester Company Management Report.	1	1	100	-
10	Kunjungan kerja dalam rangka pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi-lokasi lain yang dipandang perlu. Work visits in order to understand business are carried out on official trips to branches or other locations deemed necessary.	2	2	100	-
11	Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke luar negeri untuk menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan atau manajemen. To improve competencies, abroad trip is carried out to attend seminars or comparative studies related to the aspect of supervision and or management.	2	1	50	IFA Cross Road Asia Pacific Conference di Singapura, 22-24 Oktober 2018 IFA Cross Road Asia Pacific Conference di Singapura, 22-24 Oktober 2018
12	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. Oral suggestions contained in minutes of meetings or written suggestions.	12	12	100	-

**Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris**

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya dan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012, maka Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa organ pendukung Komisaris, diantaranya Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Investasi dan Manajemen Risiko (KIMR). Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

**Performance Appraisal of Supporting Bodies of Board of Commissioners**

In carrying out its supervisory duties and in accordance with Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012, the Board of Commissioners is assisted by several supporting bodies, including Secretariat of Board of Commissioners, Audit Committee, and Investment and Risk Management Committee (KIMR). Throughout 2018, the Board of Commissioners considered that the supporting bodies under Board of Commissioners had performed and carried out their respective functions properly, and in accordance with the purpose of the establishment of these supporting bodies.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

## KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### Dasar Hukum

Penentuan Komisaris independen Perusahaan merujuk kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

### Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan adalah:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 disebutkan bahwa komposisi jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is member of Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or controlling shareholders or with the Company that may obstruct or impede him/her to act independently in accordance with GCG principles.

### Legal Basis

The appointment of the Company's Independent Commissioner refers to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 and its amendment No. PER-09/MBU/2012 regarding Good Corporate Governance (GCG) implementation in SOE.

### Independent Commissioner Appointment Criteria

Appointment criteria of Independent Commissioner are:

- Board of Commissioners member without financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or relationship with PUSRI which may influence his/her independency.
- Coming from outside the Company
- Not a person working or having the authority and responsibility to manage, lead, control or supervise the Company's activity in recent 6 (six) months.
- Not having shares both directly and indirectly at PUSRI.
- Not having business affiliation both directly and indirectly related with the Company's business activity.

The Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 stated that at least 20% of Board of Commissioners composition is Independent Commissioner/Supervisory Board member as stipulated in his/her appointment decree.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

**Keberadaan Komisaris Independen Perusahaan dan Pernyataan Independensi**

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu M. Najib Matjan, yang telah memenuhi seluruh kriteria yang telah dipaparkan di atas. Jumlah ini setara dengan 20% dari total keanggotaan Dewan Komisaris yang sebanyak 5 (lima) orang.

**The Company's Independent Commissioner and Statement of Independence**

As of December 31, 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, which is M. Najib Matjan, whom has fulfilled all of the criteria described above. This amount is equivalent to 20% of total members of Board of Commissioners amounting to 5 (five) persons.

Komisaris Independen Independent Commissioner	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Najib Matjan	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1	Pengangkatan sebagai Komisaris: Akta No. 06 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Pengangkatan sebagai Komisaris Independen: Akta No. 02 tanggal 6 November 2018 yang dibuat dihadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Appointment as Commissioner: Deed No. 06 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta Appointment as Independent Commissioner: Deed No. 02 dated November 6, 2018 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen, M. Najib Matjan telah diangkat untuk menjabat Komisaris Perusahaan. Pada RUPS Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 6 November 2018, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat M. Najib Matjan sebagai Komisaris Independen.

Prior serving as an Independent Commissioner, M. Najib Matjan was appointed to serve as Commissioner of the Company. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on November 6, 2018, the shareholders decided to appoint M. Najib Matjan as an Independent Commissioner.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

## DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### Kriteria dan Persyaratan Anggota Direksi serta Prosedur Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Persyaratan materil untuk menjadi Direksi Perusahaan adalah seseorang wajib memiliki:

1. Pengalaman atau rekam jejak yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN, Anak Perusahaan BUMN, dana tau perusahaan lainnya;
2. Keahlian dan pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan, pemahaman yang baik terhadap manajemen dan tatakelola perusahaan dan kemampuan untuk memutuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan;
3. Integritas, dalam artian calon anggota Direksi tersebut tidak pernah terlibat melakukan perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur), perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan, perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan, perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik);
4. Kepemimpinan dalam artian mempunyai kemampuan untuk memformulasikan dan mengartikulasikan visi perusahaan, membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan agar mampu mewujudkan tujuan Perusahaan;
5. Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan yang bersangkutan Persyaratan kepatutan atau syarat formil yang harus dimiliki oleh calon anggota Direksi, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

## BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the corporate body with collective duty and responsibility to perform management of the Company and GCG in all organizational levels or lines. In implementing its duty, Board of Directors is responsible to the GMS. Board of Directors' accountability to the GMS manifests the accountability of the Company's management according to GCG principles.

### Board of Directors Criteria and Requirements as well as Procedures for Appointment and Dismissal

The material requirements to be appointed as Board of Directors are obliged to have:

1. Experience or track record that indicates a success in the management of SOE, Subsidiary of SOE, and/or other companies;
2. Adequate expertise and knowledge in the Company's business field, a well understanding on the management and governance of the Company and the ability to decide and implement strategic policies in the context of developing the Company's business;
3. Integrity, in the sense that the candidate member of Board of Directors has never been involved in performing manipulation and deviant practices at his/her previous work place before the candidacy (dishonesty behaviors), act of a pledge injury that can be categorized as default to fulfill a commitment at his/her workplace prior to the candidacy, act that can be categorized of providing unlawful benefits to the person and/or other parties prior to the candidacy, act that can be categorized as a violation against the principles of sound corporate management (bad conduct);
4. Leadership, in the sense of having the ability to formulate and articulate the company's vision, encourage (give new energy) and motivate the officials and employees in the pursuit of achieving Company's objectives;
5. Strong willingness (enthusiasm) and high dedication to promote and develop the Company. The formal properness and requirements that must be owned by candidate member of Board of Directors are an individual capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before his/her appointment ever:



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

- a. Dinyatakan pailit;
- b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
- c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan dan tau perusahaan lainnya.

Pemenuhan persyaratan formil tersebut dibuktikan dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh calon anggota Direksi dan surat tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dalam hal pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham, maka mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut dimuat dalam keputusan Pemegang Saham tersebut. Dalam hal keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi tersebut berlaku sejak keputusan Pemegang Saham tersebut ditetapkan. Anggota Direksi diangkat dari calon yang diusulkan oleh para Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi Rapat umum Pemegang Saham.

**MASA JABATAN DIREKSI**

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, masa jabatan anggota Direksi ditetapkan maksimal 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan Rapat Umum Pemegang Saham belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong.

- a. Declared bankrupt;
- b. Be a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners/Supervisory Board who is found guilty of causing an SOE, a Subsidiary and or a Company to be declared bankrupt;
- c. Sentenced for committing criminal acts that are detrimental to state finances, SOE, Subsidiary or other companies.

The fulfillment of such formal requirements is evidenced by a statement signed by the candidate member of Board of Directors and the letter is archived by the Company.

Pursuant to the Company's Articles of Association, members of Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolution concerning the appointment and dismissal of Board of Directors members also stipulates the appointment and dismissal effective date. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors members shall come into force since the closing of the General Meeting of Shareholders.

In the event that the appointment and dismissal of Board of Directors members is conducted through Shareholders' Decision in lieu of General Meeting of Shareholders, the effective date of such appointment and termination shall be contained in the Shareholders' decision. If not, the appointment and dismissal of Board of Directors member shall come into force on the date of the Shareholders' decision. The Board of Directors member is appointed from the nominees proposed by the Shareholders and the nomination shall be binding for the General Meeting of Shareholders.

**BOARD OF DIRECTORS TENURE**

As regulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors tenure shall be a maximum of 5 (five) years and may be re-appointed for 1 (one) term. If the tenure of a member of Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not yet appointed his/her successor, duties of the vacant member of Board of Directors shall be conducted in accordance with the provisions of vacant member of Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

## Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2018

Di sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pergantian susunan Direksi. Dengan demikian, komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 adalah sama.

## Board of Directors Composition and Membership in 2018

Throughout 2018, the composition Board of Directors remained unchanged. Thus, the composition and membership of Board of Directors as of December 31, 2017 and December 31, 2018 are the same, as follows:

SUSUNAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018  
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Mulyono Prawiro	Direktur Utama President Director	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Filius Yuliandi	Direktur Produksi Production Director	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Listyawan Adi Pratisto	Direktur Teknik dan Pengembangan Technical and Development Director	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Muhammad Romli HM	Direktur Komersil Commercial Director	13 Januari 2016 - RUPS Tahun 2021 January 13, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 05 tanggal 13 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 05 dated January 13, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta
Bob Indiartha A. Susatyo	Direktur SDM dan Umum HC and General Affairs Director	20 April 2016 - RUPS Tahun 2021 April 20, 2016 – 2021 GMS	Ke-1 1st	Akta No. 07 tanggal 20 April 2016 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta Deed No. 07 dated April 20, 2016 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of all Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter of this Annual Report.

## Board Manual: Pedoman Kerja Direksi &amp; Dewan Komisaris

Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui pernyataan komitmen bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi yang ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2017. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

## Board Manual: Working Guidelines of Board of Directors &amp; Board of Commissioners

Board of Directors refers to the Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*), which has been endorsed through a statement of joint commitment between Board of Commissioners and Board of Directors and signed on February 21, 2017. The Board Manual contains Board of Commissioners and Board of Directors working guidelines as well as explains stages of activity in structured, systematic, easy to be understood manner and practicable consistently as reference for Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out each duty to achieve Vision and Mission of the Company, hence expected to achieve high working standard in line with GCG principle.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Good Corporate Governance. Sekilas isi dari Board Manual yang mengatur pelaksanaan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

- Fungsi Direksi
- Tugas, Wewenang & Kewajiban Direksi
  
- Etika Jabatan Anggota Direksi
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
  
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi
- Tata Laksana Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
- Kegiatan Antar Organ Perusahaan
  - a. Penyelenggaraan RUPS
  - b. Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

**Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Secara umum Direksi bertugas secara kolektif dalam melaksanakan pekerjaan, namun tentunya perlu dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi sesuai dengan latar belakang dan keahliannya. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab memenuhi Key Performance Indicator (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan. Tanggung jawab ini terkait untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan perusahaan sesuai dengan Statement Corporate Intent (SCI).

Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab secara penuh melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sambil membangun dan memanfaatkan teknologi informasi sejalan dengan semangat GCG, Direksi juga bertugas menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal. Direksi kemudian melaporkan informasi-informasi yang relevan dan signifikan kepada Dewan Komisaris dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta membuat risalah RUPS. Dengan demikian pengelolaan Perusahaan dijalankan dengan akuntabilitas dan transparansi yang memadai sehingga berbagai risiko usaha dapat diketahui dan dikendalikan bersama-sama. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

The Board Manual is prepared based on corporate law principle, provisions in Articles of Association, prevailing Laws and Regulation, Shareholders' Directives and Good Corporate Governance Best Practices. A brief overview of the contents of the Board Manual as working guidelines for Board of Directors is as follows:

- Functions of Board of Directors
- Duties, Authorities & Obligations of Board of Directors
- Ethics of Membership of Board of Directors
- Composition and Division of Duties of Board of Directors
- Meeting of Board of Directors
- Supporting Bodies of Board of Directors
- Working Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors
- Activity Among Corporate Bodies
  - a. GMS Implementation
  - b. Board of Directors' Actions Requiring Written Approval from Board of Commissioners

**Board of Directors Duties and Responsibilities**

In general, Board of Directors is in charge collectively in carrying out duties, yet division of duties needs to be established among members of Board of Directors in accordance with their background and expertise. Board of Directors is collectively responsible to achieve the clear, comprehensive, and balanced Key Performance Indicator (KPI) in both financial and non-financial aspects. That responsibility is also in connection with the fulfillment of mission and objective of the Company according to the Statement of Corporate Intent (SCI).

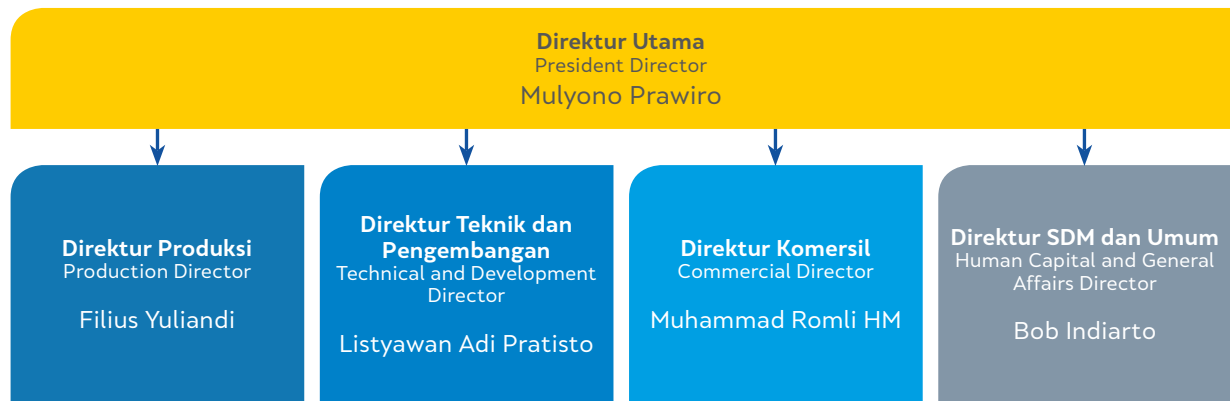
In addition, Board of Directors is also fully responsible in implementing Corporate Long-term Business Plan (RJPP) and Corporate Work Plan & Budget (RKAP) while at the same time developing and utilizing the information technology. In line with the spirit of GCG, Board of Directors is also in charge to follow up internal and external audit findings. Board of Directors then presents relevant and significant information to Board of Commissioners and holds General Meeting of Shareholders (GMS) as well as makes the GMS minutes. Therefore, the management of the Company is operated with adequate accountability and transparency, hence various business risks can be jointly identified and controlled together. In details, individual duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESRuang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab  
Masing-Masing Anggota Direksi

Berdasarkan Board Manual yang di tandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 21 Februari 2017, berikut adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Scope of Work and Responsibilities of Each of  
Board of Directors Member

Based on the Board Manual signed by Board of Directors and Board of Commissioners on February 21, 2017, the following is duties and responsibilities of each member of Board of Directors.

Mulyono Prawiro (Direktur Utama)  
(President Director)

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi, dan strategi perusahaan.
- Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi dan mengesahkan semua Keputusan Direksi.
- Mengkoordinasikan pemecahan masalah eksternal perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengawasan internal perusahaan.
- Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi.
- Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.
- Menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
- Memilah dan memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan segala sesuatu tentang perusahaan.
- Memberikan arahan atas pengelolaan Dana Pensiun PUSRI untuk Program Manfaat Pasti dan Iuran Pasti.
- To provide direction and control the Company's policy, vision, mission, and strategy.
- To lead members of Board of Directors in implementing Board of Directors' decision and validating all Board of Directors' decision.
- To coordinate external problem solving, policy planning, controlling, long term target achievement, audit policy, culture improvement, image and Good Corporate Governance (GCG).
- To lead and direct internal supervisory implementation.
- To represent the Company both judicially and extra-judicially based on approval from other members of Board of Directors made in a Meeting.
- To appoint other member of Board of Directors to act on behalf of Board of Directors.
- To decide on Board of Directors resolution in voting mechanism where agreed and not-agreed votes are equally proportioned.
- To sort out and provide information to stakeholders about all issues related to the Company
- To provide direction for the management of PUSRI Pension Fund for Defined Benefit and Defined Contribution Program

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**Filius Yuliandi (Direktur Produksi)**  
 (Production Director)

- Memimpin pengelolaan dan pengendalian kegiatan produksi secara efektif dan efisien dengan mengacu pada perencanaan dan strategi perusahaan.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3& LH).
- Melaksanakan koordinasi dengan perusahaan pemasok gas alam untuk kelancaran operasional pabrik.
- Memimpin dan mengawasi pengelolaan pabrik dan fasilitas pendukung serta pemeliharaan rutin dan pemeliharaan tahunan.
- To lead production management and controlling effectively and efficiently in accordance with corporate planning and strategy.
- To lead and supervise the implementation of Occupational Health and Safety and Environment (K3 & LH).
- To coordinate with natural gas supplier companies to ensure constant support for the operations of plants.
- To lead and supervise the management of plants and its supporting facilities as well as regular and annual maintenance.

**Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)**  
 (Technical and Development Director)

- Merancang strategi pengembangan dan investasi berdasarkan prioritas, ketersediaan sumber daya, teknologi, dan prospek bisnis.
- Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan investasi pengembangan sesuai rencana strategis Perusahaan.
- Memimpin dan mengelola jasa rancang bangun dan perekayasaan serta jasa teknik lainnya.
- Mengelola dan mengawasi perencanaan serta pengendalian pengadaan barang dan jasa
- Memimpin dan mengarahkan pengelolaan serta pengembangan aplikasi teknologi informasi yang disesuaikan dengan perkembangan usaha.
- Memimpin, mengarahkan, dan mengelola aktiitas perencanaan, sistem manajemen perusahaan, dan manajemen risiko.
- Memimpin dan mengarahkan pengelolaan armada angkutan kapal pupuk urea dan amoniak milik Perusahaan yang disesuaikan dengan perkembangan usaha dan bisnis perusahaan.
- Menetapkan kebijakan pengadaan gas alam dan atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas alam langsung dari sumber utama (Pemerintah, SKK Migas, PT Pertamina, dan Kontraktor KKS lainnya) sesuai kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang.
- Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap anak perusahaan Perusahaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktiitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja
- To design investment and development strategy based on priority, availability of resources, technology, and business prospect.
- To lead and direct investment and development activities to be in line with PUSRI's strategic planning.
- To lead and manage design and engineering services and also other technical services.
- To manage and supervise the planning and controlling of procurement of goods and services.
- To lead and direct the information technology management and development in line with business development.
- To lead, direct, and manage the activities of planning, system management, and risk management.
- To lead and direct the urea and ammonia shipping management in accordance with the Company's business and commercial development.
- To specify the policy on procurement of natural gas and other raw materials, and also to conduct natural gas procurement directly from main sources (Government, SKK Migas, PT Pertamina, and other KKS) in accordance with short term and long term needs.
- To develop and supervise the subsidiary of the Company.
- To lead employees' development in accordance with applicable regulations.
- To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)**  
(Commercial Director)

Direktur Komersil memiliki tugas dan wewenang di dalam aspek pemasaran dan administrasi keuangan. Tugas dan tanggung jawab dalam hal pemasaran yaitu:

- Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pemasaran dan penjualan produk-produk yang dihasilkan Perusahaan sesuai dengan perencanaan dan strategi yang ditetapkan.
- Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengadaan, distribusi, dan pergudangan di luar area pabrik.
- Memimpin dan mengendalikan perdagangan produk-produk di luar yang dihasilkan Perusahaan, baik melalui kegiatan operasional sendiri maupun kerjasama kemitraan sesuai strategi yang ditetapkan.
- Mengelola dan mengendalikan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian.

Dalam hal administrasi keuangan, tugas dan wewenang Direktur Komersil adalah:

- Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi akuntansi, perbendaharaan dan pendanaan guna peningkatan kinerja Perusahaan.
- Melaksanakan dan pengendalian seluruh kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan perusahaan.
- Mengkoordinasikan penyusunan RKAP serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya, pendapatan, dan keuntungan serta tingkat investasi perusahaan.
- Mengkonsolidasi, mengendalikan, dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi.
- Mengarahkan dan membina pengelola keuangan perusahaan meliputi kebijakan anggaran, perbendaharaan, akuntansi, investasi, dan pendanaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktifitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

Commercial Director is responsible to perform duties in marketing aspect and financial administration. The duties and responsibilities in marketing are:

- To manage and optimize marketing and sales plan for products manufactured by the Company in accordance with stipulated planning and strategy.
- To manage and optimize procurement, distribution, and warehousing outside the plant area.
- To lead and control the trade of others products manufactured by the Company, either through direct trading or in cooperation with partners based on the established strategy.
- To manage and control procurement and distribution of subsidized fertilizer for agriculture sector.

In terms of financial administration, the duty and responsibility of Commercial Director are:

- To lead and control policy making, financial management and reporting including the accounting, treasury, and financing function in order to improve the Company's performance
- To implement and control all financial policy in accordance with Resolution of Board of Directors as well as to perform the efficiency and effectiveness of financial functions.
- To coordinate the preparation of Company's Work Plan & Budget (RKAP) and controlling the costs, revenues, and profit account as well as the Company's investment rate.
- To consolidate, control, and supervise the preparation and implementation of the Company's cash flows based on RKAP in order to improve efficiency.
- To direct and foster financial managers in terms of budgeting policy, treasury, accounting, investment, and financing.
- To lead employees' development in accordance with applicable regulations.
- To lead and direct all activities by taking into account the occupational health and safety aspect.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**Bob Indianto A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum)**  
 (Human Capital and General Affairs Director)

- Memimpin dan mengarahkan penempatan dan pengembangan sumber daya manusia.
- Memimpin dan mengarahkan kegiatan transformasi organisasi perusahaan.
- Mengendalikan sarana dan prasarana pelayanan umum secara efisiensi dan efektif. d. Mengelola dan mengendalikan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).
- Mengendalikan kegiatan pengelolaan asset perusahaan.
- Memimpin dan mengarahkan aktifitas keamanan dan pengamanan lingkungan perusahaan.
- Memimpin pembinaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku.
- Memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas dengan memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan kesehatan kerja.
- Melakukan pembinaan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Perusahaan.
- To lead and direct the placement and development of human capital.
- To lead and direct the activity of organization transformation of the Company.
- To control public facility and infrastructure efficiently and effectively.
- To manage and control Partnership and Community Development Program (PKBL).
- To control assets management of the Company.
- To lead and direct the activity of safety and security within the Company's environment.
- To lead employees' development in line with applicable regulations.
- To lead and direct all activities with regard to occupational health and safety aspect.
- To manage the development of PUSRI Employee Welfare Foundation

**Program Orientasi Bagi Direksi**

Program pengenalan Perusahaan kepada Direksi baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman tentang kondisi terkini Perusahaan, sehingga Direksi yang baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun operasional. Merujuk pada ketentuan Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris maka Program pengenalan Perusahaan kepada Anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Susunan Direksi di sepanjang tahun 2018 tidak mengalami perubahan, dengan demikian Perusahaan tidak melakukan program pengenalan Perusahaan kepada Direksi.

**Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi**

Program pengembangan dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi dan tanggung-jawabnya. Bentuk-bentuk kegiatan yaitu:

- Diklat dalam negeri dalam bentuk Short Course, Seminar, workshop, Konferensi.
- Studi Banding ke luar negeri untuk mengetahui perkembangan industri pupuk dunia (apabila dipandang perlu).

**Orientation Program for Directors**

The Company's introduction program to new Director is intended to provide an understanding of the Company's current conditions, so that the new Director gain a comprehensive understanding on the Company's organization and operations. Referring to the Board Manual, the Company's introduction program to firstly new appointed Director is the responsibility of Corporate Secretary.

The composition of Board of Directors throughout 2017 remained unchanged, thus the Company did not conduct the Company's introduction program to Director.

**Board of Directors Training and Competency Development**

The development program is intended to develop the insight and knowledge of Board of Directors in order to increase the ability to carry out their duties, functions and responsibilities. The forms of activity are:

- Training in the country in the form of Short Courses, Seminars, workshops, Conferences.
- Comparative study abroad to update on the development of the world fertilizer industry (if deemed necessary).



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Perusahaan juga memiliki program pengembangan internal, yang bertujuan agar kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen dapat memberikan jaminan memadai terhadap pencapaian tujuan Perusahaan; dan bila diterapkan secara efektif dan efisien dapat membantu mengurangi dampak risiko bisnis pada suatu tingkatan tertentu yang harus diterima Perusahaan.

The Company also has an internal development program, which aims to ensure that policies and procedures designed by management can provide adequate guarantees for achieving the Company's objectives; and if implemented effectively and efficiently it can help reduce the impact of business risk on a certain level that must be accepted by the Company.

**Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2018**

**A Brief Report on Board of Directors Duties and Responsibilities Implementation in 2018**

Selama tahun 2018 Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Surat Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, dan Surat Direksi.

In 2018, Board of Directors has issued various decisions in the operational, financial, and business supporting sectors through the policy instruments in the form of Board of Directors Decree, Board of Directors Regulation, Circular Letter and Board of Directors Instruction.

Uraian Description	Jumlah Total
Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi	21
Peraturan Direksi (Prosedur) Peraturan Direksi (Prosedur)	16
Surat Direksi (Petunjuk Pelaksanaan) Surat Direksi (Petunjuk Pelaksanaan)	16

Adapun beberapa kebijakan strategis yang diputuskan pada tahun 2018 antara lain:

A number of strategic policies taken in 2018 are as follows:

- POB Penagihan Pupuk Subsidi (updating)
- POB Penyusunan Kajian Risiko Aksi Korporasi
- SK Strategic Team
- SK Dir Kebijakan Investasi PT Pusri Palembang dan Anak Perusahaan PT Pusri Palembang (updating)

- POB Subsidized Fertilizer Billing Collection (updating)
- POB Compilation of Corporate Action Risk Assessments
- Decree on Strategic Team
- Director Decree on Investment Policy of PT Pusri Palembang and its Subsidiaries (updating)

**TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**INFORMATION TRANSPARENCY ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

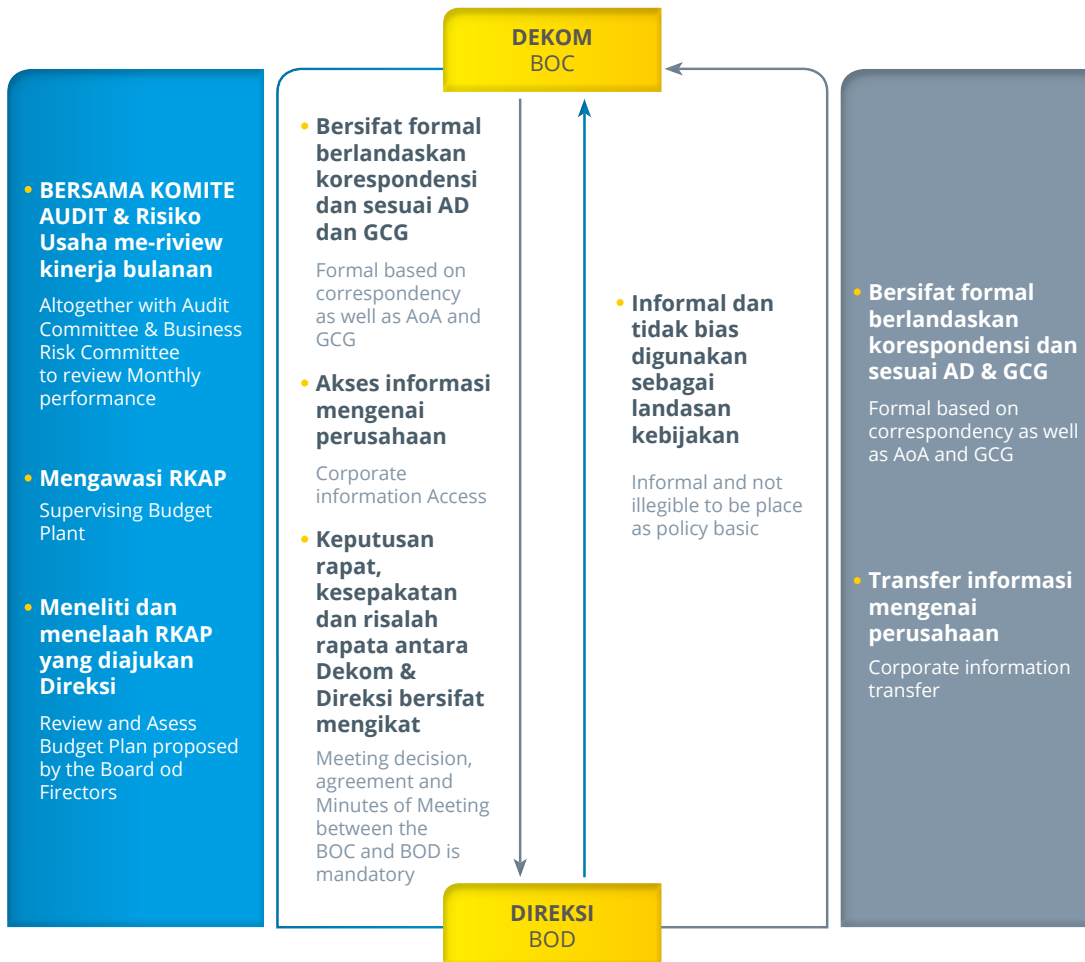
**KEBIJAKAN TERKAIT HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**POLICY ON BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WORKING RELATIONSHIP**

Pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dimiliki Perusahaan mengatur hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut disampaikan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi yang tersajikan dalam infografis di bawah ini.

The Company's Board Manual governs the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. The following infographic presents the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES



Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur 4 (empat) aspek yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Pertemuan Formal**  
Pertemuan Formal adalah Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan oleh masing-masing organ. Pertemuan formal tersebut diselenggarakan atas undangan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Pertemuan Informal**  
Pertemuan informal adalah pertemuan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di luar forum rapat-rapat formal. Pertemuan ini dapat dihadiri pula oleh anggota atau anggota-anggota dari organ lainnya, atau anggota kedua organ secara lengkap, untuk membicarakan atau mendiskusikan suatu permasalahan dalam suasana informal.

There are 4 (four) aspects governing the working relationship between Board of Commissioners and Board of Director as stated in the Board Manual:

- Formal Meeting**  
Formal Meetings are meeting held by each corporate body of Board of Commissioners and Board of Directors. The formal meetings are held at the invitation of Board of Commissioners or Board of Directors.
- Informal Meeting**  
Informal meetings are meetings of Board of Commissioners and Board of Directors members outside the formal meeting forum. These meetings may be attended also by member(s) of other corporate bodies, or members of both corporate bodies in full, to talk or discuss an issue in an informal setting.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Sesuai sifatnya yang informal, pertemuan bukan untuk menghasilkan keputusan, melainkan untuk menyelaraskan pendapat melalui pengungkapan pandangan secara informal, serta mengupayakan kesamaan pandangan/ pemahaman yang tidak mempunyai kekuatan mengikat bagi kedua pihak.

3. Komunikasi Formal  
Komunikasi formal adalah komunikasi yang terjadi antar Dewan Komisaris dan Direksi disamping Pertemuan Formal yang diatur oleh ketentuan formal seperti diatur dalam Anggaran Dasar dan atau *best practices* dalam perusahaan. Komunikasi formal dapat berupa penyampaian laporan dan atau pertukaran data, informasi dan analisa pendukungnya.  
Laporan berkala dan laporan lainnya disampaikan dengan bentuk, isi dan tata cara penyusunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Komunikasi Informal  
Komunikasi informal adalah komunikasi antar organ Direksi dan Dewan Komisaris, antara anggota atau anggota- anggota organ satu dengan yang lainnya, di luar dari ketentuan komunikasi formal yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.  
Selain menggunakan surat/nota pribadi secara tertulis (*hard-copy*), komunikasi informal dapat berupa, antara lain:
  - a. E-mail pribadi;
  - b. *Group-chatting*;
  - c. *Knowledge Management System*

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK  
ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSIAssessment Penerapan GCG Untuk Aspek Dewan  
Komisaris dan Direksi

Sebagai organ utama dalam Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran sentral dalam gerak pertumbuhan Perusahaan. *Assessment* atas kedua organ ini menjadi sebuah keharusan, terutama karena Perusahaan merupakan anak usaha dari BUMN yang diarahkan untuk menerapkan prinsip GCG pada standar BUMN sekaligus penilaian terhadap penerapan tersebut.

In accordance with its informal nature, the meeting is not to produce a decision, but to align opinion through informal disclosure, and strive for a common view/understanding that does not have binding power for both parties.

3. Formal Communication  
Formal communication is communication that occurs between Board of Commissioners and Board of Directors in addition to Formal Meetings governed by formal provisions as set forth in the Articles of Association and/or best practices in the Company. Formal communication may be in the form of report submission and/or exchange of data, information and supporting analysis.  
Periodical reports and other reports preparation shall be submitted in the form, content and procedure in accordance with laws and regulations.
4. Informal Communication  
Informal communication is the communication between corporate bodies of Board of Directors and Board of Commissioners, between member(s) of a corporate body with another, apart from the formal communication regulated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition to using written (hard-copy) letter/ personal note, informal communication can be in the form of, among others:
  - a. Personal e-mail;
  - b. *Group-chatting*;
  - c. *Knowledge Management System*

GCG ASSESSMENT FOR BOARD OF  
COMMISSIONERS AND BOARD OF  
DIRECTORS ASPECTGCG Assessment for Board of Commissioners and  
Directors Aspect

As the major corporate bodies, Board of Commissioners and Board of Directors have a central role in the Company's growth. Assessment of these two bodies becomes a necessity, especially since the Company is a subsidiary of SOE, which is directed to apply GCG principles on SOE standards as well as an assessment of those applications.



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

*Assessment* terhadap penerapan GCG mengacu kepada Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Metode penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan di atas, yaitu Komitmen Terhadap Penerapan Tata kelola Secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, Direksi, Pengungkapan Informasi dan Transparansi dan aspek lainnya.

Pelaksanaan *assessment* GCG Perusahaan untuk periode ukur penerapan tahun 2017 menunjukkan hasil dengan predikat “Sangat Baik”, dengan capaian skor sebesar 89,31.

GCG Assessment refers to the Copy of Decree of Secretary of Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 on June 6, 2011 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of Good Corporate Governance (GCG) Implementation on SOEs. Assessment and evaluation methods are carried out using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with specified weights as set forth in the above Copy of Decree, namely Commitment on Sustainable Governance Implementation, Shareholders and GMS/Capital Owners, Board of Commissioners/Supervisory Board, Board of Directors, Disclosure of Information and Transparency and other aspects.

The Company's GCG assessment for 2017 implementation period showed results of “Excellent” predicate, with a score of 89.31.

<b>Jenis Penilaian</b> Assessment Type	: Penilaian Assessment
<b>Penilai</b> Assessor	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Provinsi Sumatera Selatan Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) representative of South Sumatra Province
<b>Periode Penerapan</b> Implementation Period	: 1 Januari - 31 Desember 2017 January 1 - December 31, 2017
<b>Tahun Ukur</b> Measurement Year	: 2017
<b>Tempat</b> Place	: PT Pusri Palembang
<b>Waktu Pengukuran</b> Measurement Time	: 26 Oktober - 14 Desember 2017 October 26 - December 14, 2017
<b>Waktu Terbit Laporan</b> Report Issuance Date	: 22 Desember 2017 December 22, 2017

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun ukur 2017, khususnya untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of assessment results of the Company's GCG implementation for measurement year 2017, especially for Board of Commissioners and Board of Directors assessment aspect are as follows:

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Quality Predicate of GCG Implementation
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,66	95,14%	“Sangat Baik” “Excellent”



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Weight	Pencapaian Tahun Buku 2017 Achievement in Fiscal Year 2017		
		Nilai Score	Pencapaian (%) Achievement (%)	Predikat Kualitas Penerapan GCG Quality Predicate of GCG Implementation
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	6,66	74,00%	"Cukup Baik" "Fair"
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35,00	31,66	90,46%	"Sangat Baik" "Excellent"
Direksi Board of Directors	35,00	33,08	94,51%	"Sangat Baik" "Excellent"
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	7,50	83,33%	"Baik" "Good"
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75%	"Sangat Baik" "Excellent"
Skor Keseluruhan Total Score	100,00	89,31	89,31%	"Baik" "Good"

Keterangan:  
0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

Remark:  
0-50: Very Poor | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Excellent

Rekomendasi hasil assessment penerapan GCG untuk aspek Dewan Komisaris dan Direksi tahun ukur 2017 dan tindak lanjut yang dilakukan oleh Perusahaan adapat dilihat di awal bab ini pada bagian dan tabel pembahasan Assessment Penerapan GCG Tahun Ukur 2017

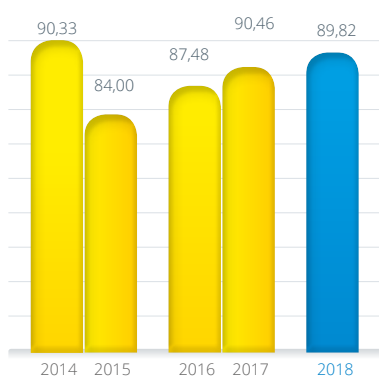
Recommendations on the results of of GCG assessment for Board of Commissioners and Board of Directors in measurement year 2017 and follow-up actions taken by the Company are as follows:

Pencapaian hasil *assessment* untuk aspek pengujian Dewan Komisaris dan Direksi untuk kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

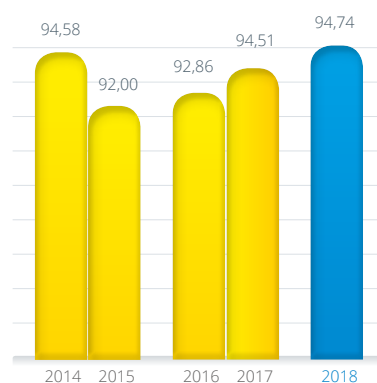
The achievement of assessment results for Board of Commissioners and Board of Directors assessment aspect for the past 5 (five) years is as follows.

HASIL ASSESSMENT ASPEK PENGUJIAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
RESULTS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT ASPECT

DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS



DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS



## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Mekanisme Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atau evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip:

- Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
- Secara umum, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak tanggal pengangkatannya.
- Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melekat pada RUPS Tahunan Perusahaan terkait laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengawasan Perusahaan. Dalam laporan tersebut, kriteria umum yang menjadi ukuran evaluasi dan penilaian adalah kinerja Perusahaan, khususnya terkait pencapaian atas target atau Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan di awal tahun.

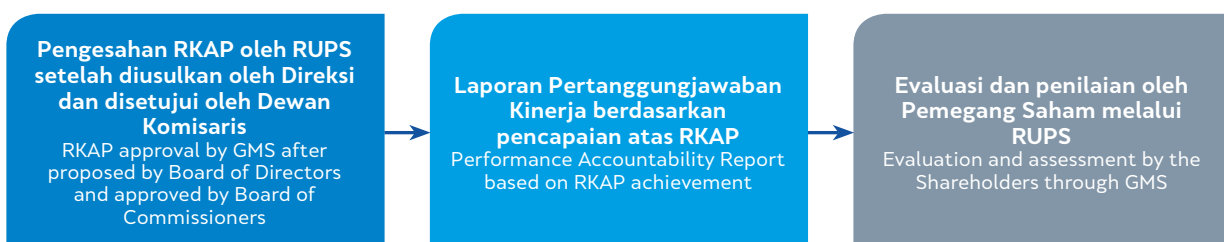
## RESULTS FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT ASPECT

### Mechanism of Board of Commissioners and Board of Directors Performance Appraisal

Board of Commissioners and Board of Directors performance appraisal or evaluation shall be based on the following principles:

- Board of Commissioners and Board of Directors performance will be evaluated by the Shareholders in the GMS.
- In general, Board of Commissioners and Board of Directors performance shall be determined on obligation basis stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the Shareholder's mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to Board of Commissioners and Board of Directors from the date of their appointment.
- The results of Board of Commissioners and Board of Directors performance evaluation as a whole and each individual member shall be an integral part of the compensation and incentive scheme for Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results of each Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of considerations for the Shareholders to dismiss and/or re-appoint Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results are means of assessment and effectiveness improvement for Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluation and assessment on Board of Commissioners and Board of Directors performance are attached to the Company's Annual GMS regarding the Company's management and supervisory report. In the report, the general criteria for evaluation and assessment are the Company's performance, particularly regarding the targets achievement or the Company's Work Plan and Budget (RKAP) established earlier in the year.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja**

Pihak yang melakukan assessment terhadap pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan, yang tertuang dalam laporan keuangan teraudit Perusahaan tahun 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) dengan kontrak kerjasama No. 00309/2.1030/AU.1/04/0501-1/1/III/2019. Salah satu ruang lingkup pekerjaan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) adalah melakukan penilaian dan memberikan pendapat atas tingkat pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI).

**Penilaian Kinerja Dewan Komisaris**

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01A/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, Dewan Komisaris mengusulkan *Key Performance Indicators* (KPI)/Indikator Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris yang merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Assessor of Performance Appraisal**

Assessor that conduct the assessment on the achievement of Corporate Key Performance Indicators (KPI) is PT Pupuk Indonesia (Persero) as shareholder of the Company, which is contained in the Company's 2018 audited financial statements that has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia) with work contract No. 00309/2.1030/AU.1/04/0501-1/1/III/2019. One of the scope of work of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia) is to conduct assessment and provide opinion on the level of achievement of Key Performance Indicators (KPI).

**Board of Commissioners Performance Appraisal**

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-01A/MBU/2011 dated August 1, 2011, Board of Commissioners proposes the Key Performance Indicators (KPI) of Board of Commissioners which is a measure to assess the successful implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities by Board of Commissioners in accordance with the provisions of legislation and/or Articles of Association. The indicators and results of Board of Commissioners performance appraisal in 2018 are as follows:

**KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018**  
BOARD OF COMMISSIONERS 2018 KPI

No	Kegiatan Activity	Uraian Description	Pelaksanaan Implementation	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pecapaian Pencapaian (%)
1	Rapat Internal Meeting	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kebijakan, Laporan Manajemen, dan masalah khusus</li> <li>Evaluasi usulan mengenai KAP</li> <li>Evaluasi RKAP % RJP</li> <li>Evaluation of Policies, Management Reports, and special issues</li> <li>Evaluation of proposal on RKAP</li> <li>Evaluation of RKA and RJP</li> </ul>	Setiap bulan	10,00	12 kali	12 kali	100,00
			Akhir Triwulan III	3,00	1 kali	1 kali	100,00
			Akhir Triwulan IV	7,00	2 kali	2 kali	100,00
			End of 3rd Quarter Akhir Triwulan IV		12 times	12 times	
			End of 4th Quarter		1 time	1 time	
			End of 4th Quarter		2 time	2 time	
<b>Jumlah Kegiatan Rapat Internal</b>				<b>20,00</b>	<b>15 kali</b>	<b>15 kali</b>	<b>100,00</b>
<b>Number of Internal Meeting Activities</b>					<b>15 times</b>	<b>15 times</b>	
2	Rapat dengan Direksi dan manajemen Meeting with Board of Directors and Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP &amp; RJP</li> <li>Pembahasan laporan manajemen (bulanan, triwulanan, semester, tahunan)</li> <li>Pembahasan kebijakan &amp; masalah khusus.</li> <li>Discussion of RKAP &amp; RJP</li> <li>Discussion of management reports (monthly, quarterly, semester, yearly)</li> <li>Discussion of policies &amp; special issues.</li> </ul>	Akhir Triwulan III	10,00	2 kali	2 kali	100,00
			Setiap bulan	10,00	12 kali	12 kali	100,00
			Setiap semester	5,00	2 kali	2 kali	100,00
			End of 3rd Quarter		2 times	2 times	
			Every month		12 time	12 time	
			Every semester		2 time	2 time	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**KPI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018**  
BOARD OF COMMISSIONERS 2018 KPI

No	Kegiatan Activity	Uraian Description	Pelaksanaan Implementation	Bobot (%) Weight (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pecapaian (%) Achievement (%)
<b>Jumlah Kegiatan dengan Direksi dan Manajemen</b> Number of Activities with Board of Directors and Management				<b>25,00</b>	<b>16 kali</b> 16 times	<b>16 kali</b> 16 times	<b>100,00</b>
3	Rapat dengan Pemegang Saham dan Direksi Meeting with Shareholders and Board of Directors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan dalam rangka pengesahan RKAP dana tau RJPP yang dilaksanakan dalam forum Pra RUPS dan RUPS</li> <li>Pembahasan dalam rangka pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (Audited)</li> <li>Discussion in the ratification of RKAP and or RJPP carried out in the Pre-GMS and GMS forum</li> <li>Discussion in the ratification of Annual Report and Financial Statements (Audited)</li> </ul>	Triwulan IV Triwulan I 4 <sup>th</sup> Quarter 1 <sup>st</sup> Quarter	15,00 15,00	2 kali 2 kali 2 times 2 times	2 kali 2 kali 2 times 2 times	100,00 100,00
<b>Jumlah Kegiatan dengan Pemegang Saham &amp; Direksi</b> Number of Activities with Shareholders & Board of Directors				<b>30,00</b>	<b>4 kali</b> 4 times	<b>4 kali</b> 4 times	<b>100,00</b>
4	Kunjungan kerja Work visit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk pemahaman bisnis dilakukan perjalanan dinas ke cabang-cabang atau lokasi lain yang dipandang perlu.</li> <li>Untuk meningkatkan kompetensi dilakukan perjalanan dinas ke Luar negeri untuk menghadiri seminar atau studi banding terkait dengan aspek pengawasan dan/atau manajemen</li> <li>To enhance business understanding, business trips are carried out to branches or other locations deemed necessary.</li> <li>To improve competencies, an official abroad trip is conducted to attend seminars or comparative studies related to the supervision and/or management aspect</li> </ul>	Enam bulanan Every six month	3,00	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100,00
			Enam bulanan Every six month	2,00	2 kali 2 times	1 kali 1 times	50,00
<b>Jumlah Kegiatan Kunjungan Kerja</b> Number of Work Visits				<b>5,00</b>	<b>4 kali</b>	<b>3 kali</b>	<b>75,00</b>
5	Masukan saran (nasihat) kepada Direksi Providing advise (suggestion) to Board of Directors	Saran lisan yang tertuang dalam notulen rapat atau saran tertulis. Oral advises contained in minutes of meetings or written suggestions.		20,00	12 saran 12 advises	12 saran 12 times	100,00
<b>Jumlah Saran/Nasihat kepada Direksi</b> Number of Advice/Suggestion to Board of Commissioners				<b>20,00</b>	<b>12 kali</b> 12 times	<b>12 kali</b> 12 times	<b>100,00</b>
<b>Grand Total</b> Grand Total				<b>100,00</b>	<b>51 kali</b> 51 times	<b>50 kali</b> 50 times	<b>98,04%</b>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Penilaian Kinerja Direksi**

Penilaian atau evaluasi kinerja Direksi dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan, yang mengacu kepada Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan parameter dan kriteria umum sebagai berikut:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2018.
- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian Perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.
- Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang diketahui Dewan Komisaris.
- Ukuran KPI yang dinilai berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang mencakup 5 (lima) perspektif:
  - a. Perspektif Keuangan dan Pasar
  - b. Perspektif Fokus Pelanggan
  - c. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses
  - d. Perspektif Fokus Tenaga Kerja
  - e. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI Perusahaan sebesar 103,19% dengan kriteria “Sangat Baik”. Adapun perincian nilai KPI Perusahaan yang melekat sebagai KPI Direksi dijabarkan sebagai berikut:

**Board of Directors Performance Appraisal**

Board of Directors evaluation or performance appraisal is attached to the Corporate Key Performance Indicator (KPI), which refers to the Decree of Secretary of State Owned Enterprise Minister No. SK 16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise, with the following general parameters and criteria:

- Board of Directors individual duty and responsibility implementation in accordance with Articles of Association;
- Execution of 2018 Annual GMS resolutions;
- Board of Directors collective performance against Company's achievement based on criteria stipulated by Board of Commissioners;
- Board of Directors individual performance achievement based on KPI as acknowledged by Board of Commissioners;
- KPI indicators based on Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU) that include 5 perspectives, as follows:
  - a. Financial and Marketing Perspective
  - b. Customer Focus Perspective
  - c. Product and Process Effectiveness Perspective
  - d. Manpower Focus Perspective
  - e. Leadership, Corporate Governance and Social Responsibility Perspective.

The assessment results showed that the Company's KPI score was 103.19% with “Excellent” criteria. Details of KPI score that attached as Board of Directors KPI are described as follows:

No	Perspektif Perspective	2018			2017		
		Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score	Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score
1	Keuangan & Pemasaran Financial and Marketing	2	20	20,82	2	20,00	20,22
2	Fokus Pelanggan Customer Focus	2	20	21,00	2	15,00	14,21
3	Efektivitas Produk & Proses Product and Process Effectiveness	4	30	30,43	7	35,00	32,49
4	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	4	15	15,61	2	10,00	8,59
5	Kepemimpinan, Tata Kelola, & Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	5	15	15,33	14	20,00	19,06



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Perspektif Perspective	2018			2017		
		Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score	Jumlah Indikator Total Indicator (Ea)	Bobot Weight (%)	Nilai KPI KPI Score
Jumlah Total		17	100	103,19	27	100,00	94,57
Kriteria Criteria		"Sangat Baik" "Excellent"				"Baik" "Good"	

Dalam rangka meningkatkan kinerja Perusahaan guna mencapai visi dan misi Perusahaan, dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan, Perusahaan juga melakukan penilaian atau evaluasi kinerja per anggota Direksi yang dilekatkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan. Berdasarkan surat Direktur Keuangan No. U-007/BOO.UM/2017 perihal Penyampaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan anggota Holding tahun 2017, berikut lembar persetujuan masing-masing anggota Direksi terhadap KPI Perusahaan.

In order to improve the Company's performance to achieve its vision and mission, and sustainable business, the Company also conducts performance appraisal or evaluation per member of Board of Directors that is attached to the Corporate Key Performance Indicator (KPI). Based on the Finance Director Letter No.U-007/BOO.UM 2017 regarding Key Performance Indicator (KPI) Submission of Holding Company members in 2017, the following are Statement of Agreement of Board of Directors member to the Corporate KPI.

**LEMBAR PERSETUJUAN DIREKSI**  
BOARD OF DIRECTORS APPROVAL SHEET

**KONTRAK MANAJEMEN KESEPAKATAN KINERJA KPI CASCADING PER DIREKTORAT**

**PIHAK PERTAMA,**

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Majunjo Prasno	Direktur Utama	
2.	Fikri Yulandi	Direktur Produksi	
3.	Litawati Adi Pratoto	Direktur Teknik & Pengembangan	
4.	Muhammad Romli H M	Direktur Komersial	
5.	Bob Indarto A.S	Direktur SDM & Umum	

**PIHAK KEDUA, PEMEGANG SAHAM**

Aas Asikin Idris  
Direktur Utama PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Adapun penilaian atau evaluasi kinerja per anggota Direksi yang dilekatkan pada Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The performance appraisal or evaluation per member of Board of Directors attached to the Corporate Key Performance Indicator (KPI) for 2018 is as follows:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**BOBOT NILAI KPI PER ANGGOTA DIREKSI**  
WEIGHT OF KPI SCORE PER MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

PERSPEKTIF Perspective	NILAI KPI KPI SCORE					
	DIRUT President Director	DIRPROD Production Director	DIRKOM Commercial Director	DIRTEKBANG Technical & Development Director	DIR SDM Human Capital Director	TAHUN 2018 Year of 2018
Keuangan & Pasar Financial and Marketing	4,40	3,90	4,10	3,80	3,80	20,00
Fokus Pelanggan Customer Focus	3,80	3,60	7,00	2,80	2,80	20,00
Efektivitas Produk & Proses Product and Process Effectiveness	7,32	7,50	3,46	7,52	4,21	30,00
Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	2,42	2,59	2,31	2,23	5,46	15,00
Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	3,79	2,08	2,82	3,14	3,17	16,00
Bobot Nilai KPI Weight of KPI Score	21,72	19,67	19,68	19,49	19,44	100,00

**PENCAPAIAN NILAI KPI PER ANGGOTA DIREKSI**  
ACHIEVEMENT OF KPI SCORE PER MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

PERSPEKTIF Perspective	NILAI KPI KPI SCORE					
	DIRUT President Director	DIRPROD Production Director	DIRKOM Commercial Director	DIRTEKBANG Technical & Development Director	DIR SDM Human Capital Director	TAHUN 2018 Year of 2018
Keuangan & Pasar Financial and Marketing	4,58	4,06	4,27	3,96	3,96	20,82
Fokus Pelanggan Customer Focus	3,99	3,78	7,35	2,94	2,94	21,00
Efektivitas Produk & Proses Product and Process Effectiveness	7,43	7,64	3,50	7,58	4,27	30,43
Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	2,51	2,69	2,39	2,32	5,70	15,61
Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Leadership, Governance and Social Responsibility	3,89	2,10	2,88	3,21	3,26	15,33
Pencapaian Nilai KPI Achievement of KPI Score	22,41	20,27	20,39	20,00	20,12	103,19

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**PERSENTASE HASIL PENCAPAIAN NILAI KPI DIBANDING BOBOT NILAI KPI PER ANGGOTA DIREKSI**  
PERCENTAGE OF KPI SCORE ACHIEVEMENT COMPARED TO KPI SCORE WEIGHT PER MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

PERSPEKTIF Perspective	NILAI KPI KPI SCORE					
	DIRUT President Director	DIRPROD Production Director	DIRKOM Commercial Director	DIRTEKBANG Technical & Development Director	DIR SDM Human Capital Director	TAHUN 2018 Year of 2018
Bobot Nilai KPI Weight of KPI Score	22,41	20,27	20,39	20,00	20,12	103,19
Pencapaian Nilai KPI Achievement of KPI Score	21,72	19,67	19,68	19,49	19,44	100,00
%	103,15	103,07	103,60	102,62	103,51	103,19

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Remunerasi merupakan imbal jasa yang diberikan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerja yang telah ditunjukkan. Dasar hukum remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi menyesuaikan dengan kebijakan pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki acuan pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

**Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Penetapan remunerasi Komisaris direkomendasikan oleh pemegang saham utama, PT Pupuk Indonesia (Persero), dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Perusahaan dan hasil penilaian atas pencapaian target (goal setting), peraturan yang berlaku, perbandingan industri dan kinerja Perusahaan. Rekomendasi Pemegang Saham disampaikan dalam RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

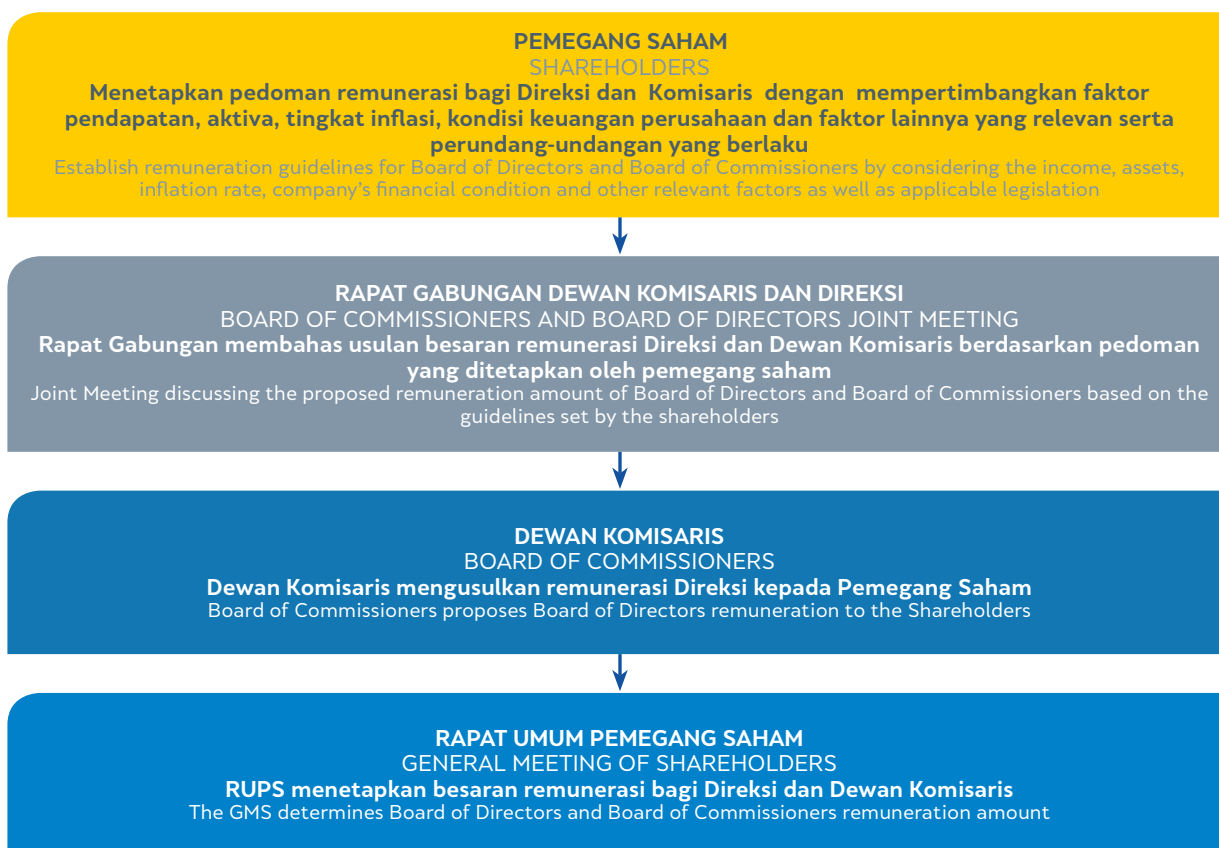
**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION**

Remuneration is reward provided by the Company to Board of Commissioners and Board of Directors for the performance shown. Legal basis of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is in accordance with the major shareholder's policy, PT Pupuk Indonesia (Persero) Tbk, which has reference to Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 regarding the third amendment to the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2014 concerning Remuneration Stipulation Guidelines of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprise.

**Proposal until Stipulation Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration**

The Commissioner's remuneration stipulation is recommended by the major shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero), with reference to the Company's remuneration principles and evaluation results on target achievement (goal setting), the applicable regulations, industry comparison and the Company's performance. Shareholders' recommendation is submitted to the GMS for approval.

The remuneration stipulation procedures for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the chart below.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESPROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
PROPOSAL UNTIL STIPULATION PROCEDURE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS  
REMUNERATION**Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**

Sesuai pedoman yang dimiliki pemegang saham utama, remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dalam bentuk gaji/honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Pemberian penghasilan juga mengacu kepada penghasilan profesional di bidang/industri yang sama untuk memberikan penghargaan yang seimbang dengan tanggung jawab yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, guna meningkatkan kinerja Perusahaan agar mampu bersaing dengan entitas usaha lain di bidang/industri yang sama.

**Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure**

In accordance with the major shareholder's guidelines, the remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors is given in the form of salary/honorarium and benefits/facilities including post-employment benefits which type and amount has determined by the GMS. The income also refers to the professional income in the same field/industry to provide a balanced appreciation on the responsibilities given to Board of Commissioners and Board of Directors, in order to improve the Company's performance to be able to compete with other business entities in the same field/industry.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Penetapan remunerasi mengacu pada ketentuan sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 dan tindaklanjut hasil keputusan RUPS Kinerja tahun buku 2017 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang tanggal 9 Mei 2018, dimana komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

- Gaji/ Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/Insentif Kinerja

Dalam menentukan besaran gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris dan Direksi, perhitungan didasarkan sebagai berikut:

- Gaji Direktur Utama menjadi acuan dengan porsi 100%.
- Gaji Direktur 90 % dari nilai gaji Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris Utama 45% dari nilai gaji Direktur Utama.
- Honorarium Komisaris 90% dari honorarium Komisaris Utama.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The remuneration stipulation refers to provisions as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-06/MBU/06/2018 and follow-up to the resolution of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang's GMS on Performance of 2017 fiscal year on May 9, 2018, in which the components of Board of Commissioners remuneration consist of:

- Salary/Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Tantiem/Performance Incentives

In determining the amount of Board of Commissioners and Board of Directors salary/honorarium, the calculation is:

- Salary of President Director becomes reference with 100% portion.
- Director's salary is 85% of President Director's salary.
- President Commissioner's honorarium is 45% of President Director's salary.
- Commissioner's honorarium is 90% of President Commissioner's honorarium.

Board of Commissioners and Board of Directors remuneration structure and its components are as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Honorarium Honorarium	<p>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama</li> <li>• Komisaris: 90% dari Komisaris Utama</li> </ul> <p>Fixed income in the form of money received every month because of his/her position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Commissioner: 45% of the salary of President Director</li> <li>• Commissioner: 90% of the President Commissioner</li> </ul>	Gaji Salary	<p>Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perusahaan, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur Utama: 100%</li> <li>• Direktur: 85% dari gaji Direktur Utama</li> </ul> <p>Fixed income in the form of money received every month because of his/her position as a member of the Company's Board of Directors, with the following conditions:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• President Director: 100%</li> <li>• Director: 85% of the salary of President Director</li> </ul>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Tunjangan Allowance	<p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium.</p> <p>Income in the form of money or that can be valued with money received at certain times by members of Board of Commissioners other than Honorarium.</p>	Tunjangan Allowance	<p>Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji.</p> <p>Income in the form of money or that can be valued with money received at certain times by members of Board of Directors other than Salary.</p>
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	<p>Dewan komisaris dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji atau Honorarium setiap tahun.</p> <p>Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan.</p> <p>Board of commissioners may be granted a religious day allowance of 1 (one) time Salary or Honorarium every year. Religious Day allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.</p>	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Day Allowance	<p>Direksi dapat diberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan sebesar 1 (satu) kali Gaji atau Honorarium setiap tahun.</p> <p>Tunjangan Hari Raya Keagamaan diberikan secara proporsional apabila belum genap 1 (satu) tahun masa jabatan.</p> <p>Board of Directors may be granted a religious day allowance of 1 (one) time Salary or Honorarium every year. Religious Day allowance is given proportionally if served for less than 1 (one) year.</p>
Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	<p>Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi.</p> <p>Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp12.000.000 setiap tahun.</p> <p>Tunjangan Pakaian tidak diberikan kepada Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p>Board of Commissioners may be given Clothing Allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Clothing allowance is given at most Rp12,000,000 (twelve million rupiah) every year. Clothing allowance is not given to Board of Commissioners coming from Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero).</p>	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	<p>Direksi dapat diberikan Tunjangan Pakaian yang dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi.</p> <p>Tunjangan Pakaian diberikan paling banyak sebesar Rp15.000.000 setiap tahun.</p> <p>Board of Directors may be given Clothing Allowance that is paid in cash or in the form of apparel. Clothing allowance is given at most Rp15,000,000 (fifteen million rupiah) every year.</p>
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	<p>Dewan Komisaris tidak diberikan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi.</p> <p>Tunjangan Transportasi ditetapkan untuk setiap bulan paling banyak 20% dari Honorarium.</p> <p>Board of Commissioners is not provided with vehicle facilities but are provided with Transportation Allowance. Transportation allowance is set for each month at most 20% (twenty percent) of Honorarium.</p>	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	<p>Direksi dapat diberikan fasilitas kendaraan dinas sebanyak 1 (satu) unit kendaraan dinas dengan spesifikasi mesin maksimal 3000 cc beserta biaya pemeliharaan dan operasional yang ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham diluar RUPS.</p> <p>Board of Directors may be provided with an official vehicle facility of 1 (one) unit with maximum 3000 cc engine specification. Maintenance and operational costs determined by the GMS or Shareholders' Resolution in lieu of GMS.</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
		Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	Direksi tidak diberikan tunjangan komunikasi. Board of Directors shall not be given communication allowance.
Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefits	Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Dewan Komisaris. Insurance premium is at most 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Commissioners.	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefits	Premi asuransi paling banyak 25% dari gaji, termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian. Diberikan setelah ybs berhenti dari jabatan sebagai Direksi. Insurance premium is at most 25% of honorarium, including premium for accident and death insurance. Given after resigning from office as Board of Directors.
Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Commissioners in carrying out his/her duties, authorities, obligations and responsibilities based on legislation	Fasilitas Facilities	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan Income in the form of facilities and/or benefits and/or guarantees used/utilized by members of Board of Directors in carrying out his/her duties, authorities, obligations and responsibilities based on legislation
Kesehatan Health	Dewan Komisaris dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Dewan Komisaris beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Board of Commissioners may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Health facilities are provided to Board of Commissioners and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 (twenty five) years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.	Kesehatan Health	Direksi dapat diberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. Fasilitas kesehatan diberikan kepada Direksi beserta seorang istri atau suami dan paling banyak 3 (tiga) orang anak, yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan apabila anak yang belum berusia 25 tahun tersebut pernah menikah atau pernah bekerja maka yang bersangkutan tidak berhak mendapatkan fasilitas kesehatan. Board of Directors may be provided with health facilities in the form of health insurance or medical expenses reimbursement. Health facilities are provided to Board of Directors and a wife or husband and at most 3 (three) children, who have not reached the age of 25 (twenty five) years, with conditions if the children had married or have worked is not entitled to health facilities.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Perkumpulan Profesi Professional Association	Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. Can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee.	Perkumpulan Profesi Professional Association	Dapat diikutsertakan sebagai anggota perkumpulan profesi maksimal 2 (dua) perkumpulan. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan. Can be included as a member of professional association of maximum 2 (two) associations. Given only the entry tuition fee (registration fee) and annual fee
Bantuan Hukum Legal Aid	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the Company's business activities. Payable at official costs that are legally accountable.	Bantuan Hukum Legal Aid	Diberikan dalam hal terjadi tindakan atau perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan. Dibayarkan sebesar biaya-biaya resmi yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Provided in the event of any acts or deeds for and on behalf of his/her occupation relating to the intent and purpose of the Company's business activities. Payable at official costs that are legally accountable.
		Rumah Dinas Official Residence	1 (satu) unit rumah dinas beserta biaya pemeliharaan dan utilitas seperti listrik, air, gas, serta bahan-bahan habis pakai. Diberikan sesuai kemampuan Perusahaan. 1 unit of official residence along with maintenance and utility costs such as electricity, water, gas, and consumables. Given in accordance with the Company's capabilities
		Club Membership Club Membership	Diberikan maksimal 2 (dua) keanggotaan dengan memperhatikan kemampuan keuangan perusahaan. Given for a maximum of 2 (two) memberships with due regard to the Company's financial capability.
		Biaya Representasi Representation Cost	Dalam hal Direksi mewakili Perusahaan In the case of Board of Directors representing the Company.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Structure		Struktur Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Structure	
Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions	Jenis Penghasilan Remuneration Type	Ketentuan Conditions
Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	<p>Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Besarannya telah diputuskan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No. SK/DIR/222/2018.</p> <p>Tantiem is Income as a reward given to members of Board of Commissioners when earning profit and not experiencing accumulated losses.</p> <p>Performance Incentives are Income as a reward given to members of Board of Commissioners.</p> <p>The amount has been decided through Shareholders Decree No. SK/DIR/222/2018.</p>	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/ Performance Incentives	<p>Tantiem diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI)</p> <p>Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian.</p> <p>Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian.</p> <p>Komposisi besarnya Tantiem/Insentif Kinerja bagi anggota Direksi mengikuti Faktor Jabatan, yaitu Anggota Direksi sebesar 90% dari Direktur Utama. Besarannya telah diputuskan melalui Surat Keputusan Pemegang Saham No. U-1224/A00.UM/2018</p> <p>Tantiem is given as additional income in the form of Long Term Incentive(LTI).</p> <p>Tantiem is income as a reward given to members of Board of Directors of SOE when earning profit and not experiencing accumulated losses.</p> <p>Performance incentives is income which as a reward given to members of Board of Directors in the event of an increase in performance even though still suffering losses or accumulated losses.</p> <p>The composition of Tantiem/Performance Incentive for members of Board of Directors follows the Position Factor, i.e. Directors is 90% of President Director.</p> <p>The amount has been decided through Shareholders Decree No. U-1224/A00.UM/2018</p>

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait program kepemilikan saham oleh manajemen. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kebijakan untuk memberikan opsi saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the end of 2018, the Company has no policy regarding management share ownership program. As such, the Company has no policy to provide stock options to Board of Commissioners and Board of Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Pengesahannya**

Penetapan remunerasi yang berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan Perusahaan, aktiva Perusahaan, kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, tingkat inflasi, serta faktor-faktor lain yang relevan, termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Untuk penetapan remunerasi yang berupa tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*), termasuk diantaranya adalah tingkat remunerasi yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No. U-1224/A00.UM/2018 besarnya gaji yang diterima Direktur Utama untuk tahun 2018 sebesar Rp 170.000.000. Gaji Direktur Utama tersebut menjadi acuan bagi besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi lainnya

**Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018**

Sesuai dengan Surat Keputusan Pemegang Saham No. U-1224/A00.UM/2018 besarnya tantiem/insentif kinerja yang diterima Direksi untuk kinerja tahun 2017 sebesar Rp 4.824.551.725 dan Dewan Komisaris sebesar Rp 2.107.798.275. Tantiem/insentif kinerja dibagikan sesuai dengan faktor jabatan, masa kerja, dan sudah termasuk pajak penghasilan.

Rincian besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**Indicators to Determine President Director Remuneration and its Validation**

The remuneration determination in the form of salary/honorarium, allowances and facilities that are fixed shall be made by taking into account the factors of Company's revenue, assets, financial condition and capability, inflation rate, and other relevant factors, including the generally applicable level of remuneration in similar industries.

For remuneration determination in the form of allowances and tantiem that are variable is carried out by considering the factors of target achievement, Company's soundness level and financial ability, as well as other relevant factors (*merit system*), including the level of remuneration generally accepted in similar industries.

In accordance with the Shareholders' Decree No.U-1224/A00.UM/2018, it was decided that the salary amount received by the President Director in 2018 amounting to Rp170,000,000. This salary shall be a calculation reference for the salary of Board of Commissioners and Board of Directors.

**Amount of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration in 2018**

In accordance with the Shareholders' Decree No.U-1224/A00.UM/2018, it was decided that the tantiem/performance incentive received by Board of Directors amounting to Rp4,824,551,725 and Board of Commissioners amounting to Rp2,107,798,275 for 2017 performance. The tantiem/performance incentive was distributed according to the position and years of service factors, and income tax is included.

Details of the amount of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration are as follows:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018**  
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2018

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Menjabat di Tahun 2018 Service Period in 2018	Perhitungan Berkala per Bulan Periodic Monthly Calculation		Perhitungan per Tahun Annual Calculation			
		Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Honorarium 1 Tahun Annual Honorarium	Tunjangan Transportasi 1 Tahun Annual Transportation Allowance	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	76.500.000	15.300.000.	918.000.000	183.600.000	-	
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	68.850.000	13.770.000	826.200.000	165.240.000	12.000.000	
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	68.850.000	13.770.000	826.200.000	165.240.000	12.000.000	
Hartono Laras (Komisaris)* (Commissioner)*	November - Desember November - December	68.850.000	13.770.000	137.700.000	27.540.000	-	
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	1 tahun penuh 1 full year	68.850.000	13.770.000	826.200.000	165.240.000	12.000.000	
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Januari - Oktober January - October	68.850.000	13.770.000	685.000.000	137.700.000	12.000.000	
<b>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris (Rp)</b> Total Remuneration of Board of Commissioners (Rp)							

\*) Mustoha Iskandar efektif tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018.  
Hartono Laras resmi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESREMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018  
BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION IN 2018

	Perhitungan per Tahun Annual Calculation		Tantiem/Insentif Kinerja Tahun 2017 Tantiem/Performance Incentive of 2017	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefit	Jumlah Selama 1 Tahun Amount for 1 Year
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Fasilitas Facilities			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	91.800.000	-	491.532.234	-	2.295.000.000
	82.620.000	-	442.379.010	-	1.516.439.010
	82.620.000	-	442.379.010	-	1.516.439.010
	-	-	-	-	165.240.000
	82.620.000	-	289.129.010	-	1.363.189.010
	82.620.000	-	442.379.010	-	1.359.699.010
					8.216.006.040

\*) Mustoha Iskandar no longer served in Board of Commissioners since November 6, 2018.  
Hartono Laras officially served in Board of Commissioners since November 6, 2018.



**JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018**  
 BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION IN 2018

Direksi Board of Directors	Masa Menjabat di Tahun 2018 Service Period in 2018	Perhitungan Berkala per Bulan Periodic Monthly Calculation			Perhitungan per Tahun Annual Calculation		
		Gaji per Bulan Monthly Salary	Tunjangan Transportasi per Bulan Monthly Transportation Allowance	Tunjangan Komunikasi per Bulan Monthly Communication Allowance	Gaji 1 Tahun Annual Salary	Tunjangan Transportasi 1 Tahun Annual Transportation Allowance	
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	1 tahun penuh	170.000.000	-	-	2.040.000.000	-	
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	1 tahun penuh	144.500.000	-	-	1.734.000.000	-	
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	1 tahun penuh	144.500.000	-	-	1.734.000.000	-	
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	1 tahun penuh	144.500.000	-	-	1.734.000.000	-	
Bob Indiartha A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum) (Human Capital and General Affairs Director)	1 tahun penuh	144.500.000	-	-	1.734.000.000	-	
<b>Jumlah Remunerasi Direksi (Rp)</b> Total Remuneration of Board of Directors (Rp)							



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018  
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION IN 2018

	Perhitungan per Tahun Annual Calculation				Tantiem/Insentif Kinerja Tahun 2017 Tantiem/ Performance Incentive of 2017	Santunan Purna Jabatan Post-Employment Benefit	Jumlah Selama 1 Tahun Amount for 1 Year
	Tunjangan Komunikasi 1 Tahun Annual Com- munication Allowance	Tunjangan Pakaian Clothing Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	Fasilitas Facilities			
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	
	-	15.000.000	170.000.000	-	1.092.293.853	3.317.293.853	3.317.293.853
	-	15.000.000	144.500.000	-	983.064.468	2.876.564.468	2.876.564.468
	-	15.000.000	144.500.000	-	983.064.468	2.876.564.468	2.876.564.468
	-	15.000.000	144.500.000	-	983.064.468	2.876.564.468	2.876.564.468
	-	15.000.000	144.500.000	-	983.064.468	2.876.564.468	2.876.564.468
						14.823.551.725	14.823.551.725

**JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2018**  
TOTAL REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN 2018

Perihal Description	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of Board of Commissioners	8.216.006.040
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of Board of Directors	14.823.551.725
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 Total Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors in 2018	23.039.557.765

**Rasio Gaji**

Berikut disampaikan informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai Perusahaan:

**Salary Ratio**

The following information describes salary ratio of Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company:

Perihal Subject	2018	2017
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Director	1: 0,85	1: 0,90
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners Member	1: 0,90	1: 0,90
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	1: 0,45	1: 0,45
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to highest employee	1: 0,2	1: 0,17
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to lowest employee	1: 0,025	1: 0,024
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1: 0,125	1: 0,133..
Karyawan Terendah terhadap UMP Lowest Employee to UMP	1: 1,63	1: 1,71

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah karyawan *grade* terendah dengan *takehomepay* terendah yaitu Rp 4.250.000 sementara karyawan terendah adalah karyawan *grade* tertinggi dengan *takehomepay* tertinggi yaitu Rp 34.122.642.

Lowest employee in the table above is the lowest-grade employee with lowest take home pay amounting to Rp4,250,000, while highest employee is the highest-grade employee with highest take home pay amounting to Rp34,122,642.

**RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

**Rapat Internal Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING**

**Board of Commissioners Internal Meeting**

Board of Commissioners organizes meeting minimum 1 (once) in 1 (one) month. Board of Commissioners may organize meetings at any time upon request from 1 (one) or more Board of Commissioners members, request from Board of Directors, or based on written request from 1 (one) or several Shareholders representing at least 1/10 of total shares with voting rights, by disclosing the agenda as stipulated in the Company's Articles of Association.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala minimal sekali dalam sebulan. Rapat internal Dewan Komisaris dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris. Rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan rutin guna membahas kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya yang dapat mengikutsertakan Komite Audit serta Komite Investasi & Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam setiap rapat Internal Dewan Komisaris telah disusun risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/ dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Di sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan 13 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Board of Commissioners holds internal meetings on a regular basis minimum once a month. Board of Commissioners internal meetings may be held any time based on the request of 1 (one) or more Board of Commissioners members. Board of Commissioners internal meetings are conducted regularly to discuss monthly performance of the Company and other actual issues, and may invite Audit Committee and Investment & Risk Management Committee established by Board of Commissioners.

At each internal meeting of Board of Commissioners, minutes of meeting is prepared, containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners. The minutes of meeting is signed by all members of Board of Commissioners who are present and distributed to all members of Board of Commissioners. Member of Board of Commissioners who is absent in the internal meeting of Board of Commissioners shall prepare a power of attorney to other member of Board of Commissioners, so that the proxy may act in accordance with the authority given to him/her.

Throughout 2018, Board of Commissioners held 13 meetings. The following are the agenda and minutes of meeting, attendance, and attendance recapitulation of Board of Commissioners in these meetings.

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS  
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
1	8 Januari 2018 January 8, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Telaah Dekom atas RKAP Tahun 2018 PT Pusri Palembang Review of Board of Commissioners for the 2018 RKAP of PT Pusri Palembang	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to Mustoha Iskandar (Independent Commissioner)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
2	9 Februari 2018 February 9, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	<ul style="list-style-type: none"> <li>Carry Over Anggaran Proyek dan Boiler Batubara</li> <li>Pembagian Tugas Dewan Komisaris</li> <li>Carry Over of Project Budget and Coal Boiler</li> <li>Division of Duties of Board of Commissioners</li> </ul>	<p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada M Najib Matjan (Komisaris)</p> <p>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to M Najib Matjan (Commissioner)</p>
3	15 Maret 2018 March 15, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	<p>Rencana Kerja Operasional Tahun 2018</p> <p>Operational Work Plan for 2018</p>	<p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada Mustoha Iskandar (Komisaris Independen)</p> <p>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to Mustoha Iskandar (Independent Commissioner)</p>
4	16 Maret 2018 March 16, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	<p>Laporan Tugas Pengawasan Dekom atas kinerja tahun Buku 2017</p> <p>Board of Commissioners Supervisory Report for the 2017 fiscal year performance</p>	<p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada Mustoha Iskandar (Komisaris Independen)</p> <p>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to Mustoha Iskandar (Independent Commissioner)</p>
5	22 Maret 2018 March 22, 2018	Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	<p>Penggantian Komite Investasi dan Management Risiko</p> <p>Replacement of Investment Committee and Risk Management</p>	<p>Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)</p> <p>Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)</p>	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada M Najib Matjan (Komisaris)</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris) dikuasakan kepada Hilman Taufik (Komisaris)</p> <p>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to M Najib Matjan (Commissioner)</p> <p>Irwan Baharuddin (Commissioner), authorized to Hilman Taufik (Commissioner)</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS  
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
6	18 April 2018 April 8, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Penyusunan Laporan Pengawasan Dekom Tahun 2017 Perumusan Tanggapan Dekom atas Kinerja Manajemen Tahun 2017 Preparation of Board of Commissioners 2017 Supervisory Report Formulating Board of Commissioners' Responses to Management Performance in 2017	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to Mustoha Iskandar (Independent Commissioner)
7	2 Mei 2019 May 2, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Usulan Remunerasi Direksi dan Dekom PT Pusri Palembang Tahun 2018 Proposed Remuneration of PT Pusri Palembang's Board of Directors and Board of Commissioners in 2018	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to Mustoha Iskandar (Independent Commissioner)
8	31 Juli 2018 July 31, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	RKA Dekom Tahun 2019 Kinerja Semster I Tahun 2018 Pergantian Sekretaris Perusahaan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang Board of Commissioners 2019 RKA 1st Semester Performance in 2018 Replacement of Corporate Secretary Organizational Structure of PT Pusri Palembang	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
9	29 Agustus 2018 August 29, 2018	Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	Draft RKAP Tahun 2019 Perumusan Tanggapan Dekom atas Draft RKAP Tahun 2019 Draft of 2019 RKAP Formulating Board of Commissioners's Responses on 2019 RKAP Draft	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada M Najib Matjan (Komisaris) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) dikuasakan kepada Hilman Taufik (Komisaris) Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to M Najib Matjan (Commissioner) Mustoha Iskandar (Independent Commissioner), authorized to Hilman Taufik (Commissioner)
10	25 September 2018 September 25, 2018	Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	Kinerja bulan Agustus 2018 Penyelesaian Proyek STG Penyelesaian Inbreng Kapal Temuan berulang BPK atas subsidi yang tidak bisa ditagih ke Pemerintah Performance in August 2018 Completion of STG Project Inbreng Ship Settlement BPK's repeated findings on unbilled subsidies to the Government	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner) Mustoha Iskandar (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
11	26 Oktober 2019 October 26, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Kinerja bulan September 2018 Performance in September 2018	Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris) (Commissioner)	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) dikuasakan kepada M Najib Matjan (Komisaris) Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), authorized to M Najib Matjan (Commissioner)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS  
MINUTES AND COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner, and Reason of Absence
12	30 November 2018 November 30, 2018	Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Kinerja bulan Oktober 2018 Penjualan KM Pusri Indonesia I kepada PT Pilog Kinerja Operasional Hasil Assessment Human Capital PT Pusri Palembang Rencana Jangka Panjang 2018 - 2022 Kebijakan Mutu dan Pelayanan Perusahaan Performance in October 2018 Sales of Pusri Indonesia I KM to PT Pilog Operational Performance Results of PT Pusri Palembang's Human Capital Assessment Long Term Plan 2018 - 2022 Company's Quality and Service Policy	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Irwan Baharuddin (Komisaris) dikuasakan kepada Hilman Taufik (Komisaris) Irwan Baharuddin (Commissioner,) authorized to Hilman Taufik (Commissioner)
13	26 Desember 2018 December 26, 2018	Kantor Pusat Palembang Palembang Head Office	Kinerja bulan November 2018 Pembahasan Draft RKAP 2019 dan Persiapan RUPS RKAP 2019 Pembagian Tugas Dewan Komisaris Performance in November 2018 Discussion of 2019 RKAP Draft and Preparation of 2019 GMS on RKAP Division of Duties of Board of Commissioners	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner) Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner) Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner) M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Hartono Laras (Komisaris) dikuasakan kepada Hilman Taufik (Komisaris) Hartono Laras (Commissioner), authorized to Hilman Taufik (Commissioner)

Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris telah memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris lainnya untuk dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Members of Board of Commissioners who were not present at the Board of Commissioners internal meeting have given a power of attorney to other member of Board of Commissioners to be able to act in accordance with those authorized to him/her.

**REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
COMMISSIONER'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	13	4	9	30,77%
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	13	13	-	100,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	13	10	3	76,92%
Hartono Laras (Komisaris)* (Commissioner)*	2	1	1	50,00%
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	13	13	-	100,00%
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	10	9	1	90,00%
<b>Rata-rata</b> Average				<b>78,13%</b>

\*) Mustoha Iskandar efektif tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018.  
Hartono Laras resmi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018.  
Mustoha Iskandar no longer served in Board of Commissioners since November 6, 2018.  
Hartono Laras officially served in Board of Commissioners since November 6, 2018.

**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi**

Dalam Board Manual menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Direksi diperkenankan mengikutsertakan/menugaskan staf Perusahaan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan pada akhir bulan atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama melakukan panggilan rapat secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi dalam jangka waktu 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.

Dalam setiap rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah disusun risalah serta dinamika rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pendapat berbeda/dissenting opinion anggota Dewan Komisaris, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting**

The Board Manual states that Board of Commissioners meetings may be extended by inviting Board of Directors, Committees and others. Board of Directors is allowed to participate/assign staffs of the Company. Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting is held at end of month or as agreed by Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's performance as well as other strategic and actual issues.

President Commissioner and/or Board of Commissioners Member appointed by the President Commissioner to send written meeting invitation to members of Board of Commissioners and Board of Directors within 3 (three) days before the meeting or in shorter period under urgent condition in accordance with the Company's Articles of Association.

In each joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors, the minutes and dynamics of the meeting containing the matters discussed (including dissenting opinion of members of Board of Commissioners, if any) and matters decided by the Secretary of Board of Commissioners and the Corporate Secretary. The minutes of meeting shall be signed by all members of Board of Commissioners and Board of Directors present and distributed to all members of Board of Commissioners and Board of Directors.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris memberikan surat kuasa kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya agar penerima kuasa dapat bertindak sesuai dengan yang dikuasakan kepadanya.

Members of Board of Commissioners and Board of Directors who are absent from the joint meetings shall make power of attorney to other member of Board of Commissioners or Board of Directors so that the proxy may act in accordance with the authority given to his/her.

Di tahun 2018, Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan 20 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In 2018, the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors was held 20 times. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in these meetings.

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
1	8 Januari 2018* January 8, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP Tahun 2018</li> <li>Pembahasan hal-hal strategis lainnya</li> <li>Discussion of 2018 RKAP</li> <li>Discussion of other strategic matters</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.
2	12 Januari 2018* January 12, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Tindak Lanjut RKAP Tahun 2018</li> <li>Pembahasan hal-hal strategis lainnya</li> <li>Discussion of Follow-up on 2018 RKAP</li> <li>Discussion of other strategic matters</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
 MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
3	30 Januari 2018* January 30, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan RKAP Operasional Tahun 2018</li> <li>• Pembahasan hal-hal strategis lainnya</li> <li>• Discussion of 2018 Operational RKAP</li> <li>• Discussion of other strategic matters</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.
4	15 Februari 2018* February 15, 2018*	Wisma Melati PT Pusri Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan RKAP Operasional Tahun 2018.</li> <li>• Permasalahan Hal-hal Strategis Lainnya.</li> <li>• Discussion of 2018 Operational RKAP</li> <li>• Discussion of other strategic matters</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) tidak hadir karena rapat di Kementerian BUMN Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia. Muhammad Romli HM (Commercial Director) was absent due to attending a meeting at the Ministry of SOE

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESRISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Perusahaan Januari 2018</li> <li>• Pembahasan Tugas dan Wewenang Direksi</li> <li>• Pembahasan Langkah-langkah Penyelesaian STG-Boiler Batubara</li> <li>• Pembahasan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pusri Agro Lestari</li> <li>• Pembahasan Hasil Audit tahun 2017 oleh KAP</li> <li>• Pembahasan Piutang Macet</li> <li>• Aset Hasil Revaluasi</li> <li>• Buku RKAP tahun 2018</li> <li>• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya</li> <li>• <b>Tambahan Gas tahun 2018</b></li> <li>• Discussion of Corporate Performance January 2018</li> <li>• Discussion of Duties and Authorities of Board of Directors</li> <li>• Discussion of Settlement Actions of Coal STG-Boilers</li> <li>• Discussion of Appointment of Board of Commissioners of PT Pusri Agro Lestari</li> <li>• Discussion of 2017 Audit Results by KAP</li> <li>• Discussion of Bad Debt</li> <li>• Assets Revaluation Results</li> <li>• 2018 RKAP</li> <li>• Follow up of previous Board of Commissioners and Board of Directors Meeting</li> <li>• Additional Gas in 2018</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Bob Indiarso (Direktur SDM & Umum) tidak hadir karena menerima kunjungan Universitas Pertahanan di Palembang Bob Indiarso (HC & General Affairs Director) was absent due to a visit from the Pertahanan University in Palembang



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
 MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
6	21 Maret 2018* March 21, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan SDM, GCG, Remunerasi, Nominasi dan Penjualan.</li> <li>• Discussion of HC, GCG, Remuneration, Nomination and Sales.</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia.</p> <p>Hilman Taufik (Komiosaris) tidak hadir karena ada keperluan keluarga</p> <p>Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian.</p> <p>Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.</p> <p>Hilman Taufik (Commissioner) was absent due to family matters.</p> <p>Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
7	27 Maret 2018 March 27, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</li> <li>• Penyelesaian Piutang Macet Non PSO</li> <li>• Hal-hal yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham</li> <li>• Annual Report dan Good Corporate Governance</li> <li>• Manajemen Risiko</li> <li>• Progres Sewa Aset oleh Rumah Sakit Graha Pusri Medika dan Penghapusan Aset Bergerak</li> <li>• Progres Inbreng Kapal Pusri Indonesia I</li> <li>• Rencana Jangka Panjang Perusahaan</li> <li>• Pembahasan Kinerja Perusahaan Februari 2018 dan Kinerja Audited Th 2017</li> <li>• Evaluation and Follow Up of Previous Meeting</li> <li>• Settlement of Non PSO Bad Debt</li> <li>• Matters that Require Shareholders' Approval</li> <li>• Annual Report and Good Corporate Governance</li> <li>• Risk management</li> <li>• Progress of Asset Rental by Graha Pusri Medika Hospital and Write-off of Mobile Assets</li> <li>• Progress of Inbreng of Pusri Indonesia Ship I</li> <li>• Company's Long-term Business Plan</li> <li>• Discussion of Company Performance in February 2018 and Audited Performance in 2017</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
8	11 April 2018* April 11, 2018*	Ruang Rapat Lt.8 Palembang Meeting Room 8th Floor, Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Good Corporate Governance (GCG) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</li> <li>• Pembahasan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi</li> <li>• Discussion of Good Corporate Governance (GCG) in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</li> <li>• Discussion of Subsidiaries and Affiliated Companies</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.
9	18 April 2018* April 18, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Profil dan Kinerja PT Pupuk Indonesia Logistik</li> <li>• Pembahasan Keuangan Perusahaan</li> <li>• Pembahasan Pemasaran</li> <li>• Discussion of Profile and Performance of PT Pupuk Indonesia Logistik</li> <li>• Discussion of Corporate Finance</li> <li>• Discussion of Marketing</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
10	30 April 2018 April 30, 2018	Ruang Rapat Lt. 7 Gedung PUSRI Palembang Meeting Room 7th Floor, PUSRI Palembang Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</li> <li>• Pembahasan Kinerja Triwulan I 2018</li> <li>• Investasi Pengembangan &amp; Manajemen Risiko</li> <li>• Pengadaan Bahan Baku NPK</li> <li>• Ground Breaking NPK Fusion II, Peresmian Pusri IIB dan Vokasi</li> <li>• Evaluasi dan Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</li> <li>• Permohonan Rekind atas Retention Money Proyek STG &amp; BB dan Penyelesaian Pemasalahan Proyek Pusri IIB</li> <li>• Kajian KPMG</li> <li>• Penghapusan dan Pemindahtanganan Aset Idle</li> <li>• Persiapan RUPS Kinerja Tahun 2017</li> <li>• Tanggapan atau Catatan Dewan Komisaris atas Laporan Tahun Buku 2017</li> <li>• Pembahasan hal-hal strategis lainnya</li> <li>• Evaluation and Follow Up of Previous Meeting</li> <li>• Discussion of First Quarter of 2018 Performance</li> <li>• Investment Development &amp; Risk Management</li> <li>• Procurement of NPK Raw Materials</li> <li>• Ground Breaking of NPK Fusion II, Inauguration of Pusri IIB and Vocations</li> <li>• Evaluation and Follow Up of Previous Meeting</li> <li>• Rekind's Request on Retention Money of STG &amp; BB Project and Settlement of Troubleshooting of Pusri IIB Project</li> <li>• KPMG Study</li> <li>• Write-off and Transfer of Idle Assets</li> <li>• 2017 GMS Preparation</li> <li>• Board of Commissioners' Responses or Notes to the 2017 Fiscal Year Report</li> <li>• Discussion of other strategic matters</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
11	2 Mei 2018* May 2, 2018*	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	Pembahasan Usulan Gaji dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2018 Discussion of the Proposed Salaries and Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2018	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia
12	21 Mei 2018* May 21, 2018*	Ruang Rapat Lt. 8 Gedung PUSRI Palembang Meeting Room 8th Floor, PUSRI Palembang Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan KAP, Kesehatan Perusahaan, KPI dan Insentif Kinerja</li> <li>• Pembahasan Good Corporate Governance</li> <li>• Pembahasan Whistle Blowing System (WBS)</li> <li>• Pembahasan Board Manual</li> <li>• Pembahasan Struktur Organisasi</li> <li>• Pembahasan Employee Stock Option Program (ESOP)</li> <li>• Pembahasan Piutang Non PSO</li> <li>• KAP report, Company Health, KPI and Performance Incentives</li> <li>• Discussion of Good Corporate Governance</li> <li>• Discussion of Whistle Blowing System (WBS)</li> <li>• Discussion of Board Manual</li> <li>• Discussion of Organizational Structure</li> <li>• Discussion of Employee Stock Option Program (ESOP)</li> <li>• Discussion of Non PSO Receivables</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
13	5 Juni 2018 June 5, 2018	Ruang Rapat Lt. 8 Gedung PUSRI Palembang Meeting Room 8th Floor, PUSRI Palembang Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Realisasi Investasi Rutin</li> <li>• Investasi Pengembangan Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Rencana Pre Marketing NPK</li> <li>• Kunjungan Lapangan terkait Progres Perbaikan Rotor STG</li> <li>• Perpanjangan Pinjaman Jangka Menengah</li> <li>• Discussion of Realization of Routine Investment</li> <li>• Investment in NPK Fusion II Project Development</li> <li>• NPK Pre-Marketing Plan</li> <li>• Field Visit related to the Progress of STG Rotor Repair</li> <li>• Extension of Medium-term Loan</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture
14	7 Juni 2018 June 7, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	Pembahasan Hasil Kajian Keekonomian Pabrik Pusri III dan Pabrik Pusri IV Discussion of the Results of Economic Study of Pusri III Plant and Pusri IV Plant	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Pertanian. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Agriculture.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
15	31 Juli 2018 July 31, 2018	Ruang Rapat Direksi Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Board of Directors Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek STG</li> <li>• Pembahasan Kinerja Semester I Tahun 2018</li> <li>• Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)</li> <li>• Pembahasan Rancangan RKAP Tahun 2019</li> <li>• Pembahasan Struktur Organisasi PT Pusri Palembang &amp; Transformasi Bisnis</li> <li>• Pengisian Jabatan Sekretaris Perusahaan &amp; Tata Kelola</li> <li>• Surat Permohonan Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris Terkait Penambahan Penyeteroran Modal Ke Pupuk Indonesia Energi</li> <li>• Saran atau Nasihat Dewan Komisaris</li> <li>• Progress of STG Project</li> <li>• Discussion of First Semester of 2018 Performance</li> <li>• Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)</li> <li>• Discussion of draft of 2019 RKAP</li> <li>• Discussion of Organizational Structure of PT Pusri Palembang &amp; Business Transformation</li> <li>• Fulfillment of Position of Corporate Secretary &amp; Governance</li> <li>• Request for Written Response from Board of Commissioners Regarding Addition of Capital Deposit to Pupuk Indonesia Energi</li> <li>• Advice or suggestion of Board of Commissioners</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
16	29 Agustus 2018 August 29, 2018	Ruang Rapat Lt. 7 Gedung PUSRI Palembang Meeting Room 7th Floor, PUSRI Palembang Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan RKAP PT Pusri Palembang tahun 2019</li> <li>• Tindak Lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya</li> <li>• Hal-hal penting lainnya</li> <li>• Discussion of PT Pusri Palembang 2019 RKAP</li> <li>• Follow up of previous Board of Commissioners and Board of Directors Meetings</li> <li>• Other important things</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Irwan Baharuddin (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas ke luar kota. Irwan Baharuddin (Commissioner) was absent due to an out-of-town assignment.
17	25 September 2018 September 25, 2018	Ruang Rapat Lantai 5 Hotel Aston Pontianak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja Agustus dan s.d. Agustus 2018.</li> <li>• Penyelesaian Proyek STG &amp; Boiler Batubara</li> <li>• Tindak Lanjut Temuan Berulang Audit Subsidi Tahun Anggaran 2017</li> <li>• Progres Pengalihan Kapal KM Pusri Indonesia I</li> <li>• Premarketing NPK</li> <li>• Saran dan Nasehat Dewan Komisaris</li> <li>• Pengisian Jabatan General Manager</li> <li>• Pengunduran Diri Komisaris Mustoha Iskandar</li> <li>• Discussion of Performance in August and until August 2018.</li> <li>• Completion of STG &amp; Coal Boiler Project</li> <li>• Follow-up of Finding on Repeated Subsidized Audit for the 2017 Budget Year</li> <li>• Progress of Transferring of KM Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• NPK Premarketing</li> <li>• Advice and suggestion of Board of Commissioners</li> <li>• Fulfillment of General Manager Position</li> <li>• Resignation of Commissioner Mustoha Iskandar</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Filius Yuliandi (Direktur Produksi) tidak hadir karena sedang sakit Filius Yuliandi (Production Director) was absent because he was sick

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
18	26 Oktober 2018 October 26, 2018	Ruang Rapat Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja September dan s.d. September 2018</li> <li>• Penyelesaian Permasalahan Proyek Pusri IIB</li> <li>• Progres Proyek STG</li> <li>• Pasokan Gas Conoco Philips</li> <li>• Kunjungan Kerja Komisaris Utama PT PI (Persero)</li> <li>• Pengelolaan THT</li> <li>• Surat Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Sewa Aset</li> <li>• Pengelolaan Aset-aset Perusahaan</li> <li>• Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya</li> <li>• Saran dan nasehat Dewan Komisaris</li> <li>• Discussion of Performance in September and in September 2018</li> <li>• Settlement of Problem at Pusri IIB Project</li> <li>• Progress of STG Project</li> <li>• Conoco Philips Gas Supply</li> <li>• Working Visit of President Commissioner of PT PI (Persero)</li> <li>• THT management</li> <li>• Letter of response from Board of Commissioners to Asset Leases</li> <li>• Management of Company Assets</li> <li>• Follow up of previous Board of Commissioners and Board of Directors Meetings</li> <li>• Advice and suggestion of Board of Commissioners</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESRISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
19	30 November 2018 November 30, 2018	Ruang Rapat Lt.4 Gedung PUSRI Jakarta Meeting Room 4th Floor, PUSRI Jakarta Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan Perusahaan kepada Komisaris Baru Bapak Hartono Laras</li> <li>• Pembahasan Kinerja Oktober dan s.d. Oktober 2018</li> <li>• Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya</li> <li>• Penjualan Kapal KM Pusri I kepada PT PILog</li> <li>• Surat-surat Permohonan Persetujuan/Tanggapan kepada Dewan Komisaris</li> <li>• Keluhan Masyarakat Lingkungan</li> <li>• Rencana Lokasi Pengembangan Kedepan</li> <li>• Hasil Pengukuran Budaya Perusahaan</li> <li>• Kebijakan Manajemen, Kebijakan Mutu dan Pelayanan Perusahaan</li> <li>• Saran dan Nasehat Dewan Komisaris</li> <li>• Company introduction to New Commissioner, Hartono Laras</li> <li>• Discussion of Performance in October and until October 2018</li> <li>• Follow up of previous Board of Commissioners and Board of Directors Meetings</li> <li>• Sales of KM Pusri I Ship to PT PILog</li> <li>• Letter of Application for Approval/Response to Board of Commissioners</li> <li>• Complaint regarding the Environment</li> <li>• Plan for future development location</li> <li>• Results of Measurement of Corporate Culture</li> <li>• Management Policy, Company Quality and Service Policy</li> <li>• Advice and suggestion of Board of Commissioners</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) tidak hadir karena ada tugas dari Pupuk Indonesia. Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner) was absent due to an assignment from Pupuk Indonesia.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Dewan Komisaris dan Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Commissioner and Director, and Reason of Absence
20	26 Desember 2018 December 26, 2018	Ruang Rapat Lt. 7 Gedung PUSRI Palembang Meeting Room 7th Floor, PUSRI Palembang Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan Kinerja November dan s.d. November 2018</li> <li>• Pembahasan RKAP Tahun 2019 serta Persiapan RUPS RKAP 2019</li> <li>• Discussion on Performance in November and until November 2018</li> <li>• Discussion of 2019 RKAP and Preparation of 2019 GMS on RKAP</li> </ul>	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Hartono Laras (Komisaris) tidak hadir karena ada tugas dari Kementerian Sosial Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) tidak hadir karena sedang cuti tahunan Hartono Laras (Commissioner) was absent due to an assignment from the Ministry of Social Affairs Muhammad Romli HM (Commercial Director) was absent because he was on annual leave

\*) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diluar rapat rutin bulanan  
\*) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diluar rapat rutin bulanan

**REKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN**  
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Director	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	20	7	13	35,00%
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	20	19	1	95,00%
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	20	12	8	60,00%
Hartono Laras (Komisaris)* (Commissioner)*	2	1	1	50,00%
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	20	20	-	100,00%
Mustoha Iskandar (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	17	17	-	100,00%
<b>Direksi</b> Board of Directors				
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	11	11	-	100,00%

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESREKAPITULASI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN  
ATTENDANCE RECAPITULATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN JOINT MEETINGS

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Director	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	13	11	2	84,62%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	13	13	-	100,00%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	18	16	2	88,89%
Bob Indiartha A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum) (Human Capital and General Affairs Director)	15	15	-	100,00%
Rata-rata Average				88,76%

\*) Mustoha Iskandar mengundurkan diri sejak 1 Oktober 2018 dan efektif tidak lagi menjabat pada jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018. Hartono Laras resmi menjabat dalam jajaran Dewan Komisaris sejak 6 November 2018.

\*) Mustoha Iskandar no longer served in Board of Commissioners since November 6, 2018. Hartono Laras officially served in Board of Commissioners since November 6, 2018.

Terdapat 2 (dua) jenis rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu rapat gabungan rutin bulanan, dan rapat gabungan lainnya yang dilaksanakan atas permintaan Dewan Komisaris untuk pembahasan hal-hal tertentu. Hal ini menjelaskan adanya perbedaan jumlah wajib rapat masing-masing Direksi seperti yang terlihat pada tabel di atas.

### Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Dalam Board Manual dan tata tertib rapat Direksi dinyatakan bahwa Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila, (a) dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, (b) atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, (c) atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selain itu rapat Direksi dapat dilakukan apabila terdapat perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak signifikan pada usaha dan kinerja Perusahaan

Terdapat 2 (dua) jenis rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu rapat gabungan rutin bulanan, dan rapat gabungan lainnya yang dilaksanakan atas permintaan Dewan Komisaris untuk pembahasan hal-hal tertentu. Hal ini menjelaskan adanya perbedaan jumlah wajib rapat masing-masing Direksi seperti yang terlihat pada tabel di atas.

### Board of Directors Meeting

Board of Directors organizes meetings regularly at least 1 (one) time per month and may be made at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, Board of Directors also conducts coordination meetings with Board of Commissioners on a regular basis to discuss the Company's performance. Board of Directors' meetings are aimed at discussing strategic discussions and establishing the Company's policies.

In the Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions, Board of Directors' Meeting may be held at any time if (a) is deemed necessary by one or more members of Board of Directors, (b) upon written request from one or more members of Board of Commissioners, (c) upon written request from 1 (one) or more Shareholders jointly representing 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. In addition, meetings of Board of Directors can be done if there is a change of business environment and problems that have significant impact on the Company's business and performance.



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Perusahaan dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat dinyatakan kuorum jika dihadiri oleh lebih dari 50% anggota Direksi.

Board Manual dan tata tertib rapat Direksi telah mengatur tentang ketentuan kehadiran, mekanisme pengambilan keputusan Direksi, tata tertib rapat Direksi dan lain-lain.

Di sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 32 kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

In accordance with the Company's Articles of Association, the call of Board of Directors Meeting shall be conducted in writing by a member of the Board of Directors entitled to represent the Company and delivered within 3 (three) days prior to the meeting or in a shorter time if urgent. Meetings are declared quorum if attended by more than 50% of members of Board of Directors.

The Board of Manual and Board of Directors Meeting Provisions have regulated the terms of attendance, decision making mechanism of Board of Directors, procedure of the meeting, and others.

Throughout 2018, Board of Directors held 32 internal meetings. The following is the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Board of Directors in those meetings.

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKAP 2018</li> <li>• Pemenuhan Kebutuhan Gas</li> <li>• Start Up Pusri IV dan Spare Rotor</li> <li>• Rencana TA Pusri IIB</li> <li>• Investasi Rutin</li> <li>• Pemasaran</li> <li>• RKAP 2018</li> <li>• Pengamanan Stok</li> <li>• Kinerja Tahun 2017</li> <li>• Proyek STG &amp; Boiler Batubara</li> <li>• Aset Idle</li> <li>• Penugasan SDM</li> </ul> <b>Produksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Stok Lini I</li> <li>• Rencana TA Pusri IIB</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Spare Rotor 101-J</li> <li>• Start Up Pusri IV</li> <li>• Investasi Rutin</li> <li>• Proyek Pemasangan Line Tie In MS</li> </ul>	<b>Preliminary</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018 RKAP</li> <li>• Gas Requirement</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Start Up Pusri IV and Spare Rotor</li> <li>• Plan for TA Pusri IIB</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Routine investment</li> <li>• Marketing</li> <li>• 2018 RKAP</li> <li>• Stocks Securing</li> <li>• 2017 Performance</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• STG &amp; Coal Boiler Project</li> <li>• Idle assets</li> <li>• HC assignment</li> </ul> <b>Production</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Stocks of 1st Line</li> <li>• Plan for TA Pusri IIB</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Spare Rotor 101-J</li> <li>• Start Up Pusri IV</li> <li>• Routine investment</li> <li>• Line Tie In MS Installment Project</li> </ul>	<b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director) <b>Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan dan Stok</li> <li>• Pengalihan Tanggung Jawab Penyaluran Organik</li> <li>• Penjualan NPK</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Penjualan Urea Non PSO</li> <li>• Perubahan Organisasi Pemasaran</li> <li>• Revisi POB Pengadaan untuk Pemasaran</li> <li>• Keuangan</li> <li>• Pajak Gas Pertasamtam</li> <li>• Surat PIE</li> <li>• Komunikasi dengan Petani</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan Gas Medco</li> <li>• Proyek STG &amp; Boiler Batubara</li> <li>• Presentasi Konsultan untuk Pusri III &amp; IV</li> <li>• RUPS LB PT PAL</li> <li>• Pinjam Pakai Boiler Batubara</li> <li>• Investasi Rutin dan Pengembangan</li> <li>• Sinergi Perusahaan</li> <li>• Teknologi Informasi</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Bahan Baku NPK dan Temuan SPI atas Pengadaan Bahan Baku</li> <li>• Perbaikan Sistem Pengadaan</li> <li>• Gasifikasi Batubara</li> <li>• Distribution Center dan Tanjung Carat</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance and Stock</li> <li>• Transfer of Responsibility for Organic Distribution</li> <li>• NPK sales</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Non PSO Urea sales</li> <li>• Changes in Marketing Organization</li> <li>• Revision of POB Procurement for Marketing</li> <li>• Finance</li> <li>• Pertasamtam Gas Tax</li> <li>• PIE letter</li> <li>• Communication with Farmers</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Medco Gas Supply</li> <li>• STG &amp; Coal Boiler Project</li> <li>• Consultant presentation for Pusri III &amp; IV</li> <li>• EGM of PT PAL</li> <li>• Coal Boilers Borrowing</li> <li>• Routine and Development Investment</li> <li>• Company Synergy</li> <li>• Information Technology</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• NPK Raw Materials and SPI Findings for Procurement of Raw Materials</li> <li>• Improvement of Procurement System</li> <li>• Coal Gasification</li> <li>• Distribution Center and Tanjung Carat</li> </ul>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SDM Pemasaran</li> <li>• Training GM dan Manager</li> <li>• Forum Manajemen</li> <li>• Karyawan Resign dan Sistem Kepangkatan</li> <li>• Peresmian Pusri IIB</li> <li>• Plakat Pusri</li> <li>• Surat Penghapusan Aset</li> <li>• Pengalihan PPMP ke PPIP</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• HC Marketing</li> <li>• Training of GMs and Managers</li> <li>• Management Forum</li> <li>• Resigned employees and Rank System</li> <li>• Inauguration of Pusri IIB</li> <li>• Pusri Plaque</li> <li>• Asset Abolition Letter</li> <li>• Transfer of PPMP to PPIP</li> </ul>	-
2	9 Januari 2018 January 9, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKAP 2018</li> <li>• Pengamanan Stok dan Bahan Baku</li> <li>• Produksi</li> <li>• Target Produksi Tahun 2018</li> <li>• Rencana TA Pusri IB</li> <li>• Pabrik Amoniak Pusri IV</li> <li>• Produksi dan Bahan Baku NPK</li> <li>• Kerjasama dengan Semen Baturaja</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2018 RKAP</li> <li>• Stock and Raw Materials Securing</li> <li>• Production</li> <li>• Production Target in 2018</li> <li>• Plan for TA Pusri IB</li> <li>• Pusri IV Ammonia Plant</li> <li>• NPK Production and Raw Materials</li> <li>• Collaboration with Semen Baturaja</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>
			<p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan dan Stok</li> <li>• Harga Urea</li> <li>• Izin Ekspor</li> <li>• Harga Amoniak</li> <li>• Kinerja Keuangan</li> <li>• Klaim Denda Keterlambatan Proyek</li> <li>• Perhitungan Stok Penjualan</li> <li>• Surat PIM tentang Permintaan Supply Pupuk</li> <li>• Pembahasan Proyeksi Cash Flow Dengan Komisaris</li> <li>• Perbaikan Shipping Out</li> </ul>	<p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance and Stock</li> <li>• Urea prices</li> <li>• Export permit</li> <li>• Ammonia prices</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Claim of Project Delay Fines</li> <li>• Stock Sales Calculation</li> <li>• PIM Letter concerning Fertilizer Supply Requests</li> <li>• Discussion of Projection of Cash Flow with Commissioners</li> <li>• Shipping Out Repair</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<b>Teknik &amp; Pengembangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan Gas</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• RUPSLB PT PAL</li> <li>• Penawaran Penjualan Urea</li> <li>• Permasalahan Pasca Proyek</li> <li>• Gasifikasi Batubara</li> <li>• Pengembangan NPK</li> </ul>	<b>Technical &amp; Development</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gas supply</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• EGM of PT PAL</li> <li>• Sales of Urea</li> <li>• Post-Project Problems</li> <li>• Coal Gasification</li> <li>• Development of NPK</li> </ul>	
			<b>SDM &amp; Umum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan ASIAN Games</li> <li>• Jalan Sehat Bersama</li> <li>• Rapat Direksi dengan Eselon I, II &amp; III</li> <li>• Perpanjangan Kontrak Konsultan Pusri</li> <li>• Pengalihan PPMP ke PPIP</li> <li>• Pengganti Pejabat Pusri yang Pensiun</li> <li>• Program Talent</li> <li>• Rotasi, Mutasi dan Promosi Karyawan</li> </ul>	<b>HC &amp; General Affairs</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASIAN Games assistance</li> <li>• Healthy Walk Event</li> <li>• Board of Directors' Meeting with Echelon I, II &amp; III</li> <li>• Extension of Contract for Pusri Consultants</li> <li>• Transfer of PPMP to PPIP</li> <li>• Substitution of Retired Officials</li> <li>• Talent Program, Rotation, Transfer and Promotion of Employees</li> </ul>	
3	25 Januari 2018 January 25, 2018	Ruang Rapat Business Center Lt. 2 Hotel Gumaya Semarang Business Center Meeting Room 2nd Floor, Gumaya Semarang Hotel	Pembahasan Usulan Kenaikan COLA dan MI Tahun 2018	Discussion on Proposal for Increasing COLA and MI in 2018	-
				<b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director) <b>Bob Indarto (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
4	30 Januari 2018 January 30, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Produksi dan Penjualan Tahun 2018</li> <li>• Permasalahan Kartu Tani</li> <li>• Pembahasan Terkait Gas</li> <li>• Pertemuan dengan Komisi VI DPR RI</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Studi Gasifikasi Batubara</li> <li>• Kajian Pengadaan NPK Trading</li> <li>• Studi Pembangunan Pabrik NPK Kedepan</li> <li>• Kajian Pelepasan Aset</li> </ul> <p>Produksi, Teknik &amp; Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi Bulan Januari 2018</li> <li>• Produksi Urea</li> <li>• Perbaikan Rotor</li> <li>• Tambahan Gas Medco</li> <li>• Pengembangan Kedepan</li> <li>• Pembangunan Pabrik NPK Fusion II</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Klaim EOT dan CO dari Rekind</li> <li>• Proyek STG &amp; Boiler Batubara</li> <li>• Permasalahan dengan Adhi Karya</li> <li>• Kajian Pengembangan atas Kelebihan Amoniak</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production and Sales Target for 2018</li> <li>• Farmer Card Problems</li> <li>• Discussion on Gas</li> <li>• Meeting with the House of Representatives Commission VI</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• Study of Coal Gasification</li> <li>• NPK Trading Procurement Study</li> <li>• Study of Future Development of NPK Plant</li> <li>• Study of Assets Disposal</li> </ul> <p>Production, Technical &amp; Development</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Production in January 2018</li> <li>• Urea production</li> <li>• Rotor repair</li> <li>• Medco Gas Supplement</li> <li>• Future development</li> <li>• Construction of NPK Fusion II Plant</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• Claims of EOT and CO from Rekind</li> <li>• STG &amp; Coal Boiler Project</li> <li>• Problems with Adhi Karya</li> <li>• Study of Development of Ammonia Excess</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas keluar negeri Filius Yuliandi (Production Director) was unable to attend due to abroad business trip</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan PSO</li> <li>• Stok Urea di Lini III</li> <li>• Stok NPK PSO</li> <li>• Kinerja Penjualan Non PSO</li> <li>• Izin Ekspor</li> <li>• Kontrak Ekspor Jangka Panjang</li> <li>• Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Komersil</li> <li>• Rencana MoU dengan Pemda Muba</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan ASIAN GAMES</li> <li>• Monetisasi Aset</li> <li>• Bus PKT</li> <li>• Ganti Rugi Rumah Retak</li> <li>• Kenaikan COLA</li> <li>• Pertemuan dengan Dinas Perkebunan Musi Banyuasin</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PSO Sales Performance</li> <li>• Urea Stock in 3rd Line</li> <li>• NPK PSO Stock</li> <li>• Non PSO Sales Performance</li> <li>• Export permit</li> <li>• Long-term Export Contract</li> <li>• Board of Commissioners meeting with Commercial Director</li> <li>• Planned MoU with Muba Local Government</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ASIAN GAMES assistance</li> <li>• Asset monetization</li> <li>• PKT Bus</li> <li>• Compensation for Cracked Houses</li> <li>• Increase COLA</li> <li>• Meeting with the Banyuasin Musi Plantation Office</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
5	5 Februari 2018 February 5, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja, Permasalahan dan Program-Program Perusahaan</li> <li>• Produksi</li> <li>• Produksi Bulan Januari 2018</li> <li>• Pengadaan Spare Rotor STG</li> <li>• TA Pusri II-B</li> <li>• Produksi dan Kantong NPK</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Tading NPK Agrim</li> <li>• Penjualan Amoniak dan Izin Ekspor Urea</li> <li>• Dashboard Pusri dan Entry Data</li> <li>• Optimalisasi Produksi dan Penjualan serta KPI</li> <li>• Harga Urea dan Ekspor</li> <li>• Pusri Mart, Kerjasama dengan Kopsri dan Produk-Produk Retail</li> <li>• Isu Laporan Keuangan</li> </ul> <p>Teknik &amp; Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tambahan Gas dari Medco</li> <li>• Gas Tropic Energi Pandan</li> <li>• Gas JOB Pertamina -Jadestone</li> <li>• Peluang Kerjasama dengan Dong Jin</li> <li>• Kajian Konsultan</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Pemasangan Pipa Line Tie In</li> <li>• Inbreg Kapal Pupuk Indonesia I</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performance, Problems and Programs of the Company</li> <li>• Production</li> <li>• Production in January 2018</li> <li>• STG Spare Rotor Procurement</li> <li>• TA Pusri II-B</li> <li>• NPK Production and Bags</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Tading NPK Agrim</li> <li>• Ammonia Sales and Urea Export Permit</li> <li>• Pusri Dashboard and Data Entry</li> <li>• Optimization of Production and Sales and KPI</li> <li>• Urea and Export Prices</li> <li>• Pusri Mart, Collaboration with Kopsri and Retail Products</li> <li>• Financial Report Issues</li> </ul> <p>Technical &amp; Development</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Additional Gas from Medco</li> <li>• Pandan Energy Tropical Gas</li> <li>• Gas JOB Pertamina Jadestone</li> <li>• Cooperation opportunity with Dong Jin</li> <li>• Consultant study</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• Line Tie In PipelInstallation</li> <li>• Inbreg Pupuk Indonesia I Ship</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			SDM & Umum • Ganti Rugi Kerusakan Rumah Warga Eks Proyek NPK • MoU dengan Kapolda • Pengesahaan RKAY YKKP • Dana Pensiun	HC & General Affairs • Compensation for Damaged Houses to Residents of Ex-NPK Project • MoU with the Regional Police Chief • Approval of YKKP RKAY • Pension fund		
6	13 Februari 2018 February 13, 2018	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	Pendahuluan • Rencana Kerja dan Biaya Operasional • Produksi Produk-Produk Inovasi • Trading NPK dan Urea • Program Retail dan Pengantongan • Penjualan On Line • Monitoring Proyek • Penambahan Pabrik NPK • Kajian Optimalisasi Pusri III & IV • Aset Idle Produksi • Trouble Pabrik Pusri IIB • Kinerja Pabrik • Amoniak yang Dapat Dijual • Produksi, Penjualan dan Pengantongan NPK • Perbaikan Kompresor Pusri IV • TA Pusri IB • TA Pusri IIB • Tarif Listrik dan Air untuk Agrim • Rencana Kerja Operasional	Preliminary • Work Plan and Operational Costs • Production of Innovation Products • Trading NPK and Urea • Retail Program and Bagging • On Line Sales • Project monitoring • Addition of NPK Plant • Study of Optimization of Pusri III & IV • Idle assets Production • Pusri IIB Plant Trouble • Plant Performance • Ammonia that can be sold • Production, Sales and Packaging of NPK • Repair of Pusri IV Compressors • TA Pusri IB • TA Pusri IIB • Electricity and Water Tariffs for Agrim • Operational Work Plan	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<b>Komersil</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Harga dan Ekspor Urea</li> <li>• Harga Amoniak</li> <li>• Penjualan Retail</li> <li>• Pembahasan Isu Audit</li> <li>• Hasil Pertemuan dengan Mendag</li> </ul>	<b>Commercial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Urea Prices and Exports</li> <li>• Ammonia prices</li> <li>• Retail sales</li> <li>• Discussion of Audit Issues</li> <li>• Results of Meeting with the Minister of Trade</li> </ul>	
			<b>Teknik &amp; Pengembangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Produksi Produk Inovasi</li> <li>• Prospek Kerjasama dengan Dong Jin</li> <li>• Harga dan Spec Batubara</li> <li>• Pasokan Gas</li> <li>• Tender E-PAS</li> <li>• Kajian KPMG</li> <li>• Ground Breaking NPK Fusion II</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• RJP</li> </ul>	<b>Technical &amp; Development</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Innovation Products Production</li> <li>• Prospect of Cooperation with Dong Jin</li> <li>• Coal Prices and Specs</li> <li>• Gas supply</li> <li>• E-PAS Tender</li> <li>• KPMG Study</li> <li>• Ground Breaking NPK Fusion II</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• RJP</li> </ul>	
			<b>SDM &amp; Umum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Company Profile</li> <li>• Forum Manajemen</li> <li>• Tata Nilai Perusahaan</li> <li>• Program Outbond</li> <li>• Pelatihan Keahlian</li> <li>• Dual Leader</li> <li>• Tiket Pesawat</li> </ul>	<b>HC &amp; General Affairs</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Company Profile</li> <li>• Management Forum</li> <li>• Corporate Values</li> <li>• Outbound program</li> <li>• Expertise Training</li> <li>• Dual Leader</li> <li>• Flight ticket</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
7	20 Februari 2018 February 20, 2018	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rate Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• TA Pusri IB &amp; Reaktor Pusri IV</li> <li>• Rotor STG</li> <li>• Service GTG</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Outstanding Penjualan</li> <li>• Stok di Daerah</li> <li>• Program Retail</li> <li>• Organisasi Pusri Mart dan Penetrasi Pasar</li> <li>• Kelangkaan NPK di Lampung Timur</li> <li>• Ekspor Urea</li> <li>• Isu Audit Tahun 2017</li> <li>• RKAP Operasional &amp; Studi Revamp</li> <li>• Trading NPK</li> <li>• Produksi dan Pemasaran Produk Inovasi</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek STG</li> <li>• Pasokan Gas dari Medco dan JOB Talisman</li> <li>• Kontrak Gas Pertamina EP</li> <li>• Permasalahan dengan Rekind</li> <li>• Peresmian Proyek</li> <li>• E-PAS</li> <li>• Alternatif Pengembangan</li> </ul>	<p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Rate</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• Plant conditions</li> <li>• TA Pusri IB &amp; Reactor Pusri IV</li> <li>• STG Rotor</li> <li>• GTG service</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Outstanding Sales</li> <li>• Stock in the Region</li> <li>• Retail Program</li> <li>• Pusri Mart Organization and Market Penetration</li> <li>• Scarcity of NPK in East Lampung</li> <li>• Urea export</li> <li>• Audit Issues in 2017</li> <li>• Operational RKAP &amp; Revamp Study</li> <li>• NPK trading</li> <li>• Innovation Products</li> <li>• Production and Marketing</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• STG Project</li> <li>• Gas supply from Medco and JOB Talisman</li> <li>• Pertamina EP Gas Contract</li> <li>• Problems with Rekind</li> <li>• Project Inauguration</li> <li>• E-PAS</li> <li>• Alternative Development</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			SDM & Umum • MoU dengan Kapolda • Operasional Kendaraan Pengamanan • Kendaraan Dinas Direksi • Permintaan Menjadi Karyawan Pupuk Indonesia • Staf Hukum • Permintaan SVP Pupuk Indonesia • Kajian Penggunaan Listrik Tenaga Surya • Rekrutmen SDM • Monetisasi Aset • Kartu BPJS untuk Direksi dan Keluarga • GCG dan Testimony Manajemen Risiko • Koreksi Minute of Meeting atau Notulen	HC & General Affairs • MoU with the Regional Police Chief • Vehicle Safety Operations • Vehicle of Board of Directors • Requests to Become Employees of Pupuk Indonesia • Legal staff • Request of SVP Pupuk Indonesia • Study of the Use of Solar Power • HC Recruitment • Asset monetization • BPJS card for Directors and Families • GCG and Risk Management Testimony • Correction of Minutes of Meeting	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
8	1 Maret 2018 March 1, 2018	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rate Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Pabrik NPK</li> <li>• Pengoperasian Pabrik Amoniak Pusri IV</li> <li>• Produksi Bulan Februari 2018</li> <li>• Spare Part GTG</li> <li>• Permasalahan Pusri IIB</li> <li>• Pemindahan Reaktor Pusri IV</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Ekspor Urea</li> <li>• Komitmen Penjualan Urea Dalam Negeri</li> <li>• Harga Amoniak</li> <li>• Penjualan NPK Non PSO</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> <li>• Road Show Pemasaran</li> <li>• Audit Subsidi dan Laporan Keuangan</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasokan Gas dari Medco</li> <li>• Pasokan Gas JOB Talisman</li> <li>• Pasokan Gas Pertamina EP</li> <li>• Pasokan Gas Pertagas</li> <li>• Pemasangan Pipa Gas</li> <li>• Progres dan Ground Breaking Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Prospek Kerjasama dengan Dong Jin</li> <li>• Kajian Produk-Produk Riset</li> <li>• Kajian KPMG</li> <li>• Pengembangan Kedepan</li> </ul>	<p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Rate</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• NPK plant</li> <li>• Operation of Pusri IV Ammonia Plant</li> <li>• Production in February 2018</li> <li>• GTG Spare Parts</li> <li>• Problems of Pusri IIB</li> <li>• Transfer of Pusri IV reactor</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Urea exports</li> <li>• Commitment to Sales of Domestic Urea</li> <li>• Ammonia prices</li> <li>• Non PSO NPK sales</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> <li>• Marketing Road Show</li> <li>• Audit on Subsidy and Financial Report</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gas supply from Medco</li> <li>• JOB Talisman Gas Supply</li> <li>• Pertamina EP Gas Supply</li> <li>• Pertagas Gas Supply</li> <li>• Installation of Gas Pipes</li> <li>• Progress and Ground Breaking of NPK Fusion II Project</li> <li>• Prospect of Cooperation with Dong Jin</li> <li>• Study of Research Products</li> <li>• KPMG Study</li> <li>• Future development</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			SDM & Umum • Mobil Pool • Kendaraan Dinas Direksi • Konsultan Perusahaan • Perbaikan Toilet KPJ • Lembur Sopir Direksi • Transformasi Budaya Perusahaan • Outbond Eselon I, II & III • Biaya Perjalanan Dinas • Klaim Tanah Pusri • Perampingan Organisasi • Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko • Talent Pool dan Kandidat Deputy PM NPK Fusion II • Rapat Koordinasi Direksi – Eselon I & II	HC & General Affairs • Pool car • Vehicle of Board of Directors • Company Consultant • KPJ Toilet Repair • Overtime of Driver of Board of Directors • Transformation of Corporate Culture • Outbound of Echelon I, II & III • Official travel expenses • Claim Land of Pusri • Organizational downsizing • Risk Governance & Management Manager • Talent Pool and Candidate for Deputy PM of NPK Fusion II • Board of Directors Coordination Meeting with Echelon I & II	
9	7 Maret 2018 March 7, 2018	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	Pendahuluan • Moda Produksi • Lingkungan dan Penyimpanan Data • Antisipasi Operasional Pabrik Bulan Agustus 2018  Produksi • Kondisi Pabrik • Ammonia Converter Pusri IIB • Stok Amoniak • Produksi NPK • Kendala Pabrik • Kendala Shipping Out • Cover atau Pelindung Belt Conveyor • Jalan dan Saluran Air di Pabrik • Peningkatan Kapasitas Shipping Out • Teknikal Audit dan TA Pusri IIB • Sewa Crane	Preliminary • Production mode • Environment and Data Storage • Anticipation for Plant Operations in August 2018  Production • Plants condition • Ammonia Converter Pusri IIB • Ammonia stock • NPK production • Plants Constraints • Shipping Out Constraints • Cover or Protective Conveyor Belt • Roads and Water Channels at the Plant • Increasing Shipping Out Capacity • Audit on Technical and TA Pusri IIB • Crane Rental	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Stok NPK</li> <li>• Ekspor Urea</li> <li>• Stok Urea</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Harga Amoniak</li> <li>• Laporan Keuangan Audited</li> <li>• MoU dengan Samsung</li> <li>• Pengadaan Pupuk dari Pihak Lain</li> <li>• Perpanjangan Pinjaman Bank Panin</li> <li>• Pengadaan NPK</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Pusri Agro Lestari</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> <li>• Hutang Puspertino</li> <li>• Proyek dan Ground Breaking NPK Fusion II</li> <li>• Proyek Tie In MS</li> <li>• Spesifikasi &amp; Pengadaan Batubara</li> <li>• Permasalahan dengan BPPT</li> <li>• Training CLDI</li> <li>• Hutan Lindung Tanjung Carat</li> <li>• Master Plan Pengembangan</li> <li>• Prosedur Pengadaan Stok Spare Part</li> <li>• Pekerjaan Dermaga I</li> <li>• Rumah Dinas dan Pengecatan Bangunan</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• NPK stock</li> <li>• Urea exports</li> <li>• Urea stock</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Ammonia prices</li> <li>• Audited Financial Report</li> <li>• MoU with Samsung</li> <li>• Procurement of Fertilizers from Other Parties</li> <li>• Bank Panin Loan Extension</li> <li>• Procurement of NPK</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Pusri Agro Lestari</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> <li>• Puspertino Debt</li> <li>• NPK Fusion II Project and Ground Breaking</li> <li>• Tie In MS Project</li> <li>• Coal Specifications &amp; Procurement</li> <li>• Problems with BPPT</li> <li>• CLDI Training</li> <li>• Tanjung Carat Protected Forest</li> <li>• Development Master Plan</li> <li>• Stock Spare Parts Procurement Procedure</li> <li>• Dock I works</li> <li>• Official Residence and Building Painting</li> </ul>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rumah Dinas</li> <li>• Pemeliharaan Taman dan Pembersihan Rumput</li> <li>• Permintaan Personil dari Pupuk Indonesia</li> <li>• Pelatihan LET</li> <li>• Rencana Pertemuan dengan Kajati</li> <li>• Pengelolaan Isu yang Beredar</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Official residence</li> <li>• Park Maintenance and Cleaning of Grass</li> <li>• Request for Personnel from Pupuk Indonesia</li> <li>• LET training</li> <li>• Plan for meeting with Kajati</li> <li>• Management of Circulating Issues</li> </ul>	
10	15 Maret 2018 March 15, 2018	Ruang Rapat Lt VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rate Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Kendala Pabrik</li> <li>• Surat Komplain terkait Lingkungan</li> <li>• Pengadaan Katalis ZnO Pusri IIB</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Komitmen dan Izin Ekspor Urea</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Harga Urea Ekspor</li> <li>• Stok Pupuk Non PSO di Kios</li> <li>• Data Penjualan</li> <li>• Gudang di Setiap Kabupaten</li> <li>• Account Executive</li> <li>• Jual Beras</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Rate</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• Plant Constraints</li> <li>• Complaint Letter related to the Environment</li> <li>• Procurement of ZnO Pusri IIB Catalysts</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Urea Export Commitments and Permits</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Exported Urea price</li> <li>• Stock of Non PSO Fertilizer in Kiosk</li> <li>• Sales Data</li> <li>• Warehouse in each Regency</li> <li>• Account executive</li> <li>• Selling rice</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>Teknik &amp; Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecekan Proyek Pusri IIB oleh BPPT</li> <li>• Rotor STG</li> <li>• Hutang dan Saham Puspetindo</li> <li>• Pasokan Gas</li> <li>• Peluang Pembangunan Pabrik PA/SA</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II &amp; Ground Breaking</li> <li>• Pemasangan Pipa Tie In MS</li> <li>• Gudang Stock Point</li> <li>• Pertemuan dengan Samsung</li> <li>• Pertemuan dengan TEC</li> <li>• Kajian KPMG</li> </ul>		
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sewa Lahan PT KAI</li> <li>• Direktur Anak Perusahaan YKKP</li> <li>• Rapat Pengisian Jabatan &amp; Struktur Organisasi</li> <li>• Penghapusbukuan Mobil-Mobil Operasional</li> <li>• Klaim Pembayaran THT</li> <li>• Pelatihan Bagi GM</li> <li>• Pembebasan Tanah Green Barrier III</li> <li>• Tiket Perjalanan Dinas</li> <li>• Raker Direktorat SDM &amp; Umum</li> <li>• Adendum Perjanjian dengan Sri Metriko Utama</li> <li>• Aturan Pencalonan Anggota Legislatif</li> <li>• Antisipasi Permasalahan Lingkungan dan Sosial</li> </ul>	<p>Technical &amp; Development</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Examination of Pusri IIB Project by BPPT</li> <li>• STG Rotor</li> <li>• Puspetindo Debt and Shares</li> <li>• Gas supply</li> <li>• Opportunities for Construction of PA/SA Plant</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project &amp; Ground Breaking</li> <li>• Installation of Pipe Tie in MS</li> <li>• Stock Point warehouse</li> <li>• Meeting with Samsung</li> <li>• Meeting with TEC</li> <li>• KPMG Study</li> </ul>	
					-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
11	20 Maret 2018 March 20, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• COGS</li> <li>• Kajian Penjualan Beras</li> <li>• Gas dan Batubara</li> <li>• Distribusi</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Laporan Direktur Produksi</li> <li>• Amoniak yang dapat dijual sebesar 13.500 ton.</li> <li>• Ammonia Converter Pusri IIB</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Stok Urea</li> <li>• Stok NPK PSO</li> <li>• Kantong NPK Non PSO</li> <li>• Harga Urea Ekspor</li> <li>• Closing Audit Tahun 2017</li> <li>• HPP Produksi dan Pencatatan Biaya</li> <li>• Jual Beras</li> <li>• Teknik &amp; Pengembangan</li> <li>• Pusri Sebagai Champions Industry</li> <li>• Pembahasan Tambahan Gas dengan Medco</li> <li>• Proyek Tie In MS</li> <li>• Studi Gudang Stock Point</li> <li>• Studi Dermaga Bongkar Bahan Baku</li> <li>• Bongkar DAP</li> <li>• Rotor STG</li> <li>• Harga Batubara</li> <li>• Studi KPMG</li> <li>• Pemasangan Pipa Gas Grissik ke Pusri</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• COGS</li> <li>• Study of Rice Sales</li> <li>• Gas and Coal</li> <li>• Distribution</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• Report of Production Director</li> <li>• Ammonia that can be sold is 13,500 tons.</li> <li>• Ammonia Converter Pusri IIB</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Stock of urea</li> <li>• Stock of NPK PSO</li> <li>• Non PSO NPK bags</li> <li>• Exported Urea price</li> <li>• Closing of Audit in 2017</li> <li>• HPP Production and Cost Recording</li> <li>• Selling rice</li> <li>• Technical &amp; Development</li> <li>• Pusri as a Champion Industry</li> <li>• Discussion of Additional Gas with Medco</li> <li>• Tie In MS Project</li> <li>• Stock Point Warehouse Study</li> <li>• Study of Dock of Raw Material Unloading</li> <li>• Unloading of DAP</li> <li>• STG Rotor</li> <li>• Coal Price</li> <li>• KPMG Study</li> <li>• Installation of Grissik Gas Pipes to Pusri</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director)</p> <p><b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director)</p> <p><b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director)</p> <p><b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director)</p> <p><b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Vokasi</li> <li>• Presentasi Dapen ke Pupuk Indonesia</li> <li>• Pemilihan Asuransi Kesehatan</li> <li>• Evaluasi Leadership Development Program</li> <li>• Permintaan Personil dari Pupuk Indonesia</li> <li>• Kekurangan Personil Staf Hukum</li> <li>• Video Ucapan Selamat HUT Bagi Pupuk Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• HC &amp; General Affairs</li> <li>• Vocational</li> <li>• Dapen's presentation to Pupuk Indonesia</li> <li>• Selection of Health Insurance</li> <li>• Evaluation of Leadership Development Program</li> <li>• Request for Personnel from Pupuk Indonesia</li> <li>• Lack of Legal Staff Personnel</li> <li>• Happy Anniversay Video for Pupuk Indonesia</li> </ul>	-
12	10 April 2018 April 10, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rugi Laba Bulan Maret 2018 dan Varian RKAP</li> <li>• Business Judgement Rule dan Buku Putih Proyek</li> <li>• Jual Beras</li> <li>• Ground Breaking dan Vokasi</li> <li>• Perubahan Unit Kerja Pengelola KPI</li> </ul> <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• Produksi Urea</li> <li>• Repeat Order Perbaikan Rotor 103-J</li> <li>• TA Pusri IB dan Pusri IIB serta Strategi Penjualan</li> <li>• Persiapan Ground Breaking</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Profit or Loss in March 2018 and RKAP Variant</li> <li>• Business Judgment Rule and Project White Book</li> <li>• Selling rice</li> <li>• Ground Breaking and Vocation</li> <li>• Changes of KPI Management Work Unit</li> </ul> <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• Urea production</li> <li>• Repeat Order Repair Rotor 103-J</li> <li>• TA Pusri IB and Pusri IIB and Sales Strategy</li> <li>• Preparation of Ground Breaking</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Izin Ekspor</li> <li>• Penjualan Urea PSO</li> <li>• Produksi, Penjualan, Harga dan Kantong NPK Komersil</li> <li>• Penjualan Urea Ekspor dan Dalam Negeri</li> <li>• Penjualan dan Harga Amoniak</li> <li>• Stok Urea</li> <li>• Laba Rugi Maret 2018</li> <li>• Penambahan PPK dan Sewa Gudang</li> <li>• Penugasan Jual Beli Beras dan Proses Persetujuan</li> <li>• Penanganan Piutang Macet</li> <li>• Permasalahan Pajak</li> <li>• Laporan Keuangan, Kesehatan Perusahaan dan KPI Tahun 2017</li> <li>• Piutang Subsidi</li> <li>• Transaksi dengan Mega Eltra</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalan Baru bagi Agrim</li> <li>• Proyek Tie In MS</li> <li>• Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Rotor STG</li> <li>• Arbitrase dengan Adhi Karya</li> <li>• Permasalahan Proyek Pusri IIB</li> <li>• Waktu TA Pusri IIB</li> <li>• Investasi &amp; Pengembangan</li> <li>• Pasokan Gas</li> <li>• Program Efisiensi Pusri III/IV</li> <li>• Pengadaan Batubara</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> <li>• Nutrimag dan Lokasi Produksi</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Export permit</li> <li>• Sales of PSO Urea</li> <li>• Production, Sales, Prices and Bags of Commercial NPK</li> <li>• Sales of Export and Domestic Urea</li> <li>• Ammonia sales and prices</li> <li>• Stock of urea</li> <li>• March 2018 Profit of Loss</li> <li>• Addition of PPK and Rent of Warehouse</li> <li>• Assignment of Rice Sales and Agreement Process</li> <li>• Handling of Bad Debt</li> <li>• Tax Problems</li> <li>• Financial Statements, Company Soundness and 2017 KPI</li> <li>• Subsidized receivables</li> <li>• Transaction with Mega Eltra</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• New solution for Agrim</li> <li>• Tie In MS Project</li> <li>• NPK Fusion II Project</li> <li>• STG Rotor</li> <li>• Arbitration with Adhi Karya</li> <li>• Problems with Pusri IIB Project</li> <li>• Time of TA Pusri IIB</li> <li>• Investment &amp; Development</li> <li>• Gas supply</li> <li>• Pusri III / IV</li> <li>• Efficiency Program</li> <li>• Coal Procurement</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> <li>• Nutrimag and Production Location</li> </ul>		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			SDM & Umum • Pemberian Persekot Jasa Operasi Bagi Karyawan • Tunjangan Pendidikan • Permasalahan Pajak terkait Penjualan Aset Dapensri • Bahan-Bahan Rapat, RUPS, dan lain-lain • Groungbreaking dan Peresmian Pusri IIB serta Program CSR • Rotasi dan Mutasi Direktur Anak Perusahaan YKKP • Pengisian Pejabat Kepala KPJ • Pembayaran Pasca Kerja terhadap Pensiunan • Kendaraan Dinas Direksi	HC & General Affairs • Giving Operating Service Bonus for Employees • Educational Allowances • Tax Issues related to Sales of Dapensri's Assets • Meeting Materials, GMS, etc. • Groungbreaking and Inauguration of Pusri IIB and CSR Programs • Rotation and Transfer of Directors of Subsidiary YKKP • Fulfillment of Management of KPJ • Post-Employment Payments for Pensioners • Vehicle of Board of Directors	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
13	16 April 2018 April 16, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Aturan Operasional Perusahaan dan Jual Beras</li> <li>Pemotongan Gaji</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Pabrik</li> <li>Stok Amoniak</li> <li>Produksi Urea dan Stok Gudang</li> <li>Pemenang Tender TA</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Tie In MS Dashboard</li> <li>Rotor STG</li> <li>Proyek NPK Fusion II</li> <li>Pengadaan Nutremag dan Bioripah</li> <li>Retention STG &amp; Boiler Batubara</li> <li>Komersil</li> <li>Perhitungan Subsidi</li> <li>Kartu Tani</li> <li>Kinerja Penjualan</li> <li>Pupuk Organik Cair dan Riset Pasar</li> <li>Penjualan dan Pengadaan NPK Komersil</li> <li>Harga Amoniak dan Urea</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Groundbreaking NPK Fusion II dan Sumbangan Pupuk Indonesia</li> <li>Sewa Lahan Agrim</li> <li>Pembayaran THT oleh AJB Bumiputera</li> <li>Penjualan Aset Idle kepada PKT</li> <li>Uang Muka Jasa Operasi</li> <li>Perhitungan Insentif Karyawan</li> <li>Sambutan Rakernas SPPSP</li> <li>Seragam Karyawan</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Company Operational Rules and Selling Rice</li> <li>Payroll deductions</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Plant conditions</li> <li>Ammonia stock</li> <li>Urea Production and Warehouse Stock</li> <li>Tender TA Winner</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tie In MS Project Dashboard</li> <li>STG Rotor</li> <li>NPK Fusion II Project</li> <li>Procurement</li> <li>Nutremag and Bioripah</li> <li>Retention of STG &amp; Coal Boilers</li> <li>Commercial</li> <li>Subsidy calculation</li> <li>Farmer Card</li> <li>Sales Performance</li> <li>Liquid Organic Fertilizer and Market Research</li> <li>Sales and Procurement of Commercial NPK</li> <li>Prices of Ammonia and Urea</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Groundbreaking of NPK Fusion II and Donation from Pupuk Indonesia</li> <li>Rent Agrim Land</li> <li>THT payment by AJB Bumiputera</li> <li>Sales of Idle Assets to PKT</li> <li>Operating Services Advances</li> <li>Employee Incentive Calculation</li> <li>Speech from SPPSP National Working Meeting</li> <li>Employee Uniforms</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director)</p> <p><b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director)</p> <p><b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director)</p> <p><b>Bob Indiarito (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas ke luar negeri</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Technical and Development Director) was unable to attend due to abroad business trip</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
14	7 Mei 2018 May 7, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengoperasian Pusri IV dan Kebijakan terkait Kontrak Gas</li> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Keluhan Mutu NPK</li> <li>• Harga Jual Ekspor</li> <li>• Kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten</li> <li>• Persiapan RUPS Kinerja Tahun 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operation of Pusri IV and Policies related to Gas Contract</li> <li>• Sales Performance</li> <li>• NPK Quality Complaints</li> <li>• Export Selling Prices</li> <li>• Collaboration with District Government</li> <li>• 2017 GMS Preparations</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p>	Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas keluar negeri Bob Indiarto (HC and General Affairs Director) was unable to attend due to abroad business trip
15	21 Mei 2018 May 21, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Produksi</li> <li>• Rencana Jangka Panjang PT Pusri Palembang</li> <li>• Agen Penyaluran Beras Bulog</li> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Rapat dengan PI terkait Rencana Jangka Panjang</li> <li>• Transformasi Bisnis terkait SDM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Production Performance</li> <li>• Long-term Business Plan of PT Pusri Palembang</li> <li>• Bulog Rice Distribution Agent</li> <li>• Sales Performance</li> <li>• Meeting with PI related to Long-term Business Plan</li> <li>• Business transformation related to HC</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-
16	31 Mei 2018 May 31, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Operasional Pabrik</li> <li>• Tindak lanjut Kunjungan Menteri BUMN</li> <li>• Produksi</li> <li>• Kinerja Pabrik</li> <li>• Persiapan TA Pusri IIB</li> <li>• Persiapan TA Pusri IB</li> <li>• Operasional Pusri III dan Pusri IV</li> <li>• Pengetesan STG</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Operations</li> <li>• Follow-up on the visit of Minister of SOE</li> <li>• Production</li> <li>• Plant Performance</li> <li>• Preparation of TA Pusri IIB</li> <li>• Preparation of TA Pusri IB</li> <li>• Operations of Pusri III and Pusri IV</li> <li>• STG testing</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			Komersil • Kinerja Penjualan • Teknik & Pengembangan • Perbaikan Amoniak Converter Pusri IIB • Biaya TOP Gas Akibat Dampak Operasional Pabrik • Hasil Arbitase Dengan Adhi Karya • Perbaikan Rotor dan Stator STG Boiler Batubara	Commercial • Sales Performance • Technical & Development • Repair of Pusri IIB Ammonia Converter • TOP Gas Costs Due to Impact of Plant Operations • Arbitase Results with Adhi Karya • Repair of Rotor and Stator Coal STG Boiler	
			SDM dan Umum • Permintaan THR untuk Pensiunan Dapensri • Pengadaan Penggantian Mobil Dinas Direksi • Penghapusan Aset Bergerak • Pelaksanaan Rapat dengan Asuransi Jiwasraya • Suksesi Pejabat di Lingkungan PT Pusri Palembang • Permintaan Karyawan oleh Pupuk Indonesia • Pembahasan Mengenai Dana PUSRI yang ada di Asuransi Bumi Putera • Presentasi Karyawan Tugas Belajar • Asuransi Kesehatan Pensiunan • Rumah Dinas Komplek Pusri • Program Konversi dari PPMP ke PPIP • Laporan PDP dari OJK, Rencana Kenaikan Gaji & Struktur Organisasi • Penyesuaian Bantuan Kepemilikan Rumah • Penundaan Seragam Baru PUSRI	HC and General Affairs • THR request for Dapensri's Pensioners • Procurement of Car Replacement for Board of Directors • Removal of Mobile Assets • Meeting with Jiwasraya Insurance • Succession of Officials at PT Pusri Palembang • Employee requests by Pupuk Indonesia • Discussion of PUSRI Funds in Putera Bumi Insurance • Presentation from Employees on Study Duty • Pensioners' Health Insurance • Pusri Official Residence Complex • Conversion Program from PPMP to PPIP • PDP report from OJK, Salary Increase Plan & Organizational Structure • Adjustment of House Ownership Assistance • Postponement of PUSRI's New Uniform	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
17	28 Juni 2018 June 28, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Hasil IFA dan Izin Eskpor</li> <li>• Stok Urea</li> <li>• Penjualan NPK Non PSO</li> <li>• Penugasan Penyaluran Beras</li> <li>• Pra Raker RKAP Tahun 2019</li> <li>• Laporan Keuangan dan Kewajiban-Kewajiban Keuangan</li> <li>• Antisipasi Koreksi Subsidi</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Pembangunan Venue Panjat Tebing</li> <li>• Pusri Jurnalistik Award</li> <li>• Pakaian Halal Bi Halal</li> <li>• Honor Tim PPMP ke PPIP</li> <li>• Tunjangan Pendidikan</li> <li>• Pengisian Pejabat</li> <li>• Penundaan Seragam Baru</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Proyek NPK Fusion II dan Produksi NPK</li> <li>• Program Pengembangan</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Results of IFA and Export Permit</li> <li>• Stock of urea</li> <li>• Non PSO NPK sales</li> <li>• Assignment of Rice Distribution</li> <li>• Pre-2019 RKAP Meeting</li> <li>• Financial Statements and Financial Obligations</li> <li>• Anticipation of Subsidy Correction</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress in the Construction of Rock Climbing Venue</li> <li>• Pusri Jurnalistik Award</li> <li>• Halal Bi Halal clothing</li> <li>• Honorarium of PPMP Team to PPIP</li> <li>• Educational Allowances</li> <li>• Fulfillment of Officials</li> <li>• New Uniform Delays</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• NPK Fusion II Project and NPK Production</li> <li>• Development Program</li> </ul>	<p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas ke luar negeri Filius Yuliandi (Direktur Produksi) berhalangan hadir karena diminta untuk rapat dengan PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Mulyono Prawiro (President Director) was unable to attend due to abroad business trip Filius Yuliandi (Production Director) was unable to attend because requested for a meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
18	4 Juli 2018 July 4, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Perbaikan Pusri IV</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disputed dengan Adhi Karya</li> <li>• Restrukturisasi Organisasi Teknologi Informasi dan Program E-PAS</li> <li>• Bahan Baku dan Kajian Kerjasama Penyimpanan NPK</li> <li>• Progres Penyelesaian Permasalahan dengan Rekayasa Industri</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Harga dan Izin Ekspor</li> <li>• Usulan Kontrak Urea Ekspor dengan Sistem Formula</li> <li>• Evaluasi HPP dan Formula NPK</li> <li>• Tindak Lanjut Pertemuan dengan Pengusaha Perkebunan</li> <li>• Ekspor Partai Kecil dan Penyablolan Merk Pembeli</li> <li>• Kualitas Produk NPK</li> <li>• Piutang Macet di Lampung</li> </ul>	<p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Improvement of Pusri IV</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dispute with Adhi Karya</li> <li>• Restructuring of Information Technology Organization and E-PAS Program</li> <li>• Raw Materials and Study of NPK Storage Cooperation</li> <li>• Progress in Resolving Problems with Rekayasa Industri</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Export Prices and Permits</li> <li>• Proposed Exported Urea Contract with Formula System</li> <li>• HPP evaluation and NPK Formula</li> <li>• Follow-up on Meeting with Plantation Entrepreneurs</li> <li>• Export in Small Amount and Buyer Brand Printing</li> <li>• Quality of NPK Products</li> <li>• Bad debt in Lampung</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director) <b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	<p><b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> berhalangan hadir karena masih dalam masa cuti tahunan Filius Yuliandi (Production Director) was unable to attend because still in annual leave</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finishing Venue Panjat Tebing</li> <li>• Perpanjangan Karyawan yang telah Pensiun</li> <li>• Pensiunan Pusri sebagai Pengawas YKKP dan Pengelolaan Kesehatan Pensiunan</li> <li>• Asuransi Bumi Putera</li> <li>• Wawancara Manager</li> <li>• Aturan-aturan SDM</li> <li>• Provider Asuransi Kesehatan</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affaris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Finishing Rock Climbing Venue</li> <li>• Extension of retired employees</li> <li>• Pusri's pensioners as Supervisor of YKKP and Pensioner Health Management</li> <li>• Bumi Putera Insurance</li> <li>• Manager interview</li> <li>• HC rules</li> <li>• Health Insurance Provider</li> </ul>	
19	24 Juli 2018 July 24, 2018	Wisma Melati PT Pusri Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan Pendidikan</li> <li>• Start Up Pusri IV</li> <li>• Penjualan dan Pengantongan</li> <li>• Kebijakan Harga Pre Marketing NPK</li> <li>• Kebutuhan Gas</li> <li>• Program Revamp Pusri III/IV</li> <li>• Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI</li> <li>• Penjualan Beras</li> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Kontrol Timbangan Berat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Educational Allowances</li> <li>• Start Up Pusri IV</li> <li>• Sales and bagging</li> <li>• NPK Pre-Marketing Price Policy</li> <li>• Gas requirements</li> <li>• Revamp Program of Pusri III/IV</li> <li>• Working Visit of House of Representatives Commission IV</li> <li>• Rice sales</li> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Weight Scales Control</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
20	7 Agustus 2018 August 7, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Moda Operasi Pabrik</li> <li>• Asesmen Pejabat</li> <li>• Bantuan untuk Korban Gempa di Lombok</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Operation Mode</li> <li>• Assessment of Officials</li> <li>• Assistance for Earthquake Victims in Lombok</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-
			<p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Stok Amoniak</li> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Prognosa Produksi dan Penjualan Bulan Agustus 2018</li> <li>• Rencana TA Pusri IB</li> <li>• Produksi dan Penjualan NPK</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPK PSO</li> <li>• Komersil</li> <li>• Penjualan Retail</li> <li>• Kinerja Penjualan Juli 2018</li> <li>• Penjualan per 6 Agustus 2018</li> <li>• Stok</li> <li>• Izin Ekspor</li> <li>• Laba Bulan Juli 2018</li> <li>• Cash Flow Perusahaan</li> </ul>	<p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia stock</li> <li>• TA Pusri IIB</li> <li>• Prognosis of Production and Sales in August 2018</li> <li>• Plan for TA Pusri IB</li> <li>• NPK Production and Sales</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• NPK PSO</li> <li>• Commercial</li> <li>• Retail sales</li> <li>• Sales Performance in July 2018</li> <li>• Sales as of August 6, 2018</li> <li>• Stock</li> <li>• Export permit</li> <li>• Profit for July 2018</li> <li>• Company's Cash Flows</li> </ul>		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p>Teknik &amp; Pengembangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Proyek STG</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II dan Pendanaan</li> <li>• Laporan BPPT</li> <li>• Progres Kasus dengan Adhi Karya</li> <li>• Tim Transformasi Bisnis dan Divisi Teknik &amp; Sistem Informasi</li> <li>• Gas Medco</li> <li>• Gas Conoco Philips</li> <li>• Gas Pertamina EP</li> <li>• Gas di Senoro</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> <li>• Pengadaan Batubara</li> </ul>	<p>Technical &amp; Development</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• STG Project</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project and Funding</li> <li>• BPPT report</li> <li>• Progress of Case with Adhi Karya</li> <li>• Business Transformation Team and Technical &amp; Information Systems Division</li> <li>• Medco gas</li> <li>• Conoco Philips gas</li> <li>• Pertamina EP gas</li> <li>• Gas at Senoro</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> <li>• Coal Procurement</li> </ul>	
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontrak Sewa Kendaraan Dinas</li> <li>• Kurban Idul Adha</li> <li>• Pemaparan Struktur Organisasi</li> <li>• Dana Pensiunan</li> <li>• Penghargaan Bakti Kerja</li> <li>• Asuransi Bumi Putera</li> <li>• Penghargaan Masa Bakti Sewindu, Dwi Windu, Tri Windu dan Catur Windu</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Official Vehicle Rental Contract</li> <li>• Eid al-Adha</li> <li>• Presentation of Organizational Structure</li> <li>• Pension Funds</li> <li>• Work Period Award</li> <li>• Bumi Putera Insurance</li> <li>• Award of Masa Bakti Sewindu, Dwi Windu, Tri Windu and Catur Windu</li> </ul>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
21	16 Agustus 2018 August 16, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• RKAP Tahun 2019 dan Pemindahtanganan &amp; Penghapusan Aset Idle</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• TA Pusri IIB dan Ambil Alih Pekerjaan TA</li> <li>• Pengadaan Spare Part 103-J</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Stok Urea di Pabrik</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Ekspor</li> <li>• Penyaluran PSO dan Penjualan Non PSO</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Pembayaran Piutang Subsidi</li> <li>• Pinjaman untuk Pendanaan Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Pembatasan Angkutan Jalan dan Tarif Distribusi</li> <li>• Angkutan Kapal PLOG</li> <li>• Tawaran Kapal Amoniak</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jual Beli Kapal Pusri Indonesia I</li> <li>• Gas Conoco Philips</li> <li>• Gas Medco</li> <li>• Negosiasi Harga Batubara</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Proyek STG</li> <li>• Permasalahan dengan Rekind</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 2019 RKAP and Transfer and Removal of Idle Assets</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• TA Pusri IIB and Take Over of TA Works</li> <li>• Procurement of Spare Part 103-J</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Urea stock in the plants</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Export</li> <li>• Distribution of PSO and Sales of Non PSO</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Payment of Subsidized Receivables</li> <li>• Loans for NPK Fusion II Project Funding</li> <li>• Road Transport Restrictions and Distribution Rate</li> <li>• PLOG Ship Transportation</li> <li>• Ammonia Ship Offering</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sale &amp; Purchase of Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• Conoco Philips gas</li> <li>• Medco gas</li> <li>• Negotiation of Coal Prices</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• STG Project</li> <li>• Problems with Rekind</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director) <b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan Aset Perusahaan</li> <li>• Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset</li> <li>• Sewa Kendaraan Dinas</li> <li>• Pembatasan Kendaraan Ganjil dan Genap di Jakarta</li> <li>• Perjalanan Dinas Direksi</li> <li>• Perjalanan Dinas Dewan Komisaris</li> <li>• Fasilitas Member Club</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Management of Company Assets</li> <li>• Write-off and Transfer of Assets</li> <li>• Official Vehicle Rental</li> <li>• Restriction on Odd and Even Vehicles in Jakarta</li> <li>• Board of Directors Business Trip</li> <li>• Board of Commissioners Business Trip</li> <li>• Member Club Facilities</li> </ul>		
22	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya</li> <li>• Revitalisasi Personil Pemasaran</li> </ul> <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Produksi dan Komposisi Bahan Baku NPK</li> <li>• Amoniak Yang Dapat Dijual</li> <li>• Kualitas Produk dan Hasil TA Pusri IIB</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Kaderisasi SDM</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Penjualan NPK PSO dan Komersil</li> <li>• Ekspor</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Follow-up on Previous Meetings</li> <li>• Revitalization of Marketing Personnel</li> </ul> <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Production and Composition of NPK Raw Materials</li> <li>• Ammonia that can be sold</li> <li>• Product Quality and Results of TA Pusri IIB</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• HR regeneration</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• NPK PSO and Commercial Sales</li> <li>• Export</li> <li>• Ammonia sales</li> </ul>	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Konsultan dan Pelatihan Pemasaran NPK</li> <li>• Progres STG</li> <li>• Jual Beli Kapal Pusri Indonesia I</li> <li>• Kinerja PT PAL</li> <li>• Gas Conoco Philips dan Pasokan Gas Tahun 2019</li> <li>• Pengisian Jabatan GM Pengadaan</li> <li>• Project Manager Pusri IIB, STG &amp; BB</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Dewan Komisaris dan Direksi</li> <li>• Pembuatan Pakaian Seragam</li> <li>• Kurang Bayar Perjalanan Dinas Direksi</li> <li>• Fasilitas Membership</li> <li>• Program Kemitraan</li> <li>• Tindak Lanjut Temuan SPI Pupuk Indonesia</li> <li>• Aset Tanah yang Berdekatan dengan SUTET</li> <li>• Pengelolaan Aset-Aset Perusahaan</li> <li>• Bantuan untuk Abang Tukang Becak</li> </ul>	<p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• NPK Marketing Consultant and Training</li> <li>• STG Progress</li> <li>• Sale &amp; Purchase of Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• PT PAL's performance</li> <li>• Conoco Philips Gas and Gas Supply in 2019</li> <li>• Fulfillment of GM Procurement Position</li> <li>• Project Manager of Pusri IIB, STG &amp; BB</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors</li> <li>• Uniform</li> <li>• Underpaid Business Trip of Board of Directors</li> <li>• Membership facility</li> <li>• Partnership Program</li> <li>• Follow-up on SPI of Pupuk Indonesia Findings</li> <li>• Land assets adjacent to SUTET</li> <li>• Management of Company Assets</li> <li>• Assistance for Pedicab drivers</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
23	5 September 2018 5, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Eskternal dan Internal yang Memerlukan Perhatian</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Pabrik</li> <li>Koreksi Stok</li> <li>Prognosa Produksi Bulan September 2018</li> <li>Pengisian Pejabat Direktorat Produksi</li> <li>Evaluasi Pengadaan Investasi Rutin dan Pengelolaan Bahan Pendukung</li> <li>Studi Optimalisasi Pusri III/IV</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gas Conoco Philips</li> <li>Kapal Pusri Indonesia I</li> <li>UPP Meneng</li> <li>Permasalahan dengan Rekind</li> <li>Permasalahan dengan Adhi Karya</li> <li>Investasi Pengembangan</li> <li>Investasi Rutin</li> <li>Pembayaran Gas Menggunakan Rupiah</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komersil</li> <li>Pelemahan Nilai Tukar Rupiah terhadap USD dan Strategi Penjualan</li> <li>Kinerja Penjualan</li> <li>Penjualan NPK Komersil</li> <li>Branding dan Mutu NPK</li> <li>Black Urea dan Perizinannya</li> <li>Kantong NPK</li> <li>Laporan Keuangan Agustus 2018</li> <li>Rencana Produksi dan Penjualan s.d. Desember 2018</li> <li>Eskpor</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>External and Internal Conditions that Require Attention</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Plant conditions</li> <li>Stock correction</li> <li>Prognosis for Production in September 2018</li> <li>Fulfillment of Officials in Production Directorate</li> <li>Evaluation of Procurement of Routine Investment and Management of Supporting Materials</li> <li>Study of Optimization of Pusri III/IV</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Conoco Philips gas</li> <li>Pusri Indonesia Ship I</li> <li>UPP Meneng</li> <li>Problems with Rekind</li> <li>Problems with Adhi Karya</li> <li>Development investment</li> <li>Routine investment</li> <li>Payment of Gas Using Rupiah</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Weakening of Rupiah Exchange Rate against USD and Sales Strategy</li> <li>Sales Performance</li> <li>Commercial NPK sales</li> <li>NPK Branding and Quality</li> <li>Black Urea and Licensing</li> <li>NPK bags</li> <li>August 2018 Financial Report</li> <li>Production and Sales Plans until December 2018</li> <li>Export</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarjo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	<p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas keluar negeri Filius Yuliandi (Production Director) was unable to attend due to abroad business trip</p>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<b>SDM &amp; Umum</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kantor Bersama Anak Perusahaan</li> <li>Program Bantuan untuk Masyarakat Sekitar</li> <li>Program Magang Aset di Medan</li> <li>Pengelolaan Aset-Aset Perusahaan</li> </ul>	<b>HC &amp; General Affairs</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Joint Office of Subsidiaries</li> <li>Assistance Program for Neighborhood Communities</li> <li>Internship Program</li> <li>Assets in Medan</li> <li>Management of Company Assets</li> </ul>	
24	18 September 2018 September 18, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<b>Pendahuluan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa Hal yang Memerlukan Perhatian</li> </ul> <b>Produksi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi Pabrik</li> <li>Progres STG</li> <li>Amoniak yang Dapat Dijual</li> <li>Produksi NPK</li> <li>Produksi Amoniak dan Urea serta Koreksi Stok</li> <li>Pengadaan Beberapa Spare Part Pabrik</li> <li>Mesin Pengantongan Otomatis</li> <li>Kondisi Pusri IB</li> <li>Conveyor Sistem untuk Pengapalan</li> </ul> <b>Komersil</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Penjualan</li> <li>Penjualan Urea Dalam Negeri</li> <li>Eskpor</li> <li>Harga Urea</li> <li>Penjualan, Branding, Kualitas dan Pengiriman NPK</li> <li>Penjualan Amoniak</li> </ul>	<b>Preliminary</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Several Things that Need Attention</li> </ul> <b>Production</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Plant conditions</li> <li>STG Progress</li> <li>Ammonia that can be sold</li> <li>NPK production</li> <li>Production of Ammonia and Urea and Stock Correction</li> <li>Procurement of Several Spare Parts of the Plant</li> <li>Automatic Bagging Machine</li> <li>Condition of Pusri IB</li> <li>Conveyor System for Shipping</li> </ul> <b>Commercial</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sales Performance</li> <li>Sales of Domestic Urea</li> <li>Export</li> <li>Price of Urea</li> <li>Sales, Branding, Quality and Delivery of NPK</li> <li>Ammonia sales</li> </ul>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribution Center</li> <li>• Pengadaan Oli Pabrik</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II dan Anggarannya</li> <li>• Gas Conoco Philips</li> <li>• Kapal SPUB Pusri Indonesia I</li> <li>• UPP Meneng</li> <li>• Konsultan Pemasaran</li> <li>• Performance Test STG</li> <li>• Penyelesaian Permasalahan Proyek Pusri IIB</li> <li>• E-PAS, Peresmian Bioripah &amp; Pupuk Hayati</li> <li>• Gas Medco</li> <li>• Gasifikasi Batubara</li> <li>• Pengembangan Kedepan</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing Knowledge</li> <li>• Perumahan untuk Karyawan Baru</li> <li>• Program-Program SDM &amp; Umum</li> <li>• Edukasi Hukum dan Bantuan Perbaikan Lift</li> <li>• Knowledge Center</li> <li>• Permintaan Karyawan oleh Pupuk Indonesia</li> <li>• Asuransi Bumi Putera</li> <li>• Pengisian Sekretaris YKKP</li> <li>• PKBL</li> <li>• Pelat Polisi Kendaraan Dinas</li> </ul>	<p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribution Center</li> <li>• Procurement of Plant Oil</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project and the Budget</li> <li>• Conoco Philips gas</li> <li>• SPUB Pusri Indonesia Ship I</li> <li>• UPP Meneng</li> <li>• Marketing Consultant</li> <li>• STG Performance Test</li> <li>• Settlement of problems of Pusri IIB Project</li> <li>• E-PAS, Inauguration of Biodiversity &amp; Biofertilizer</li> <li>• Medco gas</li> <li>• Coal Gasification</li> <li>• Future development</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sharing Knowledge</li> <li>• Housing for New Employees</li> <li>• HC &amp; General Affairs Programs</li> <li>• Legal education and elevator repair assistance</li> <li>• Knowledge Center</li> <li>• Employee request by Pupuk Indonesia</li> <li>• Bumi Putera Insurance</li> <li>• Fulfillment of YKKP Secretary</li> <li>• PKBL</li> <li>• Official Vehicle Police Plates</li> </ul>	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
25	2 Oktober 2018 October 2, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga Ketersediaan Stok</li> <li>• Evaluasi Efektivitas Kinerja Tim Penetrasi Penjualan Pupuk NPK</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Pabrik</li> <li>• Target Produksi Pupuk NPK Oktober – Desember 2018</li> <li>• Permintaan Pengiriman Amoniak</li> <li>• Kebutuhan Gas Untuk Produksi</li> <li>• Kebutuhan Sparepart &amp; Bahan Penunjang Pabrik</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Perbaikan STG Boiler Batubara</li> <li>• Program Gasifikasi Batubara</li> <li>• Pemasangan Pipa Pertagas</li> <li>• Inbreg Kapal SPUB</li> <li>• Konsultan Pre-Marketing untuk Penjualan Pupuk NPK Komersil</li> <li>• Kontrak Gas dengan Medco</li> <li>• Rencana Program Pengembangan</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintain Stock Availability</li> <li>• Evaluation of Effectiveness of NPK Fertilizer Sales Penetration Team Performance</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant Performance</li> <li>• NPK Fertilizer Production Target for October December 2018</li> <li>• Request for Delivery of Ammonia</li> <li>• Gas Needs for Production</li> <li>• Plant's Spare Part &amp; Supporting Materials Needs</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• Repair of STG Coal Boilers</li> <li>• Coal Gasification Program</li> <li>• Installation of Pertagas Pipes</li> <li>• Inbreg SPUB ship</li> <li>• Pre-Marketing Consultants for Commercial NPK Fertilizer Sales</li> <li>• Gas contract with Medco</li> <li>• Development Program Plan</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director)</p> <p><b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director)</p> <p><b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director)</p> <p><b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director)</p> <p><b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan pupuk Urea PSO dan Komersil</li> <li>• Penjualan pupuk NPK PSO</li> <li>• Ijin Edar Dan Warna Brand Pupuk NPK</li> <li>• Pencapaian Laba Bottomline Bulan September</li> <li>• Rencana Penjualan Amoniak</li> <li>• Alternatif Penjualan Pupuk Urea Ekspor Melalui Gudang Penyangga</li> <li>• Kinerja Tim Penetrasi Penjualan Pupuk NPK</li> </ul> <p><b>SDM dan Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan Gedung Bersama</li> <li>• Forum Managemet Dari Kajati</li> <li>• MoU dengan Rektor ITB</li> <li>• Pengiriman Bantuan Untuk Palu &amp; Donggala</li> <li>• Presentasi Konsultan Transformasi Budaya Perusahaan</li> <li>• Perbaikan Knowledge Center</li> <li>• Mutasi Karyawan Pusri Ke PI</li> <li>• Pengecekan Aset-aset Pusri di Daerah</li> <li>• Konsultan Hukum</li> <li>• Asuransi Bumi Putera</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales of PSO and Commercial Urea fertilizer</li> <li>• Sales of PSO NPK fertilizer</li> <li>• Circular Permit and Color of NPK Fertilizer Brand</li> <li>• Achievement of Bottomline Profit in September</li> <li>• Ammonia Sales Plan</li> <li>• Alternative Sales of Export Urea Fertilizers through Buffer Warehouse</li> <li>• Performance of NPK Fertilizer Sales Penetration Team</li> </ul> <p><b>HC and General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Establishment of a Joint Building</li> <li>• Managemet Forum from Kajati</li> <li>• MoU with ITB Rector</li> <li>• Delivery of Assistance for Palu &amp; Donggala</li> <li>• Presentation from Consultants of Corporate Culture Transformation</li> <li>• Improving Knowledge Center</li> <li>• Mutation of Pusri's employee to PI</li> <li>• Examination of Pusri's Assets in the Region</li> <li>• Legal consultant Bumi Putera Insurance</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
26	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Stok Non PSO di Daerah</li> <li>• Kualitas NPK dan Kajian Penggunaan Bahan Baku ZA</li> <li>• Pengaturan Stok NPK</li> <li>• Sosialisasi Pupuk Non PSO</li> <li>• Cooling Water Treatment</li> <li>• Pupuk Organik Cair dan Produk-Produk Riset</li> <li>• Pengembangan Kedepan</li> <li>• Jasa Pemeliharaan</li> <li>• Penjualan NPK, Urea Non PSO dan Fasilitas Pengapalan</li> <li>• Dana Pensiunan</li> <li>• Permintaan Karyawan oleh Pupuk Indonesia</li> <li>• Rumah Dinas</li> <li>• Perbaikan Kolam Renang</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Amoniak yang Dapat Dijual</li> <li>• Jumlah Pasokan Gas</li> <li>• Penyelesaian Kontrak Suplai NPK</li> <li>• Produksi NPK</li> <li>• Perencanaan Shipping Out</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Progres STG &amp; Performance Test</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Kajian HPP NPK dan Umur Ekonomis Aset Tetap</li> <li>• Piutang Subsidi</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Non PSO Stock in the Region</li> <li>• NPK Quality and Study of the Use of ZA Raw Materials</li> <li>• NPK Stock Arrangement</li> <li>• Socialization of Non PSO Fertilizers</li> <li>• Cooling Water Treatment</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer and Research Products</li> <li>• Future development</li> <li>• Maintenance services</li> <li>• Sales of NPK, Non PSO Urea and Shipping Facilities</li> <li>• Pension Funds</li> <li>• Employee request by Pupuk Indonesia</li> <li>• Official residence</li> <li>• Swimming Pool Repair</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia that can be sold</li> <li>• Amount of Gas Supply</li> <li>• Completion of NPK Supply Contract</li> <li>• NPK production</li> <li>• Shipping Out Planning</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Progress of STG &amp; Performance Test</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Study of HPP NPK and Fixed Assets' Economic Age</li> <li>• Subsidized receivables</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	<p><b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> berhalangan hadir dikarenakan sedang tugas ke luar negeri Muhammad Romli HM (Commercial Director) was unable to attend due to abroad business trip</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program e-PAS dan Dashboard</li> <li>• Kerjasama Pupuk Organik Cair</li> <li>• Gas Conoco Philips</li> <li>• Pupuk Indonesia Pangan</li> <li>• Pasokan Gas dari Pertamina EP</li> <li>• Investasi Rutin</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Likuidasi PT PEN</li> <li>• Asuransi Bumi Putera</li> <li>• Rencana Pertemuan dengan Kajati dan Bantuan Lift</li> <li>• Pengantongan Terakhir dan Acara HUT Pusri</li> <li>• Aset di Lahan PT KAI dan Gudang Pontianak</li> <li>• Distribution Center</li> <li>• Aset – Aset Rumah</li> <li>• Catatan Audit SPI terkait Aset</li> <li>• Perbaikan Gudang-Gudang yang Rusak</li> <li>• UPP Banyuwangi</li> <li>• Balik Nama Aset di Bajarmasin</li> <li>• Pengisian Pejabat</li> <li>• Perubahan Asumsi RKAP Tahun 2018</li> <li>• Rekrutmen</li> </ul>		
			<p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• e-PAS program and Dashboard</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer Cooperation</li> <li>• Conoco Philips gas</li> <li>• Pupuk Indonesia Pangan</li> <li>• Gas supply from Pertamina EP</li> <li>• Routine investment</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT PEN liquidation</li> <li>• Bumi Putera Insurance</li> <li>• Plan a meeting with Kajati and elevator assistance</li> <li>• Final bagging and Pusri's anniversary event</li> <li>• Assets in PT KAI's Land and Pontianak Warehouse</li> <li>• Distribution Center</li> <li>• Assets in the form of Houses</li> <li>• SPI Audit Records related to Assets</li> <li>• Repair of Damaged Warehouses</li> <li>• UPP Banyuwangi</li> <li>• Changing owner's name of assets in Bajarmasin</li> <li>• Fulfillment of Officials</li> <li>• Changes of 2018 RKAP Assumptions</li> <li>• Recruitment</li> </ul>		

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
27	16 Oktober 2018 October 16, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Konsumsi Energi</li> <li>• Penetrasi Pasar NPK</li> <li>• Pengapalan Ekspor</li> <li>• Stok Non PSO</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Amoniak yang Dapat Dijual</li> <li>• Percepatan Pembelian Spare Part Kompresor CO2</li> <li>• Koreksi Stok</li> <li>• Rasio Konsumsi Energi</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• GTG dan Packet Boiler Pusri II</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Rencana dan Izin Ekspor</li> <li>• Stok di Daerah</li> <li>• Harga Urea</li> <li>• Penjualan NPK dan Retail serta Pengantongan Retail</li> <li>• Penjualan Amoniak Ship to Ship</li> <li>• Peninjauan dan Modifikasi UPP Belawan</li> <li>• Laba Perusahaan dan Potensi Impairment</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Pasokan Gas</li> <li>• Appraisal Kapal KM Pusri Indonesia I</li> <li>• Pengadaan Bahan Baku NPK</li> <li>• Progres Proyek STG</li> <li>• Bantuan Lift untuk Kejaksaaan Tinggi</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Energy Consumption Ratio</li> <li>• NPK Market Penetration</li> <li>• Export Shipment</li> <li>• Non PSO stock</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia that can be sold</li> <li>• Acceleration of Purchasing CO2 Compressor Spare Parts</li> <li>• Stock correction</li> <li>• Energy Consumption Ratio</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• GTG and Pusri II Packet Boiler</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Export plan and permits</li> <li>• Stock in the Region</li> <li>• Price of Urea</li> <li>• Sales of NPK and Retail and Retail Bagging</li> <li>• Ship to Ship Ammonia Sales</li> <li>• Review and Modify UPP Belawan</li> <li>• Company Profit and Potential Impairment</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• Gas supply</li> <li>• Appraisal of KM Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• Procurement of NPK Raw Materials</li> <li>• Progress of STG Project</li> <li>• Lift assistance for High Prosecutor's Office</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director)</p> <p><b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director)</p> <p><b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director)</p> <p><b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director)</p> <p><b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			<p>SDM &amp; Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi Hasil Pengukuran Budaya</li> <li>• Bantuan Pupuk Urea</li> <li>• Dana Pensiunan</li> <li>• Acara HUT Pusri</li> </ul>	<p>HC &amp; General Affairs</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentation of Culture Measurement Results</li> <li>• Urea fertilizer assistance</li> <li>• Pension Funds</li> <li>• Pusri Anniversary Event</li> </ul>		
28	19 Oktober 2018 October 19, 2018	Ruang Rapat Lt IV Kantor Perwakilan Jakarta Meeting Room 4th Floor, Jakarta Representative Office	Pembahasan Hasil Pengukuran Budaya Perusahaan	Discussion on Results of Corporate Culture Measurement	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-
29	31 Oktober 2018 October 31, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan-temuan Audit BPK</li> <li>• Potensi Impairment</li> <li>• Target Penjualan</li> </ul> <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Produksi Amoniak yang Dapat Dijual</li> <li>• Perbaikan Reaktor</li> <li>• Target Produksi RKAP 2019</li> <li>• Pabrik Amoniak Pusri IV</li> <li>• Pabrik Pusri III</li> <li>• Pabrik Urea Pusri IB Shutdown</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BPK Audit Findings</li> <li>• Potential Impairment</li> <li>• Sales Target</li> </ul> <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia Production that can be sold</li> <li>• Reactor repair</li> <li>• 2019 RKAP Production Target</li> <li>• Pusri IV Ammonia Plant</li> <li>• Pusri III Plant</li> <li>• Pusri IB Urea Plant Shutdown</li> </ul>	Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director) Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director) Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director) Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director) Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			<p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Penjualan Pupuk Urea Ekspor</li> <li>• Penjualan pupuk Urea Dalam Negeri</li> <li>• Penjualan Amoniak</li> <li>• Penjualan NPK Komersil Kepada Mega Eltra &amp; PTPN</li> <li>• Pupuk NPK Formual 16-16-16</li> <li>• Kinerja Keuangan</li> </ul> <p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• STG Boiler Batubara</li> <li>• SPUB atau Kapal KM Pusri Indonesia I dan Sparepart ex Inbreng</li> <li>• Mediasi dengan Rekind</li> <li>• PT Pusri Agro Lestari (PT PAL)</li> <li>• Rencana Pasokan Gas Bumi dari Medco</li> <li>• Pasokan Gas Bumi dari Conoco Philips</li> <li>• Pasokan Gas Bumi dari PEP</li> <li>• Temuan Audit Terhadap Kantong Retail</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan Venue Panjat Tebing</li> <li>• Pengajuan Persetujuan Penghapusbukuan &amp; Pemindahtangan Aktiva Tetap</li> <li>• Bantuan Lift Kajati</li> <li>• Anggaran Bea Siswa S2</li> </ul>	<p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Sales of Exported Urea Fertilizer</li> <li>• Sales of Domestic Urea Fertilizer</li> <li>• Ammonia sales</li> <li>• Sales of Commercial NPK to Mega Eltra &amp; PTPN</li> <li>• Formula 16-16-16 NPK Fertilizer</li> <li>• Financial performance</li> </ul> <p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress of the NPK Fusion II</li> <li>• STG Coal Boiler</li> <li>• SPUB or KM Pusri Indonesia I Ship and ex Inbreng spare parts</li> <li>• Mediation with Rekind</li> <li>• PT Pusri Agro Lestari (PT PAL)</li> <li>• Plan for Natural Gas Supply from Medco</li> <li>• Natural Gas supply from Conoco Philips</li> <li>• Natural gas supply from PEP</li> <li>• Audit Findings on Retail Bags</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rock Climbing Venue Repair</li> <li>• Submission of Approval for Write-Off &amp; Transfer of Fixed Assets</li> <li>• Kajati Elevator assistance</li> <li>• S2 Scholarship Budget</li> </ul>		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
30	26 November 2018 November 26, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Target RKAP</li> <li>• Tindak Lanjut Temuan BPK, Temuan Audit Pupuk Indonesia dan Arahan RUPS</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Program-Program Pemasaran</li> <li>• Produk yang Masuk Katalog</li> <li>• Kinerja Tim Percepatan Penjualan NPK</li> </ul> <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Optimalisasi Produksi dan Simulasi Penjualan Amoniak Ship to Ship</li> <li>• Perbaikan Pabrik Urea Pusri III</li> <li>• TA Pusri IB dan Kemampuan Daya Listrik</li> <li>• Produksi NPK</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Kinerja Penjualan s.d. November 2018</li> <li>• Pupuk Organik Cair</li> <li>• Produk-Produk Riset</li> <li>• Keuangan dan Harga Pokok Penjualan</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Achievement of the RKAP Targets</li> <li>• Follow-up of BPK Findings, Pupuk Indonesia Audit Findings and GMS Directives</li> <li>• TA Pusri IB</li> <li>• Marketing Programs</li> <li>• Products that are included in the catalog</li> <li>• Performance of NPK Sales Acceleration Team</li> </ul> <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Production Optimization and Ship to Ship Ammonia Sales Simulation</li> <li>• Pusri III Urea Plant Repair</li> <li>• TA Pusri IB and Electric Power Capability</li> <li>• NPK production</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Sales Performance until November 2018</li> <li>• Liquid Organic Fertilizer</li> <li>• Research Products</li> <li>• Finance and Cost of Goods Sold</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian Sentralisasi Pengembangan NPK</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Toll fee Gas Conoco Philips</li> <li>• Kontrak Gas dengan Pertamina EP</li> <li>• Jual Beli Kapal KM Pusri Indonesia I</li> <li>• Penyertaan PI Pangan dan PI Energi</li> <li>• Studi Ravamp Pusri III/IV</li> <li>• Pusri Agro Lestari</li> <li>• Proyek STG</li> <li>• Studi Gasifikasi Batubara</li> <li>• Alternatif Pengganti Area Tanjung Carat</li> <li>• Pengadaan DAP</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat RKA Dapensri dan Dapen PPIP</li> <li>• Program-Program PKBL di Bulan Desember</li> <li>• Kegiatan HUT Pusri</li> <li>• Asuransi Kesehatan Karyawan</li> <li>• Pengisian Pejabat</li> <li>• Bantuan Lift</li> <li>• Perbaikan Kolam Renang</li> </ul>	<p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Study of Centralized NPK Development</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• Conoco Philips Gas Toll fee</li> <li>• Gas contract with Pertamina EP</li> <li>• Sale &amp; Purchase of KM Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• Participation in PI Pangan and PI Energi</li> <li>• Study of Ravamp of Pusri III/IV</li> <li>• Pusri Agro Lestari</li> <li>• STG Project</li> <li>• Study of Coal Gasification</li> <li>• Alternatives to Tanjung Carat Area</li> <li>• Procurement of DAP</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting on RKA Dapensri and PPIP Dapen</li> <li>• PKBL Programs in December</li> <li>• Activities of Pusri's Anniversary</li> <li>• Employee Health Insurance</li> <li>• Fulfillment of Officials</li> <li>• Lift assistance</li> <li>• Swimming Pool Repair</li> </ul>	



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
31	4 Desember 2018 December 4, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencapaian Target RKAP</li> <li>• Tindak Lanjut Temuan BPK, Temuan Audit Pupuk Indonesia dan Arahan RUPS</li> </ul> <p>Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian Perbaikan Reaktor Pusri III</li> <li>• TA Pusri IB dan Optimalisasi Produksi</li> <li>• Upgrade Pabrik NPK</li> <li>• Kinerja Produksi Bulan November</li> </ul> <p>Komersil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Tambahan Alokasi dan Penyaluran PSO serta Simulasi Koreksi</li> <li>• Penjualan NPK Non PSO</li> <li>• Ekspor Urea dan Izin Eskpor</li> <li>• Prognosa Penjualan</li> <li>• Potensi Impairment dan Prognosa Laba Rugi</li> </ul>	<p>Preliminary</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Achievement of the RKAP Target</li> <li>• Follow-up of BPK Findings, Pupuk Indonesia Audit Findings and GMS Directives</li> </ul> <p>Production</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Completion of Pusri III Reactor Repair</li> <li>• TA Pusri IB and Production Optimization</li> <li>• Upgrading NPK Plant</li> <li>• Production Performance in November</li> </ul> <p>Commercial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Additional allocation and distribution of PSO and Correction Simulation</li> <li>• Non PSO NPK sales</li> <li>• Urea Export and Export Permit</li> <li>• Sales prognosis</li> <li>• Potential Impairment and Prognosis of Profit and Loss</li> </ul>	<p>Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)</p> <p>Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)</p> <p>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)</p> <p>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)</p> <p>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)</p>	-

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			<b>Teknik &amp; Pengembangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Otomatisasi Pengantongan Pabrik Eksisting</li> <li>• Gas In dari Conoco Philips dan Harga Toll Fee</li> <li>• Gas dari Medco dan Balance Pasokan Gas</li> <li>• Pemagaran Area Pipa Gas</li> <li>• Progres Proyek STG dan Penghentian Pengadaan Spare Rotor STG</li> <li>• Jual Beli Kapal KM Pusri Indonesia I</li> <li>• SDM Diperbantukan di PAL</li> <li>• Kajian Bisnis PAL</li> <li>• CO Pusri IIB</li> <li>• Pilot Plant Pupuk Hayati dan Mikroba serta Premarketingnya</li> <li>• Master Plan Pengembangan</li> </ul>		
			<b>Technical &amp; Development</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• Automation of bagging of existing plants</li> <li>• Gas In from Conoco Philips and Toll Fee Price</li> <li>• Gas from Medco and Gas Supply Balance</li> <li>• Fencing of the Gas Pipe Area</li> <li>• STG Project Progress and Termination of STG Spare Rotor Procurement</li> <li>• Sale &amp; Purchase of KM Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• Assignment of HC in PAL</li> <li>• PAL Business Study</li> <li>• CO Pusri IIB</li> <li>• Biofertilizer and Microfertilizer Pilot Plant and Premarketing</li> <li>• Development Master Plan</li> </ul>		



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence
			SDM & Umum • Jalan Sehat Bersama • Kegiatan PKBL • Opini Hukum terhadap Bantuan ke Taman Wisata Puntikayu • Internalisasi Visi, Misi dan Value • Aktivitas Grup Mileneal • Pakaian Seragam • Pemindahan Karyawan Organik di Bandung • Pengelolaan Aset- Aset Perusahaan • Asuransi Bumi Putera • Rotasi Pejabat Dapensri dan Dapen PPIP • Kontrak Sdr. Troy Mega Putra • Undangan PII	HC & General Affairs • Healthy Walk Event • PKBL activities • Legal Opinion on Assistance to Puntikayu Tourism Park • Internalization of Vision, Mission and Value • Mileneal Group activities • Uniform • Transfer of Organic Employees in Bandung • Management of Company Assets • Bumi Putera Insurance • Rotation of Dapensri Officials and PPIP Dapen • Contract of Troy Mega Putra • PII Invitation	

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
32	18 Desember 2018 December 18, 2018	Ruang Rapat Lantai VII Gedung Utama Meeting Room 7th Floor, Main Building	<p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal yang Perlu Diselesaikan</li> <li>• Acara-Acara Perusahaan Bersifat Netral</li> </ul> <p><b>Produksi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi Pabrik</li> <li>• Amoniak yang dapat Dijual</li> <li>• Perbaikan Pusri III</li> <li>• Prognosa Produksi dan Stok</li> <li>• Pabrik NPK</li> </ul> <p><b>Komersil</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Penjualan</li> <li>• Penyaluran PSO</li> <li>• Urea Ekspor</li> <li>• Operasi Pabrik Urea Pusri IV</li> <li>• Revisi SK Tim Strategis</li> <li>• Undangan Pemanfaatan Kawasan Kuala Tanjung</li> <li>• Keuangan Perusahaan</li> <li>• Permintaan NPK dan Upgrading Pabrik NPK</li> <li>• Undangan Rapat Antisipasi Tahun 2019</li> </ul>	<p><b>Preliminary</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Things that need to be resolved</li> <li>• Neutral Corporate Events</li> </ul> <p><b>Production</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Plant conditions</li> <li>• Ammonia that can be sold</li> <li>• Improvement of Pusri III</li> <li>• Prognosis of Production and Stock</li> <li>• NPK Plant</li> </ul> <p><b>Commercial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sales Performance</li> <li>• Distribution of PSO</li> <li>• Exported Urea</li> <li>• Pusri IV Urea Plant Operation</li> <li>• Revised Decree on Strategic Team</li> <li>• Invitation to Utilizing the Kuala Tanjung Area</li> <li>• Corporate finance</li> <li>• NPK Request and NPK Plant Upgrading</li> <li>• Invitation to Meeting on Anticipation for Year of 2019</li> </ul>	<p><b>Mulyono Prawiro (Direktur Utama)</b> (President Director) <b>Filius Yuliandi (Direktur Produksi)</b> (Production Director) <b>Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan)</b> (Technical and Development Director) <b>Muhammad Romli HM (Direktur Komersil)</b> (Commercial Director) <b>Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum)</b> (HC and General Affairs Director)</p>	-



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Direksi yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Director, and Reason for Absence	
			<p><b>Teknik &amp; Pengembangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian Disputed Proyek Pusri IIB dan Tindak Lanjut BPK RI</li> <li>• Progres Proyek NPK Fusion II</li> <li>• Peresmian Pupuk Hayati dan Launching e-PAS serta Acara HUT Pusri</li> <li>• Simulasi Aplikasi e-PAS</li> <li>• Investasi Penyertaan dan Jual Beli Kapal KM Pusri Indonesia I</li> <li>• Perpindahan Pasokan Gas dari Medco ke Conoco Philips</li> <li>• Proyek STG</li> <li>• Rotasi dan Promosi Pejabat</li> <li>• Program-Program Kerja Direktorat Teknik &amp; Pengembangan</li> </ul> <p><b>SDM &amp; Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Bela Negara</li> <li>• TKNO</li> <li>• Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset di Lahan PT KAI</li> <li>• Seragam Karyawan</li> <li>• MoU dengan Rektor ITB</li> <li>• Anggaran Gaji Kesejahteraan Tahun 2019 dan Sistem Insentif</li> <li>• Acara Malam Kesenian</li> </ul>	<p><b>Technical &amp; Development</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Completion of Dispute on Pusri IIB Project and Follow-up on BPK RI</li> <li>• Progress of NPK Fusion II Project</li> <li>• Inauguration of Biofertilizer and e-PAS Launching and Pusri's Anniversary Event</li> <li>• e-PAS Application Simulation</li> <li>• Investment in Participation and Sale and Purchase KM Pusri Indonesia I Ship</li> <li>• Transfer of Gas Supply from Medco to Conoco Philips</li> <li>• STG Project</li> <li>• Rotation and Promotion of Officials</li> <li>• Work Programs of Directorate of Technical &amp; Development</li> </ul> <p><b>HC &amp; General Affairs</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• State Defense Ceremony</li> <li>• TKNO</li> <li>• Write-off and Transfer of Assets in PT KAI's Land</li> <li>• Employee Uniforms</li> <li>• MoU with ITB Rector</li> <li>• 2019 Welfare Budget and Incentive System Budget</li> <li>• Arts Night Event</li> </ul>		



**REKAPITULASI KEHADIRAN DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI**  
 DIRECTOR'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN BOARD OF DIRECTORS MEETING

Direksi Direksi	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	32	31	1	96,88%
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	32	28	4	87,50%
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	32	31	1	96,88%
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	32	31	1	96,88%
Bob Indiarso (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	32	31	1	96,88%
Rata-rata Average				95,00%

**PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI  
ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN  
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU  
PENGENDALI**
**Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali**

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki saham Perusahaan sebesar 99,9998%. PT Pupuk Indonesia (Persero) sepenuhnya atau 100,00% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi entitas pemilik akhir dari Perusahaan.

**Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi,  
Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/  
Pengendali**

Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Perusahaan memiliki kebijakan mengenai hubungan afiliasi dan transaksi afiliasi yang menjadi pedoman dalam melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi. Salah satu tujuan kebijakan tersebut untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan komersial yang normal dan wajar serta tidak merugikan kepentingan Perusahaan maupun

**DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN  
BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF  
COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR  
CONTROLLING SHAREHOLDERS**
**Information on Major/Controlling Shareholder**

The Major/Controlling Shareholder of the Company is PT Pupuk Indonesia (Persero) with 99.9998% ownership of the Company's shares. PT Pupuk Indonesia (Persero) is fully or 100.00% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the State of the Republic of Indonesia becomes the end owner entity of the Company.

**Disclosure of Affiliation Between Board of  
Directors, Board of Commissioners, and Major/  
Controlling Shareholders**

The Major Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors shall have mutual respect on their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with laws and regulations and Articles of Association. The Company's Boards of Commissioners and Board of Directors have working guidelines and rules that include each responsibilities, obligations, authorities and rights.

The Company has policy on affiliated relationship and affiliated transaction as guidelines in performing transaction with affiliated parties. One of this policy's objectives is to ensure that the transaction is done under normal and fair commercial requirement and not harming the interest of the Company and minority shareholders. Every member of Board of Commissioners



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

pemegang saham minoritas. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disyaratkan untuk mengungkapkan setiap rencana transaksi afiliasi baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun keluarganya kepada Sekretaris Perusahaan.

Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsbnya. Hubungan afiliasi juga dapat muncul karena adanya jabatan pada perusahaan/ lembaga lain yang memiliki hubungan "Pihak-pihak Berelasi".

Berikut disampaikan pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali.

and Board of Directors is required to disclose every affiliated transaction both carried out individually or involving their families to the Corporate Secretary.

The forms of financial relationship include debt, business cooperation, and so on; while the form of family relationship includes special relationships, especially those caused by relations of blood such as husband/wife/child/parent/sibling/in-law, and so on. Affiliation can also arise because of position in other companies/ institutions that have "Related Parties" relationship.

The disclosure of affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling shareholders is as follows.

	Hubungan Afiliasi Affiliation		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pupuk Indonesia (Persero) (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan) PT Pupuk Indonesia (Persero) Major/Controlling Shareholder of the Company)
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	x	v
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	x	x	x
Bob Indiartha A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	x	x	x

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan

v = affiliated / x = not affiliated

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Hubungan afiliasi yang muncul antara Dewan Komisaris dan PT Pupuk Indonesia (Persero) disebabkan adanya jabatan di luar Perusahaan yang memiliki unsur “Pihak-pihak Berelasi”, yaitu:

- Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama), menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Irwan Baharuddin (Komisaris), menjabat sebagai Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016-sekarang) yang dimiliki oleh PT Pupuk Kaltim yang juga merupakan entitas anak dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Selain itu Irwan Baharuddin juga menjabat Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014-sekarang) yang merupakan representasi dari Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.
- Hartono Laras (Komisaris), menjabat Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017-sekarang) yang merupakan representasi dari Pemerintah Indonesia sebagai entitas pemilik akhir Perusahaan.

Hubungan afiliasi di atas merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).

**PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan Kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2018:

The affiliation that arises between the Board of Commissioners and PT Pupuk Indonesia (Persero) is due to the existence of position outside the Company that have element of “Related Parties”, namely:

- Achmad Tossin Sutawikara (President Commissioner), also serves as Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
- Irwan Baharuddin (Commissioner), also serves as Commissioner in Kaltim Industrial Estate (2016-present) owned by PT Pupuk Kaltim which is also a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero). In addition, Irwan Baharuddin also serves as Special Staff of Minister of Agriculture in the General Administration Department at the Ministry of Agriculture (2014-present), which is a representation of the Government of Indonesia as the end owner entity of the Company.
- Hartono Laras (Commissioner), also serves as Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017-present), which is a representation of the Government of Indonesia as the end owner entity of the Company.

The aforementioned affiliations are part of managerial representation in the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero).

**DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**

The following table shows the Management relationship between members of Board of Directors in other companies in the period of 2018:

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
<b>Dewan Komisaris</b> <b>Board of Commissioners</b>			
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	x	v	x
Hilman Taufik (Komisaris) (Commissioner)	x	x	x
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	x	x	v
M. Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	x	x	x



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management at Other Company/Institution		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Position
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	x	x	x
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	x	x	x
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	x	x	x
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	x	x	x
Bob Indiartha A. Susatyo (Direktur SDM dan Umum) (HC and General Affairs Director)	x	x	x

v = ada | x = tidak ada v = yes / x = no

Nama Nama	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position at Other Company/Institution
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Direktur Pemasaran • PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)  Marketing Director • PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
Irwan Baharuddin (Komisaris) (Commissioner)	• Komisaris di Kaltim Industrial Estate (2016-sekarang) • Staf Khusus Menteri Pertanian bidang Administrasi Umum di Kementerian Pertanian (2014-sekarang)  • Commissioner at Kaltim Industrial Estate (2016-present) • Special Staff of Minister of Agriculture in Public Administration Department at the Ministry of Agriculture (2014-present)
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017-sekarang) Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017-present)

Rangkap jabatan di atas merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero).

These concurrent positions are part of managerial representation in the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**ORGAN PENDUKUNG DEWAN  
 KOMISARIS**

**SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS**

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Masa Jabatan**

Masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan sewaktu-waktu.

**Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris**

Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Hera Zera berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/X/2015 tanggal 28 Oktober 2015 tentang Pemberhentian & Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**SUPPORTING BODIES OF BOARD OF  
 COMMISSIONERS**

**SECRETARY OF BOARD OF  
 COMMISSIONERS**

The Secretary of Board of Commissioners has duties and functions in the implementation of administrative and secretarial activities within the scope of supervisory duties of Board of Commissioners and directly responsible to Board of Commissioners. In addition, the Secretary of Board of Commissioners has an important role in ensuring that Board of Commissioners applies GCG principles according to the best practices and prevailing laws and regulations.

**Tenure**

The tenure of Secretary of Board of Commissioners is 3 (three) years without prejudice to the right of Board of Commissioners to dismiss the Secretary of Board of Commissioners at any time.

**Official of Secretary of Board of Commissioners**

The Secretary of Board of Commissioners is currently held by Hera Zera by virtue of Board of Commissioners Decree No. KEP-05/DEKOM/PUSRI/X/2015 dated October 28, 2015 regarding the Dismissal and Appointment of Secretary of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.



**HERA ZERA**  
 SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS  
 SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Menjabat Sejak 1 November 2015  
 Position Period: November 1, 2015 – October 30, 2018

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
 Usia 44 tahun | 44 years old  
 Kelahiran Padang, 4 Oktober 1974 | Born in Padang, October 4, 1974

**Domisili | Domicile**

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia  
 West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

## Pendidikan | Education

Program Pasca Sarjana Manajemen Keuangan Universitas Indonesia, Depok (2003-2005)  
Master in Financial Management from University of Indonesia, Depok (2003-2005)

## Pengalaman Kerja | Work Experience

Sebelumnya sempat menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bio Farma (Persero) (2008-2012), Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Power (2010-2012), Anggota Komite Investasi, PT Pertamina Geothermal Energi (PT PGE) (2011-2013), Anggota Komite Audit dan GCG PT PGE (2013-2014), Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko PT PGE (2014-2015), Sekretaris Dewan Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-Sekarang).

Previously served as Secretary of Board of Commissioners of PT Bio Farma (Persero) (2008-2012), Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Power (2010-2012), Member of Investment Committee of PT Pertamina Geothermal Energy (PTPGE) (2011-2013), Member of Audit and GCG Committee of PT PGE (2013-2014), Member of Audit and Risk Management Committee of PT PGE (2014-2015), Secretary of Board of Commissioners of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-Present).

## Pedoman Kerja dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja yang tercantum dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*), dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib.
2. Membuat risalah rapat baik rapat intern Dewan Komisaris maupun rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan
4. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk ke Sekretariat Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris Utama.
5. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan Komisaris dan apabila diperlukan dapat dibantu oleh staf Asisten Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
6. Ikut mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersamasama dengan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
7. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparap oleh Sekretaris Komisaris.
8. Untuk setiap kegiatan Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris diminta membantu demi kelancaran tugastugas dimaksud.
9. Dengan berkoordinasi pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Agustus mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya.
10. Setiap semester Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan ke Dewan Komisaris tentang realisasi penggunaan anggaran komisaris

## Working Guidelines and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners shall refer to the Working Guidelines contained in the Board Manual of Board of Directors and Board of Commissioners, with the following duties and responsibilities:

1. Assist Board of Commissioners in ensuring that the implementation of Board of Commissioners procedures can be carried out orderly in a technical manner.
2. Prepare minutes of Board of Commissioners internal meetings as well as Board of Commissioners and Board of Directors joint meetings.
3. In making the minutes of meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, the Secretary of Board of Commissioners shall cooperate with the Corporate Secretary.
4. Submit to the President Commissioner any incoming letter to the Secretariat of Board of Commissioners to obtain the President Commissioner's disposition.
5. In performing its duties, the Secretary of Board of Commissioners is assisted by Secretariat Staff of Board of Commissioners and, if required, may be assisted by the Staff of Board of Commissioners Assistant whom is appointed or dismissed by Board of Commissioners.
6. Participate in evaluating each Company's report together with the Committee established by Board of Commissioners.
7. For administrative order, every letter signed by Board of Commissioners must be firstly corrected and signed by the Secretary of Board of Commissioners.
8. For each activity of the Committee, the Secretary of Board of Commissioners is requested to assist.
9. By coordinating with the management, every August the Secretary of Board of Commissioners prepares the Work and Budget Plan (RKA) of Board of Commissioners for the following year.
10. Each semester, the Secretary of Board of Commissioners shall prepare a report to Board of Commissioners on the realization of use of Board of Commissioners' budget.



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Adapun tugas-tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara spesifik meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris.
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris.
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip-prinsip GCG.
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
9. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
11. Memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan di lingkungan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan

**Kebijakan Remunerasi**

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah sebagai berikut:

1. Honorarium bulanan (maksimal 15% dari gaji Direktur Utama)
2. Tunjangan dan Fasilitas:
  - a. Tunjangan Transportasi
  - b. Tunjangan Komunikasi
  - c. Tunjangan Hari Raya
  - d. Tunjangan Purna Jabatan
3. Tantiem/Insentif Kinerja

Specifically, the duties of Secretary of Board of Commissioners include:

1. Prepare the meeting, including Board of Commissioners briefing sheet.
2. Make minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Administer Board of Commissioners documents, whether incoming mail, outgoing mail, minutes of meetings or other documents.
4. Prepare the draft of Board of Commissioners work plan and budget.
5. Prepare the draft of Board of Commissioners reports.
6. Carry out other duties from Board of Commissioners.
7. Ensure that Board of Commissioners comply with laws and regulations and establish GCG principles.
8. Provide information required by Board of Commissioners on a regular basis and/or at any time if requested.
9. Coordinate members of the Committee, if necessary in order to facilitate Board of Commissioners duties.
10. As liaison officer of Board of Commissioners with other parties.
11. Ensure that the documents on Board of Commissioners activities are properly stored in the Company.

**Remuneration Policy**

Remuneration of Secretary of Board of Commissioners is stipulated by Board of Commissioners in Board of Commissioners Decree regarding the Remuneration for Supporting Bodies which amount and type of remuneration is as follows:

1. Monthly salary (maximum 15% of President Director's salary).
2. Allowance and Facilities.
  - a. Transportation Allowance
  - b. Communication Allowance.
  - c. Religious Day Allowance.
  - d. Post-Employment Benefit.
3. Performance Incentive/Tantiem.

Nama Name	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Tunjangan Transport Transportation Allowance	Jumlah per Bulan Amount per Month	Jumlah Selama 1 Tahun Amount per Month	Tantiem	Jumlah Remunerasi Tahun 2018 Total Remuneration in 2018
	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
Hera Zera	25.500.000	6.375.000	31.875.000	382.500.000	163.844.078	610.094.078

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris**

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan

**Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018**

Pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan dan administrasi Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dalam hal penyiapan pelaksanaan rapat-rapat yang meliputi penyiapan undangan, akomodasi, koordinasi dengan sekretariat Perusahaan, penyiapan risalah rapat dan pendistribusian hasil rapat, mengadiminstrasikan surat-surat masuk dan keluar Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja PT Pusri Palembang dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Komite Komisaris, serta tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Adapun pelaksanaan tugas Sekretariat Dewan Komisaris tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 15 kali.
2. Penyiapan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan manajemen PT Pusri Palembang 18 kali.
3. Penyiapan Bahan Rapat untuk Dewan Komisaris dalam rangka persiapan RUPS dan RUPS sebanyak 4 kali.
4. Melaksanakan kunjungan kerja mendampingi Dewan Komisaris 4 kali.
5. Tugas-tugas rutin kesekretariatan sejalan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Komite meliputi:
  - a. Penyiapan draft surat-surat Dewan Komisaris.
  - b. Penyiapan surat-surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS.
  - c. Penyiapan dukungan kegiatan perjalanan dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
  - d. Penyiapan dukungan kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.
  - e. Penyiapan kelengkapan dan dukungan untuk penyelenggaraan kegiatan administrasi Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

**Secretary of Board of Commissioners Competency Development**

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan

**2018 Activity Report**

The Secretariat of Board of Commissioners is tasked to provide support in various activities and administration of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees in the preparation of meetings which include preparation of invitation, accommodation, coordination with the Corporate secretariat, preparation of minutes of meetings and distribution of meeting results, administering incoming and outgoing mails of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee, coordinating with work units of PT Pusri Palembang in order to support duties implementation of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee, as well as other duties given by Board of Commissioners.

Duties implementation of Secretariate of Board of Commissioners Secretariat in 2018 are as follows:

1. Preparation of organizing Board of Commissioners internal meetings for 15 times.
2. Preparation of organizing Board of Commissioners meetings with Board of Directors and management of PT Pusri Palembang for 18 times.
3. Preparation of Meeting Materials for Board of Commissioners in GMS preparation and GMS for 4 times.
4. Carrying out working visit to assist Board of Commissioners for 4 times.
5. Routine secretarial tasks in line with duties implementation of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committee, covering:
  - a. Preparation of draft of Board of Commissioners letters.
  - b. Preparation of Board of Commissioners' letters and other documentation that will be submitted to the Board of Directors and the GMS.
  - c. Preparation of support for official travel activities of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees.
  - d. Preparation of support for education and training activities of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees.
  - e. Preparation of completeness and support for administration activities of Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees.

- f. Mendistribusikan dokumen-dokumen kepada Dewan Komisaris dan Komite Komisaris.

#### Evaluasi dan Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris oleh Dewan Komisaris

Evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2018, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan tugas-tugas pokok Sekretaris Dewan Komisaris selama Tahun 2018.

#### KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuannya adalah untuk menunjang fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Proses rekrutmen Anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi, keahlian, integritas dan kemampuan untuk bekerjasama.

#### Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Mengingat peran Komite Audit yang cukup penting, individu yang ditunjuk menjadi anggota Komite Audit perlu memenuhi persyaratan-persyaratan khusus antara lain memiliki pengalaman dalam bidang audit dan keuangan serta memahami proses bisnis Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki wewenang memberhentikan anggota Komite Audit baik karena masa jabatan yang bersangkutan telah berakhir atau karena dinilai tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan atau dinilai tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

#### Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Audit pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun.

#### Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2018

Anggota Komite Audit berasal dari luar Perusahaan dan memiliki pengetahuan, latar belakang pendidikan, serta pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, audit, dan teknis operasional Perusahaan yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan tugasnya sebagai Komite Audit. Di tahun 2018 tidak terdapat pergantian susunan Komite Audit, dimana susunan Komite Audit per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut,

- f. Distribute documents to Board of Commissioners and Board of Commissioners' Committees.

#### Performance Evaluation and Assessment of Secretary of Board of Commissioners by Board of Commissioners

Performance evaluation and assessment of Secretary of Board of Commissioners is conducted annually by Board of Commissioners. For the 2018 fiscal year, the evaluation and assessment of Secretary of Board of Commissioners' performance is based on the results of duties implementation of Secretary of Board of Commissioners during 2018.

#### AUDIT COMMITTEE

Audit Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-11/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Audit Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose is to support supervisory function of Board of Commissioners. The recruitment process of Audit Committee members is done by considering competencies skill, integrity and teamwork capability.

#### Qualification of Audit Committee Members

Considering the important role of Audit Committee, individual who is appointed as Audit Committee member shall meet specific requirements, among others, well-experienced in audit and financial aspects as well as having sufficient understanding on the Company's business process. Board of Commissioners has the authority to dismiss Audit Committee members as their tenure ends or considered of no longer fulfilling performance target or being less competent in carrying out their duties.

#### Tenure

The tenure of Audit Committee is 3 (three) years and can be extended up to a maximum of 2 (two) years.

#### Audit Committee Members Composition in 2018

Audit Committee members are coming from outside the Company and have the necessary knowledge, educational background, and experience in accounting, finance, audit, and technical operations of the Company as required to support the execution of their duties as Audit Committee. In 2018, there was no change in the composition of Audit Committee, where Audit Committee composition as of December 31, 2018 is as follows



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

SUSUNAN KOMITE AUDIT PER 31 DESEMBER 2018  
AUDIT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Hilman Taufik	Ketua/Komisaris Chairman/ Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 tanggal 25 November 2016 Board of Commissioners Decree No. KEP-09/DEKOM/PUSRI/XI/2016 dated November 25, 2016
Faisal Warganegara	Anggota Member	1 Juli 2017 – 1 Juli 2020 July 1, 2017 – July 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 tanggal 1 Juli 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 dated July 1, 2017
Jajat Sudrajat	Anggota Member	1 Maret 2017 – 1 Maret 2020 March 1, 2017 – March 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/II/2017 tanggal 1 Februari 2017 Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/II/2017 dated February 1, 2017

Berikut disampaikan profil dari anggota Komite Audit Perusahaan.

The following are profiles of members of the Company's Audit Committee

**Hilman Taufik**  
Ketua Komite Audit/Komisaris  
Chairman Audit Committee/Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Hilman Taufik dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini  
Profile of Chairman of Audit Committee, Hilman Taufik, can be seen on the Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report



**FAISAL WARGANEGARA**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT  
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Periode Jabatan: 1 Juli 2017 – 1 Juli 2020  
Service Period: March 1, 2017 - March 1, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 60 tahun | 60 years old  
Kelahiran Lahat, 10 Februari 1958 | born in Lahat, February 10, 1958

Domisili | Domicile

Kenten, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
Kenten, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**Pendidikan | Education**

Magister Management Univ. Sriwijaya Palembang (2003)  
Master in Management from Sriwijaya University, Palembang (2003)

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Staf Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990), Staf Direktur Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Kepala Bagian Akuntansi Umum PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Kepala Dinas Anggaran PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Kepala Dinas Analisa Keuangan & Pelaporan PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Kepala Departemen Akuntansi PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager Keuangan PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), Direktur Utama Dana Pensiun Pusri Palembang (2012-2014)  
Internal Audit Unit (SPI) Staff of PT Pupuk Sriwidjaja (1986-1990) Staff of Finance Director of PT Pupuk Sriwidjaja (1990-1991), Head of General Accounting Department of PT Pupuk Sriwidjaja (1991-1995), Head of Budget Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1995-1997), Head of Financial Analysis & Reporting Division of PT Pupuk Sriwidjaja (1997-1999), Head of Accounting Department of PT Pupuk Sriwidjaja (1999-2001), General Manager of Finance of PT Pupuk Sriwidjaja (2001-2007), Head of Internal Audit Unit (SPI) of PT Pupuk Sriwidjaja (2008-2012), President Director of Pusri Palembang Pension Fund (2012-2014)



**JAJAT SUDRAJAT**  
ANGGOTA KOMITE AUDIT  
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Periode Jabatan: 1 Maret 2017 - 1 Maret 2020  
Service Period: March 1, 2017 - March 1, 2020

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 52 tahun | 52 years old  
Kelahiran Bandung, 5 Februari 1966 | Born in Bandung, February 5, 1966

**Domisili | Domicile**

Bandung, Jawa Barat Indonesia  
Bandung, West Java Indonesia

**Pendidikan | Education**

Sarjana/S1 Ilmu Tanah Pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung (1988)  
Bachelor in Agronomics from Padjadjaran University, Bandung (1988)

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staf Kabag Teknik Lapangan UPPT PT Pupuk Kaltim (1992), Staf Ka. Proyek UPPT PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staf Ka. Biro Lablitbangpros PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Ka. Bagian Lab. Kultur Jaringan PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Staf Madya III Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2003), Pjs. Ka. Promosi & Demplot PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer Wil. Jabar PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Staf Madya III Kompartemen Pemasaran PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Kepala Departemen Promosi dan Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Staf Madya 1 Bidang Promosi & Pengembangan Pasar Direktorat Komersil PT Pupuk Kaltim (2011), Manager Penjualan Wilayah 3 PT Pupuk Kaltim (2011-2012), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Manager Penjualan PSO 2 PT Pupuk Kaltim (2013), Manager Promosi & Pelayanan PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Manager Pelayanan & Komunikasi Produk PT Pupuk Kaltim (2015), Manager Pelabuhan & Pengapalan PT Pupuk Kaltim (2015-2016), SVP. Distribusi PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang),  
Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1991-1992), Staff of UPPT Field Engineering Head of PT Pupuk Kaltim (1992), Staff of UPPT Project Manager of PT Pupuk Kaltim (1992-1993), Staff of Lablitbangpros Bureau Head of PT Pupuk Kaltim (1993-1998), Section Head of Plant Tissue Isolation Method Laboratory of PT Pupuk Kaltim (1998-2003), Middle Level Demplot Officer III of PT Pupuk Kaltim (2003), Acting Promotion & Demplot Head of PT Pupuk Kaltim (2003-2004), Demplot Officer of West Java Region of PT Pupuk Kaltim (2004), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2004-2006), Demplot Officer of PT Pupuk Kaltim (2006-2007), Middle Level Staff III of Marketing Compartment of PT Pupuk Kaltim (2007-2008), Head of Promotion and Service Department of PT Pupuk Kaltim (2008-2011), Senior Staff 1 of Market Promotion & Market Development at Commercial Directorate of PT Pupuk Kaltim (2011), Area Sales Manager 3 of PT Pupuk Kaltim (2011-2012), PSO Sales Manager 2 of PT Pupuk Kaltim (2012-2013), Sales Manager of PT Pupuk Kaltim (2013), Promotion & Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2013-2015), Product & Communication Services Manager of PT Pupuk Kaltim (2015), Port & Shipping Manager of PT Pupuk Kaltim (2015-2016), Distribution SVP of PT Pupuk Indonesia (2015-present)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Independensi Komite Audit**

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Audit terlampir dalam tabel berikut:

**Audit Committee Independence**

Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawful interference from any party. The independence criteria of Audit Committee are presented in the following table:

Aspek Independensi Independency Aspect	Hilman Taufik	Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in the Company (subsidiaries and affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has share ownership in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as board of political party, local government official	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

**Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit**

Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

**Working Guidelines: Audit Committee Charter**

Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-14/DEKOM/PUSRI/XI/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Audit Committee and explains the stages of activities in a structured and systematic manner, easily understood and practicable consistently, thus can serve as a reference for Audit Committee in carrying out its tasks to achieve the Company's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Piagam Komite Audit disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Audit yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

Audit Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directives of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of Audit Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggungjawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Audit
- Kualifikasi Anggota Komite Audit
- Jangka Waktu Masa Jabatan

- Duties, Authorities & Code of Ethics
- Committee Meetings
- Responsibility for Reporting
- Audit Committee Membership
- Qualification of Audit Committee Members
- Tenure



## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

### Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan proses pengendalian manajemen (management control proses) yang meliputi penyampaian hasil penilaian/evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang merupakan alat manajemen dalam melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung.
2. Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan auditor eksternal.
3. Melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap perundangundangan yang berlaku.
4. Melakukan penilaian terhadap program-program (operasi rutin maupun investasi barang modal) yang akan dan telah dilakukan oleh perusahaan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta alokasi dan realisasi penggunaan sumber daya pada setiap program tersebut.
5. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan budget maupun penggunaan budget sebagai alat perencanaan dan pengendalian atas pusat-pusat penghasilan dan biaya yang ada dalam organisasi perusahaan.
6. Melakukan penilaian terhadap peningkatan efisiensi dan produktifitas kegiatan operasi perusahaan yang mempengaruhi hasil usaha
7. Melakukan penilaian terhadap perlakuan akuntansi atas transaksi-transaksi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang dihasilkan, maupun kelengkapan dan kecukupan pencatatan informasi akuntansi dari setiap kegiatan operasi dan investasi barang modal perusahaan.
8. Melakukan penilaian terhadap proses penyusunan dan penyampaian laporan (internal) hasil analisa manajemen dan informasi keuangan dan non keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di setiap lini dalam struktur organisasi perusahaan.
9. Melaksanakan tugas-tugas yang lain diberikan Dewan Komisaris.

### Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

### Duties and Responsibilities

According to Audit Committee Charter, Audit Committee is in charge to assist Board of Commissioners in performing management control process including assessment/evaluation on activities, as follows:

1. Conduct assessment on the effectiveness of Internal Audit Unit (SPI) that carries out direct supervisory function on the management.
2. Evaluate the effectiveness of audit conducted by external auditor.
3. Evaluate the Company's compliance level with applicable regulations.
4. Evaluate regular operations and capital investment that have been and will be executed by the Company in short, middle, and long-term, as well as allocation and realization of resources utilization in every program or activity.
5. Evaluate the preparation and utilization of budget that serves as planning and controlling tools on revenue center and cost center of various organization functions.
6. Evaluate the efficiency improvement and operational productivity as well as its impact on business results.
7. Evaluate accounting treatment and financial transactions that are presented in financial statements, including the completeness and adequacy of documentation of accounting information for every operational activities and capital investment.
8. Evaluate the preparation process and submission of internal report, covering management analysis result, financial and non-financial information, and other related information needed for decision making process in every level in the Company's organization structure.
9. Carry out other duties assigned by Board of Commissioners.

### Audit Committee Competency Development

The Company has policy related to competency development and improvement of Audit Committee, which is carried out through various trainings and education whose fully funded by the Company. The list of training and competency development activities that Audit Committee participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Rapat Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 1 (satu) bulan, atau disesuaikan dengan kebutuhan. Hasil Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi untuk Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Seluruh hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinions). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

**Audit Committee Meeting**

Audit Committee organizes meeting regularly at least once in 1 (one) month, or based on needs. Result of Audit Committee Meeting will generate recommendations for Board of Commissioners in decision-making process.

The entire Audit Committee meeting results are disclosed in minutes of meeting, including the dissenting opinions. The minutes of meeting is signed by all attending Audit Committee members and submitted to Board of Commissioners. In 2018, Audit Committee held 13 (thirteen) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Audit Committee in the meetings.

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
1	23 Januari 2018 January 23, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2017</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Company's Performance in December 2017</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
2	14 Februari 2018 February 14, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Komite Audit &amp; Kinerja Januari 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Audit Committee and January 2018 Performance</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara Jajat Sudrajat	-
3	22 Maret 2018 March 22, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Permasalahan Komite Audit Bulan Februari dan s.d. Bulan Februari 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Problems faced by Audit Committee in February and until February 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
4	24 April 2018 April 24, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Permasalahan Komite Audit Bulan Maret dan s.d. Bulan Maret 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Problems faced by Audit Committes in March and until March 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
5	22 Mei 2018 May 22, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan April dan s.d. Bulan April 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in April and until April 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
6	4 Juni 2018 June 4, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perpanjangan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Extension of Medium/Long-term Loan</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
7	28 Juni 2018 June 28, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Mei dan s.d. Bulan Mei 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in May and until May 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
8	19 Juli 2018 July 19, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Juni dan s.d. Bulan Juni 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in June and until June 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara Jajat Sudrajat	-
9	23 Agustus 2018 August 23, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Juli dan s.d. Bulan Juli 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in July and until July 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESRISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT  
MINUTES AND ATTENDANCE OF AUDIT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Audit yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Audit Committee, and Reason of Absence
10	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP 2019</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of 2019 RKAP</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara Jajat Sudrajat	-
11	19 September 2018 September 19, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Agustus dan s.d. Bulan Agustus 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in August and until August 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
12	17 Oktober 2018 October 17, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan September dan s.d. Bulan September 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in September and until September 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara Jajat Sudrajat	-
13	17 Desember 2018 December 17, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan November dan s.d. Bulan November 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in November and until November 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Hilman Taufik Faisal Warganegara	Jajat Sudrajat tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Jajat Sudrajat was absent due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)

REKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE AUDIT PADA RAPAT  
AUDIT COMMITTEE'S ATTENDANCE RECAPITULATION IN MEETINGS

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
Hilman Taufik (Ketua/Komisaris) (Chairman/Commissioner)	13	13	-	100,00%
Faisal Warganegara (Anggota) (Member)	13	13	-	100,00%
Jajat Sudrajat (Anggota) (Member)	13	4	9	30,77%
Rata-rata Average				76,92%

### Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama.

### Remuneration Policy

Remuneration of Audit Committee members is determined by Board of Commissioners through a Board of Commissioners Decree concerning Income of Supporting Bodies of Board of Commissioners, in which the amount and type of income is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.

### REMUNERASI KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE REMUNERATION

Nama Name	Periode Menjabat Service Period	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Honorarium 1 Tahun Annual Honorarium
		(Rp)	(Rp)
Faisal Warganegara (Anggota) (Member)	1 tahun penuh 1 full year	25.500.000	306.000.000
Jajat Sudrajat (Anggota) (Member)	1 tahun penuh 1 full year	25.500.000	306.000.000
Jumlah Total			612.000.000

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2018

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*) serta Program Kerja Tahunan Komite Audit tahun 2018. Pelaksanaan tugas tersebut meliputi:

- Evaluasi terhadap Kinerja Satuan Pengawasan Intern. Mekanisme yang dilakukan oleh Komite Audit dalam melaksanakan evaluasi tersebut adalah melalui rapat secara rutin setiap bulan atau insidental sesuai penugasan, dengan Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan staf yang bertujuan untuk menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI beserta pelaksanaan/ progres tindak lanjutnya oleh unit kerja yang diaudit. Selama tahun 2018 telah dilakukan 12 (dua belas) kali pertemuan (realisasi 100% dari rencana). Hasil evaluasi atas kinerja SPI diantaranya adalah:
  - Rekomendasi Hasil Audit SPI tahun 2017 telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 667 item dari 667 item atau 100%.
  - Pemeriksaan SPI berdasarkan PKPT tahun 2018 telah direalisasi melebihi target yaitu 113% dan penerbitan Laporan Hasil Auditanya sampai dengan akhir tahun 2018 juga telah direalisasikan melebihi target yaitu 113% dari rencana.
  - Rekomendasi atas temuan hasil audit berdasarkan PKPT tahun 2018 yang telah selesai ditindaklanjuti sebanyak 244 item rekomendasi dari total sebanyak 429 item rekomendasi atau 56,88%.

### Audit Committee 2018 Activity Report

In performing its duties, Audit Committee shall be guided by Audit Committee Charter and Audit Committee 2018 Annual Work Program. The duties implementation including:

- Evaluation on Internal Audit Unit Performance. The mechanism performed by Audit Committee in conducting the evaluation are through monthly regular meeting or incidental assignment, with Head and staffs of Internal Audit Unit (SPI), aiming to assess the implementation and results of audit carried out by SPI and the implementation/progress of follow up actions by the audited work units. During 2018, 12 (twelve) meetings have been held (realized 100% of the plan). The evaluation results of SPI's performance include:
  - Recommendations for 2017 SPI Audit Results have been followed up as many as 667 items from 667 items or 100%.
  - SPI audit based on 2018 PKPT has been realized and exceeded the target of 113% and the issuance of Audit Report until the end of 2018 has also been realized exceeding the target of 113% of the plan.
  - Recommendations on the findings of audit results based on 2018 PKPT that have been followed up is amounting to 244 recommendation items from a total of 429 recommendation items or 56.88%.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

2. Evaluasi terhadap Kinerja Perusahaan  
Evaluasi dilaksanakan melalui rapat dengan Kepala SPI dan General Manager setingkat yang bertujuan untuk menilai kinerja operasional dan keuangan dari masing-masing unit kerja terkait berikut tindak lanjut terhadap hasil audit SPI. Selama tahun 2018 telah dilakukan 12 (dua belas) kali pertemuan dengan Kepala SPI dan General Manager setingkat (realisasi 100% dari rencana). Hasil evaluasi terhadap kinerja bulanan perusahaan dilaporkan secara rutin kepada Dewan Komisaris, dimana masalah penting yang disampaikan tersebut antara lain menyangkut produksi, pemasaran, keuangan Perusahaan, investasi pengembangan, dan lain-lain.
3. Evaluasi terhadap Kinerja Eksternal Auditor (KAP)  
Selama tahun 2018 Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Pusri Palembang tahun buku 2017 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC Assosiated) dan tahun buku 2018 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia).
4. Kegiatan Komite Audit lainnya
  - a. Melakukan rapat internal Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - b. Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - c. Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan General Manager setingkat sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - d. Menyampaikan laporan hasil evaluasi kinerja perusahaan setiap bulan kepada Komisaris Utama sebanyak 12 (dua belas) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - e. Menyusun dan menyampaikan laporan Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Tahunan kegiatan Komite Audit kepada Komisaris Utama sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - f. Melakukan self assessment atas kinerja Komite Audit setiap Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Tahunan sebanyak 4 (empat) kali (realisasi 100% dari rencana).
  - g. Mengevaluasi tindak lanjut hasil audit pemeriksa eksternal seperti KAP dan BPK-RI melalui hasil pantauan SPI.
  - h. Melakukan pembahasan dengan SPI dan Sekretaris Perusahaan dalam rangka evaluasi tindak lanjut Aol hasil assessment GCG tahun 2017.
  - i. Membahas dan memberikan masukan kepada SPI dalam rangka penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI 2019.
2. Evaluation on Corporate Performance  
The evaluation shall be conducted in meetings with Head of SPI and General Manager at equal level, aiming to assess the operational and financial performance of each related work unit as well as the follow up actions of SPI audit results. During 2018, 12 (two) meetings were held with Head of SPI and General Manager at equal level (realized 100% of the plan). The results of evaluation on the Company's monthly performance are reported regularly to the Board of Commissioners, where the important issues addressed covering production, marketing, corporate finance, investment development, and so on.
3. Evaluation on External Auditor (KAP) Performance  
During 2018, Audit Committee has evaluated the implementation of audit on PT Pusri Palembang Financial Statements for the fiscal year 2017 by Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan (PwC Assosiated) and the fiscal year 2018 by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia).
4. Other Activities of Audit Committee.
  - a. Held Audit Committee internal meetings as many as 12 (twelve) times (100% realization of the plan).
  - b. Held monthly SPI performance meetings with Head and staffs of SPI as many as 12 (twelve) times (100% realization of plan).
  - c. Held monthly Corporate performance meetings with General Manager as many as 12 (twelve) times (100% realization of plan).
  - d. Submitted report on the results of Company's performance evaluation each month to the President Commissioner as many as 12 (twelve) times (100% realization of the plan).
  - e. Prepared and submitted the first quarter, first semester, third quarter and annual report on Audit Committee activities to the President Commissioner as many as 4 (four) times (100% realization of the plan).
  - f. Conducted first quarter, first semester, third quarter, and annual self-assessment of Audit Committee's performance as many as 4 (four) times (100% realization of the plan).
  - g. Evaluated the follow up of audit results of external auditor, such as KAP and 8PK-RI through SPI monitoring results.
  - h. Conducted discussion with SPI and Corporate Secretary in order to evaluate the Aol follow-up of GCG assessment results in 2017.
  - i. Discussed and gave input to SPI in the preparation of SPI 2019 Annual Work Program (PKPT).



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- j. Menyusun dan menyampaikan analisa Draft RKAP 2019 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama.

Hasil kegiatan tersebut menyimpulkan bahwa secara umum tugas-tugas Komite Audit tahun 2018 sudah dilaksanakan sesuai Program Kerja Komite Audit tahun 2018.

**Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite.

Dasar penilaian kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- j. Prepared and presented the analysis of 2018 RKAP Draft with Investment & Risk Management Committee to the President Commissioner.

From the results of these activities, it can be concluded that in general, Audit Committee duties in 2018 have been carried out according to Audit Committee 2018 Work Program

**Performance Appraisal by Board of Commissioners**

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Audit Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the fiscal year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis for the Committee's performance evaluation.

The basis of Audit Committee's performance appraisal is as follows:

No	Agenda Kegiatan	Activity Agenda
I	<p>Rapat Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Laporan Bulanan</li> <li>• Review Laporan Triwulanan</li> <li>• Review Laporan Tahunan 2017 (Audited)</li> <li>• Review RKAP 2018</li> <li>• Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI</li> <li>• Rekomendasi Auditor Tahun Buku 2017</li> <li>• Penyiapan Laporan Kegiatan Komite Audit 2018</li> <li>• Penyiapan Rencana Kerja Komite Audit 2018</li> </ul>	<p>Internal Meeting</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review of Monthly Reports</li> <li>• Review of Quarterly Reports</li> <li>• Review of 2017 Annual Report (Audited)</li> <li>• Review of 2018 RKAP</li> <li>• Review of SPI Audit Report</li> <li>• Auditor Recommendations for 2017 Fiscal Year</li> <li>• Preparation of 2018 Audit Committee Activity Report</li> <li>• Preparation of 2018 Audit Committee Work Plan</li> </ul>
II	<p>Rapat Eksternal (Dengan SPI/Kadiv/dll.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review Laporan Bulanan</li> <li>• Review Laporan Triwulanan</li> <li>• Review Laporan Tahunan 2018 (Audited)</li> <li>• Review Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2018</li> <li>• Peningkatan Kualitas SDM</li> <li>• Pembangunan Workshop</li> <li>• Peningkatan Kualitas Produk</li> <li>• Review Laporan Hasil Pemeriksaan SPI</li> <li>• Review RKAP 2018</li> <li>• Progres Penjualan dan Kontrak Tahun 2018</li> </ul>	<p>External Meetings (with SPI/Head of Division/etc.)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Review of Monthly Reports</li> <li>• Review of Quarterly Reports</li> <li>• Review of 2018 Annual Report (Audited)</li> <li>• Review of Audit Implementation for 2018</li> <li>• Quality Improvement of HC</li> <li>• Construction of a Workshop</li> <li>• Product Quality Improvement</li> <li>• Review of SPI Audit Report</li> <li>• Review of 2018 RKAP</li> <li>• Progress of Sales and Contracts in 2018</li> </ul>
III	<p>Penelaahan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Pengembangan Bisnis Un-Usual</li> <li>• Evaluasi Sistem Informasi</li> <li>• Evaluasi Sistem Manajemen Risiko</li> <li>• Penugasan Khusus Dewan Komisaris</li> <li>• Lain-lain</li> </ul>	<p>Special Analysis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluation of Un-Usual Business Development</li> <li>• Evaluation of Information Systems</li> <li>• Evaluation of Risk Management System</li> <li>• Special Assignments from Board of Commissioners</li> <li>• Others</li> </ul>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESPENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE AUDIT  
BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Actual	
1	Melakukan pertemuan internal Komite Audit Hold Audit Committee internal meetings	12	12	Telah dilakukan setiap bulannya Done every month
2	Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf Hold monthly SPI performance meetings with Head and staffs of SPI	12	12	Telah dilakukan setiap bulannya Done every month
3	Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan General Manager setingkat Hold monthly Company's performance meetings with General Manager level	12	12	Telah dilakukan setiap bulannya Done every month
4	Menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulanan kepada Komisaris Utama Prepare and submit monthly Company's performance evaluation report to President Commissioner	12	12	Telah dilakukan setiap bulannya Done every month
5	Melakukan <i>self assessment</i> kinerja/aktivitas Komite Audit triwulan I 2018 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of first quarter of 2018	1	1	Telah dilakukan pada bulan April 2018 Done in April 2018
6	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/ aktivitas Komite Audit Triwulan I tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Quarter of 2018 to President Commissioner	1	1	Telah disampaikan melalui surat No. 07/KA.PSP/IV/2018 tanggal 13 April 2018 Submitted by letter No. 07/KA.PSP/IV/2018 dated April 13, 2018
7	Melakukan <i>self assessment</i> kinerja/aktivitas Komite Audit semester 1/triwulan II 2018 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of first semester/second quarter of 2018	1	1	Telah dilakukan pada bulan Juli 2018 Done in July 2018
8	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas Komite Audit Semester I/ Triwulan II tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Semester/Second Quarter of 2018 to President Commissioner	1	1	Telah disampaikan melalui surat No. 15/KA.PSP/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018 Submitted by letter No. 15/KA.PSP/VII/2018 dated July 17, 2018
9	Melakukan <i>self assessment</i> kinerja/aktivitas Komite Audit Triwulan III 2018 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of third quarter of 2018	1	1	Telah dilakukan pada bulan Oktober 2018 Done in October 2018
10	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/ aktivitas Komite Audit Triwulan III tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of Third Quarter of 2018 to President Commissioner	1	1	Telah disampaikan melalui surat No.20A/KA.PSP/X/2018 tanggal 29 Oktober 2018 Submitted through letter No.20A/KA.PSP/X/2018 dated October 29, 2018
11	Menyusun dan menyampaikan analisis draft RKAP 2019 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama Prepare and submit analysis on 2019 RKAP draft together with Investment & Risk Management Committee to President Commissioner	1	1	Telah dilakukan pada bulan September 2018 Done in September 2018
12	Membahas dan memberikan masukan kepada SPI atas Penyusunan PKPT tahun 2019 Discuss and provide input to SPI on preparation of 2018 PKPT	1	1	Telah dilakukan pada bulan Desember 2018 Done in December 2018

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Selama tahun 2018 telah dilaksanakan rapat bulanan yang dalam pelaksanaannya dipimpin oleh Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit, dengan pokok bahasan meliputi kinerja bulanan Perusahaan dan hal penting hasil audit SPI. Atas hasil telaahan/evaluasi kinerja bulanan Perusahaan dan kinerja pengawasan oleh SPI, Komite Audit telah menyampaikan laporan evaluasi bulanan kepada Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali sesuai dengan rencana. Dalam laporan evaluasi tiap bulan tersebut hal-hal penting yang disampaikan terkait produksi, pemasaran, keuangan, investasi terutama terkait investasi pengembangan, serta hal-hal penting lainnya.

Komite Audit melaporkan pada Dewan Komisaris, terkait hasil self assessment atas kinerja Komite Audit yang dilakukan setiap Triwulan I, Semester I, Triwulan III dan Tahunan sebanyak 4 (empat) kali. Komite Audit juga telah menyusun analisa Draft RKAP 2019 bersama Komite Investasi & MR yang telah disampaikan kepada Komisaris Utama pada bulan September 2018.

Selain mendapatkan penilaian dari Dewan Komisaris, Komite Audit juga melakukan *self assessment* atas pelaksanaan tugas tahun 2018. Adapun hasil self assessment tersebut, adalah:

During 2018, monthly meetings were held and led by the Chairman of Audit Committee along with the members of Audit Committee, with the subject matter covering the Company's monthly performance and important issues from SPI audit results. Based on the results of the Company's monthly performance review and monitoring performance by SPI, the Audit Committee has submitted 12 (twelve) monthly evaluation reports to the Board of Commissioners in accordance with the plan. In the monthly evaluation report, important issues were conveyed related to production, marketing, finance, investment, especially investment development, as well as other important issues.

The Audit Committee reported the results of self assessment of Audit Committee's performance to the Board of Commissioners, which is conducted every first quarter, first semester, third quarter and yearly as many as 4 (four) times. The Audit Committee has also compiled an analysis of 2019 RKAP draft with the Investment & Risk Management Committee, that has been submitted to the President Commissioner in September 2018.

In addition to getting an assessment from Board of Commissioners, Audit Committee also conducts self-assessment on duties implementation in 2018. The results of self assessment are:

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Realization	
1	Melakukan pertemuan internal Komite Audit Hold Audit Committee internal meetings	12 kali 12 times	12	28 Juni 2018 23 Juli 2018 29 Agust 2018 25 Sept 2018 17 Okt 2018 19 Nov 2018 18 Des 2018 July 23, 2018 August 29, 2018 September 25, 2018 Oct 17, 2018 November 19, 2018 December 18, 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Realization	
2	Melakukan rapat kinerja SPI bulanan dengan Kepala SPI dan staf Hold monthly SPI performance meetings with Head and staffs of SPI	12 kali 12 times	12	22Jan 2018 14 Feb 2018 22 Maret 2018 24 April 2018 22 Mei 2018 28 Juni 2018 Jan 22, 2018 Feb 14, 2018 March 22, 2018 April 24, 2018 May 22, 2018 June 28, 2018 23 Juli 2018 29 Agust 2018 25 Sept 2018 17 Okt 2018 19 Nov 2018 18 Des 2018 July 23, 2018 August 29, 2018 September 25, 2018 Oct 17, 2018 November 19, 2018 December 18, 2018
3	Melakukan rapat kinerja perusahaan bulanan dengan General Manager setingkat Hold monthly Company's performance meetings with General Manager level	12 kali 12 times	12	22Jan 2018 14 Feb 2018 22 Maret 2018 24 April 2018 22 Mei 2018 28 Juni 2018 Jan 22, 2018 Feb 14, 2018 March 22, 2018 April 24, 2018 May 22, 2018 June 28, 2018 23 Juli 2018 29 Agust 2018 25 Sept 2018 17 Okt 2018 19 Nov 2018 18 Des 2018 July 23, 2018 August 29, 2018 September 25, 2018 Oct 17, 2018 November 19, 2018 December 18, 2018
4	Menyusun dan menyampaikan laporan evaluasi kinerja perusahaan bulanan kepada Komisaris Utama Prepare and submit monthly Company's performance evaluation report to President Commissioner	12 kali 12 times	12	Surat No. 01 tgl. 29 Januari 2018. Surat No. 04 tgl. 23 Februari 2018 Surat No. 05 tgl. 28 Maret 2018. Surat No. 09 tgl. 30 April 2018. Surat No. 11 tgl. 31 Mei 2018. Surat No. 14 tgl. 29 Juni 2018. Surat No. 15 tgl. 17 Juli 2018. Surat No. 16 tgl. 31 Agustus 2018. Surat No. 18 tgl. 28 September 2018. Surat No. 19 tgl. 22 Oktober 2018. Surat No. 28 tgl.26 November 2018. Surat No. 29 tgl. 26 Desember 2018. Letter No. 01 dated January 29, 2018. Letter No. 04 dated February 23, 2018 Letter No. 05 dated March 08, 2018. Letter No. 09 dated April 30, 2018. Letter No. 11 dated May 01, 2018. Letter No. 14 dated June 29, 2018. Letter No. 15 dated July 17, 2018. Letter No. 16 dated August 31, 2018. Letter No. 18 dated September 28, 2018. Letter No. 19 dated October 22, 2018. Letter No. 28 dated November 26 2018. Letter No. 29 dated December 26, 2018.
5	Melakukan self assessment kinerja/ aktivitas Komite Audit Triwulan I 2018 Conduct Audit Committee performance/ activity self-assessment of first quarter of 2018	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan April 2018 Done in April 2018

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Realization	
6	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas komite audit Triwulan I tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Quarter of 2018 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No. 07/KA.PSP/IV/2018 13 April 2018 Letter No. 07/KA.PSP/IV/2018 dated April 13, 2018
7	Melakukan self assessment kinerja/aktivitas Komite Audit semester I/triwulan II 2018 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of first semester	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Juli 2018 Done in July 2018
8	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas komite audit Semester I/ Triwulan II tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of First Semester/Second Quarter of 2018 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No. 15/KA.PSP/VII/2018 17 Juli 2018 Letter No. 15/KA.PSP/VII/2018 dated July 17, 2018
9	Melakukan self assessment kinerja/aktivitas Komite Audit Triwulan III 2018 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of third quarter of 2018	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Oktober 2018 Done in October, 2018
10	Menyusun dan menyampaikan laporan kinerja/aktivitas komite audit Triwulan III tahun 2018 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Audit Committee performance/activity report of Third Quarter of 2018 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No.20A/KA.PSP/X/2018 29 Oktober 2018 Letter No. 20A/KA.PSP/X/2018 dated October 29, 2018
11	Menyusun dan menyampaikan analisis draft RKAP 2019 bersama Komite Investasi & MR kepada Komisaris Utama Prepare and submit analysis on 2019 RKAP draft together with Investment & Risk Management Committee to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan September 2018 Done in September 2018
12	Membahas dan memberikan masukan kepada SPI atas Penyusunan PKPT tahun 2019 Discuss and provide input to SPI on preparation of 2018 PKPT	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Desember 2018 Done in December 2018
13	Melakukan self assessment kinerja/aktivitas Komite Audit triwulan IV tahun 2017 Conduct Audit Committee performance/activity self-assessment of fourth quarter of 2018	1 kali 1 times	1	Dilakukan bulan Januari 2018 Done in January 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Kinerja Performance	Frekuensi Frequency		Keterangan Remark
		Rencana Plan	Hasil Realization	
14	Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kinerja/aktivitas komite audit tahun 2017 kepada Komisaris Utama Prepare and submit Annual Audit Committee performance/activity report of 2017 to President Commissioner	1 kali 1 times	1	Surat No. 01/KA.PSP/II/2018 tanggal 9 Januari 2018 Letter No. 01/KA.PSP/II/2018 dated January 9, 2018

**KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO**

Komite Investasi dan Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP12/DEKOM/PUSRI/II/2012 tanggal 28 Februari 2012 tentang Pembentukan Komite Komite Investasi dan Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun kebijakan pengelolaan dan penilaian risiko, membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kelengkapan, kecukupan dan efektivitas penerapan proses-proses manajemen risiko serta memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan kepada Dewan Komisaris terkait Investasi dan manajemen risiko.

**Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko**

Agar dapat diperoleh hasil pekerjaan yang objektif, maka integritas independensi dan kompetensi yang tinggi merupakan prasyarat bagi pemilihan anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Untuk itu kualifikasi anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut :

1. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memenuhi persyaratan :
  - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang analisa investasi dan memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses manajemen & pengendalian Risiko.
  - b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, dan
  - c. Mampu berkomunikasi secara efektif.
2. Salah seorang anggota dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko harus memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan memahami manajemen risiko, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

**INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE**

Investment and Risk Management Committee was established pursuant to Board of Commissioners Decree No. KEP-12/DEKOM/PUSRI/II/2012 dated February 28, 2012 regarding the Establishment of Investment and Risk Management Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

The purpose of this Committee's establishment is to assist Board of Commissioners in formulating risk management and assessment policy, to assist Board of Commissioners in reviewing the completeness, sufficiency and effectiveness of risk management process implementation as well as to provide improvement recommendations to Board of Commissioners related to investment and risk management.

**Qualification of Investment and Risk Management Committee Members**

In order to obtain objective work results, high integrity and competencies are the preconditions in selecting members of investment and risk management committee. To that end, the qualifications of Investment and Risk Management Committee members are as follows:

1. Investment and Risk Management Committee Members must meet the following requirements:
  - a. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of investment analysis and sufficient knowledge in understanding the principles and processes of risk management & controlling.
  - b. Have no personal interests/relations that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company, and
  - c. Able to communicate effectively.
2. One member of Investment and Risk Management Committee must has accounting or financial education background and understand risk management, and one member must understand the industry/business of the Company.



**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

3. Jika ada anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal dari sebuah institusi tertentu, maka institusi dimana anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko berasal tidak boleh memberikan jasa kepada Perusahaan.

3. If member of Investment and Risk Management Committee comes from a particular institution, that institution may not provide services to the Company.

**Masa Jabatan**

Masa jabatan Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada awal pengangkatan adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang hingga maksimal selama 2 (dua) tahun. Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah berakhir masa jabatannya, dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

**Tenure**

The tenure of Investment and Risk Management Committee at the beginning of their appointment is 3 (three) years and can be extended to a maximum of 2 (two) years. Investment and Risk Management Committee member who has reached the end of his/her tenure, can be re-appointed for only 1 (one) subsequent term.

**Susunan dan Komposisi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko Tahun 2018**

Di tahun 2018 terdapat pergantian susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko. Kronologi susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2018 dan susunan Komite Investasi & Manajemen Risiko per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut,

**Investment and Risk Management Committee Members Composition in 2018**

In 2018, there were changes in the composition of Investment & Risk Management Committee. The chronology of Investment & Risk Management Committee composition throughout 2018 and Risk & Investment Management Committee composition as of December 31, 2018 are as follows,

**KRONOLOGI SUSUNAN KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO DI SEPANJANG TAHUN 2018**  
**CHRONOLOGY OF INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE THROUGHOUT 2018**

Periode 1 Januari -31 Maret 2018 Period of January 1 – March 31 - 2018	Periode 31 Maret 31 Desember 2018 Period of March 31 – December 31 - 2018	Keterangan Remark
M. Najib Matjan (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner)	M. Najib Matjan (Ketua/Komisaris Independen) (Chairman/Independent Commissioner)	-
Hree Shanty Bayu (Anggota) (Member)	Hree Shanty Bayu (Anggota) (Member)	-
Erman Anwar (Anggota) (Member)		Erman Anwar tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko sejak 31 Maet 2018 Erman Anwar no longer served as a member of Investment & Risk Management Committee since March 31, 2018
	Ida Zuraida (Anggota) (Member)	Ida Zuraida menjabat sebagai anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko sejak 31 Maet 2018 Ida Zuraida served as a member of Investment & Risk Management Committee since March 31, 2018



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

SUSUNAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PER 31 DESEMBER 2018  
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Masa Jabatan	Periode Jabatan Service Period	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Najib Matjan	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the tenure as Board of Commissioners		Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DEKOM/PUSRI//2016 tanggal 17 Mei 2016 Board of Commissioners Decree No.KEP-03/DEKOM/PUSRI//2016 dated May 17, 2016
Hree Shanty Bayu	Anggota Member	1 Januari 2017 - 1 Januari 2020 January 1, 2017 - January 1, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-10/DEKOM/PUSRI/ XII/2016 tanggal 30 Desember 2016 Board of Commissioners Decree No.KEP-10/DEKOM/PUSRI/XII/2016 dated December 30, 2016
Ida Zuraida	Anggota Member	31 Maret 2018 – 31 Maret 2020 March 31, 2018 - March 31, 2020	Ke-1 1st	Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-02/DEKOM/PUSRI/III/2018 tanggal 27 Maret 2018 Board of Commissioners Decree No.KEP-02/DEKOM/PUSRI/III/2018 dated March 27, 2018

Profil Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Profile of Investment and Risk Management Committee

HM Najib Matjan  
Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko/Komisaris  
Chairman of Investment and Risk Management Committee/Commissioner

Profil Ketua Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris yang terdapat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini  
The profile of Chairman of Investment and Risk Management Committee can be seen in Board of Commissioners profile in the Company Profile chapter of this Annual Report



**HREE SHANTY BAYU**  
KETUA KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO  
MEMBER OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Periode Jabatan: 1 Januari 2017 – 1 Januari 2020  
Service Period: January 1, 2017 – January 1, 2020

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 40 tahun | 40 years old  
Kelahiran Sukoharjo, 9 November 1978 | Born in Sukoharjo, November 9, 1978

Domisili | Domicile

Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia  
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan | Education

Sarjana/S1 Teknik Kimia, Universitas Diponegoro (1997/2001)  
Bachelor of Chemical Engineering from Diponegoro University (1997 – 2001)

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Sejak 2003-2016 bekerja di PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai; Management Trainee (2003-2004), Proyek NPK Pelangi (Staff, 2004-2008), Biro Penelitian dan Rencana Strategis (Staff, 2008-2009), Departemen Penelitian Pengembangan Produk&Teknologi (Staff, 2008-2009), Departemen Kajian Pengembangan Usaha (Staff, 2009-2011), Departemen Pengembangan Usaha Bidang Kimia (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2011-2013), Departemen Penelitian dan Pengembangan Bisnis (Kepala Bagian Perencanaan Strategis, 2013-2015), Departemen Pengembangan Bisnis (Manager, 2015-2016). Bekerja di PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai; Departemen Sistem Manajemen (Manager, 2016-2016), Direktorat Investasi (Staff Utama, 2016-saat ini)

Since 2003 - 2016 working in PT Pupuk Kalimantan Timur as; Management Trainee (2003-2004), NPK Pelangi Project (Staff, 2004-2008), Research and Strategic Planning Bureau (Staff, 2008-2009), Product & Technology Development Research Department (Staff, 2008-2009), Business Development Department (2009-2011), Chemical Business Development Department (Head of Strategic Planning Section, 2011-2013), Business Research and Development Department (Head of Strategic Planning, 2013-2015), Business Development Department (Manager, 2015-2016). Working in PT Pupuk Indonesia (Persero) as; Management System Department (Manager, 2016-2016), Investment Directorate (Main Staff, 2016-present)



**IDA ZURAIDA**

**KETUA KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO**  
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER

Periode Jabatan: 31 Maret 2018 – 31 Maret 2020  
Service Period: March 31, 2018 – March 31, 2020

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
Usia 61 tahun | 61 years old  
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1957 | Born in Jakarta, December 11, 1957

**Domisili | Domicile**

Bogor, Jawa Barat, Indonesia  
Bogor, West of Java, Indonesia

**Pendidikan | Education**

- S1 Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta (1993).
- S2 Manajemen SDM dari IPWI Jakarta (2016)
- S1 Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YAI Jakarta (1993).
- S2 Manajemen SDM dari IPWI Jakarta (2016)

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Dosen pada STIE Indonesia Banking School LPPI dan Staf Ahli Puskaji DPD-RI. Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) Departemen Keuangan dan Staf Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).  
Lecturer at LPPI STIE Indonesia Banking School and Expert Staff of DPD-RI Research Center. Has served as Deputy Chairperson of the Government Assurance Unit (UP3) Implementing Unit and Staff of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

**Independensi**

Komite Investasi dan Manajemen Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kriteria independensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko terlampir dalam tabel berikut:

**Independence**

The Investment and Risk Management Committee performs its functions and duties professionally and independently, without any unlawfull interference from any party. The independence criteria of Investment and Risk Management Committee are presented in the following table:



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Aspek Independensi Independency Aspect	M. Najib Matjan	Hree Shanty Bayu	Ida Zuraida
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has financial relationship with Board of Commissioners and Board of Directors	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) Has management relationship in the Company (subsidiaries and affiliates)	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has shares ownership in the Company	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has family relationship with Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of Audit Committee	x	x	x
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Serves as board of political party, local government official	x	x	x

v = ada | x = tidak ada  
v = yes / x = no

**Pedoman Kerja: Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko**

Komite Investasi dan Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Sekilas isi dari Piagam Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang mengatur pelaksanaan tugas Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Tugas, Wewenang & Kode Etik
- Rapat Komite
- Tanggungjawab Pelaporan
- Keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Kualifikasi Anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko
- Jangka Waktu Masa Jabatan

**Working Guidelines: Investment and Risk Management Committee Charter**

Investment and Risk Management Committee is guided by the Investment and Risk Management Committee Charter, which has been ratified by Board of Commissioners Decree No. KEP-2/DEKOM/PUSRI/IV/2014. The Charter contains working instructions and guidelines for Investment and Risk Management Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, understandable and consistent manner, thus can serve as a reference for Investment and Risk Management Committee in carrying out its tasks to achieve the Company's Vision and Mission and is expected to achieve high work standards work in line with GCG principles.

Investment and Risk Management Committee Charter is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the directive of Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance. A brief overview of contents of the Investment and Risk Management Committee Charter which regulates duties execution of Audit Committee are as follows:

- Duties, Authorities & Code of Ethics
- Committee Meetings
- Responsibility for Reporting
- Investment and Risk Management Committee Membership
- Qualification of Investment and Risk Management Committee Members
- Tenure

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**Tugas dan Tanggung Jawab**

Komite Investasi dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menetapkan, memperbaharui, menyempurnakan kebijakan manajemen risiko Perusahaan.
2. Menganalisa dan mengevaluasi rencana investasi dan pengembangan, risiko usaha, dan asuransi perusahaan.
3. Mengidentifikasi potensi seluruh risiko sehubungan dengan kegiatan Perusahaan dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala.
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, terutama terkait investasi, pengembangan dan manajemen risiko.
5. Membantu Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.

**Pengembangan Kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko**

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Investasi dan Manajemen Risiko, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Investasi dan Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

**Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko**

Komite Investasi dan Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Setiap rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang hadir. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite Investasi dan Manajemen Risiko dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, GM Renbang Usaha dan pihak terkait secara bersama-sama atau terpisah, tergantung dengan keperluannya

Di tahun 2018, Komite Investasi dan Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dan Manajemen Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

**Duties and Responsibilities**

Investment and Risk Management Committee is in charge to carry out the following duties:

1. Establish, renew, and enhance risk management policy in the Company.
2. Analyze and evaluate the planning of investment and development, business risk, and company's insurance.
3. Identify potential risks in regard to the Company's activities and evaluate risk management practices regularly.
4. Identify any concerns that require attention from Board of Commissioners, especially in connection with investment and risk management and development.
5. Assist the Board of Commissioners based on prevailing regulations, as long as it is still under the Board of Commissioners's scope of duty and obligation.

**Investment and Risk Management Committee Competency Development**

The Company has policy related to competency development and improvement of Investment and Risk Management Committee, which is carried out through various trainings and education whose fully funded by the Company. The list of training and competency development activities that Investment and Risk Management Committee participated in throughout 2018 can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

**Investment and Risk Management Committee Meeting**

The Investment and Risk Management Committee shall organize meeting at least equal to the minimum requirement of Board of Commissioners meeting as stipulated in the articles of association. Each Investment and Risk Management Committee meeting is outlined in minutes of meetings signed by all members of Investment and Risk Management Committee present. In order to improve communication, Investment and Risk Management Committee may hold meetings with Board of Directors, Business Planning and Development GM, and related parties jointly or separately, depending on the needs.

In 2018, Investment and Risk Management Committee held 13 (thirteen) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of Investment and Risk Management Committee in those meetings.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO  
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
1	22 Januari 2018 January 22, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Komite Investasi &amp; Manris Bulan Desember 2017</li> <li>Persiapan RKAP Tahun 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Investment &amp; Risk Management Committee Performance in December 2017</li> <li>Preparation of 2018 RKAP</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Erman Anwar	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
2	14 Februari 2018 February 14, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Komite Investasi &amp; Manris Bulan Januari 2018</li> <li>Pembahasan Defisit Biaya Proyek terkait Proyek STG-BB</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Investment &amp; Risk Management Committee Performance in January and until January 2018</li> <li>Discussion of Deficit in Project Costs related to STG-BB Project</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Erman Anwar	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
3	22 Maret 2018 March 22, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Komite Investasi &amp; Manris Bulan Februari dan s.d. Bulan Februari 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Investment &amp; Risk Management Committee Performance in February and until February 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Erman Anwar Hree Shanty Bayu	-
4	24 April 2018 April 24, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Komite Investasi &amp; Manris Bulan Maret dan s.d. Bulan Maret 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in March and until March 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida Hree Shanty Bayu	-
5	22 Mei 2018 May 22, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan April dan s.d. Bulan April 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in April and until April 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
6	4 Juni 2018 June 4, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Perpanjangan Pinjaman Jangka Menengah/ Panjang</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Extension of Medium/ Long-term Loan</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**RISALAH DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO**  
MINUTES AND ATTENDANCE OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

No	Tanggal Date	Tempat Venue	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang Tidak Hadir, dan Alasan Ketidakhadiran Absent Investment and Risk Management Committee, and Reason of Absence
7	28 Juni 2018 June 28, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Mei dan s.d. Bulan Mei 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in May and until May 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
8	23 Juli 2018 July 23, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Juni dan s.d. Bulan Juni 2018</li> <li>Pembahasan Organisasi TI</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in June and until June 2018</li> <li>Discussion of IT Organization</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida Hree Shanty Bayu	-
9	28 Agustus 2018 August 28, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan RKAP 2019</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of 2019 RKAP</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
10	20 September 2018 September 20, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan Agustus dan s.d. Bulan Agustus 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in August and until August 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida Hree Shanty Bayu	-
11	17 Oktober 2018 October 17, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan September dan s.d. Bulan September 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in September and until September 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida Hree Shanty Bayu	-
12	26 November 2018 November 26, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investasi &amp; Manajemen Risiko</li> <li>Hal-hal penting Lainnya</li> <li>Investment &amp; Risk Management</li> <li>Other Important Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)
13	17 Desember 2018 December 17, 2018	Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan Kinerja Bulan November dan s.d. Bulan November 2018</li> <li>Hal-hal aktual Lainnya</li> <li>Discussion of Performance in November and until November 2018</li> <li>Other Actual Issues</li> </ul>	Najib Matjan Ida Zuraida	Hree Shanty Bayu tidak dapat hadir karena Tugas di PT Pupuk Indonesia (Persero) Hree Shanty Bayu was unable to attend due to an assignment at PT Pupuk Indonesia (Persero)

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESREKAPITULASI KEHADIRAN KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO PADA RAPAT  
ATTENDANCE RECAPITULATION OF INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE IN MEETINGS

Komite Investasi dan Manajemen Risiko Investment and Risk Management Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Tidak Hadir Number of Absence	% Kehadiran % Attendance
M. Najib Matjan	13	13	-	100,00%
Hree Shanty Bayu	13	5	8	38,46%
Erman Anwar*	3	3	-	100,00%
Ida Zuraida*	10	10	-	100,00%
Rata-rata				79,49%

\*) Erman Anwar efektif tidak lagi menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko sejak 31 Maret 2018. Ida Zuraida resmi menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Manajemen Risiko sejak 31 Maret 2018.

\*) Erman Anwar no longer served as a member of Investment and Risk Management Committee since March 31, 2018.

Ida Zuraida served as a member of Investment and Risk Management Committee since March 31, 2018

## Kebijakan Remunerasi

Remunerasi anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko ditetapkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penghasilan Organ Pendukung Dewan Komisaris yang besaran dan jenis penghasilannya adalah honorarium bulanan sebesar maksimal 15% dari gaji Direktur Utama.

## Remuneration Policy

Remuneration of members of Investment & Risk Management Committee shall be stipulated by Board of Commissioners through Board of Commissioners Decree on the Remuneration of Supporting Bodies of Board of Commissioners with amount and type of income is monthly honorarium of a maximum of 15% of President Director's salary.

REMUNERASI KOMITE INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO  
INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE REMUNERATION

Nama Name	Periode Menjabat Service Period	Honorarium per Bulan Monthly Honorarium	Honorarium 1 Tahun Annual Honorarium
		(Rp)	(Rp)
Hree Shanty Bayu (anggota) (Member)	1 tahun penuh 1 full year	25.500.000	306.000.000
Erman Anwar (anggota) (Member)	1 Januari – 31 Maret 2018 January 1 – March 31, 2018	25.500.000	76.500.000
Ida Zuraida (anggota) (Member)	1 April – 31 Desember 2018 April 1 – December 31, 2018	25.500.000	229.500.000
Jumlah Total			612.000.000

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan  
Komite Investasi dan Manajemen Risiko pada 2018

Dalam pelaksanaannya, Komite Investasi dan Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan manajemen risiko terutama terkait risiko tinggi di bidang pengembangan investasi, penyertaan investasi, implementasi RJPP, implementasi RKAP, manajemen risiko Perusahaan terkait dengan operasional Perusahaan, seperti sistem teknologi informasi Perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan manajemen SDM, kebijakan pengadaan terutama bahan baku (termasuk pemasaran), kebijakan mutu serta layanan dan lain-lain.

Investment and Risk Management Committee  
2018 Activity Report

In its implementation, Investment and Risk Management Committee is tasked with assisting Board of Commissioners in overseeing risk management, especially related to high risks in the fields of investment development, investment participation, RJPP implementation, RKAP implementation, Corporate risk management related to the Company's operations, such as the Company's information technology systems, policies and implementation of HC management, procurement policies, especially raw materials (including marketing), quality policies and services and others.

## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Adapun kegiatan pengawasan dan penelaahan meliputi:

1. Melakukan pembahasan dengan Unit Perencanaan dan Pelaksanaan Investasi, implementasi RJPP, implementasi RKAP, Manajemen Risiko Perusahaan, system teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan manajemen SDM, kebijakan pengadaan terutama bahan baku, penjualan, pemasaran, produksi dan keuangan.
2. Melakukan analisa terkait Manajemen Risiko dan Risiko Tinggi pada setiap kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan menganalisa mitigasi yang telah dilakukan.
3. Mempersiapkan materi-materi penting yang perlu menjadi perhatian dan dibahas dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.
4. Memperoleh klarifikasi maupun penjelasan dari Unit kerja terkait dengan pengendalian manajemen risiko perusahaan dan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan terutama terkait risiko tinggi yang akan dan atau sedang dihadapi.
5. Mempersiapkan laporan rutin pelaksanaan tugas Komite IMR atas fungsi pengawasan Dewan Komisaris.
6. Mempersiapkan tanggapan tertulis jika diperlukan, sebagai masukan bagi Dewan Komisaris dalam menjawab surat-surat Direksi Perusahaan dalam permohonan persetujuan sesuatu hal.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap aktivitas investasi untuk perkembangan seluruh pembangunan proyek Perusahaan dan realisasi investasi RKAP 2018 serta perkembangan penanganan manajemen risiko operasional Perusahaan. Berdasarkan laporan perkembangan proyek Perusahaan, laporan manajemen, dan laporan bulanan dari tim Manajemen Risiko, serta dari hasil pembahasan rapat internal dengan tim Manajemen Risiko dan rapat dengan para General Manager Unit Kerja terkait yang telah diadakan setiap bulannya, Komite Investasi dan Manajemen Risiko mencatat beberapa hal terkait progres pengelolaan risiko Perusahaan di sepanjang tahun 2018.

Dari hasil analisa, diketahui bahwa dengan telah dilakukannya mitigasi atas risiko tinggi Perusahaan pada periode sebelumnya, posisi risiko Perusahaan telah turun dari 6 risiko tinggi menjadi 4 risiko tinggi, namun untuk periode Desember 2018, tidak terjadi perubahan penurunan lagi, maka komposisi risiko tinggi Perusahaan tersisa masih 4 risiko yaitu:

Monitoring and review activities include:

1. Conducting discussions with Investment Planning and Implementation Unit, RJPP implementation, RKAP implementation, Corporate Risk Management, corporate information technology systems, policies and implementation of HC management, procurement policies, especially raw materials, sales, marketing, production and finance.
2. Conduct analysis related to Risk Management and High Risk in every activity carried out by the Company by analyzing the mitigation that has been carried out.
3. Preparing important materials that need to be considered and discussed at Board of Commissioners 'and Board of Directors' Meetings.
4. Obtain clarification and explanation from work units related to the control of Company risk management and the problems that are being faced by the Company especially related to the high risk that will be or is being faced.
5. Prepare routine reports on duties implementation of the IMR Committee on the supervisory functions of Board of Commissioners.
6. Prepare a written response if needed, as input for Board of Commissioners in answering the letters of the Company's Board of Directors in the request for approval of something.

The Investment and Risk Management Committee has carried out analysis and evaluation of investment activities for development of the entire Company's project development and realization of 2018 RKAP investments as well as developments in handling the Company's operational risk management. Based on the Company's project progress reports, management reports, and monthly reports from the Risk Management team, as well as from the results of discussions of internal meetings with Risk Management team and meetings with relevant Work Unit General Managers that have been held every month, the Investment and Risk Management Committee recorded a number of things related to the Company's risk management progress throughout 2018.

From the analysis, it is known that with the Company's high risk mitigation in previous period, the Company's risk position has dropped from 6 high risks to 4 high risks, but for December 2018 period, no further changes have occurred, the Company's high risk composition remained 4 risks, namely:

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

1. Terlambatnya perbaikan Rotor Steam Turbine.
2. Adanya potensi tidak tercapainya penjualan pupuk NPK komersil dari target sebesar 110.676 ton.
3. Penambahan biaya selisih kurs atas kebutuhan pembayaran dalam mata uang USD.
4. Tidak terjualnya amoniak sebesar 19.740 ton dari target sebesar 201.740 ton.

Sementara selama periode tahun 2018, terdapat beberapa tingkat risiko unit kerja di bawah target KPI yang telah ditetapkan sesuai aturan PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku entitas induk, yakni sebesar 15%, unit kerja tersebut adalah:

1. Operasi PIB (11%):  
Adanya pergeseran waktu TA dari Agustus 2018 menjadi Desember 2018, sehingga pemasangan dan perbaikan barang tertunda. Beberapa item barang sedang proses di pengadaan.
2. Departemen Keuangan (7,69%):  
Terdapat 1 risiko yang masih tinggi, yaitu risiko penambahan biaya selisih kurs atas transaksi hedging.
3. Dep Anggaran (10%):  
Hingga Triwulan-IV tahun 2018 masih terdapat akun biaya yang over yaitu biaya sewa tanah, bunga KMK dikarenakan piutang subsidi yang belum terbayar, tunjangan pajak, insentif. POB Penyusunan RKAP, RJP KPI & Pengendalian Anggaran sudah dilakukan *review* oleh Bagian Sisman dan sedang dilakukan revisi di Departemen Anggaran. Hingga akhir tahun 2018, POB belum kembali ke sisman, sementara *web* Anggaran yang dikordinir bersama oleh Pupuk Indonesia, masih menunggu informasi dari Pupuk Indonesia.
4. Departemen STG BB (4%):  
Pengadaan Rantai secara parsial. Penggantian keseluruhan *Chain Conveyor* menggunakan material yang di *upgrade* dan masih bermasalah. Sejauh ini masih dilakukan evaluasi dan analisa kejadian oleh *vendor* GE Triveni. Komunikasi dilakukan oleh kontraktor (Rekind), dan direncanakan apabila telah ada hasil evaluasi, maka akan diminta jadwal perbaikan dari kontraktor dan *vendor*.

Dalam laporannya, Komite Investasi dan Manajemen Risiko menilai, masih perlu menjadi perhatian unsur-unsur apa saja yang menjadikan 4 unit kerja tersebut berada dibawah target Manajemen Risiko. Jika ternyata karena kelengahan ataupun ketidak mampuan maka perlu ada catatan terkait hal tersebut. Dan sebaliknya bagi unit kerja yang mampu memitigasi risikonya dengan optimal, sebaiknya diberikan *reward* ataupun penghargaan dalam Penilaian Kinerja yang bersangkutan.

1. Late repair of Steam Turbine Rotor.
2. Potential for not achieving commercial sales of NPK fertilizer from the target of 110,676 tons.
3. Additional foreign exchange fees for payment requirements in USD.
4. Ammonia sold was 19,740 tons from the target of 201,740 tons.

While during the period of 2018, there were several levels of risk of work units below the KPI target that had been set according to the rules of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the parent entity, namely 15%, the work units were:

1. PIB Operations (11%):  
There was a shift in TA time from August 2018 to December 2018, so that the installation and repair of goods was delayed. Some items were being procured.
2. Finance Departemen (7.69%):  
There was 1 risk that remained high, namely the risk of additional foreign exchange costs on hedging transactions.
3. Budget Department (10%):  
Until the fourth quarter of 2018 there were still over-cost accounts, namely land rental fees, KMK interest due to unpaid subsidies, tax benefits, incentives. POB for RKAP, RJP KPI & Budget Control has been reviewed by the Management System Department and revisions are being made in the Budget Department. Until the end of 2018, POB has not yet returned to the Management System, while the Budget *web* coordinated jointly by Pupuk Indonesia is still awaiting information from Fertilizer Indonesia.
4. STG BB Department (4%):  
Partial Chain Procurement. The replacement of the entire Chain Conveyor was using upgraded material and was still problematic. So far there has been an evaluation and analysis of events by GE Triveni vendor. Communication was carried out by the contractor (Rekind), and it is planned that if the evaluation results have been obtained, a schedule of repairs from contractors and vendors will be requested.

In its report, Investment and Risk Management Committee assesses that what still needs to be considered is the elements that caused the 4 work units to be below the Risk Management target. If it turns out that due to negligence or incompetence, special record should be made regarding this matter. And vice versa for work units that are able to mitigate the risk optimally, it should be given a reward or award in their Performance Assessment.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko berdasarkan rencana kerja yang telah disusun pada awal tahun buku. Rencana Kerja tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi atas kinerja Komite.

Dasar penilaian Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut,

**Performance Appraisal by Board of Commissioners**

Board of Commissioners conducts assessment on the performance of Investment and Risk Management Committee based on the work plan that has been prepared at the beginning of the financial year. The Work Plan is stipulated by Board of Commissioners as a basis for the Committee's performance evaluation.

The basis of Investment and Risk Management Committee's performance appraisal is as follows:

No	Sasaran Target Target Goals	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Targets
1	Tercapainya Laba perusahaan yang maksimal, kinerja perusahaan dengan predikat sehat, produksi, pemasaran dan pengembangan SDM yang optimal. Achievement of maximum company's profits, healthy company's performance, optimum production, marketing and human capital development.	Target RJPP dan RKAP sesuai dengan Kontrak Manajemen dan KPI. Targets of RJPP dan RKAP in accordance with Management Contract and KPI.
2	Terlaksananya proyek-proyek pengembangan maupun proyek rutin tahun 2018. Implementation of development projects and routine projects in 2018	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target.</li> <li>• Identifikasi factor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan Pelaksanaan RJPP dan RKAP sesuai dengan target.</li> <li>• Identifikasi faktor-faktor pendorong dan hambatan serta memberikan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan dukungan penyelesaian masalah dan antisipasi risiko serta pengembangan mitigasi risiko.</li> <li>• Dapat diidentifikasi kendala investasi.</li> <li>• Rencana investasi yang realistis untuk tahun 2018.</li> <li>• Pengembangan langkah mitigasi risiko</li> <li>• Adanya hasil kajian berkala terhadap laporan bulanan terkait dengan aspek risiko usaha dan investasi.</li> <li>• Adanya masukan bagi Dewan Komsiaris sebagai early warning risk, sehingga dapat diantisipasi kesulitan dan keuangan.</li> <li>• Implement RJPP and RKAP in accordance with the targets.</li> <li>• Identify the driving factors and obstacles and implement RJPP and RKAP in accordance with the targets.</li> <li>• Identify the driving factors and obstacles and provide problem-solving and risk-aversion support and the development of problem-solving and risk-averse support as well as the development of risk mitigation.</li> <li>• Investment constraints can be identified.</li> <li>• Realistic investment plan for 2018.</li> <li>• Development of risk mitigation measures</li> <li>• Periodic review of monthly report related to business risk and investment aspects.</li> <li>• Input for Board of Commissioners as an early warning risk, to anticipate difficulties and finances.</li> </ul>
3	Tercapainya tujuan investasi dalam rangka meningkatkan laba Perusahaan Achievement of investment objectives in order to increase the Company's profit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya bahan masukan dan rujukan bagi Dewan Komisaris yang terkait investasi dan risiko usaha.</li> <li>• Dapat diidentifikasi dan anti- sipasi resiko seluruh rangkaian usaha.</li> <li>• Input and reference materials for Board of Commissioners related to investment and business risks.</li> <li>• All risks throughout the business can be identified and anticipated.</li> </ul>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Sasaran Target Target Goals	Target Kuantitatif/Kualitatif Quantitative/Qualitative Targets
4	<p>Terwujudnya usaha yang "best class" yang berskala internasional dan aman menurut kerangka kebijakan Pemerintah</p> <p>Realization of the international scale and safe "best class" business according to the Government's policy</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan gambaran yang tertukar posisi Perusahaan dalam kelompok pupuk dan BUMN secara umum dan dapat terus mengikuti perkembangan dan ikut dalam peningkatan-peningkatan.</li> <li>• Adanya gambaran kemajuan dunia dalam teknologi, produksi, pemasaran, logistic manajemen dll, sehingga bias dijadikan referensi pengembangan usaha</li> <li>• Obtain an overview of PUSRI's position in the fertilizer and SOE group in general and keep abreast of and participate in the improvements.</li> <li>• An overview of world progress in technology, production, marketing, logistic management etc, to be used as reference for business development</li> </ul>

SELF ASSESSMENT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO 2018  
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE SELF ASSESSMENT IN 2018

No	Program Kegiatan Activity Program	Frekuensi Frequency	Jumlah Amount	Capaian Achievements	Keterangan Remark
1.	<p>Pengadaan rapat internal KIMR dan rapat dengan GM Unit Kerja terkait Investasi dan Manajemen Risiko</p> <p>Investment &amp; Risk Management Committee internal meeting and meeting with GM Work Unit related to Investment and Risk Management</p>	Bulanan Monthly	12 kali 12 times	100%	<p>Pelaksanaan rapat: 22 Januari 2018 14 Februari 2018 22 Maret 2018 24 April 2018 22 Mei 2018 28 Juni 2018 23 Juli 2018 20 Agustus 2018 20 September 2018 17 Oktober 2018 26 Nopember 2018 17 Desember 2018</p> <p>Meeting Date : January 22, 2018 February 14, 2018 March 22, 2018 April 24, 2018 May 22, 2018 June 28, 2018 July 23, 2018 August 20, 2018 September 20, 2018 October 17, 2018 November 26, 2018 December 17, 2018</p>
2.	<p>Menghadiri rapat Internal Dekom sebagai Komite IMR</p> <p>Attend Board of Commissioners internal meeting as Investment and Risk Management Committee</p>	Bulanan Monthly	12 kali 12 times	100%	<p>Setiap bulan di minggu terakhir. Every month in the last week.</p>
3.	<p>Pembuatan Laporan Progress Investasi dan Pelaksanaan Manajemen Risiko PT Pusri Palembang</p> <p>Preparation of Report on Investment Progress and Risk Management Implementation of PT Pusri Palembang</p>	Bulanan Triwulan Semester Monthly Quarterly Semester	12 kali 12 times	100%	<p>Laporan bulan Januari Laporan bulan Maret Dan selanjutnya s/d bulan Desember 2018 January report March report And then until December 2018</p>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

**SELF ASSESSMENT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO 2018**  
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE SELF ASSESSMENT IN 2018

No	Program Kegiatan Activity Program	Frekuensi Frequency	Jumlah Amount	Capaian Achievements	Keterangan Remark
4.	Pemantauan pelaksanaan RJPP dan RKAP 2019 melalui rapat bulanan Komite bersama manajemen serta identifikasi adanya permasalahan Monitoring on the implementation of RJPP and RKAP 2016 through monthly meeting of the Committee with the management and problem identification	Bulanan Monthly	12 kali 12 times	100%	Dalam rapat tiap bulanan In monthly meeting
5.	Mendorong realisasi atas implementasi Proyek Investasi sesuai dengan rencana awal Encourage the realization of implementation of Investment Project according to the original plan	Bulanan Monthly	12 kali 12 times	100%	Dalam rapat tiap bulanan selama ada proyek In monthly meetings as long as there is a project
6.	Monitoring atas pelaksanaan investasi yang direncanakan dalam tahun 2018 Monitoring of the implementation of planned investment in 2018	Insidental Incidental	Jika ada If necessary	100%	Dalam rapat tiap bulanan selama ada proyek In monthly meetings as long as there is a project
7.	Identifikasi resiko perusahaan pada bagian yang signifikan seperti kebijakan dan harga gas bumi, kebijakan distribusi PSO, aspek produksi, pemasaran dan SDM Identify significant corporate risks such as natural gas prices and policies, PSO distribution policies, production and human capital aspects	Insidental Incidental	Jika ada If necessary	100%	11 April Evaluasi GCG 27 September Rapat SDM dan Organisasi 30 Oktober Rapat Asset April 11 Evaluation of GCG September 27 HC and Organization Meeting October 30 Asset Meeting
8.	Monitoring tingkat pencapaian nilai GCG perusahaan dengan terus meningkatkan penyempurnaan proses dan pelaporan sebagaimana diperlukan Monitoring the achievement level of Company's GCG score by continuously improving the process and reporting as required	Tahunan Annually	1 kali dalam 1 tahun 1 time in 1 year	100%	Evaluasi setahun sekali, namun persiapan dilakukan secara insidental setiap kali diperlukan dalam tahun berjalan. Pelaksanaan berbareng rapat bulanan. Evaluation once a year, but preparations are made incidentally whenever needed in the current year. The implementation coincides with a monthly meeting.
9.	Melakukan Self Assessment Kinerja Komite Investasi dan Manajemen Risiko tiap Semester. Conduct Self-Assessment of Investment Committee and Risk Management performance per Semester.	Semesteran Semester	Min 2 kali at least 2 times		Pelaksanaan Agustus dan Desember Implementation in August and December
10.	Melakukan Rapat Koordinasi dengan Komite Audit Coordination Meeting with Audit Committee	Triwulanan Quarterly	Min 4 kali at least 4 times	100%	Rapat bulanan dg GM terkait dilakukan secara bersamaan. Monthly meetings with related GMs are carried out simultaneously
11.	Menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Investasi dan Manajemen Risiko Preparing Annual Work Plan of Investment and Risk Management Committee	Tahunan Annually	1 kali 1 times	100%	Dilakukan bulan Juli Agustus Done in July August

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESSELF ASSESSMENT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO 2018  
INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE SELF ASSESSMENT IN 2018

No	Program Kegiatan Activity Program	Frekuensi Frequency	Jumlah Amount	Capaian Achievements	Keterangan Remark
12.	Pengadaan Rapat Internal Komite dengan Dekom untuk suatu kebutuhan keputusan Dekom terkait surat dari Direksi atas suatu hal. The Committee's internal meeting with Board of Commissioners to produce Board of Commissioner's decision related to a letter from Board of Directors on a certain matter.	Insidental Incidental	Jika ada If necessary	100%	Mengenai Asset Mengenai SPUB  Regarding Assets Regarding SPUB
13.	Pelaksanaan Tugas lainnya dari Komisaris Other duties Implementation from Board of Commissioner	Insidental Incidental	Sesuai kebutuhan according to the needs	100%	Mendampingi Dekom dlm kunjungan lapangan Accompanying Board of Commissioners during field visits
14.	Melaksanakan Training atas suatu topik terkait kebutuhan tugas Conduct training on a topic related to duties needs	Insidental Incidental			Jika ada, maksimal 2 kali setahun If yes, maximum 2 times in a year

## FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

## NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

DEWAN KOMISARIS TIDAK MEMBENTUK KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI. PELAKSANAAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI DI LINGKUP PUSRI DILAKUKAN OLEH DEWAN KOMISARIS DENGAN PERSETUJUAN PEMEGANG SAHAM MELALUI RUPS. PUSRI MEMILIKI PROSEDUR BAHWA STRUKTUR, KEBIJAKAN, DAN BESARAN REMUNERASI HARUS DIEVALUASI OLEH DEWAN KOMISARIS PALING KURANG 1 (SATU) KALI DALAM 1 (SATU) TAHUN.

BOARD OF COMMISSIONERS DOES NOT ESTABLISH THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE. THE EXECUTION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS WITHIN THE COMPANY IS CONDUCTED BY BOARD OF COMMISSIONERS. THE COMPANY HAS A POLICY THAT THE STRUCTURE, POLICIES, AND AMOUNT OF REMUNERATION SHOULD BE EVALUATED BY BOARD OF COMMISSIONERS AT LEAST ONCE EVERY 1 (ONE) YEAR.

## Ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris adalah:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Provisions on Nomination and Remuneration Functions

The Nomination Functions carried out by Board of Commissioners are:

- Prepare the composition and nomination process of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Make policies and criteria required in the nomination process of candidates for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Assist the performance evaluation of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Develop capacity building program for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Proses nominasi dan evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada skema di bawah ini.

- Review and propose qualified candidates as members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The process of nomination and performance evaluation for Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the scheme below.

**NOMINASI DAN EVALUASI KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

NOMINATION AND PERFORMANCE EVALUATION FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



Fungsi Remunerasi yang dijalankan Dewan Komisaris yaitu:

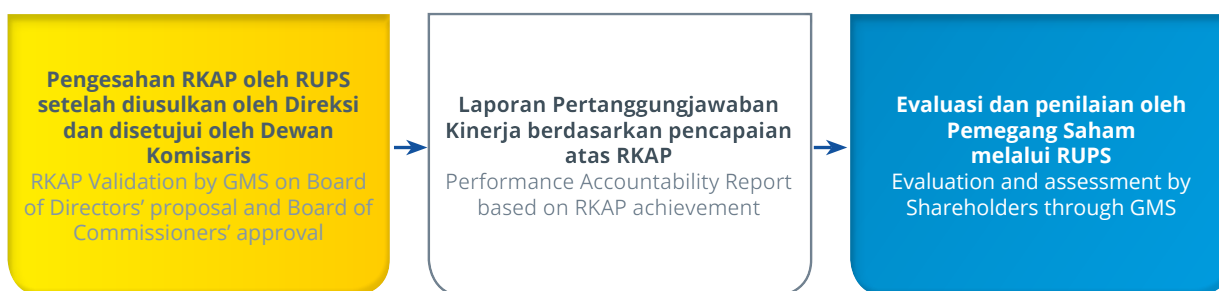
- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
- Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
  - a. Remunerasi yang berlaku pada industrinya.
  - b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan.

The Remuneration Functions carried out by Board of Commissioners are:

- Prepare the Remuneration structure for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Formulate the Remuneration policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Formulate the Remuneration amount for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.
- Remuneration structure may be in the form of salary, honorarium, incentive and/or fixed and/or variable allowances.
- The preparation of remuneration structure, policies, and amount should take into account:
  - a. Remuneration applicable to the industry.
  - b. Duties, responsibilities and authorities of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners in relation with the achievement of Company's purposes and performance.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- |  |   |
|--|---|
| <p>c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.</p> <p>d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.</p> | <p>c. Performance targets or performance of each member of Board of Directors and/or member of Board of Commissioners.</p> <p>d. The balance between fixed and variable allowances.</p> |
|--|---|

SKEMA PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
SCHEME OF PROCEDURE TO PROPOSE AND DETERMINE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

## Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris di Tahun 2018

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris terlihat dari rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 2 Mei dan 31 Juli 2018. Rapat internal 2 Mei 2018 membahas usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, sedangkan rapat internal tertanggal 31 Juli 2018 membahas struktur organisasi Perusahaan.

## Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 mengenai Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

Selain itu, Perusahaan memiliki program *Talent Management System* yang bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin untuk menempati posisi-posisi kunci di Perusahaan, meningkatkan motivasi karyawan untuk berkompetisi secara sehat, mengembangkan karyawan tepat pada sasaran dan sesuai kebutuhan perusahaan serta mempertahankan dan memberdayakan talent terbaik.

## Nomination and Remuneration Function Activity by Board of Commissioners in 2018

The implementation of nomination and remuneration function by the Board of Commissioners can be seen from the internal meetings of Board of Commissioners held on May 2 and July 31 2018. The internal meeting on May 2, 2018 discussed the proposed remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners, while the internal meeting on July 31 2018 discussed the Company's organizational structure.

## Board of Directors Succession Policy

To establish transparent process and mechanism in Board of Directors appointment and succession, the Company has complied with requirement and procedure regulated under Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 dated March 29, 2012 concerning Guidelines for the Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners Members of Subsidiary of State Owned Enterprise.

In addition, the Company also has *Talent Management System* program intended to prepare leader candidates to be assigned in key positions at the Company, build motivation of the employees to engage in fair competition, develop effective employees with the target and requirement of the Company as well as to retain and empower excellent talents.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Dalam hal suskesi Direksi, Talent Management System mempersiapkan Pejabat Eselon I sebagai kandidat Direksi sebagai mana tergambar dalam struktur Program Talent Management System di bawah ini:

In terms of Board of Directors succession, Talent Management System prepares Echelon I Executives as candidate for Board of Directors as illustrated in following Talent Management System Program structure:

**PROGRAM TALENT MANAGEMENT**  
**TALENT MANAGEMENT PROGRAM**

Karyawan Eselon I Echelon I Employee	Karyawan Eselon II Echelon II Employee	Karyawan Eselon III Echelon III Employee	Karyawan Eselon IV-V Echelon IV.V Employee
Program pengembangan talent yang berada di Eselon I untuk dipersiapkan sebagai kandidat Direksi	Program pengembangan talent yang berada di Eselon II untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon I	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon II	Program pengembangan talent yang berada di Eselon III untuk dipersiapkan sebagai kandidat Eselon III, termasuk para talent yang berasal dari program management trainee
Talent development program in Echelon I to be prepared as a candidate for Board of Directors	Talent development program in Echelon II to be prepared as Echelon I candidate	Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon II candidate	Talent development program in Echelon III to be prepared as Echelon III candidate, including talents from management trainee program

Proses seleksi calon Direksi dijabarkan sebagai berikut:

Board of Directors candidate selection process is explained below:

Pembentukan Tim Evaluasi Pembentukan Tim Evaluasi	Proses Penjaringan Proses Penjaringan	Proses Penilaian Proses Penilaian	Proses Penetapan Proses Penetapan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Evaluasi menunjuk tenaga ahli atau Lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan.</li> <li>Tim Evaluasi melakukan penjurian dan penilaian terhadap Calon Direksi.</li> <li>Tim Evaluasi menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) guna mendapatkan penetapan.</li> <li>Tim Evaluasi menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) guna disampaikan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) kepada Dewan Komisaris dan/atau Menteri Negara BUMN, jika diperlukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Evaluasi menerima usulan dan mencari informasi bakal Calon Direksi dari berbagai sumber.</li> <li>Tim Evaluasi melakukan seleksi berdasarkan kriteria dan persyaratan administrasi yang ditetapkan (CV, dokumen lain, dan informasi yang diterima) untuk menyusun Daftar Bakal Calon (long list) sebanyak minimal 5 (lima) orang calon untuk masing-masing jabatan anggota Direksi;</li> <li>Tim Evaluasi menyerahkan Daftar Bakal Calon (long list) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh persetujuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap CV dan wawancara bakal Calon Direksi yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (long list) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Direksi.</li> <li>Tim Evaluasi melakukan menyampaikan Daftar Calon (short list) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk menetapkan Calon Direksi terpilih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan 1 (satu) Calon Direksi terpilih untuk jabatan anggota Direksi.</li> <li>Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengajukan Calon Direksi untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi.</li> <li>Keputusan Pemegang Saham baik di dalam RUPS maupun di luar RUPS menetapkan calon Direksi terpilih sebagai anggota Direksi Perusahaan.</li> </ul>



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Pembentukan Tim Evaluasi Pembentukan Tim Evaluasi	Proses Penjaringan Proses Penjaringan	Proses Penilaian Proses Penilaian	Proses Penetapan Proses Penetapan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluation Team appoints Expert or Professional Agency for the assessment, if necessary;</li> <li>Evaluation Team selects and assesses Board of Directors candidate;</li> <li>Evaluation Team stipulates final evaluation of assessment result to be presented to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) for stipulation;</li> <li>Evaluation Team submits final evaluation report as stipulated by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To be presented by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to Board of Commissioners and/or Minister of SOE, if necessary.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluation Team receives recommendation and seeks information on Board of Directors candidate from various sources;</li> <li>Evaluation Team conducts selection based on administrative criteria and requirements (CV, other documents and submitted information) to prepare Long List of 5 (five) candidates for each Director position;</li> <li>Evaluation team submits the Long List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to grant approval.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluation Team conduct assessment on CV and interview Board of Directors candidate whose name listed in the long list approved by Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero). To acquire best candidates to be proposed to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Board of Directors candidate.</li> <li>Evaluation Team submits the Short List to Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to determine selected Board of Directors candidate;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts final evaluation on the assessment result to appoint 1 (one) selected Candidate for Board of Directors position.</li> <li>Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) proposes Board of Directors candidate to be appointed in the Subsidiary GMS as Board of Directors member.</li> <li>The Shareholders' resolution, either in and outside the GMS stipulates selected Board of Directors candidate as PUSRI's Board of Directors member.</li> </ul>

Langkah-langkah Talent Management dapat disampaikan sebagai berikut:

- Perusahaan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan talent pada unit kerja / project atau jabatan tertentu berdasarkan :
  - Strategi perusahaan jangka pendek dan jangka panjang.
  - Perencanaan perusahaan & struktur organisasi.
  - Posisi kunci di unit kerja (struktural & fungsional)
  - Job Family.
  - Usia karyawan.
- Seleksi Performance dilihat dari nilai prestasi kerja serta seleksi Potency dilihat dari hasil asesmen kompetensi dan uji kompetensi.
- Talent Development, dengan cara:
  - Penugasan, yaitu program pengembangan yang bertujuan memperkaya pengalaman dan wawasan talent (enrichment jobs) dengan menugaskan / menempatkan talent pada jabatan-jabatan khusus, proyek, tim, penugasan antar anak perusahaan PIHC, dan penugasan lainnya.
  - Program pengembangan pengetahuan keterampilan dan wawasan berupa: tugas belajar, bantuan beasiswa, dan/atau program pelatihan khusus talent.
  - Fast-track career-path, yaitu suatu jalur karir cepat yang disediakan khusus untuk para talent.

Steps of Talent Management can be submitted as follows:

- The Company identifies talent requirements in every unit/project or certain position, according to:
  - Short-term and long-term corporate plan.
  - Corporate and organization structure planning
  - Key position in work unit (structural & functional)
  - Job family
  - Employee's age
- Performance selection based on the score of performance achievement and potency selection based on the competency assessment result and competency test.
- Talent Development, by means of:
  - Assignment, a development program aiming to enrich talent's experience and knowledge (enrichment jobs) by assigning/placing talent in special positions, projects, team, or assignment inter PIHC subsidiaries and other assignments.
  - Skill and knowledge development program such as: study assignment, scholarship and/or special talent program.
  - Fast track career path, a fast track careerpath specially designed for the talents.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- |  |  |
|--|--|
| <p>4. Mentoring, seorang talent diberikan mentor yang fungsinya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan bimbingan dan arahan untuk rencana pengembangan masing-masing talent.</li> <li>b. Merekomendasikan pemberian pelatihan, tugas belajar, dan rencana pengembangan kompetensi lainnya yang dianggap perlu bagi pengembangan kompetensi talent.</li> <li>c. Mendukung setiap kemajuan kompetensi talent.</li> <li>d. Memonitor rencana pengembangan talent.</li> <li>e. Melakukan evaluasi terhadap perkembangan IDP masing-masing talent dalam bentuk laporan penilaian secara berkala.</li> </ol> <p>5. Talent Retention, diberikan kepada para talent guna meningkatkan motivasi dan loyalitas terhadap Perusahaan, berupa serangkaian rencana pengembangan.</p> <p>6. Talent Review, para talent yang telah mengikuti kegiatan pengembangan talent seperti yang tertuang dalam Individual Development Plans (IDP), akan direview oleh Komite PSDM/Komite Jabatan setiap tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan sebagai talent. Aspek-aspek review adalah kemajuan kompetensi talent pada area pengembangan (development needs), pemanfaatan kekuatan kompetensi talent (strength), kontribusi talent terhadap unit kerja dimana talent ditempatkan, sikap (attitude) selama mengikuti kegiatan pengembangan.</p> <p>7. Dari hasil review dapat disimpulkan seorang talent tetap dalam talent pool, melanjutkan Kegiatan pengembangan, dipromosikan/ dirotasi ke penugasan lain atau keluar dari talent pool.</p> | <p>4. Mentoring, a talent receive a mentor with following functions:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Providing guidance and direction for every talent development plan.</li> <li>b. Recommending training, study assignment and other competency development plan considered necessary to develop the talent competency.</li> <li>c. Supporting every progress of the talent's competency.</li> <li>d. Monitoring the talent development plant.</li> <li>e. Evaluating IDP development of each talent as periodic assessment report.</li> </ol> <p>5. Talent retention, provided for talents to build motivation and loyalty to the Company as series of development plan.</p> <p>6. Talent review, talents who have participated on talent development program as stated on Individual Development Plans (IDP) will be reviewed by PSDM Committee/Position Committee annually since the inauguration as talent. Review aspects cover the talent competency progress in area of development needs, utilization of talent competency strength, talent contribution for unit where the talent is assigned and attitude during the development program.</p> <p>7. From the review result, will be concluded whether the talent will stay in talent pool, continue the development program, promoted/rotated to other assignment or relocated from the talent pool.</p> |
|--|--|

PADA SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PERUSAHAAN DI AKHIR TAHUN 2018, TERDAPAT 3 ANGGOTA DIREKSI YANG DIPROMOSIKAN DARI DALAM PERUSAHAAN, ATAU 60% DARI KESELURUHAN ANGGOTA DIREKSI YANG BERJUMLAH 5 (LIMA) ORANG. HAL INI MENUNJUKKAN KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MEMBUKA KESEMPATAN KEPADA SELURUH KARYAWAN UNTUK MENDAPATKAN PROMOSI HINGGA KE LEVEL TERTINGGI.

IN THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AT THE END OF 2018, THERE WERE 3 MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS WHO ARE PROMOTED FROM WITHIN THE COMPANY, OR 60% OF TOTAL 5 (FIVE) MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS. THIS REFLECTS THE COMPANY'S COMMITMENT TO OPEN OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES TO GET PROMOTIONS TO THE HIGHEST LEVEL.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

## ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

**SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA**

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola memiliki peran yang penting dalam memastikan implementasi GCG yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan dan Best Practices yang ada saat ini. Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga bertanggung jawab untuk memelihara dokumen-dokumen penting yang menunjang struktur GCG dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perusahaan. Sebagai bentuk keseriusan Perusahaan dalam menciptakan implementasi terbaik GCG, Perusahaan menempatkan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola berada dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama.

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola**

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**Pejabat Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/311/2018 tanggal 23 Agustus 2018 Perusahaan telah menunjuk RA. Rahim sebagai Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

## SUPPORTING BODIES OF BOARD OF DIRECTORS

**CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE**

The Corporate Secretary & Governance has important role in ensuring GCG implementation done by the Company has fulfilled the regulation and current Best Practices. In addition, Corporate Secretary & Governance is also responsible to maintain important documents to support GCG structure in the implementation of GCG principles. As a manifestation of the Company's commitment in creating best GCG implementation, the Company assigns Corporate Secretary & Governance directly under and responsible to the President Director.

**Party In Charge for Corporate Secretary & Governance Appointment and Dismissal**

The Corporate Secretary & Governance is directly responsible to Board of Directors and appointed and dismissed under the Decision of Board of Directors based on the Company's internal mechanisms with the approval from Board of Commissioners.

**Corporate Secretary & Governance Official**

Based on the Director's Decision No. SK/DIR/311/2018 dated August 23, 2018 the Company has appointed RA. Rahim, as Corporate Secretary & Governance.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES



**RA. RAHIM**

SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA  
 CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE

Menjabat sejak 23 Agustus 2018  
 Served since August 23, 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
 Usia 51 tahun | 51 years old  
 Kelahiran Palembang, 20 November 1967

Domisili | Domicile

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Palembang, South Sumatra, Indonesia

Bergabung di PUSRI | Joined PUSRI

1 Juni 1963  
 June 1, 1963

Pendidikan | Education

S2 Magister Manajemen Universitas Sriwijaya  
 Masters in Management of Sriwijaya University

Pengalaman Kerja | Work Experience

Staf Litbang Usaha (1 Juni 1993 – 27 Januari 2006), Staf Pengembangan Usaha (28 Januari 2006 – 31 Juli 2009), Staf Manajer Pengembangan Usaha & Teknologi (1 Agustus 2009 – 31 Mei 2014), Project Control & Adm. Manager Proyek NPK Fusion (1 Juni 2014 – 31 Juli 2014), Manager Pengembangan Usaha & Teknologi (1 Agustus 2014 – 3 November 2016), General Manager Teknologi (4 November 2016 – 11 April 2018), General Manager Teknik & Sistem Informasi (12 April 2018 – 22 Agustus 2018)  
 Business Research Staff (June 1, 1993 – January 27, 2006), Business Development Staff (January 28, 2006 – July 31, 2009), Staff of Business Development & Technology Manager (August 1, 2009 – May 31, 2014), Project Control & Adm. NPK Fusion Project Manager (June 1, 2014 – July 3, 2014), Business Development & Technology Manager (August 1, 2014 – November 3, 2016), General Manager of Technology (November 4, 2016 – April 11, 2018), General Manager of Information Systems & Engineering (April 12, 2018 – August 22, 2018)

**Keorganisasian Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola**

Struktur organisasi yang menggambarkan pelaksanaan fungsi-fungsi oleh Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola. Struktur Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola disusun berdasarkan Surat Keputusan direksi No.SK/DIR/373/2016 tanggal 3 November tahun 2016. Agar dapat menjalankan kegiatannya dengan baik, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menjadi pimpinan unit kerja Divisi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola, yang terdiri dari: Departemen Hubungan Masyarakat (Humas), Departemen Hukum dan Departemen Tata Kelola, Kepatuhan, dan Manajemen Risiko. Departemen Humas bertanggung jawab atas Bagian Komunikasi dan Bagian Protokol, sedangkan Departemen Sekretariat dan TKP bertanggung jawab atas Bagian Administrasi dan

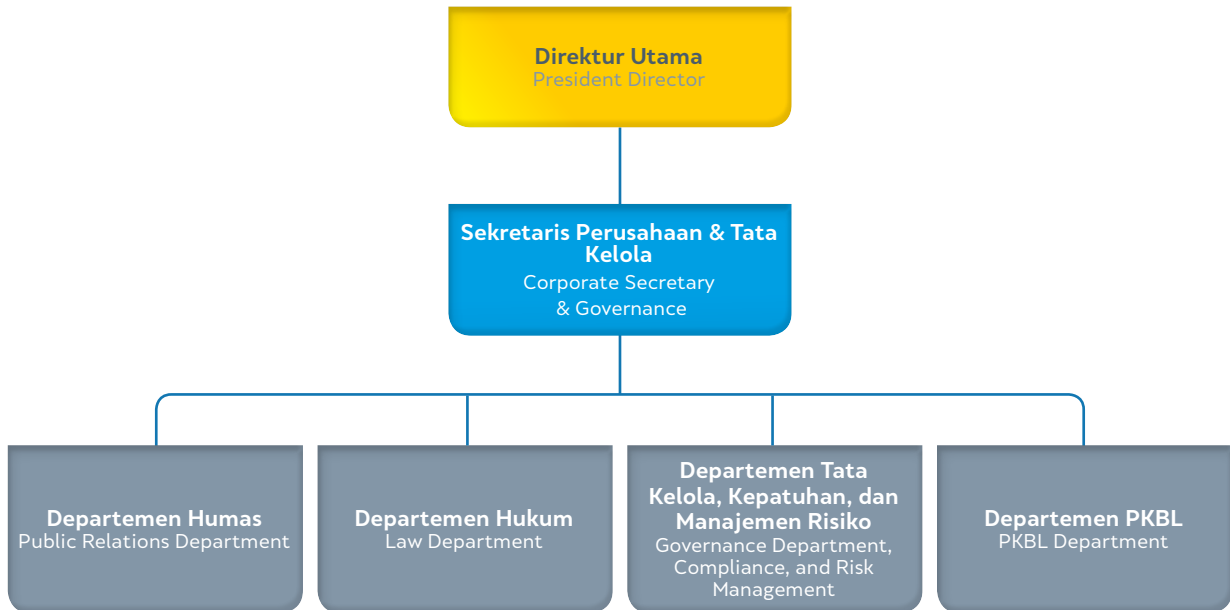
**Corporate Secretary & Governance Organization**

Organizational structure that describes the implementation of functions by Corporate Secretary & Governance. The Corporate Secretary & Governance structure is prepared based on Board of Directors Decree No.SK/DIR/373/2016 dated November 3, 2016. In order to carry out its activities properly, Corporate Secretary & Governance is the head of Corporate Secretary & Governance Division, which consists of: Public Relations Department, Legal Department and Governance Department, Compliance and Risk Management. The Public Relations Department is responsible for the Communication Section and Protocol Section, while the Secretariat and TKP Department is responsible for the Administration

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Perkantoran, Kelompok Staf Tata Kelola Perusahaan dan Sekretaris Direksi.

and Office Section, the Corporate Governance Staff Group and Secretary of Board of Directors.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN & TATA KELOLA  
CORPORATE SECRETARY & GOVERNANCE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Per 31 Desember 2018, jumlah karyawan pada Divisi Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sebanyak 48 pegawai.

As of December 31, 2018, there were 48 employees in the Corporate Secretary & Governance Division.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan &amp; Tata Kelola

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sangat dibutuhkan oleh Perusahaan karena memiliki beberapa fungsi. Yang pertama adalah fungsi komunikasi dan pembinaan hubungan baik antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola juga menjadi jalur komunikasi dan sumber informasi resmi, seperti menyediakan informasi terbaru melalui website, sehingga beredarnya isu atau informasi palsu yang merugikan Perusahaan dapat dihindari.

## Corporate Secretary &amp; Governance Duties and Responsibilities

Corporate Secretary & Governance is greatly needed by the Company due to its several functions. First, is its function to communicate and maintain good relationship between the Company and the internal and external stakeholders. Corporate Secretary & Governance also serves as a communication line and an official source of information, such as providing latest information through website, thus, false and unfavorable information/issues causing losses to the Company can be avoided.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menjalankan fungsi kehumasan, kesekretariatan maupun penyelenggaraan RUPS, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, dan kegiatan dengan pemangku kepentingan lainnya. Dalam konteks administratif, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola menyimpan dokumen penting perusahaan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan Risalah Rapat Direksi, dan Risalah RUPS.

In addition, Corporate Secretary & Governance manages its functions in public relations, secretarial, and organizing GMS, Board of Directors meeting, Board of Directors and Board of Commissioners joint meeting, and other activities with stakeholders. In term of its administrative function, Corporate Secretary & Governance manages important documents such as List of Shareholders, Special List, and Minutes of Meeting of GGM and Board of Directors' Meeting.

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola n memiliki peran strategis antara lain:

1. Membantu Direksi dalam menyelenggarakan kegiatan perusahaan.
2. Menjaga hubungan baik antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, regulator, media massa, dan masyarakat luas.
3. Mengelola informasi terkait aspek bisnis Perusahaan.
4. Melakukan tugas lainnya yang diberikan Direksi sepanjang masih dalam wewenang dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola.

Sesuai dengan SK/DIR/384/2015 tanggal 9 Oktober 2015 bahwa tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola sebagai berikut:

- a. Membina hubungan baik dengan stakeholders dan atau pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dengan cara menjalankan fungsi- fungsi pokok Sekper yaitu Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation dan Business Information agar terjalin hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan.
- b. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan dengan cara meningkatkan komunikasi dan pemberian informasi agar masing masing pihak dapat melaksanakan perannya dengan baik.
- c. Mengelola dokumen-dokumen penting perusahaan dan mengembangkan data bisnis perusahaan melalui pemanfaatan teknologi informasi agar lebih mudah diakses oleh pihak- pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya.
- d. Melaksanakan penanganan keluhan (complaint) dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan cara melakukan koordinasi bersama unit kerja terkait agar setiap keluhan dapat diselesaikan.
- e. Melakukan persiapan RUPS, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi/Pimpinan dan staf baik yang dilakukan di Palembang atau diluar Palembang dengan cara mengkoordinasikan pelaksanaannya dengan unit kerja terkait agar kegiatan rapat tersebut dapat berjalan dengan tertib dan lancar.
- f. Membudayakan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) melalui sosialisasi dan internalisasi didalam setiap pelaksanaan proses bisnis perusahaan agar sesuai dengan kaidah, norma dan etika dalam dunia usaha/bisnis.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan anual report, pengelolaan website perusahaan, video profile perusahaan dan media komunikasi lainnya baik media cetak & elektronika.

In the Company, Corporate Secretary & Governance holds strategic role such as:

1. Assisting Board of Directors in organizing the Company's events.
2. Maintaining the Company's good relationship with stakeholders including Government, regulator, mass media, and public at large.
3. Managing all information about the Company's business issues.
4. Performing other tasks given by Board of Directors within the authority and responsibility of Corporate Secretary & Governance.

Pursuant to SK/DIR/384/2015 dated October 9, 2015 the duties and responsibilities of Corporate Secretary & Governance are:

- a. Developing harmonious relationship with the stakeholders and or other related parties by implementing main functions of the Corporate Secretary as Compliance Officer, Public Relation, Investor Relation and Business Information to engage in harmonious and mutual beneficiary relationship.
- b. Connecting interests of the Company's internal units with Company's external parties by intensifying communication and providing information so as every party will be able to exercise their role sufficiently.
- c. Managing important documents of the Company and developing Company's business data through information technology application to be easily accessible by related parties for interests of investment or other business cooperation.
- d. Implementing complaint handling from related parties by coordinating with related working unit that every complaint will be settled.
- e. Implement the AGM/EGM preparation, Board of Directors/Executives and Staffs Meeting inside or outside Palembang by coordinating its implementation with related working units so as the meeting will be implemented smoothly and well-ordered.
- f. Internalizing good corporate governance (GCG) through socialization and internalization in every business process implementation to comply with regulation, norms and ethics in business industry.
- g. Coordinate annual report preparation, website management, corporate video profile and other communication channels both printed and electronic media.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

- h. Memonitor kegiatan proses pembinaan & pengembangan Bina Lingkungan dalam CSR (Corporate Social Responsibilities) yang dilaksanakan oleh Departemen Humas.
- i. Memberikan saran/pendapat hukum kepada Direksi dengan cara aktif menelaah setiap persoalan yang dihadapi perusahaan saat ini dan atau yang akan terjadi diwaktu yang akan datang agar perusahaan/ Direksi terhindar dari persoalan hukum
- j. Bertindak mewakili Direksi/Perusahaan dalam penyelesaian masalah hukum baik dimuka pengadilan maupun diluar pengadilan dan termasuk menghadapi pihak yang berwajib/ berwenang seperti; Instansi Pemerintah, Kepolisian dan Kejaksaan melalui Surat Kuasa Hukum agar setiap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan dapat terselesaikan dengan baik.
- k. Melakukan pengelolaan risiko (identifikasi, pengukuran dan mitigasi risiko) di unit kerja
- h. Monitoring Community Development activity and process under the scope of Corporate Social Responsibility (CSR) that are carried out by Public Relation Department.
- i. Provide legal opinion/advise to Board of Directors by actively reviewing every issue that is currently encountered by the Company or upcoming issue in the future so as the Company/Board of Directors will be prevented from legal issues.
- j. Acting on behalf of the Board of Directors/Company in settling law cases both inside and outside the Court including encountering authorized/legal parties such as: Government Institution, Policy Department and Attorney with Letter of Attorney so that every legal case encountered by the Company will be well-settled.
- k. Perform risk management (risk identification, measurement and mitigation) in the working unit.

**Pengembangan Kompetensi**

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, Perusahaan melaksanakan program pengembangan karier untuk seluruh karyawan, tak terkecuali bagi Sekretaris Perusahaan beserta jajarannya yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja Perusahaan. Dimana proses pengembangan karir yang dilaksanakan dilingkungan Perusahaan diatur berdasarkan Surat Keputusan SK/DIR/156/2016 tanggal 27 April 2016.

**Competency Development**

In order to develop employee competencies and motivate them to improve their performance, the Company executes career development program for all employees, including the Corporate Secretary and its staffs in line with business needs and meeting the Company's performance targets. Where the career development process carried out in the Company's environment is regulated based on Decree SK/DIR/156/2016 dated April 27, 2016.

**Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola 2018**

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan sebagai berikut:

**Corporate Secretary 2018 Activity Report**

Throughout 2018, the Corporate Secretary & Governance has performed the following duties and activities as:

No	Aktivitas Activity	Keterangan Remark
<b>Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) :</b> Public Relations Field :		
1	Penyampaian Press Release Press Release	40 Kali (Nasional, lokal, online) 40 times (national, local, online)
2	Publikasi & Pemberitaan Publication & News	305 berita (Nasional, lokal, online) 305 news (national, local, online)
3	Korespondensi - Audiensi & Rapat Eksternal Correspondency – Hearings & External Meetings	72 Kali 72 times
4	Advetorial atau Iklan Ucapan Advertorial	10 Iklan/Advertorial 10 advertorials



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Aktivitas Activity	Keterangan Remark
<b>Bidang Tata Kelola &amp; Manajemen Risiko</b> <b>Governance &amp; Risk Management Field</b>		
1	- Rapat Internal Direksi 32 kali - Board of Directors Internal Meetings 32 times	
	- Rapat Dekom – Direksi 20 kali - Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 20 times	
	- Rapat Direksi - Eselon 37 kali - Board of Directors and Echelon Meetings 37 times	
	- Menyiapkan Notulen Rapat untuk masing-masing rapat - Prepare Minutes for each meeting	
2	Mengikuti penilaian GCG menggunakan <i>Corporate Governance Perception Indeks (CGPI)</i> sesuai arahan RUPS Following GCG assessment using the Corporate Governance Perception Index (CGPI) according to the GMS directives	Pusri menerima penghargaan CGPI dengan kategori "Indonesia Trusted Company" pada tanggal 19 Desember 2018 di hotel Shangrila Jakarta yang diterima langsung oleh Direktur SDM & Umum. Pusri obtained CGPI award in the category of "Indonesia Trusted Company" on December 19, 2018 at Shangrila hotel in Jakarta, which was received directly by HC & General Affairs Director.
3	Melakukan <i>Fraud Risk Assesment</i> sesuai arahan RUPS Perform Fraud Risk Assessment in accordance with the GMS directives	Berita Acara kesepakatan telah ditandatangani oleh Direktur SDM & Umum untuk menindaklanjuti hasil diagnostic assessment yang dibuat oleh BPKP Minutes of agreement have been signed by HC & General Affairs Director to follow up on the results of diagnostic assessment conducted by BPKP
4	Pelaksanaan Self Assesment 2018 Carry out 2018 Self Assessment	PT Pusri Palembang mendapatkan skor GCG sebesar 91,20 pada saat pelaksanaan self assesment. PT Pusri Palembang received a GCG score of 91.20 during in the self assessment.
5	Audit Internal Sistem Manajemen Integrasi SNI ISO 9001, SNI ISO 14001, dan SMK3 Internal Audit of Integrated Management System of SNI ISO 9001, SNI ISO 14001, and SMK3	Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil Audit Internal ISO 9001:2015 Prepare and submit ISO 9001: 2015 Internal Audit Report
		Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Manajemen Integrasi tanggal 21 Desember 2018 Carry out the Meeting of Management System Integration Review on December 21, 2018
6	Penyampaian Laporan Risiko Tinggi & Strategis kepada Pemegang Saham Submission of High & Strategic Risk Report to Shareholders	Laporan Risiko Tinggi & Strategis Perusahaan bulan Oktober 2018 disampaikan tanggal 10 Oktober 2018. The Company's High & Strategic Risk Report for October 2018 was submitted on October 10, 2018.
7	Monitoring pengisian LHKPN Monitoring the filling of LHKPN	Sebanyak 118 orang (100%) wajib lapor telah mengisi laporan harta kekayaan melalui aplikasi e-LHKPN As many as 118 compulsory officials (100%) have filled in the wealth report through e-LHKPN application
8	Sosialisasi & Internalisasi GCG & WBS Socialization & Internalization of GCG & WBS	Melaksanakan workshop GCG & WBS untuk Karyawan dan pihak eksternal sebanyak 12 kali. Held GCG & WBS workshops for employees and external parties for 12 times.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Aktivitas Activity	Keterangan Remark
<b>Bidang Hukum</b> Legal Field		
1	Penanganan Kasus Pidana Criminal Case Handling	0 kasus 0 cases
2	Penanganan Kasus Perdata Civil Case Handling	4 kasus 4 cases
3	Pengurusan Izin & Hak Permit & Rights Management	11 Izin & 12 Hak (Target selesai Semester I tahun 2019) 11 Permits & 12 Rights (Completion target is in the first semester of 2019)
<b>Bidang Program Kemitraan &amp; Bina Lingkungan (PKBL)</b> Partnership & Community Development Program (PKBL)		
1	Penyaluran Program Kemitraan Partnership Program Distribution	sampai dengan Desember 2018, Rp. 31.874.520.078,- (159,37%) Efektivitas = 98,50% Kolektibilitas = 71,77% up to December 2018, Rp31,874,520,078 (159.37%) Effectiveness = 98.50% Collectibility = 71.77%
2	Program Bina Lingkungan Community Development Program	sampai dengan Desember 2018, Rp. 7.777.611.590,- (101,35%) up to December 2018, Rp7,777,611,590 (101.35%)

**Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola**

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola selama tahun 2018 telah mencapai target yang direncanakan, hal tersebut ditunjukkan dengan tercapainya KPI Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola yang telah ditetapkan. Berikut tabel penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola:

**Corporate Secretary & Governance Performance Evaluation**

The implementation of Corporate Secretary & Governance's duties during 2018 has reached the planned target, as indicated by Corporate Secretary & Governance's KPI achievement. The following table is the performance appraisal of Corporate Secretary & Governance:

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value
<b>Perspektif Keuangan &amp; Pasar</b> Financial Perspective				
1	Biaya Controlable yang efektif/efisien Controllable Cost	485.338.471	622.077.844	71,83
<b>Perspektif Fokus Pelanggan</b> Customer Focus Perspective				
1	Indeks kepuasan lingkungan Environmental satisfaction index	82	83,82	102,22
2	Jumlah gugus mutu operasional di perusahaan Number of operational quality groups in the company	100	101	101,00
3	Self Assessment GCG GCG Self Assessment	85	91,2	105,00
4	Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Level of Effectiveness of Funds Distribution	80	9,85	105,00
5	Tingkat Kolektibilitas Collectability level	80	7,77	75,81
6	Penanganan dan pendampingan masalah hukum perusahaan Company's legal issues handling and assistance	100	100	105,00

**STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**  
**STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**

No	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Target	Realisasi Realization	Nilai Value
<b>Perspektif Efektifitas Produk &amp; Proses</b> Product & Process Effectiveness Perspective				
1	Penyampaian LHKPN bagi Pejabat Wajib Lapor kepada KPK RI. Submission of LHKPN for Compulsory Officials Report to Republic of Indonesia KPK.	75	100	105,00
2	Pengelolaan Tingkat Risiko Perusahaan Management of Company Risk Level	30	49	105,00
3	Menindaklanjuti dan monitoring tindak lanjut Area of Improvement (AoI) hasil assessment GCG Following up and monitoring the follow-up of the Area of Improvement (AoI) of GCG assessment results	80	95	105,00
4	Penyaluran Dana Pinjaman Distribution of Loan Funds	2.000.000	2.052,075	105,00
5	Penyaluran Dana Bina Lingkungan Distribution of Community Development Funds	750	769	105,00
6	Pengembalian Pinjaman Loan Returns	19.958	563.295	105,00
7	Pemeriksaan Proper Tingkat Nasional Proper National Examination	Predikat Hijau	Predikat Hijau	100,00
8	Monitoring tindak lanjut Action for Improvement asesment KPKU 2017 Monitoring the follow-up of Action for Improvement of KPKU's 2017 assessment	100	100	105,00
9	Pelaksanaan fraud control plan oleh BPKP Sumsel Implementation of fraud control plan by BPKP of South Sumatera	Desember	< Desember	105,00
<b>Perspektif Fokus Tenaga Kerja</b> Manpower Focus Perspective				
1	Jumlah makalah GPMT Departemen Number of GPMT Department papers	10	21	105,00
2	Lost Time Injury Frequence Rate (LTIFR) Lost Time Injury Frequence Rate (LTIFR)	0,5	0	105,00
3	Forum Manajemen untuk pejabat GM Management Forum for GM officials	1	1	100,00
<b>Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola &amp; Tanggung Jawab Kemasyarakatan</b> Leadership, Governance & Social Responsibility Perspective				
1	Pembaharuan POB, Juklak, Juknis dan SK Direksi terkait operasional unit kerja Updating POB, Operational Guidelines, Technical Guidelines and Board of Directors Decree related to work unit operations	40	53	105,00
2	Laporan Tahunan PKBL kepada Pemegang Saham PKBL Annual Report to Shareholders	31	17	105,00
3	Laporan Triwulan PKBL kepada Pemegang Saham PKBL Quarterly Report to Shareholders	15	12	105,00
4	Laporan Bulanan PKBL kepada Direktur SDM & Umum PKBL Monthly Report to HC & General Affairs Director	10	8	105,00
5	Tersedianya RKA PKBL Tahun 2019 Availability of 2019 PKBL RKA	31	7	105,00
6	Laporan Keuangan PKBL Audited Audited PKBL Financial Report	30	27	105,00
<b>Jumlah Total</b>		<b>88</b>	<b>91,59</b>	<b>101,88</b>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWASAN INTERN**

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan bagian dari organisasi Perusahaan dalam rangka mendorong budaya sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai tujuan jangka panjang. SPI bertanggung jawab untuk memastikan/assurance bahwa seluruh unit kerja telah melakukan aktivitas secara efektif dan efisien serta melakukan konsultasi guna memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan secara menyeluruh.

Perusahaan menerapkan sistem pengawasan dan pengendalian internal berbasis risiko dengan mengacu kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan *Internal Audit Charter* yang ditetapkan berdasarkan surat keputusan Direksi No. SK/DIR/133/2004 tanggal 9 Agustus 2004 yang terakhir disempurnakan melalui surat keputusan No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Perusahaan terus berupaya meningkatkan penerapan pengendalian internal melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif dan mencegah terjadinya fraud.

**Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern**

SPI dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

**Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern serta Tugas dan Tanggung Jawab**

Pengangkatan Kepala Satuan Pengawasan Intern Bagijo Budi Sulaksono ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan No. SK/DIR/134/2016 tanggal 13 April 2016. Pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengangkatan/memberhentikan Kepala SPI adalah Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

**INTERNAL AUDIT UNIT**

Internal Audit Unit (SPI) is part of Company's organization to encourage strong internal control system culture to achieve long-term plan of the Company. SPI is responsible to assure that every unit has performed all activities effectively and efficiently while also performs a consultancy to provide added value in comprehensively achieving corporate/organization target.

The Company implements risk-based internal audit and control system by referring to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Internal Audit Charter based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/133/2004 dated August 9, 2004 with latest revision under Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. The Company continues to improve internal control implementation by developing applicative system and procedure to prevent fraud potential.

**Party In Charge in Head of SPI Appointment and Dismissal**

SPI is led by the Head of Internal Audit Unit appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners.

**Profile of Head of Internal Audit Unit as well as Duties and Responsibilities**

The appointment of Head of Internal Audit Unit, Bagijo Budi Sulaksono, was stipulated under Decree No. SK/DIR/134/2016 dated April 13, 2016. The parties involved in the process of appointing/dismissing the Head of SPI are Board of Commissioners and President Director.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
 STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES



**BAGIJO BUDI SULAKSONO**  
 KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERN  
 HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Menjabat sejak 13 April 2018  
 Served since April 13, 2016

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
 Usia 52 tahun | 52 years old  
 Kelahiran Surabaya, 7 Mei 1966 | Born in Surabaya, May 7, 1966

**Domisili | Domicile**

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Palembang, South Sumatera, Indonesia

**Bergabung di PUSRI | Joined PUSRI**

1 Juni 1993  
 June 1, 1993

**Pendidikan | Education**

Sarjana (S1) Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)  
 Bachelor in Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1991)

**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Engineer Proses Dinas Teknik Proses (1993-2008), Asisten Manajer eknik Proses Deparemen eknik Produksi (2008-2011), Kepala Laboratorium Dep. Laboratorium (2011-2012), Manager Pabrik P-II (2013), Manager Pengawasan Operasional (2013-2016)  
 Process Engineer of Process Engineering Section (1993-2008), Assistant Manager of Production Planning & Control (2008-2011), Head of Laboratorium of Laboratory Department (2011-2012), Plant P-II Manager (2013), Operational Audit Manager (2013-2016)

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala SPI adalah:

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan unit kerja agar kebijakan Direksi, fungsi-fungsi manajemen dan pengendalian intern di lingkungan perusahaan terlaksana secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaannya Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan audit internal pada seluruh unit kerja yang ada di perusahaan meliputi audit operasional (management audit), audit keuangan (financial audit), dan audit khusus/audit investigasi.

Duties and responsibilities of Head of SPI are as follows:

1. Coordinating all of audit and monitoring activity on every unit's activity that the BOD policy, management and internal audit functions in the Company's circumstance can be implemented effectively and efficiently. In its implementation, Head of SPI is responsible to the President Director.
2. Coordinating every internal audit activity in existing unit of the Company including management audit, financial audit and special/investigation audit.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

3. Mengkoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, kebijakan-kebijakan, standar-standar dan lainnya (termasuk sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja sesuai pertanggungjawabannya masing-masing serta memberikan bantuan konsultatif penyempurnaan untuk mendorong perbaikan kepada pimpinan-pimpinan unit kerja terkait untuk peningkatan keekonomisan, keefisienan dan keefektifan sumber daya yang digunakan masing-masing.
4. Melakukan koordinasi audit dengan pengawas eksternal (BPK-RI, BPKP, KAP, Bea Cukai, Kantor Pajak), serta menyediakan data dan informasi perusahaan untuk kebutuhan tersebut.
5. Memberikan pendapat, rekomendasi & saran-saran perbaikan kepada Direksi, para Pimpinan unit kerja yang diperiksa (Auditee), baik diminta atau tidak diminta, dalam rangka mengamankan harta dan kekayaan perusahaan dari perbuatan melawan hukum.
6. Berkoordinasi dengan Manajemen Risiko dalam menilai dan melakukan evaluasi terhadap risiko aktifitas manajemen yang bersifat strategik secara bulanan, triwulanan dan tahunan.
7. Berkoordinasi dengan komite Audit dalam rangka perencanaan audit internal dan pelaksanaan audit oleh eksternal auditor atas Laporan Keuangan.
8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan berbasis Teknologi Informasi (EDP audit) dan Manajemen risiko sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis perusahaan.
9. Melaksanakan penugasan khusus lainnya sesuai penugasan Direktur Utama.
10. Mengkoordinir penyusunan laporan hasil pengawasan baik kepada pihak intern dan ekstern.
3. Coordinating audit activity and review the implementation of Law, procedures, policies, standards and other regulations (including management system and management standard) carried out by unit according to each responsibility and provides consultative support to encourage improvement of head of related unit to improve economic value, efficiency and effectiveness of resource allocated by each unit.
4. Conducting audit coordination with external auditor (BPK-RI, BPKP, Public Accountant Office, Customs, Tax Office), and provides corporate data and information for these requirements.
5. Providing opinion, recommendation & improvement suggestions to Board of Directors, Head of Unit as Auditee both under request or not, to secure corporate assets and resource from any illegal action.
6. Coordinating with Risk Management in assessing and evaluating strategic risks of management activity in monthly, quarter and annual basis.
7. Coordinating with Audit Committee regarding internal audit planning and audit implementation by external auditor for the Financial Statements.
8. Developing Information Technology Based audit and monitoring system (EDP Audit) and Risk Management based on Government Regulation and the Company's business development.
9. Undertaking other special tasks based on President Director's assignment.
10. Coordinating audit report preparation both to internal and external parties.

**Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern**

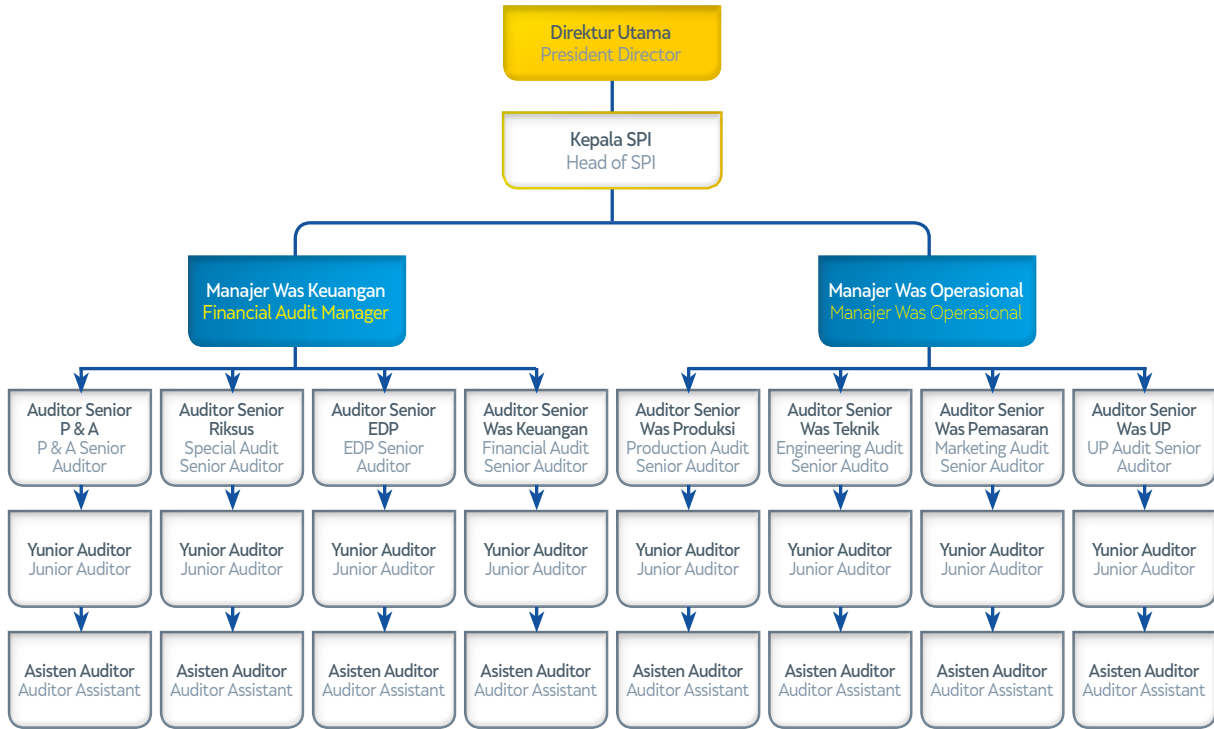
SPI merupakan organisasi audit internal yang bersifat independen dan obyektif berada langsung di bawah Direktur Utama. Organisasi SPI ditetapkan dalam Surat Keputusan No. SK/DIR/240/2011 tanggal 5 September 2011 tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Sriwijaya Palembang. SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama yang berkedudukan di Kantor Pusat dan membawahi Departemen Pengawasan Keuangan dan Departemen Pengawasan Operasional.

**Internal Audit Unit Organizational Structure**

SPI is an independent and objective internal audit organization of PT Pusri, which is directly under the President Director. SPI Organization was stipulated in Decree No. SK/DIR/240/2011 dated September 5, 2011 on the organizational structure of PT Pupuk Sriwijaya Palembang. SPI is directly responsible to the President Director, located in the Head Office and oversees the Finance Audit Department and Operational Audit Department.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES



Keterangan:

- Remark:
- Auditor Senior P & A** : Auditor Senior Perencanaan & Analisa  
P & A Senior Auditor : Planning & Analysis Senior Auditor
  - Auditor Senior Riksus** : Auditor Senior Pemeriksaan Khusus  
Spec. Audit Senior Auditor : Special Audit Senior Auditor
  - Auditor Senior EDP** : Auditor Senior Electronic Data Processing  
EDP Senior Auditor : Electronic Data Processing Senior Auditor
  - Auditor Senior Was UP** : Auditor Senior Pengawasan Unit Penunjang  
UP Audit Senior Auditor : Supporting Unit Senior Auditor

Formasi jumlah pegawai Satuan Pengawasan Intern adalah 31 pegawai yang saat ini terisi sebanyak 24 orang atau 77% dengan rincian sebagai berikut :

Formation of the number of Internal Audit Unit employees is 31 employees, currently filled with 24 employees or 77% with following details:

Jabatan Position	Formasi Formation	Realisasi Realization
Kepala SPI Head of SPI	1	1
Manajer Manager	2	2
Staf Pengendali Teknis Technical Control Staff	4	3
Auditor Senior Senior Auditor	8	8
Auditor Yunior Junior Auditor	8	6
Asisten Auditor Auditor Assistant	8	4
<b>Jumlah Total</b>	<b>31</b>	<b>24</b>

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Sertifikasi dan Kualifikasi Karyawan Satuan Pengawasan Intern**

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam kursus sertifikat *Qualified Internal Auditor* (QIA). Daftar staf SPI yang telah mengikuti program sertifikasi adalah:

**Certification and Qualification of Employees of Internal Audit Unit**

In order to continuously improve the quality and competencies of internal auditors, the Company conducts auditor competency development programs in a systematic and tiered manner. The program is carried out by including internal auditors in Qualified Internal Auditor (QIA) certificate course. List of SPI staffs who have participated in the certification program are:

Jenis/Level Sertifikasi Certification Type/Level	Jumlah Auditor Tersertifikasi Number of Certified Auditors
Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor	8
Lanjutan II Advanced II	6
Lanjutan I Advanced I	1
Dasar II Basic II	2
Dasar I Basic I	4
Jumlah Total	21

Jumlah karyawan SPI yang memiliki sertifikasi sebanyak 8 orang, atau 33% dari jumlah keseluruhan karyawan SPI yang sebanyak 24 orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan level sertifikasi karyawan SPI, yang diharapkan mampu memberikan imbas positif terhadap proses audit internal di lingkup Perusahaan.

SPI employees who have obtained certification is 8 employees, or 33% of the total number of SPI employees amounted to 24 employees. The Company is committed to continuously increasing the level of certification of SPI employees, which is expected to be able to provide a positive impact on the internal audit process within the Company.

**Persyaratan Menjadi Staf Satuan Pengawasan Intern**

Perusahaan memiliki standar kualifikasi untuk seseorang dapat menjadi staf SPI, yaitu:

1. Profesional, independen, jujur dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan tentang struktur organisasi perusahaan, POB dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis perusahaan.
3. Cakap berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan secara efektif dan dapat bekerjasama dalam suatu tim.
4. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggungjawab audit internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
5. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/good corporate governance.

**Internal Audit Unit Staff Requirements**

The Company has a qualification standard to become an SPI staff, namely:

1. Professional, independent, honest and objective in carrying out his/her duty.
2. Possessing knowledge about the Company's organizations structure, POB and other regulations related with the Company's business process.
3. Good interaction and communication skills both in verbal and written communications and able to work in a team.
4. Must protect confidentiality and/or corporate data related with the implementation of internal audit duty and responsibility, except stated under Law or court resolution/decision.
5. Understanding Good Corporate Governance principles.

6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

6. Willing to develop knowledge, skill and competency as well as professional capability on an ongoing basis

**Piagam Audit Internal: Pedoman Kerja Satuan Pengawasan Intern**

Dalam melaksanakan fungsinya, Satuan Pengawasan Intern telah dilengkapi pedoman kerja yang disebut dengan Internal Audit Charter atau Piagam Audit Internal yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi terakhir No. SK/DIR/365/2016 tanggal 28 Oktober 2016. Piagam Audit Internal berisi ketentuan mengenai visi dan misi, struktur, kedudukan, persyaratan dan kewajiban auditor, peran, tugas dan tanggung jawab, wewenang, prinsip independensi, akuntabilitas dan responsibilitas, sasaran dan obyek audit internal, kegiatan audit internal, hubungan dengan auditor eksternal dan Komite Audit.

**Internal Audit Charter: Working Guidelines of Internal Audit Unit**

In carrying out its function, Internal Audit Unit has a Working Guidelines or known as Internal Audit Charter which was stipulated under the latest Board of Directors Decree No. SK/DIR/365/2016 dated October 28, 2016. The Internal Audit Charter contains regulation about vision and mission, position, role, duty and responsibility, authority, independency principle, accountability and responsibility, internal audit target and object, internal audit activity, relationship with external auditor and Audit Committee.

Dalam melaksanakan fungsi audit internal yang independen, profesional dan objektif, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Prosedur Operasional Baku (POB) Audit Internal yang ditetapkan dalam keputusan Direksi No. SK/DIR/295/2017 tanggal 8 September 2017 dan untuk melaksanakan fungsi dan perannya sebagai pengawas internal yang berkualitas, maka ditetapkanlah standar pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern sesuai dengan keputusan Direksi No. SK/DIR/344/2013 tanggal 26 Agustus 2013 yang mengacu kepada praktik-praktik yang sehat dan dengan memperhatikan Undang-undang, Peraturan Pemerintah dan ketentuan terkait yang berlaku lainnya.

In carrying out an independent, professional and objective internal audit function, the Internal Audit Unit refers to Internal Audit Standard Operational Procedure (POB) which was stipulated under Board of Directors Decree No. SK/DIR/295/2017 dated September 8, 2017 and to carry its function and role as qualified internal auditor, an operational standard of Internal Audit Unit function has been stipulated based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/344/2013 dated August 26, 2013 referring to sound practices and compliance with Law and Government Regulation as well as other related regulations.

Agar pengawasan yang dilakukan oleh SPI efektif dan efisien, maka aktivitas dalam kegiatan pengawasan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya dengan memperhatikan segala faktor risiko. Pengawasan tersebut disusun dalam bentuk Juklak Penyusunan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disetujui oleh Direktur Utama melalui surat No. 019/A000.OT/2017 tanggal 27 Februari 2017.

In order to ensure effective and efficient supervision conducted by SPI, the audit activities have to be properly planned by considering all risk factors. The audit is formulated as Annual Audit Work Plan (PKPT) that was approved by Board of Directors under Decree No. 019/A000.OT/2017 dated February 27, 2017.

Guna kelancaran efektivitas dan ketertiban dalam proses monitoring tindak lanjut laporan hasil audit SPI dan laporan hasil audit eksternal, Satuan Pengawasan Intern berpedoman kepada Juklak Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang ditetapkan dalam keputusan Direktur Utama No. 038/A000.OT/2017 tanggal 14 Juni 2017.

To ensure the effectiveness and order in the monitoring process on follow up of SPI's audit report, the Internal Audit Unit refers to SOP of Internal Audit Unit Activity Report that was stipulated under the President Director Decree No.038/A000.OT/2017 dated June 14, 2017.

**Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal**

SPI berperan memastikan dan memberikan konsultasi yang independen dan obyektif bagi Manajemen Perusahaan guna menyalarkan aktivitas Manajemen

**Internal Audit Duties And Responsibilities**

SPI has a role in ensuring and providing independent and objective consultancy for the Company's Management to align the Management's activity with vision, mission

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Selain itu, SPI melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko, pengendalian dan *governance*.

SPI bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan institusi pemeriksa eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan di lingkungan Perusahaan. Koordinasi audit direncanakan dan didefinisikan sebagai bagian dari lingkup usulan (proposal audit) yang tersaji secara komprehensif dengan biaya yang efisien.

Selain bertanggung jawab terhadap audit eksternal, SPI juga bertanggung jawab untuk berkoordinasi dengan Komite Audit untuk menyampaikan dan meminta saran atas rencana audit tahunan, melaporkan tentang kecukupan pengendalian intern, memberikan informasi perihal issue yang berkembang, mengadakan pertemuan regular atau insidental untuk membahas temuan internal auditor atau hal-hal yang mengindikasikan kelemahan pengendalian intern.

### Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal, Perusahaan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Secara umum kebijakan pengembangan kompetensi para auditor ditempuh dengan 2 (dua) cara, yaitu: pengembangan kompetensi secara internal dan pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal. Pengembangan kompetensi secara internal yang dilakukan oleh staf SPI meliputi :

- Arahan dan pembekalan dari Kepala SPI dan para manajer di lingkungan SPI.
- Diskusi/transfer knowledge di antara auditor internal, baik sebelum maupun sesudah melakukan audit.
- Rapat internal yang dijadwalkan sebulan sekali.
- Pengembangan kompetensi baik soft competency dan hard competency di Diklat Perusahaan.

Pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dilakukan melalui pelatihan formal dalam bentuk kursus atau seminar/lokakarya yang berkaitan dengan masalah audit.

Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi oleh lembaga eksternal yang diikuti Satuan Pengawasan Intern di sepanjang tahun 2018 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

and objectives of the Company. Moreover, SPI will also evaluate and contribute in improving risk management, mitigation and governance process.

SPI is responsible for coordinating with external audit institutions in relation to supervisory duties within the Company. Audit coordination is planned and defined as part of the scope of audit proposal, which is presented comprehensively at an efficient cost.

In addition to being responsible for external audit, SPI is also responsible for coordinating with Audit Committee to deliver and request advice on the annual audit plan, report on the adequacy of internal controls, provide information on issues that develop, hold regular or incidental meetings to discuss internal auditor findings or things that indicate weaknesses in internal control.

### Competency Development

To continuously improve internal auditor's quality and competency, the Company performs auditor competency development program in a systematic and tiered manner. Generally, auditor competency development policy was undertaken in 2 methods, which are: internal competency development and competency development in cooperation with external institution. Internal competency development carried out by SPI Staffs are:

- Direction and briefing from Head of SPI and Managers in SPI;
- Discussion/knowledge transfer among internal auditors, both before and after audit process;
- Internal meeting scheduled once in every month;
- Soft and hard competency development at the Company training center.

The competency development with external party is carried out as formal training such as course or seminar/workshop related with audit issues.

Regarding the list of training and competency development activities by external institutions which were attended by the Internal Audit Unit throughout 2018, can be seen in the Company Profile chapter of this annual report.

### Perencanaan dan Realisasi Audit Internal

Audit dilakukan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yang disusun berdasarkan analisa risiko perusahaan dengan mempertimbangkan risiko yang paling material yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan perusahaan. Program kerja pengawasan tahunan tersebut, sebelum disahkan oleh Direktur Utama direview terlebih dahulu oleh Komite Audit dan selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan sesuai amanah RUPS.

### Pelaksanaan Tugas Satuan Pengawasan Intern Tahun 2018

#### Perencanaan Audit

Sasaran SPI untuk tahun 2018 meliputi kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pengawasan :
  - a. Audit Unit Kerja. Fokus pada pengujian atas kewajaran dan keakuratan informasi keuangan dan operasional, keekonomisan, efisiensi dan efektifitas operasional, pengamanan asset perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan serta prosedur yang berlaku.
  - b. Audit Aktifitas. Fokus pada pelaporan keuangan, daya guna, kehematan, dan hasil guna dari suatu kegiatan.
  - c. Evaluasi. Fokus pada kegiatan evaluasi atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP), Manajemen Risiko, Tata Kelola Teknologi Informasi (TI), dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG).
  - d. Desk Audit. Merupakan kegiatan yang dilakukan SPI sehingga dapat memberikan manfaat berupa masukan dalam pengelolaan resources perusahaan sehingga dapat membantu tugas para Manager/ Pimpinan Perusahaan.
2. Kegiatan Non Pengawasan:
  - a. Pendampingan / Counterpart Audit Eksternal. Fokus pada kegiatan pendampingan atas General Audit Tahun buku 2018 oleh KAP, Audit Perhitungan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2018 oleh BPK RI, Audit oleh SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit oleh BPKP.
  - b. Pemantauan / Monitoring Tindak Lanjut Audit. Fokus pada kegiatan pemantauan tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit BPK RI, Laporan Kepatuhan KAP, Keputusan & Arahan Pemegang Saham dalam RUPS RKAP 2018 dan RUPS Kinerja 2017, temuan & rekomendasi LHA SPI PT Pupuk Indonesia dan Audit Internal Perusahaan.

### Internal Audit Planning And Realization

Audit has been conducted based on Annual Audit Plan (PKPT) prepared based on risk analysis in the Company by concerning most material risk which may potentially constraint the Company's target achievement. The annual audit plan was reviewed by the Audit Committee prior to be legalized by President Director and later delivered to the shareholders of the Company according to GMS resolution.

### Internal Audit Unit Duties Implementation in 2018

#### Audit Planning

The target of SPI in 2018 includes the following activities:

1. Audit Activities:
  - a. Work Unit Audit. Focus on testing the fairness and accuracy of financial and operational information, economy, operational efficiency and effectiveness, security of corporate assets and compliance with applicable laws and regulations, policies and procedures.
  - b. Activity Audit. Focus on financial reporting, effectiveness, efficiency, and usefulness of an activity.
  - c. Evaluation. Focus on evaluation activities on Company's Internal Control System (SPIP), Risk Management, Information Technology Governance (IT), and Implementation of Good Corporate Governance (GCG).
  - d. Desk Audit. Activity done by SPI to give benefit in the form of input in the Company's resources management in order to assist the duty of Manager/ Leader of the Company.
2. Non-Audit Activities:
  - a. External Audit Assistance/Counterpart. Focus on counterpart activities on General Audit of 2018 Fiscal Year by KAP, Audit of Fertilizer Subsidy and Subsidized Fertilizer Distribution for Fiscal Year 2018 by BPK RI, Audit by SPI of PT Pupuk Indonesia and Audit by BPKP.
  - b. Monitoring on Audit Follow Up. Focus on monitoring activities of follow-up of audit findings and recommendations from BPK RI, KAP Compliance Report, Shareholders' Resolutions & Directives in 2018 GMS on RKAP and 2017 GMS on Performance, findings & recommendations of LHA SPI of PT Pupuk Indonesia and Internal Audit.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

3. Kegiatan Konsultasi. Merupakan kegiatan SPI yang didasarkan atas pendekatan bahwa unit kerja lain adalah sebagai mitra/klien dalam memecahkan dan menyelesaikan masalah yang dihadapi

3. Consultation Activities. SPI activity based on the approach that other work units are partners/clients in solving and settling problems encountered

PKPT SPI tahun 2018, meliputi obyek audit, jenis audit, sasaran audit internal, tanggal rencana pelaksanaan audit, susunan tim & nama auditor, alokasi jumlah hari, rencana penerbitan laporan, rencana monitoring dan rencana pemutakhiran data. Jumlah kegiatan pada PKPT SPI tahun 2018 sebanyak 44 kegiatan meliputi kegiatan audit dan kegiatan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

SPI 2018 PKPT covering the audit object, type of audit, internal audit target, date of planned audit implementation, team composition & auditor name, allocation of number of days, plan for issuing reports, monitoring plans and data update plans. The number of activities in SPI 2018 PKPT is 44 activities including audit activities and other activities with details as follows:

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Objek Audit berdasarkan Unit Kerja Audit Objects by Work Unit	10
2	Objek Audit berdasarkan Aktivitas Audit Objects by Activity	10
3	Evaluasi Evaluation	3
4	Desk Audit Desk Audit	6
5	Counterpart / Riksus Counterpart	4
6	Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal/Eksternal / RUPS Monitoring on Follow Up of Internal/External Audit/GMS	4
7	Konsultasi Consultation	7
<b>Jumlah Total</b>		<b>44</b>

**Realisasi Audit**

Kesesuaian pelaksanaan audit dengan PKPT disampaikan dalam Laporan Pelaksanaan Kegiatan SPI tahun 2018 kepada Direktur Utama dan dibahas bersama Komite Audit. Selama tahun 2018, realisasi kegiatan PKPT tahun 2018 meliputi:

**Audit Realization**

The conformity of audit implementation with PKPT is presented in the SPI 2018 Activity Report to the President Director and discussed with the Audit Committee. During 2018, the realization of PKPT activities in 2018 is:

No	Keterangan Description	Realisasi Realization
1	Objek Audit berdasarkan Unit Kerja Audit Objects by Work Unit	12
2	Objek Audit berdasarkan Aktivitas Audit Objects by Activity	11
3	Evaluasi Evaluation	3
4	Desk Audit Desk Audit	25
5	Counterpart / Riksus Counterpart	12



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

No	Keterangan Description	Realisasi Realization
6	<b>Monitoring Tindak Lanjut Audit Internal/Eksternal / RUPS</b> Monitoring on Follow Up of Internal/External Audit/GMS	5
7	<b>Konsultasi</b> Consultation	17
<b>Jumlah</b> Total		85

Pencapaian sasaran audit selama tahun 2018, menunjukkan pencapaian yang memadai, yang ditandai dengan semakin menurun pelanggaran-pelanggaran terhadap SOP maupun semakin tertibnya penggunaan anggaran.

Secara umum pelaksanaan program Audit Internal telah sesuai dengan Program kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

#### Penyerahan Laporan Berkala di Tahun 2018

Setiap Laporan Hasil Audit dibahas dengan Komite Audit dan disampaikan kepada manajemen dan pihak yang diaudit (auditee), dilengkapi dengan tindakan perbaikan, termasuk sanksi/pinalti apabila diperlukan. Perkembangan tindak lanjut harus dilaporkan oleh pihak yang diaudit kepada Divisi Satuan Pengawasan Intern setiap bulan untuk memastikan agar setiap pihak yang diaudit selalu berupaya melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Laporan Kegiatan SPI dan Laporan Perkembangan Monitoring Tindak Lanjut LHA SPI dibuat setiap bulan, triwulan, semesteran dan tahunan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktivitas audit Internal di Perusahaan.

#### AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

#### Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Audit target achievement in 2018 shows a satisfying achievement, indicated with decreasing SOP violations and more compliance in budget allocation.

In general, the implementation of Internal Audit program has been in accordance with Annual Audit Plan (PKPT).

#### Periodic Report Submission In 2018

Every audit report is discussed with the Audit Committee and delivered to the Management and Auditee, attached with improvement actions, including sanction/punishment if considered necessary. The follow-up progress has to be reported by Auditee to the Internal Audit Unit Division every month to ensure that every Auditee continues to implement the improvement action. The SPI Activity Report and LHA SPI Follow-Up Monitoring Report are prepared in monthly, quarterly, semester and annual basis to be delivered to related parties as the responsibility of internal audit activity practices in the Company.

#### PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant is the external corporate body that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements presentation with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

#### Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

The Management is responsible for presenting the Company's financial statements and complying with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) stipulated by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES**Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit**

- Audit atas laporan keuangan Perusahaan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perusahaan untuk di-review oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

**Mekanisme Pemilihan Akuntan Publik**

Sesuai PER-01/MBU-/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara) Pasal 31 auditor eksternal Perusahaan ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon Auditor Eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris.

Mengacu Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 ayat (1) tentang Jasa Akuntan Publik, bahwa Pemberian Jasa Audit Umum atas Laporan Keuangan oleh KAP dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut, sedangkan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

**External Audit Procedures and Audit Standards**

- Audit of the Company's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of Public Accountant, which cover all audit procedures that are deemed necessary in accordance with the circumstances.
- Audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as examining, on the basis of testing, evidences supporting the amounts and disclosures in the financial statements. Audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of financial statements in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI.
- As part of the audit process, Public Accounting Office (KAP) also conducts question and answer to the management regarding management statements presented in the financial statements.
- Audit contains an inherent risk in the event of material errors and irregularities. If this occurs, KAP will convey to management.
- The management approves the KAP audit paper on the Company to be reviewed by the relevant agency or authority.

Audit is carried out based on Accountant Professional Standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). If there is financial assistance from the Republic of Indonesia Government, then the audit will be carried out based on the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Indonesian Financial Supervisory Board (BPK).

**Mechanism of Public Accountant Appointment**

Pursuant to PER-01/MBU/2011 on Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprise (SOE) Article 31, the Company's External Auditor is appointed by General Meeting of Shareholders from External Audit candidates proposed by Board of Commissioners.

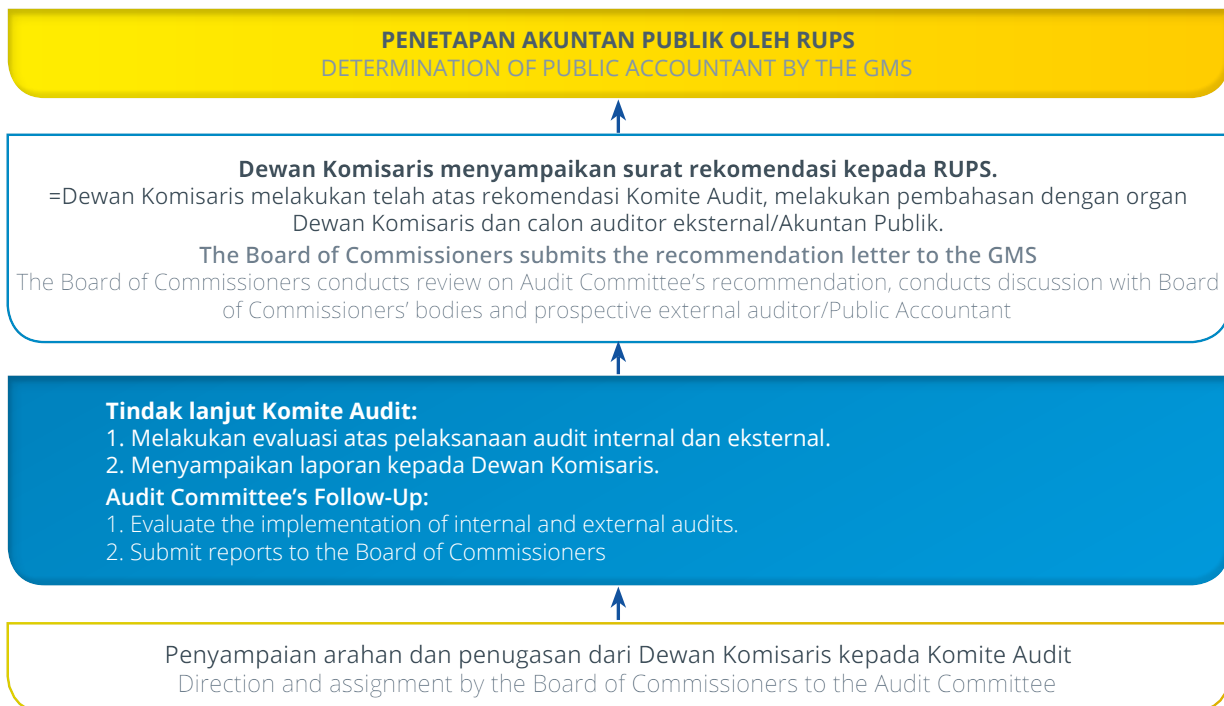
Referring to the Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 Article 3 point (1) regarding Public Accountant Service, the General Audit Service on Financial Statements by KAP is eligible for maximum 6 fiscal year consecutively, however, Public Accountant is only eligible for maximum 3 fiscal year consecutively.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIES

Atas dasar hal tersebut, Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan seleksi Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan menyetujui Keputusan Dewan Komisaris menetapkan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan.

Based on that, Board of Commissioners through Audit Committee had conducted Public Accountant selection to audit the Company's Financial Statements and Partnership and Community Development Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2018 referring to the prevailing provisions. The General Meeting of Shareholders decided to approve Board of Commissioners Decision and appointed KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company's Financial Statements.

**MEKANISME PENUNJUKAN HINGGA PENETAPAN AKUNTAN PUBLIK**  
MECHANISM OF PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT AND DETERMINATION



**Akuntan Publik Tahun 2018**

Sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2018, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Penunjukan KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan telah melalui Perjanjian Kerja Sama No. 072/SP/DIR-F30/2018 tanggal 21 November 2018.

**Public Accountant in 2018**

In accordance with the resolution of Annual General GMS on May 9, 2018, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for 2018 Fiscal Year. The appointment of KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan has been through the Cooperation Agreement No. 072/SP/DIR-F30/2018 dated November 21, 2018.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK  
STRUCTURE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BODIESAKUNTAN PUBLIK TAHUN 2018  
PUBLIC ACCOUNTANT IN 2018

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	:	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Akuntan Accountant	:	Saptoto Agustomo
Tahun Audit Audit Year	:	Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018
Periode Penugasan Assignment Period	:	22 November 2018 – 28 Februari 2019 November 22, 2018 – February 28, 2019
Ruang Lingkup Jasa Scope of Service	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2018 yang mencakup audit Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</li> <li>• Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2018.</li> <li>• <i>Review</i> atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan).</li> <li>• Audit Kepatuhan atas Peraturan dan Pengendalian Internal yang diterapkan Perusahaan untuk tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilaksanakan berdasarkan PSA 62 mengenai Audit Kepatuhan atas perundang-undangan dan pengendalian intern.</li> <li>• General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year which includes a Consolidated audit of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.</li> <li>• General Audit of the Financial Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for Fiscal Year 2018.</li> <li>• Review of the Company Performance Report for Fiscal Year 2018 in accordance with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with new provisions if there are changes).</li> <li>• Compliance Audit of Internal Regulations and Control applied by the Company for the year ended December 31, 2018 which is implemented under PSA 62 concerning Compliance Audit of legislation and internal control..</li> </ul>
Jasa Lainnya Other Services	:	-
Opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian Opinion on Consolidated Financial Statements	:	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
Biaya Fee	:	Rp624.910.000,- (inc.PPN 10%)

## Akuntan Publik dan Biaya Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 7 (tujuh) tahun terakhir.

## Public Accountant and Fee for the Last 6 (Six) Year

For transparency requirement, the following is the list of Public Accountant Firms, Accountants and the fee of auditing the Company's financial statements for the last 7 (seven) years.

**DAFTAR AKUNTAN PUBLIK 7 (TUJUH) TAHUN TERAKHIR 2012-2018**  
PUBLIC ACCOUNTANTS LIST FOR THE LAST 7 (SEVEN) YEAR 2012-2018

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Accountant	Biaya Fee	Opini Opinion
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Saptoto Agustomo	Rp 624.910.000,- dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, A Rating for Company Performance
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Yanto	Rp828.300.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai A untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, A Rating for Company Performance
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp776.600.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp697.000.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan	Haryanto Sahari	Rp647.000.000 dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2013	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dudi Hadi Santoso	Rp376.500.000,- dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance
2012	KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Dedy Sukrisnadi	Rp414.150.000,- dengan PPN included VAT	Wajar dalam semua hal yang material, Nilai AA untuk Kinerja Perusahaan Fair in all material aspects, AA Rating for Company Performance







## MANAJEMEN RISIKO

### RISK MANAGEMENT



Dalam usaha mencapai visi dan misi perusahaan, Perusahaan menghadapi ketidakpastian, tantangan dan hambatan yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal. Beberapa hal yang menjadi risiko signifikan di sepanjang tahun 2018 yang mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan antara lain fluktuatifnya harga komoditi pupuk urea dan amoniak, fluktuatifnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, usia pabrik yang semakin tua sehingga mengganggu operasional dan efisiensi pabrik. Selain itu Perusahaan juga menghadapi ketidakpastian yang semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks.

In achieving its vision and mission, the Company deals with internal as well external uncertainties, challenges and constraints. Several issues that brought significant risk throughout 2018 and affected the Company's performance achievement are among others, fluctuation of urea and ammonia commodity prices, fluctuation of exchange rate of Rupiah against US Dollar and obsoleted plants interfering the plant's operations and efficiency. In addition, the Company also experienced greater uncertainty due to rapidly changing and more complex business climate.



Hal-hal tersebut merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, justru harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan “Manajemen Risiko”. Sejak tahun 2006 Perusahaan telah menerapkan Manajemen Risiko yang terintegrasi dengan sistem manajemen lainnya untuk mendukung terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2013 Perusahaan menerapkan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO-31000 : 2011. Selain itu dalam menyusun anggaran investasi, Perusahaan juga menerapkan *Risk Based Budgeting* dan menggunakan *Quantitative Risk Analysis* dalam analisa risiko serta didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMRisk) yang berbasis web.

#### Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan sudah dilakukan sejak tahun 2006 menindaklanjuti Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN dengan ditandatangani Kebijakan Manajemen Risiko tanggal 13 Februari 2006. Dengan berjalannya waktu, telah dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan terhadap infrastruktur Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan, sehingga pelaksanaan Manajemen Risiko saat ini berdasarkan pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN yang merupakan pembaharuan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance Pada BUMN, dimana pada bagian keenam pasal 25 menyatakan bahwa Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan harus mempertimbangkan risiko usaha serta wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program *Good Corporate Governance*.
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Pupuk Indonesia dengan nomor dokumen: PI-KK-PD-005 Rev.0.
3. Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 Bidang Manajemen Risiko yang meminta Direksi untuk:
  - a. Menyusun dan/atau Revisi Pedoman dan Prosedur bidang Manajemen Risiko dengan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Pupuk Indonesia dengan nomor dokumen : PI-KK-PD-005 Rev.O paling lambat akhir semester-I 2017.

These brought inevitable business risks that cannot be avoided and shall be managed in a mechanism known as “Risk Management.” Since 2006, the Company has applied Risk Management that is integrated with other management systems to support the establishment of Good Corporate Governance. In 2013, the Company applied Risk Management based on SNI ISO31000:2011. Besides that, in the preparation of corporate investment budget, the Company also applied Risk-Based Budgeting and used Quantitative Risk Analysis in the risk analysis as well as supported with web-based Risk Management Information System (SIMRisk)

#### Implementation Basis of Risk Management

The Risk Management Implementation at the Company has been carried out since 2006 following the Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Practice Implementation in SOE and the signing of Risk management Policy on February 13, 2006. Over time, several improvements on the Risk Management Infrastructure in the Company have been conducted, thus current Risk Management practice is referring to:

1. Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOE as the revision of Minister of SOE Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 concerning Good Corporate Governance Implementation in SOE, where under Chapter Six, Article 25, stated that in the decision/action making, Board of Directors have to consider business risk as well as develop and implement integrated corporate risk management program as part of the implementation of Good Corporate Governance program.
2. Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) Pupuk Indonesia dengan nomor dokumen: PI-KK-PD-005 Rev.0.
3. Shareholders’ Directive in 2017 Annual General Meetings of Shareholders (GMS) on Corporate Work Plan and Budget, where the Risk Management Division proposed the Board of Directors to:
  - a. Prepare Revised Risk Management Guidelines in accordance with the Revised Risk Management Guidelines of Pupuk Indonesia no later than the first semester of 2017.

**MANAJEMEN RISIKO**  
**RISK MANAGEMENT**

- b. perlakuan risiko berdasarkan analisis kuantitatif dan kualitatif dan melaporkan risk register setiap bulan melalui aplikasi PRISMA (Pupuk Indonesia Risk Management Application) & melaporkan profil manajemen risiko setiap semester.
  - c. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi Penilaian Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) tahun 2017, dan melaporkan progresnya setiap semester.
  - d. Menyusun Risk Register Awal Tahun 2019 mengacu pada Sasaran RKAP yang telah ditetapkan dan dikirimkan kepada Pupuk Indonesia paling lambat bulan Desember 2018.
4. Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/370/2013 tanggal 12 September 2013 tentang Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**Sistem Manajemen Risiko PUSRI**

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko secara sungguh-sungguh dan berkelanjutan dengan kerangka acuan SNI ISO 31000: 2011. Penerapan Manajemen Risiko di lingkup Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko menciptakan Nilai Tambah  
Manajemen Risiko memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran perusahaan secara nyata. Selain itu juga memberikan perbaikan dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, corporate governance, efisiensi operasi dan lain-lain.
2. Manajemen Risiko bagian terpadu dari proses organisasi  
Manajemen Risiko merupakan bagian tak terpisahkan yang tidak berdiri sendiri dari kegiatan proses organisasi dalam mencapai sasaran.
3. Manajemen Risiko bagian dari pengambilan keputusan  
Manajemen Risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.
4. Manajemen Risiko secara khusus menangani ketidakpastian  
Manajemen Risiko secara khusus menangani aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan dan memperkirakan bagaimana sifat ketidakpastian dan bagaimana cara penanganannya.

- b. Prepare & report on risk identification at the beginning of 2017 referring to the Company's objectives pursuant to RKAP 2017 no later than January 2017.
  - c. Manage corporate risk and report each month for major risk management, each semester for overall risk in the form of book signed by the President Director.
  - d. Follow up all recommendations of Risk Management Implementation Maturity Assessment (PMPMR) in 2015, and be closed before implementing the next PMPMR in second semester of 2017 and report on its implementation
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/370/2013 dated September 12, 2013 on Risk Management Policy and Guidelines of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**Risk Management System**

PT Pusri Palembang is committed to implement Risk management in earnest and continuous manner referring to SNI ISO 31000:2011 framework. The Risk Management practice in the Company also refers to following principles:

1. Risk Management to create added-value  
Risk Management contributes by concretely improving possibility of the Company's target achievement. In addition, it also provides a correction on various aspects including occupational health and safety, compliance with laws and regulations, environmental preservation, public imaging, product quality, reputation, corporate governance, operational efficiency and other aspects.
2. Risk Management as integrated part of organization process  
Risk Management is an integrated part that is not separated with organization process activities in achieving its target.
3. Risk Management as part of decision making  
Risk Management assists the decision maker to take decision on several alternatives available within most comprehensive information.
4. Risk Management particularly mitigates uncertainty  
Risk Management particularly mitigates uncertainty aspects during the decision making process and estimates how the nature of uncertainty and how to overcome these issues.



5. Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu  
Manajemen Risiko bersifat sistematis, terstruktur dan tepat waktu untuk memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan konsistensi sehingga hasilnya dapat diperbandingkan dan memberikan perbaikan.
  6. Manajemen Risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada  
Masukan dan informasi yang digunakan dalam proses Manajemen Risiko didasarkan pada sumber informasi terbaik yang tersedia, seperti pengalaman, observasi, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
  7. Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaannya (Tailored)  
Manajemen Risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal perusahaan serta sasaran perusahaan dan profil risiko yang dihadapi perusahaan.
  8. Manajemen Risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya  
Penerapan Manajemen Risiko haruslah menemukan kemampuan perusahaan, persepsi dan tujuan masing-masing individu didalam serta diluar perusahaan, khususnya yang menunjang atau menghambat sasaran perusahaan.
  9. Manajemen Risiko bersifat transparan dan inklusif  
Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko tetap relevan dan terkini, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan organisasi harus dilibatkan secara efektif. Keterlibatan ini juga harus memungkinkan para pemangku kepentingan terwakili dengan baik dan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pendapat serta kepentingannya, terutama dalam merumuskan kriteria risiko.
  10. Manajemen Risiko bersifat dinamis, berulang dan responsif terhadap perubahan.  
Tugas manajemen untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko senantiasa memperhatikan, merasakan, dan tanggap terhadap perubahan.
  11. Manajemen Risiko harus memfasilitasi perbaikan bersinambung dan peningkatan organisasi  
Organisasi harus senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi Manajemen Risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan Manajemen Risiko.
5. Risk Management is systematic, structured and timely  
Risk Management is systematic, structured and timely in order to contribute in bringing efficiency and consistency, hence the result is comparable and provides improvement.
  6. Risk Management is based on best information  
Any suggestion and information utilized in the Risk Management process are based on best available source of information, namely experience, observation, estimation, expert appraisal, and other available data.
  7. Risk Management is tailored to the users  
Risk Management has to be aligned with the Company's internal and external context as well as corporate objectives and risk profile faced by the Company.
  8. Risk Management considers human and culture factors  
Risk Management practice has to acknowledge the Company's capability, perception and objective of each individual inside and outside the Company, mainly one which will supports or constraints the Company's target.
  9. Risk Management is transparent and inclusive  
To ensure that Risk Management to stay relevant and update, the stakeholders and decision making at every organization level has to be effectively involved. The involvement has also enable these stakeholders to be represented properly while also receive an opportunity to present aspiration and interest, particularly in formulating risk criteria.
  10. Risk Management is dynamic, recurring and responsive towards changes  
Part of the Management's duty is to ensure that Risk Management is always concern, sense and responsive towards any changes.
  11. Risk Management has to facilitate continuous improvement and organization development  
The organization has to develop and implement the improvement of Risk Management strategy as well as to increase the maturity of Risk Management practice.



MANAJEMEN RISIKO  
 RISK MANAGEMENT

Unit Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab atas penerapan Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi, tentunya pelaksanaannya sejalan dengan semangat akuntabilitas sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Unit Manajemen Risiko yaitu:

- a. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
- b. Menyusun dan mengusulkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* yang digunakan sebagai ukuran kriteria level risiko.
- c. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan dan pemantauan risiko pada setiap unit kerja berjalan dengan baik.
- d. Melakukan kompilasi risiko setiap unit kerja menjadi Profil Risiko perusahaan secara keseluruhan.
- e. Menyusun top risiko Perusahaan yang sesuai dengan kondisi Perusahaan saat itu.
- f. Melakukan pemetaan dan menyusun risiko korporat/perusahaan, melakukan revaluasi atas strategi dan pengendalian risiko korporat/perusahaan dan menyusun Laporan Profil Manajemen Risiko.
- g. Melakukan pemantauan bersama perwakilan Fasilitator/Key Person/Pemilik Risiko unit kerja terhadap posisi risiko secara keseluruhan.
- h. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI.

Mengacu pada Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000 : 2011, Perusahaan mengembangkan Manajemen Risiko berdasarkan tiap-tiap jenis risiko yang secara spesifik mempunyai karakter yang berbeda-beda sesuai dengan konteksnya. Hal tersebut sejalan dengan prinsip Manajemen Risiko yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko adalah khas untuk penggunaanya (*tailored*). Dengan demikian, Manajemen Risiko diharapkan dapat membantu Direksi dan pimpinan unit kerja lainnya dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat dalam menghadapi tantangan dan risiko yang ada.

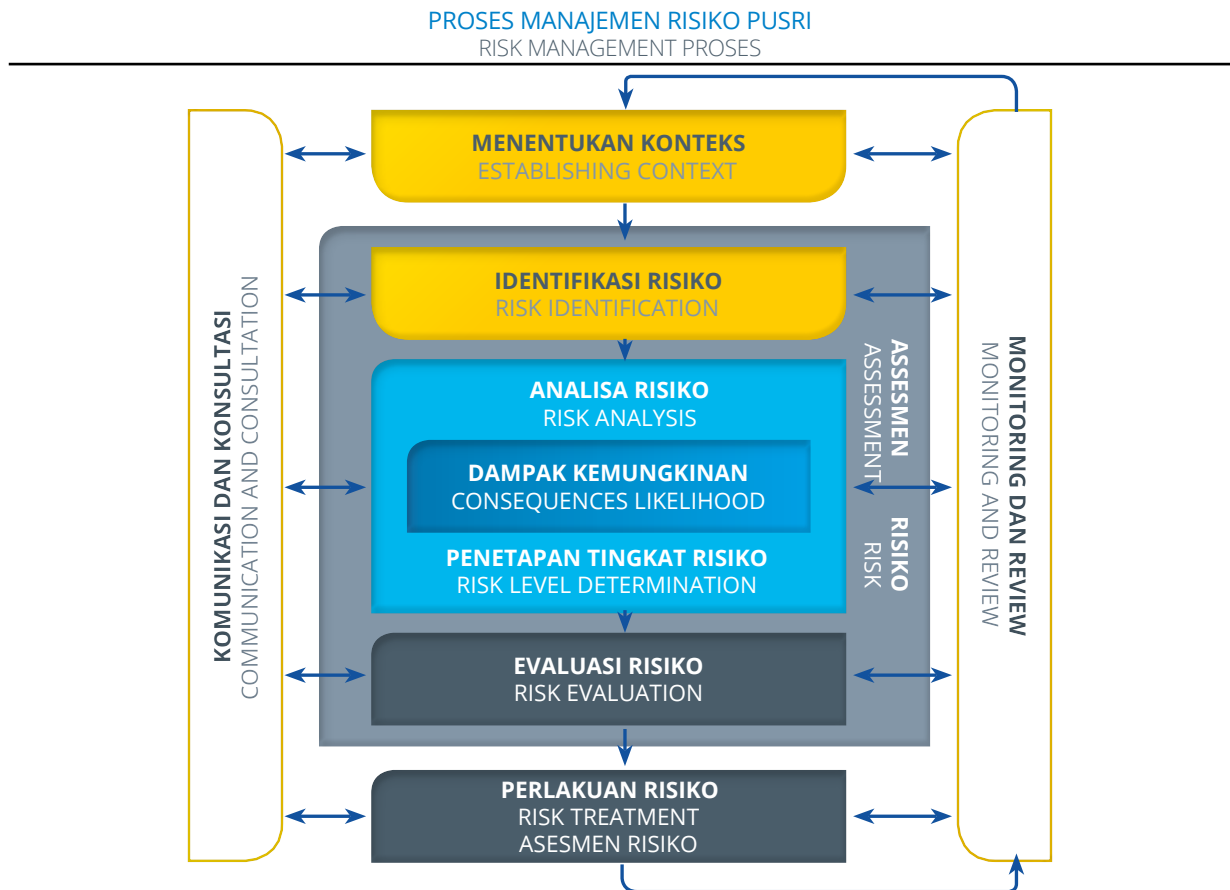
Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan kerangka strategis proses Manajemen Risiko mengacu pada SNI ISO 31000 : 2011.

Risk Management Unit has duties and responsibilities on the Risk Management implementation at entire lines of the organization, whose implementation is surely complied with the spirit of accountability based on Good Corporate Governance principles. Risk Management Unit scope of work and responsibility are including :

- a. Formulate and propose policy, guidelines, and procedure of Risk Management to be submitted to Board of Directors.
- b. Formulate and propose Risk Appetite and Risk Tolerance as the criteria for determining risk level
- c. Ensure the implementation of risk identification, management and monitoring at every unit has been appropriate.
- d. Compile risks from every working unit into Corporate Risk Profile
- e. Formulate Corporate Top Risks reflecting the existing conditions
- f. Map and arrange Corporate Risk, review Corporate Risk strategy and controlling, develop Risk Management Profile Report.
- g. Review the entire risks together with representatives of Facilitator/Key Person/Risk Owner from working units
- h. Monitor the implementation of Risk Management based on recommendations stated in Audit Result Report submitted by SPI.

Referring to Risk Management based on SNI ISO 31000:2011, the Company has developed Risk Management based on each risk type which is particularly has unique character by each context. This is also in line with Risk Management principle declaring that Risk Management is tailored for the users. Therefore, Risk Management is expected to help Board of Directors and other Unit Heads in taking fast and accurate decision to overcome existing challenges and risks.

Below chart illustrates the Risk Management process strategic framework referring to SNI ISO 31000:2011:



**Tahap 1 : Komunikasi dan Konsultasi**

Komunikasi dan konsultasi dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal harus dilaksanakan se-ekstensif mungkin, sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan proses Manajemen Risiko.

Komunikasi dan Konsultasi dapat dilakukan dalam semua tahap penerapan Manajemen Risiko; mulai dari tahap identifikasi risiko, analisa, evaluasi, penanganan dan monitoring/pemantauan risiko. Komunikasi dapat dilakukan melalui email, telpon, surat resmi maupun melalui forum diskusi dengan Pemilik Risiko.

**Phase 1 : Communication and Consultancy**

Communication and consultancy with internal and external stakeholders have to be conducted in most extensive manner, according to the requirement of every phase in Risk Management process.

Communication and consultancy can be carried out in entire phase of Risk Management practice; starting from risk identification, analysis, evaluation, mitigation and monitoring phase. The communication can also be done through email, phone, official letter or in discussion forum with the Risk Owner.

**Tahap 2 : Menentukan Konteks**

Manajemen perusahaan menentukan tujuan perusahaan dan menentukan parameter internal dan eksternal yang akan dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan risiko, menentukan lingkup kerja dan kriteria risiko untuk proses-proses selanjutnya.

**Phase 2 : Establishing Context**

The Company's management determines objectives of the company as well as internal and external indicators as the consideration in risk management, determining scope of work and risk criteria for further phases.



MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

Penetapan Konteks dapat mengacu pada RJP – RKAP – KPI Divisi – KPI Departemen. Penetapan konteks/sasaran akan memudahkan dalam proses identifikasi risiko dan proses-proses selanjutnya.

Penetapan konteks berdasarkan RKAP tahun berjalan dilengkapi dengan identifikasi risiko sehingga menunjukkan penerapan *Risk Based Budgeting*.

**Tahap 3 : Asesmen Risiko**

1. Identifikasi Risiko

Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi risiko yang harus dikelola perusahaan melalui proses sistematis dan terstruktur. Identifikasi dilakukan secara komprehensif, ekstensif dan intensif mengenai risiko apa saja yang dapat terjadi, dimana, dan bilamana.

Proses identifikasi dilaksanakan oleh seluruh Pemilik Risiko setingkat Manager dengan metode FGD (*Focus Group of Discussion*) dengan seluruh staf terkait atau dilaksanakan antara Pemilik Risiko dengan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko. Proses identifikasi risiko dilaksanakan bersamaan saat penyusunan RKAP tahun berikutnya dan awal tahun berjalan.

2. Analisis Risiko

Tujuan analisis risiko adalah melakukan analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran perusahaan serta semua peluang yang mungkin dihadapi perusahaan. Hasil analisa risiko adalah level (tingkat) risiko yang ditetapkan dalam 3 (tiga) kriteria yaitu Tinggi/*High*, Sedang/*Medium*, Rendah/*Low* dan ditetapkan dalam bentuk Peta Risiko/*Risk Map*.

3. Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko merupakan perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis risiko yang ditetapkan sebelumnya. Hasil dari evaluasi risiko adalah daftar prioritas untuk tindakan lebih lanjut. Risiko-risiko yang rendah atau dapat diterima harus dipantau dan ditelaah secara periodik untuk menjamin bahwa risiko-risiko tersebut tetap dapat diterima.

Risiko dikatakan memiliki tingkat yang dapat diterima bila:

- a. Level risiko rendah sehingga tidak perlu penanganan khusus.
- b. Tidak tersedia penanganan untuk risiko.
- c. Biaya penanganan termasuk biaya asuransi tidak lebih tinggi dari manfaat yang diperoleh bila risiko tersebut diterima.

Establishing the context can also refer to RJP – RJAP – KPI of Division – KPI of Department. The establishment of context/target will assist in the risk identification and next processes.

Establishing the context based on current year RKAP is equipped with risk identification that indicated the implementation of Risk-Based Budgeting.

**Phase 3 : Risk Assessment**

1. Risk Identification

This phase aims to identify risk to be managed by the Company through a systematic and well structured process. Identification is carried out in comprehensive, extensive and intensive manner regarding any risk which may occur, when and how.

The identification process is performed by all of Risk Owners at Manager level with FGD (*Focus Group Discussion*) method with every related staff or performed between Risk Owner and Corporate Governance, Compliance & Risk Management Department. The risk identification process is done simultaneously with the preparation of next year RKAP and at the beginning of current year.

2. Risk Analysis

The objective of risk analysis is to perform analysis on impact and possibility of every risk which might constraint the Company's target achievement as well as the opportunity which the Company may obtain. Result of risk analysis is risk level (rating) set into 3 (three) level which are High, Medium, Low and illustrated as Risk Map.

3. Risk Evaluation

Risk evaluation is a comparison between risk level found during the risk analysis process which has been determined before. Result of the risk evaluation is list of priority for further action. Lower or acceptable risks have to be monitored and reviewed periodically to ensure that these risks remained acceptable.

Risks are categorized in acceptable level if met below criteria:

- a. Low risk level that does not require special treatment.
- b. No handling mechanism available for the risk.
- c. Mitigation cost, including insurance, is not higher than benefit obtained if the risk is accepted.



#### Tahap 4 : Perlakuan Risiko

Secara umum, perlakuan terhadap risiko dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut
2. Berbagi risiko (*risk sharing/transfer*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko atau dampak risiko. Hal ini dilaksanakan antara lain melalui asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, lindung nilai (*hedging*) transaksi nilai mata uang asing dan lain-lain.
3. Mitigasi (*mitigation*), yaitu melakukan perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko, atau mengurangi dampak risiko bila terjadi, atau mengurangi keduanya, yaitu kemungkinan dan dampak.
4. Menerima risiko (*risk acceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.

#### Tahap 5 : Monitoring & Review

Memantau dan menelaah harus menjadi bagian yang sudah direncanakan dalam proses Manajemen Risiko dimana petugas yang bertanggung jawab untuk melaksanakan monitoring dan review harus ditentukan dengan tegas.

Proses monitoring dapat dilakukan oleh pihak internal Perusahaan atau oleh pihak eksternal (konsultan independen) minimal dilaksanakan 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun. Proses ini bertujuan agar :

1. Terdapat proses pembelajaran dan analisis dari setiap peristiwa, perubahan, dan kecenderungan (trend) yang terjadi;
2. Terdeteksi perubahan dalam lingkup internal maupun eksternal, termasuk perubahan risiko itu sendiri yang memerlukan perubahan atau revisi perlakuan risiko, atau bahkan perubahan prioritas risiko;
3. Memastikan bahwa pengendalian risiko dan perlakuan risiko masih tetap efektif, baik secara desain maupun cara pelaksanaan;
4. Mengidentifikasi terjadinya risiko-risiko yang baru.

Tahapan proses manajemen risiko terdiri dari komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko serta monitoring dan review. Di dalam tahap asesmen risiko dilakukan identifikasi risiko bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun berikutnya, sedangkan tahapan lainnya dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Hasil proses manajemen risiko berupa laporan yang berisi profil dan peta risiko serta daftar pengendalian risiko yang disampaikan ke Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

#### Phase 4: Risk Treatment

In general, risk treatment can be done through following actions:

1. Risk avoidance, not taking or continuing activity which triggered the risk.
2. Risk sharing/transfer, an action to minimize possibility or impact of risk. This can be done through insurance, outsourcing, subcontracting, foreign currency transaction hedging value, and others.
3. Mitigation, performing risk treatment to minimize risk potential, or reducing risk impact, if has been occurred, or both the possibility and impact.
4. Risk acceptance, not to take any treatment on the risk.

#### Phase 5: Monitoring & Review

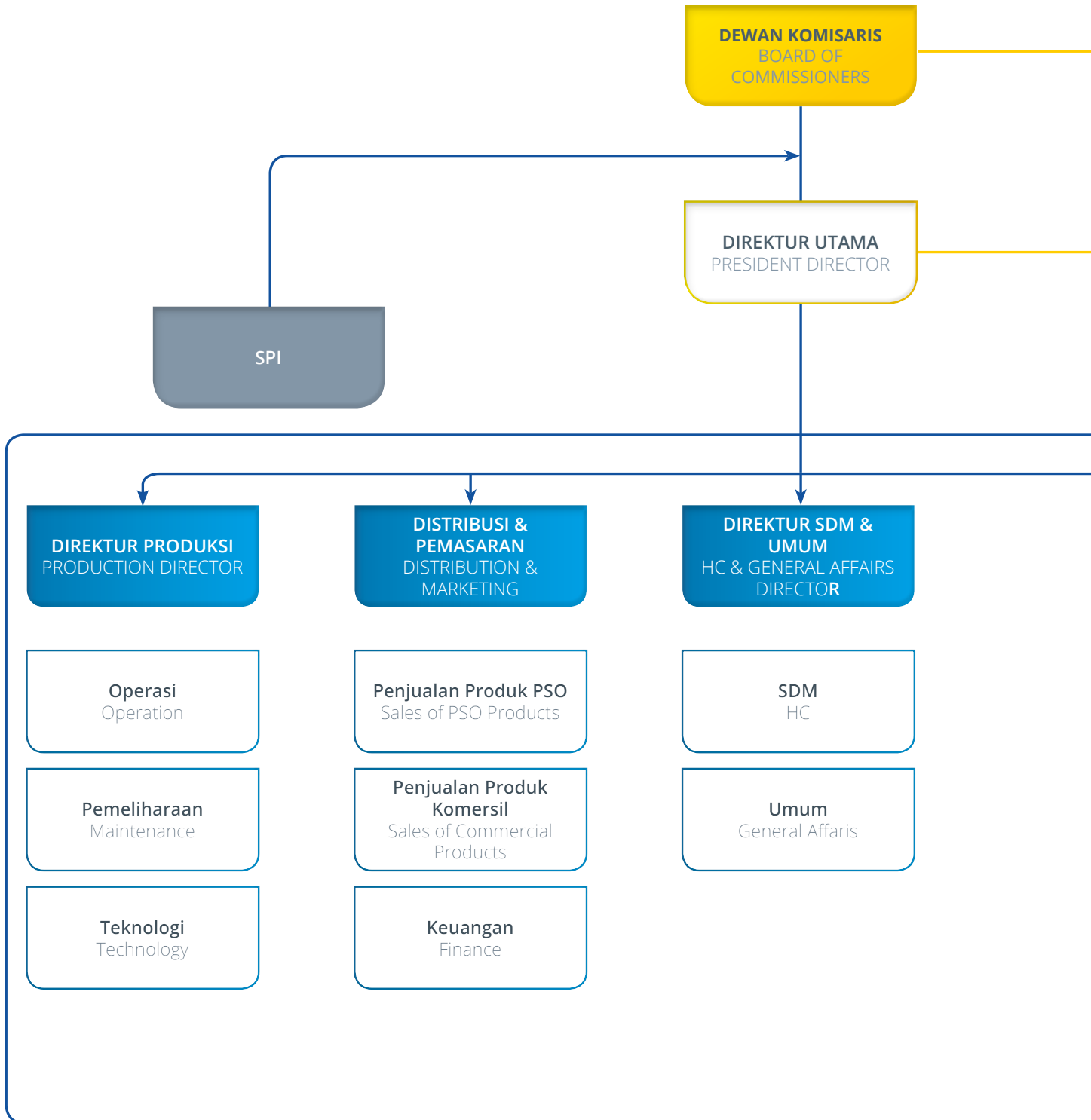
Activity of monitoring and reviewing shall be a part that has been planned in the Risk Management process where the officer in charge to perform monitoring and review has to be firmly appointed.

Monitoring process can be done by PT PUSRI Palembang's internal parties or other external parties (independent consultant) at least 1 (once) in 2 (two) years. The process holds the following purposes:

1. To create a learning and analysis process from every activity, change and trend occurred;
2. To detect possible shifting in both internal and external scope, including change in the risk itself or revision of risk treatment or change in risk priority.
3. To ensure that risk mitigation and treatment to remain effective, both from its design or implementation method.
4. To identify new risks.

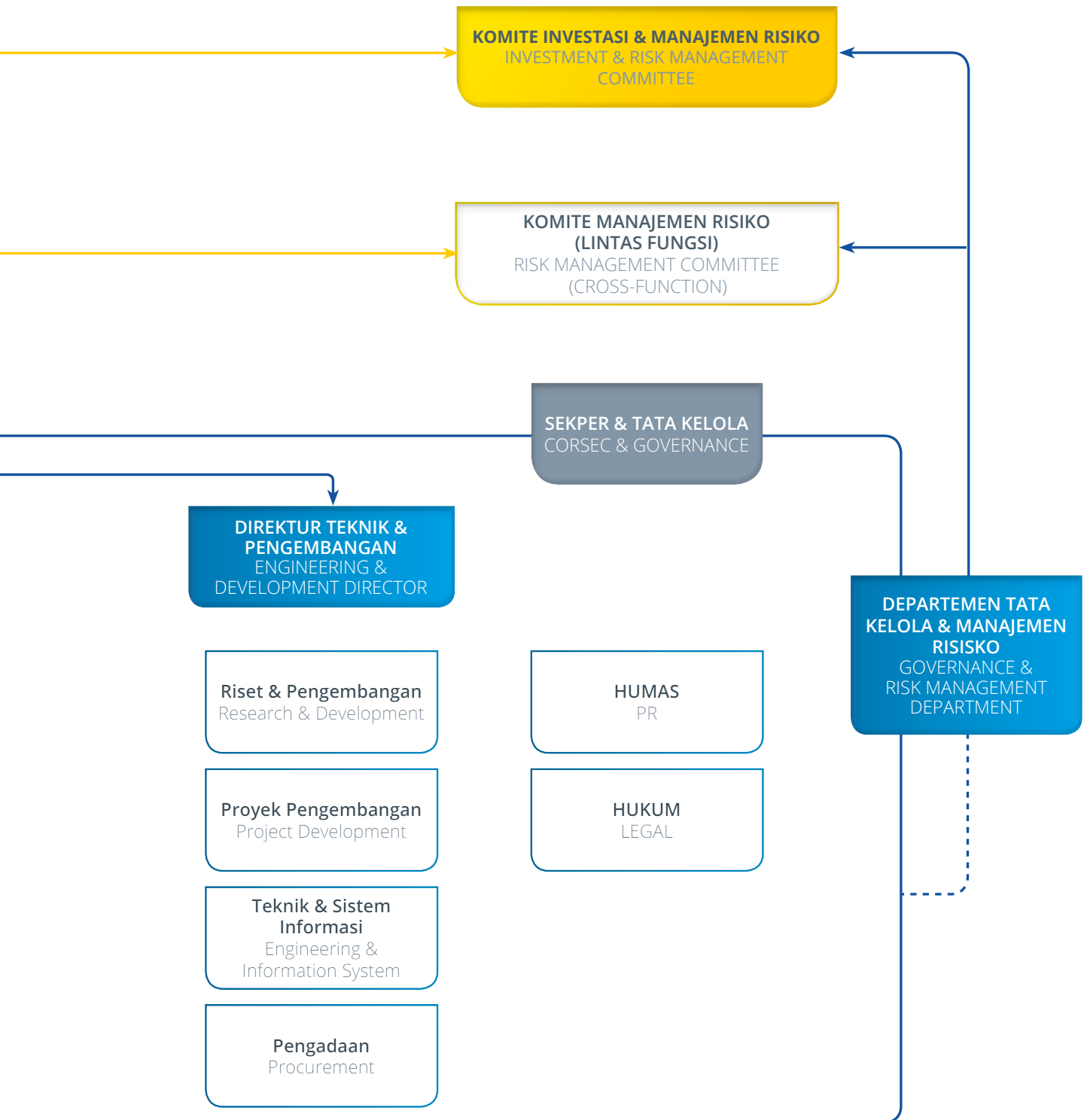
Phases of risk management process comprise communication and consultancy, establishing context, risk assessment, risk treatment as well as monitoring and review. In every risk assessment phase, a risk identification process is carried out simultaneously with the preparation of next year Corporate Work and Budget Plan, meanwhile, the other phases are carried out within every 3 (three) months. The result of risk management process is submitted as a report containing risk profile and mapping as well as list of risk mitigation to be delivered to Board of Commissioners and Shareholders.

**POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO**  
 RELATIONSHIP OF RISK MANAGEMENT UNIT WITH RISK MONITORING COMMITTEE





POLA HUBUNGAN UNIT MANAJEMEN RISIKO DENGAN KOMITE PEMANTAU RISIKO  
RELATIONSHIP OF RISK MANAGEMENT UNIT WITH RISK MONITORING COMMITTEE



MANAJEMEN RISIKO  
 RISK MANAGEMENT

**Pembentukan Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko**

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko yang sejalan dengan semangat akuntabilitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk itu, Perusahaan membentuk Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman, Prosedur Penerapan Manajemen Risiko
2. Penentuan Risk Appetite dan Risk Tolerance Perusahaan
3. Melaksanakan proses asesmen risiko dengan cara melakukan proses identifikasi, pengelolaan dan pengendalian risiko
4. Mengelola sistem informasi manajemen risiko (SIMRisk)
5. Pelaporan profil manajemen risiko perusahaan
6. Pelaporan pemantauan risiko tinggi dan strategis perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/404/2018 tanggal 27 November 2018, Perusahaan telah menunjuk Soeryo Hartono sebagai Kepala Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko.

**Establishment of Risk Governance & Management Department**

The Company is committed to implementing the Risk Management in line with the spirit of accountability and in accordance with the principles of GCG. For this reason, the Company established the Risk Management & Management Department that has the following tasks and functions:

1. Compile Risk Management Policies, Guidelines, Implementation Procedures
2. Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance of the Company
3. Carry out risk assessment process by conducting the process of identifying, managing and controlling risk
4. Manage risk management information systems (SIMRisk)
5. Reporting the Company's risk management profile
6. Reporting the Company's high risk and strategic monitoring

Based on Board of Directors Decree No. SK/DIR/404/2018 dated November 27, 2018, the Company has appointed R. Soeryo Hartono as Head of Risk Governance & Management Department.



**SOERJO HARTONO**  
 MANAGER TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO  
 GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT MANAGER

Menjabat sejak 1 Desember 2018  
 Served since December 1, 2018

**Data Pribadi | Personal Data**

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen  
 Usia 51 tahun | 51 years old  
 Kelahiran Surabaya, 16 April 1967 | Born in Surabaya, April 16, 1967

**Domisili | Domicile**

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
 Palembang, South Sumatera, Indonesia



**Pendidikan | Education**

S1 Teknik Kimia Universitas Veteran Surabaya  
Bachelor of Chemical Engineering, University of Veteran, Surabaya

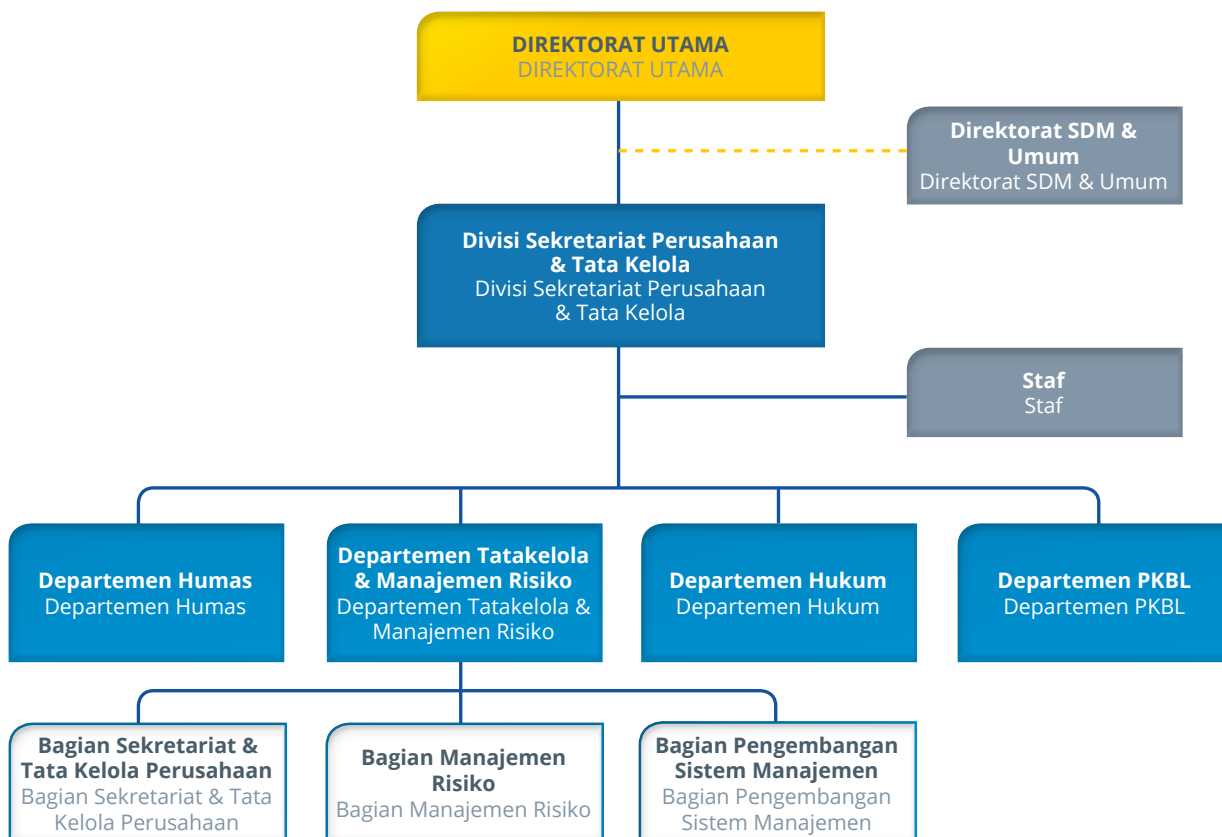
**Pengalaman Kerja | Work Experience**

Staf PKL (1 Juni 1993 – 30 April 1996), Staf TTK & DAL Kerugian (1 Mei 1996 – 31 Desember 1999), Kasi Perlengkapan & Material (1 Januari 2000 – 31 Maret 2003), Staf Teknik Proses (1 April 2003 – 31 Januari 2004), Engineer Proses (1 Februari 2004 – 30 November 2004), Superintendent Ekspedisi & Dermaga Khusus (1 Desember 2004 – 31 Maret 2008), Engineer Proses (1 April 2008 – 31 Oktober 2009), Superintendent Urea P-IV (1 November 2009 – 30 November 2010), Staf GM Operasi (1 Desember 2010 – 30 November 2014), Manager Shift (1 Desember 2014 – 31 Januari 2015), Manager Operasi P-II (1 Februari 2015 – 30 November 2018)  
PKL Staff (June 1, 1993 - April 30, 1996), TTK & DAL Loss Staff (May 1, 1996 - December 31, 1999), Head of Equipment & Materials (January 1, 2000 - March 31, 2003), Process Engineering Staff (April 1, 2003 - January 31, 2004), Process Engineer (February 1, 2004 - November 30, 2004), Superintendent Expedition & Special Dock (December 1, 2004 - March 31, 2008), Process Engineer (April 1, 2008 - October 31, 2009), Superintendent Urea P-IV (November 1, 2009 - November 30, 2010), GM Operations Staff (December 1, 2010 - November 30, 2014), Shift Manager (December 1, 2014 - January 31, 2015), P-II Operations Manager (February 1, 2015 - November 30, 2018)

Berikut disampaikan struktur organisasi Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko yang menggambarkan fungsi-fungsi yang dijalankan.

The following is the organizational structure of Risk Governance & Management Department that describes the functions carried out.

**STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO**  
STRUKTUR ORGANISASI DEPARTEMEN TATA KELOLA & MANAJEMEN RISIKO





MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

**Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Risiko**

Beberapa kegiatan rutin dilaksanakan oleh Departemen Tata Kelola & Manajemen Risiko sebagai bentuk pelaksanaan program kerja dan dalam rangka membangun kesadaran risiko di lingkup perusahaan. Pelaksanaan kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Rapat  
Berupa rapat rutin identifikasi risiko awal tahun dan klarifikasi risiko setiap 3 bulan dengan Risk Owner & Risk Officer Manajemen Risiko Unit Kerja
2. Pelatihan
  - a. Pelatihan internal rutin untuk pemahaman ERM SNI ISO 31000:2011 bagi tingkat Risk Officer Unit Kerja dengan instruktur internal dari unit manajemen risiko.
  - b. Pelatihan internal untuk Risk Awareness ERM SNI ISO 31000:2011 bagi Pejabat Eselon II dengan instruktur dari eksternal perusahaan.
  - c. Pelatihan outplant bagi staf manajemen risiko guna meningkatkan kompetensi dan keahlian di Bidang Manajemen Risiko.
3. Klinik Risiko  
Melaksanakan klinik risiko dengan Risk Owner / Unit Kerja dalam pengelolaan risiko perusahaan, dimana mekanisme pelaksanaannya unit kerja datang ke unit manajemen risiko untuk berdiskusi tentang pengelolaan risiko perusahaan. Klinik risiko selama tahun 2018 terlaksana sebanyak 11 (sebelas) kali.
4. Sosialisasi Manajemen Risiko  
Dilakukan dalam setiap pertemuan, rapat dan termasuk sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Risiko sebagai sistem yang membantu dalam pengelolaan risiko perusahaan.

**Risk Management Activity Report**

Some regular activities are carried out by Risk Governance and Management Department as an implementation of work program and to build risk awareness in the Company's circumstances. The activities among others are:

1. Meeting  
Regular risk identification meeting at the beginning of the year and risk clarification every 3 months with Risk Owner & Key Persons of Risk Management Unit
2. Training
  - a. Regular internal training on understanding of ERM SNI ISO 31000: 2011 for Key Persons of Work Unit with internal instructor from risk management unit.
  - b. Internal training on ERM Risk Awareness SNI ISO 31000: 2011 for Echelon II Officials with external corporate instructor.
  - c. Outplant training for risk management staff to improve competencies and expertise in Risk Management.
3. Risk Clinic  
Carry out risk clinic with Risk Owner/Work Unit in corporate risk management, where the work unit comes to the risk management unit to discuss about corporate risk management. In 2018, risk clinic was conducted 11 (eleven) times
4. Socialization of Risk Management  
Conducted in every meetings and including socialization of Risk Management Information System as a system that helps in the management of corporate risk.

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	1 Maret – 23 Maret 2018 March 1 - March 23, 2018	Identifikasi & Klarifikasi Risiko Triwulan I dengan risk owner dan/risk officer seluruh unit kerja 1st Quarter Risk Identification & Clarification with the risk owner and/risk officer of all work units
2	19 Maret 2018 March 19, 2018	Penyusunan Kajian Risiko Aksi Korporasi Penambahan Penyertaan Modal ke PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) Compilation of Corporate Action Risk Assessment Addition of Equity Participation to PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)
3	2 April – 12 April 2018 April 2 - April 12, 2018	Identifikasi & Klarifikasi Risiko di daerah penjualan PT Pusri Palembang (dilakukan rutin 1 tahun 1 kali) Risk Identification & Clarification in sales area of PT Pusri Palembang (carried out regularly once a year)
4	29 Juni – 20 Juli 2018 June 29 - July 20, 2018	Identifikasi & Klarifikasi Risiko Triwulan II dengan risk owner dan/risk officer seluruh unit kerja 2nd Quarter Risk Identification & Clarification with the risk owner and/risk officer of all work units



No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
5	20 Juli 2018 July 20, 2018	Pembahasan identifikasi risiko impairment Pabrik P-II dan Tunjangan Pendidikan bersama perwakilan manager akuntansi, pengawasan keuangan, operasi P-II, ketenagakerjaan dan pengelolaan aset Discussion on risk identification of P-II Plant impairment and Educational Allowance with representatives of accounting manager, finance supervisor, P-II operations, employment and assets management
6	10 September – 3 Oktober 2019 10 September - 3 October 2019	Identifikasi & Klarifikasi Risiko Triwulan III dengan risk owner dan/risk officer seluruh unit kerja Identifikasi & Klarifikasi Risiko Triwulan III dengan risk owner dan/risk officer seluruh unit kerja
7	September 2018 September 2018	Penyusunan Kajian Risiko Aksi Korporasi Penghapusbukuan dan pemindahtanganan Aset-Aset milik PT Pusri Palembang di atas Lahan PT KAI (Persero) Compilation of Corporate Action Risk Study for the Write-off and Transfer of Assets of PT Pusri Palembang on the Land of PT KAI (Persero)
8	26 November – 7 Desember 2018 November 26 - December 7, 2018	Identifikasi & Klarifikasi Risiko Triwulan IV dengan risk owner dan/risk officer seluruh unit kerja 4th Quarter Risk Identification & Clarification with the risk owner and/risk officer of all work units
9	Desember 2018 December 2018	Finalisasi penyusunan kajian risiko Pengalihan KM PT Pupuk Indonesia I Finalize the preparation of risk assessment of Transfer of KM PT Pupuk Indonesia I
10	Desember 2018 December 2018	Finalisasi penyusunan kajian risiko Penyertaan Modal PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) Finalize the preparation of risk assessment of PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)'s Equity Participation
11	Desember 2018 December 2018	Finalisasi penyusunan kajian risiko Penyertaan Modal PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) Finalize the preparation of risk assessment of PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)'s Equity Participation

Selain kegiatan tersebut diatas, pada tahun 2018 telah melakukan beberapa kegiatan penunjang dalam rangka evaluasi Manajemen Risiko serta meningkatkan mutu dan kompetensi personil Manajemen Risiko melalui kegiatan sebagai berikut :

Besides above mentioned activities, in 2018, several supporting activities have been conducted to evaluate Risk Management as well as to improve quality and competency of Risk Management personnel through following activities:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1	25-26 Januari 2018 January 25-26, 2018	Pelatihan program penyetaraan QRMP QRMP equalization program training	2 staff Manajemen Risiko 2 Risk Management Staffs
2	31 Januari 2018 January 31, 2018	Roundtable discussion POJK 51 dan implikasinya terhadap praktik manajemen risiko di perusahaan yang diselenggarakan oleh CRMS Indonesia & IRMAPA Roundtable discussion of POJK 51 and its implications for risk management practices in the Company organized by CRMS Indonesia & IRMAPA	1 Superintendent Manajemen Risiko 1 Risk Management Superintendent
3	15 Maret 2018 March 15, 2018	Seminar ISO 31000:2018 ISO 31000: 2018 Seminar	1 Superintendent Manajemen Risiko 1 Risk Management Superintendent
4	2-6 April 2018 2-6 April 2018	Pelatihan & sertifikasi BNSP ERM ISO 31000 Training & Certification of BNSP ERM ISO 31000	1 Staff Manajemen Risiko 1 Risk Management Staff
5	18-20 April 2018 April 18-20, 2018	Pelatihan Manajemen Risiko untuk Risk Officer unit kerja Risk Management Training for Work Unit's Risk Officers	26 Risk Officer PT Pusri Palembang 26 Risk Officer of PT Pusri Palembang

**MANAJEMEN RISIKO**  
**RISK MANAGEMENT**

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Keterangan Description
6	23-26 April 2018 April 23-26, 2018	Pelatihan & sertifikasi ISO 31000:2018 - QRMA Training & certification of ISO 31000: 2018 - QRMA	1 Superintendent & 1 Staf manajemen risiko 1 Risk Management Superintendent & 1 Staf
7	16-22 Mei 2018 May 16-22, 2018	Rapat Klarifikasi Penyusunan Anggaran RKAP 2019 berbasis risiko (Risk Based Budgeting) Risk-based RKAP Budgeting Clarification Meeting	
8	27-28 Agustus 2018 August 27-28, 2018	Workshop RKAP Berbasis Risiko & Pembentukan RTM, KRI & BTR dengan pembicara Bapak Ir. Lutfi Fachda, MSc, MH, Ph.D di Gedung Diklat PT Pusri Palembang Risk-Based RKAP Workshop & Establishment of RTM, KRI & BTR with speakers Ir. Lutfi Fachda, MSc, MH, Ph.D in PT Pusri Training Center Palembang	Manager & Risk Officer PT Pusri Palembang Manager & Risk Officer of PT Pusri Palembang
9	Oktober 2018 October 2018	Berpartisipasi dalam Temu Karya Inovasi PT Pusri Palembang Participated in PT Pusri Palembang Innovation Work Meeting	Bagian Manrisk mendapatkan kategori Silver Risk Management obtained Silver category
10	26 November 2018 November 26, 2018	Forum Manajemen Risiko Mengenai "Risk Awareness" dengan Narasumber Ketua Komite Investasi & Manrisk Bpk. H.M Najib Matjan, SH bersama Anggota komite Ibu Ida Zuraida, SE., MM Risk Management Forum on "Risk Awareness" with Chairman of Investment & Risk Management Committee, H.M. Najib Matjan, SH together with Committee member, Ida Zuraida, SE., MM as speakers	Peserta : Seluruh Eselon I, Eselon II, Risk Officer PT Pusri Palembang Participants : Entire Echelon I, Echelon II, Risk Officer of PT Pusri Palembang
11	31 Desember 2018 December 31, 2018	Sharing Knowledge mengenai prosedur penyusunan Risk That Matters (RTM) 2019 pada 31 Desember 2018 Sharing Knowledge on procedure for preparing the Risk That Matters (RTM) 2019 on December 31, 2018	Peserta : Unit Kerja Manajemen Risiko Participants : Risk Management Work Unit

**Evaluasi Efektifitas Sistem Manajemen Risiko**

Dalam rangka memastikan efektifitas serta upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, Perusahaan wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan manajemen risiko. Pengukuran maturitas manajemen risiko rutin dilakukan mulai dari tahun 2013 dan pada tahun 2018 dilakukan penilaian maturitas manajemen risiko oleh tim asesor dari PT Pupuk Indonesia Group dengan capaian nilai sebesar 2,70. Berdasarkan hasil capaian diatas, maka nilai maturitas manajemen risiko Perusahaan masuk dalam katagori Mature – Defined.

**Pengelolaan Risiko Perusahaan**

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko seluruh unit kerja yang dikelompokkan dalam 13 (tigabelas) fungsi bidang manajemen risiko. Fungsi-fungsi tersebut yaitu produksi, pemasaran, pengadaan, distribusi dan transportasi, investasi dan proyek pengembangan, teknologi informasi, keuangan, pengawasan, sumber

**Evaluation on Risk Management System Effectiveness**

To ensure the effectiveness and for continuous improvement and development, the Company shall make measurements on the implementation of risk management. The measurement on maturity of risk management is regularly carried out since 2013 and in 2018, an assessment of risk management maturity was conducted by assessor team from PT Pupuk Indonesia Group with a score of 2,70 According to the achieved score, risk management maturity score of the Company.

**Corporate Risk Management**

The Company's risk management for entire units is classified into 13 (thirteen) risk management functions. These function covering production, marketing, procurement, distribution and transportation, investment and development project, information technology, finance, monitoring, human capital, general



daya manusia, umum, hukum dan reputasi, lingkungan dan K3 serta manajemen risiko.

affairs, legal and reputation, environment and HSE, and risk management.

### Profil Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2018

Pada awal tahun 2018 telah dilakukan identifikasi risiko sebanyak 437 risiko, selama periode semester-I tahun 2018 terdapat tambahan risiko baru sebanyak 6 risiko, sehingga selama periode tahun 2018 telah dilakukan pengendalian risiko terhadap 443 risiko tersebut.

### Risk Profile at Beginning and End of 2018

At the beginning of 2018, risk identification has been done for 437 risks. During the first semester of 2018, there were 6 new risks added, hence risk control was performed against 443 risks in 2018, and the risk level decreased with the following details:

Berikut ini tabel profil risiko sebelum dan sesudah tindak lanjut pengendalian risiko tahun 2018.

Below is the table of risk profile before and after the risk mitigation undertaken in 2018:

**TABEL PROFIL RISIKO SEBELUM TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AWAL TAHUN 2018**  
TABLE OF RISK PROFILE BEFORE RISK MITIGATION AT BEGINNING OF 2018

No.	Sebelum Tindak Lanjut Pengendalian Risiko Before Risk Mitigation								
	Fungsi/Bidang Function/ Aspect	Jumlah & Tingkat Risiko Amount & Level of Risk				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
1	Produksi Production	0	174	1	175	3,25	3,23	10,49	M
2	Pemasaran Marketing	0	61	3	64	3,27	3,14	10,27	M
3	Pengadaan Procurement	0	15	0	15	3,13	3,4	10,67	M
4	Distribusi / Transportasi Distribution/Transportation	0	20	0	20	3,6	2,94	10,6	M
5	Invest./Proyek dan Pengembangan Investment/Project and Development	0	6	1	7	3,43	3,17	10,86	M
6	Teknologi Informasi Information Technology	0	12	0	12	2,83	3,68	10,42	M
7	Kuangan Finance	0	13	2	15	2,87	3,42	9,8	M
8	Pengawasan Supervisory	0	29	0	29	3,21	3,29	10,55	M
9	SDM HC	0	18	0	18	3,28	2,98	9,78	M
10	Umum General Affairs	0	42	0	42	3,26	2,89	9,43	M
11	Hukum & Reputasi Legal & Reputation	0	12	0	12	2,92	2,89	8,42	M
12	Lingkungan dan K3 Environment and K3	0	21	0	21	3,29	3,09	10,14	M
13	Manajemen Risiko Risk management	0	7	0	7	3,14	3,14	9,86	M
<b>Total Jumlah &amp; Tingkat Risiko Rata-Rata Total &amp; Average Risk Level</b>		0	430	7	437	3,23	3,17	10,24	M

L : Likelihood

S

: Skor  
Score

C : Consequence

TR

: Tingkat Risiko  
Risk Level

**TABEL PROFIL RISIKO SETELAH TINDAK LANJUT PENGENDALIAN RISIKO AKHIR TAHUN 2018**  
TABLE OF RISK PROFILE AFTER RISK MITIGATION AT END OF 2018

No.	Sesudah Tindak Lanjut Pengendalian Risiko After Risk Mitigation								
	Fungsi/Bidang Function/ Aspect	Jumlah & Tingkat Risiko Amount & Level of Risk				Tingkat Risiko Rata-Rata Average Risk Level			
		Low	Medium	High	Total	L	C	S	TR
1	Produksi Production	69	105	1	175	2,18	3,14	6,86	M
2	Pemasaran Marketing	29	34	2	65	2,11	3,05	6,43	M
3	Pengadaan Procurement	5	11	0	16	1,88	2,93	5,50	M
4	Distribusi / Transportasi Distribution/Transportation	10	10	0	20	1,80	2,92	5,25	M
5	Invest./Proyek dan Pengembangan Investment/Project and Development	5	5	0	10	1,70	3,06	5,20	M
6	Teknologi Informasi Information Technology	4	8	0	12	2,25	3,33	7,50	M
7	Keuangan Finance	5	9	1	15	2,13	3,31	7,07	M
8	Pengawasan Supervisory	15	14	0	29	1,76	2,88	5,07	M
9	SDM HC	11	7	0	18	1,61	2,83	4,56	M
10	Umum General Affairs	18	24	0	42	2,21	2,78	6,17	M
11	Hukum & Reputasi Legal & Reputation	3	9	0	12	2,17	2,85	6,17	M
12	Lingkungan dan K3 Environment and K3	13	9	0	22	1,82	2,95	5,36	M
13	Manajemen Risiko Risk management	3	4	0	7	1,86	2,85	5,29	M
<b>Total Jumlah &amp; Tingkat Risiko Rata-Rata Total &amp; Average Risk Level</b>		<b>190</b>	<b>249</b>	<b>4</b>	<b>443</b>	<b>2,06</b>	<b>3,04</b>	<b>6,27</b>	<b>M</b>

L : Likelihood

S

: Skor  
Score

C : Consequence

TR

: Tingkat Risiko  
Risk Level

Adapun tingkat risiko rata-rata pada akhir Semester-II tahun 2018 sebesar 6,27 (Likelihood = 2,06 & Consequence = 3,04 atau turun sebesar 3,97 (38,7%) dibandingkan awal Semester-I tahun 2018 sebesar 10,24 (Likelihood = 3,23 & Consequence = 3,17).

The average risk level at the end of 2nd Semester of 2018 was 6.27 (Likelihood = 2.06 & Consequence = 3.04 or down by 3.97 (38.7%) compared to the beginning of 1st Semester I of 2018 of 10.24 (Likelihood = 3.23 & Consequence = 3.17).

### Peta Risiko Perusahaan Pada Awal dan Akhir Tahun 2018

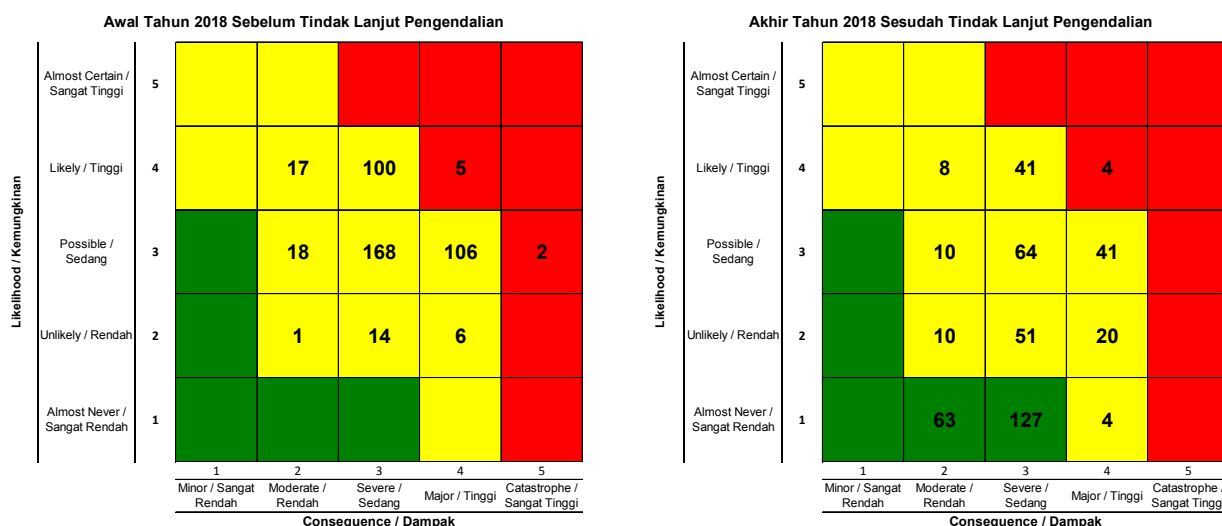
Perusahaan melakukan pemetaan risiko-risiko perusahaan tahun 2018 berdasarkan peluang dan dampaknya. Diagram berikut menyajikan data mengenai peta risiko berdasarkan pemetaan awal dan akhir tahun 2018 sebagai berikut:

### Corporate Risk Mapping At Beginning and End of 2018

The Company also conducted corporate risk mapping for 2018 based on opportunities and impacts. Below chart illustrates data of PT Pusri Palembang risk mapping based on mapping at the beginning and end of 2018:



GAMBAR PETA RISIKO PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 2018  
RISK MAPPING AT THE BEGINNING AND END OF 2018



Profil dan Mitigasi Risiko

Pada awal tahun 2018 perusahaan mengidentifikasi 7 risiko tinggi dan di pertengahan tahun terdapat penambahan 2 risiko tinggi, sehingga selama tahun 2018 perusahaan mengidentifikasi 9 risiko tinggi yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan dan menjadi perhatian utama perusahaan untuk dilakukan pengendalian.

Dari 9 Risiko tinggi yang telah dikelola selama tahun 2018 terdapat 5 Risiko tinggi yang berhasil turun menjadi medium risk & low risk, sehingga pada akhir tahun 2018 terdapat 4 risiko tinggi. Risiko-risiko tinggi yang dikelola tahun 2018 sebagai berikut:

1. Tidak terbayarnya piutang subsidi pupuk tahun 2014, 2015, 2016 sebesar Rp. 4,2 T (exclude PPN) yang disebabkan oleh selisih pembayaran tidak masuk dalam APBN Pemerintah tahun 2018 dan HPP Subsidi (Dasar tarif subsidi pemerintah) lebih rendah dibanding HPP Realisasi Audited, sehingga berdampak pada terganggunya cash flow perusahaan.

(Tingkat Risiko turun dari High Risk menjadi Medium Risk pada Akhir tahun 2018)

Mitigasi Risiko :  
Berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia (persero) terkait kepastian pembayaran piutang pupuk subsidi

Profile and Risk Mitigation

At the beginning of 2018, the Company identified 7 high risks and in the middle of the year, there were two additional high risks. Hence in 2018, the Company identified 9 high risks that affected the achievement of the Company's targets and became the Company's main concern for control.

Of the 9 high risks that have been managed during 2018, there were 5 high risks that have succeeded in falling into medium risk & low risk, so that there were 4 high risks by the end of 2018. The high risks managed in 2018 are as follows:

1. Unpaid fertilizer subsidy receivables in 2014, 2015, 2016 amounted to Rp4.2 T (exclude VAT), due to the difference in payments that were not included in the Government Budget in 2018 and Subsidized HPP (basic government subsidy tariffs) was lower than Audited Realization of HPP, resulting in disruption of the Company's cash flow.

(Risk level was down from High Risk to Medium Risk at the end of 2018)

Risk Mitigation:  
Coordinate with PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the certainty of payment of subsidized fertilizer receivables



MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

- |  |   |
|--|---|
| <p>2. Risiko penurunan pendapatan dari penjualan amoniak dengan potensi tidak terjualnya amoniak sebesar 19.740 ton dari target sebesar 201.740 ton (Tingkat Risiko tetap berada pada tingkat High Risk di akhir tahun 2018)<br/>Mitigasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring harga amoniak internasional dan melakukan evaluasi terhadap Harga Pokok Penjualan (HPP) terkait penentuan harga penjualan yang kompetitif untuk pasar domestik</li> <li>• Memperkuat penjualan amoniak ekspor melalui pembuatan komitmen penjualan dengan potential customer.</li> </ul> | <p>2. The risk of decreasing revenue from ammonia sales with the potential of unsold ammonia amounted to 19,740 tons from the target of 201,740 tons (Risk level remained at High Risk level at the end of 2018)<br/>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring international ammonia prices and evaluating Cost of Goods Sold (HPP) related to the determination of competitive sales prices for domestic market</li> <li>• Strengthening sales of exported ammonia through making sales commitments with potential customers.</li> </ul> |
| <p>3. Penambahan biaya selisih kurs atas kebutuhan pembayaran dalam mata uang USD (Tingkat Risiko tetap berada pada tingkat High Risk di akhir tahun 2018)<br/>Mitigasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor trend kurs dari Januari s.d. Oktober 2018 dimana nilai tukar IDR terhadap USD cenderung terus mengalami pelemahan, sehingga dilakukan penarikan pinjaman IDR untuk kebutuhan pembayaran gas bumi dalam mata uang USD atau pencadangan dana hasil penjualan ekspor.</li> <li>• Melakukan kajian untuk pelaksanaan strategy hedging</li> </ul>                | <p>3. Additional foreign exchange fees for payment requirements in USD (Risk level remained at High Risk level at the end of 2018)<br/>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitoring exchange rate trends from January until October 2018 where IDR exchange rate against USD tended to continue to weaken, so IDR loan withdrawal was made for the needs of natural gas payments in USD or the reserve of proceeds from export sales.</li> <li>• Conducting studies for the implementation of hedging strategy</li> </ul>                    |
| <p>4. Potensi penyelesaian proyek NPK Fusion II tidak sesuai target (Tingkat Risiko turun dari High Risk menjadi medium risk di akhir tahun 2018)<br/>Mitigasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan recovery plan terhadap tahapan erection main equipment menyesuaikan kedatangan equipment sehingga tidak mengganggu jadwal mechanical completion</li> <li>• Meminta kontraktor untuk menambah jumlah man power dan peralatan kerja serta optimalisasi jam kerja (24 Jam 2 Shift)</li> </ul>   | <p>4. Completion of NPK Fusion II project is not on target (Risk level was down from High Risk to medium risk at the end of 2018)<br/>Mitigation:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Performing a recovery plan on the stage of erection, in which main equipment was adjusted with the arrival of equipment, thus not interfering with the schedule of mechanical completion</li> <li>• Requesting the contractor to increase the number of manpower and work equipment and optimize working hours (24 Hours 2 Shift)</li> </ul>                         |
| <p>5. Terlambatnya penyelesaian proyek STG &amp; Boiler Batubara yang disebabkan oleh rusaknya Rotor Steam Turbine (Tingkat Risiko tetap berada pada tingkat High Risk di akhir tahun 2018)<br/>Mitigasi :<br/>Telah dilakukan evaluasi dan analisa kejadian oleh Vendor GE Triveni &amp; menjalin komunikasi dengan Kontraktor proyek STG &amp; Boiler Batubara (Rekind)</p>  | <p>5. Late completion of STG &amp; Coal Boiler project due to the damage of Steam Turbine Rotor (Risk level remained at High Risk level at the end of 2018)<br/>Mitigation:<br/>Case evaluation and analysis by GE Triveni Vendor &amp; carrying out communication with the contractor of STG &amp; Coal Boiler project (Rekind)</p>  |



6. Adanya potensi tidak tercapainya penjualan pupuk NPK komersil dari target sebesar 110.676 ton, sehingga mengakibatkan kehilangan potensi pendapatan sebesar ±Rp 475 miliar  
(Tingkat Risiko tetap berada pada tingkat High Risk di akhir tahun 2018)  
Mitigasi :
- Melaksanakan survey pasar pasar NPK tahap I di wilayah Sumatera Selatan, Lampung dan Bengkulu
  - Menyusun SK Tim Percepatan Penjualan dan penertrasi pasar pupuk NPK
  - Melakukan kerjasama untuk pemenuhan supply pupuk NPK dengan beberapa produsen swasta
6. Failure to achieve the target of commercial NPK fertilizer sales of 110,676 tons, resulting in a loss of potential revenue of ± Rp475 billion  
(Risk level remained at High Risk level at the end of 2018)  
Mitigation:
- Carry out phase I NPK market surveys in the regions of South Sumatra, Lampung and Bengkulu
  - Preparing a Decree on Acceleration Team of Sales and Market penetration of NPK fertilizer
  - Collaborating for the fulfillment of NPK fertilizer supply with several private producers
7. Tidak terjualnya pupuk urea komersil sebesar 174.857 ton dari target RKAP sebesar 764.250 ton  
(Tingkat risiko turun dari high risk menjadi low risk di akhir tahun 2018)  
Mitigasi :
- Melaksanakan survey kepuasan pelanggan
  - Mengikuti pameran ASIAN Agriculture & Food Forum 2018
  - Optimalisasi sinergi penjualan sesama PT Pupuk Indonesia Group
  - Sosialisasi produk non subsidi di kios kepada petani
7. The failure of selling commercial urea fertilizer amounting to 174,857 tons from the RKAP target of 764,250 tons  
(Risk level was down from high risk to low risk at the end of 2018)  
Mitigation:
- Conducted customer satisfaction surveys
  - Joining the 2018 ASIAN Agriculture & Food Forum exhibition
  - Optimizing the synergy of sales between PT Pupuk Indonesia Group
  - Dissemination of non-subsidized products at kiosks to farmers
8. Adanya potensi tidak tersalurkannya pupuk urea PSO sebesar 4% dari target sebesar 1.294.350 Ton di tahun 2018  
(Tingkat risiko turun dari high risk menjadi medium risk di akhir tahun 2018)  
Mitigasi risiko :
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi dengan melihat kebutuhan penyerapan pupuk
  - Melakukan evaluasi dan pembenahan sistem distribusi pupuk urea PSO
8. The failure to distribute urea PSO fertilizer of 4% from the target of 1,294,350 tons in 2018  
(Risk level was down from high risk to medium risk at the end of 2018)  
Risk mitigation:
- Coordinate with the Provincial Agriculture Service by looking at fertilizer absorption needs
  - Evaluating and revamping the PSO urea fertilizer distribution system
9. Kurangnya Cash Flow untuk kebutuhan operasional perusahaan & pembayaran angsuran KI Proyek Pusri-IIB & STG BB & Investasi Pengembangan  
(Tingkat risiko turun dari High Risk menjadi medium risk di akhir tahun 2018)  
Mitigasi :
- Melakukan efisiensi beban bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang lebih rendah (refinancing) dan perubahan tenor pinjaman dari 1 bulan menjadi 2 minggu.
9. Lack of Cash Flow for the Company's operational needs & installment payments for KI of Pusri-IIB & STG BB Project & Investment Development  
(Risk level was down from High Risk to medium risk at the end of 2018)  
Mitigation:
- Performed loan interest expense efficiency by using lower interest rate on loans (refinancing) and changes in loan tenor from 1 month to 2 weeks

MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

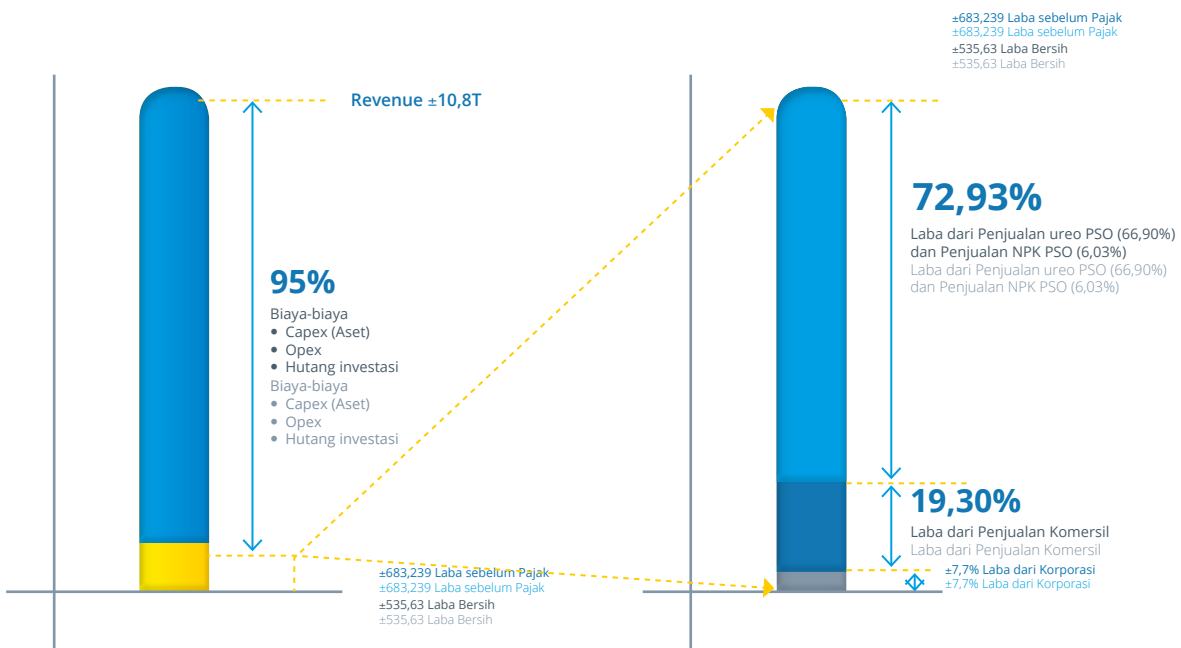
**Risiko Strategis yang Berkontribusi Terhadap Pengurangan Laba RKAP 2018**

Perusahaan menjadikan manajemen risiko suatu pendekatan dan alat untuk memonitor kinerja perusahaan, salah satunya arahan langsung dari Direktur Utama untuk melakukan pendekatan pengelolaan risiko utama yang berkontribusi terhadap laba perusahaan (Metode Value-based Approach). Risiko utama dimonitor setiap bulannya dan dibahas dengan Komite Investasi & Manajemen Risiko (KIMR) untuk dilakukan monitoring dan mitigasi risiko tersebut. Melalui pendekatan ini terbukti bahwa keberhasilan pengelolaan risiko utama di tahun 2018, sehingga laba perusahaan tercapai sebesar 551 Milyar di atas target RKAP 2018 sebesar 535 Miliar.

**Strategic Risk Contributing to the Reduction of 2018 RKAP Profit**

The Company makes risk management as an approach and a tool to monitor its performance, one of which is direct directives from the President Director to carry out main risk management approach that contributes to corporate profit (Value-based Approach Method). The main risks are monitored every month and being discussed with the Risk Management & Investment Committee (KIMR) to carry out monitoring and mitigation of these risks. This approach has been proven to be successful in managing the main risks in 2018, so that the Company's profit reached 551 billion above the 2018 RKAP target of 535 billion.

**KONTRIBUTOR LABA RKAP**  
RKAP REVENUE CONTRIBUTOR



Risiko Strategis yang berkontribusi terhadap pengurangan Laba RKAP 2018, antara lain:

1. Tidak terjualnya pupuk urea komersil sebesar 174.857 ton dari target RKAP sebesar 764.250 ton  
Mitigasi :
  - Melaksanakan survey kepuasan pelanggan
  - Mengikuti pameran ASIAN Agriculture & Food Forum 2018
  - Optimalisasi sinergi penjualan sesama PT Pupuk Indonesia Group
  - Sosialisasi produk non subsidi di kios kepada petani

Strategic Risks contributing to the reduction of 2018 RKAP Profit, including:

1. The sales of commercial urea fertilizer amounting to 174,857 tons from the RKAP target of 764,250 tons  
Mitigation:
  - Carry out customer satisfaction survey
  - Joining the 2018 ASIAN Agriculture & Food Forum exhibition
  - Optimizing the synergy of sales of PT Pupuk Indonesia Group
  - Dissemination of non-subsidized products at kiosks to farmers



2. Adanya potensi tidak tersalurkannya pupuk urea PSO sebesar 4% dari target sebesar 1.294.350 Ton di tahun 2018
- Mitigasi risiko :
- Melakukan koordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi dengan melihat kebutuhan penyerapan pupuk
  - Melakukan evaluasi dan pembenahan sistem distribusi pupuk urea PSO
2. The failure to distribute PSO urea fertilizer of 4% from the target of 1,294,350 tons in 2018
- Risk mitigation:
- Coordinate with the Provincial Agriculture Service by looking at fertilizer absorption needs
  - Evaluating and revamping the PSO urea fertilizer distribution system
3. Adanya potensi tidak tercapainya target produksi urea sebesar 2.551.000 ton dan amoniak sebesar 1.627.000 ton di tahun 2018 disebabkan kurangnya volume pasokan gas bumi sehingga ratio konsumsi gas per ton amoniak naik dan produksi amoniak menurun serta terjadi shutdown pabrik
- Mitigasi risiko :
- Melakukan koordinasi dengan produsen gas melalui rapat koordinasi gas Sumbagsel bulanan untuk menjamin volume pasokan gas sesuai kontrak
  - Mencari produsen gas lainnya untuk memenuhi kekurangan kebutuhan gas
  - Mendorong percepatan pembangunan infrastruktur pipa gas dari "Grisik Plant" ke Pusri
  - Melakukan perpanjangan kontrak sebesar 166 MMSCFD dengan Pertamina EP dan sebesar 5 MMSCFD JOB Pertamina –Talisman (OK)
  - Re-negosiasi dengan Pertamina untuk mengusulkan penurunan harga gas bumi hingga 4,5 USD/MMBTU
  - Melakukan moda operasi yang paling efisien, meningkatkan reliability pabrik dan penggantian peralatan dengan :
    - i. Penggantian tip arch burner dan tunnel burner 101-B Pabrik Amoniak Pusri III/IV sehingga menghemat 0,91 USD/ton urea
    - ii. Melaksanakan project tie in MS tahap II sehingga menghemat 8,2 USD/ton urea (Biaya Pengendalian Risiko sebesar Rp. 56,7 Milyar)
3. The failure to achieve urea production target of 2,551,000 tons and ammonia of 1,627,000 tons in 2018 due to the lack of natural gas supply volume so that the gas consumption ratio per ton of ammonia rose and ammonia production decreased and the occurrence of plant shutdown.
- Risk mitigation:
- Coordinate with gas producers through monthly Sumbagsel gas coordination meeting to ensure the volume of gas supply according to the contract
  - Looking for other gas producers to meet gas shortages
  - Encouraging the acceleration of construction of gas pipeline infrastructure from "Grisik Plant" to Pusri
  - Conducted an extension of 166 MMSCFD contract with Pertamina EP and amounted to 5 MMSCFD JOB Pertamina –Talisman (OK)
  - Re-negotiation with Pertamina to propose a reduction in natural gas prices to 4.5 USD/MMBTU
  - Perform the most efficient mode of operation, increase plant reliability and replacement of equipment with:
    - i. Replacement of arch burner and tunnel burner 101-B Pusri Ammonia Plant III/IV thus saving 0.91 USD/ton of urea
    - ii. Carry out the project tie in MS stage II so as to save 8.2 USD/ton of urea (Risk Control Fee of Rp56.7 Billion)
4. Kurangnya Cash Flow untuk kebutuhan operasional perusahaan & pembayaran angsuran KI Proyek Pusri-IIB & STG BB & Investasi Pengembangan
- Mitigasi :
- Melakukan efisiensi beban bunga pinjaman dengan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang lebih rendah (refinancing) dan perubahan tenor pinjaman dari 1 bulan menjadi 2 minggu
4. Lack of Cash Flows for the Company's operational needs & installment payments for KI Project Pusri-IIB & STG BB & Investment Development
- Mitigation:
- Performed loan interest expense efficiency by using lower interest rate on loans (refinancing) and changes in loan tenor from 1 month to 2 weeks

MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT

5. Terganggunya operasional STG Boiler Batubara di tahun 2018 disebabkan suplai pasokan bahan bakar batubara belum menjamin kebutuhan jangka panjang (1 tahun) sehingga mengakibatkan suplai steam dan listrik ke P-IIIB, P-IB, P-III & P-IV terganggu serta menurunnya rate operasi pabrik

Mitigasi :

- Menjalin MoU kerjasama kontrak jangka panjang kebutuhan suplai batubara dengan Produsen Batubara minimal 60 % dari kebutuhan
- Pengadaan Batubara secara spot dengan ketentuan jumlah pemasok ditetapkan lebih dari 2 (dua) pemasok.
- Pengadaan Batubara jangka menengah dipenuhi oleh pemasok yang dipersyaratkan memiliki tambang stockpile dan angkutan ke lokasi stockpile (dermaga tongkang)
- Mereview perjanjian dengan pengaturan penalti serta schedule pengiriman dengan memperhatikan kondisi coal storage
- Mengatur jadwal bongkar batubara dengan memperhatikan kondisi coal storage
- Penambahan coal storage

5. Disruption in the operation of the STG Boiler in 2018 due to the supply of coal fuel has not guaranteed long-term needs (1 year) resulting in the steam supply and electricity to P-IIIB, P-IB, P-III & P-IV being disrupted and decreasing plant's operating rate

Mitigation:

- Establishing MoU on cooperation in long-term contract for coal supply needs with Coal Producers of at least 60% of the needs
- Spot coal procurement provided that the number of suppliers is more than 2 (two) suppliers.
- Medium-term coal procurement is met by suppliers who are required to have a stockpile mine and transportation to the stockpile location
- Reviewing agreement with setting penalties and delivery schedules by paying attention to coal storage conditions
- Manage coal loading schedules by paying attention to coal storage conditions
- Adding coal storage

**Penghargaan di Bidang Manajemen Risiko**

Selama Tahun 2018, Pusri telah mengukir prestasi di berbagai bidang diantaranya Runner up Asean Risk Award kategori Risk Innovation. Asean Risk Awards merupakan ajang penganugerahan yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA) untuk seluruh perusahaan yang telah menerapkan manajemen risiko dengan berbagai ukuran bisnis, jenis industri, maupun negara asal, serta mempunyai semangat yang sama dalam meningkatkan model pengelolaan risiko yang terbaik. Berikut penghargaan yang berhasil di raih Perusahaan di bidang manajemen risiko di sepanjang tahun 2018.

**Award in Risk Management**

During 2018, Pusri has made achievements in various fields including the Runner Up of Asean Risk Award for Risk Innovation category. The Asean Risk Award is an event held by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA) for all companies that have implemented risk management with various business sizes, industry types and countries of origin, and have the same passion in improving the best risk management model. The following awards were successfully achieved by the Company in the field of risk management throughout 2018.



1

Runner Up Risk Innovation Award



2

Shortlisted Nominee Asean Risk Champion



3

Shortlisted Nominee Risk Technology Awards





## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM



Penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumberdaya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.

Direksi menerapkan sistem pengendalian intern melalui penerapan kebijakan dan prosedur perusahaan secara konsisten dan memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, antara lain terkait dengan kegiatan usaha perusahaan, rencana strategis, pembagian tugas, pendelegasian wewenang serta kebijakan akuntansi yang memadai. Sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi, yang dibantu oleh Komite Audit dan Komite Investasi & Manajemen Risiko.

The implementation of internal control system of the Company aims to provide appropriate assurance that the business process of Company's target achievement has been implemented by utilizing resources of the organization in most economical, efficient and effective allocation and also provides products/services which meet the customers' demand referring to Good Corporate Governance principles.

Board of Directors implements internal control system through consistent implementation of the Company's policy and procedures as well as complying with the prevailing regulations, among others related with the Company's business, strategic plan, division of duties, authority delegation and appropriate accounting policy. Meanwhile, Board of Commissioners also performs monitoring on the Company's management policy and practice as well as providing advise to Board of Directors, supported with Audit Committee and Investment & Risk Management Committee.



**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal yang memadai. Namun Perusahaan terus menerus melakukan penyempurnaan dan pemutakhiran terkait kelemahan sistem dan prosedur dan kesesuaian dengan proses bisnis terbaru. Secara garis besar Perusahaan telah memisahkan fungsi pencatatan, pembayaran dan pengawasan secara tegas melalui unit-unit kerja tersendiri dan melalui prosedur yang memadai. Untuk evaluasi sistem pengendalian intern dan tindak lanjut, Perusahaan menugaskan unit kerja tertentu untuk melakukannya, antara lain:

1. Tindak lanjut hasil pemeriksaan audit Perusahaan oleh Satuan Pengawas Intern.
2. Penanganan dan tindak lanjut terhadap Pengaduan Karyawan dan Pihak Berkepentingan (Fraud) oleh Fungsi Internal Audit dan Tim Pengelola WBS
3. Penanganan dan pemeriksaan terhadap sistem dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko.
4. Pengelolaan risiko oleh Dep Perencanaan Perusahaan, KPI dan Manajemen Risiko yang berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern untuk audit berbasis risiko dalam upaya memitigasi dan meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

**Penetapan Pedoman Pengendalian Internal**

Pedoman atas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan (SPIP) sesuai dengan SK/DIR/263/2016 tanggal 27 Juli 2016.

**Kerangka Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dan Kesesuaian Terhadap Kerangka Internasional**

Kebijakan Pengendalian Internal Perusahaan mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company already has a proper Internal Control System, but the Company still performs continuous improvement and update related with system and procedure weakness and conformity with recent business process. In general, the Company has separated administration, payment and monitoring function firmly through separate working units and appropriate procedures. To evaluate internal control system, the Company assigns particular unit to perform the activity, such as:

1. Follow-up of audit result is carried out by Internal Audit Unit.
2. Employee and Related Party Complaint Report (Fraud) Handling and Follow-up is carried out by Integrity & GCG Team.
3. Corporate system and procedure handling and audit in continuous manner is carried out by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department.
4. Risk Management is carried by Corporate Planning, KPI and Risk Management Department coordinated with Internal Audit Unit for risk-based audit for risk mitigation and improving risk management implementation in entire lines of Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Board of Directors and all employees actively contribute in the Internal Control System implementation to support overall Company's target achievement.

**Stipulation of Internal Control Guidelines**

Guidelines for the Company's Internal Control System (SPIP) is in accordance with SK/DIR/263/2016 dated July 27, 2016.

**The Company's Internal Control System Framework and Conformity to the International Framework**

The Company's Internal Control Policy adapts the internal control framework from Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

KOMPONEN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
COMPONENTS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

The internal control system implementation includes the following components:

**Lingkungan Pengendalian**

Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

**Control Environment**

Board of Directors and all employee have to create and maintain an environment comprehensively in the Company to encourage positive attitude and support sound internal control and management.

Yang dilakukan Perusahaan:

The Company's initiatives are:

1. Dalam hal penegakan integritas dan nilai etika
    - a. Setiap karyawan diwajibkan untuk menandatangani pernyataan komitmen (Kode etik/Pakta Integritas) secara berkala,
    - b. Laporan keuangan, anggaran dan pelaksanaan program yang disampaikan telah disajikan dengan wajar dan akurat,
    - c. Pimpinan perusahaan mau menerima komentar serta rekomendasi perbaikan dari internal auditor perusahaan
    - d. Pimpinan perusahaan telah mengambil tindakan untuk setiap pelanggaran kebijakan, prosedur atau aturan perilaku yang dilakukan karyawan
    - e. Jenis sanksi pelanggaran aturan perilaku telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan diatur di dalam code of conduct atau kode etik perusahaan
  2. Dalam hal komitmen terhadap kompetensi
    - a. Perusahaan telah menetapkan dan memutakhirkan uraian jabatan dan perangkat lain untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan tugas khusus ke dalam pedoman operasional baku perusahaan
    - b. Melakukan proses assessment guna memastikan bahwa karyawan yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang diperlukan.
1. In terms of integrity and ethical value enforcement :
    - a. Every employee has to sign a commitment (Code of Conducts/Integrity Pact) regularly,
    - b. Financial report, budget report and program implementation report have been submitted fairly and accurately,
    - c. Executives of the Company are willing to accept feedback and improvement recommendation from the internal auditor.
    - d. Executives of the Company have taken action for every violation against policy, procedure and code of conducts committed by employees.
    - e. Type of punishment for code of conducts violation had been communicated to all employees and regulated in the Code of Conducts or corporate ethics.
  2. In terms of commitment to competency,
    - a. The Company has stipulated and updated job description and other instrument to identify and define special assignment to the Company's standard operating procedure.
    - b. Perform assessment process to ensure that employee who has been chosen to serve in a position has required knowledge, expertise and competency

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL CONTROL SYSTEM

- |  |  |
|--|--|
| <p>c. Memiliki program pelatihan/training untuk setiap karyawan baik yang dilakukan di lingkungan intern perusahaan (Diklat) maupun di luar perusahaan (penugasan)</p> <p>d. Kinerja setiap karyawan dan masing-masing departemen, divisi dan direktorat telah dinilai berdasarkan penilaian prestasi kerja (PPK) dan key performance indicator (KPI) yang telah ditetapkan.</p> <p>3. Dalam hal kepemimpinan yang kondusif</p> <p>a. Pimpinan Perusahaan memiliki sikap yang mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan.</p> <p>b. Pimpinan Perusahaan menerapkan manajemen berbasis kinerja.</p> <p>c. Pimpinan Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil-hasil jangka pendek.</p> <p>4. Dalam hal pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan</p> <p>a. Pimpinan Perusahaan sepenuhnya menyadari tugas dan tanggung jawab atas kegiatan atau fungsi utamanya</p> <p>b. Setiap perubahan struktur organisasi telah disosialisasikan dan diketahui oleh seluruh karyawan</p> <p>c. Setiap karyawan telah memahami proses penyusunan laporan di unit kerjanya masing-masing</p> <p>d. Perusahaan membatasi jam lembur karyawan demi menghindari karyawan yang lembur secara berlebihan untuk menyelesaikan tugasnya.</p> <p>5. Dalam hal pendelegasian wewenang dan tanggung jawab</p> <p>a. Wewenang dan tanggung jawab telah ditetapkan dengan jelas di struktur organisasi perusahaan dan disampaikan kepada karyawan</p> <p>b. Uraian tugas telah secara jelas menunjukkan tingkat wewenang dan tanggung jawab yang didelegasikan pada jabatan bersangkutan.</p> <p>6. Dalam hal kebijakan dan praktik pembinaan sumber daya manusia</p> <p>a. Perusahaan memiliki standar atau kriteria rekrutmen dengan penekanan pada pendidikan, pengalaman, prestasi dan perilaku etika.</p> <p>b. Uraian dan persyaratan jabatan sesuai dengan yang dibutuhkan Perusahaan (manning chart yang berlaku).</p> <p>c. Terdapat program orientasi bagi karyawan baru dan program pematihan berkesinambungan untuk semua karyawan.</p> | <p>c. Performance of every employee and department, division and directorate are evaluated based on working achievement evaluation (PPK) and Key Performance Indicators (KPI) that had been stipulated.</p> <p>d. Performance of every employee and department, division and directorate are evaluated based on working achievement evaluation (PPK) and Key Performance Indicators (KPI) that had been stipulated.</p> <p>3. In terms of conducive leadership,</p> <p>a. Executives of the Company has a risk considerate attitude in taking decision.</p> <p>b. Executives of the Company implement performance based management.</p> <p>c. Executives of the Company is not only oriented towards short-term achievements.</p> <p>4. In terms of organization structure formulation based on requirement,</p> <p>a. Executives of the Company are fully aware to their main duties and responsibility as well as activity and function.</p> <p>b. Every change to organization structure had been socialized and acknowledged by every employee.</p> <p>c. Every employee has understood report preparation process in every working unit.</p> <p>d. The Company limits employee's overtime working hour to avoid overwork employee exaggeratedly in finishing the job.</p> <p>5. In terms of authority and responsibility delegation,</p> <p>a. Authority and responsibility had been stipulated clearly in the organization structure as well as disseminated to the employees.</p> <p>b. Job description has been clearly showing level of authority and responsibility that are delegated to particular position.</p> <p>6. In terms of human capital development policy and practice,</p> <p>a. The Company has recruitment standard or criteria by focusing on education, experience, achievement and ethical conducts.</p> <p>b. Job description and requirement according to the Company's necessity (prevailing manning chart).</p> <p>c. Providing orientation program for new employee and ongoing training program for all employees.</p> |
|--|--|



- d. Nilai integritas dan etika termasuk ke dalam kriteria penilaian kinerja.
  - e. Sanksi disiplin atau tindakan pembimbingan diberikan atas pelanggaran kebijakan atau kode etik.
  - f. Pemberhentian karyawan dilakukan sesuai dengan Peraturan Perusahaan.
  - g. Dalam proses rekrutmen, standar penerimaan karyawan harus mensyaratkan adanya investigasi atas catatan kriminal calon karyawan.
7. Dalam hal perwujudan peran Satuan Pengawasan Intern yang efektif
- a. Satuan Pengawasan Internal melakukan evaluasi atas ketaatan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
  - b. Satuan Pengawasan Internal memberikan penilaian atas kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
  - c. Satuan Pengawasan Internal memberikan saran perbaikan penerapan Sistem Pengendalian internal Perusahaan
- d. Integrity and ethical values are included in performance appraisal criteria.
  - e. Discipline punishment or guidance will be provided for anyone who violates the policy or code of conducts.
  - f. Termination of employee will be administered based on Company's Regulation.
  - g. During the recruitment process, employee recruitment standard has to require investigation on criminal record of the prospective employee.
7. In terms of effective Internal Audit Unit role implementation,
- a. Internal Audit Unit performs evaluation to compliance of Internal Control System implementation in the Company.
  - b. Internal Audit Unit administers evaluation to sufficiency of Internal Control System Implementation in the Company.
  - c. Internal Audit Unit provides improvement recommendation to Internal Control System implementation in the Company.

### Penilaian Risiko

Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal penetapan tujuan perusahaan secara keseluruhan
  - a. Pimpinan perusahaan menetapkan tujuan perusahaan secara keseluruhan dalam bentuk misi, tujuan dan sasaran, yang dijabarkan dalam rencana strategis dari rencana kinerja tahunan (RJP dan RKAP).
  - b. Dalam penyusunan sasaran dan rencana strategis perusahaan telah mempertimbangkan risiko, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan.
2. Dalam hal penetapan tujuan pada tingkatan kegiatan
  - a. Penetapan tujuan pada unit kerja berdasarkan pada tujuan dan rencana strategis perusahaan.
  - b. Tujuan pada unit kerja dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan tersebut masih relevan dan berkesinambungan.
  - c. Terdapat kriteria pengukuran antara lain berupa KPI Perusahaan dan KPI Individu (PPK)

### Risk Assessment

Every working unit has to identify, analyze and assess risk management that is relevant and related with its operational activities, both from internal or external of the Company.

The Company's initiatives are:

1. In terms of overall Company's target achievement,
  - a. Executives of the Company stipulate objectives of the Company comprehensively in forms of mission, objectives and targets that are described in strategic plan of annual performance plan (RJP and RKAP).
  - b. In the strategic target and plan preparation, the Company has considered internal and external risks.
2. In terms of target set-up in the activity level,
  - a. Target set-up in the working unit based on corporate objectives and strategic plan.
  - b. Target in the working unit is reviewed periodically to ensure that the target is relevant and consistent.
  - c. There is assessment criteria as Corporate and Individual KPI (PPK).

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

- |  |   |
|--|---|
| <p>d. Pimpinan Perusahaan mengidentifikasi perihal yang ada atau dilakukan agar tujuan Perusahaan secara keseluruhan tercapai.</p> <p>3. Dalam hal identifikasi risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Metodologi identifikasi risiko telah disosialisasikan kepada karyawan</li> <li>b. Identifikasi risiko mempertimbangkan/ menggunakan hasil temuan audit, hasil evaluasi dan penilaian lainnya dari internal/ eksternal auditor atau pihak lainnya</li> <li>c. Pimpinan Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang timbul dari dalam dan luar perusahaan</li> </ol> <p>4. Dalam hal analisis risiko</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pimpinan Perusahaan telah menetapkan pedoman dan prosedur manajemen risiko yang mengatur tentang proses analisis risiko.</li> <li>b. Metode kuantitatif digunakan untuk menentukan peringkat risiko dan dilakukan secara berkala.</li> <li>c. Kriteria klasifikasi risiko rendah, menengah atau tinggi sudah ditetapkan.</li> <li>d. Pimpinan dan karyawan yang berkepentingan diikutsertakan dalam kegiatan analisis risiko.</li> </ol> | <p>d. Executives of the Company identify existing issues or to be done so as the Company's target will be achieved comprehensively.</p> <p>3. In terms of risk identification,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Risk identification method has been disseminated to employees.</li> <li>b. Risk identification considers/applies audit result, evaluation result as well as other evaluation from internal/external auditor or other parties.</li> <li>c. Executives of the Company have identified risks arising from Company's internal and external.</li> </ol> <p>4. In terms of risk analysis,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Executives of the Company has stipulated risk management manual and procedure that governing risk analysis process.</li> <li>b. Quantitative method is applied to determine risk infrastructure and implemented regularly.</li> <li>c. Risk classification criteria is low, medium or high as have been stipulated.</li> <li>d. Interested executives and employees are participated in risk analysis activity.</li> </ol> |
|--|---|

**Aktivitas Pengendalian**

Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal revidu kinerja Perusahaan
  - a. Pimpinan perusahaan secara berkala merevidu kinerja Perusahaan dan melakukan perbaikan untuk mencapai target
  - b. Pimpinan Perusahaan membuat dan merevidu laporan kinerja unit kerja (realisasi anggaran dan kegiatan operasional)
  - c. Kegiatan pengendalian yang tepat telah dilaksanakan. antara lain seperti rekonsiliasi dan pengecekan ketepatan informasi laporan kinerja.
2. Dalam hal pembinaan sumber daya manusia
  - a. Pimpinan Perusahaan telah mengkomunikasikan secara jelas dan konsisten kepada seluruh karyawan tentang Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

**Controlling Activity**

In the Company's activity implementation, controlling process is carried out in every level and unit in the organization structure, namely, regulation on authority, authorization, verification, reconciliation, working performance evaluation, division of duty and Company's assets security.

The Company's initiatives are:

1. In terms of Company's performance review,
  - a. Executives of the Company review Company's performance regularly to perform improvement to achieve the target.
  - b. Executives of the Company prepare and review performance report of the working unit (budget realization and operational activity).
  - c. Effective controlling activity has been implemented namely reconciliation and verification of performance report information.
2. In terms of human capital development,
  - a. Executives of the Company have communicated Corporate Long-Term Plan and Work & Budget Plan to the employees clearly and consistently.



- b. Penyusunan uraian tugas yang jelas yang antara lain memuat tujuan jabatan, tanggung jawab utama, wewenang dan spesifikasi jabatan berupa pendidikan dan kompetensi
    - c. Budaya kerja untuk mencapai tujuan perusahaan sudah dibangun, perusahaan rutin menyelenggarakan pelatihan tata nilai budaya perusahaan kepada karyawannya
    - d. Karyawan telah diberikan orientasi, pelatihan dan kelengkapan kerja untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab, meningkatkan kinerja, meningkatkan kemampuan, serta memenuhi tuntutan kebutuhan organisasi yang berubah-ubah.
    - e. Perusahaan telah memiliki persyaratan jabatan dan menetapkan kinerja yang diharapkan untuk setiap posisi pimpinan.
  3. Dalam hal pengendalian atas pengelolaan sistem informasi
    - a. Terdapat pemisahan tugas dan tanggung jawab di dalam organisasi sistem informasi maupun dengan pengguna sistem informasi (user).
    - b. Terdapat pengendalian untuk mengatasi permasalahan sistem informasi yang meliputi tindakan pencegahan dan penanggulangannya.
    - c. Pengendalian keamanan fisik telah dilakukan untuk menjaga keamanan fisik terhadap perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur jaringan dan manusia di dalam perusahaan.
  4. Dalam hal pengendalian fisik atas aset
    - a. Perusahaan telah memiliki sistem pengamanan yang memadai dan pembatasan akses secara fisik terhadap aset yang berisiko hilang, dicuri, rusak, digunakan tanpa hak seperti uang tunai, surat berharga. Perlengkapan, persediaan, dan peralatan
    - b. Karyawan yang bertanggung jawab telah menyimpan uang tunai dan surat berharga yang dapat diuangkan di dalam tempat terkunci (brankas) dan mengendalikan akses ke aset tersebut.
    - c. Dokumen untuk proses pembayaran telah menggunakan formulir bernomor unit tercetak (prenumbered).
    - d. Aset berupa furniture, peralatan dan inventaris kantor lainnya telah memiliki nomor register.
    - e. Persediaan dan perlengkapan telah disimpan dan dikelola secara aman oleh karyawan yang bertanggung jawab, untuk persediaan berupa spare part pabrik dan bahan pembantu (katalis, minyak, dsb) disimpan di dalam gudang yang tersedia.
- b. Preparation of clear job description that includes position objectives, key responsibility, authority and specification in terms of education and competency.
    - c. Working culture to achieve the Company's target has been developed, the Company organizes corporate culture training regularly for employees.
    - d. Employees have received orientation, training and working support program to carry out their duty and responsibility, improve performance, develop competency as well as fulfill changing needs of the organization demand.
    - e. The Company has job requirement and stipulated expected performance for every executive position.
  3. In terms of controlling on information system management,
    - a. There is division of duty and responsibility in the information system organization and with the user of information system.
    - b. There is controlling to mitigate information system issues that includes prevention and mitigation plan.
    - c. Physical security controlling has been implemented to secure physical security in hardware, software, network infrastructure and human in the Company.
  4. In terms of physical controlling on assets,
    - a. The Company has sufficient security system and physical access restriction for assets with loss, stolen, damaged, abused potential such as cash, securities, equipment, inventories and tools.
    - b. Employees who are in charge have secured cash and valuable securities in locked place (vault) and controlling access to the assets.
    - c. Document for payment process has used registry form for printed unit (prenumbered).
    - d. Assets in the form of furniture, equipment and other office inventories had already had registry number.
    - e. Inventory and equipment had been stored and managed securely by the employees who are in charge such as inventory as plant spare part and supporting material (catalyst, oil, etc.) that are stored in available warehouse.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL CONTROL SYSTEM

- |  |   |
|--|---|
| <p>5. Dalam hal penetapan dan reviu atas indikator dan ukuran kinerja</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ukuran dan indikator kinerja ditetapkan dari tingkatan Perusahaan, Direktorat, kompartemen, departemen, kantor perwakilan dan kantor pemasaran setingkat departemen.</li> <li>b. Pimpinan Perusahaan telah menganalisis dan mereviu ukuran dan indikator kinerja untuk digunakan bagi kepentingan pengendalian dan pelaporan keuangan dan kinerja.</li> </ol> <p>6. Dalam hal pemisahan fungsi<br/> Tanggung jawab dan tugas atas transaksi atau kejadian dipisahkan di antara karyawan berbeda yang terkait dengan otorisasi, persetujuan, pemrosesan dan pencatatan, pembayaran atau penerimaan dana, reviu dan audit, serta fungsi- fungsi penyimpanan dan penanganan asset</p> <p>7. Dalam hal otorisasi atas transaksi dan kejadian penting</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat pengendalian untuk memberikan keyakinan bahwa hanya transaksi dan kejadian yang telah diotorisasi actual dengan ketentuan perusahaan yang diproses.</li> <li>b. Semua kegiatan telah dijalankan actual dengan ketentuan otorisasi.</li> </ol> <p>8. Dalam hal pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kejadian dan transaksi diklasifikasi dan diverifikasi dengan tepat dan segera dicatat.</li> <li>b. Dilakukan klasifikasi dan verifikasi transaksi atas dokumen number dalam proses penyusunan laporan keuangan.</li> </ol> <p>9. Dalam hal pembatasan akses dan akuntabilitas atas sumber daya dan pencatatannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pencatatan dan pembatasan akses ke sumber daya telah dilakukan secara memadai untuk mengendalikan risiko penggunaan secara tidak sah atau risiko kehilangan</li> <li>b. Penetapan pembatasan dan pertanggungjawaban akses untuk penyimpanan sumber daya dan pencatatan secara periodik direviu dan dipelihara.</li> <li>c. Telah dilakukan stock opname secara berkala terhadap sumber daya untuk membandingkan antara fisik dan catatan.</li> </ol> | <p>5. In terms of performance indicators and assessment stipulation and review,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Performance criteria and indicator are stipulated for Corporate, Directorate, Compartment, Department, Representative Office and Marketing Office equal with Department levels.</li> <li>b. Executives of the Company have analyzed and reviewed performance criteria and indicators to be applied for financial and performance controlling and reporting interests.</li> </ol> <p>6. In terms of division of function<br/> Responsibility and duty on the transaction or event are divided among different employees related with authorization, approval, processing and administration, payment or fund collection, review and audit as well as assets deposit and handling functions.</p> <p>7. In terms of authorization on transaction and important events,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. There is controlling to give assurance that only transaction and event that have been actual authorized with Company's regulation will be further processed.</li> <li>b. Every activity has been actually implemented with authorized regulation.</li> </ol> <p>8. In terms of accurate and on-time administration on the event and transaction,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Event and transaction are classified and verified accurately and immediately recorded.</li> <li>b. Transaction classification and verification on numbered document during the financial report preparation process is conducted.</li> </ol> <p>9. In terms of access and accountability restriction on resources and administration,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Access administration and restriction to the resources have been sufficiently carried out to mitigate risk of unfair utilization or loss risk.</li> <li>b. Stipulation of access restriction and accountability for resource deposit and administration is periodically reviewed and maintained.</li> <li>c. Stock opname had been regularly implemented on the resources to compare physical condition and administration.</li> </ol> |
|--|---|



10. Dalam hal dokumentasi yang baik atas kejadian dan transaksi pengendalian,
  - a. Kegiatan pengendalian telah didokumentasikan dan dapat diakses setiap saat jika diperlukan
  - b. Dokumentasi atas Sistem Pengendalian Intern mencakup identifikasi, penerapan, dan evaluasi atas tujuan dan fungsi Perusahaan pada tingkatan kegiatan.
  - c. Terdapat dokumentasi, baik dalam bentuk cetakan maupun elektronik, yang berguna bagi pimpinan Perusahaan dalam mengendalikan kegiatannya dan bagi pihak lain yang terlibat dalam evaluasi dan analisis kegiatan
  - d. Seluruh dokumentasi dan catatan dikelola dan dipelihara secara baik serta dimutakhirkan secara berkala
10. In terms of documentation on controlling event and transaction,
  - a. Controlling activity has been documented and accessible at any time
  - b. Documentation on Internal Control System including Identification, Implementation and evaluation to Company's objectives and function on every activity level.
  - c. There is documentation, both as printed and electronic that can be used by the Executives to control activity as well as other involved parties in evaluating and analyzing activities.
  - d. Every documentation and records are well-managed and maintained as well as updated regularly.

#### Sistem Informasi dan Komunikasi

Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.

Yang dilakukan Perusahaan:

1. Dalam hal Informasi
  - a. Informasi internal dan eksternal yang penting dan relevan dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran perusahaan sudah diidentifikasi, diperoleh dan secara teratur dilaporkan kepada pimpinan Perusahaan.
  - b. Informasi sudah disiapkan dalam bentuk rincian yang tepat sesuai dengan tingkatan pimpinan Perusahaan
  - c. Informasi keuangan dan anggaran yang memadai sudah disediakan guna mendukung penyusunan pelaporan keuangan internal dan eksternal.
2. Dalam hal Komunikasi
  - a. Pimpinan Perusahaan telah memberikan arahan yang jelas kepada seluruh tingkatan organisasi bahwa tanggung jawab pengendalian intern adalah masalah penting dan harus diperhatikan secara serius.
  - b. Karyawan memiliki saluran komunikasi informasi ke atas selain melalui atasan langsungnya seperti Serikat Perikat Pekerja, dan ada keinginan yang tulus dari Pimpinan Perusahaan untuk mendengar keluhan sebagai bagian dari proses manajemen.
  - c. Pengaduan, keluhan dan pertanyaan mengenai layanan perusahaan ditindaklanjuti dengan baik

#### Information System and Communication

The Company implements report presentation process on operational, financial as well as compliance activity with prevailing laws and regulations in timely, accurate, obvious and objective manners.

The Company's initiatives are:

1. In terms of information,
  - a. Important and relevant internal and external information to achieve vision, mission, objectives and targets of the Company have been identified, acquired and reported regularly to Executives of the Company.
  - b. The information is prepared as detail and accurate information according to level of the Executives.
  - c. Sufficient financial and budget information have been provided to support internal and external financial report preparation.
2. In terms of Communication,
  - a. Executives of the Company have given clear direction to all organization level that the internal control responsibility is an important issue and has to be seriously concerned.
  - b. Employees have information communication channel upward besides via direct supervisor, also via Labor Union, and there is a sincere intention from the Executives to hear complaint as part of the management process.
  - c. Complaint, grievance and inquiry about the Company's service have been sufficiently processed.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

- d. Pimpinan Perusahaan memastikan bahwa saran dan rekomendasi eksternal auditor dan evaluator lainnya sudah dipertimbangkan sepenuhnya dan ditindaklanjuti dengan memperbaiki masalah atau kelemahan yang diidentifikasi
- 3. Dalam hal bentuk dan sarana komunikasi
  - a. Pimpinan perusahaan menggunakan bentuk dan sarana komunikasi efektif berupa buku pedoman kebijakan dan prosedur, surat edaran, Memorandum, papan pengumuman, situs internet dan Intranet, rekaman video, e-mail, dan arahan lisan.
  - b. Sebagai bagian dari manajemen informasi, perusahaan telah memantau, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan perkembangan dan kemajuan teknologi untuk dapat memberikan pelayanan lebih cepat dan efisien.
- d. Executives of the Company assure that suggestion and recommendation from the external auditor and other evaluators have been fully considered and processed by fixing issues or weaknesses that had been identified.
- 3. In terms of communication type and channel,
  - a. Executives of the Company apply effective communication means and channel such as policy and procedure manual book, circular letter, memorandum, announcement board, website and intranet, video record, e-mail and verbal statements.
  - b. As part of information management, the Company has supervised, analyzed, evaluated and utilized technology advanced and progress to provide faster and more efficient services.

**Monitoring atau Pemantauan**

Kegiatan monitoring dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Yang dilakukan Perusahaan:

- 1. Dalam hal pemantauan berkelanjutan
  - a. Pimpinan Perusahaan membuat mekanisme mengenai pemantauan kinerja, umpan balik, dan pengendalian pencapaian tujuan.
  - b. Laporan operasional telah terintegrasi atau direkonsiliasi dengan data laporan keuangan dan anggaran, dan digunakan untuk mengelola operasional berkelanjutan
  - c. Pimpinan perusahaan memperhatikan adanya ketidakakuratan atau penyimpangan yang bisa mengindikasikan adanya masalah
  - d. Auditor eksternal mengkomunikasikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepatuhan atau hal lain yang mencerminkan berfungsinya pengendalian intern dan pimpinan perusahaan menindaklanjuti semua masalah yang ditemukan.
  - e. Satuan Pengawasan Intern telah independen dan memiliki wewenang untuk melapor langsung ke pimpinan Perusahaan dan tidak melakukan tugas operasional apapun bagi kepentingan pimpinan Perusahaan.

**Monitoring**

Monitoring activity is implemented in evaluation process to internal control system quality includes internal audit function at every level and unit in the Company's organization structure to be optimally carried out.

The Company's initiatives are:

- 1. In terms of ongoing monitoring,
  - a. Executives of the Company prepare mechanism to monitor performance, feedback and mitigation to achieve the targets.
  - b. Operational report has been integrated or reconciled with financial and budget report data, and used to manage sustainable operation.
  - c. Executives of the Company show concern on inaccuracy or violation that may indicate a problem.
  - d. External auditor communicates information to the Company regarding compliance or other issues that reflect internal control function and Executives of the Company will follow-up entire issues that were found.
  - e. The Internal Audit Unit has been independent with authority to report directly to Executives of the Company and not doing any operational duty on behalf of the Executives' interests.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
INTERNAL CONTROL SYSTEM

- f. Tingkat persediaan barang, perlengkapan, dan aset lainnya sudah dicek secara berkala, selisih antara jumlah yang tercatat dengan jumlah aktual harus dikoreksi dan penyelesaian selisih tersebut harus dijelaskan.
  - g. Masalah, informasi dan masukan yang relevan berkaitan dengan pengendalian intern yang muncul pada saat pelatihan, seminar, rapat perencanaan, dan rapat lainnya diterima dan digunakan oleh pimpinan untuk mengatasi masalah atau untuk memperkuat pengendalian intern.
2. Dalam hal evaluasi terpisah
    - a. Melakukan evaluasi serta pengawasan terhadap kinerja unit kerja yang berada di dalam struktur organisasi perusahaan yang tertuang ke dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
    - b. Penyusunan PKPT telah mempertimbangkan rangkings penilaian risiko dan efektivitas pengendalian di objek audit.
    - c. Evaluasi terpisah dilakukan saat adanya perubahan besar dalam rencana atau strategi manajemen, pemekaran atau penciutan Perusahaan, atau perubahan operasional atau pemrosesan informasi keuangan dan anggaran.
    - d. Evaluasi terpisah dilakukan oleh karyawan yang mempunyai keahlian tertentu yang disyaratkan dan dapat melibatkan auditor eksternal.
    - e. Evaluasi terpisah meliputi reviu terhadap rancangan pengendalian intern dan pengujian langsung (direct testing) atas kegiatan pengendalian intern.
    - f. Kelemahan yang telah diidentifikasi segera dikomunikasikan kepada orang yang bertanggung jawab atas fungsi tersebut dan atasan langsungnya.
    - g. Kelemahan dari masalah pengendalian intern yang serius segera dilaporkan ke pimpinan tertinggi perusahaan.
  3. Dalam hal penyelesaian audit
    - a. Pimpinan Perusahaan segera mereviu dan mengevaluasi temuan audit, hasil penilaian, dan reviu lainnya yang menunjukkan adanya kelemahan dan yang mengidentifikasi perlunya perbaikan.
    - b. Pimpinan Perusahaan menetapkan tindakan yang memadai untuk menindaklanjuti temuan dan rekomendasi.
    - c. Pimpinan Perusahaan mempertimbangkan untuk melakukan konsultasi dengan auditor (seperti BPK dan auditor eksternal lainnya) dan pereviu jika diyakini akan membantu dalam proses penyelesaian audit
- f. Level of goods inventory, equipment and other assets has been regularly checked, difference between administered and actual numbers has to be corrected and the settlement has to be explained.
  - g. Issue, information and recommendation that are relevant with internal control occurred during the training, seminar, planning meeting and other meetings have been received and used by the Executives to mitigate any issue or to strengthen internal control practice.
2. In terms of separated evaluation,
    - a. Perform evaluation and monitoring to work units in the Company's organization structure as disclosed in Annual Audit Plan (PKPT).
    - b. PKPT preparation has considered risk assessment level and controlling effectiveness at audited object.
    - c. Separated evaluation is carried out during the major change in management plan or strategy, expansion or downsizing of the Company as well as operational change or financial and budget information processing.
    - d. Separated evaluation is carried out by employee with special expertise as required and may also involve external auditor.
    - e. Separated evaluation includes review on internal control design and direct testing upon internal control activities.
    - f. Weaknesses that have been identified to be communicated directly to person who is in charge on the function as well as the direct supervisor.
    - g. Weakness of serious internal control issue has to be reported to the highest executive in the Company.
  3. In terms of audit settlement,
    - a. Executives of the Company review and evaluate audit finding, assessment result and other review immediately and also identify improvement action.
    - b. Executives of the Company determine sufficient action to follow-up the finding and recommendation.
    - c. Executives of the Company consider to have consultancy with auditors (such as BPK and other external auditors) and preview if believed to be helpful in audit process completion.

**SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**  
**INTERNAL CONTROL SYSTEM**

- d. Penyebab yang diungkapkan dalam temuan atau rekomendasi diteliti oleh pimpinan Perusahaan, tindakan diambil untuk memperbaiki kondisi atau mengatasi penyebab terjadinya temuan.
  - e. Pimpinan Perusahaan dan auditor memantau temuan audit dan reviu serta rekomendasinya untuk meyakinkan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan.
  - f. Pimpinan Perusahaan secara berkala mendapat laporan status penyelesaian audit dan reviu sehingga pimpinan dapat meyakinkan kualitas dan ketepatan waktu penyelesaian setiap rekomendasi.
- d. Causing factors will be revealed in finding or recommendation that is observed by Executives of the Company, actions are taken to improve condition and to mitigate causing factor of the findings.
  - e. Executives of the Company and auditors monitor the audit finding and review altogether with the recommendation to assure that the required actions have been implemented.
  - f. Executives of the Company receive audit and review completion progress report regularly that the Executives will be able to ensure quality and accuracy of completion schedule of every recommendation.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional baku (POB), prosedur, petunjuk pelaksanaan (Juklak), instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

The internal control system is implemented among others in Business Conduct Manual, Standard Operating Procedure (SOP), procedure, terms of reference (TOR), working instruction and other reference documents.

**Evaluasi Sistem Pengendalian Intern**

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektifitas sistem pengendalian intern yang ada baik oleh Auditor Internal (SPI) maupun Auditor Eksternal. SPI dan Komite Audit secara rutin membahas temuan audit internal dan efektivitas sistem pengendalian intern. Di tahun 2018, unit kerja Satuan Pengawasan Intern telah menyusun dan menerbitkan pedoman Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Perusahaan dan telah melakukan evaluasi penerapan sistem pengendalian intern.

**Internal Control System Evaluation**

The Company continues to evaluate current internal control system effectiveness both carried out by Internal Auditor (SPI) or External Auditor. SPI and Audit Committee also frequently discuss internal audit finding and internal control system effectiveness. In 2018, Internal Audit Unit has prepared and published Corporate Internal Audit System Evaluation Manual Book and had also evaluated the implementation of internal control system.





# CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi sebuah wadah bagi Perusahaan dalam membangun hubungan yang tumbuh bersama dengan pemangku kepentingan, baik dari internal seperti manajemen dan karyawan maupun dari eksternal seperti masyarakat sekitar lokasi proyek dan konsumen. Terkait pelaksanaan CSR, Perusahaan membaginya ke dalam 4 (empat) aspek.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes a platform for the Company to build a growing relationships with stakeholders, both from internal such as management and employees as well as from external such as communities around the project sites and customers. With regard to the implementation of CSR, the Company divides it into 4 (four) aspects.



Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perusahaan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More about the implementation of CSR by the Company can be seen in the chapter of Corporate Social Responsibility of this Annual Report.



## PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM

### LITIGATION AND LEGAL CASES

#### Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum yang dihadapi Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut.

#### Legal Cases

Legal cases faced by the Company in 2018 are as follows.

Permasalahan Hukum Legal Cases	2018		2017	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Settled and has permanent legal force	0	-	3	-
Dalam proses penyelesaian In process	4	-	7	1
Jumlah Total	4	-	10	1

Rincian permasalahan hukum adalah sebagai berikut,

Details of the legal cases are as follows,

Pihak yang Berperkar Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
PUSRI dengan PT Asindoindah Griyatama PUSRI with PT Asindoindah Griyatama	Gugatan perdata melawan PT Asindoindah Griyatama dalam perkara pendudukan tanah milik PT Pusri Palembang di Makassar, Sulawesi Selatan (Perkara Nomor: 30/ Pdt.G/2009/PN.Mks tanggal 14 Desember 2009) Civil suit against PT Asindoindah Griyatama in the case of occupation of land owned by PT Pusri Palembang in Makassar, South Sulawesi (Case Number: 30/ Pdt.G/2009/PN.Mks dated December 14, 2009)	Status sampai dengan saat ini adalah PT Pusri Palembang telah melakukan penunjukan konsultan hukum untuk melaksanakan eksekusi atas Putusan Peninjauan Kembali dan sedang dalam proses untuk mengajukan persetujuan tambahan biaya atas pelaksanaan eksekusi kepada Direksi. Up to date, the status is that PT Pusri Palembang has appointed a legal consultant to carry out the execution of Judicial Review and is in the process of approving additional fees for the execution to Board of Directors.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akan timbul biaya eksekusi paksa yang cukup besar, dikarenakan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela.</li> <li>Perlawananan pihak tereksekusi dan warga sekitar pada saat pelaksanaan eksekusi</li> <li>There will be a substantial cost of forced execution, because court decisions cannot be executed voluntarily.</li> <li>Resistance of executed parties and local residents during execution</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhadap pemilik bangunan/rumah akan dilakukan eksekusi paksa melalui Jurusita PN Makassar untuk mengembalikan lahan yang merupakan hak PT Pusri Palembang seluas 541 m2 kepada PT Pusri Palembang.</li> <li>PT Pusri Palembang mengajukan permintaan perlindungan hukum kepada PN Makassar dalam melaksanakan eksekusi paksa, mengingat pelaksanaannya berpotensi mendapatkan perlawanan dari pemilik bangunan/rumah.</li> <li>The owner of buildings/houses will be forcibly executed through Makassar District Court's Bailiff to return the land with an area of 541 m2 which is the right of PT Pusri Palembang to PT Pusri Palembang.</li> <li>PT Pusri Palembang filed a request for legal protection to Makassar District Court in carrying out forced executions, considering that its implementation has the potential to get resistance from owner of buildings/houses.</li> </ul>



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM  
LITIGATION AND LEGAL CASES

Pihak yang Berperkara Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
<p>PUSRI dengan Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) PUSRI with Hj. Zainab (Anwar Syam's wife)</p>	<p>Gugatan perdata yang dilakukan oleh Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) di Pengadilan Negeri Kendari dengan PT Pusri Palembang sebagai Tergugat III (Perkara Nomor 13/Pdt.6/2015/PN.Kdi tanggal 25 Februari 2015), dengan isi gugatan meminta pengembalian SHGB No. 674 yang dijamin oleh Sdr. Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet kepada PT Pusri Palembang Civil lawsuit made by Hj. Zainab (Anwar Syam's wife) in Kendari District Court with PT Pusri Palembang as Defendant III (Case Number 13/Pdt.6/2015/PN.K on February 25, 2015), with contents of the claim requesting the return of SHGB No. 674 guaranteed by Anwar Syam as guarantee for bad debt to PT Pusri Palembang</p>	<p>Status saat ini adalah PT Pusri Palembang menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung yang diajukan oleh Hj. Zainab. The current status is PT Pusri Palembang awaiting Cassation Decision from the Supreme Court submitted by Hj. Zainab.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat potensi kerugian maupun keuntungan (materiil) yang akan diderita oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam kasus dimaksud.</li> <li>• PT Pusri harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan kepada yang bersangkutan.</li> <li>• There is no potential loss or profit (material) that will be suffered by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in the said case.</li> <li>• PT Pusri must return the land certificate (which is held) as a guarantee to the concerned.</li> </ul>	<p>PT Pusri Palembang senantiasa melakukan monitoring terhadap penerbitan Putusan Kasasinya. PT Pusri Palembang always monitors the issuance of Cassation Decision.</p>

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM  
LITIGATION AND LEGAL CASES

Pihak yang Berperkar Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
<p>PUSRI dengan Ny. Hermin Barrung PUSRI with Hermin Barrung</p>	<p>Gugatan Ny. Hermin Barrung pada Pengadilan Negeri Makassar (Perkara Nomor: 264/Pdt. BTH/2015/PN.Mks. tanggal 2 November 2015) Lawsuit of Hermin Barrung at Makassar District Court (Case Number: 264/Pdt. BTH/2015/PN.Mks dated November 2, 2015)</p>	<p>Status saat ini adalah PT Pusri Palembang menunggu Putusan Banding atas permohonan Banding yang diajukan oleh Ny. Hermin Barrung. Telah menyampaikan pengajuan upaya hukum Kasasi melalui Konsultan Hukum atas Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Sulawesi Selatan. The current status is PT Pusri Palembang is awaiting the Verdict on the appeal submitted by Hermin Barrung. Has submitted the filing of a Cassation legal action through a Legal Consultant on the Appeal Decision from South Sulawesi High Court.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo. Nilai tanah yang akan dieksekusi ± Rp 700.000.000.-</li> <li>• Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo.</li> <li>• Can not carry out full execution of court decision with PT Asindo. The value of land to be executed is ± Rp. 700,000,000.</li> <li>• Can not carry out full execution of court decision with PT Asindo.</li> </ul>	<p>PT Pusri Palembang senantiasa melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum untuk langkah hukum memenangkan perkara hukum tersebut. PT Pusri Palembang always coordinate with Legal Counsel to take legal steps to win the legal case.</p>



PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM  
LITIGATION AND LEGAL CASES

Pihak yang Berperkarā Parties Involved	Pokok Perkara Case Profile	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risks faced by the Company and its impact on the Company	Tindak Lanjut Follow Up
<p>PUSRI dengan CuuLong Vietnam dan VP Bank PUSRI with CuuLong Vietnam and VP Bank</p>	<p>Permohonan Penyelesaian Sengketa di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terhadap CuuLong Vietnam dan VP Bank (Perkara No: 667/VIII/ARB-BANI/2014 tanggal 14 Agustus 2014) Request for Settlement of Dispute at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) against Vietnamese CuuLong Vietnam and VP Bank (Case No: 667/VIII/ARB-BANI/2014 dated August 14, 2014)</p>	<p>Pusri melalui Konsultan Hukum di Vietnam telah mengajukan aplikasi untuk pengakuan Arbitrase BANI di Kementerian Hukum Vietnam. Saat ini sedang dalam proses pemeriksaan Putusan BANI oleh Otoritas setempat (Pengadilan) Vietnam agar eksekusi atas Putusan BANI tersebut dapat dilaksanakan. Pusri through a Legal Consultant in Vietnam has submitted an application for recognition of BANI Arbitration at the Vietnamese Ministry of Law. At present, it is in the process of examining BANI Decision by the Local Authority (Court) Vietnam so that the execution of BANI Decision can be carried out.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi kerugian dari transaksi yang tidak dibayar sebesar ± Rp 6.000.000.000,- (enam milyar rupiah).</li> <li>• Tidak dapat dieksekusinya putusan BANI dikarenakan permasalahan lintas batas negara, dan kemungkinan nihilnya aset Cuu Long.</li> <li>• Potential losses from unpaid transactions amounting to ± Rp6,000,000,000 (six billion rupiah).</li> <li>• BANI's decision cannot be executed due to cross-border problems, and the possibility of Cuu Long's zero assets.</li> </ul>	<p>"PT Pusri Palembang melakukan langkah eksekusi yang mencakup: Pendaftaran Permohonan Eksekusi di PN Jakarta Pusat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksekusi sukarela melalui korespondensi dan pertemuan dengan Cuu Long Fertilizer Company di Vietnam. Apabila eksekusi sukarela gagal, maka akan dilanjutkan dengan eksekusi paksa melalui pengadilan di Vietnam.</li> <li>• Proses Pendaftaran dan Pengakuan Putusan BANI di Vietnam.</li> <li>• Telah mengadakan kick off meeting dan berkoordinasi dengan Konsultan Hukum untuk mendaftarkan Putusan BANI kepada otoritas Vietnam.</li> </ul> <p>"PT Pusri Palembang carried out execution steps as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Registration for Execution Request in Central Jakarta District Court.</li> <li>• Voluntary execution through correspondence and meetings with Cuu Long Fertilizer Company in Vietnam. If voluntary execution fails, it will continue with forced execution through a court in Vietnam.</li> <li>• Registration Process and Recognition of BANI Decision in Vietnam.</li> <li>• Has held kick off meeting and coordinated with Legal Consultant to register BANI Decision with Vietnamese authorities.</li> </ul>

PERKARA PENTING DAN PERMASALAHAN HUKUM  
LITIGATION AND LEGAL CASES

---

**Sanksi Administrasi**

Perusahaan tidak menemukan adanya sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2018.

**Perkara Penting di Luar Aspek Hukum**

Perusahaan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perusahaan maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

**Administrative Sanction**

The Company did not find any administrative sanctions imposed on the Company, its subsidiaries, members of Board of Commissioners and Board of Directors in 2018.

**Important Cases Outside Legal Aspect**

The Company did not find any important cases outside legal aspect involving the Company or members of Board of Commissioners and Board of Directors.



## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS



Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang perusahaan, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi melalui berbagai saluran komunikasi, antara lain laporan resmi perusahaan, press release, dan pemberitaan media masa lokal dan nasional. Jika ada informasi-informasi yang dirasakan perlu untuk diketahui tanpa diminta, Perusahaan dapat mengeluarkan berita resmi melalui media massa.

To meet the stakeholders' needs on reliable and update information about the Company, the Company provides various information access through communication channels such as corporate official report, press release, as well as local and national mass media coverage. If there is any information considered important to be disseminated, the Company will release official news in the mass media without prior request.



**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**  
**CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS**

Hal ini tentunya sejalan dengan semangat kebebasan informasi publik yang diatur pemerintah melalui undang-undang Selanjutnya, informasi tentang Perusahaan secara terbuka juga dapat diperoleh melalui website [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) yang menyajikan berbagai informasi perusahaan. Informasi yang ditampilkan antara lain profil perusahaan, visi misi dan tata nilai perusahaan, sejarah perusahaan, manajemen perusahaan, dan produk-produk yang dihasilkan. Selain itu, informasi mengenai tata kelola perusahaan dan program-program CSR juga terdapat pada website. Selain itu Perusahaan juga secara rutin menerbitkan Buletin PUSRI yang menjadi media komunikasi, dimana di dalamnya selain terdapat laporan tentang kegiatan Perusahaan juga dimuat berbagai tulisan oleh karyawan yang ingin berbagi pengetahuan dan pengalamannya.

**Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal**

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

**Keterbukaan Informasi**

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perusahaan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada otoritas. Perusahaan antara lain menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perusahaan secara berkala setiap di media massa nasional dan menggelar konferensi pers.

Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas laporan keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perusahaan.

Bentuk keterbukaan informasi Perusahaan tahun 2018, antara lain:

1. Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tahun 2018.
2. Penyampaian Press Release sebanyak 40 kali.

This is certainly in line with public information freedom spirit regulated by the Government under several Laws. Information about the Company, is also available publicly at website [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) (in bahasa Indonesia and English) presenting various corporate information, covering company profile, corporate vision mission and values, history of the company, management, and products offered. Moreover, information about governance and CSR program are also available at the website. The Company also regularly publishes Buletin PUSRI as a communication media where also contains report of the Company's activities released in various articles written by employees who wish to share their knowledge and experience.

**Transparency in External Communication**

To establish communication with external parties, and build positive image by developing communication to provide support for every stakeholders to access information about PUSRI.

**Information Disclosure**

As a means of public disclosure, the Company disseminates material information about its activity and performance regularly. The information disclosure is intended to fulfill mandate and provision to the authorized party. The Company publishes, among others, press release, performance and business activity report regularly in national mass media and organizes press conference.

The Company also publishes Annual Report to be distributed to the shareholders and other stakeholders.

Periodic report submission and on-time material information publication as well as accuracy of financial statements and other information disclosures are being main concern of the Company.

In 2018, the Company's information disclosures are among others in the form of:

1. Publication of 2018 Annual Report & Financial Statements.
2. Press Release Publication amounted to 40 times.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

- |  |   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Informasi perusahaan, kegiatan perusahaan, stok pupuk, pengumuman lelang dll melalui website perusahaan www.pusri.co.id.</li> <li>4. Penerbitan Buletin PUSRI.</li> <li>5. Peliputan aktivitas perusahaan melalui media cetak atau elektronik berskala lokal maupun nasional.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>3. Corporate Information, corporate activity, fertilizer stock, tender information etc. via Company's website www.pusri.co.id.</li> <li>4. PUSRI Bulletin publication.</li> <li>5. Corporate activity coverage in local/national printed/ electronic media.</li> </ul> |
|--|---|

Korespondensi Perusahaan di sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's correspondence throughout 2018 is as follows:

PUBLIKASI - MEDIA MASSA  
PUBLICATION - MASS MEDIA

No.	Bulan Month	Jumlah Amount
1	Januari January	25 Berita 25 News
2	Februari February	20 Berita 20 News
3	Maret March	30 Berita 30 News
4	April April	27 Berita 27 News
5	Mei May	34 Berita 34 News
6	Juni June	23 Berita 23 News
7	Juli July	22 Berita 22 News
8	Agustus August	19 Berita 19 News
9	September September	18 Berita 18 News
10	Oktober October	13 Berita 13 News
11	November November	32 Berita 32 News
12S	Desember December	42 Berita 42 News
<b>Total</b>		<b>305 Berita 305 News</b>

MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE  
MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE

No.	Bulan Month	Jumlah Amount	Keterangan Description
1	14 Januari January 14	Press Conference 15 Media	Jalan Sehat dalam rangka HUT PT Pusri Palembang ke-58 yang diikuti oleh ribuan masyarakat di Palembang dengan pemberian doorprize yang menarik. Healthy Walk in the framework of the 58th Anniversary of PT Pusri Palembang which was attended by thousands of people in Palembang by providing attractive door prizes.

**MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE**  
 MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE

No.	Bulan Month	Jumlah Amount	Keterangan Description
2	13 Februari February 13	Doorstop 3 Media	Pasar Murah Pupuk di Kulon Progo & Bantul dilaksanakan bersama PT Pupuk Indonesia (Persero). Cheap Fertilizer Market in Kulon Progo & Bantul, carried out together with PT Pupuk Indonesia (Persero).
3	19 Februari February 19	Doorstop 3 Media	Penanaman Pohon Secara Simbolis Symbolic Tree Planting
4	21 Februari February 21	Doorstop 4 Media	MOU antara PT Pusri Palembang dengan Kapolda Sumsel MOU between PT Pusri Palembang and South Sumatra Regional Police Chief
5	05 Maret March 05	Doorstop 5 Media	Pusri Terima Penghargaan Wajib Pajak Terbesar di Palembang Pusri was awarded the Largest Taxpayer in Palembang
6	13 Maret March 13	Doorstop 10 Media	Launching Klinik Tani & Mantri Tani di Muba yang dihadiri oleh Plt Bupati Muba dan Direksi PT Pusri Palembang Launching of Klinik Tani & Mantri Tani in Muba which was attended by Acting Regent of Muba and Directors of PT Pusri Palembang
7	17 Maret March 17	Doorstop 2 Media	Pusri Open Marching Band ke V diselenggarakan oleh YSPP dan dihadiri oleh Jajaran Eselon I,II The 5th Pusri Open Marching Band held by YSPP and was attended by the ranks of Echelon I, II
8	20 Maret March 20	Doorstop 3 Media	Cegah dampak demam berdarah dan malaria, Pusri gelar fogging di lingkungan pemukiman masyarakat. Program ini dilaksanakan di 8 kelurahan. Preventing the impact of dengue fever and malaria, Pusri organized fogging in surrounding residential environment. This program was held in 8 urban villages.
9	27 Maret March 27	Doorstop 4 Media	Bakti Sosial Donor Darah dalam rangka Bulan K3 dengan target 350 kantong. Blood Donation Social Service in the framework of K3 Month with a target of 350 bags.
10	19 April April 19	Doorstop 3 Media	Penyerahan Bantuan Canopy Mapolresta Palembang Canopy Aid for Mapolresta Palembang
11	23 April April 23	Doorstop 3 Media	Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Besar Large Emergency Response (PKD) Simulation
12	30 April April 30	Doorstop 2 Media	Seminar Kesehatan dalam rangka Bulan K3 Health Seminar in the framework of K3 Month
13	11 Mei May 11	Press Conference 20 Media	Peresmian Pusri IIB & Groundbreaking NPK oleh Menteri BUMN didampingi Menteri Perindustrian Inauguration of Pusri IIB & Groundbreaking of NPK by the Minister of SOE and accompanied by the Minister of Industry
14	15 Mei May 15	Doorstop 4 Media	Penyerahan bantuan alat semprot kepada petani bawang di Kabupaten Dairi Submission of spray aid to onion farmers in Dairi Regency
15	30 Mei May 30	Doorstop 2 Media	Pemberian Bantuan Masjid dan Musala Program Ramadhan 2018 Provision of Mosque and Musala Aid for the 2018 Ramadhan Program
16	31 Mei May 31	Doorstop 8 Media	Pasar Murah Ramadhan PUSRI Cheap Market Ramadhan PUSRI
17	04 Juni June 4	Doorstop 2 Media	Pembukaan Siswa Mengenal Industri Opening of Students Knowing Industry
18	05 Juni June 05	Press Conference 16 Media	Do'a dan Buka Puasa Bersama 1.000 Anak Yatim Do'a and Break Fasting with 1,000 Orphans
19	09 Juni June 09	Doorstop 3 Media	Mudik Bareng BUMN SOE Homecoming Together

**MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE**  
MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE

No.	Bulan Month	Jumlah Amount	Keterangan Description
20	29 Juni June 29	Doorstop 2 Media	Halal Bi Halal Keluarga Besar PT Pusri Palembang Halal Bi Halal for the Big Family of PT Pusri Palembang
21	29 Juni June 29	Media Gathering 25 Media	Malam Anugerah Pusri Journalistic Award IV Awarding Night of Pusri Journalistic Award IV
22	06 Juli July 06	Doorstop 2 Media	Halal Bi Halal Pensiunan Pusri Halal Bi Halal of Pusri's Pensioners
23	13 Juli July 13	Doorstop 2 Media	Penutupan Siswa Mengenal Industri Closing of Students Knowing Industry
24	16 Juli July 16	Doorstop 3 Media	Pusri Gelar Pelatihan Kerajinan Bambu dan Budidaya Ikan Lele Pusri Held Bamboo Craft and Catfish Breeding Training
25	31 Juli July 31	Doorstop 3 Media	Penutupan Pelatihan Kerajinan Bambu dan Penangkaran Lele Closing of Bamboo Craft and Catfish Breeding Training
26	02 Agustus August 02	Doorstop 3 Media	Pusri Bantu Kebakaran 15 Ulu Pusri Provided Assistance for the Fire of 15 Ulu
27	13 Agustus August 13	Doorstop 3 Media	Pelatihan Pemanfaatan Koran Bekas dan Pembuatan Dekomposer Training on Utilizing Used Newspapers and Making Decomposers
28	22 Agustus August 22	Doorstop 4 Media	Pusri Salurkan Hewan Kurban Untuk Masyarakat Lingkungan Pusri Distributed Sacrificial Animals for Surrounding Communities
29	04 September September 04	Doorstop 3 Media	Bhakti Sosial Donor Darah Blood Donation Social Service
30	13 September September 13	Doorstop 6 Media	Pusri Terjunkan Tim Salurkan Bantuan Ke Lombok NTB Pusri Sent a Team to Distribute Donation to Lombok NTB
31	14 September September 14	Doorstop 3 Media	Peluncuran Program Beasiswa, Vokasi dan Pelatihan Alat Berat Launching of Scholarship, Vocational and Heavy Equipment Training Program
32	18 Oktober October 18	Doorstop 3 Media	Temu Karya Inovasi Innovation Work Meeting
33	31 Oktober October 31	Doorstop 3 Media	Turnamen Bulutangkis Pusri Open Kembali di Gelar Pusri Open Badminton Tournament was held again
34	02 November November 02	Press Conference 10 Media	Bhakti Sosial pengobatan Gratis Masyarakat I Ilir Free medical service for Residents of I Ilir
35	05 November November 05	Doorstop 5 Media	Penutupan Bulutangkis Pusri Open Closing of Pusri Open Badminton Tournament
36	10 November November 10	Doorstop 3 Media	Pembukaan Turnamen Basket -Pusri Cup Opening of Indonesian Cup-Basketball Tournament
37	14 November November 14	Doorstop 3 Media	Bhakti Sosial Pengobatan Gratis Warga Sutami Free Medical Treatment Social Service for Sutami Residents
38	22 November November 22	Doorstop 10 Media	Pusri Gelar Exercise ISPS Code & Simulasi Penanggulangan Ancaman Bom Pusri Organized Exercise ISPS Code & Bomb Threat Mitigation Simulation
39	04 Desember December 04	Doorstop 4 Media	Bhakti Sosial Pengobatan Gratis Warga 2 Ilir Free Medical Services for Residents 2 Ilir
40	10 Desember December 10	Press Conference 15 Media	Jalan Sehat HUT Pusri Ke-59 Bersama Masyarakat Lingkungan Healthy Walk of the 59th Anniversary of Pusri with surrounding community
41	10 Desember December 10	Doorstop 3 Media	Pembukaan Turnamen Voli Lingkungan Opening of Volleyball Tournament
42	12 Desember December 12	Doorstop 6 Media	Bhakti Sosial Donor Darah Blood Donation Social Service
43	12 Desember December 12	Doorstop 3 Media	Pembukaan Porseni HUT Pusri ke 59 Opening of Art & Sport Week of Pusri's 59th Anniversary

**AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS**
**MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE**
**MEDIA GATHERING, DOORSTOP & PRESS CONFERENCE**

No.	Bulan Month	Jumlah Amount	Keterangan Description
44	16 Desember December 16	Doorstop 2 Media	Penutupan Turnamen Basket-Pusri Cup Closing of Pusri Cup Basketball Tournament
45	24 Desember December 24	Doorstop 7 Media	Do'a Bersama 1.000 Anak Yatim Do'a with 1,000 orphans
46	24 Desember December 24	Doorstop 12 Media	Pengantongan Pupuk Akhir 2018 dan Awal 2018 Fertilizer Bagging End of 2018 and Early 2018

**KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL**
**CORRESPONDENCE - HEARING & EXTERNAL MEETING**

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
1	15 Januari January 15	Aula Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Sumsel Hall of the Department of Manpower & Transmigration of South Sumatra Province	Rapat Persiapan Kegiatan Liga Pekerja Indonesia Preparatory Meeting on the Activities of Indonesian Workers League
2	15 Januari January 15	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XXXVIII XXXVIII Plenary Meeting
3	20 Januari January 20	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XXXIX DPRD Provinsi Sumsel XXXIX Plenary Meeting South Sumatra Provincial DPRD
4	20 Januari January 20	Auditorium DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Auditorium	Undangan sebagai Peserta Seminar Invitation as Seminar Participant
5	30 Januari January 30	Desa Upang Kec. Air Saleh Kabupaten Banyuasin Sumsel Upang Village, Air Saleh District, Banyuasin Regency, South Sumatra	Acara Panen Raya bersama Menteri Pertanian Great Harvest Event with the Minister of Agriculture
6	06 Februari February 06	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XXXIX XXXIX Plenary Meeting
7	09 Februari February 09	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XL XL Plenary Meeting
8	08 Februari February 08	Griya Agung	HUT Legiun Veteran RI Anniversary of the Veterans Legion
9	08 Februari February 08	Griya Agung	Pembukaan RAKERNAS APTISI Opening of APTISI RAKERNAS
10	12 Februari February 12	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat bersama Komite IV DPD RI Meeting with Committee IV DPD RI
11	26 Februari February 26	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XLII XLII Plenary Meeting

KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL  
CORRESPONDENCE - HEARING & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
12	01 Maret March 01	Hotel Horison Ultima Palembang	Penghargaan Industry Marketing Champion Industry Marketing Champion Award
13	01 Maret March 01	Hotel Aryaduta	Power Lunch "Public Relations in The Age of Disruption" Power Lunch "Public Relations in The Age of Disruption"
14	06 Maret March 06	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XLII XLII Plenary Meeting
15	20 Maret March 20	Ballroom Hotel Aryaduta	Musrenbang RKPD RKPD Musrenbang
16	23 Maret March 23	Golf View Resto & Cafe	Pisah Sambut DIRPAMOBVIT Sumsel Farewell & Welcoming Ceremony of DIRPAMOBVIT South Sumatra
17	25 Maret March 25	Masjid Nurul Hidayah Nurul Hidayah Mosque	Haul ke-6 Al-Mukarram K.H.M. Zen Syukri The 6th Haul of Al-Mukarram K.H.M. Zen Syukri
18	11 April April 11	Griya Agung	Malam Penganugerahan Padmamitra Award Padmamitra Award Awarding Night
19	13 April April 13	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna XLV XLV Plenary Meeting
20	28 April April 28	Aula Kantor Pusat Administrasi UMP UMP Central Administration Office Hall	Seminar Nasional Pariwisata National Tourism Seminar
21	03 Mei May 03	Halaman Kantor Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumsel Yard of South Sumatra Provincial Food and Livestock Service Office	Apel Siaga & Pasar Murah Standby Apple & Cheap Markets
22	04 - 06 Mei May 04-06	Gor Dempo Jakabaring Sport City	Kejurnas Judo Kartika Cup National Judo Kartika Cup
23	04 Mei May 04	Hotel Arista	Pemilihan Bujang Gadis Palembang XXXI XXXI Palembang Bujang Gadis Election
24	16 Mei May 16	Griya Agung	Pembukaan Pengajian Ramadhan Opening of Ramadhan Recitation
25	21 Mei May 21	Masjid Ar-Ra'iyah Ar-Ra'iyah Mosque	Safari Ramadhan DPRD Provinsi Sumsel Safari Ramadhan of South Sumatra DPRD Province
26	22 Mei May 22	Aula PT Pelindo PT Pelindo's Hall	Safari Ramadhan PT Pelindo II Safari Ramadhan of PT Pelindo II
27	22 Mei May 22	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna Istimewa XVIII & XLII DPRD Provinsi Sumsel Special Plenary Meeting of XVIII & XLII South Sumatra Provincial DPRD
28	23 Mei May 23	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang City DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna Istimewa XIX DPRD Provinsi Sumsel Special Plenary Meeting of XIX South Sumatra Provincial DPRD
29	23 Mei May 23	Masjid Assa'adah Assa'adah Mosque	Safari Ramadhan dengan Kapolda Sumsel Safari Ramadhan with Regional Head of Police South Sumatera
30	24 Mei May 24	Lobby Bank Sumsel Babel Bank Sumsel Babel Lobby	Safari Ramadhan Bank Sumsel Babel Safari Ramadhan of Bank Sumsel Babel



**KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL**  
 CORRESPONDENCE – HEARING & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
31	25 Mei May 25	Masjid Darul Ridhwan Darul Ridhwan Mosque	Safari Ramadhan PT Pertamina Safari Ramadhan of PT Pertamina
32	28 Mei May 28	Aula PTBA PTBA's Hall	Safari Ramadhan PTBA Safari Ramadhan of PTBA
33	30 Mei May 30	Gedung Bowling Center Jakabaring Bowling Center Building Jakabaring	Penyerahan Hibah Gedung Bowling Center Submission of the Grant of Bowling Center Building
34	31 Mei May 31	Masjid Raudatul 'Ulum Raudatul 'Ulum Mosque	Safari Ramadhan Pangdam II/SWJ Safari Ramadhan of Commander II/SWJ
35	03 Juni June 03	Kampus D Pondok Pesantren Al- Ittifaqiah Campus D Al-Ittifaqiah Islamic Boarding School	Hafiah, Wisuda & HUT Ke-51 Hafiah, Graduation & 51st Anniversary
36	04 Juni June 04	Aula Kantor Kejaksaan Tinggi Sumsel Hall of the South Sumatra Prosecutor's Office	Undangan Safari Ramadhan Kejati Sumsel Invitation to South Sumatra High Court's Safari Ramadhan
37	06 Juni June 06	Lobby Bank Indonesia Bank Indonesia Lobby	Undangan Safari Ramadhan Bank Indonesia Invitation to Bank Indonesia's Safari Ramadhan
38	07 Juni June 07	Aula Al-Halim Al-Halim's Hall	Undangan Safari Ramadhan di Kediaman Kms. H. Halim Ali Invitation for Safari Ramadhan at Residence of Kms. H. Halim Ali
39	09 Juni June 09	Griya Agung	Penutupan Safari Ramadhan Closing of Safari Ramadhan
40	02 Juli July 02	Graha Tribun	Hut Tribun Sumsel ke-6 02 Juli 2018 Tribun Sumsel's 6th Anniversary July 02, 2018
41	4 – 5 Juli July 4-5	PT Pupuk Kalimantan Timur - Bontang	Studi Banding Program CSR di PKT Comparative Study of CSR Programs in PKT
42	21 Juli July 21	Ruangan Kuba Masjid Agung Palembang Room of the Palembang Great Mosque	Halal bi halal
43	22 Juli July 22	PIK Golf Club	Jakarta Golf Tournament
44	27 Juli July 27	Kebun Raya Sriwijaya Sumsel Jalan Fatra Tani Desa Bankung South Sumatra Sriwijaya Botanical Garden Jalan Fatra Tani Bankung Village	Launching Kebun Raya Sriwijaya Sumsel Launching of South Sumatra Sriwijaya Botanical Garden
45	31 Juli July 31	Temu Bakohumas Bakohumas meeting	Ruang rapat bina praja Pemprov Sumsel South Sumatra provincial government meeting room
46	16 Juli July 16	Rapat Paripurna XLVI DPRD Prov. Sumsel XLVI Plenary Meeting of DPRD South Sumatra Province	Ruang Rapat Paripurna DPRD Kota Palembang Palembang DPRD Plenary Meeting Room
47	15 Agustus August 15	Hotel The Zuri	South Sumatra Investment Forum Award
48	16 Agustus August 16	Dekranasda Jakabaring	Pembukaan Pameran Sumsel Expo 2018 Opening of Expo 2018 Sumsel Exhibition
49	16 Agustus August 16	PSCC	Pembukaan Palembang Expo Opening of Palembang Expo



KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL  
CORRESPONDENCE – HEARING & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
50	16 Agustus August 16	Ruang Rapat DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Meeting Room	Mendengarkan Pidato Kenegaraan RI Listening to RI State Speeches
51	17 Agustus August 17	Griya Agung August 17	Undangan Detik Proklamasi & Penurunan Bendera Merah Putih Invitation to Seconds of Proclamation & Flag Ceremony
52	20 Agustus August 20	PSCC	Penutupan Palembang Expo Closing of Palembang Expo
53	23 Agustus August 23	Perumahan Dosen POLSRI Housing of POLSRI Lecturers	Penandatanganan Hibah Tanah dari Pemprov Sumsel Signing of Land Grant from the South Sumatra Provincial Government
54	30 Agustus August 30	Venue Rowing Lake Jakabaring	Menghadiri Kunjungan Menteri BUMN Attending the visit of the Minister of SOE
55	04 September September 04	Gedung DPD RI Jakabaring Jakabaring RI DPD Building	Uji Sahih RUU Validity Test of Law Draft
56	17 September September 17	Jakarta	Pupuk Indonesia Inovation Day Fertilizer Indonesia Innovation Day
57	17 September September 17	Ruang Rapat DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Meeting Room	Rapat Paripurna XLVIII XLVIII Plenary Meeting
58	19 September September 19	Ruang Rapat DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Meeting Room	Rapat Paripurna Istimewa Special Plenary Meeting
59	26 September September 26	Auditorium Birawa Hotel Bidakara Jakarta Selatan Birawa Auditorium of Bidakara Hotel South Jakarta	ADPI Award
60	27 September September 27	Balai Kartini Jakarta	CEO Award 2018 CEO Award 2018
61	27 September September 27	CGV Transmart Palembang	Expose Data Statistik Nasional Tahun 2018 Expose of National Statistics Data for 2018
62	29 September September 29	Hotel Grand Zuri Lahat	HUT Ke-9 Suara Nusantara Suara Nusantara's 9th Anniversary
63	09 Oktober October 09	Sosialisasi & FGD Socialization & FGD	Ruang Rapat Parameswara Sekda Kota Palembang Parameswara Meeting Room of Secretary of Palembang City
64	16 Oktober October 16	Penyerahan e-arsip Submission of e-archives	Graha Bina Praja
65	16 Oktober October 16	Temu Koordinasi Dunia Usaha 2018 Business World Coordination Meeting 2018	Hotel Duta Palembang Hotel Duta Palembang
66	21 Oktober October 21	Jalan Sehat Spektakuler Spectacular Healthy Walk	Kantor Gubernur Sumsel Office of the Governor of South Sumatra
67	22 Oktober October 22	Menghadiri & mempersiapkan acara Pupuk Hadir Untuk Rakyat Attend & prepare for the Fertilizer Present for the People event	Desa Cepoko Sawit, Kec Sawit Kabupaten Boyolali – Jawa Tengah Cepoko Sawit Village, Sawit District of Boyolali Regency - Central Java
68	25 Oktober October 25	Survey Kepuasan Lingkungan Environmental Satisfaction Survey	Proyek SPL & SPM Balongan Balongan SPL & SPM Project

**KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL**  
 CORRESPONDENCE – HEARING & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
69	02 November November 02	Graha Bukit Sriwijaya	Dies Natalis ke-28 Unsri Unsri's 28th Anniversary
70	03 November November 03	Grand Atyasa Convention Center Palembang	Seminar Nasional Psikologi (SINAPSIS) National Psychology Seminar (SINAPSIS)
71	15 November November 15	Gedung Serba Guna PT Pusri Palembang PT Pusri Palembang's Multi-purpose Building	Penganugerahan Penghargaan Siddhakarya Tahun 2018 Awarding the Siddhakarya Award in 2018
72	16 November November 16	Griya Agung	Tembang Kenangan Peduli Palu, Sigi dan Donggala Tembang Kenangan Cares for Palu, Sigi and Donggala
73	16 November November 16	Dermaga Dit Polair Polda Sumsel	Coffee Morning & Sosialisasi Coffee Morning & Socialization
74	23 November November 23	Social Market Veteram	Diskusi & Launching belido.id Discussion & Launching belido.id
75	27 November November 27	Hotel Amaris Amaris Hotel	Pembukaan Rapimda dan Pelatihan Askonas & Hatsindo Provinsi Sumsel Opening of Meeting and Training of Askonas & Hatsindo of South Sumatera Province
76	29 November November 29	Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna LI DPRD Provinsi Sumsel Plenary Meeting of LI South Sumatra Provincial DPRD
77	03 Desember December 03	FGD dalam Rangka Evaluasi Publikasi Kota Palembang FGD in the Context of Palembang City's Publication Evaluation	Gedung Serba Guna Dinas Kominfo Kota Palembang The Multifunctional Building of the Ministry of Communication and Information of Palembang
78	06 Desember December 06	Kunjungan Lapangan Menteri Pertanian RI ke Provinsi Sumsel Field visit of the Indonesian Minister of Agriculture to South Sumatra Province	Desa Telang Rejo Kecamatan Muara Telang, Kabupaten Banyuasin Telang Rejo Village, Muara Telang District, Banyuasin Regency
79	07 Desember December 07	Peringatan Haul ke-VI Syech Zawawi Izhom dan Maulid Nabi Muhammad SAW 1440 H Commemoration of the Sixth Haul Syech Zawawi Izhom and Mawlid Prophet Muhammad SAW 1440 H	Masjid Sultan Agung, Kelurahan 1 Ilir Palembang Sultan Agung Mosque, Subdistrict 1 Ilir Palembang
80	13 Desember December 13	Undangan Sinkronisasi & Paparan Program / Rencana Kegiatan Forum CSR Kesos Invitation to Synchronization & Exposure to Programs/Plans for Activities of Kesos CSR Forum	Ruang Rapat Dinsos Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial Social Affairs Meeting Room
81	14 Desember December 14	Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI Work Visit of DPR RI Commission VI	Gudang Bulog Divre Sumsel South Sumatera Bulog Warehouse
82	14 Desember December 14	Kunjungan Kerja Komisi IV DPR RI Work Visit of DPR RI Commission IV	GPP PT Pusri Palembang, Jl. Naskah GPP PT Pusri Palembang, Jl. Manuscript
83	21 Desember December 21	Pelantikan Ketua DPRD Sumsel Inauguration of South Sumatra DPRD Chairperson	Ruang Rapat Gedung DPRD Sumsel South Sumatra DPRD Building Meeting Room

KORESPONDENSI - AUDIENSI & RAPAT EKSTERNAL  
CORRESPONDENCE – HEARING & EXTERNAL MEETING

No.	Tanggal & Bulan Date & Month	Tempat Location	Keterangan Description
84	21 Desember December 22	Ruang Rapat Paripurna DPRD Provinsi Sumsel South Sumatra Provincial DPRD Plenary Meeting Room	Rapat Paripurna ke LV LV Plenary Meeting
85	22 Desember December 22	Gebyar Hari Ibu 2018 2018 Mother's Day Celebration	Griya Agung

## Akses Publik dan Layanan Pelanggan

Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan terkait produk dan layanan yang dimiliki, dengan jalur informasi seperti yang tertera di bawah ini.

## Public Access and Customer Service

The Company provides access to customers regarding its products and services, with information channels as listed below.

[HTTP://WWW.PUSRI.CO.ID/INA/HUBUNGI-KAMI-FORM-LAYANAN-INFORMASI/DAFTAR KETERBUKAAN INFORMASI SITUS WEB](http://www.pusri.co.id/INA/HUBUNGI-KAMI-FORM-LAYANAN-INFORMASI/DAFTAR-KETERBUKAAN-INFORMASI-SITUS-WEB)

Perusahaan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam situs web, Perusahaan mengelola situs web dengan alamat [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id)

The Company always ensures compliance with information disclosure for external public. In this term, compliance emphasizes in submission of reports and other important information which has to be published at the website. The Company manages a website addressed at: [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id)

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam situs web, adalah sebagai berikut:

- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan
- Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Other reports or information which are obligated to be presented at the website, among others:

- Financial Statements
- Annual Report
- Corporate Governance Implementation Report

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada website seperti pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan situs web. Selain itu Perusahaan juga memiliki jaringan intranet [www.pusri.net](http://www.pusri.net) yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih aktif.

The Company also develops and adds new information access features at website such as updating recent information as the priority of website management. Moreover, the Company also has a proper intranet network [www.pusri.net](http://www.pusri.net) to conduct more active communication.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN  
CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS



**Twitter dan Instagram**

Perusahaan menggunakan sarana media sosial twitter @PUSRIpalembang dan Instagram @pusripalembang sebagai salah satu media komunikasi dengan publiknya. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan berkicau sebanyak 425 tweet. Sampai dengan tahun 2018 sejumlah kicauan mencapai 3.525 tweet. Sementara itu, selama tahun 2018, Perusahaan telah menggunakan media Instagram dengan melakukan 116 postingan. Sampai dengan tahun 2018, Perusahaan telah menggunakan media Instagram dengan jumlah postingan mencapai 327 postingan.

**Twitter and Instagram**

PUSRI also utilizes means of social media, twitter @pusripalembang Instagram @pusripalembang as one of communication media with public. In 2018, the Company tweeted 425 tweets and up to 2018, total tweets reached to 3,525 tweets. In 2018, the Company also used Instagram and posted 116 posts. Up to 2018, the Company has used the Instagram with 327 total posts.





### Majalah Internal Buletin Pusri

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Perusahaan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah majalah internal. Majalah internal merupakan salah satu media komunikasi internal yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai sarana komunikasi untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk diantaranya program dan kebijakan manajemen. Karyawan pun dapat menyumbangkan saran dan opini yang membangun dengan mengirimkan artikel kepada redaksi.

Perusahaan juga memiliki jaringan intranet yang memadai sehingga dapat berkomunikasi secara lebih efektif. Salah satunya dengan menggunakan sarana corporate E-mail sehingga korespondensi surat menyurat menjadi lebih efisien dan paperless. Juga tersedia forum internal (forum.PUSRI.net) sebagai sarana untuk berdiskusi dan saling berbagi informasi seperti informasi manajemen, kegiatan perusahaan, info K3& LH, info SDM / Ketenagakerjaan, jajak pendapat, info olahraga, jajak pendapat, Serba-Serbi Ramadhan, dll.

### Daftar Keterbukaan Informasi

Berikut adalah daftar keterbukaan informasi yang disampaikan Perusahaan melalui media massa sepanjang tahun 2018:

### Buletin Pusri Internal Magazine

To establish conducive internal communication climate to support target achievement, the Company constantly creates two way communication through various communication media, among others internal magazine. Internal magazine is an internal communication media owned by the Company as communication channel to disseminate information about activities in the Company, including management's program and policy. The employee will also submit constructive suggestion and opinion by sending article to the editorial staff.

The Company also has a proper intranet network to have more effective communication. One of the method is by using Corporate E-Mail that the mailing correspondence will be more efficient and paperless. There is also an internal forum (forum.pusri.net) as a means to discuss and share information such as management information, corporate activity, K3 & LH info, HC/Employment info, survey, sport info, Ramadhan information, etc.

### List of Information Disclosure

List of information disclosure submitted by the Company via mass media in 2018 is as follows:



**ADVETORIAL ATAU IKLAN UCAPAN**  
 ADVETORIAL

No	Materi Iklan Ucapan /Advetorial Advertorial Topic	Pemuatan Publikasi Publish Date	Media Media
1	Inovasi Produk dan Kemasan Retail Product Innovations and Retail Packaging	15 Januari January 15	Sumatera Ekspres
2	Pusri, Wajib Pajak Terbesar di Palembang Pusri, the Biggest Taxpayer in Palembang	7 Maret March 7	Sumatera Ekspres
3	Dukung Replanting Perkebunan Karet dan Sawit, Pusri Pasok Produk Inovasi ke Muba Support Rubber and Oil Palm Plantation Replanting, Pusri Supplied Innovation Products to Muba	13 Maret March 13	Sumselterkini.co.id
4	Sukses Replanting Kelapa Sawit, Muba Lanjutkan Replanting Karet Success in Oil Palm Replanting, Muba Continues to Rubber Replanting	15 Maret March 15	Sumatera Ekspres
5	Sukses Replanting Kelapa Sawit Replanting Karet Muba Lanjutkan Success in Oil Palm Replanting, Muba Continues to Rubber Replanting	15 Maret March 15	Tribun Sumsel
6	BUMN Rama-ramai Gelar Program Padat Karya Tunai di Palembang SOE Jointly Held Labor Intensive Program in Palembang	10 April April 10	Sumatera Ekspres
7	BUMN Ramai-ramai Gelar Program Padat Karya Tunai di Palembang SOE Jointly Held Labor Intensive Program in Palembang	9 April April 9	Sriwijaya Post
8	Pusri Raih Padmamitra Award Pusri won the Padmamitra Award	10 April April 10	Sumatera Ekspres
9	Rayakan HUT ke-6, Pupuk Indonesia Gelontorkan Rp 1 Miliar Bedah Rumah Karyawan Celebrating 6th Anniversary, Pupuk Indonesia Spent Rp1 Billion for Employee's House Renovation	14 April April 14	Rakyat Merdeka
10	Pengumuman Iklan Lelang Announcement of Auction Advertisement	27 Juni June 27	Sumatera Ekspres
<b>TOTAL</b>		<b>10 Iklan / Advetorial</b> 10 Advetorial	

PRESS RELEASE TAHUN 2018  
PRESS RELEASE IN 2018

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
1	14 Januari January 14	Jalan Sehat Meriahkan HUT Pusri ke-58 Healthy Walk Enlivened Pusri's 58th Anniversary
2	13 Februari February 13	Pasar Murah Pupuk Cheap Fertilizer Market
3	21 Februari February 21	Pusri-Polda Sumsel Tandatangani Nota Kesepahaman Perkuat Keamanan Regiolan Police of South Sumatra and Pusri Signed Memorandum of Understanding on Security Strengthening
4	5 Maret March 5	Pusri Wajib Pajak Terbesar di Palembang Pusri is the biggest taxpayer in Palembang
5	12 Maret March 12	Klinik Tani & Mantri Tani Hadir di Musi Banyuasin Klinik Tani & Mantri Tani Present at Musi Banyuasin
6	20 Maret March 20	Belasan Ribu Rumah Kena Asap Fogging Smoke from Fogging Hit Thousands of Houses
7	27 Maret March 27	Donor Darah Warnai Bulan K3 Pusri Blood Donation in Celebrating Pusri K3 Month
8	10 April April 10	Pusri Raih Padmamitra Award Pusri won the Padmamitra Award
9	19 April April 19	Pusri Bangun Kanoppy untuk Mapolresta Palembang Pusri Built Kanoppy for Palembang City Police Headquarters
10	24 April April 24	Pusri Gelar Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD) Besar Pusri Held a Large Emergency Response (PKD) Simulation
11	26 April April 26	Pusri Raih Penghargaan Revolusi Mental Pusri Won the Mental Revolution Award
12	4 Mei May 4	Pusri Raih Indonesia Green Award 2018 Pusri Won the Indonesia Green Award 2018
13	11 Mei May 11	Dua Nebteri Resmikan Pabrik Pusri IIB Dua Nebteri Inaugurated Pusri IIB Plant
14	16 Mei May 16	Pusri Bantu Petani Bawang Dairi Pusri Helped Onion Dairi Farmers
15	30 Mei May 30	Pusri Gelar Program Ramadhan 1439 H Pusri Held 1439 H Ramadhan Program
16	1 Juni June 1	Pasar Murah Ramadhan Pusri 1439 H Cheap Market Ramadhan of Pusri 1439 H
17	7 Juni June 7	Do'a dan Buka Puasa Bersama 1.000 Anak Yatim Prayer and Break Fasting with 1,000 Orphans
18	21 Juni June 21	Pusri Raih Predikat Excellence IFA Protect & Sustain Pusri Won IFA Protect & Sustain
19	29 Juni June 29	Malam Anugerah Pusri Journalistic Award IV Awarding Night of Pusri Journalistic Award IV
20	16 Juli July 16	Pusri Gelar Pelatihan Kerajinan Bambu dan Budidaya Ikan Lele Pusri Held Bamboo Craft and Catfish Breeding Training
21	2 Agustus August 2	Pusri Bantu Korban Kebakaran 15 Ulu Pusri Provided Assistance for 15 Ulu Fire Victims
22	13 Agustus August 13	Berdayakan Warga dengan Konsep Daur Ulang Empower Citizens with a Recycling Concept
23	15 Agustus August 15	Pusri Raih Tata Kelola CSR Terbaik Pusri Won the Best CSR Governance
24	22 Agustus August 22	Pusri Salurkan Hewan Qurban untuk Masyarakat Lingkungan Pusri Distributed Sacrificial Animals for Surrounding Communi

**PRESS RELEASE TAHUN 2018**  
 PRESS RELEASE IN 2018

No	Tanggal Date	Judul Press Release Title of Press Release
25	4 September September 4	<b>Pusri Gandeng PMI Kota Palembang, Gelar Donor Darah</b> Pusri Collaborated with PMI Palembang City in organizing Blood Donation
26	13 September September 13	<b>Pusri Terjunkan Tim Salurkan Bantuan ke Lombok NTB</b> Pusri Assigned a Team to Distribute Assistance to Lombok, NTB
27	13 September September 13	<b>Pusri Luncurkan Program Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat</b> Pusri Launched Community Education and Training Program
28	18 September September 18	<b>Pusri Raih Penghargaan Ajang Pupuk Indonesia Innovation Day</b> Pusri Won in Pupuk Indonesia Innovation Day Award
29	27 September September 27	<b>Pusri Raih Social Business Innovation</b> Pusri Won Social Business Innovation
30	1 Oktober October 1	<b>Pusri Resmikan Knowledge Center</b> Pusri Inaugurated Knowledge Center
31	10 Oktober October 10	<b>Pusri Gelar Survey Kepuasan Lingkungan</b> Pusri Carried Out Environmental Satisfaction Survey
32	18 Oktober October 18	<b>17 Gugus Inovasi Bersaing Raih Predikat Terbaik</b> 17 Innovation Cluster Competed to Wind the Best Predicate
33	31 Oktober November 31	<b>Turnamen Bulu Tangkis Pusri Open Kembali di Gelar</b> Pusri Open Badminton Tournament Open was Held
34	3 November November 3	<b>Pusri Bantu Pembersihan Jakabaring Sport City</b> Pusri Assisted in Cleaning Up Jakabaring Sport City
35	15 November November 15	<b>Pusri Terima Penghargaan Siddhakarya 2018</b> Pusri Received Siddhakarya 2018 Award
36	22 November November 22	<b>Pusri Gelar Exercise ISPS Code &amp; Simulasi Penanggulangan Ancaman Bom</b> Pusri Held ISPS Code Exercise & Bomb Threat Mitigation Simulation
37	6 Desember December 6	<b>Rayakan HUT Ke-59, Pusri Gelar Pengobatan Gratis</b> Celebrate 59th Anniversary, Pusri Held Free Medical Treatment
38	10 Desember December 10	<b>Jalan Sehat HUT Pusri ke-59 bersama Masyarakat Lingkungan</b> Healthy Walk for the 59th Anniversary of Pusri with Surrounding Community
39	21 Desember December 21	<b>Sportivitas, Kreativitas &amp; Inovatif Menuju Era Industri 4.0</b> Sportsmanship, Creativity & Innovative Towards an Industrial Age 4.0
40	21 Desember December 21	<b>Pusri Gelar Khitanan Massal untuk Dhuafa</b> Pusri Organized Mass Circumcision for Dhuafa



## KODE ETIK CODE OF CONDUCT



### KODE ETIK PUSRI: ETIKA USAHA DAN TATA PERILAKU

Agar visi, misi dan budaya Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang bersifat artikulatif serta memiliki mekanisme *reward & punishment*. Perusahaan telah menyusun Kode Etik berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku, yang berfungsi sebagai pedoman standar perilaku bagi seluruh insan PUSRI dalam berinteraksi dengan pihak internal maupun pihak luar. Kode Etik menjadi pedoman dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dengan kebijakan Perusahaan. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepatantasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

### PUSRI'S CODE OF CONDUCT: BUSINESS AND BEHAVIORAL ETHICS

In order for the vision, mission and corporate culture to be applied more realistically, an articulate instrument with reward & punishment mechanism is needed. The Company has compiled a Code of Conduct based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws and regulations, which serves as a standard guideline for behavior for all PUSRI people in interacting with internal and external parties. The Code of Conduct is a basic guideline and an integral part of Company policy. This Code of Conduct covers decency/appropriateness policies based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and good reputation of the Company.

**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

**Penetapan Kode Etik**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi, manajemen menetapkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct) yang ditandatangani pada bulan September tahun 2012 oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama. Susunan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan terdiri dari:

- Bagian I: Pendahuluan
- Bagian II: Standar Etika Usaha
- Bagian III : Standar Tata Perilaku
- Bagian IV: Penerapan dan Penegakan
- Bagian V: Penjelasan Pernyataan

**Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan**

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip GCG adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Perusahaan merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Perusahaan maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan.

**Stipulation of Code of Conduct**

Pursuant to the Board of Directors Decree, the management has stipulated the Code of Conduct that was signed in September 2012 by President Commissioner and President Director. The Code of Conduct consists of:

- Part I : Introduction
- Part II : Business Ethics Standard
- Part III : Behavioral Ethics Standard
- Part IV : Application and Enforcement
- Part V : Explanation of Statements

**Harmonious Relationship with Stakeholders**

One of the major objectives of the implementation of GCG principles of GCG is developing a relationship between business entity and stakeholders. The Company formulates its Code of Conduct to be able to establish a harmonious relationship between the operational and business interests of the Company with the interests of each stakeholder within the Company's operations and business circles and those affected by the Company's operations and business activities.

**PEMANGKU KEPENTINGAN PUSRI**  
**STAKEHOLDERS OF PUSRI**



**Visi, Misi, serta Tata Nilai sebagai Panglima**

Perusahaan telah merumuskan dan menetapkan visi dan misi sebagai arahan utama bagi pengembangan Perusahaan ke depan. Visi, Misi dan Tata Nilai tersebut menjadi dasar bagi seluruh elemen Perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan cara-cara dan filosofi yang dilandasi dengan pengelolaan operasi dan bisnis berdasarkan prinsip GCG.

**Vision, Mission and Corporate Values as Commander in Chief**

The Company has formulated and stipulated its vision and mission as the main direction for the Company's future development. The Vision, Mission and Corporate Values are the basis for all elements of the Company to achieve certain goals, in ways and philosophies according to the management of operations and business based on GCG principles.



**Visi**

Menjadi perusahaan pupuk terkemuka tingkat regional

**Vision**

To be a leading fertilizer company at regional level

**Misi**

Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas dan memuaskan pelanggan

**Mission**

To manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers

**Tata Nilai**

- Integritas
- Profesional
- Fokus pada Pelanggan
- Loyalitas
- Baik Sangka

**Values**

- Integrity
- Professionalism
- Customer Focus
- Loyalty
- Positive Thinking

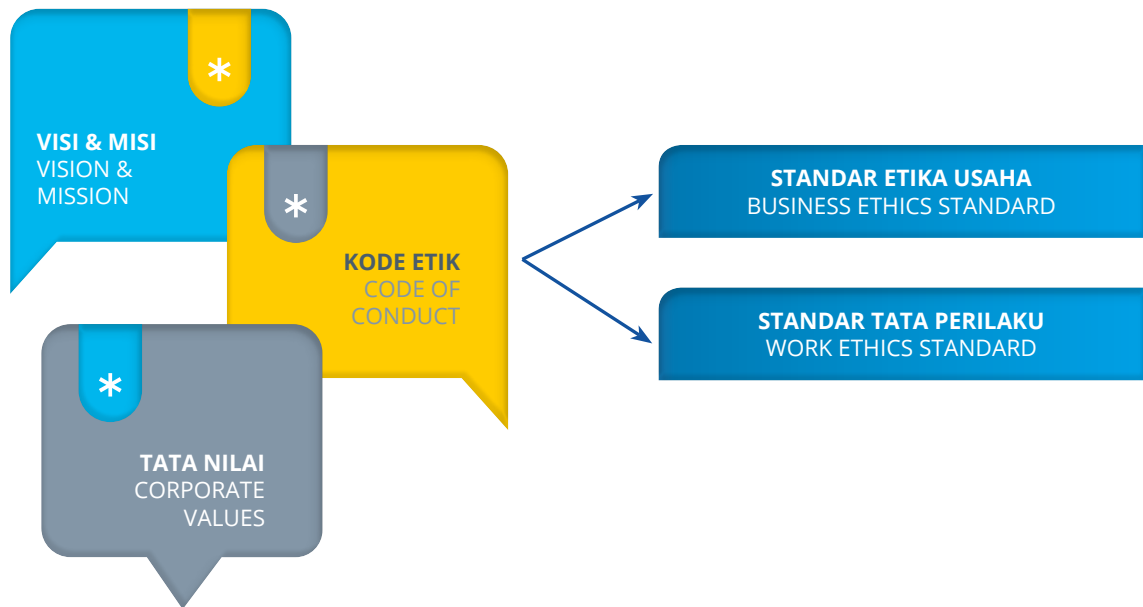
**Makna**

PUSRI untuk kemandirian Pangan dan kehidupan yang lebih baik.

**Meaning**

PUSRI for Food Self-Reliance and a Better Life

PEMANGKU KEPENTINGAN PUSRI  
PEMANGKU KEPENTINGAN PUSRI



**Isi Kode Etik**

**Standar Etika Usaha (Kode Etik Perusahaan)**

- Etika Perusahaan dengan Karyawan  
Perusahaan menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berupaya untuk menajamkan fokus dalam

**Contents of Code of Conduct**

**Business Ethics Standard (Corporate Code of Conduct)**

- Corporate Ethics with Employees  
The Company recognizes the important role of employees to achieve the Company's vision and mission and to encounter increasing competitive challenges. Therefore, the Company strives to sharpen its focus on human capital development



**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

pengembangan kualitas sumber daya manusia serta senantiasa menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. Dalam melaksanakan etika ini, Perusahaan menerapkan praktik-praktik sebagai berikut :

- a. Karyawan diperlakukan secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama, dan asal kelahiran.
- b. Karyawan memperoleh kondisi kerja yang baik dan aman.
- c. Karyawan dibebaskan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan demi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
- d. Karyawan berhak untuk memilih apakah akan diwakili secara kolektif atau tidak oleh suatu kelompok serikat pekerja yang representatif.
- e. Karyawan berhak untuk menikmati keuntungan riil karena peningkatan kinerja sesuai dengan skema remunerasi yang berlaku.
- f. Karyawan memperoleh kesempatan untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan usaha perusahaan.
- g. Karyawan didorong dan memperoleh peluang untuk dan dalam mengembangkan jiwa kreatif dan dalam berinovasi

- **Etika Perusahaan dengan Konsumen**  
 Perusahaan mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Waktu, Tepat Mutu, Tepat Harga, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Jenis.
- **Etika Perusahaan dengan Pesaing**  
 Perusahaan mendukung sepenuhnya pemberlakuan struktur pasar industri pupuk dan petrokimia yang dicirikan dengan adanya multi-buyers dan multi-sellers atau pasar yang sepenuhnya kompetitif untuk mendorong terciptanya daya saing perusahaan, dengan cara :
  - a. Mendefinisikan posisi pesaing dan menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan kinerja perusahaan.
  - b. Melakukan persaingan yang sehat dengan mengutamakan kualitas produk dan pelayanan.
  - c. Tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan monopoli dan persaingan bisnis yang tidak sehat.

and maintain harmonious and balance dynamic relationship between the Company and employees. In practice, the Company carries out the following:

- a. Employees are treated fairly and freely from prejudice due to difference of ethnic, origin, gender, religion, and origin of birth
- b. Employees obtain good and safe working conditions.
- c. Employees are exempted from any potential harm to the health and safety at work.
- d. Employees have the rights to choose whether they will be represented collectively through labor union.
- e. Employees have the rights to enjoy the real benefits from Company's increasing performance based on the applicable remuneration scheme.
- f. Employees have opportunities to participate in further education, training, and development in line with their competencies and business needs
- g. Employees are encouraged and offered opportunities to develop creativity and innovation

- **Corporate Ethics with Customers**  
 The Company prioritizes customer satisfaction professionally through improvement of product and service quality standard based on the 6 Corrects Principle, namely Correct Time, Correct Quality, Correct Price, Correct Quantity, Correct Place, and Correct Type.
- **Corporate Ethics with Competitors**  
 The Company encourages the existence of multi-buyers and multi-sellers in fertilizer and petrochemical market. Therefore, it becomes a competitive market that encourages competitiveness of the Company, by:
  - a. Defining the position of competitors and set competitors as the drivers for Company's performance improvement.
  - b. Performing a healthy competition by prioritizing products and services quality.
  - c. Complying with rules and regulations about antimonopoly and unfair business practices



- Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa  
Perusahaan mengedepankan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yaitu kewajaran, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penyediaan barang dan jasa, dengan jalan :
  - a. Menetapkan penyedia barang dan jasa tidak hanya berdasarkan pertimbangan harga, tetapi juga kualitas yang sesuai dengan kebutuhan, waktu yang tepat sesuai kesepakatan, dan kelangsungan hubungan usaha jangka panjang.
  - b. Memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak serta pemberlakuan sanksi dan penyelesaian perselisihan berdasarkan surat perjanjian dan sesuai dengan ketentuan perusahaan yang berlaku.
  - c. Bertindak adil terhadap semua penyedia barang dan jasa, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
  - d. Membangun komunikasi dan membina hubungan baik dengan penyedia barang dan jasa sebagai bagian dari market & competitor intelligent.
  - e. Menerapkan teknologi informasi pengadaan barang dan jasa untuk meminimalisasi tindak kecurangan (fraud)
- Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja  
Perusahaan senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:
  - a. Menjalinkersamayangsalimguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/ disepakati serta menjaga citra atau brand image Perusahaan.
  - b. Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
  - c. Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
  - d. Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu
- Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor  
Perusahaan melakukan kerjasama dengan kreditur/ investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:
  - a. Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan bagi calon kreditur/investor.
- Corporate Ethics with Suppliers of Goods and Services  
The Company promotes Good Corporate Governance (GCG) principles, namely fairness, transparency, and accountability in providing products and services, through:
  - a. A procurement mechanism where approval on suppliers are not only based on price factor but also the quality requirement, the right time delivery as stated in the agreement, and long term business relationship.
  - b. A business practices that consider mutual benefits for all and impose sanctions as well solve disputes with regards to the agreement and applicable business rules.
  - c. A fairly treatment to all suppliers without favoring certain individuals, groups, or parties.
  - d. Establish communication and maintain good relationship with suppliers as a part of market and competitor intelligent.
  - e. Apply information technology in carrying out product and service procurement to minimize potential fraud.
- Corporate Ethics with Partners  
The Company always views partners strategically, therefore, cooperation is managed in line with GCG principles and in accordance with applicable business practices:
  - a. Establish mutual benefits cooperation, the fulfillment of rights and obligation of all parties according to agreement, and also maintain the brand image of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
  - b. Strive to achieve the best and optimum result in accordance with applicable procedures.
  - c. Establish intensive communications with partners in order to coordinate and achieve best solutions for any disputes.
  - d. Act fairly to all partners without favoring certain individual, groups, or parties
- Corporate Ethics with Creditors/Investors  
The Company collaborates with creditors/investors for business purposes and increasing the added value by:
  - a. Provide actual, prospective, transparent, and accountable information for potential creditors/investors

**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

- b. Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonaiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
  - c. Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/ penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
  - d. Meningkatkan kepercayaan kreditur/investor dengan cara memberikan laporan secara terbuka tentang penggunaan dana pinjaman.
  - e. Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/ investor untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.
- b. Prioritize credibility, reliability, and legality that can be accounted in the selection of creditors/ investors.
  - c. Formulate legal agreement over loans/investment by prioritizing fairness principle.
  - d. Increase creditors/investors trust by providing transparent report that explain the utilization of funds
  - e. Explore business opportunity with creditors/ investors to improve Company's growth based on regulation and integrity and accountability principles.
- Etika Perusahaan dengan Pemerintah  
 Perusahaan dalam menjalin hubungan dengan Pemerintah, mempunyai kebijakan antara lain:
    - a. Mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku yang terkait dengan usaha dan status perusahaan.
    - b. Mengembangkan hubungan baik serta komunikasi efektif dengan setiap jajaran pemerintah dalam batas toleransi sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku, dan memelihara hubungan tersebut sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.
  - Etika Perusahaan dengan Masyarakat  
 Perusahaan menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan :
    - a. Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
    - b. Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
    - c. Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
    - d. Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional perusahaan di tempat tersebut dan sesudahnya.
    - e. Mengembangkan sensitivitas, kepekaan perusahaan terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO Perusahaan
  - Corporate Ethics with Government  
 The Company set a number of policy to maintain relationships with government, which are:
    - a. Comply with applicable rules and regulations relevant to company businesses and status.
    - b. Develop good relationships and effective communications with every level of governments in acceptable manner and in accordance with applicable rules and laws, and also maintain this relationship as arms-length relations that must avoid any fraud.
  - Corporate Ethics with Community  
 The Company recognizes the important role of community for its business sustainability. Therefore, the Company strives to achieve synergy through the following initiatives:
    - a. Respect each other rights and obligations as well as establish good relationships based on coexistence and mutual benefits principle.
    - b. Minimize the potential of conflict through dialogue with community representatives in order to achieve mutual understanding as well as establish conducive relationships.
    - c. Constantly adapt to noble values and cultures of surrounding community.
    - d. Strive to build long term commitment with surrounding community in order to protect social and economic order, and if possible, improve the condition while the Company exists in the area.
    - e. Develop the Company's sensitivity over community condition in order to fulfill its function as PSO.



- Etika Perusahaan dengan Media Massa  
Perusahaan bermitra dengan media massa untuk membangun citra perusahaan dengan jalan:
  - a. Melakukan promosi melalui media massa.
  - b. Mengundang media massa untuk meliput acara perusahaan jika diperlukan.
  - c. Menindaklanjuti kritik-kritik yang disampaikan melalui media massa dengan tetap memperhatikan aspek risiko.
  - d. Membina hubungan baik dan sekaligus menyampaikan informasi perkembangan perusahaan dengan media massa melalui silaturahmi ke kantor media massa, press release dan dapat menyelenggarakan ajang penghargaan jurnalistik.
  - e. Memperhatikan catatan-catatan dan saran media yang sejauh mungkin relevan dengan perlunya langkah penyesuaian oleh Perusahaan.
  - f. Memperhatikan kebijakan nasional untuk kebebasan informasi publik sesuai UU nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, sebagaimana diatur dalam peraturan pelaksanaannya dan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi Perusahaan.
- Etika Perusahaan dengan Asosiasi Profesi  
Perusahaan menjalin sinergi berkelanjutan dengan asosiasi profesi untuk kepentingan pengembangan usaha dan peluang bisnis, serta penyelesaian masalah yang terjadi dengan tetap memperhatikan:
  - a. Standar-standar yang ditetapkan asosiasi profesi.
  - b. Kesetaraan perlakuan terhadap asosiasi profesi.
  - c. Memperhatikan dan mempelajari pengembangan sistem baru baik sistem industri maupun sistem bisnis yang dapat menjadi referensi bagi Perusahaan
- Corporate Ethics with Mass Media  
The Company collaborates with mass media to build Company's image through:
  - a. Promotion in mass media.
  - b. Media invitation to cover company events if needed.
  - c. Follow up critics that being published in media with regard to risk aspects.
  - d. Maintain good relationship as well as deliver information of the Company through visit to media offices, press release, and organizing journalism award.
  - e. Take a notice on notes and suggestions from media that might be relevant with the need of the Company's adjustment.
  - f. Considering the national policy on the public access to information regulated in Law No 14 of 2008 about Disclosure of Public Information, as interpreted in its implementing regulations and being adjusted with situation and condition of the Company
- Corporate Ethics with Professional Associations  
The Company establishes a sustainable synergy with professional associations to develop business development and opportunities as well as problem solving by considering the followings:
  - a. Standards that stipulated by professional association.
  - b. Equal treatment on professional association.
  - c. Development of new system, either industrial system or business system, that can serve as reference for the company.

#### Standar Tata Perilaku (Kode Etik Insan PUSRI)

- Etika Kerja Sesama Insan PUSRI  
Dalam bersikap dan bertindak insan PUSRI:
  - a. Patuh pada ketentuan dan perundangan serta peraturan perusahaan;
  - b. Tidak diperkenankan untuk melakukan penerimaan manfaat atas kekuasaan, jabatan, fungsi dan tugas, baik secara langsung ataupun tidak langsung atas janji, pembayaran, tawaran atau penerimaan suap;
  - c. Menghindari segala bentuk dan jenis benturan kepentingan;
  - d. Mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha sejalan dengan undang-undang persaingan usaha serta peraturan pemerintah terkait;

#### Behavioral Standards (PUSRI People Code of Conduct)

- Ethics between PUSRI People  
PUSRI people must act and behave as follows:
  - a. Comply with the rules and regulations as well as Company's regulation.
  - b. Not receiving benefits by utilizing authority, position, function and task, either directly or indirectly, for any promise, payment, offer, or bribery, is not allowed.
  - c. Avoid any kind of conflict of interest.
  - d. Promote the principles of competitiveness in line with anti trust laws and other regulations.

**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

- e. Menghindari tindakan ilegal, serta persaingan yang berlebihan tanpa landasan keekonomian dan penggunaan praktik yang tidak fair atau perilaku menyimpang dalam upaya mencari laba;
- f. Mengupayakan perolehan informasi melalui cara-cara yang sah dan menyimpan serta menggunakannya sesuai dengan prinsip-prinsip etika usaha yang berlaku.

Dalam hubungan dengan etika kerja sesama insan PUSRI, dilandasi dengan:

- a. Bekerja secara profesional untuk menghasilkan kinerja yang optimal.
- b. Jujur dan sopan.
- c. Saling menghargai, terbuka menerima kritik dan saran serta menyelesaikan masalah dengan musyawarah mufakat.
- d. Saling membantu, memotivasi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas.
- e. Mengkomunikasikan setiap ide baru dan saling mentransfer pengetahuan dan kemampuan.
- f. Mengambil inisiatif dan mengembangkan kompetensi dalam melaksanakan tugas.
- g. Berani mendiskusikan kebijakan yang kurang tepat untuk melakukan koreksi yang konstruktif secara santun.
- h. Menghargai perbedaan gender, suku, agama, ras dan antar golongan.

- Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan Insan PUSRI memanfaatkan data dan informasi perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dan pengambilan keputusan dengan cara :

- a. Catatan yang akurat dan handal harus dipelihara setiap waktu.
- b. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian pelayanan dan transaksi lainnya harus tereleksikan secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis perusahaan.
- c. Semua pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan Auditor Internal dan Eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya.
- d. Kebijakan perusahaan melarang insan PUSRI untuk mengungkapkan informasi yang masih bersifat rahasia mengenai perusahaan atau pelanggan ke luar perusahaan baik selama masa kerja atau sesudahnya.
- e. Perusahaan juga menjaga data khusus milik pelanggan, rekanan dan mitra usaha patungan.

- e. Avoid any illegal actions as well as excessive competitive behavior with no economical basis, and avoid unfair business practices or behavior deviation in an attempt to make a profit.

- f. • Ensure the information is obtained, saved and used in legal manner, that is in line with applicable business ethics principle

The ethics in workplace among PUSRI people is based on:

- a. Work in professional manner to achieve optimum performance.
- b. Honest and polite.
- c. Mutual respect, open for criticism and suggestions to resolve problem through a consensus on agreement.
- d. Help each other, motivate, and cooperate in completing the task.
- e. Communicate new ideas and transfer knowledge and skill.
- f. Take initiative and develop competency in performing the task.
- g. Dare to discuss inappropriate policy and constructively correct it politely.
- h. Respect differences on gender, ethnicity, religion, race, and among groups.

- Protect Confidentially of Company's Data and Information  
 PUSRI people uses Company's data and information to improve value added and decision making process through:

- a. Accurate and reliable records that should be maintained at any time.
- b. Each debt payments, transfer of ownership, completion of service delivery, and other transactions must be reflected comprehensively and recorded in detail in accounting system and Company's business documentation.
- c. All parties must disclose all relevant information and fully collaborate with Internal and External Audit in the process of compliance audit and other assessment.
- d. Company's policy prohibits personnel of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang to disclose any confidential information about the Company or customers to external parties either during or after employment.
- e. The Company also protects data of customers, partners, and business partners



- Menjaga harta Perusahaan  
Perusahaan mengoptimalkan penggunaan harta perusahaan dengan cara :
  - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan harta perusahaan dan menghindarkan penggunaannya di luar kepentingan perusahaan.
  - b. Mengamankan harta perusahaan dari kerusakan dan kehilangan.
  - c. Melakukan penghematan pemakaian energi.
- Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup  
Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup merupakan salah satu bagian dari tata nilai yang perlu diwujudkan. Untuk mencapai tujuan tersebut Perusahaan bertekad untuk:
  - a. Membangun landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) dan pelestarian lingkungan serta komitmen sukarela.
  - b. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan.
  - c. Menetapkan dan pengkajian sasaran, penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan pelestarian lingkungan dengan menerapkan best practices yang tepat pada situasi setempat.
  - d. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah K3 dan pelestarian lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha perusahaan;
  - e. Menempatkan K3 dan pelestarian lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan Menyertakan partisipasi karyawan sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan
- Mencatat Data Pelaporan  
Perusahaan mengelola data secara rapi, tertib, teliti, akurat dan tepat waktu dengan cara:
  - a. Mencatat data dan menyusun laporan berdasarkan sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.
  - b. Menyajikan laporan secara singkat, jelas, tepat, komunikatif untuk dipergunakan dalam pengambilan keputusan dan sebagai umpan balik guna perbaikan kinerja.
  - c. Tidak menyembunyikan data dan laporan yang seharusnya disampaikan.
- Protect Company's Assets  
The Company maximizes the use of its assets through the following:
  - a. Responsible for asset management and prevent its use for any purposes beyond corporate interests.
  - b. Secure Company's assets from any damage or loss.
  - c. Make efficient use of energy.
- Maintain Environment, and Occupational Health and Safety  
As part of values, Occupational Health and Safety and Environment should be established. Therefore, the Company is determined to:
  - a. Establish the groundwork for obedience in line with law and regulation of Occupational Health and Safety (K3) and environmental preservation as well as voluntary commitment.
  - b. Promote sustainable improvement of various aspects in K3 and environmental conservation.
  - c. Determine and reviewing target, assessment, and reporting of K3 and environmental conservation performance by implementing proper best practices that are appropriate with local situation.
  - d. Bring up better understanding about K3 and environmental conservation that is in connection with Company's business activities.
  - e. Place K3 and environmental preservation as an integral part of Work & Budget Plan (RKAP) and Annual Report. Enabling employees to participate as an effort to improve occupational health and safety and environmental preservation
- Recording of Reporting Data  
The Company manages its data neatly, orderly, thoroughly, accurately, and in timely manner, includes the following initiatives:
  - a. Record the data and prepare reports based on accurate and accountable sources.
  - b. Present reports in brief, clear, precise, and communicative way to be used in decision making process as well as serves as feedback for performance improvement.
  - c. Not to hide data and report that should be presented.



**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

- d. Membiasakan untuk melakukan pencatatan kegiatan dalam rangka pengembangan dan penerapan penilaian kinerja perseorangan di lingkungan Perusahaan.
- Menghindari Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) dan Penyalahgunaan Jabatan  
 Insan PUSRI menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :
  - a. Selalu mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang ditetapkan perusahaan.
  - b. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.
  - c. Tidak melakukan aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan objektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan, aktivitas dimaksud tentunya merupakan aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.
  - d. Tidak ada kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung oleh insan PUSRI beserta keluarganya, baik bersama-sama ataupun sendiri-sendiri, dalam perusahaan lain yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan.
  - e. Insan PUSRI tidak terlibat dalam jual beli saham perusahaan (insider trading).
  - f. Tidak memanfaatkan asset perusahaan untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
  - g. Tidak memanfaatkan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi atau orang lain.
  - h. Tidak melakukan pekerjaan di luar perusahaan atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan pesaing.
  - i. Senantiasa menjaga integritas dan akuntabilitas dalam setiap langkah kerja
- Menerima hadiah/Cinderamata/Gratiikasi dan Entertainment  
 Insan PUSRI tidak menerima hadiah/cinderamata/gratiikasi dalam bentuk apapun yang berhubungan dengan jabatandan pekerjaannya, kecuali:
  - a. Hadiah karena adanya hubungan baik antara Perusahaan dengan pihak lain, tanpa keterikatan perjanjian hingga tidak berdampak merugikan Perusahaan atau sebaliknya tidak merugikan pihak lain.
  - b. Menerima entertainment dalam bentuk jamuan makan yang wajar.
  - c. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi.
- d. Establish a behavior to record any activities in order to develop and implement individual performance assessment in Company's environment
- Avoid Conflict of Interest and Abuse of Power  
 PUSRI People must avoid any condition, situation, or impression of conflict of interest and abuse of power through the following:
  - a. Always comply with Company's regulation, system, and procedure.
  - b. Not to use position for personal interest or for others related parties.
  - c. Not to carry out any activities that may affect negatively over independence and objectivity of consideration on decision-making process. These activities surely can be conflicted with position performance or may cause harm.
  - d. There is no direct or indirect ownership by PUSRI people and their families, either jointly or individually, in other companies doing businesses with the Company.
  - e. PUSRI people are not involved as insider trading.
  - f. Not to use Company's assets for personal interest or others interests.
  - g. Not to use confidential information for personal or others' interests.
  - h. Not to carry out the work other than the work assigned by the Company or not to get involved in competitors' business management.
  - i. Always maintain integrity and accountability in every working steps.
- Receiving Gifts/Souvenir/Gratification and Entertainment  
 PUSRI people are not allowed to receive any kind of gifts/souvenir/gratification in connection with position and scope of work except:
  - a. The gift is given due to good relationship between the Company and other parties, with no specific agreement so it will have no impact on the Company, or on the other side, other parties.
  - b. Receive any culinary entertainment in reasonable values.
  - c. Receive promotional items with the name of giver companies.



- Memberi Hadiah/Cinderamata dan Entertainment Insan PUSRI dapat memberikan hadiah/cinderamata dan entertainment kepada pihak lain dengan syarat:
  - a. Menunjang kepentingan perusahaan.
  - b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap.
  - c. Telah dianggarkan oleh perusahaan.
  - d. Apabila hadiah/cinderamata berupa benda maka bernilai wajar dan tidak melanggar ketentuan yang tertulis dan harus mencantumkan logo/nama Perusahaan.
  - e. Hadiah tidak dengan maksud mempengaruhi keputusan pihak lain agar menguntungkan kepentingan insan PUSRI.
- Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Terlarang (Narkoba) dan Minuman Keras (Miras) Insan PUSRI bebas dari segala bentuk penyalahgunaan narkoba dan miras.
- Aktivitas Politik Insan PUSRI bersikap netral terhadap semua partai politik dengan cara:
  - a. Tidak menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
  - b. Tidak merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
  - c. Tidak membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.
- Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment PUSRI people may give gifts/souvenirs and entertain other parties under particular circumstances that:
  - a. It supports the interests of the company.
  - b. It is not intended to bribe.
  - c. It has been budgeted by the company.
  - d. If the souvenirs is an object, it should be at reasonable values and does not violate the applicable regulations and name/logo of the Company must be attached on the materials.
  - e. The gifts are not intended to influence decisions of others bring benefits for the interests of PUSRI people.
- Abuse of Narcotics, Drugs And Alcohol PUSRI people are free from any drugs and alcohol abuse.
- Political Activity PUSRI people act neutral to all political parties by the way of:
  - a. Not to utilize Company's facility for the interest of certain groups/political parties.
  - b. Not to serve political party and/or legislative as an officer.
  - c. Not to carry, exhibit, set, and distribute symbol, image, and ornament of political parties in Company's working environment.

#### Pengungkapan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Setiap pegawai/Pekerja, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

#### Pakta Integritas

Untuk menjaga komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, maka Direksi, dan seluruh Karyawan PT Pusri Palembang diwajibkan memperbaharui penandatanganan Pakta Integritas setiap awal Tahun. Penandatanganan Pakta Integritas untuk Karyawan PT Pusri Palembang dilaksanakan melalui aplikasi Pakta integritas Online dengan hasil sebagaimana terlampir dibawah ini. Khusus bagi Direksi PT Pusri Palembang, pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas tidak dengan aplikasi Pakta Integritas Online namun ditandatangani secara langsung di atas kertas.

#### Disclosure that Code of Conduct Prevails for All Organization Level

Every employee/workers, Board of Directors and Board of Commissioners members are obliged to understand, internalize and implement Code of Conduct as foundation of moral, attitude and ethics in taking action and conducts.

#### Integrity Pact

To maintain commitment to Good Corporate Governance implementation, the Board of Directors and all Employees of PT Pusri Palembang are required to renew the signing of Integrity Pact every year. The signing of Integrity Pact for employees of PT Pusri Palembang is carried out through Online Integrity Pact application with the results attached below. Especially for the Board of Directors of PT Pusri Palembang, the signing of Integrity Pact is not carried out through online application but is signed directly on paper.

**KODE ETIK**  
CODE OF CONDUCT

**Penyebarluasan Kode Etik**

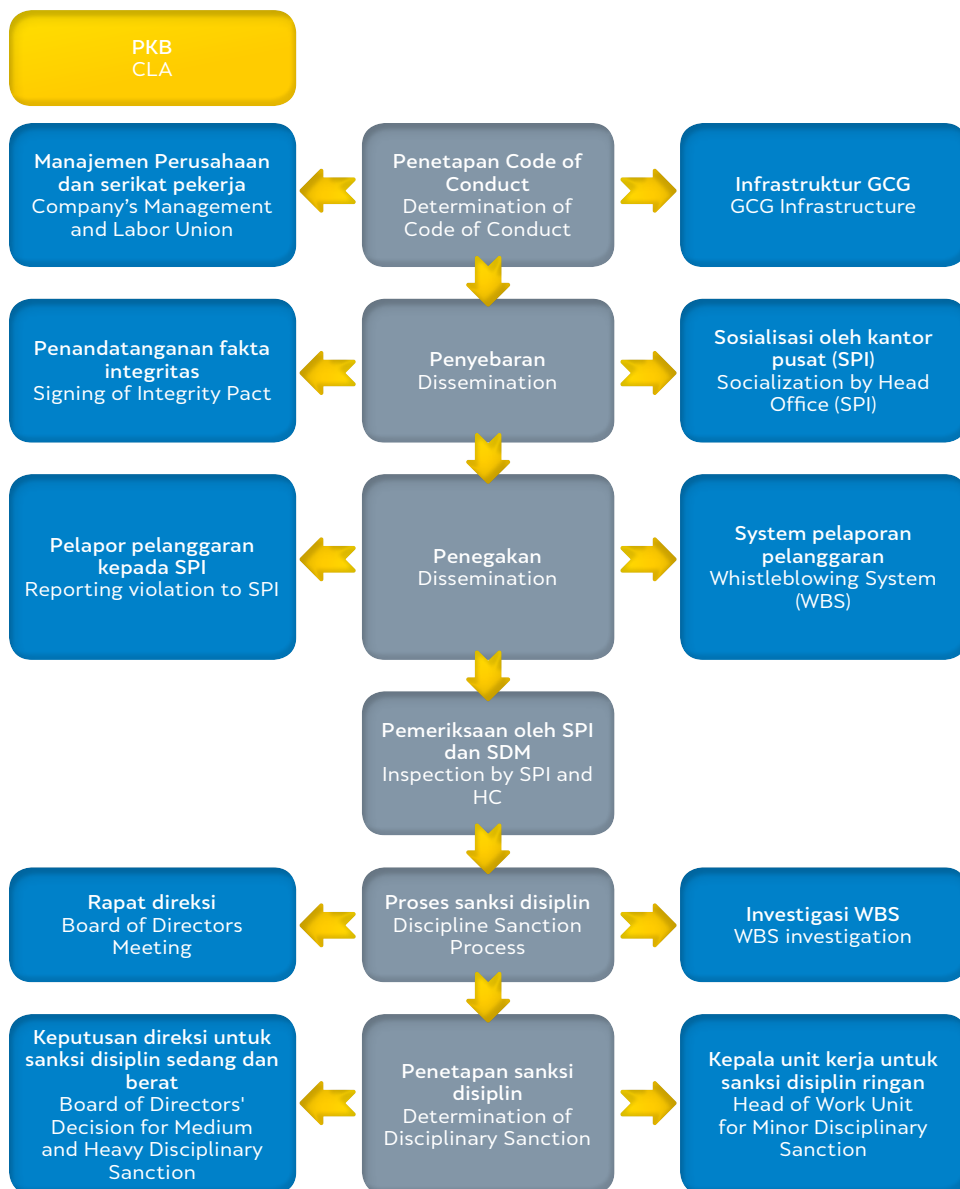
Sebagai bagian dari upaya penerapan, setiap pegawai telah menandatangani Surat Pernyataan Kode Etik yang diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) Kantor Pusat/Wilayah. Pimpinan Unit Kerja mensosialisasikan Kode Etik kepada pegawai lain di bawah koordinasinya dan pegawai diwajibkan melaporkan kepada atasan langsungnya, atau Pimpinan Unit Kerja dan/atau bagian SDM setempat, apabila terjadi pelanggaran, maupun percobaan pelanggaran, terhadap Kode Etik.

Selain itu, kode etik menjadi bagian dari proses penilaian kinerja yang dilakukan per semester.

**Code of Conduct Dissemination**

As part of implementation effort, every employee has signed Code of Conduct Integrity Pact submitted to Human Capital (HC) Division of Head Office/Regional Office. Head of Unit will disseminate Code of Conduct to other employees under his/her coordination that the employees are obligated to report to direct supervisor or Head of Unit and/or HC Division if found any violation or violation attempt towards Code of Conduct.

In addition, Code of Conduct also becomes part of performance appraisal process done in every semester.





### Upaya Penegakan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Konsekuensi dari pelanggaran terhadap Kode Etik akan diberikan sanksi sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/339/2015 tentang Tata Cara Pemberian Sanksi Bagi Pekerja yang Melakukan Pelanggaran Tata Tertib dan Disiplin. Jenis sanksi di bagi kedalam 3 (tiga) tingkatan yaitu:

1. Sanksi Ringan, penetapan sanksi:
  - a. Teguran lisan, bersifat internal unit kerja dan menjadi catatan bagi atasan untuk menilai konduite pekerja yang bersangkutan
  - b. Teguran tertulis, berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di perusahaan, dan juga mempengaruhi konduite pekerja yang bersangkutan.
2. Sanksi Sedang, penetapan sanksi:
  - a. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) A, berlaku selama 2 bulan
  - b. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) B, berlaku selama 4 bulan
  - c. Surat peringatan tertulis (Warning Slip) C, berlaku selama 6 bulan
3. Sanksi Berat, penetapan sanksi: Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan Tahun 2018

Berikut disampaikan jumlah sanksi atas pelanggaran kode etik yang terjadi di tahun 2018, dan perbandingannya dengan tahun 2017.

### Code of Conduct Enforcement and Punishment

Consequence of Code of Conduct violation will be given sanctions up to the termination of employment.

Pursuant to the Board of Directors Decree No. SK/DIR/339/2015 regarding Sanction Administration to Employees who committed Violation Against the Regulation and Discipline, the sanction type is classified into three level, among others:

1. Minor Sanction administration:
  - a. Verbal warning, in scope of working unit internal and treated as records for the supervisor to evaluate conduite of the employee.
  - b. Written warning, prevails for entire working units circumstances in the Company, and also affected conduite of the employee.
2. Medium Sanction administration:
  - a. Warning Slip A, prevailed for 2 months.
  - b. Warning Slip B, prevailed for 4 months.
  - c. Warning Slip C, prevailed for 6 months.
3. Heavy Sanction administration: Termination of Employment (PHK)

### Number of Code of Conduct Violation and Sanction Imposed in 2018

The following is sanctions imposed for code of conduct violations that occurred in 2018, and the comparison with 2017.

Jenis Sanksi Type of Sanction	2018	2017
<b>Sanksi Ringan</b> Minor Sanction		
• Teguran Lisan • Verbal Warning	-	-
• Teguran Tertulis • Written Warning	1	3
<b>Sanksi Sedang</b> Medium Sanction		
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) A • Warning Slip A	-	1
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) B • Warning Slip B	1	1
• Surat Peringatan Tertulis (Warning Slip) C • Warning Slip C	1	1
<b>Sanksi Berat (PHK)</b> Heavy Sanction (Termination of Employment)	-	-
<b>Jumlah</b> Total	<b>3</b>	<b>6</b>

KODE ETIK  
CODE OF CONDUCT

### Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kode Etik

Evaluasi terhadap Efektivitas Pelaksanaan kode etik bertujuan untuk mengukur seberapa jauh efektifitas implementasi Budaya Kerja Perusahaan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan secara berkala kepada Insan Perusahaan. Berdasarkan Evaluasi ini diharapkan mampu mendorong dan meningkatkan rasa kepemilikan dari setiap Insan Perusahaan serta diharapkan mampu meningkatkan kompetensi dan kemampuan mereka secara konsisten. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, kode etik Perusahaan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi.

### BENTURAN KEPENTINGAN

Guna menghindari benturan kepentingan, Pejabat Perusahaan wajib mempergunakan kewenangannya secara baik dan benar dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan, kepentingan masyarakat, kepentingan Insan Perusahaan dan berbagai faktor lain. Implementasi kebijakan untuk mencegah benturan kepentingan membutuhkan keterlibatan seluruh Insan Perusahaan. Insan Perusahaan harus menyadari dan memahami masalah benturan kepentingan dan harus dapat mengantisipasi sekaligus mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Insan Perusahaan yang berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan wajib membuat dan menyampaikan Surat Pernyataan Benturan Kepentingan terhadap kondisi tersebut kepada Atasan Langsung. Insan Perusahaan yang menyadari dirinya berpotensi atau telah berada dalam situasi benturan kepentingan, dapat mengundurkan diri dari tugas yang dapat menimbulkan benturan kepentingan tersebut atau memutuskan untuk tidak terlibat dalam proses pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan tersebut.

### PENGELOLAAN GRATIFIKASI

Perusahaan berusaha untuk menjalin hubungan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal yang sering terjadi dan tidak bisa dihindari dalam aktivitas suatu bisnis adalah pemberian dan penerimaan Gratifikasi. Oleh sebab itu, untuk menjaga hubungan bisnis yang tidak bertentangan dengan etika usaha dirasa sangat perlu dibuat aturan mengenai Gratifikasi dan tata cara/mekanisme pelaporannya di Pusri.

### Evaluation on Code of Conduct Implementation Effectiveness

Evaluation on the effectiveness of Code of Conduct implementation aims to evaluate level of Corporate Culture Implementation effectiveness in every activity of the Company. This evaluation is done periodically to all personnel of the Company. Based on this evaluation result, it is expected to encourage and increase sense of belonging of all Company people and also expected to develop their competency and capability consistently. As a dynamic guideline, the Code of Conduct will be reviewed periodically and continuously in accordance with current business environment dynamics.

### CONFLICT OF INTEREST

In order to avoid conflicts of interest, Company's executives must use their authority properly and correctly by considering the interests of the Company, interests of community, interests of Company People and various other factors. The implementation of policies to prevent conflicts of interest requires the involvement of all Company People. Company people must be aware of and understand the problem of conflict of interest and must be able to anticipate and prevent conflicts of interest.

Company people who have potential or have been in a conflict of interest situation must make and submit a Declaration of Conflict of Interest to the condition to direct supervisor. Company people that realizes that it has potential or has been in a situation of conflict of interest, can resign from an assignment that can cause a conflict of interest or decide not to be involved in decision making process related to the activity.

### GRATIFICATION CONTROL

The Company strives to establish business relationships that are free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). What often happens and cannot be avoided in the activities of a business is granting and receiving of gratuities. Therefore, to maintain business relations that do not conflict with business ethics it is deemed necessary to make rules regarding gratification and reporting procedures/mechanisms in Pusri.



Kebijakan Pengendalian Gratifikasi bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan seluruh Insan Pusri terhadap ketentuan Gratifikasi, membentuk lingkungan Pusri yang sadar dan paham dalam menangani/mengendalikan segala bentuk Gratifikasi, menciptakan lingkungan yang transparan dan akuntabel untuk mendukung terciptanya Good Corporate Governance di lingkungan Pusri.

Seluruh Insan Pusri yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan/atau keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima, meminta, ataupun memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) Pusri. Pada prinsipnya pengendalian atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi dilakukan oleh Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), Seluruh wajib lapor Gratifikasi wajib membuat laporan atas penolakan, penerimaan, pemberian, dan permintaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam kebijakan ini dan kebijakan tentang penyampaian laporan terkait Gratifikasi di lingkungan Pusri.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Proses Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan dengan memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan menggunakan cara yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan akuntabel untuk mendapatkan barang dan atau manfaat/hasil pekerjaan jasa yang tepat spesifikasi, tepat jumlah, tepat waktu kedatangan/penyelesaian, tepat ruang lingkup (scope), dan harga yang wajar.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa tidak dibenarkan dipecah-pecah menjadi beberapa paket yang besaran nilainya menjadi lebih kecil dengan maksud menghindari proses Lelang Terbuka/Lelang Terbatas/Pemilihan Langsung/Beauty Contest.

Pengadaan Barang dan Jasa sedapat mungkin memanfaatkan Penyedia Barang & Jasa dalam negeri, dengan memperhatikan usaha kecil, koperasi, anak-anak Perusahaan yang terafiliasi, Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan institusi usaha yang mempunyai kompetensi yang dibutuhkan Perusahaan. Penyedia Jasa yang diundang dalam suatu proses tender/lelang pemilihan Penyedia Jasa diambil dari Vendor Database dalam sistem ERP SAP Perusahaan yang disesuaikan dengan kualifikasi kompetensi dan

The Gratification Control Policy aims to improve the compliance of all PUSRI People to the provisions of Gratification, to form a Pusri environment that is aware and understanding in handling/controlling all forms of Gratification, creating a transparent and accountable environment to support the creation of Good Corporate Governance in Pusri environment.

All Pusri people who are because of their position and are against their duties and obligations, and/or family (husband/wife, children) are prohibited from receiving, requesting, or giving gifts in the form of money, gifts/parcels, facilities, and all other forms of gratification, either directly or indirectly from all Pusri's Stakeholders. In principle, control over rejection, acceptance, granting, and request for certification is carried out by Gratification Control Unit (UPG), all obligatory reports of Gratuities are required to make reports on rejection, acceptance, granting, and requests in accordance with provisions stipulated in this policy and policies on delivery report related to Gratification in Pusri.

## PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

The Procurement Process of Goods and Services is carried out by fulfilling the principles of Good Corporate Governance (GCG) and using efficient, effective, competitive, transparent, fair and accountable ways to get goods and/or benefits/results of service work that is precisely specification, exact amount, right arrival/settlement time, right scope and reasonable price.

The Procurement Process of Goods and Services is not justified to be divided into several packages whose value becomes smaller with the intention of avoiding the process of Open Auction/Limited Auction/Direct Selection/Beauty Contest.

Procurement of goods and services wherever possible utilizing domestic goods & services providers, taking into account small businesses, cooperatives, affiliated subsidiaries, subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) and business institutions that have competencies needed by the Company. Service Providers invited in a tender/auction process for the selection of Service Providers are taken from Database Vendors in the Company's SAP ERP systems that are adjusted to competency and financial capability qualifications



**KODE ETIK**  
**CODE OF CONDUCT**

kemampuan finansial dengan mengacu pada sertifikat yang dikeluarkan oleh asosiasi jasa terkait atau lembaga sertifikasi serta mempunyai catatan kinerja yang baik dan apabila diperlukan dapat dilakukan dengan proses prakualifikasi. Untuk mencegah terjadinya Kolusi, Korupsi & Nepotisme (KKN) dalam proses Pengadaan Barang & Jasa, maka calon Rekanan yang ikut dalam proses pengadaan diminta untuk menanda tangani Pakta integritas.

### **KEBIJAKAN ANTI KORUPSI**

Undang-undang No. 31 Tahun 1999 Jo. Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyebutkan bahwa pengertian korupsi mencakup perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 2); menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara (pasal 3); kelompok delik penyuapan (pasal 5,6, dan 11); kelompok delik penggelapan dalam jabatan (pasal 8, 9, dan 10); delik pemerasan dalam jabatan (pasal 12); delik yang berkaitan dengan pemborongan (pasal 7); hingga delik gratifikasi (pasal 12B dan 12C).

Perusahaan menekankan pentingnya anti korupsi sebagai upaya mendasar dari penerapan prinsip GCG. Kebijakan Perusahaan terhadap anti korupsi tertuang dalam Kode Etik serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang dimiliki Perusahaan.

Secara khusus, pengendalian gratifikasi merupakan upaya Perusahaan untuk melindungi insan PUSRI terhindar dari kemungkinan dijatuhkannya tuduhan tindak pidana suap. Dengan demikian, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap penegakan anti korupsi, baik dalam pengelolaan operasional dan bisnis Perusahaan, maupun dalam penggunaan jabatan terkait masing-masing insan PUSRI.

by referring to certificates issued by related service associations or certification bodies and having good performance records and if necessary, it can be done with the prequalification process. To prevent the occurrence of Collusion, Corruption & Nepotism (KKN) in process of Procurement of Goods & Services, prospective Partners participating in procurement process are asked to sign the Integrity Pact.

### **ANTI CORRUPTION POLICY**

Law No. 31 of 1999 Jo. Law No. 20 of 2001 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption states that the definition of corruption includes acts against the law, enriching the self of other people/entities that are detrimental to the financial/economic state (article 2); abuse of authority because of the position that can harm the financial/position that can harm the financial/economic state (article 3); bribery offense group (articles 5,6 and 11); group of offenses in office fraud (articles 8, 9 and 10); offense in office extortion (article 12); offense related to chartering (article 7); to graft violations (articles 12B and 12C).

The Company emphasizes the importance of anti-corruption as a fundamental effort to implement GCG principles. The Company's anti-corruption policy is contained in the Code of Ethics and the Gratuity Control Guidelines and the Guidelines for the Report of the State Assets (LHKPN) owned by the Company.

In particular, gratification control is the Company's effort to protect PUSRI people from possibility of being charged with bribery. Thus, the Company has a high commitment to anti-corruption enforcement, both in managing the Company's operations and business, as well as in the use of positions related to each PUSRI people.



## PEMENUHAN HAK-HAK POLITIK KARYAWAN DAN KETERLIBATAN PERUSAHAAN DALAM KEGIATAN POLITIK

Perusahaan memberikan kebebasan kepada Insan PUSRI untuk menyatakan hak-hak politiknya. Namun Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Secara tegas, Perusahaan tidak mengizinkan insan PUSRI menggunakan fasilitas atau sumber daya apapun untuk tujuan kampanye politik, penggalangan dana politik maupun untuk tujuan partisipasi politik, sebagaimana yang telah diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan melarang Insan PUSRI terkait hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan melarang Insan PUSRI menggunakan fasilitas Perusahaan untuk kepentingan golongan/partai politik tertentu.
- Perusahaan melarang Insan PUSRI merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
- Perusahaan melarang Insan PUSRI membawa, memperlihatkan, memasang, serta mengedarkan simbol, gambar dan ornamen partai politik di lingkungan Perusahaan.

## FULFILLMENT OF EMPLOYEE POLITICAL RIGHTS AND COMPANY INVOLVEMENT IN POLITICAL ACTIVITIES

The Company gives freedom to PUSRI people to declare their political rights. However, the Company has a policy to prohibit individual involvement on behalf of the Company in political activities, including giving donations for political purposes. Strictly speaking, the Company does not allow PUSRI people to use any facilities or resources for political campaign purposes, political fundraising or for purpose of political participation, as stipulated in the Company's Code of Ethics.

The Company's Code of Ethics prohibits PUSRI People from the following matters:

- The Company prohibits PUSRI People from using Company facilities for the benefit of certain groups/political parties.
- The Company prohibits PUSRI People from concurrently holding positions as administrators of political parties and/or legislative members.
- The Company prohibits PUSRI People from carrying out, displaying, installing, and distributing political party symbols, images and ornaments within the Company.

## LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)



### Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas anak dari BUMN yang sepenuhnya dimiliki oleh Negara melalui Pemerintah Indonesia, Perusahaan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang

### Basic Principles of State Officials Wealth Report

As a subsidiary of an SOE which is wholly owned by the State through the Government of Indonesia, the Company is required to comply with binding legislation. One form of legislation based on the spirit of eradication of corruption and internal violation is the obligation of State Officials Wealth Report (LHKPN).

LHKPN is a list of the entire Wealth of State Officials as described in LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on the Procedure for Registration, Inspection and Announcement of State Officials Wealth Report. Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission confirms the

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)  
STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat. Dalam Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 pasal 2 (7) beserta penjelasannya, diuraikan bahwa pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asas-asas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

#### Dasar Hukum dan Peraturan Dalam Menerapkan LHKPN di Perusahaan

Dalam menerapkan LHKPN, Perusahaan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perusahaan. Dasar hukum tersebut yaitu:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/BUMN/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan perubahannya.
4. Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG yang baik.

authority of KPK to implement measures or efforts to prevent corruption, among others through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism, stipulates that every official shall report and announce his/her assets before and after taking office and willingly to be examined in terms of assets before and after taking office. Law No. 29 of 1999 Article 2 (7) and its elucidation, describes that other officials with strategic functions in relation to state officials including Board of Commissioners, Board of Directors and other structural officials to State-Owned Enterprises (SOE) and Regional Owned Enterprises (ROE) .

The examination of LHKPN submitted to KPK aims at realizing the State Official who adheres to the general principles of state officials who are free from corrupt, collusion and nepotism practices, and other disgraceful acts. Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by KPK to be filled honestly, correctly and completely, so that KPK can analyze, evaluate and assess total amount, type, and value of reported, assets in a correct, prompt, accurate, and responsible manner.

#### Legal Basis of LHKPN Implementation in the Company

In applying LHKPN, the Company considers some legal and regulatory basis as the cornerstone of LHKPN implementation in the Company. The legal basis are:

1. Law Number 28 of 1999 regarding Clean State Officials and Free From Corruption, Collusion and Nepotism.
2. Law Number 30 of 2002 regarding Corruption Eradication Commission;
3. Minister of SOE Regulation Number PER-01/BUMN/2011 on Good Corporate Government Implementation in SOE, and its amendment.
4. Minister of SOE Secretary Decree Number SK-16/S.MBU/2012 regarding Indicators/Parameters of GCG Assessment and Evaluation.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)  
 STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)

**Kebijakan LHKPN PUSRI**

Kebijakan Kepatuhan Pelaporan Kekayaan Pejabat PT Pusri Palembang merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) yang harus ditaati oleh seluruh Pejabat Wajib Lap. Pejabat Wajib Lap. berkomitmen memenuhi segala peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan pelaporan kekayaan, serta menyampaikan segala informasi dan data mengenai kekayaan pribadi secara transparan, akuntabel, dan sebenar-benarnya.

Adapun yang termasuk Pejabat Wajib Lap. dalam Kebijakan LHKPN ini adalah seluruh pejabat di lingkungan Perusahaan, meliputi:

1. Direksi Perusahaan;
2. Dewan Komisaris Perusahaan;
3. Pejabat Eselon I;
4. Pejabat Eselon II.

Sementara pejabat Wajib Lap. yang wajib membuat dan menyampaikan laporan kekayaan kepada KPK yaitu pada saat;

- a. Pengangkatan sebagai pejabat PT Pusri Palembang pada saat pertama kali menjabat;
- b. Pengangkatan kembali sebagai pejabat PT Pusri Palembang setelah berakhirnya masa jabatan;
- c. Pejabat aktif pada periode per 31 Desember;
- d. Berakhir masa jabatan atau pensiun sebagai pejabat PT Pusri Palembang,

Penyampaian laporan kekayaan dilaksanakan melalui aplikasi e-LHKPN pada alamat [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id); dan bagi Wajib Lap. yang lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan diberikan sanksi sebagai berikut:

1. Teguran secara lisan;
2. Teguran secara tertulis;
3. Penundaan hak atas:
  - a. Pembayaran jasa operasi/bantuan biaya cuti tahunan/sejenisnya bagi pejabat aktif, atau
  - b. Pengangkatan definitif bagi pejabat yang mendapatkan promosi jabatan, atau
  - c. Pembayaran pesangon atau sejenisnya bagi pejabat yang pensiun.

**Policy of PUSRI LHKPN**

Compliance Policy of Wealth Reporting of PT Pusri Palembang Officials is part of the implementation of Good Corporate Governance that must be adhered to by all Compulsory Executive. Compulsory Executive are committed to fulfilling all applicable regulations and statutory provisions relating to wealth reporting, as well as conveying all information and data regarding personal wealth in a transparent, accountable, and truthful manner.

As for those who are required to report in this LHKPN policy are all officials within the Company include:

1. The Company's Board of Directors;
2. The Company's Board of Commissioners;
3. Echelon I Official;
4. Echelon II Officials.

While Compulsory Executives are required to make and submit wealth reports to the KPK, namely at the time;

- a. Appointment as an official of PT Pusri Palembang when he/she first took office;
- b. Reappointment as an official of PT Pusri Palembang after the expiration of the tenure;
- c. Active officials in the period as at December 31;
- d. Tenure or retire as an official of PT Pusri Palembang,

Submission of wealth report is carried out through the e-LHKPN application at the address [www.elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id); and for Compulsory Executives who are negligent in submitting wealth reports sanctions are given as follows:

1. Oral reprimand;
2. Written warning;
3. Delay of rights to:
  - a. Payment of operating services/annual leave fees for active officials, or
  - b. Definitive appointment for officials who get a promotion, or
  - c. Severance payments or the like for retired officials.



LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)  
STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHPKN)

Sanksi penundaan hak dapat dicabut setelah kewajiban penyampaian laporan kekayaan telah dilaksanakan.

Sanctions for delaying rights can be revoked after the obligation to submit wealth reports has been carried out.

### Transparansi LHKPN Pejabat Perusahaan Tahun 2018

Di bawah ini disampaikan transparansi penyampaian LHKPN pejabat Perusahaan di tahun 2018.

### LHKPN Transparency of Company's Executives in 2018

Below is the transparency of LHKPN submission by Company's executives in 2018.

### PENGUNGKAPAN PENYAMPAIAN LHKPN PEJABAT PUSRI TAHUN 2018 DISCLOSURE ON LHKPN SUBMISSION BY COMPANY'S EXECUTIVES IN 2018

Pejabat Position	Jumlah Wajib Laporan Total Compulsory Executives	Jumlah yang Telah Melaporkan Total has Submitted Report	
		Jumlah Total	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%
Direksi Board of Directors	5	5	100%
Grade I/Setara Echelon I/Equal Official	16	16	100%
Grade II/Setara Echelon II/Equal Official	93	93	100%
<b>Jumlah</b> Total	<b>118</b>	<b>118</b>	<b>100%</b>



## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Agar penerapan prinsip dan praktik GCG dapat berjalan dengan baik, diperlukan sebuah sarana pelaporan dan/atau pengaduan yang memberikan ruang bagi mekanisme pelaporan yang mengedepankan kerahasiaan. Mekanisme ini, yang disebut juga dengan *Whistleblowing System* (WBS), menjadi bagian penting dalam entitas usaha untuk membuka kemungkinan adanya pelaporan atas kecurangan yang dikelola secara mandiri.

#### Penetapan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan telah membangun dan mengimplementasikan Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) melalui aturan internal yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penerapan sistem ini adalah menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi.

#### Ruang Lingkup Whistleblowing System

Ruang lingkup pengaduan yang ditangani oleh mekanisme WBS adalah:

1. Permasalahan Akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji secara material dalam laporan keuangan.
2. Permasalahan yang menyangkut independensi audit, baik oleh Internal Audit maupun oleh Eksternal Audit.
3. Peraturan internal yang berpotensi kerugian bagi Perusahaan baik ketentuan internal dalam bentuk Keputusan Direksi dan turunannya pada umumnya dan yang terkait dengan infrastruktur Good Corporate Governance (GCG) pada khususnya yang meliputi :
  - a. Pedoman GCG
  - b. Pedoman Perilaku
  - c. Board Manual
  - d. Pedoman Benturan Kepentingan
  - e. Standard Operating Procedure (SOP)
4. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian financial atau non-financial terhadap perusahaan (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme).
5. Perilaku yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi perusahaan dan/atau yang mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

In order for the implementation of GCG principles and practices to work properly, a reporting and/or complaint facility is needed that provides space for a reporting mechanism that promotes confidentiality. This mechanism, also called the *Whistleblowing System* (WBS), is an important part of the business entity to open the possibility of reporting fraud that is managed independently.

#### Stipulation of Guidelines for Violation Reporting System

The Company has developed and implemented a *Whistleblowing System* through internal rules contained in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018 concerning Standard Operational Procedure (POB) for Complaint Management of Employees & Stakeholders (*Whistleblowing System*) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The purpose of implementing this system is to create a conducive climate and encourage reporting on things that can cause financial or non-financial losses, including things that can damage the organization's image.

#### Scope of Whistleblowing System

The scope of complaints handled by the WBS mechanism are:

1. Accounting and internal audit issues on financial statements that may potentially cause material misrepresentation in the financial statements.
2. Issues related with independency of audit, both by Internal Audit and External Audit.
3. Internal regulation with potential loss for PUSRI both internal regulation in the form of Board of Directors Decree and its lower regulations that are generally related with Good Corporate Governance (GCG) infrastructures and particularly include:
  - a. Code of GCG
  - b. Code of Conduct
  - c. Board Manual
  - d. Conflict of Interest Manual
  - e. Standard Operating Procedure (SOP)
4. Action that may bring financial or non-financial loss against the Company (Corruption, Collusion and Nepotism).
5. Dishonor attitude with possibility to defame the Company's reputation and/or bring loss to the Company.



### Saluran Pengaduan Whistleblowing System

WBS yang diterapkan Perusahaan telah terintegrasi dengan situs web Perusahaan sejak tahun 2010. Hal ini sejalan dengan penerapan GCG menuju proses bisnis yang bersih dan transparan, bebas dari kecurangan (fraud), dan melibatkan partisipasi aktif karyawan dalam mencegah kecurangan. Meski pengelolaan WBS masih dilakukan secara internal, Perusahaan memiliki Tim WBS yang bertugas menindaklanjuti laporan dengan melakukan investigasi dan klarifikasi masalah.

Pengaduan melalui WBS data dilakukan oleh karyawan atau pemangku kepentingan lainnya yang ditujukan kepada Kesekretariatan WBS Perusahaan dengan saluran sebagai berikut:

Surat Letter	:	Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Gedung Utama Lt. 2- Jl. Mayor Zen Palembang, 30118 Corporate Secretary & Governance PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Main Building Lt. 2 - Major Zen St. Palembang, 30118
e-Mail e-Mail	:	wbs@pusri.co.id
Aplikasi Situs Web WBS PUSRI PUSRI WBS Website Application	:	www.pusri.co.id/ina/gcg-whistleblowing-system

### Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan telah menunjuk Ketua dan Wakil Ketua Pengelola Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System*) yang selanjutnya disebut “Tim Pengelola WBS” melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/79/2018 tanggal 15 Februari 2018 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pengelolaan Pengaduan Karyawan & Stakeholder (*Whistleblowing System*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tim Pengelola WBS terdiri dari :

1. Ketua : Sekretaris Perusahaan & Tata Kelola
2. Wakil Ketua : Kepala SPI
3. Anggota : Manager Sekuriti
4. Anggota : Manager Tata Kelola & Manajemen Risiko

Peranan, tanggung jawab dan tugas Pengelola WBS adalah sebagai berikut :

1. Menerima dan menelaah setiap pengaduan yang diterima.

### Whistleblowing System Channel

The WBS implemented by the Company has been integrated with the Company's website since 2010. This is in line with the implementation of GCG towards a clean and transparent business process, free from fraud, and involves active participation of employees in preventing fraud. Even though the management of the WBS is still done internally, the Company has a WBS Team that is tasked with following up the report by investigating and clarifying the problem.

Complaints through WBS data are carried out by employees or other stakeholders addressed to the Secretariat of the WBS Company with the following channels:

### Party Managing Complaints

The Company has appointed the Chairman and Deputy Chairman of Employee & Stakeholders' Complaint Handling (*Whistleblowing System*), here in after referred to as the “WBS Management Team” through Board of Directors Decree No. SK/DIR/79/2018 dated February 15, 2018 concerning Standard Operational Procedure (POB) for Employee & Stakeholders' Complaint Handling (*Whistleblowing System*) of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. The WBS Management Team consists of:

1. Chairman : Corporate Secretary & Governance
2. Deputy Chairman : Head of SPI
3. Member : Security Manager
4. Member : Manager of Risk Governance & Management

The roles, responsibilities and duties of the WBS Management Team are as follows:

1. Receiving and reviewing every complaint received.

WHISTLEBLOWING SYSTEM  
 WHISTLEBLOWING SYSTEM

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Apabila dalam proses telaah ditemukan bukti awal atau terindikasi telah terjadi penyimpangan atau pelanggaran, maks pengaduan dilimpahkan kepada SPI untuk ditindaklanjuti baik berupa pengumpulan data maupun mencari informasi tambahan.</li> <li>3. Menginformasikan progres penanganan pengaduan kepada pelapor dan pejabat Perusahaan yang berhak menerimanya.</li> <li>4. Memantau proses tindak lanjut yang dilakukan oleh SPI sampai dengan memastikan pengaduan tersebut dapat ditutup (case closed).</li> <li>5. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.</li> <li>6. Menjaga Kode/Akses khusus yang diberikan kepada masing-masing Pengelola WBS agar tidak ada pihak lain selain Tim Pengelola WBS yang dapat mengakses sistem WBS PT Pusri Palembang.</li> <li>7. Peng-administrasian setiap aduan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. If in process of review found initial evidence or indications of irregularities or violations have been indicated, the maximum complaints shall be delegated to SPI to be followed up in the form of data collection and seeking additional information.</li> <li>3. Inform the progress of handling complaints to reporters and Company officials who are entitled to receive them.</li> <li>4. Monitor the follow-up process carried out by the SPI to ensure that the complaints can be closed (case closed).</li> <li>5. Maintain the confidentiality of whistleblower's identity.</li> <li>6. Maintain Code/Special Access given to each WBS Manager so that no other party other than the WBS Management Team can access the PT Pusri Palembang WBS system.</li> <li>7. Administration of every complaint.</li> </ol> |
|---|---|

**Perlindungan Bagi Pelapor (Whistleblower)**

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/pengungkapan terhadap:

1. Kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, faksimili, email, unit kerja).
2. Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau lembaga. Perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat/ jabatan, pemecatan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik. Perlindungan tersebut tidak hanya berlaku bagi pelapor akan tetapi dapat diperluas sampai dengan anggota keluarga pelapor.
3. Karyawan tidak dihilangkan/ditunda hak-hak/ sanksi kepegawaiannya
4. Karyawan tidak mengalami diskriminasi, tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis baik terhadap pelapor maupun keluarganya.
5. Karyawan tidak mengalami tindakantindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

**Protection to Whistleblower**

The Company provides protection and confidentiality insurance to the whistleblower against following disclosure:

1. Confidentiality of whistleblower identity (name, address, phone number, facsimile, email, working unit).
2. Protection from counter action from the reported party or institution. Protection from any pressure, promotion delay, working discharge, lawsuit, assets until physical threat. The protection is not only prevailed for the whistleblower but may be expanded to the family of the whistleblower.
3. The employee's employment rights/punishment can not be eliminated/delayed.
4. Employees will be prevented from discrimination, physical/psychological pressures both against the whistleblower and family.
5. Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistle blowing report.



Bagi masyarakat, pelanggan, rekanan, pemasok, dan pihak lainnya yang bukan karyawan, jika melaporkan suatu insiden atau kecurangan, maka Perusahaan menjamin hal-hal sebagai berikut:

1. Pelapor tidak mengalami diskriminasi (unfair treatment).
2. Pelapor tidak mendapat tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis.
3. Pelapor tidak mengalami tindakan-tindakan negatif lainnya, misalnya upaya balas dendam, dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya.

#### Mekanisme, Prosedur, dan Penanganan Pengaduan

Prosedur penanganan pengaduan terdiri dari proses pembuktian, tindak lanjut, dan pemantauan. Pengaduan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggung jawabkan, minimal meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan.
2. Pihak yang terlibat.
3. Waktu terjadinya pelanggaran.
4. Tempat terjadinya pelanggaran.
5. Bagaimana kejadiannya.
6. Bukti-bukti pelanggaran.

Untuk memastikan tindak lanjut atas pengaduan dilakukan dengan baik, proses pemantauan dilakukan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung. Pemantauan langsung dilakukan melalui update data di unit terlapor, pertemuan dengan penanggung jawab tindak lanjut, dan wawancara dengan tim yang menangani. Pemantauan tidak langsung dilakukan dengan komunikasi elektronik dan surat menyurat dengan pihak terkait.

For the society, customers, vendors, suppliers and other parties who are non-employees, in reporting any incident or fraud, the Company protects following aspects:

1. Whistleblower will not be discriminated (unfair treatment).
2. Whistleblower will not receive physical/psychological pressures.
3. Whistleblower will not experience other negative actions such as revenge, from the management regarding the whistle blowing report.

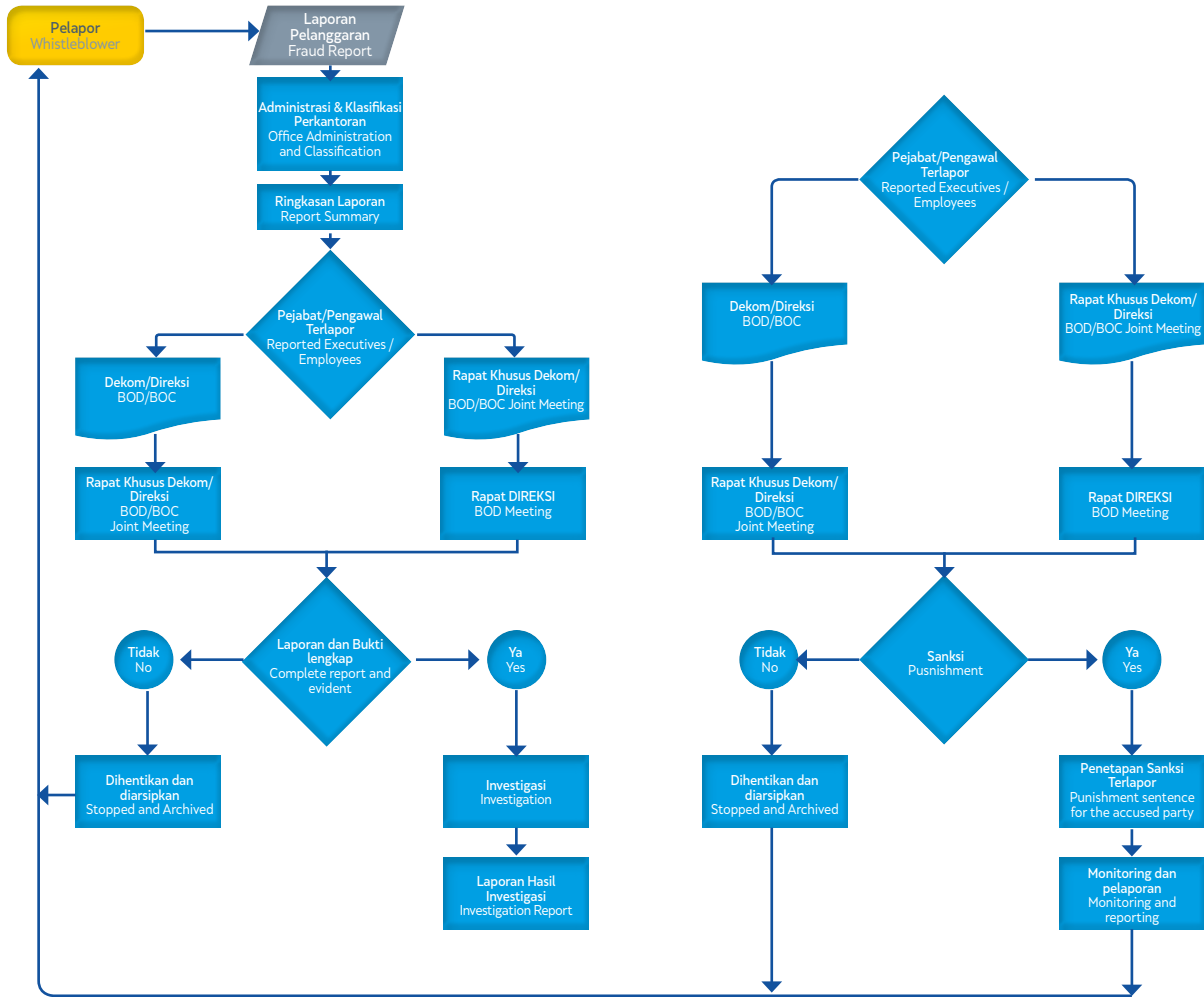
#### Mechanisms, Procedures, and Complaints Handling

Complaint handling procedures consist of verification, follow-up and monitoring processes. Complaints must be submitted clearly and accountably, at a minimum including:

1. Violations complained of.
2. Parties involved.
3. Time of violation.
4. Place of violation.
5. How it happened.
6. Proof of violation.

To ensure that the complaints are followed up properly, the monitoring process is carried out directly and indirectly by the Company. Direct monitoring is done through updating data in the reported unit, meeting with the person in charge of follow-up, and interviewing the team that handles it. Indirect monitoring is carried out by electronic communication and correspondence with related parties.

**BAGAN ALUR PENANGANAN PENGADUAN KARYAWAN DAN PIHAK BERKEPENTINGAN**  
**FLOW CHART OF WHISTLEBLOWING SYSTEM**



Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

1. Kesekretariatan WBS menjamin kerahasiaan pengaduan-pengaduan yang masuk.
2. Kesekretariatan WBS melakukan verifikasi pengaduan terkait identitas pelapor, materi yang dilaporkan, dan bukti/data pendukung pengaduan.
3. Jika pengaduan terkait kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris, maka akan disampaikan oleh Kesekretariatan WBS dalam bentuk Executive Summary dengan merahasiakan identitas pelapornya untuk dibahas

Whistleblowing management and follow up to the report/disclosure received is as follows:

1. WBS Sekretariat ensures the confidentiality of incoming complaints.
2. WBS Sekretariat verifies complaints in term of Whistleblower identity, reported material, altogether with evidence/supporting data for the reports.
3. If the complaint is about the performance of Board of Directors or Board of Commissioners, it will be submitted by WBS Sekretariat in an Executive Summary to be discussed in a Special Meeting of



- dalam Rapat Khusus Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Jika pengaduan terkait kinerja General Manager, pejabat setingkatnya, atau pejabat di bawahnya, maka pengaduan akan dilaporkan ke Direksi untuk ditindaklanjuti oleh Tim Investigasi. Hasilnya kemudian dilaporkan kepada Direksi dengan tembusan kepada kepada Dewan Komisaris.
  5. Jika pengaduan tidak dilengkapi identitas yang jelas tetapi materi pengaduannya dapat diterima, maka pengaduan akan disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tindaklanjuti.
  6. Jika materi pengaduan tidak signifikan dan tidak disertai alat bukti yang memadai namun pelapor memberikan identitasnya, maka pengaduan akan dikembalikan kepada pelapor. Jika pengaduan anonim (tanpa identitas), maka akan dicatat saja dan diabaikan.
  7. Jika pelapor, baik karyawan atau pemangku kepentingan lainnya, mengajukan keberatan atas penolakan pengaduan, maka pelapor dapat memberikan tambahan alat bukti yang signifikan

- Board of Directors or Board of Commissioners.
4. If the complaint is related with performance of a General Manager, or other executives on the same level or under the General Manager, the complaint will be reported to Board of Directors to be responded by Investigation Team. The result will be reported to Board of Directors and the copy is submitted to Board of Commissioners.
  5. If the complaint is not completed with clear identity yet the complaint material is acceptable, the complaint will be submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners to be followed up.
  6. If the complaint material is not material and not being supported with adequate evidence, while the Whistleblowers provide their identities, the complaints will be returned to the Whistleblowers. If it came from anonym, it will be only recorded and ignored.
  7. If the Whistleblowers, either employees or other stakeholders, appeal the denial of the complaint, the Whistleblowers can provide significant additional evidence.

**Jumlah Pengaduan yang Masuk Dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir Serta Tindak Lanjutnya**

Jumlah pengaduan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS di tahun 2018 sebanyak 5 (lima) pengaduan. Berikut disampaikan jumlah pengaduan yang tidak ditindaklanjuti, serta jumlah pengaduan yang ditindaklanjuti serta jenis sanksi yang diberikan.

**Total Report Received and Processed in Recent Fiscal Year and Follow-Up Process**

The number of complaints of violations entered through the WBS mechanism in 2018 as many as 5 (five) complaints. The following are the number of complaints that were not followed up, as well as the number of complaints that were followed up and the types of sanctions given.

	Status Status	Jumlah Total
<b>Jumlah Aduan</b> Amount of Complaints		5
<b>Proses Klarifikasi</b> Clarification Process		-
<b>Proses Investigasi</b> Investigation Process		-
<b>Tidak Memenuhi Syarat</b> Not eligible		1
<b>Putusan</b> Decision		
<b>a. Punishment</b> a. Punishment		-
<b>b. Tidak Terbukti</b> b. Not proven		4

Seluruh aduan diatas telah ditindaklanjuti dengan melakukan investigasi terhadap masing-masing aduan/laporan tersebut berupa pengiriman perwakilan dari Satuan Pengawasan Intern (SPI) ke lokasi untuk mencari informasi kebenaran dari laporan, namun tidak ditemukan bukti yang memperkuat laporan.

All complaints above have been followed up by investigating each complaint/report in the form of sending representatives from Internal Audit Unit (SPI) to the location to find information on the truth of report, but no evidence to strengthen the report was found.



## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Ketentuan tentang keberagaman komposisi Direksi dimuat dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perusahaan. Hal-hal yang terkait dengan komposisi Direksi diatur sebagai berikut:

- Jumlah anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama; 4 (empat) orang Direktur.
- Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
- Anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia
- Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta memiliki kompetensi yang beragam sebagaimana yang dapat dilihat melalui Tabel Daftar Kompetensi/Gelar/Sertifikasi dari masing-masing Anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut.

Provisions regarding the diversity of Board of Directors composition are included in the Company's Board Manual of Board of Directors. Matters relating to the composition of Board of Directors are arranged as follows:

- Total members of Board of Directors is 5 (five) persons, consisting of 1 (one) President Director; 4 (four) Directors.
- Board of Directors are led by the President Director.
- Members of Board of Directors must be Indonesian citizens
- All members of Board of Directors must domicile in Indonesia.

All members of Board of Commissioners have sufficient competence and are relevant to their positions to carry out their duties and responsibilities and have diverse competencies as can be seen through the table of List of Competency/Title/Certification Table of each Member of Board of Commissioners, as follows.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TABLE OF COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners					
Achmad Tossin Sutawikara (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Pemasaran Bachelor of Economics in Accounting and Master of Marketing Management	Berkecimpung pada industri pupuk sejak tahun 2000, diantaranya sebagai Ketua Umum Yayasan Kesejahteraan Warga Pupuk Kujang (YKWK) (2000-2004), Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004), Komisaris Utama PT Peroksida Indonesia Pratama (2004-2010), Direktur Utama-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017), Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang). Has been working in the fertilizer industry since 2000, including as Chairman of Pupuk Kujang Employee Welfare Foundation (YKWK) (2000-2004), Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004), President Commissioner of PT Peroxide Indonesia Pratama (2004-2010), President Director-PT Pupuk Kujang (2010-2012), Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016), Director of HC and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017), Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present).	60	Laki-laki Male
Hilman Taufik (Komisaris) Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Economics in Accounting and Master of Management	Dipercaya menjadi Direktur Komersial PUSRI (2010-2012), kemudian Komisaris Utama PT Sigma Utama (2013-2016), Direktur Operasi PT Mega Eltra (2012-2014), Direktur Keuangan PT Mega Eltra (2014-2016). Entrusted to be the Commercial Director of PUSRI (2010-2012), then President Commissioner of PT Sigma Utama (2013-2016), Operations Director of PT Mega Eltra (2012-2014), Finance Director of PT Mega Eltra (2014-2016).	53	Laki-laki Male
Irwan Baharuddin (Komisaris) Commissioner	Indonesia	Sarjana (S1) Kehutanan, Sarjana (S1) Hukum, Sarjana Muda Da'wah, Pasca Sarjana (S2) Development Management, Program Doktor (S3) Manajemen Bisnis Bachelor of Forestry, Bachelor of Law, Bachelor of Da'wah, Master of Development Management, Doctor of Business Management	Berpengalaman pada sektor kehutanan, Dipercaya menjadi Direktur Produksi PT Finnantara (1996-1998), Direktur Pengembangan PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), Direktur Utama PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Direktur Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Pengembangan Usaha Hutan Rakyat Perum Perhutani (2011-2014), Komisaris Utama BUMN Hijau Lestari (2012-2015), Direktur Komersial Kayu- Perum Perhutani (2014), Direktur Utama- Perum Perhutani (2014-2016), dan Ketua Dewan Pengawas- Perum Perhutani (2016) Experienced in the forestry sector, entrusted as Production Director of PT Finnantara (1996-1998), Development Director of PT Inhutani III (Persero) (2001-2007), President Director of PT Inhutani IV (Persero) (2007-2011), Director of Forest Resources Management and Perum Perhutani Community Forestry Business Development (2011-2014), President Director of BUMN Hijau Lestari (2012-2015), Timber Commercial Director of Perum Perhutani (2014), President Director-Perum Perhutani (2014-2016), and Chairman of Supervisory Board-Perum Perhutani (2016)	37	Laki-laki Male

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

**TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
TABLE OF COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Hartono Laras (Komisaris) (Commissioner)	Indonesia	Magister Administrasi Publik Master of Public Administration	Memiliki pengalaman yang panjang di Kementerian Sosial, sebagai Kasubag Perumusan Program Bagian Program dan Laporan Ditjen Bina Kesejahteraan Sosial Departemen Sosial (1995-2001), Kepala Bagian Program dan Informasi Ditjen Pemberdayaan Sosial (2001 – 2006), Kepala Subdit Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Tanda Jasa Ditjen Pemberdayaan Sosial (2006 – 2007), Direktur Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (PKAT) Ditjen Pemberdayaan Sosial (2007 – 2008), Direktur Bantuan Sosial Korban Bencana Sosial, Ditjen Bantuan dan Jaminan Sosial (2008 – 2009), Sekretaris Ditjen Pemberdayaan Sosial (2009 – 2012), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan (2012 – 2015), Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial (2015 – 2017), Plt. Direktur Jenderal Rehabilitasi Sosial (2016 - November 2017), Plt. Inspektur Jenderal (November 2017 - Mei 2017), Sekretaris Jenderal Kementerian Sosial (2017 – sekarang). Having a long experience at the Ministry of Social Affairs, as Head of Subdivision of Program Formation of Program and Report Department of Directorate General of Social Welfare of Ministry of Social Affairs (1995-2001), Head of Program and Information Department of Directorate General of Social Empowerment (2001 - 2006), Head of Subdirectorate of Hero, Pioneering and Merit of Directorate General of Social Empowerment (2006 - 2007), Director of Remote Indigenous Community Empowerment (PKAT) Directorate General of Social Empowerment (2007 - 2008), Director of Social Assistance for Social Disaster Victims, Directorate General of Social Assistance and Security (2008 - 2009), Secretary of Directorate General of Social Empowerment ( 2009 - 2012), Director General of Social Empowerment and Poverty Reduction (2012 - 2015), Director General of Social Empowerment (2015 - 2017), Acting Director General of Social Rehabilitation (2016 - November 2017), Acting Inspector General (November 2017 - May 2017), Secretary General of the Ministry of Social Affairs (2017 - present).	55	Laki-laki Male

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORSTABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TABLE OF COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewarganegaraan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Muhammad Najib Matjan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Perbankan dan Sarjana (S1) Hukum Bachelor of Economics in Banking and Bachelor of Law	Memiliki pengalaman yang panjang pada organisasi industri khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Sempat menjabat Sekretaris Umum Gabungan Pelaksana Konstruksi Indonesia Provinsi Sumatera Selatan (1995-2000), Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Daerah Sumatera Selatan (1985-1995), Ketua Umum KADIN Sumatera Selatan (1995-2000), Ketua Dewan Pertimbangan - KADIN Sumatera Selatan (2000-sekarang), Wakil Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Sumatera Selatan (2009-sekarang), dan sempat dipercaya menjabat sebagai Direksi dan Komisaris pada beberapa perusahaan. Sempat pula menjabat Anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan periode 2009-2014. Having long experience in industrial organization especially in the South Sumatra region. Had served as General Secretary of the Indonesian Construction Association of South Sumatra Province (1995-2000), Deputy General Chairman of South Sumatra Chamber of Commerce and Industry (KADIN) (1985-1995), General Chairman of KADIN South Sumatra (1995-2000), Chairman of Advisory Board - KADIN South Sumatra (2000-present), Deputy Chairman of Indonesian Red Cross (PMI) of South Sumatra Province (2009-present), and had been trusted to serve as Directors and Commissioners in several companies. Had also served as Member of DPRD of South Sumatra Province for the period of 2009-2014.	65	Laki-laki Male

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

**TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
TABLE OF COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewar- ganega- raan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
<b>Direksi</b> Board of Directors					
Mulyono Prawiro (Direktur Utama) (President Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management  Chemical Engineering (S1) Engineer and Masters (S2) Management	Telah lama berkecimpung pada industri petrokimia. Dipercaya menjabat Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), dan Plt. Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016). Has been working i the petrochemical industry for a long time. Entrusted to serve as Production Director of PT Petrokimia Gresik (2010-2012), Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2012-2015), and Acting President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2015-2016).	60	Laki-laki
Filius Yuliandi (Direktur Produksi) (Production Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Elektro, dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Electrical Engineering, and Master of Management	Berkarir di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemeliharaan (2013- 2016). Pursuing career at PUSRI, once trusted as General Manager of Maintenance (2013-2016).	51	Laki-laki
Listyawan Adi Pratisto (Direktur Teknik dan Pengembangan) (Technical and Development Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia, dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management	Berkarir di kelompok usaha Pupuk Indonesia, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemeliharaan PT Pupuk Kujang (2009-2010) dan General Manager Produksi PT Pupuk Kujang (2010-2014), dan Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016). Pursuing career in the business group of Pupuk Indonesia, had been trusted as General Manager of Maintenance of PT Pupuk Kujang (2009-2010) and General Production Manager of PT Pupuk Kujang (2010-2014), and Production, Engineering & Development Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2014-2016) .	57	Laki-laki Male

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORSTABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TABLE OF COMPOSITION DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Kewar- ganega- raan Nationality	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja/Keahlian Work Experience/Expertise	Usia Age	Gender
Muhammad Romli HM (Direktur Komersil) (Commercial Director)	Indonesia	Sarjana (S1) Ekonomi Akuntansi dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Economics in Accounting and Master of Management	Berkarir di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Pemasaran (2003-2010), kemudian menjadi Direktur PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998), Direktur Operasi - PT Mega Eltra (2010-2012), Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum PUSRI (2012-2016). Pursuing career at PUSRI, was once entrusted as General Manager of Marketing (2003-2010), then became Director of PT Slipi Sri Indopuri (1995-1998), Director of Operations - PT Mega Eltra (2010-2012), Director of Human Capital and General Affairs of PUSRI (2012 -2016).	60	Laki-laki Male
Bob Indiarto (Direktur SDM dan Umum) (Human Capital and General Affairs Director)	Indonesia	Insinyur (S1) Teknik Kimia dan Magister (S2) Manajemen Bachelor of Chemical Engineering, and Master of Management	Berkarir di PUSRI, pernah dipercaya menjabat General Manager Operasi (2014-2016). Pursuing career at PUSRI, has been entrusted as General Manager of Operations (2014-2016).	57	Laki-laki Male



## TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

### TRANSPARENCY ON BAD GOVERNANCE PRACTICE

#### Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Perusahaan tidak mendapatkan adanya laporan dari pihak lain atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2018.

#### Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

PUSRI memiliki komitmen yang tinggi untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya adalah kepatuhan terhadap peraturan terkait perpajakan. Per 31 Desember 2018, PUSRI berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp429,95 miliar. Pajak tersebut terdiri dari Kewajiban PPh Badan, Kewajiban PPh Final, Kewajiban PPh Potong Pungut, PPN, serta Pajak/Bea Lainnya.

#### Ketidaksihinggaan Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 1 (2009) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".

#### Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Perusahaan tidak menemukan adanya kasus dengan buruh dan karyawan di sepanjang tahun 2018. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

#### Report on Company's Activities Polluting the Environment

The Company did not receive any report from other parties regarding the Company's activities that polluted the environment throughout 2018

#### Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

PUSRI is highly committed to comply with all applicable laws and regulations, one of which is compliance with regulations related to taxation. As of December 31, 2018, PUSRI contributed to the state through the fulfillment of tax obligations amounted to Rp429.95 billion. The tax consists of Corporate Income Tax, Final Income Tax Obligations, Income Tax Obligations for Withholding, VAT, and Other Taxes/Fees.

#### Non-compliance of Presentation of Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia). The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Accounting Standards Finance (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAKIAI). The Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (2009) concerning "Presentation of Financial Statements".

#### Cases Related to Workers and Employees

The company did not find any cases related with workers and employees throughout 2018. All management of Human Capital in the operational and business activities of the Company has complied with regulations and laws; including also meeting the standards of Labor, Health and Safety practices.



### Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan khususnya yang berakhir 31 Desember 2018 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (RSM Indonesia) belum menerapkan PSAK 5 tentang Segmen Operasi. Perusahaan bukan merupakan perusahaan terbuka (Tbk), dengan demikian tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan PSAK tersebut.

### Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

### Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

The Company's consolidated financial statements, especially those ended December 31, 2018 and audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan (RSM Indonesia) have not applied PSAK 5 concerning Operating Segments. The Company is not a public company (Tbk), thus does not have an obligation to implement the PSAK.

### Conformity of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's digital annual report, both submitted to the shareholders, stakeholders, and uploaded to the Company's official website, is in conformity with the Annual Report book printed and published by the Company.

## KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

### COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan prinsip dan praktik GCG; salah satunya adalah pembelajaran penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) untuk dapat memberikan kerangka GCG di tingkat yang berbeda. Berikut disampaikan referensi silang terhadap pembelajaran ACGS yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018.

The Company is committed to improving the implementation of GCG principles and practices; one of which is learning the implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) to be able to provide a GCG framework at different level. The following is a cross reference to ACGS learning conducted by the Company in 2018.

Hak Pemegang Saham Rights of Shareholders		Keterangan Penyajian Description
A.1	<b>Hak Dasar Pemegang Saham</b> Basic Shareholder Rights	
A.1.1	<b>Perseroan membagi dividen dalam kurun 30 hari sejak diumumkan</b> Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by annual general meeting (AGM) for final dividends?	v
A.2	<b>Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan fundamental Perseroan</b> Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes.	v
A.2.1	<b>Amandemen Anggaran Dasar</b> Amendments to the company's constitution?	v
A.2.2	<b>Otorisasi penerbitan saham baru</b> The authorisation of additional shares?	v
A.2.3	<b>Pengalihan Aset atau penjualan Perseroan</b> The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	v
A.3	<b>Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS</b> Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures that govern general shareholder meetings	
A.3.1	<b>Pemegang saham diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam memutuskan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	v
A.3.2	<b>Perseroan memberikan hak kepada pemegang saham pengendali untuk mencalonkan kandidat Direksi dan Dewan Komisaris</b> Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	v
A.3.3	<b>Perseroan memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris secara individu</b> Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	x
A.3.4	<b>Apakah mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi suara dalam RUPS sebelum RUPS dimulai</b> Does the company disclose the voting and vote tabulation procedures used, declaring both before the meeting proceeds?	x
A.3.5	<b>Notulen RUPS mencatat adanya kesempatan bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan usulan</b> Do the minutes of the most recent AGM record that there was an opportunity allowing for shareholders to ask questions or raise issues?	v
A.3.6	<b>Notulen RUPS mencatat dinamika rapat</b> Do the minutes of the most recent AGM record questions and answers?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

A.3.7	Notulen RUPS mencatat keputusan RUPS Did the disclosure of the outcome of the most recent AGM include resolution(s)?	v
A.3.8	Perseroan mengungkapkan hasil pemungutan suara (setuju, tidak setuju, abstain) untuk tiap-tiap agenda rapat Did the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for each agenda item for the most recent AGM?	x
A.3.9	Perseroan mengungkapkan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS Did the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	v
A.3.10	Komisaris Utama menghadiri RUPS Did the chairman of the board of directors/commissioners attend the most recent AGM?	v
A.3.11	Direktur Utama menghadiri RUPS Did the CEO/Managing Director/President attend the most recent AGM?	v
A.3.12	Ketua Komite Audit menghadiri RUPS Did the chairman of the Audit Committee attend the most recent AGM?	v
A.3.13	Perseroan memilih lokasi RUPS yang mudah dijangkau oleh pemegang saham Did the company organise their most recent AGM in an easy to reach location?	v
A.3.14	Perseroan memberikan fasilitas pemungutan suara dengan surat kuasa Does the company allow for voting in absentia?	v
A.3.15	Pemungutan suara dilakukan dengan cara tertutup Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	v
A.3.16	Perseroan mengungkapkan bahwa menggunakan pihak ketiga dalam memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS Does the company disclose that it has appointed an independent party (scrutineers/ inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	x
A.3.17	Hasil pemungutan suara dipublikasikan sehari sesudah pemungutan suara Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM for all resolutions?	x
A.3.18	Perseroan menyediakan waktu paling tidak 21 hari untuk mengumumkan keputusan RUPS Do companies provide at least 21 days notice for all resolutions?	v
A.3.19	Perseroan memberikan penjelasan terlebih dahulu untuk tiap-tiap agenda yang membutuhkan persetujuan pemegang saham dalam pengumuman atau undangan RUPS Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	v
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perseroan secara efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.4.1	Untuk kasus merger, akuisisi, dan/atau takeover, Perseroan menunjuk pihak independen untuk melakukan evaluasi kewajaran harga transaksi In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers, does the board of directors/ commissioners of the offeree company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	v
A.5	Pelaksanaan hak pemegang saham, termasuk pemegang saham institusi difasilitasi oleh Perseroan The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.5.1	Perseroan mempublikasikan kebijakan untuk mendorong pemegang saham, termasuk pemegang saham institui untuk menghadiri RUPS Does the company publicly disclose policies to encourage shareholders including institutional shareholders to attend the AGM?	v

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

A.5.2	Investor institusional selain pemegang saham pengendali memiliki saham lebih dari 5% Is the share ownership by institutional investors, other than controlling shareholders, greater than 5%?	x
<b>Perlakuan yang Sama kepada Pemegang Saham</b> Equitable Treatment of Shareholders		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
B.1	Saham dan hak suara Shares and voting rights	
B.1.1	Saham biasa memiliki 1 hak suara per lembar Do the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	v
B.1.2	Jika Perseroan memiliki lebih dari satu kelas/seri saham, maka hak suara untuk tiap-tiap seri saham dipublikasikan Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	x
B.2	Pemberitahuan RUPS Notice of AGM	
B.2.1	Tiap-tiap permasalahan dalam RUPS memiliki penyelesaian Does each resolution in the most recent AGM deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	v
B.2.2	Keputusan RUPS diterjemahkan dalam Bhs Inggris dan dipublikasikan bersamaan dengan yang Bhs Indonesia Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	v
B.2.3	Profil Dewan Komisaris dan Direksi ditampilkan saat pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Are the profiles of directors/commissioners (at least age, qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/re-election included?	v
B.2.4	RUPS membahas pemilihan Auditor Eksternal Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	v
B.2.5	Perseroan mengungkapkan kebijakan dividen Has an explanation of the dividend policy been provided?	v
B.2.6	Perseroan mempublikasikan jumlah dividen yang akan dibayar Is the amount payable for final dividends disclosed?	v
B.2.7	Perseroan memudahkan pemegang saham mendapatkan formulir surat kuasa Documents required to be proxy/ Were the proxy documents made easily available?	v
B.3	Terdapat larangan insider trading dan tindakan menguntungkan diri sendiri Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
B.3.1	Perseroan memiliki kebijakan untuk melarang Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan untuk mengambil keuntungan akan informasi yang tidak tersedia secara umum (inside information) Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	v
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi Related party transactions by directors and key executives.	
B.4.1	Direksi dan Dewan Komisaris diharuskan untuk mengungkapkan adanta transaksi dengan Perseroan atau konflik kepentingan lainnya Are directors and commissioners required to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	v
B.4.2	Perseroan memiliki kebijakan bahwa komite penunjang Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap transaksi dengan pihak berelasi, apakah dilakukan atas nama kepentingan Perseroan Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/ commissioners to review material/significant RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

B.4.3	<p>Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tidak memberikan pendapat atau keputusan pada saat memiliki konflik kepentingan</p> <p>Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?</p>	v
B.4.4	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian pinjaman kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang mengharuskan dilakukannya secara wajar/harga pasar (arm's length basis)</p> <p>Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?</p>	x
B.5	<p>Melindungi hak pemegang saham minoritas</p> <p>Protecting minority shareholders from abusive actions</p>	
B.5.1	<p>Tidak terdapatnya transaksi dengan pihak berelasi yang dikategorikan sebagai bantuan keuangan untuk Perseroan selain Entitas Anak</p> <p>Were there any RPTs that can be classified as financial assistance to entities other than wholly-owned subsidiary companies?</p>	v
B.5.2	<p>Prusahaan mempublikasikan transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan harga pasar dan bersifat arms length</p> <p>Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?</p>	v
<p><b>Peran Pemangku Kepentingan</b> Role of Stakeholders</p>		<p><b>Keterangan Penyajian</b> Description</p>
C.1.1	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen</p> <p>Stipulates the existence and scope of the company's efforts to address customers' health and safety?</p>	v
C.1.2	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan pemilihan pemasok</p> <p>Explains supplier/contractor selection practice?</p>	v
C.1.3	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya dan konsisten dalam menerapkan sustainable development</p> <p>Describes the company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?</p>	v
C.1.4	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan kepeduliannya kepada masyarakat</p> <p>Elaborates the company's efforts to interact with the communities in which they operate?</p>	v
C.1.5	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan program dan prosedur anti korupsi</p> <p>Directs the company's anti-corruption programmes and procedures?</p>	v
C.1.6	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditor</p> <p>Describes how creditors' rights are safeguarded?</p>	v
C.1.7	<p>Perseroan menerapkan kebijakan kesehatan dan keselamatan konsumen</p> <p>Customer health and safety</p>	v
C.1.8	<p>Perseroan menerapkan kebijakan pemilihan pemasok</p> <p>Supplier/ Contractor selection and criteria</p>	v
C.1.9	<p>Perseroan menerapkan kebijakan ramah lingkungan dalam proses bisnisnya dan konsisten dalam menerapkan sustainable development</p> <p>Environmentally-friendly value chain</p>	v
C.1.10	<p>Perseroan menerapkan kebijakan kepeduliannya kepada masyarakat / Interaction with the communities</p>	v
C.1.11	<p>Perseroan menerapkan kebijakan program dan prosedur anti korupsi</p> <p>Anti-corruption programmes and procedures</p>	v
C.1.12	<p>Perseroan menerapkan kebijakan perlindungan hak-hak kreditor</p> <p>Creditors' rights</p>	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

C.1.13	<p>Perseroan melaporkan CSR Report atau SR</p> <p>Does the company have a separate corporate responsibility (CR) report/section or sustainability report/section?</p>	v
C.2	<p>Hak stakeholder untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya</p> <p>Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights.</p>	
C.2.1	<p>Perseroan menyediakan informasi contact dalam website atau laporan tahunan yang memfasilitasi para stakeholder untuk menyampaikan keluhan akan pelanggaran hak-hak mereka</p> <p>Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?</p>	v
C.3	<p>Perseroan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan</p> <p>Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop.</p>	
C.3.1	<p>Perseroan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan</p> <p>Does the company explicitly disclose the health, safety, and welfare policy for its employees?</p>	v
C.3.2	<p>Perseroan mempublikasikan data terkait dengan program kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan</p> <p>Does the company publish data relating to health, safety and welfare of its employees?</p>	v
C.3.3	<p>Perseroan memiliki program pelatihan dan pengembangan karyawan</p> <p>Does the company have training and development programmes for its employees?</p>	v
C.3.4	<p>Perseroan mempublikasikan data terkait program pelatihan dan pengembangan karyawan</p> <p>Does the company publish data on training and development programmes for its employees?</p>	v
C.3.5	<p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian kompensasi (reward) untuk pencapaian kinerja di atas kinerja keuangan yang sudah ditentukan</p> <p>Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?</p>	v
C.4	<p>Stakeholders termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan Komisaris dan Direksi tanpa ada rasa takut</p> <p>Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.</p>	
C.4.1	<p>Perseroan memiliki prosedur untuk penyampaian tindakan ilegal (termasuk korupsi) atau tidak etis oleh karyawan</p> <p>Does the company have procedures for complaints by employees concerning illegal (including corruption) and unethical behavior?</p>	v
C.4.2	<p>Perseroan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan yang menyampaikan adanya tindakan tidak ilegal atau tidak etis dari tindakan balas dendam</p> <p>Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals illegal/unethical behavior from retaliation?</p>	v

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		Keterangan Penyajian Description
D.1	Transparansi tentang Struktur Kepemilikan Transparent ownership structure	
D.1.1	Informasi kepemilikan saham memperlihatkan identitas beneficial owner, memiliki 5% atau lebih saham Perseroan Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	v
D.1.2	Perseroan mengungkapkan saham utama/pengendali baik secara langsung maupun tidak langsung Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	v
D.1.3	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi baik secara langsung maupun tidak langsung Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	v
D.1.4	Perseroan mengungkapkan kepemilikan saham oleh manajemen senior baik secara langsung maupun tidak langsung Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	x
D.1.5	Perseroan mengungkapkan struktur grup korporasi, termasuk entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, SPV dan lainnya Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	v
D.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
D.2.1	Perseroan mengungkapkan risiko-risiko kunci yang dihadapi Key risks	v
D.2.2	Perseroan mengungkapkan tujuan dan sasaran Corporate objectives	v
D.2.3	Perseroan mengungkapkan indikator-indikator kinerja keuangan Financial performance indicators	v
D.2.4	Perseroan mengungkapkan indikator-indikator kinerja non keuangan Non-financial performance indicators	v
D.2.5	Perseroan mengungkapkan kebijakan dividen Dividend policy	v
D.2.6	Perseroan mengungkapkan kebijakan Whistleblowing Details of whistle-blowing policy	v
D.2.7	Perseroan mengungkapkan biografi lengkap (paling tidak umur, kualifikasi, tanggal pengangkatan pertama kali, pengalaman dan rangkap jabatan) Dewan Komisaris dan Direksi Biographical details (at least age, qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/ commissioners	v
D.2.8	Perseroan mengungkapkan program pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Training and/or continuing education programme attended by each director/ commissioner	v
D.2.9	Perseroan mengungkapkan jumlah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of board of directors/commissioners meetings held during the year	v
D.2.10	Perseroan mengungkapkan jumlah kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat Attendance details of each director/commissioner in respect of meetings held	v
D.2.11	Perseroan mengungkapkan remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris Details of remuneration of the CEO and each member of the board of directors/ commissioners	v

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

D.2.12	Perseroan mengungkapkan kepatuhannya pada pedoman corporate governance, dan jika tidak mematuhi memberikan penjelasan Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	v
D.3	<b>Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi</b> Disclosure of related party transactions (RPT)	
D.3.1	Perseroan mengungkapkan kebijakan terkait dengan mekanisme revidi dan persetujuan akan transaksi dengan pihak berelasi yang material Does the company disclose its policy covering the review and approval of material/significant RPTs?	v
D.3.2	Perseroan mengungkapkan nama-nama pihak dan jenis hubungannya terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi Does the company disclose the name of the related party and relationship for each material/significant RPT?	v
D.3.3	Perseroan mengungkapkan jenis dan jumlah untuk tiap-tiap transaksi dengan pihak berelasi Does the company disclose the nature and value for each material/significant RPT?	v
D.4	<b>Pengungkapan adanya insider trading</b> Directors and commissioners dealings in shares of the company	
D.4.1	Perseroan mengungkapkan perdagangan saham oleh pihak dalam Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	-N/A-
D.5	<b>Auditor Eksternal dan Laporan Auditor</b> External auditor and Auditor Report	
D.5.1	Perseroan mengungkapkan audit fees Are audit fees disclosed?	v
D.5.2	Perseroan mengungkapkan non audit fees Are the non-audit fees disclosed?	x
D.5.3	Non audit fees tidak melebihi audit fees Does the non-audit fees exceed the audit fees?	v
D.6	<b>Media Komunikasi</b> Medium of communications	
D.6.1	Perseroan memiliki media komunikasi pelaporan kuartalan Quarterly reporting	v
D.6.2	Perseroan memiliki web site Company website	v
D.6.3	Perseroan menyelenggarakan analyst briefing Analyst's briefing	v
D.6.4	Perseroan menyelenggarakan press conferences Media briefings /press conferences	v
D.7	<b>Penyampaian Laporan Tahunan yang tepat waktu</b> Timely filing/release of annual/financial reports	
D.7.1	Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 120 hari dari tahun buku Is the audited annual financial report released within 120 days from the financial year end?	v
D.7.2	Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 90 hari dari tahun buku Is the audited annual financial report released within 90 days from the financial year end?	v
D.7.3	Laporan Keuangan Auditan diterbitkan dalam waktu 60 hari dari tahun buku Is the audited annual/financial report released within 60 days from the financial year end?	x



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

D.7.4	Laporan Keuangan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	v
D.8	Website Perseroan Company website	
D.8.1	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan informasi kegiatan operasi Perseroan Business operations	v
D.8.2	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan laporan keuangan tahun ini dan tahun sebelumnya Financial statements/reports (current and prior years)	v
D.8.3	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan materi pertemuan dengan analis dan media Materials provided in briefings to analysts and media	v
D.8.4	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan struktur kepemilikan Shareholding structure	v
D.8.5	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan Struktur Korporasi Group corporate structure	v
D.8.6	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan Laporan Tahunan yang bisa diunduh Downloadable annual report	v
D.8.7	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan Risalah RUPS Notice of AGM and/or EGM	x
D.8.8	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan Anggaran Dasar, Akte Pendirian dan dokumen-dokumen pendirian Perseroan lainnya Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	x
D.8.9	Perseroan memiliki website yang mengungkapkan poin D.8.1 – D.8.8 dengan Bahasa Inggris All of the above (D.8.1 to D.8.8) are available in English	x
D.9	Investor Relation	
D.9.1	Perseroan mengungkapkan informasi rinci tentang kontak Perseroan (telepon, fax, dan email) dari bagian/petugas bertanggung jawab terhadap kegiatan hubungan investor Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer responsible for investor relations?	v
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Responsibilities of the Board		Keterangan Penyajian Description
E.1	Adanya kejelasan tugas dan tanggung jawab serta kebijakan corporate governance Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
E.1.1	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi difinisikan dengan jelas Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	v
E.1.2	Perseroan mengungkapkan jenis-jenis keputusan yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	v
E.1.3	Perseroan mengungkapkan board charter Does the company disclose its corporate governance policy board charter?	v
E.2	Code of Ethics or Conduct Code of ethics or conduct	
E.2.1	Perseroan memiliki Code of Ethics or Conduct Does the company have a code of ethics or conduct?	v

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

E.2.2	Perseroan mengungkapkan isi Code of Ethics or Conduct Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	v
E.2.3	Perseroan mengungkapkan bahwa seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif dan karyawan wajib mematuhi Code of Ethics or Conduct Does the company disclose that all directors/commissioners, senior management and employees are required to comply with the code?	v
E.2.4	Perseroan mengungkapkan penerapan dan pemantauan kepatuhan terhadap Code of Ethics or Conduct Does the company disclose how it implements and monitors compliance with the code of ethics or conduct?	v
E.3	Visi dan Misi Perseroan Corporate Vision/Mission	
E.3.1	Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik melakukan telaah dan persetujuan terhadap visi dan misi paling tidak 5 tahun sekali Does the board of directors/commissioners periodically review and approve the vision and mission and has done so at least once during the last five years?	v
E.4	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Board Structure & Composition	
E.4.1	Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah 5-12 anggota Does the board of directors/ commissioners comprise at least five members and no more than 12 members? (i.e., between 5 - 12 members)	v
E.4.2	Komisaris Independen minimal berjumlah 3 orang atau 50% dari seluruh Dewan Komisaris Do independent, non-executive directors/commissioners number at least three and make up more than 50% of the board of directors/commissioners?	x
E.4.3	Perseroan mengungkapkan kriteria independen di Laporan Tahunan Does the company provide a definition of independence in its Annual Report?	v
E.4.4	Komisaris Independen memiliki independensi terhadap manajemen dan pemegang saham utama/pengendali Are the independent directors/commissioners independent of management and major/ substantial shareholders?	v
E.4.5	Perseroan memiliki batas waktu paling lama 9 tahun untuk jabatan Komisaris Independen Does the company have a term limit of nine years or less for its independent directors/ commissioners?	x
E.4.6	Perseroan memiliki batasan rangkap jabatan paling banyak 5 jabatan yang bisa dirakgkap oleh Dewan Komisaris dan Direksi Has the company set a limit of five board seats in publicly-listed companies that an individual director/commissioner may hold simultaneously?	v
E.4.7	Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen yang merangkap jabatan di lebih dari 5 Perusahaan Terbuka Does the company have any independent directors/commissioners who serve on more than five boards of publicly-listed companies?	v
E.4.8	Perseroan tidak memiliki anggota Direksi yang merangkap jabatan di lebih dari 2 Perseroan di kelompok usaha Perseroan Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	v
E.5	Ketrampilan dan Kompetensi Skills and Competencies	
E.5.1	Perseroan paling tidak memiliki 1 anggota Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman sebelumnya di industri yang sama Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major industry the company is operating in?	v
E.5.2	Perseroan mengungkapkan kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Does the company disclose a board of directors/commissioners diversity policy?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

E.6	<b>Komisaris Utama</b> Board Chairman	
E.6.1	<b>Komisaris Utama tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama</b> Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	v
E.6.2	<b>Komisaris Utama bukan anggota Direksi</b> Is the chairman a non-executive director/commissioner?	v
E.6.3	<b>Komisaris Utama adalah Komisaris Independen</b> Is the chairman an independent director/commissioner?	x
E.6.4	<b>Komisaris Utama bukan mantan Direktur Utama periode sebelumnya</b> Is the chairman the current or immediate past CEO?	v
E.6.5	<b>Perseroan mengungkapkan peran dan tugas Komisaris Utama</b> Are the role and responsibilities of the chairman disclosed?	v
E.7	<b>Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board meetings and attendance	
E.7.1	<b>Perseroan telah menjadwalkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di awal tahun</b> Are the board of directors/commissioners meetings scheduled before or at the beginning of the year?	v
E.7.2	<b>Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) menyelenggarakan rapat paling tidak 6 kali dalam 1 tahun</b> Does the board of directors/commissioners meet at least six times per year?	v
E.7.3	<b>Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing paling tidak menghadiri 75% dari seluruh jumlah rapat yang diselenggarakan</b> Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	x
E.7.4	<b>Perseroan memiliki kebijakan minimum korum 2/3 untuk pengambilan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	v
E.7.5	<b>Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat paling tidak 1 kali dalam setahun</b> Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	v
E.8	<b>Program Orientasi Dewan Komisaris dan Direksi Baru</b> Orientation Programme for New Directors	
E.8.1	<b>Perseroan memiliki program orientasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi baru</b> Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	v
E.9	<b>Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Director Training	
E.9.1	<b>Perseroan memiliki kebijakan yang mendorong Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi secara berkelanjutan</b> Does the company have a policy that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	v
E.10	<b>Akses Informasi</b> Access to information	
E.10.1	<b>Perseroan telah menyediakan materi rapat Dewan Komisaris dan Direksi paling tidak 5 hari sebelum diselenggarakannya rapat</b> Are board papers for board of directors/commissioners meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	v
E.10.2	<b>Corporate Secretary memiliki peran yang signifikan dalam mendukung Direksi dalam menjalankan kewajibannya</b> Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	v
E.10.3	<b>Corporate Secretary diberikan pelatihan di bidang hukum, akuntansi atau kesekretariatan</b> Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

E.11	<b>Komite Nominasi / Nominating Committee</b>	
E.11.1	<b>Perseroan memiliki Komite Nominasi</b> Does the company have a Nominating Committee (NC)?	v
E.11.2	<b>Komite Nominasi terdiri dari mayoritas Komisaris Independen</b> Does the Nominating Committee comprise of a majority of independent directors/ commissioners?	x
E.11.3	<b>Ketua Komite Nominasi adalah Komisaris Independen</b> Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	x
E.11.4	<b>Perseroan mengungkapkan charter/piagam Komite Nominasi</b> Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	x
E.11.5	<b>Perseroan mengungkapkan jumlah rapat Komite Nominasi dalam Laporan Tahunan</b> Does the Annual Report disclose the number of Nominating Committee meetings held?	x
E.11.6	<b>Komite Nominasi menyelenggarakan rapat minimum 2 kali dalam 1 tahun</b> Did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	x
E.11.7	<b>Perseroan mengungkapkan kehadiran anggota Komite Nominasi dalam rapat Komite</b> Is the attendance of members at Nominating Committee meetings disclosed?	x
E.12	<b>Pengangkatan dan Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board Appointments and Re-Election	
E.12.1	<b>Perseroan mengungkapkan kriteria pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	v
E.12.2	<b>Perseroan mengungkapkan proses penunjukkan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company disclose the process followed in appointing new directors/ commissioners?	x
E.12.3	<b>Dewan Komisaris dan Direksi dipilih paling tidak setiap 3 tahun sekali</b> Are all the directors/commissioners subject to re-election at least once every three years?	x
E.13	<b>Pemilihan Direksi dan Kinerja</b> CEO/Executive Management Appointments and Performance	
E.13.1	<b>Perseroan mengungkapkan rencana suksesi Direksi dan manajemen kunci</b> Does the company disclose how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	v
E.13.2	<b>Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direktur Utama secara tahunan</b> Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	v
E.14	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegal</b> Board Appraisal	
E.14.1	<b>Terdapat penilaian kinerja tahunan Dewan Komisaris secara kolegal</b> Is an annual performance assessment conducted of the board of directors/ commissioners?	v
E.14.2	<b>Perseroan mengungkapkan proses penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company disclose the process followed in conducting the board assessment?	v
E.14.3	<b>Perseroan mengungkapkan kriteria yang digunakan untuk melakukan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company disclose the criteria used in the board assessment?	v
E.15	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu</b> Director Appraisal	
E.15.1	<b>Terdapat penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu</b> Is an annual performance assessment conducted of individual director/commissioner?	x
E.15.2	<b>Perseroan mengungkapkan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu / Does the company disclose the process followed in conducting the director/commissioner assessment?</b>	x



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

E.15.3	<b>Perseroan mengungkapkan kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu</b> Does the company disclose the criteria used in the director/commissioner assessment?	X
E.16	<b>Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris</b> Committee Appraisal	
E.16.1	<b>Terdapat penilaian kinerja tahunan terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris</b> Is an annual performance assessment conducted of the board of directors/ commissioners committees?	V
E.17	<b>Komite Remunerasi/Kompensasi</b> Remuneration Committee/ Compensation Committee	
E.17.1	<b>Perseroan memiliki Komite Remunerasi/Kompensasi</b> Does the company have a Remuneration Committee?	X
E.17.2	<b>Anggota Komite Remunerasi/Kompensasi mayoritas terdiri dari Komisaris Independen</b> Does the Remuneration Committee comprise of a majority of independent directors/ commissioners?	X
E.17.3	<b>Ketua Komite Remunerasi/Kompensasi adalah Komisaris Independen</b> Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/ commissioner?	X
E.17.4	<b>Perseroan mengungkapkan charter/piagam Komite Remunerasi/Kompensasi</b> Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/ charter of the Remuneration Committee?	X
E.17.5	<b>Perseroan mengungkapkan jumlah rapat Komite Remunerasi/Kompensasi</b> Does the Annual Report disclose the number of Remuneration Committee meetings held?	X
E.17.6	<b>Komite Remunerasi/Kompensasi melaksanakan rapat minimal 2x setahun</b> Did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	X
E.17.7	<b>Perseroan mengungkapkan kehadiran rapat Komite Remunerasi/Kompensasi</b> Is the attendance of members at Remuneration Committee meetings disclosed?	X
E.18	<b>Kebijakan Remunerasi</b> Remuneration Matters	
E.18.1	<b>Perseroan mengungkapkan kebijakan remunerasi untuk Direksi</b> Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy (i.e. the use of short term and long term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	V
E.18.2	<b>Perseroan mengungkapkan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris</b> Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	V
E.18.3	<b>Pemegang saham menyetujui kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	V
E.18.4	<b>Komisaris Independen mendapatkan Opsi Saham atau Bonus</b> Do independent directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	X
E.19	<b>Komite Audit</b> Audit Committee	
E.19.1	<b>Perseroan memiliki Komite Audit</b> Does the company have an Audit Committee?	V
E.19.2	<b>Komite Audit terdiri dari mayoritas Komisaris Independen</b> Does the Audit Committee comprise entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	X
E.19.3	<b>Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen</b> Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	X

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

E.19.4	Perseroan mengungkapkan charter/piagam Komite Audit Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	v
E.19.5	Perseroan mengungkapkan prfo; atau kualifikasi dari anggota Komite Audit Does the Annual Report disclose the profile or qualifications of the Audit Committee members?	v
E.19.6	Paling tidak salah satu dari anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman di bidang Akuntansi Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	v
E.19.7	Perseroan mengungkapkan jumlah rapat Komite Audit dalam Laporan Tahunan Does the Annual Report disclose the number of Audit Committee meetings held?	v
E.19.8	Komite Audit menyelenggarakan rapat paling tidak sebanyak 4 kali dalam 1 tahun Did the Audit Committee meet at least four times during the year?	v
E.19.9	Perseroan mengungkapkan kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit Is the attendance of members at Audit Committee meetings disclosed?	v
E.19.10	Salah satu tugas utama dari Komite Audit adalah terkait dalam pemilihan Auditor Eksternal Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, re-appointment and removal of the external auditor?	v
E.20	Internal Audit	
E.20.1	Perseroan memiliki fungsi Internal Audit yang independen Does the company have a separate internal audit function?	v
E.20.2	Perseroan mengungkapkan profil Pimpinan Internal Audit Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	v
E.20.3	Penunjukkan dan pemberhentian Internal Auditor disetujui oleh Komite Audit Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	v
E.21	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
E.21.1	Perseroan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/ sistem manajemen risiko yang diterapkan Does the company disclose the internal control procedures/risk management systems it has in place?	v
E.21.2	Perseroan mengungkapkan reuiu yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas pengendalian internal (termasuk pengendalian operasional, pengendalian keuangan dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko Does the Annual Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	v
E.21.3	Perseroan mengungkapkan pengelolaan risiko Does the company disclose how key risks are managed?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Bonus		
<b>Hak Pemegang Saham</b> Rights of shareholders		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
A.1	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi dan prosedur RUPS Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
A.1.1 (B)	Perseroan memfasilitasi pemungutan suara melalui peralatan elektronik yang aman untuk pemegang saham yang tidak bisa hadir Does the company allow the use of secure electronic voting in absentia at the general meetings of shareholders?	x
<b>Perlakuan yang sama kepada pemegang saham</b> Equitable treatment of shareholders		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
B.1	Pemberitahuan RUPS Notice of AGM	
B.1.1 (B)	Perseroan mengumumkan undangan RUPS ke Bursa Saham paling lambat 28 hari sebelum RUPS Does the company release its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 28 days before the date of the meeting?	x
<b>Peran Pemangku Kepentingan</b> Roles of Stakeholders		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
C.1	Hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh undang-undang atau melalui kesepakatan bersama yang harus dihormati The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	
C.1.1 (B)	Apakah Perseroan mempraktikkan laporan terpadu atas laporan tahunannya? Does the company practice integrated report on its annual reports?	v
<b>Pengungkapan dan Transparansi</b> Disclosure and transparency		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
D.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
D.1.1 (B)	Perseroan mengungkapkan independensi konsultan Komite Remunerasi/ Kompensasi yang diangkat oleh Dewan Komisaris Does the company disclose the Identity of advisers/consultants to the remuneration/ compensation committee appointed by the board and whether they are deemed independent or they have declared any conflicts of interests?	-N/A-
<b>Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi</b> Responsibilities of the Board		<b>Keterangan Penyajian</b> Description
E.1	Kompetensi dan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Board Competencies and Diversity	
E.1.1 (B)	Perseroan memiliki paling tidak 1 anggota Dewan Komisaris/Direksi perempuan Does the company have at least one female independent director/commissioner?	x
E.2	Komite Nominasi Nominating Committee	
E.2.1 (B)	Seluruh anggota Komite Nominasi merupakan anggota independen Does the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/ commissioners?	x
E.3	Penugasan Dewan Komisaris dan Direksi Board Appointments and Re-Election	

KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Bonus		
E.3.1 (B)	<b>Perseroan melakukan kompilasi profil kandidat Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company compile a board profile when considering candidates to the board (i.e., identify the professional skills and personal characteristics present on the current board; identify the missing skills and characteristics; and nominate individuals who could fill possible gaps)?	v
E.3.2 (B)	<b>Perseroan menggunakan konsultan independen atau sumber eksternal dalam pencarian kandidat Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	x
E.4	<b>Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board Structure & Composition	
E.4.1(B)	<b>Perseroan menetapkan batasan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi paling banyak 5 jabatan di Perusahaan Terbuka lainnya maupun Entitas Anak</b> Has the company set a limit of five board seats in PLCs including its unlisted subsidiaries?	v
E.5	<b>Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board Appraisal	
E.5.1 (B)	<b>Perseroan meugaskan konsultan eksternal terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi</b> Does the company appoint an external consultant to facilitate the board assessment at least once every three years?	x
E.6	<b>Pengawasan Risiko</b> Risk Oversight	
E.6.1 (B)	<b>Laporan Tahunan mengungkapkan pendapat Dewan Komisaris dan Direksi atau Komite Audit tentang kecukupan pengendalian internal/ sistem manajemen risiko</b> Does the Annual Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	v



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

		Pinalti	
Hak Pemegang Saham Rights of shareholders			Keterangan Penyajian Description
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholder rights		
A.1.1 (P)	Perseroan tidak memberikan perlakuan yang adil kepada pemegang saham terkait dengan pembelian kembali saham Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?		x
A.2	Pemegang saham termasuk pemegang saham institusi diperbolehkan untuk saling berkonsultasi terkait dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.		
A.2.1 (P)	Terdapat batasan yang mencegah adanya komunikasi antar pemegang saham Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?		x
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.		
A.3.1 (P)	Menambahkan agenda RUPS yang sebelumnya tidak diberitahukan dalam pengumuman RUPS Did the company include any additional agenda item at the most recent AGM for which due notice has not been given?		x
A.4	Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.		
A.4.1 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan shareholders agreement Shareholders agreement?		v
A.4.2 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan voting cap Voting cap?		v
A.4.3 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan multiple voting rights Multiple voting rights?		v
A.5	Struktur modal yang memungkinkan adanya pengendalian yang tidak proporsional harus diungkapkan Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.		
A.5.1 (P)	Adanya struktur kepemilikan piramida/cross holding Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?		v
Perlakuan yang sama bagi pemegang saham Equitable treatment of shareholders			Keterangan Penyajian Description
B1.1 (P)	Terdapat praktik insider trading Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?		x
B.2	Perlindungan pemegang saham minoritas Protecting minority shareholders from abusive action		
B.2.1 (P)	Terdapat pelanggaran terhadap peraturan terkait mengenai transaksi dengan pihak berelasi Has there been any cases of non-compliance with the laws, rules and regulations pertaining to significant or material related party transactions in the past three years?		x



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

Pinalti		
Peran stakeholders Role of stakeholders		Keterangan Penyajian/ Description
C.1	Hak stakeholder yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan perjanjian harus dihargai The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
C.1.1 (P)	Terdapat pelanggaran hak stakeholders Has there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/ insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	x
C.2	Dalam menjalankan perannya dalam penerapan corporate governance, stakeholders harus memiliki akses informasi yang relevan secara tepat waktu dan reguler Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
C.2.1 (P)	Perseroan mendapatkan sanksi dari regulator terkait keterlambatan penyampaian informasi Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	x
Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and transparency		Keterangan Penyajian/ Description
D.1	Sanksi terhadap penyampaian Laporan Keuangan Sanctions from regulator on financial reports	
D.1.1 (P)	Perseroan mendapat qualified opinion dari auditor eksternal Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	v
D.1.2 (P)	Perseroan menerima adverse opinion dari auditor eksternal Did the company receive a "adverse opinion" in its external audit report?	x
D.1.3 (P)	Perseroan menerima disclaimer opinion dari auditor eksternal Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	x
D.1.4 (P)	Perseroan merevisi Laporan Keuangan periode sebelumnya selain karena adanya perubahan kebijakan akuntansi Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	x
Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Responsibilities of the Board		Keterangan Penyajian/ Description
E.1	Kepatuhan dengan regulasi pasar modal Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
E.1.1 (P)	Terdapat bukti adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan selain peraturan pengungkapan informasi Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations over the past year apart from disclosure rules?	-N/A-
E.1.2 (P)	Terdapat kasus pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	-N/A-
E.1.3 (P)	Terdapat kasus Perseroan yang diakibatkan karena lemahnya pengawasan Dewan Komisaris Have there been major corporate scandals that point to weak board of directors/ commissioners oversight?	-N/A-
E.2	Board A	
E.2.1 (P)	Perseroan memiliki Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 9 tahun Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years?	x



KESESUAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)  
COMPATIBILITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION WITH ASEAN CORPORATE GOVERNANCE SCORECARD (ACGS)

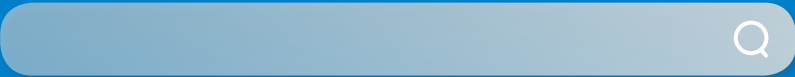
Pinalti		
E.2.2 (P)	Tidak terdapat penjelasan tentang adanya Komisaris Independen yang menjabat lebih dari 9 tahun Did the company fail to provide justification and obtain shareholder's approval for retaining the independent director(s)/commissioner(s) beyond nine years?	v
E.2.3 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan tanggal pengangkatan Komisaris Independen untuk pertama kalinya Did the company fail to disclose the date of first appointment of each independent directors(s)/commissioner(s)?	x
E.2.4 (P)	Perseroan tidak mengungkapkan identitas Komisaris Independen Did the company fail to disclose the identity of the independent director(s)/ commissioner(s)?	x
E.3	<b>Audit Eksternal</b> External Audit	
E.3.1 (P)	Terdapat Direksi atau Manajemen Senior yang menjadi partner dari Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan pengauditan di tahun ini Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	x



**KOMITMEN UNTUK TURUT SERTA MENYEJAHTERAKAN  
KEHIDUPAN MASYARAKAT DAN MEMELIHARA LINGKUNGAN  
MENJADI SALAH SATU BAGIAN DARI FOKUS DAN STRATEGI  
PERUSAHAAN DALAM MENJALANKAN BISNISNYA.**

COMMITMENT TO PARTICIPATE IN IMPROVING THE PEOPLE'S WELFARE AND PRESERVING  
THE ENVIRONMENT IS A PART OF COMPANY'S FOCUS AND STRATEGY IN CONDUCTING  
ITS BUSINESS.





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



## PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION



*Sustainability Development*, atau Pembangunan Berkelanjutan yang telah dikembangkan di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha (entitas usaha bersama-sama dengan pemegang saham/pemilik modal), pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

*Sustainability Development* that has been developed in a number of countries emerges as part of the desire of various parties on the balance between business players (business entities together with shareholders/owners of capital), stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that can not be denied relying on profit orientation and tend to ignore the long-term impact on activities undertaken.

In Indonesia, regulators have encouraged this harmonization effort through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.



PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

<p style="text-align: center;"><b>Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</b> Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 74 ayat (1):</b> "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".</p> <p style="text-align: center;">Article 74 paragraph (1): "Companies engaged in natural resources shall be obliged to carry out Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness".</p>	<p style="text-align: center;"><b>Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal</b> Law No. 25 Year 2007 on Investment</p> <hr/> <p style="text-align: center;"><b>Pasal 15 (b):</b> "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai.</p> <p style="text-align: center;">Article 15 (b): "Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by "corporate social responsibility" is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community".</p>
--	--

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (*International Organization for Standardization/ISO*), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has launched ISO 26000 on the Guidance on Social Responsibility. Although it is only an appeal and not mandatory, this ISO provides internationally accepted patterns and modules on how CSR can be developed within an organization's dimensions. In Indonesia, ISO 26000 has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) in 2012.





PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN  
GENERAL PRINCIPLES AND POLICIES OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mengadopsi berbagai peraturan dan perundang-undangan yang diberlakukan, termasuk beberapa peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Meskipun Perusahaan bukanlah perusahaan terbuka dan tidak bergerak di industri keuangan, adopsi peraturan OJK diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan yang sesuai dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, serta pelaporannya.

Diluncurkannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mengindikasikan keinginan regulator untuk mendorong entitas usaha di Indonesia memberikan perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan yang “mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif diperlukan sistem perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.”

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is a State-Owned Enterprise (SOE), the Company adopted a number of prevailing regulations and laws, including several regulations from the Financial Services Authority (OJK). Even though the Company is not an open company and is not engaged in the financial industry, the adoption of OJK regulation is expected to bring a positive impact on the management of Company's operations and business, which is in accordance with the environment and social community, as well as its reporting.

The issuance of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies indicating the desire of regulators to encourage business entities in Indonesia to pay attention to sustainable development, which “is able to maintain economic stability and is inclusive of national economic systems that prioritize harmony between economic, social and environmental aspects.”

“ADOPSI PERATURAN OJK NO. 51/POJK.03/2017 OLEH PUSRI DILAKUKAN MELALUI PENYUSUNAN LAPORAN BERKELANJUTAN SEBAGAI LAPORAN TERPISAH YANG TIDAK TERLEPAS DARI LAPORAN TAHUNAN INI.”

“ADOPTION OF OJK REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 BY PUSRI IS CARRIED OUT THROUGH THE PREPARATION OF SUSTAINABILITY REPORT AS A SEPARATE REPORT BUT INTEGRATED WITH THIS ANNUAL REPORT. “



## KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PUSRI

### POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY



#### Prinsip, Kebijakan dan Komitmen Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis PUSRI. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi dengan jalan:

1. Saling menghormati hak dan kewajiban serta menjalin hubungan baik berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan.
2. Meminimalkan potensi konflik melalui dialog dengan wakil masyarakat untuk mencapai kesepakatan bersama serta tercipta hubungan yang kondusif.
3. Senantiasa mampu beradaptasi dengan perkembangan nilai-nilai luhur budaya masyarakat sekitar.
4. Mengupayakan komitmen jangka panjang terhadap masyarakat sekitar sehingga tatanan sosial dan ekonomi masyarakat akan terlindungi dan apabila mungkin ditingkatkan sepanjang keberadaan operasional PUSRI di tempat tersebut dan sesudahnya.
5. Mengembangkan sensitivitas, kepekaan PUSRI terhadap kondisi masyarakat dalam rangka fungsi PSO PUSRI

#### Principles, Policies and Commitment of Corporate Social Responsibility

The Company is aware on the important role of the society for PUSRI's business process continuity. Therefore, PUSRI seeks to create a synergy, by means of:

1. Mutual respect on rights and obligation and develop harmonious relationship based on the principle of living side by side and mutual benefit.
2. Minimize possibility of conflict by promoting hearing with community representatives to achieve shared understanding and to create a harmonious relationship.
3. Always adaptive with cultural noble values shifting in the surrounding society.
4. Encourage long-term commitment to surrounding community so as the social and economic order will be preserved and enhanced, if possible, in the course of and after operational existence of PUSRI in the neighborhood.
5. Develop PUSRI's sensitivity to the society as part of PUSRI's PSO function.

Komitmen untuk turut serta menyejahterakan kehidupan masyarakat dan memelihara lingkungan menjadi salah satu bagian dari fokus dan strategi PUSRI. Sejalan dengan misi Perusahaan “Memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien,berkualitas prima dan memuaskan pelanggan”, PUSRI senantiasa mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

### Dasar Hukum dan Pendekatan

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berlandaskan pada beberapa aspek hukum dan pendekatan, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74), yang berbunyi, “Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran”.
5. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, “Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat”.
6. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
8. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.
9. Undang-undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
11. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
12. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

The commitment to bring welfare in the society and to preserve the environment being part of PUSRI's focus and strategy. In line with mission of the Company to “manufacture and market excellent quality fertilizers and other agricultural products in an efficient manner to satisfy customers,” PUSRI seeks to achieve a balance between operational performance and profit growth with social responsibility, clean and healthy environment development as well as public welfare.

### Legal Basis and Approach

The Company's CSR program implementation is based on several legal aspects and approaches, including:

1. Law No. 1 Year 1970 regarding Occupational Safety.
2. Law No. 8 Year 1999 regarding Customer Protection.
3. Law No. 13 Year 2003 regarding Employment.
4. Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (article 74), that reads “Companies engaged in natural resources shall be obliged to carry out Social and Environmental Responsibility, which is budgeted and calculated as the cost of the company whose implementation is carried out with due attention to the propriety and reasonableness”.
5. Law No. 25 Year 2007 regarding Investment (article 15 (b)), that reads “Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by “corporate social responsibility” is the responsibility inherent in every investment company to keep creating a harmonious, balanced, and compatible relationship with the environment, values, norms and culture of the local community”.
6. Law No. 32 Year 2009 regarding the Protection and Management of the Environment.
7. Law No. 36 Year 2009 regarding Health.
8. Law No. 13 Year 2011 regarding Poverty Alleviation.
9. Law No. 24 Year 2011 regarding the Social Security Administering Body.
10. Government Regulation No. 27 Year 2012 regarding Environmental Permit.
11. Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
12. Government Regulation No. 50 Year 2012 regarding Implementation of Occupational Safety and Health Management System.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

- |  |  |
|--|--|
| <p>13. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.</p> <p>14. ISO 26000<br/>Telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) ISO 26000:2013, dengan 7 (tujuh) subyek inti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tata kelola organisasi yang baik</li> <li>b. Penegakan hak asasi manusia</li> <li>c. Praktek ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan</li> <li>d. Dampak kegiatan perusahaan terhadap lingkungan</li> <li>e. Prosedur operasi yang wajar</li> <li>f. Tanggung jawab terhadap konsumen</li> <li>g. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat</li> </ol> | <p>13. Government Regulation No. 47 Year 2012 regarding Corporate Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.</p> <p>14. ISO 26000<br/>Has been ratified by the Government in 2010 and made National Standard (SNI) ISO 26000: 2013, with 7 (seven) core subjects:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Good organizational governance</li> <li>b. Enforcement of human rights</li> <li>c. Humanitarian and fair employment practices</li> <li>d. Impact of company activities on the environment</li> <li>e. Fair operating procedure</li> <li>f. Responsibility to customers</li> <li>g. Engagement in community development</li> </ol> |
|--|--|

**Uji Tuntas/Due Dilligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Kegiatan Perusahaan**

Sebagai pelopor produsen Pupuk Urea di Indonesia, PT Pusri Palembang berkomitmen untuk memenuhi semua ketentuan yang diberlakukan di Indonesia. Salah satunya adalah ketentuan dari Pemerintah untuk sama-sama ikut membangun kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional Perusahaan. Ketentuan tersebut perlu dilaksanakan agar masyarakat yang ada di wilayah operasional Perusahaan dapat turut merasakan manfaat dari hadirnya Perusahaan. Selain itu, sebagai perusahaan industri kimia yang mengelola sumber daya alam yakni gas bumi (amonia, urea), PT Pusri Palembang diberi amanat oleh UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk itu sejak awal kehadirannya, PT Pusri Palembang telah melaksanakan komitmen tersebut melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat "*Community Development*".

Dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sosial penunjang operasi tersebut, Perusahaan telah membuat peta sosial (*social mapping*), khususnya di setiap kelurahan sekitar wilayah kerja Perusahaan agar dapat mengikuti perkembangan dinamika masyarakat yang semakin hari semakin cepat, sehingga Perusahaan dapat menangkap setiap aspirasi dan harapan masyarakat, termasuk masalah-masalah yang dibutuhkan penyelesaiannya oleh masing-masing segmen masyarakat.

**Due Diligence on Social, Economic and Environmental Impacts of Company Activities**

As a pioneer of Urea Fertilizer manufacturer in Indonesia, PT Pusri Palembang is committed to fulfilling all regulations applied in Indonesia. One of them is the Government regulation to jointly develop social welfare in the operational area of the Company. This regulation needs to be implemented so that the people in the operational area of the Company is granted the advantages from the presence of the Company. Additionally, as a chemical industry Company that manages natural resources, the natural gas (ammonia, urea), PT Pusri Palembang is mandated by Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to commit to performing social and environmental responsibilities. Therefore, from the beginning of establishment, PT Pusri Palembang has implemented this commitment through Community Development activities.

In performing community development and social activities that support the operation, the Company has developed social mapping, especially in every village around the Company's work area so that it is sustainable with the social dynamics that are fast paced; thus, the Company can receive every aspiration and expectation of the society, including the problem-solving needed by each segment of society.

**KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB**  
**POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY**

Kegiatan *social mapping* ini, turut membantu Perusahaan dalam merencanakan program prioritas dan alokasi sumber daya dalam penguatan kelompok sosial masyarakat dari pengaruh budaya-budaya luar secara efisien, efektif dan berkelanjutan di wilayah sasaran. Kerja pemetaan sosial yang dilaksanakan pada kegiatan ini tidak hanya pada pengumpulan dan analisis data saja, tetapi sampai pada penyusunan program prioritas pengembangan masyarakat dan membuat rencana tata kelola pengembangan program *Community Development* berdasarkan pemahaman terhadap proses pemberdayaan masyarakat yang partisipatif.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka secara khusus tujuan dilaksanakannya kegiatan *social mapping* antara lain untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi lingkungan dan *stakeholders* di sekitar wilayah kerja PT Pusri Palembang.
2. Mengembangkan program prioritas pengembangan masyarakat di lingkungan sekitar wilayah kerja PT Pusri Palembang.

**Pemangku Kepentingan Signifikan yang Terdampak atau Berpengaruh atas Dampak dari Kegiatan Perusahaan**

Perusahaan bergerak pada industri pupuk. Pemangku kepentingan yang berpengaruh atau terdampak dari kegiatan Perusahaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

This social mapping activity also helps the Company in planning priority programs and allocating resources in developing social communities towards the influence of external cultures efficiently, effectively, and sustainably in the target area. The social mapping implementation conducted in this activity is not only for data collection and analysis, but also for the preparation of community development priority programs and developing governance plans for Community Development programs based on an understanding of participatory community empowerment processes.

Related to the explanation above, the specific purposes of implementing social mapping activities are to:

1. Identify and analyze the potential of the environment and stakeholders around the work area of PT Pusri Palembang.
2. Develop a community development priority program around the work area of PT Pusri Palembang.

**Significant Stakeholders Affected or Influenced by the Impact of Company Activities**

The Company is engaged in the fertilizer industry. The significant Stakeholders who influence or are affected by the Company's activities can be described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Effect/Impact of Company Activities
Karyawan Employee	Karyawan organik PT Pusri Palembang yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perusahaan. PT Pusri Palembang's organic employees who work directly for and on behalf of the Company.	PT Pusri Palembang menyadari peran penting karyawan sebagai pelaku dalam upaya mewujudkan visi dan misi perusahaan serta dalam menghadapi tantangan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga keselarasan dan keseimbangan hubungan dinamis antara Perusahaan dan Karyawan. PT Pusri Palembang realizes the important role of employees in an effort to realize the company's vision and mission and in facing increasingly competitive challenges. Therefore, the Company consistently strives to maintain harmony and balance in the dynamic relationship between the Company and Employees.





KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Effect/Impact of Company Activities
Konsumen Customer	Pemakai produk Pupuk dan produk samping lainnya PT Pusri Palembang Customers of Fertilizer products and other products of PT Pusri Palembang	Konsumen adalah salah satu elemen penting bagi kelangsungan bisnis Perusahaan, oleh karena itu PT Pusri Palembang senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen secara profesional melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen memenuhi seluruh ketentuan yang telah disepakati dalam upaya meningkatkan kepuasan konsumen. Customers are one of the important elements for the continuity of the Company's business; therefore, PT Pusri Palembang always prioritizes customer satisfaction professionally through the improvement of product quality and service standards. Therefore, the Company is committed to fulfilling all agreed conditions in an effort to increase customer satisfaction.
Mitra Kerja Business Partners	Pihak perseorangan maupun perusahaan yang menjalin kerjasama usaha berdasarkan potensi dan kelayakannya yang saling menguntungkan dengan Perusahaan. Individuals and companies that establish business partnerships based on potential and feasibility which are mutually beneficial with the Company.	PT Pupuk Palembang senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku PT Pupuk Palembang always considers the Business Partners as strategic partners; therefore, management of cooperation is inseparable from the principles of GCG and is implemented in accordance with applicable business practices.
Masyarakat Society	Masyarakat umum baik yang menggunakan produk-produk perusahaan maupun tidak, serta sekumpulan individu-individu yang tinggal di area sekitar Perusahaan, yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. The society both customer and non-customer, as well as a group of individuals who are within the area of the Company, which has a belief, norms, and customs that are adhered to in their environment.	PT Pusri Palembang menyadari peran penting masyarakat terhadap kelangsungan proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa mewujudkan sinergi berdasarkan prinsip hidup saling berdampingan dan saling menguntungkan. PT Pusri Palembang realizes the significant role of the society in the Company's business continuity. Therefore, the Company always establishes synergies based on the principle of harmony and mutual benefit.
Pemerintah Government	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat The Government of South Sumatra Province and the Central Government	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran pajak yang diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat sebagai kontribusi Perusahaan terhadap penerimaan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan Pemerintah Pusat yang dapat digunakan untuk modal pembangunan. The Company's financial performance affects the amount of tax payments submitted to the Government of South Sumatra Province and the Central Government as the Company's contribution to South Sumatra Province and the Central Government which can be used for capital of development.
Pemegang Saham Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Kinerja keuangan Perusahaan akan berdampak terhadap besarnya setoran deviden yang diserahkan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham pengendali. The Company's financial performance affects the amount of dividends deposited to PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder.



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Definisi Definition	Pengaruh/Dampak dari Kegiatan Perusahaan Effect/Impact of Company Activities
Media Massa Mass media	Media yang menyiarkan informasi tentang Perusahaan baik media cetak, media elektronik maupun media sosial, media online maupun media digital lainnya. Media that broadcasts the Company's information both print media, electronic and social media, online media, and other digital media.	Kegiatan Perusahaan yang di sampaikan oleh media massa, akan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat, terkait kinerja Perusahaan maupun terkait produk-produk Perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh petani secara efektif dan efisien. The Company's activities conveyed by the mass media affect the level of knowledge and understanding of the society, related to the Company's performance and the Company's products that can be utilized by farmers effectively and efficiently.

**Isu-isu Penting Sosial Ekonomi dan Lingkungan Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan**

Sudah sepatutnya apabila masyarakat di sekitar wilayah kerja suatu perusahaan mendapat dampak positif dari keberadaan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, suatu perusahaan dituntut untuk peduli terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Kepedulian tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk program atau kegiatan yang dapat membantu masyarakat menjadi lebih baik. Program atau kegiatan tersebut dapat berupa perbaikan sarana dan prasarana atau dapat juga berupa pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat.

Selama ini, PT Pusri Palembang telah berupaya menunjukkan kepedulian tersebut dan berkomitmen untuk membantu kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasinya. Dalam upaya tersebut telah dilakukan penentuan program pengembangan masyarakat yang didasarkan atas potensi yang ada pada masyarakat tersebut yang di gali secara ilmiah, dimana pelaksanaannya semaksimal mungkin dilakukan secara partisipatif.

Di samping itu, berdasarkan kajian Bank Indonesia dengan World Bank dalam Laporan Kajian Peningkatan Pembiayaan bagi Industri Kreatif di Indonesia Tahun 2015 disimpulkan bahwa kendala utama sektor industri kreatif dikelompokkan dalam 3 (tiga) aspek yaitu :

1. Aspek Keuangan, mencakup keterbatasan skema pembiayaan yang sesuai dan mudah diakses, serta kemampuan mengelola keuangan usaha.
2. Aspek Pasar, mencakup permintaan siklus perubahan desain produk yang singkat dan kontrak jangka pendek.
3. Aspek produksi, mencakup desain produk yang statis dan tradisional.

**Important Socio-Economic and Environmental Issues Related to the Impact of Company Activities**

The community around the work area of a company is likely to impose a positive impact on the existence of the company. Therefore, a company is required to consider the socio-economic life of the communities around its operational area. This concern can be realized in the form of programs or activities that can help to develop the community. The program or activity can be in the form of facilities and infrastructure improvements or it can also be in the form of socio-economic empowerment of the community.

So far, PT Pusri Palembang has attempted to show that concern and commitment to helping the welfare of the community around the operational area. This effort has been determined the development program community based on existing potential in those communities that are excavated scientifically where implementation is optimally conducted.

In addition, based on Bank Indonesia's study with the World Bank in the Report on Financing Improvement for Creative Industries in Indonesia 2015 concluded that the main constraints of the creative industry sector are grouped into 3 (three) aspects:

1. Financial Aspect, including the limitations of appropriate and accessible financing schemes, and the ability to manage business finances;
2. Market Aspect, including demand for short product design change cycles and short-term contracts;
3. Production aspect, including the design of static and traditional products



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

Adapun beberapa rekomendasi yang diusulkan antara lain yaitu perlunya suatu wadah yang menyediakan kegiatan peningkatan kapasitas usaha kreatif khususnya bagi usaha start up, serta penyesuaian skema pembiayaan yang sesuai dengan karakteristik usaha industri kreatif atau pelaku UMKM lainnya yaitu Program Kemitraan.

The proposed recommendations include the need for a media that provides creative business capacity building activities especially for start-up businesses, as well as adjustment of financing schemes that are appropriate to the characteristics of creative industries or other SMEs, which is the Partnership Program.

Program Kemitraan yang dijalankan PUSRI, telah berjalan dan menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang mudah diakses dan tidak memberatkan para pelaku industri kreatif sub industri kerajinan selama ini.

Partnership Program carried out by PUSRI, has been running and become one of financing alternative that is easy to be accessed and not burdening the creative industry players of handicraft sub-industry so far.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Terkait hak pemangku kepentingan, pengembangan dimensi CSR Perusahaan dituangkan dalam beberapa aspek, yang mencakup aspek perolehan dan nilai ekonomi langsung; tata kelola organisasi, lingkungan hidup; ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja; sosial kemasyarakatan; serta aspek produk, layanan dan konsumen.

Scope of Corporate Social Responsibility

Regarding the rights of stakeholders, the Company's CSR dimension development are brought in several aspects, including the aspect of acquisition and direct economic value; organizational governance, environment; employment, occupational health and safety; social community; and products, services and customers.



Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perusahaan berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik, serta menjadikan masyarakat mandiri dalam ekonomi dan mengelola lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja Perusahaan pada 3 (tiga) aspek dasar (*triple bottom lines*), yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan terus kami lakukan dalam kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) untuk terus mentransformasi diri sebagai perusahaan yang mempunyai kepatuhan yang baik (*good compliance corporation*) guna menjadi perusahaan dengan tata kelola yang berkelanjutan (*good sustainability governance*).

Corporate Strategy and Work Program in Dealing with Social, Economic and Environmental Issues

The Company plays an active role in improving and building a better environment, as well as creating self-sufficient community in terms of economy and environmental management. The improvement of Company's performance in 3 (three) basic aspects (*triple bottom lines*), covering economic, social and environmental aspects, is continued to be carried out within the framework of good corporate governance to continue transforming as a good compliance corporation to become a good sustainable governance corporation.

**KESEIMBANGAN DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**  
 BALANCE IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT



Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial, PUSRI berupaya mengoptimalkan hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat, Organisasi Massa dan lain-lain melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBKL) yang dirancang dengan seksama. Pelibatan seluruh pemangku kepentingan dimaksudkan agar program yang dilaksanakan tepat guna dan menyentuh sendi-sendi kehidupan masyarakat serta membuat masyarakat sekitar turut terlibat menjadi pelaku program.

PUSRI menetapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial PUSRI yang mencakup:

- Mewujudkan hubungan yang harmonis antara PUSRI dengan masyarakat.
- Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh dan berdaya saing, mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
- Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, baik terkait atau tidak terkait dengan bisnis PUSRI melalui penyaluran dana dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
- Memelihara kelestarian lingkungan hidup, serta membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan.

In order to carry out social responsibility, PUSRI seeks to optimize mutual relationships with surrounding communities and cooperate with various parties such as Government, Non-Governmental Organizations, Mass Organizations and others through a carefully designed Partnership and Community Development Program (PKBKL). The involvement of all stakeholders is intended to make the program effective and touch the joints of the people's life and encourage the involvement of the surrounding community as the program implementer.

PUSRI establishes the strategic objectives of PUSRI's social responsibility activities implementation, which include:

- Creating a harmonious relationship between PUSRI and the community.
- Helping the growth and development of small businesses and cooperatives to be self-reliant, resilient and competitive, as well as able to increase employment through professional management.
- Develop a pattern of small business and cooperative development, whether or not related to the business of PUSRI through continuous funding and coaching, with the aspect of equity, independence, professionalism, and ethics.
- Maintaining environmental sustainability, as well as helping improve the quality of life of the community which includes education, health and welfare.



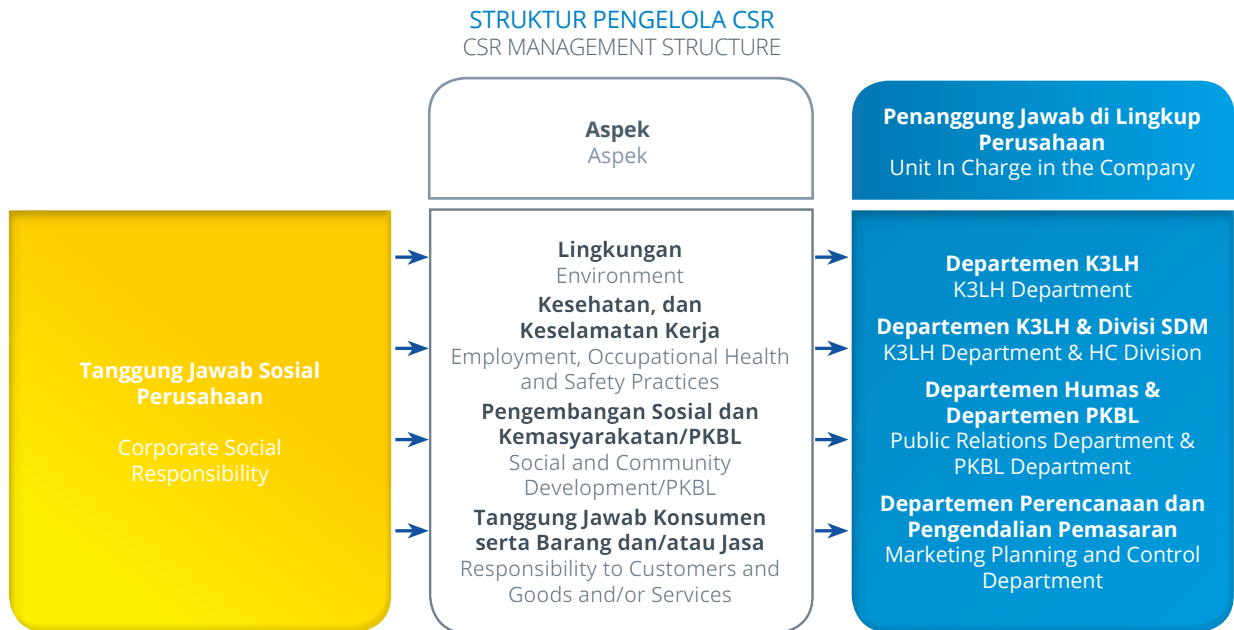
KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

**Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola**

Pengelolaan aspek CSR di lingkup Perusahaan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

**Organization, Unit in Charge, and Manager**

CSR Management in the Company can be seen in the chart below.



Sebagai bagian kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, Perusahaan mengadopsi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah menjadi program CSR berkelanjutan BUMN. Perusahaan mengembangkan program PKBL dengan membentuk struktur organisasi yang telah disempurnakan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/167/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi Divisi Sekretariat Perusahaan & Tata Kelola PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the Company adopts the Partnership and Community Development Program (PKBL) that has become a sustainable CSR program for SOE. The Company developed the PKBL program by forming an organizational structure that has been enhanced in accordance with the Decree of Board of Directors No. SK/DIR/167/2017 on the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat & Governance Division of PT Pupuk Sriwijaya Palembang.

Organisasi Departemen PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Departemen PKBL berada dibawah koordinasi Sekretaris Perusahaan dengan Direktur Pembina yaitu Direktur SDM dan Umum.
2. Manajer PKBL bertanggungjawab kepada Sekretaris Perusahaan yang bertugas, sebagai berikut:
  - a. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan proses pemberian bantuan pinjaman kepada calon mitra binaan, usaha kecil, dan koperasi dari perusahaan. Di samping pinjaman modal juga memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan. Sebagai contoh: bantuan pinjaman modal usaha dan pembinaan.

The organization of PKBL Department of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang can be described as follows:

1. PKBL Department is under the coordination of the Corporate Secretary with HC and General Affairs Director as Coaching Director.
2. PKBL Manager shall be responsible to the assigned Corporate Secretary, as follows:
  - a. Plan, manage, and control the process of providing loan assistance to prospective partners, small businesses, and cooperatives of a company. In addition to capital loans, assistance in the form of coaching is also provided. For example: business capital assistance and coaching assistance.

KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
 POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

- b. Merencanakan, mengelola, dan mengendalikan pemberian bantuan bina lingkungan kepada masyarakat, lembaga/instansi, dan lembaga swadaya masyarakat dalam bentuk pemberdayaan masyarakat (*community development*).
- 3. Manajer PKBL membawahi 3 (tiga) bagian, yaitu Bagian Kemitraan, Bagian Administrasi dan Keuangan, dan Bagian Bina Lingkungan

Di samping itu, Perusahaan melaksanakan program bantuan kepada masyarakat. Berdasarkan surat keputusan Direksi tentang Perubahan Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR069/2017 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi di Lingkungan Divisi Sekretariat Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan telah membentuk unit kerja CSR. Fungsi dan tugas pokok jabatan Unit CSR Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) melalui program CSR sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan dan guna meningkatkan citra dan pengaruh perusahaan melalui program inovasi dan pembelajaran.
- b. Merencanakan dan mengatur kegiatan CSR dengan membuat Rencana Program Kerja dan Anggaran Tahunan Bidang CSR yang berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan CSR.
- c. Melakukan Social Mapping sebagai kajian terhadap masalah/isus sosial sebagai dasar inovasi dan pembelajaran untuk pelaksanaan program kegiatan CSR.
- d. Memonitor dan mengevaluasi program kegiatan CSR secara berkala melalui tolak ukur yang telah ditetapkan meliputi tujuan/sasaran, indikator, tahapan, dampak serta tingkat keberhasilan, kemandirian dan duplikasi sesuai visi dan misi perusahaan guna meningkatkan citra Perusahaan ditingkat lokal maupun nasional.
- e. Melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sekolah tolak ukur keberhasilan pelaksanaan program CSR.
- f. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) bidang CSR.
- g. Menyusun laporan kegiatan bidang CSR baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal Perusahaan.

- b. Plan, manage and control the provision of community development assistance to communities, institutions/agencies, and non-governmental organizations in the form of community development.

- 3. PKBL manager oversees 3 (three) divisions, namely Partnership Division, the Administration and Finance Division, and the Community Development Division

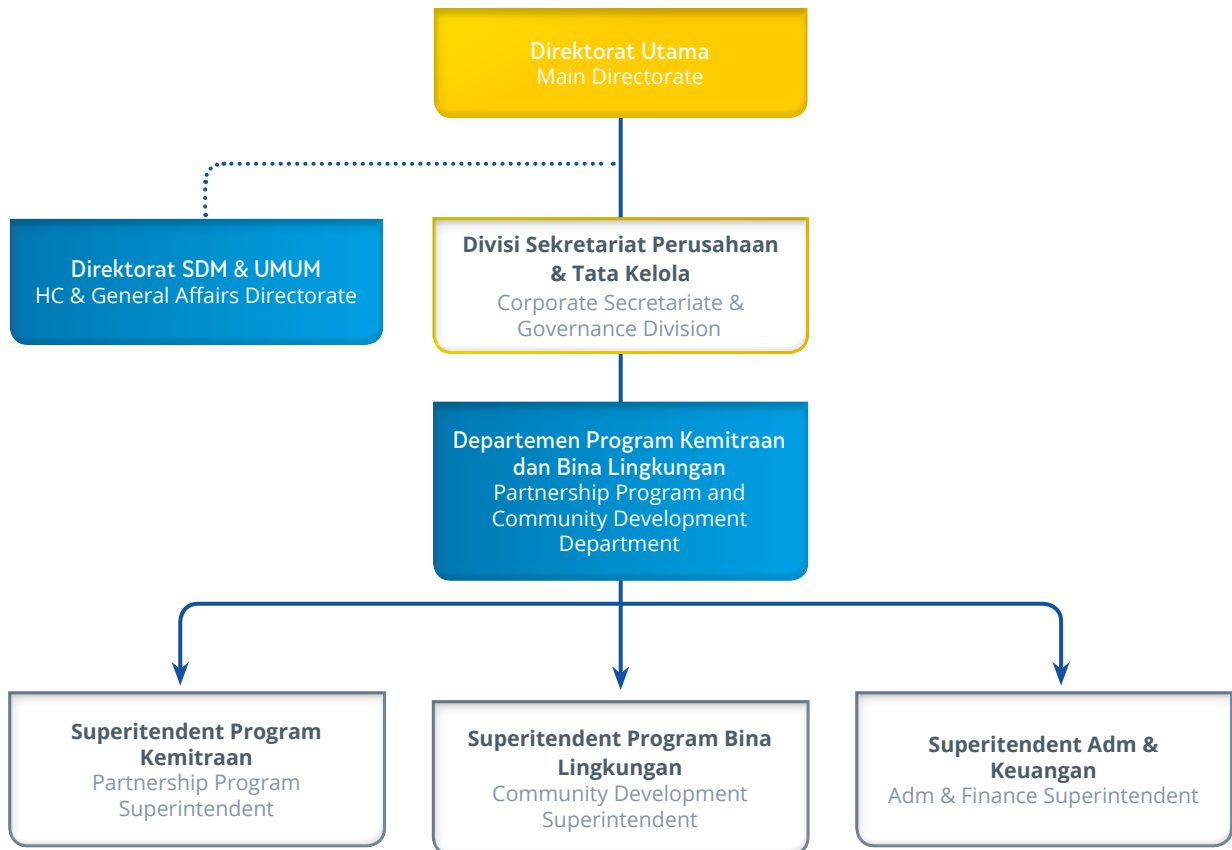
In addition, the Company executes assistance program to the community. Based on Board of Directors Decree on Changes in Organizational Structure of Corporate Governance, which was stipulated under Board of Directors Decree No. SK/DIR069/2017 concerning the Enhancement of Organizational Structure of Corporate Secretariat Division on March 17, 2017, the Company has established a CSR work unit. The main functions and duties of the Company's CSR Unit are as follows:

- a. Plan and regulate CSR activities by carrying out the preparation of Strategic Plan (Renstra) through CSR programs as a sense of corporate responsibility towards social and environment and to improve the corporate image and influence of the Company through innovation and learning programs.
- b. Plan and regulate CSR activities by making CSR Annual Work Program and Budget Plan, by referring to the Strategic Plan (Renstra) of CSR Development.
- c. Conduct Social Mapping as a review on social problems/social issues that act as the basis for innovation and learning for implementing CSR activities.
- d. Monitor and evaluate CSR activity programs on a regular basis through the measurements that have been determined covering the goals/targets, indicators, stages, impacts and level of success, independence and duplication in accordance with the Company's vision and mission to improve corporate image at local and national level.
- e. Measure the Community Satisfaction Index (IKM) as a success indicator of CSR programs.
- f. Prepare CSR Implementation Guidelines (Juklak).
- g. Prepare reports on CSR activities both for internal and external needs of the Company.



KEBIJAKAN DAN TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB  
POLICIES AND GOVERNANCE OF PUSRI SOCIAL RESPONSIBILITY

BAGAN ORGANISASI PENANGGUNG JAWAB CSR PUSRI  
CHART OF PUSRI CSR ORGANIZATION



Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perusahaan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) program CSR untuk tahun 2018 melalui 5 (lima) sasaran program, yakni:

1. Tersalurkannya bantuan langsung kepada *stakeholder* dengan efisien dan tepat sasaran.
2. Tercapainya pelaksanaan Program CSR sesuai Renstra CSR yang terintegrasi dengan RKAP untuk mendukung lajunya bisnis perusahaan yang kompetitif.
3. Memperkuat program Serumpun Bambu Sejuta Berkah melalui pemberdayaan masyarakat dengan melakukan pembinaan akan kerajinan bambu dalam rangka meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat.
4. PUSRI peduli sampah untuk mewujudkan generasi Hijau & Cerdas lingkungan.
5. Implementasi CSR Berbasis ISO 26000

Terhadap program dan kegiatan CSR di sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menganggarkan dana sebesar Rp 3.384.498.419, dengan realisasi sebesar Rp 3.274.492.794 atau mencapai 96,75% dari anggaran program CSR tahun 2018.

Corporate Social Responsibility Cost and Budget

The company has compiled a Strategic Plan (Renstra) of CSR program for 2018 through 5 (five) program objectives as follows:

1. Direct distribution of assistance to stakeholders efficiently and accurately.
2. Achievement of CSR Program in accordance with the CSR Renstra that is integrated with the RKAP to support the pace of competitive corporate business.
3. Developing “Serumpun Bambu Sejuta Berkah” program through community empowerment by fostering bamboo handicrafts in order to improve the economic standard of living of the community.
4. “PUSRI Peduli Sampah” to realize a Green & Smart environment generation.
5. ISO 26000-based CSR implementation

Regarding CSR programs and activities throughout 2018, the Company has budgeted funds of Rp. 3,384,498,419, with a realization of Rp. 3,274,492,794 or reaching 96.75% of the CSR program budget in 2018.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO HUMAN RIGHTS



### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pemenuhan Hak Asasi Manusia

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan hak yang melekat, tidak dapat dicabut, universal, tak terpisahkan dan saling bergantung, yang terkait dengan Sila ke-2 Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, HAM mencakup hal-hak terkait analisa dampak keputusan dan kegiatan, situasi berisiko terkait HAM, menghindari persekongkolan, penanganan keluhan, diskriminasi dan kelompok marginal, hak sipil dan politik; hak ekonomi, sosial dan budaya; serta prinsip dan hak dasar di tempat kerja.

Perusahaan mendefinisikan hak azasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Komitmen dan kebijakan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia, diantaranya adalah dengan tidak mempekerjakan anak di bawah umur, menerapkan penyeteraan *gender* dilingkungan Perusahaan, serta senantiasa menjalin hubungan baik dan saling menghargai dengan seluruh pemangku kepentingan.

### Formulation, Commitments, and Policies of Corporate Social Responsibility on Fulfilling Human Rights

Human Rights (HAM) are inherent, irrevocable, universal, inseparable and interdependent rights, which are related to the 2nd Point of Pancasila, namely Fair and Civilized Humanity. In ISO 26000 on Guidelines for Social Responsibility, human rights include matters relating to the analysis of impact of decisions and activities, risk situations related to human rights, avoiding conspiracy, handling complaints, discrimination and marginalized groups, civil and political rights; economic, social and cultural rights; and basic principles and rights at work.

The company defines human rights as a fundamental right for every individual involved or engaged by the Company's operations and business activities.

The Company's commitment and policies related to corporate social responsibility towards the fulfillment of human rights, including by not employing underage children, implementing gender equality within the Company, and always establishing good relations and mutual respect with all stakeholders.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN UNTUK OPERASI YANG ADIL

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

#### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Operasi yang Adil

Operasi yang adil menegaskan pentingnya pengelolaan Perusahaan sesuai dengan etika bisnis dan etika usaha yang berlaku; termasuk diantaranya anti korupsi, keterlibatan dalam politik yang bertanggung jawab; persaingan yang adil; mendorong tanggung jawab sosial di rantai nilai; menghargai hak kepemilikan.

Perusahaan memiliki Tata Kelola Organisasi yang telah menyesuaikan dengan iklim dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan dan pengawasan dijalankan dengan kelengkapan organ pendukung yang dapat memberikan kinerja yang optimal. Perusahaan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan

Anggaran Dasar, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Code of Conduct*, Kebijakan Anti Korupsi dan Pengendalian Gratifikasi, serta serangkaian peraturan perusahaan disusun untuk menciptakan operasi yang adil dalam praktik operasi dan bisnis Perusahaan. Perusahaan berharap, pedoman yang dimiliki akan terus memperkuat kinerja Perusahaan dan melindungi seluruh insan Perusahaan dari kemungkinan praktik pengelolaan yang tidak sehat. Di samping itu, penerapan prinsip GCG seperti yang telah disampaikan dalam keseluruhan bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini akan memperkuat aspek fundamental Perusahaan yang akan berimbas pada nilai positif bagi keberlanjutan Perusahaan.

#### Formulation, Commitment and Policies of Corporate Social Responsibility on Fair Operations

Fair operations emphasize the importance of Company's management according to applicable business ethics and conduct, including anti-corruption, responsible involvement in politics; fair competition; encouraging social responsibility in the value chain; respect ownership rights.

The Company has an Organizational Governance that has adapted to the climate and prevailing laws and regulations. The duties and authority of Board of Directors and Board of Commissioners in the management and supervision are carried out with complete supporting bodies that enable optimal performance. The Company also holds the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders in making strategic decisions for the Company's sustainability performance.

Articles of Association, Corporate Governance Code, Code of Conduct, Anti-Corruption Policy and Gratification Control, and a series of company regulations are prepared to create fair operations in the Company's operational and business practices. The Company hopes that these guidelines will continue to strengthen the Company's performance and protect all Company people from the possibility of unhealthy management practices. Moreover, the implementation of GCG principles as presented in the discussion of Good Corporate Governance in this annual report will strengthen the Company's fundamental aspects which will bring positive values on the Company's sustainability.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT



### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

PUSRI merasa sangat penting untuk memerhatikan antara kegiatan produksi dengan kelestarian lingkungannya. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perusahaan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

PUSRI sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri pupuk yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

### Formulation, Commitment and Policies of Corporate Social Responsibility on Environment

For PUSRI, it is very important to pay attention to production activities and environmental preservation. The Company has a strong commitment to ensure that every activity as much as possible can bring positive impact to the environment, especially in achieving sustainable development objectives, realized through the Company's participation in environmental preservation activities.

PUSRI itself has a policy to seriously realize the environmentally friendly fertilizer industry. All operational activities carried out, always comply with the provisions of legislation governing the environmental management, so that the environmental impact can be minimized.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

No	Sumber Dampak Impact	Pengelolaan Management
1	Kualitas Udara & Kebisingan Air Quality & Noise Pollution	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan RTH (green Barrier) dengan penanaman pohon tegakan tinggi.</li> <li>• Melakukan sosialisasi dengan masyarakat untuk menghadapi kondisi darurat.</li> <li>• Sebelum dilakukan start up, yakinkan kondisi Safety Valve dan peralatan lainnya yang berpotensi mengeluarkan gas Ammoniak dan gas lainnya dalam kondisi baik.</li> <li>• Menginformasikan/mengumumkan ke pada masyarakat disekitar pabrik tentang kondisi pabrik saat start up.</li> <li>• Memasang alat peredam bunyi/suara atau Silencer, di sumber-sumber bunyi..</li> <li>• Creating green barriers by planting tall trees.</li> <li>• Disseminating with the community to deal with emergencies.</li> <li>• Ensuring the Safety Valve conditions and other equipment that has the potential to emit Ammoniac and other gases are in good condition before the start-up,</li> <li>• Informing/announcing to the community around the factory about the condition of the factory at start up.</li> <li>• Installing sound / silencer or silencer in sound sources.</li> </ul>
2	Kualitas Air Permukaan Surface Water Quality	<p>Mengolah Air limbah sebelum di buang ke Badan Air dengan cara membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Processing liquid waste before being discharged into the Water Body by creating a Liquid Waste Treatment Plant (IPAL).</p>
3	Kualitas Air Limbah Liquid Waste Quality	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pemisahan air limbah dari sumbernya melalui bak pemisah limbah (MPAL) di Pusri-III, Pusri-IV dan Pusri-IB.</li> <li>• Air limbah berkonsentrasi tinggi di olah di PET, air hasil olahan di pakai kembali di CT pabrik Urea.</li> <li>• Air limbah yang berkonsentrasi rendah diolah di IPAL dengan Stripping, hasil olahan dikirim ke kolam Limbah.</li> <li>• Air Limbah dari Pusri-IIB yang sudah diolah dikirim ke kolam limbah.</li> <li>• Air limbah yang sudah memenuhi Baku Mutu Air limbah di kolam limbah di buang ke Badan Air.</li> <li>• Separating liquid waste from the source through a waste separator tub (MPAL) in Pusri-III, Pusri-IV, and Pusri-IB.</li> <li>• High concentrated liquid waste is treated in PET, the treated water is reused at the Urea CT plant.</li> <li>• Low-concentrated liquid waste is treated in WWTP with stripping, the processed products are sent to waste ponds.</li> <li>• Wastewater from Pusri-IIB which has been processed sent to the waste pond.</li> <li>• Liquid Waste that meets the Quality Standards of Waste in the waste pool is disposed of to the Water Body.</li> </ul>
4	Gangguan Lalu Lintas Traffic Disruption	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberlakukan aturan/system first in first out dengan tertib pada kendaraan pengangkut pupuk dan bahan penolong.</li> <li>• Menyediakan lahan parkir yang cukup untuk kendaraan angkutan pupuk dan tidak memakirkan kendaraan ditepi jalan.</li> <li>• Menyiapkan tenaga Sekuriti di depan pintu masuk pabrik.</li> <li>• Memasang rambu-rambu lalu lintas berisi larangan dan anjuran.</li> <li>• Menyiapkan kapal tunda untuk memandu kapal yang akan sandar/ berlayar dari dan ke Dermaga Pusri.</li> <li>• Developing rules/systems of first-in-first-out properly on fertilizer and auxiliary material transporters.</li> <li>• Providing sufficient parking space for fertilizer transport vehicles and do not park vehicles on the roadside.</li> <li>• Preparing security staff in front of the factory entrance.</li> <li>• Installing traffic signs contains restrictions and recommendations.</li> <li>• Preparing tugboats to guide ships that will dock / sail from and to Pusri Pier.</li> </ul>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

No	Sumber Dampak Impact	Pengelolaan Management
5	Limbah B3 B3 Waste	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Identifikasi seluruh limbah B3 yang dihasilkan, baik proses utama maupun pendukung.</li> <li>• Memiliki izin Penyimpanan Sementara (TPS) limbah B3 dari Walikota.</li> <li>• Mengumpulkan dan menyimpan limbah B3 di TPS.</li> <li>• Memberikan Simbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah B3 pada kemasan Limbah B3.</li> <li>• Menyerahkan kepada pihak ke tiga yang memiliki izin pengelolaan limbah B3. Dari KLHK</li> <li>• Memiliki kerjasama antara PT Pusri Palembang, dengan Pengumpul/Pemanfaat/ Pengolah dan dengan Transporter.</li> <li>• Identifying all B3 waste produced, both main and supporting processes.</li> <li>• Possessing a B3 Waste Temporary Storage (TPS) permit from the Mayor.</li> <li>• Collecting and storing B3 waste at TPS.</li> <li>• Providing symbols and labels for the characteristics of B3 waste in B3 Waste packaging.</li> <li>• Delivering to third parties who have B3 waste management permits from KLHK</li> <li>• Cooperating with Collectors/Utilizers/Processors and Transporters.</li> </ul>
6	Sampah dan Limbah Padat Solid Waste and Trash	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Limbah padat ditempatkan di kotak sampah</li> <li>• Pengangkutan sampah ke TPA secepat mungkin.</li> <li>• Penyediaan tempat-tempat sampah untuk para pengunjung dan karyawan</li> <li>• Memanfaatkan tenaga kerja setempat dalam menanggulangi masalah sampah</li> <li>• Solid waste is placed in the trash box</li> <li>• Transporting waste to TPA immediately.</li> <li>• Providing bins for visitors and employees</li> <li>• Utilizing local labor in settling waste problems</li> </ul>
7	Biota Perairan Aquatic Biota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengelolaan air permukaan secara optimal agar tidak menurunkan kualitas air perairan di sekitarnya melalui perencanaan sistem drainase yang komprehensif dan penataan saluran air yang baik.</li> <li>• Menjaga kualitas air agar tetap kondusif bagi biota perairan melalui pembangunan kolam pengendap (setting pond) sebelum mengalir ke sungai menuju badan air</li> <li>• Optimal management of surface water so as not to reduce the water quality of surrounding waters through the planning of a comprehensive drainage system and proper water-channel arrangement.</li> <li>• Maintaining the quality of water to be conducive for aquatic biota through the construction of settling ponds (setting pond) before flowing into the river to water bodies.</li> </ul>
8	Perubahan Nilai Ekonomi Rumah Tangga Household-Economy Changes	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan bantuan dana, bagi masyarakat yang ingin usaha, melalui program pemberdayaan masyarakat.</li> <li>• Memberikan pelatihan wirausaha, kepada masyarakat yang berminat.</li> <li>• Providing financial assistance, for individuals who plan to run business, through community development programs.</li> <li>• Providing entrepreneurial training to interested individuals.</li> </ul>
9	Gangguan Kesehatan Masyarakat Public Health Disorders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewajibkan karyawan perlu menggunakan alat-alat Pengaman misalnya : ear plug, masker, helm, sepatu, dll</li> <li>• Melakukan pemeriksaan kesehatan Secara berkala terhadap karyawan Setiap 1 tahun sekali</li> <li>• Menyampaikan informasi ke masyarakat bila muncul dampak negative dari kegiatan operasional pabrik.</li> <li>• Melakukan pemeriksaan dan pengobatan secara berkala pada masyarakat yang terkena dampak negative, akibat operasional pabrik.</li> <li>• Requiring employees to use safety equipment, for example: ear plugs, masks, helmets, shoes, etc.</li> <li>• Conducting annual health checks on employees</li> <li>• Delivering information to the public if negative impacts arise from factory operations.</li> <li>• Conducting periodic checks and treatment of people who are negatively affected, due to plant operations.</li> </ul>
10	Persepsi Masyarakat Community Perception	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kegiatan yang tidak membutuhkan keterampilan khusus, diperuntukkan kepada para pekerja lokal.</li> <li>• Memberikan bantuan kepada masyarakat</li> <li>• Setiap kegiatan perusahaan selalu melibatkan masyarakat.</li> <li>• For activities that do not require special skills, they are intended for local workers.</li> <li>• Providing assistance to the community</li> <li>• Every company activity always engages the surrounding community</li> </ul>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT**Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018**

PUSRI memiliki komitmen bahwa hubungan lingkungan dengan kegiatan produksi Perusahaan sangat terkait satu sama lain. Maka PUSRI dalam melaksanakan kegiatan bisnis dibarengi dengan upaya menjaga kelestarian lingkungan kerja dan memberdayakan kemampuan masyarakat. PUSRI pun terus melakukan berbagai inovasi yang ditujukan untuk mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan material maupun energi yang bersumber dari alam. Efisiensi produksi yang ramah lingkungan memegang peran penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan.

Target/rencana kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup sesuai dengan RKAP 2018, yang ditetapkan manajemen adalah:

1. Pemenuhan Regulasi Pengelolaan Lingkungan Hidup
  - a. Pengurusan Ijin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK
  - b. Pengurusan Ijin Limbah Terintegrasi dengan Limbah Domestik
  - c. Perpanjangan Ijin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3
  - d. Sertifikasi Personil Pengelola Limbah B3 (sertifikasi BNSP)
  - e. Up Grading ISO 14001 versi 2004 ke versi 2015
2. Memanfaatkan Limbah B3 Ash Batubara menjadi produk yang mempunyai nilai ekonomis
  - a. Uji coba Fly Ash menjadi Batako dan Paving Block untuk ijin Pemanfaatan FABA.
3. Meningkatkan nilai Proper Hijau
  - a. Pelaksanaan Benchmarking dan pembuatan dokumen Verifikasi program Proper tahun 2018
  - b. Kerjasama pendampingan penyusunan dokumen Proper dengan Konsultan tahun 2018

**Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan**

- RKL dan RPL sebagai Pedoman Kegiatan Produksi Perusahaan memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) sebagai pedoman bagi kegiatan produksi yang ramah lingkungan. RKL/RPL memuat pengelolaan proses produksi Perusahaan yang berkaitan dengan pembuangan limbah dan dampak lingkungan atas penggunaan bahan-bahan produksi. Selain itu, RKL/RPL memuat keseluruhan kajian yang menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk menciptakan proses pengelolaan operasional usaha berbasis ramah lingkungan.

**Target and Activity Plan in 2018**

PUSRI has a commitment that the environment is closely related the Company's production activities. Therefore, PUSRI's business activities are accompanied by efforts to preserve the work environment and empower community capacity. PUSRI continues to carry out various innovations aimed at optimizing the efficiency in using materials and energy sourced from nature. Environmentally friendly production efficiency plays an important role in improving the performance of the Company.

The target/plan for corporate social responsibility activities related to the environment in accordance with the 2018 RKAP, as set by the management are:

1. Compliance with Environmental Management Regulations
  - a. Applying Permit for Liquid Waste Disposal of NPK Fertilizer Plant
  - b. Applying Permit for Integrated Waste with Domestic Waste
  - c. Extension of B3 Waste Temporary Storage Permit
  - d. B3 Waste Management Personnel Certification (BNSP certification)
  - e. Up Grading ISO 14001 2004 version to 2015 version
2. Utilizing Coal Ash B3 Waste to become products having economic value
  - a. Trial of making Fly Ash into Brick and Paving Block for permission to Utilize FABA.
3. Increase the score of Green Proper
  - a. Implementation of Benchmarking and making Proper Verification program documents in 2018
  - b. Collaboration in Proper documents preparation with Consultant in 2018

**Initiatives Implementation: Programs and Activities Conducted Related to Corporate Social Responsibility to the Environment**

- RKL and RPL as Guideline for Production Activities  
The Company has Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) as a guideline for environmentally friendly production activities. RKL/RPL contains the management of Company's production processes relating to waste disposal and environmental impacts on the use of production materials. In addition, RKL/RPL contains the entire study which becomes a guideline for the Company to create an environmentally-based business management process.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

RKL/RPL yang dimiliki Perusahaan telah disahkan pada tahun 2011 yang merupakan dokumen terbaru sejak dilakukannya Revitalisasi Pusri-IIB.

- Penggunaan Energi yang Efektif dan Efisien Energi yang digunakan dalam proses produksi Perusahaan adalah gas alam, yang merupakan energi ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam rangka melanjutkan atau menyempurnakan program terkait kelestarian lingkungan hidup di tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan kembali menyusun program dan kegiatan, antara lain:
  - a. Mengoptimalkan pemakaian gas alam di Flash Tank 132F unit Purifikasi Ammonia Pusri-IB
  - b. Meningkatkan Efisiensi Gas Fuel Reforming dengan memanfaatkan gas yang dibuang dari Ammonia Recovery Unit & Hidrogen Unit.

Dari kedua program tersebut, Perusahaan dapat menghemat energi sebesar 2.253.590 MMBTU. Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang memiliki ketahanan pemakaian yang lebih lama seperti Katalis Sponge Iron di ganti menjadi Katalis ZnO yang memiliki *life time* lebih lama yaitu 8 bulan, sehingga dapat mengurangi limbah B3 sebesar 121.50 ton serta melakukan program Menerangi tanpa merkuri dengan mengganti lampu yang menggunakan merkuri dengan lampu yang tidak menggunakan merkuri yaitu lampu LED.

Dalam hal penggunaan material, Perusahaan memfokuskan untuk menggunakan material yang ramah terhadap lingkungan dan tidak menimbulkan pencemaran di daerah sekitar, yaitu dengan membeli pewarna urea tidak dengan kemasan, hal ini dapat mengurangi timbulan limbah B3. Lalu dengan Substitusi bahan kimia Hidrazin di Boiler Feed Water dimana bahan kimia tersebut bersifat beracun dan berbahaya tidak stabil menjadi bahan kimia Oksigen scapanger non hidrazin yang lebih ramah lingkungan. Tidak hanya itu, Perusahaan juga sedang dalam tahap kajian untuk memanfaatkan timbulan Limbah B3 Fly Ash dan Bottom Ash menjadi Batako dan akan mengajukan ijin Pemanfaatan Limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

The RKL/RPL owned by the Company was approved in 2011 which is the latest document since the revitalization of Pusri-IIB.

- Effective and Efficient Use of Energy Energi yang digunakan dalam proses produksi Perusahaan adalah gas alam, yang merupakan energi ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang mengedepankan efisiensi energi, banyak program yang telah dilakukan dalam upaya pencapaian tujuan tersebut. In order to continue or refine the program related to environmental sustainability in previous years, the Company has rearranged programs and activities, including:
  - a. Optimizing the use of natural gas in Flash Tank 132F Ammonia Purification of Pusri-IB unit
  - b. Improving Gas Fuel Reforming Efficiency by utilizing gases released from Ammonia Recovery Units & Hydrogen Units.

Based on two programs above, PT Pusri can save energy at 2,253,590 MMBTU. In terms of material use, the Company focuses on using materials that have a longer wear-resistance such as Sponge Iron Catalyst replaced with ZnO Catalyst which has a longer life time (8 months), so it can reduce B3 waste by 121.50 tons and conduct "Menerangi" program without mercury by replacing lamps that use mercury with lights that do not use mercury, namely LED lights.

With due regard to material usage, the Company focuses on using environmentally friendly materials which do not cause pollution in the surrounding area, i.e. by purchasing urea dyes without packaging to reduce B3 waste. Then by substituting Hydrazine chemicals in the Feed Water Boiler, where the chemicals are toxic and dangerously unstable to Non-hydrazine scapanger Oxygen chemicals that are more environmentally friendly. Not only that, the Company was also in study stage to utilize B3 Fly Ash and Bottom Ash Waste to become Brick and will propose B3 Waste Utilization to the Ministry of Environment and Forestry.



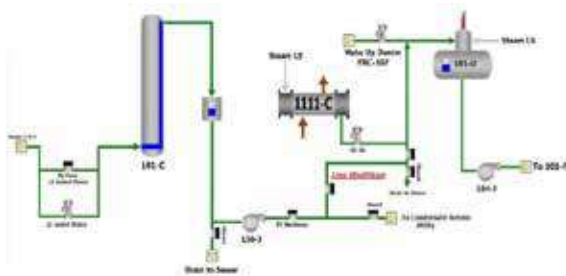
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Untuk program konservasi air, Perusahaan melakukan berbagai macam kegiatan yang berkontribusi dalam efisiensi air, yaitu :

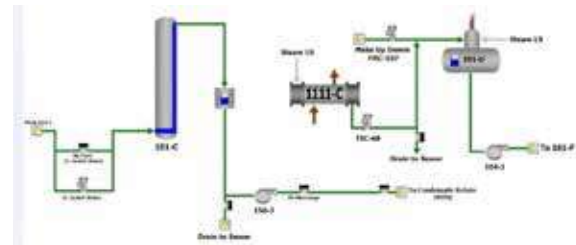
1. Pemanfaatan output Jacket Water sebagai Make-up Demin Water, Pada Pabrik Amoniak P-III masih terdapat losses, diantaranya pada bahan baku pembantu proses yaitu banyak terbuangnya kondensat di beberapa lokasi. Agar tidak ada kondensat yang terbuang, kondensat tersebut digunakan sebagai make-up Demin Water. Untuk mewujudkan nya dilakukan modifikasi line untuk mengalirkan kondensat kembali ke Deaerator 101-U.

For water conservation programs, the Company carries out various kinds of activities that contribute to water efficiency, namely :

1. Output Utilization of Jacket Water as Make-up Demin Water in the P-III Ammonia Plant are still found losses, including in process auxiliary raw materials, namely a lot of condensate waste in several locations. In order for non-condensate to be wasted, the condensate is used as a makeup for Demin Water. To realize the line modification is implemented to drain condensate back to Deaerator 101-U.



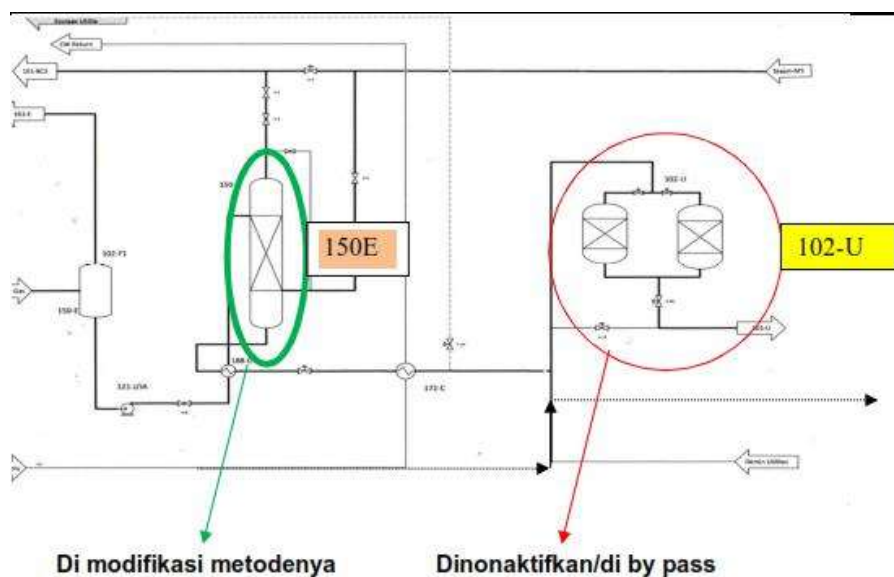
Setelah modifikasi  
Setelah modifikasi



Setelah modifikasi  
Setelah modifikasi

2. Menghemat penggunaan Demin Water saat Regenerasi Kondensat Polisher, dengan mengurangi proses regenerasi di 102 U didalam Kondensat Polisher dengan menggunakan metode stripping di proses condensate 150-E sehingga mengurangi pemakaian Demin Water dan menghentikan pemakaian chemical di Pabrik Ammonia P-IB.

2. Saves Demin Water usage during Condensate Polisher Regeneration, by reducing the regeneration process at 102 U in the Condensat Polisher by using the stripping method in the condensate 150-E process thereby reducing Demin Water usage and stopping the use of chemicals at the P-IB Ammonia Factory.





*Condensate Polisher*

Dari kedua program tersebut PT Pusri dapat menghemat air sebesar 475.295,44 ton.

From the two programs above, PT Pusri can save water by 475,295.44 tons.

Sementara program pelestarian lingkungan dalam operasional perkantoran di lingkungan Perusahaan meliputi, Efisiensi Energi, Konservasi Air, 3R Limbah B3 dan 3R limbah padat Non B3, sebagaimana berikut ini:

While environmental conservation programs in office operations within the Company include Energy Efficiency, Water Conservation, 3R of B3 Waste and 3R of Non B3 solid waste, as follows:

1. Efisiensi Energi
  - a. Melakukan himbauan hemat energi seperti mematikan aliran listrik jika komputer tidak dipakai atau pada hari libur.
  - b. Mengganti lampu dengan lampu hemat energi.
2. 3R Limbah Padat Non B3
  - a. Melakukan komposting
  - b. Merecycle drum plastic menjadi biji plastic,
  - c. Merecycle kertas menjadi bubuk kertas untuk dijadikan kertas daur ulang.

1. Energy Efficiency
  - a. Conducting energy-saving appeals such as switching off electricity if the computer is no longer needed or during the holiday.
  - b. Replace the lamps with low energy lamps.
2. 3R of Non B3 Solid Waste
  - a. Composting
  - b. Recycling plastic drums into plastic seeds,
  - c. Recycling paper into pulp to make recycled paper.

### Keanekaragaman Hayati

1. Green Barrier
 

Lahan seluas 28,2 Ha milik PT Pusri, kini sudah menjadi hutan mini yang menghijau dan lebat, lokasi tersebut telah ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Alam No. SK/DIR/310/2014. Selain tanaman yang sengaja ditanam berdasarkan indeks keanekaragaman, kini sudah banyak jenis tanaman lain yang juga tumbuh karena bibitnya dibawa oleh angin dan satwa liar seperti burung atau satwa pemakan biji-bijian.

### Biodiversity

1. Green Barrier
 

The 28.2 hectares area owned by PT Pusri currently becomes a verdant and dense mini-forest, the location has been designated as Nature Conservation Area No.SK / DIR / 310/2014. In addition to plants that are deliberately planted based on diversity index, there are many other types of plants that also grow as the seeds are carried by wind and wild animals such as birds or grain-eating animals.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

2. Penangkaran Rusa

Di PT Pusri Palembang pada tahun 2018 ini terdapat 50 ekor rusa yang terdiri dari 18 ekor rusa jenis sambar dan 32 ekor rusa jenis totol dengan luas lahan sekitar 1,5 Ha. Pemeliharaan rusa ini dengan memberikan makan 3 kali setiap hari berupa rumput dan ubi jalar. Selain itu, ada dokter hewan yang menjaga kesehatan rusa dengan pemberian obat dan vitamin. Salah satu tujuan dari pemeliharaan rusa ini adalah melestarikan satwa langka khususnya rusa sambar yang merupakan hewan yang dilindungi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa.



2. Deer Conservation

In 2018, PT Pusri Palembang owned 50 deers consisting of 18 sambar and 32 spotted species with around 1.5 ha area. The maintenance is conducted by feeding 3 times a day in the form of grass and sweet potatoes. In addition, there are veterinarians who maintain deer health by administering drugs and vitamins. One of the goals of this conservation is to preserve endangered species, especially sambar deers, which are animals that are protected in accordance with Indonesian Government Regulation No. 7 of 1999 concerning Preservation of Plants and Animals.



3. Penangkaran Burung

Penangkaran burung ini ada di PT Pusri Palembang sejak bulan Januari tahun 2016 yang dihuni oleh 13 ekor burung love bird. Perawatan burung ini dengan memberi makan setiap 2 kali sehari berupa jagung, biji-bijian kering dan diawasi oleh dokter hewan setiap hari dengan pemberian obat dan vitamin. Tujuan jangka panjang dari program ini adalah untuk perkembangbiakkan jumlah burung.



3. Bird Conservation

This bird conservation at PT Pusri Palembang since January 2016 is inhabited by 13 love birds. The maintenance is conducted by feeding 2 times a day in the form of corn and dried grains and supervised by veterinarians every day with the administration of drugs and vitamins. The long-term goal of this program is to multiply the number of birds.



### Pengelolaan Limbah Operasi dan Produksi

Sejalan dengan komitmen PUSRI di dalam Kebijakan Lingkungan yaitu mematuhi peraturan dan perundang-undangan, PUSRI selalu berupaya di dalam pemenuhan baku mutu lingkungan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang telah dipersyaratkan. Upaya tersebut dibuktikan dengan memiliki sistem pengolahan limbah cair dan udara sebagai berikut:

1. IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
 

Berfungsi untuk memisahkan kadar amoniak dalam air limbah yaitu dengan cara melintaskan limbah cair yang mengandung amoniak dengan steam. Hasil olahan dari unit ini dapat menurunkan kadar amoniak mencapai 98 % dari kandungan amoniak yang ada dalam air limbah.

  - a. PET (PUSRI *Effluent Treatment*)
 

Berfungsi me-recovery air limbah dari air proses pabrik Urea. Urea dalam air limbah di *hydrolisa* kemudian di *stripping*. *Off gas* dan *treated water* hasil olahan dikembalikan ke pabrik.
  - b. PGRU (*Purge Gas Recovery Unit*)
 

Berfungsi untuk me-recovery ventgas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.
  - c. PGRU (*Purge Gas Recovery Unit*)
 

Berfungsi untuk me-recovery ventgas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

Untuk pengelolaan Limbah Padat, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3, PUSRI berupaya untuk mengurangi timbunan limbah B3 yang dihasilkan dengan mengganti katalis dengan life time yang lebih panjang kemudian pengadaan bahan kimia tanpa kemasannya. Selibuhnya, PUSRI menyerahkan Limbah B3 kepada perusahaan pemanfaat dan pengumpul Limbah B3 yang telah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK).

Untuk Limbah Padat Non B3 yang berupa Sampah Organik, Sampah Non Organik dan Kertas, PUSRI memiliki Pabrik Pupuk Organik yang menjadikan sampah organik sebagai salah satu bahan baku dari pabrik tersebut. Sedangkan sampah Non Organik seperti Plastik yang masih mempunyai nilai diserahkan ke bank sampah binaan, sampah kertas di cacah dan dijadikan bubur kertas.

### Perizinan Terkait Lingkungan

- a. Perizinan Terkait Lingkungan Izin Pembuangan Limbah Cair Terintegrasi dari Walikota Palembang No. 658.31/ IPLC/0026/DPMP TSP-PPL/2018 ditetapkan 20 Juli 2018 berlaku hingga 20 Juli 2020.

### Operational and Production Waste Management

In line with PUSRI's commitment in the Environmental Policy, which is to comply with laws and regulations, PUSRI always strives in compliance with environmental quality standards and compliance with required laws and regulations. Such efforts are proven by having the following liquid and air waste treatment system:

1. WWTP (Wastewater Treatment Plant)
 

Serves to separate ammonia levels in wastewater by passing liquid wastes containing ammonia with steam. Processed products from this unit can reduce ammonia levels to 98% of ammonia content in the waste water.

  - a. PET (PUSRI *Effluent Treatment*)
 

Function to recover wastewater from Urea factory process water. Urea in wastewater is hydrolyzed then stripped. Off gas and treated processed water is returned to the factory.
  - b. PGRU (*Purge Gas Recovery Unit*)
 

Which functions as recover ventilation containing ammonia and hydrogen to be returned to the factory process.
  - c. PGRU (*Purge Gas Recovery Unit*)
 

Berfungsi untuk me-recovery ventgas yang mengandung amonia dan hidrogen untuk dikembalikan ke proses pabrik.

For the management of Solid Waste, namely B3 Waste and Non B3 Waste, PUSRI seeks to reduce the accumulation of B3 waste generated by replacing with a longer life time catalyst and then the procurement of chemicals without packaging. Furthermore, PUSRI hands over B3 Waste to companies utilizing and collecting B3 Waste, which already have license from the Ministry of Environment (KLHK).

For Non-B3 Solid Waste in the form of Organic Waste, Non-Organic Waste and Paper, PUSRI has Organic Fertilizer Factory that makes organic waste as one of the raw materials from the factory. While Non-Organic waste such as Plastics that still have value submitted to the fostered bank waste, paper waste is chopped and used as pulp.

### Environmental Permits

- a. Permit for Disposal of Integrated Liquid Waste from Mayor of Palembang No. 658.31/IPLC/0026/DPMP TSP-PPL/2018 effective on July 20, 2018 to July 20, 2020.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

- b. Izin Penyimpanan Sementara LB3 dari Walikota Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 ditetapkan 19 Juli 2018 berlaku hingga 19 Juli 2023.
- c. Izin Pembuangan Limbah Cair Pabrik Pupuk NPK dari Walikota Palembang No. 658.31/IPLC/0037/DPMPTSP-PPL/2018 ditetapkan 20 September 2018 berlaku hingga 20 September 2020.
- d. Izin Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0474/DPMPTSP.V/VIII/2018 ditetapkan 14 Agustus 2018 berlaku hingga 14 Agustus 2020.
- b. LB3 Temporary Storage Permit from the Mayor of Palembang No. 376/KPTS/DLHK/2018 effective on July 19, 2018 to July 19, 2023.
- c. Permit for the Disposal of Liquid Waste from NPK Fertilizer Factory from Palembang Mayor No. 658.31/IPLC/0037/DPMPTSP-PPL/2018 effective on September 20, 2018 to September 20, 2020..
- d. Permit for Taking and Utilizing Surface Water from the Head of the South Sumatra Province's Investment and Integrated One-Stop Service Board No. 0474/DPMPTSP.V/VIII/2018 effective on August 14, 2018 to August 14, 2020.

**Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan**

Sesuai dengan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 dalam Instruksi Kerja Penanganan Keluhan Karyawan/Masyarakat 3 PPL 014, karyawan/masyarakat dapat melaporkan keluhan yang terjadi kepada Perusahaan baik secara langsung maupun melalui sarana komunikasi yang ditujukan kepada Departemen Humas dan Departemen PKBL atau Departemen K3&LH. Jika keluhan tersebut terjadi diluar jam kerja non shift / hari libur dapat disampaikan ke Departemen Sekuriti.

Unit kerja penerima keluhan langsung meneruskan informasi keluhan tersebut kepada koordinator shift untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya keluhan dan koordinator shift tersebut langsung mengambil langkah-langkah perbaikan terhadap system penanggulangan/pengoperasian operasi pabrik. Unit kerja penerima keluhan mencatat laporan tersebut kedalam *form* pencatatan keluhan karyawan/masyarakat dan segera dikirimkan ke Departemen K3 & LH atau dikirimkan keesokan harinya jika keluhan tersebut diterima diluar jam kerja non shift. Laporan keluhan yang diterima segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait (Departemen Humas dan Departemen PKBL, Departemen K3&LH dan Superintenden Sekuriti) dibawah koordinasi Departemen Humas dan Departemen PKBL.

Hasil pemeriksaan fisik lapangan, pengukuran dan penelitian Laboratorium Lingkungan serta tindakan pengendalian pabrik dilaporkan ke Direksi oleh Departemen K3&LH bersama Departemen Humas untuk tindakan selanjutnya apabila dampak tersebut berasal dari aktivitas Perusahaan.

**Environmental Problem Complaints Mechanism**

In accordance with the Environmental Management System ISO 14001: 2004 in the Working Instructions of Employee/Public Complaints 3 PPL 014, employee/public can report complaints to PT Pusri Palembang either directly or through any means of communication addressed to Public Relations Department and PKBL Department or K3&LH Department. If the complaint occurs outside non-shift working hours/holidays can be submitted to Security Department.

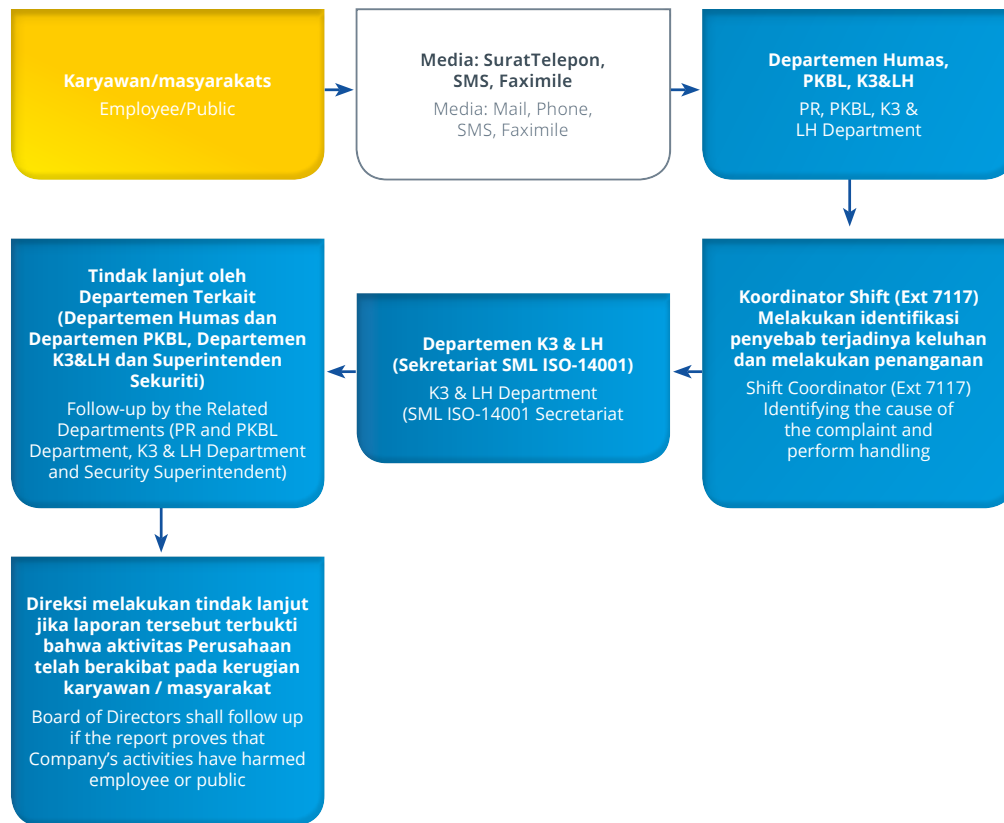
The work unit that receives the complaint immediately forwards the complaint information to the shift coordinator, to identify the cause of the complaint and the shift coordinator immediately takes corrective steps to the plant operating/handling system. The work unit that receives the complaint records the report in the employee/public complaint form and is immediately sent to the K3 & LH Department or sent the next day if the complaint is received outside non shift working hours.

Report of complaint received is immediately followed up by the relevant work units (Public Relations Department and PKBL Department, K3 & LH Department, and Security Superintendent) under the coordination of Public Relations Department and PKBL Department.

The results of physical field inspection, measurement and research of environmental Laboratory and plant control measures are reported to Board of Directors by K3&LH Department along with Public Relations Department for further action if the impact comes from PT Pusri Palembang's activities.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT



Selama tahun 2018, Perusahaan tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat atau pihak manapun terkait masalah pencemaran lingkungan atau hal semacamnya. Hal ini menjadi bukti akan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

In 2018, the Company did not receive complaints from the public or any other parties regarding environmental pollution or such thing. This is a testament to the Company's commitment to preserve the environment.

**Penghargaan dan Sertifikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan**

Salah satu target capaian Perusahaan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup adalah PROPER, atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan, sebuah penilaian yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sejak tahun 1995 untuk mendorong dunia usaha meningkatkan pengelolaan lingkungannya. PROPER memberikan citra/reputasi sesuai pengelolaan lingkungan yang dilakukan perusahaan, yaitu berturut-turut dari yang terbaik adalah warna emas, kemudian hijau, biru, merah dan terakhir adalah hitam. Jika sebuah perusahaan mendapat 2 (dua)

**Awards and Certifications in Corporate Social Responsibility on Environment**

One of the Company's achievements in environmental management is PROPER, or the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management, an assessment developed by the Ministry of Environment since 1995 to encourage the business world to improve its environmental management. PROPER grants an image/reputation in accordance with the environmental management carried out by a company, namely starting from the best is the color gold, then the green, blue, red and the last is black. If a company receives 2 (two) black colors in a row, the company can be prosecuted



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

kali warna hitam secara berturut-turut, perusahaan tersebut dapat dituntut maupun usahanya dihentikan. Penilaian proper mencakup penataan terhadap pengendalian pencemaran air, udara, pengelolaan limbah B3, dan penerapan AMDAL. Selain itu, dinilai pula sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan limbah, konservasi sumberdaya dan pelaksanaan CSR nya.

or its business will be suspended. PROPER assessment includes compliance with water and air pollution control, B3 waste management, and AMDAL implementation. In addition, the environmental management system, waste utilization, resources conservation and CSR implementation are also assessed.

Perusahaan telah mengikuti PROPER sejak awal berdirinya di tahun 2010. Berikut disampaikan hasil penilaian PROPER untuk periode 2017-2018.

The Company has participated in PROPER since its inception in 2010. The following are the results of PROPER assessment for 2017-2018 period.

No	Aspek Penilaian Assessment Aspects	Bobot PROPER PROPER Weighting	2017-2018
1	Dokumen Ringkasan Pengelolaan Lingkungan (DRKPL) Summary of Environmental Management Documents (DRKPL)	150	66
2	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	100	100
3	Pemanfaatan Sumber Daya		
	• Konservasi Air		
	• Pengurangan Pencemaran Udara		
	• Efisiensi Energi		
	• Pengurangan & Pemanfaatan LB3		
	• 3R Limbah Non B3	100	39.50
	• Keanekaragaman Hayati	100	70
	Utilization of Resources	100	66
• Water Conservation	100	60.50	
• Reduction of Air Pollution	100	57	
• Energy Efficiency	100	68.50	
• Reduction & Utilization of LB3			
• 3R of Non B3 Waste			
• Biodiversity			
4	Community Development	100	82.50
Jumlah Total		950	610

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP LINGKUNGAN HIDUP  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Selain itu, penghargaan di bidang lingkungan yang diterima Perusahaan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In addition, awards in the environmental field received by the Company in 2018 are as follows:

**PENGHARGAAN YANG DITERIMA DI TAHUN 2018**  
AWARDS IN 2018

Tanggal Date	Penghargaan Awards	Diberikan Oleh Organizer
25 April 2018 April 25, 2018	Indonesia Green Awards, mendapatkan 5 kategori meliputi : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghemat Energi dan Penggunaan Energi Baru &amp; Terbarukan</li> <li>• Penyelamatan Sumber Daya Air</li> <li>• Mempelopori Pencegahan Polusi</li> <li>• Mengembangkan Sampah Terpadu</li> <li>• Mengembangkan Keanekaragaman Hayati</li> </ul> Indonesia Green Awards, earning 5 categories includes: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Energy Save and The Use of New &amp; Renewable Energy</li> <li>• Preservation of Water Resources</li> <li>• Pioneering Pollution Prevention</li> <li>• Developing Integrated Waste</li> <li>• Developing Biodiversity</li> </ul>	La Tofi
12 Desember 2018 December 12, 2018	Industri Hijau Level 5 Green Industry Level-5	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
27 Desember 2018 December 27, 2018	PROPER peringkat Hijau Green PROPER grade	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry

**SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2018**  
2018 CERTIFICATIONS

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Establishment	Jenis Sertifikat Certifications	Dikeluarkan Oleh Organizer	Masa Berlaku Hingga Effective Period
2 May 2018 May 2, 2018	Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 ; 2015 ISO 14001 Environmental Management System; 2015	PT SGS Indonesia	28 April 2021 April 28, 2021

**Biaya dan/atau Investasi Tanggung Jawab Sosial  
Aspek Lingkungan Hidup**

Biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan hidup yang dilakukan Perusahaan di tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Costs and/or Investment in Corporate Social  
Responsibility to Environmental Aspects**

The costs and/or investments in environmental aspects of corporate social responsibility for 2018 can be seen in the table below.

No	Deskripsi Description	Biaya Cost (Rp)
1	Pemeliharaan Lingkungan Environmental Maintenance	360.000.000
2	Jasa Konsultasi dan Perizinan Environmental Maintenance	412.000.000
3	Pengelolaan Limbah B3 B3 Waste Management	13.500.000.000
4	Awareness Awareness	50.000.000



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



#### Rumusan, Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan bagian penting dalam proses bisnis suatu perusahaan. PUSRI menyadari bahwa pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik akan membawa dampak positif tidak hanya bagi tenaga kerja tetapi juga terhadap lingkungan kerja dan produktivitas perusahaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), PUSRI telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) sejak tahun 1999 dan telah diaudit secara berkala setiap 3 (tiga) tahun oleh pihak eksternal dengan hasil pencapaian bendera emas secara berturut-turut sebanyak 6 (enam) kali yakni pada tahun 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 dan 2015 .

#### Formulation, Commitment and Policies of Corporate Social Responsibility on Employment, Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety is an important part of a company's business processes. PUSRI realizes that proper management of Occupational Health and Safety will bring positive impact, not only for the workers but also for the working environment and for the Company's productivity. As a form of its commitment to Occupational Health and Safety, PUSRI has applied the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) since 1999 and has been audited periodically every 3 years by external parties, with the achievement of gold flag for six times in a row, in 1999, 2002, 2005, 2008, 2011 and 2015.

Manajemen PUSRI mengeluarkan serangkaian kebijakan yang mengutamakan aspek K3 pada berbagai fungsi Perusahaan, antara lain:

1. SK Direksi No. SK/DIR/122/2011 tentang Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. SK Direksi No. SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. SK Direksi No. SK/DIR/124/2011 tentang Komite Penguji Kesehatan
4. SK Direksi No. SK/DIR/187/2011 tentang Larangan Merokok di Lingkungan Kerja PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
5. SK Direksi No. SK/DIR/087/2013 tentang Penerapan Hazards Operability Study (Hazops) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
6. SK Direksi No. SK/DIR/282/2013 tentang Organisasi Penerapan Sistem Manajemen PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
7. SK Direksi No. SK/DIR/292/2013 tentang Prosedur Operasional Baku (POB) Pemberian Makanan Tambahan (Ekstra feeding) bagi Karyawan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
8. SK Direksi No. SK/DIR/393/2013 tentang Larangan Penggunaan Alat Elektronik di Lingkungan Kerja Area Pabrik PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
9. SK Direksi No. SK/DIR/324/2015 tentang Bantuan Pemeliharaan Kesehatan Pekerja dan Keluarga
10. SK Direksi No. SK/DIR/138/2017 tentang Pembentukan Anggota Representatif K3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

#### Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Komitmen PUSRI dalam merajut hubungan antara Perusahaan dan karyawan menjadi salah satu tanggungjawab yang harus dilaksanakan seutuhnya, dengan menyediakan segala bentuk sarana dan prasarana bagi karyawan, serta fasilitas lainnya. Melalui pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik dengan beragam rencana dan kegiatan menjadi salah satu agenda Perusahaan dalam rangka meningkatkan loyalitas karyawan, serta kepuasan karyawan. Berikut rencana dan target kegiatan aspek K3 yang dilakukan Perusahaan.

Target/rencana kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan RKAP 2018, yang ditetapkan manajemen adalah:

1. Sasaran: Tercapainya *zero accident*

PUSRI's management issued a number of policies regarding prioritizing K3 aspect on various functions in the Company, among others:

1. Board of Directors Decree No. SK/DIR/122/2011 on Occupational Health and Safety Regulation of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Board of Directors Decree No. SK/DIR/123/2011 on Occupational Health and Safety Steering Committee of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Board of Directors Decree No. SK/DIR/124/2011 on Health Assessor Committee.
4. Board of Directors Decree No. SK/DIR/187/2011 on Smoking Prohibition at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Working Environment.
5. Board of Directors Decree No. SK/DIR/087/2013 on Implementation of Hazards Operability Study (Hazaops) at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
6. Board of Directors Decree No. SK/DIR/282/2013 on Management System Implementation Organization at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
7. Board of Directors Decree No. SK/DIR/292/2013 on Extra Fooding Standard Operational Procedure (SOP) for Employees of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
8. Board of Directors Decree No. SK/DIR/393/2013 on Prohibition of Electronic Device Use at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang Plant Working Area.
9. Board of Directors Decree No. SK/DIR/324/2015 on Workers and Family Health Care Assistance
10. Board of Directors Decree No. SK/DIR/138/2017 on K3 Representative Member Establishment at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

#### Target and Activity Plan in 2017

PUSRI's commitment in binding the relationship between the Company and its employees is one of the responsibilities that must be carried out completely, by providing all forms of facilities and infrastructure for employees, as well as other facilities. Through good management of Occupational Safety and Health (K3) with various plans and activities to be one of the Company's agenda to increase employee's loyalty and satisfaction. The following are the plans and targets of K3 aspect activities conducted by the Company.

The target/plan for corporate social responsibility activities related to employment, occupational health and safety in accordance with the 2018 RKAP, as set by the management are:

1. Target: Achieve zero accident

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

## 2. Strategi:

- Penyusunan peraturan *reward* dan *punishment* bagi TKO & TKNO
- Peningkatan intensitas razia dan patroli K3
- Penyempurnaan dan sosialisasi form Safety Awareness Card (SAC) serta implementasi pemberian *reward* kepada TKO & TKNO yang aktif dalam pelaporan SAC
- Pemutakhiran prosedur *Contractor Safety Management System* (CSMS)
- Pelatihan representatif K3 secara berkala
- Pelaksanaan Rapat P2K3 bersama pihak manajemen secara berkala
- Pelaksanaan *Safety Management Walk Through* (SMWT)

**Penerapan Inisiatif: Program dan Kegiatan yang Dilakukan Terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

- Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja  
Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan sangat menjunjung tinggi keberagaman suku, agama, ras maupun golongan tertentu di lingkungan Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau *gender* yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan. Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi pengukuran utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.
- Pemenuhan Hak Karyawan: Imbalan Kerja  
Pemenuhan hak karyawan berupa remunerasi erat kaitannya dengan berbagai variabel penentu. Dasar utama dari penentuan hak karyawan, baik besaran maupun jumlahnya, disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik peraturan di tingkat pemerintah pusat maupun peraturan di tingkat pemerintah daerah.

Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan merupakan bentuk komitmen Imbalan kerja kepada karyawan yang mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka

## 2. Strategy:

- Preparation of rules for reward and punishment for TKO & TKNO
- Increased intensity of raids and K3 patrols
- Improvement and dissemination of Safety Awareness Card (SAC) form and the implementation of giving rewards to TKO & TKNO who are active in reporting SAC
- Updating Contractor Safety Management System (CSMS) procedure
- Regular K3 representative training
- Periodic P2K3 meetings with management
- Safety Management Walk Through (SMWT)

**Initiatives Implementation: Programs and Activities Undertaken related to Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety**

- Gender Equality and Job Opportunities  
As a business entity that complies with prevailing laws and regulations, the Company highly respects the ethnic, religious, racial and certain groups in the Company. In addition, the Company also rejects any form of gender discrimination which can create a bad corporate image for the Company.  
  
Such commitment can be seen from the Company's openness in recruitment and promotion as well as transfer, which are adjusted to the performance and talent assessment of each employee. Performance is a key measure of the Company's assessment of its employees.
- Fulfillment of Employee Rights: Employee Benefits  
The fulfillment of employees' rights in the form of remuneration is closely related to various determinants. The main basis for determining employees' rights, both quantity and amount, is in accordance with applicable laws and regulations, both at the central government level and at the local government level.

Remuneration or employee benefits provided by the Company to employees is a form of commitment of work benefits to employees covering short-term, long-term and post-employment benefits as well as



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

panjang dan imbalan pascakerja serta pesangon pemutusan kerja. Imbalan kerja diberikan melalui gaji/honorarium, tunjangan-tunjangan, bonus, penghargaan masa kerja, hingga program kesehatan dan program pensiun bagi karyawan.

termination benefits. Employee benefits are provided through salaries/honorarium, allowances, bonuses, working period reward, to health programs and pension plan for employees.

**JUMLAH REMUNERASI YANG DIBERIKAN KEPADA KARYAWAN**  
TOTAL EMPLOYEE REMUNERATION

<b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2017</b> Total Employee Remuneration in 2017	: Rp803,20 miliar : Rp803.20 billion	Diberikan untuk 2.252 karyawan Given to 2,252 employees
<b>Jumlah Remunerasi Karyawan Tahun 2018</b> Total Employee Remuneration in 2018	: Rp887,27 miliar : Rp887,27 billion	Diberikan untuk 2.129 karyawan Given to 2.129 employees

Imbalan pascakerja dan program pensiun juga diberikan kepada para karyawan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk memberikan rasa aman dan jaminan hari tua kepada karyawan. Melalui program tersebut, karyawan akan mampu memberikan kontribusi optimalnya kepada Perusahaan, sekaligus menumbuhkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Post-employment benefits and pension plan are also provided to employees as part of the Company's commitment to provide employees with a sense of security and old-age benefits. Through the program, employees will be able to contribute optimally to the Company, as well as growing employee's loyalty to the Company.

Imbalan pasca kerja yang diberikan Perusahaan berupa pesangon dan penghargaan masa kerja, program pensiun, pemeliharaan kesehatan hari tua (PKHT), Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan, Tabungan Hari Tua (THT) dan Asuransi Kematian. Total realisasi biaya imbalan pasca kerja tahun 2018 adalah sebesar Rp143 miliar, yang meliputi pembayaran pesangon dan penghargaan masa kerja, iuran program pensiun, iuran PKHT, iuran BPJS Ketenagakerjaan, iuran THT dan iuran Asuransi Kematian, dengan rincian sebagai berikut:

- Pesangon Rp69,5 miliar
- Iuran Pensiun Rp21,7 miliar
- Iuran PKHT Rp12,7 miliar
- Iuran BPJS Ketenagakerjaan Rp23,4 miliar
- Iuran THT Rp13,5 miliar
- Asuransi Kematian Rp2 miliar

Retirement benefits granted by the Company in the form of retirement pay and long-service awards, pension programs, maintenance of old age health (PKHT), Old Age Insurance, and Pension Insurance through BPJS Employment, Old Age Savings (ENT) and Death Insurance. The total realization of 2018 retirement benefits is Rp143 billion, which includes severance payments and years of service, pension plan contributions, PKHT contributions, BPJS Employment contributions, ENT contributions and Death Insurance contributions, with details as follows:

- Severance, Rp. 69.5 billion
- Pension Fee, IDR 21.7 billion
- PKHT contribution, IDR 12.7 billion
- BPJS Employment Fee, Rp. 23.4 billion
- THT contribution, Rp. 13.5 billion
- Death Insurance, IDR 2 billion

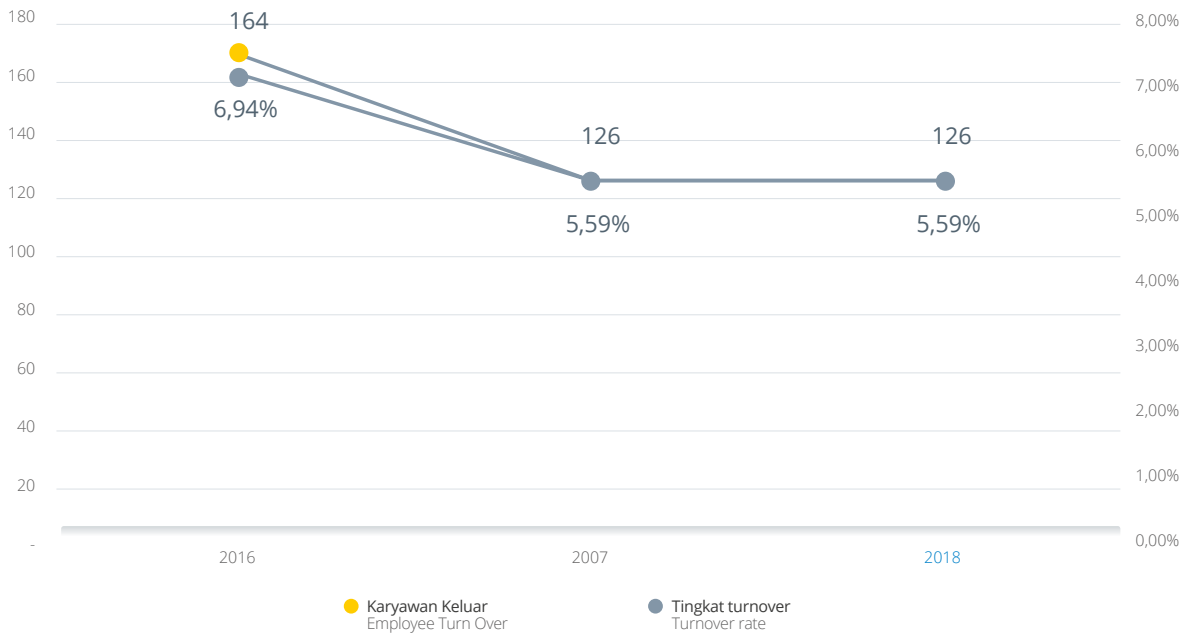
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- Tingkat Turnover Karyawan**  
Rasio *employee turnover* dapat menunjukkan produktivitas dari kinerja Perusahaan. Selain itu, tingkat *turnover* karyawan juga merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja Perusahaan yang dapat menjadi indikator bagi keberhasilan Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Pada tahun 2018, dari 2.129 karyawan, terdapat 126 karyawan yang keluar dari Perusahaan, sementara jumlah rekrutmen karyawan baru sebanyak 12 orang yang merupakan tenaga ahli (kontrak), dengan tingkat turnover sebesar 5,91%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 dimana jumlah tingkat turnover sebesar 5,59%.
- Employee Turnover Rate**  
The employee turnover ratio can show the productivity of Company's performance. In addition, the employee turnover rate is also a reflection of Company's work culture and system that can be an indicator regarding the Company's success in creating a conducive working environment. In 2018, out of 2.129 employees, there are 126 employees who leave the Company, while the number of new employee recruitment was 12 employees, with turnover rate at 5,91% This figure increased compared to turn over rate in 2017 at 5.59%.

PENYEBAB TURNOVER KARYAWAN 2017-2018  
CAUSES OF EMPLOYEE TURN OVER 2017-2018

Penyebab Cause	Tahun Tahun	
	2018	2017
Pensiun normal Regular pension	108	108
Pensiun dini/percepat Early pension	-	7
Meninggal Passed away	3	1
Mengundurkan diri Resign	15	10
Diberhentikan karena melakukan pelanggaran Terminated for committing an offense	-	-
Selesai PKWT PKWT completed	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>126</b>	<b>126</b>
<b>Tingkat turnover Turnover rate</b>	<b>5,91%</b>	<b>5,59%</b>

**TURNOVER KARYAWAN 2016-2018**  
EMPLOYEE TURNOVER 2016-2018



- Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)  
Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh tenaga kerja, PUSRI memiliki beberapa fasilitas K3 sebagai pendukung berbagai program kegiatan yang ada. Berbagai fasilitas K3 yang dimiliki antara lain:
  1. Kendaraan *Rescue, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent dan Fire Truck Water Tender*
    - a. Fire Truck Water : 5 unit
    - b. Fire Truck Twin Agent : 2 unit
    - c. Fire Truck Triple Agent : 1 unit
    - d. Fire Truck Ladder (37 meter) : 1 unit
    - e. Fire Jeep : 1 unit
    - f. Rescue : 2 unit
    - g. Ambulance : 1 unit
    - h. Komando : 1 unit
- Occupational Safety and Health Facility (K3)  
In order to create a safe and healthy working environment for all workers, PUSRI has several K3 facilities to support various existing programs. K3's facilities are:
  1. Rescue Vehicle, Ambulance, Fire Truck Ladder, Fire Truck Multi Agent and Fire Truck Water Tender
    - a. Fire Truck Water: 5 units
    - b. Fire Truck Twin Agent: 2 units
    - c. Fire Truck Triple Agent: 1 unit
    - d. Fire Truck Ladder (37 Meters): 1 unit
    - e. Fire Jeep: 1 unit
    - f. Rescue: 2 units
    - g. Ambulance: 1 unit
    - h. Command: 1 unit



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



2. Sarana evakuasi di gedung bertingkat (*air cushion, chute escape dan descending escape*)
3. Alat-alat evakuasi (*aluminium scoop stretcher, aluminium folding stretcher, extrication device, basket stretcher, dan spine board*).
4. Alat-alat pengukur lingkungan kerja (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environment heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, dan surveymeter*).

2. Evacuation facilities in multi-storey buildings (*air cushion, chute escape and descending escape*)
3. Evacuation tools (*aluminum scoop stretcher, aluminum folding stretcher, extrication device, basket stretcher, and spine board*).
4. Work-level measuring instruments (*sound level meter, noise dosimeter, gas detector, dust detector, lux meter, environmental heat stress monitor, infrared thermometer, hygrometer, explosimeter, and surveymeter*).





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
 CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

5. Sarana untuk mengantisipasi kebakaran, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Fire Hydrant, dan Fire Alarm System.

5. Fire anticipation tools, such as Fire Extinguishers (APAR), Fire Hydrant, and Fire Alarm System.



6. Perlengkapan dan sarana pertolongan pertama seperti Basic Life Support, kotak P3K di setiap unit kerja, Breathing Apparatus, Airline Respirator, dan Poliklinik di lingkungan pabrik.

6. First aid equipment and facilities, such as Basic Life Support, First Aid Kit in each work unit, Breathing Apparatus, Airline Respirator, and Polyclinic within the plant environment.

- Fasilitas Latihan K3  
 PUSRI berupaya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan di bidang K3, guna melalui berbagai kegiatan pelatihan dan sertifikasi. Saat ini PUSRI memiliki Pusat Pelatihan K3 yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang.

- K3 training facility  
 PUSRI seeks to continuously improve the knowledge and competencies of employees in the field of K3, through various training and certification activities. Currently, PUSRI has a K3 Training Center equipped with a number of supporting facilities.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- Survei Safety Culture

Pelaksanaan survey safety culture dilakukan untuk memperoleh gambaran tingkat budaya K3 perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan program-program K3 yang perlu diprioritaskan agar lebih tepat sasaran. Kegiatan survey melibatkan top management hingga pelaksana dan kontraktor.

Hasil survey safety culture menunjukkan bahwa budaya safety di Perusahaan telah berada pada tingkat proaktif dimana risiko dan bahaya telah diidentifikasi dan ditanggulangi secara dini.

PUSRI terus berupaya meningkatkan Budaya K3 di lingkungan perusahaan, salah satu upaya yang dilakukan yakni melalui Safety Awareness Card (SAC). SAC adalah kartu yang digunakan untuk melaporkan potensi bahaya dan pelanggaran K3 yang ditemukan di lapangan guna meningkatkan kepedulian dan peran serta semua orang yang berada di Perusahaan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan melaporkan pelanggaran K3. Melalui program ini, kepedulian akan pentingnya membudayakan K3 akan semakin tumbuh.

- Safety culture survey

The safety culture survey is conducted to obtain a description on corporate K3 culture level to be used as evaluation material in determining the K3 program that needs to be prioritized to be more targeted. The survey activities involve top management to implementers and contractors.

The results of safety culture survey showed that the safety culture in PT Pusri Palembang has been at a proactive level, where risks and hazards have been early identified and addressed.

PUSRI continuously strives to improve K3 Culture in the Company's environment, one of which is through Safety Awareness Card (SAC). SAC is a card used to report potential hazards and K3 violations found in the field to raise awareness and participation of all persons within PT Pusri Palembang in identifying potential hazards and reporting K3 violations. Through this program, the awareness on the importance of K3 culture will grow.





- **Pemeriksaan K3**  
Pemeriksaan K3 dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi adanya *unsafe action* dan *unsafe condition* sehingga dapat segera dilakukan tindakan perbaikan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain :
  - a. Melaksanakan Kegiatan *Safety Management Walkthrough* (SMWT) dengan pihak internal (General Manajer dan Manajer area pabrik) serta bersama pihak eksternal (Pihak Manajemen Pupuk Indonesia Group dan Direksi PT Pertamina Gas).
  - b. Melaksanakan pemeriksaan pemakaian PPE sesuai SK/DIR/122/2011 bagi seluruh pekerja termasuk siswa/wi dan mahasiswa/wi yang akan melakukan aktivitas di dalam pabrik berupa topi, badge (identitas) dan pakaian kerja di pintu Pos masuk pabrik.
  - c. Pemeriksaan kondisi lingkungan kerja oleh representatif K3 di seluruh unit kerja.
  - d. Uji kelayakan kendaraan dinas dan forklift
- **Pengarahan K3**  
Pengarahan K3 diberikan secara berkala kepada karyawan, tenaga kontraktor, mahasiswa, siswa dan tamu perusahaan.
- **Pelatihan dan Sertifikasi K3**  
Pelatihan dan sertifikasi personal K3 dilakukan dengan mengacu pada Training Need Analysis (TNA) yang ada untuk meningkatkan kompetensi di bidang K3. Pelatihan tidak hanya diikuti oleh karyawan Departemen K3, tetapi juga untuk karyawan Departemen lainnya, termasuk kontraktor yang bekerja di lingkungan Perusahaan dan beberapa instansi pemerintah.  
  
Pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain :
  - a. Pelatihan Investigasi Kecelakaan (Sertifikasi BNSP)
  - b. Pelatihan Toksikologi Industri
  - c. Sertifikasi K3 Teknisi Listrik
  - d. Sertifikasi Inspector K3 Scaffolding
  - e. Sertifikasi AK3 Angkat-Angkut
  - f. Sertifikasi Petugas Proteksi Radiasi (PPR)
  - g. Pelatihan Pencegahan & Penanggulangan Kebakaran Batu Bara
  - h. Sertifikasi Auditor SMK3
  - i. Pelatihan Petugas Peran Penanggulangan Kebakaran
  - j. Pelatihan Representatif K3
- **OHS Examination**  
Occupational Health and Safety Examination is conducted regularly to identify unsafe actions and unsafe conditions so that corrective actions can be taken to prevent work accidents and work-related illnesses. The activities conducted include:
  - a. Conducting Safety Management Walkthrough Activities (SMWT) with internal parties (General Managers and Regional Managers) as well as with external parties (Pupuk Indonesia Group Management and Board of Directors of PT Pertamina Gas).
  - b. Conducting PPE usage checks in accordance with SK/DIR/122/2011 for all employees including students and College students who will conduct activities in the form of hats, badges (identity), and work uniform at the factory entrance post.
  - c. Inspection of working environment conditions by K3 representative in all work units.
  - d. Proper Test for official vehicles and forklifts
- **OHS Instruction**  
OHS Instruction is performed regularly to employees, contractors, students, college students, and company guests.
- **K3 Training and Certification**  
Training and certification of K3 personnel is conducted by referring to the existing Training Need Analysis (TNA) to improve competencies in the field of K3. Training is not only attended by K3 Department's employees, but also employees from other Departments, including contractors working within the Company's environment and several government agencies.  
  
The training has been carried out, among others:
  - a. Accident Investigation Training (BNSP Certification)
  - b. Industrial Toxicology Training
  - c. Electrician K3 Certification
  - d. K3 Inspector Scaffolding Certification
  - e. AK3 Lift-Transport Certification
  - f. Radiation Protection Officer (PPR) Certification
  - g. Coal Fires Prevention and Management Training
  - h. SMK3 Auditor Certification
  - i. Training of Fire Fighting Officers
  - j. K3 Representative Training

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pada tahun 2018, PT Pusri Palembang telah melaksanakan Sertifikasi IFA Protect & Sustain dengan hasil pencapaian skor sebesar 96,5 % (Kategori Excellence). Berdasarkan hasil evaluasi terhadap enam kategori sertifikasi, nilai yang didapatkan PT Pusri Palembang yakni sebagai berikut:

In 2018, PT Pusri Palembang implemented the IFA Protect & Sustain Certification with a score of 96.5% (Excellence Category). Based on the results of the evaluation of the six certification categories, the scores earned by PT Pusri Palembang are as follows:

No.	Kategori Category	Jumlah Klausul Total Clauses	Nilai Score
1.	Management System	23	95,7 %
2.	Product Development and Planning	8	100 %
3.	Sourcing and Contractor Management	14	92,9 %
4.	Manufacturing	24	97,9 %
5.	Supply Chain to Customer	33	95,5 %
6.	Marketing, Sales and Application	11	100 %
NILAI TOTAL TOTAL SCORE			96,5 %

Dengan nilai rata-rata sebesar 96,5 % , PT Pusri Palembang berhasil meraih Sertifikat IFA Protect & Sustain kategori Excellence. Hal tersebut menunjukkan tingginya komitmen Perusahaan untuk mencapai tingkat keselamatan, kesehatan, keamanan, dan keberlanjutan yang lebih baik di seluruh lini bisnis perusahaan, mulai dari pengembangan bisnis, pemilihan bahan baku, proses produksi serta distribusi produk hingga sampai ke tangan konsumen.

With an average score of 96.5%, PT Pusri Palembang won the IFA Protect & Sustain Certificate in the Excellence category. This shows the Company's high commitment to achieving a better level of safety, health, security, and sustainability in all business lines of the company: business development, selection of raw materials, production processes, and product distribution to consumers.

Sebagai kelanjutan dari Sertifikasi IFA Protect & Sustain, pada tahun 2019 PT Pusri Palembang akan mengikuti IFA Green Leaf Award, yang merupakan penghargaan internasional yang diberikan kepada perusahaan yang memiliki kinerja sangat baik di bidang Safety, Health, Environment.

As a continuation of IFA Protect & Sustain Certification, PT Pusri Palembang will attend the IFA Green Leaf Award in 2019, which is an international award granted to companies that have excellent performance in Health, Safety, and Environment.

Selain untuk pihak internal, Departemen K3 & LH juga telah memberikan pelatihan/sosialisasi K3 untuk pihak eksternal yakni :

- Pelatihan pemadaman kebakaran kepada Petugas Damkar Kabupaten Muara Enim
- Pelatihan K3 untuk kontraktor
- Pelatihan K3 untuk mahasiswa Teknik Kimia Unsri
- Sosialisasi K3 kepada mahasiswa FKM Unsri
- Workshop CSMS

In addition to internal parties, K3 & LH Department has also organized K3 training/socialization for external parties, including:

- Fire fighting training for Muara Enim District Fire Fighting Officers
- K3 training for contractors
- K3 training for Chemical Engineering students at Unsri
- K3 socialization to FKM students at Unsri
- CSMS Workshop

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- **Audit SMK3**  
Guna mengevaluasi kesesuaian dalam penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), PT Pusri Palembang melaksanakan program audit secara berkala yang dilakukan tiap semester. Untuk tahun 2018, telah dilakukan Audit SMK3, antara lain:
  - a. Audit Internal SMK3 Semester 1 (tanggal 29 Maret 4 April 2018); dan
  - b. Audit Internal SMK3 Semester 2 (tanggal 26 November – 16 Desember 2018)
- **OSHMS Audit**  
In order to evaluate the suitability of K3 Management System (SMK3) implementation, PT Pusri Palembang performs periodic audit program every semester. For 2018, SMK3 Audit that has been conducted including:
  - a. Internal Audit of Semester 1 SMK3 (March 29 April 4 2018); and
  - b. Internal Audit of Semester 2 SMK3 (November 26 December 16 2018)
- **Peningkatan Status Kesehatan Karyawan dan Lingkungan Kerja**  
Peningkatan status kesehatan karyawan dan lingkungan kerja Perusahaan dilakukan melalui :
  - a. Pemeriksaan kesehatan berkala dan pemberian rekomendasi kesehatan.
  - b. Penyuluhan kesehatan ke seluruh unit kerja secara bergantian.
  - c. Pengukuran faktor bahaya di lingkungan kerja dan memberikan rekomendasi hasil pengukuran.
  - d. Pemeriksaan hygiene sanitasi makanan, kalori makanan serta pemasok makanan.
  - e. Monitoring pemberantasan nyamuk (pest control).
  - f. Monitoring kelengkapan isi kotak P3K di tiap unit kerja.
- **Improving employee health status and working environment**  
The improvement of employee health status and working environment of the Company is done through:
  - a. Regular health checks and providing health recommendations.
  - b. Health counseling to all work units in turn.
  - c. Measurement of hazard factors in work environment and provide recommendations on measurement results.
  - d. Examination of food sanitation hygiene, food calories and food suppliers.
  - e. Monitoring mosquitoes eradication (pest control).
  - f. Monitoring the contents of first aid box in each work unit.

Perusahaan memiliki fasilitas pembinaan kesehatan berupa Ruang Fitness yang dapat digunakan oleh karyawan.

The Company has health coaching facilities in the form of Fitness Room that can be used by employees.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- Peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2018  
Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2018, PT Pusri Palembang telah melaksanakan beberapa kegiatan yang tidak hanya dilakukan di lingkungan internal tetapi juga di lingkungan eksternal yakni:
  - a. Lomba FFG & P3K
  - b. Lomba Cepat Tepat K3 untuk kalangan mahasiswa di kota Palembang
  - c. Lomba Desain Poster K3
  - d. Safety & Housekeeping Contest
  - e. Pemilihan Karyawan Peduli K3
  - f. Penyuluhan K3 kepada masyarakat lingkungan dan perguruan tinggi
  - g. Bakti Sosial Donor Darah
  - h. Seminar K3
- 2018 National K3 Month Day  
In order to commemorate the 2018 National K3 Month, PT Pusri Palembang has held several activities, not only in the internal environment but also in the external environment:
  - a. FFG & First Aid Competition
  - b. K3 Contest of Wits for students around Palembang City area
  - c. K3 Poster Design Competition
  - d. Safety & Housekeeping Contest
  - e. Selection of K3 Caring Employee
  - f. K3 Coaching to surrounding communities and universities
  - g. Blood Donor Activity
  - h. K3 Seminar



- Simulasi Penanggulangan Keadaan Darurat (PKD)  
Kegiatan simulasi penanggulangan keadaan darurat (PKD) dilaksanakan di jalur distribusi pupuk dengan tema kebocoran truk tanki ammonia.
- Emergency Response Simulation (PKD)  
The emergency response simulation (PKD) activity is carried out in the fertilizer distribution line with the theme of ammonia tank truck leakage.



- Pembentukan P2K3

Sebagai entitas usaha yang berkomitmen dalam kepatuhan atas norma-norma keselamatan dan kesehatan kerja serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Pembentukan organisasi ini mengacu kepada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja. P2K3 merupakan badan pembantu yang merupakan wadah kerjasama antara Perusahaan dan karyawan untuk mengembangkan kerja sama dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Organisasi P2K3 Perusahaan dibentuk berdasarkan SK/DIR/123/2011 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Struktur Organisasi P2K3 di PT Pusri Palembang dipimpin oleh Direktur Produksi yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh sekretaris dan anggota P2K3. Adapun fungsi, tugas pokok dan tanggung jawab P2K3 PT Pusri Palembang yakni sebagai berikut:

- a. Fungsi

Sebagai badan yang membantu perusahaan dalam pembinaan dan pengembangan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh unit kerja PT Pusri Palembang

- b. Tugas Pokok dan Tanggung Jawab

- Memberikan usul, saran dan pertimbangan kepada Direksi mengenai langkah-langkah yang perlu diambil
- Mengupayakan terus menerus pada karyawan PT Pusri Palembang untuk pembinaan/ peningkatan dan peran aktif terhadap kesadaran / pelaksanaan peraturan K3
- Melakukan inventarisasi masalah / analisis / evaluasi terhadap pelaksanaan peraturan K3
- Memberikan pertimbangan keputusan terhadap permintaan banding yang diajukan sehubungan dengan diberikannya sanksi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan terhadap peraturan K3
- Mengadakan safety & housekeeping contest serta mengukuhkan pemenangnya
- Membantu terlaksananya Peraturan Taata Tertib & Disiplin dan Peraturan K3 yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku
- Mengadakan kerjasama dalam pembinaan K3 dengan pihak ketiga
- Mengadakan rapat / sidang sebulan sekali dan tiga bulan sekali serta membuat laporan kepada Direksi dan Disnaker Kota Palembang

- Establishment of P2K3

As a business entity with a commitment to comply with occupational safety and health norms as well as applicable laws and regulations in Indonesia, the Company established an Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3). The establishment of this organization refers to Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Steering Committee and the Procedure for Appointment of Occupational Safety Experts. P2K3 is an auxiliary body as a forum for the Company and employees to develop cooperation in the application of occupational safety and health.

The Company's P2K3 organization was formed based on SK/DIR/123/2011 concerning the Occupational Safety and Health Steering Committee (P2K3). P2K3 Organizational Structure at PT Pusri Palembang is led by the Production Director, in which the duties implementation assisted by P2K3 secretary and members. The functions, main duties and responsibilities of P2K3 of PT Pusri Palembang are as follows:

- a. Function

As a body that assists the Company in fostering and developing occupational safety and health throughout the work units of PT Pusri Palembang

- b. Main Duties and Responsibilities

- Give suggestions, advises and considerations to the Board of Directors regarding the measures that need to be taken
- Strive continuously for employees of PT Pusri Palembang for guidance/improvement and play an active role in the awareness/ implementation of K3 regulations
- Conduct an inventory of problems/analysis/ evaluation of the implementation of K3 regulations
- Give considerations upon decisions on appeal request submitted in connection with the sanctions for K3's violations committed by employees
- Hold a safety & housekeeping contest and select the winner
- Assisting the implementation of Rules of Regulations & Discipline and K3 Regulations regulated in the prevailing Collective Labor Agreement (PKB)
- Organize cooperation in K3 coaching with third parties
- Hold meetings/sessions every month and every three months and submit reports to the Board of Directors and Manpower Office of Palembang City

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

- **Angka Kecelakaan**  
Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman. Pada akhir tahun 2018, jam kerja aman di Perusahaan mencapai 66.728.072,5 jam, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 58.929.155,3 jam. Hal ini lebih disebabkan dengan berbagai kegiatan K3 yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2018, sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan kerja dan bertambahnya jumlah jam kerja aman.

- **Hubungan Industrial**  
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki satu serikat pekerja yaitu Serikat Pekerja Pupuk Sriwidjaja Palembang (SPPSP) yang didirikan pada tanggal 1 April 1999. SPPSP telah terdaftar di Kemenakertrans RI dengan no.37/GSP-SPPS/BW/V/1999 yang ditetapkan dengan SK Menakertrans no.KEP.23/M/BW/1999 dan terdaftar pula di Dinas Tenaga Kerja Kota Palembang dengan no.251/819.26.8/Disnaker.2001 yang ditetapkan dengan SK No.147/Disnaker/2001.

SPPSP memiliki visi: Menjadikan organisasi SPPSP sebagai mitra kerja Perusahaan dalam meningkatkan kinerja Perusahaan dan kesejahteraan Karyawan. Sedangkan misinya adalah: Memperjuangkan kesejahteraan dan keadilan bagi pekerja sesuai dengan hak dan kewajibannya kepada Perusahaan.

Saat ini keanggotaan SPPSP berjumlah 1800 anggota atau 85% dari jumlah karyawan PUSRI dengan jumlah pengurus sebanyak 63 orang yang tersebar di Kepengurusan Pusat dan 12 Direktorat. Sebagai satu-satunya serikat pekerja, SPPSP berhak mewakili karyawan dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Perusahaan. PKB terakhir yang disepakati dan masih berlaku adalah PKB periode 2017-2019. Selain itu SPPSP juga menjadi wadah kegiatan sosial karyawan dan menjadi sarana mediasi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terkait hubungan industrial antara karyawan dan Perusahaan.

Pada akhir tahun 2018, SPPSP kembali melaksanakan pemilihan Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum secara langsung yang dimenangkan oleh pasangan Yusman Arullah dan Anajib Prabu Arras yang kemudian akan dilantik sebagai pengurus pada Musyawarah Nasional yang akan dilaksanakan pada bulan Januari 2019 untuk periode kepengurusan tahun 2019-2022.

- **Accident Rate**  
A variety of activities that have been carried out has an impact on decreasing number of workplace accidents and increasing number of safe working hours. At the end of 2018, safe working hours at the Company reached 66,728,072.5 hours, an increase compared to 2017 amounted to 58,929,155.3 hours. This was caused by various K3 activities that have been carried out by the Company in 2018, which has resulted in a decrease in the number of workplace accidents and an increase in the number of safe working hours.

- **Industrial Relations**  
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang has one trade union, Pupuk Sriwidjaja Palembang Workers Union (SPPSP) which was established on April 1, 1999. The union has been registered with the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration no. 37/GSP-SPPS / BW/V/1999 which was stipulated by the Minister of Manpower and Transmigration Decree no.KEP.23/M/BW/1999 and registered at the Palembang Manpower Office with no. 251/819.26.8 / Disnaker.2001 stipulated by Decree No.147 /Disnaker/2001.

The workers Union's vision is to make the SPPSP organization as a business partner of the Company in improving the Company's performance and employee welfare. While its mission is to fight for welfare and justice for workers in accordance with their rights and obligations to the Company.

Currently SPPSP membership amounts to 1800 members or 85% of the total PUSRI employees with a total of 63 persons in the Central Management Board and 12 Directorates. As the one-and-only union, SPPSP has the right to represent employees in the preparation of Collective Labor Agreements (PKB) with the Company. The last agreed PKB and still effective is the PKB for 2017-2019 period. In addition, SPPSP is also a forum for employee social activities and the means of mediation in resolving various problems related to industrial relations between employees and the Company.

At the end of 2018, SPPSP also conducted the direct election of the General Chairperson and Deputy Chairperson which was won by the pair Yusman Arullah and Anajib Prabu Arras who were later appointed as administrators at the National Conference to be held in January 2019 for the 2019-2022 management period.



### Masalah Pengaduan Ketenagakerjaan

Perusahaan menyadari bahwa setiap karyawan memiliki hak dan wewenangnya untuk mendapatkan perlakuan yang sama, serta mendapatkan jaminan keselamatan kerja. Dalam hal karyawan menganggap ada perlakuan yang tidak adil atau tidak wajar serta bertentangan dengan isi dan jiwa Perjanjian Kerja Bersama (PKB), maka Perusahaan memberikan fasilitas pada yang bersangkutan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhannya secara tertulis melalui saluran yang ditetapkan sebagai saluran "Penyelesaian Keluhan dan Pengaduan Karyawan".

Berikut mekanisme penyaluran pengaduan bagi karyawan dalam hal melaporkan adanya ketidakadilan atau kewajaran dalam bekerja:

### Issues in Employment Complaints

The company realizes that every employee has the right and authority to be granted the same treatment, and granted a guarantee of work safety. In the condition that an employee realizes an unfair or unreasonable treatment and contrary to the statement of Collective Labor Agreement (PKB), the Company provides facilities to the concerned to submit written complaints through a channel designated as a "Employee Complaint and Complaint Settlement" channel.

The following is the mechanism for report/complaint submission for employees in terms of reporting any injustice or fairness at work:





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan tidak mendapati adanya keluhan atau pengaduan terkait ketenagakerjaan.

During 2018, the Company did not receive any complaint or report related to employment.

**Sertifikasi dan Penghargaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Aspek Ketenagakerjaan dan K3**

- Sertifikasi IFA Protect and Sustain Kategori Excellence, diberikan oleh IFA (Internation Fertilizer Association)
- Sertifikasi SMK3, diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
- SHE Excellent Gold Medal dalam rangka IFA Benchmarking Elite tahun 2018

**Certification and Award for Corporate Social Responsibility Initiatives on Employment and K3 Aspect**

- IFA Protect and Sustain Certification for Excellence Category, awarded by the IFA (Internation Fertilizer Association)
- OHSMS Certification, given by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
- HSE Excellent Gold Medal in the framework of IFA Elite Benchmarking in 2018

**Besaran Investasi dalam Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Jumlah biaya/investasi bidang ketenagakerjaan dan K3 tahun 2018 adalah sebagai berikut:

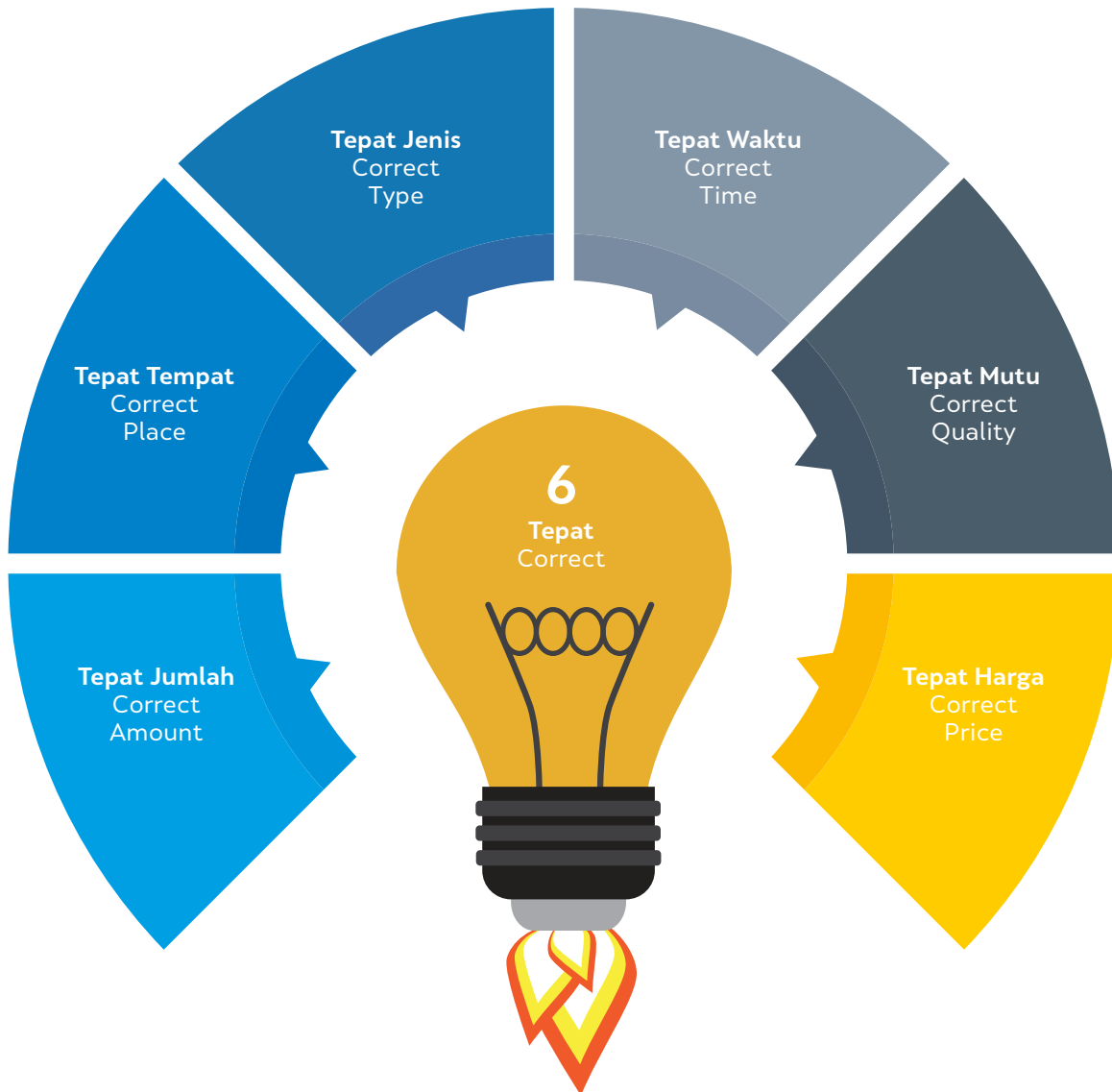
**Investment in Employment, Occupational Health and Safety**

Total cost / investment in employment and K3 in 2018 are as follows:

No	Rincian Details	Jumlah Total
	Investasi Rutin: Routine Investment:	
1.	Pembelian Survey Meter Digital The Purchase of Digital Survey Meter	68.924.000
	Pembelian Automatic External Defibrilator The Purchases of Automatic External Defibrillator	40.800.000
	Pembelian Portable Airline Respirator The Purchase of Portable Airplane Respirator	72.000.000
2.	Kampanye Nasional K3 OHS National Campaign	363.838.504
3.	Kegiatan Pest Control & Pembersihan Sampah Pest Control & Waste Cleaning Activities	556.499.025
4.	Pembelian Alat Pelindung Diri (APD) The Purchase of Personal Protective Equipment (PPE)	489.957.840
	<b>Total</b>	<b>1.592.109.369</b>

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVOCES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS



Prinsip “6 Tepat” mengacu pada Surat Direktur Komersil No. 82/H000.OT/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Penjualan Pupuk Subsidi dan Komersil PT Pusri Palembang. Adapun pengertian “6 Tepat” tersebut adalah:

1. Tepat Jumlah
  - a. Memenuhi alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai SK Menteri Pertanian yang berlaku.
  - b. Memenuhi ketentuan stok sesuai Peraturan Menteri Pertanian yang berlaku.
  - c. Melakukan distribusi pupuk ke Lini II/III sesuai dengan kebutuhan dengan mengoptimalkan fungsi sarana distribusi (ekspediter dan kapal) dan memperhatikan stok & alokasi masing-masing wilayah.

“6 Correct” principle refers to the Commercial Director Letter No. 82/H000.OT/2017 dated June 22, 2017 about Minimum Service Standards of Subsidized and Commercial Fertilizer Sales of PT Pusri Palembang. The definition of “6 Correct” is:

1. Correct Amount
  - a. Meet the allocation of subsidized fertilizer demand according to the applicable Minister of Agriculture Decree.
  - b. Fulfill the provisions of stock according to the applicable Minister of Agriculture Regulation.
  - c. Distribution of fertilizer to Line II/III in accordance with the needs by optimizing the function of distribution facilities (expediture and ship) and pay attention to the stock & allocation of each region.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

- |  |   |
|--|---|
| <p>d. Melakukan perencanaan &amp; evaluasi pengadaan melalui rapat koordinasi minimal 1 bulan sekali atau sesuai kebutuhan.</p> <p>2. Tepat Tempat</p> <p>a. Pendistribusian pupuk sesuai dengan wilayah kerja pertanian yang telah ditetapkan per produsen pupuk.</p> <p>b. Tersedianya kios pengecer resmi di sentra lokasi pertanian.</p> <p>c. Menyiapkan sarana gudang sesuai kebutuhan di Kabupaten.</p> <p>3. Tepat Jenis</p> <p>a. Pendistribusian pupuk ke wilayah kerja masing-masing produsen sesuai jumlah per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam SK Menteri Pertanian yang berlaku.</p> <p>b. Melakukan kawalan teknologi agar petani melaksanakan pemupukan berimbang.</p> <p>4. Tepat Harga</p> <p>a. Harga jual di tingkat pengecer sesuai dengan HET</p> <p>5. Tepat Mutu</p> <p>a. Pengawasan terhadap mutu pupuk sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam ISO 9001 dan Standar Nasional Indonesia (SNI).</p> <p>b. Pelaksanaan uji mutu oleh Surveyor, baik untuk pupuk produksi sendiri dan impor di setiap Lini.</p> <p>6. Tepat Waktu</p> <p>a. Tersedianya pupuk di Lini IV pengecer saat dibutuhkan oleh petani.</p> <p>b. <i>One day service</i> dalam pelayanan publik.</p> | <p>d. Conduct planning &amp; evaluation of procurement through coordination meeting at least once a month or as needed.</p> <p>2. Correct Place</p> <p>a. Distribution of fertilizers in accordance with established agricultural work areas per fertilizer manufacturer.</p> <p>b. Availability of an authorized retailer kiosk in agricultural location center.</p> <p>c. Prepare warehouse facilities as needed in the Regency.</p> <p>3. Correct Type</p> <p>a. Distribution of fertilizer to the work area of each manufacturer according to the number of per type of fertilizer that has been specified in the applicable Minister of Agriculture Decree.</p> <p>b. Conducting technological controls for farmers to implement balanced fertilization.</p> <p>4. Correct Price</p> <p>a. Selling price at retailer level corresponds to HET</p> <p>5. Correct Quality</p> <p>a. Supervision on the quality of fertilizer in accordance with the provisions contained in ISO 9001 and Indonesian National Standard (SNI).</p> <p>b. Implementation of quality test by Surveyor, both for own production and import fertilizer in each Line.</p> <p>6. Correct Time</p> <p>a. Availability of fertilizer in Line IV retailers when needed by farmers.</p> <p>b. One day service in public service.</p> |
|--|---|

“KONSUMEN MEMILIKI HAK-HAK YANG DIATUR OLEH UNDANG-UNDANG. DI SAMPING KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN, KOMITMEN PUSRI ATAS TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN DAN MUTU PRODUK MERUPAKAN BAGIAN DARI PERWUJUDAN PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN”

CONSUMERS HAVE RIGHTS AS REGULATED BY LAW. IN ADDITION TO COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS, PUSRI'S COMMITMENT ON RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS AND PRODUCT QUALITY IS PART OF THE REALIZATION OF SUSTAINABLE GROWTH

### Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018

Untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta mitra kerja Perusahaan telah menyiapkan Program Kerja untuk tahun 2018, yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pameran di beberapa event nasional.
2. Pelaksanaan Demplot bersinergi dengan Dept. Riset, Dept. Penjualan PSO dan Komite GP3K.
3. Bersama Departemen PKBL melaksanakan promosi penjualan produk ritel.
4. Pelaksanaan layanan pelanggan dengan melakukan pendataan pembeli dan menghubungi pembeli terhadap layanan PT PSP untuk menerima saran dan perbaikan.
5. Sosialisasi demplot kerjasama dengan Dirjen Hortikultura di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.
6. Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan dan Sosialisasi penyaluran pupuk hasil rapat DPR RI di Pekalongan, Pemalang, Temanggung dan Kendal.
7. Sosialisasi produk retail dan inovasi di Padang Sidempuan Sumatera Utara.
8. Pelaksanaan pasar murah pupuk Urea kerjasama dengan Kementan di Sumatera Utara dan DIY.
9. Pelaksanaan pembekalan Mantri Tani di wilayah rayon.
10. Pelaksanaan Survey Kepuasan Pelanggan dan Survey Produk & Layanan tahun 2017 di wilayah Rayon PT Pusri Palembang.
11. Melaksanakan sosialisasi terib administrasi distributor dan pengecer sebagai bentuk mitigasi terhadap temuan Audit BPK RI.
12. Melakukan customer visit ke PT Mega Eltra Palembang.

### Program dan Kegiatan yang Dilakukan

- Kesehatan dan Keselamatan Konsumen: Transparansi Kepedulian Perusahaan terkait kesehatan dan keselamatan konsumen terhadap produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, telah tertera dalam kemasan setiap produk serta pada website perusahaan di HYPERLINK "<http://www.pusri.co.id>" [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) yang menjelaskan tentang identifikasi bahaya produk, tata cara pertolongan pertama dan penanggulangan bahaya, pengendalian dan paparan tentang alat pelindung diri, dan lain-lain.

### Target and Activity Plan in 2018

To increase customers and work partners' satisfaction and loyalty, the Company has prepared a Work Program for 2018 as follows:

1. Implementation of exhibition activities at several national events.
2. Implementation of demonstration plot in synergy with the Research Department, PSO Sales Department, and GP3K Committee.
3. Performing retail product's sales promotions together with PKBL Department.
4. Implementation of customer service by collecting data of buyers and contacting buyers with PT PSP services to receive suggestions and improvements.
5. Demonstration socialization in collaboration with the Director General of Horticulture in East Java and South Sulawesi.
6. Implementation of Customer Gathering and fertilizer distribution dissemination activities as a result of the DPR RI meetings in Pekalongan, Pemalang, Temanggung and Kendal.
7. Retail product socialization and innovation in Padang Sidempuan, North Sumatra.
8. Implementation of a cheap market for Urea fertilizer in collaboration with Ministry of Agriculture in North Sumatra and DIY.
9. Implementation of the Mantri Tani briefing in the rayon area.
10. Implementation of the Customer Satisfaction Survey and Product & Service Survey in 2017 in the area of PT Pusri Palembang.
11. Conducting Socialization of the distributors and retailers as a form of mitigation against the findings of the BPK RI Audit.
12. Performing customer visit to PT Mega Eltra Palembang.

### Programs and Activities Undertaken

- The Company's concern for health and consumer safety for products produced by the Company, stated in the packaging of each product and on the Company's website at HYPERLINK "<http://www.pusri.co.id>" "[www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id) which explains about identification of product hazards, first aid help, and prevention of hazards, control and exposure of personal protective equipment, and others.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

CONTOH LEMBAR DATA KESELAMATAN PRODUK  
PRODUCT SAFETY DATA SHEET SAMPLE

**PT PUPUK SRWIWIDJAJA PALEMBANG**

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN  
4 10003.004 DEPARTEMEN  
K3 & LH

RUMUKUREL PUSRI

**1. Identifikasi Produk**  
Nama Produk / Nama Dagang: ...  
Komposisi Produk: ...  
Aliran Produksi: ...  
Merkal Dagang: ...

**2. Identifikasi Bahaya Produk**  
Bahaya: ...  
GHS: ...

**3. Komposisi Produk**

Nama	CAS Number	Bahan Pajanan		% Berat
		TVA - TMS	TMS - TMS	
...	...	...	...	...

**4. Bahaya Fisik dan Kimia**

Parameter	Metode	Nilai	Batas
...	...	...	...

Tanggal Revisi: 14-03-2018 No. Revisi: 4 No. Revisi: 3 Revisi: 1 dari 4

**PT PUPUK SRWIWIDJAJA PALEMBANG**

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN  
4 10003.004 DEPARTEMEN  
K3 & LH

**5. Tindakan Pencegahan Perilaku**

**6. Tindakan Pencegahan Perilaku**

**7. Tindakan Pencegahan Perilaku**

**8. Tindakan Pencegahan Perilaku**

**9. Tindakan Pencegahan Perilaku**

**10. Tindakan Pencegahan Perilaku**

Tanggal Revisi: 14-03-2018 No. Revisi: 4 No. Revisi: 3 Revisi: 1 dari 4

**PT PUPUK SRWIWIDJAJA PALEMBANG**

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN  
4 10003.004 DEPARTEMEN  
K3 & LH

**11. Informasi Toksikologi**

**12. Informasi Ekologi**

Tanggal Revisi: 14-03-2018 No. Revisi: 1 No. Revisi: 0 Revisi: 1 dari 4

**PT PUPUK SRWIWIDJAJA PALEMBANG**

LEMBAR DATA KESELAMATAN BAHAN  
4 10003.004 DEPARTEMEN  
K3 & LH

**13. Informasi Perilaku**

**14. Informasi Perilaku**

Tanggal Revisi: 14-03-2018 No. Revisi: 1 No. Revisi: 0 Revisi: 1 dari 4



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNGJAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

- **Layanan Pelanggan**  
Dalam menciptakan dan membangun komunikasi dua arah antara PUSRI dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, PUSRI menyediakan fasilitas bagi pelanggan untuk membangun komunikasi, yaitu:
- **Customer Service Activities**  
In creating and building a two-way communication between PUSRI with customers and simultaneously to improve the quality of customer service, PUSRI provides facilities for customers to establish communication, namely:

<b>Customer Call</b>	"Halo Pusri", telepon bebas pulsa 0800 12 000 11 " Halo Pusri" toll free on 0800 12 000 11
<b>Customer Correspondency</b>	Email: niaga@pusri.co.id Alamat surat: Mailing address: <b>Manager Perencanaan &amp; Pengendalian Pemasaran</b> Marketing Planning & Control Manager <b>Divisi Distribusi &amp; Pemasaran</b> Distribution & Marketing Division <b>Lantai V Kantor Pusat PT Pupuk Sriwidjaja Palembang</b> 5th floor of Head Office of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang <b>Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Palembang 30118</b>

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan menerima respon dari sarana layanan pelanggan sebanyak 145 respon, dengan jumlah:

- Via telepon bebas pulsa 145 respon terbanyak, menanyakan perihal kualitas pupuk, perihal prosedur penebusan, penyaluran atau penjualan pupuk, perihal harga pupuk dan perihal informasi magang dan rekrutmen
- Via email pelanggan: 0 respon

Selain itu, Perusahaan juga telah menyusun mekanisme dalam menyelesaikan keluhan pelanggan, dalam rangka memberikan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan oleh Pelanggan, sebagai mana terlihat pada bagan di bawah ini.

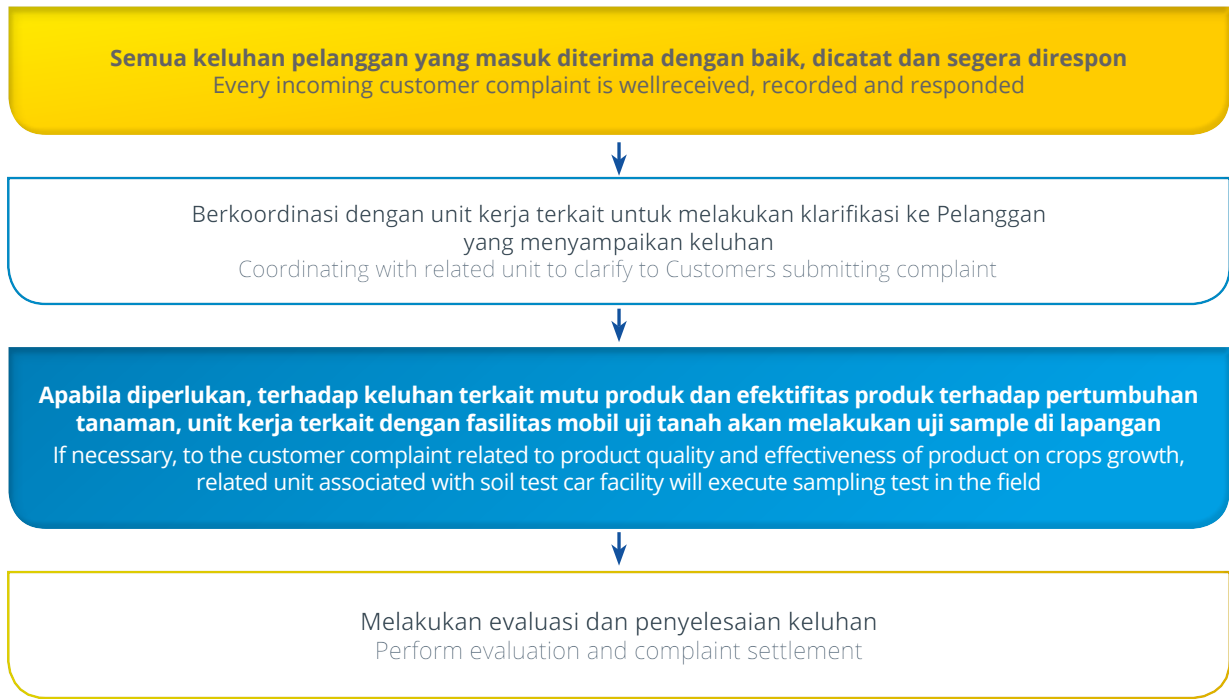
Throughout 2018, the Company received 145 responses from customer service facilities, with the following details:

- Via toll-free: 145 responses, mostly asking about the quality of fertilizer, redemption procedures, distribution or sales of fertilizers, fertilizer prices and information on apprenticeship and recruitment
- Via customer email: 0 response

In addition, the Company has also established a mechanism to resolve customer complaints, in order to provide services to Customer's requirements as can be seen in the following chart.



TANGGUNGJAWABSOSIALPERUSAHAANLINGKUP TANGGUNGJAWABTERHADAPRODUK/JASASERTAKONSUMENDANMITRAKERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVOCES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS



- Kunjungan Pelanggan dan Promosi**  
Kunjungan langsung ke pelanggan dimaksudkan untuk mengetahui potensi kebutuhan pupuk perusahaan perkebunan dan feedback perusahaan tersebut terhadap penggunaan produk dari PUSRI sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan promosi, sosialisasi dan temu pelanggan merupakan salah satu bentuk komitmen dan perhatian Perusahaan terhadap pelanggan yang selama ini telah setia menggunakan produk pupuk PUSRI sekaligus sebagai sarana promosi dan sosialisasi PUSRI untuk produk retail dan produk inovasi. Para peserta kegiatan temu pelanggan terdiri dari beberapa golongan yaitu distributor, pengecer, petani/kelompok tani, industri dan perkebunan. Dalam kegiatan ini dilakukan *sharing*, diskusi tanya jawab, dan sebagai media konsumen PUSRI untuk menyampaikan keluhan, aspirasi dan harapannya secara langsung kepada PUSRI
- Customer Visit & Promotion**  
Direct visit to customers is intended to identify the potential needs of fertilizer plantation companies and the feedback of those companies regarding the use of previous products from PUSRI. In addition, the Company also conducts promotion, socialization and customer gathering activities as one form of the Company's commitment and attention to customers that have been faithfully using PUSRI fertilizer products as well as a means of PUSRI's promotion and socialization for retail products and innovation products. Participants of customer gathering consist of several groups, namely distributors, retailers, farmers/farmer groups, industry and plantations. In this activity, sharing, discussion of question and answer, and as a media for customers of PUSRI to convey complaints, aspirations and expectations directly to PUSRI.

Kunjungan Pelanggan Tahun 2018 Customer Visit in 2018	5 kali 5 times
Kegiatan Promosi, Sosialisasi dan Temu Pelanggan Tahun 2018 Promotion, Socialization, and Customer Gathering in 2018	17 kali 17 times



- Survei Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan  
Kepuasan pelanggan pada akhirnya menciptakan kesetiaan dan loyalitas pelanggan kepada Perusahaan yang memberikan pelayanan dengan kualitas memuaskan. Pelanggan yang telah mencapai kepuasan sangat memungkinkan untuk memberitahukan kepada pelanggan lainnya tentang pengalaman yang mereka dapatkan atas produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.
- Customer Satisfaction and Loyalty Survey  
Customer Satisfaction and Loyalty Survey ultimately emerges customer loyalty to companies that provide satisfying quality services. Customers who have achieved satisfaction are very likely to notify other customers of the experiences they have gained from the products and services provided by the Company.

Terciptanya kepuasan pelanggan memberikan manfaat diantaranya hubungan perusahaan dengan pelanggannya menjadi harmonis, memberikan dasar yang baik bagi pembelian ulang dan terciptanya loyalitas pelanggan.

The achievement of customer satisfaction provides advantages such as harmonious relationships between company and its customer, reasonable for repurchase, and customer loyalty.

Perusahaan melakukan survey kepuasan pelanggan guna mengetahui tingkat kepuasan terkait produk dan layanan yang ditawarkan oleh PUSRI di tingkat konsumen serta untuk membangun tingkat kesetiaan dan loyalitas antara Produsen dengan Konsumen, dengan terciptanya kondisi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menaikkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dijual, serta dapat menimbulkan perilaku pembelian berulang dari Pelanggan.

The Company conducts customer satisfaction surveys to determine the level of satisfaction related to the products and services offered by PUSRI at the customer level and to build a level of fidelity and loyalty between Producers and Consumers. The creation of these conditions are expected to provide benefits to increase customer confidence in products offered, and can lead to repeat buying behavior from the Customer.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

- Adapun produk yang disurvei:
  - a. Produk Pupuk Subsidi: Urea dan NPK
  - b. Produk Pupuk Komersial: Urea Pusri
  - c. Produk Non Pupuk: Amoniak
- Penentuan Responden: Responden yang diambil dalam survey ini, dibagi kedalam tiga kelompok yaitu:
  - a. Responden Petani, adalah petani yang menjadi anggota kelompok tani ataupun buruh tani
  - b. Responden Pengecer, diambil dari kios yang ada tersebar di seluruh wilayah pupuk bersubsidi
  - c. Responden Distributor, yang dipilih adalah distributor untuk pupuk subsidi maupun non subsidi
- Jumlah Responden
  - a. Pupuk Subsidi: 1 distributor, 2 kios, dan 10 petani per kabupaten lokasi survei. Jumlah kabupaten di masing-masing propinsi wilayah penyaluran minimal 3 kabupaten per propinsi.
  - b. Pupuk Non Subsidi: 30 responden untuk masing masing kelompok responden dan jenis produk (kecuali jika jumlah responden tidak memungkinkan).
  - c. Produk Non Pupuk: 30 responden untuk masing masing kelompok responden dan jenis produk (kecuali jika jumlah responden tidak memungkinkan).
- As for the surveyed products:
  - a. Subsidized fertilizer product: Urea and NPK
  - b. Commercial fertilizer product: Urea Pusri
  - c. Non-fertilizer product: Ammonia
- Determination of Respondents: Respondents taken in this survey were divided into three groups, which are:
  - a. Farmer respondents, are farmers who are members of farmer group or farm workers
  - b. Reseller respondents, taken from existing kiosks that are spread throughout the subsidized fertilizer area
  - c. Distributor respondents, selected from distributors for subsidized and non-subsidized fertilizers
- Number of Respondents
  - a. Subsidized Fertilizers: 1 distributor, 2 kiosks, and 10 farmers per survey location district. The number of districts in each province within distribution area is at least 3 districts per province.
  - b. Non-Subsidized Fertilizers: 30 respondents for each respondent group and product type (except if the number of respondents is not possible).
  - c. Non-Fertilizer Products: 30 respondents for each respondent group and product type (except if the number of respondents is not possible).

Adapun hasil survey kepuasan pelanggan 2018, adalah:

- a. Kepuasan Pelanggan Urea Subsidi  
Kepuasan pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,58 (kategori sangat puas).

The results of 2018 customer satisfaction survey are:

- a. Subsidized Urea Customer Satisfaction  
Subsidized urea customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.58 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
Distributor Distributor	4,53	4,86	4,69
Pengecer Customers	4,55	4,46	4,50
Keluarga Tani Farmer group	4,60	4,50	4,55
Rata-rata Average	4,56	4,60	4,58

- b. Kepuasan Pelanggan NPK Subsidi  
Kepuasan pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,61 (kategori sangat puas).

- b. Subsidized NPK Customer Satisfaction  
Subsidized NPK customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.61 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
Distributor Distributor	4,61	4,86	4,73
Pengecer Customers	4,56	4,46	4,51
Keluarga Tani Farmer group	4,66	4,50	4,58
Rata-rata Average	4,61	4,60	4,61

- c. Kepuasan Pelanggan Urea Non Subsidi  
Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,51 (kategori sangat puas).

- c. Non-Subsidized Urea Customer Satisfaction  
Non-subsidized urea customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.51 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
Distributor Distributor	4,54	4,48	4,51

- d. Kepuasan Pelanggan NPK Non Subsidi  
Kepuasan pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,68 (kategori sangat puas).

- d. Non-subsidized NPK Customer Satisfaction  
Non-subsidized NPK customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.68 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
Distributor Distributor	4,86	4,50	4,68

- e. Kepuasan Pelanggan Ekspor  
Kepuasan pelanggan urea ekspor dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,55 (kategori sangat puas).

- e. Export Customer Satisfaction  
Exported urea customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.55 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
Distributor Distributor	4,60	4,51	4,55





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

- f. Kepuasan Pelanggan Ammonia  
Kepuasan pelanggan ammonia dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) rata-rata 4,47 (kategori sangat puas).

- f. Ammonia Customer Satisfaction  
Ammonia customer satisfaction with Customer Satisfaction Index (CSI) of 4.47 on average (very satisfied category).

Pelanggan Customers	Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index		IKP (CSI)
	Produk Products	Jasa Services	
End User	4,44	4,51	4,47

Dari seluruh hasil survei kepuasan pelanggan PT Pusri Palembang dengan Indeks Kepuasan Pelanggan (CSI) di tahun 2018, mencapai nilai rata-rata 4,62 dengan kategori “sangat puas”.

The results of the entire PT Pusri Palembang customer satisfaction survey were 2018 Customer Satisfaction Index (CSI) reaching an average score of 4.62 with “very satisfied” category.

Sementara hasil survey loyalitas pelanggan 2018, adalah:

While the results of 2018 customer loyalty survey are:

- a. Loyalitas Pelanggan Urea Subsidi  
Loyalitas pelanggan urea bersubsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,39 (kategori sangat terikat).

- a. Subsidized Urea Customer Loyalty  
Subsidized urea customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.39 on average (very loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
Distributor Distributor	4,28
Pengecer Retailer	4,39
Keluarga Tani Farmer group	4,50
Rata-rata Average	4,39

- b. Loyalitas Pelanggan NPK Subsidi  
Loyalitas pelanggan NPK bersubsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,15 (kategori sangat terikat).

- b. Subsidized NPK Customer Loyalty  
Subsidized NPK customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.15 on average (very loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
Distributor Distributor	4,02
Pengecer Retailer	4,19
Keluarga Tani Farmer group	4,24
Rata-rata Average	4,15



TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNGJAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

c. Loyalitas Pelanggan Urea Non Subsidi  
Loyalitas pelanggan urea non subsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,22 (kategori cukup terikat).

c. Non-subsidized Urea Customer Loyalty  
Non-subsidized urea customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.22 on average (quite loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
	Produk   Products
Distributor Distributor	4,22

d. Loyalitas Pelanggan NPK Non Subsidi  
Loyalitas pelanggan NPK non subsidi dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,47 (kategori sangat terikat).

d. Non-subsidized NPK Customer Loyalty  
Non-subsidized NPK customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.47 on average (very loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
	Produk   Products
Distributor Distributor	4,47

e. Loyalitas Pelanggan Ekspor  
Loyalitas pelanggan ekspor dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,44 (kategori cukup terikat).

e. Export Customer Loyalty  
Export customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.44 on average (quite loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
	Produk   Products
Distributor Distributor	4,44

f. Loyalitas Pelanggan Ammonia  
Loyalitas pelanggan ammonia dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) rata-rata 4,39 (kategori cukup terikat).

f. Ammonia Customer Loyalty  
Ammonia customer loyalty with Customer Loyalty Index (CLI) of 4.39 on average (quite loyal category).

Pelanggan Customers	Indeks Loyalitas Pelanggan Customer Loyalty Index (CLI)
	Produk   Products
Distributor Distributor	4,39

Dari seluruh hasil survei loyalitas pelanggan PT Pusri Palembang dengan Indeks Loyalitas Pelanggan (CLI) di tahun 2018, mencapai nilai rata-rata 4,34 dengan kategori "sangat loyal".

The results of the entire PT Pusri Palembang customer loyalty survey were 2018 Customer Loyalty Index (CLI) reaching an average score of 4.34 with "very loyal" category.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

- Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Prinsipal/  
Distributor/Pemasok/Supplier/Vendor  
PT Pusri Palembang senantiasa memandang Mitra Kerja sebagai partner strategis, oleh karena itu pengelolaan kerjasama tidak terlepas dari prinsip GCG dan dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku, antara lain:
  - a. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan, terpenuhinya hak & kewajiban semua pihak sesuai persyaratan yang telah ditetapkan/disepakati serta menjaga citra atau brand image PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
  - b. Mengusahakan tercapainya hasil terbaik dan optimal sesuai dengan prosedur yang berlaku.
  - c. Membangun komunikasi yang intensif dengan Mitra Kerja dalam rangka koordinasi dan pencapaian solusi terbaik untuk penyelesaian perselisihan.
  - d. Bertindak adil terhadap semua Mitra Kerja, tanpa memihak pada seseorang, golongan atau pihak tertentu.
  - e. Melakukan temu pelanggan setiap bulannya
  - f. Melakukan kegiatan gatehrein vendor dua kali dalam setahun
- Principal Partners/Distributors/Suppliers/Vendors Relationship Management  
PT Pusri Palembang consistently considers Business Partners as strategic partners; therefore, the management of cooperation can not be separated from the principles of GCG and conducted in accordance with applicable business practices, including:
  - a. Establishing mutually beneficial cooperation, fulfilling the rights & obligations of all parties in accordance with the stipulated/agreed requirements and maintaining the image or brand image of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.
  - b. Attempting to achieve the best and optimal results in accordance with applicable procedures.
  - c. Building intensive communication with Partners in the context of coordination and achieving the best solutions for dispute resolution.
  - d. Acting fairly on all Work Partners, without taking sides, certain groups or parties.
  - e. Meeting customers every month
  - f. Conducting vendor gatehrein activities twice a year
- Pengelolaan Hubungan dengan Mitra Kerja Kreditur  
PT Pusri Palembang melakukan kerjasama dengan kreditur/investor hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan dengan cara:
  - a. Memenuhi kewajiban kepada kreditur sesuai perjanjian dan memberikan laporan tentang penggunaan dana kreditur tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  - b. Memberikan informasi yang aktual, prospektif, transparan, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan baik pada saat permintaan maupun penggunaan pinjaman.
  - c. Covenant yaitu Perusahaan menjamin untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu untuk melindungi kepentingan kreditur.
  - d. Membuat perjanjian yang sah atas pinjaman/penanaman modal dengan mengedepankan prinsip kewajaran (fairness).
  - e. Menjajaki peluang bisnis dengan kreditur/investor untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan yang didasarkan pada peraturan perundangan dan prinsip-prinsip integritas dan akuntabilitas.
  - f. Mengedepankan aspek kredibilitas dan bonafiditas serta legalitas yang dapat dipertanggungjawabkan dalam pemilihan kreditur/investor.
- Creditors' Partners Relationship Management  
PT Pusri Palembang cooperates with creditors/ investors only for business purposes and increase the Company's added value by:
  - a. Fulfilling obligations to creditors in accordance with the agreement and provide a report on the use of the creditor's funds in accordance with applicable regulations.
  - b. Providing information that is actual, prospective, transparent, accurate, timely, and accountable both at the time of request and use of the loan.
  - c. Covenant is that the Company guarantees to do or not do something to protect the interests of creditors.
  - d. Developing legal agreements on loans/ investments by prioritizing the principle of fairness.
  - e. Exploring business opportunities with creditors/ investors to increase the growth of the Company based on legislation and the principles of integrity and accountability.
  - f. Prioritizing aspects of credibility and reliability and legality that can be accounted for in the selection of creditors /investors.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP TANGGUNGJAWAB TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO PRODUCTS/SERVICES, CUSTOMERS, AND BUSINESS PARTNERS

g. Melakukan penyampaian laporan kinerja Perusahaan kepada Kreditur secara berkala setiap bulannya.

g. Submitting Monthly Company performance reports to Creditors.

**Penghargaan dan Sertifikasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Mutu dan Layanan**

**Corporate Social Responsibility Award and Certification for Quality and Service**

Tanggal Date	Acara Event	Penghargaan Award	Diberikan Oleh Awarded By
21 November 2018 November 21, 2018	SNI Award, Peringkat Emas SNI Award, Gold Rank	Badan Standar Nasional National Standard Agency	21 November 2018 November 21, 2018

**SERTIFIKASI YANG BERLAKU DI TAHUN 2018**  
VALID CERTIFICATION IN 2018

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Issuance Date of Certification	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
8 Mei 2018 May 8, 2018	Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001: 2015 certificate	SGS Indonesia	10 Maret 2021 March 10, 2021
22 Februari 2017 February 22, 2017	SPPT SNI Pupuk Urea SPPT SNI for Urea Fertilizer	LSPro Balai Sertifikasi Industri LSPro Industrial Certification Center	21 Maret 2021 March 10, 2021
25 Januari 2016 January 25, 2016	SPPT SNI Pupuk NPK SPPT SNI for NPK Fertilizer	LSPro BIPA	24 Januari 2020 January 24, 2020

**Besaran Biaya/Investasi Aspek Tanggungjawab terhadap Konsumen atau Pelanggan**

Untuk menjaga hubungan antara PT Pusri Palembang dengan pelanggan PT Pusri Palembang melakukan program promosi yang mana program-program tersebut memberikan dampak positif bagi pengetahuan konsumen atau pelanggan terhadap produk-produk baik pupuk maupun produk inovasi PT Pusri Palembang, rata-rata realisasi pengeluaran dana promosi dari tahun 2017-2018 adalah sebesar Rp 663.788.892.

**Cost/Investment Responsibility Aspect to Consumers or Customers**

To maintain the relationship between PT Pusri Palembang and the customers to conduct a promotional program where these programs have a positive impact on consumers or customers' knowledge of products both fertilizer and innovation of PT Pusri Palembang, the average realization of promotion cost for 2017-2018 is Rp. 663,788,892.



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



### Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

PUSRI menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha Perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, PUSRI memerhatikan dan melakukan pemberdayaan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dilokasi sekitar Perusahaan.

### Formulation, Commitment and Policies of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

PUSRI is fully aware that the success of the Company in running its business, among others, is supported by the communities around the Company's business unit environment. In order to maintain its business continuity, PUSRI pays attention and conducts community empowerment, especially the business player of micro, small and medium enterprises (SMEs) as well as underprivileged people, which have taken place along with the Company's growth. The implementation of corporate social responsibility on social community aspect is directed to programs that are empowering and providing benefits to the community around the Company.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Sebagai bagian dari kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang merupakan BUMN, perwujudan CSR Perusahaan di bidang pengembangan sosial dan masyarakat difokuskan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sejak awal PUSRI berdiri. Selain PKBL, Perusahaan memiliki program bantuan sosial masyarakat sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk dapat berkontribusi terhadap kemajuan bersama masyarakat.

Pelaksanaan program PKBL Perusahaan sesuai dengan kebijakan Pemerintah melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor : Per-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, merupakan referensi pelaksanaan Departemen PKBL di PT Pusri Palembang.

**Rumusan Pengembangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Sosial dan Masyarakat, Isu-isu Sosial, dan Risiko Sosial yang Timbul dari Operasi dan Bisnis Perusahaan**

PUSRI sebagai sebuah entitas bisnis seringkali dihadapkan dengan berbagai persoalan sosial dan lingkungan yang berkaitan dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Namun sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibentuklah unit kerja khusus Departemen Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai organisasi khusus yang mengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang merupakan bagian dari PT Pusri Palembang.

Melalui PKBL, diharapkan perusahaan mampu menciptakan hubungan yang harmonis serta mampu menumbuhkan kesejahteraan di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan PKBL juga merupakan wujud kepatuhan manajemen perusahaan dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Pusri menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan perusahaan dalam rangka menjalankan usaha, antara lain berkat dukungan masyarakat di sekitar lingkungan unit-unit usaha perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan usahanya, Pusri memperhatikan

As part of PT Pupuk Indonesia (Persero) business group, which is an SOE, the realization of Corporate CSR in social and community development is focused through the implementation of Partnership and Community Development Program (PKBL), since the beginning of the establishment of PUSRI. Besides PKBL, the Company has social community assistance program as part of the Company's commitment to be able to contribute in joint progress with the community.

The implementation of the Company's PKBL program is in accordance with Government policy through the Minister of SOE Regulation No: Per-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 on the Second Amendment to the Minister of SOE Regulation No. Per-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the State-Owned Enterprises Community Development Program, a reference to the implementation of PKBL Department at PT Pusri Palembang.

**Formulation of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development, Social Issues, and Social Risks that Arise from the Company's Operations and Business**

As a business entity, PUSRI is often faced with various social and environmental issues related to surrounding communities. However, as a company that has a commitment to carry out social responsibility in improving community welfare, a special work unit was formed, namely the Partnership and Community Development Program (PKBL), as a special organization that manages the Partnership and Community Development Program which is part of PT Pusri Palembang.

Through PKBL, it is expected that the Company is able to create harmonious relationships and foster prosperity in the community. The implementation of PKBL is also a manifestation of Company's compliance of in Good Corporate Governance.

Pusri entirely realizes that the success of the company in running its business is supported by the community around the environment of the company's business units. To maintain the continuity of its business, Pusri pays attention to and maintains the environment

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

dan memelihara kelestarian lingkungan di sekitar lokasi unit-unit usaha perusahaan berada. Semangat pemberdayaan masyarakat terutama para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta masyarakat yang termasuk katagori kurang mampu yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan perusahaan ini adalah komitmen untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Sumatera Selatan khususnya Oleh karena Program PKBL yang dikembangkan Pusri memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan visi yang diembannya. dengan memberdayakan masyarakat untuk memiliki kapasitas dan berinovasi di tengah arus perubahan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat dilokasi sekitar Perusahaan, terutama para pelaku UMKM serta masyarakat yang termasuk dalam katagori ekonomi kurang mampu.

**Target dan Rencana Kegiatan Tahun 2018**

PUSRI melalui Departemen PKBL ikut memberikan kontribusi bagi masyarakat lingkungan yang berada di wilayah kerja perusahaan. Di mana sumber dana Departemen PKBL berasal dari penyisihan sebagian laba bersih dan/atau anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan oleh RUPS.

Hasil RUPS tentang persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja & Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) tahun buku 2018 yang telah direvisi berupa :

- Sumber dana Program Kemitraan bersumber dari Dana Revolving yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2012.
- Menyetujui RKA PKBL tahun buku 2018 PSP dengan target penyaluran Program Kemitraan sebesar Rp.20 milyar dan Bina Lingkungan sebesar Rp.7,66 milyar sebagaimana tercantum dalam buku RKAP 2018 (revisi anggaran)
- Penyaluran dana kemitraan dilakukan dengan memperhatikan Efektivitas Penyaluran Dana dan Kolektibilitas Pinjaman mengacu pada Kepmen BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

around the location of the company's business units. The spirit of community empowerment, especially micro, small, and medium enterprises (MSMEs), as well as the community which includes the disadvantaged category that has been aligned with the growth of the company is a commitment to provide more added value to the people of South Sumatra especially due to the PKBL Program developed by Pusri which has its own characteristics in accordance with the vision by empowering community to have capacity and innovate in the middle of transformation.

The implementation of corporate social responsibility in the social aspects of the community is directed at programs that are capable of empowering and providing benefits to the community surrounding the company, especially the MSME actors and the community included in the disadvantaged economic categories.

**Target and Activity Plan in 2018**

Through PKBL Department, PUSRI contributes to the surrounding community in the Company's work area. The PKBL Department's funding source originates from the provision of some portion of net profit and/or budget that is calculated as the Company's cost of at most 4% (four percent) of the previous year's net profit projection, which is definitively determined at the approval of annual report by GMS.

The results of GMS regarding the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Revised Partnership and Community Development Program Work Plan & Budget (RKA PKBL) in 2018 are:

- The funding sources of the Partnership Program are earned from the Revolving Fund which is allocated until the end of 2012.
- Approving the fiscal year 2018 RKA PKBL PSP with a target of Rp.20 billion in the Partnership Program distribution and Rp.7.66 billion in Community Development as stated in the 2018 RKAP book (budget revision)
- The distribution of partnership funds is conducted by taking into account the Effectiveness of Fund Distribution and Loan Collectibility referring to the SOE Ministerial Decree Number: KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- Program PKBL agar dilakukan sejalan dengan program-program yang dapat mendukung pencapaian PROPER.

**Program dan Kegiatan yang Dilakukan serta Biaya yang Dikeluarkan**

- Program Kemitraan  
Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari BUMN yang berbentuk dana bergulir/pemberian pinjaman modal usaha dan sarana produksi.

Dana Program Kemitraan disalurkan dalam bentuk :

- a. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/ atau pembelian aktiva tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan.
- b. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan.
- c. Beban pembinaan digunakan untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktifitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program Kemitraan.

Dalam melaksanakan Program Kemitraan, PUSRI telah melakukan survei lapangan, identifikasi, evaluasi yang cermat dan teliti tepat sasaran terkait kelayakan usaha dengan kelancaran penyaluran dan pengembalian dana pinjaman, sehingga memberikan hasil yang optimal terhadap peningkatan kesejahteraan mitra binaan pelaku UMKM serta tetap mesinergikan program baik terhadap operasional perusahaan dan kegiatan Program Bina Lingkungan dalam rangka mewujudkan pencapaian PROPER Emas. Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster.

Adapun penggunaan dana Program Kemitraan berdasarkan rencana kerja dan anggaran untuk tahun 2018 sebesar:

1	Pinjaman Modal Kerja	Rp	18.000.000.000,-
2	Pembinaan	Rp	2.000.000.000,-
	Jumlah	Rp	20.000.000.000,-

- The PKBL program is implemented in line with programs that can support the achievement of PROPER.

**Programs and Activities Undertaken and Costs Incurred**

- Partnership Program  
Partnership Program is a program to increase the capability of small-scale enterprises to become strong and independent through the utilization of funds from SOE in the form of revolving funds/ lending of working capital and production facilities.

The Partnership Program Fund is channeled in the form of:

- a. Loan to finance working capital and/or purchase of fixed assets in order to increase production and sales.
- b. Additional loan to finance short-term needs in order to fulfill orders from business partner of the fostered partners.
- c. Coaching costs that are used to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters involving productivity improvement of the Fostered Partners and for assessment/research related to the Partnership Program.

In implementing the Partnership Program, PUSRI has conducted field survey, identification, careful evaluation and accurate target on the feasibility of business with the smooth distribution and repayment of the loan, thus providing optimal results on improving the welfare of MSMEs fostered partners and keep on sinergizing the program both for the Company's operations and the activities of Community Development Program in order to realize the achievement of Gold PROPER. Priority for the distribution of working capital is applied to trading, service, industry, especially for agriculture, animal husbandry, fishery sector, in which the capital distribution pattern is done by cluster system.

The following is the realization of Partnership Program funds disbursement and the number of Fostered Partners in 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Berikut disampaikan realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan jumlah Mitra Binaan yang dilakukan di sepanjang tahun 2018.

The following is the realization of capital loan distribution of Partnership Program and the number of Development Partners conducted during 2018.

PENYALURAN DANA PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR  
PARTNERSHIP PROGRAM FUNDS DISBURSEMENT BASED ON SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	RKAP 2018 2018 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)	Realisasi 2017 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
	(1)	(2)	(1:2)	(3)	((1-3):3)	
1 Perdagangan Trading	3.574.000.000	1.290.000.000	277,05%	1.795.000.000	99,11%	↑
2 Jasa Services	9.672.000.000	3.250.000.000	297,60%	7.641.000.000	26,58%	↑
3 Pertanian Agriculture	13.657.334.800	10.440.000.000	130,82%	18.001.127.500	-24,13%	↓
4 Industri Industry	1.328.000.000	1.280.000.000	103,75%	680.000.000	95,29%	↑
5 Peternakan Livestock	964.000.000	1.200.000.000	80,33%	1.315.000.000	-26,69%	↓
6 Perikanan Fisheries	1.032.000.000	540.000.000	191,11%	270.000.000	282,22%	↑
Jumlah Total	30.227.334.800	18.000.000.000	167,93%	29.702.127.500	1,77%	↓

Prioritas penyaluran modal kerja dilaksanakan terhadap sektor perdagangan, jasa, industri, khusus untuk pertanian, peternakan, perikanan, pola penyaluran modal dilakukan dengan sistem kluster. Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan tahun 2018 sebesar Rp 30.227.334.800 dengan persentase 167,93% dari RKAP 2018, realisasi penyaluran ini sebagai bukti nyata kepedulian PUSRI terhadap pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan kelompok tani. Sementara jika dibandingkan dengan tahun 2017, realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan tahun 2018 tercatat meningkat 1,77%.

Realisasi penyaluran pinjaman modal kerja di tahun 2018, terbesar pada sektor pertanian yang merupakan implementasi dari core business Perusahaan sebagai produsen pupuk dan dalam rangka mendukung program pemerintah untuk peningkatan produksi pangan menuju swasembada pangan pada tahun 2019.

Priority of working capital distribution is carried out towards the trade, services, industry sector, specifically for agriculture, animal husbandry, fisheries, capital distribution patterns are carried out with the cluster system. Realization of capital lending the work of the 2018 Partnership Program is Rp 30,227,334,800 with a percentage of 167.93% from 2018 RKAP, the realization of this distribution is proof PUSRI's real concern for business actors micro, small and medium enterprises (MSMEs) and groups farmer. Meanwhile if compared to year 2017, the realization of working capital loan distribution The Partnership Program 2018 has been recorded to increase 1.77%.

Realization of capital loan disbursement of 2018 was the largest in the agricultural sector which was an implementation of the Company's core business as a fertilizer and in order to support government programs for increasing food production towards self-sufficiency food in 2019.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT



Di samping itu, Program Kemitraan juga dilakukan dengan pembinaan mitra binaan melalui bantuan khusus untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan lain-lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program kemitraan. Berdasarkan Permen BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN No PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, sumber dana program ini diambil dari alokasi dana Program Bina Lingkungan maksimal 20%, yang diperhitungkan dari dana Program Kemitraan yang disalurkan pada tahun berjalan.

Besides that, the Partnership Program is also done with fostered partners development through special assistance to finance their education, training, internship, marketing, promotion and others related to productivity of fostered partners as well as research/observation related to their programs. Pursuant to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017 regarding the Second Amendment to the Minister of SOE Decree No. PER-09/MBU/07/2015 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises, the fund source of the program is taken from the allocation of Community Development program funds at maximum 20%, calculated from Partnership Program funds disbursed in the current year.

**JUMLAH MITRA BINAAN PROGRAM KEMITRAAN BERDASARKAN SEKTOR**  
NUMBER OF FOSTERED PARTNERS OF PARTNERSHIP PROGRAM BASED ON SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2018 2018 Realization	
	Nilai Value (Rp)	Mitra Binaan Fostered Partners
1 Perdagangan Trading	3.574.000.000	74
2 Jasa Services	9.672.000.000	179
3 Pertanian Agriculture	13.657.334.800	66
4 Industri Industry	1.328.000.000	27
5 Peternakan Livestock	964.000.000	20
6 Perikanan Fisheries	1.032.000.000	22
<b>Jumlah Total</b>	<b>30.227.334.800</b>	<b>388</b>



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

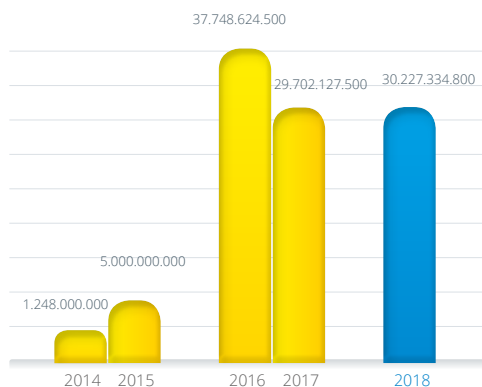
Berikut realisasi penyaluran pinjaman modal kerja Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

The following is the realization of the Partnership Program capital loan distribution and the number of Development Partners in the last 5 (five) years.

No	Sektor Sector	Realisasi Tahun (Rp) Realization of the Year				
		2014	2015	2016	2017	2018
I	<b>Pinjaman Modal</b> Capital loan					
1	Perdagangan Trading	545.000.000	1.417.500.000	4.332.500.000	1.795.000.000	3.574.000.000
2	Jasa Service	188.000.000	2.332.500.000	8.495.000.000	7.641.000.000	9.672.000.000
3	Pertanian Agriculture	-	175.000.000	19.165.024.500	18.001.127.500	13.657.334.800
4	Industri Industry	485.000.000	1.020.000.000	1.645.000.000	680.000.000	1.328.000.000
5	Peternakan Farm	-	-	3.201.100.000	1.315.000.000	964.000.000
6	Perikanan Fishery	30.000.000	55.000.000	910.000.000	270.000.000	1.032.000.000
7	Perkebunan Plantation	-	-	-	-	-
8	Jasa lainnya Other Services	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah</b> Total	<b>1.248.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>37.748.624.500</b>	<b>29.702.127.500</b>	<b>30.227.334.800</b>
II	<b>Jumlah Mitra Binaan</b> Total Development Partners	<b>42</b>	<b>128</b>	<b>547</b>	<b>334</b>	<b>388</b>

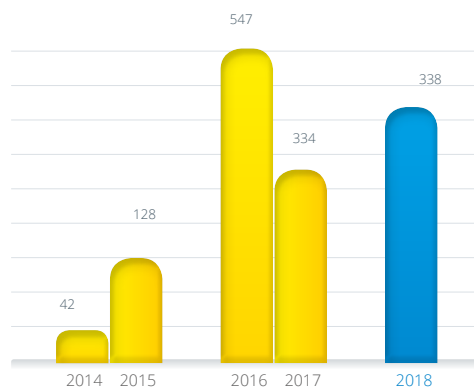
**PERKEMBANGAN REALISASI  
PENYALURAN DANA  
PROGRAM KEMITRAAN**  
DEVELOPMENT OF REALIZATION  
OF THE PARTNERSHIP PROGRAM  
FUND DISTRIBUTION

dalam 5 (lima) Tahun  
Terakhir (Rp)  
in the Last 5 (five)  
Years (Rp)



**PERKEMBANGAN JUMLAH  
MITRA BINAAN**  
DEVELOPMENT OF TOTAL  
DEVELOPMENT PARTNERS

dalam 5 (lima) Tahun  
Terakhir  
in the last 5 (five) years



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Di sepanjang tahun 2018, Perusahaan memberikan dana sejumlah Rp1.647.185.278 untuk pembinaan Mitra Binaan, sebagai berikut.

Throughout 2018, the Company provided funds in the amount of Rp1,647,185,278 for the development of Fostered Partners, with details as follows.

Pelatihan Training	Rp69.124.117
Pemasaran (pameran) Marketing (exhibition)	Rp1.578.061.161
Jumlah Marketing (exhibition)	Rp1.647.185.278

**BIAYA PEMBINAAN MITRA BINAAN**  
COST OF FOSTERED PARTNERS DEVELOPMENT

Perihal About	Realisasi 2018 2018 Realization (Rp)	RKAP 2018 2018 RKAP (Rp)	Pencapaian Achievement (%)		Realisasi 2017 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
	(1)	(2)	(1:2)		(3)	((1-3):3)	
Pembinaan Mitra Binaan Fostered Partners Development	1.647.185.278	2.000.000.000	82,36%	↑	1.722.618.247	-4,38%	↓

Realisasi kegiatan pembinaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.716.644.195 atau 85,83% dari RKAP. Tidak tercapainya realisasi Program Pembinaan Mitra Binaan tersebut terutama dipengaruhi oleh informasi yang diterima seputar penawaran pameran yang masuk ke Departemen PKBL PT Pusri Palembang.

The realization of coaching activities in 2018 was recorded Rp1,716,644,195 or 85.83% of the RKAP. The failure to achieve the realization of the Development Program for Development Partner was mainly influenced by the information received on the exhibition offerings that were received by PKBL Department of PT Pusri Palembang.

Kegiatan pembinaan Mitra Binaan PT Pusri Palembang untuk tahun 2018 diberikan dalam bentuk pelatihan dan pemasaran (pameran) dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan Program Kemitraan. Adapun bentuk pelatihan dan kegiatan pameran yang dilakukan Perusahaan di sepanjang tahun 2018 antara lain:

The development program of PT Pusri Palembang Partners for 2018 are provided in the form of training and marketing (exhibitions) and other forms of assistance related to efforts to increase the capacity of Partnership Program Development Partners. The forms of training and exhibition activities carried out by the Company throughout 2018 include:

- a. Pelatihan  
Pelatihan diberikan kepada mitra binaan untuk meningkatkan keterampilan dan pemasaran Mitra Binaan yang meliputi:

- a. Training  
Training is provided to development partners to improve skills and marketing of Development Partners which include:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENTREALISASI PELAKSANAAN PELATIHAN MITRA BINAAN TAHUN 2018  
REALIZATION OF DEVELOPMENT PARTNER TRAINING IN 2018

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
1	Sosialisasi Standarisasi Nasional Indonesia (SNI) Dissemination of Indonesian National Standardization (SNI)	20	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	24 September 2018 September 24, 2018	6.572.423
2	Sosialisasi Pengelolaan Limbah Cair Pewarna Songket Dissemination of Management of Songket Liquid Waste	14	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	24 Agustus 2018 August 24, 2018	7.165.427
3	Manajemen pembukuan sederhana Simple bookkeeping management	20	Gedung Diklat PT Pusri Palembang Training & Education Building of PT Pusri Palembang	18 s/d 20 Desember 2018 December 18 to December 20, 2018	61.958.690

Selain itu, Perusahaan juga melaksanakan pelatihan Sertifikasi Produk bagi Mitra Binaan yang dilaksanakan di gedung Diklat PT Pusri Palembang yang bertujuan untuk memberikan arti pentingnya sertifikasi produk bagi mitra binaan. Salah satunya selain untuk memberikan rasa aman bagi konsumen untuk menggunakan produk mitra binaan juga dapat memberikan peningkatan hasil penjualan bagi mitra binaan itu sendiri.

## b. Pameran

Di tahun 2018, PT Pusri Palembang merealisasikan bantuan pemasaran untuk Mitra Binaan sebesar Rp1.578.061.161 dengan mengikuti beberapa kegiatan pameran, yang rinciannya adalah sebagai berikut:

In addition, the Company also conducts Product Certification training for Development Partners held at the PT Pusri Training Center in Palembang which aims to provide the importance of product certification for the Development partners. Besides providing a sense of security for consumers to use the products of Development Partners, it also provides increasing sales results for the Development Partners themselves.

## b. Exhibition

In 2018, PT Pusri Palembang realized marketing assistance for Development Partners which reached Rp 1,647,520,078 by participating in several exhibition activities, the details of which were as follows:

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
1	Adiwastra	3	JCC Jakarta	11 s/d 15 April 2018 April 11 to April 15, 2018	217.266.871
2	Agrinex	3	JCC Jakarta	7 s/d 9 September 2018 September 7 to September 9, 2018	107.897.554
3	Andalas Expo	3	PSCC Palembang	28 Maret sd. 01 April 2018 March 28 to April 1, 2018	69.662.692



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

No	Kegiatan Programs	Pelaksanaan Implementation			
		Jumlah Total	Tempat Place	Tanggal Date	Biaya Cost (Rp)
4	ASAFF HKTI	2	JCC Jakarta	28 s/d 30 Juni 2018 June 28 to June 30, 2018	15.993.712
5	Bangka Expo	2	Sungai Liat, Babel	26 s/d 29 April 2018 April 26 to April 29, 2018	32.143.978
6	Batam Bagus Trade Expo	4	Mega Mall Batam Center	13 s/d 16 September 2018 September 13 to September 16, 2018	64.058.412
7	Crafina		JCC Jakarta	10 s/d 14 Oktober 2018 October 10 to October 14, 2018	110.365.747
8	ICPF Malaysia	3	Putra WTC, Malaysia	13 s/d 15 April 2018 April 13 to April 15, 2018	233.716.294
9	Inacraft	2	JCC Jakarta	25 s/d 29 April 2018 April 25 to April 29, 2018	140.600.114
10	Trade Expo Idn	3	Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD	24 s/d 28 Oktober 2018 October 24 to October 28, 2018	70.606.065
11	Jateng SMESCO	4	Java Supermall Semarang Jawa Tengah	10 s/d 13 Agustus 2018 August 10 to August 13, 2018	60.577.724
12	Minang Kabau Summit	2	GOR H. Agus Salim Padang	5 s/d 9 Februari 2018 February 5 to February 9, 2018	35.941.328
13	SNI				
14	Sumsel Expo	14	Dekranasda Jakabaring Palembang	16 sd 25 Agustus 2018 August 16 to August 25, 2018	156.376.173
15	TJSL di BKB	3	Kota Palembang	11 Februari 2018 February 11, 2018	8.555.545
16	Trade Expo Idn	3	ICE BSD Jakarta	24 s/d 28 Oktober 2018 October 24 to October 28, 2018	70.606.065
17	Kunjungan Meneg BUMN	6	Palembang	11 Mei 2018 May 11, 2018	6.441.700
18	International Council of Women 35th General Assembly & Temu Nasional Perempuan Indonesia	3	Grand Inna Malioboro Yogyakarta	11 s/d 19 September 2019 September 11 to September 19, 2019	23.254.674
19	Rakor Kementerian BUMN	1	Hotel Equator Bontang Kalimantan Timur	28 s/d 29 Oktober 2018 October 28 to October 29, 2018	8.269.266
20	INDOCRAFT	4	JCC Jakarta	21 s/d 25 November 2018 November 21 to November 25, 2018	98.022.144

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Keikutsertaan Mitra Binaan pada ajang pameran lebih difokuskan untuk meningkatkan wawasan dan pemasaran (omset penjualan), sehingga dapat meningkatkan daya saing dari produk yang dihasilkan Mitra Binaan

- Program Bina Lingkungan

Departemen PKBL melalui Bagian Bina Lingkungan melaksanakan berbagai program kerja yang melibatkan masyarakat lingkungan, hal ini selain untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut juga agar terjalin hubungan dan relasi yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholder*, diantaranya adalah:

1. Bantuan Korban Bencana Alam

Total bantuan korban bencana alam tahun 2018 sebesar Rp358.157.889. PT Pusri Palembang bersama induk perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan bersinergi dalam memberikan bantuan bagi korban bencana alam diantaranya:

- a. Bantuan Korban Bencana Gempa di NTB.
- b. Bantuan Korban Bencana Gempa di Sulawesi Tengah.
- c. Bantuan Korban Bencana Tusmani di Lampung.

2. Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan

Total bantuan peningkatan pendidikan dan/atau pelatihan tahun 2018 sebesar Rp1.054.025.140. Program Bina Lingkungan yang meliputi aspek Peningkatan Pendidikan dan/atau Pelatihan selama tahun 2018, yaitu:

- a. Program Beasiswa PT Pusri Palembang bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu dan/atau bertempat tinggal di Ring 1 sekitar perusahaan. Total mahasiswa yang diberikan beasiswa oleh PT Pusri Palembang sebanyak 21 orang mahasiswa. Program Beasiswa tingkat SMP dan SMA dilaksanakan dengan kerjasama antara SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti, SMA Pramula dan SMP Jihadiyah yang berada di area Ring 1 perusahaan. Sebanyak 59 (lima puluh sembilan) siswa ikut serta dalam program dibidang pendidikan ini.
- b. Berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan memberikan bantuan sarana pendidikan di beberapa lembaga pendidikan yaitu Program Vokasi Link and Match dengan Industri.

The participation of Development Partners in the exhibition event is more focused on increasing insight and marketing (sales turnover), so that they are capable of increasing the competitiveness of the products produced by Development Partners.

- Community Development Program

The PKBL Department through the Community Development Division carries out various work programs that involve the community. In addition to improving the community's welfare, this program is also intended to establish harmonious relationships between the Company and stakeholders, including:

1. Donation to Victims of Natural Disasters

Total donation for victims of natural disasters in 2018 was Rp358,157,889. PT Pusri Palembang together with the parent company PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries synergized in providing donation to victims of natural disasters, among others:

- a. Donation to Earthquake Disaster Victims in NTB.
- b. Donation to Earthquake Disaster Victims in Central Sulawesi.
- c. Donation to Tusmani Disaster Victims in Lampung.

2. Education and/or Training Assistance

Total assistance for education improvement and/or training in 2018 was Rp1,054,025,140. Community Development Program that covers the Education and/or Training aspect during 2018, including:

- a. PT Pusri Palembang Scholarship Program for outstanding students from poor families and/or residing in Ring 1 around the Company. A total of 21 students were granted scholarship by PT Pusri Palembang. The Junior and Senior High School Scholarship Program was carried out in collaboration between SMA N 5 Palembang, SMA Dharma Bhakti, SMA Pramula and SMP Jihadiyah, whose location are in Ring 1 of the company. A total of 59 (fifty-nine) students participated in this educational program.
- b. Participated in educational activities and donated educational facilities in several educational institutions, namely the Link and Match with Industry Vocational Program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- |   |  |
|---|--|
| <p>c. Pelaksanaan Program Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Tahun 2018 dengan bersinergi bersama induk perusahaan beserta anper PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p>3. Bantuan Peningkatan Kesehatan<br/>Total penyaluran dana dibidang kesehatan tahun 2018 sebesar Rp405.323.000. Program bantuan peningkatan kesehatan yang dilaksanakan PT Pusri Palembang di tahun 2018, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Fogging di 8 (delapan) kelurahan sekitar PT Pusri Palembang. Sebanyak ±15.000 rumah warga diberikan bantuan fogging guna mencegah penyakit Demam Berdarah.</li> <li>b. Pemberian bantuan partisipasi kepada kegiatan kesehatan di sekitar lingkungan perusahaan serta program khitanan massal dalam rangka HUT Ke-59 PT Pusri Palembang dengan melibatkan anak-anak dari sekitar perusahaan serta Program Berobat Gratis yang dilakukan di 3 (tiga) area di lingkungan terdekat perusahaan.</li> </ul> <p>4. Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum<br/>Total penyaluran dana prasarana dan sarana umum untuk tahun 2018 sebesar Rp558.170.700. Bantuan Prasarana dan Sarana Umum yang dilaksanakan pada tahun 2018, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Bantuan pembuatan gapura di lingkungan masyarakat.</li> <li>b. Program Padat Karya Tunai berupa kegiatan pengecoran jalan setapak (beautifikasi kampung) dan kegiatan bersih sungai.</li> </ul> <p>5. Bantuan Sarana Ibadah<br/>Total dana untuk bidang sarana ibadah tahun 2018 sebesar Rp1.181.072.600. PT Pusri Palembang berkomitmen dalam memberikan bantuan guna kegiatan ibadah, diharapkan dengan adanya bantuan tersebut dapat membangun karakter masyarakat melalui pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan, ada pun program yang dilaksanakan oleh PT Pusri Palembang pada tahun 2018, adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Program Rumah Tahfidz Al Quran di 10 (sepuluh) Masjid sekitar PT Pusri Palembang, dengan jumlah santri yang dibina berjumlah ± 200 orang.</li> <li>b. Program Safari Ramadhan 1439 H di masjid dan musholla sekitar perusahaan.</li> <li>c. Bantuan Program Bantuan Kegiatan Hari Besar Keagamaan.</li> </ul> | <p>c. Carried out the 2018 Environmental Satisfaction Survey Program (SKL) in synergy with the parent company and subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).</p> <p>3. Health Improvement Assistance<br/>Total disbursement of funds in the health sector in 2018 amounted to Rp405,323,000. Health improvement assistance program carried out by PT Pusri Palembang in 2018, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fogging Program at 8 (eight) villages around PT Pusri Palembang. A total of ± 15,000 houses were included in the fogging program to prevent dengue fever.</li> <li>b. Provided assistance to health activities around the Company's environment, mass circumcision program in the commemoration of PT Pusri Palembang 59th Anniversary by involving children from around the Company, and Free Medical Program conducted in 3 (three) areas that were closest the Company.</li> </ul> <p>4. Assistance for Infrastructure and/or Public Facilities Development<br/>Total disbursement of funds for public infrastructure and facilities for 2018 was Rp558,170,700. Assistance for Public Infrastructure and Facilities carried out in 2018, were:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Assistance program for making arches in surrounding community.</li> <li>b. Cash Labor Intensive Program in the form of casting activities (village beautification) and river clean activities.</li> </ul> <p>5. Assistance for Worship Facilities<br/>Total funds disbursed for worship facilities in 2018 was Rp1,181,072,600. PT Pusri Palembang has a commitment to provide assistance for worship activities, in the hope that such assistance can assist to build people's character through religious activities. The programs carried out by PT Pusri Palembang in 2018, were:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahfidz Al Quran House program in 10 (ten) mosques around PT Pusri Palembang, with the number of students being fostered is ± 200 people.</li> <li>b. 1439 H Ramadan Safari Program in mosques and prayer rooms around the Company.</li> <li>c. Donation for Religious Holidays Program.</li> </ul> |
|---|--|



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

- |  |  |
|--|--|
| <p>d. Bantuan Perbaikan dan Renovasi tempat ibadah disekitar wilayah perusahaan.</p> <p>e. Buka bersama dan doa dengan 1.000 anak yatim pada bulan Ramadhan 1439 H.</p> <p>6. Bantuan Pelestarian Alam<br/>Total penyaluran dana di bidang pelestarian alam untuk tahun 2018 sebesar Rp644. 411.322. Bantuan pelestarian alam yang dilakukan pada tahun 2018 yaitu:</p> <p>a. Pelaksanaan Program Pelatihan Daur Ulang Sampah untuk Kelompok Binaan PT Pusri Palembang.</p> <p>b. Pelaksanaan Program Pelatihan Komposting di lingkungan sekitar Perusahaan.</p> <p>7. Bantuan Sosial Masyarakat dalam rangka Pengentasan Kemiskinan<br/>Total dana yang telah disalurkan di bidang sosial masyarakat dalam rangka pengentasan kemiskinan tahun 2018 sebesar Rp3.568.923.283. Beberapa program telah dilaksanakan dalam rangka memberikan bantuan sosial masyarakat untuk pengentasan kemiskinan, yaitu :</p> <p>a. Pelaksanaan Program Pasar Murah BUMN Tahun 2018 di 8 (delapan) Kelurahan sekitar Perusahaan.</p> <p>b. Program Balai Ekonomi Desa (Balkondes) yang dilaksanakan dengan sinergi antara PT Pusri Palembang bersama Pupuk Indonesia Grup.</p> <p>c. Partisipasi dalam Program Rumah Kreatif Karangnom Klaten.</p> | <p>d. Assistance in the repair and renovation of places of worship around the Company's area.</p> <p>e. Break fasting together and prayer with 1,000 orphans in Ramadhan 1439 H.</p> <p>6. Nature Conservation Assistance<br/>Total funds disbursed in nature conservation for 2018 was Rp644. 411,322. Nature conservation assistance carried out in 2018, including:</p> <p>a. Carried out the Waste Recycling Training Program for Fostered Group of PT Pusri Palembang.</p> <p>b. Carried out the Composting Training Program in the Company's surrounding environment.</p> <p>7. Community Social Assistance for Poverty Alleviation<br/>Total funds that have been disbursed the social sector of poverty alleviation in 2018 amounted to Rp3,568,923,283. Several programs have been carried out in order to provide community social assistance for poverty alleviation, including:</p> <p>a. Carried out the SOE Cheap Market Program in 8 (eight) Villages around the Company.</p> <p>b. Carried out The Village Economic Hall (Balkondes) program with a synergy between PT Pusri Palembang and Pupuk Indonesia Group.</p> <p>c. Participated in the Klaten Karangnom Creative House Program.</p> |
|--|--|

Rekapitulasi penyaluran dana Program Bina Lingkungan dapat dilihat di bawah ini.

The recapitulation of funds disbursement for the Community Development Program can be seen below.

PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN BERDASARKAN BIDANG  
FUNDS DISBURSEMENT FOR COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM BASED ON SECTOR

No	Sektor Sector	Realisasi 2018 Realization (Rp)	Realisasi 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
		(1)	(3)	((1-3):3)	
1	Bantuan Korban Bencana Alam Donation for Natural Disaster Victims	358.157.889	200.000.000	79,08%	↑
2	Bantuan Peningkatan Pendidikan dan/ atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	1.054.025.140	705.400.130	49,42%	↑
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	405.323.000	305.331.523	32,75%	↑
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/ atau Sarana Umum Assistance for Public Infrastructure and/or Facilities Development	558.170.700	872.420.000	-36,02%	↓

**PENYALURAN DANA PROGRAM BINA LINGKUNGAN BERDASARKAN BIDANG**  
FUNDS DISBURSEMENT FOR COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM BASED ON SECTOR

Sektor Sector	Realisasi 2018 Realization (Rp)	Realisasi 2017 Realization (Rp)	Kenaikan/ Penurunan Increase/ Decrease (%)	
	(1)	(3)	((1-3):3)	
5 Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Worship Facilities	1.181.072.600	1.057.021.200	11,74%	↑
6 Bantuan Pelestarian Alam Nature Conservation Assistance	644.411.322	441.034.845	46,11%	↑
7 Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Community Social Assistance for Poverty Alleviation	3.568.923.283	3.536.384.274	0,92%	↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>7.770.083.934</b>	<b>7.117.591.972</b>	<b>9,17%</b>	<b>↑</b>

Dana Program Bina Lingkungan yang telah direalisasi selama tahun 2018 sebesar Rp 7.770.083.934 atau mencapai 101,36% dari anggaran yang direncanakan yakni sebesar Rp 7.666.000.000. Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan juga tercatat naik sebesar 9,17% dari realisasi tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 7.117.591.972. Realisasi dana program Bina Lingkungan di tahun 2018, paling banyak disalurkan pada bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan yakni sebesar Rp 3.568.923.283 atau mencapai 45,93%.

The Community Development Program funds that have been realized during 2018 reached Rp 7,770,083,934 or 101.36% of the planned budget which was Rp. 7,666,000,000. The realization of the distribution of funds for the Community Development program was also recorded to be increased by 9.17% from the realization of the previous year which was recorded at Rp 7,117,591,972. The realization of the Community Development program budget in 2018, was mostly distributed to community social aids in the context of poverty alleviation, that reached Rp 3,568,923,283 or 45.93%.

- Program Bantuan Sosial Kemasyarakatan Untuk mempererat hubungan Perusahaan dengan masyarakat, disepanjang tahun 2018 PT Pusri Palembang juga melakukan program bantuan sosial kemasyarakatan yang terdiri dari beberapa program diantaranya adalah sebagaimana yang terlampir di bawah ini.
- Social Community Assistance Program To strengthen the Company's relationship with the community, throughout 2018 PT Pusri Palembang also conducted a community social aids program consisting of several programs as follows.

Program Program	Biaya (Rp) Cost (Rp)
1 Beasiswa anak petani jadi sarjana Scholarships for farmer descendants to become scholars	28.500.000
2 Renovasi rumah retak di jalan Sutami Renovation of a cracked house at Sutami street	100.000.000
3 Bantuan pembangunan masjid Polda Babel 2018 Construction Support of the 2018 Bangka Belitung Regional Police Mosque	100.000.000
4 Pengobatan massal gratis uantuk warga jalan Sutami Free mass treatment for Sutami street residents	1.325.000
5 Pembuatan kakus Binter Ajend Building Binter Ajend latrines	5.000.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN LINGKUP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

	Program Program	Biaya (Rp) Cost (Rp)
6	Bantuan untuk Masjid Komplek Pusri Pusri Complex Mosque Construction Support	82.000.000
7	Bantuan beasiswa anak petani Scholarship for farmer descendants	67.610.000
8	Bantuan untuk mushalla "An-Nur" Griya Kenten Damai Construction support for "An-Nur" mushalla at Griya Kenten Damai	2.000.000
9	Bantuan kepada siswi SMA Plus N17 Plg Support for Students of SMA Plus N17 Plg	2.000.000
10	Bantuan musholla al hijrah ponpes al firdaus Support for Musholla al hijrah at Islamic boarding schools	2.500.000
11	Bantuan pengajian masjid taqwa Palembang Assistance in reciting at Taqwa mosque in Palembang	5.000.000
12	Dana beasiswa APJS lanjutan FP Unsri APJS scholarship fund from Unsri FP	21.050.000
13	Bantuan renovasi masjid Aqobah III Pusri Renovation Support for Aqobah III Pusri mosque	5.000.000
14	Bantuan dana pembangunan masjid muhailan Construction support for Muhailan mosque	2.000.000
15	Bantuan dana HUT ke-73 warga lingkungan di sekitar Perusahaan 73rd Anniversary fund to support residents around the Company	49.500.000
16	Kegiatan pengobatan gratis Free medical programs	6.581.740
	Jumlah Total	480.066.740

- Kesadaran Tentang Keselamatan dan Kesehatan untuk Lingkungan Sekitar Kepada Masyarakat PUSRI menyadari bahwa aspek keselamatan dan kesehatan sangat penting tidak hanya bagi lingkungan industri tetapi juga di lingkungan masyarakat. Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar, PUSRI telah melakukan berbagai pelatihan dan penyuluhan mengenai keselamatan dan kesehatan, di antaranya yakni:
  1. Penyuluhan kepada masyarakat lingkungan  
Kegiatan penyuluhan dilakukan di Pulau Kemaro dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2018. Kegiatan tersebut terdiri dari penyuluhan mengenai pola hidup bersih dan sehat serta tata cara memadamkan api yang diikuti oleh ibu-ibu posyandu di Pulau Kemaro.
  2. Pelatihan Pemadaman Kebakaran / Fire Fighting Group (FFG) kepada Satpol PP dan TIM PBK  
Sebagai wujud kepedulian dalam mengantisipasi kebakaran hutan dan lahan di Sumatera Selatan, PUSRI memberikan pelatihan penanggulangan kebakaran / Fire Fighting kepada Tim Satpol PP Provinsi Sumatera Selatan, Tim PBK Kab. Muara Enim, Kab Muratara dan Kab OKU Timur.
- Awareness about Safety and Health for Surrounding Community  
PUSRI realizes that safety and health aspect is very important not only for the industrial environment but also for the community's environment. As a form of concern for surrounding community, PUSRI has held various trainings and counseling on safety and health, including:
  1. Counseling to surrounding community  
Counseling activities were carried out on Kemaro Island to commemorate the National K3 Month in 2018. The activity consisted of counseling on clean and healthy living patterns and procedures for extinguishing fires, attended by mothers of Posyandu on Kemaro Island.
  2. Fire Fighting Group (FFG) Training to Satpol PP and PBK TEAM  
As a form of concern in anticipating forest and land fires in South Sumatra, PUSRI held Fire Fighting training to Satpol PP Team of South Sumatra Province, PBK Team of Muara Enim District, Muratara District and OKU Timur District.







# LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017**

***PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

**Surat Pernyataan Direksi/  
Board of Directors' Statement Letter**  
**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/  
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017/  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG dan ENTITAS ANAK/  
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG and SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                          |   |                       |
|--------------------------|---|-----------------------|
| 1. Nama                  | Ir. Mulyono Prawiro, M.M.   | 1. Name               |
| Alamat Kantor            | PT Pupuk Sriwidjaja Palembang<br>Jl. Mayor Zen Palembang 30118                        | Office Address        |
| Alamat Domisili          | Jl. Srigading No. 14 Komplek PT Pupuk Sriwidjaja<br>Palembang Jl. Mayor Zen Palembang | Domicile Address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | (0711) 712222 ext 1001<br>Direktur Utama / President Director                         | Telephone<br>Position |
| 2. Nama                  | M. Romli HM, S.E., M.M.   | 2. Name               |
| Alamat Kantor            | PT Pupuk Sriwidjaja Palembang<br>Jl. Mayor Zen Palembang 30118                        | Office Address        |
| Alamat Domisili          | Jl. Cendana No. 8 Komplek PT Pupuk Sriwidjaja<br>Palembang Jl. Mayor Zen Palembang    | Domicile Address      |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | (0711) 712222 ext 3001<br>Direktur Komersil / Commercial Director                     | Telephone<br>Position |

Menyatakan bahwa:

*State that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak;   | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary;  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  | 2. The consolidation financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;                                     |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Entitas Anak.  | 4. We are responsible for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and Subsidiary's internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta, 27 Maret / March, 2019

**Ir. Mulyono Prawiro, M.M.**  
Direktur Utama / President Director

**M. Romli HM, S.E., M.M.**  
Direktur Komersil / Commercial Director



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

**Nomor/Number : 00309/2.1030/AU.1/04/0501-1/1/III/2019**

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340  
F +62 215140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## **Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors*

### **PT Pupuk Sriwidjaja Palembang**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan Keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal-hal lain**

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – IV mengenai laporan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matters**

*Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – IV regarding financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.*

## Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam laporannya tanggal 19 Maret 2018.

*The consolidated financial statements of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and its subsidiary for the year ended December 31, 2017 were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 19, 2018.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Rudi Hartono Purba**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/  
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2019

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4	2,027,789	1,393,903	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	31	136,653	157,660	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		230,643	159,611	<i>Third Parties</i>
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a, 31	2,969,958	4,252,264	<i>Subsidy Receivables from the Government of Indonesia</i>
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	6b	177,375	137,522	<i>Unbilled Subsidy</i>
Persediaan	7	1,701,311	1,408,206	<i>Inventories</i>
Uang Muka	8	134,514	81,525	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	8	41,592	27,246	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9			<i>Other Current Financial Assets</i>
Pihak Berelasi	31	221,493	35,982	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		29,049	9,466	<i>Third Parties</i>
Pajak Dibayar di Muka	16a	220,871	162,718	<i>Prepaid Taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>7,891,248</b>	<b>7,826,103</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	16e	--	119,522	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	147,225	141,844	<i>Investment in Associate</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		63,040	25,535	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Uang Muka		17,125	--	<i>Advances</i>
Properti Investasi	11	6,821	7,046	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	12	20,639,499	20,960,318	<i>Fixed Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	55,170	56,192	<i>Intangible Assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>20,928,880</b>	<b>21,310,457</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>28,820,128</b>	<b>29,136,560</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Per 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	14	1,297,000	4,987,734	Bank Loan
Utang Usaha	15			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	15,478	39,825	Related Parties
Pihak Ketiga		26,285	42,539	Third Parties
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6a	--	82,138	Subsidi Payable to the Government of Indonesia
Liabilitas Keuangan Lainnya	18	241,243	145,708	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	16b	22,510	37,882	Tax Payables
Beban Akrua	17	832,801	929,180	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-term Employee
Jangka Pendek	20a	177,645	185,756	Benefits Liability
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	19	627,154	639,504	Current Maturities of Long-Term Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>3,240,116</b>	<b>7,090,266</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun)	19	10,497,793	7,348,480	Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16e	21,961	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	21	153,055	134,246	Retention Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20c	542,994	494,106	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>11,215,803</b>	<b>7,976,832</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>14,455,919</b>	<b>15,067,098</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 15.000.000				Authorised - 15,000,000
Saham Biasa - Nilai Nominal Rp1.000.000				Ordinary Shares at Par Value of Rp1,000,000
Per Saham; Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.228.086 Saham	22	4,228,086	4,228,086	per Share; Issued and Fully Paid 4,228,086 Shares
Penyertaan Modal dalam Proses				Stock Subscription
Penerbitan Saham	23	1,571,914	--	in Issuance Process
Tambahannya Modal Disetor	24	(333,876)	(333,876)	Additional Paid-in-Capital
Saldo Laba				Retained Earnings
- Dicadangkan		1,087,186	2,341,277	Appropriated -
- Belum Dicadangkan		523,445	491,218	Unappropriated -
Labanya komprehensif Lain		7,262,745	7,316,513	Other Comprehensive Income
Jumlah Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		14,339,500	14,043,218	Total equity attributable to owners of the parent entity
Keuntungan Non-Pengendali		24,709	26,244	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>14,364,209</b>	<b>14,069,462</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>28,820,128</b>	<b>29,136,560</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 <sup>*)</sup> Rp	
PENDAPATAN	26	11,068,131	9,970,848	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	(8,827,551)	(8,029,104)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		<u>2,240,580</u>	<u>1,941,744</u>	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(333,313)	(302,492)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(332,358)	(316,022)	General and Administrative Expenses
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Neto	30	(26,028)	63,670	Other Income/ (Expenses), Net
LABA USAHA		<u>1,548,881</u>	<u>1,386,900</u>	OPERATING PROFIT
Pendapatan Bunga		29,326	13,035	Interest Income
Beban Bunga		(867,305)	(733,784)	Finance Costs
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	10	<u>5,381</u>	<u>9,886</u>	Shares in Net Earnings of Associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>716,283</u>	<u>676,037</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak	16c	<u>(164,571)</u>	<u>(155,657)</u>	Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u>551,712</u>	<u>520,380</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	20c	(71,690)	(118,557)	Remeasurement of Post- Employment Benefits
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		<u>17,922</u>	<u>29,639</u>	Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
<b>Penghasilan kompresif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<u><b>(53,768)</b></u>	<u><b>(88,918)</b></u>	<b>Other Comprehensive Income For The Year Net of Tax</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><b>497,944</b></u>	<u><b>431,462</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		553,247	521,022	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>(1,535)</u>	<u>(642)</u>	Non-controlling Interests
		<u><b>551,712</b></u>	<u><b>520,380</b></u>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		499,479	432,104	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		<u>(1,535)</u>	<u>(642)</u>	Non-controlling Interests
		<u><b>497,944</b></u>	<u><b>431,462</b></u>	

\*) Direklasifikasi (Catatan 38)

\*) Reclassification (Note 38)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attribute to Owners of the Parent Entity											
	Penyerahan Modal dalam Proses Penerbitan Saham/ Stock Subscription In Issuance Process			Tambahan Modal/ Disesor/ Additional Paid-In-Capital		Saldo Laba/Retained Earning Dicalangkan/ Appropriated		Belum Dicalangkan/ Unappropriated		Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Loss		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital								Cadangan Revaluasi Aset/ Asset Revaluation Reserve	Pengkukuran Kembali Liabilitas Remeasurment of Employee Benefit Liabilities	Keperingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
<b>SALDO PADA 1 JANUARI 2017</b>	4.228.086	--	--	(333.876)	2.160.422	562.072	7.707.933	(364.317)	13.960.320	26.886	13.987.206	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2017</b>
Dividen	--	--	--	--	--	(349.206)	--	--	(349.206)	--	--	Dividends
Cadangan Umum	--	--	--	--	242.670	(242.670)	--	--	--	--	--	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	521.022	--	--	432.104	(642)	431.462	Total Comprehensive Income for the Year
Penyesuaian Sisa Kerugian Aktuarial Dikarenakan Penyelesaian Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	--	--	--	61.815	--	--	--	Adjustment of Remaining Actuarial Loss Due to Settlement of Defined Benefit Plan
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2017</b>	4.228.086	--	--	(333.876)	2.341.277	491.218	7.707.933	(391.420)	14.043.218	26.244	14.069.462	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017</b>
Dividen	--	--	--	--	--	(203.197)	--	--	(203.197)	--	--	Dividends
Penyerahan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	--	--	--	--	1.571.914	(1.571.914)	--	--	--	--	--	Stock Subscription In Issuance Process
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	317.823	--	--	317.823	--	--	General Reserves
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	553.247	--	--	499.479	(1.535)	497.944	Total Comprehensive Income for the Year
<b>SALDO PADA 31 DESEMBER 2018</b>	4.228.086	--	--	(333.876)	1.087.186	523.445	7.707.933	(445.188)	14.339.500	24.709	14.364.209	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as whole



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED  
STATEMENTS OF CASH FLOW**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari Pelanggan	6,814,373	5,429,947	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	5,849,022	4,933,264	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Pemasok	(8,676,558)	(7,042,774)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(740,002)	(621,907)	Cash paid to Employees
Penerimaan Bunga	28,133	13,035	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan	(890,597)	(995,627)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(620,113)	(171,371)	Payment of Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	57,962	Receipts of Income Tax Refunds
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1,764,258</b>	<b>1,602,529</b>	<b>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flow from Investing Activities</b>
Penjualan Aset Tetap	--	4,099	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tak Berwujud	(294)	0	Acquisition Intangible Asset
Perolehan Aset Tetap	(317,816)	(880,510)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Kas	--	1,143	Receipts of Cash Dividend
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(318,110)</b>	<b>(875,268)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flow from Financing Activities</b>
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	33,908,025	27,297,908	Receipts of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	11,199,000	1,000,000	Receipts of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(37,598,759)	(28,180,301)	Repayments of short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(8,062,037)	(3,675,009)	Repayments of long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Pemegang Saham Jangka Panjang	--	3,823,500	Receipts of Long-Term Shareholder Loans
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Asosiasi	(37,500)	--	Additional Share Capital in Association Entities
Pembayaran Dividen Kas	(203,197)	(349,206)	Cash Dividend Paid
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(794,468)</b>	<b>(83,108)</b>	<b>Net Cash Flow Used in from Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>651,680</b>	<b>644,153</b>	<b>Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas</b>	<b>(17,794)</b>	<b>(901)</b>	<b>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>	<b>1,393,903</b>	<b>750,651</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun (Catatan 4)</b>	<b>2,027,789</b>	<b>1,393,903</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year (Note 4)</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 36.

Additional information of non cash activities is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. Informasi Umum**

**1. General Information**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.14 tanggal 12 November 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 13 Desember 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 tahun 2010. Pendirian Perusahaan merupakan hasil pemisahan (*spin-off*) dari PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Desember 2010. Pengalihan hak dan kewajiban sehubungan dengan *spin-off* berlaku efektif tanggal 1 Januari 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jalan Mayor Zen, Palembang, Sumatera Selatan. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amonia dan produk sampingnya maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amonia, yaitu pabrik IB, II, III dan IV.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 4 tanggal 30 Oktober 2018, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan tanggal 1 November 2018. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**1.a. Establishment of The Company**

*PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("the Company") was established by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated November 12, 2010. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decision Letter dated December 13, 2010 No. AHU-57993.AH.01.01 year 2010. The establishment of the Company is a result of the separation (spinoff) of PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)) by the General Meeting of Extraordinary Shareholders dated December 24, 2010. The transfer of rights and obligations with respect to the spin-off became effective on January 1, 2011.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises executing and supporting the Government's policies and programmes in the areas of economy and national development in general, especially in industry, trading, services and transportation.*

*The Company and its head office is located in Jalan Mayor Zen, Palembang, South Sumatera. Currently, the Company has four main activities namely producing urea fertiliser, ammonia, its by-product, and utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the IB, II, III, and IV.*

*The Company's immediate parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero), which is incorporated in Indonesia. Its ultimate shareholder is the Government of the Republic of Indonesia.*

*Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 4 dated October 30, 2018 about the Company's receipt of notification of changes in data dated November 1, 2018. Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were as follows:*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2018**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Achmad Tossin Sutawikara, SE., Ak., MM.  
H.M. Najib Matjan, SH  
Drs. Hilman Taufik, Ak., MM  
Hartono Laras  
Irwan Baharuddin, SE

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Produksi  
Direktur Teknik dan  
Pengembangan  
Direktur Komersil  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Umum

Ir. Mulyono Prawiro, MM.  
Ir. Filius Yuliandi, MM.  
Ir. Listyawan Adi Pratisto, MM.  
Muhammad Romli HM, SE., MM.  
Ir. Bob Indiartha A Susatyo, MM.

**Board of Directors**

President Director  
Production Director  
Technical and Development  
Director  
Commercial Director  
Human Resources and  
General Director

Berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., No. 1 tanggal 04 Mei 2017 diputuskan untuk mengangkat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Based on Notarial Deed No. 1 dated May 4, 2017 by Lumassia, S.H., it was decided to appoint the Board of Commissioners and Board of Directors. Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were as follows:*

**2017**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris

Achmad Tossin Sutawikara, SE., Ak., MM.  
H.M. Najib Matjan, SH  
Drs. Hilman Taufik, Ak., MM  
Dr. Ir. Mustoha Iskandar, SH., MDM  
Irwan Baharuddin, SE

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Produksi  
Direktur Teknik dan  
Pengembangan  
Direktur Komersil  
Direktur Sumber Daya  
Manusia dan Umum

Ir. Mulyono Prawiro, MM.  
Ir. Filius Yuliandi, MM.  
Ir. Listyawan Adi Pratisto, MM.  
Muhammad Romli HM, SE., MM.  
Ir. Bob Indiartha A Susatyo, MM.

**Board of Directors**

President Director  
Production Director  
Technical and Development  
Director  
Commercial Director  
Human Resources and  
General Director

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

*Based on the Decision of the Board of Commissioners KEP-08/DEKOM/PUSRI/VI/2017 the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Drs. Hilman Taufik, Ak., MM  
Drs. Faisal Warganegara, Ak., MM  
Ir. Jajat Sudrajat

**Audit Committee**

Chairman  
Member

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing - masing 2.129 dan 2.252 karyawan (tidak diaudit).

*As of December 31, 2018 and 2017 the number of employees of the Group are 2,129 and 2,252 employees (unaudited), respectively.*

**1.b. Struktur Grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity Name	Kegiatan Usaha/Business Activity	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/Total Assets (Before Elimination)	
			2018	2017	2018	2017
			<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>			
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen/Trading of pesticide and nitrogen compound material	Jakarta	51.00	51.00	54,515	55,881

**PAL**

PAL didirikan dengan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 2 tanggal 2 Maret 2015. PAL berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang perdagangan pestisida dan bahan senyawa nitrogen.

**1.b. Group Structure**

In these consolidated financial statements, the Company and the subsidiary are collectively referred as "the Group".

As of December 31, 2018 and 2017, the structure of the Group was as follows:

**PAL**

PAL was established based on Notarial Deed No. 2 of Lumassia, S.H., dated March 2, 2015. PAL is domiciled in Jakarta and its main business is trading of pesticides and nitrogen compound materials.

**2. Kebijakan Akuntansi yang Penting**

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Statement of Compliance**

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

**2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are revisions amendments and adjustments of standards and interpretations of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, namely:*

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plant"*
- *PSAK 69: "Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36.

*However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 36.*

#### **2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

#### **2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.b.*

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, videlicet the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

*The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entity.*

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

*The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.*

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

*The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (videlicent transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Transactions with Related Parties**

*Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - viii. The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.*

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

*Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 31).

*All significant transactions and balances with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 31).*

## **2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

## **2.f. Foreign Currency Transactions and Balances**

*In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.*

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

*Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
USD	14,481	13,548
JPY	131	120

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

*Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

## **2.g. Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur

## **2.g. Financial Instrument Initial Recognition and Measurement**

*The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair*

pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

### **Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

#### **(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

#### **(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

### **Subsequent Measurement of Financial Assets**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

#### **(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

#### **(ii) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

#### **Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika

*Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.*

#### **Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

*Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:*

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

*Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

**(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

#### **Derecognition of Financial Assets and Liabilities**

*The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya

*of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.*

*The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.*

**Impairment of Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of*

status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

#### **Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.*

*The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

#### **The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**Reklasifikasi**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**Reclassification**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

*A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle*

jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

*on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

#### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

#### **Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

*Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:*

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

*When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.*

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

#### **2.h. Kas dan Setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

#### **2.h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

#### **2.i. Piutang Subsidi**

Piutang subsidi merupakan saldo piutang dari Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, Nitrogen Phospat Kalium NPK dan pupuk organik yang bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

#### **2.i. Subsidy Receivables**

*Subsidy receivable represents receivable balances from the Government of the Republic of Indonesia for the distribution of subsidized urea, Nitrogen Phospat Kalium NPK and organic fertiliser. The amount recognised is based on the result of audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK").*

#### **2.j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan.

#### **2.j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spareparts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the selling expenses.*

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

*The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventory arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.*

#### **2.k. Properti Investasi**

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

#### **2.k. Investment Properties**

*Investment properties consists of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

*Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.*

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Properti investasi disusutkan selama 20 tahun mengikuti penyusutan aset tetap bangunan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika property investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

## **2.1. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala

*Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Investment properties is depreciated over 20 years following depreciation buildings of fixed assets. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.*

## **2.1. Fixed Assets**

*Land is stated at fair value and not depreciated. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.*

*Valuation of land performed by external independent valuers which are registered with the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tetap yang menggunakan model revaluasi dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset". Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 - 20	<i>Machinery and Plant</i>
Kapal dan Sarana	10 - 20	<i>Ships and Facilities</i>
Kendaraan dan Alat Berat	4 - 8	<i>Vehicles and Heavy</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Supplies</i>
Aset Penyangga	4 - 8	<i>Asset Supporting</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of fixed assets that use revaluation model are credited to "asset revaluation reserve". Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Property, plant and equipment are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 24).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset penyangga disajikan sebagai aset tetap apabila memenuhi kriteria, yaitu: merupakan suku cadang utama, siap dipakai, dan Grup memperkirakan akan menggunakan lebih dari satu periode. Sama halnya jika suku cadang dan peralatan pemeliharaan yang hanya bisa digunakan untuk aset tetap tertentu.

Aset penyangga disusutkan selama periode waktu yang tidak melebihi masa manfaat dari aset tetap utama.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 24).*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.*

*Major spare parts are classified as spare parts and presented as fixed assets when they meet the following criteria, such as: major spare parts, ready to used and the Group expects to use them during more than one period. Similarly, if the spare parts and servicing equipment can be used only in connection with an item of fixed assets.*

*Spare parts are depreciated over a period, not exceeding the useful lives of main fixed assets.*

*Asset under construction is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when all*

yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

*of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.*

## **2.m. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

## **2.m. Intangible Asset**

*Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.*

### Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

### Intangible asset with finite useful life

*Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)*

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Lisensi	5 % garis lurus
Hak Guna Bangunan	5 % garis lurus

*Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:*

Licences	5 % straight line
Building rights	5 % straight line

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

*The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.*

### Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

### Intangible asset with indefinite useful life

*Intangible asset with indefinite useful life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.*

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

*Intangible asset with indefinite useful life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.*

## **2.n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

## **2.o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

## **2.p. Imbalan Kerja**

### **Imbalan pascakerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan

## **2.n. Prepayments**

*Prepayments are amortized on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

## **2.o. Impairment of Non-financial Assets**

*At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Nonfinancial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

*Reversal on impairment losses is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.*

## **2.p. Employees Benefit**

### **Post-employment benefits**

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age,*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi Pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan pendapatan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

years of service and compensation.

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.*

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position for respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of Government bonds are used.*

*Past service costs are recognized immediately in profit or loss.*

*The Group recognises gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Accumulated remeasurements balance was reported in retained earnings.*

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The*

diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

#### **Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan.

#### **Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

### **2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

*contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.*

#### **Termination benefits**

*The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted.*

#### **Other long-term employee benefits**

*The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and long service award. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans, except for actuarial gain and losses which is recognized in profit or loss.*

### **2.q. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within group.*

*The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.*



Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amonia) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2.r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Sale of goods

*Revenue from sale of goods (subsidized fertiliser, non-subsidised fertiliser and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:*

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

*The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.*

Government's fertilizer subsidy

*The Government's fertilizer subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.*

Rental income

*Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.*

*Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.*

**2.r. Income Tax**

*The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
  - i. *the same taxable entity; or*
  - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.**

*The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:*

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

## **2.s. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

## **2.t. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian,

## **2.s. Borrowing**

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

*Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the draw down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facilities will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

## **2.t. Borrowing Costs**

*Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi untuk digunakan.

*spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.*

*All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan pada Catatan 11 dan 12.

**3. Critical Accounting Assumption and Source of Estimation Uncertainty**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Estimated Useful Lives of Fixed Assets, Investment Properties and Intangible Assets

*The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets, investment properties and intangible assets are based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of investment properties and fixed assets and intangible assets are disclosed in Notes 11 and 12.*

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Estimasi Penurunan Nilai Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Post-Employment Benefits

*The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.*

*The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.*

*Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.*

Estimated Impairment of Receivables

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>
<b>Kas/ Cash</b>	905	880
<b>Bank/ Banks</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 31)/ <i>Related Parties (Note 31)</i>	163,103	1,149,106
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	914	435
PT Bank Bukopin Tbk	795	65
PT Bank Central Asia Tbk	290	716
Deutsche Bank AG	164	177
MUFG Bank	137	77
PT Bank Pan Indonesia Tbk	68	26
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	62	67
PT Bank UOB Indonesia	40	40
Bangkok Bank	32	277
<b>USD</b>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	427	294
PT Bank Central Asia Tbk	408	444
MUFG Bank	88	9
Deutsche Bank AG	72	94
PT Bank Pan Indonesia Tbk	31	29
PT Bank UOB Indonesia	3	3
PT Bank Bukopin Tbk	--	139
	<b>166,634</b>	<b>1,151,998</b>
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>		
Pihak Berelasi (Catatan 31)/ <i>Related Parties (Note 31)</i>	1,629,700	221,125
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	125,800	--
PT Bank Bukopin Tbk	104,650	--
Bangkok Bank	100	19,900
	<b>1,860,250</b>	<b>241,025</b>
<b>Total</b>	<b>2,027,789</b>	<b>1,393,903</b>

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

*The range of annual interest rates and time period of time deposits are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>
<b>Rupiah</b>		
Tingkat Suku Bunga/ <i>Interest Rate</i>	7.20% - 8.75%	6.75% - 8.25%
Jangka Waktu/ <i>Time Period</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Receivables**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	136,653	157,660	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Pihak Ketiga	324,757	255,341	<i>Third Parties</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(94,114)	(95,730)	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u>230,643</u>	<u>159,611</u>	
<b>Total</b>	<b><u>367,296</u></b>	<b><u>317,271</u></b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amount of trade receivables based on the currencies is as follows:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Rupiah	272,432	238,908	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	94,864	78,363	<i>US Dollar</i>
<b>Total</b>	<b><u>367,296</u></b>	<b><u>317,271</u></b>	<b>Total</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of trade receivables is as follows:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Belum Jatuh Tempo	216,579	272,811	<i>Not Yet Due</i>
Sudah Jatuh Tempo:			<i>Past Due:</i>
1 - 3 Bulan	124,751	32,239	<i>1 - 3 Months</i>
3 - 6 Bulan	12,563	1,715	<i>3 - 6 Months</i>
6 - 12 Bulan	7,810	4,990	<i>6 - 12 Months</i>
Lebih dari 1 Tahun	99,707	101,246	<i>More than 1 Year</i>
	<u>461,410</u>	<u>413,001</u>	
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(94,114)	(95,730)	<i>Allowance for Impairment</i>
<b>Total</b>	<b><u>367,296</u></b>	<b><u>317,271</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Saldo Awal	95,730	114,031	<i>Beginning Balance</i>
Penghapusan Piutang	--	(14,182)	<i>Write-off Receivables</i>
Pemulihan	(1,616)	(4,119)	<i>Recovery</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>94,114</u></b>	<b><u>95,730</u></b>	<b>Ending Balance</b>

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penghapusan piutang usaha dan piutang lain-lain PT Sri Melamin Rejeki sebesar Rp14.182 dan Rp102.384 (Catatan 9) sesuai Surat No:S-38/DEKOM/PUSRI/IX/2017 tanggal 28 September 2017.

*In 2017, the Company has written off trade receivables and other receivables of PT Sri Melamin Rejeki amounting to Rp14,182 and Rp102,384 (Note 9), respectively, as stated in the Letter number S-38/DEKOM/PUSRI/IX/2017 dated September 28, 2017.*

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

*Management of the Group believes that the allowance for impairment on trade receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.*

**6. Piutang Subsidi dari Pemerintah Republik Indonesia**

**6. Subsidy Receivables from The Government of The Republic of Indonesia**

**a. Piutang Subsidi**

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

**a. Subsidy Receivable**

*The balance of subsidy receivables is the balance of subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK and organic subsidized fertilizer from the Company, with the following details:*

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Piutang atas Subsidi Pupuk untuk Tahun:			<i>Receivable of Subsidy Fertilizer for the Year:</i>
2018	741,139	--	2018
2016	1,387,708	1,387,834	2016
2015	1,138,107	1,703,093	2015
2014	--	1,586,564	2014
	<u>3,266,954</u>	<u>4,677,491</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN Keluaran atas Subsidi yang Belum Dibayarkan	(296,996)	(425,227)	<i>VAT out Payable from Unpaid Subsidy Receivables</i>
<b>Total</b>	<b><u>2,969,958</u></b>	<b><u>4,252,264</u></b>	<b>Total</b>

Estimasi piutang subsidi kepada Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyalur pupuk untuk tahun 2018. Estimasi piutang ini dihitung berdasarkan harga subsidi 2018 yang telah diaudit oleh BPK RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 13 Maret 2019, dikurangi jumlah subsidi yang telah dibayarkan oleh Pemerintah. Untuk kuantum penyalurannya, manajemen menggunakan jumlah kuantitas pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan BPK RI.

*Estimated subsidized receivables from Government is estimated receivables from fertilizer distribution in 2018. This estimation is calculated based on 2018 subsidized fertilizer price audited by BPK RI as stated in the Minutes of Audit Result dated March 13 2019, deducted by the amount of subsidy paid by the Government. For the distributed quantity, management uses total quantity as stated in the BPK RI Minutes of Audit Result.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	4,587,139	5,260,368	Beginning Balance
Koreksi PPN	(124)	(229)	VAT Correction
Subsidi Pemerintah (Catatan 26)	4,566,829	4,321,446	Government Subsidy (Note 26)
PPN Subsidi Tahun Berjalan	456,683	432,145	Current Year Subsidy VAT
Penerimaan dari Pemerintah	(5,849,022)	(4,933,264)	Receipt from Government
Penerimaan PPN Subsidi	(584,902)	(493,327)	Receipt VAT Subsidy
Pembayaran ke Pemerintah	82,138	--	Payment to the Government
Pembayaran PPN Subsidi	8,214	--	Subsidized VAT Payment
	<u>3,266,955</u>	<u>4,587,139</u>	
Dikurangi:			Less:
Utang PPN Keluaran atas Subsidi yang Belum Dibayarkan	(296,997)	(417,013)	VAT out Payable from Unpaid Subsidy Receivables
	<u>2,969,958</u>	<u>4,170,126</u>	
Utang Subsidi	--	82,138	Subsidy Payables
<b>Total</b>	<b><u>2,969,958</u></b>	<b><u>4,252,264</u></b>	<b>Total</b>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertilizer subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of the Republic of Indonesia.

**b. Piutang Usaha yang Belum Ditagih**

**b. Unbilled Subsidy Receivable**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	195,113	151,274	Unbilled Subsidy Receivables
Dikurangi:			Less:
Utang PPN atas Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	(17,738)	(13,752)	VAT out Payable from Unbilled Subsidy Receivables
	<u>(17,738)</u>	<u>(13,752)</u>	
<b>Total</b>	<b><u>177,375</u></b>	<b><u>137,522</u></b>	<b>Total</b>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidized fertilizers which have not yet been sold to farmers.

**7. Persediaan**

**7. Inventories**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Barang Jadi	949,836	812,640	<i>Finished Goods</i>
Suku Cadang	456,112	447,371	<i>Spare Parts</i>
Barang Setengah Jadi	122,241	63,735	<i>Work in Process</i>
Lain-lain	176,901	84,460	<i>Others</i>
	<u>1,705,090</u>	<u>1,408,206</u>	
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	<u>(3,779)</u>	<u>--</u>	<i>Less : Allowance for Impairment Losses on Inventories</i>
<b>Total</b>	<b><u>1,701,311</u></b>	<b><u>1,408,206</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Saldo Awal	--	--	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan Tahun Berjalan	<u>3,779</u>	<u>--</u>	<i>Addition for the Year</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,779</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan penjualan ke PT Pupuk Indonesia Logistik (Pillog) atas Kapal *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB") (KM Pusri Indonesia) beserta *sparepartnya*. Atas *sparepart* SPUB, Perusahaan melakukan pencatatan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dikarenakan *sparepart* tersebut masih berada digudang penyimpanan Perusahaan dan belum diambil oleh PT Pillog. Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan merupakan selisih antara nilai tercatat persediaan dengan nilai wajar yang ditetapkan oleh jasa penilai.

*As of December 31, 2018, the Company made sales to the PT Pupuk Indonesia Logistik (Pillog) on Self Propelled Urea Barge ("SPUB") Ships (KM Pusri Indonesia) and its spare parts. For SPUB spare parts, the Company records loss reserves as the inventory value decreases because the spare parts are still in the Company's warehouse and have not been taken by the PT Pillog. The allowance for impairment in the value of inventories is the difference between the carrying value of inventories and the fair value determined by the appraisal service.*

Jasa penilai menggunakan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Andreas Parlindungan Siregar. KJPP Andreas Parlindungan Siregar adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan No. 3.16.0068 KMK No.132/KM.1/2016.

*Appraisal services use the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Andreas Parlindungan Siregar. KJPP Andreas Parlindungan Siregar, an Independent Public Appraiser who has been registered with the Ministry of Finance with No. 3.16.0068 KMK No.132 /KM.1/ 2016.*

Persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya oleh Asuransi Jasindo dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp594.138 dan Rp781.800 per 31 Desember 2018 dan 2017.

*Inventories of the Group are insured against the risk of losses, fire and other risks by Asuransi Jasindo with sum insured amounting to Rp594,138 and Rp781,800 as of December 31,2018 and 2017, respectively.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

**8. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka**

**8. Advances and Prepayments**

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
<b>Uang Muka</b>			<b>Advances</b>
Uang Muka Pembelian	131,090	36,287	<i>Purchases Advances</i>
Uang Muka Operasional	3,041	1,509	<i>Advances for Operational</i>
Uang Muka Kontraktor	--	42,616	<i>Advances to Contractors</i>
Lain-lain	383	1,113	<i>Others</i>
	<u>134,514</u>	<u>81,525</u>	
<b>Beban Dibayar Dimuka</b>			<b>Prepayments</b>
Sewa	37,133	14,148	<i>Rental</i>
Asuransi	3,725	12,291	<i>Insurance</i>
Lain-lain	734	807	<i>Others</i>
	<u>41,592</u>	<u>27,246</u>	
<b>Total</b>	<u><b>176,106</b></u>	<u><b>108,771</b></u>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian merupakan akun atas uang muka *letter of credit* (L/C) yang digunakan pada pembelian bahan baku.

Advance payment is an account of letter of credit (L/C) advances used in purchasing raw materials.

**9. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

**9. Other Current Financial Assets**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	222,149	36,603	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(656)	(621)	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u>221,493</u>	<u>35,982</u>	
Pihak Ketiga	36,718	17,095	<i>Third Parties</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(7,669)	(7,629)	<i>Allowance for Impairment</i>
	<u>29,049</u>	<u>9,466</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>250,542</b></u>	<u><b>45,448</b></u>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya sebagai berikut:

Changes in allowance for decline in the value of inventory are as follows:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Saldo Awal	8,250	114,999	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan	75	--	<i>Additions</i>
Penghapusan Piutang (Catatan 5)	--	(102,384)	<i>Write-off Receivables (Note 5)</i>
Pengurangan	--	(4,365)	<i>Deductions</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>8,325</b></u>	<u><b>8,250</b></u>	<b>Ending Balance</b>



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas aset keuangan lancar lainnya adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment of other current financial asset is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

**10. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**10. Investment Associate**

Nama Perusahaan/ Name of Company	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes in the year			Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at the End of the Year
		Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian atas Laba Bersih/ Equity in Net Income	Dividen/ Dividends	
<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>					
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	141,844	--	5,381	--	147,225
<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>					
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	133,100	--	9,886	(1,142)	141,844

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The summary of the Group's associate entity financial information, which is unlisted, is as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Negara Aset Domisili/ Country of Domicile Rp	Aset Lancar/ Current Assets Rp	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets Rp	Liabilitas Jangka Pendek/ Current Liabilities Rp	Liabilitas Jangka Panjang/ Non Current Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenues Rp	Laba Bersih/ Net Profit Rp	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income Rp	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %
<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>									
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Indonesia	253,988	402,610	391,357	2,009	407,949	12,165	456	44.23%
<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>									
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Indonesia	207,816	262,056	58,945	159,861	467,887	22,352	(221)	44.23%

**11. Properti Investasi**

**11. Investment Property**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018				Acquisition Cost Direct Ownership
	Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>					
Tanah	4,115	--	--	4,115	Land
Bangunan	4,818	--	--	4,818	Building
Sub Total	8,933	--	--	8,933	Sub Total

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2018				
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>				<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	1,887	225	--	2,112
Sub Total	1,887	225	--	2,112
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>7,046</b>			<b>6,821</b>
2017				
Saldo Awal Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir Ending Balance Rp	
<b>Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung</b>				<b>Acquisition Cost Direct Ownership</b>
Tanah	4,115	--	--	4,115
Bangunan	4,818	--	--	4,818
Sub Total	8,933	--	--	8,933
<b>Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung</b>				<b>Accumulated Depreciation Direct Ownership</b>
Bangunan	1,651	236	--	1,887
Sub Total	1,651	236	--	1,887
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>7,282</b>			<b>7,046</b>

Nilai wajar tanah pada 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp72.375 dan Rp62.599 berdasarkan dokumen pajak bumi dan bangunan tahun 2018 dan 2017.

The fair value of the landrights as of December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp72,375 and Rp62,599, respectively based on tax on land and building document years 2018 and 2017.

Pendapatan sewa dari properti investasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan real estat masing-masing sebesar Rp53.907 dan Rp34.030 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Rental revenue earned from investment property recognized as a part of real estate revenue amounted to Rp53,907 and Rp34,030 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively

## 12. Aset Tetap

Mutasi dari aset tetap adalah sebagai berikut:

## 12. Fixed Assets

Movements of fixed assets are as follows:

2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	8,024,160	--	--	8,024,160	Land	
Bangunan	623,713	--	(16,741)	607,739	Building	
Mesin dan Peralatan Pabrik	9,942,744	20,500	(48,176)	21,978	9,937,046	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	193,808	--	(192,289)	--	1,519	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	33,048	--	(274)	--	32,774	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	189,401	5,592	(14)	--	194,979	Office Supplies
Aset Penyangga	78,758	5,097	--	--	83,855	Asset Supporting
Aset Dalam Penyelesaian	2,907,019	438,047	--	(22,745)	3,322,321	Asset Under Construction
Jumlah	21,992,651	469,236	(257,494)	--	22,204,393	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	73,151	31,352	(1,395)	--	103,108	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	729,491	499,375	(4,616)	--	1,224,250	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	33,015	9,701	(42,465)	--	251	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	25,582	1,800	(144)	--	27,238	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	129,160	18,381	--	--	147,541	Office Supplies
Aset Penyangga	41,934	20,572	--	--	62,506	Asset Supporting
Jumlah	1,032,333	581,181	(48,620)	--	1,564,894	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>20,960,318</b>				<b>20,639,499</b>	<b>Carrying Value</b>

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Re- classification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	8,024,160	--	--	--	8,024,160	Land
Bangunan	256,541	--	(940)	368,112	623,713	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	920,379	17,145	(132)	9,005,352	9,942,744	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	192,491	1,317	--	--	193,808	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	28,700	4,348	--	--	33,048	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	185,203	4,192	(26)	32	189,401	Office Supplies
Aset Penyangga	77,989	769	--	--	78,758	Asset Supporting
Aset Dalam Penyelesaian	11,667,394	686,607	(757)	(9,446,225)	2,907,019	Asset Under Construction
Jumlah	21,352,857	714,378	(1,855)	(72,729)	21,992,651	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	46,533	26,852	(234)	--	73,151	Building
Mesin dan Peralatan Pabrik	333,512	396,032	(53)	--	729,491	Machinery and Plant
Kapal dan Sarana	23,380	9,635	--	--	33,015	Ships and Facilities
Kendaraan dan Alat Berat	23,297	2,285	--	--	25,582	Vehicles and Heavy
Perlengkapan Kantor	108,768	20,405	(13)	--	129,160	Office Supplies
Aset Penyangga	21,208	20,726	--	--	41,934	Asset Supporting
Jumlah	556,698	475,935	(300)	--	1,032,333	Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>20,796,159</b>				<b>20,960,318</b>	<b>Carrying Value</b>

Aset tetap berupa pabrik Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), tanah HGB No. 2 dan No. 5 dan aset dalam pelaksanaan atas proyek *Steam Turbin Generator* ("STG") telah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 19).

The fixed asset of plant Pusri IIB, *Self Propelled Urea Barge* ("SPUB"), land HGB No. 2 and No. 5 and construction in progress of *Steam Turbin Generator* ("STG") project have been used as collateral for long-term loans (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp113.047 dan Rp319.360 pada tingkat suku bunga 7,8 - 10,7%.

As of December 31, 2018 and 2017, the capitalized borrowing cost amounted to Rp113,047 and Rp319,360, respectively, at the interest rate of 7.8 - 10.7%.

Pada tahun 2017, proses konstruksi pabrik pupuk Pusri IIB telah selesai dan direklasifikasi menjadi bangunan, mesin dan peralatan pabrik. Sisanya diklasifikasi menjadi persediaan suku cadang dengan nilai buku sebesar Rp72.729.

In 2017, the construction of Pusri IIB fertilizer plant had been completed and reclassified to building, machinery and plant equipment. The remaining had been reclassified to spare-part amounted to Rp72,729.

Pembebanan penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 27)	566,645	461,092	Cost of Revenue (Note 27)
Beban Penjualan (Catatan 28)	2,730	3,181	Selling Expenses (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	11,806	11,662	General and Administrative Expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b>581,181</b>	<b>475,935</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keuntungan atas penjualan aset tetap Kapal SPUB (KM Pusri Indonesia) dan kendaraan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Gain on sale of fixed assets SPUB Ships (KM Pusri Indonesia) and vehicle for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Harga Jual	195,503	3,296	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	192,562	752	<i>Carrying Value</i>
<b>Keuntungan</b>	<b>2,941</b>	<b>2,544</b>	<b>Gain</b>

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan koreksi *Change Order* (CO) atas proyek Pusri 2B dengan harga perolehan Rp61.030 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp5.086.

*In 2018, the Company corrected Change Order (CO) for the Pusri 2B project at the amount of acquisition cost Rp61,030 and accumulated depreciation of Rp5,086.*

Perusahaan juga mengkoreksi aset tetap pada pabrik Pusri 1B sejumlah Rp2.976 pada tahun 2018.

*The Company also corrected fixed assets at Pusri 1B factory in the Rp2,976 in 2018.*

Aset tetap dan properti investasi Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar masing-masing USD839,793,842 dan Rp2.211.174 dan USD895,001,391 dan Rp5.035.936.

*The fixed assets and investment properties of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2018 and 2017 amounting to USD839,793,842 and Rp2,211,174 and USD895,001,391 and Rp5,035,936, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.*

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

*Based on management's evaluation at the end of the year, there is no allowance for impairment on fixed assets of the Group.*

**13. Aset Tidak Lancar Lainnya**

**13. Other Non-Current Assets**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Aset Takberwujud	49,941	56,192	<i>Intangible Assets</i>
Lain-lain	5,229	--	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55,170</b>	<b>56,192</b>	<b>Total</b>

**14. Pinjaman Jangka Pendek**

**14. Short Term Bank Loan**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)/ Related Parties (Note 31)</b>	--	2,050,000
<b>Pihak ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	595,000	535,000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	500,000	--
Deutsche Bank AG	202,000	197,259
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	--	2,205,475
Sub Total	<u>1,297,000</u>	<u>2,937,734</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,297,000</b></u>	<u><b>4,987,734</b></u>

**PT Bank Central Asia Tbk  
Kredit Modal Kerja**

Berdasarkan perubahan kelima atas perjanjian kredit No. 186/Add-KCK/2017 yang diubah dengan perubahan keenam atas perjanjian kredit No. 170/Add-KCK/2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas multi dengan jumlah tidak melebihi Rp600.000. Fasilitas multi dapat digunakan untuk fasilitas *time loan revolving*, fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM), fasilitas *sight*, *usance*, *usance payable at sight LC*, SKBDN, fasilitas *Stand by Letter of Credit* (SBLC), fasilitas bank garansi dan fasilitas *forex*.

Suku bunga pinjaman ditentukan pada saat penarikan/penggunaan fasilitas atau perpanjangan akseptasi.

Jangka waktu kredit sampai dengan 7 Januari 2019.

Agunan atas fasilitas ini adalah tanah, mesin, dan bangunan Pabrik Pusri IV di Jalan Mayor Zen, Palembang.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp595.000 dan Rp535.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp60.000 dan Rp851.000.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No. 002/IBD-MM/Leg/16/Per.V tanggal 8 Juni 2018, Bank memberikan fasilitas berupa fasilitas Pinjaman Money Market dengan *plafond* sebesar

**PT Bank Central Asia Tbk  
Working Capital Loan**

Based on the fifth change on credit approval No. 186 / Add-KCK / 2017 with amended by based on the sixth change on credit approval No. 170 / Add-KCK / 2018, the Company obtained a multi-facility with an amount not exceeding Rp600,000. Multi facilities can be used for revolving time loan facilities, Pinjaman Berjangka Money Market (PBMM) facilities, sight facilities, usance, usance payable at LC sight, SKBDN, Stand by Letter of Credit (SBLC) facilities bank guarantee facilities and forex facilities.

The loan interest rate is determined at the time of withdrawal / use of the facility or extension of acceptance.

Credit period is up to 7 January 2019.

Collateral for this facility is the land, machinery, and building of the Pusri IV Factory on Jalan Mayor Zen, Palembang.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp595,000 and Rp535,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp60,000 and Rp851,000, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Based on changes in credit agreement No.002/IBD-MM/Leg/16/Per.V dated June 8, 2018, the Bank provides facilities Money Market Loan Facility with *plafond* amounting to Rp1,000,000

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp1.000.000 (satu triliun rupiah) ekuivalen USD (Dollar Amerika Serikat) dan fasilitas penerbitan L/C dan/atau SKBDN dan/atau Bank Garansi dengan plafond sebesar USD10.000.000 (sepuluh juta Dollar Amerika Serikat) ekuivalen Rp (Rupiah) dan *multi currency*.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai ketentuan bank pada saat penarikan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 17 Maret 2019. Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp500.000 dan Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.750.000 dan Rp2.710.000.

**Deutsche Bank AG**

Berdasarkan surat fasilitas kredit tanggal 26 September 2013 yang kemudian diubah dengan surat tanggal 15 November 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas jangka pendek berupa Cerukan, *Letters of Credit* dan SKBDN, pembiayaan pasca impor, akseptasi/pembayaran wesel dan penerbitan bank garansi yang berkaitan dengan *trade* dan *standby letter of credit/ SBLC* yang berkaitan dengan *trade*.

Batas fasilitas jangka pendek adalah USD79,500,000. Jumlah keseluruhan hutang cerukan (i) tidak melebihi USD14,500,000. Jumlah keseluruhan gabungan *Letters of Credit* dan SKBDN, pembiayaan pasca impor, akseptasi/pembayaran wesel dan penerbitan bank garansi yang berkaitan dengan *trade* dan *standby letter of credit/ SBLC* yang berkaitan dengan *trade* (ii) tidak melebihi USD79,500,000. Jumlah (i) dan (ii) tidak melebihi USD79,500,000 pada setiap waktu.

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah JIBOR + 2%. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada 31 Oktober 2018 dan akan otomatis diperpanjang untuk 12 (dua belas) bulan ke depan. Pinjaman ini tanpa jaminan (*clean basis*).

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp202.000 dan Rp197.259.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.541.439 dan Rp2.548.052.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(one trillion rupiahs) equivalent to USD (United States Dollar) and L/C and/or SKBDN and/or Bank Guarantee with a maximum amount of USD 10,000,000 (ten million United States Dollars) equivalent to Rp (Rupiah) and multi currency.

The loan interest rate is according to the bank's provisions at the time of withdrawal. This credit facility will mature on March 17, 2019. This loan is without collateral (*clean basis*).

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 is Rp500,000 and Nil.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp1,750,000 and Rp2,710,000, respectively.

**Deutsche Bank AG**

Based on the credit facility letter dated September 26, 2013 which was later amended by letter dated November 15, 2017, the Company obtained short-term facilities *Overdrafts, Letters of Credit and SKBDN, post-import financing, acceptance/money orders and issuance of bank guarantees relating to trade and standby letter of credit / SBLC related to trade*.

The limit of short-term facilities is USD79,500,000. The total overdraft debt (i) does not exceed USD14,500,000. The total number of combinations of *Letters of Credit and SKBDN, post-import financing, acceptance/financing of notes and issuance of bank guarantees related to trade and standby letters of credit/SBLC related to trade* (ii) not exceed USD79,500,000. Amounts (i) and (ii) do not exceed USD79,500,000 at any time.

Interest rate on loans in Rupiah is JIBOR + 2%. This credit facility will mature on October 31, 2018 and will be automatically extended for the next 12 (twelve) months. This loan is without collateral (*clean basis*).

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp202,000 and Rp197,259, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp3,541,439 and Rp2,548,052, respectively.



**15. Utang Usaha**

**15. Trade Payable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	15,478	39,825	<i>Related Parties (Note 31)</i>
Pihak Ketiga	26,285	42,539	<i>Third Parties</i>
	<u>26,285</u>	<u>42,539</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>41,763</u></b>	<b><u>82,364</u></b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payable by currency are as follows:*

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Rupiah	41,763	81,970	<i>Rupiah</i>
USD	--	394	<i>USD</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>41,763</u></b>	<b><u>82,364</u></b>	<b>Total</b>

**16. Perpajakan**

**16. Taxation**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 28A - 2018	57,204	--	<i>Article 28A - 2018</i>
Pasal 28A - 2017	121,607	118,670	<i>Article 28A - 2017</i>
Pasal 28A - 2015	--	5,166	<i>Article 28A - 2015</i>
PPN	26,158	22,898	<i>VAT</i>
PPN Restitusi - 2016	15,678	15,678	<i>VAT Refund - 2016</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiary</b>
PPN	224	306	<i>VAT</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>220,871</u></b>	<b><u>162,718</u></b>	<b>Total</b>

Perusahaan melakukan pelaporan atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2017 menggunakan Laporan Keuangan *audited*. Perusahaan melakukan pembetulan atas PPh badan yang sudah dilaporkan dikarenakan adanya bukti potong yang diperoleh. Sehingga lebih bayar pajak perusahaan menjadi Rp121.607.

*The company reports on corporate tax in 2017 using audited financial statements. The Company made corrections to the Corporate Income Tax that has been reported due to the certificate of withholding tax being collected. So a result the overpayment of corporate tax becoming Rp121,607.*

Pada tahun 2017 Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015 No. 00029/406/15/051/17 sebesar Rp53.995. Atas

*In 2017 the Company received a more Tax Assessment Letter (SKPLB) For 2015 Corporate Income Tax No. 00029/406/15/051/17 amounting to Rp53,995. Based on the results of the*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan mengajukan keberatan dengan jumlah Rp5.166. Pada 28 Agustus 2018, Perusahaan menerima keputusan dari pengadilan pajak yang menolak keberatan Perusahaan. Selisih sebesar Rp5.166 dibebankan sebagai beban pajak tahun berjalan pada laba rugi.

*inspection, the Company filed an objection in the amount of Rp.5,166. On August 28, 2018, the Company received a decision from the tax court that rejected the Company's objections. The difference of Rp.5,166 is charged to current year tax expense in profit or loss.*

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 4(2)	4,560	1,633	Article 4(2)
Pasal 15	5	61	Article 15
Pasal 21	2,727	4,245	Article 21
Pasal 22	230	435	Article 22
Pasal 23	604	741	Article 23
Pasal 25	--	10,840	Article 25
Pasal 26	--	12	Article 26
Pajak Pembangunan	--	4	Development Tax
PPN WAPU	14,337	19,911	VAT WAPU
	<b>22,463</b>	<b>37,882</b>	
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 4(2)	22	--	Article 4(2)
Pasal 21	24	--	Article 21
Pasal 23	1	--	Article 23
	<b>47</b>	<b>--</b>	
<b>Total</b>	<b>22,510</b>	<b>37,882</b>	<b>Total</b>

**c. Beban Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expenses**

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Tangguhan	159,405	126,321	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	5,166	29,336	Adjustment for Current Tax of Prior Period
<b>Total</b>	<b>164,571</b>	<b>155,657</b>	<b>Total</b>
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Tangguhan	160,329	126,946	Deferred Tax
Penyesuaian Pajak Kini dari Periode Sebelumnya	5,166	29,336	Adjustment for Current Tax of Prior Period
	165,495	156,282	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak Tangguhan	(924)	(625)	Deferred Tax
	(924)	(625)	
<b>Total</b>	<b>164,571</b>	<b>155,657</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**d. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan keuangan dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**d. Current Tax**

A reconciliation between income before tax expense as presented in the financial statements and the estimated taxable income for the years ended December 31 2018 and 2017 is as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba Konsolidasian Sebelum			<i>Consolidated Profit Before</i>
Beban Pajak Penghasilan	716,283	676,037	<i>Income Tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi Entitas Anak Setelah			<i>Loss of Subsidiaries After</i>
Pajak Penghasilan	4,057	1,934	<i>Income Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Profit Before Income Tax of</i>
Perusahaan	720,340	677,971	<i>the Company</i>
<b>Beda Tetap</b>			<b><i>Permanent Difference:</i></b>
Biaya Umum	20,431	15,070	<i>General Expenses</i>
Pajak dan Kontribusi	307	492	<i>Tax Expense</i>
Sumbangan	17,637	15,648	<i>Donations</i>
Jamuan	10,098	7,666	<i>Repast</i>
Pendapatan Sewa	(15,025)	(56,329)	<i>Rent Income</i>
Pendapatan Deviden	--	(314)	<i>Divident Income</i>
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(5,381)	(9,886)	<i>Income from Associated Entities</i>
Pendapatan Bunga	(29,284)	(12,776)	<i>Interest Income</i>
Lainnya	7,150	4,375	<i>Others</i>
Marketing	3,653	1,784	<i>Marketing</i>
Beban PPh Final	3,614	6,347	<i>Final Tax Expense</i>
Penyusutan	(92,224)	(142,258)	<i>Depreciation Expense</i>
	<u>(79,024)</u>	<u>(170,181)</u>	
<b>Beda Waktu</b>			<b><i>Timing Difference</i></b>
Manfaat Karyawan	(22,866)	(97,276)	<i>Employee Benefit</i>
Penurunan nilai atas Piutang			<i>Provision for Impairment</i>
	(1,540)	(125,048)	<i>of Trade Receivables</i>
Insentif, Bonus, dan Tantiem	(8,112)	(24,428)	<i>Bonus, Incentives and Tantiem</i>
Beban Penyusutan	(658,164)	(579,428)	<i>Depreciation Expense</i>
	<u>(690,682)</u>	<u>(826,180)</u>	
<b>Rugi Fiskal</b>	<b>(49,366)</b>	<b>(318,390)</b>	<b><i>Fiscal Loss</i></b>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>			<b><i>Accumulated Fiscal Loss</i></b>
Tahun 2017	(318,390)	--	<i>Year 2017</i>
	<u>(367,756)</u>	<u>(318,390)</u>	
<b>Kredit Pajak</b>			<b><i>Tax Credit</i></b>
Pajak Penghasilan Pasal 22	46,107	10,288	<i>Income Tax Article 22</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	257	221	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	10,840	108,169	<i>Income Tax Article 25</i>
<b>Pajak Penghasilan</b>			<b><i>Corporate Income</i></b>
<b>Badan Lebih Bayar:</b>	<b>57,204</b>	<b>118,678</b>	<b><i>Tax Overpayment</i></b>

**e. Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	123,527	(5,701)	17,922	135,748	<i>Provision for Post Employment Benefits</i>
Provisi atas Penurunan					<i>Provision for Impairment of Trade Receivables</i>
Nilai Piutang Usaha	25,995	(385)	--	25,610	<i>Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan	(156,632)	(164,541)	--	(321,173)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal	80,193	13,250	--	93,443	<i>Bonus, Incentives and Tantiem</i>
Bonus, Insentif dan Tantiem	46,439	(2,028)	--	44,411	
<b>Total</b>	<b>119,522</b>	<b>(159,405)</b>	<b>17,922</b>	<b>(21,961)</b>	<b>Total</b>

	2016 Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ Charged to (Credited) to Profit or loss Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charged to (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	2017 Rp	
Liabilitas Imbalan Pascakerja	118,176	(24,288)	29,639	123,527	<i>Provision for Post Employment Benefits</i>
Provisi atas Penurunan					<i>Provision for Impairment of Trade Receivables</i>
Nilai Piutang Usaha	57,257	(31,262)	--	25,995	<i>Depreciation Expense</i>
Beban Penyusutan	(11,775)	(144,857)	--	(156,632)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal	--	80,193	--	80,193	<i>Bonus, Incentives and Tantiem</i>
Bonus, Insentif dan Tantiem	52,546	(6,107)	--	46,439	
<b>Total</b>	<b>216,204</b>	<b>(126,321)</b>	<b>29,639</b>	<b>119,522</b>	<b>Total</b>

Tahun 2018 Perusahaan mengalami kerugian fiskal sebesar Rp373.772 dan manajemen berkeyakinan rugi fiskal tahun 2018 dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada tahun pajak yang akan datang.

*In 2018, the Company has fiscal loss amounted to Rp373,772 and management believes that the fiscal loss 2018 can be compensated with fiscal income in the following years.*

**f. Administrasi Pajak**

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**f. Tax Administration**

*Under the Indonesia taxation laws, the Company and subsidiaries, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.*

**g. Surat Ketetapan Pajak**

PPN

Pada tanggal 14 November 2017 dan 15 November 2017, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan PPN No. KEP-00875/KEB/WPJ.19/17-00886/KEB/WPJ.19/17 untuk masa Januari-November 2014. Atas hasil pemeriksaan tersebut Perusahaan mengajukan banding dengan jumlah Rp15.678. Per 31 Desember 2017, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan mendapatkan nilai restitusi atas PPN yang masih dalam proses Banding.

**g. Tax Assessment Letter**

VAT

As at November 14, 2017 and November 15, 2017, the Company received the Objection Result of VAT inspection No. KEP-00875/KEB/WPJ.19/17-00886/KEB/WPJ.19/17 for the period January-November 2014. The Company filled objection amounted to Rp15,678. As of December 31, 2017, this objection still in process. Management believes that the Company will receive VAT restitutions that are still in the Appeal process.

**17. Beban Akrua**

**17. Accrued Expenses**

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Gas Bumi	459,149	524,608	Natural Gas
Distribusi	89,384	61,465	Distribution
Akrual Proyek	40,390	70,949	Accrual Project
Bunga Pinjaman	22,539	68,629	Interests
Lain-lain	221,339	203,529	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>832,801</u></b>	<b><u>929,180</u></b>	<b>Total</b>

**18. Liabilitas Keuangan Lainnya**

**18. Other Financial Liabilities**

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	50,396	56,718	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	190,847	88,990	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>241,243</u></b>	<b><u>145,708</u></b>	<b>Total</b>

**19. Pinjaman Jangka Panjang**

**19. Long – Term Loans**

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i> (Catatan/ <i>Note</i> 31)	3,823,500	3,823,500
<b>Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government - Related Entities</i></b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,119,661	461,807
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,059,113	1,220,821
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562,131	1,068,584
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	148,485	185,496
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	82,198	98,579

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	884,859	1,129,197
MUFG Bank	800,000	--
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	645,000	--
	<u>11,124,947</u>	<u>7,987,984</u>
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	<u>(627,154)</u>	<u>(639,504)</u>
<b>Bagian Tidak Lancar/ Long - Term Loans</b>	<u><b>10,497,793</b></u>	<u><b>7,348,480</b></u>

**Kredit Modal Kerja**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- a. Berdasarkan addendum IV (Keempat) tanggal 18 Desember 2018, atas Perjanjian Kredit Jangka Panjang No. CRO.KP/107/KJP/16, Akta No. 09 tanggal 28 Juni 2016 tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek dengan limit sebesar Rp1.250.000.

Limit kredit bersifat *interchangeable* antar *Borrower & Co-Borrower* untuk seluruh fasilitas yang tersedia sepanjang tidak melebihi total limit dan mendapatkan persetujuan Bank dan PT Pupuk Indonesia. Limit dapat ditarik dalam valuta asing dengan penarikan maksimum USD sebesar 70% dari sisa kelonggaran.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai ketentuan Bank pada saat penarikan. Jangka waktu kredit adalah 28 Juni 2018 sampai dengan 27 Juni 2020.

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo outstanding pinjaman atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp1.750.000 dan Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.741.000 dan Rp3.780.000.

- b. Berdasarkan addendum II (Kedua) tanggal 18 Desember 2018, atas Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/093/KMK/2017, Akta No. 05 tanggal 15 Juni 2017 tentang Perpanjangan Jangka Waktu, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp500.000.

**Working Capital Loan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

- a. Based on addendum IV (Fourth) dated December 18, 2018, regarding Long Term Credit Agreement No. CRO.KP/107/KJP/16, Deed No. 09 dated June 28, 2016 on the Extension of the Validity Period, the Company obtained a short-term credit facility with a limit amounting to Rp1,250,000.

Credit limits are *interchangeable* between *Borrowers & Co-Borrowers* for all available facilities as long as they do not exceed the total limit and obtain Bank and PT Pupuk Indonesia approval. Limit can be withdrawn in foreign currency with a maximum withdrawal of USD with 70% of the remaining allowance.

The loan interest rate is in accordance with the Bank's provisions at the time of withdrawal. The loan period is June 28, 2018 until June 27, 2020.

Loan collateral is a *negative pledge*.

The outstanding balance of available facilities per December 31, 2018 and 2017 is Rp1,750,000 and Nil.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp1,741,000 and Rp3,780,000, respectively.

- b. Based on addendum II (Second) dated December 18, 2018, concerning Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/093/KMK/2017, Deed No. 05 date June 15, 2017 concerning the Extension of the Validity Period, the Company obtained a working capital credit facility with a limit of Rp500,000.



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Limit kredit bersifat *interchangeable* antar *Borrower & Co-Borrower* sepanjang tidak melebihi total limit dan mendapatkan persetujuan Bank dan Debitur.

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar 8,80%. Jangka waktu kredit adalah 15 Juni 2018 sampai dengan 14 Juni 2020. Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo outstanding pinjaman atas fasilitas yang terdida per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Nihil dan Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp12.166.500 dan Rp5.953.600.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan addendum dan menyatakan kembali perjanjian kredit No. 03 tanggal 22 November 2018 dari Notaris Lumassia, SH yang berkedudukan di Jakarta Pusat, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit, sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja IDR (Rupiah)

Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan *plafond* maksimum sebesar Rp500.000. Fasilitas ini *interchangeable* dengan fasilitas FPJP (Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang) sehingga total outstanding seluruh fasilitas tersebut tidak boleh melampaui maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

Suku bunga pinjaman adalah Jibor 3 (tiga) bulan + 2% per tahun dengan minimal LPS IDR + 2% per tahun.

b. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek A  
Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJ-A) dengan maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

Fasilitas ini *interchangeable* dengan fasilitas KMK sehingga total outstanding seluruh fasilitas tidak melampaui maksimum *plafond* sebesar Rp500.000.

Suku bunga pinjaman adalah sesuai rekomendasi bank.

c. Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek B  
Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan jangka pendek (FPJ-B) dengan maksimum *plafond* sebesar Rp5.000.000 dengan alokasi limit untuk seluruh anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia kecuali PT Rekayasa Industri.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*Borrowers & Co-Borrowers as long as they do not exceed the total limit and obtain Bank and Debtor approval.*

*Interest rates on loans in Rupiah are 8.80%. The loan period is June 15, 2018 until June 14, 2020. Loan collateral is a negative pledge.*

*The outstanding balance of available facilities per December 31, 2018 and 2017 is Nil and Nil respectively.*

*Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp12,166,500 and Rp5,953,600, respectively.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the addendum and restatement of the credit agreement No. 03 November 22, 2018 from Notary Lumassia, SH domiciled in Central Jakarta, the Company obtained a loan facility, as follows:

a. *Facilities of Working Capital Loan IDR (Rupiah)*

*The Company obtained facilities of working capital loan with maximum *plafond* amounting to Rp500,000. This facility is interchangeable with FPJP facilities (Long-Term Loan Facilities) thus the total outstanding of these facilities may not exceed the maximum *plafond* of Rp500,000.*

*The loan of interest rate is 3 (three) months + 2% per annum with a minimum LPS IDR + 2% per annum.*

b. *Short Term Funding Facility A*  
*The Company has a short-term funding facility (FPJ-A) with a maximum *plafond* amounting to Rp500,000.*

*This facility is interchangeable with KMK facilities thus the total outstanding of all facilities does not exceed the maximum *plafond* amounting to Rp500,000.*

*The loan interest rate is according to the bank's recommendation.*

c. *Short Term Funding Facility B*  
*The Company obtained a short-term funding facility (FPJ-B) with maximum *plafond* amounting to Rp5,000,000 with limit allocation for all subsidiaries of PT Pupuk Indonesia except PT Rekayasa Industri.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga pinjaman adalah sesuai rekomendasi bank.

Berdasarkan surat PT Pupuk Indonesia, No. U-2889/B00.KU/2018 tanggal 13 Desember 2018 perihal Persetujuan Penggunaan Limit, PT Pupuk Indonesia setuju atas penggunaan limit Bank BRI atas fasilitas FPJ-B sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan.

Jangka waktu fasilitas kredit adalah 24 bulan sejak penandatanganan perjanjian yaitu tanggal 22 November 2018. Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp1.500.000 dan Rp500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.805.000 dan nihil.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No (2) 033/BIN/PK/2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan limit sebesar Rp500.000.

Jangka waktu kredit sampai dengan 20 September 2020.

Suku bunga pinjaman dalam Rupiah adalah sebesar JIBOR 1 bulan + 2% per tahun untuk penarikan maksimal 1 bulan dan JIBOR 3 bulan + 1,8% per tahun untuk penarikan dengan jangka waktu diatas 1 bulan sampai dengan 6 bulan

Agunan kredit adalah *negative pledge*. Perusahaan wajib mempertahankan kinerja keuangan dengan indicator rasio keuangan konsolidasi (*financial covenants*), sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* minimal 1 (satu) kali
- 2) *Debt to Equity Ratio* maksimal 3 (tiga) kali
- 3) *Debt Service Coverage* minimal 150%

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp116.500 dan Rp500.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp4.811.500 dan Rp1.189.000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The loan interest rate is according to the bank's recommendation.

Based on a letter from PT Pupuk Indonesia, No. U-2889/B00.KU/2018 dated December 13, 2018 concerning Approval for Using the Limits, PT Pupuk Indonesia agrees to use Bank BRI's limit of FPJ-B facilities amounting to Rp1,000,000 to the Company.

The credit facility period is 24 months from the signing of the agreement, namely the dated November 22, 2018. Loan collateral is a *negative pledge*.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 is Rp1,500,000 and Rp500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp2,805,000 and nil, respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Based on the Amendment Agreement of the Credit No. (2) 033 / BIN / PK / 2017, the Company obtained loan facility with a limit amounting to Rp500,000.

Maturity of the loan is until September 20, 2020.

Interest rates on loans in Rupiah is JIBOR 1 month plus 2% per annum for maximum withdrawal of 1 month and JIBOR 3 months plus 1.8% per annum for withdrawal with a period of over 1 month to 6 months.

Loan collateral is a *negative pledge*. The Company must maintain financial performance with financial covenants, as follows:

- 1) *Current Ratio* minimal 1 (one) time
- 2) *Debt to Equity Ratio* maximum 3 (three) times
- 3) *Debt Service Coverage* minimal 150%

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 is Rp116,500 and Rp500,000, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp4,811,500 and Rp1,189,000, respectively.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**MUFG Bank**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 18-0208-GC-LN tanggal 28 November 2018, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dengan nilai maksimum Rp2.000.000, suatu fasilitas gabungan dengan sub limit Fasilitas Trade senilai Rp2.000.000, sub *limit Fasilitas Short Term Loan* senilai Rp1.500.000 dan sub *limit Fasilitas Payable Financing* senilai Rp600.000 atau nilai yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Suku bunga pinjaman adalah ICE LIBOR ditambah dengan marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan JIBOR ditambah marjin yang berlaku untuk suatu pinjaman dalam Rupiah Indonesia. Marjin yang berlaku untuk fasilitas pinjaman *trade* adalah 1.05% dan fasilitas pinjaman jangka pendek 1.30%.

Jangka waktu kredit adalah sampai dengan 29 November 2020.

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp800.000 and Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp2.867.500 dan Rp3.845.870.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Berdasarkan perubahan pertama tanggal 22 November 2018 atas skedul No. 004 tanggal 1 November 2017 untuk Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0323 tanggal 19 September 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on Note* dengan limit pinjaman adalah Rp3.990.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,6% per tahun ditambah JIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam Rupiah dan 1,5% per tahun ditambah LIBOR 3 bulan.
- Fasilitas *Loan on Note 2* dengan limit pinjaman Rp3.990.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,6% per tahun ditambah JIBOR 3 bulan apabila ditarik dalam Rupiah dan 1,5% per tahun ditambah LIBOR 3 bulan.
- Fasilitas *Commercial Letter of Credit* dengan limit pinjaman Rp3.990.000.
- Fasilitas *Acceptance* untuk akseptasi *Letter of Credit usance import* dan domestic LC dengan limit pinjaman Rp3.990.000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**MUFG Bank**

Based on Credit Agreement No. 18-0208-GC-LN dated November 28, 2018, the Company obtained a credit facility with a maximum value of Rp2,000,000, a combined facility with a Trade Facility sub-limit of Rp2,000,000, a sub-limit for Short Term Loan facilities worth Rp1,500,000 and a Facility sub-limit Payable Financing worth Rp600,000 or equivalent value in United States Dollars.

The loan interest rate is ICE LIBOR plus the applicable margin for a loan in US Dollars and JIBOR plus the applicable margin for a loan in Indonesian Rupiah. The applicable margin for the trade loan facility is 1.05% and the short-term loan facility is 1.30%.

Maturity of the loan is until September 20, 2020.

Loan collateral is a *negative pledge*.

The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 is Rp800,000 and Nil.

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp2,867,500 and Rp3,845,870, respectively.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Based on First Amendment dated November 22, 2018 to schedule No. 004 dated 1 November 2017 to credit agreement No. SMBCI/NS/0323 dated 19 September 2014, the company obtained facilities as follows:

- The Loan on Note facility with a loan limit of Rp3,990,000. The interest rate is 1.6% per annum plus JIBOR 3 months if withdrawn in Rupiah and 1.5% per annum plus 3 months LIBOR.
- Loan on Note 2 with loan limit of Rp3,990,000. The interest rate is 1.6% per annum plus JIBOR 3 months if withdrawn in Rupiah and 1.5% per annum plus 3 month LIBOR.
- Commercial Letter of Credit facility with a loan limit of Rp.3,990,000.
- Acceptance facility for acceptance Letter of Credit usance import and domestic LC with a loan limit of Rp.3,990,000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- e. Fasilitas *Guarantee* untuk penerbitan *Bid Bond*, *Performance Bond*, *Customs Bond*, *Standby Letter of Credit* dengan limit pinjaman adalah Rp3.990.000.
- f. Fasilitas *Loan on Note* 3 untuk modal kerja guna membiayai piutang para peminjam dengan batas pinjaman Rp1.000.000. Suku bunga pinjaman adalah 1,5% per tahun ditambah JIBOR 6 bulan.

Jangka waktu kredit sampai dengan 30 Oktober 2020.

Agunan kredit adalah *negative pledge*.

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp645.000 dan Nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp8.824.320 dan Rp4.013.922.

**Kredit Investasi**

Berdasarkan Akta Perjanjian Antar Kreditur No. 10 Tanggal 14 November 2012 oleh Notaris Lumassia SH, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sumsel Babel, PT Bank Central Asia (Tbk) dan PT Bank UOB Indonesia (Kreditur) untuk membiayai Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek *Steam Turbine Generator* dan Boiler Batubara, Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPBU) berupa:

- Kredit Investasi Efektif, yang kegunaannya untuk pembiayaan pembangunan Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek *Steam Turbine Generator* dan Boiler Batubara, Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB).
- Kredit *Investasi During Construction* (IDC), yang kegunaannya menampung bunga kredit investasi selama masa pembangunan/konstruksi, termasuk masa awal operasi namun tidak melebihi masa penarikan kredit untuk Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek *Steam Turbine Generator* dan Boiler Batubara, Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB).
- *Sub Limit Non Cash Loan* berupa *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Bank Garansi (BG) yang kegunaannya untuk pembiayaan pengadaan barang mesin dan peralatan untuk Proyek Pabrik Pusri IIB, Proyek *Steam Turbine Generator* dan Boiler Batubara, Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB).

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. *Guarantee facilities for issuing Bid Bonds, Performance Bonds, Customs Bonds, Standby Letter of Credit with a loan limit of Rp3,990,000.*
- f. *Loan on Note 3 facility for working capital to finance borrowers' receivables with a loan limit of Rp1,000,000. The loan interest rate is 1.5% per year plus a 6-month JIBOR.*

*The maturity of the loan is until October 30, 2020.*

*Loan collateral is a negative pledge.*

*The outstanding balance of available facilities as of December 31, 2018 and 2017 is Rp645,000 and Nil.*

*Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are amounted to Rp8,824,320 and Rp4,013,922, respectively.*

**Investment Credit**

*Based on the Deed of Inter-creditor Agreement No. 10 dated November 14, 2012 by Notary Lumassia SH, the Company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia, (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Sumsel Babel, PT Bank Central Asia (Tbk) and PT Bank UOB Indonesia (Creditors) to finance Pusri IIB Plant Projects, Steam Turbine Generator Projects and Coal Boilers and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB) as follows:*

- *Effective Investment Loan, which is used to finance construction of Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).*
- *Investment During Construction Loan (IDC) to accommodate investment during construction/construction period, including the initial operation period but does not exceed credit withdrawal period for Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).*
- *Sub Limit Non Cash Loan in the form of Letter of Credit (L/C), Domestic Document Credit Letter (SKBDN) and Bank Guarantee (BG) to finance procurement of machinery and equipment for Pusri IIB Plant Project, Steam Turbine Generator and Coal Boiler Project and Self Propelled Urea Barge Ship Project (SPUB).*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan total *plafond* keseluruhan dari keseluruhan para Kreditur adalah sebesar Rp7.400.902.

Para kreditur telah menyetujui untuk ikut serta dalam pembiayaan proyek terkait yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan basis *Club Deal* sebagai berikut:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.700.000 yang digunakan untuk membiayai:
  - Proyek Pusri IIB sebesar Rp1.244.025.
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp268.103.
  - Proyek SPUB sebesar Rp187.872.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.300.451 yang digunakan untuk membiayai:
  - Proyek Pusri IIB sebesar Rp900.000.
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp300.451.
  - Proyek SPUB sebesar Rp100.000.
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000 yang digunakan untuk membiayai:
  - Proyek Pusri IIB sebesar Rp800.000
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp200.000
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp400.000 yang digunakan untuk membiayai:
  - Proyek Pusri IIB sebesar Rp300.000
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp100.000
5. PT Bank Sumsel Babel  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk membiayai:
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp200.000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Total *plafond* of the total creditors amounted to Rp7,400,902.

The creditors agreed to participate in the financing of the related project held by the Company with a *Club Deal* basis as follows:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
The maximum *plafond* of the loan facility that granted to the Company amounted to Rp1,700,000 which is used to finance:
  - Pusri IIB project amounting to Rp1,244,025.
  - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp268,103.
  - SPUB project amounting to Rp187,872.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
The maximum *plafond* credit facility granted to the Company amounted to Rp1,300,451 which is used to finance:
  - Pusri IIB project amounting to Rp900,000.
  - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp300,451.
  - SPUB project amounting to Rp100,000.
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
The maximum *plafond* of the loan facility that granted to the Company amounted to Rp1,000,000 which is used to finance:
  - Pusri IIB project amounting to Rp800,000.
  - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp200,000.
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk  
The maximum *plafond* of the loan facility granted to the Company amounted to Rp400,000 which is used to finance:
  - Pusri IIB project amounting to Rp300,000.
  - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp100,000.
5. PT Bank Sumsel Babel  
The maximum *plafond* of the loan facility granted to the Company amounted to Rp200,000 which is used to finance:
  - STG and Coal Boiler projects amounting to Rp200,000.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PT Bank Central Asia Tbk  
Maksimum plafon fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp2.600.451 yang digunakan untuk membiayai:
- Proyek Pusri IIB sebesar Rp2.000.902.
  - Proyek STG dan Boiler Batubara sebesar Rp399.549.
  - Proyek SPUB sebesar Rp200.000
7. PT Bank UOB Indonesia  
Maksimum *plafond* fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebesar Rp200.000 yang digunakan untuk membiayai:
- Proyek Pusri IIB sebesar Rp200.000

Tanggal saat fasilitas kredit wajib dibayar lunas oleh Perusahaan kepada masing - masing Kreditur adalah:

- a. 22 Desember 2022 untuk proyek Pusri IIB;
- b. 23 Maret 2023 untuk proyek STG dan Boiler Batu Bara;
- c. 17 Juni 2021 untuk Proyek SPUB;

Suku bunga yang disepakati antara Perusahaan dengan Kreditur adalah sebagai berikut:

- a. Tahun Pertama  
8% per tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan Akta Perjanjian Kredit antara Perusahaan dengan Kreditur
- b. Tahun Kedua dan Seterusnya  
Jibor plus 2.4% dengan ketentuan batas minimum suku bunga yang berlaku adalah tingkat suku bunga LPS plus 1.8%; dan
- c. Perhitungan bunga dilakukan secara harian atas dasar pembagi tetap 360 hari dalam setahun dan wajib dibayar lunas kepada kreditur pada tanggal pembayaran bunga.

Pinjaman dari para Kreditur dijamin dengan:

- a. Pabrik Pusri II-B dengan kapasitas produksi amonia sebesar 2.000 metrik ton per hari dan pupuk urea sebesar 2.750 metrik ton per hari berikut dengan bidang tanah dan segala sesuatu yang berdiri melekat dan tertanam di atas bidang tanah lokasi tempat akan dibangunnya Pabrik Pusri II-B yang akan didirikan melekat dan tertanam di atas sebagian bidang tanah Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan menurut sertifikat (tanda bukti hak) No. 05/Sungai Selayur (Catatan 12).

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. *PT Bank Central Asia Tbk*  
*The maximum plafond of the loan facility granted to the Company amounted to Rp2,600,451 which is used to finance:*
- *Pusri IIB project amounting to Rp2,000,902*
  - *STG and Coal Boiler projects amounting to Rp392,549.*
  - *SPUB project amounting to Rp200,000.*
7. *PT Bank UOB Indonesia*  
*The maximum plafond of the loan facility granted to the Company amounted to Rp200,000 which is used to finance:*
- *Pusri IIB project amounting to Rp.200,000*

*The date when the credit facility must be paid in full by the Company to each creditors is:*

- a. *December 22, 2022 for the Pusri IIB;*
- b. *March 23, 2023 for the STG and Coal Boiler projects;*
- c. *June 17, 2021 for the SPUB Project;*

*The interest rates agreed upon between the Company and the Creditors are as follows:*

- a. *First Year*  
*8% per year from the date of signing of the Credit Agreement between the Company and the Creditors*
- b. *Second Year and Next Year*  
*Jibor plus 2.4% with the minimum requirement of the prevailing interest rate is LPS interest rate plus 1.8%; and*
- c. *Interest calculation is done daily on a fixed divider basis 360 days a year and must be paid in full to the creditors on the date of interest payment.*

*Loans from Crediturs guaranteed by:*

- a. *Pusri II-B plant with ammonia production capacity of 2,000 metric tons per day and urea fertilizer for 2,750 metric tons per day along with land parcels and everything that stands attached and embedded in the land area where the Pusri II-B Plant will be built will be erected attached to and embedded in part of the land of Hak Guna Bangunan located in Kelurahan Sungai Selayur, Kecamatan Kalidoni, Palembang City, South Sumatra Province according to the certificate (proof of right) No. 05/Sungai Selayur (Note 12).*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Bangunan *Steam Turbine Generator* dengan kapasitas 23MV dan Boiler Batubara dengan kapasitas 2x240 ton/jam berikut bidang tanah dan segala sesuatu yang berdiri melekat dan tertanam di atas sebagian bidang Hak Guna Bangunan yang terletak di Kelurahan Sungai Selayur dahulu 2 Ilir, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan (Catatan 12).
- c. Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) dengan kapasitas muat 8.500 m<sup>3</sup> sebanyak 1 (satu) unit yang pembangunannya dibiayai oleh kreditur yang akan dibebani hipotik dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari total nilai kredit investasi sebesar Rp425.000 setelah kapal selesai dibangun dan surat - surat kepemilikan kapal telah diterbitkan oleh instansi berwenang (Catatan 12).

Perusahaan wajib menjaga

- a. *Current ratio* yaitu perbandingan antara aktiva lancar terhadap *passiva* lancar minimal sebesar 1 kali;
- b. *Debt to Equity ratio* yaitu perbandingan antara total kewajiban (*liability*) terhadap total modal maksimal sebesar 3 (tiga) kali; dan
- c. *EBITDA to interest and installment ratio* yaitu rasio perbandingan antara laba sebelum dikurangi beban bunga, pajak dan depresiasi dan amortisasi terhadap beban bunga dan cicilan utang pokok minimal 1 kali (kecuali untuk BCA minimum 1,2 kali).

Hal - hal yang Tidak Boleh Dilakukan Perusahaan:

1. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan nama apa pun dan atau mengagunkan atau memindahtangankan jaminan kepada pihak lain;
2. Melakukan pemisahan, peleburan, penggabungan atau pembubaran;
3. Mengubah status kelembagaan dan susunan pemegang saham pengendali;
4. Meminjamkan uang termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari – hari;
5. Membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
6. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama;
7. Mengalihkan kepada pihak lain, hak atau kewajiban debitur yang timbul berdasarkan akta ini; dan
8. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. *The building of Steam Turbine Generator with a capacity of 23MV and Coal Boiler with a capacity of 2x240 tons / hour including the parcels of land and everything that stands attached and embedded in part of the area of Hak Guna Bangunan located in Kelurahan Sungai Selayur first 2 Ilir, Ilir Timur II District, Kota Palembang, South Sumatra Province (Note 12).*
- c. *1 (one) unit of Self Propelled Urea Barge (SPUB) vessel with a loading capacity of 8,500 m<sup>3</sup> whose development is financed by the creditors who will be burdened with mortgages with a guarantee value of 100% of the total investment loan amounting to Rp425,000 after the vessel has been completed and vessel ownership letters have been issued by the authorized agency (Note 12).*

The Company must maintain:

- a. *Current ratio which is a comparison between current assets and current liabilities of at least 1 times;*
- b. *Debt to Equity ratio, which is the ratio of total liabilities to total equity for a maximum of more than 3 (three) times; and*
- c. *EBITDA to interest and installment ratio which, is the ratio of profit before deducting interest expense, tax and depreciation and amortization to interest expense and principal debt installments of at least 1 times (except for BCA a minimum of 1.2 times).*

Clauses that are prohibited to do by the Company:

1. *Committed themselves as a guarantor in any form and name and/or to mortgage or transfer the collateral to another party;*
2. *Conduct separation, fusion, merger or dissolution;*
3. *Change the institutional status and composition of the controlling shareholders;*
4. *Lending the money including but not limited to related party except in the context of running a day-to-day business;*
5. *Open a new business other than the existing business;*
6. *Sell or release immovable property or major property;*
7. *Transfer to another party, the rights or obligations of the debtor arising under this act; and*
8. *Conduct transactions with other parties.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang atas fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp559.113 dan Rp720.821
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp445.631 dan Rp568.584
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp369.661 dan Rp461.807
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp148.485 dan Rp185.496
5. PT Bank Sumsel Babel Rp82.198 dan Rp98.579
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp884.859 dan Rp1.129.197

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp161.678 dan Rp781.930
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp122.940 dan Rp619.704
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp92.155 dan Rp513.747
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp37.014 dan Rp205.361
5. PT Bank Sumsel Babel Rp16.392 dan Rp101.617
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp244.310 dan Rp1.240.541

Pada 23 September 2018, Perusahaan melunasi pinjaman Proyek Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia (Tbk).

Berdasarkan Surat No. B.1276-SJK/SDK/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku agen jaminan menyatakan Perusahaan untuk melakukan Roya Grosse Akta Hipotik Kapal No. 15/2015 tanggal 29 September 2015 atas kapal Kapal *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) dengan Grosse Akte Pendaftaran Kapal Nomor 2306 tanggal 3 September 2014.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The outstanding balance of available facilities As of December 31, 2018 and 2017 is

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp559,113 and Rp720,821
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp445,631 and Rp568,584
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp369,661 and Rp461,807
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk Rp148,485 and Rp185,496
5. PT Bank Sumsel Babel Rp82,198 and Rp98,579
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp884,859 and Rp1,129,197

Payments made for the years ended December 31, 2018 and 2017 are:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rp161,678 dan Rp781,930
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rp122,940 dan Rp619,704
3. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rp92,155 dan Rp513,747
4. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Rp37,014 dan Rp205,361
5. PT Bank Sumsel Babel Rp16,392 dan Rp101,617
6. PT Bank Central Asia (Tbk) Rp244,310 dan Rp1,240,541

On September 23, 2018, the Company pay off the *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) Ship Project to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia (Tbk).

Based on Letter No. B.1276-SJK/SDK/12/2018 dated December 31, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the guarantee agent declares the Company to carry out Roya Grosse Ship Deed No. 15/2015 dated September 29, 2015 on board the vessel *Self Propelled Urea Barge* (SPUB) with the Grosse Ship Registration Certificate Number 2306 dated on September 3, 2014.

**20. Liabilitas Imbalan Kerja**

**20. Employee Benefits Liabilities**

**a. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan provisi jasa operasi dan tunjangan insentif prestasi akan dibayarkan setelah finalisasi laporan keuangan auditan.

Besarnya bonus dan tunjangan prestasi yang akan dibagikan Grup akan sangat tergantung pada beberapa hal, yaitu pencapaian target produksi, efisiensi biaya, penjualan, aspek administrasi dan perencanaan ekspansi Grup di masa mendatang.

Provisi untuk jasa operasi dan insentif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar:

	2018 Rp	2017 Rp	
Bonus	152,645	166,431	Bonus
Insentif	25,000	19,325	Incentive
<b>Jumlah</b>	<b>177,645</b>	<b>185,756</b>	<b>Total</b>

**a. Short-Term Employee Benefits Liabilities**

Short-term employee benefit liabilities includes an operation service and incentive that are payable after finalization of the audited financial statements.

Amount of bonuses and incentives to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of production targets, cost efficiency, sales, administration aspect and the Group's plan for future expansion.

Provision for bonus and incentives as of December 31, 2018 and 2017 amounted to:

**b. Program Imbalan Pascakerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

**1. Program Imbalan Pascakerja**

**i. Program Pensiun**

Perusahaan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") kepada karyawannya yang dikelola oleh Dana Pensiun PPIP-Pusri. Pendirian Dana Pensiun telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui KEP-3077/NB.1/2014 pada tanggal 17 September 2014.

Pendanaan atas program pensiun dilakukan oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 15% dari gaji peserta program pensiun. Jumlah iuran yang diakui sebagai beban pada tahun 2018 adalah Rp20.246.

**ii. Manfaat Kesehatan Pascakerja**

Grup memiliki skema imbalan kesehatan pascakerja. Manfaat kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Grup, pasangan dan tanggungannya sejak pensiunan

**b. Post-employment Benefit Plans and Other Longterm Employee Benefits**

The Group has post-employment benefits plans and other long-term employee benefits as follows:

**1. Post-employment benefit plans**

**i. Pension Plan**

The Company provides a Defined Contribution Pension Plan ("PPIP") to its employees managed by the Dana Pensiun PPIP-Pusri. The establishment of the Pension Fund has been approved by Financial Services Authority through KEP-3077/NB.1/2014 on September 17, 2014.

Funding for the pension plan is carried out by employees and the Company with contributions of 5% and 15%, respectively, from salary of retirement plan participants. The contribution amount recognized as an expense in 2018 is Rp20,246.

**ii. Post-retirement Healthcare Benefits**

The Group operates post-employment medical benefit schemes. The post-retirement healthcare benefits involve the Group's retired employee, spouse and

memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dalam skema pensiun imbalan pasti. Manfaat ini juga didanai dengan iuran Grup dan pekerja yang akan direviu secara reguler. Sebagai tambahan asumsi yang ada diatas, asumsi utama adalah kenaikan biaya kesehatan jangka panjang sebesar 5% per tahun.

*dependents from the date of t lo retirement until death. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. This benefit is funded by the Group's and be reviewed by on regularly basis. In addition to the assumptions set out above, the main actuarial assumption is a long-term increase in health costs of 5% a year.*

**iii. Imbalan Pascakerja Lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon.

**iii. Other Post-employment Benefits**

*The Group provides other employee benefits in the form of terminations benefits.*

**2. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Grup memberikan imbalan cuti besar dan penghargaan bakti kerja sesuai Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Grup dengan serikat pekerja.

**2. Other Long-term Employee Benefits**

*The Group provides long service leave and long service award corresponding service work CLA between the Group and the labor union.*

**c. Provisi Imbalan Kerja**

Provisi imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas dan imbalan biaya kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan:

**c. Provision for Employee Benefits**

*The provision for employee benefits is determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the statement of financial position:*

	2018 Rp	2017 Rp	
PPMP dan Manfaat Kesehatan Pascakerja	2,583,137	2,618,303	<i>PPMP and Post-Retirement Healthcare Benefits</i>
Program Pesangon	293,405	332,140	
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	41,995	43,690	
	<u>2,918,537</u>	<u>2,994,133</u>	<i>Termination Benefits</i>
Aset Imbalan Pascakerja	(2,375,543)	(2,500,027)	<i>Other Long-Term Employee Benefits</i>
<b>Liabilitas neto</b>	<u><b>542,994</b></u>	<u><b>494,106</b></u>	<i>Post-Employment Benefit Assets</i>
Pengaruh atas Presentasi Aset Imbalan Pascakerja	--	--	<b>Net liability</b>
<b>Jumlah</b>	<u><b>542,994</b></u>	<u><b>494,106</b></u>	<i>Impact of Presentation</i>
			<i>Post-Employment Benefit Assets</i>
			<b>Total</b>

Tingkat pengembalian yang diharapkan atas investasi dengan bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto per tanggal akhir periode laporan keuangan.

*Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the financial statement date.*

Tabel berikut menyajikan ikhtisar biaya imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan laba rugi:

*The table below presents a summary of the employee benefits expenses reported in the profit or loss:*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PPMP dan Manfaat Kesehatan			PPMP and Post-Retirement healthcare benefits
Pascakerja	11,146	(28,534)	Termination Benefits
Program Pesangon	39,526	52,997	Other Long-Term Employee Benefits
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	24,594	9,249	
<b>Jumlah</b>	<b>75,266</b>	<b>33,712</b>	<b>Total</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Changes in provision for employee benefits of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada Awal Tahun	2,618,303	332,140	43,690	2,994,133	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	5,850	18,822	17,047	41,719	Current Service Cost
Biaya Bunga	186,617	20,770	1,779	209,166	Interest Expenses
Pengukuran Kembali: Keuntungan Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan (Keuntungan)/Kerugian dari Penyesuaian atas Pengalaman	(53,592)	(33,264)	(2,319)	(89,175)	Remeasurements:  Gain from Change in Financial Assumptions
Pembayaran Benefit	29,696	24,408	8,085	62,189	Experience(Gain)/ Losses
	(203,737)	(69,471)	(26,287)	(299,495)	Benefits Payment
<b>Total</b>	<b>2,583,137</b>	<b>293,405</b>	<b>41,995</b>	<b>2,918,537</b>	<b>Total</b>
	2017				
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat pesangon/ Termination benefit	Program imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term employee benefits	Jumlah/ Total	
Pada Awal Tahun	2,909,413	283,139	78,777	3,271,329	At Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	10,019	16,578	17,100	43,697	Current Service Cost
Biaya Bunga	247,669	24,926	5,706	278,301	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	--	11,493	(11,493)	--	Past Service Cost Due to plan Amendment
Biaya Jasa Lalu atas Penyelesaian	(439,176)	--	--	(439,176)	Past Service Cost Due to Settlements
Pengukuran Kembali: Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Perubahan Asumsi Keuangan (Keuntungan)/Kerugian dari Penyesuaian atas Pengalaman	95,322	28,013	2,842	126,177	Remeasurements:  Loss from Change in Financial Assumptions
Pembayaran Benefit	7,568	45,008	(4,906)	47,670	Experience(Gain)/ Losses
	(212,512)	(77,017)	(44,336)	(333,865)	Benefits Payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>2,618,303</b>	<b>332,140</b>	<b>43,690</b>	<b>2,994,133</b>	<b>Total</b>

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

*The movement in the fair value of plan assets of the years is as follows:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Saldo Awal	2,500,027	2,798,621	<i>Beginning Balance</i>
Hasil dari Aset Program (Keuntungan)/Kerugian	181,321	225,852	<i>Return on Plan Assets</i>
Aktuarial	(104,441)	57,354	<i>Actuarial Gains/Losses</i>
Iuran Grup	2,375	9,518	<i>Group Contribution</i>
Iuran Pekerja	--	3,434	<i>Employee's Contribution</i>
Efek Penyelesaian dari Aset Program	--	(382,240)	<i>Effect of Settlement on Plan Assets</i>
Imbalan yang Dibayar	(203,739)	(212,512)	<i>Benefits Paid</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,375,543</b>	<b>2,500,027</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai aset program pada Dapensri sebesar Rp2.375.543 dan Rp2.500.027 memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

*As of December 31, 2018 and 2017 the value of plan asset in Dapensri amounting to Rp2,375,543 and Rp2,500,027 meet the criteria of plan asset in accordance with accounting perspective.*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sebagian aset program ditempatkan pada Dapensri melalui penempatan dana dengan pengembalian pasti. Sisa aset program lainnya sebagian besar ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang memiliki harga pasar yang dikutip.

*As of December 31, 2018 and 2017, the plan assets were partly invested in Dapensri through pool of fund insurance policy which offers a fixed return. The remaining plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which have quoted market prices.*

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

*Details of the net employee benefit expenses for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:*

	<b>2018</b>			<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit</b>	<b>Manfaat Pesangon/ Termination Benefit</b>	<b>Manfaat lainnya/ Other Benefit</b>		
Biaya Jasa Kini	5,850	18,757	17,047	41,654	<i>Current Service costs</i>
Biaya Bunga	186,617	20,769	1,778	209,164	<i>Interest Expenses</i>
Hasil Aset Program	(181,321)	--	--	(181,321)	<i>Return on Plan Assets</i>
Laba Aktuarial	--	--	5,769	5,769	<i>Actuarial Gain</i>
Iuran Pekerja	--	--	--	--	<i>Employee's Contribution</i>
<b>Total</b>	<b>11,146</b>	<b>39,526</b>	<b>24,594</b>	<b>75,266</b>	<b>Total</b>



2017					
	PPMP dan manfaat kesehatan/ PPMP and healthcare benefit	Manfaat Pesangon/ Termination Benefit	Manfaat lainnya/ Other Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	10,019	16,578	17,100	43,697	Current Service costs
Biaya Bunga	247,669	24,926	5,706	278,301	Interest Expenses
Hasil Aset Program	(225,852)	--	--	(225,852)	Return on Plan Assets
Biaya Jasa Lalu atas Kurtailmen	(439,176)	--	--	(439,176)	Past Service Cost Due to Curtailment
Biaya Jasa Lalu atas Perubahan Imbalan	--	11,493	(11,493)	--	Past Service Cost Due to Plan Amendment
Laba atas Penyelesaian	382,240	--	--	382,240	Gain from Settlements
Laba Aktuarial	--	--	(2,064)	(2,064)	Actuarial Gain
Iuran Pekerja	(3,434)	--	--	(3,434)	Employee's Contribution
<b>Jumlah</b>	<b>(28,534)</b>	<b>52,997</b>	<b>9,249</b>	<b>33,712</b>	<b>Total</b>

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain (loss) recorded in other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Terkait Perubahan Asumsi Ekonomi	(86,856)	123,335	Actuarial Gain (Loss) Due to Economic Assumption Change
Keuntungan Aktuarial Terkait Pengalaman	54,105	52,576	Actuarial Gain Due to Experience Adjustments
Imbal Hasil Aset Program	104,441	(57,354)	Return on Plan Assets
<b>Jumlah</b>	<b>71,690</b>	<b>118,557</b>	<b>Total</b>

**d. Asumsi- Asumsi Aktuarial**

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dihitung oleh PT Daya Mandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada 2018.

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Grup sebagai berikut:

**d. Actuarial Assumptions**

Provision for employee benefits as of December 31, 2018 was calculated by PT Daya Mandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, in actuarial reports issued in 2018.

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Group are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Tingkat Diskonto	7.07% - 8.58%	5.56% - 7.40%	Discount Rate
Kenaikan Upah:			Salary Increase:
Pensiun	1.00%	1.00%	Post-Retirement Benefit
Program Lainnya	5.00%	5.00%	Other Benefits
Kenaikan Biaya Kesehatan			Annual Medical Expenses
Tahunan	5.00%	5.00%	Increase
Tingkat Pengembalian Aset Program:			Return on Plan Assets:
Program Pensiun	8.58%	7.40%	Pension Program
Tunjangan Kesehatan Pascakerja	7.07%	7.07%	Post-Retirement Healthcare Benefits
Tabel Mortalitas Pascakerja	TMI 2011	TMI 2011	Mortality Table Benefits

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

*Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of to future investment development.*

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan, diskonto, dan kenaikan gaji dimasa depan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

*An assumption has been made that healthcare cost trend, discount rate and salary growth rates have a significant effect on the amounts recognized in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:*

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</b>	
Tingkat Diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 2.51%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 2.06%</i>	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 0.62%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 1.75%</i>	<i>Salary Growth Rate</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Perusahaan, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU.

*Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Company's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law.*

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:*

	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than a year</b>	<b>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1-2 years</b>	<b>Antara 2 sampai 5 tahun/ Between 2-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
PPMP	199,828	211,784	668,991	7,588,867	8,669,470	<i>PPMP</i>
Manfaat Pesangon	89,543	57,941	81,822	1,776,718	2,006,024	<i>Termination Benefits</i>
	<b>289,371</b>	<b>269,725</b>	<b>750,813</b>	<b>9,365,585</b>	<b>10,675,494</b>	

**21. Utang Retensi**

**21. Retention Payable**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	153,055	134,246	<i>Related Parties (Note 31)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>153,055</b>	<b>134,246</b>	

## 22. Modal Saham

## 22. Share Capital

Pemegang saham perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Detail's of Company's shareholders as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:*

Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownerships (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4,228,076	99.9998	4,228,076
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pusri (YKKP)	10	0.0002	10
<b>Total</b>	<b>4,228,086</b>	<b>100.00</b>	<b>4,228,086</b>

## 23. Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham

## 23. Stock Subscription in Issuance Process

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas No. 4 dari Notaris Lumassia, SH, tanggal 28 Desember 2018, menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp1.571.914. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomer AHU- AH.01.03-0009515 tanggal 8 Januari 2019.

*Based on Limited Liability of Resolution No. 4 of Notary Lumassia, SH, dated December 28, 2018, approved to increase the issued and paid-up capital amounting Rp.1,571,914. This deed has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- AH.01.03-0009515 dated January 8, 2019.*

## 24. Tambahan Modal Disetor

## 24. Additional Paid-in-Capital

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal <i>Spin-Off</i>	(77,817)	(77,817)	<i>Beginning Balance of Spin-Off</i>
Uang Muka Dividen	(126,098)	(126,098)	<i>Advance Payment of Dividends</i>
Pajak Sebelum <i>Spin-Off</i>	(111,127)	(111,127)	<i>Taxes Before Spin-Off</i>
<i>Pooling of Fund</i>	(54,967)	(54,967)	<i>Pooling of Funds</i>
Aset Pajak Tangguhan Sebelum Spin-Off	(25,769)	(25,769)	<i>Deferred Tax Assets Before Spin-Off</i>
Transaksi <i>Inbreng</i>	70,792	70,792	<i>Inbreng Transaction</i>
Pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(8,890)	(8,890)	<i>Funding of the Partnership Program and Community Development</i>
	<b>(333,876)</b>	<b>(333,876)</b>	

Berdasarkan laporan konsultan independen, saldo awal *spin-off* laporan posisi keuangan Perusahaan per 1 Januari 2011 sebesar Rp77.817.

*Based on independent consultant report, the spin-off opening balance on statement of financial position of the Company as of January 1, 2011 amounted to Rp77,817.*

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan reklasifikasi dari selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor.

*In 2013, the Company made a reclassification from the difference in value of restructuring the transaction of entities under common control to additional paid in capital.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan diluar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang tindak lanjut atas keputusan RUPS pemisahan (*spin-off*) PI dan RUPS PI tentang persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan tahun buku 2010 tertanggal 28 Juni 2010 dan berita acara rekonsiliasi kewajiban perpajakan antara PI dengan Perusahaan tertanggal 29 Desember 2011, uang muka dividen sebesar Rp126.098, *pooling of fund* sebesar Rp54.967, pendanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp8.890 serta pajak sebelum *spin-off* sebesar Rp111.127 merupakan kewajiban yang dibebankan kepada Perusahaan.

Aset pajak tangguhan sebelum *spin-off* sebesar Rp25.769 timbul sebagai akibat dari penyerahan aset dari PI kepada Perusahaan yang memakai nilai buku dari aset tersebut sehingga saldo pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan metode penyusutan aset tetap antara akuntansi dan perpajakan (komersial dan fiskal) harus dihapuskan karena nilai aset yang diserahkan dari PI merupakan nilai perolehan awal aset Perusahaan sehingga tidak ada akumulasi penyusutan dari aset tersebut.

Pada tahun 2015, Grup melakukan transaksi dengan entitas sepengendali PILOG sehingga terdapat perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" sejumlah Rp70.792.

Based on the decision of the Company's shareholders outside the General Meeting of Shareholders (RUPS), regarding the RUPS decision about spin-off of PI and RUPS of PI on the approval of annual reports and ratification of the 2010 financial statements dated June 28, 2010 and the minutes of tax liability reconciliation between PI with the Company dated December 29, 2011, the advance of dividend amounted to Rp126,098, pooling of funds amounted to Rp54,967, funding of the Partnership Program and Community Development (PKBL) amounted to Rp8,890 and taxes prior to the spin-off amounting to Rp111,127 are obligations charged to the Company.

Deferred tax assets prior to the spin-off amounting to Rp25,769 were incurred as a result of assets delivery from PI book value thus the deferred tax balances which are derived from the difference between accounting and taxation depreciation method (commercial and fiscal) should be eliminated because the value of the assets given to PI is an Acquisition value of investments assets so there is not accumulated depreciation of the assets.

In 2015, the Group entered into a transaction with an entity under common control PILOG so there is a difference between the purchases consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction as recorded in "additional paid-in- amounting to Rp70,792.

**25. Saldo Laba**

Sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS mengenai pengesahan laporan keuangan tahun 2017 dan 2016, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Pembagian Dividen; dan
- b. Cadangan Umum

Alokasi laba tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Cadangan Umum	317,823	242,670	General Reserve
Dividen Kas	203,197	349,206	Cash Dividends
<b>Jumlah</b>	<b>521,020</b>	<b>591,876</b>	<b>Total</b>

**25. Retained Earning**

As resolved during the respective RUPS regarding legalization of the financial statements as at 2017 and 2016, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- a. Distribution of Dividends; and
- b. General Reserve

The allocation of retained earnings in 2018 and 2017 is as follows:

**26. Pendapatan**

**26. Revenue**

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
<b>Penjualan Pupuk</b>			<b>Fertilizer Sales</b>
Subsidi			Subsidy
Urea Sektor Pangan	1,850,533	1,915,455	Urea Food Sector
Nonurea Sektor Pangan	170,181	170,940	Nonurea Food Sector
Subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	4,566,829	4,321,446	Government Subsidy (Note 6a)
Penjualan Subsidi yang Belum Ditagih (Catatan 6b)	39,853	(217)	Unbilled Subsidy Sales (Note 6b)
	<u>6,627,396</u>	<u>6,407,624</u>	
Nonsubsidi			Nonsubsidy
Urea Sektor Perkebunan	1,755,205	1,171,020	Urea Plantation Sector
Nonurea Sektor Perkebunan	12,451	4,824	Nonurea Plantation Sector
Urea Sektor Industri	1,739,555	1,524,405	Urea Industry Sector
Non Urea Sektor Industri	295	840	Non-Urea Industry Sector
	<u>3,507,506</u>	<u>2,701,089</u>	
<b>Non Pupuk</b>			<b>Non-Fertiliser</b>
Amonia	819,861	775,985	Ammonia
Lain-lain	113,368	86,150	Others
	<u>933,229</u>	<u>862,135</u>	
<b>Total</b>	<b><u>11,068,131</u></b>	<b><u>9,970,848</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha berdasarkan wilayah adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on territory are as follows:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Domestik	9,382,822	8,767,973	Domestic
Ekspor	1,685,309	1,202,875	Export
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,068,131</u></b>	<b><u>9,970,848</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan usaha berdasarkan hubungan dengan pembeli adalah sebagai berikut:

The details of revenue in relation to customers are as follows:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 6)	4,606,682	4,321,228	Government of the Republic of Indonesia (Note 6)
Pihak Berelasi (Catatan 31)	597,169	982,234	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	5,864,280	4,667,386	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b><u>11,068,131</u></b>	<b><u>9,970,848</u></b>	<b>Total</b>

Pendapatan subsidi untuk tahun 2018 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2018 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita

Revenue from the Government subsidy for the year 2018 was recorded based on 2018 subsidised fertilizer price and estimates of distributed quantity audited by BPK-RI as stated

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Acara Hasil Pemeriksaan tanggal 13 Maret 2019. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak signifikan.

on Minutes of Audit Result dated March, 13 2019. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

**27. Beban Pokok Pendapatan**

**27. Cost of Revenue**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue based on the Group's operations are as follows:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Beban produksi</b>			<b>Cost of production</b>
Bahan Baku dan Bahan Pembantu	7,122,873	6,350,197	Raw Material and Supporting Materials
Penyusutan (Catatan 12)	566,645	461,092	Depreciation (Note 12)
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	587,281	433,002	Wages, Salaries and Employees Welfare
Biaya Pemindahan Pupuk	387,890	418,054	Fertilizer Handling Expenses
Pemeliharaan	153,399	124,771	Maintenance
Lain-lain (dibawah Rp150.000)	205,165	151,023	Others (below Rp150,000)
	<u>9,023,253</u>	<u>7,938,139</u>	Finished Goods and Work in Process at the Beginning of The Year
Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Awal Tahun	876,375	967,340	
Dikurangi:			Less:
Persediaan Barang Jadi dan Setengah Jadi Akhir Tahun	(1,072,077)	(876,375)	Finished Goods and Work in Process at the End of the Year
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,827,551</u></b>	<b><u>8,029,104</u></b>	<b>Total</b>

**28. Beban Penjualan**

**28. Selling Expenses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Distribusi	137,361	105,934	Distribution
Gaji dan Kesejahteraan	101,973	104,218	Salaries and Welfare
Sewa	16,757	15,413	Rental
Jasa	10,093	18,364	Services
Pemeliharaan	9,582	13,268	Maintenance
Perjalanan Dinas	3,185	6,250	Business Trip
Penyusutan (Catatan 12)	2,730	3,181	Depreciation (Note 12)
Lain-lain (dibawah Rp2.500)	51,632	35,864	Others (below Rp2,500)
<b>Jumlah</b>	<b><u>333,313</u></b>	<b><u>302,492</u></b>	<b>Total</b>



**29. Beban Umum dan Adminstrasi**

**29. General and Administratrative Expenses**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Gaji dan Kesejahteraan	178,313	173,533	Salaries and Welfare
Jasa Konsultan dan Profesi	24,578	23,327	Consulting Services
Listrik, Air dan Utilitas	20,713	23,493	Electricity, Water and Utilities
Pemeliharaan	17,036	18,170	Maintenance
Penyusutan (Catatan 12)	11,806	11,662	Depreciation (Note 12)
Pajak	10,650	13,276	Taxes
Perjalanan Dinas	8,636	9,299	Business Trip
Asuransi	432	499	Insurance
Lain-lain	60,194	42,763	Others
<b>Total</b>	<b>332,358</b>	<b>316,022</b>	<b>Total</b>

**30. Pendapatan (beban) Lainnya Bersih**

**30. Other Income (Expenses) Net**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Pendapatan lain-lain</b>			<b>Other Income</b>
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	2,941	2,544	Gain on Sales of Fixed Assets (Note 12)
Lain-lain Bersih	16,360	83,233	Others Net
	<u>19,301</u>	<u>85,777</u>	
<b>Beban lain-lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Selisih Kurs bersih	(45,329)	(22,107)	Foreign Exchange Net
<b>Total</b>	<b>(26,028)</b>	<b>63,670</b>	<b>Total</b>

**31. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

**31. Transaction With Related Parties**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

**a. Nature of Relationship and Transactions**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Entita Berelasi/ Related Parties	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
Pemegang Saham Induk/ Ultimate Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Piutang Subsidi, pendapatan/ Subsidy Receivables, Revenue
Entitas Induk/ Parent Entities	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan, Pembelian/ Other Current Financial Assets, Revenue dan Purchases
Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government- related entities	Kementerian Pertanian/ Ministry of Agriculture PT Perkebunan Nusantara V PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	Yasa Industri Nusantara	Piutang Usaha/ Trade Receivables
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Piutang usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Retensi/ Trade receivables, Other current financial assets, Retention payables
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya/ Trade receivables, Other current financial assets
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya/ Trade receivables, Other current financial assets
	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya/ Trade receivables, Other current financial assets
		Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</b>	<b>Entita Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Jenis transaksi/ Nature of Transactions</b>
	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
	Bank Syariah Mandiri	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Revenue</i>
	PT Rajawali Nusindo	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya, Utang usaha/ <i>Other current financial assets, Trade payables</i>
	PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Berdikari (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Pertamina (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Slipi Sri Indopuri	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya, Utang usaha/ <i>Other current financial assets, Trade payables</i>
	Lembaga Sertifikasi Profesi Industri	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Rajawali Nusantara Indonesia	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Surveyor Indonesia	Aset keuangan lancar lainnya, Utang usaha/ <i>Other current financial assets, Trade payables</i>
	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	BPJS Ketenagakerjaan	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT ANTAM (Persero) Tbk	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Sri Purna Karya	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Krakatau Bandar Samudera	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Pos Logistik Indonesia	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Utang Retensi/ <i>Retention payables</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
	PT Pertamina EP	Pembelian/ <i>Purchases</i>
	PT Pertagas Niaga	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	PT Mega Eltra	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Pendapatan, dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Trade payables, Revenue and Purchases</i>
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Revenue and Purchases</i>
	PT Petrokimia Gresik	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Revenue and Purchases</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Revenue</i>
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Retensi, Pendapatan/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Retention payables, Revenue</i>
	PT Pupuk Indonesia Logistik	Piutang usaha, Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha, Pendapatan dan Pembelian/ <i>Trade receivables, Other current financial assets, Trade payables, Revenue and Purchases</i>
	PT Traco Industri	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	PT Pupuk Kalimantan Timur	Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan/ <i>Other current financial assets, Revenue</i>
	PT Puspetindo	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Aset keuangan lancar lainnya, Pendapatan/ <i>Other current financial assets, Revenue</i>
	PT Petrosida Gresik	Aset keuangan lancar lainnya, Utang Usaha/ <i>Other current financial assets, Trade payables</i>
	PT Pukati Pelangi Bahana Agropolitan	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
	PT Gresik Cipta Sejahtera	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

**b. Rincian Transaksi dan Saldo**

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian

**b. Details of Transaction and Balances**

The Group has engaged in financial transactions with parties who are shareholder and or same management with that of the Company and its subsidiary. These transactions consist mainly of construction,

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

trading, land rental and fund borrowing.

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 %	2017 %
<b>Kas di Bank/ Cash in Banks</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59,411	524,829	0.21	1.80
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	50,196	77	0.17	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,523	1,454	0.03	0.00
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1,684	1,882	0.01	0.01
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,196	91	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	970	4,998	0.00	0.02
PT Bank Syariah Mandiri	11	13	0.00	0.00
<b>USD</b>				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37,162	85,597	0.13	0.29
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,303	7,480	0.01	0.03
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481	199	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	154	522,475	0.00	1.79
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	12	11	0.00	0.00
	<u>163,103</u>	<u>1,149,106</u>	<u>0.56</u>	<u>3.93</u>
<b>Deposito / Time Deposits</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	504,800	170,900	1.75	0.59
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	391,800	6,105	1.36	0.02
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	154,500	--	0.54	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	127,000	15,050	0.44	0.05
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200,000	--	0.69	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251,600	29,070	0.87	0.10
	<u>1,629,700</u>	<u>221,125</u>	<u>5.65</u>	<u>0.76</u>
<b>Total</b>	<b><u>1,792,803</u></b>	<b><u>1,370,231</u></b>	<b><u>6.21</u></b>	<b><u>4.69</u></b>
<b>Piutang Usaha/ Trade Receivables</b>				
PT Mega Eltra	54,209	46,845	0.19	0.16
PT Perkebunan Nusantara V	29,442	--	0.10	--
PT Pupuk Kujang	26,318	22,789	0.09	0.08
PT Petrokimia Gresik	23,400	86,887	0.08	0.30
PT Pupuk Iskandar Muda	1,622	--	0.01	0.00
PT Rekayasa Industri	1,227	995	0.00	0.00
PT Pupuk Indonesia Logistik	150	16	0.00	0.00
PT Rajawali Nusindo	85	--	0.00	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	65	--	0.00	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	58	--	0.00	--
Yasa Industri Nusantara	41	--	0.00	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18	4	0.00	0.00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	12	0.00	0.00
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2	4	0.00	0.00
PT Pertani (Persero)	--	107	--	0.00
PT Traco Industri	--	1	--	0.00
<b>Total</b>	<b><u>136,653</u></b>	<b><u>157,660</u></b>	<b><u>0.47</u></b>	<b><u>0.54</u></b>
<b>Piutang Subsidi/ Subsidy Receivables</b>				
Pemerintah Republik Indonesia	2,969,958	4,252,264	10.31	14.59
	<u>2,969,958</u>	<u>4,252,264</u>	<u>10.31</u>	<u>14.59</u>



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
			2018 %	2017 %
PT Sigma Utama	49	--	0.00	0.00
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13	--	0.00	0.00
UPTD Laboratorium Lingkungan Provinsi Sumatera Selatan	7	--	0.00	0.00
PT Telekomunikasi Indonesia	5	--	0.00	0.00
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5	--	0.00	0.00
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	5	--	0.00	0.00
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5	--	0.00	0.00
PT Pupuk Indonesia Logistik	--	3,575	0.00	0.02
Dapensri	--	212	0.00	0.00
Yayasan Amil Zakat Pusri	--	206	0.00	0.00
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	150	0.00	0.00
PT Asuransi Jiwasraya	--	96	0.00	0.00
PT Pupuk Kalimantan Timur	--	21	0.00	0.00
Balai Riset & Standarisasi Industri	--	6	0.00	0.00
<b>Total</b>	<b>50,396</b>	<b>56,718</b>	<b>0.34</b>	<b>0.36</b>
<b>Utang Retensi/ Retention payables</b>				
PT ReKayasa Industri	116,693	110,711	0.81	0.73
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	23,468	23,535	0.16	0.16
PT Wijaya Karya Tbk	12,894	--	0.09	0.00
<b>Total</b>	<b>153,055</b>	<b>134,246</b>	<b>1.06</b>	<b>0.89</b>
<b>Pendapatan/ Revenue</b>				
			Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	4,606,682	4,321,228	41.62	43.34
PT Petrokimia Gresik	314,435	576,797	2.84	5.78
PT Pupuk Iskandar Muda	81,093	116,064	0.73	1.16
PT Mega Eltra	75,399	148,822	0.68	1.49
PT Pupuk Kujang	47,263	78,394	0.43	0.79
PT Perkebunan Nusantara V	26,765	--	0.24	0.00
PT Pertani (Persero)	14,041	16,945	0.13	0.17
PT Pupuk Kalimantan Timur	11,857	9,408	0.11	0.09
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	11,025	12,931	0.10	0.13
PT Pupuk Indonesia (Persero)	8,092	922	0.07	0.01
PT Pupuk Indonesia Logistik	4,184	4,459	0.04	0.04
PT ReKayasa Industri	--	15,014	0.00	0.15
PT Graha Sarana Gresik	--	1,076	0.00	0.01
PT Gresik Cipta Sejahtera	--	722	0.00	0.01
Lainnya (di bawah Rp1.000)/ Others (below Rp1,000)	3,015	680	0.03	0.01
<b>Total</b>	<b>5,203,851</b>	<b>5,303,462</b>	<b>47.02</b>	<b>53.18</b>
<b>Pembelian/ Purchases</b>				
			Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
PT Pertamina EP	4,734,030	4,482,254	53.63	55.83
PT Pupuk Indonesia Logistik	239,397	297,178	2.71	3.70
PT Pertagas Niaga	102,042	130,532	1.16	1.63
PT Mega Eltra	18,277	7,314	0.21	0.09
PT Traco Industri	13,186	--	0.15	0.00
Yasa Industri Nusantara	9,550	--	0.11	0.00
PT ReKayasa Industri	462	--	0.01	0.00
PT Pupuk Kalimantan Timur	136	--	0.00	0.00
PT Petrokimia Gresik	7	2,724	0.00	0.03
PT Pupuk Kujang	--	10,485	0.00	0.13
PT Pupuk Indonesia (Persero)	--	921	0.00	0.01
<b>Total</b>	<b>5,117,087</b>	<b>4,931,408</b>	<b>57.98</b>	<b>61.42</b>

**c. Kompensasi Manajemen Kunci**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Imbalan kerja jangka pendek	25,682	23,919	<i>Short-term employee benefit</i>

**c. Key Management Compensation**

*The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.*

*Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:*

**32. Manajemen Risiko Keuangan**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan treasury di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen *treasury* mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**a. Risiko Pasar**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap usaha dan arus kas Grup. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

**32. Financial Risk Management**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

*Financial risk management is carried out by the treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies and evaluates financial risks.*

*The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.*

**a. Market Risk**

Foreign Exchange Risk

*Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's operations and cash flows. Some of the Group's capital expenditures and purchases of raw material in the form of natural gas are expected to continue to be denominated in United States Dollars.*



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terutama berdenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Group financial assets and liabilities denominated in foreign currency, mainly in United States Dollar:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara/ Equivalent Rp	
<b>Aset/ Assets</b>					
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	USD	2.84	41,141	45.53	616,774
Piutang Usaha/ Account Receivables	USD	6.55	94,864	5.78	78,363
<b>Total Aset/ Assets</b>		<b>136,005</b>		<b>695,137</b>	
<b>Liabilitas/ Liabilities</b>					
Utang Usaha/ Account Payables	USD	--	--	0.03	394
<b>Total Liabilitas/ Liabilities</b>		<b>--</b>		<b>394</b>	
<b>Aset (Liabilitas) - Bersih/ Assets (Liabilities) - Net</b>		<b>136,005</b>		<b>694,743</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak periode berjalan berkurang/bertambah Rp7.250 pada tahun 2018 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, the profit for the period would have been lower/higher by Rp7,250 in 2018 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

**Interest Rate Risk**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

The Groups interest rate risk arises from short-term and long-term borrowings denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah sebesar Rp124.219 (31 Desember 2017: Rp118.285).

As of December 31, 2018, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp124,219 (31 December Rp118,295) higher/lower.

**b. Risiko Kredit**

**b. Credit Risk**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp5.792.058 dan Rp6.145.528. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia, piutang subsidi yang belum ditagih, dan aset keuangan lancar lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, the total maximum exposure from credit risk was Rp5,792,058 and Rp6,145,528, respectively. Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables from the Government of the Republic of Indonesia, unbilled subsidy receivables, and other current financial assets.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

All the cash in banks and deposits are placed in reputable foreign and government-related banks.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 5 for explanation related for credit risk from trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dari piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the balances outstanding from trade receivables and other current financial assets were as follows:

		2018					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due No Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but No Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Piutang Usaha		216,579	150,717	94,114	461,410		Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya		283	250,262	8,325	258,870		Other Current Financial Assets
<b>Total</b>		<b>216,862</b>	<b>400,979</b>	<b>102,439</b>	<b>720,280</b>		<b>Total</b>
		2017					
		Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due No Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but No Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah/ Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Piutang Usaha		187,085	130,186	95,730	413,001		Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya		459	44,989	8,250	53,698		Other Current Financial Assets
<b>Total</b>		<b>187,544</b>	<b>175,175</b>	<b>103,980</b>	<b>466,699</b>		<b>Total</b>

Cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Allowance for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

The entire receivables balance from trade receivables is mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- selecting customers with strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sale of fertilizer and non-fertilizer and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

- requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Perusahaan juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The following table analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun/ More Than One Year and Not Later Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ Less Than One Year	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2018</b>					<b>December 31, 2018</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank					Short Term Bank Loans
Jangka Pendek	1,924,154	--	--	1,924,154	
Utang Usaha	41,763	--	--	41,763	Trade Payables

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun/ More Than One Year and Not Later Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ Less Than One Year	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial
Jangka Pendek Lainnya	241,243	--	--	241,243	Liabilities
Beban Akrua	832,801	--	--	832,801	Accrued Expense
Pinjaman					Long Term Loans
Jangka Panjang	--	10,497,793	--	10,497,793	
Utang Retensi	153,055	--	--	153,055	Retention Payables
<b>Total</b>	<b>3,193,016</b>	<b>10,497,793</b>	<b>--</b>	<b>13,690,809</b>	<b>Total</b>

	Kurang dari Satu Tahun/ Less Than One Year	Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun/ More Than One Year and Not Later Than Five Years	Lebih dari Lima Tahun/ Less Than One Year	Jumlah/ Total	
<b>31 Desember 2017</b>					<b>December 31, 2017</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman Bank					Short Term Bank Loans
Jangka Pendek	5,346,851	--	--	5,346,851	
Utang Usaha	82,364	--	--	82,364	Trade Payables
Liabilitas Keuangan					Other Current Financial
Jangka Pendek Lainnya	145,708	--	--	145,708	Liabilities
Beban Akrua	929,180	--	--	929,180	Accrued Expense
Pinjaman					Long Term Loans
Jangka Panjang	1,186,750	5,620,174	2,371,358	9,178,282	
Utang Retensi	134,246	--	--	134,246	Retention Payables
Utang Subsidi	82,138	--	--	82,138	Subsidy Payables
<b>Jumlah</b>	<b>7,907,237</b>	<b>5,620,174</b>	<b>2,371,358</b>	<b>15,898,769</b>	<b>Total</b>

**d. Estimasi Nilai Wajar**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dan instrument keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

**d. Fair Value Estimation**

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments. For long-term borrowings, the market driven interest rate has been applied.

### **33. Manajemen Permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

### **33. Capital Management**

*In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.*

*The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.*

### **34. Perjanjian dan Perikatan Penting**

#### **Perusahaan**

#### **a. Pengadaan gas bumi**

- Pada tanggal 7 Agustus 2007, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan gas bumi dengan PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Berdasarkan perjanjian tersebut MEPI berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Desember 2018. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama serta tunduk pada persetujuan Pemerintah. Adapun volume gas pada kontrak sebesar 45 BBTUD.
- Pada tanggal 10 Februari 2017, Perusahaan melakukan kesepakatan pengadaan gas bumi dengan Talisman (Ogan Koming) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Koming ("PHE") dan PT Pertamina EP ("PEP"). Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 28 Februari 2018. Sesuai dengan Permen ESDM 40/2016, harga jual gas bumi adalah USD6,48/MMBtu dan USD0,54/MMBtu untuk tarif pengangkutan gas. Jumlah gas yang akan diserahkan oleh penjual kepada pembeli dalam satu hari adalah sebesar 4,96 MMSCFD untuk tahun 2017 dan 4,61 MMSCFD untuk tahun 2018.

### **34. Significant Agreement and Commitments**

#### **The Company**

#### **a. Supply of natural gas**

- *On August 7, 2007, The Company entered into an agreement with PT Medco E&P Indonesia ("MEPI"). Based on the agreement, MEPI is obliged to supply the natural gas that is used for all the Group's plants starting from January 1, 2008 to December 31, 2018. The contract's sales price is adjusted periodically as agreed upon and is subject to Government approval. The gas volume on the contract is 45 BBTUD.*
- *On February 10, 2017, the Company entered into a mutual consent of gas sales purchase agreement with Talisman (Ogan Koming) Ltd., PT Pertamina Hulu Energi Ogan Koming ("PHE") and PT Pertamina EP ("PEP"). This agreement is effective from January 1, 2017 until February 28, 2018. According to MoEMR Regulation 40/2016, the selling price is set at USD6.48/MMBtu for natural gas and USD0.54/MMBtu for gas toll fee. Daily contract quantity of gas, which will be delivered by the seller to the buyer shall be 4.96 MMSCFD for 2017 and 4.61 MMSCFD for the year 2018.*

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 23 Februari 2018, SKK Migas telah menerbitkan surat Nomor SRT-0148/SKKMA0000/2018/S2 perihal kelanjutan pengaliran minyak dan gas bumi. Perjanjian jual beli gas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2018 atau sampai dengan ditandatanganinya kontrak kerja sama untuk wilayah kerja Ogan Komering.

Pada tanggal 20 Mei 2018, Perusahaan membuat Kesepakatan Bersama dengan PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering dan PT Pertamina EP untuk perjanjian jual beli gas dengan volume 4,61 MMSCFD periode 20 Mei 2018 sampai dengan 31 Agustus 2018.

Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP dengan Perusahaan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Menteri ESDM telah menetapkan alokasi untuk perpanjangan penjualan gas bumi dari PT Pertamina EP yang akan berakhir pada tahun 2017 dimana Perusahaan mendapat alokasi perpanjangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2023 dengan Volume 166 MMSCFD.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan membuat Kesepakatan Bersama dengan PT Medco E&P Lematang untuk perjanjian jual beli gas dengan volume 5 bbtud periode 2 April 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

- Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan pengadaan gas bumi dengan ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CPGL berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk semua pabrik Perusahaan mulai tahun 2018 sampai dengan tahun 2023. Harga jual kontrak disesuaikan setiap periode tertentu yang sudah disepakati bersama antara CPGL dan Perusahaan serta tunduk pada persetujuan Pemerintah.

**b. Perjanjian kontrak Engineering Procurement and Construction ("EPC") dan Supply Contract ("SC") dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering**

Berdasarkan Perjanjian Kontrak EPC Proyek Pusri IIB antara Grup dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On February 23, 2018, SKK Migas has issued a letter Number SRT-0148 / SKKMA0000 / 2018 / S2 concerning the continuation of the flow of oil and gas. The gas sale and purchase agreement was extended until August 31, 2018 or until the signing of a cooperation contract for the Ogan Komering work area.

On May 20, 2018, the Company entered into a Joint Agreement with PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering and PT Pertamina EP for gas sale and purchase agreement with a volume of 4.61 MMSCFD for the period May 20, 2018 up to August 31, 2018 .

Gas Sale and Purchase Agreement between PT Pertamina EP with the Company ended on December 31, 2017. The Energy and Mineral Resources Ministry has set an allocation for natural gas sales from PT Pertamina EP which will expire in 2017 when the company is allocated an extension from 2018 to 2023 with Volume 166 MMSCFD.

On April 2, 2018, the Company made a Joint Agreement with PT Medco E & P for sale and purchase agreement with a volume of 5 STUD for the period of April 2, 2018 up to December 31, 2018.

- On 2018, the Company entered into a agreement with ConocoPhillips (Grissik) Ltd ("CPGL"). Based on the agreement, CPLG is obliged to supply the natural gas that is used for all the Company 's plants starting from 2018 to 2023. The contract's sales price is adjusted on a periodically as agreed between CPGL and the Company and subject to the Government's approval.

**b. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction ("EPC") and Supply Contract ("SC") with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering.**

Under Contract Agreement EPC projects Pusri IIB between the Group with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering Corporation



**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 14 Desember 2012 dalam pengerjaan Proyek Pabrik Amonia-Urea baru dengan kapasitas 660.000 metrik ton amonia per tahun dan 907.500 metrik ton urea per tahun. Total biaya untuk kontrak tersebut adalah *Lump Sum Fixed Price* sebesar Rp1.018.267 dan USD222,959,211 ditambah dengan *Reimbursable Cost Items* dengan ketentuan pembayaran adalah 10% dari *Lump Sum Fixed Price* sebagai uang muka sejumlah Rp101.827 dan USD22,295,921.

Berdasarkan Perjanjian Kontrak SC antara Grup dengan PT Rekayasa Industri dan Toyo Engineering Corporation tanggal 14 Desember 2012 dalam penyediaan sejumlah perlengkapan dan material dan persediaan untuk dan sehubungan dengan Konstruksi kompleks Amonia-Urea Proyek Pusri IIB yang memiliki kapasitas 660.000 metrik ton amonia per tahun dan 907.500 metrik ton per tahun termasuk seluruh alat pembantu dan sarana pendukung dan untuk menyediakan jasa-jasa yang berhubungan dengan penyediaan. Berdasarkan kontrak SC tersebut Grup wajib membayar harga *lump sum* sejumlah USD230,854,728 (harga tersebut sudah termasuk jasa pemasok untuk pembelian suku cadang operasi sesuai dengan syarat-syarat dalam kontrak tersebut).

**c. Perjanjian kontrak Engineering Procurement and Construction (“EPC”) dan Supply Contract (“SC”) dengan PT Rekayasa Industri Untuk Proyek Steam Turbine Generator (“STG”)**

Berdasarkan Kontrak EPC antara Grup dengan PT Rekayasa Industri tanggal 19 Agustus 2013 untuk Proyek pembangunan 1 (satu) unit STG dengan kapasitas 23 Megawatt dan 2 (dua) unit Steam Boiler Batubara dengan kapasitas masing-masing 240 ton/jam. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* sebesar USD127,829,316 dan Rp483.915.

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

*dated December 14, 2012 in workmanship Project Ammonia-Urea Plant with capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons of urea per year. Total cost of the contract is a Lump Sum Fixed Price Rp1,018,267 and USD222,959,211 plus reimbursable Cost Items with the terms of payment is 10% of the Lump Sum Fixed Price as advances amounting to Rp101,827 and USD22,295,921*

*Based on Contract Agreement SC between the Group with PT Rekayasa Industri and Toyo Engineering Corporation dated 14 December 2012 in the provision of a number of equipment and materials and supplies to and in connection with Ammonia-Urea complex construction projects that have Pusri IIB capacity of 660,000 metric tons of ammonia per year and 907,500 metric tons per year including all auxiliaries and supporting facilities and to provide services related to the provision. Under the contract SC Group shall pay the lump sum price of USD230,854,728 (the price includes services supplied for the purchase of spare parts and operations in accordance with the terms of the contract).*

**c. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) and Supply Contract (“SC”) with PT Rekayasa Industri for Steam Turbine Generator (“STG”) Project.**

*The EPC contract between the Group and PT Rekayasa Industri is dated August 19, 2013 and is for the construction of the project 1 (one) unit STG with a capacity of 23 Megawatt and 2 (two) units Steam Boiler Coals with a capacity 240 tons/hour, each. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to USD127,829,316 and Rp483,915.*

**d. Perjanjian kontrak Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fusion II (NPK II)**

Berdasarkan kontrak EPC antara Grup dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No. 525/SP/DIR/2017 tanggal 12 Desember 2017 untuk membangun NPK II dengan total kapasitas NPK 2 X 100.000 (dua kali seratus ribu) ton per metrik per tahun berdasarkan hari operasi pabrik dan semua fasilitasnya yaitu Gudang Penyimpanan Produk dan Bahan Bakunya. Total biaya untuk pengerjaan proyek tersebut atau *lump sum fixed price* adalah sebesar Rp356.060 dan USD5,034,843. Dari total biaya tersebut, telah dilakukan pembayaran uang muka sebesar Rp42.427.

**d. Contract agreement of Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk for NPK Fusion II plant (“NPK II”) Project**

*Based on EPC agreement between the Group and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk No 525/SP/DIR/2017 dated December 12, 2017 to build NPK II with total capacity NPK 2 x 100,000 (two times one hundred thousand) tons per metric per year based on day of operation of the plant and all its facilities. Total cost for the project or lump sum fixed price amounted to Rp356,060 and USD 5,034,843. For the total cost of the project, an advance payment has been made amounted to Rp42,427.*

**35. Kontinjensi**

**35. Contingencies**

**Jetty**

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, apabila Perusahaan kalah dalam perkara melawan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (pemohon), maka Perusahaan berpotensi harus membayar tuntutan PT Adhi Karya (Persero), Tbk sebesar Rp106.476 atas klaim *Change Order (CO)* perubahan elevasi *Underground Hopper Shelter Interface*. Apabila Perusahaan memenangkan perkara, maka Perusahaan berpotensi menerima pembayaran dari PT Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dari tuntutan balik Perusahaan sebesar Rp14.939 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

**Jetty**

*Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, if the Company loses the case against PT Adhi Karya (Persero) Tbk (applicant), thus the Companies have the potential to pay claims to PT Adhi Karya amounting Rp106.476 for the Change Order (CO) claim for elevation change in the Underground Hopper Shelter Interface. If the Company wins the case, the Company has the potential to receive payments from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, in accordance with the Company's back claim amounting to Rp14,939 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.*

**UBS**

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 41010/II/ARB-BANI/2018 tanggal 12 November 2018, terdapat klaim yang diajukan oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk kepada Perusahaan sebesar Rp255.502 dan Perusahaan mengajukan tuntutan balik sebesar Rp39.253 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

**UBS**

*Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 41010/II/ARB-BANI/2018 dated November 12, 2018, there is a claim submitted by PT Adhi Karya (Persero) Tbk to the Company amounting to Rp255,502 and the Company submitted a back claim amounting to Rp39,253 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.*

**Pusri 2B**

Berdasarkan Laporan Badan Pengkaji dan Penerapan Teknologi (BPPT) tanggal 14 Desember 2018 tentang penyelesaian *Extension of Time (EOT)* antara Perusahaan dan Rekind terkait proyek 2B,

**Pusri 2B**

*Based on the Report of the Technology Review and Application Agency (BPPT) dated December 14, 2018 concerning the completion of the Extension of Time (EOT) between the Company and Rekind*

keduabelah pihak dapat mengajukan bukti baru apabila kedua belah pihak tidak sepakat. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

*related to project 2B, both parties can submit new evidence if both parties disagree. Until the reporting date there is no decision has been issued.*

### 36. Transaksi Non-Kas

### 36. Non-Cash Transactions

Berikut adalah aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan setara kas, sehingga tidak disajikan dalam laporan arus kas konsolidasian:

*Below are the investing and financing activities that do not require the use of cash and cash equivalents, this it they are not presented in the consolidated statement of cash flows:*

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Aktivitas investasi</b>			<b>Investing activities</b>
Perolehan Aset Dalam Pelaksanaan Melalui Utang Retensi	12,917	885	Acquisition of Construction in Progress (CIP) by mean of Retention Payable
Perolehan Aset Tetap Melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	113,047	319,360	Acquisition of Fixed Assets Through Capitalisation of Borrowing Cost
Perolehan Aset Tetap Dalam Pelaksanaan Melalui Uang Muka	25,456	--	Acquisition of CIP by Mean of Advance
Penjualan Aset Tetap	195,503	--	Sale of Fixed Assets

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

*The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018:*

	2017 Rp	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		2018 Rp	
		Penerimaan/ Receipts Rp	Pembayaran/ Repayment Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes		
Utang Bank Jangka Pendek	4,987,734	33,908,025	(37,598,759)	--	--	1,297,000	Short-Term Bank Loan
Utang Bank Jangka Panjang	7,987,984	11,199,000	(8,062,037)	--	--	11,124,947	Long-Term Bank Loan
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>12,975,718</b>	<b>45,107,025</b>	<b>(45,660,796)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>12,421,947</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

### 37. Reklasifikasi Akun

### 37. Account Reclassification

Akun Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 telah direklasifikasikan atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2018 untuk tujuan perbandingan.

*Selling Expense and General and Administrative account in the financial statements ended December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 have been reclassified in accordance with the financial statement presentation as of December 31, 2018 for comparative purposes.*

Akun-akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

*The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2017 which have been reclassified are as follows:*

	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>		
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp</b>	
Beban Penjualan	198,170	302,492	<i>Selling Expenses</i>
Beban Umum dan Administrasi	420,344	316,022	<i>General and Administrative Expenses</i>
<b>Total</b>	<b>618,514</b>	<b>618,514</b>	<b>Total</b>

### **38. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

### **38. Event After the Reporting Period**

#### **PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Pinjaman jangka pendek atas PT Bank Pan Indonesia Tbk (catatan 13) telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Januari 2019.

#### **PT Bank Pan Indonesia Tbk**

The short-term loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (note 13) has been paid by the Company on January 9, 2019.

### **39. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

### **39. Supplementary of Financial Information on The Consolidated Financial Statements**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes equity, and cash flows for the years then ended, (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

### **40. Standar Akuntansi Baru**

### **40. New Accounting Standards**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards, and interpretations of standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

Amendments and improvements to standards, and Interpretations of standards which are effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2019.

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

New standards and amendments to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**41. Management Responsibility on The Financial Statements**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 27 March 2019.

## LAMPIRAN 1

## ATTACHMENT 1

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(INDUK)

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggl 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(PARENT)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2018 and 2017

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated )

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2,027,013	1,390,723	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	135,254	157,553	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga	217,546	145,426	<i>Third Parties</i>
Piutang Subsidi kepada			<i>Subsidy Receivables from</i>
Pemerintah Indonesia	2,969,958	4,252,265	<i>the Government of Indonesia</i>
Piutang Subsidi yang Belum Ditagih	177,375	137,522	<i>Unbilled Subsidy</i>
Persediaan	1,698,017	1,402,499	<i>Inventories</i>
Uang Muka	134,165	81,291	<i>Advances</i>
Biaya Dibayar di Muka	41,309	26,952	<i>Prepaid Expenses</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya			<i>Other Current Financial Sssets</i>
Pihak Berelasi	220,611	35,982	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga - Neto	29,926	9,425	<i>Third Parties</i>
Pajak Dibayar di Muka	220,647	162,412	<i>Prepaid Taxes</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>7,871,821</b>	<b>7,802,050</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset Pajak Tangguhan	--	118,897	<i>Deferred Tax Assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	174,004	169,089	<i>Investment in Associate</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	53,600	16,100	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Uang Muka	17,125	--	<i>Advances</i>
Properti Investasi - Neto	6,821	7,048	<i>Investment Property - Net</i>
Aset Tetap - Neto	20,616,055	20,939,389	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	54,513	55,352	<i>Intangible Assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>20,922,118</b>	<b>21,305,875</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>28,793,939</b>	<b>29,107,925</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>



**LAMPIRAN 1**  
**(Lanjutan)**  
**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**  
**(INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**ATTACHMENT 1**  
**(Continued)**  
**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**  
**(PARENT)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated )

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	1,297,000	4,987,734	Bank Loan
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	15,478	39,825	Third Parties
Pihak Ketiga	22,451	40,403	Related Party
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	--	82,138	Subsidy Payable to the Government of Indonesia
Liabilitas Keuangan Lainnya	241,236	145,657	Other Financial Liabilities
Utang Pajak	22,464	37,882	Tax Payables
Beban Akrual	832,780	929,163	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja			Short-term Employee Benefits Liability
Jangka Pendek	177,645	185,756	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang	627,154	639,504	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,236,208</b>	<b>7,088,062</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman Jangka Panjang			Long-Term Liabilities
Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun)	10,497,794	7,348,480	Net of Current Maturities
Liabilitas Pajak Tangguhan	23,509	--	Deferred Tax Liabilities
Utang Retensi	153,054	134,179	Retention Payable
Liabilitas Imbalan Pascakerja	542,814	494,058	Post-employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>11,217,171</b>	<b>7,976,717</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>14,453,379</b>	<b>15,064,779</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham			Share Capital
Modal Dasar - 15.000.000 Saham Biasa - Nilai Nominal Rp1.000.000			Authorised - 15,000,000 Ordinary Shares at Par Value of Rp1,000,000
Per Saham; Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.228.086 Saham	4,228,086	4,228,086	per Share; Issued and Fully Paid 4,228,086 Shares
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham	1,571,914	--	Stock Subscription in Issuance Process
Tambahan Modal Disetor Saldo Laba	(333,876)	(333,876)	Additional Paid-in-Capital Retained Earnings
- Dicadangkan	1,056,847	2,310,736	Appropriated -
- Belum Dicadangkan	554,844	521,688	Unappropriated -
Laba komprehensif Lain	7,262,745	7,316,512	Other Comprehensive Income
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>14,340,560</b>	<b>14,043,146</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>28,793,939</b>	<b>29,107,925</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## LAMPIRAN 2

## ATTACHMENT 2

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(INDUK)  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017  
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(PARENT)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2018 and 2017  
(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	<b>2018 Rp</b>	<b>2017 Rp</b>	
Pendapatan	11,059,318	9,957,898	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan	(8,822,507)	(8,023,935)	<i>Cost of Revenue</i>
<b>Laba Bruto</b>	<b>2,236,811</b>	<b>1,933,963</b>	<i>Gross Profit</i>
Beban Umum dan Administrasi	(328,373)	(326,947)	<i>General and Administrative Expenses</i>
Beban Penjualan	(329,316)	(281,499)	<i>Selling Expenses</i>
Pendapatan Bunga	29,284	12,776	<i>Interest Income</i>
Beban Bunga	(867,304)	(733,776)	<i>Finance Costs</i>
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi	5,381	9,886	<i>Shares in Net Earnings of Associates</i>
Pendapatan/(Beban) Lainnya, Bersih	(26,144)	63,568	<i>Other Income/ (Expenses), Net</i>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>720,339</b>	<b>677,971</b>	<i>Profit Before Income Tax</i>
Beban Pajak Penghasilan	(165,495)	(156,283)	<i>Income Tax Expenses</i>
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>554,844</b>	<b>521,688</b>	<i>Profit For The Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			<i>Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Pascakerja	(71,690)	(118,557)	<i>Remeasurement of Post- Employment Benefits, Net</i>
Pajak Penghasilan Terkait	17,923	29,639	<i>Related Income Tax</i>
<b>Jumlah (rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b>(53,767)</b>	<b>(88,918)</b>	<i>Total other comprehensive (loss)/income for the year, net of tax</i>
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>501,077</b>	<b>432,770</b>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

## LAMPIRAN 3

## ATTACHMENT 3

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(INDUK)  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(PARENT)  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

Tahun-tahun yang Berakhir

For the Years Ended

Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017

December 31, 2018 and 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Penyertaan Modal dalam Proses		Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Labanya Ditahan/ Retained Earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)	Total Ekuitas/ Total Shareholder Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penunji/ Share Issued and Fully Paid	Subscripsi Saham/ In Issuance Process		Talah Diantukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Diantukan Penggunaannya/ Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>4,228,086</b>	--	<b>(333,876)</b>	<b>2,130,618</b>	<b>591,138</b>	<b>7,343,616</b>	<b>13,959,582</b>	<b>Balance of December 31, 2016</b>
Cadangan Umum	--	--	--	241,932	(241,932)	61,814	61,814	Income for the Year
Dividen	--	--	--	--	(349,206)	--	(349,206)	Adjustment of Remaining Actuarial Loss Due to Settlement of Defined Benefit Plan
Penyesuaian Sisa Kerugian Aktuarial Dikarenakan Penyelesaian Program Imbalan Pasti	--	--	--	(61,814)	--	--	(61,814)	Other Comprehensive Income for the Year
Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	521,688	(88,918)	432,770	
<b>Saldo per 31 Desember 2017</b>	<b>4,228,086</b>	--	<b>(333,876)</b>	<b>2,310,736</b>	<b>521,688</b>	<b>7,316,512</b>	<b>14,043,146</b>	<b>Balance of December 31, 2017</b>
Penyertaan Modal dalam Proses	--	1,571,914	--	(1,571,914)	--	--	--	Stock Subscription
Penerbitan Saham	--	--	--	318,025	(318,491)	--	(466)	Income for the Year
Cadangan Umum	--	--	--	--	(203,197)	--	(203,197)	In Issuance Process
Dividen	--	--	--	--	554,844	(53,767)	501,077	Income for the Year
Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	554,844	--	501,077	Other Comprehensive Income for the Year
<b>Saldo per 31 Desember 2018</b>	<b>4,228,086</b>	<b>1,571,914</b>	<b>(333,876)</b>	<b>1,056,847</b>	<b>554,844</b>	<b>7,262,745</b>	<b>14,340,560</b>	<b>Balance of December 31, 2018</b>

## LAMPIRAN 4

## ATTACHMENT 4

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(INDUK)

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG  
(PARENT)

## STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended

December 31, 2018 and 2017

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan dari Pelanggan	6,804,529	5,420,630	Cash Receipts from Customers
Penerimaan dari Subsidi	5,737,527	4,933,264	Subsidy Receipts
Pembayaran kepada Pemasok	(9,299,896)	(7,362,109)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(737,224)	(778,107)	Cash paid to Employees
Penerimaan Bunga	27,786	12,785	Interest Receipts
Pembayaran Beban Keuangan	(890,603)	(990,071)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pajak Penghasilan	(28,987)	(171,217)	Payment of Income Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	--	57,365	Receipts of Income Tax Refunds
<b>Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1,613,132</b>	<b>1,122,540</b>	<b>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			<b>Cash Flow from Investing Activities</b>
Penjualan Aset Tetap	--	4,099	Proceed from Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(164,580)	(393,395)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Dividen Kas	--	1,143	Receipts of Cash Dividend
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(164,580)</b>	<b>(388,153)</b>	<b>Net Cash Flow Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			<b>Cash Flow from Financing Activities</b>
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	33,908,025	27,297,908	Receipts of Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	11,199,000	4,823,500	Receipts of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(37,598,759)	(28,180,301)	Repayments of short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(8,062,037)	(3,675,009)	Repayments of long-Term Bank Loans
Tambahan Modal Disetor Pada Entitas Asosiasi	(37,500)	--	Additional Share Capital in Association Entities
Pembayaran Dividen Kas	(203,197)	(349,206)	Cash Dividend Paid
<b>Arus Kas Neto yang Digunakan dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(794,468)</b>	<b>(83,108)</b>	<b>Net Cash Flow Used in from Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>654,084</b>	<b>651,279</b>	<b>Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Perubahan Nilai Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas</b>	<b>(17,794)</b>	<b>(901)</b>	<b>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>	<b>1,390,723</b>	<b>740,345</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>2,027,013</b>	<b>1,390,723</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

2018



**PUPUK SRIWIDJAJA  
PALEMBANG**

**PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Kantor Pusat  
Jl. Mayor Zen, Palembang  
30118 - INDONESIA

 (62) 711 712222, 712111  
 (62) 711 712100, 712020  
 [www.pusri.co.id](http://www.pusri.co.id)

